JILID 2

Sunan Ad-Daraquthni

Pengarang:
Imam Al Hafizh
Ali bin Umar Ad-Daraquthni
Wafat : 385 H

Komentar dan Takhrij Hadits oleh:
Majdi bin Manshur bin Sayyid Asy-Syura

PUSTAKA AZZAM

Al Imam Al Hafizh Ali bin
Umar Ad-Daraquthni

SUNAN AD-DARAQUTHNI

Jilid 2



Penerbit Buku Islam Rahmatan

Pengantar Penerbit

Al Hamdulillah merupakan ungkapan yang tepat untuk mengekpresikan rasa syukur kami atas rampungnya proses penerjemahan dan pengeditan kitab ini, salam serta shalawat semoga tercurahkan kepada manusia pilihan dan panutan umat, Nabi Muhammad SAW, keluarganya, para sahabatnya, serta orang-orang orang yang mengikuti jejak mereka.

Kedudukan hadits nabi bagi umat muslim merupakan sumber hukum yang pokok setelah Al Qur`an. Hadits atau Sunnah nabi ini memiliki fungsi yang cukup signifikan dalam menjelaskan dan memerincikan hal-hal yang masih global dalam Al Qur`an, disamping memberikan hukum tambahan yang tidak sempat disingung dalam Al Qur`an. Seiring dengan perkembangan Islam pada setiap zamannya, keautentikan hadits-hadits nabi mulai mengalami penodaan, hal-hal yang tidak pernah disabdakan Rasulullah dinilai sebagai hadits dan sebaliknya, hal-hal yang disabdakan langsung oleh beliau dinilai sebagai kabar burung, mitos dan legenda. Dari sinilah studi kritik terhadap hadits-hadits nabi sangat diperlukan untuk menjaga keontetikan dan kebenarannya.

Buku yang disusun ini memberikan apresiasi pentingnya penyeleksian hadits-hadits nabi, sehingga kita tidak terjerumus dalam kesalahan dan dosa ketika mengetahui mana hadits yang *shahih* dan yang *dha'if*, mana yang benar disabdakan Rasulullah dan mana yang bukan termasuk sabda beliau. Hadits-hadits dalam buku ini telah di-*takhrij* dan dikomentari oleh Syaikh Majdi bin Manshur bin Sayyid Asy-Syuri, sehingga pembaca akan merasa tenteram ketika ingin menjadikan hadits-hadits ini sebagai pijakan berhukum.

Akhirnya, kami mengharapkan saran dan kritikan dari berbagai pihak untuk kesempurnaan buku ini. Kepada Allah jua kami berharap semoga upaya ini mendapatkan ganjaran di sisi Allah. *Amin.*

Daftar Isi

PENGANTAR PENERBIT ..... **vii**

KITAB JUM'AT **1**

1. Bab Orang yang Wajib Melaksanakan Shalat Jumat 1
2. Bab Jumlah Jamaah dalam Shalat Jum'at 3
3. Bab Shalat Jum'at Diwajibkan atas Orang yang Mendengar Adzan ... 9
4. Shalat Jum'at Diwajibkan atas Penduduk Desa 11
5. Bab Orang yang Mendapatkan Satu Raka'at dari Shalat Jum'at atau tidak Mendapatkannya 13
6. Bab Shalat Dua Raka'at saat Imam sedang Berkhutbah 23
7. Bab Shalat Jumat sebelum Pertengahan Siang 31

KITAB WITIR **35**

1. Bab Sifat Witir; Witir Bukan Fardhu dan Rasulullah SAW pernah Mengerjakannya di atas Untanya 35
2. Bab Orang yang Tertidur atau Lupa Mengerjakan Shalat Witir 38
3. Bab Shalat Witir dengan Lima, Tiga, Satu Raka'at, atau Lebih dari Lima Raka'at 40
4. Bab Larangan Menyamakan Shalat Witir dengan Shalat Maghrib 46
5. Shalat Witir Tiga Raka'at seperti Tiga Raka'at Shalat Maghrib 48
6. Bab Keutamaan Shalat Witir 50
7. Bab Bacaan dalam Raka'at Shalat Witir dan Qunut 52

8. Bab Dua Raka'at sesudah Shalat Witir 65
9. Bab Sifat Qunut dan Penjelasan Tempatnya 67
10. Bab Cara Shalat Orang Sakit dan Mimisan serta Bagaimana Jika Ingin Mundur (Keluar dari Shalat) 80

KITAB DUA HARI RAYA 83
1. Bab Shalat Nabi SAW di dalam Ka'bah dan Perbedaan Beberapa Riwayat tentang Hal Itu 102
2. Bab Larangan Keras tentang Meninggalkan Shalat dan Kafirnya Orang yang Meninggalkannya, Serta Larangan Membunuh Pelakunya 104
3. Bab Sifat Orang yang Diperbolehkan Shalat Bersamanya dan Menshalatkannya 110
4. Bab Sifat Shalat Khauf dan Pembagiannya 119
5. Bab Sifat Shalat Khusuf (Gerhana Bulan) dan Kusuf (Gerhana Matahari) 133

KITAB MEMINTA HUJAN 141

KITAB JENAZAH 150
1. Bab Berjalan di Depan Jenazah 150
2. Bab Seorang Muslim itu tidak Najis 151
3. Bab Kedudukan Kubur Nabi Adam AS dan Bertakbir atas Dirinya Empat Kali 151
4. Bab Salam dalam Shalat Jenazah Sekali, Takbir Empat dan Lima kali, serta Membaca Al Faatihah 154
5. Bab Meletakkan Tangan Kanan di atas Tangan Kiri dan Mengangkat Tangan ketika Bertakbir 162
6. Bab Menabur Tanah pada Kubur 165
7. Bab Shalat Jenazah di atas Kubur 167
8. Bab Shalat Dhuha dengan Berjamaah 176
9. Bab Diperbolehkannya Perbuatan Ringan dalam Shalat dan Wajibnya Qadha bagi Orang yang Pingsan serta Waktu Shalat Sunnah 176

10. Bab Seorang yang Pingsan padahal Waktu Shalat telah Tiba. Apakah Dia harus Mengqadha atau Tidak? 180
11. Bab Menoleh dalam Shalat karena Udzur 183
12. Bab Isyarat dalam Shalat 184
13. Barangsiapa Mendapatkan Sujud dari Shalat Subuh sebelum Terbit Matahari, Berarti dia Telah Mendapatkan Shalat 186
14. Bab Pengulangan Beberapa Masjid 187
15. Bab Mengulangi Shalat bagi Orang yang Melakukannya dengan Menghadap pada Orang Lain dan Melihatnya 188
16. Bab Meringankan Bacaan karena Kebutuhan 189
17. Bab Larangan Rasulullah SAW Terhadap Seorang Imam Berdiri Di Atas Sesuatu. Sedangkan Manusia di Belakangnya 194

KITAB ZAKAT 197

1. Bab Kewajiban Zakat Berdasarkan Haul (Berlalu Satu Tahun) 200
2. Bab Kewajiban Zakat Emas, Perak. Binatang Ternak. Buah-Buahan dan Biji-Bijian 205
3. Bab Tidak Ada Zakat pada Jumlah yang Sedikit 210
4. Bab Biji-bijian yang Wajib Dikeluarkan Zakatnya 212
5. Bab Tidak Ada Zakat pada Sayuran 213
6. Bab Tidak Ada Zakat pada Hewan yang Dipekerjakan 232
7. Bab Penjabaran Dua Hewan yang Bercampur dan Penjelasan Zakatnya 235
8. Bab Barang yang telah Ditunaikan Zakatnya tidak termasuk Harta Simpanan 240
9. Bab Zakat Perhiasan 241
10. Bab Tidak Ada Zakat pada Harta Milik Budak Mukatab (Budak yang Sedang Menebus Dirinya dengan Cara Mencicil) hingga Dimerdekakan 247
11. Bab Kewajiban Zakat pada Harta Anak Kecil dan Anak Yatim 252
12. Bab Seorang yang Diserahi Wasiat Meminta Pinjaman dari Harta Anak Yatim 256
13. Bab Zakat Unta dan Kambing 260

14. Bab Sedekah tidak Halal Diberikan kepada Orang Kaya dan Orang yang Memiliki Kekuatan Serta Sehat Jasmani dan Ruhaninya 278
15. Bab Penjelasan tentang Orang yang Diperbolehkan Mengambil Zakat 283
16. Bab Orang Kaya yang Haram Meminta-minta 286
17. Bab Menyegerakan Zakat Sebelum Haul 291
18. Bab Zakat Harta Dagangan dan Gugurnya Zakat Kuda dan Budak 300
19. Bab Ukuran Zakat Pada Hasil Bumi dan Penaksiran Buah-buahan 307
20. Bab Anjuran Untuk Mengeluarkan Zakat dan Penjelasan tentang Pembagiannya 326

KITAB ZAKAT FITRAH 336
1. Bab Beberapa Perintah Nabi SAW 380
2. Bab Jizyah: (Pajak) Orang Majusi dan Riwayat yang Menerangkan tentang Hukum-hukum Mereka 381

KITAB PUASA 386
1. Bab Waktu Sahur 408
2. Bab Persaksian dalam Melihat Hilal 415
3. Bab 431
4. Bab Mencium bagi Orang yang Berpuasa 458
5. Bab I'tikaf 518
6. Bab Siwak (Menggosok gigi) Bagi Orang yang Berpuasa 526
7. Bab Berbuka di Bulan Ramadhan Bagi Orang Tua, Wanita Menyusui, karena Alasan atau yang Lainnya 530
8. Bab Matahari Terbit Setelah Berbuka 531

KITAB HAJI 557
1. Bab Miqat 605

كِتَابُ الْجُمُعَةِ

KITAB JUM'AT

1. Bab Orang yang Wajib Melaksanakan Shalat Jumat

١٥٦٠- حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهُ بْنُ عَبْدِ الصَّمَدِ بْنِ الْمُهْتَدِى، ثَنَا يَحْيَى بْنُ نَافِعِ بْنِ خَالِدٍ بِمِصْرَ، ثَنَا سَعِيدُ بْنُ أَبِي مَرْيَمَ، ثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، حَدَّثَنِي مُعَاذُ بْنُ مُحَمَّدٍ الأَنْصَارِيُّ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ قَالَ: مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللهِ وَالْيَوْمِ الآخِرِ فَعَلَيْهِ الْجُمُعَةُ يَوْمَ الْجُمُعَةِ، إِلاَّ مَرِيضٌ أَوْ مُسَافِرٌ أَوِ امْرَأَةٌ أَوْ صَبِيٌّ أَوْ مَمْلُوكٌ، فَمَنِ اسْتَغْنَى بِلَهْوٍ أَوْ تِجَارَةٍ اسْتَغْنَى اللهُ عَنْهُ، واللهُ غَنِيٌّ حَمِيدٌ.

1560. Ubaidillah bin Abdush-Shamad bin Al Muhtadi Billah menceritakan kepada kami, Yahya bin Nafi' bin Khalid di Mesir menceritakan kepada kami, Sa'id bin Abi Maryam menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Mu'adz bin Muhammad Al Anshari menceritakan kepadaku, dari Abu Az-Zubair, dari Jabir bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Barangsiapa beriman kepada Allah dan hari akhir, maka dia wajib melaksanakan shalat Jum'at pada hari Jum'at, kecuali orang yang sakit, orang yang sedang bepergian, wanita, anak kecil, atau hamba sahaya. Maka barangsiapa yang merasa sibuk dengan permainan atau perdagangan, Allah pun akan lepas darinya dan Allah Maha kaya lagi Maha terpuji.*[1]"

---

[1] Sanadnya *dha'if.* HR. Al Baihaqi (3/ 184), dari Ibnu Lahi'ah, menurut saya, "Ibnu Lahi'ah *dha'if.*" *Adh-Dhu'afa wa Al Majruhin* (2/ 11), *Al Mizan* (2/ 475), sedangkan Abu Az-Zubair adalah seorang *mudallis* dan meriwayatkannya secara *mu'an'an.*

١٥٦١- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عُقْبَةَ الشَّيْبَانِيُّ، ثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ إِسْحَاقَ بْنِ أَبِي الْعَنْبَسِ، ثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ مَنْصُورٍ، ثَنَا هُرَيْمٌ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُنْتَشِرِ، عَنْ قَيْسِ بْنِ مُسْلِمٍ، عَنْ طَارِقِ بْنِ شِهَابٍ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: الْجُمُعَةُ وَاجِبَةٌ فِي جَمَاعَةٍ إِلاَّ عَلَى أَرْبَعٍ: عَبْدٍ مَمْلُوكٍ، أَوْ صَبِيٍّ، أَوْ مَرِيضٍ، أَوِ امْرَأَةٍ.

1561. Ali bin Muhammad bin Uqbah Asy-Syaibani menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Ishak bin Abi Al Anbas menceritakan kepada kami, Ishak bin Manshur menceritakan kepada kami, Huraim menceritakan kepada kami, dari Ibrahim bin Muhammad bin Al Muntasyir, dari Qais bin Muslim, dari Thariq bin Syihab, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Shalat Jum'at itu suatu kewajiban yang dilaksanakan secara berjamaah, kecuali bagi empat orang: hamba sahaya, anak kecil, orang yang sakit atau wanita.*"[2]

١٥٦٢- ثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ، ثَنَا أَبُو كَامِلٍ، ثَنَا فُضَيْلُ بْنُ سُلَيْمَانَ، ثَنَا مُوسَى بْنُ عُقْبَةَ، عَنْ أَبِي حَازِمٍ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ: قَالَ: رَسُولُ اللهِ ﷺ: نَحْنُ الآخِرُونَ السَّابِقُونَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ، بَيْدَ أَنَّهُمْ أُوتُوا الْكِتَابَ مِنْ قَبْلِنَا، وَأُوتِينَاهُ مِنْ بَعْدِهِمْ، فَهَذَا يَوْمُهُمُ الَّذِي افْتَرَضَ اللهُ عَلَيْهِمْ، فَهَدَانَا اللهُ لَهُ فَالنَّاسُ لَنَا فِيهِ تَبَعٌ، الْيَهُودُ غَدًا وَالنَّصَارَى بَعْدَ غَدٍ.

1562. Abdullah bin Muhammad bin Abdul Aziz menceritakan kepada kami, Abu Kamil menceritakan kepada kami, Fudhail bin

---

[2] Sanadnya *munqathi' mursal*. HR. Abu Daud (1067), dan dari jalur periwayatan yang sama diriwayatan oleh Al Baihaqi (3/ 173), Al Hakim (1/ 288), dari jalur periwayatan Ishak bin Manshur, dan dinilai *shahih* serta diakui oleh Adz-Dzahabi, menurut saya, Thariq bin Syihab melihat Nabi SAW dan tidak mendengar dari beliau. *At-Taqrib* (3011), *At-Tahdzib* (5/ 4).

Sulaiman menceritakan kepada kami, Musa bin Uqbah menceritakan kepada kami, dari Abu Hazim, dia berkata, Saya mendengar Abu Hurairah berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Kita adalah umat terakhir yang akan menjadi pendahulu pada hari kiamat, meskipun mereka diberikan kitab sebelum kita sementara kita diberikan sesudah mereka. Maka inilah hari mereka yang Allah wajibkan atas diri mereka, semoga Allah menunjukkan kita padanya. Maka manusia akan mengikuti kita, orang-orang Yahudi besok dan orang-orang nashrani lusa.*[3]"

2. Bab Jumlah Jamaah dalam Shalat Jum'at

١٥٦٣- قُرِئَ عَلَى أَبِي عِيسَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ هَارُونَ الأَنْبَارِيِّ وَأَنَا أَسْمَعُ، حَدَّثَكُمْ إِسْحَاقُ بْنُ خَالِدِ بْنِ يَزِيدَ بِبَالِسَ، ثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، ثَنَا خُصَيْفٌ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ أَبِي رَبَاحٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ قَالَ: مَضَتِ السُّنَّةُ أَنَّ فِي كُلِّ ثَلاَثَةٍ إِمَامٌ، وَفِي كُلِّ أَرْبَعِينَ فَمَا فَوْقَ ذَلِكَ جُمُعَةٌ وَأَضْحًى وَفِطْرًا، وَذَلِكَ أَنَّهُمْ جَمَاعَةٌ.

1563. Telah dibacakan di hadapan Abu Isa Abdurrahman bin Abdullah bin Harun Al Anbari dan saya mendengarnya, Ishak bin Khalid bin Yazid menceritakan kepada kalian di Balis, Abdul Aziz bin Abdurrahman menceritakan kepada kami, Khushaif menceritakan kepada kami, dari Atha` bin Abi Rabbah, dari Jabir bin Abdillah, dia berkata, "Sunnah telah menjelaskan bahwa pada setiap tiga orang harus ada seorang imam, atau pada setiap empat puluh orang atau lebih wajib melaksanakan shalat Jum'at, Idul Adha dan Idul Fitri, dan mereka itu sebagai jamaah.[4]"

---

3 Sanadnya *shahih*. HR. Al Bukhari (8/ 159), dan Muslim di dalam *Al Jum'at* hadits no. (19), dari jalur periwayatan Abu Hurairah.

4 Sanadnya *dha'if*. HR. Al Baihaqi (3/ 177), dari Ishak bin Khalid, menurut saya, "Abdul Aziz bin Abdurrahman *dha'if* dan dia telah meriwayatkan sendiri."

١٥٦٤-قَالَ وَكَذَلِكَ ثَنَا جَعْفَرُ بْنُ بَرْقَانٍ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْحَسَنِ النَّقَّاشُ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ السَّامِيُّ، وَالْحُسَيْنُ بْنُ إِدْرِيسَ، قَالاَ: ثَنَا خَالِدُ بْنُ الْهَيَّاجِ، حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ جَعْفَرِ بْنِ الزُّبَيْرِ، عَنِ الْقَاسِمِ، عَنْ أَبِي أُمَامَةَ، أَنَّ نَبِيَّ اللهِ ﷺ قَالَ: عَلَى الْخَمْسِينَ جُمُعَةٌ لَيْسَ فِيمَا دُونَ ذَلِكَ. جَعْفَرُ بْنُ الزُّبَيْرِ مَتْرُوكٌ.

1564. Dia berkata, demikian pula Ja'far bin Barqan menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, Muhammad bin Al Hasan An-Naqqasy menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdurrahman As-Sami dan Al Husain bin Idris menceritakan kepada kami, keduanya berkata, Khalid bin Al Hayyaj menceritakan kepada kami, bapakku menceritakan kepadaku, dari Ja'far bin Az-Zubair, dari Al Qasim, dari Abu Umamah, bahwa Nabi SAW bersabda, "*Diwajibkan atas lima puluh orang untuk melaksanakan shalat Jum'at, tidak pada jumlah yang kurang dari itu.*[5]" Ja'far bin Az-Zubair adalah periwayat yang *matruk* (ditinggalkan).

١٥٦٥- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ سُلَيْمَانَ بْنِ عِيسَى أَبُو مُحَمَّدٍ الْفَامِيُّ، ثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مَنْصُورٍ الرَّمَادِيُّ، ثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ الْحَكَمِ بْنِ أَبَانَ، ثَنَا أَبِي، عَنْ جَعْفَرِ بْنِ الزُّبَيْرِ، عَنِ الْقَاسِمِ، عَنْ أَبِي أُمَامَةَ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ: عَلَى الْخَمْسِينَ جُمُعَةٌ.

1565. Abdullah bin Sulaiman bin Isa Abu Muhammad Al Fami menceritakan kepada kami, Ahmad bin Manshur Ar-Ramadi menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Al Hakam bin Aban menceritakan kepada kami, bapakku dari Ja'far bin Az-Zubair menceritakan kepada kami, dari Al Qasim, dari Abu Umamah, bahwa

[5] Sanadnya *dha'if* sekali. Menurut saya, Ja'far bin Az-Zubair Al Hanafi. M*atrukul hadits*, dia adalah orang yang shalih pada dirinya. *At-Taqrib* (1/ 130).

Nabi SAW bersabda, "*Diwajibkan atas lima puluh orang untuk melaksanakan shalat Jum'at.*[6]"

١٥٦٦- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ الشَّافِعِيُّ، ثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ الْفَضْلِ، ثَنَا الْقَوَارِيرِيُّ، ثَنَا أَبُو بَكْرٍ الْحَنَفِيُّ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ نَافِعٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: لَيْسَ عَلَى الْمُسَافِرِ جُمُعَةٌ.

1566. Abu Bakar Asy-Syafi'i menceritakan kepada kami, Isma'il bin Al Fadhl menceritakan kepada kami, Al Qawariri menceritakan kepada kami, Abu Bakar Al Hanafi menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Nafi', dari bapaknya, dari Ibnu Umar, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Tidak diwajibkan atas orang yang bepergian untuk melaksanakan shalat Jum'at.*[7]"

١٥٦٧- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْمَاعِيلَ الأَدَمِيُّ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ الْحَسَّانِيُّ، ثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَاصِمٍ، عَنْ حُصَيْنِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ سَالِمِ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، قَالَ: بَيْنَمَا رَسُولُ اللهِ ﷺ يَخْطُبُنَا يَوْمَ الْجُمُعَةِ إِذْ أَقْبَلَتْ عِيرٌ تَحْمِلُ الطَّعَامَ، حَتَّى نَزَلُوا بِالْبَقِيعِ، فَالْتَفَتُوا إِلَيْهَا، وَانْفَضُّوا إِلَيْهَا، وَتَرَكُوا رَسُولَ اللهِ ﷺ لَيْسَ مَعَهُ إِلاَّ أَرْبَعُونَ رَجُلاً أَنَا مِنْهُمْ -قَالَ:- وَأَنْزَلَ اللهُ عَلَى النَّبِيِّ ﷺ **وَإِذَا رَأَوْا تِجَارَةً أَوْ لَهْوًا انْفَضُّوا إِلَيْهَا وَتَرَكُوكَ قَائِمًا.** لَمْ يَقُلْ فِي هَذَا الإِسْنَادِ إِلاَّ أَرْبَعِينَ رَجُلاً غَيْرُ عَلِيِّ بْنِ عَاصِمٍ، عَنْ حُصَيْنٍ وَخَالَفَهُ أَصْحَابُ حُصَيْنٍ فَقَالُوا لَمْ يَبْقَ مَعَ النَّبِيِّ ﷺ إِلاَّ اثْنَا عَشَرَ رَجُلاً.

---

6 Telah dijelaskan sebelumnya, Ibrahim bin Al Hakam bin Aban adalah *dha'if* yang telah me-*maushul*-kan hadits-hadits *mursal*. *At-Taqrib* (1/ 35).

7 Sanadnya *dha'if*. HR. Abdurrazak di dalam *Mushannaf*-nya (5203), menurut saya, Abdullah bin Nafi' *dha'if*.

1567. Ahmad bin Muhammad bin Isma'il Al Adami menceritakan kepada kami, Muhammad bin Isma'il Al Hassani menceritakan kepada kami, Ali Bin Ashim menceritakan kepada kami, dari Hushain bin Abdurrahman, dari Salim bin Abi Al Ja'd, dari Jabir bin Abdullah, dia berkata, "Ketika Rasulullah SAW berkhutbah di hadapan kami pada hari Jum'at, tiba-tiba datanglah iring-iringan unta yang membawa makanan, hingga mereka singgah di Al Baqi', lalu mereka (para sahabat) menoleh dan berhamburan menuju iring-iringan tersebut dan meninggalkan Rasulullah SAW yang tidak tersisa bersama beliau kecuali empat puluh orang, saya pun termasuk di antara mereka, lalu Allah menurunkan pada Nabi SAW ayat: "*Dan apabila mereka melihat perniagaan atau permainan, mereka bubar untuk menuju kepadanya dan mereka tinggalkan kamu sedang berdiri (berkhutbah)*. (Qs. Al Jumu'ah [62]: 11)[8]" Tidak ada yang mengatakan dalam sanad ini "Kecuali empat puluh orang" Selain Ali bin Ashim dari Hushain, sedangkan para pengikut Hushain menentangnya, mereka mengatakan, "Tidak ada yang tersisa bersama Nabi SAW kecuali dua belas orang."

١٥٦٨- حَدَّثَنَا أَبُو شَيْبَةَ عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ جَعْفَرٍ، ثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُسْلِمٍ، ثَنَا هُشَيْمٌ، أَنَا حُصَيْنٌ، عَنْ أَبِي سُفْيَانَ، وَسَالِمِ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ، عَنْ جَابِرٍ قَالَ: بَيْنَمَا رَسُولُ اللهِ ﷺ قَائِمٌ يَخْطُبُ يَوْمَ الْجُمُعَةِ إِذْ قَدِمَتْ عِيرٌ، فَذَكَرَهُ، وَقَالَ: لَمْ يَبْقَ إِلاَّ اثْنَا عَشَرَ رَجُلاً مِنْهُمْ أَبُو بَكْرٍ وَعُمَرُ. الْحَدِيثَ.

1568. Abu Syaibah Abdul Aziz bin Ja'far menceritakan kepada kami, Ali bin Muslim menceritakan kepada kami, Husyaim menceritakan kepada kami, Hushain dari Abu Sufyan dan Salim bin Abu Al Ja'd menceritakan kepada kami, dari Jabir, dia berkata, "Ketika Rasulullah SAW sedang berdiri menyampaikan khutbah pada

[8] Sanadnya *dha'if*. HR. Al Baihaqi (3/ 188), dari jalur periwayatan mushannif (penyusun kitab tersebut). Menurut saya, Ali bin Ashim adalah orang yang jujur yang memiliki kesalahan dan terus menerus dalam kesalahannya dan dituduh mengikuti paham syi'ah. *At-Taqrib* (2/ 39), dalam hal ini ditentang oleh para pengikut Hushain, sedangkan dia meriwayatkan sendiri.

hari Jum'at, tiba-tiba datanglah iring-iringan unta," Lalu dia menyebutkan kelanjutan hadits itu, dan mengatakan tidak tersisa kecuali dua belas orang laki-laki, di antara mereka yaitu Abu Bakar dan Umar.[9]" Al hadits.

١٥٦٩- حَدَّثَنَا أَبُو حَامِدٍ مُحَمَّدُ بْنُ هَارُونَ، ثَنَا أَبُو يُوسُفَ يَعْقُوبُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ بْنِ حَمَّادِ بْنِ زَيْدٍ، ثَنَا وَهْبُ بْنُ جَرِيرٍ، ثَنَا أَبِي، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ، ثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي أُمَامَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ كَعْبِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: كُنْتُ قَائِدَ أَبِي حِينَ ذَهَبَ بَصَرُهُ، فَإِذَا خَرَجْتُ بِهِ إِلَى الْجُمُعَةِ فَسَمِعَ الأَذَانَ صَلَّى عَلَى أَبِي أُمَامَةَ، وَاسْتَغْفَرَ لَهُ - قَالَ: - فَمَكَثَ كَذَلِكَ حِينًا لاَ يَسْمَعُ الأَذَانَ بِالْجُمُعَةِ إِلاَّ فَعَلَ ذَلِكَ، فَقُلْتُ: لَهُ يَا أَبَةِ أَرَأَيْتَ اسْتِغْفَارَكَ لأَبِي أُمَامَةَ كُلَّمَا سَمِعْتَ أَذَانَ الْجُمُعَةِ مَا هُوَ؟ قَالَ: (أَيْ بُنَيَّ هُوَ أَوَّلُ مَنْ جَمَّعَ بِالْمَدِينَةِ فِي هَزْمٍ مِنْ حَرَّةِ بَنِي بَيَاضَةَ، يُقَالُ لَهُ نَقِيعُ الْخَضَمَاتِ) قَالَ: قُلْتُ وَكَمْ أَنْتُمْ يَوْمَئِذٍ، قَالَ: أَرْبَعُونَ رَجُلاً.

1569. Abu Hamid Muhammad bin Harun menceritakan kepada kami, Abu Yusuf Ya'qub bin Isma'il bin Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami, Wahb bin Jarir menceritakan kepada kami, bapakku menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Ishak, Muhammad bin Abi Umamah menceritakan kepadaku, dari bapaknya, dari Abdurrahman bin Ka'ab bin Malik, dia berkata, saya pernah menjadi penunjuk jalan bapakku ketika penglihatannya telah hilang. Tatkala saya keluar bersamanya menuju shalat Jum'at, dia mendengar adzan yang mendoakan Abu Umamah dan memohonkan ampunan untuknya, lalu dia juga diam sejenak. Dia tidak mendengar adzan di hari Jum'at kecuali melakukan hal demikian, lalu saya bertanya kepadanya, "Wahai bapakku, bagaimana pendapatmu tentang

---

[9] Sanadnya *shahih.* HR. Al Bukhari dan Muslim di dalam *Al Jum'at* (38036), dari berbagai jalur periwayatan dari Hushain.

permohonan ampunmu untuk Abu Umamah setiap kali kamu mendengar adzan Jum'at, siapa dia?." Dia menjawab, "Wahai anakku, dia adalah orang yang pertama kali melakukan shalat Jum'at di Madinah di Hazm yang termasuk daerah bani Bayadhah, yang disebut Naqi' Al Khadhamat." Dia menuturkan, saya bertanya, "Berapa jumlah kalian ketika itu?" dia menjawab, "Empat puluh orang.[10]"

١٥٧٠- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ النَّيْسَابُورِيُّ، ثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الْجَبَّارِ، ثَنَا يُونُسُ بْنُ بُكَيْرٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ بِهَذَا.

1570. Abu Bakar An-Naisaburi menceritakan kepada kami, Ahmad bin Abdul Jabbar menceritakan kepada kami, Yunus bin Bukair menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Ishak, dengan hadits yang sama[11].

١٥٧١- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى بْنِ مِرْدَاسٍ، ثَنَا أَبُو دَاوُدَ، ثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ، ثَنَا ابْنُ إِدْرِيسَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ أَبِي أُمَامَةَ بْنِ سَهْلٍ، عَنْ أَبِيهِ بِإِسْنَادِهِ، وَقَالَ: فِي هَزْمِ النَّبِيتِ مِنْ حَرَّةِ بَنِي بَيَاضَةَ فِي نَقِيعٍ يُقَالُ لَهُ نَقِيعُ الْخَضَمَاتِ وَالْبَاقِي مِثْلُهُ.

1571. Muhammad bin Yahya bin Mirdas menceritakan kepada kami, Abu Daud menceritakan kepada kami, Qutaibah bin Sa'id menceritakan kepada kami, Ibnu Idris menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Ishak, dari Muhammad bin Abi Umamah bin Sahl, dari bapaknya dengan sadanya dan dia mengatakan, "Di Hazm An-Nabit yang termasuk daerah bani Bayadhah di Naqi' yang disebut Naqi' Al Khadhamat.[12]" hadits selanjutnya sama dengan sebelumnya.

---

[10] Sanadnya *hasan*. HR. Abu Daud (1069), Ibnu Majah (1082), keduanya berasal dari Muhammad bin Ishak.

[11] Ibid.

[12] Ibid.

3. Bab Shalat Jum'at Diwajibkan atas Orang yang Mendengar Adzan

١٥٧٢- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ، ثَنَا دَاوُدُ بْنُ رُشَيْدٍ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْفَضْلِ بْنِ عَطِيَّةَ، عَنْ حَجَّاجٍ، عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: الْجُمُعَةُ عَلَى مَنْ بِمَدَى الصَّوْتِ. قَالَ: دَاوُدُ: يَعْنِي حَيْثُ يَسْمَعُ الصَّوْتَ.

1572. Abdullah bin Muhammad bin Abdul Aziz menceritakan kepada kami, Daud bin Rusyaid menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Fadhl bin Athiyyah menceritakan kepada kami, dari Hajjaj, dari Amr bin Syu'aib, dari bapaknya, dari kakeknya, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Shalat Jum'at itu diwajibkan atas orang yang berada di sepanjang suara adzan (terdengar).*[13]" Daud mengatakan, yaitu sekiranya dia mendengar suara adzan.

١٥٧٣- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ سُلَيْمَانَ بْنِ الأَشْعَثِ، نَا هِشَامُ بْنُ خَالِدٍ، نَا الْوَلِيدُ، عَنْ زُهَيْرِ بْنِ مُحَمَّدٍ، عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ، عَنْ رَسُولِ اللهِ ﷺ قَالَ: إِنَّمَا الْجُمُعَةُ عَلَى مَنْ سَمِعَ النِّدَاءَ.

1573. Abdullah bin Sulaiman bin Al Asy'ats menceritakan kepada kami, Hisyam bin Khalid mengabarkan kepada kami, Al Walid mengabarkan kepada kami, dari Zuhair bin Muhammad, dari Amr bin Syu'aib, dari bapaknya, dari kakeknya, dari Rasulullah SAW,

---

[13] Sanadnya *dha'if* sekali. Menurut saya, Muhammad bin Al Fadhl bin Athiyyah, Ahmad berkata, "Haditsnya adalah hadits para pendusta." Yahya berkata, "Haditsnya tidak ditulis." *Al Mizan* (6/ 4), *At-Tarikh Al Kabir* (6/ 208), *Al Majruhin* (2/ 278).

beliau bersabda, "*Sesungguhnya shalat Jum'at itu diwajibkan atas orang yang mendengar adzan.*[14]"

١٥٧٤- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ أَبِي دَاوُدَ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى، ثَنَا قَبِيصَةُ، ثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سَعِيدٍ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ نُبَيْهٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ هَارُونَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرٍو، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: الْجُمُعَةُ عَلَى مَنْ سَمِعَ النِّدَاءَ.

قَالَ لَنَا ابْنُ أَبِي دَاوُدَ: مُحَمَّدُ بْنُ سَعِيدٍ هُوَ الطَّائِفِيُّ ثِقَةٌ، وَهَذِهِ سُنَّةٌ تَفَرَّدَ بِهَا أَهْلُ الطَّائِفِ.

1574. Abdullah bin Abi Daud menceritakan kepada kami, Muhammad bin Yahya menceritakan kepada kami, Qabishah menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Sa'id, dari Abu Salamah bin Nubaih, dari Abdullah bin Harun, dari Abdullah bin Amr, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Shalat Jum'at itu wajib atas orang yang mendengar adzan.*[15]"

Ibnu Abi Daud mengatakan kepada kami, "Muhammad bin Sa'id adalah orang Tha`if terpercaya dan ini adalah hadits yang diriwayatkan sendiri oleh penduduk Tha`if."

١٥٧٥- حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، ثَنَا حُمَيْدُ بْنُ الرَّبِيعِ، ثَنَا قَبِيصَةُ بِهَذَا الإِسْنَادِ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ مِثْلَهُ وَقَالَ: التَّأْذِينُ.

1575. Al Husain bin Isma'il menceritakan kepada kami, Humaid bin Ar-Rabi' menceritakan kepada kami, Qabishah

---

[14] Sanadnya *munqathi'*. HR. Al Baihaqi (3/ 173), dari jalur periwayatan penyusun kitab tersebut. Menurut saya, Zuhair bin Muhammad tidak mendengar dari Amr bin Syu'aib, hal itu dikatakan oleh Al Ghassani di dalam *Takhrij*-nya.

[15] Sanadnya *dha'if*. HR. Abu Daud (1056), Al Baihaqi (3/ 173), Abu Nu'aim di dalam *Al Hilyah* (7/ 104), dari Muhammad bin Yahya. Menurut saya, Abu Salamah *majhul* (tidak dikenal), *At-Taqrib* (2/ 430).

menceritakan kepada kami dengan sanad ini, dari Nabi SAW dengan hadits yang seperti itu.[16]" dan dia mengatakan, "*adzan*."

4. Shalat Jum'at Diwajibkan atas Penduduk Desa

١٥٧٦- حَدَّثَنِي أَبُو بَكْرٍ النَّيْسَابُورِيُّ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ وَهْبِ بْنِ عَطِيَّةَ، ثَنَا بَقِيَّةُ بْنُ الْوَلِيدِ، ثَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ يَحْيَى، ثَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ سَعِيدٍ التُّجِيبِيُّ، ثَنَا الزُّهْرِيُّ، عَنْ أُمِّ عَبْدِ اللهِ الدَّوْسِيَّةِ قَالَتْ: قَالَ: رَسُولُ اللهِ ﷺ: الْجُمُعَةُ وَاجِبَةٌ عَلَى كُلِّ قَرْيَةٍ وَإِنْ لَمْ يَكُنْ فِيهَا إِلاَّ أَرْبَعَةٌ. يَعْنِي بِالْقُرَى: الْمَدَائِنَ . لاَ يَصِحُّ هَذَا عَنِ الزُّهْرِيِّ.

1576. Abu Bakar An-Naisaburi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Yahya menceritakan kepada kami, Muhammad bin Wahb bin Athiyyah menceritakan kepada kami, Baqiyyah bin Al Walid menceritakan kepada kami, Mu'awiyah bin Yahya menceritakan kepada kami, Mu'awiyah bin Sa'id At-Tujibi menceritakan kepada kami, Az-Zuhri menceritakan kepada kami, dari Ummi Abdillah Ad-Dausiyah, dia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Shalat Jum'at itu wajib atas setiap desa, meskipun di desa itu hanya ada empat orang.*[17]" yang dimaksud dengan desa-desa ialah: negeri-negeri, hadits ini tidak benar dari Az-Zuhri.

١٥٧٧- حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيِّ بْنِ إِسْمَاعِيلَ الأُبُلِّيُّ، ثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ خُنَيْسٍ الْكَلاَعِيُّ، ثَنَا مُوسَى بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عَطَاءٍ، ثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ مُحَمَّدٍ، ثَنَا الزُّهْرِيُّ، حَدَّثَتْنِي أُمُّ عَبْدِ اللهِ الدَّوْسِيَّةُ، قَالَتْ: قَالَ:

---

16 Ibid.

17 Sanadnya *dha'if* dan *munqathi'*. HR. Al Baihaqi (3/ 179), Ibnu Adi (2/ 621), dari Uqbah, menurut saya, Mu'awiyah bin Sa'id diterima, *At-Taqrib* (2/ 259). Yang telah meriwayatkan darinya yaitu Mu'awiyah bin Yahya. *Dha'if, At-Taqrib* (2/ 261), dan Az-Zuhri tidak mendengar dari Ummu Abd Ad-Dausiyah.

رَسُولُ اللهِ ﷺ: الْجُمُعَةُ وَاجِبَةٌ عَلَى كُلِّ قَرْيَةٍ فِيهَا إِمَامٌ وَإِنْ لَمْ يَكُونُوا إِلاَّ أَرْبَعَةً.

الْوَلِيدُ بْنُ مُحَمَّدٍ هُوَ الْمُوَقَّرِيُّ مَتْرُوكٌ، وَلاَ يَصِحُّ هَذَا عَنِ الزُّهْرِيِّ، كُلُّ مَنْ رَوَاهُ عَنْهُ مَتْرُوكٌ.

1577. Abu Abdillah Muhammad bin Ali bin Isma'il Al Ubuli menceritakan kepada kami, Abdullah bin Muhammad bin Khunais Al Kala'i menceritakan kepada kami, Musa bin Muhammad bin Atha` menceritakan kepada kami, Al Walid bin Muhammad menceritakan kepada kami, Az-Zuhri menceritakan kepada kami, Ummu Abdillah Ad-Dausiyah menceritakan kepadaku, dia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Shalat Jum'at itu diwajibkan atas tiap-tiap desa yang terdapat seorang imam, meskipun mereka hanya ada empat orang.*[18]"

Al Walid bin Muhammad Al Muwaqqari *matruk*, dan ini tidak benar dari Az-Zuhri, semua perawi yang meriwayatkan darinya *matruk*.

١٥٧٨- حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ الأُبُلِّيُّ، ثَنَا يَحْيَى بْنُ عُثْمَانَ بْنِ صَالِحٍ، ثَنَا عَمْرُو بْنُ الرَّبِيعِ بْنِ طَارِقٍ، ثَنَا مَسْلَمَةُ بْنُ عُلَيٍّ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ مُطَرِّفٍ عَنِ الْحَكَمِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ سَعْدٍ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ أُمِّ عَبْدِ اللهِ الدَّوْسِيَّةِ، قَالَتْ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ ﷺ يَقُولُ الْجُمُعَةُ وَاجِبَةٌ عَلَى أَهْلِ كُلِّ قَرْيَةٍ وَإِنْ لَمْ يَكُونُوا إِلاَّ ثَلاَثَةً رَابِعُهُمْ إِمَامُهُمْ.

الزُّهْرِيُّ لاَ يَصِحُّ سَمَاعُهُ مِنَ الدَّوْسِيَّةِ، وَالْحَكَمُ هَذَا مَتْرُوكٌ.

1578. Abu Abdillah Al Ubuli menceritakan kepada kami, Muhammad bin Utsman bin Shalih menceritakan kepada kami, Amr bin Ar-Rabi' bin Thariq menceritakan kepada kami, Maslamah bin

[18] Telah dijelaskan sebelumnya. Menurut saya, Al Walid bin Muhammad Al Muwaqqari *matruk*, *At-Taqrib* (2/ 336).

Ulai menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Mutharrif, dari Al Hakam bin Abdillah bin Sa'd, dari Az-Zuhri, dari Ummu Abdillah Ad-Dausiyah, dia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Shalat Jum'at itu diwajibkan atas penduduk tiap-tiap desa, meskipun mereka hanya ada tiga orang dan orang keempat di antara mereka ialah imam mereka.*[19]"

Az-Zuhri tidak benar telah mendengar dari Ad-Dausiyah, dan hukum hadits ini ialah *matruk*.

5. Bab Orang yang Mendapatkan Satu Raka'at dari Shalat Jum'at atau tidak Mendapatkannya

١٥٧٩- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ، ثَنَا الْحَكَمُ بْنُ مُوسَى، ثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ بْنُ عُمَرَ الدِّمَشْقِيُّ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ قَالَ: مَنْ أَدْرَكَ مِنَ الْجُمُعَةِ رَكْعَةً فَلْيُضِفْ إِلَيْهَا أُخْرَى.

1579. Abdullah bin Muhammad bin Abdul Aziz menceritakan kepada kami, Al Hakam bin Musa menceritakan kepada kami, Abdurrazaq bin Umar Ad-Dimasyqi menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Sa'id bin Al Musayyab, dari Abu Hurairah, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa mendapatkan satu raka'at dari shalat Jum'at, maka hendaklah dia menambahkan satu raka'at lagi.*[20]"

---

19 Ibid. Menurut saya, Maslamah bin Ali *matruk*, *At-Taqrib* (2/ 249), dan Al Hakam bin Abdullah bin Sa'id *matruk* juga.

20 Sanadnya lemah sekali. HR. Ibnu Al Jauzi di dalam *At-Tahqiq* (1/ 507), dn dikeluarkan di dalam *Al 'Ilal* (1/ 465), dari jalur periwayatan penyusun kitab tersebut. Menurut saya, Abdurrazzaq bin Umar Ad-Dimasyqi dalam riwayat Az-Zuhri haditsnya *matruk*, dalam riwayat yang lainnya *layyin* (*dha'if*). *At-Taqrib* (1/ 505), dan diriwayatkan oleh An-Nasa`i di dalam *Ash-Shughra*, *Al Mujtaba* (3/ 112), dan di dalam kitab *Al Jumu'at* (82-83), dari Az-Zuhri.

١٥٨٠- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ، ثَنَا جَدِّي، حَثَنَا عَبْدُ الْقُدُّوسِ بْنُ بَكْرٍ، ثَنَا الْحَجَّاجُ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ ﷺ يَقُولُ: مَنْ أَدْرَكَ مِنَ الْجُمُعَةِ رَكْعَةً فَلْيُصَلِّ إِلَيْهَا أُخْرَى.

1580. Abdullah menceritakan kepada kami, kakekku menceritakan kepada kami, Abdul Quddus bin Bakar menceritakan kepada kami, Al Hajjaj menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Sa'id bin Al Musayyab, dari Abu Hurairah, dia berkata, saya mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa mendapatkan satu raka'at dari shalat Jum'at, maka hendaklah dia mengerjakan shalat satu raka'at lagi.*[21]"

١٥٨١- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ مَسْعَدَةَ، ثَنَا أَسَدُ بْنُ عَاصِمٍ، ثَنَا بَكْرُ بْنُ بَكَّارٍ، ثَنَا يَاسِينُ بْنُ مُعَاذٍ عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ، وَأَبِي سَلَمَةَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: قَالَ: رَسُولُ اللهِ ﷺ: مَنْ أَدْرَكَ مِنَ الْجُمُعَةِ رَكْعَةً صَلَّى إِلَيْهَا أُخْرَى فَإِنْ أَدْرَكَهُمْ جُلُوسًا صَلَّى الظُّهْرَ أَرْبَعًا.

1581. Ahmad bin Muhammad bin Mas'adah menceritakan kepada kami, Asad bin Ashim menceritakan kepada kami, Bakr bin Bakkar menceritakan kepada kami, Yasin bin Mu'adz menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Sa'id bin Al Musayyab dan Abu Salamah, dari Abu Hurairah, dia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa mendapatkan satu raka'at dari shalat Jum'at, maka hendaklah dia mengerjakan shalat satu raka'at lagi. Jika*

---

[21] Sanadnya *dha'if munqathi'*. Menurut saya, Al Hajjaj bin Arthat adalah orang yang jujur banyak melakukan *tadlis* dan kesalahan. *At-Taqrib* (1/ 153), dan dia meriwayatkannya secara *mu'an'an*. Hal itu dikatakan oleh Abdullah bin Ahmad dari bapaknya. Abu Daud berkata, bahwa Al Hajjaj tidak mendengar dari Az-Zuhri dan tidak pula melihatnya.

mendapatkan mereka (jamaah) sedang duduk, maka hendaklah dia mengerjakan shalat Zhuhur empat raka'at.[22]"

١٥٨٢- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ الْمِصْرِيُّ، ثَنَا أَحْمَدُ بْنُ حَمَّادِ بْنِ زُغْبَةَ، ثَنَا ابْنُ أَبِي مَرْيَمَ، ثَنَا يَحْيَى بْنُ أَيُّوبَ، عَنْ أُسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنْ رَسُولِ اللهِ ﷺ قَالَ: مَنْ أَدْرَكَ مِنَ الْجُمُعَةِ رَكْعَةً فَلْيُصَلِّ إِلَيْهَا أُخْرَى.

1582. Ali bin Muhammad Al Mishri menceritakan kepada kami, Ahmad bin Hammad Zughbah menceritakan kepada kami, Ibnu Abi Maryam menceritakan kepada kami, Yahya bin Ayyub menceritakan kepada kami, dari Usamah bin Zaid, dari Az-Zuhri, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "*Barangsiapa mendapatkan satu raka'at dari shalat Jum'at, maka hendaklah dia mengerjakan shalat satu raka'at lagi.*[23]"

١٥٨٣- حَدَّثَنَا أَبُو طَلْحَةَ أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الْكَرِيمِ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى الْقُطَعِيُّ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَكْرٍ، ثَنَا عُمَرُ بْنُ قَيْسٍ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ سَعِيدٍ وَأَبِي سَلَمَةَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: مَنْ أَدْرَكَ مِنَ الْجُمُعَةِ رَكْعَةً فَلْيُصَلِّ إِلَيْهَا أُخْرَى.

1583. Abu Thalha bin Ahmad bin Muhammad bin Abdul Karim menceritakan kepada kami,Yahya bin Al Qutha'i menceritakan kepada kami, Muhammad bin Bakr menceritakan kepada kami, Umar bin Qais menceritakan kepada kami, dari Az-zuhri, Dari Sa'id dan Abu Salamah, Dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda,

---

22 Sanadnya *dha'if* sekali. Menurut saya, Yasin bin Mu'adz, Al Bukhari mengatakan, *munkarul hadits*. An-Nasa`i mengatakan, *matruk*.

23 Sanadnya *hasan*. HR. Al Hakim (1/ 291), dari Ibnu Abi Maryam.

"Barangsiapa mendapatkan satu raka'at dari shalat Jum'at, maka hendaklah ia melakukan shalat satu rakaat yang lainnya.[24]"

١٥٨٤- حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ زَنْجِيٍّ، ثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ أَبِي زَيْدٍ (ح) وَ ثَنَا يُوسُفُ بْنُ يَعْقُوبَ بْنِ إِسْحَاقَ بْنِ الْبُهْلُولِ، حَدَّثَنِي جَدِّي قَالاَ:، أَخْبَرَنَا يَحْيَى بْنُ الْمُتَوَكِّلِ، عَنْ صَالِحِ بْنِ أَبِي الأَخْضَرِ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ: رَسُولُ اللهِ ﷺ مَنْ أَدْرَكَ مِنَ الْجُمُعَةِ رَكْعَةً فَلْيُصَلِّ إِلَيْهَا أُخْرَى فَإِنْ أَدْرَكَهُمْ جُلُوسًا صَلَّى أَرْبَعًا.

1584. Al Husain bin Muhammad bin Zanji menceritakan kepada kami, Al Husain bin Abi Zaid menceritakan kepada kami, {h} Yusuf bin Ya'qub bin Ishak bin Buhlul menceritakan kepada kami, kakekku menceritakan kepadaku, keduanya berkata, Yahya bin Al Mutawakkil menceritakan kepada kami, dari Shalih bin Abi Akhdhar, dari Az-Zuhri, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, dia berkata Rasulullah SAW bersabda, *"Barangsiapa mendapatkan satu raka'at dari shalat Jum'at, maka hendaklah dia mengerjakan shalat satu raka'at lagi, jika mendapatkan mereka sedang duduk, maka hendaklah dia mengerjakan shalat empat raka'at.[25]"*

١٥٨٥- حَدَّثَنَا بَدْرُ بْنُ الْهَيْثَمِ الْقَاضِي، ثَنَا هَارُونُ بْنُ إِسْحَاقَ، ثَنَا وَكِيعٌ، عَنْ يَاسِينِ الزَّيَّاتِ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ سَعِيدٍ، أَوْ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ أَبِي

---

24 Sanadnya *dh'aif* sekali. Menurut saya, Umar bin Qais Al Maki yang dikenal dengan Sandal adalah *Matruk, At-Taqrib* (2/63)

25 Telah dijelaskan sebelumnya, lihat *takhrij* hadits no. (1581), diriwayatkan oleh Al Hakim (1/ 291), Al Baihaqi (3/ 203), dari jalur periwayatan penyusun kitab tersebut, dan juga diriwayatkan oleh Al Hakim dari Malik bin Anas dan Shalih bin Abil Akhdhar. Menurut saya, Shalih bin Abu Al Akhdhar *dha'if* serta dapat dikategorikan sebagai perawi. *At-Taqrib* (1/ 358).

هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ: رَسُولُ اللهِ ﷺ: مَنْ أَدْرَكَ رَكْعَةً مِنَ الْجُمُعَةِ فَلْيُصَلِّ إِلَيْهَا أُخْرَى وَمَنْ فَاتَتْهُ الرَّكْعَتَانِ فَلْيُصَلِّ أَرْبَعًا. أَوْ قَالَ: الظُّهْرَ أَوْ قَالَ: الأُولَى.

1585. Badr bin Al Haitsam Al Qadhi menceritakan kepada kami, Harun bin Ishak menceritakan kepada kami, Waqi' menceritakan kepada kami, dari Yasin Az-Zayyat, dari Az-Zuhri, dari Sa'id atau dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, dia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa mendapatkan satu raka'at dari shalat Jum'at, maka hendaklah dia mengerjakan shalat satu raka'at lagi dan barangsiapa ketinggalan dua raka'at, maka hendaklah dia mengerjakan shalat empat raka'at,*" atau beliau bersabda, "*Shalat Zhuhur*" atau beliau bersabda "*Yang terbaik (Al Ula)*"[26].

١٥٨٦- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ أَحْمَدَ الْمِصْرِيُّ، ثَنَا هَاشِمُ بْنُ يُونُسَ الْقَصَّارُ (ح) وَ ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَهْلِ بْنِ الْفُضَيْلِ الْكَاتِبُ، ثَنَا عَلِيُّ بْنُ دَاوُدَ الْقَنْطَرِيُّ، قَالاَ:، أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ صَالِحٍ، نَا اللَّيْثُ، عَنْ يَحْيَى بْنِ أَيُّوبَ، عَنْ يَاسِينَ بْنِ مُعَاذٍ، عَنِ ابْنِ شِهَابٍ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ: إِذَا أَدْرَكَ أَحَدُكُمُ الرَّكْعَتَيْنِ يَوْمَ الْجُمُعَةِ فَقَدْ أَدْرَكَ الْجُمُعَةَ، وَإِذَا أَدْرَكَ رَكْعَةً فَلْيَرْكَعْ إِلَيْهَا أُخْرَى، فَإِنْ لَمْ يُدْرِكْ رَكْعَةً فَلْيُصَلِّ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ. لَفْظُهُمَا سَوَاءٌ. قَالَ: الشَّيْخُ يَاسِينُ ضَعِيفٌ.

1586. Ali bin Muhammad bin Muhammad Al Mishri menceritakan kepada kami, Husyaim bin Yunus Al Qashshar menceritakan kepada kami, {h} dan Muhammad bin Sahl bin Al Fudhail Al Katib menceritakan kepada kami, Ali bin Daud Al Qanthari menceritakan kepada kami, keduanya berkata, Abdullah bin

---

[26] Sanadnya *dha'if* sekali. Menurut saya, tentang Yasin bin Mu'adz Az-Zayyat, An-Nasa`i dan Ibnu Al Junaid mengatakan, *matruk*, dia termasuk fuqaha dan mufti Kufah. Ibnu Ma'in mengatakan, haditsnya tidak berarti.

Shalih menceritakan kepada kami, Al-Laits menngabarkan kepada kami, dari Yahya bin Ayyub, dari Yasin bin Mu'adz, dari Ibnu Syihab, dari Sa'id bin Al Musayyab dari Abu Hurairah, bahwa Nabi SAW bersabda, "*Jika salah seorang di antara kalian medapatkan dua raka'at dari hari Jum'at, maka berarti dia telah mendapatkan Jum'at. Dan jika mendapatkan satu raka'at, maka hendaklah mengerjakan shalat satu raka'at lagi. Jika tidak mendapatkan satu raka'at, maka hendaklah dia mengerjakan shalat empat raka'at.*[27]" Syaikh berkata, "Yasin adalah *dha'if*, sementara lafazh kedua hadits tersebut sama."

١٥٨٧- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ سَلْمٍ الْمَخْرَمِيُّ، ثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ بَحْرٍ الْبَيْرُوذِيُّ، ثَنَا عَلِيُّ بْنُ بَحْرٍ، ثَنَا أَبُو يَزِيدَ الْخَصَّافُ الرَّقِّيُّ، -وَاسْمُهُ خَالِدُ بْنُ حَيَّانَ-، أَخْبَرَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَبِي دَاوُدَ الْحَرَّانِيُّ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ: رَسُولُ اللهِ ﷺ: مَنْ أَدْرَكَ الرُّكُوعَ مِنَ الرَّكْعَةِ الآخِرَةِ يَوْمَ الْجُمُعَةِ، فَلْيُضِفْ إِلَيْهَا أُخْرَى وَمَنْ لَمْ يُدْرِكِ الرُّكُوعَ مِنَ الرَّكْعَةِ الآخِرَةِ فَلْيُصَلِّ الظُّهْرَ أَرْبَعًا.

1587. Ahmad bin Muhammad bin Salim Al Makharami menceritakan kepada kami, Al Husain bin Bahr Al Bairudzi menceritakan kepada kami, Ali bin Bahr menceritakan kepada kami, Abu Zaid Al Khashshaf Ar-Raqi menceritakan kepada kami, namanya yaitu Khalid bin Hayyan, Sulaiman bin Abi Daud Al Harrani menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Sa'id bin Al Musayyab, dari Abu Hurairah, dia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa mendapatkan ruku' dari raka'at terakhir pada hari Jum'at, maka hendaklah dia menambahkan satu raka'at lagi. Dan barangsiapa tidak mendapatkan ruku' dari raka'at yang terakhir*

---

[27] Sanadnya *dha'if*. Menurut saya, Yasin bin Mu'adz *dha'if* sebagaimana telah dijelaskan. Dan Abdullah bin Shalih adalah penulis hadits Al Laits. jujur banyak salahnya pada kitabnya dan di dalamnya terdapat kelalaian. *At-Taqrib* (1/ 423).

(kedua), maka hendaklah mengerjakan shalat Zhuhur empat raka'at.[28]"

١٥٨٨- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ الْحَسَنِ بْنِ أَحْمَدَ الْحَرَّانِيُّ، نَا سُلَيْمَانُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ سُلَيْمَانَ بْنِ أَبِي دَاوُدَ الْحَرَّانِيُّ، حَدَّثَنِي جَدِّي مُحَمَّدُ بْنُ سُلَيْمَانَ، عَنْ أَبِيهِ سُلَيْمَانَ بْنِ أَبِي دَاوُدَ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ ﷺ يَقُولُ إِذَا أَدْرَكْتَ الرَّكْعَةَ الآخِرَةَ مِنْ صَلاَةِ الْجُمُعَةِ، فَصَلِّ إِلَيْهَا رَكْعَةً، وَإِذَا فَاتَتْكَ الرَّكْعَةُ الآخِرَةُ، فَصَلِّ الظُّهْرَ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ.

1588. Ali bin Al Hasan bin Ahmad Al Harrani menceritakan kepada kami. Sulaiman bin Abdillah bin Muhammad bin Sulaiman bin Abi Daud Al Harrani menceritakan kepada kami. Muhammad bin Sulaiman menceritakan kepadaku, dari bapaknya, Sulaiman bin Abi Daud, dari Az-Zuhri, dari Sa'id bin Al Musayyab, dari Abu Hurairah, dia berkata, "Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Jika kamu mendapatkan raka'at terakhir dari shalat Jum'at, maka hendaklah kamu mengerjakan shalat satu raka'at lagi. Jika kamu ketinggalan raka'at terakhir, maka hendaklah kamu mengerjakan shalat Zhuhur empat raka'at.*[29]"

١٥٨٩- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ الْفَضْلِ بْنِ طَاهِرٍ الْبَلْخِيُّ، ثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ بْنُ الْفَضْلِ، ثَنَا شَدَّادُ بْنُ حَكِيمٍ، نَا نُوحُ بْنُ أَبِي مَرْيَمَ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنِ ابْنِ الْمُسَيَّبِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ: رَسُولُ اللهِ ﷺ: مَنْ أَدْرَكَ الإِمَامَ

---

28 Sanadnya *dha'if*. Menurut saya, Sulaiman bin Abi Daud, Al Bukhari mengatakan, *munkarul hadits*. Ibnu Hibban mengatakan, tidak bisa dijadikan sebagai hujjah.

29 Ibid.

جَالِسًا قَبْلَ أَنْ يُسَلِّمَ، فَقَدْ أَدْرَكَ الصَّلاَةَ. لَمْ يَرْوِهِ هَكَذَا غَيْرُ نُوحِ بْنِ أَبِي مَرْيَمَ وَهُوَ ضَعِيفُ الْحَدِيثِ مَتْرُوكٌ.

1589. Ali bin Al Fadhl bin Thahir Al Balkhi menceritakan kepada kami, Abdush-Shamad bin Al Fadhl menceritakan kepada kami, Syaddad bin Hakim menceritakan kepada kami, Nuh bin Abi Maryam menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Ibnu Al Musayyab, dari Abu Hurairah, dia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa mendapatkan imam dalam keadaan duduk sebelum salam, maka berarti dia telah mendapatkan shalat.*[30]"

Mereka tidak meriwayatkannya demikian selain Nuh bin Abi Maryam, dia periwayat hadits yang *dha'if* dan *matruk*.

١٥٩٠- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ سُلَيْمَانَ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مُصَفَّى وَعَمْرُو بْنُ عُثْمَانَ، قَالاَ: نَا بَقِيَّةُ، ثَنَا يُونُسُ بْنُ يَزِيدَ الأَيْلِيُّ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ سَالِمِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ: قَالَ: رَسُولُ اللهِ ﷺ: مَنْ أَدْرَكَ رَكْعَةً مِنْ صَلاَةِ الْجُمُعَةِ وَغَيْرِهَا فَلْيُضِفْ إِلَيْهَا أُخْرَى وَقَدْ تَمَّتْ صَلاَتُهُ.

وَقَالَ: عَمْرٌو (وَقَدْ أَدْرَكَ الصَّلاَةَ). قَالَ: لَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي دَاوُدَ لَمْ يَرْوِهِ، عَنْ يُونُسَ إِلاَّ بَقِيَّةُ .

1590. Abdullah bin Sulaiman menceritakan kepada kami, Muhammad bin Mushaffa dan Amr bin Utsman menceritakan kepada kami, keduanya berkata, Baqiyyah mengabarkan kepada kami, Yunus bin Yazin Al Aili menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Salim bin Abdullah bin Umar, dari Ibnu Umar, dia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa mendapatkan satu raka'at dari shalat*

---

30 Sanadnya *dha'if*. Menurut saya, Nuh bin Abi Maryam yang dikenal dengan Nuh Al Jami'. Ibnu Al Mubarak berkata, dia pernah membuat hadits palsu.

Jum'at dan lainnya, maka hendaklah dia menambahkan satu raka'at lagi dan shalatnya telah sempurna.[31]"

Amr berkata, "Sungguh dia telah mendapatkan shalat, Abu Bakar bin Abi Daud mengatakan kepada kami, 'Tidak ada yang meriwayatkan dari Yunus kecuali Baqiyyah'."

١٥٩١- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ سُلَيْمَانَ، ثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَمْرِو بْنِ السَّرْحِ، ثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ الْفُرَاتِ، ثَنَا يَحْيَى بْنُ رَاشِدٍ الْبَرَّاءُ، عَنْ دَاوُدَ بْنِ أَبِي هِنْدٍ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ: مَنْ أَدْرَكَ مِنَ الْجُمُعَةِ رَكْعَةً فَلْيُضِفْ إِلَيْهَا أُخْرَى.

1591. Abdullah bin Sulaiman menceritakan kepada kami, Ahmad bin Amr bin As-Sarh menceritakan kepada kami, Ishak bin Al Furat menceritakan kepada kami, Yahya bin Rasyid Al Barra` menceritakan kepadaku, Dari Daud bin Abi Hind, dari Sa'id bin Al Musayyab, dari Abu Hurairah bahwa Nabi SAW bersabda, "*Barangsiapa mendapatkan satu raka'at dari shalat Jum'at, maka hendaklah menambahkan satu raka'at lagi.*[32]"

١٥٩٢- حَدَّثَنَا أَبُو حَامِدٍ مُحَمَّدُ بْنُ هَارُونَ بْنِ عَبْدِ اللهِ الْحَضْرَمِيُّ، ثَنَا يَعِيشُ بْنُ الْجَهْمِ، ثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ نُمَيْرٍ، عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ (ح) وَ ثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ صَالِحٍ، ثَنَا عِيسَى بْنُ إِبْرَاهِيمَ، ثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُسْلِمٍ، عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ، قَالَ:

---

31 Sanadnya *dha'if.* HR. Ibnu Majah (1123), dari Baqiyyah. Menurut saya, Yunus bin Yazid Al Aili terpercaya, hanya saja di dalam riwayatnya terdapat dari Az-Zuhri dan keduanya sedikit, sedangkan pada selain Az-Zuhri salah. *At-Taqrib* (2/ 87).

32 Sanadnya *dha'if.* Menurut saya, Yahya bin Rasyid Al Barra`. *Dha'if, At-Taqrib* (2/ 348).

قَالَ: رَسُولُ اللهِ ﷺ: مَنْ أَدْرَكَ رَكْعَةً مِنَ الْجُمُعَةِ فَقَدْ أَدْرَكَهَا وَلْيُضِفْ إِلَيْهَا أُخْرَى. وَقَالَ ابْنُ نُمَيْرٍ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: مَنْ أَدْرَكَ مِنَ الْجُمُعَةِ رَكْعَةً فَلْيُصَلِّ إِلَيْهَا أُخْرَى.

1592. Dan Abu Hamid bin Muhammad bin Harun Al Hadhrami menceritakan kepada kami, Ya'isy bin Al Jahm menceritakan kepada kami, Abdullah bin Numair menceritakan kepada kami, dari Yahya bin Sa'id, Al Husain bin Isma'il menceritakan kepada kami, Muhammad bin Shalih menceritakan kepada kami, Isa bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Muslim menceritakan kepada kami, dari Yahya bin Sa'id, dari Nafi', dari Ibnu Umar, dia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa mendapatkan satu raka'at dari hari Jum'at, maka berarti dia telah mendapatkannya dan hendaklah dia menambahkan satu raka'at lagi.*" Ibnu Numair mengatakan, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Siapa mendapatkan satu raka'at dari shalat Jum'at, maka hendaklah dia mengerjakan shalat satu raka'at lagi.*[33]"

١٥٩٣- ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ نُوحٍ، ثَنَا مَعْمَرُ بْنُ سَهْلٍ، ثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ تَمَّامٍ، عَنْ سُهَيْلِ بْنِ أَبِي صَالِحٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ: رَسُولُ اللهِ ﷺ: إِذَا أَدْرَكَ أَحَدُكُمْ مِنَ الْجُمُعَةِ رَكْعَةً فَلْيُصَلِّ إِلَيْهَا أُخْرَى.

1593. Menceritakan kepada kami Muhammad bin Nuh, menceritakan kepada kami Ma'mar bin Sahl, menceritakan kepada kami Ubaidillah bin Tamam, dari Suhail bin Abi Shalih, dari Abu Hurairah, dia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Jika salah seorang di antara kalian mendapatkan satu raka'at shalat Jum'at, maka hendaklah dia mengerjakan shalat satu raka'at lagi.*[34]"

---

[33] Sanadnya *dha'if.* HR. Ath-Thabarani di dalam *Al Ausath* dari hadits Ibrhim bin Sulaiman Ad-Dabbas dari Abdul Aziz bin Sullam dari Yahya bin Sa'id.

[34] Sanadnya *dha'if.* Menurut saya, Ubaidillah bin Tamam adalah *dha'if.*

6. Bab Shalat Dua Raka'at saat Imam sedang Berkhutbah

١٥٩٤- ثَنَا أَبُو مُحَمَّدِ بْنُ صَاعِدٍ إِمْلاَءً، ثَنَا يَحْيَى بْنُ حَكِيمٍ الْمُقَوِّمُ، ثَنَا أَبُو بَحْرٍ الْبَكْرَاوِيُّ، ثَنَا سَعِيدُ بْنُ أَبِي عَرُوبَةَ، عَنِ الْوَلِيدِ أَبِي بِشْرٍ، عَنْ طَلْحَةَ بْنِ نَافِعٍ، يَعْنِي أَبَا سُفْيَانَ أَنَّهُ سَمِعَ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ يَقُولُ: جَاءَ سُلَيْكٌ الْغَطَفَانِيُّ وَرَسُولُ اللهِ ﷺ يَخْطُبُ يَوْمَ الْجُمُعَةِ فَجَلَسَ قَبْلَ أَنْ يُصَلِّيَ فَأَمَرَهُ رَسُولُ اللهِ ﷺ أَنْ يُصَلِّيَ رَكْعَتَيْنِ ثُمَّ أَقْبَلَ عَلَى النَّاسِ بِوَجْهِهِ فَقَالَ: إِذَا جَاءَ أَحَدُكُمْ إِلَى الْجُمُعَةِ وَالإِمَامُ يَخْطُبُ فَلْيُصَلِّ رَكْعَتَيْنِ يَتَجَوَّزُ فِيهِمَا.

1594. Abu Muhammad bin Sha'id menceritakan kepada kami dengan mendikte, Yahya bin Hakim Al Muqawwim menceritakan kepada kami, Abu Bakr Al Bakrawi menceritakan kepada kami, Sa'id bin Abi Arubah menceritakan kepada kami, dari Al Walid Abi Bisyr, dari Thalhah bin Nafi' yaitu Abu sufyan, bahwa dia mendengar Jabir bin Abdillah berkata, Sulaik Al Ghathafani datang dan Rasulullah SAW sedang berkhutbah pada hari Jum'at, lalu ia duduk sebelum mengerjakan shalat. Maka Rasulullah SAW menyuruhnya agar mengerjakan shalat dua raka'at, kemudian beliau menghadapkan mukanya ke arah orang-orang seraya bersabda, "*Jika salah seorang di antara kalian datang shalat Jum'at, dan imam sedang berkhutbah, maka hendaklah ia shalat dua raka'at dan melaksanakannya dengan ringan.*[35]"

١٥٩٥- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ النَّيْسَابُورِيُّ، ثَنَا عَلِيُّ بْنُ حَرْبٍ، ثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، ثَنَا الأَعْمَشُ، عَنْ أَبِي سُفْيَانَ، عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: جَاءَ سُلَيْكٌ الْغَطَفَانِيُّ وَالنَّبِيُّ

[35] Sanadnya *shahih*. HR. Muslim di dalam *Al Jum'at* (59), dan Ibnu Khuzaimah (1835), dari Abu Sufyan.

ﷺ يَخْطُبُ النَّاسَ، فَجَلَسَ فَقَالَ: النَّبِيُّ ﷺ إِذَا جَاءَ أَحَدُكُمْ يَوْمَ الْجُمُعَةِ وَالإِمَامُ يَخْطُبُ فَلْيُصَلِّ رَكْعَتَيْنِ خَفِيفَتَيْنِ ثُمَّ لْيَجْلِسْ.

1595. Abu Bakar An-Naisaburi menceritakan kepada kami, Ali bin Harb menceritakan kepada kami, Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Abu Sufyan, dari Jabir, dia berkata, Sulaik Al Ghathafani datang, dan Nabi SAW sedang berkhutbah di hadapan manusia, lalu dia duduk. Maka Nabi SAW bersabda, "*Jika salah seorang di antara kalian datang pada hari Jum'at, dan imam sedang berkhutbah, maka hendaklah dia mengerjakan shalat dua raka'at ringan, kemudian duduk.*[36]"

١٥٩٦- حَدَّثَنَا أَبُو مُحَمَّدِ بْنُ صَاعِدٍ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ زَنْجَوَيْهِ، (ح) وَ ثَنَا أَبُو بَكْرٍ النَّيْسَابُورِيُّ، ثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرٍو الْغَزِّيُّ، وَأَحْمَدُ بْنُ يُوسُفَ السُّلَمِيُّ وَعَبَّاسٌ التُّرْقُفِيُّ، قَالُوا:، أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يُوسُفَ الْفِرْيَابِيُّ، (ح) وَ ثَنَا أَبُو بَكْرٍ النَّيْسَابُورِيُّ، ثَنَا أَحْمَدُ بْنُ يُوسُفَ السُّلَمِيُّ وَالْحَسَنُ بْنُ يَحْيَى، قَالاَ: نَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، نَا سُفْيَانُ عَنِ الأَعْمَشِ، عَنْ أَبِي سُفْيَانَ، عَنْ جَابِرٍ، عَنْ سُلَيْكٍ الْغَطَفَانِيِّ، قَالَ: قَالَ: رَسُولُ اللهِ ﷺ: إِذَا جَاءَ أَحَدُكُمْ وَالإِمَامُ يَخْطُبُ فَلْيُصَلِّ رَكْعَتَيْنِ خَفِيفَتَيْنِ وَلْيَتَجَوَّزْ فِيهِمَا.

1596. Abu Muhammad bin Sha'id menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdul Malik bin Zanjawaih menceritakan kepada kami, {h} Dan Abu Bakar An-Naisaburi menceritakan kepada kami, Abdullah bin Muhammad bin Amr Al Ghazzi menceritakan kepada kami, Ahmad bin Yusuf As-Sulami dan Abbas At Turqufi, mereka

---

[36] Telah dijelaskan sebelumnya. Tanpa ada kalimat "Kemudian hendaklah duduk" dan diriwayatkan oleh Ibnu Khuzaimah (1831), dari hadits Jabir dengan lafazh. "Sebelum ia duduk" dan pentahqiqnya menisbatkannya kepada Muslim dan At-Tirmidzi. Saya tidak melihat hadits tersebut dengan memakai lafazh ini.

mengatakan, Muhammad bin Yusuf Al Firyabi mengabarkan kepada kami, {h} dan Abu Bakar An-Naisaburi menceritakan kepada kami, Ahmad bin Yusuf As-Sulami dan Al Hasan bin Yahya menceritakan kepada kami, keduanya berkata, Abdurrazaq mengabarkan kepada kami, Sufyan mengabarkan kepada kami, dari Al A'masy, dari Abu Sufyan, dari Jabir, dari Sulaik Al Ghathafani, dia berkata, Rasulullah SAW bersabda. "*Jika salah seorang di antara kalian datang, dan imam sedang berkhutbah, maka hendaklah dia mengerjakan shalat dua raka'at yang ringan dan memperingan pada keduanya.*[37]"

١٥٩٧- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ، ثَنَا عَلِيُّ بْنُ الْجَعْدِ، نَا شُعْبَةُ، عَنْ عَمْرِو بْنِ دِينَارٍ، قَالَ: سَمِعْتُ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ ﷺ وَهُوَ يَخْطُبُ يَقُولُ إِذَا جَاءَ أَحَدُكُمْ وَالإِمَامُ يَخْطُبُ أَوْ قَدْ خَرَجَ فَلْيُصَلِّ رَكْعَتَيْنِ.

1597. Abdullah bin Muhammad bin Abdul Aziz menceritakan kepada kami, Ali bin Al Ja'd menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Amr bin Dinar, dia berkata, saya mendengar Jabir bin Abdullah berkata, saya mendengar Rasulullah SAW bersabda ketika beliau sedang berkhutbah, "*Jika salah seorang di antara kalian datang dan imam sedang berkhutbah atau telah keluar, maka hendaklah dia mengerjakan shalat dua raka'at.*[38]"

١٥٩٨- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ النَّيْسَابُورِيُّ، ثَنَا أَحْمَدُ بْنُ سَعِيدِ بْنِ صَخْرٍ وَأَحْمَدُ بْنُ مَنْصُورِ بْنِ رَاشِدٍ، قَالاَ: نَا النَّضْرُ بْنُ شُمَيْلٍ، ثَنَا شُعْبَةُ، ثَنَا عَمْرُو بْنُ دِينَارٍ، قَالَ: سَمِعْتُ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ يُحَدِّثُ. عَنِ النَّبِيِّ ﷺ إِذَا

---

37 Ibid.
38 Ibid.

جَاءَ أَحَدُكُمْ وَالإِمَامُ يَخْطُبُ فَلْيُصَلِّ رَكْعَتَيْنِ. قُلْتُ لِعَمْرٍو أَنْتَ سَمِعْتَهُ مِنْ جَابِرٍ قَالَ: نَعَمْ.

1598. Abu Bakar An-Naisaburi menceritakan kepada kami, Ahmad bin Sa'id bin Shakhr dan Ahmad bin Manshur bin Rasyid menceritakan kepada kami, keduanya berkata: An-Nadhar bin Syumail mengabarkan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, Amr bin Dinar menceritakan kepada kami, dia berkata: Saya mendengar Jabir bin Abdullah menyampaikan hadits dari Nabi SAW, "*Jika salah seorang di antara kalian datang dan imam sedang berkhutbah, maka hendaklah dia mengerjakan shalat dua raka'at.*" Saya katakan kepada Umar, "Kamu mendengarnya dari Jabir?" Dia menjawab, "Ya.[39]"

١٥٩٩- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ، ثَنَا يَحْيَى بْنُ عَيَّاشٍ الْقَطَّانُ، ثَنَا أَبُو زَيْدٍ الْهَرَوِيُّ، ثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ عَمْرِو بْنِ دِينَارٍ، قَالَ: سَمِعْتُ جَابِرًا قَالَ: قَالَ: رَسُولُ اللهِ ﷺ أَوْ خَطَبَ رَسُولُ اللهِ ﷺ فَقَالَ: إِذَا جَاءَ أَحَدُكُمْ وَالإِمَامُ يَخْطُبُ فَلْيُصَلِّ رَكْعَتَيْنِ.

1599. Abu Bakar menceritakan kepada kami, Yahya bin Ayyasy Al Qaththan menceritakan kepada kami, Abu Zaid Al Harawi menceritakan kepada kami, Syu'bah mengabarkan kepada kami, dari Amr bin Dinar, dia berkata: Aku mendengar Jabir berkata: Nabi SAW bersabda atau Rasulullah berkhutbah, "*Jika salah seorang di antara kalian datang dan imam sedang berkhutbah, maka hendaklah ia mengerjakan shalat dua raka'at.*[40]"

---

39 Ibid.
40 Ibid.

١٦٠٠- حَدَّثَنَا ابْنُ مُبَشِّرٍ، ثَنَا أَحْمَدُ بْنُ سِنَانٍ، ثَنَا وَهْبُ بْنُ جَرِيرٍ، ثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ عَمْرٍو، عَنْ جَابِرٍ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ خَطَبَ فَقَالَ: إِذَا جَاءَ أَحَدُكُمْ وَالإِمَامُ يَخْطُبُ فَلْيُصَلِّ رَكْعَتَيْنِ.

1600. Ibnu Mubasysyir menceritakan kepada kami, Ahmad bin Sinan menceritakan kepada kami, Wahb bin Jarir menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Amr, dari Jabir, bahwa Nabi SAW berkhutbah seraya bersabda, "*Jika salah seorang di antara kalian datang (ke masjid) dan imam sedang berkhutbah, maka hendaklah ia mengerjakan shalat dua raka'at.*[41]"

١٦٠١- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ نُوحٍ الْجُنْدَيْسَابُورِيُّ، ثَنَا الْفَضْلُ بْنُ الْعَبَّاسِ الصَّوَّافُ، ثَنَا يَحْيَى بْنُ غَيْلاَنَ، ثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ بَزِيعٍ، عَنْ رَوْحِ بْنِ الْقَاسِمِ، وَسُفْيَانَ بْنِ عُيَيْنَةَ، عَنْ عَمْرِو بْنِ دِينَارٍ قَالَ: سَمِعْتُ جَابِرًا قَالَ: بَيْنَا النَّبِيُّ ﷺ يَخْطُبُ يَوْمَ الْجُمُعَةِ إِذْ دَخَلَ رَجُلٌ فَأَمَرَهُ النَّبِيُّ ﷺ أَنْ يُصَلِّيَ رَكْعَتَيْنِ وَقَالَ: إِذَا جَاءَ أَحَدُكُمْ وَالإِمَامُ يَخْطُبُ فَلْيُصَلِّ رَكْعَتَيْنِ.

1601. Muhammad bin Nuh Al Jundaisaburi menceritakan kepada kami, Al Fadhl bin Al Abbas Ash-Shawwaf menceritakan kepada kami, Yahya bin Ghailan menceritakan kepada kami, Abdullah bin Bazi' menceritakan kepada kami, dari Rauh bin Al Qasim dan Sufyan bin Uyainah, dari Amr bin Dinar, dia berkata, saya mendengar Jabir berkata, "Ketika Nabi SAW berkhutbah pada hari Jum'at, tiba-tiba ada seorang laki-laki masuk (ke masjid), lalu Nabi SAW menyuruhnya untuk mengerjakan shalat dua raka'at dan bersabda, "*Jika salah seorang diantara kalian datang dan imam sedang berkhutbah, maka hendaklah dia mengerjakan shalat dua raka'at.*[42]"

---

41 Ibid.

42 Sanadnya *dha'if*. Abdullah bin Bazi' *dha'if*.

١٦٠٢- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ الْفَارِسِيُّ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الصُّورِيُّ، ثَنَا عُبَيْدُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْعَبْدِيُّ، ثَنَا مُعْتَمِرٌ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: دَخَلَ رَجُلٌ مِنْ قَيْسٍ الْمَسْجِدَ وَرَسُولُ اللهِ ﷺ يَخْطُبُ فَقَالَ: لَهُ النَّبِيُّ ﷺ قُمْ فَارْكَعْ رَكْعَتَيْنِ. وَأَمْسَكَ عَنِ الْخُطْبَةِ حَتَّى فَرَغَ مِنْ صَلاَتِهِ.

أَسْنَدَهُ هَذَا الشَّيْخُ عُبَيْدُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْعَبْدِيُّ، عَنْ مُعْتَمِرٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ، وَوَهِمَ فِيهِ، وَالصَّوَابُ، عَنْ مُعْتَمِرٍ، عَنْ أَبِيهِ مُرْسَلٌ، كَذَلِكَ رَوَاهُ أَحْمَدُ بْنُ حَنْبَلٍ، وَغَيْرُهُ، عَنْ مُعْتَمِرٍ.

1602. Muhammad bin Isma'il Al Farisi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ibrahim Ash-Shuri menceritakan kepada kami, Ubaid bin Muhammad Al Abdi menceritakan kepada kami, Mu'tamir menceritakan kepada kami, dari bapaknya, dari Qatadah, dari Anas, dia berkata: Salah seorang dari kabilah Qais masuk ke masjid dan Rasulullah SAW sedang berkhutbah, maka Nabi SAW bersabda kepadanya. "*Berdirilah, lalu shalatlah dua raka'at.*" Dan beliau menahan khutbahnya hingga ia selesai dari shalatnya.[43]"

Dia menisbatkan hadits ini kepada Syaikh Ubaid bin Muhammad Al Abdi, dari Mu'tamir, dari bapaknya, dari Qatadah, dari Anas, dan dalam riwayat ini dia mengakui kesalahan. Yang benar dari Mu'tamir, dari bapaknya secara *mursal*. Juga diriwayatkan oleh Ahmad bin Hanbal dan lainnya dari Mu'tamir.

١٦٠٣- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ النَّيْسَابُورِيُّ، ثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنِي أَبِي، نَا مُعْتَمِرٌ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: جَاءَ رَجُلٌ وَالنَّبِيُّ ﷺ يَخْطُبُ فَقَالَ: يَا فُلاَنُ أَصَلَّيْتَ. قَالَ: لاَ. قَالَ: فَصَلِّ. ثُمَّ انْتَظَرَهُ حَتَّى صَلَّى.

---

[43] Sanadnya *dha'if*.

1603. Abu Bakar An-Naisaburi menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ahmad menceritakan kepada kami, bapakku menceritakan kepadaku, Mu'tamir mengabarkan kepada kami, dari bapaknya, dia berkata, "Seorang datang dan Nabi SAW sedang berkhutbah, lalu beliau bersabda, '*Wahai fulan, apakah kamu telah shalat?*' Dia menjawab, 'Tidak.' Beliau bersabda, '*Shalatlah.*' Kemudian beliau menunggu hingga dia selesai mengerjakan shalat.[44]"

١٦٠٤- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْمَاعِيلَ الأَدَمِيُّ، ثَنَا الْفَضْلُ بْنُ سَهْلٍ، ثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، ثَنَا أَبِي، عَنِ ابْنِ إِسْحَاقَ، عَنْ أَبَانَ بْنِ صَالِحٍ، عَنْ مُجَاهِدٍ أَبِي الْحَجَّاجِ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ قَالَ: دَخَلَ سُلَيْكٌ الْغَطَفَانِيُّ يَوْمَ الْجُمُعَةِ فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللهِ ﷺ: ارْكَعْ رَكْعَتَيْنِ وَلاَ تَعُدْ لِمِثْلِ هَذَا. قَالَ: فَرَكَعَهُمَا ثُمَّ جَلَسَ.

1604. Ahmad bin Muhammad bin Isma'il Al Adami menceritakan kepada kami, Al Fadhl bin Sahl menceritakan kepada kami, Ya'qub bin Ibrahim menceritakan kepada kami, bapakku menceritakan kepada kami, dari Ibnu Ishak, dari Aban bin Shalih, dari Mujahid bin Al Hajjaj, dari Jabir bin Abdillah, dia berkata: Sulaik Al Ghathafani masuk (ke masjid) pada hari Jum'at, maka Rasulullah SAW bersabda kepadanya, "*Shalatlah dua raka'at dan jangan kamu ulangi lagi perbuatan seperti ini.*" Dia berkata: Lalu Sulaik mengerjakan shalat dua raka'at, kemudian duduk.[45]

١٦٠٥- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الْوَكِيلُ، ثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَرَفَةَ، ثَنَا هُشَيْمٌ، عَنْ أَبِي مَعْشَرٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ قَيْسٍ، أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ حِينَ أَمَرَهُ أَنْ يُصَلِّيَ رَكْعَتَيْنِ أَمْسَكَ النَّبِيُّ ﷺ عَنِ الْخُطْبَةِ حَتَّى فَرَغَ مِنْ رَكْعَتَيْهِ ثُمَّ عَادَ

---

44 Sanadnya *mursal*. HR. Ahmad di dalam *Musnad*-nya dan itu yang benar.

45 Sanadnya *shahih*. HR. Ibnu Hibban (569), dari Ya'qub bin Ibrahim.

إِلَى خُطْبَتِهِ. هَذَا مُرْسَلٌ وَلاَ تَقُومُ بِهِ حُجَّةٌ. وَأَبُو مَعْشَرٍ اسْمُهُ نَجِيحٌ وَهُوَ ضَعِيفٌ .

1605. Ahmad bin Abdullah Al Wakil menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Arafah menceritakan kepadaku, Husyaim menceritakan kepada kami, dari Abu Ma'syar, dari Muhammad bin Qais, "Bahwa Nabi SAW ketika menyuruhnya untuk mengerjakan shalat dua raka'at, beliau menahan khutbanya hingga ia selesai dari shalatnya, kemudian beliau kembali berkhutbah.[46]" Hadits ini *mursal* tidak dapat dijadikan sebagai hujjah, dan nama Abu Ma'syar adalah Najih, dan dia *dha'if*.

١٦٠٦- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ النَّيْسَابُورِيُّ، ثَنَا يُوسُفُ بْنُ سَعِيدٍ، ثَنَا الْهَيْثَمُ بْنُ جَمِيلٍ، ثَنَا هُشَيْمٌ، أَخْبَرَنِي أَبُو مَعْشَرٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ قَيْسٍ، أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ لَمَّا أَمَرَهُ أَنْ يُصَلِّيَ أَمْسَكَ عَنِ الْخُطْبَةِ حَتَّى فَرَغَ. هَذَا أَيْضًا مُرْسَلٌ، وَأَبُو مَعْشَرٍ ضَعِيفٌ وَاسْمُهُ نَجِيحٌ.

1606. Abu Bakar An-Naisaburi menceritakan kepada kami, Yusuf bin Sa'id menceritakan kepada kami, Al Haitsam bin Jamil menceritakan kepada kami, Husyaim menceritakan kepada kami, Abu Ma'syar mengabarkan kepadaku, dari Muhammad bin Qais, "Bahwa Nabi SAW setelah menyuruhnya mengerjakan shalat, beliau menahan khutbahnya hingga ia selesai.[47]" hadits ini juga *mursal* dan Abu Ma'syar *dha'if*, namanya yaitu Najih.

---

[46] Sanadnya *dha'if* dan *mursal*. Menurut saya, Abu Ma'syar. Najih bin Abdurrahman As-Sundi *dha'if*. *At-Taqrib* (2/ 299), dan Muhammad bin Qais seorang tabi'in dan dia me*mursal*kan hadits tersebut.

[47] Ibid.

7. Bab Shalat Jumat sebelum Pertengahan Siang

١٦٠٧- حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ الْحَسَنِ بْنِ يَزِيدَ الْبَزَّازُ أَبُو الطَّيِّبِ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ الْحَسَّانِيُّ، ثَنَا وَكِيعٌ، ثَنَا جَعْفَرُ بْنُ بُرْقَانَ، عَنْ ثَابِتِ بْنِ الْحَجَّاجِ الْكِلاَبِيِّ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ سِيدَانَ السُّلَمِيِّ، قَالَ: شَهِدْتُ يَوْمَ الْجُمُعَةِ مَعَ أَبِي بَكْرٍ، فَكَانَتْ صَلاَتُهُ وَخُطْبَتُهُ قَبْلَ نِصْفِ النَّهَارِ، ثُمَّ شَهِدْتُهَا مَعَ عُمَرَ وَكَانَتْ صَلاَتُهُ وَخُطْبَتُهُ إِلَى أَنْ أَقُولَ انْتَصَفَ النَّهَارُ، ثُمَّ شَهِدْتُهَا مَعَ عُثْمَانَ فَكَانَتْ صَلاَتُهُ وَخُطْبَتُهُ إِلَى أَنْ أَقُولَ زَالَ النَّهَارُ، فَمَا رَأَيْتُ أَحَدًا عَابَ ذَلِكَ وَلاَ أَنْكَرَهُ .

1607. Yazid bin Al Hasan bin Yazid Al Bazzaz Abu Ath-Thayyib menceritakan kepada kami, Muhammad bin Isma'il Al Hassani menceritakan kepada kami, Waqi' menceritakan kepada kami, Ja'far bin Burqan menceritakan kepada kami, Dari Tsabit bin Al Hajjaj Al Kilabi, dari Abdullah bin Sidan As-Sulami, dia berkata: Saya menghadiri (shalat Jum'at) bersama Abu Bakar pada hari Jum'at, shalat dan khutbahnya dilakukan sebelum pertengahan siang, kemudian saya menghadiri shalat Jum'at bersama Umar, lalu shalat dan khutbahnya dilakukan sampai saya katakan pertengahan siang. Kemudian saya menghadiri shalat Jum'at bersama Utsman, lalu shalat dan khutbahnya dilakukan sampai saya katakan telah habis waktu siang dan saya tidak melihat seorang pun yang mencela hal itu dan tidak pula mengingkarinya.[48]"

١٦٠٨- حَدَّثَنَا أَبُو عُبَيْدٍ الْقَاسِمُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ حَسَّانَ الأَزْرَقُ، ثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، ثَنَا يَعْلَى بْنُ الْحَارِثِ، قَالَ: سَمِعْتُ

[48] Sanadnya *hasan*. HR. Abdullah bin Ahmad di dalam *Zawa`id Al Musnad* dan Ibnu Abi Syaibah dari riwayat Abdullah bin Sidan, dikatakan oleh Abadi di dalam *ta'liq*-nya.

إِيَاسَ بْنَ سَلَمَةَ يُحَدِّثُ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: كُنَّا نُصَلِّي مَعَ النَّبِيِّ ﷺ يَوْمَ الْجُمُعَةِ ثُمَّ نَرْجِعُ، وَلاَ نَجِدُ فَيْئًا نَسْتَظِلُّ بِهِ.

1608. Abu Ubaid Al Qasim bin Isma'il menceritakan kepada kami, Muhammad bin Hassan Al Arzaq menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, Ya'la bin Al Harits menceritakan kepada kami, dia berkata, saya mendengar Iyas bin Salamah menceritakan hadits dari bapaknya, dia berkata, "Kami pernah shalat bersama Nabi SAW pada hari Jum'at, kemudian kami pulang dan kami tidak mendapatkan bayangan untuk kami berteduh.[49]"

١٦٠٩- حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، ثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، ثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ أَبِي حَازِمٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ، قَالَ: مَا كُنَّا نَقِيلُ وَلاَ نَتَغَدَّى إِلاَّ بَعْدَ الْجُمُعَةِ.

1609. Al Husain bin Isma'il menceritakan kepada kami, Ya'qub bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Abu Hazim menceritakan kepada kami, dari bapaknya, dari Sahal bin Sa'ad, dia berkata, "Kami tidak pernah melakukan *qailulah* (tidur siang sebentar) dan makan siang kecuali setelah shalat Jum'at.[50]"

١٦١٠- حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، ثَنَا عَمْرُو بْنُ عَلِيٍّ أَبُو حَفْصٍ، ثَنَا بِشْرُ بْنُ الْمُفَضَّلِ، ثَنَا أَبُو حَازِمٍ، عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ، قَالَ: كُنَّا نَتَغَدَّى وَنَقِيلُ بَعْدَ الْجُمُعَةِ.

1610. Al Husain bin Isma'il menceritakan kepada kami, Amr bin Ali Abu Hafsh menceritakan kepada kami, Bisyr bin Al

---

[49] Sanadnya *shahih*. HR. Al Bukhari dan Muslim di dalam pembahasan tentang shalat Juma'at (32), dari Hisyam bin Abdul Malik dari Ya'la bin Al Harits.

[50] Sanadnya *shahih*. HR. Al Bukhari dan Muslim di dalam pembahasan tentang shalat Juma'at (30), dari Abdul Aziz bin Abu Hazim.

Mufadhdhal menceritakan kepada kami, Abu Hazim menceritakan kepada kami, dari Sahal bin Sa'ad, dia berkata, "Kami makan siang dan melakukan *qailulah* (tidur siang sebentar) setelah shalat Jum'at.[51]"

١٦١١- حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ حَسَّانَ، ثَنَا ابْنُ مَهْدِيٍّ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ أَبِي حَازِمٍ، عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ مِثْلَهُ سَوَاءً.

1611. Al Husain menceritakan kepada kami, Muhammad bin Hassan menceritakan kepada kami, Ibnu Mahdi menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari Abu Hazim, dari Sahal bin Sa'ad dengan hadits yang seperti itu[52].

١٦١٢- حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ، ثَنَا الرَّمَادِيُّ، ثَنَا ابْنُ أَبِي مَرْيَمَ، ثَنَا أَبُو غَسَّانَ، ثَنَا أَبُو حَازِمٍ، عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ، قَالَ: كُنَّا نُصَلِّي مَعَ النَّبِيِّ ﷺ الْجُمُعَةَ ثُمَّ تَكُونُ الْقَائِلَةُ بَعْدُ.

1612. Al Husain menceritakan kepada kami, Ar-Ramadi menceritakan kepada kami, Ibnu Abi Maryam menceritakan kepada kami, Abu Ghassan menceritakan kepada kami, Abu Hazim menceritakan kepada kami, dari Sahal bin Sa'ad dia berkata, "Kami pernah mengerjakan shalat Jum'at bersama Nabi SAW, kemudian *qailulah* itu dilakukan sesudahnya.[53]"

١٦١٣- حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ، ثَنَا يُوسُفُ بْنُ مُوسَى، ثَنَا مُسْلِمُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، ثَنَا مُبَشِّرُ بْنُ مُكَسِّرٍ، ثَنَا أَبُو حَازِمٍ، حَدَّثَنِي سَهْلُ بْنُ سَعْدٍ قَالَ: كُنَّا نُبَكِّرُ إِلَى الْجُمُعَةِ مَعَ النَّبِيِّ ﷺ ثُمَّ نَرْجِعُ فَنَتَغَدَّى وَنَقِيلُ.

---

51 Sanadnya *shahih. Lihat takhrij* sebelumnya.
52 Ibid.
53 Ibid.

1613. Al Husain menceritakan kepada kami, Yusuf bin Musa menceritakan kepada kami, Muslim bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Mubasysyir bin Mukassir menceritakan kepada kami, Abu Hazim menceritakan kepada kami, Sahal bin Sa'ad menceritakan kepadaku, dia berkata, "Kami berangkat di awal waktu untuk shalat Jum'at bersama Nabi SAW, kemudian kami pulang, lalu makan siang dan *qailulah*.[54]"

١٦١٤- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ هَارُونَ أَبُو حَامِدٍ، ثَنَا أَزْهَرُ بْنُ جَمِيلٍ، ثَنَا بِشْرُ بْنُ الْمُفَضَّلِ، ثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ عُمَرَ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ، قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ ﷺ يَخْطُبُ الْخُطْبَتَيْنِ وَهُوَ قَائِمٌ يَفْصِلُ بَيْنَهُمَا بِجُلُوسٍ.

1614. Muhammad bin Harun Abu Hamid menceritakan kepada kami, Azhar bin Jamil menceritakan kepada kami, Bisyr bin Al Mufadhdhal menceritakan kepada kami, Ubaidillah bin Umar menceritakan kepada kami, dari Nafi', dari Ibnu Umar, dia berkata, "Rasulullah SAW pernah berkhutbah dua kali khutbah dalam keadaan berdiri, beliau memisah antara keduanya dengan duduk.[55]"

---

54 Ibid.

55 Sanadnya *shahih*. HR. Al Bukhari dan Muslim di dalam *Al Jum'at* (33), dari jalur periwayatan Khalid bin Al Harits dari Ubaidillah bin Nafi' dan diriwayatkan pula oleh para penyusun kitab sunan yang empat.

كِتَابُ الْوِتْرِ

KITAB WITIR

1. Bab Sifat Witir; Witir Bukan Fardhu dan Rasulullah SAW pernah Mengerjakannya di atas Untanya

١٦١٥- حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ خَلَفٍ، ثَنَا شُجَاعُ بْنُ الْوَلِيدِ، نَا أَبُو جَنَابٍ، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ قَالَ: ثَلَاثٌ هُنَّ عَلَيَّ فَرَائِضُ وَهُنَّ لَكُمْ تَطَوُّعٌ النَّحْرُ وَالْوِتْرُ وَرَكْعَتَا الْفَجْرِ.

1615. Al Husain bin Isma'il menceritakan kepada kami, Muhammad bin Khalaf menceritakan kepada kami, Syuja' bin Al Walid menceritakan kepada kami, Abu Janab mengabarkan kepada kami, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Tiga hal yang semua itu merupakan kewajiban atas diriku dan sunnah bagi kalian: menyembelih kurban, shalat witir dan dua raka'at shalat fajar.*[56]"

١٦١٦- حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ سَعِيدِ بْنِ الْحَسَنِ بْنِ يُوسُفَ الْمَرْوَرُّوذِيُّ، قَالَ: وَجَدْتُ فِي كِتَابِ جَدِّي وَحَدَّثَنِي بِهِ أَبِي، عَنْ جَدِّي، ثَنَا بَقِيَّةُ قَالَ: حَدَّثَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَرَّرٍ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: قَالَ: رَسُولُ اللهِ ﷺ: أُمِرْتُ بِالْوِتْرِ وَالأَضْحَى وَلَمْ يُعْزَمْ عَلَيَّ.

---

[56] Sanadnya *dha'if*. HR. Ahmad (1/ 231), dan Al Hakim (1/ 300), dari Abu Jinab. Menurut saya, Abu Jinab yaitu Yahya bin Abi Hayyah; mereka menilainya *dha'if* karna banyak *tadlis*-nya. *At-Taqrib* (2/ 347).

1616. Al Hasan bin Sa'id bin Al Hasan Al Marwarudzi Menceritakan kepada kami, dia berkata: Saya temukan di dalam kitab kakekku dan bapakku menceritakan kepadaku dari kakekku, Baqiyyah menceritakan kepada kami, Abdullah bin Muharrar menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Anas, dia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Aku diperintah untuk melaksanakan shalat Witir dan menyembelih kurban dan tidak diwajibkan atas diriku.*[57]"

١٦١٧- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ النَّيْسَابُورِيُّ، ثَنَا يُونُسُ بْنُ عَبْدِ الأَعْلَى، ثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ عُمَرَ وَمَالِكُ بْنُ أَنَسٍ، عَنْ أَبِي بَكْرِ بْنِ عُمَرَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ يَسَارٍ، قَالَ: كُنْتُ أَسِيرُ مَعَ ابْنِ عُمَرَ بِطَرِيقِ مَكَّةَ -قَالَ: سَعِيدٌ-: فَلَمَّا خَشِيتُ الصُّبْحَ نَزَلْتُ فَأَوْتَرْتُ، ثُمَّ أَدْرَكْتُهُ، فَقَالَ: لِي ابْنُ عُمَرَ: أَيْنَ كُنْتَ؟ قُلْتُ لَهُ: خَشِيتُ الْفَجْرَ، فَنَزَلْتُ فَأَوْتَرْتُ. فَقَالَ: أَوَلَيْسَ لَكَ فِي رَسُولِ اللهِ ﷺ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ؟ قُلْتُ: بَلَى. قَالَ: فَإِنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ كَانَ يُوتِرُ عَلَى الْبَعِيرِ.

1617. Abu Bakar An-Naisaburi menceritakan kepada kami, Yunus bin Abdul A'la menceritakan kepada kami, Abdullah bin Wahb menceritakan kepada kami, Abdullah bin Umar dan Malik bin Anas mengabarkan kepadaku, dari Abu Bakar bin Umar bin Abdurrahman, dari Sa'id bin Yasar, dia berkata, "Saya pernah berjalan bersama Ibnu Umar di suatu jalan menuju Makkah. Sa'id berkata, "Setelah saya takut waktu Subuh (telah masuk), saya turun, lalu mengerjakan shalat Witir, kemudian saya mendapatkan Subuh. Maka Ibnu Umar berkata kepadaku, "Di mana kamu tadi?" Saya menjawab, "Saya khawatir waktu fajar (telah masuk), lalu saya turun dan saya mengerjakan shalat Witir. Ibnu Abbas berkata, "Bukankah dalam diri Rasulullah terdapat teladan yang baik bagimu?" Saya menjawab, "Benar." Dia

---

[57] Sanadnya *dha'if* sekali. HR. Ahmad (1/ 231), dan Muhammad bin Nashr di dalam *Al Witr* (24), dari hadits Ibnu Abbas. Menurut saya, Abdullah bin Muharrar *matruk*. *At-Taqrib* (1/ 445).

berkata, "Sesungguhnya Rasulullah SAW pernah melakukan shalat Witir di atas unta.[58]"

١٦١٨- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ، ثَنَا دَاوُدُ بْنُ رُشَيْدٍ، ثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَيَّاشٍ، حَدَّثَنِي عُبَيْدُ اللهِ بْنُ عُمَرَ وَمُوسَى يَعْنِي ابْنُ عُقْبَةَ وَعَبْدُ الْعَزِيزِ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ، عَنْ رَسُولِ اللهِ ﷺ أَنَّهُ كَانَ يُوتِرُ عَلَى رَاحِلَتِهِ وَيُصَلِّي التَّطَوُّعَ عَلَيْهَا حَيْثُمَا تَوَجَّهَتْ بِهِ يُومِئُ بِرَأْسِهِ إِيمَاءً.

1618. Abdullah bin Muhammad bin Abdul Aziz menceritakan kepada kami, Daud bin Rusyaid menceritakan kepada kami, Isma'il bin Ayyasy menceritakan kepada kami, Ubaidillah bin Umar dan Musa yaitu Ibnu Uqbah dan Abdul Aziz, menceritakan kepadaku dari Nafi', dari Ibnu Umar, dari Rasulullah SAW, "Bahwa beliau mengerjakan shalat Witir di atas kendaraannya dan mengerjakan shalat sunnah di atasnya kemana saja kendaraan tersebut menuju, beliau memberi isyarat dengan kepalanya.[59]"

١٦١٩- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ النَّيْسَابُورِيُّ، ثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ بِشْرٍ، ثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنِ ابْنِ عَجْلَانَ، ثَنَا نَافِعٌ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ، أَنَّهُ كَانَ يُصَلِّي عَلَى رَاحِلَتِهِ وَيُوتِرُ عَلَيْهَا، وَيَذْكُرُ ذَلِكَ، عَنْ رَسُولِ اللهِ ﷺ.

1619. Abu Bakar An-Naisaburi menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Bisyr menceritakan kepada kami, Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari Ibnu Ajlan, Nafi' menceritakan kepada kami, dari Ibnu Umar, bahwa dia mengerjakan shalat di atas

---

58 Sanadnya *shahih*. HR. Al Bukhari (2/ 31), Muslim (2/ 149), dan pemilik empat kitab *Sunan* dari beberapa jalur periwayatan dari Malik.

59 Sanadnya *dha'if*. Menurut saya, Ismail bin Ayyasy jujur dalam riwayatnya dari penduduk negerinya, dan campur aduk pada selain mereka dan ini termasuk di antaranya.

kendaraannya dan mengerjakan witir di atasnya, dia menuturkan hal itu dari Rasulullah SAW.[60]"

١٦٢٠- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ النَّيْسَابُورِيُّ، ثَنَا الْحَسَنُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ الصَّبَّاحِ، ثَنَا إِسْمَاعِيلُ ابْنُ عُلَيَّةَ، عَنْ أَيُّوبَ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ، قَالَ: كَانَ ابْنُ عُمَرَ يُصَلِّي عَلَى رَاحِلَتِهِ تَطَوُّعًا، فَإِذَا أَرَادَ أَنْ يُوتِرَ نَزَلَ، فَأَوْتَرَ عَلَى الأَرْضِ، قَالَ: وَقَالَ نَافِعٌ: كَانَ ابْنُ عُمَرَ رُبَّمَا أَوْتَرَ عَلَى رَاحِلَتِهِ وَرُبَّمَا نَزَلَ.

1620. Abu Bakar An-Naisaburi menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Muhammad Ash-Shabbah menceritakan kepada kami, Isma'il bin Ulayyah menceritakan kepada kami, dari Ayyub, dari Sa'id bin Jubair, dia berkata, "Ibnu Umar pernah mengerjakan shalat sunnah di atas kendaraannya. Ketika dia hendak mengerjakan Witir, dia mengerjakannya di atas tanah." Perawi mengatakan: Nafi' berkata, "Ibnu Umar kemungkinan mengerjakan di atas kendaraannya dan kemungkinan turun.[61]"

2. Bab Orang yang Tertidur atau Lupa Mengerjakan Shalat Witir

١٦٢١- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ صَاعِدٍ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَوْفِ بْنِ سُفْيَانَ الطَّائِيُّ، ثَنَا عُثْمَانُ بْنُ سَعِيدِ بْنِ كَثِيرِ بْنِ دِينَارٍ، نَا أَبُو غَسَّانَ مُحَمَّدُ بْنُ مُطَرِّفٍ، عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ قَالَ: قَالَ: رَسُولُ اللهِ ﷺ: مَنْ نَامَ، عَنْ وِتْرِهِ أَوْ نَسِيَهُ فَلْيُصَلِّهِ إِذَا أَصْبَحَ أَوْ ذَكَرَهُ.

1621. Yahya bin Sha'id menceritakan kepada kami, Muhammad bin Auf bin Sufyan Ath-Tha`i menceritakan kepada kami, Utsman bin Sa'id bin Katsir bin Dinar menceritakan kepada kami, Abu

---

60 Sanadnya *shahih*. HR. Al Bukhari dan Muslim di dalam *Al Musafirin* (38), dari hadits Ibnu Umar, yang semisalnya.

61 Sanadnya *shahih*. Abdurrazak (4518), Ibnu Abi Syaibah (2/ 202), dan Ath-Thahawi di dalam *Asy-Syarh* (1/ 429).

Ghassan Muhammad bin Mutharrif mengabarkan kepada kami, dari Zaid bin Aslam, dari Atha` bin Yasar, dari Abu Sa'id, dia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa yang tertidur atau lupa mengerjakan shalat Witir, maka hendaklah dia mengerjakannya ketika pagi harinya atau ketika dia ingat.*[62]"

١٦٢٢- حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ جَعْفَرِ بْنِ مُحَمَّدٍ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ السَّمَرْقَنْدِيُّ نَبِيرَةُ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ الْجَعْفَرِيُّ، ثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ سَلِمَةَ، عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قِيلَ لَهُ: إِنَّ أَحَدَنَا يُصْبِحُ وَلَمْ يُوتِرْ. قَالَ: فَلْيُوتِرْ إِذَا أَصْبَحَ.

1622. Utsman bin Ja'far bin Muhammad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ibrahim As-Samarqandi Nabirah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Isma'il Al Ja'fari menceritakan kepada kami, Abdullah bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Zaid bin Aslam, dari Atha` bin Yasar, dari Abu Sa'id, dikatakan kepada Nabi SAW, bahwa salah seorang di antara kami di pagi hari belum mengerjakan shalat Witir." Beliau bersabda, "*Hendaklah dia mengerjakan shalat Witir ketika pagi harinya.*[63]"

١٦٢٣- حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، ثَنَا الْفَضْلُ بْنُ يَعْقُوبَ، ثَنَا أَبُو عِصَامٍ رَوَّادٌ، ثَنَا نَهْشَلٌ، عَنِ الضَّحَّاكِ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ، قَالَ: قَالَ: رَسُولُ اللهِ ﷺ: مَنْ فَاتَهُ الْوِتْرُ مِنَ اللَّيْلِ فَلْيَقْضِهِ مِنَ الْغَدِ.

1623. Al Husain bin Isma'il menceritakan kepada kami, Al Fadhl bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Abu Isham Rawwad menceritakan kepada kami, Nahsyal menceritakan kepada kami, dari

---

62 Sanadnya *shahih*. HR. Ibnu Majah (1188), At-Tirmidzi (465), Abu Daud (1431), dari Zaid bin Aslam.

63 Sanadnya *dha'if*. Menurut saya, Abdullah bin Salamah seorang yang jujur yang hafalannya telah berubah. *At-Taqrib* (1/ 421), dan hadits ini juga diriwayatkan oleh Ibnu Nashr di dalam *Al Witr* (331), dari sisi yang lain.

Adh-Dhahhak, dari Ibnu Umar, dia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa kehilangan shalat Witir di malam hari, maka hendaklah dia mengqadhanya pada keesokan hari.*[64]"

3. Bab Shalat Witir dengan Lima, Tiga, Satu Raka'at, atau Lebih dari Lima Raka'at

١٦٢٤- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ الْعَبَّاسِ الْوَرَّاقُ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ حَسَّانَ الأَزْرَقُ، ثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَزِيدَ، عَنْ أَبِي أَيُّوبَ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: الْوِتْرُ حَقٌّ وَاجِبٌ فَمَنْ شَاءَ أَنْ يُوتِرَ بِثَلاَثٍ فَلْيُوتِرْ وَمَنْ شَاءَ أَنْ يُوتِرَ بِوَاحِدَةٍ فَلْيُوتِرْ بِوَاحِدَةٍ. قَوْلُهُ وَاجِبٌ لَيْسَ بِمَحْفُوظٍ لاَ أَعْلَمُ تَابَعَ ابْنَ حَسَّانَ عَلَيْهِ أَحَدٌ.

1624. Isma'il bin Al Abbas Al Warraq menceritakan kepada kami, Muhammad bin Hassan Al Azraq menceritakan kepada kami, Sufyan bin Uyainah menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Atha` bin Yazid, dari Abu Ayyub, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Shalat Witir adalah hak yang wajib. Barangsiapa menghendaki untuk mengerjakan witir dengan tiga raka'at, maka hendaklah ia lakukan, dan barangsiapa menghendaki untuk mengerjakan Witir dengan satu raka'at, maka hendaklah dia mengerjakan witir dengan satu raka'at.*[65]"

Sabda beliau "yang wajib" tidak *mahfuzh* (terjaga), saya tidak mengetahui seorang pun yang membawakan *mutaba'ah* (penguat) bagi Ibnu Hasan.

---

64 Sanadnya *dha'if* sekali. Ibnu Adi (3/ 1039), (7/ 2521), menurut saya, Rawwad dan Nahsyal, keduanya adalah *dha'if*.

65 Sanadnya *shahih*. HR. An-Nasa`i (3/ 238), dari Az-Zuhri.

١٦٢٥- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ النَّيْسَابُورِيُّ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يُوسُفَ الْفِرْيَابِيُّ، ثَنَا الأَوْزَاعِيُّ، حَدَّثَنِي الزُّهْرِيُّ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَزِيدَ اللَّيْثِيِّ، عَنْ أَبِي أَيُّوبَ الأَنْصَارِيِّ، قَالَ: قَالَ: رَسُولُ اللهِ ﷺ: الْوِتْرُ حَقٌّ فَمَنْ شَاءَ فَلْيُوتِرْ بِخَمْسٍ وَمَنْ شَاءَ فَلْيُوتِرْ بِثَلاَثٍ وَمَنْ شَاءَ فَلْيُوتِرْ بِوَاحِدَةٍ.

1625. Abu Bakar An-Naisaburi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Yahya menceritakan kepada kami, Muhammad bin Yusuf Al Firyabi menceritakan kepada kami, Al Auza'i menceritakan kepada kami, Az-Zuhri menceritakan kepada kami, dari Atha` bin Yazid Al-Laitsi, dari Abi Ayyub Al Anshari, dia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Shalat Witir adalah hak, maka barangsiapa menghendaki, maka dia boleh mengerjakannya dengan lima raka'at. Barangsiapa menghendaki, maka dia boleh mengerjakannya dengan tiga raka'at, dan barangsiapa menghendaki, maka dia boleh mengerjakannya dengan satu raka'at.*[66]"

١٦٢٦- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ النَّيْسَابُورِيُّ، نَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى، وَحَدَّثَنِي إِبْرَاهِيمُ بْنُ دُبَيْسٍ الْحَدَّادُ، ثَنَا عَبْدُ الْكَرِيمِ بْنُ الْهَيْثَمِ قَالاَ: نَا مُحَمَّدُ بْنُ عِيسَى بْنِ الطَّبَّاعِ، ثَنَا يَزِيدُ بْنُ يُوسُفَ الْحِمْيَرِيُّ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْوَلِيدِ الزُّبَيْدِيُّ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَزِيدَ، عَنْ أَبِي أَيُّوبَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ: الْوِتْرُ خَمْسٌ أَوْ ثَلاَثٌ أَوْ وَاحِدَةٌ.

1626. Abu Bakar An-Naisaburi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Yahya menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Dubais Al Haddad menceritakan kepadaku, Abdul Karim bin Al Haitsam, menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Muhammad bin Isa bin Ath-Thabba' mengabarkan kepada kami, Yazid bin Yusuf Al Himyari menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Al Walid

---

[66] Sanadnya *shahih*. HR. Ibnu Majah (1190), Ad-Darimi (1583), dan Ibnu Nashr di dalam *Al Witr* (115), dari Muhammad bin Yahya.

Az-Zubaidi, dari Az-Zuhri, dari Atha` bin Yazid, dari Abi Ayyub, dia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Shalat witir itu lima, tiga atau satu (raka'at).*[67]"

١٦٢٧- حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ سَعِيدٍ الْبَزَّازُ، ثَنَا جَحْدَرُ بْنُ الْحَارِثِ، ثَنَا بَقِيَّةُ، أَخْبَرَنِي ضَبَارَةُ بْنُ أَبِي السُّلَيْكِ، ثَنَا دُوَيْدُ بْنُ نَافِعٍ، أَخْبَرَنِي الزُّهْرِيُّ، أَخْبَرَنِي عَطَاءُ بْنُ يَزِيدَ اللَّيْثِيُّ، عَنْ أَبِي أَيُّوبَ الأَنْصَارِيِّ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ: الْوِتْرُ حَقٌّ فَمَنْ شَاءَ أَوْتَرَ بِسَبْعٍ وَمَنْ شَاءَ أَوْتَرَ بِخَمْسٍ، وَمَنْ شَاءَ أَوْتَرَ بِثَلاَثٍ، وَمَنْ شَاءَ أَوْتَرَ بِوَاحِدَةٍ.

1627. Al Husain bin Muhammad bin Sa'id Al Bazzaz menceritakan kepada kami, Jahdar bin Al Harits menceritakan kepada kami, Baqiyyah menceritakan kepada kami, Dhabarah bin Abi As Sulaik mengabarkan kepadaku, Duwaid bin Nafi' menceritakan kepada kami, Az-Zuhri mengabarkan kepadaku, Atha` bin Yazid Al-Laitsi mengabarkan kepadaku, dari Abu Ayyub Al Anshari, dia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Shalat Witir adalah hak, maka barangsiapa menghendaki, boleh mengerjakannya dengan tujuh raka'at, barangsiapa menghendaki boleh mengerjakannya dengan lima raka'at, barangsiapa menghendaki boleh mengerjakannya dengan tiga raka'at dan barangsiapa menghendaki boleh mengerjakannya dengan satu raka'at.*[68]"

١٦٢٨- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُبَشِّرٍ، ثَنَا أَحْمَدُ بْنُ سِنَانٍ، (ح) وَثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ زِيَادٍ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى، قَالاَ:، أَخْبَرَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ بْنُ حُسَيْنٍ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَزِيدَ

---

67 Sanadnya *shahih*. HR. Al Hakim (2/ 506).

68 Sanadnya *dha'if*. HR. An-Nasa`i (3/ 238), dari Baqiyyah. Menurut saya, Duwaid bin Nafi' *maqbul* (diterima), dan dia meriwayatkannya secara *mursal*. *At-Taqrib* (1/ 237).

اللَّيْثِيِّ، عَنْ أَبِي أَيُّوبَ الأَنْصَارِيِّ، قَالَ: قَالَ: رَسُولُ اللهِ ﷺ: أَوْتِرْ بِخَمْسٍ فَإِنْ لَمْ تَسْتَطِعْ فَبِثَلاَثٍ فَإِنْ لَمْ تَسْتَطِعْ فَبِوَاحِدَةٍ فَإِنْ شِئْتَ فَأَوْمِئْ إِيمَاءً.

1628. Ali bin Abdullah bin Mubasysyir menceritakan kepada kami, Ahmad bin Sinan menceritakan kepada kami, {h} dan Abdullah bin Muhammad bin Ziyad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Yahya menceritakan kepada kami, keduanya berkata, Yazid bin Harun mengabarkan kepada kami, Sufyan bin Husain mengabarkan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Atha` bin Yazid Al-Laitsi, dari Abu Ayyub Al Anshari, dia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Lakukanlah shalat Witir dengan lima raka'at. Jika kamu tidak mampu, maka lakukanlah dengan tiga raka'at, jika kamu tidak mampu, maka lakukanlah dengan satu raka'at, jika kamu menghendaki, maka boleh dengan memberi isyarat.*[69]"

١٦٢٩- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ الْوَرَّاقُ، ثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ أَيُّوبَ، ثَنَا أَبُو سُفْيَانَ الْحِمْيَرِيُّ، عَنْ سُفْيَانَ بْنِ حُسَيْنٍ، عَنِ الزُّهْرِيِّ بِهَذَا بِنَحْوِهِ.

1629. Isma'il Al Warraq menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ayyub menceritakan kepada kami, Abu Sufyan Al Himyari menceritakan kepada kami, dari Sufyan bin Husain, dari Az-Zuhri dengan hadits yang seperti itu.

١٦٣٠- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ أَبِي الثَّلْجِ، ثَنَا يَحْيَى بْنُ الْوَرْدِ، ثَنَا أَبِي، ثَنَا عَدِيُّ بْنُ الْفَضْلِ، عَنْ مَعْمَرِ بْنِ رَاشِدٍ، عَنِ ابْنِ شِهَابٍ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَزِيدَ اللَّيْثِيِّ، عَنْ أَبِي أَيُّوبَ الأَنْصَارِيِّ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ قَالَ: الْوِتْرُ

---

69 Sanadnya *dha'if*. HR. Ahmad (5/ 418), menurut saya, Sufyan bin Husain *tsiqah* (terpercaya), dari selai riwayat Az-Zuhri berdasarkan kesepakatan mereka. *At-Taqrib* (1/ 311), dan pada hafalannya terdapat sesuatu dan kata "*iimaa`*" terdapat kebimbangan, hal itu dikatakan oleh Al Ghassani di dalam *takhrij*nya dan juga diriwayatkan oleh Ibnu Majah (1190), An-Nasa`i dan Ad-Darimi (1582).

حَقٌّ فَمَنْ شَاءَ فَلْيُوتِرْ بِخَمْسٍ، وَمَنْ شَاءَ فَلْيُوتِرْ بِثَلاَثٍ، وَمَنْ شَاءَ أَوْتَرَ بِرَكْعَةٍ، وَمَنْ لَمْ يَسْتَطِعْ إِلاَّ أَنْ يُومِئَ فَلْيُومِئْ.

هَكَذَا رَوَاهُ عَدِيُّ بْنُ الْفَضْلِ، عَنْ مَعْمَرٍ مُسْنَدًا، وَوَقَفَهُ عَبْدُ الرَّزَّاقِ، عَنْ مَعْمَرٍ، وَوَقَفَهُ أَيْضًا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ، وَاخْتُلِفَ عَنْهُ وَمُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ عَنِ الزُّهْرِيِّ.

1630. Muhammad bin Ahmad bin Abi Ats-Tsalj menceritakan kepada kami, Yahya bin Al Ward menceritakan kepada kami, bapakku menceritakan kepada kami, Adi bin Al Fadhl menceritakan kepada kami, dari Ma'mar bin Rasyid, dari Ibnu Syihab, dari Atha` bin Yazid Al-Laitsi, dari Abi Ayyub Al Anshari, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Shalat witir adalah kebenaran, maka barangsiapa menghendakinya, maka hendaklah mengerjakannya dengan lima raka'at. Barangsiapa menghendakinya, maka hendaklah mengerjakannya dengan tiga raka'at. Barangsiapa menghendakinya, maka hendaklah mengerjakannya dengan satu raka'at dan barangsiapa tidak mampu kecuali dengan isyarat, maka hendaklah dia memberi isyarat.*[70]"

Demikianlah Adi bin Al Fadhl meriwayatkannya dari Ma'mar secara *musnad*, dan Abdurrazaq meriwayatkan secara *mauquf* dari Ma'mar, demikian juga Sufyan bin Uyainah. Dan masih diperselisihklan riwayat darinya dan Muhammad bin Ishak dari Az-Zuhri.

١٦٣١- حَدَّثَنَا ابْنُ مُبَشِّرٍ، نَا أَحْمَدُ بْنُ سِنَانٍ، ثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، نَا ابْنُ إِسْحَاقَ، عَنِ الزُّهْرِيِّ بِهَذَا مَوْقُوفًا، وَأَسْنَدَهُ بَكْرُ بْنُ وَائِلٍ أَيْضًا، عَنِ الزُّهْرِيِّ.

---

[70] Sanadnya *dha'if* sekali. Lihat *takhrij* hadits no. (1624- 1625- 1627), menurut saya, Adi bin Al Fadhl *matruk*, *At-Taqrib* (2/ 17).

1631. Ibnu Mubasysyir, mengabarkan kepada kami Ahmad bin Sinan, kami Yazid bin Harun menceritakan kepada, Ibnu Ishak mengabarkan kepada kami, dari Az-Zuhri dengan hadits yang seperti itu secara *mauquf* dan Bakr bin Wa`il juga meriwayatkan secara marfu' dengan sanad muttashil dari Az-Zuhri.

١٦٣٢- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ إِسْحَاقَ بْنِ يَنْجَابَ الطَّيِبِيُّ، ثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ الْحَسَنِ الْمَهْرَانِيُّ، ثَنَا يَحْيَى بْنُ صَالِحٍ الْوُحَاظِيُّ، نَا مُعْتَمِرُ بْنُ تَمِيمٍ الْبَصْرِيُّ، عَنْ أَبِي غَالِبٍ، عَنْ أَبِي أُمَامَةَ، قَالَ: قُلْتُ يَا رَسُولَ اللهِ بِكَمْ أُوتِرُ؟ قَالَ: (بِوَاحِدَةٍ). قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ إِنِّي أُطِيقُ أَكْثَرَ مِنْ ذَلِكَ. قَالَ: (فَبِثَلاَثٍ). ثُمَّ قَالَ: (بِخَمْسٍ) ثُمَّ قَالَ: (بِسَبْعٍ). قَالَ: أَبُو أُمَامَةَ: فَوَدِدْتُ أَنِّي كُنْتُ قَبِلْتُ رُخْصَةَ رَسُولِ اللهِ ﷺ.

1632. Ahmad bin Ishak bin Yanjab Ath-Thayyibi menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Al Hasan Al Mahrani menceritakan kepada kami, Yahya bin Shalih Al Wahhazhi menceritakan kepada kami, Mu'tamir bin Tamim Al Bashri mengabarkan kepada kami, dari Abu Ghalib, dari Abu Umamah, dia berkata, "Wahai Rasulullah SAW, berapa raka'at saya mengerjakan Witir?" Beliau menjawab, "*Satu raka'at.*" Saya berkata, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya saya mampu lebih dari itu." Beliau bersabda, "*Dengan tiga raka'at.*" kemudian beliau bersabda, "*Dengan lima raka'at.*" Lalu beliau bersabda, "*Dengan tujuh raka'at.*"

Abu Umamah berkata, "Saya senang jika dahulu menerima rukhshah (keringanan) Rasulullah SAW.[71]"

١٦٣٣- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْمَاعِيلَ الأَدَمِيُّ، ثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مَنْصُورٍ، ثَنَا سَعِيدُ بْنُ عُفَيْرٍ، حَدَّثَنِي يَحْيَى بْنُ أَيُّوبَ، حَدَّثَنِي يَحْيَى بْنُ

---

71 Sanadnya *hasan*.

سَعِيد، عَنْ عَمْرَةَ بِنْتِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ كَانَ يَقْرَأُ فِي الرَّكْعَتَيْنِ اللَّتَيْنِ يُوتِرُ بَعْدَهُمَا بِـ ﴿سَبِّحِ ٱسْمَ رَبِّكَ ٱلْأَعْلَى﴾ وَ ﴿قُلْ يَٰٓأَيُّهَا ٱلْكَٰفِرُونَ﴾ وَيَقْرَأُ فِي الْوِتْرِ ﴿قُلْ هُوَ ٱللَّهُ أَحَدٌ﴾ وَ ﴿قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ ٱلْفَلَقِ﴾ وَ ﴿قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ ٱلنَّاسِ﴾.

1633. Ahmad bin Muhammad bin Isma'il Al Adami menceritakan kepada kami, Ahmad bin Manshur menceritakan kepada kami, Sa'id bin Ufair menceritakan kepada kami, Yahya bin Ayyub menceritakan kepadaku, Yahya bin Sa'id menceritakan kepadaku, Dari Amrah bin Abdurrahman, dari Aisyah, "Bahwa Rasulullah SAW membaca pada dua raka'at pertama -yang witir sesudahnya- "*Sabbihisma Rabbikal a'laa*/ (surah Al A'laa)" dan "Qul *Yaa Ayyuhal Kaafiruun* (surah Al Kaafiruun)" dan dalam witir beliau membaca "*Qul Huwallahu Ahad* ", "*Qul a'uudzu Birabbil Falaq* " dan "*Qul a'uudzu Birabbinnaas* "[72].

4. Bab Larangan Menyamakan Shalat Witir dengan Shalat Maghrib

١٦٣٤- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ سُلَيْمَانَ بْنِ الأَشْعَثِ، ثَنَا أَحْمَدُ بْنُ صَالِحٍ، ثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ، نَا سُلَيْمَانُ بْنُ بِلاَلٍ (ح) وَ ثَنَا أَبُو بَكْرٍ النَّيْسَابُورِيُّ، ثَنَا مَوْهَبُ بْنُ يَزِيدَ بْنِ خَالِدٍ، ثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ، حَدَّثَنِي سُلَيْمَانُ بْنُ بِلاَلٍ، عَنْ صَالِحِ بْنِ كَيْسَانَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ الْفَضْلِ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، وَعَبْدِ الرَّحْمَنِ الأَعْرَجِ ،عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنْ رَسُولِ اللهِ ﷺ

---

[72] Sanadnya *shahih*. HR. At-Tirmidzi (462), Abu Daud (1411), Ibnu Majah (1174), Ahmad (6/ 227), dari hadits Aisyah dengan hadits yang sama, Al Baihaqi (3/ 38), Ath-Thahawi di dalam *Asy-Syarh* (1/ 285), dan Ibnu Hibban di dalam *Shahih*-nya (2423), dan Al Hakim (1/ 305), (2/ 520), dari jalur periwayatan Yahya bin Ayyub.

قَالَ: لاَ تُوتِرُوا بِثَلاَثٍ، أَوْتِرُوا بِخَمْسٍ، أَوْ سَبْعٍ، وَلاَ تُشَبِّهُوا بِصَلاَةِ الْمَغْرِبِ. وَاللَّفْظُ لِمَوْهِبِ بْنِ يَزِيدَ. كُلُّهُمْ ثِقَاتٌ.

1634. Abdullah bin Sulaiman bin Al Asy'ats Menceritakan kepada kami, Ahmad bin Shalih menceritakan kepada kami, Abdullah bin Wahb menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Bilal mengabarkan kepada kami, {h} dan Abu Bakar An-Naisaburi menceritakan kepada kami, Mauhib bin Yazid bin Khalid menceritakan kepada kami, Abdullah bin Wahb menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Bilal menceritakan kepada kami, dari Shalih bin Kaisan, dari Abdullah bin Al Fadhl, dari Abu Salamah bin Abdurrahman dan Abdurrahman Al A'raj, dari Abu Hurairah, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "*Janganlah kalian mengerjakan Witir dengan tiga raka'at, lakukanlah dengan lima atau tujuh raka'at dan janganlah kalian menyamakan dengan shalat Maghrib.*[73]" Lafazh ini menurut Mauhib bin Yazid, semuanya terpercaya.

١٦٣٥- حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ الْفَارِسِيُّ، ثَنَا مِقْدَامُ بْنُ دَاوُدَ، ثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ مَسْلَمَةَ بْنِ يَزِيدَ، ثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ بِلاَلٍ، عَنْ صَالِحِ بْنِ كَيْسَانَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ الْفَضْلِ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، وَعَنِ الأَعْرَجِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنْ رَسُولِ اللهِ ﷺ قَالَ: لاَ تُوتِرُوا بِثَلاَثٍ، وَأَوْتِرُوا بِخَمْسٍ، أَوْ سَبْعٍ وَلاَ تُشَبِّهُوا بِصَلاَةِ الْمَغْرِبِ.

1635. Abu Abdillah Al Farisi menceritakan kepada kami, Miqdam bin Daud menceritakan kepada kami, Abdul Malik bin Maslamah bin Yazid menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Bilal menceritakan kepada kami, dari Shalih bin Kaisan, dari Abdullah bin Al Fadhl, dari Abu Salamah dan dari Al A'raj, dari Abu Hurairah, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "*Janganlah kalian mengerjakan*

[73] Sanadnya *shahih*. HR. Ibnu Hibban (2420), Ath-Thahawi (1/ 892), Al Hakim (1/ 304), dan Al Baihaqi (3/ 31), melalui beberapa jalur periwayatan dari Shalih bin Kisan.

shalat witir dengan tiga raka'at dan lakukanlah dengan lima atau tujuh raka'at, dan janganlah kalian menyamakannya dengan shalat Maghrib.[74]"

١٦٣٦- حَدَّثَنَا أَبُو مُحَمَّد بْنُ صَاعِد، ثَنَا الْقَاسِمُ بْنُ مُحَمَّد الْمَرْوَزِيُّ، ثَنَا عَبْدَانُ، عَنْ أَبِي حَمْزَةَ، عَنْ جَابِرٍ، عَنِ الْمُغِيرَةِ بْنِ شُبَيْلٍ، عَنْ قَيْسِ بْنِ أَبِي حَازِمٍ، قَالَ: رَأَيْتُ سَعْدًا صَلَّى بَعْدَ الْعِشَاءِ رَكْعَةً فَقُلْتُ: مَا هَذِهِ؟ قَالَ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ ﷺ يُوتِرُ بِرَكْعَةٍ.

1636. Abu Muhammad bin Sha'id menceritakan kepada kami, Al Qasim bin Muhammad Al Marwazi menceritakan kepada kami, Abdan menceritakan kepada kami, dari Abu Hamzah, dari Jabir, dari Al Mughirah bin Syubail, dari Qais bin Abu Hazim, dia berkata, "Saya melihat Sa'ad mengerjakan shalat satu raka'at sesudah shalat Isya, lalu saya bertanya, 'Shalat apa ini?' dia menjawab, 'Saya melihat Rasulullah SAW mengerjakan shalat Witir dengan satu raka'at'.[75]"

5. Shalat Witir Tiga Raka'at seperti Tiga Raka'at Shalat Maghrib

١٦٣٧- حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ رَشِيقٍ بِمِصْرَ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَمَّادٍ الدُّولاَبِيُّ، ثَنَا أَبُو خَالِدٍ يَزِيدُ بْنُ سِنَانٍ، ثَنَا يَحْيَى بْنُ زَكَرِيَّا الْكُوفِيُّ، ثَنَا الأَعْمَشُ، عَنْ مَالِكِ بْنِ الْحَارِثِ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يَزِيدَ النَّخَعِيِّ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مَسْعُودٍ قَالَ: قَالَ: رَسُولُ اللهِ ﷺ: وِتْرُ اللَّيْلِ ثَلاَثٌ كَوِتْرِ النَّهَارِ صَلاَةِ الْمَغْرِبِ. يَحْيَى بْنُ زَكَرِيَّا هَذَا يُقَالُ لَهُ ابْنُ أَبِي الْحَوَاجِبِ ضَعِيفٌ. وَلَمْ يَرْوِهِ عَنِ الأَعْمَشِ مَرْفُوعًا غَيْرُهُ.

---

74 Ibid.

75 Sanadnya *dha'if*. Menurut saya, Jabir yaitu Al Ju'fi, *dha'if* serta seorang yang menganut Rafidhah (syi'ah). *At-Taqrib* (880).

1637. Al Hasan bin Rasyiq menceritakan kepada kami di Mesir, Muhammad bin Ahmad bin Hammad Ad-Dulabi menceritakan kepada kami, Abu Khalid Yazid bin Sinan menceritakan kepada kami, Yahya bin Zakaria Al Kufi menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Malik bin Al Harits, dari Abdurrahman bin Yazid An-Nakha'i, dari Abdullah bin Mas'ud, dia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Shalat Witir malam hari tiga raka'at seperti shalat Witir siang hari yaitu shalat Maghrib.*[76]" Yahya bin Zakaria ini, yang juga disebut Ibnu Abil Hawajib adalah *dha'if* dan tidak ada yang meriwayatkan dari Al A'masy secara *marfu'* selain dia.

١٦٣٨- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ النَّيْسَابُورِيُّ، ثَنَا الرَّبِيعُ بْنُ سُلَيْمَانَ، ثَنَا أَسَدُ بْنُ مُوسَى، ثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ، ثَنَا مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ كَانَ يُوتِرُ عَلَى رَاحِلَتِهِ.

1638. Abu Bakar An-Naisaburi menceritakan kepada kami, Ar-Rabi' bin Sulaiman menceritakan kepada kami, Asad bin Musa menceritakan kepada kami, Al Walid bin Muslim menceritakan kepada kami, Malik bin Anas menceritakan kepada kami, dari Nafi', dari Ibnu Umar, "Sesungguhnya Rasulullah SAW mengerjakan shalat Witir di atas kendaraannya.[77]"

١٦٣٩- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ، ثَنَا يُونُسُ، أَنَا ابْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ عُمَرَ وَمَالِكُ بْنُ أَنَسٍ، عَنْ أَبِي بَكْرِ بْنِ عُمَرَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ يَسَارٍ، قَالَ: نَزَلْتُ فَأَوْتَرْتُ فَقَالَ: لِي ابْنُ عُمَرَ: أَلَيْسَ لَكَ فِي رَسُولِ

---

[76] Sanadnya *dha'if*. HR. Ibnu Al Jauzi di dalam *Al Ilal* (1/ 451), dari jalur periwayatan penyusun kitab tersebut. Menurut saya, Yahya bin Zakaria Al Kufi Ibnu Abil Hawajib adalah *dha'if*.

[77] Sanadnya *hasan*. Lihat *takhrij* hadits no. 1619.

اللهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ؟ قُلْتُ: بَلَى. قَالَ: فَإِنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ كَانَ يُوتِرُ عَلَى الْبَعِيرِ.

1639. Abu Bakar menceritakan kepada kami, Yunus menceritakan kepada kami, Ibnu Wahb mengabarkan kepada kami, Abdullah bin Umar dan Malik bin Anas mengabarkan kepadaku, dari Abu Bakar bin Umar bin Abdurrahman, dari Sa'id bin Yasar, dia berkata, "Saya turun (dari kendaraan) lalu saya mengerjakan shalat witir. Maka Ibnu Umar berkata kepada saya, "Bukankah dalam diri Rasulullah terdapat teladan yang baik bagimu?" Saya menjawab, "Benar." Dia berkata, "Sesungguhnya Rasulullah SAW pernah mengerjakan shalat Witir di atas untanya.[78]"

6. Bab Keutamaan Shalat Witir

١٦٤٠- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ سُلَيْمَانَ بْنِ الأَشْعَثِ، ثَنَا عِيسَى بْنُ حَمَّادٍ، ثَنَا اللَّيْثُ بْنُ سَعْدٍ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي حَبِيبٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ رَاشِدٍ الزَّوْفِيِّ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي مُرَّةَ الزَّوْفِيِّ، عَنْ خَارِجَةَ بْنِ حُذَافَةَ، قَالَ: خَرَجَ عَلَيْنَا رَسُولُ اللهِ ﷺ فَقَالَ: إِنَّ اللهَ قَدْ أَمَدَّكُمْ بِصَلاَةٍ هِيَ خَيْرٌ لَكُمْ مِنْ حُمْرِ النَّعَمِ، الْوِتْرُ جَعَلَهُ اللهُ لَكُمْ فِيمَا بَيْنَ صَلاَةِ الْعِشَاءِ إِلَى أَنْ يَطْلُعَ الْفَجْرُ.

1640. Abdullah bin Sulaiman bin Al Asy'ats menceritakan kepada kami, Isa bin Hammad menceritakan kepada kami, Al-Laits bin Sa'ad menceritakan kepada kami, dari Yazid bin Abi Habib, dari Abdullah bin Rasyid Az-Zaufi, dari Abdullah bin Abi Murrah Az-Zaufi, dari Kharijah bin Hudzafah, dia berkata: Rasulullah SAW keluar menemui kami seraya bersabda, "*Sesungguhnya Allah telah memberikan pertolongan dengan shalat yang lebih baik bagi kalian*

[78] Sanadnya *shahih*. Lihat *takhrij* hadits no. 1617.

dari unta merah, yaitu Shalat Witir, yang Allah jadikan untuk kalian di antara shalat Isya sampai terbit fajar.[79]"

١٦٤١- حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ خَلَفٍ الْمُقْرِئُ، ثَنَا أَبُو يَحْيَى الْحِمَّانِيُّ عَبْدُ الْحَمِيدِ، نَا النَّضْرُ أَبُو عُمَرَ، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ خَرَجَ عَلَيْهِمْ يُرَى الْبِشْرُ أَوِ السُّرُورُ فِي وَجْهِهِ فَقَالَ: إِنَّ اللهَ قَدْ أَمَدَّكُمْ بِصَلاَةٍ وَهِيَ الْوِتْرُ. النَّضْرُ أَبُو عُمَرَ الْخَزَّازُ ضَعِيفٌ.

1641. Al Husain bin Isma'il menceritakan kepada kami, Muhammad bin Khalaf Al Muqri` menceritakan kepada kami, Yahya Al Hammani Abdul Hamid menceritakan kepada kami, An-Nadhar Abu Umar mengabarkan kepada kami, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas, bahwa Nabi SAW keluar menemui mereka serta nampak rasa gembira dan senang di wajah beliau, seraya bersabda, "*Sesungguhnya Allah telah memberikan pertolongan kepada kalian dengan suatu shalat yaitu shalat Witir.*[80]" An-Nadhar Abu Umar Al Khazzaz adalah *dha'if.*

١٦٤٢- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَخْلَدٍ، ثَنَا حَمْزَةُ بْنُ الْعَبَّاسِ، ثَنَا عَبْدَانُ، ثَنَا أَبُو حَمْزَةَ، قَالَ: سَمِعْتُ مُحَمَّدَ بْنَ عُبَيْدِ اللهِ يُحَدِّثُ، عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ، قَالَ: مَكَثْنَا زَمَانًا لاَ نَزِيدُ عَلَى الصَّلَوَاتِ الْخَمْسِ، وَأَمَرَنَا رَسُولُ اللهِ ﷺ فَاجْتَمَعْنَا فَحَمِدَ اللهَ وَأَثْنَى عَلَيْهِ ثُمَّ قَالَ: إِنَّ اللهَ قَدْ زَادَكُمْ صَلاَةً. فَأَمَرَنَا بِالْوِتْرِ. مُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْدِ اللهِ الْعَرْزَمِيُّ ضَعِيفٌ.

---

79 Sanadnya *dha'if munqathi'*. HR. Abu Daud (1418), At-Tirmidzi (452), Ibnu Majah (1168), Ad-Darimi (1576), melalui beberapa jalur periwayatan dari Al Laits. Menurut saya, Abdullah bin Rasyid Az-Zaufi, *mastur* (tertutup), *At-Taqrib* (1/ 413), dan Abdullah bin Murrah Az-Zaufi jujur. Al Bukhari mengisyaratkan bahwa periwayatannya dari Kharijah terputus. *At-Taqrib* (1/ 449).

80 Sanadnya *dha'if* sekali. HR. Ath-Thabrani dan Ibnu Al Jauzi di dalam *Al Ilal* (1/ 448). Menurut saya, An Nadhar Abu Umar Al Khazzaz *matruk*.

1642. Muhammad bin Makhlad menceritakan kepada kami, Hamzah bin Al Abbas menceritakan kepada kami, Abdan menceritakan kepada kami, Abu Hamzah menceritakan kepada kami, dia berkata: Saya mendengar Muhammad bin Ubaidillah menceritakan hadits dari Amr bin Syu'aib, dari bapaknya, dari kakeknya, dia berkata, "Kami tinggal beberapa waktu, sedangkan kami tidak menambah lebih dari shalat lima waktu, lalu Rasulullah SAW menyuruh kami, maka kami pun berkumpul. Lalu Rasulullah SAW memuji kepada Allah dan memuja-Nya, kemudian bersabda, "*Sesungguhnya Allah telah menambah shalat bagi kalian.*" Lalu beliau menyuruh kami untuk mengerjakan shalat Witir.[81]" Muhammad bin Ubaidillah Al Azrami adalah *dha'if.*

7. Bab Bacaan dalam Raka'at Shalat Witir dan Qunut

١٦٤٣- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ سُلَيْمَانَ بْنِ الأَشْعَثِ، ثَنَا الْمُسَيَّبُ بْنُ وَاضِحٍ، ثَنَا عِيسَى بْنُ يُونُسَ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي عَرُوبَةَ، عَنْ قَتَادَةَ -قَالَ أَبُو بَكْرٍ: رُبَّمَا قَالَ الْمُسَيَّبُ عَنْ عَزْرَةَ وَرُبَّمَا لَمْ يَقُلْ-، عَنْ سَعِيدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبْزَى، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أُبَيِّ بْنِ كَعْبٍ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ ﷺ يُوتِرُ بِثَلاَثِ رَكَعَاتٍ يَقْرَأُ فِيهَا بِـ ﴿سَبِّحِ ٱسْمَ رَبِّكَ ٱلْأَعْلَى﴾ وَ ﴿قُلْ يَٰٓأَيُّهَا ٱلْكَٰفِرُونَ﴾ وَ ﴿قُلْ هُوَ ٱللَّهُ أَحَدٌ﴾ وَكَانَ يَقْنُتُ قَبْلَ الرُّكُوعِ، وَكَانَ يَقُولُ إِذَا سَلَّمَ سُبْحَانَ الْمَلِكِ الْقُدُّوسِ. مَرَّتَيْنِ يُسِرُّهُمَا وَالثَّالِثَةَ يَجْهَرُ بِهَا وَيَمُدُّ بِهَا صَوْتَهُ.

1643. Abdullah bin Sulaiman Al Asy'ats menceritakan kepada kami, Al Musayyib bin Wadhih menceritakan kepada kami, Isa bin

---

[81] Sanadnya *dha'if.* HR. Ahmad (2/ 605), dari Al Mutsanna bin Ash-Shabbah, dari Amr bin Syu'aib. Menurut saya, Muhammad bin Ubaidillah Al Azrami *matruk. At-Taqrib* (2/ 187).

Yunus menceritakan kepada kami, dari Sa'id bin Abi Arubah, dari Qatadah, Abu Bakar berkata, kemungkinan Al Musayyib berkata, dari Urwah dan kemungkinan juga tidak mengatakannya, dari Sa'id bin Abdurrahman bin Abza, dari bapaknya, dari Ubay bin Ka'ab, dia berkata, "Rasulullah SAW pernah mengerjakan shalat witir dengan tiga raka'at: dalam shalat tersebut beliau membaca "*Sabbihisma Rabbikal a'laa*" dan "*Qul Yaa Ayyuhal Kaafiruun*" dan "*Qul Huwallahu Ahad*", beliau mengerjakan qunut sebelum ruku' dan apabila salam beliau membaca, "*Subhaanal malikil Qudduus.*" Dua kali dengan tidak mengeraskan bacaannya dan yang ketiga kalinya beliau membacanya dengan suara keras dan memanjangkan suaranya.[82]"

١٦٤٤- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ سُلَيْمَانَ بْنِ الأَشْعَثِ، ثَنَا عَلِيُّ بْنُ خَشْرَمٍ، ثَنَا عِيسَى بْنُ يُونُسَ، عَنْ فِطْرٍ، عَنْ زُبَيْدٍ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبْزَى، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أُبَيِّ بْنِ كَعْبٍ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ ﷺ يُوتِرُ بِثَلاَثٍ بِـ ﴿سَبِّحِ ٱسْمَ رَبِّكَ ٱلْأَعْلَى﴾ وَ ﴿قُلْ يَٰٓأَيُّهَا ٱلْكَٰفِرُونَ﴾ وَ ﴿قُلْ هُوَ ٱللَّهُ أَحَدٌ﴾ وَيَقْنُتُ قَبْلَ الرُّكُوعِ فَإِذَا سَلَّمَ قَالَ: سُبْحَانَ الْمَلِكِ الْقُدُّوسِ. ثَلاَثَ مَرَّاتٍ يَمُدُّ بِهَا صَوْتَهُ فِي الآخِرَةِ وَيَقُولُ رَبُّ الْمَلاَئِكَةِ وَالرُّوحِ.

1644. Abdullah bin Sulaiman bin Al Asy'ats menceritakan kepada kami, Ali bin Khasyram menceritakan kepada kami, Isa bin Yunus menceritakan kepada kami, dari Fithr, dari Zubaid, dari Sa'id bin Abdurrahman bin Abza, dari bapaknya, dari Ubay bin Ka'ab, dia berkata, "Rasulullah SAW pernah mengerjakan shalat Witir tiga raka'at dengan membaca "*Sabbihisma Rabbikal a'laa*" dan "*Qul Yaa*

---

82 Sanadnya *dha'if*. HR. Ahmad (5/ 123), Abu Daud (1410), An-Nasa`i (3/ 244), Abd bin Humaid (176), Ibnu Abi Syaibah (2/ 200), Ibnu Majah (1171), Ibnu Hibban (2327/ 2441), Al Baihaqi (3/ 38), Ibnu Nashr di dalam *Al Witr* (159), melalui beberapa jalur periwayatan dari Sa'id bin Abdirrahman. Menurut saya, Al Musayyib bin Wadhih *dha'if*. Dan hadits tersebut *shahih* dari beberapa jalur periwayatan lain yang cukup banyak.

Ayyuhal Kaafiruun" dan "*Qul Huwallahu Ahad*", beliau mengerjakan qunut sebelum ruku', dan apabila salam beliau membaca, "*Subhaanal malikil Qudduus*" tiga kali dengan memanjangkan suaranya pada bacaan terakhir dengan membaca, "*Rabbil Malaaikati Warruuh.*[83]"

١٦٤٥- حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، أَخْبَرَنَا يُوسُفُ بْنُ مُوسَى، أَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَبْدِ اللهِ الدَّشْتَكِيُّ، أَخْبَرَنَا أَبُو جَعْفَرٍ الرَّازِيُّ عَنِ الأَعْمَشِ، عَنْ زُبَيْدٍ وَطَلْحَةَ، عَنْ ذَرٍّ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبْزَى، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أُبَيِّ بْنِ كَعْبٍ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ ﷺ يُوتِرُ بِـ ﴿سَبِّحِ ٱسْمَ رَبِّكَ ٱلْأَعْلَى﴾ وَ ﴿قُلْ يَٰٓأَيُّهَا ٱلْكَٰفِرُونَ﴾ وَ ﴿قُلْ هُوَ ٱللَّهُ أَحَدٌ﴾. وَكَذَلِكَ رَوَاهُ أَبُو حَفْصٍ الأَبَّارُ وَيَحْيَى بْنُ أَبِي زَائِدَةَ وَمُحَمَّدُ بْنُ أَنَسٍ عَنِ الأَعْمَشِ، عَنْ زُبَيْدٍ وَطَلْحَةَ. وَرَوَاهُ أَبُو عُبَيْدَةَ بْنُ مَعْنٍ عَنِ الأَعْمَشِ، عَنْ طَلْحَةَ وَحْدَهُ.

1645. Al Husain bin Isma'il menceritakan kepada kami, Yusuf bin Musa mengabarkan kepada kami, Abdurrahman bin Abdullah Ad-Dasytaki mengabarkan kepada kami, Abu Ja'far Ar-Razi, dari Al A'masy mengabarkan kepada kami, dari Zubaid dan Thalhah dari Dzarr, dari Sa'id bin Abdurrahman Abza, dari bapaknya, dari Ubay bin Ka'ab, dia berkata, "Rasulullah SAW pernah mengerjakan shalat Witir dengan membaca "*Sabbihisma Rabbikal a'laa*" dan "*Qul Yaa Ayyuhal Kaafiruun*" dan "*Qul Huwallahu Ahad*"[84].

Juga diriwayatkan oleh Abu Hafsh Al Abar, Yahya bin Abi Zaidah dan Muhammad bin Anas, dari Al A'masy, dari Zubaid dan Thalhah, serta diriwayatkan oleh Abu Ubaidah bin Ma'n, dari Al A'masy, dari Thalhah.

---

[83] Sanadnya *dha'if*. Menurut saya, Fithr bukan perawi yang kuat.

[84] Sanadnya *dha'if*. Saya katakan Abu Ja'far Ar-Razi adalah orang yang jujur, jelek hafalannya khususnya riwayat dari Mughirah. *At-Taqrib* (2/ 407).

١٦٤٦- حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ يَحْيَى بْنِ عَيَّاشٍ، ثَنَا الْحَسَنُ بْنُ مُحَمَّدٍ الزَّعْفَرَانِيُّ، ثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَخْبَرَنَا أَبَانُ بْنُ أَبِي عَيَّاشٍ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ النَّخَعِيِّ، عَنْ عَلْقَمَةَ بْنِ قَيْسٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ قَالَ: بِتُّ مَعَ رَسُولِ اللهِ ﷺ لأَنْظُرَ كَيْفَ يَقْنُتُ فِي وِتْرِهِ فَقَنَتَ قَبْلَ الرُّكُوعِ، ثُمَّ بَعَثَتْ أُمِّي أُمَّ عَبْدٍ فَقُلْتُ: بِيتِي مَعَ نِسَائِهِ فَانْظُرِي كَيْفَ يَقْنُتُ فِي وِتْرِهِ، فَأَتَتْنِي فَأَخْبَرَتْنِي أَنَّهُ قَنَتَ قَبْلَ الرُّكُوعِ. أَبَانُ مَتْرُوكٌ.

1646. Al Husain bin Yahya bin Ayyasy menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Muhammad Az-Za'farani menceritakan kepada kami, Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Aban bin Abi Ayyasy mengabarkan kepada kami, dari Ibrahim An-Nakha'i, dari Alqamah bin Qais, dari Abdullah, dia berkata, "Saya bermalam bersama Rasulullah SAW untuk melihat bagaimana beliau mengerjakan qunut dalam Witirnya, lalu beliau mengerjakannya sebelum ruku', kemudian ibuku mengutus Ummu Abd dan saya berkata, "Bermalamlah kamu bersama istri-istri beliau dan lihatlah bagaimana beliau mengerjakan qunut dalam shalat Witirnya. Lalu dia datang dan memberitahukan kepadaku bahwa beliau mengerjakan qunut sebelum ruku'.[85]" Aban *matruk*.

١٦٤٧- حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ مُحَمَّدٍ الْمُؤَذِّنُ، ثَنَا السَّرِيُّ بْنُ يَحْيَى، ثَنَا قَبِيصَةُ، ثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ أَبَانَ بْنِ أَبِي عَيَّاشٍ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ عَلْقَمَةَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ قَالَ: قَنَتَ رَسُولُ اللهِ ﷺ فِي الْوِتْرِ قَبْلَ الرَّكْعَةِ -قَالَ: - فَأَرْسَلْتُ أُمِّي إِلَيْهِ الْقَابِلَةَ فَأَخْبَرَتْنِي أَنَّهُ فَعَلَ ذَلِكَ. أَبَانُ مَتْرُوكٌ.

1647. Ja'far bin Muhammad bin Ahmad Al Mu'adzdzin menceritakan kepada kami, As-Sari bin Yahya menceritakan kepada

---

[85] Sanadnya *dha'if* sekali. Menurut saya, Aban bin Abi Ayyasy *matruk*. *At-Taqrib* (1/31).

kami, Qabishah menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Aban bin Abi Ayyasy, dari Ibrahim, dari Alqamah, dari Abdullah, dia berkata, "Rasulullah SAW mengerjakan qunut dalam witir sebelum ruku', dia mengatakan, "Lalu ibuku mengutus seorang dukun bayi untuk menemui beliau dan dia memberitahukan kepadaku bahwa beliau mengerjakan hal itu.[86]" Aban Matruk.

١٦٤٨- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ بْنُ عَلِيٍّ، ثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ غَنَّامٍ، ثَنَا عُقْبَةُ بْنُ مُكْرَمٍ، ثَنَا يُونُسُ بْنُ بُكَيْرٍ، ثَنَا عَمْرُو بْنُ شَمِرٍ، عَنْ سَلاَمٍ، عَنْ سُوَيْدِ بْنِ غَفَلَةَ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا بَكْرٍ وَعُمَرَ وَعُثْمَانَ وَعَلِيًّا يَقُولُونَ قَنَتَ رَسُولُ اللهِ ﷺ فِي آخِرِ الْوِتْرِ وَكَانُوا يَفْعَلُونَ ذَلِكَ .

1648. Abdush-Shamad bin Ali menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ghanam menceritakan kepada kami, Uqbah bin Mukram menceritakan kepada kami, Yunus bin Bukair menceritakan kepada kami, Amr bin Syamir menceritakan kepada kami, dari Salam, dari Suwaid bin Ghafalah, dia berkata, "Saya mendengar Abu Bakar, Umar, Utsman dan Ali mengatakan, "Rasulullah SAW mengerjakan qunut di akhir shalat Witir dan mereka pun mengerjakan hal itu.[87]"

١٦٤٩- حَدَّثَنَا أَبُو مُحَمَّدِ بْنُ صَاعِدٍ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرِو بْنِ سُلَيْمَانَ، ثَنَا يَزِيدُ بْنُ زُرَيْعٍ، ثَنَا سَعِيدُ بْنُ أَبِي عَرُوبَةَ، ثَنَا قَتَادَةُ (ح) وَ ثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، ثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مَنْصُورٍ، ثَنَا أَبُو بَدْرٍ شُجَاعُ بْنُ الْوَلِيدِ بْنِ

---

86 Ibid.

87 Sanadnya *dha'if*. Menurut saya, Amr bin Syamir *matruk*. Al Jurjani mengatakan, dia orang yang menyimpang lagi pendusta. Ibnu Hibban mengatakan, seorang penganut Rafidhah yang mencela para sahabat dan meriwayatkan beberapa hadits *maudhu'* (palsu), dari para perawi yang terpercaya. Al Bukhari mengatakan, *munkarul hadits*.

قَيْسٍ، ثَنَا سَعِيدُ بْنُ أَبِي عَرُوبَةَ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ زُرَارَةَ بْنِ أَوْفَى، عَنْ سَعْدِ بْنِ هِشَامٍ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ نَبِيُّ اللهِ ﷺ لاَ يُسَلِّمُ فِي رَكْعَتَيِ الْوِتْرِ.

1649. Abu Muhammad bin Sha'id menceritakan kepada kami, Muhammad bin Amr bin Sulaiman menceritakan kepada kami, Yazid bin Zurai' menceritakan kepada kami, Sa'id bin Abi Arubah menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami, {h} dan Al Husain bin Isma'il menceritakan kepada kami, Ahmad bin Manshur menceritakan kepada kami, Abu Badr Syuja' bin Al Walid bin Qais menceritakan kepada kami, Sa'id bin Abi Arubah menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Zurarah bin Aufa, dari Sa'ad bin Hisyam, dari Aisyah, dia berkata, "Nabi SAW tidak salam dalam dua raka'at shalat Witir.[88]"

١٦٥٠- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ سُلَيْمَانَ، ثَنَا بُنْدَارٌ مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، ثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ، ثَنَا أَيُّوبُ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ قَالَ: سَأَلْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ عَنِ الْقُنُوتِ فَقَالَ: قَنَتَ رَسُولُ اللهِ ﷺ بَعْدَ الرُّكُوعِ.

1650. Abdullah bin Sulaiman menceritakan kepada kami, Muhammad bin Basyar menceritakan kepada kami, Abdul Wahhab menceritakan kepada kami, Ayyub menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Sirin, dia berkata, saya bertanya kepada Anas bin Malik tentang qunut, lalu dia menjawab, "Rasulullah SAW mengerjakan qunut setelah ruku'.[89]"

---

88 Sanadnya *dha'if*. HR. An-Nasa`i (3/ 334- 335), dari Sa'id bin Abi Hurairah. Menurut saya, Syuja' bin Al Walid jujur memiliki beberapa kebimbangan. *At-Taqrib* (1/ 347), sedangkan hadits menurut Muslim dan lainnya diriwayatkan dengan panjang.

89 Sanadnya *shahih*. HR. Al Bukhari (2/ 489), dan Muslim di dalam *Al Masajid* (54), dari Ayyub.

١٦٥١- حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، ثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، ثَنَا ابْنُ عُلَيَّةَ، ثَنَا أَيُّوبُ، عَنْ مُحَمَّدٍ قَالَ: قُلْتُ لأَنَسٍ هَلْ قَنَتَ رَسُولُ اللهِ ﷺ فِي صَلاَةِ الصُّبْحِ قَالَ: نَعَمْ بَعْدَ الرُّكُوعِ. قَالَ: ثُمَّ سُئِلَ بَعْدَ ذَلِكَ هَلْ قَنَتَ رَسُولُ اللهِ ﷺ فِي صَلاَةِ الصُّبْحِ قَالَ: نَعَمْ بَعْدَ الرُّكُوعِ يَسِيرًا.

1651. Al Husain bin Isma'il menceritakan kepada kami, Ya'qub bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Ibnu Ulayyah menceritakan kepada kami, Ayyub menceritakan kepada kami, dari Muhammad, saya bertanya kepada Anas, "Apakah Rasulullah SAW mengerjakan qunut dalam shalat Subuh?" Dia menjawab, "Ya, setelah ruku'. Dia menuturkan, kemudian setelah itu dia ditanya, "Apakah Rasulullah SAW mengerjakan qunut dalam shalat Subuh?" Dia menjawab, "Ya, setelah ruku' sebentar.[90]"

١٦٥٢- حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ أَحْمَدَ الْحَنَّاطُ، ثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ أَبِي إِسْرَائِيلَ، ثَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ، ثَنَا الْعَوَّامُ -رَجُلٌ مِنْ بَنِي مَازِنٍ-، عَنْ أَبِي عُثْمَانَ أَنَّ أَبَا بَكْرٍ وَعُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَنَتَا فِي صَلاَةِ الصُّبْحِ بَعْدَ الرُّكُوعِ.

1652. Sa'id bin Muhammad bin Ahmad Al Hannath menceritakan kepada kami, Ishak bin Abi Israil menceritakan kepada kami, Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami, Al Awwam salah seorang dari Bani Mazin menceritakan kepada kami, dari Abu Utsman, "Bahwa Abu Bakar dan Umar RA mengerjakan qunut dalam shalat Subuh setelah ruku'.[91]"

١٦٥٣- حَدَّثَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ صَاعِدٍ إِمْلاَءً، ثَنَا الْقَاسِمُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْمَرْوَزِيُّ، ثَنَا عَبْدَانُ، عَنْ أَبِي حَمْزَةَ، عَنْ جَابِرٍ عَنِ الْمُغِيرَةِ بْنِ

---

90 Ibid.

91 Sanadnya *dha'if*.

شُبَيْلٍ، عَنْ قَيْسِ بْنِ أَبِي حَازِمٍ قَالَ: رَأَيْتُ سَعْدًا صَلَّى بَعْدَ الْعِشَاءِ رَكْعَةً فَقُلْتُ: مَا هَذِهِ فَقَالَ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ ﷺ يُوتِرُ بِرَكْعَةٍ.

1653. Abu Muhammad Yahya bin Sha'id menceritakan kepada kami dengan mendikte, Al Qasim bin Muhammad Al Marwazi menceritakan kepada kami, Abdan menceritakan kepada kami, dari Abu Hamzah, dari Jabir, dari Al Mughirah bin Syubail, dari Qais bin Abu Hazim, dia berkata, "Saya melihat Sa'ad mengerjakan shalat satu raka'at sesudah Isya`, lalu saya bertanya, "Shalat apa ini?" Dia menjawab, "Saya melihat Rasulullah SAW mengerjakan Witir satu raka'at.[92]"

١٦٥٤- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ، ثَنَا الْحَكَمُ بْنُ مُوسَى، ثَنَا هِقْلٌ عَنِ الأَوْزَاعِيِّ، عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ، حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ ثَابِتِ بْنِ ثَوْبَانَ أَنَّ سَعْدَ بْنَ أَبِي وَقَّاصٍ صَلَّى الْعِشَاءَ ثُمَّ أَوْتَرَ بِوَاحِدَةٍ فَقَالَ: لَهُ رَجُلٌ يَا أَبَا إِسْحَاقَ أَلَمْ أَرَكَ أَوْتَرْتَ بِوَاحِدَةٍ. قَالَ: يَا أَعْوَرُ أَنْتَ تُعَلِّمُنِي دِينِي.

1654. Abdullah bin Muhammad bin Abdul Aziz menceritakan kepada kami, Al Hakam bin Musa menceritakan kepada kami, Hiql menceritakan kepada kami, dari Al Auza'i, dari Yahya bin Abi Katsir, menceritakan kepadaku Muhammad bin Abdurrahman bin Tsabit bin Tsauban, bahwa Sa'ad bin Abi Waqqash shalat Isya`, kemudian mengerjakan Witir satu raka'at. Lalu ada seorang bertanya, "Wahai Abu Ishak, "Bukankah saya melihatmu mengerjakan shalat Witir satu raka'at?" Dia menjawab, "Wahai orang yang buta sebelah, dan kamu mengajarkan kepadaku agamaku.[93]"

---

92 Lihat *takhrij* hadits no. 1636.

93 Sanadnya *shahih mauquf.*

١٦٥٥- حَدَّثَنَا ابْنُ بُهْلُولٍ، ثَنَا أَبِي، ثَنَا أَبُو عَامِرٍ، ثَنَا عَلِيُّ بْنُ الْمُبَارَكِ، عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ بِهَذَا نَحْوَهُ وَقَالَ: أَنْتَ تُعَلِّمُنِي صَلاَتِي.

1655. Ibnu Buhlul menceritakan kepada kami, bapakku menceritakan kepada kami, Abu Amir menceritakan kepada kami, Ali bin Al Mubarak menceritakan kepada kami, dari Yahya bin Abi Katsir, dengan hadits yang seperti itu dan dia mengatakan, "Kamu mengajarkan kepadaku shalatku.[94]"

١٦٥٦- حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، ثَنَا أَبُو يَحْيَى مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحِيمِ، ثَنَا مَكِّيُّ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، ثَنَا حَنْظَلَةُ هُوَ ابْنُ أَبِي سُفْيَانَ عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ مُحَمَّدٍ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ أَوْتَرَ بِرَكْعَةٍ.

1656. Al Husain bin Isma'il menceritakan kepada kami, Abu Yahya Muhammad bin Abdurrahim menceritakan kepada kami, Makki bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Hanzhalah menceritakan kepada kami, dari Al Qasim bin Muhammad, dari Aisyah, "Bahwa Nabi SAW mengerjakan Witir satu raka'at.[95]"

١٦٥٧- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ إِسْحَاقَ بْنِ بُهْلُولٍ، ثَنَا أَبِي، ثَنَا زَيْدُ بْنُ الْحُبَابِ، عَنْ فُلَيْحِ بْنِ سُلَيْمَانَ، حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ الْمُنْكَدِرِ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عُثْمَانَ قَالَ: قُلْتُ لاَ يَغْلِبُنِي اللَّيْلَةَ عَلَى الْمَقَامِ أَحَدٌ فَجَاءَ رَجُلٌ حَتَّى وَضَعَ يَدَهُ بَيْنَ كَتِفَيَّ فَالْتَفَتُّ فَإِذَا أَمِيرُ الْمُؤْمِنِينَ عُثْمَانُ فَتَنَحَّيْتُ فَافْتَتَحَ الْقُرْآنَ فَقَرَأَهُ فِي رَكْعَةٍ فَقُلْتُ: يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ إِنَّمَا صَلَّيْتَ رَكْعَةً. قَالَ: هِيَ وِتْرِي.

---

[94] Ibid.

[95] Sanadnya *shahih*. Telah dijelaskan dengan hadits yang sama.

1657. Ahmad bin Ishak bin Buhlul menceritakan kepada kami, bapakku menceritakan kepada kami, Zaid bin Al Hubab menceritakan kepada kami, dari Fulaih bin Sulaiman, Muhammad bin Al Munkadir menceritakan kepada kami, dari Abdurrahman bin Utsman, dia berkata, saya katakan, "Tidak ada seorang pun malam ini yang dapat mengalahkanku atas kedudukan ini." Lalu ada seorang datang, dan meletakkan tangannya di antara kedua pundakku. Lalu saya menoleh, ternyata dia adalah amirul mukminin Utsman, maka saya menjauh, lalu dia membuka Al Qur'an dan membacanya dalam satu raka'at. Saya bertanya, "Wahai amirul mukminin, sesungghunya engkau shalat satu raka'at." Dia menjawab, "Itu adalah shalat Witirku.[96]"

١٦٥٨- حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، ثَنَا زِيَادُ بْنُ أَيُّوبَ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَزِيدَ، ثَنَا نَافِعُ بْنُ عُمَرَ، عَنِ ابْنِ أَبِي مُلَيْكَةَ قَالَ: قَالَ رَجُلٌ لابْنِ عَبَّاسٍ أَلاَ تَعْجَبُ مِنْ مُعَاوِيَةَ إِنَّهُ يُوتِرُ بِرَكْعَةٍ. قَالَ: أَحْسَنَ إِنَّهُ فَقِيهٌ.

1658. Al Husain bin Isma'il menceritakan kepada kami, Ziyad bin Ayyub menceritakan kepada kami, Muhamamd bin Yazid menceritakan kepada kami, Nafi' bin Umar menceritakan kepada kami, dari Abi Mulaikah, dia berkata: Seseorang berkata kepada Ibnu Abbas, "Tidakkah kamu heran terhadap Mu'awiyah, dia mengerjakan shalat Witir satu raka'at." Dia mengatakan, "Dia telah berbuat hal yang baik, sesungguhnya dia adalah seorang faqih.[97]"

١٦٥٩- حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، ثَنَا أَبُو حَاتِمٍ الرَّازِيُّ، ثَنَا سَعِيدُ بْنُ عُفَيْرٍ، ثَنَا يَحْيَى بْنُ أَيُّوبَ، عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ، عَنْ عَمْرَةَ بِنْتِ عَبْدِ

---

96 Sanadnya *dha'if*. HR. Al Baihaqi (3/ 26), dari jalur periwayatan Falih bin Sulaiman. Menurut saya, Falih bin Sulaiman jujur serta banyak salah. *At-Taqrib* (2/ 115).

97 Sanadnya *shahih*. HR. Al Baihaqi (3/ 26), dari Kuraib, dari Ibnu Abbas dengan hadits yang sama dan juga diriwayatkan oleh Abdurrazaq (4641), Ibnu Abi Syaibah (2/ 92), dan Ath-Thahawi (1/ 289).

الرَّحْمَنِ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ كَانَ يَقْرَأُ فِي الرَّكْعَتَيْنِ الَّتِي يُوتِرُ بَعْدَهُمَا بِـ ﴿سَبِّحِ ٱسْمَ رَبِّكَ ٱلْأَعْلَى﴾ وَ ﴿قُلْ يَٰٓأَيُّهَا ٱلْكَٰفِرُونَ﴾ وَيَقْرَأُ فِي الْوِتْرِ بِـ ﴿قُلْ هُوَ ٱللَّهُ أَحَدٌ﴾ وَ ﴿قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ ٱلْفَلَقِ﴾ وَ ﴿قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ ٱلنَّاسِ﴾

1659. Al Husain bin Isma'il Menceritakan kepada kami, Abu Hatim Ar-Razi menceritakan kepada kami, Sa'id bin Ufair menceritakan kepada kami, Yahya bin Ayyub menceritakan kepada kami, dari Yahya bin Sa'id, dari Amrah binti Abdurrahman, dari Aisyah, "Bahwa Nabi SAW membaca pada dua raka'at pertama —yang beliau mengerjakan witir sesudahnya— "*Sabbihisma Rabbikal a'laa*" dan "*Qul Yaa Ayyuhal Kaafiruun*" dan dalam Witir beliau membaca "*Qul Huwallahu Ahad*", "*Qul a'uudzu Birabbil Falaq*" dan "*Qul a'uudzu Birabbinnaas*"[98].

١٦٦٠- حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، ثَنَا أَبُو إِسْمَاعِيلَ التِّرْمِذِيُّ، ثَنَا ابْنُ أَبِي مَرْيَمَ، ثَنَا يَحْيَى بْنُ أَيُّوبَ، عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ، عَنْ عَمْرَةَ، عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ كَانَ يُوتِرُ بِثَلَاثٍ يَقْرَأُ فِي الرَّكْعَةِ الأُولَى بِـ ﴿سَبِّحِ ٱسْمَ رَبِّكَ ٱلْأَعْلَى﴾ وَفِي الثَّانِيَةِ ﴿قُلْ يَٰٓأَيُّهَا ٱلْكَٰفِرُونَ﴾ وَفِي الثَّالِثَةِ ﴿قُلْ هُوَ ٱللَّهُ أَحَدٌ﴾ وَ ﴿قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ ٱلْفَلَقِ﴾ وَ ﴿قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ ٱلنَّاسِ﴾.

1660. Al Husain bin Isma'il menceritakan kepada kami, Abu Isma'il At-Tirmidzi menceritakan kepada kami, Ibnu Abi Maryam menceritakan kepada kami, Yahya bin Ayyub menceritakan kepada kami, dari Yahya bin Sa'id, dari Amrah, dari Aisyah radhiyallahu

---

[98] Sanadnya *hasan*. HR. Al Baihaqi (3/ 27), dari jalur periwayatan Abu Hatim Ar-Razi.

'anha, "Bahwa Rasulullah mengerjakan shalat Witir tiga raka'at, pada raka'at pertama beliau membaca "*Sabbihisma Rabbikal a'laa*", pada raka'at kedua beliau membaca "*Qul Yaa Ayyuhal Kaafiruun*" dan pada raka'at ketiga beliau membaca "*Qul Huwallahu Ahad*", "*Qul a'uudzu Birabbil Falaq*" dan "*Qul a'uudzu Birabbinnaas*"[99].

١٦٦١- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ الْفَارِسِيُّ، ثَنَا عُثْمَانُ بْنُ خُرَّزَاذَ، ثَنَا سَعِيدُ بْنُ عُفَيْرٍ، ثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي حَبِيبٍ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ رَجُلاً سَأَلَ النَّبِيَّ ﷺ عَنِ الْوِتْرِ فَقَالَ: افْصِلْ بَيْنَ الْوَاحِدَةِ مِنَ الثِّنْتَيْنِ بِالسَّلاَمِ.

1661. Muhammad bin Isma'il Al Farisi menceritakan kepada kami, Utsman bin Khurrazadz menceritakan kepada kami, Sa'id bin Ufair menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, dari Yazid bin Abi Habib, dari Nafi', dari Ibnu Umar, dari Nabi SAW dengan hadits yang seperti itu. Di dalam hadits tersebut beliau bersabda, "*Shalat Witir itu satu raka'at, pisahlah antara dua raka'at dan satu raka'at itu* dengan salam.[100]"

١٦٦٢- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرِ بْنِ إِلْيَاسَ بْنِ صَدَقَةَ، ثَنَا أَبُو الأَسْوَدِ، ثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي حَبِيبٍ، عَنْ بُكَيْرٍ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ مِثْلَهُ وَقَالَ: فِيهِ الْوِتْرُ وَاحِدَةٌ افْصِلْ بَيْنَ الثِّنْتَيْنِ وَالْوَاحِدَةِ.

1662. Muhammad bin Ja'far bin Ilyas bin Shadaqah menceritakan kepada kami, Abul Aswad menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, dari Yazid bin Abi Habib, dari Bukair, dari Nafi', dari Ibnu Umar, "Bahwa seseorang bertanya kepada Nabi SAW tentang shalat witir, maka beliau bersabda, "*Shalat*

---

[99] Ibid.

[100] Sanadnya *dha'if*. Karena *dha'if*-nya Ibnu Lahi'ah. Biografi tentang dirinya telah dijelaskan tidak hanya sekali. Diriwayatkan oleh Ibnu Abi Syaibah (14/ 247).

Witir itu satu raka'at, pisahlah antara dua raka'at dan satu raka'at itu.[101]"

١٦٦٣- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ سُلَيْمَانَ بْنِ الأَشْعَثِ، ثَنَا أَحْمَدُ بْنُ صَالِحٍ، ثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي يُونُسُ، عَنِ ابْنِ شِهَابٍ، عَنْ سَالِمٍ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ ﷺ يُسَبِّحُ عَلَى الرَّاحِلَةِ أَيْنَ تَوَجَّهُ وَيُوتِرُ عَلَيْهَا غَيْرَ أَنَّهُ لاَ يُصَلِّي عَلَيْهَا الْمَكْتُوبَةَ.

1663. Abdullah bin Sulaiman bin Al Asy'ats menceritakan kepada kami, Ahmad bin Shalih menceritakan kepada kami, Abdullah bin Wahb menceritakan kepada kami, Yunus mengabarkan kepadaku, dari Ibnu Syihab, dari Salim, dari bapaknya, dia berkata, "Rasulullah SAW mengerjakan shalat di atas kendaraan kemana kendaraan itu menuju dan mengerjakan Witir di atasnya, hanya saja beliau tidak mengerjakan shalat fardhu di atas kendaraannya.[102]"

١٦٦٤- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ سُلَيْمَانَ، ثَنَا عِيسَى بْنُ حَمَّادٍ، ثَنَا اللَّيْثُ، حَدَّثَنِي ابْنُ الْهَادِ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ دِينَارٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ ﷺ يُوتِرُ عَلَى رَاحِلَتِهِ.

1664. Abdullah bin Sulaiman menceritakan kepada kami, Isa bin Hammad menceritakan kepada kami, Al-Laits menceritakan kepada kami, Ibnu Al Had menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Dinar, dari Abdullah bin Umar, dia berkata, "Rasulullah SAW pernah mengerjakan shalat Witir di atas kendaraannya.[103]"

---

[101] Ibid.
[102] *Takhrij* hadits no. 1617.
[103] Ibid.

8. Bab Dua Raka'at sesudah Shalat Witir

١٦٦٥- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ الْعَبَّاسِ الْوَرَّاقُ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، ثَنَا أَبُو صَالِحٍ، حَدَّثَنِي مُعَاوِيَةُ بْنُ صَالِحٍ، عَنْ شُرَيْحِ بْنِ عُبَيْدٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ جُبَيْرِ بْنِ نُفَيْرٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ ثَوْبَانَ مَوْلَى رَسُولِ اللهِ ﷺ قَالَ: كُنَّا مَعَ رَسُولِ اللهِ ﷺ فِي سَفَرٍ فَقَالَ: إِنَّ السَّفَرَ جَهْدٌ وَثِقَلٌ فَإِذَا أَوْتَرَ أَحَدُكُمْ فَلْيَرْكَعْ رَكْعَتَيْنِ فَإِنِ اسْتَيْقَظَ وَإِلاَّ كَانَتَا لَهُ.

1665. Isma'il bin Al Abbas Al Warraq menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishak menceritakan kepada kami, Abu Shalih menceritakan kepada kami, Muawiyah bin Shalih mengabarkan kepadaku, dari Syuraih bin Ubaid, dari Abdurrahman bin Jubair bin Nufair, dari bapaknya, dari Tsauban mantan budak Rasulullah SAW, dia berkata, "Kami pernah bersama Rasulullah dalam suatu perjalanan, lalu beliau bersabda, "*Sesungguhnya bepergian itu adalah suatu kepayahan dan kesusahan, jika salah seorang di antara kalian telah mengerjakan shalat Witir, maka hendaklah mengerjakan shalat dua raka'at, jika dia terbangun, jika tidak, maka baginya kedua raka'at tersebut.*[104]"

١٦٦٦- حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، ثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُسْلِمٍ (ح) وَ ثَنَا ابْنُ صَاعِدٍ، ثَنَا بُنْدَارٌ وَعَلِيُّ بْنُ مُسْلِمٍ وَالْجَرَّاحُ بْنُ مَخْلَدٍ قَالُوا، ثَنَا حَمَّادُ بْنُ مَسْعَدَةَ، ثَنَا مَيْمُونُ بْنُ مُوسَى الْمَرَائِيُّ عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ أُمِّهِ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ كَانَ يُصَلِّي رَكْعَتَيْنِ خَفِيفَتَيْنِ بَعْدَ الْوِتْرِ -زَادَ الْمَحَامِلِيُّ- وَهُوَ جَالِسٌ.

---

[104] Sanadnya *hasan*. HR. Ad-Darimi (1/ 452), dari jalur periwayatan Muawiyah bin Shalih.

1666. Al Husain bin Isma'il menceritakan kepada kami, Ali bin Muslim menceritakan kepada kami, {h} dan Ibnu Sha'id menceritakan kepada kami, Bundar menceritakan kepada kami, Ali bin Muslim dan Al Jarrah bin Makhlad, mereka berkata, Hammad bin Mas'adah menceritakan kepada kami, Maimun bin Musa Al Mara`i menceritakan kepada kami, dari Al Hasan, dari ibunya, dari Ummu Salamah, "Bahwa Nabi SAW pernah mengerjakan shalat dua raka'at yang ringan sesudah witir.[105]" Al Mahamili menambahkan "Dan beliau dalam keadaan duduk."

١٦٦٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ الْفَارِسِيُّ، ثَنَا أَبُو زُرْعَةَ الدِّمَشْقِيُّ، ثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ صَالِحٍ، ثَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ صَالِحٍ، عَنْ شُرَيْحِ بْنِ عُبَيْدٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ جُبَيْرِ بْنِ نُفَيْرٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ ثَوْبَانَ مَوْلَى رَسُولِ اللهِ ﷺ قَالَ: كُنَّا مَعَ رَسُولِ اللهِ ﷺ فِي سَفَرٍ فَقَالَ: إِنَّ هَذَا السَّفَرَ جَهْدٌ وَثَقَلٌ فَإِذَا أَوْتَرَ أَحَدُكُمْ فَلْيَرْكَعْ رَكْعَتَيْنِ فَإِنِ اسْتَيْقَظَ وَإِلاَّ كَانَتَا لَهُ.

1667. Muhamad bin Isma'il Al Farisi menceritakan kepada kami, Abu Zur'ah menceritakan kepada kami, Abdullah bin Shalih menceritakan kepada kami, Muawiyah bin Shalih menceritakan kepada kami, dari Syuraih bin Ubaid, dari Abdurrahman bin Jubair bin Nufair, dari bapaknya, dari Tsauban mantan budak Rasulullah SAW, dia berkata, "Kami pernah bersama Rasulullah dalam suatu perjalanan, lalu beliau bersabda, "*Sesungguhnya bepergian itu adalah suatu kepayahan dan kesusahan, jika salah seorang di antara kalian telah mengerjakan shalat Witir, maka hendaklah mengerjakan shalat dua raka'at, jika dia terbangun, jika tidak, maka baginya kedua raka'at tersebut.*[106]"

---

[105] Sanadnya *dha'if.* HR. Ahmad (6/ 298- 299), At-Tirmidzi (469), Ibnu Majah (1195), Ibnu Nashr di dalam Al Witr (202), Al Baihaqi (3/ 32), dari Maimun. Menurut saya, Maimun bin Musa jujur *mudallis*. *At-Taqrib* (2/ 292), sedangkan Ummul Hasan diterima, *At-Taqrib* (2/ 596).

[106] Lihat *takhrij* hadits no. 1665, sedangkan Abdullah bin Shalih *dha'if.*

9. Bab Sifat Qunut dan Penjelasan Tempatnya

١٦٦٨- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ سُلَيْمَانَ بْنِ الأَشْعَثِ، ثَنَا كَثِيرُ بْنُ عُبَيْدٍ، ثَنَا بَقِيَّةُ، عَنْ شُعْبَةَ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ عَنِ الْبَرَاءِ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَنَتَ فِي صَلاَةِ الصُّبْحِ وَالْمَغْرِبِ. قَالَ لَنَا أَبُو بَكْرٍ: لَمْ يَقُلْ فِيهِ، عَنْ شُعْبَةَ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ إِلاَّ بَقِيَّةُ.

1668. Abdullah bin Sulaiman bin Al Asy'ats menceritakan kepada kami, Katsir bin Ubaid menceritakan kepada kami, Baqiyyah menceritakan kepada kami, dari Syu'bah, dari Abu Ishak, dari Al Barra`, "Bahwa Nabi SAW mengerjakan qunut dalam shalat Subuh dan Maghrib.[107]" Abu Bakar mengatakan kepada kami, "Dalam hadits tersebut tidak mengatakan dari Syu'bah dari Abu Ishak kecuali Baqiyyah.

١٦٦٩- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ سُلَيْمَانَ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، ثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ عَمْرِو بْنِ مُرَّةَ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ كَانَ يَقْنُتُ فِي الصُّبْحِ وَالْمَغْرِبِ.

1669. Abdullah bin Sulaiman menceritakan kepada kami, Muhammad bin Basyar menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Amr bin Murrah, dari Abdurrahman, dari Al Barra` bin Azib, "Bahwa Nabi pernah mengerjakan qunut dalam shalat Subuh dan Maghrib.[108]"

---

[107] Sanadnya *dha'if*. HR. Muslim di dalam *Al Masajid* (305), Abu Daud (1441), At-Tirmidzi (401), dari Ibnu Abi Laila, dari Al Barra`.

[108] Lihat *takhrij* sebelumnya.

١٦٧٠- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ، ثَنَا نُعَيْمُ بْنُ الْهَيْصَمِ أَبُو مُحَمَّدٍ الْهَرَوِيُّ، أَخْبَرَنِي بِشْرُ بْنُ الْمُفَضَّلِ، عَنْ يُونُسَ بْنِ عُبَيْدٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ، حَدَّثَنِي مَنْ صَلَّى مَعَ النَّبِيِّ ﷺ الصُّبْحَ فَلَمَّا رَفَعَ رَأْسَهُ مِنَ الرَّكْعَةِ الثَّانِيَةِ قَامَ هُنَيَّةً.

1670. Abdullah bin Muhammad bin Abdul Aziz menceritakan kepada kami, Nu'aim bin Al Haisham Abu Muhammad Al Harawi menceritakan kepada kami, Bisyr bin Al Mufadhdhal mengabarkan kepadaku, dari Yunus bin Ubaid, dari Muhammad bin Sirin, orang yang shalat Subuh bersama Nabi SAW menceritakan kepadaku, setelah beliau mengangkat kepalanya dari raka'at kedua, beliau bangkit sejenak.[109]"

١٦٧١- حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، ثَنَا أَبُو حَاتِمٍ الرَّازِيُّ مُحَمَّدُ بْنُ إِدْرِيسَ، ثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ مُوسَى، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَنَسٍ، عَنْ مُطَرِّفٍ، عَنْ أَبِي الْجَهْمِ عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ ﷺ لاَ يُصَلِّي صَلاَةً مَكْتُوبَةً إِلاَّ قَنَتَ فِيهَا.

1671. Al Husain bin Isma'il menceritakan kepada kami, Abu Hatim Ar-Razi Muhammad bin Idris menceritakan kepada kami, menceritakan kepada kami Ibrahim bin Musa, Muhammad bin Anas menceritakan kepada kami, dari Mutharrif, dari Abul Jahm, dari Al Barra` bin Azib, dia berkata, "Rasulullah SAW tidak pernah mengerjakan shalat wajib, kecuali beliau mengerjakan qunut di dalamnya.[110]"

---

[109] Sanadnya *shahih*. HR. Abu Daud (1446), dari Musaddad, dari Bisyr bin Al Mufadhdhal.

[110] Sanadnya *dha'if*. HR. Ath-Thabarani. Menurut saya, Muhammad bin Anas jujur serta membawakan hadits yang gharib. *At-Taqrib* (2/ 147).

١٦٧٢- حَدَّثَنَا الْقَاضِي أَحْمَدُ بْنُ إِسْحَاقَ بْنِ الْبُهْلُولِ، حَدَّثَنِي أَبِي، أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَعْلَى السُّلَمِيُّ، عَنْ عَنْبَسَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْقُرَشِيِّ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ نَافِعٍ (ح) وَ ثَنَا عُثْمَانُ بْنُ السَّمَّاكِ، ثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ نَاجِيَةَ، ثَنَا عُمَرُ بْنُ حَفْصِ بْنِ عُمَرَ بْنِ صُبَيْحٍ الشَّيْبَانِيُّ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَعْلَى زُنْبُورٌ، ثَنَا عَنْبَسَةُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْقُرَشِيُّ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ نَافِعٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ قَالَتْ: نَهَى رَسُولُ اللهِ ﷺ عَنِ الْقُنُوتِ فِي الْفَجْرِ.

مُحَمَّدُ بْنُ يَعْلَى وَعَنْبَسَةُ وَعَبْدُ اللهِ بْنُ نَافِعٍ كُلُّهُمْ ضُعَفَاءُ وَلاَ يَصِحُّ لِنَافِعٍ سَمَاعٌ مِنْ أُمِّ سَلَمَةَ.

1672. Al Qadi Ahmad bin Ishak bin Buhlul menceritakan kepada kami, bapakku menceritakan kepadaku, Muhammad bin Ya'la As-Sulami menceritakan kepada kami, dari Anbasah bin Abdurrahman Al Qurasyi, dari Abdullah bin Nafi', {h} dan Utsman bin As-Sammak menceritakan kepada kami, Abdullah bin Najiyah menceritakan kepada kami, Umar bin Hafsh bin Shubaih Asy-Syaibani menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ya'la Zanbur menceritakan kepada kami, Anbasah bin Abdurrahman Al Qurasyi menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Nafi', dari bapaknya, dari Ummu Salamah, dia berkata, "Rasulullah SAW melarang mengerjakan qunut dalam shalat Subuh.[111]"

Muhammad bin Ya'la, Anbasah dan Abdullah bin Nafi', semuanya *dha'if* dan tidak benar bahwa Nafi' mendengar dari Ummu Salamah.

---

[111] Sanadnya *dha'if* sekali serta *munqathi'*. HR. Ibnu Majah (1242), Ibnu Al Jauzi dalam *Al Ilal* (1/ 441), dari jalur periwayatan Muhammad bin Ya'la, menurut saya, Muhammad bin ya'la *dha'if*, *At-Taqrib* (2/ 219), dan Anbasah bin Abdurrahman *matruk*, Abu Hatim menuduhnya sebagai perawi yang membuat hadits *maudhu'*, *At-Taqrib* (2/ 89), sedangkan Abdullah bin Nafi' *dha'if*, *At-Taqrib* (1/ 457), dan Nafi' tidak mendengar dari Ummu Salamah.

١٦٧٣- وَقَالَ هَيَّاجٌ، عَنْ عَنْبَسَةَ، عَنِ ابْنِ نَافِعٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ صَفِيَّةَ بِنْتِ أَبِي عُبَيْدٍ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ بِهَذَا. حَدَّثَنَاهُ النَّقَّاشُ مُحَمَّدُ بْنُ الْحَسَنِ، ثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ إِدْرِيسَ، ثَنَا خَالِدُ بْنُ الْهَيَّاجِ، عَنْ أَبِيهِ بِذَلِكَ. وَصَفِيَّةُ لَمْ تُدْرِكِ النَّبِيَّ ﷺ.

1673. Hayyaj bin Anbasah menceritakan kepada kami, dari Ibnu Nafi', dari bapaknya, dari Shafiyyah binti Abi Ubaid, dari Nabi SAW dengan hadits ini. An-Naqqasy Muhammad bin Al Hasan menceritakan kepada kami, Al Husain bin Idris menceritakan kepada kami, Khalid bin Al Hayyaj menceritakan kepada kami, dari bapaknya dengan hadits tersebut. Shafiyyah tidak pernah mendapatkan Nabi SAW[112].

١٦٧٤- قُرِئَ عَلَى أَبِي مُحَمَّدٍ يَحْيَى بْنِ صَاعِدٍ وَأَنَا أَسْمَعُ، حَدَّثَكُمْ مُحَمَّدُ بْنُ زُنْبُورٍ، ثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ جَعْفَرٍ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرٍو، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ رَكَعَ فِي الصَّلَاةِ ثُمَّ رَفَعَ رَأْسَهُ فَقَالَ: اللَّهُمَّ أَنْجِ عَيَّاشَ بْنَ أَبِي رَبِيعَةَ، اللَّهُمَّ أَنْجِ سَلَمَةَ بْنَ هِشَامٍ، اللَّهُمَّ أَنْجِ الْوَلِيدَ بْنَ الْوَلِيدِ، اللَّهُمَّ أَنْجِ الْمُسْتَضْعَفِينَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ، اللَّهُمَّ اشْدُدْ وَطْأَتَكَ عَلَى مُضَرَ، اللَّهُمَّ اجْعَلْهَا عَلَيْهِمْ سِنِينَ كَسِنِي يُوسُفَ. ثُمَّ خَرَّ سَاجِدًا.

1674. Telah dibacakan di hadapan Abu Muhammad Yahya bin Sha'id dan saya mendengarnya, Muhammad bin Zanbur menceritakan kepada kalian, Isma'il bin Ja'far menceritakan kepada kami, Muhammad bin Amr menceritakan kepada kami, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, bahwa Rasulullah SAW mengerjakan ruku' dalam

[112] Sanadnya *dha'if* sekali serta *munqathi'*, juga *mursal*, telah dijelaskan sebelumnya.

shalat kemudian mengangkat kepalanya, lalu bersabda, "*Ya Allah selamatkanlah Ayyasy bin Abi Rabi'ah, ya Allah selamatkanlah Salamah bin Hisyam, ya Allah, selamatkanlah Al Walid bin Al Walid, ya Allah, selamatkanlah orang-orang yang lemah dari kaum mukminin, ya Allah, timpakan hukuman-Mu atas kabilah Mudhar, ya Allah jadikanlah hukuman atas mereka selama bertahun tahun seperti yang terjadi pada masa Yusuf*" kemudian beliau segera bersujud.[113]"

١٦٧٥- وَ حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، ثَنَا ابْنُ زَنْجَوَيْه، ثَنَا أَبُو عُمَرَ الْحَوْضِيُّ وَمُعَاذُ بْنُ فَضَالَةَ قَالاَ: أَخْبَرَنَا هِشَامٌ، عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: لأُقَرِّبَنَّ لَكُمْ صَلاَةَ رَسُولِ اللهِ ﷺ. قَالَ: فَكَانَ أَبُو هُرَيْرَةَ يَقْنُتُ فِي الرَّكْعَةِ الآخِرَةِ مِنْ صَلاَةِ الظُّهْرِ وَصَلاَةِ الْعِشَاءِ الآخِرَةِ وَصَلاَةِ الصُّبْحِ بَعْدَ مَا يَقُولُ سَمِعَ اللهُ لِمَنْ حَمِدَهُ وَيَدْعُو لِلْمُؤْمِنِينَ وَيَلْعَنُ الْكُفَّارَ.

1675. Al Husain bin Isma'il menceritakan kepada kami, Ibnu Zanjawaih menceritakan kepada kami, Abu Umar Al Haudhi dan Mu'adz bin Fadhalah menceritakan kepada kami, keduanya berkata, Hisyam menceritakan kepada kami, dari Yahya bin Abi Katsir, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, dia berkata, "Sungguh akan saya jelaskan dengan dekat kepada kalian tentang shalat Rasulullah SAW." Dia menuturkan, "Lalu Abu Hurairah mengerjakan qunut pada raka'at terakhir dari shalat Zhuhur, shalat Isya terakhir dan shalat Subuh setelah dia membaca, "*Sami'allahu Liman Hamidah*" dan dia berdoa untuk kaum mukminin dan melaknat orang-orang kafir.[114]"

---

[113] Sanadnya *shahih*. HR. Al Bukhari (1/ 203), Muslim di dalam *Al Masajid* no. 294. Dari Abu Salamah.

[114] Sanadnya *shahih*. HR. Muslim di dalam *Al Masajid* (296), dari Hisyam tanpa ada kalimat "Pada reka'at terakhir" dan kalimat "setelah membaca "*sami'allahu Liman Hamidah*".

١٦٧٦- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ النَّيْسَابُورِيُّ، ثَنَا أَبُو الأَزْهَرِ، ثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، ثَنَا أَبُو جَعْفَرٍ الرَّازِيُّ عَنِ الرَّبِيعِ بْنِ أَنَسٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: مَا زَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ يَقْنُتُ فِي الْفَجْرِ حَتَّى فَارَقَ الدُّنْيَا.

1676. Abu Bakar An-Naisaburi menceritakan kepada kami, Abu Al Azhar menceritakan kepada kami, Abdurrazaq menceritakan kepada kami, Abu Ja'far Ar-Razi menceritakan kepada kami, dari Ar-Rabi' bin Anas, dari Anas bin Malik, dia berkata, "Rasulullah SAW selalu mengerjakan qunut dalam shalat Subuh hingga meninggal dunia.[115]"

١٦٧٧- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ إِسْحَاقَ بْنِ بُهْلُولٍ، ثَنَا أَبِي، ثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ مُوسَى (ح) وَ ثَنَا أَبُو بَكْرٍ النَّيْسَابُورِيُّ، ثَنَا أَحْمَدُ بْنُ يُوسُفَ السُّلَمِيُّ، ثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ مُوسَى، ثَنَا أَبُو جَعْفَرٍ الرَّازِيُّ عَنِ الرَّبِيعِ بْنِ أَنَسٍ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَنَتَ شَهْرًا يَدْعُو عَلَيْهِمْ ثُمَّ تَرَكَهُ وَأَمَّا فِي الصُّبْحِ فَلَمْ يَزَلْ يَقْنُتُ حَتَّى فَارَقَ الدُّنْيَا. لَفْظُ النَّيْسَابُورِيِّ .

1677. Ahmad bin Ishak bin Buhlul menceritakan kepada kami, bapakku menceritakan kepada kami, Ubaidillah bin Musa menceritakan kepada kami, {h} dan Abu Bakar An-Naisaburi menceritakan kepada kami, Ahmad bin Yusuf As-Sulami menceritakan kepada kami, Ubaidillah bin Musa menceritakan kepada kami, Abu Ja'far Ar-Razi menceritakan kepada kami, dari Ar-Rabi' bin Anas, dari Anas, "Bahwa Nabi mengerjakan qunut selama sebulan, dengan mendoakan untuk kecelakaan mereka kemudian beliau meninggalkannya. Sedangkan dalam shalat Subuh, beliau selalu

---

[115] Sanadnya *dha'if*. Menurut saya, Abu Ja'far Ar-Razi jujur serta jelek hafalannya khususnya riwayat dari Mughirah, *At-Taqrib* (2/ 407), sedangkan Ar-Rabi' bin Anas jujur, memiliki beberapa kebimbangan serta dituduh memngikuti paham syi'ah, *At-Taqrib* (1/ 243).

mengerjakan qunut hingga meninggal dunia.[116]" Redaksi An-Naisaburi.

١٦٧٨- حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، ثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مَنْصُورٍ وَأَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عِيسَى قَالاَ: ثَنَا أَبُو نُعَيْمٍ، ثَنَا أَبُو جَعْفَرٍ الرَّازِيُّ عَنِ الرَّبِيعِ بْنِ أَنَسٍ قَالَ: كُنْتُ جَالِسًا عِنْدَ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ فَقِيلَ لَهُ: إِنَّمَا قَنَتَ رَسُولُ اللهِ ﷺ شَهْرًا. فَقَالَ: مَا زَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ يَقْنُتُ فِي صَلاَةِ الْغَدَاةِ حَتَّى فَارَقَ الدُّنْيَا.

1678. Al Husain bin Isma'il menceritakan kepada kami, Ahmad bin Manshur dan Ahmad bin Muhammad bin Isa menceritakan kepada kami, keduanya berkata, Abu Nu'aim menceritakan kepada kami, Abu Ja'far Ar-Razi menceritakan kepada kami, dari Ar-Rabi' bin Anas, dia berkata, Saya pernah duduk di tempat Anas bin Malik, lalu dikatakan kepadanya, bahwa Rasulullah SAW mengerjakan qunut selama satu bulan. Lalu dia berkata, "Rasulullah SAW selalu mengerjakan qunut dalam shalat Subuh hingga meninggal dunia.[117]"

١٦٧٩- حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، ثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عِيسَى، ثَنَا أَبُو مَعْمَرٍ، ثَنَا عَبْدُ الْوَارِثِ، ثَنَا عَمْرٌو عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: صَلَّيْتُ مَعَ رَسُولِ اللهِ ﷺ فَلَمْ يَزَلْ يَقْنُتُ بَعْدَ الرُّكُوعِ فِي صَلاَةِ الْغَدَاةِ حَتَّى فَارَقْتُهُ -قَالَ:- وَصَلَّيْتُ خَلْفَ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ فَلَمْ يَزَلْ يَقْنُتُ بَعْدَ الرُّكُوعِ فِي صَلاَةِ الْغَدَاةِ حَتَّى فَارَقْتُهُ.

1679. Al Husain bin Isma'il menceritakan kepada kami, Ahmad bin Muhammad bin Isa menceritakan kepada kami, Abu

---

[116] Ibid.
[117] Ibid.

Ma'mar menceritakan kepada kami, Abdurrazaq menceritakan kepada kami, Amr menceritakan kepada kami, dari Al Hasan, dari Anas bin Malik, dia berkata, "Saya shalat bersama Rasulullah SAW dan beliau selalu mengerjakan qunut sesudah ruku' dalam shalat Subuh hingga aku meninggalkannya." Dia menuturkan, "Saya shalat di belakang Umar bin Al Khaththab, dan dia selalu mengerjakan qunut sesudah ruku' dalam shalat Subuh hingga aku meninggalkannya.[118]"

١٦٨٠- حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ الْعَبَّاسِ بْنِ الْمُغِيرَةِ، ثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ الْهَيْثَمِ الْعَبْدِيُّ، ثَنَا قُرَيْشُ بْنُ أَنَسٍ، عَنْ عَمْرِو بْنِ عُبَيْدٍ عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: قَنَتُّ مَعَ رَسُولِ اللهِ ﷺ وَعُمَرَ حَتَّى فَارَقْتُهُمَا.

1680. Al Abbas bin Al Abbas bin Al Mughirah menceritakan kepada kami, Abdullah bin Al Haitsam Al Abdi menceritakan kepada kami, Quraisy bin Anas menceritakan kepada kami, dari Amr bin Ubaid, dari Al Hasan, dari Anas, dia berkata, "Saya mengerjakan qunut bersama Rasulullah SAW dan Umar hingga aku meninggalkan keduanya.[119]"

١٦٨١- حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ الدَّقَّاقُ، ثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ مُحَمَّدٍ، ثَنَا قُرَيْشُ بْنُ أَنَسٍ، ثَنَا إِسْمَاعِيلُ الْمَكِّيُّ وَعَمْرُو بْنُ عُبَيْدٍ عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قَنَتَ رَسُولُ اللهِ ﷺ وَأَبُو بَكْرٍ وَعُمَرُ وَعُثْمَانُ وَأَحْسَبُهُ وَرَابِعٌ حَتَّى فَارَقْتُهُمْ.

1681. Utsman bin Ahmad Ad-Daqqaq menceritakan kepada kami, Abbad bin Al Walid menceritakan kepada kami, Quraisy bin Anas menceritakan kepada kami, Isma'il Al Makki dan Amr bin Ubaid

---

[118] Sanadnya *dha'if* sekali. Menurut saya, tentang Amru bin Ubaid, An-Nasa`i mengatakan, *matrukul hadits*. Humaid berkata, dia melakukan kedustaan atas Al Hasan. Ibnu Ma'in mengatakan, dia tidak menulis haditsnya.

[119] Sanadnya *dha'if* sekali, karena *dha'if*-nya Amru bin Ubaid, sedangkan Quraisy bin Anas jujur dan berubah pada akhir usianya, *At-Taqrib* (2/ 125).

menceritakan kepada kami, dari Al Hasan, dari Anas, dia berkata, "Rasulullah SAW, Abu Bakar, Umar dan Utsman mengerjakan qunut, dan saya mengira juga Rabi', hingga aku meninggalkan mereka.[120]"

١٦٨٢- حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ حَمَّادٍ، ثَنَا عَبَّادُ بْنُ الْوَلِيدِ، ثَنَا قُرَيْشُ بْنُ أَنَسٍ، ثَنَا إِسْمَاعِيلُ الْمَكِّيُّ وَعَمْرٌو عَنِ الْحَسَنِ قَالَ: قَالَ لِي أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ: قَنَتُّ مَعَ رَسُولِ اللهِ ﷺ وَمَعَ عُمَرَ حَتَّى فَارَقْتُهُمَا.

1682. Ibrahim bin Hammad menceritakan kepada kami, Abbad bin Al Walid menceritakan kepada kami, Quraisy bin Anas menceritakan kepada kami, Isma'il Al Makki dan Amr dari Al Hasan menceritakan kepada kami, dia berkata, Anas berkata kepadaku, "Saya mengerjakan qunut bersama Rasulullah SAW dan bersana Umar hingga aku meninggalkan keduanya.[121]"

١٦٨٣- حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الْبَزَّازُ أَبُو بَكْرٍ، ثَنَا جَعْفَرُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ الْفُضَيْلِ الرَّسْعَنِيُّ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّلْتِ، ثَنَا عَمْرُو بْنُ شَمِرٍ، عَنْ جَابِرٍ، عَنْ أَبِي الطُّفَيْلِ، عَنْ عَلِيٍّ وَعَمَّارٍ أَنَّهُمَا صَلَّيَا خَلْفَ النَّبِيِّ ﷺ فَقَنَتَ فِي صَلَاةِ الْغَدَاةِ.

1683. Ya'qub bin Ibrahim Al Bazzaz Abu Bakar menceritakan kepada kami, Ja'far bin Muhammad bin Al Fudhail Ar-Ras'ani menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ash-Shalt menceritakan kepada kami, Amr bin Syamir menceritakan kepada kami, dari Jabir, dari Abu Ath-Thufail, dari Ali dan Ammar, "Bahwa keduanya shalat di belakang Nabi SAW, lalu beliau mengerjakan qunut dalam shalat Subuh.[122]"

---

120 Telah dijelaskan sebelumnya, dan Ismail Al Makki *dha'if* sekali.

121 Ibid.

122 Sanadnya *dha'if* sekali. Menurut saya, Amr bin Syamir dan Jabir yaitu Al Ja'fi, keduanya *dha'if*, biografi tentang keduanya telah dijelaskan berulang kali.

١٦٨٤- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ النَّيْسَابُورِيُّ، ثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ مَرْزُوقٍ، ثَنَا أَبُو عَاصِمٍ، عَنْ عِمْرَانَ الْقَطَّانِ عَنِ الْحَسَنِ فِيمَنْ نَسِيَ الْقُنُوتَ فِي صَلاَةِ الصُّبْحِ قَالَ: عَلَيْهِ سَجْدَتَا السَّهْوِ.

1684. Abu Bakar An-Naisaburi menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Marzuk menceritakan kepada kami, Abu Ashim menceritakan kepada kami, dari Imran Al Qaththan, dari Al Hasan, tentang orang yang lupa mengerjakan qunut dalam shalat Subuh, "Dia harus mengerjakan dua sujud sahwi.[123]"

١٦٨٥- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ النَّيْسَابُورِيُّ، ثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ الْوَلِيدِ بْنِ مَزْيَدٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ سَعِيدِ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ فِيمَنْ نَسِيَ الْقُنُوتَ فِي صَلاَةِ الصُّبْحِ قَالَ: يَسْجُدُ سَجْدَتَيِ السَّهْوِ.

1685. Abu Bakar An-Naisaburi menceritakan kepada kami. Al Abbas bin Al Walid bin Mazyad menceritakan kepada kami. menceritakan kepadaku bapakku. dari Sa'id bin Abdul Aziz. tentang orang yang lupa mengerjakan qunut dalam shalat Subuh. dia berkata. "Dia harus mengerjakan dua sujud sahwi.[124]"

١٦٨٦- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ سُلَيْمَانَ بْنِ الأَشْعَثِ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مُصَفَّى، ثَنَا بَقِيَّةُ، عَنْ عُتْبَةَ بْنِ أَبِي حَكِيمٍ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ كَانَ يُصَلِّي بَعْدَ الْوِتْرِ رَكْعَتَيْنِ وَهُوَ جَالِسٌ يَقْرَأُ فِي الرَّكْعَةِ الأُولَى بِأُمِّ

---

123 Sanadnya *dha'if*. Menurut saya, Imran Al Qaththan jujur serta ada kebimbangan dan dituduh memiliki pendapat khawarij, *At-Taqrib* (2/ 83), disebutkan oleh Ibnu Nashr dalam *Al Witr* (378).

124 Sanadnya *hasan*.

الْقُرْآنِ وَ (إِذَا زُلْزِلَتْ) وَفِي الأُخْرَى بِأُمِّ الْقُرْآنِ وَ (قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ). قَالَ لَنَا أَبُو بَكْرٍ: هَذِهِ سُنَّةٌ تَفَرَّدَ بِهَا أَهْلُ الْبَصْرَةِ وَحَفِظَهَا أَهْلُ الشَّامِ.

1686. Abdullah bin Sulaiman bin Al Asy'ats menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Mushaffa menceritakan kepada kami, Baqiyyah menceritakan kepada kami, dari Uqbah bin Abi Hakim, dari Qatadah, dari Anas, "Bahwa Rasulullah SAW pernah mengerjakan shalat dua raka'at sesudah shalat Witir dengan duduk, dalam raka'at pertama beliau membaca *Ummul Qur'an* (Al Faatihah) dan "*Idza Zulzilat*", sedangkan pada raka'at kedua beliau membaca *Ummul Qur'an* dan "*Qul Yaa Ayyuhal Kaafiruun*[125]". Abu Bakar mengatakan kepada kami, "Ini adalah sunnah yang dilakukan sendiri oleh penduduk Bashrah dan dujadikan kebiasaan oleh penduduk Syam.

١٦٨٧- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ بْنُ عَلِيٍّ، ثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ سَعِيدِ بْنِ الأَزْهَرِ بْنِ مَنْجَايَا السُّلَمِيُّ، حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ مُصَبَّحِ بْنِ هِلْقَامٍ الْبَزَّازُ، ثَنَا أَبِي، ثَنَا قَيْسٌ، عَنْ أَبَانَ بْنِ تَغْلِبَ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: مَا زَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ يَقْنُتُ حَتَّى فَارَقَ الدُّنْيَا. خَالَفَهُ إِبْرَاهِيمُ بْنُ أَبِي حَرَّةَ، عَنْ سَعِيدٍ.

1687. Abdush-Shamad bin Ali menceritakan kepada kami, Al Husain bin Sa'id bin Al Azhar bin Manjaya As-Sulami menceritakan kepada kami, Muhammad bin Mushabbah bin Hilqam Al Bazzaz menceritakan kepadaku, bapakku menceritakan kepada kami, Qais menceritakan kepada kami, dari Aban bin Taghlib, dari Sa'id bin Jubair, dari Ibnu Abbas, dia berkata, "Rasulullah SAW selalu

[125] Sanadnya *dha'if*. Menurut saya, Utbah bin Abi Hakim jujur banyak salanya, *At-Taqrib* (2/ 4), sedangkan Baqiyyah seorang *mudallis* dan dia meriwayatkannya secara *mu'an'an*. Diriwayatkan oleh Al Baihaqi (3/33), dari Baqiyyah.

mengerjakan qunut hingga meninggal dunia.[126]" hadits ini ditentang oleh Ibrahim bin Abi Harrah dari Sa'id.

١٦٨٨- حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَنْصُورٍ الطُّوسِيُّ، ثَنَا شَبَابَةُ، ثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مَيْسَرَةَ أَبُو لَيْلَى، عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ أَبِي حُرَّةَ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ قَالَ: أَشْهَدُ أَنِّي سَمِعْتُ ابْنَ عَبَّاسٍ يَقُولُ إِنَّ الْقُنُوتَ فِي صَلاَةِ الصُّبْحِ بِدْعَةٌ.

1688. Al Husain bin Isma'il menceritakan kepada kami, Muhammad bin Manshur Ath-Thusi menceritakan kepada kami, Syababah menceritakan kepada kami, Abdullah bin Maisarah Abu Laila menceritakan kepada kami, dari Ibrahim bin Abi Hurrah, dari Sa'id bin Jubair, dia berkata, "Saya bersaksi bahwa saya mendengar Ibnu Abbas mengatakan, "Sesungguhnya qunut dalam shalat Subuh adalah bid'ah.[127]"

١٦٨٩- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ أَحْمَدَ بْنِ مَالِكٍ الإِسْكَافِيُّ، ثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِسْحَاقَ، ثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ حَرْبٍ، ثَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ، عَنْ أَيُّوبَ، عَنْ أَبِي قِلاَبَةَ، عَنْ عَمْرِو بْنِ سَلِمَةَ فَلَقِيتُ عَمْرًا فَحَدَّثَنِي هَذَا الْحَدِيثَ قَالَ: كُنَّا بِحَضْرَةِ مَاءٍ مَمَرٌّ مِنَ النَّاسِ، وَكَانَ يَمُرُّ بِنَا الرُّكْبَانُ فَنَسْأَلُهُمْ: مَا هَذَا الأَمْرُ مَا لِلنَّاسِ؟ فَيَقُولُونَ: نَبِيٌّ يَزْعُمُ أَنَّ اللهَ أَرْسَلَهُ وَأَنَّ اللهَ أَوْحَى إِلَيْهِ كَذَا وَكَذَا، فَجَعَلْتُ أَتَلَقَّى ذَلِكَ الْكَلاَمَ، فَكَأَنَّمَا يُغْرَى فِي صَدْرِي بِغِرَاءٍ -يَقُولُ أَحْفَظُهُ- وَكَانَتِ الْعَرَبُ تَلَوَّمُ بِإِسْلاَمِهَا الْفَتْحَ،

---

126 Sanadnya *dha'if*. Menurut saya, Muhammad bin Mushbih bin Halqan *majhul* dan bapaknya Mushbih juga *majhul*.

127 Sanadnya *dha'if*. Menurut saya, Abdullah bin Maisarah *dha'if*, *At-Taqrib* (1/456).

وَيَقُولُونَ: أَبْصِرُوهُ وَقَوْمَهُ فَإِنْ ظَهَرَ عَلَيْهِمْ فَهُوَ نَبِيٌّ صَادِقٌ، فَلَمَّا جَاءَنَا وَقْعَةُ الْفَتْحِ بَادَرَ كُلُّ قَوْمٍ بِإِسْلَامِهِمْ، فَانْطَلَقَ أَبِي بِإِسْلَامِ أَهْلِ حِوَائِنَا ذَاكَ، فَقَدِمَ عَلَى رَسُولِ اللهِ ﷺ فَأَقَامَ عِنْدَهُ، فَلَمَّا أَقْبَلَ مِنْ عِنْدِ رَسُولِ اللهِ ﷺ تَلَقَّيْنَاهُ فَلَمَّا رَآنَا قَالَ: جِئْتُكُمْ وَاللهِ مِنْ عِنْدِ رَسُولِ اللهِ ﷺ حَقًّا فَإِنَّهُ يَأْمُرُكُمْ بِكَذَا وَكَذَا وَقَالَ: صَلُّوا صَلَاةَ كَذَا فِي حِينِ كَذَا، وَصَلُّوا صَلَاةَ كَذَا فِي حِينِ كَذَا، فَإِذَا حَضَرَتِ الصَّلَاةُ فَلْيُؤَذِّنْ لَكُمْ أَحَدُكُمْ، وَلْيَؤُمَّكُمْ أَكْثَرُكُمْ قُرْآنًا. فَنَظَرُوا فِي أَهْلِ حِوَائِنَا ذَاكَ فَمَا وَجَدُوا أَحَدًا أَكْثَرَ مِنِّي قُرْآنًا مِمَّا كُنْتُ أَتَلَقَّى مِنَ الرُّكْبَانِ، فَقَدَّمُونِي بَيْنَ أَيْدِيهِمْ، وَأَنَا ابْنُ سَبْعِ سِنِينَ أَوْ سِتِّ سِنِينَ، فَكَانَتْ عَلَيَّ بُرْدَةٌ فِيهَا صِغَرٌ فَإِذَا سَجَدْتُ تَقَلَّصَتْ عَنِّي، فَقَالَتِ امْرَأَةٌ مِنَ الْحَيِّ: أَلَا تُغَطُّونَ عَنَّا اسْتَ قَارِئِكُمْ فَكَسَوْنِي قَمِيصًا مِنْ مَعْقِدِ الْبَحْرَيْنِ، فَمَا فَرِحْتُ بِشَيْءٍ فَرَحِي بِذَلِكَ الْقَمِيصِ.

1689. Muhammad bin Muhammad bin Ahmad bin Malik Al Iskafi menceritakan kepada kami, Isma'il bin Ishak menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Harb menceritakan kepada kami, Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami, dari Ayyub, dari Abu Qilabah, dari Amr bin Salamah, lalu saya bertemu Amr dan dia menceritakan kepadaku tentang hadits ini, dia mengatakan, kami berada di tempat air yang menjadi jalan lewatnya orang banyak.

Suatu ketika ada rombongan yang lewat di hadapan kami, lalu kami bertanya kepada mereka, ada apa ini, apa yang telah terjadi pada orang-orang itu? Mereka mengatakan, "Seorang Nabi yang mengaku bahwa Allah telah mengutusnya dan Allah telah mewahyukan kepadanya begini dan begitu. Maka saya segera menemui berita itu, seolah-olah dalam dadaku ada rasa kagum."

Dia mengatakan, saya akan menghafalnya, padahal orang-orang Arab mencela kemenangan dengan masuk islam dan mereka mengatakan, "Lihatlah dia dan kaumnya, jika dia mampu

mengalahkan mereka, berarti dia adalah Nabi yang benar." Setelah terjadi peristiwa fathu Makkah, masing-masing kaum segera menyatakan keislaman mereka, lalu bapakku pergi dengan membawa berita keislaman penduduk daerah kami, dan dia menghadap Rasulullah SAW dan tingga di tempat beliau.

Setelah dia datang dari tempat Rasulullah SAW, kami menemuinya. Setelah melihat kami, dia berkata, "Demi Allah saya datang kepada kalian, benar-benar dari tempat Rasulullah SAW, sesungguhnya beliau menyuruh kalian begini dan begitu, seraya berkata, "Shalatlah kalian shalat ini ketika begini, shalat ini ketika begini, dan shalat ini ketika begini. Jika shalat (waktu) telah tiba, maka hendaklah salah seorang di antara kalian mengumandangkan adzan dan seorang yang paling banyak hafalan Al Qur'an menjadi imam lalu mereka melihat pada penduduk daerah kami itu dan mereka tidak mendapatkan seseorang yang paling banyak hafal Al Qur'an selain diriku, karena sebelumnya saya sering bertemu dengan rombongan.

Lalu mereka menyuruh saya maju di depan mereka, padahal saya berusia tujuh atau enam tahun dan saya masih memakai selimut yang kecil, jadi ketika saya sujud, selimut tersebut menyempit dari diriku. Lalu ada seorang wanita dari daerah tersebut mengatakan, Tidakkah kalian menutup dari kami pantat qari' (imam) kalian." Maka mereka memberiku baju yang berasal dari tenunan Bahrain dan saya tidak pernah bergembira dengan sesuatu seperti kegembiraanku dengan baju tersebut.[128]"

10. Bab Cara Shalat Orang Sakit dan Mimisan serta Bagaimana Jika Ingin Mundur (Keluar dari Shalat)

١٦٩٠- حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عَلِيِّ بْنِ بَطْحَا، ثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ الْحَكَمِ الْجِبْرِيُّ، ثَنَا حَسَنُ بْنُ حُسَيْنٍ الْعُرَنِيُّ، ثَنَا حُسَيْنُ بْنُ زَيْدٍ، عَنْ

[128] Sanadnya *shahih*. HR. Al Bukhari dari Abu Qilabah, telah dijelaskan dalam *Al Mawaqit*.

جَعْفَرِ بْنِ مُحَمَّدٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ حُسَيْنٍ عَنِ الْحُسَيْنِ بْنِ عَلِيٍّ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: يُصَلِّي الْمَرِيضُ قَائِمًا إِنِ اسْتَطَاعَ، فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ صَلَّى قَاعِدًا، فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ أَنْ يَسْجُدَ، أَوْمَأَ وَجَعَلَ سُجُودَهُ أَخْفَضَ مِنْ رُكُوعِهِ، فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ أَنْ يُصَلِّيَ قَاعِدًا صَلَّى عَلَى جَنْبِهِ الأَيْمَنِ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ، فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ أَنْ يُصَلِّيَ عَلَى جَنْبِهِ الأَيْمَنِ، صَلَّى مُسْتَلْقِيًا رِجْلَيْهِ مِمَّا يَلِي الْقِبْلَةَ.

1690. Ibrahim bin Muhammad bin Ali bin Bathha menceritakan kepada kami, Al Husain bin Yazid bin Al Hakam Al Jibri menceritakan kepada kami, Hasan bin Husain Al Urani menceritakan kepada kami, Husain bin Zaid menceritakan kepada kami, dari Ja'far bin Muhammad, dari bapaknya, dari Ali bin Husain, dari Al Husain bin Ali, dari Ali bin Abi Thalib, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Orang yang sedang sakit hendaklah shalat dengan berdiri jika mampu. Jika tidak mampu, hendaklah dia shalat dengan duduk. Jika tidak mampu bersujud, maka dengan memberi isyarat dan menjadikan sujudnya lebih rendah dari ruku'nya. Jika tidak mampu untuk shalat dengan duduk, maka hendaklah dia shalat dengan miring ke kanan dengan menghadap kiblat. Jika tidak mampu shalat dengan miring ke kanan, maka hendaklah dia shalat dengan terlentang dan kedua kakinya berada di dekat kiblat.*[129]"

١٦٩١- حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ حَمَّادٍ، ثَنَا عَبَّاسُ بْنُ يَزِيدَ، ثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ: يُصَلِّي الْمَرِيضُ مُسْتَلْقِيًا عَلَى قَفَاهُ تَلِي قَدَمَاهُ الْقِبْلَةَ.

---

[129] Sanadnya *dha'if* sekali. HR. Al Baihaqi (2/ 307), dari jalur periwayatan penyusun kitab tersebut. Menurut saya, Al Husain bin Yazid jujur kadang memiliki kesalahan, *At-Taqrib* (1/ 177), sedangkan Al Hasan bin Al Husain Al Urani *matruk*.

1691. Ibrahim bin Hammad menceritakan kepada kami, Abbas bin Yazid menceritakan kepada kami, Abdurrazaq menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Ubaidillah bin Umar, dari bapaknya, dari Nafi', dari Ibnu Umar, dia berkata, "Orang yang sedang sakit shalat dengan terlentang di atas punggungnya, serta kedua kakinya di dekat kiblat.[130]"

١٦٩٢-، حَدَّثَنِي أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ أَبِي عُثْمَانَ الْغَازِي، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ بْنِ خُزَيْمَةَ، أَخْبَرَنَا أَبُو سَعِيدٍ سُفْيَانُ بْنُ زِيَادٍ الْمُؤَدِّبُ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ الْقَطَّامِيِّ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ زِيَادٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ: إِذَا صَلَّى أَحَدُكُمْ فَرَعَفَ أَوْ قَاءَ فَلْيَضَعْ يَدَهُ عَلَى فِيهِ، وَيَنْظُرْ رَجُلاً مِنَ الْقَوْمِ لَمْ يُسْبَقْ بِشَيْءٍ مِنْ صَلاَتِهِ، فَيُقَدِّمْهُ وَيَذْهَبْ فَيَتَوَضَّأْ ثُمَّ يَجِيءُ فَيَبْنِي عَلَى صَلاَتِهِ مَا لَمْ يَتَكَلَّمْ، فَإِنْ تَكَلَّمَ اسْتَأْنَفَ الصَّلاَةَ.

1692. Ahmad bin Muhammad bin Abi Utsman Al Qari menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishak bin Khuzaimah menceritakan kepada kami, Abu Sa'id Sufyan bin Ziyad Al Mu`addib mengabarkan kepada kami, Abdurrahman bin Al Qaththami menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Ziyad, dari Abu Hurairah, dia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Jika salah seorang di antara kalian mengerjakan shalat, lalu keluar darah dari hidungnya atau muntah, maka hendaklah dia meletakkan tangannya pada mulutnya dan melihat pada salah seorang di antara kaum yang tidak terjadi apa-apa pada dirinya, lalu menyuruhnya maju dan dia sendiri pergi untuk berwudhu, kemudian dia datang dan meneruskan shalatnya selagi dia belum berbicara. Jika dia telah berbicara, maka dia harus memulai kembali shalatnya.*[131]"

---

[130] Sanadnya *shahih*. HR. Al Baihaqi (2/ 308), dari jalur periwayatan penyusun kitab tersebut.

[131] Sanadnya *dha'if*. Telah dijelaskan sebe lumnya dengan hadits yang sama.

كِتَابُ الْعِيدَيْنِ

KITAB DUA HARI RAYA

١٦٩٣- حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، ثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ مُحَمَّدٍ، ثَنَا جَعْفَرُ بْنُ عَوْنٍ، ثَنَا الْحَجَّاجُ بْنُ أَرْطَاةَ، عَنْ عَطَاءٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: مِنَ السُّنَّةِ أَنْ لاَ يَخْرُجَ حَتَّى يَطْعَمَ وَيُخْرِجَ صَدَقَةَ الْفِطْرِ.

1693. Al Husain bin Isma'il menceritakan kepada kami, Al Abbas bin Muhammad menceritakan kepada kami, Ja'far bin Aun menceritakan kepada kami, Al Hajjaj bin Arthah menceritakan kepada kami, dari Atha`, dari Ibnu Abbas, dia berkata, "Termasuk sunnah agar tidak keluar hingga makan dan mengeluarkan zakat fitrah.[132]"

١٦٩٤- حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ، ثَنَا الدَّقِيقِيُّ، ثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، ثَنَا وَرْقَاءُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ عَنِ الْحَارِثِ، عَنْ عَلِيٍّ قَالَ: لاَ تَخْرُجْ يَوْمَ الْفِطْرِ حَتَّى تَطْعَمَ وَتُخْرِجَ صَدَقَةَ الْفِطْرِ.

1694. Al Husain menceritakan kepada kami, Ad-Daqiqi menceritakan kepada kami, Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Warqa` mengabarkan kepada kami, dari Abu Ishak, dari Al Harits, dari Ali, dia berkata, "Janganlah keluar pada hari Idul Fitri hingga kamu makan dan mengeluarkan zakat fitrah.[133]"

---

132 Sanadnya *dha'if*. HR. Ath-Thabarani di dalam *Al Kabir*. Menurut saya, Al Hajjaj bin Arthah jujur banyak salah dan tadlisnya, *At-Taqrib* (1/ 153).

133 Sanadnya *dha'if*. HR. Al Baihaqi (3/ 283), dari Abu Ishak, menurut saya, Abu Ishak dan Al Harits, keduanya *dha'if*.

١٦٩٥- حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ، ثَنَا عَبَّاسُ بْنُ مُحَمَّدٍ، ثَنَا الْفَضْلُ بْنُ دُكَيْنٍ، ثَنَا عَائِذُ بْنُ حَبِيبٍ عَنِ الْحَجَّاجِ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَشْوَعَ، عَنْ حَنَشِ بْنِ الْمُعْتَمِرِ قَالَ: رَأَيْتُ عَلِيًّا يَوْمَ أَضْحًى لَمْ يَزَلْ يُكَبِّرُ حَتَّى أَتَى الْجَبَّانَةَ.

1695. Al Husain menceritakan kepada kami, Abbas bin Muhammad menceritakan kepada kami, Al Fadhl bin Dakin menceritakan kepada kami, Aidz bin Habib menceritakan kepada kami, dari Al Hajjaj, dari Sa'id bin Asywa', dari Hanasy bin Al Mu'tamir, dia berkata, "Saya melihat Ali pada hari Idul Adha selalu bertakbir hingga sampai ke Jabbanah.[134]"

١٦٩٦- حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ، ثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ وَحَفْصُ بْنُ عَمْرٍو قَالاَ: ثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنِ ابْنِ عَجْلاَنَ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّهُ كَانَ يَخْرُجُ لِلْعِيدَيْنِ مِنَ الْمَسْجِدِ فَيُكَبِّرُ حَتَّى يَأْتِيَ الْمُصَلَّى وَيُكَبِّرُ حَتَّى يَأْتِيَ الإِمَامُ.

1696. Al Husain menceritakan kepada kami, Ya'qub bin Ibrahim dan Hafsh bin Amr menceritakan kepada kami, keduanya berkata, Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari Ibnu Ajlan, dari Nafi', dari Ibnu Umar, "Bahwa dia keluar untuk melaksanakan dua shalat 'id dari masjid, lalu bertakbir hingga sampai ke mushalla dan terus bertakbir hingga imam datang.[135]"

---

[134] Sanadnya *dha'if*. Al Hajjaj *dha'if*, biografinya baru saja dijelaskan, sedangkan Al Hansy *dha'if* juga.

[135] Sanadnya *shahih*. HR. Al Hakim (1/ 298), dari jalur periwayatan Ya'qub bin Ibrahim dari Yahya bin Sa'id, tanpa menyebutkan kalimat "Dan terus bertakbir hingga imam datang".

١٦٩٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَخْلَد، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، ثَنَا قَبِيصَةُ، ثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ السَّائِبِ، عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ السُّلَمِيِّ قَالَ: كَانُوا فِي التَّكْبِيرِ فِي الْفِطْرِ أَشَدَّ مِنْهُمْ فِي الأَضْحَى.

1697. Muhammad bin Makhlad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishak menceritakan kepada kami, Qabishah menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Atha` bin As-Sa`ib, dari Abu Abdurrahman As-Sulami, dia berkata, "Mereka dalam bertakbir pada Idul Fitri lebih keras daripada bertakbir pada Idul Adha.[136]"

١٦٩٨- حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ الأُبُلِّيُّ مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيِّ بْنِ إِسْمَاعِيلَ، ثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ خُنَيْسٍ، ثَنَا مُوسَى بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عَطَاءٍ، ثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ مُحَمَّدٍ، ثَنَا الزُّهْرِيُّ، أَخْبَرَنِي سَالِمُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ أَنَّ عَبْدَ اللهِ بْنَ عُمَرَ أَخْبَرَهُ أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ كَانَ يُكَبِّرُ يَوْمَ الْفِطْرِ مِنْ حِينِ يَخْرُجُ مِنْ بَيْتِهِ حَتَّى يَأْتِيَ الْمُصَلَّى.

1698. Abu Abdillah Al Ubulli Muhammad bin Ali bin Isma'il menceritakan kepada kami, Ubaidillah bin Muhammad bin Khunais menceritakan kepada kami, Musa bin Muhammad bin Atha` menceritakan kepada kami, Al Walid bin Muhammad menceritakan kepada kami, Az-Zuhri mengabarkan kepada kami, Salim bin Abdullah bin Umar mengabarkan kepadaku, bahwa Abdullah bin Umar telah mengabarkan kepadanya, "Bahwa Rasulullah SAW bertakbir pada hari Idul Fitri dimulai ketika beliau keluar dari rumahnya hingga sampai ke mushalla.[137]"

---

[136] Sanadnya *dha'if*. Menurut saya, Atha` bin As-Sa`ib jujur serta hafalannya tercampur, *At-Taqrib* (2/ 23), dan hadits ini juga diriwayatkan oleh Al Hakim (1/ 298), dari Ibnu Ishak.

[137] Sanadnya *dha'if* sekali. Menurut saya, Musa bin Muhammad bin Atha`, Abu Hatim berkata: Dia pernah meriwayatkan hadits gharib dan hadits-hadits yang batil. Abu Zur'ah berkata, dia pernah berdusta. Ibnu Adi berkata, *munkarul*

١٦٩٩- حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، ثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مَنْصُورٍ، ثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ بْنُ عَبْدِ الْوَارِثِ وَأَبُو عَاصِمٍ قَالاَ: ثَنَا ثَوَابُ بْنُ عُتْبَةَ وَ ثَنَا عُثْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ السَّمَّاكِ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سُلَيْمَانَ الْوَاسِطِيُّ، ثَنَا مُسْلِمُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، ثَنَا ثَوَابُ بْنُ عُتْبَةَ، ثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ بُرَيْدَةَ، عَنْ أَبِيهِ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ كَانَ لاَ يَخْرُجُ يَوْمَ الْفِطْرِ حَتَّى يَطْعَمَ، وَكَانَ لاَ يَأْكُلُ يَوْمَ النَّحْرِ شَيْئًا حَتَّى يَرْجِعَ فَيَأْكُلَ مِنْ أُضْحِيَتِهِ. وَقَالَ: عَبْدُ الصَّمَدِ حَتَّى يَذْبَحَ.

1699. Al Husain bin Isma'il menceritakan kepada kami, Ahmad bin Manshur menceritakan kepada kami, Abdush-Shamad bin Abdul Warits dan Abu Ashim menceritakan kepada kami, keduanya berkata, Tsawab bin Utbah mengabarkan kepada kami, Utsman bin Ahmad bin As-Sammak menceritakan kepada kami, Muhammad bin Sulaiman Al Wasithi menceritakan kepada kami, Muslim bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Tsawab bin Utbah menceritakan kepada kami, Abdullah bin Buraidah menceritakan kepada kami, dari bapaknya, "Bahwa Nabi SAW tidak keluar pada hari Idul Fitri hingga memakan makanan dan beliau tidak makan sedikit pun pada hari Idul Adha hingga pulang, lalu memakan dari sebagian sembelihannya." Abdush-Shamad berkata, "hingga menyembelih kurbannya.[138]"

١٧٠٠- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْقَاسِمِ بْنِ زَكَرِيَّا، ثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ، ثَنَا حَاتِمُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، عَنِ ابْنِ عَجْلاَنَ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّهُ كَانَ إِذَا غَدَا يَوْمَ

---

hadits. Sedangkan Al Walid bin Muhammad Al Muwaqqiri *matruk*, *At-Taqrib* (2/ 335). Hadits ini juga diriwayatkan oleh Al Hakim (1/ 297), dari Ubaidillah dan di dalamnya terdapat Abdullah bin Muhammad bin Hubaisy, dia mengatakan, hadits ini adalah hadits yang sanad dan matannya *gharib*.

138 Sanadnya *dha'if*. HR. At-Tirmidzi (542), dari Tsawab bin Abdullah. Menurut saya, Tsawab bin Utbah diterima, *At-Taqrib* (1/ 121).

الأَضْحَى وَيَوْمَ الْفِطْرِ يَجْهَرُ بِالتَّكْبِيرِ حَتَّى يَأْتِيَ الْمُصَلَّى ثُمَّ يُكَبِّرُ حَتَّى يَأْتِيَ الإِمَامُ.

1700. Muhammad bin Al Qasim bin Zakaria menceritakan kepada kami, Abu Kuraib menceritakan kepada kami, Hatim bin Isma'il menceritakan kepada kami, dari Ibnu Ajlan, dari Nafi', dari Ibnu Umar, "Bahwa jika berangkat pada hari Idul Adha dan Idul Fitri dia mengeraskan takbir hingga datang ke mushalla, kemudian bertakbir hingga imam datang.[139]"

١٧٠١- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ سُلَيْمَانَ بْنِ الأَشْعَثِ، ثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ مَعْبَدٍ، ثَنَا أَبُو النَّضْرِ، ثَنَا مُرَجَّى بْنُ رَجَاءٍ، ثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ أَبِي بَكْرٍ، حَدَّثَنِي أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ ﷺ لاَ يَخْرُجُ يَوْمَ الْفِطْرِ حَتَّى يَأْكُلَ تَمَرَاتٍ وَيَأْكُلُهُنَّ وَتْرًا.

1701. Abdullah bin Sulaiman bin Al Asy'ats menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Ma'bad menceritakan kepada kami. Abu An-Nadhar menceritakan kepada kami, Muraja bin Raja` menceritakan kepada kami, Ubaidillah bin Abi Bakar menceritakan kepada kami, Anas menceritakan kepadaku, dia berkata, "Rasulullah SAW tidak keluar pada hari Idul Fitri hingga memakan beberapa buah korma dan memakannya dengan jumlah yang ganjil.[140]"

١٧٠٢- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ، ثَنَا أَبُو الرَّبِيعِ الزَّهْرَانِيُّ، ثَنَا هُشَيْمٌ، عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ أَبِي بَكْرٍ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ ﷺ لاَ يَخْرُجُ يَوْمَ الْفِطْرِ حَتَّى يَطْعَمَ تَمَرَاتٍ.

---

139 Lihat *takhrij* hadits no. 1696.

140 Sanadnya *hasan*. HR. Al Bukhari dalam kitab Dua hari Raya, hadits no. 953, dari jalur periwayatan Ubaidillah bin Abi Bakar.

1702. Abdullah bin Muhammad bin Abdul Aziz menceritakan kepada kami, Abu Ar-Rabi' Az-Zahrani menceritakan kepada kami, Husyaim menceritakan kepada kami, dari Ubaidillah bin Abi Bakar, dari Anas, dia berkata, Rasulullah SAW tidak keluar pada hari Idul Fitri hingga memakan beberapa buah korma.[141]"

١٧٠٣- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ النَّيْسَابُورِيُّ، ثَنَا يُونُسُ بْنُ عَبْدِ الأَعْلَى، ثَنَا ابْنُ وَهْبٍ أَنَّ مَالِكًا أَخْبَرَهُ، عَنْ ضَمْرَةَ بْنِ سَعِيدٍ الْمَازِنِيِّ، عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُتْبَةَ أَنَّ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ سَأَلَ أَبَا وَاقِدٍ اللَّيْثِيَّ مَا كَانَ يَقْرَأُ بِهِ رَسُولُ اللهِ ﷺ فِي الْفِطْرِ وَالأَضْحَى فَقَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ ﷺ يَقْرَأُ بِـ (ق وَالْقُرْآنِ الْمَجِيدِ) وَ (اقْتَرَبَتِ السَّاعَةُ وَانْشَقَّ الْقَمَرُ).

1703. Abu Bakar An-Naisaburi menceritakan kepada kami, Yunus bin Abdul A'la menceritakan kepada kami, Ibnu Wahb menceritakan kepada kami, bahwa Malik telah mengabarkan kepadanya, dari Dhamrah bin Sa'id Al Mazini, dari Ubaidillah bin Abdullah bin Utbah, bahwa Umar bin Al Khaththab bertanya kepada Abu Waqid Al-Laitsi, "Apa yang dibaca oleh Rasulullah SAW dalam shalat Idul Fitri dan Idul Adha?" maka dia menjawab, "Rasulullah SAW membaca "*Qaaf Walqur'aanil Majiid*" dan "*Iqtarabatis Saa'ah Wansyaqqal Qamar*"[142].

١٧٠٤- وَحَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ النَّيْسَابُورِيُّ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، ثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ عِيسَى، ثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، ثَنَا خَالِدُ بْنُ يَزِيدَ عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللهِ ﷺ يُكَبِّرُ فِي الْعِيدَيْنِ اثْنَتَيْ عَشْرَةَ تَكْبِيرَةً سِوَى تَكْبِيرَةِ الاِسْتِفْتَاحِ يَقْرَأُ بِـ (ق وَالْقُرْآنِ الْمَجِيدِ) وَ (اقْتَرَبَتِ السَّاعَةُ)

---

[141] Ibid.

[142] Sanadnya *shahih*. HR. Muslim dalam *Al Idain*, hadits no. 14, dari jalur periwayatan Yahya bin Yahya, dari Malik.

1704. Abu Bakar An-Naisaburi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishak menceritakan kepada kami, Ishak bin Isa menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Khalid bin Yazid menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Aisyah, dia berkata, "Rasulullah SAW bertakbir dalam shalat dua hari raya sebanyak dua belas takbir selain takbir *istiftah* (takbir pembuka shalat), beliau membaca "*Qaaf Walqur'aanil Majiid*" dan "*Iqtarabatis Saa'ah*"[143].

١٧٠٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُثْمَانَ بْنِ ثَابِتٍ، ثَنَا عُبَيْدُ بْنُ شَرِيكٍ، ثَنَا عَمْرُو بْنُ خَالِدٍ، ثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، عَنْ عُقَيْلٍ، عَنِ ابْنِ شِهَابٍ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ النَّبِيُّ ﷺ يُكَبِّرُ فِي الْعِيدَيْنِ فِي الأُولَى سَبْعَ تَكْبِيرَاتٍ، وَفِي الثَّانِيَةِ بِخَمْسٍ قَبْلَ الْقِرَاءَةِ.

1705. Muhammad bin Utsman bin Tsabit menceritakan kepada kami, Ubaid bin Syarik menceritakan kepada kami, Amr bin Khalid menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, dari Uqail, dari Ibnu Syihab, dari Urwah, dari Aisyah, dia berkata, "Nabi SAW bertakbir dalam shalat dua hari raya, pada raka'at pertama tujuh kali takbir dan pada raka'at kedua lima kali takbir sebelum membaca (Al Faatihah).[144]"

١٧٠٦- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي دَاوُدَ، ثَنَا مُوسَى بْنُ حِزَامٍ، ثَنَا أَبُو أُسَامَةَ، عَنْ عُبَيْدِ اللهِ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ ﷺ وَأَبُو بَكْرٍ وَعُمَرُ يُصَلُّونَ الْعِيدَيْنِ قَبْلَ الْخُطْبَةِ.

1706. Abu Bakar bin Abu Daud menceritakan kepada kami, Musa bin Hizam menceritakan kepada kami, Abu Usamah

---

[143] Sanadnya *dha'if*. HR. Abu Daud (1149/ 1150), Ibnu Majah (1280), dari Ibnu Lahi'ah. Menurut saya, Abdullah bin Lahi'ah *dha'if*, biografi tentang dirinya telah dijelaskan tidak hanya sekali.

[144] Ibid.

menceritakan kepada kami, dari Ubaidillah, dari Nafi', dari Ibnu Umar, dia berkata, "Rasulullah SAW, Abu Bakar dan Umar mengerjakan shalat dua hari raya sebelum khutbah.[145]"

١٧٠٧- حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ جَعْفَرِ بْنِ قُرَيْنٍ، ثَنَا بَكْرُ بْنُ سَهْلٍ، ثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ يُوسُفَ، ثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ قَالَ:، حَدَّثَنِي يَزِيدُ بْنُ أَبِي حَبِيبٍ وَيُونُسُ، عَنِ ابْنِ شِهَابٍ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ مِثْلَ حَدِيثِ مُحَمَّدِ بْنِ عُثْمَانَ بْنِ ثَابِتٍ.

1707. Musa bin Ja'far bin Qurain menceritakan kepada kami, Bakr bin Sahl menceritakan kepada kami, Abdullah bin Yusuf menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, dia berkata, Yazid bin Abi Habib dan Yunus menceritakan kepadaku, dari Ibnu Syihab, dari Urwah, dari Aisyah, dari Nabi SAW, seperti hadits Muhammad bin Utsman bin Tsabit.[146]"

١٧٠٨- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ سُلَيْمَانَ وَيَحْيَى بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ صَاعِدٍ قَالاَ: ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ بُنْدَارٌ، ثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، ثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ، عَنْ عَطَاءٍ، عَنْ جَابِرٍ قَالَ: شَهِدْتُ الصَّلاَةَ مَعَ النَّبِيِّ ﷺ يَوْمَ الْعِيدِ فَبَدَأَ بِالصَّلاَةِ قَبْلَ الْخُطْبَةِ بِلاَ أَذَانٍ وَلاَ إِقَامَةٍ.

1708. Abdullah bin Sulaiman dan Yahya bin Muhammad bin Sha'id menceritakan kepada kami, keduanya berkata, keduanya berkata, Bundar mengabarkan kepada kami, Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, Abdullah menceritakan kepada kami, dari Atha`, dari Jabir, dia berkata, "Saya menghadiri shalat bersama Nabi

---

145 Sanadnya *shahih*. HR. Al Bukhari (6/ 188), dan Muslim dalam *Al Idain* (8), dari Abu Usamah.

146 Sanadnya *dha'if*. Lihat *takhrij* hadits sebelumnya.

SAW pada hari Id, lalu beliau memulai dengan shalat sebelum khutbah tanpa adzan dan tanpa iqamah.[147]"

١٧٠٩- حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، ثَنَا يُوسُفُ بْنُ مُوسَى، ثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، ثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ أَبِي سُلَيْمَانَ، عَنْ عَطَاءٍ، عَنْ جَابِرٍ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ لَمْ يُصَلِّ قَبْلَهَا وَلاَ بَعْدَهَا يَعْنِي الْعِيدَ.

1709. Al Husain bin Isma'il menceritakan kepada kami, Yusuf bin Musa menceritakan kepada kami, Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, Abdul Malik bin Abi Sulaiman menceritakan kepada kami, dari Atha`, dari Jabir, "Bahwa Nabi SAW tidak mengerjakan shalat sebelumnya dan juga sesudahnya, yakni shalat Id.[148]"

١٧١٠- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي دَاوُدَ، ثَنَا أَبُو الطَّاهِرِ وَقُرِئَ عَلَى الْحَارِثِ بْنِ مِسْكِينٍ وَأَنَا أَسْمَعُ، ثَنَا ابْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي ابْنُ لَهِيعَةَ، عَنْ خَالِدِ بْنِ يَزِيدَ، عَنِ ابْنِ شِهَابٍ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ كَبَّرَ فِي الْفِطْرِ وَالأَضْحَى سَبْعًا وَخَمْسًا سِوَى تَكْبِيرَتَيِ الرُّكُوعِ. لَفْظُ أَبِي الطَّاهِرِ.

1710. Abu Bakar bin Abu Daud menceritakan kepada kami, Abu Ath Thahir menceritakan kepada kami dan dibacakan di hadapan Al Harits bin Miskin dan saya mendengarnya, keduanya berkata, "Ibnu Wahb menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah mengabarkan kepadaku, dari Khalid bin Yazid, dari Ibnu Syihab, dari Urwah, dari Aisyah, "Bahwa Nabi SAW bertakbir dalam Idul Fitri dan Idul Adha sebanyak tujuh dan lima takbir selain dua takbir ruku'.[149]" Ini adalah redaksi Abu Ath Thahir.

---

147 Sanadnya *shahih*. HR. Muslim dalam *Al Idain* (5), dari Ibnu Abbas dan Jabir.

148 Sanadnya *shahih*. HR. Muslim dalam *Al Idain* no. 13 dari Ibnu Abbas.

149 Sanadnya *hasan*. Lihat *takhrij* hadits no. 1704 diriwayatkan oleh Abu Daud (1150), dari Ibnu Wahb.

١٧١١- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ مُحَمَّدٍ الصَّفَّارُ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ الْوَرَّاقُ، ثَنَا أَحْمَدُ بْنُ الْحَجَّاجِ، ثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ سَعْدِ بْنِ عَمَّارٍ الْمُؤَذِّنُ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَمَّارٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ ﷺ يُكَبِّرُ فِي الْعِيدَيْنِ فِي الأُولَى سَبْعًا، وَفِي الآخِرَةِ خَمْسًا، وَكَانَ يَبْدَأُ بِالصَّلاَةِ قَبْلَ الْخُطْبَةِ.

1711. Isma'il bin Muhammad Ash-Shafar menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ali Al Warraq menceritakan kepada kami, Ahmad bin Al Hajjaj menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Sa'd bin Ammar Al Mu'adzdzin menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Muhammad bin Ammar, dari bapaknya, dari kakeknya, dia berkata, "Rasulullah SAW bertakbir dalam shalat dua hari raya, pada raka'at pertama tujuh kali dan pada raka'at terakhir lima kali dan beliau memulai dengan shalat sebelum khutbah.[150]"

١٧١٢- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ النَّيْسَابُورِيُّ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، ثَنَا عُثْمَانُ بْنُ عُمَرَ، ثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ (ح) وَ ثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ حَمَّادٍ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ شُعْبَةَ بْنِ حُوَانٍ (ح) وَ ثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ مُجَاهِدٍ الْمُقْرِئُ، ثَنَا أَحْمَدُ بْنُ الْوَلِيدِ الْفَحَّامُ قَالاَ: ثَنَا أَبُو أَحْمَدَ الزُّبَيْرِيُّ، ثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يَعْلَى الثَّقَفِيُّ، عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ كَبَّرَ فِي الْعِيدَيْنِ الأَضْحَى وَالْفِطْرِ ثِنْتَيْ عَشْرَةَ فِي الأُولَى سَبْعًا، وَفِي الآخِرَةِ خَمْسًا سِوَى تَكْبِيرَةِ الصَّلاَةِ.

---

[150] Sanadnya *dha'if*. Menurut saya, Abdullah bin Muhammad bin Ammar, Ibnu Ma'in mengatakan, Tidak diperhitungkan, sedangkan Abdurrahman bin Sa'd bin Ammar *dha'if*, *At-Taqrib* (1/ 481), dan juga diriwayatkan oleh Ibnu Majah (1277), dari Abdurrahman bin Sa'd, dari bapaknya, dari kakeknya, dari Nabi SAW, tanpa ada kalimat "Dan beliau memulai ..."

1712. Abu Bakar An-Naisaburi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishak menceritakan kepada kami, Utsman bin Umar menceritakan kepada kami, Abdullah bin Abdurrahman menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Hammad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Syu'bah bin Huwan menceritakan kepada kami, {h} dan Abu Bakar bin Mujahid Al Muqri` menceritakan kepada kami, Ahmad bin Al Walid Al Fahham menceritakan kepada kami, keduanya berkata, Abu Ahmad Az-Zubairi mengabarkan kepada kami, Abdullah bin Abdurrahman bin Ya'la Ats Tsaaqafi menceritakan kepada kami, dari Amr bin Syu'aib, dari bapaknya, dari kakeknya, "Bahwa Rasulullah SAW bertakbir dalam shalat dua hari raya Idul Adha dan Idul Fitri sebanyak dua belas kali takbir, pada raka'at pertama tujuh kali dan pada raka'at terakhir lima kali, selain *takbiratul ihram*.[151]"

١٧١٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى بْنِ مِرْدَاسٍ، ثَنَا أَبُو دَاوُدَ، ثَنَا مُسَدَّدٌ، ثَنَا مُعْتَمِرٌ قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ اللهِ بْنَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الطَّائِفِيَّ بِإِسْنَادِهِ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ التَّكْبِيرُ سَبْعٌ فِي الأُولَى وَخَمْسٌ فِي الآخِرَةِ وَالْقِرَاءَةُ بَعْدَهُمَا كِلْتَيْهِمَا.

1713. Muhammad bin Yahya bin Mirdas menceritakan kepada kami, Abu Daud menceritakan kepada kami, Musaddad menceritakan kepada kami, Mu'tamir menceritakan kepada kami, dia berkata, saya mendengar Abdullah bin Abdurrahman Ath-Thaifi dengan sanadnya dari Nabi SAW, "*Takbir itu tujuh kali pada raka'at pertama dan lima kali pada raka'at terakhir, sedangkan bacaan (Al Faatihah) kedua-duanya setelah kedua takbir tersebut.*[152]"

---

151 Sanadnya *dha'if*. HR. Ibnu Majah (1278), Abu Daud (1151), dari Abdullah bin Abdurrahman. Menurut saya, Abdullah bin Abdurrahman jujur memiliki salah dan mengalami kebimbangan, *At-Taqrib* (1/ 429).

152 Ibid.

١٧١٤- حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ الدَّقَّاقُ، ثَنَا الْحَسَنُ بْنُ سَلاَمٍ، ثَنَا أَبُو نُعَيْمٍ، ثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الطَّائِفِيُّ، ثَنَا عَمْرُو بْنُ شُعَيْبٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ كَبَّرَ فِي الْعِيدِ يَوْمَ الْفِطْرِ سَبْعًا فِي الأُولَى وَفِي الآخِرَةِ خَمْسًا سِوَى تَكْبِيرَةِ الصَّلاَةِ.

1714. Utsman bin Ahmad Ad-Daqqaq menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Salam menceritakan kepada kami, Abdullah bin Abdurrahman Ath-Thaifi menceritakan kepada kami, Amr bin Syu'aib menceritakan kepada kami, dari bapaknya, dari kakeknya, "Bahwa Rasulullah SAW bertakbir dalam shalat Idul Fitri sebanyak tujuh kali pada raka'at pertama dan pada raka'at terakhir sebanyak lima kali selain *takbiratul ihram*.[153]"

١٧١٥- حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ الْبُخَارِيُّ وَأَحْمَدُ بْنُ الْوَلِيدِ الْكَرَابِيسِيُّ قَالاَ: ثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ أَبِي أُوَيْسٍ، حَدَّثَنِي كَثِيرُ بْنُ عَبْدِ اللهِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ كَانَ يُكَبِّرُ فِي الْعِيدَيْنِ فِي الأُولَى سَبْعَ تَكْبِيرَاتٍ، وَفِي الآخِرَةِ خَمْسًا -زَادَ الْبُخَارِيُّ- قَبْلَ الْقِرَاءَةِ.

1715. Al Husain bin Isma'il menceritakan kepada kami, Muhammad bin Isma'il Al Bukhari dan Ahmad bin Al Walid Al Karabisi menceritakan kepada kami, keduanya berkata, Isma'il bin Abi Uwais mengabarkan kepada kami, Katsir bin Abdullah menceritakan kepadaku, dari bapaknya, dari kakeknya, "Bahwa Nabi SAW bertakbir dalam shalat dua hari raya, pada raka'at pertama sebanyak tujuh kali takbir dan pada raka'at terakhir sebanyak lima kali takbir." Bukhari menambahkan "Sebelum bacaan (Al Faatihah).[154]"

---

[153] Ibid.

[154] Sanadnya *dha'if*. HR. Ibnu Majah (1279), At-Tirmidzi (536), daya katakan, Katsir bin Abdullah *dha'if*, *At-Taqrib* (2/133).

١٧١٦- حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ الدَّقَّاقُ، ثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَلِيٍّ الْخَزَّازُ، ثَنَا سَعْدُ بْنُ عَبْدِ الْحَمِيدِ، ثَنَا فَرَجُ بْنُ فَضَالَةَ، عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ: التَّكْبِيرُ فِي الْعِيدَيْنِ فِي الرَّكْعَةِ الأُولَى سَبْعُ تَكْبِيرَاتٍ وَفِي الآخِرَةِ خَمْسُ تَكْبِيرَاتٍ.

1716. Utsman bin Ahmad Ad-Daqqaq menceritakan kepada kami, Ahmad bin Ali Al Khazzaz menceritakan kepada kami, Sa'd bin Abdul Hamid menceritakan kepada kami, Faraj bin Fadhalah menceritakan kepada kami, dari Yahya bin Sa'id, dari Nafi', dari Ibnu Umar, dia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Takbir dalam shalat dua hari raya, pada raka'at pertama tujuh kali dan pada raka'at terakhir lima kali takbir.*[155]"

١٧١٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْقَاسِمِ بْنِ زَكَرِيَّا الْمُحَارِبِيُّ الْكُوفِيُّ، ثَنَا الْحَسَنُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الْوَاحِدِ، ثَنَا سَعِيدُ بْنُ عُثْمَانَ، حَدَّثَنِي عَمْرُو بْنُ شَمِرٍ، عَنْ جَابِرٍ، عَنْ أَبِي الطُّفَيْلِ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ وَعَمَّارِ بْنِ يَاسِرٍ أَنَّهُمَا سَمِعَا رَسُولَ اللهِ ﷺ يَجْهَرُ فِي الْمَكْتُوبَاتِ بِـ (بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ) فِي فَاتِحَةِ الْقُرْآنِ، وَيَقْنُتُ فِي صَلاَةِ الْفَجْرِ وَالْوِتْرِ، وَيُكَبِّرُ فِي دُبُرِ الصَّلَوَاتِ الْمَكْتُوبَاتِ مِنْ صَلاَةِ الْفَجْرِ غَدَاةَ عَرَفَةَ إِلَى صَلاَةِ الْعَصْرِ آخِرَ أَيَّامِ التَّشْرِيقِ يَوْمَ دَفْعَةِ النَّاسِ الْعُظْمَى.

1717. Muhammad bin Al Qasim bin Zakaria Al Muharibi Al Kufi menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Muhammad bin Abdul Wahid menceritakan kepada kami, Sa'id bin Utsman menceritakan kepada kami, Amr bin Syamir menceritakan kepadaku, dari Jabir, dari Abu Ath-Thufail, dari Ali bin Abi Thalib dan Ammar bin Yasir, "Bahwa keduanya mendengar Rasulullah SAW mengeraskan suara

[155] Sanadnya *dha'if*. Menurut saya, Faraj bin Fadhalah *dha'if*, *At-Taqrib* (2/ 109).

dalam shalat-sahalat wajib *Bismillahirrahmaanirrahiim* pada bacaan Al Faatihah, mengerjakan qunut dalam shalat Subuh dan Witir dan bertakbir pada akhir shalat-shalat wajib, dimulai sebelum shalat fajar pada pagi hari Arafah sampai shalat Ashar pada akhir hari-hari Tasyriq, pada hari bertolaknya manusia dalam jumlah besar.[156]"

١٧١٨- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ ثَابِتٍ الْبَزَّازُ، ثَنَا الْقَاسِمُ بْنُ الْحَسَنِ الزُّبَيْدِيُّ، ثَنَا أَسَدُ بْنُ زَيْدٍ، ثَنَا عَمْرُو بْنُ شَمِرٍ، عَنْ جَابِرٍ، عَنْ أَبِي الطُّفَيْلِ، عَنْ عَلِيٍّ وَعَمَّارٍ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ كَانَ يَجْهَرُ فِي الْمَكْتُوبَاتِ بِـ (بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ) وَكَانَ يَقْنُتُ فِي الْفَجْرِ وَكَانَ يُكَبِّرُ يَوْمَ عَرَفَةَ صَلاَةَ الْغَدَاةِ وَيَقْطَعُهَا صَلاَةَ الْعَصْرِ آخِرَ أَيَّامِ التَّشْرِيقِ.

1718. Abdullah bin Ahmad bin Tsabit Al Bazzaz menceritakan kepada kami, Al Qasim bin Al Hasan Az-Zubaidi menceritakan kepada kami, Asad bin Zaid menceritakan kepada kami, Amr bin Syamir menceritakan kepada kami, dari Jabir, dari Abu Ath-Thufail, dari Ali dan Ammar, "Bahwa Nabi SAW mengeraskan suara pada shalat-shalat wajib dengan bacaan *Bismillahirrahmaanirrahiim*, beliau mengerjakan qunut dalam shalat Subuh dan bertakbir pada hari Arafah mulai dari shalat Subuh dan menghentikannya pada shalat Ashar pada akhir hari-hari Tasyrq.[157]"

١٧١٩- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ عَبْدُ اللهِ بْنُ يَحْيَى الْبَلْخِيُّ الطَّلْحِيُّ بِالْكُوفَةِ، ثَنَا عُبَيْدُ بْنُ كَثِيرٍ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جُنَيْدٍ، ثَنَا مُصْعَبُ بْنُ سَلاَّمٍ، عَنْ عَمْرٍو، عَنْ جَابِرٍ، عَنْ أَبِي جَعْفَرٍ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ حُسَيْنٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ قَالَ:

---

156 Sanadnya *dha'if*. Telah dijelaskan sebelumnya, diriwayatkan oleh Al Hakim (1/299), melalui jalan lain dari Ali dan Ammar.

157 Ibid., HR. Al Hakim (1/299) dari jalur lain, dari Ali dan Ammar.

كَانَ رَسُولُ اللهِ ﷺ يُكَبِّرُ فِي صَلاَةِ الْفَجْرِ يَوْمَ عَرَفَةَ إِلَى صَلاَةِ الْعَصْرِ مِنْ آخِرِ أَيَّامِ التَّشْرِيقِ حِينَ يُسَلِّمُ مِنَ الْمَكْتُوبَاتِ.

1719. Abu Bakar bin Abdullah bin Yahya Al Balkhi Ath-Thalhi menceritakan kepada kami di Kufah, Ubaid bin Katsir menceritakan kepada kami, Muhammad bin Junaid mengabarkan kepada kami, Mush'ab bin Salam menceritakan kepada kami, dari Amr, dari Jabir, dari Abu Ja'far, dari Ali bin Husain, dari Jabir bin Abdillah, dia berkata, "Rasulullah SAW bertakbir dalam shalat Subuh pada hari Arafah sampai shalat Ashar pada akhir hari-hari Tasyriq ketika beliau salam dari shalat wajib.[158]"

١٧٢٠- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ يَحْيَى الطَّلْحِيُّ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ سُلَيْمَانَ، ثَنَا مَحْفُوظُ بْنُ نَصْرٍ الْهَمْدَانِيُّ، ثَنَا عَمْرُو بْنُ شَمِرٍ، عَنْ جَابِرٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَلِيٍّ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ كَبَّرَ يَوْمَ عَرَفَةَ وَقَطَعَ فِي آخِرِ أَيَّامِ التَّشْرِيقِ.

1720. Abdullah bin Yahya Ath-Thalhi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdullah bin Sulaiman menceritakan kepada kami, Mahfuzh bin Nashr Al Hamdani menceritakan kepada kami, Amr bin Syamir menceritakan kepada kami, dari Jabir, dari Muhammad bin Ali, dari Jabir bin Abdullah, "Bahwa Nabi SAW bertakbir pada hari Arafah dan menghentikannya pada akhir hari-hari Tasyrik.[159]"

١٧٢١- حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ السَّمَّاكِ، ثَنَا أَبُو قِلاَبَةَ، ثَنَا نَائِلُ بْنُ نَجِيحٍ، عَنْ عَمْرِو بْنِ شَمِرٍ، عَنْ جَابِرٍ، عَنْ أَبِي جَعْفَرٍ وَعَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ سَابِطٍ، عَنْ

---

158 Ibid.

159 Sanadnya *dha'if* sekali. juga karena *dha'if*-nya Amr bin Syamir dan Jabir Al Ja'fi.

جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ ﷺ إِذَا صَلَّى الصُّبْحَ مِنْ غَدَاةِ عَرَفَةَ يُقْبِلُ عَلَى أَصْحَابِهِ فَيَقُولُ (عَلَى مَكَانِكُمْ). وَيَقُولُ (اللهُ أَكْبَرُ اللهُ أَكْبَرُ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَاللهُ أَكْبَرُ اللهُ أَكْبَرُ وَلِلهِ الْحَمْدُ). فَيُكَبِّرُ مِنْ غَدَاةِ عَرَفَةَ إِلَى صَلاَةِ الْعَصْرِ مِنْ آخِرِ أَيَّامِ التَّشْرِيقِ.

1721. Utsman bin Ahmad As-Sammak menceritakan kepada kami, Abu Qilabah menceritakan kepada kami, Na`il bin Najih menceritakan kepada kami, dari Amr bin Syamir, dari Jabir, dari Abu Ja'far dan Abdurrahman bin Sabith, dari Jabir bin Abdullah, dia berkata, "Rasulullah SAW jika telah melaksanakan shalat Subuh pada pagi hari Arafah, beliau menghadapkan wajahnya kepada para sahabatnya seraya bersabda, *"Tetaplah kalian di tempat."* Dan membaca, "*Allaahu Akbar Allaahu Akbar Allaahu Akbar, Laa Ilaaha Illallaah Wallaahu Akbar, Allaahu Akbar Walillahilhamdu.* (Allah maha Besar, Allah Maha Besar, tidak ada tuhan kecuali Allah, Allah Maha Besar, segala puji bagi-Nya)." Beliau bertakbir mulai dari pagi hari Arafah sampai shalat Ashar pada akhir hari-hari Tasyriq.[160]"

١٧٢٢- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى بْنِ مِرْدَاسٍ، ثَنَا أَبُو دَاوُدَ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ الْبَزَّازُ، ثَنَا الْفَضْلُ بْنُ مُوسَى، ثَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، عَنْ عَطَاءٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ السَّائِبِ قَالَ: شَهِدْتُ مَعَ رَسُولِ اللهِ ﷺ الْعِيدَ فَلَمَّا قَضَى الصَّلاَةَ قَالَ: إِنَّا نَخْطُبُ فَمَنْ أَحَبَّ أَنْ يَجْلِسَ -يَعْنِي لِلْخُطْبَةِ- فَلْيَجْلِسْ وَمَنْ أَحَبَّ أَنْ يَذْهَبَ فَلْيَذْهَبْ. قَالَ أَبُو دَاوُدَ: وَهَذَا يُرْوَى، عَنْ عَطَاءٍ مُرْسَلاً، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ.

1722. Muhammad bin Yahya bin Mirdas menceritakan kepada kami, Abu Daud menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ash

---

[160] Telah dijelaskan sebelumnya, diriwayatkan oleh Ibnu Al Jauzi di dalam *At-Tahqiq* (1/ 513), dari jalur periwayatan penyusun kitab tersebut.

Shabbah Al Bazzaz menceritakan kepada kami, Al Fadhl bin Musa menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij mengabarkan kepada kami, dari Atha`, dari Abdullah bin As-Sa'ib, dia berkata, "Saya menyaksikan shalat Id bersama Rasulullah SAW, setelah selesai shalat, beliau bersabda, "*Sesungguhnya kami sedang berkhutbah, barangsiapa yang ingin duduk –yakni untuk mendengarkan khutbah- maka silahkan duduk dan barangsiapa yang ingin pergi, maka silahkan pergi.*[161]" Abu Daud mengatakan, hadits ini diriwayatkan dari Atha` secara *mursal* dari Nabi SAW.

حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ الْخَضِرِ، ثَنَا عَبَّاسُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ الْعَبَّاسِ الْبَصْرِيُّ، ثَنَا أَحْمَدُ بْنُ صَالِحٍ قَالَ: قَرَأْتُ عَلَى ابْنِ نَافِعٍ، حَدَّثَنِي عَبْدُ اللهِ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ: التَّكْبِيرُ أَيَّامَ التَّشْرِيقِ بَعْدَ الظُّهْرِ مِنْ يَوْمِ النَّحْرِ آخِرُهَا فِي الصُّبْحِ مِنْ آخِرِ أَيَّامِ التَّشْرِيقِ .

1723. Al Hasan bin Al Khadhir menceritakan kepada kami, Abbas bin Muhammad bin Al Abbas Al Bashri menceritakan kepada kami, Ahmad bin Shalih menceritakan kepada kami, dia berkata: Saya membaca di hadapan Ibnu Nafi', Abdullah menceritakan kepadaku, dari Nafi', dari Ibnu Umar, dia berkata, "Takbir pada hari-hari Tasyriq itu dimulai setelah Zhuhur hari Idul Adha dan terakhirnya pada pagi hari dari akhir hari-hari Tasyriq.[162]"

١٧٢٤- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرِو بْنِ الْبَخْتَرِيِّ، ثَنَا أَحْمَدُ بْنُ الْخَلِيلِ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُمَرَ، ثَنَا مَخْرَمَةُ بْنُ بُكَيْرٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ يَسَارٍ، عَنْ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ.

---

[161] Sanadnya *dha'if*. HR. Abu Daud (1155), An-Nasa`i (3/ 285), menurut saya, Ibnu Juraij seorang *mudallis* dan dia meriwayatkannya secara *mu'an'an*, sedangkan Atha` bin As-Sa'ib *dha'if* sebagaimana telah dijelaskan.

[162] Sanadnya *shahih*.

قَالَ وَ ثَنَا مُوسَى بْنُ ضَمْرَةَ بْنِ سَعِيدٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي صَعْصَعَةَ، عَنْ خَارِجَةَ بْنِ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ، عَنْ أَبِيهِ.

قَالَ وَ ثَنَا أَبُو مَرْوَانَ عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي فَرْوَةَ، عَنْ إِسْحَاقَ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي فَرْوَةَ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ الْحَضْرَمِيِّ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ.

قَالَ وَ ثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ عُمَرَ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّهُمْ كَانُوا يُكَبِّرُونَ فِي صَلاَةِ الظُّهْرِ يَوْمَ النَّحْرِ إِلَى صَلاَةِ الظُّهْرِ مِنْ آخِرِ أَيَّامِ التَّشْرِيقِ يُكَبِّرُونَ فِي الصُّبْحِ وَلاَ يُكَبِّرُونَ فِي الظُّهْرِ .

1724. Muhammad bin Amr bin Al Bakhtari menceritakan kepada kami, Ahmad bin Al Khalil menceritakan kepada kami, Muhammad bin Umar menceritakan kepada kami, Makhramah bin Bukair menceritakan kepada kami, dari bapaknya, dari Sulaiman bin Yasar, dari Zaid bin Tsabit. Dia berkata: Dan Musa menceritakan kepada kami, Musa bin Dhamrah bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Abdurrahman bin Abdullah bin Abi Sha'sha'ah, Kharijah bin Zaid bin Tsabit menceritakan kepadaku, dari bapaknya, dia berkata. Abu Marwan Abdul Malik bin Abdul Aziz bin Abdullah bin Abi Farwah Menceritakan kepada kami, dari Ishak bin Abdullah bin Abi Farwah, dari Abu Salamah Al Hadhrami, dari Abu Sa'id Al Khudri. Dia berkata: Abdullah bin Umar menceritakan kepada kami, dari Nafi', dari Ibnu Umar, "Bahwa mereka bertakbir dalam shalat Zhuhur pada hari Idul Adha sampai shalat Zhuhur akhir hari-hari Tasyriq, mereka bertakbir pada shalat Subuh dan tidak bertakbir pada shalat Zhuhur.[163]"

[163] Sanadnya *dha'if* sekali. Menurut saya, Muhammad bin Umar yaitu Al Waqidi *matruk* meskipun ilmunya luas, *At-Taqrib* (2/ 195).

١٧٢٥- قَالَ: وَ ثَنَا عَلِيُّ بْنُ أَبِي عَلِيٍّ اللهَبِيُّ عَنِ الْوَلِيدِ بْنِ سَعِيدِ بْنِ أَبِي سِنَانٍ الأَسْلَمِيِّ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ فُلاَنٍ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: كَبَّرَ بِنَا عُثْمَانُ وَهُوَ مَحْصُورٌ فِي الظُّهْرِ يَوْمَ النَّحْرِ إِلَى أَنْ صَلَّى الظُّهْرَ مِنْ آخِرِ أَيَّامِ التَّشْرِيقِ فَكَبَّرَ فِي الصُّبْحِ وَلَمْ يُكَبِّرْ فِي الظُّهْرِ.

1725. Dia berkata: Ali bin Abi Ali Al-Lahabi menceritakan kepada kami, dari Al Walid bin Sa'id bin Abi Sinan Al Aslami, dari Abdullah bin Fulan, dari bapaknya, dia berkata, "Utsman bertakbir bersama kami, dan itu terbatas pada shalat Zhuhur hari Idul Adha sampai shalat Zhuhur akhir hari-hari Tasyriq, lalu dia bertakbir pada shalat Shubuh dan tidak bertakbir pada shalat Zhuhur.[164]"

١٧٢٦- قَالَ: وَ حَدَّثَنَا بُكَيْرُ بْنُ مِسْمَارٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ وَاقِدٍ، عَنْ عُمَرَ وَعُثْمَانَ كَانَا يُصَلِّيَانِ الظُّهْرَ يَوْمَ الصَّدَرِ بِالْمُحَصَّبِ وَلاَ يُكَبِّرَانِ.

1726. Dia berkata: Bukair bin Mismar menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Waqid, dari Umar dan Utsman, "Keduanya mengerjakan shalat Zhuhur pada awal hari Tasyriq di Al Muhashshab dan keduanya tidak bertakbir.[165]"

١٧٢٧- قَالَ: وَ حَدَّثَنَا رَبِيعَةُ بْنُ عُثْمَانَ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي هِنْدٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ سَمِعَهُ يُكَبِّرُ فِي الصَّلَوَاتِ أَيَّامَ التَّشْرِيقِ اللهُ أَكْبَرُ اللهُ أَكْبَرُ اللهُ أَكْبَرُ ثَلاَثًا.

---

[164] Sanadnya *dha'if*. Menurut saya, Ali bin Abi Ali Al-Lahabi, Al Bukhari mengatakan, *munkarul hadits*. Ahmad mengatakan, dia memiliki beberapa riwayat munkar. Sedangkan Abu Hatim dan At-Tirmidzi mengatakan, *matruk*. Ibnu Ma'in mengatakan, tidak diperhitungkan, *Al Mizan* (3/ 145), *Al Majruhin* (2/ 107).

[165] Sanadnya *dha'if* juga. Menurut saya, Bukair bin Mismar *dha'if*, *At-Taqrib* (1/ 109).

1727. Dia berkata: Rabi'ah bin Utsman menceritakan kepada kami, dari Sa'id bin Abi Hind, dari Jabir bin Abdullah, dia mendengarnya bertakbir dalam shalat-shalat pada hari Tasyriq, "*Allaahu Akbar Allaahu Akbar Allaahu Akbar* tiga kali.[166]"

١٧٢٨- قَالَ: وَ حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاوُدَ بْنِ الْحُصَيْنِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ مِثْلَهُ.

1728. Dia mengatakan, Sulaiman bin Daud bin Al Hushain menceritakan kepada kami, dari bapaknya, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas dengan hadits yang seperti itu[167].

1. Bab Shalat Nabi SAW di dalam Ka'bah dan Perbedaan Beberapa Riwayat tentang Hal Itu

١٧٢٩- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ، ثَنَا وَهْبُ بْنُ بَقِيَّةَ، ثَنَا خَالِدٌ، عَنِ ابْنِ أَبِي لَيْلَى، عَنْ عِكْرِمَةَ بْنِ خَالِدٍ، عَنْ يَحْيَى بْنِ جَعْدَةَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ قَالَ: دَخَلَ النَّبِيُّ ﷺ الْبَيْتَ ثُمَّ خَرَجَ وَبِلاَلٌ خَلْفَهُ فَقُلْتُ لِبِلاَلٍ: هَلْ صَلَّى؟ قَالَ: لاَ. قَالَ: فَلَمَّا كَانَ الْغَدُ دَخَلَ فَسَأَلْتُ بِلاَلاً هَلْ صَلَّى قَالَ: نَعَمْ صَلَّى رَكْعَتَيْنِ اسْتَقْبَلَ الْجَذَعَةَ، وَجَعَلَ السَّارِيَةَ الثَّانِيَةَ، عَنْ يَمِينِهِ.

1729. Abdullah bin Muhammad bin Abdul Aziz menceritakan kepada kami, Wahb bin Baqiyyah menceritakan kepada kami, Khalid menceritakan kepada kami, dari Ibnu Abu Laila, dari Ikrimah bin Khalid, dari Yahya bin Ja'dah, dari Abdullah bin Umar, dia berkata,

---

166 Sanadnya *dha'if*. Menurut saya, Bukair bin Mismar *dha'if*, *At-Taqrib* (1/ 247).

167 Sanadnya *dha'if* juga. Menurut saya, Daud bin Al Hushain, terpercaya kecuali dari Ikrimah dan dia dituduh berpendapat dengan pendapat khawarij, *At-Taqrib* (1/ 231).

"Nabi SAW masuk ke Ka'bah, lalu keluar, sedangkan Bilal di belakangnya, lalu saya bertanya kepada bilal, "Apakah beliau mengerjakan shalat?" Bilal menjawab, "Tidak." Ibnu Umar menuturkan, "Setelah hari berikutnya, beliau masuk, lalu saya bertanya kepada Bilal, apakah beliau mengerjakan shalat?" Dia menjawab, "Ya, beliau mengerjakan shalat dua raka'at, beliau menghadap bagian tengah dan menjadikan tiang yang kedua berada di sebelah kanannya.[168]"

١٧٣٠- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْمَاعِيلَ الأَدَمِيُّ، ثَنَا أَبُو يُوسُفَ الْقُلُوسِيُّ، ثَنَا الْحَسَنُ بْنُ بِشْرٍ الْبَجَلِيُّ، ثَنَا زُهَيْرٌ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي مُلَيْكَةَ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ: دَخَلَ رَسُولُ اللهِ ﷺ الْكَعْبَةَ وَمَعَهُ بِلاَلٌ -قَالَ:- فَسَأَلْنَا بِلاَلاً فَأَخْبَرَنَا أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ صَلَّى رَكْعَتَيْنِ بَيْنَ الأُسْطُوَانَتَيْنِ.

1730. Ahmad bin Muhammad bin Isma'il Al Adami menceritakan kepada kami, Abu Yusuf Al Qulusi mengabarkan kepada kami, Al Hasan bin Bisyr Al Bajali mengabarkan kepada kami, Zuhair menceritakan kepada kami, dari Abu Az-Zubair, dari Abdullah bin Abi Mulaikah, dari Ibnu Umar, dia berkata, "Rasulullah SAW masuk ke Ka'bah bersama Bilal. Ibnu Umar menuturkan, "Lalu kami bertanya kepada Bilal dan dia memberitahukan kepada kami, "Bahwa Rasulullah SAW mengerjakan shalat dua raka'at di antara dua tiang.[169]"

---

[168] Sanadnya *dha'if*. Menurut saya, pada Ibnu Abu Laila terdapat sifat *dha'if*, diriwayatkan oleh Al Baihaqi (2/ 329), dari jalur periwayatan penyusun kitab tersebut.

[169] Sanadnya *dha'if*. Menurut saya, Al Hasan bin Bisyr Al Bajali, jujur serta memiliki kesalahan, *At-Taqrib* (1/ 163).

١٧٣١- حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، ثَنَا عِيسَى بْنُ أَبِي حَرْبٍ الصَّفَّارُ، ثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي بُكَيْرٍ، عَنْ عَبْدِ الْغَفَّارِ بْنِ الْقَاسِمِ، حَدَّثَنِي حَبِيبُ بْنُ أَبِي ثَابِتٍ، حَدَّثَنِي سَعِيدُ بْنُ جُبَيْرٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: دَخَلَ رَسُولُ اللهِ ﷺ الْبَيْتَ فَصَلَّى بَيْنَ السَّارِيَتَيْنِ رَكْعَتَيْنِ ثُمَّ خَرَجَ فَصَلَّى بَيْنَ الْبَابِ وَالْحَجَرِ رَكْعَتَيْنِ ثُمَّ قَالَ: (هَذِهِ الْقِبْلَةُ). ثُمَّ دَخَلَ مَرَّةً أُخْرَى فَقَامَ فِيهِ يَدْعُو ثُمَّ خَرَجَ وَلَمْ يُصَلِّ.

1731. Al Husain bin Isma'il menceritakan kepada kami, Isa bin Abi Harb Ash-Shafar menceritakan kepada kami, Yahya bin Abi Bukair menceritakan kepada kami, dari Abdul Ghaffar bin Al Qasim, Habib bin Abi Tsabit menceritakan kepadaku, Sa'id bin Jubair menceritakan kepadaku, dari Ibnu Abbas dia berkata, "Rasulullah SAW masuk ke Ka'bah, lalu beliau mengerjakan shalat dua raka'at di antara dua tiang, kemudian beliau keluar, lalu mengerjakan shalat dua raka'at di antara pintu Ka'bah dan Hijir, lalu bersabda, "Inilah kiblat." kemudian beliau masuk lagi, lalu berdiri di dalamnya seraya berdoa, kemudian keluar dan tidak mengerjakan shalat.[170]"

2. Bab Larangan Keras tentang Meninggalkan Shalat dan Kafirnya Orang yang Meninggalkannya, Serta Larangan Membunuh Pelakunya

١٧٣٢- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ نُوحٍ، ثَنَا هَارُونُ بْنُ إِسْحَاقَ، ثَنَا عَبْدَةُ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ يَسَارٍ عَنِ الْمِسْوَرِ بْنِ مَخْرَمَةَ قَالَ: جَاءَ ابْنُ عَبَّاسٍ إِلَى عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا حِينَ طُعِنَ فَقَالَ: الصَّلَاةَ يَا أَمِيرَ

[170] Sanadnya *dha'if*. HR. Al Baihaqi (1/ 329), dari jalur periwayatan penyusun kitab tersebut. Menurut saya, Abdul Ghaffar bin Al Qasim *dha'if*.

الْمُؤْمِنِينَ فَقَالَ عُمَرُ: إِنَّهُ لاَ حَظَّ فِي الإِسْلاَمِ لأَحَدٍ أَضَاعَ الصَّلاَةَ فَصَلَّى عُمَرُ وَجُرْحُهُ يَثْعَبُ دَمًا.

1732. Muhammad bin Nuh menceritakan kepada kami, Harun bin Ishak menceritakan kepada kami, Abdah menceritakan kepada kami, dari Hisyam bin Urwah, dari bapaknya, dari Sulaiman bin Yasar, dari Al Miswar bin Makhramah, dia berkata, "Ibnu Abbas datang menemui Umar RA ketika dia ditikam, seraya berkata, "Shalat, wahai amirul mukminin." Lalu Umar berkata, "Sesungguhnya tidak ada bagian bagi seorang pun dalam Islam untuk menyia-nyiakan shalat," Lalu Umar mengerjakan shalat dan lukanya mengalirkan[171] darah.[172]"

١٧٣٣- حَدَّثَنَا الْقَاضِي الْحُسَيْنُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، ثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الدَّوْرَقِيُّ، ثَنَا عَلِيُّ بْنُ الْحَسَنِ بْنِ شَقِيقٍ، ثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ وَاقِدٍ، ثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ بُرَيْدَةَ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ ﷺ يَقُولُ (الْعَهْدُ الَّذِي بَيْنَنَا وَبَيْنَهُمُ الصَّلاَةُ فَمَنْ تَرَكَهَا فَقَدْ كَفَرَ).

1733. Al Husain bin ismail menceritakan kepada kami, ya'qub bin Ibrahim Ad Durqi menceritakan kepada kami, Ali bin Al Hasan bin Syaqiq menceritakan kepada kami, Al Husain bin Waqid menceritakan kepada kami, Abdullah bin Buraidah menceritakan kepada kami, dari bapaknya, dia berkata, "Saya mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Perjanjian di antara kita dan mereka adalah shalat, barangsiapa meninggalkannya, maka berarti dia telah kafir.*[173]"

---

[171] *Yats'ub* artinya mengucur, *An-Nihayah* (1/212).

[172] Op. Cit.

[173] Sanadnya *shahih*. HR. At-Tirmidzi (2621), dan Ibnu Majah (1079), dari Al Husain bin Waqid.

١٧٣٤- حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ عَلِيٍّ الْجَوْهَرِيُّ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ اللَّيْثِ الإِسْكَافُ الْمَرْوَزِيُّ، ثَنَا الْعَلاَءُ بْنُ عِمْرَانَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ، ثَنَا خَالِدُ بْنُ عُبَيْدٍ الْعَتَكِيُّ، ثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ بُرَيْدَةَ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ ﷺ مِثْلَهُ سَوَاءً.

1734. Umar bin Ahmad bin Ali Al Jauhari menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al-Laits Al Iskaf Al Marwazi menceritakan kepada kami, Al Ala` bin Imran Abu Abdirrahman menceritakan kepada kami, Khalid bin Ubaid Al Ataki menceritakan kepada kami, Abdullah bin Buraidah menceritakan kepada kami, dari bapaknya, dia berkata, "Saya mendengar Rasulullah SAW." Sama dengan hadits sebelumnya[174].

١٧٣٥- وَ حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَلِيِّ بْنِ الْعَلاَءِ، ثَنَا يُوسُفُ بْنُ مُوسَى، ثَنَا وَكِيعٌ، ثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ: بَيْنَ الْعَبْدِ وَبَيْنَ الْكُفْرِ تَرْكُ الصَّلاَةِ.

1735. Ahmad bin Ali bin Al Ala` menceritakan kepada kami. Yusuf bin Musa menceritakan kepada kami, Waki' menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Abu Az-Zubair, dari Jabir, dia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Batas di antara seorang hamba dan kekufuran adalah meninggalkan shalat.*[175]"

---

[174] Sanadnya *dha'if* sekali. Telah dijelaskan sebelumnya, di dalam hadits tersebut terdapat Khalid bin Ubaid Al Ataki, *matruk* dengan kebesarannya, *At-Taqrib* (1/215).

[175] Sanadnya *hasan*. HR. Muslim di dalam Al Iman (134), dari Abu Az-Zubair, menurut saya, Abu Az-Zubair adalah seorang *mudallis* dan dia meriwayatkannya secara *mu'an'an*, dan dia menegaskan bahwa dia mendengar langsung, menurut riwayat Muslim.

١٧٣٦- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ سَعِيدِ بْنِ هَارُونَ، أَخْبَرَنَا أَبُو مَسْعُودٍ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يُوسُفَ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: مَا بَيْنَ الْكُفْرِ أَوِ الشِّرْكِ وَالإِيْمَانِ تَرْكُ الصَّلاَةِ.

1736. Abdurrahman bin Sa'id bin Harun menceritakan kepada kami, Abu Mas'ud menceritakan kepada kami, Muhammad bin Yusuf menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Abu Az-Zubair, dari Jabir, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Batas di antara kekufuran atau syirik dan keimanan adalah meninggalkan shalat.*[176]"

١٧٣٧- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ النَّيْسَابُورِيُّ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مُصْعَبٍ الصُّورِيُّ، ثَنَا مُؤَمَّلٌ، ثَنَا سُفْيَانُ بِهَذَا وَقَالَ: لَيْسَ بَيْنَ الْعَبْدِ وَبَيْنَ الْكُفْرِ إِلاَّ تَرْكُ الصَّلاَةِ.

1737. Abu Bakar An-Naisaburi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Mush'ab Ash-Shuri menceritakan kepada kami, Mu`ammal menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dengan sanad ini dan beliau bersabda, "*Tidak ada (batas) di antara seorang hamba dan kekufuran kecuali meninggalkan shalat.*[177]"

١٧٣٨- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْفَرَجِ مَوْلَى بَنِي هَاشِمٍ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الزِّبْرِقَانِ، ثَنَا مُوسَى بْنُ عُبَيْدَةَ، أَخْبَرَنَا هُودُ بْنُ عَطَاءٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: كَانَ فِي عَهْدِ رَسُولِ اللهِ ﷺ رَجُلٌ يُعْجِبُنَا تَعَبُّدُهُ وَاجْتِهَادُهُ فَذَكَرْنَاهُ لِرَسُولِ اللهِ ﷺ بِاسْمِهِ فَلَمْ يَعْرِفْهُ

---

[176] Sanadnya *hasan*. Telah dijelaskan sebelumnya.

[177] Sanadnya *dha'if*. HR. Ad-Darimi (1/ 280), Abu Awanah (1/ 61), Al Baihaqi (3/ 366), dari Sufyan. Menurut saya, Muhammad bin Mush'ab Ash Shuri *majhul*, *At-Taqrib* (2322).

وَوَصَفْنَاهُ بِصِفَتِهِ فَلَمْ يَعْرِفْهُ فَبَيْنَا نَحْنُ نَذْكُرُهُ كَذَلِكَ إِذْ طَلَعَ الرَّجُلُ فَقُلْنَا هُوَ هَذَا. فَقَالَ: إِنَّكُمْ لَتُخْبِرُونَ عَنْ رَجُلٍ عَلَى وَجْهِهِ سَفْعَةٌ مِنَ الشَّيْطَانِ. فَأَقْبَلَ حَتَّى وَقَفَ عَلَيْهِمْ فَلَمْ يُسَلِّمْ فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللهِ ﷺ: نَشَدْتُكَ بِاللهِ هَلْ قُلْتَ حِينَ وَقَفْتَ عَلَى الْمَجْلِسِ مَا فِي الْقَوْمِ أَحَدٌ أَفْضَلُ مِنِّي وَخَيْرٌ مِنِّي. فَقَالَ: اللَّهُمَّ نَعَمْ ثُمَّ دَخَلَ يُصَلِّي فَقَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ: مَنْ يَقْتُلُ الرَّجُلَ. فَقَالَ: أَبُو بَكْرٍ أَنَا. فَدَخَلَ عَلَيْهِ فَوَجَدَهُ يُصَلِّي فَقَالَ: سُبْحَانَ اللهِ أَقْتُلُ رَجُلاً يُصَلِّي وَقَدْ نَهَى رَسُولُ اللهِ ﷺ، عَنْ ضَرْبِ الْمُصَلِّينَ فَخَرَجَ وَذَكَرَ الْحَدِيثَ بِطُولِهِ.

1738. Abdullah bin Muhammad bin Abdul Aziz menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Faraj mantan budak Bani Hasyim menceritakan kepada kami, Muhammad bin Az-Zibriqan menceritakan kepada kami, Musa bin Ubaidah menceritakan kepada kami, Hud bin Atha` mengabarkan kepada kami, dari Anas bin Malik, dia berkata, "Di zaman Nabi SAW ada seorang yang ibadah dan kesungguhannya membuat kami kagum. Lalu kami memberitahukan hal itu kepada Rasulullah SAW tentang namanya, tetapi beliau tidak mengenalnya dan kami terangkan dengan beberapa sifat, tetapi beliau juga tidak mengenalnya. Ketika kami memberitahukannya, tiba-tiba orang itu muncul, lalu kami mengatakan, "Itulah orangnya." Lalu beliau bersabda, "Sesungguhnya kalian akan memberitahukan tentang seorang yang pada wajahnya terdapat bintik-bintik hitam yang berasal dari syetan." Lalu orang itu datang hingga berdiri di hadapan mereka dan tidak mengucapkan salam. Maka Rasulullah SAW berkata kepadanya, *"Aku bersumpah demi Allah, apakah kamu mengucapkan (salam) ketika kamu berdiri di depan majlis, padahal tidak ada seorang pun di antara kaum ini yang lebih utama dan lebih baik dariku."* Dia berkata, "Ya Allah, ya." Kemudian dia masuk, lalu mengerjakan shalat. Maka Rasulullah SAW bersabda, *"Siapakah yang mau membunuh orang itu?"* Maka Abu Bakar berkata, "Saya." Lalu Abu Bakar masuk dan mendapatkan orang itu sedang shalat, lalu

berkata, "Subhaanallah, apakah saya akan membunuh orang yang sedang shalat, padahal Rasulullah SAW telah melarang membunuh orang-orang yang shalat? lalu dia keluar." Perawi menyebutkan hadits ini dengan sangat panjang[178].

١٧٣٩- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَخْلَدٍ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ زَنْجَوَيْهِ، ثَنَا زَيْدُ بْنُ الْحُبَابِ، عَنْ مُوسَى بْنِ عُبَيْدَةَ، حَدَّثَنِي هُودُ بْنُ عَطَاءٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ قَالَ: نَهَانَا رَسُولُ اللهِ ﷺ، عَنْ ضَرْبِ الْمُصَلِّينَ.

1739. Muhammad bin Makhlad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdul Malik bin Zanjawaih menceritakan kepada kami, Zaid bin Al Hubab menceritakan kepada kami, dari Musa bin Ubaidah, Hud bin Atha` menceritakan kepadaku, dari Anas bin Malik, bahwa Umar bin Al Khaththab berkata, "Rasulullah SAW melarang kami dari membunuh orang-orang yang shalat.[179]"

١٧٤٠- حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ الرَّبِيعِ، ثَنَا حُمَيْدُ بْنُ الرَّبِيعِ، ثَنَا أَبُو أُسَامَةَ (ح) وَ ثَنَا الْحَسَنُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ بْنِ عَبْدِ الْمَجِيدِ الْمُقْرِئُ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ الْوَرَّاقُ، ثَنَا الْحَسَنُ بْنُ الرَّبِيعِ، ثَنَا أَبُو أُسَامَةَ، ثَنَا مُفَضَّلُ بْنُ يُونُسَ عَنِ الأَوْزَاعِيِّ، عَنْ أَبِي يَسَارٍ الْقُرَشِيِّ، عَنْ أَبِي هَاشِمٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: أُتِيَ النَّبِيُّ ﷺ بِرَجُلٍ مَخْضُوبِ الْيَدَيْنِ وَالرِّجْلَيْنِ فَقَالَ: (مَا هَذَا). قَالُوا يَا رَسُولَ اللهِ يَتَشَبَّهُ بِالنِّسَاءِ فَأُمِرَ بِهِ فَنُحِّيَ عَنِ الْمَدِينَةِ إِلَى مَكَانٍ يُقَالُ لَهُ النَّقِيعُ -وَلَيْسَ بِالْبَقِيعِ- فَقِيلَ يَا رَسُولَ اللهِ أَلاَ نَقْتُلُهُ فَقَالَ: لاَ إِنِّي نُهِيتُ

---

178 Sanadnya *dha'if*. HR. Ibnu Al Jauzi di dalam *Al Ilal* (2/ 238), menurut saya, Musa bin Ubaidah *dha'if*.

179 Ibid.

عَنْ قَتْلِ الْمُصَلِّينَ. وَقَالَ: حُمَيْدُ بْنُ الرَّبِيعِ أُتِيَ بِمُخَنَّثٍ قَدْ خَضَّبَ يَدَيْهِ وَرِجْلَيْهِ.

1740. Al Hasan bin Ahmad bin Ar-Rabi' menceritakan kepada kami, Humaid bin Ar-Rabi' menceritakan kepada kami, Abu Usamah menceritakan kepada kami, {h} dan Al Hasan bin Ibrahim bin Abdul Majid Al Muqri` menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ali Al Warraq menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Ar-Rabi' menceritakan kepada kami, Abu Usamah menceritakan kepada kami, Mufadhdhal bin Yunus menceritakan kepada kami, dari Al Auza'i, dari Abu Yasar Al Qurasyi, dari Abu Husyaim, dari Abu Hurairah, dia berkata, "Didatangkan kepada Nabi SAW seorang laki-laki yang kedua tangan dan kakinya diwarnai. Lalu beliau bertanya, *"Apa ini?"* Mereka menjawab, "Wahai Rasulullah, orang itu menyerupai wanita." Maka beliau memerintahkan agar orang itu dijauhkan dari Madinah ke tempat yang disebut An-Naqi' bukan Al Baqi', lalu dikatakan, "Wahai Rasulullah, tidakkah kita bunuh saja dia?" Beliau bersabda, *"Tidak, sesungguhnya saya dilarang dari membunuh orang-orang yang shalat."* Humaid bin Ar-Rabi' berkata, "Didatangkan seorang laki-laki yang menyerupai wanita yang telah mewarnai kedua tangan dan kakinya.[180]"

3. Bab Sifat Orang yang Diperbolehkan Shalat Bersamanya dan Menshalatkannya

١٧٤١- حَدَّثَنَا أَبُو حَامِدٍ مُحَمَّدُ بْنُ هَارُونَ، ثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُسْلِمٍ، ثَنَا ابْنُ أَبِي فُدَيْكٍ، ثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ هِشَامِ بْنِ

[180] Sanadnya *dha'if*. Diriwayatkan oleh Ath-Thabarani di dalam *Al Ausath* dan di dalamnya terdapat Al Khashib bin Jahdar, dia adalah seorang pendusta, sebagaimana dikatakan oleh Al Haitsami di dalam AL Majma' (6/ 273), menurut saya, Abu Hasyim anak pamannya Abu Hurairah adalah seorang yang *majhul* (tidak dikenal). *At-Taqrib* (2/ 483), dan hadits ini juga diriwayatkan oleh Abu Daud (4928), dari Abu Usamah.

عُرْوَةَ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ السَّمَّانِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ قَالَ: سَيَلِيكُمْ بَعْدِي وُلاَةٌ فَيَلِيكُمُ الْبَرُّ بِبِرِّهِ وَالْفَاجِرُ بِفُجُورِهِ فَاسْمَعُوا لَهُمْ وَأَطِيعُوا فِيمَا وَافَقَ الْحَقَّ وَصَلُّوا وَرَاءَهُمْ فَإِنْ أَحْسَنُوا فَلَكُمْ وَلَهُمْ وَإِنْ أَسَاءُوا فَلَكُمْ وَعَلَيْهِمْ.

1741. Abu Hamid Muhammad bin Harun menceritakan kepada kami, Ali bin Muslim menceritakan kepada kami, Ibnu Abi Fudaik menceritakan kepada kami, Abdullah bin Muhammad bin Yahya bin Urwah menceritakan kepada kami, dari Hisyam bin Urwah, dari Abu Shalih As-Samman, dari Abu Hurairah, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Akan ada penguasa yang memerintah kalian sesudahku, maka orang yang shalih akan memerintah kalian dengan keshalihannya dan orang yang bermaksiat dengan kemaksiatannya. Maka dengarkanlah mereka, taatilah perkara yang sesuai dengan kebenaran, dan shalatlah di beelakang mereka. Jika mereka berbuat baik, maka itu untuk kalian dan untuk mereka dan jika mereka berbuat jelek, maka itu untuk kalian dan menjadi tanggungan mereka.*[181]"

١٧٤٢- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ الْعَبَّاسِ الْوَرَّاقُ، ثَنَا عَبَّادُ بْنُ الْوَلِيدِ أَبُو بَدْرٍ، ثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ الْفَضْلِ، أَخْبَرَنِي عَبْدُ الْجَبَّارِ بْنُ الْحَجَّاجِ بْنِ مَيْمُونٍ الْخُرَاسَانِيُّ، عَنْ مُكْرَمِ بْنِ حَكِيمٍ الْخَثْعَمِيِّ، عَنْ سَيْفِ بْنِ مُنِيرٍ، عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ قَالَ: أَرْبَعُ خِصَالٍ سَمِعْتُهُنَّ مِنْ رَسُولِ اللهِ ﷺ لَمْ أُحَدِّثْكُمْ بِهِنَّ فَالْيَوْمَ أُحَدِّثُكُمْ بِهِنَّ سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ ﷺ يَقُولُ لاَ تُكَفِّرُوا أَحَدًا مِنْ أَهْلِ

---

[181] Sanadnya *dha'if* sekali. HR. Ibnu Al Jauzi di dalam *Al Ilal* (1/ 422), dari jalur periwayatan penyusun kitab tersebut dan Ath-Thabarani di dalam *Al Ausath* sebagaimana terdapat di dalam *Al Majma'* (5/ 218). Menurut saya, di dalam hadits tersebut terdapat Abdullah bun Muhammad bin Yahya bin Urwah, dia *matruk*.

قِبْلَتِي بِذَنْبٍ وَإِنْ عَمِلُوا الْكَبَائِرَ وَصَلُّوا خَلْفَ كُلِّ إِمَامٍ وَجَاهِدُوا -أَوْ قَالَ: قَاتِلُوا- مَعَ كُلِّ أَمِيرٍ وَالرَّابِعَةُ لاَ تَقُولُوا فِي أَبِي بَكْرٍ الصِّدِّيقِ وَلاَ فِي عُمَرَ وَلاَ فِي عُثْمَانَ وَلاَ فِي عَلِيٍّ إِلاَّ خَيْرًا قُولُوا (تِلْكَ أُمَّةٌ قَدْ خَلَتْ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَلَكُمْ مَا كَسَبْتُمْ). لاَ يَثْبُتُ إِسْنَادُهُ مَنْ بَيْنَ عَبَّادٍ وَأَبِي الدَّرْدَاءِ ضُعَفَاءُ .

1742. Isma'il bin Al Abbas Al Warrraq menceritakan kepada kami, Abbad bin Al Walid Abu Badr menceritakan kepada kami, Al Walid bin Al Fadhl menceritakan kepada kami, Abdul Jabbar bin Al Hajjaj bin Maimun Al Khurasani mengabarkan kepadaku, dari Mukrim bin Hakim Al Khats'ami, dari Saif bin Munir, dari Abu Darda, dia berkata, "Empat perkara yang saya dengar dari Rasulullah SAW serta saya tidak beritahukan kepada kalian tentang perkara itu. Maka hari ini akan saya beritahukan perkara itu kepada kalian, saya mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Janganlah kalian mengkafirkan seorang pun dari ahli kiblatku (kaum muslim) karena dosa, meskipun mereka melakukan berbagai dosa besar, shalatlah di belakang setiap imam, berjihadlah —atau beliau bersabda— berperanglah bersama setiap pemimpin, dan yang keempat, janganlah kalian mengatakan tentang Abu Bakar Ash Shiddiq, Umar, Utsman dan juga Ali, kecuali kebaikan, katakanlah "Itu adalah umat yang lalu; baginya apa yang telah diusahakannya dan bagimu apa yang sudah kamu usahakan*[182]." Sanadnya tidak *Shahih*, mulai dari Abbad dan Abu Darda` semuanya *dha'if*.

---

[182] Surah Al Baqarah ayat no. 134- 141, dan hadits ini diriwayatkan oleh Ibnu Al Jauzi di dalam *Al Ilal* (1/ 423), dari jalur periwayatan penyusun kitab tersebut dan dibawakan oleh Adz-Dzahabi di dalam *Mizan*nya (4/ 343), menurut saya, di dalam hadits tersebut terdapat para perawi yang *dha'if* di antara Abbad dan Abu Darda`. Tentang Al Walid bin Al Mufadhdhal, Ibnu Hibban mengatakan, dia meriwayatkan beberapa hadits *maudhu'* yang tidak diperbolehkan untuk berhujjah dengannya. Abu Hatim mengatakan, *majhul*. Tentang Abdul Jabbar bin Al Hajjaj, Al Azdi mengatakan, *matrukul hadits*. Al Uqaili mengatakan, sanadnya *majhul*. Tentang Mukrim bin Hakim, Al Azdi mengatakan, haditsnya tidak diperhitungkan. Sedangkan Saif bin Munir, Al Azdi mengatakan, dia tidak menulis haditsnya.

١٧٤٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ الْفَارِسِيُّ، ثَنَا أَبُو عُمَرَ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الْبَصْرِيُّ بِحَلَبَ، ثَنَا حَجَّاجُ بْنُ نُصَيْرٍ، ثَنَا عُثْمَانُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ أَبِي رَبَاحٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ: صَلُّوا عَلَى مَنْ قَالَ: لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَصَلُّوا خَلْفَ مَنْ قَالَ: لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ.

1743. Muhammad bin Isma'il Al Farisi menceritakan kepada kami, Abu Umar Muhammad bin Abdullah Al Bashri menceritakan kepada kami di Aleppo, Hajjaj bin Nashir menceritakan kepada kami, Utsman bin Abdurrahman menceritakan kepada kami, dari Atha` bin Abi Rabbah, dari Ibnu Umar, dia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, "*Shalatkanlah orang yang mengucapkan Laa Ilaaha Illallaah dan shalatlah di belakang orang yang mengucapkan Laa Ilaaha Illallaah.*[183]"

١٧٤٤- حَدَّثَنَا ابْنُ صَاعِدٍ وَابْنُ مَخْلَدٍ قَالاَ: ثَنَا الْعَلاَءُ بْنُ سَالِمٍ، ثَنَا أَبُو الْوَلِيدِ الْمَخْزُومِيُّ، ثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ عُمَرَ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ: صَلُّوا عَلَى مَنْ قَالَ: لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَصَلُّوا وَرَاءَ مَنْ قَالَ: لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ.

1744. Ibnu Sha'id dan Ibnu Makhlad menceritakan kepada kami, keduanya berkata, Al Alla bin Salim mengabarkan kepada kami, Abul Walid Al Makhzumi menceritakan kepada kami, Ubaidillah bin Umar menceritakan kepada kami, dari Nafi', dari Ibnu Umar, dia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Doakanlah orang yang*

[183] Sanadnya *dha'if* sekali. HR. Ibnu Al Jauzi di dalam *Al Ilal* (1/ 420), Abu Nu'aim di dalam *Tarikh Ashbahan* (2/ 317), dari Utsman bin Abdurrahman. Menurut saya, Utsman bin Abdurrahman, Yahya mengatakan, Tidak diperhitungkan, dia pernah berdusta. Al Bukhari, An-Nasa`i, Ar-Razi dan Abu Daud mengatakan, tidak diperhitungkan. Ad-Daraquthni mengatakan, *matruk*.

mengucapkan Laa Ilaaha Illallaah dan shalatlah di belakang orang yang mengucapkan Laa Ilaaha Illallaah.[184]"

١٧٤٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرِو بْنِ الْبَخْتَرِيِّ وَآخَرُونَ قَالُوا، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عِيسَى بْنِ حَيَّانَ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْفَضْلِ، ثَنَا سَالِمٌ الأَفْطَسُ، عَنْ مُجَاهِدٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ مِثْلَهُ سَوَاءً .

1745. Muhammad bin Amr bin Al Bakhtari dan para perawi yang lain menceritakan kepada kami, mereka mengatakan, Muhammad bin Isa bin Hayyan menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Fadhl menceritakan kepada kami, Salim bin Al Afthas menceritakan kepada kami, dari Mujahid, dari Ibnu Umar, dari Nabi SAW, dengan hadits yang seperti itu.[185]

١٧٤٦- حَدَّثَنَا أَبُو جَعْفَرٍ مُحَمَّدُ بْنُ سُلَيْمَانَ النُّعْمَانِيُّ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرِو بْنِ حَنَانٍ، ثَنَا بَقِيَّةُ، ثَنَا الأَشْعَثُ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ يَزِيدَ بْنِ جَابِرٍ، عَنْ مَكْحُولٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ: الصَّلاَةُ وَاجِبَةٌ عَلَيْكُمْ مَعَ كُلِّ مُسْلِمٍ بَرَّ كَانَ أَوْ فَاجَرَ وَإِنْ هُوَ عَمِلَ بِالْكَبَائِرِ وَالْجِهَادُ وَاجِبٌ عَلَيْكُمْ مَعَ كُلِّ أَمِيرٍ بَرَّ كَانَ أَوْ فَاجَرَ وَإِنْ عَمِلَ بِالْكَبَائِرِ وَالصَّلاَةُ وَاجِبَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ يَمُوتُ بَرٌّ كَانَ أَوْ فَاجِرٍ وَإِنْ عَمِلَ بِالْكَبَائِرِ).

---

184 Sanadnya *dha'if* sekali. HR. Ibnu Al Jauzi di dalam *Al Ilal* (1/ 421), dan di dalam Tahqiqnya (1/ 478), Al Khathib di dalam *Tarikh*nya (11/ 293), Ibnu Hibban di dalam *Al Majruhin* (2/ 279), dari Abul Walid Al Makhzumi. Menurut saya, Abul Walid Al Makhzumi yaitu Khalid bin Ismail, Ibnu Adi mengatakan bahwa dia pernah membuat hadits *maudhu'* berdasarkan perawi hadits yang terpercaya.

185 Telah dijelaskan sebelumnya, di dalam hadits tersebut terdapat Muhammad bin Al Fadhl, An-Nasa`i mengatakan, *matruk*. Sedangkan Ibnu Ma'in mengatakan, dia adalah seorang pendusta.

1746. Abu Ja'far Muhammad bin Sulaiman An-Nu'mani menceritakan kepada kami, Muhammad bin Amr bin Hanan menceritakan kepada kami, Baqiyyah menceritakan kepada kami, Al Asy'ats menceritakan kepada kami, dari Yazid bin Yazid bin Jabir, dari Makhul, dari Abu Hurairah, dia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Shalat itu adalah kewajiban atas kalian bersama setiap muslim, baik orang itu shalih atau bermaksiat dan meskipun dia melakukan berbagai dosa besar. Jihad itu adalah kewajiban atas kalian bersama setiap pemimpin, baik pemimpin itu shalih atau bermaksiat dan meskipun melakukan berbagai dosa besar. Dan menshalatkan adalah kewajiban atas setiap muslim, baik orang itu meninggal dunia dalam keadaan shalih atau bermaksiat dan meskipun dia melakukan berbagai dosa besar.*[186]"

١٧٤٧- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ أَبِي شَيْبَةَ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرِو بْنِ حَنَانٍ، ثَنَا بَقِيَّةُ، ثَنَا أَبُو إِسْحَاقَ الْقَنْسَرِيُّ، ثَنَا فُرَاتُ بْنُ سَلْمَانَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عُلْوَانَ عَنِ الْحَارِثِ، عَنْ عَلِيٍّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ: مِنْ أَصْلِ الدِّينِ الصَّلَاةُ خَلْفَ كُلِّ بَرٍّ وَفَاجِرٍ وَالْجِهَادُ مَعَ كُلِّ أَمِيرٍ وَلَكَ أَجْرُكَ وَالصَّلَاةُ عَلَى كُلِّ مَنْ مَاتَ مِنْ أَهْلِ الْقِبْلَةِ. لَيْسَ فِيهَا شَيْءٌ يَثْبُتُ.

1747. Ahmad bin Muhammad bin Abi Syaibah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Amr bin Hanan menceritakan kepada kami, Baqiyyah menceritakan kepada kami, Abu Ishak Al Qansari menceritakan kepada kami, Furat bin Sulaiman menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Ulwan, dari Al Harits, dari Ali, dia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Termasuk urusan pokok agama ini yaitu shalat di belakang setiap orang yang shalih dan orang yang bermaksiat, berjihad bersama setiap pemimpin dan bagimu*

[186] Sanadnya *dha'if munqathi'*. HR. Ibnu Al Jauzi di dalam *Al Ilal* (1/ 422), dan di dalam *At-Tahqiq*nya (1/ 475), dari jalur periwayatan penyusun kitab tersebut. Menurut saya, di dalam hadits tersebut terdapat Baqiyyah bin Al Walid, dia adalah seorang *mudallis* dan dia meriwayatkannya secara *mu'an'an*. Sedangkan makhul tidak mendengar dari Abu Hurairah sebagaimana dikatakan oleh Ad-Daraquthni, dan perkataannnya akan dijelaskan sebentar lagi.

pahalamu, serta menshalatkan orang yang meninggal dari ahli kiblat (kaum muslim).[187]" Dalam hal ini tidak ada hadits yang *Shahih.*

١٧٤٨- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ الشَّافِعِيُّ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ حَمَّادِ بْنِ مَاهَانَ الدَّبَّاغُ، ثَنَا عِيسَى بْنُ إِبْرَاهِيمَ الْبِرَكِيُّ، ثَنَا الْحَارِثُ بْنُ نَبْهَانَ، ثَنَا عُتْبَةُ بْنُ الْيَقْظَانِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ، عَنْ مَكْحُولٍ، عَنْ وَاثِلَةَ بْنِ الأَسْقَعِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ: لاَ تُكَفِّرُوا أَهْلَ قِبْلَتِكُمْ وَإِنْ عَمِلُوا بِالْكَبَائِرِ وَصَلُّوا مَعَ كُلِّ إِمَامٍ وَجَاهِدُوا مَعَ كُلِّ أَمِيرٍ وَصَلُّوا عَلَى كُلِّ مَيِّتٍ. أَبُو سَعِيدٍ مَجْهُولٌ.

1748. Muhammad bin Abdullah bin Ibrahim Asy-Syafi'i menceritakan kepada kami, Muhammad bin Hammad bin Mahan Ad Dabbagh menceritakan kepada kami, Isa bin Ibrahim Al Biraki menceritakan kepada kami, Al Harits bin Nabhan menceritakan kepada kami, Utbah bin Al Yaqzhan menceritakan kepada kami, dari Abu Sa'id, dari Makhul, dari Watsilah bin Al Asqa', dia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Janganlah kalian mengafirkan ahli kiblat di antara kalian meskipun mereka melakukan berbagai dosa besar, shalatlah bersama setiap imam, berjihadlah bersama setiap pemimpin dan shalatkanlah setiap orang yang meninggal.*[188]" Abu Sa'id *majhul.*

---

[187] Sanadnya *dha'if* sekali. HR. Ibnu Al Jauzi di dalam *Al Ilal* (1/ 210), di dalam *At-Tahqiq*nya (1/ 474), dan Ibnu Syahin di dalam *An Nasikh* (360), dari Abu Ishak. Menurut saya, tentang Abu Ishak Al Qunsuraini, Adz-Dzahabi mengatakan, dia itu lemah. Ad-Daraquthni menatakan, *majhul.* Tentang Muhammad bin Ulwan, Abu Hatim mengatakan, *majhul.* Sedangkan Al Harits yaitu Al a'war, dia itu *dha'if*, biografinya telah dijelaskan tidak hanya sekali.

[188] Sanadnya *dha'if* sekali. HR. Ibnu Majah (1525), Ibnu Al Jauzi di dalam *At tahqiq* (1/ 476), dan diriwayatkan oleh Ibnu Al Jauzi di dalam *Al Ilal* (1/ 423). Menurut saya, di dalam hadits tersebut terdapat Utbah bin Al Yaqzhan, dia berkata, Ali bin Al Husain bin Al Junaid tidak diperhitungkan sedikitpun. Sedangkan Al Harits, An-Nasa`i menilainya *matruk.* Yahya mengatakan bahwa ia tidak diperhitungkan.

١٧٤٩- حَدَّثَنَا أَبُو صَالِحٍ الأَصْبَهَانِيُّ، ثَنَا هَارُونُ بْنُ سُلَيْمَانَ الأَصْبَهَانِيُّ، ثَنَا الرَّبِيعُ بْنُ سَابِقٍ أَبُو سُلَيْمَانَ، ثَنَا الْحَارِثُ بْنُ نَبْهَانَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الشَّامِيِّ، عَنْ مَكْحُولٍ، عَنْ وَاثِلَةَ بْنِ الأَسْقَعِ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ مِثْلَهُ وَقَالَ: صَلُّوا عَلَى كُلِّ مَيِّتٍ مِنْ أَهْلِ الْقِبْلَةِ.

1749. Abu Shalih Al Ashbahani menceritakan kepada kami, Harun bin Sulaiman Al Ashbahani menceritakan kepada kami, Ar-Rabi' bin Sabiq Abu Sulaiman menceritakan kepada kami, Al Harits bin Nabhan menceritakan kepada kami, dari Abu Sa'id Asy Syami, dari Makhul, dari Watsilah bin Al Asqa', dari Nabi SAW dengan hadits yang seperti itu dan beliau bersabda, "*Dan shalatkanlah setiap orang yang meninggal dari ahli kiblat.*[189]"

١٧٥٠- وَ حَدَّثَنَا أَبُو رَوْقٍ الْهِزَّانِيُّ أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ بَكْرٍ بِالْبَصْرَةِ، ثَنَا بَحْرُ بْنُ نَصْرٍ، ثَنَا ابْنُ وَهْبٍ، حَدَّثَنِي مُعَاوِيَةُ بْنُ صَالِحٍ عَنِ الْعَلاَءِ بْنِ الْحَارِثِ، عَنْ مَكْحُولٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ -صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: صَلُّوا خَلْفَ كُلِّ بَرٍّ وَفَاجِرٍ وَصَلُّوا عَلَى كُلِّ بَرٍّ وَفَاجِرٍ وَجَاهِدُوا مَعَ كُلِّ بَرٍّ وَفَاجِرٍ. مَكْحُولٌ لَمْ يَسْمَعْ مِنْ أَبِي هُرَيْرَةَ وَمَنْ دُونَهُ ثِقَاتٌ.

1750. Abu Rauq Al Hizzani Ahmad bin Muhammad bin Bakr menceritakan kepada kami di Bashrah, Bahr bin Nashr menceritakan kepada kami, Ibnu Wahb menceritakan kepada kami, Muawiyah bin Shalih menceritakan kepadaku, dari Al Ala` bin Al Harits, dari Makhul, dari Abu Hurairah, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Shalatlah kalian di belakang setiap orang yang shalih dan orang yang bermaksiat, shalatkanlah setiap orang yang shalih dan orang yang bermaksiat dan berjihadlah bersama setiap orang yang shalih*

[189] Sanadnya *dha'if* sekali, telah dijelaskan sebelumnya.

dan orang yang bermaksiat.[190]" Makhul tidak mendengar dari Abu Hurairah, sedangkan orang-orang yang di bawahnya adalah terpercaya.

١٧٥١- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ أَسَدٍ الْهَرَوِيُّ، ثَنَا أَبُو الأَحْوَصِ مُحَمَّدُ بْنُ نَصْرٍ الْمُخَرِّمِيُّ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ الْحَرَّانِيُّ، ثَنَا مَخْلَدُ بْنُ يَزِيدَ، عَنْ عُمَرَ بْنِ صُبْحٍ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ عَلْقَمَةَ وَالأَسْوَدِ، عَنْ عَبْدِ اللهِ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: ثَلاَثٌ مِنَ السُّنَّةِ الصَّفُّ خَلْفَ كُلِّ إِمَامٍ لَكَ صَلاَتُكَ وَعَلَيْهِ إِثْمُهُ وَالْجِهَادُ مَعَ كُلِّ أَمِيرٍ لَكَ جِهَادُكَ وَعَلَيْهِ شَرُّهُ وَالصَّلاَةُ عَلَى كُلِّ مَيِّتٍ مِنْ أَهْلِ التَّوْحِيدِ وَإِنْ كَانَ قَاتِلَ نَفْسِهِ. عُمَرُ بْنُ صُبْحٍ مَتْرُوكٌ.

1751. Muhammad bin Ahmad bin Asad Al Harawi menceritakan kepada kami, Abul Ahwash Muhammad bin Nashr Al Mukharrimi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ahmad Al Harrani menceritakan kepada kami, Makhlad bin Yazid menceritakan kepada kami. dari Umar bin Shubaih, dari Manshur, dari Ibrahim, dari Alqamah dan Al Aswad, dari Abdullah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Tiga perkara yang termasuk sunnah: berbaris di belakang setiap imam, bagimu pahala shalatmu dan dosanya menjadi tanggungannya, berjihad bersama setiap pemimpin, bagimu pahala jihadmu dan kejahatannya menjadi tanggungannya. Dan menshalatkan setiap orang yang meninggal dari ahli tauhid, meskipun dia membunuh dirinya sendiri.*[191]" Umar bin Shubh *matruk.*

---

[190] Sanadnya *dha'if* sekali dan *munqathi'*. HR. Abu Daud di dalam bab Jihad (2533), dan di dalam bab Shalat (594), Al Baihaqi (3/ 121), dan Ibnu Al Jauzi di dalam *Al Ilal* (1/ 422), dan juga di dalam *At-Tahqiq* (1/ 475), dari Muawiyah. Menurut saya, Makhul tidak mendengar dari Abu Hurairah.

[191] Sanadnya *dha'if* sekali. HR. Ibnu Al Jauzi di dalam *Al Ilal* (1/ 420), dan di dalam *At-Tahqiq*nya (1/ 474), dari Umar bin Shabh. Menurut saya, tentang Umar bin Shabh, Ibnu mengatakan, dia termasuk orang yang pernah membuat hadits *maudhu'* berdasarkan para perawi yang terpercaya.

4. Bab Sifat Shalat Khauf dan Pembagiannya

١٧٥٢- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ صَاعِدٍ وَالْقَاضِي الْحُسَيْنُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ قَالاَ: ثَنَا أَبُو عُتْبَةَ أَحْمَدُ بْنُ الْفَرَجِ، ثَنَا بَقِيَّةُ، ثَنَا عَبْدُ الْحَمِيدِ بْنُ السَّرِيِّ الْغَنَوِيُّ، عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ: لَيْسَ فِي صَلاَةِ الْخَوْفِ سَهْوٌ. تَفَرَّدَ بِهِ عَبْدُ الْحَمِيدِ بْنُ السَّرِيِّ وَهُوَ ضَعِيفٌ.

1752. Yahya bin Sha'id dan Al Qadhi Al Husain bin Isma'il menceritakan kepada kami, keduanya berkata, Abu Utbah Ahmad bin Al Faraj mengabarkan kepada kami, Baqiyyah menceritakan kepada kami, Abdul Hamid bin As-Sirri Al Ghanawi menceritakan kepada kami, dari Ubaidillah bin Umar, dari Nafi', dari Ibnu Umar, dia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Tidak ada kelalaian dalam shalat Khauf.*[192]" Abdul Hamid As-Sirri meriwayatkan sendiri dan dia itu *dha'if.*

١٧٥٣- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي دَاوُدَ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مُصَفَّى وَعَمْرُو بْنُ عُثْمَانَ قَالاَ: ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ حَرْبٍ، ثَنَا الزُّبَيْدِيُّ عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: قَامَ نَبِيُّ اللهِ ﷺ وَقَامَ النَّاسُ مَعَهُ فَكَبَّرَ وَكَبَّرُوا ثُمَّ رَكَعَ وَرَكَعَ مَعَهُ أُنَاسٌ مِنْهُمْ ثُمَّ سَجَدَ وَسَجَدُوا ثُمَّ قَامَ فِي الرَّكْعَةِ الثَّانِيَةِ وَتَأَخَّرَ الَّذِينَ سَجَدُوا مَعَهُ وَحَرَسُوا إِخْوَانَهُمْ وَجَاءَتِ الطَّائِفَةُ

---

[192] Sanadnya *dha'if* sekali. Ath-Thabrani (10/ 88), Ibnu Adi (5/ 1960). Menurut saya, Ahmad bin Al Faraj Abu Utbah *dha'if*, biografinya telah dijelaskan tidak hanya sekali. Sedangkan Abdul Hamid As-Sirri Al Ghanawi adalah *dha'if* juga dan dia meriwayatkannya sendiri.

الأُخْرَى فَرَكَعُوا مَعَ النَّبِيِّ ﷺ وَالنَّاسُ كُلُّهُمْ فِي صَلاَةٍ يُكَبِّرُونَ وَلَكِنْ يَحْرُسُ بَعْضُهُمْ بَعْضًا.

1753. Abu Bakar bin Abu Daud menceritakan kepada kami, Muhammad bin Mushaffa dan Amr bin Utsman menceritakan kepada kami, keduanya berkata, Muhammad bin Harb mengabarkan kepada kami, Az-Zubaidi menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Ubaidillah bin Abdullah, dari Ibnu Abbas, dia berkata, "Nabi SAW bangkit dan orang-orang bangkit bersamanya, beliau bertakbir dan mereka pun bertakbir, kemudian beliau ruku' dan sekelompok dari mereka juga ruku' bersamanya. Lalu beliau bersujud dan mereka pun bersujud, kemudian beliau bangkit pada raka'at kedua dan orang-orang yang sujud bersama beliau mundur dan mereka menjaga saudara-saudara mereka. Lalu kelompok kedua datang dan mereka ruku' bersama Nabi SAW dan semua orang bertakbir dalam shalat, tetapi sebagian mereka menjaga sebagian yang lain.[193]"

١٧٥٤- حَدَّثَنَا ابْنُ صَاعِدٍ وَالْحُسَيْنُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ قَالاَ: ثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مَنْصُورٍ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ وَهْبٍ الدِّمَشْقِيُّ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ حَرْبٍ عَنِ الزُّبَيْدِيِّ عَنِ الزُّهْرِيِّ بِإِسْنَادِهِ نَحْوَهُ.

1754. Ibnu Sha'id dan Al Husain bin Isma'il menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Ahmad bin Manshur mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Harb menceritakan kepada kami, dari Az-Zubaidi, dari Az-Zuhri berdasarkan sanadnya dengan hadits yang seperti itu[194].

١٧٥٥- حَدَّثَنَا ابْنُ صَاعِدٍ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَوْفٍ، ثَنَا حَيْوَةُ بْنُ شُرَيْحٍ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ حَرْبٍ، ثَنَا الزُّبَيْدِيُّ عَنِ الزُّهْرِيِّ بِإِسْنَادِهِ نَحْوَهُ.

---

193 Sanadnya *dha'if*. HR. Al Bukhari di dalam kitab *Al Khauf* (944), dari Haiwah bin Syuraikh, dari Muhammad bin Harb.

194 Ibid.

1755. Ibnu Sha'id menceritakan kepada kami, Muhammad bin Auf menceritakan kepada kami, Haiwah bin Syuraih menceritakan kepada kami, Muhammad bin Harb menceritakan kepada kami, Az-Zubaidi menceritakan kepada kami, berdasarkan sanadnya dengan hadits yang seperti itu.[195]

١٧٥٦- حَدَّثَنَا ابْنُ صَاعِدٍ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى بْنِ أَبِي حَزْمٍ الْقُطَعِيُّ وَالْجَرَّاحُ بْنُ مَخْلَدٍ (ح) وَ ثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، ثَنَا زَكَرِيَّا بْنُ يَحْيَى الْبَاهِلِيُّ قَالُوا، ثَنَا بِشْرُ بْنُ عُمَرَ، ثَنَا وُهَيْبُ بْنُ خَالِدٍ عَنِ النُّعْمَانِ بْنِ رَاشِدٍ عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: أُمِرَ رَسُولُ اللهِ ﷺ بِصَلَاةِ الْخَوْفِ فَقَامَ رَسُولُ اللهِ ﷺ وَقُمْنَا خَلْفَهُ صَفَّيْنِ فَكَبَّرَ وَرَكَعَ وَرَكَعْنَا جَمِيعًا الصَّفَّانِ كِلَاهُمَا، ثُمَّ رَفَعَ رَأْسَهُ ثُمَّ خَرَّ سَاجِدًا، وَسَجَدَ الصَّفُّ الَّذِي يَلِيهِ، وَثَبَتَ الآخَرُونَ قِيَامًا يَحْرُسُونَ إِخْوَانَهُمْ، فَلَمَّا فَرَغَ مِنْ سُجُودِهِ وَقَامَ خَرَّ الصَّفُّ الْمُؤَخَّرُ سُجُودًا، فَسَجَدُوا سَجْدَتَيْنِ ثُمَّ قَامُوا فَتَأَخَّرَ الصَّفُّ الْمُقَدَّمُ الَّذِي يَلِيهِ، وَتَقَدَّمَ الصَّفُّ الْمُؤَخَّرُ فَرَكَعَ وَرَكَعُوا جَمِيعًا وَسَجَدَ رَسُولُ اللهِ ﷺ وَالصَّفُّ الَّذِي يَلِيهِ، وَثَبَتَ الآخَرُونَ قِيَامًا يَحْرُسُونَ إِخْوَانَهُمْ، فَلَمَّا قَعَدَ رَسُولُ اللهِ ﷺ خَرَّ الصَّفُّ الْمُؤَخَّرُ سُجُودًا فَسَجَدُوا ثُمَّ سَلَّمَ النَّبِيُّ ﷺ.

1756. Ibnu Sha'id menceritakan kepada kami, Muhammad bin Yahya bin Abi Hazm Al Qutha'i dan Al Jarrah bin Makhlad menceritakan kepada kami, {h} dan Al Husain bin Isma'il menceritakan kepada kami, Zakaria bin Yahya Al Bahili menceritakan kepada kami, mereka mengatakan, Bisyr bin Umar menceritakan kepada kami, Wuhaib bin Khalid menceritakan kepada kami, dari An-

---

[195] Ibid.

Nu'man bin Rasyid, dari Az-Zuhri, dari Ubaidillah bin Abdullah, dari Ibnu Abbas, dia berkata, "Rasulullah SAW menyuruh kita untuk melakukan shalat Khauf. Lalu Rasulullah bangkit dan kami pun bangkit di belakang beliau menjadi dua barisan, beliau bertakbir dan ruku', lalu kami semua yang terdiri dari dua barisan pun ruku' semua, kemudian beliau mengangkat kepalanya, lalu sujud dan barisan yang di belakangnya juga ikut sujud, sedangkan barisan yang lain tetap berdiri menjaga saudara-saudara mereka, setelah beliau selesai dari sujudnya dan berdiri, barisan yang berada di belakang segera bersujud dan mereka melakukan dua kali sujud, kemudian mereka berdiri, lalu barisan depan mundur, sedangkan barisan belakang maju. Lalu beliau ruku' dan mereka semua juga ruku', lalu Rasulullah SAW dan barisan yang berada di belakangnya bersujud, sedangkan barisan yang lain tetap berdiri menjaga saudara-saudara mereka, setelah Rasulullah SAW duduk, barisan belakang segera bersujud, kemudian Nabi SAW salam."[196]

١٧٥٧- حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، ثَنَا الْحَسَنُ بْنُ أَبِي الرَّبِيعِ وَأَحْمَدُ بْنُ مَنْصُورٍ قَالاَ: ثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ سَالِمٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ: صَلَّى رَسُولُ اللهِ ﷺ صَلاَةَ الْخَوْفِ بِإِحْدَى الطَّائِفَتَيْنِ رَكْعَةً وَالطَّائِفَةُ الأُخْرَى مُوَاجِهَةُ الْعَدُوِّ ثُمَّ انْصَرَفُوا فَقَامُوا فِي مَقَامِ أَصْحَابِهِمْ مُقْبِلِينَ عَلَى الْعَدُوِّ وَجَاءَ أُولَئِكَ فَصَلَّى بِهِمُ النَّبِيُّ ﷺ رَكْعَةً ثُمَّ سَلَّمَ رَسُولُ اللهِ ﷺ ثُمَّ صَلَّى هَؤُلاَءِ رَكْعَةً وَهَؤُلاَءِ رَكْعَةً.

تَابَعَهُ عَبْدُ اللهِ بْنُ أَبِي بَكْرٍ وَابْنُ جُرَيْجٍ وَالنُّعْمَانُ بْنُ رَاشِدٍ وَغَيْرُهُمْ عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ سَالِمٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ.

1757. Al Husain bin Isma'il menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Abi Ar-Rabi' dan Ahmad bin Manshur menceritakan

---

[196] Sanadnya *shahih*. HR. Al Baihaqi (3/ 258), dari jalur periwayatan penyusun kitab ini.

kepada kami, keduanya berkata, Abdurrazzaq mengabarkan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Salim, dari Ibnu Umar, dia berkata, "Rasulullah SAW mengerjakan shalat Khauf bersama salah satu dari dua kelompok satu raka'at, sedangkan kelompok yang lain menghadap ke arah musuh, kemudian mereka (yang ikut shalat) pergi dan menempati tempat teman-teman yang menghadap ke arah musuh, sedangkan kelompok yang menghadap ke arah musuh, datang dan shalat bersama Nabi SAW satu raka'at, kemudian Rasulullah SAW salam, lalu mereka shalat satu raka'at dan kelompok yang lain juga shalat satu raka'at."[197]

Hadits ini diperkuat oleh riwayat Abdullah bin Abu Bakar, Ibnu Juraij, An-Nu'man dan yang lainnya dari Az-Zuhri dari Salim, dari Ibnu Umar.

١٧٥٨- حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، ثَنَا يُوسُفُ بْنُ مُوسَى، ثَنَا قَبِيصَةُ، ثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ مُوسَى بْنِ عُقْبَةَ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ: صَلَّى رَسُولُ اللهِ ﷺ صَلاَةَ الْخَوْفِ فِي بَعْضِ أَيَّامِهِ فَقَامَتْ طَائِفَةٌ مِنْهُمْ مَعَهُ وَطَائِفَةٌ مِنْهُمْ فِيمَا بَيْنَهُ وَبَيْنَ الْعَدُوِّ فَصَلَّى بِهِمْ رَكْعَةً ثُمَّ ذَهَبَ هَؤُلاَءِ إِلَى مُصَافِّ هَؤُلاَءِ وَجَاءَ هَؤُلاَءِ إِلَى مُصَافِّ هَؤُلاَءِ فَصَلَّى بِهِمْ رَكْعَةً ثُمَّ سَلَّمَ عَلَيْهِمْ ثُمَّ قَضَتِ الطَّائِفَتَانِ رَكْعَةً رَكْعَةً.

1758. Al Husain bin Isma'il menceritakan kepada kami, Yusuf bin Musa menceritakan kepada kami, Qabishah menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Musa bin Uqbah, dari Nafi', dari Ibnu Umar, dia berkata, "Rasulullah SAW mengerjakan shalat Khauf suatu hari, maka sekelompok orang berdiri bersamanya dan sekelompok yang lain berada di antara beliau dan di musuh. Lalu beliau shalat bersama mereka satu raka'at, kemudian kelompok pertama pergi menuju barisan kelompok yang kedua, sedangkan kelompok kedua datang menuju barisan kelompok pertama, dan Nabi

[197] Sanadnya *shahih*. HR. Al Bukhari dan Muslim di dalam *Al Musafirin*, hadits no. 305, dari Abdurrazzaq.

shalat bersama mereka satu raka'at, lalu beliau salam, kemudian kedua kelompok tersebut menyelesaikan shalat mereka satu raka'at satu raka'at."[198]

١٧٥٩- حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، ثَنَا الْحَسَنُ بْنُ أَبِي الرَّبِيعِ وَأَحْمَدُ بْنُ مَنْصُورٍ وَاللَّفْظُ لَهُ قَالاَ: ثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، ثَنَا الثَّوْرِيُّ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ مُجَاهِدٍ، عَنْ أَبِي عَيَّاشٍ الزُّرَقِيِّ قَالَ: كُنَّا مَعَ رَسُولِ اللهِ ﷺ بِعُسْفَانَ فَاسْتَقْبَلَنَا الْمُشْرِكُونَ عَلَيْهِمْ خَالِدُ بْنُ الْوَلِيدِ وَهُمْ بَيْنَنَا وَبَيْنَ الْقِبْلَةِ فَصَلَّى بِنَا النَّبِيُّ ﷺ الظُّهْرَ فَقَالُوا قَدْ كَانُوا عَلَى حَالٍ لَوْ أَصَبْنَا غِرَّتَهُمْ ثُمَّ قَالُوا تَأْتِي عَلَيْهِمُ الآنَ صَلاَةٌ هِيَ أَحَبُّ إِلَيْهِمْ مِنْ أَبْنَائِهِمْ وَأَنْفُسِهِمْ. قَالَ: فَنَزَلَ جِبْرِيلُ بِهَذِهِ الآيَةِ بَيْنَ الظُّهْرِ وَالْعَصْرِ **(وَإِذَا كُنْتَ فِيهِمْ فَأَقَمْتَ لَهُمُ الصَّلاَةَ)** قَالَ: فَحَضَرَتِ الصَّلاَةُ فَأَمَرَهُمُ النَّبِيُّ ﷺ فَأَخَذُوا السِّلاَحَ فَصَفَّنَا خَلْفَهُ صَفَّيْنِ -قَالَ: - ثُمَّ رَكَعَ فَرَكَعْنَا جَمِيعًا -قَالَ: - ثُمَّ رَفَعَ فَرَفَعْنَا جَمِيعًا - قَالَ: - ثُمَّ سَجَدَ النَّبِيُّ ﷺ بِالصَّفِّ الَّذِي يَلِيهِ - قَالَ: - وَالآخَرُونَ قِيَامٌ يَحْرُسُونَهُمْ فَلَمَّا سَجَدُوا وَقَامُوا جَلَسَ الآخَرُونَ فَسَجَدُوا فِي مَكَانِهِمْ - قَالَ: - ثُمَّ تَقَدَّمَ هَؤُلاَءِ فِي مُصَافِّ هَؤُلاَءِ وَجَاءَ هَؤُلاَءِ إِلَى مُصَافِّ هَؤُلاَءِ - قَالَ: - ثُمَّ رَكَعَ فَرَكَعُوا جَمِيعًا ثُمَّ رَفَعَ فَرَفَعُوا جَمِيعًا ثُمَّ سَجَدَ النَّبِيُّ ﷺ وَالصَّفُّ الَّذِي يَلِيهِ وَالآخَرُونَ قِيَامٌ يَحْرُسُونَهُمْ فَلَمَّا جَلَسَ الآخَرُونَ سَجَدُوا ثُمَّ سَلَّمَ عَلَيْهِمْ - قَالَ: - فَصَلاَّهَا رَسُولُ اللهِ ﷺ مَرَّتَيْنِ مَرَّةً بِعُسْفَانَ وَمَرَّةً فِي أَرْضِ بَنِي سُلَيْمٍ.

---

[198] Ibid.

1759. Al Husain bin Isma'il menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Abi Ar-Rabi' dan Ahmad bin Manshur menceritakan kepada kami dan ini adalah redaksi menurutnya, dia berkata, Abdurrazzaq mengabarkan kepada kami, Ats-Tsauri menceritakan kepada kami, dari Manshur, dari Mujahid, dari Ibnu Ayyasy Az-Zuraqi, dia berkata, "Kami pernah bersama Rasulullah SAW di Usfan, lalu kami menghadapi kaum musyrikin yang dipimpin oleh Khalid bin Al Walid dan mereka di antara kami dan kiblat. Maka Rasulullah SAW shalat Zhuhur bersama kami. Mereka mengatakan, "Sungguh mereka berada dalam kondisi yang diharapkan kita dapat menguasai sebagian besar dari mereka." Lalu mereka mengatakan, "Sekarang telah tiba waktu shalat yang itu lebih mereka cintai daripada anak-anak dan jiwa mereka sendiri."

(Ibnu Ayyasy) mengatakan, "Lalu Jibril turun dengan membawa ayat ini di antara Zhuhur dan Ashar '*Dan apabila kamu berada di tengah-tengah mereka (sahabatmu) lalu kamu hendak mendirikan shalat bersama-sama mereka*'." (Qs. An-Nisaa` [4]: 120), dia menuturkan, "Lalu tibalah waktu shalat dan Nabi SAW menyuruh mereka untuk mengambil senjata dan kami berbaris di belakang beliau menjadi dua barisan. Dia menuturkan, lalu beliau ruku` dan kami pun ruku` semua. Dia menuturkan, kemudian beliau mengangkat kepalanya dan kami pun mengangkat kepala semua. Dia menuturkan, lalu Nabi SAW sujud bersama barisan yang berada di belakangnya. Dia menuturkan, sedangkan barisan yang lain tetap berdiri menjaga mereka.

Setelah mereka sujud dan berdiri, barisan yang lain itu duduk, lalu mereka sujud di tempat mereka. Dia menuturkan, kemudian barisan yang lain itu maju menuju barisan yang berada di belakang Nabi, sedangkan barisan yang berada di belakang Nabi mundur menuju barisan mereka. Dia menuturkan, lalu beliau ruku dan mereka pun ruku' semua, kemudian beliau mengangkat kepalanya dan mereka pun mengangkat kepalanya semua. Lalu Nabi SAW sujud bersama berisan yang di belekangnya, seangkan barisan yang lain tetap berdiri menjaga mereka. Setelah barisan yang lain itu duduk, mereka lalu sujud, kemudian Nabi salam.

Dia menuturkan, jadi Rasulullah SAW melakukan shalat tersebut dua kali, sekali di Usfan dan yang lainnya di daerah Bani Sulaim.[199]"

١٧٦٠- حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، ثَنَا يُوسُفُ بْنُ مُوسَى، ثَنَا جَرِيرٌ (ح) وَ ثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، ثَنَا الْحَسَنُ بْنُ مُحَمَّدٍ، ثَنَا سَعِيدُ بْنُ مَنْصُورٍ وَسَعِيدُ بْنُ سُلَيْمَانَ قَالاَ: ثَنَا جَرِيرٌ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ مُجَاهِدٍ، عَنْ أَبِي عَيَّاشٍ الزُّرَقِيِّ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ نَحْوَهُ. صَحِيحٌ.

1760. Al Husain bin Isma'il menceritakan kepada kami, Yusuf bin Musa menceritakan kepada kami, Jarir menceritakan kepada kami, {h} dan Al Husain bin Isma'il menceritakan kepada kami. Al Hasan bin Muhammad menceritakan kepada kami, Sa'id bin Manshur dan Sa'id bin Sulaiman menceritakan kepada kami, keduanya berkata, Jarir mengabarkan kepada kami, dari Manshur, dari Mujahid, dari Ibnu Ayyasy Az-Zuraqi, dari Nabi SAW dengan hadits yang serupa itu. *Shahih.*[200]

١٧٦١- حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ وَمُحَمَّدُ بْنُ مَحْمُودٍ السَّرَّاجُ قَالاَ: ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرِو بْنِ أَبِي مَذْعُورٍ، ثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ الثَّقَفِيُّ، ثَنَا عَنْبَسَةُ عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ جَابِرٍ أَنَّ نَبِيَّ اللهِ ﷺ كَانَ مُحَاصِرًا بَنِي مُحَارِبٍ بِنَخْلٍ ثُمَّ نُودِيَ فِي النَّاسِ أَنَّ الصَّلاَةَ جَامِعَةٌ فَجَعَلَهُمْ رَسُولُ اللهِ ﷺ طَائِفَتَيْنِ طَائِفَةً مُقْبِلَةً عَلَى الْعَدُوِّ يَتَحَدَّثُونَ وَصَلَّى بِطَائِفَةٍ رَكْعَتَيْنِ ثُمَّ سَلَّمَ فَانْصَرَفُوا فَكَانُوا مَكَانَ إِخْوَانِهِمْ وَجَاءَتِ الطَّائِفَةُ الأُخْرَى فَصَلَّى بِهِمْ رَسُولُ اللهِ ﷺ رَكْعَتَيْنِ فَكَانَ لِلنَّبِيِّ ﷺ أَرْبَعُ رَكَعَاتٍ وَلِكُلِّ طَائِفَةٍ رَكْعَتَانِ.

---

199 Sanadnya *shahih*. HR. Abu Daud (1236), dan An-Nasa'i (3/ 176), dari Manshur.
200 Ibid.

1761. Al Husain bin Isma'il dan Muhammad bin Muhammad As-Sarraj menceritakan kepada kami, keduanya berkata, Muhammad bin Amr bin Abi Madz'ur menceritakan kepada kami, Abdul Wahhab Ats-Tsaqafi menceritakan kepada kami, Anbasah menceritakan kepada kami, dari Al Hasan, dari Jabir, "Bahwa Nabi SAW pernah mengepung Bani Muharib di sebuah kebun, lalu terdengar suara adzan yang menyerukan untuk shalat jamaah, lalu Rasulullah SAW membagi mereka menjadi dua kelompok, satu kelompok menghadap ke arah musuh dengan berbincang-bincang, sedangkan beliau mengerjakan shalat dua raka'at dengan kelompok yang lain.

Lalu beliau salam dan mereka pergi menempati tempat saudara-saudara mereka, lalu kelompok yang lain itu datang dan Rasulullah SAW shalat bersama mereka dua raka'at. Jadi Nabi SAW mengerjakan shalat empat raka'at, sedangkan masing-masing kelompok mengerjakan shalat dua raka'at."[201]

١٧٦٢- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّد بْنِ صَاعِدٍ وَمُحَمَّدُ بْنُ سُلَيْمَانَ الْمَالِكِيُّ قَالاَ: ثَنَا بُنْدَارٌ (ح) وَ ثَنَا ابْنُ مُبَشِّرٍ، ثَنَا أَحْمَدُ بْنُ سِنَانٍ قَالاَ: ثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، ثَنَا مَالِكٌ (ح) وَ ثَنَا يَحْيَى بْنُ صَاعِدٍ، ثَنَا الرَّبِيعُ بْنُ سُلَيْمَانَ، ثَنَا ابْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي مَالِكٌ. وَ ثَنَا أَبُو رَوْقٍ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مُحَمَّد بْنِ خَلاَّدٍ، ثَنَا مَعْنٌ، ثَنَا مَالِكٌ (ح) وَ ثَنَا أَبُو بَكْرٍ النَّيْسَابُورِيُّ، ثَنَا الرَّبِيعُ بْنُ سُلَيْمَانَ (ح) وَ ثَنَا ابْنُ عَيَّاشٍ، ثَنَا الزَّعْفَرَانِيُّ قَالاَ: ثَنَا الشَّافِعِيُّ، ثَنَا مَالِكٌ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ رُومَانَ، عَنْ صَالِحِ بْنِ خَوَّاتٍ عَمَّنْ صَلَّى مَعَ النَّبِيِّ ﷺ يَوْمَ ذَاتِ الرِّقَاعِ صَلاَةَ الْخَوْفِ أَنَّ طَائِفَةً صَفَّتْ مَعَهُ وَطَائِفَةٌ تُجَاهَ الْعَدُوِّ فَصَلَّى بِالَّتِي مَعَهُ رَكْعَةً ثُمَّ ثَبَتَ قَائِمًا وَأَتَمُّوا لأَنْفُسِهِمْ ثُمَّ انْصَرَفُوا،

---

201 Sanadnya *dha'if*. Menurut saya, Anbasah yaitu Ibnu Sa'id Al Qaththan, dia itu *dha'if*, *At-Taqrib* (2/ 89).

وَصَفُّوا تُجَاهَ الْعَدُوِّ وَجَاءَت الطَّائِفَةُ الأُخْرَى فَصَلَّى بِهِمُ، الرَّكْعَةَ الَّتِى بَقِيَتْ مِنْ صَلاَتِه، ثُمَّ ثَبَتَ جَالِسًا وَأَتَمُّوا لأَنْفُسِهِمْ ثُمَّ سَلَّمَ بِهِمْ. وَقَالَ: ابْنُ وَهْبٍ حَتَّى أَتَمُّوا لأَنْفُسِهِمْ ثُمَّ سَلَّمَ بِهِمْ، قَالَ ابْنُ مَهْدِيٍّ: بِهَذَا كَانَ يَأْخُذُ مَالِكٌ وَقَالَ ابْنُ وَهْبٍ: قَالَ لِى مَالِكٌ أَحَبُّ إِلَىَّ هَذَا ثُمَّ رَجَعَ فَقَالَ: يَكُونُ قَضَاؤُهُمْ بَعْدَ السَّلاَمِ أَحَبَّ إِلَىَّ. صَحِيحٌ.

1762. Yahya bin Sha'id dan Muhammad bin Sulaiman Al Maliki menceritakan kepada kami, keduanya berkata, Bundar mengabarkan kepada kami, {h} dan Ibnu Mubasysyir menceritakan kepada kami, Ahmad bin Sinan menceritakan kepada kami, keduanya berkata, Abdurrahman bin Mahdi mengabarkan kepada kami, Malik menceritakan kepada kami, {h} dan Ibnu Sha'id menceritakan kepada kami, Ar-Rabi' bin Sulaiman menceritakan kepada kami, Ibnu Wahb mengabarkan kepada kami, Malik mengabarkan kepadaku, {h} dan Abu Rauq menceritakan kepada kami, Muhammad bin Muhammad bin Khallad mengabarkan kepada kami, Ma'n menceritakan kepada kami, Malik menceritakan kepada kami, {h} dan Abu Bakar An-Naisaburi menceritakan kepada kami, Ar-Rabi' bin Sulaiman menceritakan kepada kami, {h} dan Ibnu Ayyasy menceritakan kepada kami, Az-Za'farani mengabarkan kepada kami, keduanya berkata, Asy-Syafi'i mengabarkan kepada kami, Malik menceritakan kepada kami, dari Yazid bin Ruman, dari Shalih bin Khawat, dari orang yang shalat khauf bersama Nabi SAW pada perang Dzat Ar Riqa', "Bahwa satu kelompok berbaris bersama beliau, sedangkan kelompok yang lain menghadap ke arah musuh. Maka beliau shalat bersama kelompok yang berada di belakangnya satu raka'at, kemudian beliau tetap berdiri dan mereka menyempurnakan shalat sendiri, kemudian mereka pergi dan berbaris menghadap ke arah musuh. Lalu kelompok yang lain datang dan Nabi shalat bersama mereka satu raka'at yang masih tersisa dari shalatnya, kemudian beliau tetap duduk, sedangkan mereka menyempurnakan sendiri. Lalu Nabi salam bersama mereka. Ibnu Wahb mengatakan, sehingga mereka

menyempurnakan sendiri, lalu Nabi salam bersama mereka."[202] Ibnu Mahdi mengatakan, dengan hadits ini Malik berpendapat. Ibnu Wahb mengatakan, Malik berkata kepadaku: Hadits inilah lebih saya cintai, kemudian dia kembali, dia mengatakan, penyelesaian mereka sesudah salam lebih saya cintai." *Shahih.*

١٧٦٣- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ صَاعِدٍ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرِو بْنِ الْعَبَّاسِ الْبَاهِلِيُّ، ثَنَا سَعِيدُ بْنُ عَامِرٍ عَنِ الأَشْعَثِ عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ أَبِي بَكْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ صَلَّى بِأَصْحَابِهِ صَلاَةَ الْخَوْفِ فَصَلَّى بِبَعْضِ أَصْحَابِهِ رَكْعَتَيْنِ ثُمَّ سَلَّمَ فَتَأَخَّرُوا وَجَاءَ الآخَرُونَ فَصَلَّى بِهِمْ رَكْعَتَيْنِ ثُمَّ سَلَّمَ وَكَانَ لِرَسُولِ اللهِ ﷺ أَرْبَعُ رَكَعَاتٍ وَلِلْمُسْلِمِينَ رَكْعَتَانِ رَكْعَتَانِ.

1763. Yahya bin Sha'id menceritakan kepada kami, Muhammad bin Amr bin Al Abbas Al Bahili menceritakan kepada kami, Sa'id bin Amir menceritakan kepada kami, dari Al Asy'ats, dari Al Hasan, dari Abi Bakrah, "Bahwa Rasulullah SAW mengerjakan shalat Khauf bersama para sahabatnya, beliau shalat bersama sebagian para sahabat dua raka'at, lalu mereka mundur. Lalu kelompok yang lain datang dan beliau shalat bersama mereka dua raka'at, kemudian beliau salam. Jadi Rasulullah SAW shalat empat raka'at, sedangkan kaum muslim shalat dua raka'at dua raka'at."[203]

١٧٦٤- حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، ثَنَا يُوسُفُ بْنُ مُوسَى، ثَنَا الْحَجَّاجُ بْنُ مِنْهَالٍ، ثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، ثَنَا قَتَادَةُ عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ جَابِرٍ أَنَّ رَسُولَ

---

202 Sanadnya *shahih*. HR. Al Bukhari dan Muslim di dalam *Al Musafirin* no. 310, dari Malik.

203 Sanadnya *shahih*. HR. Abu Daud (1248), dan An-Nasa'i (3/ 173), dari Al Asy'ats.

اللهِ ﷺ صَلَّى بِهِمْ رَكْعَتَيْنِ ثُمَّ سَلَّمَ ثُمَّ صَلَّى بِالآخَرِينَ رَكْعَتَيْنِ ثُمَّ سَلَّمَ فِي صَلاَةِ الْخَوْفِ.

1764. Al Husain bin Isma'il menceritakan kepada kami, Yusuf bin Musa menceritakan kepada kami, Al Hajjaj bin Minhal menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami, dari Al Hasan, dari Jabir, "Bahwa Rasulullah SAW shalat bersama mereka dua raka'at, lalu beliau salam, kemudian beliau shalat bersama kelompok yang lain dua raka'at, kemudian beliau salam dalam shalat Khauf."[204]

١٧٦٥- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ إِبْرَاهِيمَ النَّجَّادُ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ بْنِ خُزَيْمَةَ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَعْمَرِ بْنِ رِبْعِيٍّ الْقَيْسِيُّ، ثَنَا عَمْرُو بْنُ خَلِيفَةَ الْبَكْرَاوِيُّ، ثَنَا أَشْعَثُ عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ أَبِي بَكْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ صَلَّى بِالْقَوْمِ صَلاَةَ الْمَغْرِبِ ثَلاَثَ رَكَعَاتٍ ثُمَّ انْصَرَفَ وَجَاءَ الآخَرُونَ فَصَلَّى بِهِمْ ثَلاَثَ رَكَعَاتٍ فَكَانَتْ لِلنَّبِيِّ ﷺ سِتُّ رَكَعَاتٍ وَلِلْقَوْمِ ثَلاَثٌ ثَلاَثٌ.

1765. Ali bin Ibrahim An Najjar menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishak bin Khuzaimah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ma'mar bin Rib'i Al Qaisi menceritakan kepada kami, Amr bin Khalifah Al Bakrawi menceritakan kepada kami, menceritakan Asy'ats kepada kami, dari Al Hasan, dari Abu Bakrah, "Bahwa Nabi SAW shalat Maghrib bersama orang-orang tiga raka'at, kemudian mereka pergi dan kelompok yang lain datang, lalu beliau shalat bersama mereka tiga raka'at. Jadi Nabi SAW shalat enam raka'at, sedangkan orang-orang shalat riga raka'at tiga raka'at."[205]

---

[204] Sanadnya *shahih*. HR. Muslim di dalam *Al Musafirin* (321), dari hadits Jabir yang semakna.

[205] Sanadnya *shahih*. Telah dijelaskan sebelumnya.

١٧٦٦- حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، ثَنَا يُوسُفُ بْنُ مُوسَى، ثَنَا ابْنُ فُضَيْلٍ، ثَنَا خُصَيْفٌ، عَنْ أَبِي عُبَيْدَةَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ قَالَ: صَلَّى لَنَا رَسُولُ اللهِ ﷺ صَلاَةَ الْخَوْفِ فَقَامُوا صَفَّيْنِ صَفٌّ خَلْفَ النَّبِيِّ ﷺ وَصَفٌّ مُسْتَقْبِلَ الْعَدُوِّ فَصَلَّى بِهِمْ رَسُولُ اللهِ ﷺ رَكْعَةً. وَجَاءَ الآخَرُونَ فَقَامُوا مَقَامَهُمْ وَاسْتَقْبَلَ هَؤُلاَءِ الْعَدُوَّ فَصَلَّى بِهِمْ رَسُولُ اللهِ ﷺ رَكْعَةً ثُمَّ سَلَّمَ فَقَامَ هَؤُلاَءِ فَصَلَّوْا لأَنْفُسِهِمْ ثُمَّ سَلَّمُوا ثُمَّ ذَهَبُوا فَقَامُوا مَقَامَ أُولَئِكَ مُسْتَقْبِلِي الْعَدُوِّ فَرَجَعَ أُولَئِكَ إِلَى مَقَامِ هَؤُلاَءِ فَصَلَّوْا لأَنْفُسِهِمْ رَكْعَةً ثُمَّ سَلَّمُوا.

1766. Al Husain bin Isma'il menceritakan kepada kami, Yusuf bin Musa menceritakan kepada kami, Ibnu Fudhail menceritakan kepada kami, Khashif menceritakan kepada kami, dari Abu Ubaidah, dari Abdullah, dia berkata, "Rasulullah SAW shalat Khauf bersama kami. Maka mereka berbaris menjadi dua barisan, satu barisan berada di belakang Nabi SAW sedangkan barisan yang lain menghadapi musuh. Lalu Rasulullah SAW shalat bersama mereka satu raka'at, dan barisan yang lain datang, lalu menempati tempat mereka, sedangkan mereka menghadapi musuh. Lalu Rasulullah SAW shalat bersama mereka satu raka'at, lalu beliau salam. Maka mereka berdiri dan shalat untuk diri mereka, lalu salam, kemudian pergi dan menempati tempat kelompok yang sedang menghadapi musuh, sedangkan kelompok yang menghadapi musuh kembali ke tempat mereka, lalu shalat satu raka'at untuk diri mereka sendiri, kemudian mereka salam."[206]

١٧٦٧- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ سَلْمٍ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْخَلِيلِ، ثَنَا عُثْمَانُ بْنُ عُمَرَ (ح) وَ ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى بْنِ مِرْدَاسٍ، ثَنَا أَبُو دَاوُدَ، ثَنَا

---

206 Sanadnya *dha'if munqathi'*. HR. Abu Daud (1244), dari Ibnu Fudhail. Menurut saya, Khashif bin Abdurrahman Al Jazari jujur, jelek hafalannya serta pikirannya kacau di akhir usianya dan dia dituduh mengikuti paham Murji'ah, *At-Taqrib* (1/ 224), sedangkan Abu Ubaidah tidak mendengar dari bapaknya Absullah bin Mas'ud.

مُجَاهِدُ بْنُ مُوسَى، ثَنَا عُثْمَانُ بْنُ عُمَرَ، ثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ دِينَارٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ زَيْدِ بْنِ الْمُهَاجِرِ، عَنْ أُمِّهِ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ أَنَّهَا سَأَلَتِ النَّبِيَّ ﷺ أَتُصَلِّي الْمَرْأَةُ فِي دِرْعٍ وَخِمَارٍ لَيْسَ عَلَيْهَا إِزَارٌ قَالَ: (إِذَا كَانَ الدِّرْعُ سَابِغًا يُغَطِّي ظُهُورَ قَدَمَيْهَا). قَالَ أَبُو دَاوُدَ: رَوَاهُ مَالِكٌ، وَبَكْرُ بْنُ مُضَرَ، وَابْنُ أَبِي ذِئْبٍ، وَحَفْصُ بْنُ غِيَاثٍ، وَإِسْمَاعِيلُ بْنُ جَعْفَرٍ، وَمُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ زَيْدٍ، عَنْ أُمِّهِ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ قَوْلَهَا وَلَمْ يَذْكُرْ أَحَدٌ مِنْهُمُ النَّبِيَّ ﷺ.

1767. Ahmad bin Muhammad bin Salam menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Khalil menceritakan kepada kami, Utsman bin Umar menceritakan kepada kami, Muhammad bin Yahya bin Mirdas menceritakan kepada kami, Abu Daud menceritakan kepada kami, Mujahid bin Musa menceritakan kepada kami, Utsman bin Umar menceritakan kepada kami, {h} dan Abdurrahman bin Abdullah bin Dinar menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Zaid bin Al Muhajir, dari ibunya, dari Ummu Salamah, bahwa dia bertanya kepada Nabi, "Apakah seorang wanita boleh mengerjakan shalat dengan memakai pakaian wanita dan kerudung dengan tidak memakai kain bawah?" Beliau menjawab, "Jika pakaian wanita itu panjang serta dapat menutup punggung kedua kakinya.[207]"

Abu Daud berkata: "Hadits ini juga diriwayatkan oleh Malik, Bakr bin Mudhar, Ibnu Abi Dzi'b, Hafsh bin Ghiyats, Isma'il bin Ja'far dan Muhammad bin Ishak dari Muhammad bin Zaid, dari ibunya, dari Ummu Salamah, itu adalah perkataannya, tidak ada seorang pun dari mereka yang menyebutkan Nabi SAW."

---

[207] Sanadnya *dha'if*. HR. Abu Daud (640), dan Al Baihaqi (2/ 223), Abdul Haq menjelaskan adanya illat yaitu bahwa Malik dan lainnya meriwayatkannya secara *mauquf*. Al Hafizh di dalam *At-Talkhish* (1/ 180), dan itu yang benar mengatakan, menurut saya, Abdurrahman bin Abdullah bin Dinar adalah orang yang jujur serta memiliki kesalahan, *At-Taqrib* (1/ 487).

5. Bab Sifat Shalat Khusuf (Gerhana Bulan) dan Kusuf (Gerhana Matahari)

١٧٦٨- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ أَبِي دَاوُدَ، ثَنَا عَمْرُو بْنُ عُثْمَانَ، ثَنَا الْوَلِيدُ، ثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ نَمِرٍ الْيَحْصَبِيُّ أَنَّهُ سَأَلَ الزُّهْرِيَّ فَقَالَ: الزُّهْرِيُّ، أَخْبَرَنِي عُرْوَةُ بْنُ الزُّبَيْرِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَسَفَتِ الشَّمْسُ فَأَمَرَ رَسُولُ اللهِ ﷺ رَجُلاً فَنَادَى فَقَالَ: إِنَّ الصَّلاَةَ جَامِعَةٌ. قَالَ: لَنَا ابْنُ أَبِي دَاوُدَ هَذِهِ سُنَّةٌ تَفَرَّدَ بِهَا أَهْلُ الْمَدِينَةِ وَلَمْ يَرْوِهِ إِلاَّ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ نَمِرٍ عَنِ الزُّهْرِيِّ النِّدَاءَ لِصَلاَةِ الْكُسُوفِ.

قَالَ الشَّيْخُ أَبُو الْحَسَنِ وَتَابَعَهُ الأَوْزَاعِيُّ عَنِ الزُّهْرِيِّ.

1768. Abdullah bin Abu Daud menceritakan kepada kami, Amr bin Utsman menceritakan kepada kami, Al Walid menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Numair Al Yahshubi mengabarkan kepada kami, bahwa dia bertanya kepada Az-Zuhri, lalu Az-Zuhri berkata, Urwah bin Az-Zubair mengabarkan kepadaku, dari Aisyah, dia berkata, "Terjadi gerhana matahari, lalu Rasulullah SAW menyuruh seseorang untuk menyeru, "*Innashshalaata Jaami'ah* (Shalatlah dengan berjamaah)."[208]

Ibnu Abu Daud mengatakan kepada kami, ini adalah sunnah yang hanya dilakukan oleh penduduk Madinah dan tidak ada yang meriwayatkannya kecuali Abdurrahman bin Numair, dari Az-Zuhri, tentang adzan pada shalat gerhana, syaikh mengatakan, dikuatkan oleh hadits yang diriwayatkan oleh Al Auza'i dari Az-Zuhri.

---

[208] Sanadnya *shahih*. HR. Al Bukhari (2/ 50), dan Muslim dalam bab gerhana matahari (4), dari Abdurrahman.

١٧٦٩- حَدَّثَنَاهُ ابْنُ أَبِي دَاوُدَ، ثَنَا عَمْرٌو قَالَ، ثَنَا الْوَلِيدُ، ثَنَا الأَوْزَاعِيُّ عَنِ الزُّهْرِيِّ مِثْلَهُ.

1769. Ibnu Abu Daud menceritakan kepada kami, Amr menceritakan kepada kami, dia berkata, Al Walid menceritakan kepada kami, Al Auza'i mengabarkan kepada kami, dari Az-Zuhri, dengan hadits yang seperti itu[209].

١٧٧٠- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ سُلَيْمَانَ بْنِ الأَشْعَثِ، ثَنَا أَبُو الْحَارِثِ مُحَمَّدُ بْنُ سَلَمَةَ الْمُرَادِيُّ، ثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ، عَنْ يُونُسَ، عَنِ ابْنِ شِهَابٍ، أَخْبَرَنِي عُرْوَةُ بْنُ الزُّبَيْرِ، عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَتْ: كَسَفَتِ الشَّمْسُ فِي حَيَاةِ رَسُولِ اللهِ ﷺ فَخَرَجَ رَسُولُ اللهِ ﷺ إِلَى الْمَسْجِدِ فَقَامَ فَكَبَّرَ وَصَفَّ النَّاسُ وَرَاءَهُ فَاقْتَرَأَ رَسُولُ اللهِ ﷺ قِرَاءَةً طَوِيلَةً ثُمَّ كَبَّرَ فَرَكَعَ رُكُوعًا طَوِيلاً ثُمَّ رَفَعَ رَأْسَهُ فَقَالَ: (سَمِعَ اللهُ لِمَنْ حَمِدَهُ رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ). ثُمَّ قَامَ فَاقْتَرَأَ قِرَاءَةً طَوِيلَةً هِيَ أَدْنَى مِنَ الْقِرَاءَةِ الأُولَى ثُمَّ كَبَّرَ فَرَكَعَ رُكُوعًا طَوِيلاً وَهُوَ أَدْنَى مِنَ الرُّكُوعِ الأَوَّلِ وَقَالَ: (سَمِعَ اللهُ لِمَنْ حَمِدَهُ رَبَّنَا وَلَكَ الْحَمْدُ). ثُمَّ فَعَلَ فِي الرَّكْعَةِ الأُخْرَى مِثْلَ ذَلِكَ فَاسْتَكْمَلَ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ وَأَرْبَعَ سَجَدَاتٍ وَانْجَلَتِ الشَّمْسُ قَبْلَ أَنْ يَنْصَرِفَ.

1770. Abdullah bin Sulaiman bin Al Asy'ats menceritakan kepada kami, Abul Harits Muhammad bin Salamah Al Muradi menceritakan kepada kami, menceritakan kepada kami Abdullah bin Wahb, dari Yunus, dari Ibnu Syihab, mengabarkan kepadaku Urwah bin Az-Zubair, dari Aisyah istri Nabi SAW, dia berkata, "Terjadi gerhana matahari di masa Rasulullah SAW, maka Rasulullah SAW keluar ke masjid, lalu berdiri dan bertakbir, sedangkan orang-orang

---

[209] Ibid.

berbaris di belakang beliau. Rasulullah SAW membaca bacaan yang panjang, kemudian bertakbir, lalu ruku' dengan ruku' yang lama, lalu mengangkat kepalanya, seraya mengucapkan "*Sami'allahu Liman Hamidah Rabbanaa Walakalhamdu* (Allah mendengar orang yang memujinya, Tuhan kami, segala puji baginya)" kemudian berdiri, lalu membaca bacaan panjang yang lebih pendek dari bacaan pertama, kemudian beliau bertakbir, lalu ruku' dengan ruku' yang lama dan lebih pendek dari ruku' pertama, dan mengucapkan, "*Sami'allahu Liman Hamidah Rabbanaa Walakalhamdu*", kemudian beliau melakukan hal yang sama pada raka'at yang lain, sehingga beliau menyempurnakan empat kali ruku' dan empat kali sujud, dan matahari nampak terang sebelum beliau pergi.[210]"

١٧٧١- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ سُلَيْمَانَ، ثَنَا أَحْمَدُ بْنُ صَالِحٍ، ثَنَا عَنْبَسَةُ، ثَنَا يُونُسُ عَنِ الزُّهْرِيِّ قَالَ: وَكَانَ كَثِيرُ بْنُ الْعَبَّاسِ يُحَدِّثُ أَنَّ عَبْدَ اللهِ بْنَ عَبَّاسٍ كَانَ يُحَدِّثُ أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ صَلَّى فِي كُسُوفِ الشَّمْسِ مِثْلَ حَدِيثِ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ أَنَّهُ صَلَّى فِي كُلِّ رَكْعَةٍ رَكْعَتَيْنِ.

1771. Abdullah bin Sulaiman menceritakan kepada kami, Ahmad bin Shalih menceritakan kepada kami, Anbasah menceritakan kepada kami, Yunus menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dia berkata, Katsir bin Al Abbas pernah membawakan suatu hadits, bahwa Abdullah bin Abbas pernah bercerita bahwa Rasulullah SAW mengerjakan shalat gerhana matahari, seperti hadits Urwah dari Aisyah, dari Nabi SAW, bahwa beliau mengerjakan shalat (gerhana) pada setiap raka'at dua kali ruku'[211].

---

[210] Sanadnya *shahih*. HR. Bukhari dan Muslim dalam bab gerhana matahari (3), dari Muhammad bin Salamah Al Maradi dengan cukup panjang.

[211] Sanadnya *shahih*. HR. Al Bukhari dan Muslim dalam bab gerhana matahari no. 5, dari Az-Zuhrii.

١٧٧٢- حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي دَاوُدَ، ثَنَا عَبَّاسُ بْنُ الْوَلِيدِ بْنِ مَزْيَدٍ، أَخْبَرَنِي أَبِي، ثَنَا الأَوْزَاعِيُّ، أَخْبَرَنِي الزُّهْرِيُّ، أَخْبَرَنِي عُرْوَةُ بْنُ الزُّبَيْرِ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ قَرَأَ قِرَاءَةً طَوِيلَةً يَجْهَرُ بِهَا يَعْنِي فِي صَلاَةِ الْكُسُوفِ. قَالَ ابْنُ أَبِي دَاوُدَ: هَذِهِ سُنَّةٌ تَفَرَّدَ بِهَا أَهْلُ الْمَدِينَةِ الْجَهْرَ.

1772. Ibnu Abu Daud menceritakan kepada kami, Abbas bin Al Walid bin Mazyad menceritakan kepada kami, bapakku mengabarkan kepadaku, Al Auza'i menceritakan kepada kami, Az-Zuhri mengabarkan kepadaku, Urwah bin Az-Zubair mengabarkan kepadaku, dari Aisyah, "Bahwa Nabi SAW membaca bacaan yang panjang serta mengeraskan bacaan tersebut, yaitu dalam shalat Gerhana.[212]" Ibnu Abu Daud berkata, "Ini adalah sunnah yang hanya dilakukan oleh penduduk Madinah dengan mengeraskan bacaan."

١٧٧٣- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ أَبِي دَاوُدَ، ثَنَا سَهْلُ بْنُ سُلَيْمَانَ النِّيلِيُّ، ثَنَا ثَابِتُ بْنُ مُحَمَّدٍ أَبُو إِسْمَاعِيلَ الزَّاهِدُ، ثَنَا سُفْيَانُ بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ حَبِيبِ بْنِ أَبِي ثَابِتٍ، عَنْ طَاوُسٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ صَلَّى فِي كُسُوفِ الشَّمْسِ وَالْقَمَرِ ثَمَانِيَ رَكَعَاتٍ فِي أَرْبَعِ سَجَدَاتٍ يَقْرَأُ فِي كُلِّ رَكْعَةٍ.

1773. Abdullah bin Abu Daud menceritakan kepada kami, Sahl bin Sulaiman An-Nili menceritakan kepada kami, Tsabit bin Muhammad Abu Isma'il Az Zahid menceritakan kepada kami, Sufyan bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari Habib bin Abi Tsabit, dari Thawus, dari Ibnu Abbas, "Bahwa Rasulullah SAW mengerjakan shalat Gerhana matahari dan bulan sebanyak delapan kali ruku'

---

[212] Sanadnya *shahih*. HR. Al Bukhari dan Muslim dalam bab gerhana matahari (5), dari Az-Zuhri.

dengan empat kali sujud, serta membaca (Al Qur`an) pada setiap raka'at."[213]

١٧٧٤- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ النَّيْسَابُورِيُّ، ثَنَا أَحْمَدُ بْنُ سَعْدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ الزُّهْرِيُّ، ثَنَا سَعِيدُ بْنُ حَفْصٍ خَالُ النُّفَيْلِيِّ، ثَنَا مُوسَى بْنُ أَعْيَنَ، عَنْ إِسْحَاقَ بْنِ رَاشِدٍ عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ كَانَ يُصَلِّي فِي كُسُوفِ الشَّمْسِ وَالْقَمَرِ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ وَأَرْبَعَ سَجَدَاتٍ وَقَرَأَ فِي الرَّكْعَةِ الأُولَى بِالْعَنْكَبُوتِ أَوِ الرُّومِ وَفِي الثَّانِيَةِ بِـ (يس).

1774. Abu Bakar An-Naisaburi menceritakan kepada kami, Ahmad bin Sa'id bin Ibrahim Az-Zuhri menceritakan kepada kami, Sa'id bin Hafsh pamannya An-Nufaili menceritakan kepada kami, Musa bin A'yan menceritakan kepada kami, dari Ishak bin Rasyid, dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Aisyah, "Bahwa Rasulullah SAW mengerjakan shalat ketika terjadi gerhana matahari dan bulan dengan empat kali ruku' dan empat kali sujud. Pada raka'at pertama beliau membaca surah Al Ankabuut atau Ar-Ruum dan pada raka'at kedua beliau membaca surah Yaasiin."[214]

١٧٧٥- حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي الثَّلْجِ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سِنَانٍ الْقَزَّازُ، ثَنَا بَكَّارُ بْنُ يُونُسَ أَبُو يُونُسَ الرَّامُ، ثَنَا حُمَيْدٌ عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ أَبِي بَكْرَةَ قَالَ: كَسَفَتِ

---

213 Sanadnya *shahih*. HR. Al Bukhari dan Muslim dalam bab gerhana matahari (19), dari Sufyan. Menurut saya, Habib bin Abi Tsabit tidak mendengarnya dari Thawus, sebagaimana dikatakan oleh Ibnu Hibban. Habib sendiri meskipun terpercaya, hanya saja dia meriwayatkannya dengan *tadlis* dan juga meriwayatkannya dengan *mu'an'an*. Hal itu ditentang oleh Sulaiman Al Ahwal dan dia memauqufkannya, dia meriwayatkannya dari Ibnu Abbas berupa perbuatannya tiga kali ruku' dalam satu reka'at. Sedangkan Tsabit bin Muhammad adalah orang yang jujur, zuhud serta memiliki kesalahan pada beberapa hadits, *At-Taqrib* (1/ 117).

214 Sanadnya *dha'if*. Menurut saya, Sa'id bin Hafsh, jujur serta berubah pada akhir usianya, *At-Taqrib* (1/ 293).

الشَّمْسُ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللهِ ﷺ فَقَالَ: إِنَّ الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ آيَتَانِ. الْحَدِيثَ وَقَالَ: فِيهِ وَلَكِنَّ اللهَ إِذَا تَجَلَّى لِشَيْءٍ مِنْ خَلْقِهِ خَشَعَ لَهُ فَإِذَا كَسَفَ وَاحِدٌ مِنْهُمَا فَصَلُّوا وَادْعُوا.

1775. Ibnu Abi Ats-Tsalj menceritakan kepada kami, Muhammad bin Sinan Al Qazzaz menceritakan kepada kami, Bakkar bin Yunus Abu Yunus Ar-Ram menceritakan kepada kami, Humaid menceritakan kepada kami, dari Al Hasan, dari Abi Bakrah, dia berkata, Terjadi gerhana matahari pada masa Rasulullah SAW, lalu beliau bersabda, "*Sesungguhnya matahari dan bulan adalah dua tanda kekuasaan Allah... dan seterusnya.*" *Di dalam hadits tersebut beliau bersabda, "Tetapi tatkala Allah menampakkan diri kepada sesuatu di antara makhluk-Nya, maka sesuatu itu tunduk kepada-Nya. Jika salah satu dari keduanya terjadi gerhana, maka shalatlah kalian dan berdoalah.*"[215]

١٧٧٦- حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي دَاوُدَ، ثَنَا عِيسَى بْنُ شَاذَانَ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَحْبُوبٍ الْبُنَانِيُّ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ دِينَارٍ الطَّاحِيُّ، عَنْ يُونُسَ عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ أَبِي بَكْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ: إِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ إِذَا تَجَلَّى لِشَيْءٍ مِنْ خَلْقِهِ خَشَعَ لَهُ. تَابَعَهُ نُوحُ بْنُ قَيْسٍ، عَنْ يُونُسَ بْنِ عُبَيْدٍ.

1776. Ibnu Abu Daud menceritakan kepada kami, menceritakan Isa bin Syadzdzan kepada kami, Muhammad bin Mahbub Al Bannani menceritakan kepada kami, Muhammad bin Dinar Ath Thahi menceritakan kepada kami, dari Yunus, dari Al Hasan, dari Abi Bakrah, dia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya Allah Azza wa Jalla tatkala menampakkan diri kepada*

---

[215] Sanadnya *shahih*. HR. Al Bukhari (2/ 42), dari Humaid, tanpa ada kalimat "Tetapi..." dan An-Nasa`i (3/ 145), secara lengkap dengan hadits yang sama dari hadits An-Nu'man bin Basyir.

sesuatu di antara makhluk-Nya, maka sesuatu itu tunduk kepada-Nya.[216]" Diperkuat oleh Nuh bin Qais dari Yunus bin Ubaid.

١٧٧٧- حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ الأَصْطَخْرِيُّ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ نَوْفَلٍ، ثَنَا عُبَيْدُ بْنُ يَعِيشَ، ثَنَا يُونُسُ بْنُ بُكَيْرٍ، عَنْ عَمْرِو بْنِ شَمِرٍ، عَنْ جَابِرٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَلِيٍّ قَالَ: إِنَّ لِمَهْدِينَا آيَتَيْنِ لَمْ تَكُونَا مُنْذُ خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالأَرْضِ تَنْكَسِفُ الْقَمَرُ لأَوَّلِ لَيْلَةٍ مِنْ رَمَضَانَ وَتَنْكَسِفُ الشَّمْسُ فِي النِّصْفِ مِنْهُ وَلَمْ تَكُونَا مُنْذُ خَلَقَ اللهُ السَّمَوَاتِ وَالأَرْضَ.

1777. Abu Sa'id Al Asthakhri menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdullah bin Naufal menceritakan kepada kami, Ubaid bin Ya'isy menceritakan kepada kami, Yunus bin Bukair menceritakan kepada kami, dari Amr bin Syamir, dari Jabir, dari Muhammad bin Ali, dia berkata, "Sesungguhnya orang yang mendapatkan petunjuk di antara kita memiliki dua tanda yang keduanya belum ada sejak penciptaan langit dan bumi: terjadi gerhana bulan pada malam pertama bulan Ramadhan dan terjadi gerhana matahari pada pertengahan bulan tersebut dan keduanya belum ada sejak Allah menciptakan langit dan bumi.[217]"

حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي دَاوُدَ، ثَنَا أَحْمَدُ بْنُ صَالِحٍ وَمُحَمَّدُ بْنُ سَلَمَةَ قَالاَ: ثَنَا ابْنُ وَهْبٍ، عَنْ عَمْرِو بْنِ الْحَارِثِ أَنَّ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ الْقَاسِمِ حَدَّثَهُ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ، عَنْ رَسُولِ اللهِ ﷺ قَالَ: إِنَّ الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ آيَتَانِ

---

[216] Sanadnya *dha'if*. HR. An-Nasa`i (3/ 45), Al Baihaqi (3/ 333), lihat *takhrij* sebelumnya. Menurut saya, Muhammad bin Dinar Ath-Thahi, jujur, jelek hafalannya, dituduh mengikuti paham Qadariyah dan berubah di akhir usianya, *At-Taqrib* (2/ 160).

[217] Sanadnya *dha'if* sekali, karena *dha'if*-nya Amr bin Syamir dan Jabir Al Ja'fi. Biografi tentang mereka berdua telah dijelaskan berkali-kali.

مِنْ آيَاتِ اللهِ لاَ يَنْخَسِفَانِ لِمَوْتِ أَحَدٍ وَلاَ لِحَيَاتِهِ وَلَكِنَّهُمَا آيَتَانِ مِنْ آيَاتِ اللهِ فَإِذَا رَأَيْتُمُوهُمَا فَصَلُّوا.

1778. Ibnu Abu Daud menceritakan kepada kami, Ahmad bin Shalih dan Muhammad bin Salamah menceritakan kepada kami, keduanya berkata, Ibnu Wahb mengabarkan kepada kami, dari Amr bin Al Harits, bahwa Abdurrahman bin Al Qasim telah berserita kepadanya, dari bapaknya, dari Abdullah bin Umar, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "*Sesungguhnya matahari dan bulan adalah dua tanda di antara tanda-tanda kekuasaan Allah yang keduanya tidak akan terjadi gerhana karena kematian seseorang dan juga tidak hidupnya, tetapi keduanya adalah tanda di antara tanda-tanda Allah. Jika kalian melihatnya, maka shalatlah.*"[218]

[218] Sanadnya *shahih*. HR. Al Bukhari (2/ 42), dan Muslim dalam bab gerhana matahari (28), dari Ibnu Wahb.

كِتَابُ الْاِسْتِسْقَاءِ

KITAB MEMINTA HUJAN

١٧٧٩- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عُبَيْدٍ الْحَافِظُ، ثَنَا أَحْمَدُ بْنُ سَعْدٍ الزُّهْرِيُّ، ثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ أَبِي سَلَمَةَ الْعُمَرِيُّ، حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ عَوْنٍ مَوْلَى أُمِّ يَحْيَى بِنْتِ الْحَكَمِ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: قَالَ مُحَمَّدُ بْنُ مُسْلِمِ بْنِ شِهَابٍ، أَخْبَرَنِي أَبُو سَلَمَةَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ ﷺ يَقُولُ خَرَجَ نَبِيٌّ مِنَ الأَنْبِيَاءِ بِالنَّاسِ يَسْتَسْقِي فَإِذَا هُوَ بِنَمْلَةٍ رَافِعَةٍ بَعْضَ قَوَائِمِهَا إِلَى السَّمَاءِ فَقَالَ: ارْجِعُوا فَقَدِ اسْتُجِيبَ لَكُمْ مِنْ أَجْلِ شَأْنِ هَذِهِ النَّمْلَةِ.

1779. Ali bin Muhammad bin Abdul Hafizh menceritakan kepada kami, Ahmad bin Sa'd Az-Zuhri menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Abi Salamah Al menceritakan kepada kami Umri, Muhammad bin Aun mantan budak Ummu Yahya binti Al Hakam menceritakan kepada kami, dari bapaknya, dia berkata, Muhammad bin Muslim bin Syihab berkata, Abu Salamah mengabarkan kepadaku, dari Abu Hurairah, dia berkata, saya mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Salah seorang Nabi keluar bersama manusia untuk meminta hujan, tiba-tiba ada seekor semut yang mengangkat sebagian kakinya ke langit, maka Nabi itu berkata, 'Kembalilah kalian, sungguh kalian telah dikabulkan karena urusan semut ini'.*[219]"

---

[219] Sanadnya *hasan*. HR. Al Hakim (1/ 325), dari jalur periwayatan Ibrahim bin Ishak Az-Zuhri dari Abdul Aziz dan dinilai *shahih* serta ditetapkan oleh Adz-Dzahabi.

١٧٨٠- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ أَبِي الثَّلْجِ، ثَنَا جَدِّي، ثَنَا إِسْحَاقُ الطَّبَّاعُ، عَنْ حَفْصِ بْنِ غِيَاثٍ، عَنْ جَعْفَرِ بْنِ مُحَمَّدٍ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: اسْتَسْقَى رَسُولُ اللهِ ﷺ وَحَوَّلَ رِدَاءَهُ لِيَتَحَوَّلَ الْقَحْطُ.

1780. Muhammad bin Ahmad bin Abi Ats-Tsalj menceritakan kepada kami, kakekku menceritakan kepada kami, Ishak Ath-Thabba' menceritakan kepada kami, dari Hafsh bin Ghiyats, dari Ja'far bin Muhammad, dari bapaknya, dia berkata, "Rasulullah SAW meminta hujan dan beliau membalik kain selendangnya supaya kekeringan itu berubah.[220]"

١٧٨١- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ بْنِ نَيْرُوزَ، ثَنَا زِيَادُ بْنُ أَيُّوبَ، ثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي بَكْرِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرِو بْنِ حَزْمٍ سَمِعَ عَبَّادَ بْنَ تَمِيمٍ يُحَدِّثُ عَنْ عَمِّهِ أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ خَرَجَ إِلَى الْمُصَلَّى يَسْتَسْقِي فَاسْتَقْبَلَ الْقِبْلَةَ فَقَلَبَ رِدَاءَهُ وَصَلَّى رَكْعَتَيْنِ. قَالَ: سُفْيَانُ جَعَلَ الْيَمِينَ عَلَى الشِّمَالِ وَالشِّمَالَ عَلَى الْيَمِينِ.

1781. Muhammad bin Ibrahim bin Nairuz menceritakan kepada kami, Ziyad bin Ayyub menceritakan kepada kami, Sufyan bin Uyainah mengabarkan kepada kami, dari Abdullah bin Abu Bakar bin Muhammad bin Amr bin Hazm, dia mendengar Abbad bin Tamim membawakan hadits, dari pamannya, "Bahwa Rasulullah SAW kemluar ke mushalla untuk meminta hujan, lalu beliau menghadap ke kiblat, membalik kain selendangnya dan mengerjakan shalat dua raka'at, sufyan mengatakan, "Beliau menjadikan (selendang) bagian kanan di bagian kiri dan bagian kiri di bagian kanan.[221]"

---

220 Sanadnya *dha'if* sekali. HR. Al Baihaqi (3/ 351), secara maushul dan secara *mursal* melalui jalur penyusun kitab tersebut.

221 Sanadnya *shahih*. HR. Al Bukhari dan Muslim dalam bab gerhana matahari (2), dari Sufyan.

١٧٨٢- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ النَّيْسَابُورِيُّ، ثَنَا عَلِيُّ بْنُ سَعِيدِ بْنِ جَرِيرٍ، ثَنَا سَهْلُ بْنُ بَكَّارٍ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ طَلْحَةَ قَالَ: أَرْسَلَنِي مَرْوَانُ إِلَى ابْنِ عَبَّاسٍ أَسْأَلُهُ، عَنْ سُنَّةِ الاسْتِسْقَاءِ فَقَالَ: سُنَّةُ الاسْتِسْقَاءِ سُنَّةُ الصَّلاَةِ فِي الْعِيدَيْنِ إِلاَّ أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ قَلَبَ رِدَاءَهُ فَجَعَلَ يَمِينَهُ عَلَى يَسَارِهِ وَيَسَارَهُ عَلَى يَمِينِهِ وَصَلَّى رَكْعَتَيْنِ كَبَّرَ فِي الأُولَى سَبْعَ تَكْبِيرَاتٍ وَقَرَأَ بِـ (سَبِّحِ اسْمَ رَبِّكَ الأَعْلَى)، وَقَرَأَ فِي الثَّانِيَةِ (هَلْ أَتَاكَ حَدِيثُ الْغَاشِيَةِ) وَكَبَّرَ فِيهَا خَمْسَ تَكْبِيرَاتٍ.

1782. Abu Bakar An-Naisaburi menceritakan kepada kami, Ali bin Sa'id bin Jarir menceritakan kepada kami, menceritakan kepada kami Sahl bin Bakkar, Muhammad bin Abdul Aziz menceritakan kepada kami, dari bapaknya, dari Thalhah, dia berkata, "Marwan mengutus diriku menemui Ibnu Abbas untuk bertanya kepadanya tentang sunnah *istisqa`* (meminta hujan). Maka dia menjawab, "Sunnah *istisqa`* adalah sunnah shalat dua hari raya. hanya saja Rasulullah SAW membalik kain selendangnya, lalu menjadikan bagian kanannya di bagian kiri dan bagian kiri di bagian kanan. dan beliau mengerjakan shalat dua raka'at, bertakbir pada raka'at pertama dengan tujuh kali takbir dan membaca "*Sabbihisma Rabbikal A'laa*[222]" dan pada raka'at kedua membaca "*Hal Ataaka hadiitsul Ghatsiyah*[223]" dan dalam raka'at kedua beliau bertakbir lima kali.[224]"

١٧٨٣- حَدَّثَنَا الْقَاضِي الْحُسَيْنُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، ثَنَا الْحَسَنُ بْنُ أَبِي الرَّبِيعِ، ثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عَبَّادِ بْنِ تَمِيمٍ، عَنْ عَمِّهِ

---

222 Surah Al A'laa. 1.

223 Surah Al Ghasyiyah. 1.

224 Sanadnya *dha'if* sekali. HR. Al Baihaqi (3/ 348), dari Sahl bin Bakkar. Menurut saya, Muhammad bin Abdul Aziz. Al Bukhari mengatakan, *munkarul hadits*, dan An-Nasa`i mengatakan, *matrukul hadits*, sedangkan bapaknya *majhul*. Hal ini dikatakan oleh Ibnul Qaththan.

قَالَ: خَرَجَ رَسُولُ اللهِ ﷺ يَسْتَسْقِي بِالنَّاسِ فَصَلَّى بِهِمْ رَكْعَتَيْنِ وَجَهَرَ بِالْقِرَاءَةِ وَحَوَّلَ رِدَاءَهُ وَرَفَعَ يَدَيْهِ يَدْعُو فَدَعَا وَاسْتَسْقَى وَاسْتَقْبَلَ الْقِبْلَةَ.

1783. Al Husain bin Isma'il menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Abi Ar-Rabi' menceritakan kepada kami, Abdurrazzak menceritakan kepada kami, Ma'mar mengabarkan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Abbad bin Tamim, dari pamannya, dia berkata, "Rasulullah SAW keluar bersama manusia untuk meminta hujan, lalu beliau shalat bersama mereka dua raka'at, beliau mengeraskan bacaannya, membalik kain selendangnya dan mengangkat kepalanya seraya berdoa, lalu beliau berdoa dan meminta hujan, serta menghadap kiblat.[225]"

١٧٨٤- حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، ثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ هَانِئٍ، ثَنَا أَبُو الْيَمَانِ، ثَنَا شُعَيْبٌ عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عَبَّادِ بْنِ تَمِيمٍ، عَنْ عَمِّهِ وَكَانَ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ ﷺ أَخْبَرَهُ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ خَرَجَ بِالنَّاسِ إِلَى الْمُصَلَّى يَسْتَسْقِي بِهِمْ فَدَعَا اللهَ تَعَالَى قَائِمًا ثُمَّ تَوَجَّهَ قِبَلَ الْقِبْلَةِ وَحَوَّلَ رِدَاءَهُ فَسُقُوا.

1784. Al Husain bin Isma'il menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Hani menceritakan kepada kami, Abul Yaman menceritakan kepada kami, Syu'aib mengabarkan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Abbad bin Tamim, dari pamannya, dan ada salah seorang di antara sahabat Nabi SAW memberitahukan kepadanya, "Bahwa Nabi SAW keluar bersama manusia menuju mushalla untuk meminta doa. Lalu beliau berdoa kepada Allah ta'ala dengan berdiri, kemudian menghadap ke arah kiblat dan membalik kain selendangnya, lalu turunlah hujan kepada mereka.[226]"

---

[225] Sanadnya *shahih.* Lihat *takhrij* hadits no. (1781).
[226] Ibid.

١٧٨٥- حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُمَرَ، ثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ نَافِعٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ ﷺ يَجْهَرُ بِالْقِرَاءَةِ فِي الْعِيدَيْنِ وَالاسْتِسْقَاءِ.

1785. Al Husain bin Isma'il menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishak menceritakan kepada kami, Muhammad bin Umar menceritakan kepada kami, Abdullah bin Nafi' menceritakan kepada kami, dari bapaknya, dari Ibnu Umar, dia berkata, "Rasulullah SAW mengeraskan bacaannya dalam shalat dua hari raya dan dalam shalat *istisqa`* (meminta hujan).[227]"

١٧٨٦- حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، ثَنَا يُوسُفُ بْنُ مُوسَى، ثَنَا جَرِيرٌ، عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ الأَنْصَارِيِّ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي بَكْرٍ، عَنْ عَبَّادِ بْنِ تَمِيمٍ، عَنْ عَمِّهِ عَبْدِ اللهِ بْنِ زَيْدٍ قَالَ: خَرَجَ رَسُولُ اللهِ ﷺ يَسْتَسْقِي فَخَطَبَ النَّاسَ فَلَمَّا أَرَادَ أَنْ يَدْعُوَ أَقْبَلَ بِوَجْهِهِ إِلَى الْقِبْلَةِ وَحَوَّلَ رِدَاءَهُ.

1786. Al Husain bin Isma'il menceritakan kepada kami, Yusuf bin Musa menceritakan kepada kami, Jarir menceritakan kepada kami, dari Yahya bin Sa'id Al Anshari, dari Abdullah bin Abu Bakar, dari Abbad bin Tamim, dari pamannya Abdullah bin Zaid, dia berkata, "Rasulullah SAW keluar untuk meminta hujan, lalu beliau berkhutbah di hadapan manusia, ketika hendak berdoa, beliau menghadapkan wajahnya kearah kiblat dan membalik kain selendangnya."[228]

١٧٨٧- حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، ثَنَا الْحَسَنُ بْنُ مُحَمَّدٍ، ثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، ثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ أَبِي بَكْرِ بْنِ مُحَمَّدٍ، عَنْ عَبَّادِ بْنِ تَمِيمٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ زَيْدٍ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ نَحْوَهُ.

---

227 Sanadnya *shahih*.

228 Sanadnya *shahih*. HR. Ahmad dengan hadits yang sama.

1787. Al Husain bin Isma'il menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Muhammad menceritakan kepada kami, Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari Abu Bakar bin Muhammad, dari Abbad bin Tamim, dari Abdullah bin Zaid, dari Nabi SAW dengan hadits yang serupa itu.[229]

١٧٨٨- حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ الْحُسَيْنِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْقَاضِي الأَنْطَاكِيُّ، ثَنَا أَبُو الْحَارِثِ اللَّيْثُ بْنُ عَبْدَةَ، ثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ يُوسُفَ، ثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ رَبِيعَةَ بْنِ هِشَامِ بْنِ إِسْحَاقَ مِنْ بَنِي عَامِرِ بْنِ لُؤَيٍّ، أَنَّهُ سَمِعَ جَدَّهُ هِشَامَ بْنَ إِسْحَاقَ يُحَدِّثُ، عَنْ أَبِيهِ إِسْحَاقَ بْنِ عَبْدِ اللهِ أَنَّ الْوَلِيدَ بْنَ عُتْبَةَ أَمِيرَ الْمَدِينَةِ أَرْسَلَهُ إِلَى ابْنِ عَبَّاسٍ (ح). وَحَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ الْمِصْرِيُّ، ثَنَا يَحْيَى بْنُ عُثْمَانَ بْنِ صَالِحٍ، ثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ يُوسُفَ، ثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ رَبِيعَةَ بْنِ هِشَامِ بْنِ إِسْحَاقَ قَالَ: سَمِعْتُ أَبِي يُحَدِّثُ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ إِسْحَاقَ بْنِ عَبْدِ اللهِ أَنَّ الْوَلِيدَ بْنَ عُتْبَةَ أَمِيرَ الْمَدِينَةِ أَرْسَلَهُ إِلَى ابْنِ عَبَّاسٍ فَقَالَ: يَا ابْنَ أَخِي سَلْهُ كَيْفَ صَنَعَ رَسُولُ اللهِ ﷺ فِي الاسْتِسْقَاءِ يَوْمَ اسْتَسْقَى بِالنَّاسِ فَقَالَ: نَعَمْ خَرَجَ رَسُولُ اللهِ ﷺ مُتَخَشِّعًا مُتَذَلِّلاً فَصَنَعَ فِيهِ كَمَا يَصْنَعُ فِي الْفِطْرِ وَالأَضْحَى. وَقَالَ: الْقَاضِي فِي حَدِيثِهِ مُتَبَذِّلاً وَلَمْ يَقُلْ مُتَذَلِّلاً.

1788. Al Husain bin Al Husain bin Abdurrahman Al Qadhi Al Anthaki menceritakan kepada kami, Abul Harits Al-Laits bin Abdah menceritakan kepada kami, Abdullah bin Yusuf menceritakan kepada kami, Isma'il bin Rabi'ah bin Hisyam bin Ishak dari Bani Amir bin Lu'ai menceritakan kepada kami, bahwa dia mendengar kakeknya Hisyam bin Ishak menceritakan suatu hadits dari bapaknya Ishak bin Abdullah, bahwa Al Walid bin Utbah seorang penguasa Madinah mengutusnya untuk menemui Ibnu Abbas {h}. Muhammad Al Mishri

---

[229] Ibid.

menceritakan kepada kami, Yahya bin Utsman bin Shalih menceritakan kepada kami, Abdullah bin Yusuf menceritakan kepada kami, Isma'il bin Rabi'ah bin Hisyam bin Ishak menceritakan kepada kami, dia berkata, saya mendengar bapakku membawakan suatu hadits, dari bapaknya, dari Ishak bin Abdullah, bahwa Al Walid mengutus dirinya untuk menemui Ibnu Abbas, lalu berkata, Wahai anak saudara lelakiku, tanyakanlah kepadanya tentang apa yang diperbuat oleh Rasulullah SAW dalam meminta hujan, ketika manusia meminta hujan? Dia menjawab, "Ya, Rasulullah SAW keluar dengan khusyu' serta merendahkan diri, lalu beliau melakukan sesuatu sebagaimana yang beliau lakukan dalam Idul Fitri dan Idul Adha." Al Qadhi di dalam haditsnya mengatakan, "dengan pakaian yang lusuh" dan tidak mengatakan "merendahkan diri".[230]

١٧٨٩- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ إِسْحَاقَ بْنِ الْبُهْلُولِ، ثَنَا هَارُونُ بْنُ إِسْحَاقَ الْهَمْدَانِيُّ (ح) وَ ثَنَا الْقَاضِي الْحُسَيْنُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، ثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ وَيُوسُفُ بْنُ مُوسَى وَالْحُسَيْنُ بْنُ عَلِيِّ بْنِ الأَسْوَدِ قَالُوا، ثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ هِشَامِ بْنِ إِسْحَاقَ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ كِنَانَةَ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: أَرْسَلَنِي أَمِيرٌ مِنَ الأُمَرَاءِ إِلَى ابْنِ عَبَّاسٍ أَسْأَلُهُ عَنِ الاسْتِسْقَاءِ -وَقَالَ هَارُونُ، وَيُوسُفُ عَنِ الصَّلاَةِ فِي الاسْتِسْقَاءِ- فَقَالَ: ابْنُ عَبَّاسٍ مَا مَنَعَهُ أَنْ يَسْأَلَنِي خَرَجَ رَسُولُ اللهِ ﷺ مُتَوَاضِعًا مُتَبَذِّلاً مُتَخَشِّعًا مُتَضَرِّعًا مُتَرَسِّلاً، فَصَلَّى رَكْعَتَيْنِ كَمَا يُصَلِّي فِي الْعِيدِ وَلَمْ يَخْطُبْ خُطْبَتَكُمْ هَذِهِ.

1789. Ahmad bin Ishak bin Buhlul menceritakan kepada kami, Harun bin Ishak Al Hamdani menceritakan kepada kami, {h} dan Al

---

[230] Sanadnya *dha'if* dan *mursal*. HR. Abu Daud (1165), At-Tirmidzi (558), dan diriwayatkan oleh Al Baihaqi (2/348), dari jalur periwayatan Ismail bin Rabi'ah. Menurut saya, Hisyam bin Ishak *maqbul*, *At-Taqrib* (2/ 317). Al Mundziri berkata di dalam *Mukhtashar*nya, "Riwayat Ishak bin Abdullah bin Kinanah, dari Ibnu Abbas dan Abu Hurairah adalah *mursal*, hal itu juga dikatakan oleh Al Hafizh di dalam *At-Tahdzib* (1/ 239).

Husain bin Isma'il menceritakan kepada kami, Ya'qub bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Yusuf bin Musa dan Al Husain bin Ali bin Al Aswad, mereka mengatakan, Waki' menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Hisyam bin Ishak bin Abdullah bin Kinanah, dari bapaknya, dia berkata, salah seorang penguasa mengutusku menemui Ibnu Abbas untuk bertanya kepadanya tentang meminta hujan. Harun dan Yusuf mengatakan, "Tentang shalat untuk meminta hujan" maka Ibnu Abbas menjawab, "Apa yang menghalanginya untuk bertanya kepadaku?" Rasulullah SAW keluar dengan sikap merendahkan diri, pakaian yang lusuh, khusyu', tunduk serta pelan-pelan, lalu beliau mengerjakan shalat dua raka'at seperti shalat Id dan tidak berkhutbah seperti khutbah kalian ini.[231]"

١٧٩٠- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ، ثَنَا صَالِحُ بْنُ حَاتِمٍ وَالْقَوَارِيرِيُّ قَالاَ: ثَنَا يَزِيدُ بْنُ زُرَيْعٍ (ح) وَ ثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، ثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ يَزِيدَ، ثَنَا خَالِدُ بْنُ الْحَارِثِ (ح) وَ ثَنَا الْحُسَيْنُ، ثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، ثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ (ح) وَ ثَنَا الْحُسَيْنُ، ثَنَا يُوسُفُ بْنُ مُوسَى، ثَنَا أَبُو أُسَامَةَ قَالُوا، ثَنَا سَعِيدٌ، عَنْ قَتَادَةَ أَنَّ أَنَسًا حَدَّثَهُمْ أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ كَانَ لاَ يَرْفَعُ يَدَيْهِ فِي شَيْءٍ مِنَ الدُّعَاءِ إِلاَّ عِنْدَ الاِسْتِسْقَاءِ فَإِنَّهُ كَانَ يَرْفَعُ يَدَيْهِ حَتَّى يُرَى بَيَاضُ إِبْطَيْهِ. هَذَا حَدِيثُ أَبِي أُسَامَةَ وَقَالَ ابْنُ مَنِيعٍ فِي حَدِيثِهِ: ثَنَا سَعِيدُ بْنُ أَبِي عَرُوبَةَ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ لَمْ يَكُنْ يَرْفَعُ يَدَيْهِ فِي شَيْءٍ مِنَ الدُّعَاءِ إِلاَّ فِي الاِسْتِسْقَاءِ فَإِنَّهُ كَانَ يَرْفَعُ يَدَيْهِ حَتَّى يُرَى بَيَاضُ إِبْطَيْهِ.

1790. Abdullah bin Muhammad bin Abdul Aziz menceritakan kepada kami, Shalih bin Hatim dan Al Qawariri menceritakan kepada

---

[231] Ibid.

kami, keduanya berkata, Yazid bin Zurai' mengabarkan kepada kami, {h} dan Al Husain bin Isma'il menceritakan kepada kami, Al Abbas bin Yazid menceritakan kepada kami, Khalid bin Al Harits menceritakan kepada kami, {h} dan Al Husain menceritakan kepada kami, Ya'qub bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, {h} dan Al Husain menceritakan kepada kami, Yusuf bin Musa menceritakan kepada kami, Abu Usamah menceritakan kepada kami, mereka berkata, Sa'id menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Anas, dia menceritakan kepada mereka, "Bahwa Rasulullah SAW tidak mengangkat kedua tangannya pada doa apapun kecuali ketika meminta hujan, sesungguhnya beliau mengangkat kedua tangannya hingga terlihat putihnya kedua ketiak beliau."[232]

Ini adalah hadits Abu Usamah. Ibnu Mani' di dalam haditsnya mengatakan, menceritakan kepada kami Sa'id bin Abi Arubah, dari Qatadah, dari Anas, "Sesungguhnya Rasulullah SAW tidak mengangkat kedua tangannya pada doa apapun kecuali ketika meminta hujan, sesungguhnya beliau mengangkat kedua tangannya hingga terlihat putihnya kedua ketiak beliau."

[232] Sanadnya *shahih*. HR. Al Bukhari dan Muslim di dalam *Al Istisqa`* (7), dan juga diriwayatkan oleh Abu Daud (1170), dari Sa'id. Hadits ini tidak melarang mengangkat kedua tangan ketika berdoa secara umum, hanya saja hadits Anas di sini menunjukkan berlebihan, sebagaimana dijelaskan dalam perkataannya, "Hingga terlihat putihnya kedua ketiak beliau."

كِتَابُ الْجَنَائِزِ

KITAB JENAZAH

1. Bab Berjalan di Depan Jenazah

١٧٩١- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ، ثَنَا أَبُو خَيْثَمَةَ، ثَنَا سُفْيَانُ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ سَالِمٍ، عَنْ أَبِيهِ أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ وَأَبَا بَكْرٍ وَعُمَرَ كَانُوا يَمْشُونَ أَمَامَ الْجَنَازَةِ.

1791. Abdullah bin Muhammad bin Abdul Aziz menceritakan kepada kami, Abu Khaitsamah menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Salim, dari bapaknya, "Sesungguhnya Rasulullah SAW, Abu Bakar dan Umar berjalan di depan jenazah.[233]"

١٧٩٢- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ النَّيْسَابُورِيُّ، ثَنَا يُونُسُ بْنُ عَبْدِ الأَعْلَى، ثَنَا سُفْيَانُ مِثْلَهُ.

1792. Abu Bakar An-Naisaburi menceritakan kepada kami, Yunus bin Abdul A'la menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dengan hadits yang seperti itu[234].

---

233 Sanadnya *shahih*. HR. At-Tirmidzi (1007), Ibnu Majah (1482), Abu Daud (3179), dan An-Nasa'i, semuanya dari Sufyan.

234 Ibid.

2. Bab Seorang Muslim itu tidak Najis

١٧٩٣- حَدَّثَنَا أَبُو سَهْلِ بْنُ زِيَادٍ، ثَنَا عُبَيْدٌ الْعِجْلُ، ثَنَا يَحْيَى بْنُ مُعَلَّى بْنِ مَنْصُورٍ، ثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ يَحْيَى بْنِ إِسْمَاعِيلَ بْنِ عُبَيْدِ اللهِ الْمَخْزُومِيُّ، ثَنَا ابْنُ عُيَيْنَةَ، عَنْ عَمْرِو بْنِ دِينَارٍ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ أَبِي رَبَاحٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ: لاَ تُنَجِّسُوا مَوْتَاكُمْ فَإِنَّ الْمُسْلِمَ لَيْسَ بِنَجَسٍ حَيًّا وَلاَ مَيِّتًا.

1793. Abu Sahl bin Ziyad menceritakan kepada kami, Ubaid Al Ijl menceritakan kepada kami, Yahya bin Mu'alla bin Manshur menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Yahya bin Isma'il bin Ubaidillah Al Makhzumi menceritakan kepada kami, Ibnu Uyainah menceritakan kepada kami, dari Amr bin Dinar, dari Atha` bin Abi Rabah, dari Ibnu Abbas, dia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Janganlah kalian membuat orang yang meninggal di antara kalian menjadi najis, karena seorang muslim itu tidak najis baik ketika masih hidup dan juga ketika meninggal dunia.*"[235]

3. Bab Kedudukan Kubur Nabi Adam AS dan Bertakbir atas Dirinya Empat Kali

١٧٩٤- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَخْلَدٍ، ثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ سُلَيْمَانَ الْعَلاَّفُ، ثَنَا صَبَّاحُ بْنُ مَرْوَانَ، ثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَالِكِ بْنِ مِغْوَلٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُسْلِمِ بْنِ هُرْمُزَ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ وَعُرْوَةَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: صَلَّى جِبْرِيلُ عَلَيْهِ السَّلاَمُ عَلَى آدَمَ عَلَيْهِ السَّلاَمُ كَبَّرَ عَلَيْهِ أَرْبَعًا صَلَّى جِبْرِيلُ بِالْمَلاَئِكَةِ يَوْمَئِذٍ وَدُفِنَ فِي مَسْجِدِ الْخَيْفِ وَأُخِذَ مِنْ قِبَلِ الْقِبْلَةِ

---

235 Sanadnya *shahih. HR.* Al Baihaqi (3/ 398), dan diriwayatkan oleh Al Hakim (1/ 385), dari Sufyan dan dia menilainya shahih.

وَلُحِدَ لَهُ وَسُنِّمَ قَبْرُهُ. عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَالِكِ بْنِ مِغْوَلٍ مَتْرُوكٌ. وَرَوَاهُ أَبُو إِسْمَاعِيلَ الْمُؤَدِّبُ، عَنِ ابْنِ هُرْمُزَ، عَنْ أَبِي حَرْزَةَ، عَنْ عُرْوَةَ قَوْلَهُ بَعْضَ هَذَا الْكَلَامِ.

1794. Muhammad bin Makhlad menceritakan kepada kami, Ahmad bin Muhammad bin Sulaiman Al Allaf menceritakan kepada kami, Shabbah bin Marwan menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Malik bin Mighwal menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Muslim bin Hurmuz, dari Sa'id bin Jubair dan Urwah, dari Ibnu Abbas, dia berkata, "Jibril menshalatkan Adam dengan bertakbir atas jenazahnya empat kali, ketika itu Jibril shalat bersama para malaikat, dan dikubur di Masjid Al Khaif, diambil dari arah kiblat, digalikan liang untuknya dan ditinggikan kuburannya."[236]

Abdurrahman bin Malik bin Mighwal *matruk* dan hadits ini juga diriwayatkan oleh Abu Isma'il Al Mu`addib dari Ibnu Hurmuz dari Abu Harzah, dari Urwah, perkataannya adalah sebagian hadits ini.

١٧٩٥- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ، ثَنَا الْفَضْلُ بْنُ الصَّبَّاحِ الْبَزَّازُ، ثَنَا أَبُو عُبَيْدَةَ الْحَدَّادُ، عَنْ عُثْمَانَ بْنِ سَعْدٍ عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ عُتَيٍّ، عَنْ أُبَيِّ بْنِ كَعْبٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ قَالَ: إِنَّ الْمَلَائِكَةَ صَلَّتْ عَلَى آدَمَ فَكَبَّرَتْ عَلَيْهِ أَرْبَعًا وَقَالُوا هَذِهِ سُنَّتُكُمْ يَا بَنِي آدَمَ.

1795. Abdullah bin Muhammad bin Abdul Aziz menceritakan kepada kami, Al Fadhl bin Ash-Shabbah Al Bazzaz menceritakan kepada kami, Abu Ubaidah Al Haddad menceritakan kepada kami, dari Utsman bin Sa'ad, dari Al Hasan, dari Utai, dari Ubay bin Ka'ab, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya para malaikat*

---

[236] Sanadnya *dha'if* sekali. Menurut saya, tentang Abdurrahman bin Maghul, Abu Daud mengatakan, dia pernah membuat hadits *maudhu'*. Al Bukhari mengatakan, haditsnya tidak diperhitungkan. Sedangkan Abdullah bin Muslim bin Hurmuz *dha'if*, *At-Taqrib* (1/ 451).

menshalatkan Adam, lalu bertakbir atas jenazahnya empat kali, dan mereka berkata, "Ini adalah sunnah kalian wahai anak Adam.[237]"

١٧٩٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَخْلَدٍ، ثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ أَيُّوبَ، ثَنَا دَاوُدُ بْنُ الْمُحَبَّرِ، ثَنَا رَحْمَةُ بْنُ مُصْعَبٍ، عَنْ عُثْمَانَ بْنِ سَعْدٍ عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ عُتَيٍّ، عَنْ أُبَيٍّ بِهَذَا مَوْقُوفًا.

1796. Muhammad bin Makhlad menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ayyub menceritakan kepada kami, Daud Al Muhabbar menceritakan kepada kami, Rahmat bin Mush'ab menceritakan kepada kami, dari Utsman bin Sa'd, dari Al Hasan, dari Utai, dari Ubay dengan hadits yang seperti itu secara *mauquf*[238].

١٧٩٧- حَدَّثَنَا الْقَاسِمُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ وَعُثْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ الدَّقَّاقُ وَآخَرُونَ قَالُوا، ثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ رَوْحٍ، ثَنَا شَبَابَةُ، ثَنَا خَارِجَةُ، عَنْ يُونُسَ عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ عُتَيٍّ، عَنْ أُبَيِّ بْنِ كَعْبٍ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ بِهَذَا .

1797. Al Qasim bin Isma'il dan Utsman bin Ahmad Ad-Daqqaq serta para perawi yang lain menceritakan kepada kami, mereka mengatakan, Abdullah bin Rauh menceritakan kepada kami, Syababah mengabarkan kepada kami, Kharijah menceritakan kepada kami, dari Yunus, dari Al Hasan, dari Utai, dari Ubay bin Ka'ab, dari Nabi SAW dengan hadits yang seperti itu.[239]

١٧٩٨- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَخْلَدٍ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْوَلِيدِ الْقَلَانِسِيُّ أَبُو جَعْفَرٍ الْمَخْرَمِيُّ، ثَنَا الْهَيْثَمُ بْنُ جَمِيلٍ، ثَنَا مُبَارَكُ بْنُ فَضَالَةَ عَنِ الْحَسَنِ،

---

237 Sanadnya *dha'if*. HR. Al Hakim dan Al Baihaqi (4/ 36), dari Abu Ubaidah. Menurut saya, Utsman bin Sa'd *dha'if*, *At-Taqrib* (2/ 9).

238 Ibid. Rahmat bin Mush'ab *dha'if* dan Daud bin Al Mahabbar *matruk*, *At-Taqrib* (1/ 234).

239 Telah dijelaskan sebelumnya. Kharijah bin Mush'ab *dha'if*.

عَنْ أَنَسٍ كَذَا قَالَ: كَبَّرَتِ الْمَلاَئِكَةُ عَلَى آدَمَ أَرْبَعًا وَكَبَّرَ أَبُو بَكْرٍ عَلَى النَّبِيِّ ﷺ أَرْبَعًا وَكَبَّرَ عُمَرُ عَلَى أَبِي بَكْرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَرْبَعًا وَكَبَّرَ صُهَيْبٌ عَلَى عُمَرَ أَرْبَعًا وَكَبَّرَ الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ عَلَى عَلِيٍّ أَرْبَعًا وَكَبَّرَ الْحُسَيْنُ بْنُ عَلِيٍّ عَلَى الْحَسَنِ أَرْبَعًا. مُحَمَّدُ بْنُ الْوَلِيدِ هَذَا ضَعِيفٌ.

1798. Muhammad bin Makhlad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Walid Al Qalanisi Abu Ja'far Al Makhrami menceritakan kepada kami, Al Haitsam bin Jamil menceritakan kepada kami, Mubarak bin Fadhalah menceritakan kepada kami, dari Al Hasan, dari Anas —demikian yang dikatakan— dia berkata, "Para malaikat bertakbir atas Nabi Adam empat kali, Abu Bakar bertakbir atas jenazah Nabi SAW empat kali, Umar bertakbir atas jenazah Abu Bakar empat kali, Shuhaib bertakbir atas jenazah Umar empat kali, Al Hasan bin Ali bertakbir atas jenazah Ali empat kali dan Al Husain bin Ali bertakbir atas jenazah Al Hasan empat kali.[240]" Muhammad bin Al Walid ini adalah *dha'if*.

4. Bab Salam dalam Shalat Jenazah Sekali, Takbir Empat dan Lima kali, serta Membaca Al Faatihah

١٧٩٩- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ إِسْحَاقَ بْنِ الْبُهْلُولِ، ثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ عَمْرٍو الْعَنْقَزِيُّ، ثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، ثَنَا حَفْصُ بْنُ غِيَاثٍ، عَنْ أَبِي الْعَنْبَسِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ صَلَّى عَلَى جَنَازَةٍ فَكَبَّرَ عَلَيْهَا أَرْبَعًا وَسَلَّمَ تَسْلِيمَةً وَاحِدَةً.

---

240 Sanadnya *dha'if*. HR. Al Hakim (1/ 385), dari Abu Al Walid, menurut saya, Muhammad bin Al Walid *dha'if*. Mubarak bin Fadhalah jujur dan melakukan tadlis taswijah, *At-Taqrib* (2/ 227), dan dia telah meriwayatkannya secara *mu'an'an*. Sedangkan Al Hasan adalah seorang *mudallis* dan dia juga meriwayatkannya secara *mu'an'an*.

1799. Ahmad bin Ishak bin Al Buhlul menceritakan kepada kami, Al Husain bin Amr Al Anqari menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Isma'il menceritakan kepada kami, Hafsh bin Ghiyats menceritakan kepada kami, dari Abul Anbas, dari bapaknya, dari Abu Hurairah, "Sesungguhnya Rasulullah SAW menshalatkan jenazah seseorang, lalu bertakbir atasnya empat kali dan mengucapkan salam sekali.[241]"

١٨٠٠- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَخْلَد، ثَنَا أَحْمَدُ بْنُ الْوَلِيد الْفَحَّامُ وَيَحْيَى بْنُ زَيْد بْنِ يَحْيَى الْفَزَارِيُّ قَالاَ: ثَنَا خُنَيْسُ بْنُ بَكْرِ بْنِ خُنَيْسٍ، ثَنَا الْفُرَاتُ بْنُ سَلْمَانَ الْجَزَرِيُّ - كَذَا قَالَ الْفَحَّامُ -: عَنْ مَيْمُونِ بْنِ مِهْرَانَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: آخِرُ مَا كَبَّرَ النَّبِيُّ ﷺ عَلَى الْجَنَائِزِ أَرْبَعًا، وَكَبَّرَ عُمَرُ عَلَى أَبِي بَكْرٍ أَرْبَعًا، وَكَبَّرَ عَبْدُ اللهِ بْنُ عُمَرَ عَلَى عُمَرَ أَرْبَعًا، وَكَبَّرَ الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ عَلَى عَلِيٍّ أَرْبَعًا، وَكَبَّرَ الْحُسَيْنُ بْنُ عَلِيٍّ عَلَى الْحَسَنِ أَرْبَعًا، وَكَبَّرَتِ الْمَلاَئِكَةُ عَلَى آدَمَ عَلَيْهِ السَّلاَمُ أَرْبَعًا. إِنَّمَا هُوَ فُرَاتُ بْنُ السَّائِبِ وَهُوَ مَتْرُوكُ الْحَدِيثِ.

1800. Muhammad bin Makhlad menceritakan kepada kami, Ahmad bin Al Walid Al Fahham dan Yahya bin Zaid bin Yahya Al Fazari menceritakan kepada kami, keduanya berkata, Khunais bin Bakr bin Khunais mengabarkan kepada kami, Al Furat bin Sulaiman Al Jazari menceritakan kepada kami, demikian dikatakan oleh Al Fahham, dari Maimun bin Mihran, dari Abdullah bin Abbas, dia berkata, "Takbir terakhir yang dilakukan oleh Nabi atas jenazah yaitu empat kali, Umar bertakbir atas jenazah Abu Bakar empat kali, Abdullah bin Umar atas jenazah Umar empat kali, Al Hasan bin Ali

[241] Sanadnya *dha'if*. Abul Anbas yaitu Abdullah bin Shahban Layinul hadits, *At-Taqrib* (1/ 485), dan hadits ini diriwayatkan oleh Al Baihaqi (4/ 43), dari Hafsh bin Ghayyats, dan juga diriwayatkan oleh Al Bukhari dan Muslim dari hadits Abu Hurairah bahwa Nabi SAW menshalatkan An Najasyi, lalu bertakbir atas dirinya empat kali.

bertakbir atas jenazah Ali empat kali, Al Husain bertakbir atas jenazah Al Hasan empat kali dan para malaikat bertakbir atas jenazah Adam empat kali.[242]" Dia adalah Furat bin As-Sa`ib *matrukul hadits*.

١٨٠١- حَدَّثَنَا ابْنِ مُبَشِّرٍ، ثَنَا أَحْمَدُ بْنُ سِنَانٍ، ثَنَا ابْنُ مَهْدِيٍّ، ثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ سَعْدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ طَلْحَةَ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَوْفٍ قَالَ: صَلَّى ابْنُ عَبَّاسٍ عَلَى جَنَازَةٍ فَقَرَأَ بِفَاتِحَةِ الْكِتَابِ فَقُلْتُ لَهُ فَقَالَ: إِنَّهُ مِنَ السُّنَّةِ أَوْ مِنْ تَمَامِ السُّنَّةِ .

1801. Ibnu Mubasysyir menceritakan kepada kami, Ahmad bin Sinan menceritakan kepada kami, Ibnu Mahdi menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Sa'ad bin Ibrahim, dari Thalhah bin Abdullah bin Auf, dia berkata, "Ibnu Abbas menshalatkan jenazah seseorang, lalu membaca Al Faatihah, lalu saya tanyakan kepadanya, dan dia menjawab, "Itu termasuk sunnah atau termasuk kesempurnaan sunnah.[243]"

١٨٠٢- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ صَاعِدٍ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الْمُخَرِّمِيُّ، ثَنَا أَبُو هِشَامٍ الْمُغِيرَةُ بْنُ سَلَمَةَ الْمَخْزُومِيُّ، ثَنَا وُهَيْبٌ، ثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ عُمَرَ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ: كُنَّا نُغَسِّلُ الْمَيِّتَ فَمِنَّا مَنْ يَغْتَسِلُ وَمِنَّا مَنْ لاَ يَغْتَسِلُ.

1802. Ibnu Sha'id menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdullah Al Mukharrimi menceritakan kepada kami, Abu Hisyam Al Mughirah bin Salamah Al Makhzumi menceritakan kepada kami, Wuhaib menceritakan kepada kami, Ubaidillah bin Umar menceritakan kepada kami, dari Nafi', dari Ibnu Umar, dia berkata,

---

242 Sanadnya *dha'if* sekali. HR. Al Hakim (1/ 386), dari Bakr bin Khunais, menurut saya, Al Furat bin Sulaiman yaitu Ibnu As Saib, adalah *matruk*.

243 Sanadnya *shahih*. HR. Al Bukhari di dalam *Al Jana'iz* (705), dari Sufyan.

"Kami pernah memandikan mayit, lalu di antara kami ada yang mandi dan ada yang tidak mandi.[244]"

١٨٠٣- حَدَّثَنَا أَبُو عُمَرَ الْقَاضِي، ثَنَا إِسْحَاقُ الشَّهِيدِيُّ، ثَنَا ابْنُ فُضَيْلٍ، ثَنَا أَيُّوبُ بْنُ النُّعْمَانِ قَالَ: صَلَّيْتُ خَلْفَ زَيْدِ بْنِ أَرْقَمَ عَلَى جَنَازَةٍ فَكَبَّرَ خَمْسًا. وَلَمْ يَرْفَعْهُ.

1803. Al Qadhi Abu Umar menceritakan kepada kami, Ishak Asy-Syahidi menceritakan kepada kami, Ibnu Fudhail menceritakan kepada kami, Ayyub bin An-Nu'man menceritakan kepada kami, dia berkata, "Saya menshalatkan jenazah seseorang di belakang Zaid bin Arqam, lalu dia bertakbir lima kali.[245]" Dia tidak memarfu'kannya.

١٨٠٤- حَدَّثَنَا ابْنُ صَاعِدٍ، ثَنَا عَلِيُّ بْنُ الْمُنْذِرِ، ثَنَا ابْنُ فُضَيْلٍ، ثَنَا أَيُّوبُ بْنُ سَعِيدِ بْنِ حَمْزَةَ قَالَ: صَلَّيْتُ خَلْفَ زَيْدِ بْنِ أَرْقَمَ عَلَى جَنَازَةٍ فَكَبَّرَ خَمْسًا ثُمَّ قَالَ: صَلَّيْتُ خَلْفَ رَسُولِ اللهِ ﷺ عَلَى جَنَازَةٍ فَكَبَّرَ خَمْسًا فَلَنْ نَدَعَهَا لأَحَدٍ.

1804. Ibnu Sha'id menceritakan kepada kami, Ali bin Al Mundzir menceritakan kepada kami, Ibnu Fudhail mengabarkan kepada kami, Ayyub bin Sa'id bin Hamzah menceritakan kepada kami, dia berkata, saya menshalatkan jenazah seseorang di belakang Zaid bin Arqam, lalu dia bertakbir lima kali, kemudian berkata, "Saya menshalatkan jenazah seseorang di belakang Rasulullah SAW, lalu beliau bertakbir lima kali, maka kami tidak akan meninggalkannya karena pendapat seseorang.[246]"

---

244 Sanadnya *shahih*.

245 Sanadnya *dha'if*. Ayyub bukan perawi yang kuat, hal itu dikatakan oleh An-Nasa`i. Diriwayatkan oleh Muslim di dalam *Al Janaiz* (72), At-Tirmidzi (1023), dan Abu Daud (2197), dari Abdurrahman bin Abi Laila dari Zaid.

246 Sanadnya *shahih*. Telah dijelaskan sebelumnya.

١٨٠٥- حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، ثَنَا أَبُو هِشَامٍ، ثَنَا حَفْصٌ، عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ سَلْعٍ، عَنْ عَبْدِ خَيْرٍ، عَنْ عَلِيٍّ أَنَّهُ كَانَ يُكَبِّرُ عَلَى أَهْلِ بَدْرٍ سِتًّا وَعَلَى أَصْحَابِ مُحَمَّدٍ خَمْسًا وَعَلَى سَائِرِ النَّاسِ أَرْبَعًا.

1805. Al Husain bin Isma'il menceritakan kepada kami, Abu Hisyam menceritakan kepada kami, Hafsh menceritakan kepada kami, dari Abdul Malik bin Sila', dari Abd Khair, dari Ali, "Bahwa dia bertakbir atas jenazah ahli Badar enam kali, atas jenazah para sahabat Muhammad lima kali, dan atas jenazah seluruh manusia empat kali.[247]"

١٨٠٦- حَدَّثَنَا أَبُو عُمَرَ الْقَاضِي، ثَنَا إِسْحَاقُ الشَّهِيدِيُّ، ثَنَا ابْنُ فُضَيْلٍ، ثَنَا لَيْثٌ عَنِ الْمُرَقِّعِ قَالَ: صَلَّيْتُ خَلْفَ زَيْدِ بْنِ أَرْقَمَ عَلَى جَنَازَةٍ فَكَبَّرَ عَلَيْهَا خَمْسًا وَقَالَ: صَلَّيْتُ خَلْفَ رَسُولِ اللهِ ﷺ عَلَى جَنَازَةٍ فَكَبَّرَ خَمْسًا فَلَنْ أَدَعَهَا لأَحَدٍ بَعْدَهُ.

1806. Abu Umar Al Qadhi menceritakan kepada kami, Ishak Asy-Syahidi menceritakan kepada kami, Ibnu Fudhail menceritakan kepada kami, Laits mengabarkan kepada kami, dari Al Muraqqi', dia berkata, "Saya menshalatkan jenazah seseorang di belakang Zaid bin Arqam, lalu dia bertakbir atas jenazah tersebut lima kali dan dia mengatakan, "Saya menshalatkan jenazah seseorang di belakang Rasulullah SAW, lau beliau bertakbir lima kali, maka sungguh saya tidak akan meninggalkannya karena pendapat seseorang sesudah beliau.[248]"

---

247 Sanadnya *hasan*. HR. Al Baihaqi (4/ 37), dari jalur periwayatan penyusun kitab tersebut.

248 Sanadnya *dha'if*. Menurut saya, Laits yaitu Ibnu Abi Sulaim, jujur dan sangat bercampur hafalannya dan tidak dapat membedakan haditsnya, lalu dia tinggalkan, *At-Taqrib* (2. 139).

١٨٠٧- حَدَّثَنَا أَبُو عَلِيٍّ إِسْمَاعِيلُ بْنُ مُحَمَّدٍ الصَّفَّارُ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ الْوَرَّاقُ، ثَنَا أَبُو غَسَّانَ، ثَنَا جَعْفَرٌ الأَحْمَرُ، عَنْ يَحْيَى التَّيْمِيِّ، عَنْ عِيسَى مَوْلَى حُذَيْفَةَ قَالَ: صَلَّيْتُ خَلْفَ مَوْلاَىَ وَوَلِيِّ نِعْمَتِى الْعَبْدِ الصَّالِحِ حُذَيْفَةَ بْنِ الْيَمَانِ عَلَى جَنَازَةٍ فَكَبَّرَ خَمْسًا ثُمَّ قَالَ: مَا وَهِمْتُ وَلَكِنِّى كَبَّرْتُ كَمَا كَبَّرَ خَلِيلِى أَبُو الْقَاسِمِ ﷺ.

1807. Abu Ali Isma'il bin Muhammad Ash-Shaffar menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ali Al Warraq mengabarkan kepada kami, Abu Ghassan mengabarkan kepada kami, Ja'far Al Ahmar menceritakan kepada kami, dari Yahya At Taimi, dari Isa mantan budak Hudzaifah, dia berkata, "Saya menshalatkan jenazah seseorang di belakang tuan dan kekasihku, seorang hamba yang shalih Hudzaifah bin Al Yaman, lalu dia bertakbir lima kali, seraya berkata, "Saya tidak bimbang, tetapi saya bertakbir sebagaimana takbir yang dilakukan oleh kekasihku Abu Al Qasim SAW.[249]"

١٨٠٨- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ النَّيْسَابُورِيُّ، ثَنَا أَبُو الأَزْهَرِ، ثَنَا يَعْقُوبُ، ثَنَا أَبِي، عَنِ ابْنِ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنِى مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ بْنِ الْحَارِثِ، عَنْ أَبِي أُمَامَةَ بْنِ سَهْلِ بْنِ حُنَيْفٍ، عَنْ عُبَيْدِ بْنِ السَّبَّاقِ قَالَ: صَلَّى بِنَا سَهْلُ بْنُ حُنَيْفٍ عَلَى جَنَازَةٍ فَلَمَّا كَبَّرَ تَكْبِيرَتَهُ الأُولَى قَرَأَ بِأُمِّ الْقُرْآنِ حَتَّى أَسْمَعَ مَنْ خَلْفَهُ قَالَ: ثُمَّ تَابَعَ تَكْبِيرَهُ حَتَّى إِذَا بَقِيَتْ تَكْبِيرَةٌ وَاحِدَةٌ تَشَهَّدَ تَشَهُّدَ الصَّلاَةِ ثُمَّ كَبَّرَ وَانْصَرَفَ.

1808. Abu Bakar An-Naisaburi menceritakan kepada kami, Abul Azhar menceritakan kepada kami, ya'qub menceritakan kepada kami, bapakku menceritakan kepada kami, dari Ishak, Muhammad bin

[249] Sanadnya *dha'if* sekali. Isa bekas budak Hudzaifah *dha'if*, diriwayatkan oleh Ahmad di dalam *Musnad*nya dan di dalamnya terdapat Yahya At Taimi, dia *dha'if*.

Ibrahim bin Al Harits menceritakan kepadaku, dari Abu Umamah bin Sahl bin Hanif, dari Ubaid bin As Sabbaq, dia berkata, "Sahl bin Hunaif menshalatkan jenazah seseorang bersama kami, lalu setelah melakukan takbir pertama, dia membaca Al Faatihah hingga memeperdengarkan orang yang di belakangnya. Dia menuturkan, kemudian diikuti takbir berikutnya, sehingga ketika masih satu takbir, dia membaca *tasyahhud* seperti *tasyahhud* untuk shalat, kemudian bertakbir dan pergi.[250]"

١٨٠٩- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ، ثَنَا أَحْمَدُ بْنُ حَنْبَلٍ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ، عَنْ يَعْقُوبَ بْنِ عُتْبَةَ عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُتْبَةَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: رَجَعَ رَسُولُ اللهِ ﷺ ذَاتَ يَوْمٍ مِنْ جَنَازَةٍ بِالْبَقِيعِ وَأَنَا أَجِدُ صُدَاعًا فِي رَأْسِي وَأَنَا أَقُولُ وَارَأْسَاهُ فَقَالَ: بَلْ أَنَا وَارَأْسَاهُ - ثُمَّ قَالَ: مَا ضَرَّكِ لَوْ مُتِّ قَبْلِي فَكَفَّنْتُكِ ثُمَّ صَلَّيْتُ عَلَيْكِ وَدَفَنْتُكِ. قَالَتْ: كَأَنِّي بِكَ وَاللهِ لَوْ قَدْ فَعَلْتَ ذَلِكَ رَجَعْتَ إِلَى بَيْتِي فَعَرَّسْتَ فِيهِ بِبَعْضِ نِسَائِكَ فَتَبَسَّمَ رَسُولُ اللهِ ﷺ ثُمَّ بُدِئَ فِي وَجَعِهِ الَّذِي تُوُفِّيَ فِيهِ.

1809. Abdullah bin Muhammad bin Abdul Aziz menceritakan kepada kami, Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, Muhammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Ishak, dari Ya'qub bin Utbah, dari Az-Zuhri, dari Ubaidillah bin Abdullah bin Utbah, dari Aisyah, dia berkata, "Suatu hari Rasulullah SAW pulang dari menguburkan jenazah di Baqi' dan saya merasakan pusing di kepalaku, lalu saya berkata, "Aduh kepalaku" Lalu beliau bersabda, "Bahkan saya yang mengatakan "Aduh kepalaku", kemudian beliau bersabda, *"Apa susahnya seandainya kamu mati sebelum diriku, lalu saya mengafanimu, kemudian saya*

[250] Sanadnya *shahih*. HR. Al Baihaqi (4/ 39), dari jalur periwayatan penyusun kitab tersebut.

menshalatkanmu dan menguburkanmu." Dia berkata, seolah-olah saya berprasangka demi Allah, seandainya kamu lakukan hal itu, kamu kembali ke rumahku dan kamu rayakan pesta perkawinan dengan sebagian istrimu." Maka Rasulullah SAW tersenyum, kemudian nampak pada luka ketika beliau meninggal dunia.[251]"

١٨١٠- حَدَّثَنَا ابْنُ الصَّوَّافِ، ثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ أَحْمَدَ، ثَنَا أَبِي وَقَالَ: فِيهِ فَغَسَّلْتُكِ وَكَفَّنْتُكِ.

1810. Abnu Ash-Shawwaf menceritakan kepada kami, menceritakan Abdullah bin Ahmad kepada kami, bapakku mengabarkan kepada kami, dia menambahkan: Di dalam hadits tersebut Rasulullah SAW bersabda, "*Lalu saya memandikan dan mengafanimu.*"[252]

١٨١١- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عُثْمَانَ بْنِ يَحْيَى الأَدَمِيُّ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْحُسَيْنِ الْحُنَيْنِيُّ، ثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ وَاقِدٍ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنِ ابْنِ إِسْحَاقَ بِهَذَا وَقَالَ فِيهِ: فَغَسَّلْتُكِ.

1811. Ahmad bin Utsman bin Yahya Al Adami menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Husain Al Hunaini menceritakan kepada kami, Ahmad bin Abdul Malik bin Waqid mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Ibnu Ishak, di dalam hadits tersebut beliau bersabda, "*Lalu saya memandikanmu.*"[253]

---

[251] Sanadnya *dha'if*. HR. Ahmad dan Ibnu Majah (1465), dan Al Baihaqi (3/ 396), dari jalur periwayatan Ahmad bin Hanbal. Muhammad bin Ishak seorang *mudallis* dan dia meriwayatkannya secara *mu'an'an*. Hadits ini diperkuat oleh Shalih bin Kaisan menurut riwayat Ahmad dan An-Nasa`i.

[252] Ibid.

[253] Ibid.

5. Bab Meletakkan Tangan Kanan di atas Tangan Kiri dan Mengangkat Tangan ketika Bertakbir

١٨١٢- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ الْقَاسِمِ بْنِ نَصْرٍ الْقَارِئُ، ثَنَا الْحَسَنُ بْنُ حَمَّادٍ سَجَّادَةُ، ثَنَا يَحْيَى بْنُ يَعْلَى الأَسْلَمِيُّ، ثَنَا يَزِيدُ بْنُ سِنَانٍ عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ صَلَّى عَلَى جَنَازَةٍ فَوَضَعَ يَدَهُ الْيُمْنَى عَلَى يَدِهِ الْيُسْرَى.

1812. Ahmad bin Al Qasim bin Nashr Al Qari` menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Hammad Sajjadah menceritakan kepada kami, Yahya bin Ya'la Al Aslami menceritakan kepada kami, menceritakan Yazid bin Sinan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Sa'id bin Al Musayyab, dari Abu Hurairah, "Sesungguhnya Nabi menshalatkan jenazah, lalu beliau meletakkan tangan kanannya di atas tangan kirinya."[254]

١٨١٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَخْلَدٍ الْعَطَّارُ وَعُثْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ الدَّقَّاقُ قَالاَ: ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سُلَيْمَانَ بْنِ الْحَارِثِ، ثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ أَبَانَ الْوَرَّاقُ، ثَنَا يَحْيَى بْنُ يَعْلَى، عَنْ يَزِيدَ بْنِ سِنَانٍ، عَنْ زَيْدِ بْنِ أَبِي أُنَيْسَةَ عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ سَعِيدٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ ﷺ إِذَا صَلَّى عَلَى الْجَنَازَةِ رَفَعَ يَدَيْهِ فِي أَوَّلِ تَكْبِيرَةٍ ثُمَّ وَضَعَ يَدَهُ الْيُمْنَى عَلَى الْيُسْرَى.

1813. Muhammad bin Makhlad Al Aththar dan Utsman bin Ahmad Ad-Daqqaq menceritakan kepada kami, keduanya berkata, Muhammad bin Sulaiman bin Al Harits mengabarkan kepada kami, Isma'il bin Aban Al Warraq menceritakan kepada kami, Yahya bin Ya'la menceritakan kepada kami, dari Yazid bin Sinan, dari Zaid bin

---

[254] Sanadnya *dha'if*. HR. At-Tirmidzi dan Al Baihaqi (4/ 38), dari Yahya bin Ya'la. Menurut saya, Yazid bin Sinan, yaitu Abu Farwah adalah *dha'if*, *At-Taqrib* (2/ 365).

Abi Unaisah, dari Az-Zuhri, dari Sa'id, dari Abu Hurairah, dia berkata, "Rasulullah SAW ketika hendak menshalatkan jenazah, beliau mengangkat kedua tangannya pada takbir pertama, kemudian meletakkan tangan kanannya di atas tangan kirinya."[255]

١٨١٤- حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، ثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ جَرِيرِ بْنِ جَبَلَةَ، ثَنَا الْحَجَّاجُ بْنُ نُصَيْرٍ عَنِ الْفَضْلِ بْنِ السَّكَنِ، حَدَّثَنِي هِشَامُ بْنُ يُوسُفَ، ثَنَا مَعْمَرٌ، عَنِ ابْنِ طَاوُسٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ كَانَ يَرْفَعُ يَدَيْهِ عَلَى الْجَنَازَةِ فِي أَوَّلِ تَكْبِيرَةٍ ثُمَّ لاَ يَعُودُ.

1814. Al Husain bin Isma'il menceritakan kepada kami, Ubaidillah bin Jarir bin Jabalah menceritakan kepada kami, Al Hajjaj bin Nushair menceritakan kepada kami, dari Al Fadhl bin As-Sakan, Hisyam bin Yusuf mengabarkan kepadaku, Ma'mar menceritakan kepada kami, dari Ibnu Thawus, dari bapaknya, dari Ibnu Abbas, "Sesungguhnya Rasulullah SAW mengangkat kedua tangannya ketika menshalatkan jenazah pada takbir pertama, kemudian tidak mengulanginya lagi.[256]"

١٨١٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ حَمْدَوَيْهِ، ثَنَا مَحْمُودُ بْنُ آدَمَ، ثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ عَمْرٍو أَنَّ امْرَأَةً نَصْرَانِيَّةً مَاتَتْ وَفِي بَطْنِهَا وَلَدٌ مُسْلِمٌ فَأَمَرَ عُمَرُ أَنْ تُدْفَنَ مَعَ الْمُسْلِمِينَ مِنْ أَجْلِ وَلَدِهَا.

1815. Muhammad bin Hamdawaih menceritakan kepada kami, Mahmud bin Adam menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Amr, bahwa seorang wanita Nashrani meninggal dunia dan di dalam perutnya ada seorang anak muslim, lalu Umar

---

255 Ibid. Al Baihaqi (4/ 38).

256 Sanadnya *dha'if.* Menurut saya, tentang Al Fadhl bin As-Sakan, Al Uqaili mengatakan, *majhul.* Sedangkan Al Hajjaj bin Nushair *dha'if,* dia menerima secara talqin, *At-Taqrib* (1/ 155).

menyuruhnya agar dikuburkan bersama kaum muslim karena anaknya."[257]

١٨١٦- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ أَبِي حَامِدٍ، ثَنَا أَبُو بَكْرٍ الرَّمَادِيُّ، ثَنَا أَبُو أَحْمَدَ الزُّبَيْرِيُّ، ثَنَا الْعَلاَءُ بْنُ صَالِحٍ، عَنْ أَبِي سَلْمَانَ قَالَ: صَلَّى زَيْدُ بْنُ أَرْقَمَ عَلَى جَنَازَةٍ فَكَبَّرَ خَمْسًا فَلَمَّا سَلَّمَ قُلْنَا لَهُ وَهِمْتَ أَمْ عَمْدًا قَالَ: بَلْ عَمْدًا إِنَّ النَّبِيَّ ﷺ كَانَ يُصَلِّيهَا.

1816. Ahmad bin Muhammad bin Abi Hamid menceritakan kepada kami, Abu Bakar Ar-Ramadi menceritakan kepada kami, Abu Ahmad Az-Zubairi menceritakan kepada kami, Al Ala` bin Shalih menceritakan kepada kami, dari Abu Salman, dia berkata, "Zaid bin Arqam menshalatkan jenazah seseorang, lalu dia bertakbir lima kali, setelah salam, kami bertanya, "Kamu bimbang atau sengaja?" Dia menjawab, "Bahkan sengaja, sesungguhnya Nabi SAW pernah mengerjakan shalat seperti itu.[258]"

١٨١٧- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عُبَيْدٍ الْحَافِظُ، ثَنَا عَلِيُّ بْنُ سَهْلِ بْنِ الْمُغِيرَةِ، حَدَّثَنِي أَبِي، ثَنَا أَبُو مَعْشَرٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ كَعْبٍ الْقُرَظِيِّ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ كَعْبِ بْنِ مَالِكٍ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: جَاءَ ثَابِتُ بْنُ قَيْسِ بْنِ شَمَّاسٍ إِلَى رَسُولِ اللهِ ﷺ فَقَالَ: إِنَّ أُمَّهُ تُوُفِّيَتْ وَهِيَ نَصْرَانِيَّةٌ وَهُوَ يُحِبُّ أَنْ يَحْضُرَهَا فَقَالَ: النَّبِيُّ ﷺ ارْكَبْ دَابَّتَكَ وَسِرْ أَمَامَهَا فَإِنَّكَ إِذَا كُنْتَ أَمَامَهَا لَمْ تَكُنْ مَعَهَا. هَذَا لاَ يَثْبُتُ. وَأَبُو مَعْشَرٍ ضَعِيفٌ.

1817. Ali bin Muhammad bin Ubaid Al Hafizh menceritakan kepada kami, Ali bin Sahl bin Al Mughirah menceritakan kepada

---

[257] Sanadnya *shahih*.

[258] Sanadnya *dha'if*. Menurut saya, Abu Sulaiman ini *majhul*, hal itu dikatakan oleh Al Ghassani di dalam takhrijnya.

kami, bapakku menceritakan kepadaku, Abu Ma'syar menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Ka'ab Al Qurazhi, dari Abdullah bin Ka'ab bin Malik, dari bapaknya, dia berkata, Tsabit bin Qais bin Syammas datang menemui Rasulullah SAW, lalu bertanya, "Ada seorang budak wanita meninggal dunia dan dia seorang Nashrani dan dia ingin menyaksikannya, maka Nabi SAW bersabda, "Naikilah kendaraanmu dan berjalanlah di depannya, karena jika kamu berada di depannya, maka berarti kamu tidak bersamanya.[259]" Abu Ma'syar *dha'if.*

6. Bab Menabur Tanah pada Kubur

١٨١٨- حَدَّثَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ بْنِ صَاعِد، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الْمُخَرِّمِيُّ وَعَلِيُّ بْنُ سَهْلِ بْنِ الْمُغِيرَةِ - وَاللَّفْظُ لَهُ - قَالَ، ثَنَا عَلِيُّ بْنُ حَفْصٍ الْمَدَائِنِيُّ، ثَنَا الْقَاسِمُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الْعُمَرِيُّ، عَنْ عَاصِمِ بْنِ عُبَيْدِ اللهِ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَامِرِ بْنِ رَبِيعَةَ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: رَأَيْتُ النَّبِيَّ ﷺ حِينَ دَفَنَ عُثْمَانَ بْنَ مَظْعُونٍ صَلَّى عَلَيْهِ وَكَبَّرَ عَلَيْهِ أَرْبَعًا وَحَثَا عَلَى قَبْرِهِ بِيَدِهِ ثَلَاثَ حَثَيَاتٍ مِنَ التُّرَابِ وَهُوَ قَائِمٌ عِنْدَ رَأْسِهِ.

1818. Abu Muhammad bin Sha'id menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdullah Al MukHuraimi dan Ali bin Sahal bin Al Mughirah menceritakan kepada kami, dan redaksi ini sesuai riwayatnya, keduanya berkata, Ali bin Hafzh Al Madaini mengabarkan kepada kami, Al Qasim bin Abdullah Al Umari menceritakan kepada kami, dari Ashim bin Ubaidillah, dari Abdullah bin Amir bin Rabi'ah, dari bapaknya, dia berkata, "Saya melihat Nabi SAW ketika menguburkan Utsman bin Mazh'un, beliau menshalatkannya, bertakbir atas jenazahnya empat kali dan

[259] Sanadnya *dha'if.* Menurut saya, Abu Ma'syar *dha'if* dan Al Ghassani berkata, ini tidak *shahih.*

menuangkan tanah di atas kuburannya dengan tangannya tiga kali dan beliau berdiri di dekat kepalanya."[260]

١٨١٩- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ نُوحٍ، ثَنَا هَارُونُ بْنُ إِسْحَاقَ، ثَنَا الْمُحَارِبِيُّ، عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي أُنَيْسَةَ، عَنْ جَابِرٍ عَنِ الشَّعْبِيِّ، عَنْ مَسْرُوقٍ قَالَ: صَلَّى عُمَرُ عَلَى بَعْضِ أَزْوَاجِ النَّبِيِّ ﷺ فَسَمِعْتُهُ يَقُولُ لأُصَلِّيَنَّ عَلَيْهَا مِثْلَ آخِرِ صَلاَةٍ صَلاَّهَا رَسُولُ اللهِ ﷺ عَلَى مِثْلِهَا فَكَبَّرَ عَلَيْهَا أَرْبَعًا.

1819. Muhammad bin Nuh menceritakan kepada kami, Harun bin Ishak menceritakan kepada kami, Al Muharibi menceritakan kepada kami, dari Yahya bin Abi Unaisah, dari Jabir, dari Asy-Sya'bi, dari Masruq, dia berkata, "Umar menshalatkan sebagian istri-istri Nabi SAW, lalu saya mendengarnya mengatakan, "Sungguh saya akan menshalatkannya seperti yang lain, yaitu shalat yang dilakukan oleh Rasulullah SAW terhadap wanita yang lain.[261]" Lalu dia bertakbir atas jenazahnya empat kali.

١٨٢٠- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ، ثَنَا صَالِحُ بْنُ حَاتِمِ بْنِ وَرْدَانَ وَالْقَوَارِيرِيُّ قَالاَ: ثَنَا يَزِيدُ بْنُ زُرَيْعٍ، ثَنَا سَعِيدُ بْنُ أَبِي عَرُوبَةَ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ لَمْ يَكُنْ يَرْفَعُ يَدَيْهِ فِي شَيْءٍ مِنَ الدُّعَاءِ إِلاَّ فِي الاِسْتِسْقَاءِ فَإِنَّهُ كَانَ يَرْفَعُ يَدَيْهِ حَتَّى يُرَى بَيَاضُ إِبْطَيْهِ.

1820. Abdullah bin Muhammad bin Abdul Aziz menceritakan kepada kami, Shalih bin Hatim bin Wardan dan Al Qawariri menceritakan kepada kami, keduanya berkata, Yazid bin Zurai' mengabarkan kepada kami, Sa'id bin Abi Arubah menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Anas bin Malik, "Sesungguhnya

---

[260] Sanadnya *dha'if* sekali. HR. Al Baihaqi (3/ 410), dari Ali bin Hafsh. Menurut saya, Al Qasim bin Abdullah Al Umari *matruk*, *At-Taqrib* (2/ 117).

[261] Sanadnya *dha'if*. Menurut saya, Yahya bin Abi Unaisah dan Jabir adalah *dha'if*. Dan Al Baihaqi (4/ 37), menukilnya dari Umar dengan hadits yang sama.

Rasulullah SAW tidak pernah mengangkat keduan tangannya dalam doa apapun, kecuali ketika meminta hujan, karena beliau mengangkat kedua tangannya hingga terlihat putihnya kedua ketiak beliau.[262]"

١٨٢١- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّد بْنِ سَعِيد، ثَنَا أَبُو شَيْبَةَ إِبْرَاهِيمُ بْنُ عَبْد اللهِ بْنِ أَبِي شَيْبَةَ، ثَنَا خَالِدُ بْنُ مَخْلَد، ثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ بِلاَل، عَنْ عَمْرِو بْنِ أَبِي عَمْرٍو، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ: لَيْسَ عَلَيْكُمْ فِي مَيِّتِكُمْ غُسْلٌ إِذَا غَسَّلْتُمُوهُ وَإِنَّ مَيِّتَكُمْ لَيْسَ بِنَجَسٍ حَسْبُكُمْ أَنْ تَغْسِلُوا أَيْدِيَكُمْ.

1821. Ahmad bin Muhammad bin Sa'id menceritakan kepada kami, Abu Syaibah menceritakan kepada kami, Khalid bin Muhammad menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Bilal menceritakan kepada kami, dari Amr bin Abi Amr, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas, dia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "Tidak ada kewajiban mandi atas kalian ketika kalian memandikan mayit, sesungguhnya mayit kalian itu tidak najis, cukup bagi kalian dengan mencuci tangan-tangan kalian.[263]"

7. Bab Shalat Jenazah di atas Kubur

١٨٢٢- حَدَّثَنَا أَبُو مُحَمَّد بْنِ صَاعِد، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَزِيدَ بْنِ رِفَاعَةَ أَبُو هِشَامٍ وَأَبُو سَعِيد الأَشَجُّ (ح) وَ ثَنَا الْقَاضِي الْحُسَيْنُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، ثَنَا أَبُو هِشَامٍ الرِّفَاعِيُّ قَالاَ: ثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ إِدْرِيسَ، ثَنَا الشَّيْبَانِيُّ عَنِ الشَّعْبِيِّ أَنَّ

---

262 Lihat *takhrij* hadits no. 1790.

263 Sanadnya *hasan*. HR. Al Baihaqi (3/ 398), dari Sulaiman bin Bilal secara *mauquf* dan ini yang benar.

النَّبِيَّ ﷺ مَرَّ بِقَبْرٍ دُفِنَ حَدِيثًا فَصَلَّى عَلَيْهِ وَكَبَّرَ أَرْبَعًا . قُلْتُ مَنْ حَدَّثَكَ قَالَ: الثِّقَةُ مَنْ شَهِدَهُ عَبْدُ اللهِ بْنُ عَبَّاسٍ.

1822. Abu Muhammad bin Sha'id menceritakan kepada kami, Muhammad bin Yazid Abu Hisyam dan Abu Sa'id Al Asyaj menceritakan kepada kami, {h} dan Al Qadhi Al Husain bin Isma'il menceritakan kepada kami, Abu Hisyam Ar-Rifa'i menceritakan kepada kami, keduanya berkata, Abdullah bin Idris menceritakan kepada kami, Asy-Syaibani menceritakan kepada kami, dari Asy-Sya'bi, "Sesungguhnya Nabi SAW melewati sebuah kuburan yang baru dikuburkan, lalu beliau menshalatkannya dan bertakbir empat kali." Saya bertanya, "Siapakah yang telah menceritakan hadits tersebut kepadamu?" Dia menjawab, "Orang terpercaya yang disaksikan oleh Abdullah bin Abbas.[264]

١٨٢٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَخْلَدٍ وَإِسْمَاعِيلُ الْوَرَّاقُ قَالاَ: ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ حَسَّانَ الأَزْرَقُ، ثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، عَنْ أَبِي عَوَانَةَ عَنِ الشَّيْبَانِيِّ عَنِ الشَّعْبِيِّ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ صَلَّى عَلَى قَبْرٍ مَنْبُوذٍ فَكَبَّرَ عَلَيْهِ أَرْبَعًا. وَكَذَلِكَ رَوَاهُ مُسْلِمُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ شُعْبَةَ وَأَبُو حُذَيْفَةَ، عَنْ زَائِدَةَ وَعَبْدُ اللهِ بْنُ جَعْفَرٍ، عَنْ أَبِي مُعَاوِيَةَ عَنِ الشَّيْبَانِيِّ وَتَابَعَهُمْ مَنْصُورُ بْنُ أَبِي الأَسْوَدِ وَعَبْدُ الْوَاحِدِ بْنُ زِيَادٍ عَنِ الشَّيْبَانِيِّ كُلُّهُمْ قَالَ: فَكَبَّرَ أَرْبَعًا.

1823. Muhammad bin Makhlad dan Isma'il Al Warraq, menceritakan kepada kami keduanya berkata, Muhammad bin Hassan Al Arzaq menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, dari Abu Awanah, dari Asy-Syaibani, dari Asy-Sya'bi, dari Ibnu Abbas, "Sesungguhnya Nabi SAW shalat di atas kuburan yang terletak jauh dari kuburan lainnya, lalu beliau bertakbir

---

[264] Sanadnya *dha'if*. HR. Al Bukhari di dalam *Al Jana'iz* (509), Muslim di dalam *Al Jana`iz* (68), dan At-Tirmidzi (1037), dari Asy Syaibani. Menurut saya, Abu Hisyam Ar-Rifa'i bukan perawi yang kuat, *At-Taqrib* (2/ 217).

atas jenazah yang berada dalam kuburan itu empat kali." juga diriwayatkan oleh Muslim bin Ibrahim dari Syu'bah dan Abu Hudzaifah, dari Zaidah dan Abdullah bin Ja'far, dari Abu Mu'awiyah, dari Asy-Syaibani dan mereka diperkuat oleh Manshur bin Abil Aswad dan Abdul Wahid bin Ziyad, semuanya dari Asy-Syaibani, dia berkata, "Beliau bertakbir empat kali.[265]"

١٨٢٤- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ إِسْحَاقَ بْنِ الْبُهْلُولِ، ثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ عَمْرٍو الْعَنْقَرِيُّ، ثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، ثَنَا حَفْصُ بْنُ غِيَاثٍ، عَنْ أَبِي الْعَنْبَسِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ صَلَّى عَلَى جَنَازَةٍ فَكَبَّرَ عَلَيْهَا أَرْبَعًا وَسَلَّمَ تَسْلِيمَةً وَاحِدَةً.

1824. Ahmad bin Ishak bin Al Buhlul menceritakan kepada kami, Al Husain bin Amr Al Anqari menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Isma'il menceritakan kepada kami, Hafsh bin Ghiyats menceritakan kepada kami, dari Abi Al Anbas, dari bapaknya, dari Abu Hurairah, "Sesungguhnya Rasulullah SAW menshalatkan jenazah seseorang, lalu bertakbir atasnya empat kali dan mengucapkan salam sekali.[266]"

١٨٢٥- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ، ثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُسْلِمٍ وَزَيْدُ بْنُ أَخْزَمَ قَالاَ: ثَنَا أَبُو دَاوُدَ، ثَنَا أَبُو عَامِرٍ الْخَزَّازُ صَالِحُ بْنُ رُسْتُمَ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَجُلاً كَانَ يُنَظِّفُ الْمَسْجِدَ فَمَاتَ فَدُفِنَ لَيْلاً فَأُتِيَ النَّبِيُّ ﷺ فَأُخْبِرَ فَقَالَ: انْطَلِقُوا إِلَى قَبْرِهِ فَانْطَلَقَ وَانْطَلَقُوا إِلَى قَبْرِهِ فَقَالَ: إِنَّ هَذِهِ الْقُبُورَ مُمْتَلِئَةٌ عَلَى أَهْلِهَا ظُلْمَةٌ وَإِنَّ اللهَ يُنَوِّرُهَا بِصَلاَتِي عَلَيْهَا. فَأَتَى الْقَبْرَ فَصَلَّى عَلَيْهِ. وَهَذَا لَفْظُ عَلِيِّ بْنِ مُسْلِمٍ.

---

265 Lihat *takhrij* sebelumnya.

266 Hadits tesebut telah dijelaskan no. 1799.

1825. Abdullah bin Muhammad bin Abdul Aziz menceritakan kepada kami, Ali bin Muslim dan Zaid bin Akhzam menceritakan kepada kami, keduanya berkata, Abu Daud mengabarkan kepada kami, Abu Amir Al Khazzaz Shalih bin Rustum menceritakan kepada kami, dari Tsabit, dari Anas, bahwa ada seorang laki-laki biasa membersihkan masjid, lalu meninggal dan dikubur pada malam hari. Lalu Nabi SAW datang dan diberitahukan hal itu kepada beliau, maka beliau bersabda, "Pergilah ke kuburannya." Lalu beliau pergi dan mereka pun pergi ke kuburannya, beliau bersabda, *"Sesungguhnya kuburan-kuburan ini penuh dengan kegelapan atas penghuninya dan sungguh Allah ta'ala meneranginya dengan shalatku atas mereka."* Lalu beliau mendatangi kuburan tersebut dan shalat di atasnya.[267]" Ini adalah redaksi Ali bin Muslim.

١٨٢٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَخْلَد، ثَنَا أَبُو عَبْد الله مُحَمَّدُ بْنُ مُوسَى الْفَقِيهُ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، ثَنَا شُعْبَةُ (ح) وَ ثَنَا عَبْدُ الله بْنُ مُحَمَّد بْنِ عَبْد الْعَزِيزِ قَالَ: رَأَيْتُ فِي كِتَابِ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، ثَنَا شُعْبَةُ قَالَ: وَ ثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ هَانِئٍ وَزُهَيْرُ بْنُ مُحَمَّدٍ قَالاَ: ثَنَا أَحْمَدُ بْنُ حَنْبَلٍ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، ثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ حَبِيبِ بْنِ الشَّهِيدِ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ صَلَّى عَلَى قَبْرٍ بَعْدَ مَا دُفِنَ. هَذَا لَفْظُ ابْنِ هَانِئٍ وَقَالَ: زُهَيْرٌ صَلَّى عَلَى قَبْرِ امْرَأَةٍ قَدْ دُفِنَتْ.

1826. Muhammad bin Makhlad menceritakan kepada kami, Abu Abdillah Muhammad bin Musa Al Faqih menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami {h}. Abdullah bin Muhammad menceritakan kepada kami, dia berkata, saya melihat di dalam kitab Ahmad bin Hanbal, Muhammad bin Ja'far mengabarkan kepada kami,

---

[267] Sanadnya *dha'if.* HR. Al Bazzar, hal itu dikatakan oleh Abadi di dalam Ta'liqnya. Menurut saya, Abu Amir dan Al Khazzaz Shalih bin Rustum seorang yang jujur dan banyak salahnya, *At-Taqrib* (1/ 360).

Syu'bah menceritakan kepada kami. Ibrahim bin Hani` dan Zuhair bin Muhammad menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Ahmad bin Hanbal mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Habib bin Asy-Syahid, dari Tsabit, dari Anas, "Sesungguhnya Nabi SAW shalat di atas kuburan setelah dikuburkan." Ini adalah redaksi Ibnu Hani. Zuhair berkata, "Beliau shalat di atas kuburan seorang wanita setelah dikuburkan.[268]"

١٨٢٧- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُبَشِّرٍ، ثَنَا أَحْمَدُ بْنُ سِنَانٍ (ح) وَ ثَنَا أَبُو مُحَمَّدِ بْنُ صَاعِدٍ، ثَنَا عَبْدَةُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الصَّفَّارُ (ح) وَ ثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ الْمَحَامِلِيُّ، ثَنَا عَلِيُّ بْنُ أَحْمَدَ الْجَوَارِبِيُّ (ح) وَ ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَخْلَدٍ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ الْحَسَّانِيُّ وَالْعَلاَءُ بْنُ سَالِمٍ وَمُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ الدَّقِيقِيُّ قَالُوا، ثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، ثَنَا شَرِيكٌ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ الشَّيْبَانِيِّ عَنِ الشَّعْبِيِّ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: أَبْصَرَ رَسُولُ اللهِ ﷺ قَبْرًا حَدِيثًا فَقَالَ: أَلاَ آذَنْتُمُونِي بِهَذَا قَالُوا كُنْتَ نَائِمًا فَكَرِهْنَا أَنْ نُوقِظَكَ فَقَامَ فَصَلَّى عَلَيْهِ فَقُمْتُ، عَنْ يَسَارِهِ فَجَعَلَنِي عَنْ يَمِينِهِ. وَزَادَ بَعْضُهُمُ الْكَلِمَةَ وَالشَّيْءَ وَالْمَعْنَى وَاحِدٌ.

1827. Ali bin Abdullah bin Mubasysyir menceritakan kepada kami, Ahmad bin Sinan menceritakan kepada kami, {h} dan Abu Muhammad bin Sha'id menceritakan kepada kami, Abdah bin Abdullah Ash-Shaffar menceritakan kepada kami, {h} dan Al Husain bin Isma'il Al Mahamili menceritakan kepada kami, Ali bin Ahmad Al Jawaribi menceritakan kepada kami. {h} dan Muhammad bin Makhlad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Isma'il Al Hassani menceritakan kepada kami, Al 'Alla bin Salim dan Muhammad bin Abdul Malik Ad-Daqiqi, mereka mengatakan, Yazid

[268] Sanadnya *shahih*. HR. Al Baihaqi (4/ 46), dari Ahmad bin Hanbal.

bin Harun menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami, dari Abu Ishak Asy-Syaibani, dari Asy-Sya'bi, dari Ibnu Abbas, dia berkata, "Rasulullah SAW melihat kuburan baru, lalu beliau bersabda, "Mengapa kalian tidak memberitahukanku dengan kuburan ini." Mereka (para sahabat) mengatakan, "Engkau sedang tidur, maka kami tidak ingin membangunkanmu." Lalu beliau berdiri dan menshalatkannya. Maka saya berdiri di samping kirinya dan beliau memindahkannya ke samping kanannya.[269]" Sebagian perawi manambahkan "*Al Kalimah Wasysyai*" dan maknanya sama.

١٨٢٨- حَدَّثَنَا ابْنِ صَاعِدٍ وَالْقَاضِي الْحُسَيْنُ الْمَحَامِلِيُّ قَالاَ: ثَنَا الْحَسَنُ بْنُ يُونُسَ الزَّيَّاتُ، ثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ مَنْصُورٍ، ثَنَا هُرَيْمُ بْنُ سُفْيَانَ عَنِ الشَّيْبَانِيِّ عَنِ الشَّعْبِيِّ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ صَلَّى عَلَى مَيِّتٍ بَعْدَ مَوْتِهِ بِثَلاَثٍ.

1828. Ibnu Sha'id dan Al Qadhi Al Husain Al Mahamili menceritakan kepada kami, keduanya berkata, Al Hasan bin Yunus Az-Zayyat mengabarkan kepada kami, Ishak bin Manshur menceritakan kepada kami, Huraim bin Sufyan menceritakan kepada kami, dari Asy-Syaibani, dari Asy-Sya'bi, dari Ibnu Abbas, "Sesungguhnya Nabi SAW menshalatkan mayit tiga hari setelah kematiannya.[270]"

١٨٢٩- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ صَاعِدٍ، ثَنَا بِشْرُ بْنُ آدَمَ، ثَنَا أَبُو عَاصِمٍ، عَنْ سُفْيَانَ عَنِ الشَّيْبَانِيِّ عَنِ الشَّعْبِيِّ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ صَلَّى عَلَى قَبْرٍ بَعْدَ شَهْرٍ.

تَفَرَّدَ بِهِ بِشْرُ بْنُ آدَمَ، عَنْ أَبِي عَاصِمٍ.

---

269 Sanadnya *shahih*. HR. Al Baihaqi (4/ 46), dengan hadits yang sama.

270 Sanadnya *hasan*. HR. Al Baihaqi (4/ 46), dari jalur periwayatan penyusun kitab tersebut.

1829. Ibnu Sha'id menceritakan kepada kami, Bisyr bin Adam menceritakan kepada kami, Abu Ashim menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari Asy-Syaibani, dari Asy-Sya'bi, dari Ibnu Abbas, "Sesungguhnya Nabi SAW menshalatkan mayit dalam kuburan setelah sebulan (dikubur).[271]"

Bisyr bin Adam meriwayatkannya seorang diri dari Abu Ashim.

١٨٣٠- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ صَاعِد، ثَنَا بُنْدَارٌ، ثَنَا ابْنُ أَبِي عَدِيٍّ، ثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ حُصَيْنٍ، عَنْ أَبِي مَالِكٍ قَالَ: كَانَ يُجَاءُ بِقَتْلَى أُحُدٍ تِسْعَةً وَحَمْزَةُ عَاشِرُهُمْ فَيُصَلِّي عَلَيْهِمُ النَّبِيُّ ﷺ ثُمَّ يَدْفِنُونَ التِّسْعَةَ وَيَدَعُونَ حَمْزَةَ وَيُجَاءُ بِتِسْعَةٍ وَحَمْزَةُ عَاشِرُهُمْ فَيُصَلِّي عَلَيْهِمْ فَيَرْفَعُونَ التِّسْعَةَ وَيَدَعُونَ حَمْزَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ.

1830. Ibnu Sha'id menceritakan kepada kami, Bundar menceritakan kepada kami, Ibnu Abi Adi menceritakan kepada kami, dari Syu'bah, dari Hushain, dari Abu Malik, dia berkata, "Suatu ketika didatangkan korban perang Uhud yang berjumlah sembilan dan Hamzah adalah yang kesepuluhnya. Lalu Nabi SAW menshalatkan mereka kemudian mereka menguburkan yang sembilan dan membiarkan Hamzah. dan didatangkan sembilan korban dan Hamzah yang kesepuluhnya, lalu dishalatkan, kemudian mereka mengangkat yang sembilan dan membiarkan Hamzah RA.[272]"

١٨٣١- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ قَطَنٍ، ثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مَنْصُورٍ، ثَنَا زَكَرِيَّا بْنُ عَدِيٍّ، ثَنَا ابْنُ الْمُبَارَكِ، عَنْ حَيْوَةَ وَابْنِ لَهِيعَةَ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي

---

271 Sanadnya *hasan*. HR. Al Baihaqi (4/ 46), dari jalur periwayatan penyusun kitab tersebut.

272 Sanadnya *mursal*. HR. Abu Daud di dalam *Marasil*nya dari Abu Malik Al Ghifari.

حَبِيبٍ، عَنْ أَبِي الْخَيْرِ، عَنْ عُقْبَةَ بْنِ عَامِرٍ قَالَ: صَلَّى رَسُولُ اللهِ ﷺ عَلَى قَتْلَى أُحُدٍ بَعْدَ ثَمَانِ سِنِينَ.

1831. Muhammad bin Ahmad bin Qathan menceritakan kepada kami, Ahmad bin Manshur menceritakan kepada kami, Zakaria bin Adi menceritakan kepada kami, Ibnu Al Mubarak menceritakan kepada kami, dari Haiwah dan Ibnu Lahi'ah, dari Yazid bin Abi Habib, dari Abu Al Khair, dari Uqbah bin Amir, dia berkata, "Rasulullah SAW menshalatkan para korban perang Uhud setelah delapan tahun.[273]"

١٨٣٢- حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الْبَزَّازُ، ثَنَا بِشْرُ بْنُ مَطَرٍ، ثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ جَعْفَرٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ جَعْفَرٍ قَالَ: لَمَّا جَاءَ نَعْيُ جَعْفَرٍ قَالَ: النَّبِيُّ ﷺ اصْنَعُوا لآلِ جَعْفَرٍ طَعَامًا فَإِنَّهُ قَدْ أَتَاهُمْ مَا يَشْغَلُهُمْ أَوْ أَمْرٌ يَشْغَلُهُمْ.

1832. Ya'qub bin Ibrahim Al Bazzaz menceritakan kepada kami, Bisyr dan Mathar mengabarkan kepada kami, keduanya berkata, Sufyan mengabarkan kepada kami, dari Ja'far, dari bapaknya, dari Abdullah bin Ja'far, dia berkata, "Setelah datang berita kematian Ja'far, Nabi SAW bersabda, "Buatkanlah makanan untuk keluarga Ja'far, karena mereka tertimpa sesuatu yang menyibukkan mereka atau perkara yang menyibukkan mereka.[274]"

١٨٣٣- حَدَّثَنَا عَبْدُ الْبَاقِي بْنُ قَانِعٍ، ثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، ثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ جَنْدَلٍ، ثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ نَافِعٍ الْمَدَنِيُّ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ مُوسَى،

---

[273] Sanadnya *hasan*. HR. Al Bukhari dan Muslim dari hadits Abu Al Khair, dari Uqbah dengan hadits yang sama.

[274] Sanadnya *hasan*. HR. Abu Daud (3132), At-Tirmidzi (998), Ibnu Majah (1610), dan Ahmad (1/ 205), dari Sufyan.

عَنْ عَوْنِ بْنِ مُحَمَّدٍ، عَنْ أُمِّهِ، عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ عُمَيْسٍ أَنَّ فَاطِمَةَ أَوْصَتْ أَنْ يُغَسِّلَهَا زَوْجُهَا عَلِيٌّ وَأَسْمَاءُ فَغَسَّلاَهَا.

1833. Abdul Baqi bin Qani' menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal mengabarkan kepada kami, mengabarkan kepada kami Abdullah bin Jandal, Abdullah bin Nafi' Al Madani mengabarkan kepada kami, dari Muhammad bin Musa, dari Aun bin Muhammad, dari ibunya, dari Asma binti Umais, "Sesungguhnya Fatimah berwasiat agar dimandikan oleh suaminya, yaitu Ali dan Asma. Lalu keduanya memandikannya.[275]"

١٨٣٤- حَدَّثَنَا الْقَاسِمُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، ثَنَا خَلاَّدُ بْنُ أَسْلَمَ، ثَنَا جَعْفَرُ بْنُ عَوْنٍ، ثَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، عَنْ نَافِعٍ أَنَّ ابْنَ عُمَرَ صَلَّى عَلَى سَبْعِ جَنَائِزَ رِجَالٍ وَنِسَاءٍ فَجَعَلَ الرِّجَالَ مِمَّا يَلِيهِ وَالنِّسَاءَ مِمَّا يَلِي الْقِبْلَةَ وَصَفَّهُمْ صَفًّا وَاحِدًا - قَالَ: - وَوَضَعَ جَنَازَةَ أُمِّ كُلْثُومٍ بِنْتِ عَلِيٍّ امْرَأَةِ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ وَابْنٍ لَهَا يُقَالُ لَهُ زَيْدُ بْنُ عُمَرَ وَالإِمَامُ يَوْمَئِذٍ سَعِيدُ بْنُ الْعَاصِ وَفِي النَّاسِ يَوْمَئِذٍ ابْنُ عَبَّاسٍ وَأَبُو هُرَيْرَةَ وَأَبُو سَعِيدٍ وَأَبُو قَتَادَةَ فَقُلْتُ: مَا هَذَا فَقَالُوا السُّنَّةُ.

1834. Al Qasim bin Isma'il menceritakan kepada kami, Khallad bin Aslam mengabarkan kepada kami, Ja'far bin Aun mengabarkan kepada kami, Ibnu Juraij mengabarkan kepada kami, dari Nafi', bahwa Ibnu Umar menshalatkan tujuh jenazah laki-laki dan wanita, lalu dia meletakkan jenazah laki-laki di dekatnya dan jenazah wanita di dekat kiblat dan mengatur mereka menjadi satu barisan. Dia menuturkan, dan diletakkan juga jenazah Ummu Kultsum binti Ali istri Umar bin Al Khaththab dan seorang anak yang bernama Zaid bin Umar, yang menjadi imam ketika itu Sa'id bin Al Ash dan di tengah-tengah mereka ketika itu ada Ibnu Abbas, Abu Hurairah, Abu Sa'id

---

[275] Sanadnya *hasan*. HR. Al Baihaqi (3/ 396), dari Ibnu Nafi'. Di dalam hadits tersebut terdapat kemusykilan yang dijelaskan oleh Al Baihaqi di dalam Al Khilafiyat.

dan Abu Qatadah, saya bertanya, "Apa ini?" mereka menjawab, "Sunnah.[276]"

8. Bab Shalat Dhuha dengan Berjamaah

١٨٣٥- حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَشْكَابَ، ثَنَا عُثْمَانُ بْنُ عُمَرَ، ثَنَا يُونُسُ عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ مَحْمُودِ بْنِ الرَّبِيعِ، عَنْ عِتْبَانَ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ صَلَّى فِي بَيْتِهِ سَاعَةَ الضُّحَى فَقَامُوا وَرَاءَهُ فَصَلَّوْا.

1835. Al Husain bin Isma'il menceritakan kepada kami, Muhammad bin Asykab menceritakan kepada kami, Utsman bin Umar menceritakan kepada kami, Yunus menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Mahmud bin Ar-Rabi', dari Itban bin Malik. "Bahwa Rasulullah SAW mengerjakan shalat di rumahnya di waktu dhuha, lalu mereka berdiri di belakangnya, lalu mereka pun shalat.[277]"

9. Bab Diperbolehkannya Perbuatan Ringan dalam Shalat dan Wajibnya Qadha bagi Orang yang Pingsan serta Waktu Shalat Sunnah

١٨٣٦- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ حُمَيْدٍ، ثَنَا حَكَّامُ بْنُ سَلْمٍ، عَنْ عَنْبَسَةَ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللهِ ﷺ يُصَلِّي فَإِذَا اسْتَفْتَحَ إِنْسَانٌ الْبَابَ فَتَحَ لَهُ مَا كَانَ فِي قِبْلَتِهِ أَوْ، عَنْ يَمِينِهِ أَوْ، عَنْ يَسَارِهِ وَلاَ يَسْتَدْبِرُ الْقِبْلَةَ.

---

276 Sanadnya *dha'if*. HR. An-Nasa`i, Abu Daud dan Al Baihaqi (4/ 39), dan juga Ibnul Jarud dari Ibnu Juraij.

277 Sanadnya *shahih*. HR. Al Bukhari (1/ 115), dan Muslim di dalam *Al Masajid* (263), dari Yunus dengan cukup panjang.

1836. Abdullah bin Muhammad bin Abdul Aziz menceritakan kepada kami, Muhammad bin Humaid menceritakan kepada kami, Hakkam bin Salam menceritakan kepada kami, dari Anbasah, dari Hisyam bin Urwah, dari bapaknya, dari Aisyah, dia berkata, "Pernah Rasulullah SAW sedang shalat, lalu tiba-tiba ada seseorang minta dibukakan pintu, maka beliau membukakan pintu yang berada di arah kiblatnya, samping kanannya atau samping kirinya dan beliau tidak membelakangi kiblat.[278]"

١٨٣٧- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ سُلَيْمَانَ بْنِ الأَشْعَثِ، ثَنَا عَمِّي، ثَنَا مُسَدَّدٌ، ثَنَا بِشْرُ بْنُ الْمُفَضَّلِ، عَنْ بُرْدٍ عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللهِ ﷺ يُصَلِّي وَالْبَابُ عَلَيْهِ مُغْلَقٌ فَجِئْتُ فَاسْتَفْتَحْتُ فَمَشَى فَفَتَحَ لِي ثُمَّ رَجَعَ إِلَى مُصَلاَّهُ وَذَكَرْتُ أَنَّ الْبَابَ كَانَ فِي الْقِبْلَةِ.

1837. Abdullah bin Sulaiman bin Al Asy'ats menceritakan kepada kami, pamanku menceritakan kepada kami, Musaddad menceritakan kepada kami, Bisyr bin Al Mufadhdhal menceritakan kepada kami, dari Burd, dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Aisyah, dia berkata, "Pernah Rasulullah SAW sedang shalat dan pintunya tertutup, lalu saya datang dan minta dibukakan pintu. Lalu beliau berjalan dan membukakan pintu untukku, kemudian kembali ke tempat shalatnya." Dia menyebutkan bahwa pintu itu terletak di arah kiblat.[279]

١٨٣٨- حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي دَاوُدَ، ثَنَا عَمِّي وَشَاذَانُ قَالاَ: ثَنَا حَجَّاجٌ، ثَنَا حَمَّادٌ، عَنْ بُرْدٍ أَبِي الْعَلاَءِ عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتِ اسْتَفْتَحْتُ الْبَابَ وَرَسُولُ اللهِ ﷺ قَائِمٌ يُصَلِّي فَمَشَى، عَنْ يَمِينِهِ أَوْ عَنْ شِمَالِهِ فَفَتَحَ لِي ثُمَّ عَادَ إِلَى مَقَامِهِ.

---

278 Sanadnya *hasan*. HR. At-Tirmidzi, Abu Daud (922), dan An-Nasa'i dari Hisyam.

279 Sanadnya *hasan*. Telah dijelaskan sebelumnya.

1838. Ibnu Abu Daud menceritakan kepada kami, pamanku dan Syadzan menceritakan kepada kami, keduanya berkata, Hajjaj mengabarkan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, dari Burd Abul Alla, dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Aisyah, dia berkata, "Saya minta dibukakan pintu, dan Rasulullah SAW sedang shalat dengan berdiri, lalu beliau berjalan ke samping kanan atau samping kirinya, lalu membukakan pintu untukku, kemudian kembali ke tempatnya.[280]"

١٨٣٩- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عِيسَى بْنِ السُّكَيْنِ، ثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ زُرَيْقٍ، ثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ خَالِدٍ، ثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ عَاصِمِ بْنِ ضَمْرَةَ، عَنْ عَلِيٍّ قَالَ: قُلْنَا لِعَلِيٍّ: حَدِّثْنَا عَنْ تَطَوُّعِ رَسُولِ اللهِ ﷺ. فَقَالَ: وَمَنْ يُطِيقُهُ قَالَ: قُلْنَا حَدِّثْنَا بِهِ نُطِيقُ مِنْهُ مَا أَطَقْنَا. قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ ﷺ يُمْهِلُ فَإِذَا ارْتَفَعَتِ الشَّمْسُ وَطَلَعَتْ، فَكَانَ مِقْدَارُهَا مِنَ الْعَصْرِ مِنْ قِبَلِ الْمَشْرِقِ صَلَّى رَكْعَتَيْنِ يَفْصِلُ فِيهِنَّ بِالتَّسْلِيمِ عَلَى الْمَلَائِكَةِ الْمُقَرَّبِينَ، وَالنَّبِيِّينَ وَمَنْ تَبِعَهُمْ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُسْلِمِينَ، ثُمَّ يُمْهِلُ حَتَّى إِذَا ارْتَفَعَ الضُّحَى فَكَانَ مِقْدَارُهَا مِنَ الظُّهْرِ مِنْ قِبَلِ الْمَشْرِقِ صَلَّى أَرْبَعًا، يَفْصِلُ فِيهِنَّ مِثْلَ الْقَوْلِ الْأَوَّلِ، ثُمَّ يُمْهِلُ فَإِذَا زَالَتِ الشَّمْسُ قَامَ فَصَلَّى أَرْبَعًا يَفْصِلُ فِيهَا بِالتَّسْلِيمِ عَلَى الْمَلَائِكَةِ الْمُقَرَّبِينَ وَالنَّبِيِّينَ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُسْلِمِينَ، ثُمَّ يُصَلِّي بَعْدَ الظُّهْرِ رَكْعَتَيْنِ يَفْصِلُ بِمِثْلِ ذَلِكَ، ثُمَّ يُصَلِّي قَبْلَ الْعَصْرِ أَرْبَعًا يَفْصِلُ بِمِثْلِ ذَلِكَ.

1839. Ahmad bin Isa bin As-Sukain menceritakan kepada kami, Ishak bin Zuraiq menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Khalid menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari

---

[280] Sanadnya *hasan*. Telah dijelaskan sebelumnya.

Abu Ishak, dari Ashim bin Dhamrah, dari Ali, dia berkata, saya bertanya kepada Ali, "Ceritakanlah kepada kami tentang shalat sunnahnya Rasulullah SAW." Lalu dia mengatakan, "Siapakah yang mampu melakukannya?" Kami berkata, "Ceritakanlah kepada kami, kami akan melakukannya semampu kami."

Dia berkata, "Nabi SAW menunda sebentar, lalu ketika matahari mulai naik dan terbit dari arah timur yang ukurannya sama ketika waktu Ashar, beliau shalat dua raka'at dan memisahkannya dengan mengucapkan salam kepada para malaikat yang didekatkan, para Nabi dan orang-orang yang mengikuti mereka dari kaum mukminin dan kaum muslim, kemudian beliau menunda sebentar hingga ketika waktu dhuha telah naik dari arah timur ukurannya sama ketika waktu Zhuhur, beliau shalat empat raka'at dengan memisahkannya seperti yang pertama, kemudian beliau menunda sebentar, lalu ketika matahari tergelincir, beliau berdiri, lalu shalat empat raka'at dan memisahkannya dengan mengucapkan salam kepada para malaikat yang didekatkan, para Nabi dan orang-orang yang mengikuti mereka dari kaum mukminin dan kaum muslim, kemudian beliau shalat dua raka'at sesudah Zhuhur dengan memisahkan seperti itu, kemudian beliau shalat empat raka'at sebelum Ashar dengan memisahkan seperti itu.[281]"

١٨٤٠- حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ بْنُ عِيسَى بْنِ أَبِي حَيَّةَ، ثَنَا عِيسَى بْنُ يُوسُفَ بْنِ الطَّبَّاعِ، ثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ عَيَّاشٍ، ثَنَا أَبُو إِسْحَاقَ، عَنْ عَاصِمِ بْنِ ضَمْرَةَ قَالَ: سَأَلْنَا عَلِيًّا رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، عَنْ صَلاَةِ رَسُولِ اللهِ ﷺ فَقَالَ: وَمَنْ يُطِيقُ ذَلِكَ قُلْنَا مَا أَطَقْنَا. قَالَ: كَانَ يُمْهِلُ حَتَّى إِذَا كَانَتِ الشَّمْسُ قَدْرَ مَغْرِبِهَا صَلاَةَ الْعَصْرِ صَلَّى رَكْعَتَيْنِ، ثُمَّ يُمْهِلُ حَتَّى إِذَا كَانَتِ الشَّمْسُ

[281] Sanadnya *hasan*. HR. An-Nasa`i, Ibnu Majah, Ahmad dan At-Tirmidzi (429), dari Sufyan.

مِنْ مَطْلَعِهَا قَدْرَ مَغْرِبِهَا صَلاَةَ الظُّهْرِ صَلَّى أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ، ثُمَّ يُصَلِّى بَعْدَ الزَّوَالِ أَرْبَعًا، وَبَعْدَ الظُّهْرِ رَكْعَتَيْنِ وَقَبْلَ الْعَصْرِ أَرْبَعًا.

1840. Abdul Wahhab bin Abi Hayyah menceritakan kepada kami, Isa bin Yusuf bin Ath-Thabba' menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Abbas menceritakan kepada kami, Abu Ishak menceritakan kepada kami, dari Ashim bin Dhamrah, dia berkata, "Kami bertanya kepada Ali RA tentang shalat Rasulullah SAW, lalu dia mengatakan, "Siapakah yang mampu melakukan hal itu?" kami berkata, "Kami tidak mampu." Dia berkata, "Beliau menunda sebentar, sehingga ketika matahari terbit dengan ukuran yang sama ketika terbenam pada shalat Ashar, beliau shalat dua raka'at, kemudian beliau menunggu sebentar sehingga ketika matahari terbit dengan ukuran yang sama ketika terbenam pada shalat Zhuhur, beliau shalat empat raka'at, kemudian beliau shalat empat raka'at sesudah matahari tergelincir, serta sesudah Zhuhur dua raka'at dan sesudah Ashar empat raka'at.[282]"

10. Bab Seorang yang Pingsan padahal Waktu Shalat telah Tiba, apakah Dia harus Mengqadha atau Tidak?

١٨٤١- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُبَشِّرٍ، ثَنَا أَحْمَدُ بْنُ سِنَانٍ، ثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، عَنْ سُفْيَانَ عَنِ السُّدَيِّ، عَنْ يَزِيدَ مَوْلَى عَمَّارٍ أَنَّ عَمَّارَ بْنَ يَاسِرٍ أُغْمِيَ عَلَيْهِ فِي الظُّهْرِ وَالْعَصْرِ وَالْمَغْرِبِ وَالْعِشَاءِ، فَأَفَاقَ نِصْفَ اللَّيْلِ فَصَلَّى الظُّهْرَ وَالْعَصْرَ، وَالْمَغْرِبَ وَالْعِشَاءَ .

1841. Ali bin Abdullah bin Mubasysyir menceritakan kepada kami, Ahmad bin Sinan menceritakan kepada kami, Abdurrahman menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari As-Sudi, dari Yazid mantan budak Ammar, "Sesungguhnya Ammar bin Yasir pingsan di waktu Zhuhur, Ashar, Maghrib dan Isya`, lalu dia sadar di

---

[282] Sanadnya *hasan*. Telah dijelaskan sebelumnya.

pertengahan malam, maka dia mengerjakan shalat Zhuhur, Ashar, Maghrib dan Isya.[283]"

١٨٤٢- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ الْفَارِسِيُّ، ثَنَا مُوسَى بْنُ عِيسَى بْنِ الْمُنْذِرِ، ثَنَا أَحْمَدُ بْنُ خَالِدٍ، ثَنَا خَارِجَةُ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ حُسَيْنٍ، عَنِ الْحَكَمِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، (ح) وَحَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ الدَّقَّاقُ، ثَنَا أَبُو عُمَرَ مُحَمَّدُ بْنُ الْفَضْلِ بْنِ سَلَمَةَ، ثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ أَبِي أُوَيْسٍ، حَدَّثَنِي إِسْمَاعِيلُ بْنُ دَاوُدَ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ مِخْرَاقٍ، عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ بِلَالٍ، عَنْ أَبِي حُسَيْنٍ، عَنِ الْحَكَمِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ سَعْدٍ الأَيْلِيِّ، أَنَّ الْقَاسِمَ بْنَ مُحَمَّدِ بْنِ أَبِي بَكْرٍ الصِّدِّيقِ حَدَّثَهُ، أَنَّ عَائِشَةَ زَوْجَ النَّبِيِّ ﷺ سَأَلَتْ رَسُولَ اللهِ ﷺ عَنِ الرَّجُلِ يُغْمَى عَلَيْهِ، فَيَتْرُكُ الصَّلاَةَ فَقَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ لَيْسَ لِشَيْءٍ مِنْ ذَلِكَ قَضَاءٌ، إِلاَّ أَنْ يُغْمَى عَلَيْهِ فِي وَقْتِ صَلاَةٍ، فَيُفِيقُ وَهُوَ فِي وَقْتِهَا فَيُصَلِّيهَا. لَفْظُهُمَا سَوَاءٌ إِلاَّ أَنَّ خَارِجَةَ قَالَ: عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ حُسَيْنٍ، عَنِ الْحَكَمِ.

1842. Muhammad bin Isma'il Al Farisi menceritakan kepada kami, Musa bin Isa bin Al Mundzir menceritakan kepada kami, Ahmad bin Khalid menceritakan kepada kami, Kharijah menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Husain, dari Al Hakam bin Abdullah, {h} dan Utsman bin Ahmad Ad-Daqqaq menceritakan kepada kami, Abu Umar Muhammad bin Al Fadhl bin Salamah menceritakan kepada kami, Isma'il bin Abi Uwais menceritakan kepada kami, Isma'il bin Daud bin Abdullah bin Mikhraq menceritakan kepadaku, dari Sulaiman bin Bilal, dari Abu Husain, dari Al Hakam bin Abdullah bin Sa'd Al Aili, bahwa Al Qasim bin Muhammad bin Abu

[283] Sanadnya *dha'if* sekali. Menurut saya, As-Suddi yaitu Ismail bin Abdurrahman jujur mengalami kebimbangan dan dituduh mengikuti paham syi'ah, *At-Taqrib* (1/ 71). Sedangkan syaikhnya yaitu Yazid *majhul*.

Bakar Ash Shiddiq menceritakan kepadanya bahwa Aisyah istri Nabi SAW bertanya kepada Rasulullah SAW tentang seorang yang pingsan lalu meninggalkan shalat.

Aisyah berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Tidak ada qadha dalam hal itu, kecuali jika dia pingsan ketika waktu shalat, lalu sadar ketika masih berada dalam waktu tersebut, dan mengerjakan shalat.*" Lafazh kedua jalur hadits tersebut satu, hanya saja Kharijah berkata: Dari Abdullah bin Husain, dari Al Hakam.

١٨٤٣- حَدَّثَنَا دَعْلَجُ، ثَنَا الْحَسَنُ بْنُ سُفْيَانَ، ثَنَا حِبَّانُ، ثَنَا ابْنُ الْمُبَارَكِ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ عُبَيْدِ اللهِ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّهُ أُغْمِيَ عَلَيْهِ يَوْمًا وَلَيْلَةً فَلَمْ يَقْضِ. وَعَنْ سُفْيَانَ، عَنْ أَيُّوبَ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّهُ أُغْمِيَ عَلَيْهِ أَكْثَرَ مِنْ يَوْمَيْنِ فَلَمْ يَقْضِهِ.

1843. Da'laj menceritakan kepada kami, Al Husain bin Sufyan menceritakan kepada kami, Hibban menceritakan kepada kami, Ibnu Al Mubarak menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari Ubaidillah, dari Nafi', dari Ibnu Umar, "Bahwa dia pernah pingsan sehari semalam, lalu tidak mengqadha shalat." Dari Sufyan, dari Ayyub, dari Nafi', dari Ibnu Umar, "Bahwa dia pernah pingsan sehari semalam, lalu tidak mengqadha shalat." Dan dari Sufyan, dari Ayyub, dari Nafi', dari Ibnu Umar, "Bahwa dia pernah pingsan lebih dari dua hari, dan tidak mengqadha shalat.[284]"

١٨٤٤- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ الشَّافِعِيُّ، ثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ الْحَسَنِ، ثَنَا مُسْلِمٌ، ثَنَا هِشَامٌ، عَنْ أَيُّوبَ، عَنْ نَافِعٍ أَنَّ ابْنَ عُمَرَ أُغْمِيَ عَلَيْهِ ثَلاَثَةَ أَيَّامٍ وَلَيَالِيهِنَّ فَلَمْ يَقْضِ.

---

[284] Sanadnya *shahih.* Abu Hanifah mengatakan, jika pingsannya sehari semalam, maka shalatnya tidak gugur. Sedangkan Malik dan Syafi'i nengatakan, shalatnya gugur.

1844. Abu Bakar Asy-Syafi'i menceritakan kepada kami, Ishak bin Al Hasan menceritakan kepada kami, Muslim menceritakan kepada kami, Hisyam menceritakan kepada kami, dari Ayyub, dari Nafi', "Bahwa Ibnu Umar pernah pingsan selama tiga hari tiga malam, lalu dia tidak mengqadha shalat.[285]"

11. Bab Menoleh dalam Shalat karena Udzur

١٨٤٥- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ عَبْدُ اللهِ بْنُ سُلَيْمَانَ بْنِ الأَشْعَثِ، ثَنَا مَحْمُودُ بْنُ آدَمَ، ثَنَا الْفَضْلُ بْنُ مُوسَى، ثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ سَعِيدِ بْنِ أَبِي هِنْدٍ، عَنْ ثَوْرِ بْنِ زَيْدٍ، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ ﷺ يَلْتَفِتُ فِي صَلاَتِهِ يَمِينًا وَشِمَالاً وَلاَ يَلْوِي عُنُقَهُ خَلْفَ ظَهْرِهِ.

تَفَرَّدَ بِهِ الْفَضْلُ بْنُ مُوسَى، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ سَعِيدِ بْنِ أَبِي هِنْدٍ مُتَّصِلاً وَأَرْسَلَهُ غَيْرُهُ.

1845. Abu Bakar Abdullah bin Sulaiman bin Al Asy'ats menceritakan kepada kami, Mahmud bin Adam menceritakan kepada kami, Al Fadhl bin Musa menceritakan kepada kami, Abdullah bin Sa'id bin Abu Hind menceritakan kepada kami, dari Tsaur bin Yazid, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas, dia berkata, "Rasulullah SAW pernah menoleh dalam shalatnya ke kanan dan ke kiri dan tidak membengkokkan lehernya ke belakang punggungnya.[286]"

Al Fudhail bin Musa meriwayatkannya sendiri, dari Abdullah bin Sa'id bin Abu Hind secara bersambung, sedangkan yang lainnya secara *mursal*.

---

285 Sanadnya *shahih* juga.

286 Sanadnya *hasan*. HR. At-Tirmidzi (587), dan juga diriwayatkan oleh An-Nasa`i (3/ 9), dan Ahmad (1/ 36), dari Al Fudhail bin Musa.

١٨٤٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَخْلَد، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ الْحَسَّانِيُّ، ثَنَا وَكِيعٌ، ثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ سَعِيد بْنِ أَبِي هِنْد، عَنْ رَجُلٍ مِنْ أَصْحَابِ عِكْرِمَةَ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ ﷺ يَلْحَظُ فِي الصَّلاَةِ مِنْ غَيْرِ أَنْ يَلْوِيَ عُنُقَهُ.

1846. Muhammad bin Makhlad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Isma'il Al Hassani menceritakan kepada kami, Waki' menceritakan kepada kami, Abdullah bin Sa'id bin Abu Hind menceritakan kepada kami, dari salah seorang sahabat Ikrimah, dia berkata, "Rasulullah SAW pernah menoleh dalam shalat tanpa membengkokkan lehernya.[287]"

12. Bab Isyarat dalam Shalat

١٨٤٧- حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي دَاوُدَ، ثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ سَعِيد، ثَنَا يُونُسُ بْنُ بُكَيْرٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ، عَنْ يَعْقُوبَ بْنِ عُتْبَةَ بْنِ الْمُغِيرَةِ بْنِ الأَخْنَسِ، عَنْ أَبِي غَطَفَانَ الْمُرِّيِّ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ: التَّسْبِيحُ لِلرِّجَالِ وَالتَّصْفِيقُ لِلنِّسَاءِ، وَمَنْ أَشَارَ فِي صَلاَتِهِ إِشَارَةً تُفْهَمُ عَنْهُ فَلْيُعِدْهَا.

1847. Ibnu Abu Daud menceritakan kepada kami, Abdullah bin Sa'id menceritakan kepada kami, Yunus bin Bukair menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Ishak, dari Ya'qub bin Utbah bin Al Mughirah bin Al Akhnas, dari Abu Ghathafan Al Murri, dari Abu Hurairah, dia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Tasbih itu untuk laki-laki dan tepuk tangan itu untuk wanita, barangsiapa memberi isyarat dalam shalat yang dapat dipahami, maka hendaklah ia mengulangi shalatnya.*[288]"

---

[287] Sanadnya *dha'if* dan *mursal*. HR. At-Tirmidzi (588), dari Waki'. Menurut saya, Ikrimah adalah seorang tabi'in dan dia meriwayatkannya secara *mursal*, di dalam hadits ini terdapat orang yang tidak dikenal yaitu perawi dari Ikrimah.

[288] Sanadnya *dha'if*. HR. Abu Daud (944), Al Baihaqi (2/ 292), dan Ibnu Al Jauzi di dalam *Al Ilal* 91/ 427), dan di dalam *At tahqiq* (1/ 413), dari Ibnu Ishak. Menurut saya, bagian pertama dari hadits tersebut *shahih* diriwayatkan oleh Al

١٨٤٨- حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ الدَّقَّاقُ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْفَضْلِ بْنِ سَلَمَةَ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مُعَاوِيَةَ النَّيْسَابُورِيُّ، ثَنَا حَفْصُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ، عَنْ يَعْقُوبَ بْنِ عُتْبَةَ، عَنْ أَبِي غَطَفَانَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ: مَنْ أَشَارَ فِي صَلَاتِهِ إِشَارَةً تُفْهَمُ عَنْهُ فَلْيُعِدْ صَلَاتَهُ. قَالَ لَنَا ابْنُ أَبِي دَاوُدَ: أَبُو غَطَفَانَ هَذَا رَجُلٌ مَجْهُولٌ. وَآخِرُ الْحَدِيثِ زِيَادَةٌ فِي الْحَدِيثِ وَلَعَلَّهُ مِنْ قَوْلِ ابْنِ إِسْحَاقَ وَالصَّحِيحُ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ أَنَّهُ كَانَ يُشِيرُ فِي الصَّلَاةِ. رَوَاهُ أَنَسٌ وَجَابِرٌ وَغَيْرُهُمَا، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ. قَالَ الشَّيْخُ أَبُو الْحَسَنِ: وَقَدْ رَوَاهُ ابْنُ عُمَرَ وَعَائِشَةُ أَيْضًا.

1848. Utsman bin Ahmad Ad-Daqqaq menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Fadhl bin Salamah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Mu'awiyah An-Naisaburi menceritakan kepada kami, Hafsh bin Abdurrahman mengabarkan kepada kami, dari Muhammad bin Ishak, dari Ya'qub bin Utbah, dari Abu Ghathafan, dari Abu Hurairah, dia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "Siapa *memberi isyarat dalam shalatnya yang dapat dipahami, maka hendaklah ia mengulangi shalatnya.*[289]"

Ibnu Abu Daud mengatakan kepada kami: Abu Ghathafan ini adalah seorang yang tidak dikenal dan kalimat terakhir dalam hadits tersebut berupakan tambahan dan kemungkinan itu berasal dari perkataan Ibnu Ishak, dan yang *Shahih* dari Nabi SAW, "Bahwa beliau pernah memberi isyarat dalam shalat." Diriwayatkan oleh Anas, Jabir dan lainnya, dari Nabi SAW. Syaikh Abu Al Hasan berkata: Hadits tersebut juga diriwayatkan oleh Ibnu Umar dan Aisyah.

Bukhari dan Muslim dengan hadits yang sama. Sedangkan bagian kedua dari hadits tersebut terdapat Ibnu Ishak seorang *mudallis* dan dia meriwayatkannya secara *mu'an'an*. Sedangkan Abu Ghathafan yaitu Ibnu Tharif ditsiqahkan oleh At-Tirmidzi dan Ibnu Ma'in, disebutkan pula oleh Ibnu Hibban di dalam *Ats-Tsiqat*.

289 Ibid.

١٨٤٩- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي دَاوُدَ، ثَنَا سَلَمَةُ بْنُ شَبِيبٍ وَمُحَمَّدُ بْنُ مَسْعُودٍ الْعَجَمِيُّ وَخُشَيْشُ بْنُ أَصْرَمَ قَالُوا، ثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ كَانَ يُشِيرُ فِي الصَّلَاةِ.

1849. Abu Bakar bin Abu Daud menceritakan kepada kami, Salamah bin Syabib menceritakan kepada kami, Muhammad bin Mas'ud Al Ajmi dan Khusyasy bin Ashram, mereka berkata, Abdurrazzak menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Anas, "Sesungguhnya Rasulullah SAW pernah memberi isyarat dalam shalat.[290]"

١٨٥٠- حَدَّثَنَا ابْنُ صَاعِدٍ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَهْلِ بْنِ عَسْكَرٍ، ثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ أَنْبَأَنَا مَعْمَرٌ، عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ كَانَ يُشِيرُ فِي الصَّلَاةِ.

1850. Ibnu Sha'id menceritakan kepada kami, Muhammad bin Sahal bin Askar menceritakan kepada kami, Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar mengabarkan kepada kami, dari Ubaidillah bin Umar, dari Nafi', dari Ibnu Umar, "Sesungguhnya Nabi SAW pernah memberi isyarat dalam shalat."[291]

13. Barangsiapa Mendapatkan Sujud dari Shalat Subuh sebelum Terbit Matahari, Berarti dia Telah Mendapatkan Shalat

١٨٥١- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ النَّيْسَابُورِيُّ، ثَنَا أَبُو ثَوْرٍ عَمْرُو بْنُ سَعْدٍ وَوَفَاءُ بْنُ سُهَيْلٍ قَالَا: ثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي يُونُسُ، عَنْ أَبِي الزِّنَادِ عَنِ

---

290 Sanadnya *shahih*. HR. Abu Daud (943), dari Abdurrazzaq.

291 Sanadnya *shahih*. HR. An-Nasa'i dan Ibnu Majah (1017), dan At-Tirmidzi dari Zaid bin Aslam dari Ibnu Umar.

الأَعْرَجِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنْ رَسُولِ اللهِ ﷺ قَالَ: مَنْ أَدْرَكَ سَجْدَةً مِنَ الصُّبْحِ قَبْلَ طُلُوعِ الشَّمْسِ، فَقَدْ أَدْرَكَهَا أَوْ سَجْدَةً قَبْلَ غُرُوبِ الشَّمْسِ فَقَدْ أَدْرَكَهَا.

1851. Abu Bakar An-Naisaburi menceritakan kepada kami, Abu Tsaur Amr bin Sa'ad dan Wafa` bin Suhail menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Abdullah bin Wahab menceritakan kepada kami, Yunus mengabarkan kepadaku, dari Abu Az Zinad, dari Al A'raj, dari Abu Hurairah, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "*Barangsiapa mendapatkan sujud shalat Subuh sebelum terbit matahari, maka dia telah mendapatkannya, atau sujud sebelum terbenam matahari, maka dia telah mendapatkannya.*[292]"

14. Bab Pengulangan Beberapa Masjid

١٨٥٢- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَخْلَدٍ، ثَنَا أَبُو دَاوُدَ السِّجِسْتَانِيُّ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَلَمَةَ الْمُرَادِيُّ، ثَنَا ابْنُ وَهْبٍ، عَنِ ابْنِ لَهِيعَةَ أَنَّ بُكَيْرَ بْنَ الأَشَجِّ حَدَّثَهُ أَنَّهُ كَانَ بِالْمَدِينَةِ تِسْعَةُ مَسَاجِدَ مَعَ مَسْجِدِ رَسُولِ اللهِ ﷺ يَسْمَعُ أَهْلُهَا تَأْذِينَ بِلاَلٍ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللهِ ﷺ فَيُصَلُّونَ فِي مَسَاجِدِهِمْ، أَقْرَبُهَا مَسْجِدُ بَنِي عَمْرِو بْنِ مَبْذُولٍ مِنْ بَنِي النَّجَّارِ، وَمَسْجِدُ بَنِي سَاعِدَةَ، وَمَسْجِدُ بَنِي عُبَيْدٍ، وَمَسْجِدُ بَنِي سَلِمَةَ، وَمَسْجِدُ بَنِي رَاتِجٍ مِنْ بَنِي عَبْدِ الأَشْهَلِ، وَمَسْجِدُ بَنِي زُرَيْقٍ، وَمَسْجِدُ بَنِي غِفَارٍ، وَمَسْجِدُ أَسْلَمَ، وَمَسْجِدُ جُهَيْنَةَ وَيَشُكُّ فِي التَّاسِعِ.

1852. Muhammad bin Makhlad menceritakan kepada kami, Abu Daud As-Sijistani menceritakan kepada kami, Muhammad bin Salamah Al Muradi menceritakan kepada kami, Ibnu Wahb

---

[292] Sanadnya *shahih*. HR. penyusun enam kitab hadits.

menceritakan kepada kami, dari Ibnu Lahi'ah, bahwa Bukair bin Al Asyaj menceritakan kepadanya, "Bahwa di Madinah terdapat sembilan masjid dengan masjid Rasulullah SAW. Penduduknya mendengar adzan Bilal di zaman Rasulullah SAW, lalu mereka shalat di masjid-masjid mereka, yang paling dekat yaitu masjid Bani Amr bin Mabdzul dari Bani An-Najjar, masjid Bani Sa'idah, masjid Bani Ubaid, masjid Bani Salamah, Masjid Bani Ratij bin Bani Al Asyhal, masjid Bani Zuraiq, masjid Bani Ghifar, masjid Aslam dan Masjid Juhainah, sedangkan yang kesembilan dia ragu.[293]"

15. Bab Mengulangi Shalat bagi Orang yang Melakukannya dengan Menghadap pada Orang Lain dan Melihatnya

١٨٥٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَخْلَد، ثَنَا أَبُو دَاوُدَ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ كَثِير، ثَنَا إِسْرَائِيلُ، ثَنَا عَبْدُ الأَعْلَى أَنَّهُ سَمِعَ مُحَمَّدَ ابْنَ الْحَنَفِيَّة يَقُولُ إِنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ رَأَى رَجُلاً يُصَلِّي إِلَى رَجُلٍ فَأَمَرَهُ أَنْ يُعِيدَ الصَّلاَةَ قَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ إِنِّي قَدْ أَتْمَمْتُ الصَّلاَةَ. فَقَالَ: إِنَّكَ صَلَّيْتَ وَأَنْتَ تَنْظُرُ إِلَيْهِ مُسْتَقْبِلَهُ.

1853. Muhammad bin Makhlad menceritakan kepada kami, Abu Daud menceritakan kepada kami, Muhammad bin Katsir menceritakan kepada kami, Israil menceritakan kepada kami, Abdul A'la menceritakan kepada kami, bahwa dia mendengar Muhammad bin Al Hanafiyah mengatakan, "Sesungguhnya Rasulullah melihat seseorang shalat dengan menghadap pada orang lain, lalu beliau menyuruhnya untuk mengulangi shalat. Dia mengatakan, "Wahai Rasulullah, saya telah menyempurnakan shalat." Beliau bersabda, "*Sesungguhnya kamu mengerjakan shalat dengan melihatnya serta menghadap pada dirinya.*[294]"

---

293 Sanadnya *hasan mursal*. para perawinya terpercaya kecuali Ibnu Lahi'ah, dia itu *dha'if*, tetapi haditsnya dianggap *hasan* jika diriwayatkan oleh salah satu Abdullah, di antaranya Ibnu Wahb. Sedangkan Bukair bin Al Asyaj me-*mursal*-kannya.

294 Sanadnya *dha'if* dan *mursal*. HR. Abu Daud di dalam *Marasil*-nya (84). Menurut saya, Abdul A'la yaitu Ibnu Amir jujur serta mengalami kebimbangan,

16. Bab Meringankan Bacaan karena Kebutuhan

١٨٥٤- حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، ثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، ثَنَا وَكِيعٌ، ثَنَا هِشَامٌ الدَّسْتُوَائِيُّ (ح) وَ ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَخْلَدٍ، ثَنَا أَبُو دَاوُدَ، ثَنَا ابْنُ الْمُثَنَّى، ثَنَا مُعَاذُ بْنُ هِشَامٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ عَبَّاسٍ الْجُشَمِيِّ أَنَّ نَبِيَّ اللهِ قَالَ: إِنَّ مِنَ الأَئِمَّةِ طَرَّادِينَ. زَادَ ابْنُ مَخْلَدٍ قَالَ: قَتَادَةُ لاَ أَعْلَمُ الطَّرَّادِينَ إِلاَّ الَّذِينَ يُطَوِّلُونَ عَلَى النَّاسِ حَتَّى يَطْرُدُونَهُمْ عَنْهُ.

1854. Al Husain bin Isma'il menceritakan kepada kami, Ya'qub bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Waki' menceritakan kepada kami, Hisyam Ad-Dastuwa`i menceritakan kepada kami, {h} dan Muhammad bin Makhlad menceritakan kepada kami, Abu Daud menceritakan kepada kami, Ibnul Mutsanna menceritakan kepada kami, Mu'adz bin Hisyam menceritakan kepada kami, bapakku menceritakan kepadaku, dari Qatadah, dari Abbas Al Jusyami, bahwa Nabi SAW bersabda, "*Sesungguhnya di antara para imam itu ada yang suka mengusir (jamaah).*"[295] Ibnu Makhlad mengatakan, Qatadah berkata, "Saya tidak tahu siapakah orang-orang yang suka mengusir, kecuali orang-orang yang memanjangkan (bacaan dalam shalat) hingga mengusir mereka."

١٨٥٥- حَدَّثَنَا ابْنُ مَخْلَدٍ، ثَنَا أَبُو دَاوُدَ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، ثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، ثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ أَبِي السَّوْدَاءِ، عَنِ ابْنِ سَابِطٍ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ صَلَّى الصُّبْحَ فَقَرَأَ بِسِتِّينَ آيَةً فَسَمِعَ صَوْتَ صَبِيٍّ فَرَكَعَ ثُمَّ قَامَ فَقَرَأَ آيَتَيْنِ ثُمَّ رَكَعَ.

At-Taqrib (1/ 465). Ahmad menilainya dha'if riwayatnya dari Ibnu Hanafiyah. Sedangkan Ibnul Hanafiyah me-*mursal*-kannya.

295 Sanadnya *mursal*. HR. Abu Daud di dalam *Marasil*nya (87), Abbas Al Jasymi terpercaya serta meriwayatkannya secara *mursal*.

1855. Ibnu Makhlad menceritakan kepada kami, Abu Daud menceritakan kepada kami, Muhammad bin Basysyar mengabarkan kepada kami, Abdurrahman menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Abu As-Sauda`, dari Ibnu Sabith, "Sesungguhnya Nabi SAW melakukan shalat Subuh dan membaca enam puluh ayat, lalu beliau mendengar suara anak kecil, maka beliau ruku', kemudian berdiri dan membaca dua ayat kemudian ruku'.[296]"

١٨٥٦- حَدَّثَنَا أَبُو مُحَمَّد بْنُ صَاعِد، ثَنَا لُوَيْنٌ، ثَنَا جَعْفَرُ بْنُ سُلَيْمَانَ، عَنْ ثَابِت، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ ﷺ يَسْمَعُ بُكَاءَ الصَّبِيِّ مَعَ أُمِّهِ وَهُوَ فِي الصَّلاَةِ فَيَقْرَأُ بِالسُّورَةِ الْخَفِيفَةِ أَوِ الْقَصِيرَةِ.

1856. Abu Muhammad bin Sha'id menceritakan kepada kami, Luwain menceritakan kepada kami, Ja'far bin Sulaiman menceritakan kepada kami, dari Tsabit, dari Anas, dia berkata, "Nabi SAW pernah mendengar tangisan anak kecil bersama ibunya ketika beliau sedang shalat, lalu beliau membaca surat yang ringan atau pendek.[297]"

١٨٥٧- حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ مُحَمَّد بْنِ أَحْمَدَ الْحَنَّاطُ، ثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ يُونُسَ السَّرَّاجُ، ثَنَا عَبْدُ الْمَجِيدِ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ بْنِ أَبِي رَوَّاد، عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ، عَنْ حَبِيبِ بْنِ أَبِي ثَابِت، عَنْ عَاصِمِ بْنِ ضَمْرَةَ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِب قَالَ: قَالَ لِي رَسُولُ اللهِ ﷺ لاَ تَكْشِفْ، عَنْ فَخِذِكَ وَلاَ تَنْظُرْ إِلَى فَخِذِ حَيٍّ وَلاَ مَيِّتٍ.

1857. Sa'id bin Muhammad bin Ahmad Al Hannath menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Yunus As-Sarraj menceritakan kepada kami, Abdul Majid bin Abdul Aziz bin Abi Rawwad menceritakan kepada kami, dari Ibnu Juraij, dari Habib bin

---

296 Sanadnya *mursal*. HR. Abu Daud di dalam *Marasil*-nya (87).

297 Sanadnya *shahih*. HR. Muslim di dalam Ash Shalat (191), dan Ibnu Khuzaimah di dalam *Shahih*nya (1609), dari jalur periwayatan Ja'far bin Sulaiman.

Abi Tsabit, dari Ashim bin Dhamrah, dari Ali bin Abi Thalib, dari Ali bin Abi Thalib, dia berkata, Rasulullah SAW bersabda kepadaku, "*Janganlah kamu buka pahamu dan janganlah kamu melihat paha orang yang masih hidup dan juga orang yang sudah meninggal dunia.*"[298]

١٨٥٨- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ الْمِصْرِيُّ، ثَنَا مِقْدَامُ بْنُ دَاوُدَ، ثَنَا عَلِيُّ بْنُ مَعْبَدٍ، ثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ أَبِي يَحْيَى الْكَعْبِيُّ، عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ، عَنْ عَطَاءٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: كَانَ لِرَسُولِ اللهِ ﷺ مُؤَذِّنٌ يُطْرِبُ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ: إِنَّ الأَذَانَ سَهْلٌ سَمْحٌ فَإِنْ كَانَ أَذَانُكَ سَمْحًا سَهْلاً وَإِلاَّ فَلاَ تُؤَذِّنْ.

1858. Ali bin Muhammad Al Mishri menceritakan kepada kami, Miqdam bin Daud menceritakan kepada kami, Ali bin Ma'bad menceritakan kepada kami, Ishak bin Abi Yahya Al Ka'bi menceritakan kepada kami, dari Ibnu Juraij, dari Atha`, dari Ibnu Abbas, dia berkata: Rasulullah SAW mempunyai seorang muadzin yang berdendang, maka Rasulullah SAW bersabda kepdanya, "*Sesungguhnya adzan itu mudah serta lapang, jika adzanmu mau lapang serta mudah. Jika tidak, janganlah kamu adzan.*[299]"

١٨٥٩- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُبَشِّرٍ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبَادَةَ، ثَنَا أَبُو أُسَامَةَ، ثَنَا عَبْدُ الْوَاحِدِ بْنُ أَيْمَنَ مَوْلَى بَنِي مَخْزُومٍ، عَنْ أَبِيهِ أَيْمَنَ، عَنْ تُبَيْعٍ، عَنْ كَعْبٍ قَالَ: مَنْ صَلَّى أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ بَعْدَ الْعِشَاءِ فَقَرَأَ فِيهِنَّ

---

[298] Telah dijelaskan (1/ 225).

[299] Sanadnya *dha'if* sekali. HR. Ibnu Hibban di dalam *Al Majruhin* (1/ 137), Ibnul Qaisarani di dalam *At-Tadzkirah* (300), Al Fatani di dalam *At-Tadzkirah* (35). Menurut saya, di dalam hadits tersebut terdapat Ishak bin Abi Yahya Al Ka'bi *dha'if*, dia memiliki beberapa hadits yang munkar. Sedangkan Ibnu Juraij seorang *mudallis* dan dia meriwayatkannya secara *mu'an'an*.

وَأَحْسَنَ رُكُوعَهُنَّ وَسُجُودَهُنَّ، كَانَ أَجْرُهُ كَأَجْرِ مَنْ صَلاَّهُنَّ فِي لَيْلَةِ الْقَدْرِ.

1859. Ibnu Mubasysyir menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ubadah menceritakan kepada kami, Abu Usamah menceritakan kepada kami, dari Abdul Wahid bin Aiman mantan budak Bani Makhzum, dari bapaknya, dari Tuabi', dari Ka'ab, dia berkata, "Siapa mengerjakan shalat empat raka'at sesudah Isya, di dalamnya ia membaca (Al Qur'an) serta membagusi ruku' dan sujudnya, maka pahalanya seperti pahala orang yang shalat pada lailatul Qadar.[300]"

١٨٦٠- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ بْنُ عَلِيٍّ، ثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ مَرْوَانَ، ثَنَا عُمَرُ بْنُ عُثْمَانَ بْنِ عَاصِمٍ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْفَضْلِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ طَاوُسٍ، عَنْ جَابِرٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ: لاَ تَقْرَأُ الْحَائِضُ وَلاَ النُّفَسَاءُ مِنَ الْقُرْآنِ شَيْئًا.

1860. Abdush-Shamad bin Ali menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Ahmad bin Marwan menceritakan kepada kami, Umar bin Utsman bin Ashim menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al fadhl menceritakan kepada kami, dari bapaknya, dari Thawus, dari Jabir, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Wanita yang sedang haid dan nifas tidak boleh membaca Al Qur'an sedikit pun.*[301]"

١٨٦١- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ يَعْقُوبُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الْبَزَّازُ، ثَنَا بِشْرُ بْنُ مَطَرٍ، ثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ جَعْفَرِ بْنِ خَالِدٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ جَعْفَرٍ قَالَ: لَمَّا

---

300 Sanadnya *hasan mauquf*. Dan diriwayatkan oleh Ath-Thabrani di dalam *Al Ausath* dengan hadits yang sama secara marfu' dan sanadnya *dha'if*. Hal itu dikatakan oleh Abadi di dalam *Ta'liq*nya.

301 Telah dijelaskan (hal. 1/ 121), dari sisi yang lain dari Jabir. Menurut saya, Muhammad bin Al Fadhl *dha'if*.

جَاءَ نَعْيُ جَعْفَرٍ قَالَ النَّبِيُّ ﷺ: اصْنَعُوا لآلِ جَعْفَرٍ طَعَامًا، فَإِنَّهُ قَدْ أَتَاهُمْ مَا يَشْغَلُهُمْ. أَوْ أَمْرٌ يَشْغَلُهُمْ.

1861. Abu Bakar bin Ya'qub bin Ibrahim Al Bazzaz menceritakan kepada kami, Bisyr bin Mathar menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Ja'far bin Khalid, dari bapaknya, dari Abdullah bin Ja'far, dia berkata: Ketika Ja'far meninggal dunia, Nabi SAW bersabda, "*Buatkanlah makanan untuk keluarga Ja'far, karena mereka sedang tertimpa sesuatu yang menyibukkan mereka atau perkara yang menyibukkan mereka.*"[302]

١٨٦٢- حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ حَمَّادٍ، ثَنَا جَعْفَرُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ فُضَيْلٍ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سُلَيْمَانَ بْنِ أَبِي دَاوُدَ، حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ عَبْدِ الْكَرِيمِ الْجَزَرِيِّ، عَنْ زِيَادِ بْنِ أَبِي مَرْيَمَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مَعْقِلٍ، عَنْ كَعْبِ بْنِ عُجْرَةَ أَنَّ أَعْمَى أَتَى النَّبِيَّ ﷺ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ إِنِّي أَسْمَعُ النِّدَاءَ وَلَعَلِّي لاَ أَجِدُ قَائِدًا. قَالَ: إِذَا سَمِعْتَ النِّدَاءَ فَأَجِبْ دَاعِيَ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ.

1862. Ibrahim bin Hammad menceritakan kepada kami, Ja'far bin Muhammad bin Fudhail menceritakan kepada kami, Muhammad bin Sulaiman bin Abu Daud menceritakan kepada kami, bapakku menceritakan kepadaku, dari Abdul Karim Al Jazari, dari Ziyad bin Abi Maryam, dari Abdullah bin Ma'qil, dari Ka'ab bin Ujrah, bahwa ada seorang yang buta datang menemui Nabi, lalu bertanya, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya saya mendengar adzan dan kemungkinan saya tidak mendapatkan seorang yang menuntunku." Beliau bersabda, "*Jika kamu mendengar adzan, maka jawablah penyeru Allah Azza wa Jalla.*[303]"

---

302 Ibid., Hal 2/79.

303 Sanadnya *dha'if.* HR. Abu Nu'aim di dalam Akhbar Ashfahan (2/ 122), dari Muhammad bin Sulaiman. Menurut saya, Sulaiman bin Abu Daud *Dha'if.*

١٨٦٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ أَسَدٍ الْهَرَوِيُّ، ثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ نَصْرٍ الْمُؤَدِّبُ، ثَنَا سَلاَّمُ بْنُ سُلَيْمَانَ، ثَنَا عُمَرُ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ وَاسِعٍ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ: اجْعَلُوا أَئِمَّتَكُمْ خِيَارَكُمْ فَإِنَّهُمْ وَفْدُكُمْ فِيمَا بَيْنَكُمْ وَبَيْنَ رَبِّكُمْ عَزَّ وَجَلَّ. هَذَا عِنْدِي هُوَ عُمَرُ بْنُ يَزِيدَ قَاضِي الْمَدَائِنِ.

1863. Muhammad bin Ahmad bin Asad Al Harawi menceritakan kepada kami, Al Husain bin Nashr Al Mu`addib menceritakan kepada kami, Salam bin Sulaiman menceritakan kepada kami, Umar menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Wasi', dari Sa'id bin Jubair, dari Ibnu Umar, dia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Jadikanlah para imam kalian orang yang terbaik di antara kalian, karena mereka adalah utusan kalian pada perkara yang terjadi di antara kalian dan Tuhan kalian Azza wa Jalla.*[304]" Ini menurutku, yaitu Umar bin Yazid Qadhi Al Madain.

17. Bab Larangan Rasulullah SAW Terhadap Seorang Imam Berdiri Di Atas Sesuatu, Sedangkan Manusia Di Belakangnya.

١٨٦٤- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ زِيَادٍ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غَالِبٍ، ثَنَا زَكَرِيَّا بْنُ يَحْيَى الْوَاسِطِيُّ زَحْمَوَيْهِ، ثَنَا زِيَادُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ الطُّفَيْلِ عَنِ الأَعْمَشِ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ هَمَّامٍ، عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ الأَنْصَارِيِّ قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللهِ ﷺ أَنْ يَقُومَ الإِمَامُ فَوْقَ شَيْءٍ وَالنَّاسُ خَلْفَهُ يَعْنِي أَسْفَلَ مِنْهُ. لَمْ يَرْوِهِ غَيْرُ زِيَادٍ الْبَكَّائِيُّ وَلَمْ يَرْوِهِ غَيْرُ هَمَّامٍ فِيمَا أَعْلَمُ.

---

[304] Sanadnya *dha'if.* HR. Ibnu Al Jauzi di dalam *At-Tahqiq* (1/ 473), dari jalur periwayatan penyusun kitab tersebut. Menurut saya, tentang Umar bin Yazid Al Madini, Ibnu Adi mengatakan, *munkarul hadits*.sedangkan Husain bin Nashr tidak dikenal.

1864. Ahmad bin Muhammad bin Ziyad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ghulaib menceritakan kepada kami, Zakaria bin Yahya Al Wasithi Zahmawaih menceritakan kepada kami, Ziyad bin Abdullah bin Ath-Thufail menceritakan kepada kami, dari Al A'masy, dari Ibrahim, dari Hammam, dari Abu Mas'ud Al Anshari, dia berkata, "Rasulullah SAW melarang seorang imam berdiri di atas sesuatu, sedangkan manusia di belakangnya, yakni lebih rendah darinya.[305]" Tidak ada yang meriwayatkan hadits ini selain Ziyad Al Bakka`i dan tidak ada yang meriwayatkannya selain Hammam, sepengetahuan saya.

١٨٦٥- حَدَّثَنَا أَبُو حَامِدٍ الْحَضْرَمِيُّ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى الأَزْدِيُّ، ثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ أَبَانَ الْوَرَّاقُ، ثَنَا يَحْيَى بْنُ يَعْلَى الأَسْلَمِيُّ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُوسَى عَنِ الْقَاسِمِ السَّامِيِّ - مِنْ وَلَدِ سَامَةَ بْنِ لُؤَيٍّ -، عَنْ مَرْثَدِ بْنِ أَبِي مَرْثَدٍ الْغَنَوِيِّ - وَكَانَ بَدْرِيًّا - قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ: إِذَا سَرَّكُمْ أَنْ تُقْبَلَ صَلاَتُكُمْ فَلْيَؤُمَّكُمْ خِيَارُكُمْ فَإِنَّهُمْ وَفْدُكُمْ فِيمَا بَيْنَكُمْ وَبَيْنَ رَبِّكُمْ. إِسْنَادٌ غَيْرُ ثَابِتٍ. وَعَبْدُ اللهِ بْنُ مُوسَى ضَعِيفٌ.

1865. Abu Hamid Al Hadhrami menceritakan kepada kami, Muhammad bin Yahya Al Azdi mengabarkan kepada kami, Isma'il bin Aban Al Warraq mengabarkan kepada kami, Yahya bin Ya'la Al Aslami mengabarkan kepada kami, dari Abdullah bin Musa, dari Al Qasim As-Sami dari anak Samah bin Lu`ay, dari Martsad bin Abi Martsad Al Ghanawi, dia adalah orang yang pernah ikut perang Badar, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Jika kalian senang agar diterima shalat kalian, maka hendaklah orang terbaik yang menjadi*

[305] Sanadnya *dha'if*. HR. Abu Daud (597), dan Ibnu Khuzaimah (1523), dari Al A'masy, dari Ibrahim, dari Hammam, dia berkata, Hudzaifah shalat bersama kami, lalu dia menyebutkan hadits yang sama. Menurut saya, Ziyad bin Abdullah bin Ath Thufail Al Bakkai jujur terdapat dalam Al Maghazi. Dandi dalam haditsnya dari selain Ibnu Ishak layyin dan tidak *shahih* bahwa Waki' mendustakannya, dan riwayatnya di dalam Al Bukhari ada satu tempat sebagai penguat, *At-Taqrib* (1/ 269).

imam kalian, karena mereka adalah utusan kalian pada perkara yang terjadi di antara kalian dan Tuhan kalian.[306]" Sananya tidak shahih, sedangkan Abdullah bin Musa *dha'if.*

[306] Sanadnya *dha'if.* HR. Al Hakim (3/ 222), dari jalur periwayatan Yahya bin Ya'la. Menurut saya, Abdullah bin Musa *dha'if* dan telah dijelaskan sebelumnya hadits yang sama (1/ 346), (2/ 78), no. 1863.

كِتَابُ الزَّكَاةِ

KITAB ZAKAT

١٨٦٦- حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، ثَنَا فَضْلُ بْنُ سَهْلٍ الأَعْرَجُ، ثَنَا عَمْرُو بْنُ عَاصِمٍ، ثَنَا أَبُو الْعَوَّامِ وَهُوَ عِمْرَانُ الْقَطَّانُ، عَنْ مَعْمَرٍ عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: قَالَ أَبُو بَكْرٍ إِنَّمَا قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ: إِذَا شَهِدُوا أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللهِ وَأَقَامُوا الصَّلاَةَ وَآتَوُا الزَّكَاةَ مَنَعُوا مِنِّي دِمَاءَهُمْ وَأَمْوَالَهُمْ إِلاَّ بِحَقِّهَا وَحِسَابُهُمْ عَلَى اللهِ. وَاللهِ لَوْ مَنَعُونِي عَنَاقًا مِمَّا كَانُوا يُعْطُونَ رَسُولَ اللهِ ﷺ لأُقَاتِلَنَّهُمْ عَلَيْهِ.

1866. Al Husain bin Isma'il menceritakan kepada kami, Fadhl bin Sahal Al A'raj menceritakan kepada kami, Amr bin Ashim menceritakan kepada kami, Abul Awam yaitu Imran Al Qaththan menceritakan kepada kami, dari Ma'mar, dari Az-Zuhri, dari Anas, dia berkata, Abu Bakar berkata: Sesungguhnya Rasulullah SAW bersabda, "*Jika mereka bersaksi bahwa tidak ada sesembahan kecuali Allah dan (bersaksi) bahwa Muhammad adalah utusan Allah, mendirikan shalat dan membayar zakat, berarti mereka telah telah memelihara dariku darah dan harta mereka kecuali dengan haknya dan hisab mereka diserakhan kepada Allah.*" Demi Allah seandainya mereka tidak mau memberikan unta kepadaku yang dahulu mereka berikan kepada Rasulullah SAW, niscaya akan aku perangi mereka karenanya."[307]

---

[307] Sanadnya *dha'if*. Menurut saya, Imran Al Qaththan, jujur serta mengalami kebimbangan dan dituduh berpendapat dengan pendapat khawarij, *At-Taqrib* (2/ 3). Fadhl bin Sahl Al A'raj seorang yang jujur. Sedangkan Amr bin Ashim adalah seorang yang jujur serta terdapat sesuatu dalam hafalannya, *At-Taqrib* (2/ 73). Al Ghassani mengatakan, Imran mengalami kebimbangan dalam sanadnya, yang benar ialah dari Az-Zuhri dari Ubaidillah bin Abdullah, dari Abu Hurairah.

١٨٦٧- حَدَّثَنَا أَبُو حَامِدٍ مُحَمَّدُ بْنُ هَارُونَ، ثَنَا عَلِيُّ بْنُ شُعَيْبٍ وَمُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ الْجُنَيْدِ (ح) وَ ثَنَا الْحُسَيْنُ وَالْقَاسِمُ ابْنَا إِسْمَاعِيلَ قَالاَ: ثَنَا عَلِيُّ بْنُ شُعَيْبٍ (ح) وَ ثَنَا الْقَاسِمُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ وَمُحَمَّدُ بْنُ مَخْلَدٍ قَالاَ: ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ الْجُنَيْدِ (ح) وَ ثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ مُحَمَّدٍ الصَّفَّارُ، ثَنَا الْحَسَنُ بْنُ مُكْرَمٍ وَمُحَمَّدُ بْنُ الْفَرَجِ الأَزْرَقُ (ح) وَ ثَنَا أَبُو طَالِبٍ الْحَافِظُ، ثَنَا أَبُو النَّضْرِ إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ مَيْمُونٍ قَالُوا، ثَنَا أَبُو النَّضْرِ هَاشِمُ بْنُ الْقَاسِمِ، ثَنَا أَبُو جَعْفَرٍ الرَّازِيُّ، عَنْ يُونُسَ بْنِ عُبَيْدٍ عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ قَالَ: أُمِرْتُ بِثَلاَثَةٍ أُمِرْتُ أَنْ أُقَاتِلَ النَّاسَ حَتَّى يَقُولُوا لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَيُقِيمُوا الصَّلاَةَ وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ فَإِذَا فَعَلُوا ذَلِكَ عَصَمُوا مِنِّي دِمَاءَهُمْ وَأَمْوَالَهُمْ إِلاَّ بِحَقِّهَا وَحِسَابُهُمْ عَلَى اللهِ.

1867. Abu Hamid Muhammad bin Harun menceritakan kepada kami, Ali bin Syu'aib dan Muhammad bin Ahmad bin Al Junaid menceritakan kepada kami, {h} dan Al Husain dan Al Qasim yang keduanya adalah anak Isma'il menceritakan kepada kami, keduanya berkata, Ali bin Syu'aib mengabarkan kepada kami, {h} dan Al Qasim bin Isma'il dan Muhammad bin Makhlad menceritakan kepada kami, keduanya berkata, Muhammad bin Ahmad bin Al Junaid mengabarkan kepada kami, {h} dan Isma'il bin Muhammad Ash-Shafar menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Mukrim dan Muhammad bin Al Faraj Al Arzaq menceritakan kepada kami, {h} dan Abu Thalib Al Hafizh menceritakan kepada kami, Abu An-Nadhar Isma'il bin Abdullah bin Maimun menceritakan kepada kami, mereka berkata, Abu An-Nadhar Husyaim bin Al Qasim mengabarkan kepada kami, Abu Ja'far Ar-Razi menceritakan kepada kami, dari Yunus bin Ubaid, dari Al Hasan, dari Abu Hurairah, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Aku diperintah dengan tiga perkara; Aku diperintah untuk memerangi manusia hingga mereka mengatakan *Laa Ilaaha Illallah* (tidak ada sesembahan kecuali Allah), mendirikan

shalat dan membayar zakat. Jika mereka telah melakukan hal itu berarti mereka telah memelihara dariku darah dan harta mereka kecuali dengan haknya dan hisabnya diserahkan kepada Allah."[308]

١٨٦٨- حَدَّثَنَا أَبُو نَصْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ حَمْدَوَيْهِ الْمَرْوَزِيُّ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ نَصْرِ بْنِ الْحَجَّاجِ، ثَنَا أَبُو نُعَيْمٍ، ثَنَا أَبُو الْعَنْبَسِ سَعِيدُ بْنُ كَثِيرٍ، أَخْبَرَنِي أَبِي، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ: أُمِرْتُ أَنْ أُقَاتِلَ النَّاسَ حَتَّى يَشْهَدُوا أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَيُقِيمُوا الصَّلاَةَ وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ فَإِذَا فَعَلُوا ذَلِكَ حَرُمَتْ عَلَيَّ دِمَاؤُهُمْ وَأَمْوَالُهُمْ وَحِسَابُهُمْ عَلَى اللهِ.

1868. Abu Nashr Muhammad bin Hamdawaih Al Marwazi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Nashr bin Al Hajjaj menceritakan kepada kami, Abu Nu'aim menceritakan kepada kami, Abul Anbas Sa'id bin Katsir menceritakan kepada kami, bapakku mengabarkan kepadaku, dari Abu Hurairah, dia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Aku diperintah untuk memerangi manusia hingga mereka bersaksi bahwa tidak ada sesembahan selain Allah, mendirikan shalat dan membayar zakat. Jika mereka telah melakukan hal itu berarti telah diharamkan bagiku darah dan harta mereka kecuali dengan haknya, dan hisabnya diserahkan kepada Allah.*[309]"

١٨٦٩- حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ عَبْدُ الْوَاحِدِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُهْتَدِي بِاللهِ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ مُهْرِقٍ التَّمَّارُ، ثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ رَجَاءٍ، ثَنَا سَعِيدُ بْنُ سَلَمَةَ، ثَنَا الْعَلاَءُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ

---

[308] Sanadnya *dha'if* dan *mursal*. Menurut saya, Abu Ja'far Ar-Razi jujur serta jelek hafalannya khususnya dari Mughirah, *At-Taqrib* (8049), dan Al Hasan tidak mendengar dari Abu Hurairah.

[309] Sanadnya *dha'if*. Menurut saya, Katsir bin Ubaid At-Tamimi diterima, *At-Taqrib* (8/ 133).

اللهِ ﷺ قَالَ: أُمِرْتُ أَنْ أُقَاتِلَ النَّاسَ حَتَّى يَشْهَدُوا أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَيُؤْمِنُوا بِي وَبِمَا جِئْتُ بِهِ فَإِذَا أَقَرُّوا بِمَا جِئْتُ بِهِ عَصَمُوا مِنِّي دِمَاءَهُمْ وَأَمْوَالَهُمْ إِلاَّ بِحَقِّهَا وَحِسَابُهُمْ عَلَى اللهِ.

1869. Abu Ahmad Abdul Wahid bin Muhammad bin Al Muhtadi Billah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdurrahman bin Muhraq At-Tammar menceritakan kepada kami, Abdullah bin Raja` menceritakan kepada kami, Sa'id bin Salamah menceritakan kepada kami, Al Alla bin Abdurrahman menceritakan kepada kami, dari bapaknya, dari Abu Hurairah, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Aku diperintah untuk memerangi manusia hingga mereka bersaksi bahwa tidak ada sesembahan selain Allah, beriman kepadaku dan beriman kepada apa yang aku bawa, jika mereka telah mengakui apa yang aku bawa, berarti mereka telah memelihara dariku darah dan harta mereka kecuali dengan haknya dan hisabnya diserahkan kepada Allah.*"[310]

1. Bab Kewajiban Zakat Berdasarkan *Haul* (Berlalu Satu Tahun)

١٨٧٠- حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ صَالِحٍ الْحَلَبِيُّ، ثَنَا سَعِيدُ بْنُ عُثْمَانَ الْوَرَّاقُ، ثَنَا أَبُو التَّقِيِّ هِشَامُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ، ثَنَا بَقِيَّةُ، عَنْ إِسْمَاعِيلَ، عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ: لاَ زَكَاةَ فِي مَالِ امْرِئٍ حَتَّى يَحُولَ عَلَيْهِ الْحَوْلُ. رَوَاهُ مُعْتَمِرٌ وَغَيْرُهُ، عَنْ عُبَيْدِ اللهِ مَوْقُوفًا.

1870. Al Hasan bin Ahmad bin Shalih Al Halabi menceritakan kepada kami, Sa'id bin Utsman Al Warraq menceritakan kepada kami, Abu At-Taqiy Hisyam bin Abdul Malik menceritakan kepada kami,

---

[310] Sanadnya *dha'if*. Menurut saya, Abdullah bin Raja`, seorang yang jujur serta sedikit mengalami kebimbangan, *At-Taqrib* (3323), sedangkan Al Alla` seorang yang jujur serta kadang mengalami kebimbangan, *At-Taqrib* (2/ 93).

Baqiyyah menceritakan kepada kami, dari Isma'il, dari Abdullah bin Umar, dari Nafi' dari Ibnu Umar, dia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Tidak ada zakat pada harta seseorang hingga berlalu haul (satu tahun) atasnya.*[311]" Diriwayatkan oleh Mu'tamir dan lainnya dari Ubaidillah secara *mauquf.*

١٨٧١- حَدَّثَنَا الْقَاضِي الْحُسَيْنُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، ثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ شَبِيبٍ، حَدَّثَنِي يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدٍ الْجَارِي، ثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ قَالَ: لَيْسَ فِي مَالِ الْمُسْتَفِيدِ زَكَاةٌ حَتَّى يَحُولَ عَلَيْهِ الْحَوْلُ.

1871. Al Husain bin Isma'il menceritakan kepada kami, Abdullah bin Syabib menceritakan kepada kami, Yahya bin Muhammad Al Jari menceritakan kepadaku, Abdurrahman bin Zaid bin Aslam menceritakan kepada kami, dari bapaknya, dari Ibnu Umar: Bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Tidak ada zakat pada harta yang bermanfaat hingga berlalu haul atasnya.*"[312]

١٨٧٢- حَدَّثَنَا أَبُو طَلْحَةَ أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الْكَرِيمِ الْفَزَارِيُّ، ثَنَا نَصْرُ بْنُ عَلِيٍّ، ثَنَا شُجَاعُ بْنُ الْوَلِيدِ، عَنْ حَارِثَةَ بْنِ مُحَمَّدٍ (ح) وَ ثَنَا

---

311 Sanadnya *dha'if.* Menurut saya, Ismail bin Ubaidillah bin Umar yaitu Ibnu Ayyasy, seorang yang jujur pada riwayatnya dari penduduk negerinya (Himsh), sedangkan pada yang lain hafalannya campur baur, *At-Taqrib* (1/ 73), dan ini di antaranya. Seorang perawi darinya yaitu Baqiyyah adalah seorang *mudallis* dan dia meriwayatkannya secara *mu'an'an.* Sedangkan Hisyam bin Abdul Malik seorang yang jujur terkadang mengalami kebimbangan, *At-Taqrib* (2/ 319). Hadits ini diriwayatkan oleh Ibnu Al Jauzi di dalam *At-Tahqiq* (2/ 28), dari jalur periwayatan penyusun kitab tersebut.

312 Sanadnya *dha'if.* HR. Al Baihaqi (4/ 104), dari jalur periwayatan penyusun kitab tersebut dan Ibnu Al Jauzi di dalam *At-Tahqiq* (2/ 28), dari jalur periwayatan penyusun kitab tersebut juga. Menurut saya, Abdurrahman bin Zaid bin Aslam, *dha'if, At-Taqrib* (1/ 481), dan diriwayatkan juga oleh At-Tirmidzi (631), dari Abdurrahman dengan hadits yang sama.

إِبْرَاهِيمُ بْنُ دُبَيْسِ بْنِ أَحْمَدَ الْحَدَّادُ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ الْمُنَادِى، ثَنَا أَبُو بَدْرٍ، ثَنَا حَارِثَةُ (ح) وَ ثَنَا أَحْمَدُ بْنُ كَامِلٍ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَعْدٍ الْعَوْفِيُّ، ثَنَا أَبُو بَدْرٍ، ثَنَا حَارِثَةُ (ح) وَ ثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُبَشِّرٍ، ثَنَا عَلِيُّ بْنُ أَحْمَدَ الْجَوَارِبِيُّ، ثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ مَنْصُورٍ، ثَنَا هُرَيْمٌ، عَنْ حَارِثَةَ، عَنْ عَمْرَةَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ: لَيْسَ فِى الْمَالِ زَكَاةٌ حَتَّى يَحُولَ عَلَيْهِ الْحَوْلُ. قَالَ نَصْرٌ: لاَ زَكَاةَ فِى مَالٍ. وَقَالَ الْبَاقُونَ: لَيْسَ فِى الْمَالِ زَكَاةٌ.

1872. Abu Thalhah Ahmad bin Muhammad bin Abdul Karim menceritakan kepada kami, Nashr bin Ali menceritakan kepada kami, Syuja' bin Al Walid menceritakan kepada kami, dari Haritsah bin Muhammad, {h} dan Ibrahim bin Dubais bin Ahmad Al Haddad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ubaidillah bin Al Munadi menceritakan kepada kami, Abu Badr menceritakan kepada kami, Haritsah menceritakan kepada kami, {h} dan Ahmad bin Kamil menceritakan kepada kami, Muhammad bin Sa'd Al Aufi menceritakan kepada kami, Abu Badr menceritakan kepada kami, Haritsah mengabarkan kepada kami, {h} dan Ahmad bin Kamil menceritakan kepada kami, Muhammad bin Sa'd Al Aufi menceritakan kepada kami, Abu Badr menceritakan kepada kami, Haritsah menceritakan kepada kami. Ali bin Abdullah bin Mubasysyir menceritakan kepada kami, Ali bin Ahmad Al Jawaribi menceritakan kepada kami, Ishak bin Manshur menceritakan kepada kami, Huraim menceritakan kepada kami, dari Haritsah, dari Amrah, dari Aisyah, dia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Tidak ada zakat pada suatu harta hingga berlalu haul atasnya.*[313]" Nashr mengatakan, "Tidak ada zakat pada suatu harta." Sedangkan perawi yang lain mengatakan, "Tidak ada zakat pada harta itu."

---

[313] Sanadnya *dha'if.* HR. Ibnu Majah (1792), dan Al Baihaqi (4/ 103), dari Haritsah. Menurut saya, Haritsah bin Abi Ar-Rijal *dha'if, At-Taqrib* (1/ 145).

١٨٧٣- حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ الدَّقَّاقُ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْحُسَيْنِ الْحُنَيْنِيُّ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّلْتِ، ثَنَا أَبُو كُدَيْنَةَ، ثَنَا حَارِثَةُ مِثْلَهُ سَوَاءً.

1873. Utsman bin Ahmad Ad-Daqqaq menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Hasan Al Hunaini menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ash-Shalt menceritakan kepada kami, Abu Kadinah menceritakan kepada kami, Haritsah menceritakan kepada kami, dengan hadits yang seperti itu.[314]

١٨٧٤- حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ الْخَضِرِ الْمُعَدِّلُ بِمَكَّةَ، ثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ بْنِ يُونُسَ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سُلَيْمَانَ الأَسَدِيُّ، ثَنَا حَسَّانُ بْنُ سِيَاهٍ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ قَالَ: لَيْسَ فِي مَالٍ زَكَاةٌ حَتَّى يَحُولَ عَلَيْهِ الْحَوْلُ.

1874. Al Hasan bin Al Khadhir Al Mu'adil menceritakan kepada kami di Makkah, Ishak bin Ibrahim bin Yunus menceritakan kepada kami, Muhammad bin Sulaiman Al Asadi menceritakan kepada kami, Hassan bin Siyah menceritakan kepada kami, dari Tsabit, dari Anas, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Tidak ada zakat pada suatu harta hingga berlalu haul atasnya.*"[315]

١٨٧٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْقَاسِمِ بْنِ زَكَرِيَّا، ثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ، ثَنَا ابْنُ أَبِي زَائِدَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ عَاصِمٍ، عَنْ عَلِيٍّ قَالَ: لَيْسَ فِي مَالٍ زَكَاةٌ حَتَّى يَحُولَ عَلَيْهِ الْحَوْلُ.

1875. Muhammad bin Al Qasim bin Zakaria menceritakan kepada kami, Abu Kuraib menceritakan kepada kami, Ibnu Abi

---

[314] Ibid.

[315] Sanadnya *dha'if*. HR. Ibnu Al Jauzi di dalam *At-Tahqiq* (2/ 28), dengan sanad penyusun kitab tersebut. Diriwayatkan oleh Ibnu Adi (2/ 779), (834), dari Hassan bin Siyah. Menurut saya, Hassan bin Siyah *dha'if*.

Zaidah menceritakan kepada kami, dari bapaknya, dari Abu Ishak, dari Ashim, dari Ali, dia berkata, "*Tidak ada zakat pada suatu harta hingga berlalu haul atasnya.*"[316]

١٨٧٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ، ثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ، ثَنَا ابْنُ أَبِي زَائِدَةَ، عَنْ حَارِثَةَ، عَنْ عَمْرَةَ، عَنْ عَائِشَةَ مِثْلَهُ.

1876. Muhammad menceritakan kepada kami, Abu Kuraib menceritakan kepada kami, Ibnu Abi Zaidah menceritakan kepada kami, dari Haritsah, dari Amrah, dari Aisyah dengan hadits yang seperti itu.[317]

١٨٧٧ - حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ عَلِيٍّ الدَّرْبِيُّ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْوَلِيدِ الْبُسْرِيُّ، ثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ الثَّقَفِيُّ، عَنْ أَيُّوبَ، عَنْ نَافِعٍ أَنَّ ابْنَ عُمَرَ قَالَ: لاَ زَكَاةَ فِي مَالٍ حَتَّى يَحُولَ عَلَيْهِ الْحَوْلُ عِنْدَ رَبِّهِ.

1877. Umar bin Ahmad bin Ali Ad-Darbi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Walid Al Bisri menceritakan kepada kami, Abdul Wahhab Ats-Tsaqafi menceritakan kepada kami, dari Ayyub, dari Nafi' bahwa Ibnu Umar berkata, "Tidak ada zakat pada suatu harta hingga berlalu haul atasnya bagi pemiliknya."[318]

---

316 Sanadnya *hasan*. HR. Ahmad di dalam *Musnad*nya dan Al Baihaqi (4/ 103), dari Abu Ishak dan diriwayatkan juga oleh Abu Daud dan Al Baihaqi (4/ 95), dari Ashim dari Al Harits dari Ali secara marfu'.

317 Telah dijelaskan secara *marfu'* dan sanadnya *dha'if* karena *dha'if*-nya Haritsah bin Abi Ar-Rijal. Lihat 1872.

318 Sanadnya *dha'if*, karena *dha'if*-nya Abdul Wahhab Ats-Tsaqafi, diriwayatkan oleh Al Baihaqi (4/ 103), dari jalur periwayatan penyusun kitab tersebut.

١٨٧٨- حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ حَمَّادٍ، ثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عُبَيْدِ اللهِ الْعَبْدَرِيُّ، ثَنَا مُعْتَمِرٌ، عَنْ عُبَيْدِ اللهِ، عَنْ نَافِعٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ أَنَّهُ قَالَ: إِذَا اسْتَفَادَ الرَّجُلُ مَالاً لَمْ يَحِلَّ فِيهِ الزَّكَاةُ حَتَّى يَحُولَ عَلَيْهِ الْحَوْلُ.

1878. Ibrahim bin Hammad menceritakan kepada kami, Ahmad bin Ubaidillah Al Abdari menceritakan kepada kami, Mu'tamir menceritakan kepada kami, dari Ubaidillah, dari Nafi', dari Ibnu Umar, bahwa dia berkata, "Jika seseorang mengambil manfaat dari suatu harta, maka tidak halal padanya zakat hingga berlalu haul atasnya.[319]"

2. Bab Kewajiban Zakat Emas, Perak, Binatang Ternak, Buah-Buahan dan Biji-Bijian

١٨٧٨- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ، ثَنَا عَبَّاسُ بْنُ مُحَمَّدٍ (ح) وَ ثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، ثَنَا يُوسُفُ بْنُ مُوسَى (ح) وَ ثَنَا عُمَرُ بْنُ أَحْمَدَ الْجَوْهَرِيُّ، ثَنَا سَعِيدُ بْنُ مَسْعُودٍ قَالُوا، ثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ مُوسَى، ثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ بْنِ مُجَمِّعٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ وَاقِدِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ وَعَائِشَةَ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ كَانَ يَأْخُذُ مِنْ كُلِّ عِشْرِينَ دِينَارًا نِصْفَ دِينَارٍ، وَمِنَ الأَرْبَعِينَ دِينَارًا دِينَارًا .

1879. Abdullah bin Muhammad bin Abdul Aziz menceritakan kepada kami, Abbas bin Muhammad menceritakan kepada kami, {h} dan Al Husain bin Isma'il menceritakan kepada kami, Yusuf bin Musa menceritakan kepada kami, {h} dan Umar bin Ahmad Al Jauhari menceritakan kepada kami, Sa'id bin Mas'ud menceritakan kepada kami, mereka berkata: Ubaidillah bin Musa menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Isma'il bin Mujammi' menceritakan kepada kami,

---

[319] Sanadnya *hasan*. HR. Al Baihaqi (4/ 103 – 104).

dari Abdullah bin Waqid bin Abdullah bin Umar, dari Ibnu Umar dan Aisyah, "Sesungguhnya Nabi SAW pernah mengambil (zakat) setengah dinar dari setiap dua puluh dinar dan satu dinar dari empat puluh dinar."[320]

١٨٨٠- حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، ثَنَا يُوسُفُ بْنُ مُوسَى، ثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَغْرَاءَ، ثَنَا الْحَجَّاجُ بْنُ أَرْطَاةَ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ عَنِ الْحَارِثِ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: لَيْسَ فِي تِسْعِينَ وَمِائَةِ دِرْهَمٍ زَكَاةٌ إِلاَّ أَنْ يَشَاءَ صَاحِبُهَا فَإِذَا تَمَّتْ مِائَتَيْنِ فَفِيهَا خَمْسَةُ الدَّرَاهِمِ فَإِذَا زَادَتْ فَعَلَى نَحْوِ ذَلِكَ.

1880. Al Husain bin Isma'il menceritakan kepada kami, Yusuf bin Musa menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Maghra` menceritakan kepada kami, Al Hajjaj bin Arthah menceritakan kepada kami, dari Abu Ishak, dari Al Harits, dari Ali bin Abi Thalib, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Tidak ada zakat pada seratus sembilan puluh dirham, kecuali jika pemiliknya menginginkan. Jika sempurna jumlah dua ratus dirham, maka zakatnya lima dirham. Jika lebih, maka sesuai dengan ukuran tersebut.*[321]"

١٨٨١- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ إِبْرَاهِيمَ الْكَاتِبُ، ثَنَا جَعْفَرُ بْنُ مُحَمَّدٍ الصَّائِغُ، ثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ الْمُنْذِرِ أَبُو يَعْقُوبَ، ثَنَا أَيُّوبُ بْنُ جَابِرٍ الْحَنَفِيُّ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ عَنِ الْحَارِثِ، عَنْ عَلِيٍّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ: هَاتُوا

---

320 Sanadnya *dha'if*. HR. Ibnu Majah (1791), dari jalur periwayatan Ubaidillah bin Musa. Menurut saya, Ibrahim bin Ismail bin Mujammi' *dha'if*, *At-Taqrib* (1/ 33).

321 Sanadnya *dha'if*. HR. Al Hakim (1/ 400), dari Abu Ishak dari Ashim bin Dhamrah, dari Ali, dari Nabi SAW tanpa ada kalimat "Jika bertambah..." menurut saya, Al Hajjaj bin Arthah dan Al Harits, keduanya *dha'if*. Sedangkan Abu Ishak seorang *mudallis* dan dia meriawayatkannya secara *mu'an'an*.

رُبُعَ الْعُشُورِ مِنْ كُلِّ أَرْبَعِينَ دِرْهَمًا دِرْهَمًا وَلَيْسَ فِيمَا دُونَ الْمِائَتَيْنِ شَيْءٌ فَإِذَا كَانَتْ مِائَتَيْنِ فَفِيهَا خَمْسَةُ دَرَاهِمَ فَمَا زَادَ فَعَلَى حِسَابِ ذَلِكَ.

1881. Muhammad bin Ahmad bin Ibrahim Al Katib menceritakan kepada kami, Ja'far bin Muhammad Ash-Sha'igh menceritakan kepada kami, Ishak bin Al Mundzir Abu Ya'qub menceritakan kepada kami, Ayyub bin Jabir Al Hanafi menceritakan kepada kami, dari Abu Ishak, dari Al Harits, dari Ali, dia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Berikanlah seperempat puluh, dari setiap empat puluh dirham sebesar satu dirham dan tidak ada zakat sedikit pun pada harta yang kurang dari dua ratus (dirham). Jika harta tersebut sebesar dua ratus (dirham), maka zakatnya lima dirham, sedangkan yang lebih, maka sesuai dengan hitungan tersebut.*"[322]

١٨٨٢- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ صَاعِدٍ، ثَنَا أَبُو الْخَطَّابِ زِيَادُ بْنُ يَحْيَى الْحَسَّانِيُّ، ثَنَا يَزِيدُ بْنُ زُرَيْعٍ، ثَنَا رَوْحُ بْنُ الْقَاسِمِ، حَدَّثَنِي عَمْرُو بْنُ يَحْيَى، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ، عَنْ رَسُولِ اللهِ ﷺ قَالَ: لاَ يَحِلُّ فِي الْبُرِّ وَالتَّمْرِ زَكَاةٌ حَتَّى تَبْلُغَ خَمْسَةَ أَوْسُقٍ، وَلاَ يَحِلُّ فِي الْوَرِقِ زَكَاةٌ حَتَّى تَبْلُغَ خَمْسَةَ أَوَاقٍ، وَلاَ يَحِلُّ فِي الإِبِلِ زَكَاةٌ حَتَّى تَبْلُغَ خَمْسَ ذَوْدٍ.

1882. Yahya bin Muhammad bin Sha'id menceritakan kepada kami, Abul Khaththab Ziyad bin Yahya Al Hassani menceritakan kepada kami, Yazid bin Zurai' menceritakan kepada kami, Rauh bin Al Qasim menceritakan kepada kami, Amr bin Yahya menceritakan kepadaku, dari bapaknya, dari Abu Sa'id, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "*Tidak dihalalkan zakat pada gandum dan kurma sehingga mencapai lima wasaq, tidak dihalalkan zakat pada perak sehingga*

---

322 Sanadnya *dha'if*. HR. Abu Daud (1572), Ibnu Majah (1790), Ibnu Khuzaimah (2297), dan Al Baihaqi (4/ 135), semuanya dari Ayyub bin Jabir. Menurut saya, Al Harits yaitu Al A'war adalah *dha'if*. Dan Abu Ishak seorang *mudallis* dan dia meriwayatkannya secara *mu'an'an*. Sedangkan Ayyub *dha'if*.

mencapai lima Uqiyah dan tidak dihalalkan zakat pada unta sehingga mencapai lima dzaud.[323]"

١٨٨٣- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ النَّيْسَابُورِيُّ، ثَنَا يُونُسُ بْنُ عَبْدِ الأَعْلَى، ثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ عُمَرَ وَيَحْيَى بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ سَالِمٍ وَمَالِكُ بْنُ أَنَسٍ أَنَّ عَمْرَو بْنَ يَحْيَى الْمَازِنِيَّ حَدَّثَهُمْ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ: لَيْسَ فِيمَا دُونَ خَمْسِ أَوَاقٍ صَدَقَةٌ، وَلاَ فِيمَا دُونَ خَمْسِ ذَوْدٍ مِنَ الإِبِلِ صَدَقَةٌ، وَلَيْسَ فِيمَا دُونَ خَمْسَةِ أَوْسُقٍ مِنَ التَّمْرِ صَدَقَةٌ.

1883. Abu Bakar An-Naisaburi menceritakan kepada kami, Yunus bin Abdul A'la menceritakan kepada kami, Abdullah bin Wahab menceritakan kepada kami, Abdullah bin Umar mengabarkan kepadaku, Yahya bin Abdullah bin Salim dan Malik bin Anas, bahwa Amr bin Yahya Al Mazini menceritakan kepada mereka dari bapaknya, dari Abu Sa'id Al Khudri, bahwa Nabi SAW bersabda, "*Tidak ada zakat pada (perak) yang kurang dari lima uqiyah, tidak ada zakat pada unta yang kurang dari lima dzaud dan tidak ada zakat pada korma yang kurang dari lima wasaq.*[324]"

١٨٨٤- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ النَّيْسَابُورِيُّ، ثَنَا يُونُسُ بْنُ عَبْدِ الأَعْلَى، ثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ، عَنْ عِيَاضِ بْنِ عَبْدِ اللهِ الْقُرَشِيِّ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: لَيْسَ فِيمَا دُونَ خَمْسِ أَوَاقٍ مِنَ الْوَرِقِ صَدَقَةٌ، وَلاَ

---

323 Sanadnya *shahih*. HR. An-Nasa`i (5/ 40), dari jalur periwayatan Yazid bin Zurai'.

324 Sanadnya *shahih*. HR. Al Bukhari (2/ 133), dan Muslim di dalam *Az Zakat* (1/ 2 / 3 / 4), dari jalur periwayatan Amru bin Yahya.

فِيمَا دُونَ خَمْسِ ذَوْدٍ مِنَ الإِبِلِ صَدَقَةٌ، وَلاَ فِيمَا دُونَ خَمْسَةِ أَوْسُقٍ مِنَ التَّمْرِ صَدَقَةٌ.

1884. Abu Bakar An-Naisaburi menceritakan kepada kami, Yunus bin Abdul A'la menceritakan kepada kami, Abdullah bin Wahab menceritakan kepada kami, dari Iyadh bin Abdullah Al Qurasyi, dari Abu Az-Zubair, dari Jabir, dari Nabi SAW, beeliau bersabda, "*Tidak ada zakat pada perak yang kurang dari lima uqiyah, tidak ada zakat pada unta yang kurang dari lima dzaud dan tidak ada zakat pada korma yang kurang dari lima wasaq.*"[325]

١٨٨٥- حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ الدَّقَّاقُ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْفَضْلِ بْنِ سَلَمَةَ، ثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ أَبِي شَيْبَةَ، ثَنَا عَلِيُّ بْنُ هَاشِمٍ، عَنِ ابْنِ أَبِي لَيْلَى، عَنْ عَبْدِ الْكَرِيمِ، عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: لَيْسَ فِي أَقَلَّ مِنْ خَمْسِ ذَوْدٍ شَيْءٌ، وَلاَ فِي أَقَلَّ مِنْ أَرْبَعِينَ مِنَ الْغَنَمِ شَيْءٌ، وَلاَ فِي أَقَلَّ مِنْ ثَلاَثِينَ مِنَ الْبَقَرِ شَيْءٌ، وَلاَ فِي أَقَلَّ مِنْ عِشْرِينَ مِثْقَالاً مِنَ الذَّهَبِ شَيْءٌ، وَلاَ فِي أَقَلَّ مِنْ مِائَتَيْ دِرْهَمٍ شَيْءٌ، وَلاَ فِي أَقَلَّ مِنْ خَمْسَةِ أَوْسُقٍ شَيْءٌ، وَالْعُشْرُ فِي التَّمْرِ وَالزَّبِيبِ وَالْحِنْطَةِ وَالشَّعِيرِ وَمَا سُقِيَ سَيْحًا فَفِيهِ الْعُشْرُ، وَمَا سُقِيَ بِالْغَرْبِ فَفِيهِ نِصْفُ الْعُشْرِ.

1885. Utsman bin Ahmad Ad-Daqqaq menceritakan kepada kami, Muhammad binj Al Fadhl bin Salamah menceritakan kepada kami, Abdullah bin Muhammad bin Abi Syaibah menceritakan kepada kami, Ali bin Husyaim menceritakan kepada kami, dari Ibnu Abi Laila, dari Abdul Karim, dari Amr bin Syu'aib, dari bapaknya, dari kakeknya, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Tidak ada zakat sedikit*

---

325 Sanadnya *hasan*. HR. Muslim di dalam bab zakat (6), dari jalur periwayatan Ibnu Wahab. Abu Az-Zubair seorang *mudallis* dan dia meriwayatkannya secara *mu'an'an*.

pun pada (unta) yang kurang dari lima dzaud, tidak ada zakat sedikit pun pada kambing yang kurang dari empat puluh ekor, tidak ada zakat sedikit pun pada sapi yang kurang dari tiga puluh ekor, tidak ada zakat sedikit pun pada emas yang kurang dari dua puluh mitsqal, tidak ada zakat sedikit pun pada uang dirham yang kurang dari dua ratus dirham, tidak ada zakat sedikit pun pada biji-bijian yang kurang dari lima wasaq. Zakat sepersepuluh pada korma, anggur kering, gandum dan sya'ir, tanaman yang diairi dengan air yang mengalir zakatnya sepersepuluh, sedangkan tanaman yang diairi dengan timba zakatnya separuh dari sepersepuluh.[326]"

3. Bab Tidak Ada Zakat pada Jumlah yang Sedikit

١٨٨٦- حَدَّثَنَا أَبُو سَعْدٍ الإِصْطَخْرِيُّ الْحَسَنُ بْنُ أَحْمَدَ الْفَقِيهُ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ نَوْفَلٍ، ثَنَا أَبِي، ثَنَا يُونُسُ بْنُ بُكَيْرٍ، ثَنَا ابْنُ إِسْحَاقَ عَنِ الْمِنْهَالِ بْنِ الْجَرَّاحِ، عَنْ حَبِيبِ بْنِ نَجِيحٍ، عَنْ عُبَادَةَ بْنِ نُسَيٍّ، عَنْ مُعَاذٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ أَمَرَهُ حِينَ وَجَّهَهُ إِلَى الْيَمَنِ أَنْ لاَ تَأْخُذَ مِنَ الْكَسْرِ شَيْئًا، إِذَا كَانَتِ الْوَرِقُ مِائَتَيْ دِرْهَمٍ فَخُذْ مِنْهَا خَمْسَةَ الدَّرَاهِمِ، وَلاَ تَأْخُذْ مِمَّا زَادَ شَيْئًا حَتَّى يَبْلُغَ أَرْبَعِينَ دِرْهَمًا، فَإِذَا بَلَغَتْ أَرْبَعِينَ دِرْهَمًا فَخُذْ مِنْهَا دِرْهَمًا. الْمِنْهَالُ بْنُ الْجَرَّاحِ مَتْرُوكُ الْحَدِيثِ ،وَهُوَ أَبُو الْعَطُوفِ وَاسْمُهُ الْجَرَّاحُ بْنُ الْمِنْهَالِ، وَكَانَ ابْنُ إِسْحَاقَ يَقْلِبُ اسْمَهُ إِذَا رَوَى عَنْهُ وَعُبَادَةُ بْنُ نُسَيٍّ لَمْ يَسْمَعْ مِنْ مُعَاذٍ.

---

326 Sanadnya *dha'if*. HR. Al Baihaqi (4/ 134), dan Ahmad (3/ 59), dari hadits Abu Sa'id Al Khudri. Menurut saya, Muhammad bin Abi Laila *dha'if*.
As siih yaitu air yang mengalir
Bil Gharb. Dengan mensukun huruf Ra artinya timba besar yang terbuat dari kulit banteng.

1886. Sa'ad Al Ishthakhri Al Hasan bin Ahmad Al Faqih menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdullah bin Naufal menceritakan kepada kami, bapakku menceritakan kepada kami, Yunus bin Bukair menceritakan kepada kami, Ibnu Ishak menceritakan kepada kami, dari Al Minhal bin Al Jarrah, dari Habib bin Najih, dari Ubadah bin Nusai, dari Mu'adz, bahwa Rasulullah SAW ketika mengutuskan ke Yaman, beliau menyuruh, "*Agar tidak mengambil zakat sedikit pun dari jumlah yang sedikit. Jika perak itu berjumlah dua ratus dirham, maka ambillah zakat darinya sebesar lima dirham dan janganlah kamu mengambil zakat sedikit pun dari jumlah yang lebih hingga mencapai empat puluh dirham. Jika sudah mencapai empat puluh dirham, maka ambillah satu dirham.*[327]" Al Minhal bin Al Jarrah *matrukul hadits*, yaitu Abul Athuf dan namanya yaitu Al Jarrah bin Al Minhal. Ibnu Ishak membalikkan namanya jika dia meriwayatkan darinya, sedangkan Ubadah bin Nusai tidak mendengar dari Mu'adz.

١٨٨٧- حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ الدَّقَّاقُ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ الْمُنَادِى، ثَنَا أَبُو بَدْرٍ، ثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عُمَارَةَ، ثَنَا الْحَكَمُ، عَنْ طَاوُسٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: لَمَّا بَعَثَ رَسُولُ اللهِ ﷺ مُعَاذًا إِلَى الْيَمَنِ قِيلَ لَهُ بِمَا أُمِرْتَ قَالَ: أُمِرْتُ أَنْ آخُذَ مِنَ الْبَقَرِ مِنْ كُلِّ ثَلاَثِينَ تَبِيعًا أَوْ تَبِيعَةً وَمِنْ أَرْبَعِينَ مُسِنَّةً. قِيلَ لَهُ أُمِرْتَ فِى الأَوْقَاصِ بِشَىْءٍ قَالَ: لاَ وَسَأَسْأَلُ النَّبِىَّ ﷺ فَسَأَلَهُ فَقَالَ: لاَ وَهُوَ مَا بَيْنَ السِّنَّيْنِ. يَعْنِى لاَ تَأْخُذْ مِنْ ذَلِكَ شَيْئًا.

1887. Utsman Ad-Daqqaq menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ubaidillah bin Al Munadi menceritakan kepada kami, Abu Badr menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Imarah menceritakan kepada kami, Al Hakam menceritakan kepada kami, dari Thawus, dari Ibnu Abbas, dia berkata, setelah Rasulullah SAW

[327] Sanadnya *dha'if* sekali dan *munqathi'*. HR. Al Baihaqi (4/ 135), dari Yunus bin Bukair. Menurut saya, Al Minhal bin Al Jarrah *matruk*. Sedangkan Ubadah bin Nusai tidak mendengar dari Mu'adz.

mengutus Mu'adz ke Yaman, ditanyakan kepadanya, "Dengan apa kamu diperintah?" Dia menjawab, "Aku diperintah untuk mengambil dari setiap tiga puluh ekor sapi —zakatnya— seekor *tabi'* (anak sapi jantan yang berumur satu tahun lebih) atau *tabi'ah* (anak sapi betina yang berumur satu tahun lebih), dan dari setiap empat puluh ekor sapi —zakatnya— seekor *musinnah* (anak sapi betina yang berumur dua tahun lebih)." Ditanyakan kepadanya, "Kamu diperintah untuk mengambil (zakat) pada hewan dengan jumlah *waqsh* (kurang dari tiga puluh)?" Dia menjawab, "Tidak, dan akan aku tanyakan hal itu kepada Nabi SAW, lalu dia bertanya dan beliau menjawab, "Tidak, itu hanya di antara dua umur tersebut." Artinya janganlah kamu ambil sedikit pun dari ukuran tersebut.[328]

4. Bab Biji-bijian yang Wajib Dikeluarkan Zakatnya

١٨٨٨- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ نُوحٍ، ثَنَا عَلِيُّ بْنُ حَرْبٍ، ثَنَا أَشْعَثُ بْنُ عَطَّافٍ، ثَنَا الْعَرْزَمِيُّ، ثَنَا عَمْرُو بْنُ شُعَيْبٍ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: سُئِلَ عَبْدُ اللهِ بْنُ عَمْرٍو، عَنِ الْجَوْهَرِ وَالدُّرِّ وَالْفُصُوصِ وَالْخَرَزِ، وَعَنْ نَبَاتِ الأَرْضِ الْبَقْلِ وَالْقِثَّاءِ وَالْخِيَارِ فَقَالَ: لَيْسَ فِي الْحَجَرِ زَكَاةٌ، وَلَيْسَ فِي الْبُقُولِ زَكَاةٌ، إِنَّمَا سَنَّ رَسُولُ اللهِ ﷺ فِي الْحِنْطَةِ، وَالشَّعِيرِ، وَالتَّمْرِ، وَالزَّبِيبِ.

1888. Muhammad bin Nuh menceritakan kepada kami, Ali bin Harb mengabarkan kepada kami, Asy'ats bin Ath-Aththaf menceritakan kepada kami, Al Arzami menceritakan kepada kami, Amr bin Syu'aib menceritakan kepada kami, dari bapaknya, dia berkata: Abdullah bin Amr ditanya tentang batu permata, biji-bijian, batu cincin, manik-manik dan hasil bumi yaitu sayuran dan timun, dia menjawab, "Tidak ada zakat pada batu dan tidak ada zakat pada sayuran, Rasulullah

[328] Sanadnya *dha'if* sekali. HR. Al Baihaqi (4/ 99), dari Al Hakam. Menurut saya, Al Hasan bin Imarah *matruk*, *At-Taqrib* (1/ 169).

SAW hanya menganjurkan pada gandum, sya'ir, korma dan anggur kering."[329]

١٨٨٩- أَخْبَرَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ قِرَاءَةً عَلَيْهِ أَنَّ دَاوُدَ بْنَ عَمْرٍو الْمُسَيِّبِيَّ حَدَّثَهُمْ فِي سَنَةِ سِتٍّ وَعِشْرِينَ وَمِائَتَيْنِ قَالَ: ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مُسْلِمٍ الطَّائِفِيُّ، عَنْ عَمْرِو بْنِ دِينَارٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ وَأَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالاَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ: لاَ صَدَقَةَ فِي الزَّرْعِ، وَلاَ فِي الْكَرْمِ، وَلاَ فِي النَّخْلِ إِلاَّ مَا بَلَغَ خَمْسَةَ أَوْسُقٍ.

1889. Abdullah bin Muhammad bin Abdul Aziz mengabarkan kepada kami dengan cara membacakan di hadapannya, bahwa Daud bin Amr Al Musaibi bercerita kepada mereka pada tahun 226, dia berkata: Muhammad bin Muslim Ath-Tha`ifi mengabarkan kepada kami, dari Amr bin Dinar, dari Jabir bin Abdillah dan Abu Sa'id Al Khudri, keduanya berkata, "Rasulullah SAW bersabda, "*Tidak ada zakat pada tanaman, tidak juga pada pohon anggur dan juga pada pohon korma, kecuali jika mencapai lima wasaq.*"[330]

5. Bab Tidak Ada Zakat pada Sayuran

١٨٩٠- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ جَعْفَرِ بْنِ دَرَسْتَوَيْهِ النَّحْوِيُّ، ثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ سُفْيَانَ، ثَنَا أَحْمَدُ بْنُ الْحَارِثِ الْبَصْرِيُّ، ثَنَا الصَّقْرُ بْنُ حَبِيبٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا رَجَاءٍ الْعُطَارِدِيَّ يُحَدِّثُ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ: لَيْسَ فِي الْخَضْرَاوَاتِ صَدَقَةٌ، وَلاَ فِي الْعَرَايَا

---

329 Sanadnya *dha'if*. Menurut saya, Al Arzami dinilai *dha'if* oleh Al Bukhari, An-Nasa`i, Ibnu Ma'in dan Al Falasi, yaitu Muhammad bin Ubaid Al Arzami, *matruk*, *At-Taqrib* (2/ 187).

330 Sanadnya *hasan*. HR. Al Baihaqi (4/ 128), dan Abu Nu'aim di dalam *Al Hilyah* (3/ 353), dari jalur periwayatan Daud bin Amr Adh-Dhabbi.

صَدَقَةٌ، وَلاَ فِى أَقَلَّ مِنْ خَمْسَةِ أَوْسُقٍ صَدَقَةٌ، وَلاَ فِى الْعَوَامِلِ صَدَقَةٌ، وَلاَ فِى الْجَبْهَةِ صَدَقَةٌ. قَالَ الصَّقْرُ: الْجَبْهَةُ الْخَيْلُ، وَالْبِغَالُ وَالْعَبِيدُ.

1890. Abdullah bin Ja'far bin Darastawaih An-Nahwi menceritakan kepada kami, Ya'qub bin Sufyan menceritakan kepada kami, Ahmad bin Al Harits Al Bashri menceritakan kepada kami, Ash-Shaqr bin Habib menceritakan kepada kami, dia berkata: Saya mendengar Abu Raja` Al Utharidi membawakan hadits dari Ibnu Abbas, dari Ali bin Abi Thalib, bahwa Nabi SAW bersabda, "*Tidak ada zakat pada sayuran, tidak ada zakat pada jual beli Araya, tidak ada zakat pada biji-bijian yang kurang dari lima wasaq, tidak ada zakat pada hewan yang dipekerjakan dan juga tidak ada zakat pada kuda." Ash-Shaqr berkata: Jabhah artinya kuda, bighal dan budak.*"[331]

١٨٩١- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ إِسْحَاقَ بْنِ وَهْبٍ الْبُنْدَارُ، ثَنَا مُوسَى بْنُ إِسْحَاقَ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْدٍ الْمُحَارِبِيُّ، ثَنَا صَالِحُ بْنُ مُوسَى، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ عَنِ الأَسْوَدِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ: لَيْسَ فِيمَا أَنْبَتَتِ الأَرْضُ مِنَ الْخُضَرِ زَكَاةٌ.

1891. Ahmad bin Ishak bin Wahb Al Bundar menceritakan kepada kami, Musa bin Ishak mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Abid Al Muharibi mengabarkan kepada kami, Shalih bin Musa menceritakan kepada kami, dari Manshur, dari Ibrahim, dari Al Aswad, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Tidak ada zakat pada sayuran yang tumbuh di tanah.*"[332]

---

[331] Sanadnya *dha'if* sekali. HR. Ibnu Al Jauzi di dalam *Al Ilal* (2/ 7), dan Ibnu Adi (2/ 610), menurut saya, di dalam hadits tersebut terdapat Ash Shaqr bin Habib dan Ahmad bin Al Harits, keduanya *dha'if*. Dan hadits ini juga diriwayatkan oleh Ibnu Al Jauzi di dalam *At-Tahqiq* (2/ 36), dari jalur periwayatan penyusun kitab tersebut.

[332] Sanadnya *dha'if* sekali. Menurut saya, Shalih bin Musa *matruk*, *At-Taqrib* (1/ 363), dan hadits ini juga diriwayatkan oleh Ibnu Al Jauzi di dalam *At-Tahqiq* (2/ 38), dengan sanad penyusun kitab tersebut.

١٨٩٢- حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، ثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ شَبِيبٍ، حَدَّثَنِي عَبْدُ الْجَبَّارِ بْنُ سَعِيدٍ، حَدَّثَنِي حَاتِمُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ أَبِي يَحْيَى، عَنْ أَبِي كَثِيرٍ مَوْلَى ابْنِ جَحْشٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ جَحْشٍ، عَنْ رَسُولِ اللهِ ﷺ أَنَّهُ أَمَرَ مُعَاذَ بْنَ جَبَلٍ حِينَ بَعَثَهُ إِلَى الْيَمَنِ أَنْ يَأْخُذَ مِنْ كُلِّ أَرْبَعِينَ دِينَارًا دِينَارًا، وَمِنْ كُلِّ مِائَتَيْ دِرْهَمٍ خَمْسَةَ دَرَاهِمَ، وَلَيْسَ فِيمَا دُونَ خَمْسَةِ أَوْسُقٍ صَدَقَةٌ، وَلاَ فِيمَا دُونَ خَمْسِ ذَوْدٍ صَدَقَةٌ، وَلَيْسَ فِي الْخَضْرَاوَاتِ صَدَقَةٌ.

1892. Al Husain bin Isma'il menceritakan kepada kami, Abdullah bin Syabib menceritakan kepada kami, Abdul Jabbar bin Sa'id menceritakan kepadaku, Hatim bin Isma'il menceritakan kepadaku, dari Muhammad bin Abu Yahya, dari Abu Katsir mantan budak Bani Jahsy, dari Muhammad bin Abdullah bin Jahsy, dari Rasulullah SAW, bahwa ketika beliau mengutus Mu'adz ke Yaman, beliau menyuruh, agar mengambil (zakat) satu dinar dari setiap empat puluh dinar, lima dirham dari setiap dua ratus dirham dan tidak ada zakat pada biji-bijian yang kurang dari lima wasaq, tidak ada zakat pada unta yang kurang dari lima dzaud dan juga tidak ada zakat pada sayuran."[333]

١٨٩٣- حَدَّثَنَا أَبُو حَامِدٍ مُحَمَّدُ بْنُ هَارُونَ الْحَضْرَمِيُّ، ثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ سَعِيدٍ الْجَوْهَرِيُّ، ثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَمْرٍو عَنِ الْحَارِثِ بْنِ نَبْهَانَ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ السَّائِبِ، عَنْ مُوسَى بْنِ طَلْحَةَ، عَنْ أَبِيهِ أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ قَالَ: لَيْسَ فِي الْخَضْرَاوَاتِ زَكَاةٌ.

---

[333] Sanadnya *dha'if*. Menurut saya, Abdullah bin Syabib *dha'if*, diriwayatkan oleh Ibnu Al Jauzi di dalam *At-Tahqiq* (2/ 37), dengan sanad penyusun kitab tersebut.

1893. Abu Hamid Muhammad bin Harun Al Hadhrami menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Sa'id Al Jauhari menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Amr menceritakan kepada kami, dari Al Harits bin Nabhan, dari Atha` bin As-Sa`ib, dari Musa bin Thalhah, dari bapaknya, "Bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Tidak ada zakat pada sayuran.*"[334]

١٨٩٤- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ الْجَرَّاحِ، ثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ أَحْمَدَ الدَّقَّاقِ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مُعَاوِيَةَ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَابِرٍ عَنِ الأَعْمَشِ، عَنْ مُوسَى بْنِ طَلْحَةَ، عَنْ أَبِيهِ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ: لَيْسَ فِي الْخَضْرَاوَاتِ صَدَقَةٌ.

1894. Ahmad bin Muhammad bin Al Jarrah menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ahmad Ad-Daqqaq menceritakan kepada kami, Muhammad bin Muawiyah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Jabir menceritakan kepada kami, dari Al A'masy, dari Musa bin Thalhah, dari bapaknya, bahwa Nabi SAW bersabda, "*Tidak ada zakat pada sayuran.*"[335]

١٨٩٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ أَبِي الثَّلْجِ، ثَنَا نَصْرُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ السِّنْجَارِيُّ، ثَنَا مَرْوَانُ بْنُ مُحَمَّدٍ السِّنْجَارِيُّ، ثَنَا جَرِيرٌ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ السَّائِبِ، عَنْ مُوسَى بْنِ طَلْحَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ ﷺ: لَيْسَ فِي الْخَضْرَاوَاتِ صَدَقَةٌ. مَرْوَانُ السِّنْجَارِيُّ ضَعِيفٌ.

1895. Muhammad bin Ahmad bin Abu Ats-Tsalj menceritakan kepada kami, Nashr bin Abdul Malik As-Sinjari menceritakan kepada

---

[334] Sanadnya *dha'if* sekali. Menurut saya, Al Harits bin Nabhan *matruk*, *At-Taqrib* (1/ 145), sedangkan Abdurrahman bin Amr juga *matruk*. Hadits ini juga diriwayatkan oleh Ibnu Al Jauzi di dalam *At-Tahqiq* (2/ 39), dari jalur periwayatan penyusun kitab tersebut.

[335] Sanadnya *dha'if* sekai. Lihat *takhrij* hadits no. 1890. Menurut saya, Muhammad bin Muawiyah *matruk*, sedangkan Muhammad bin Jabir *dha'if*.

kami, Marwan bin Muhammad As-Sinjari menceritakan kepada kami, Jarir menceritakan kepada kami, dari Atha` bin As-Sa'ib, dari Musa bin Thalhah, dari Anas bin Malik, dia berkata, Nabi SAW bersabda, "*Tidak ada zakat pada sayuran.*"[336] Marwan As-Sinjari *dha'if*.

١٨٩٦- قُرِئَ عَلَى عَلِيِّ بْنِ إِسْحَاقَ الْمَادَرَانِيِّ بِالْبَصْرَةِ وَأَنَا أَسْمَعُ، حَدَّثَكُمُ الْحَارِثُ بْنُ مُحَمَّدٍ، ثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ أَبَانَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عُبَيْدِ اللهِ عَنِ الْحَكَمِ، عَنْ مُوسَى بْنِ طَلْحَةَ، عَنْ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ قَالَ: إِنَّمَا سَنَّ رَسُولُ اللهِ ﷺ الزَّكَاةَ فِي هَذِهِ الأَرْبَعَةِ: الْحِنْطَةِ، وَالشَّعِيرِ، وَالزَّبِيبِ، وَالتَّمْرِ.

1896. Dibacakan di hadapan Ali bin Ishak Al Madarani di Bashrah dan saya mendengar, Al Harits bin Muhammad menceritakan kepada kalian, Abdul Aziz bin Aban menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Ubaidillah, dari Al Hakam, dari Musa bin Thalhah, dari Umar bin Al Khaththab, dia berkata, "Rasulullah menganjurkan zakat hanya pada empat gandum, sya'ir, anggur kering dan korma."[337]

١٨٩٧- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُبَشِّرٍ، ثَنَا أَحْمَدُ بْنُ سِنَانٍ، ثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، ثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ عَمْرِو بْنِ عُثْمَانَ، عَنْ مُوسَى بْنِ طَلْحَةَ قَالَ: عِنْدَنَا كِتَابُ مُعَاذٍ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ أَنَّهُ إِنَّمَا أَخَذَ الصَّدَقَةَ مِنَ الْحِنْطَةِ، وَالشَّعِيرِ، وَالزَّبِيبِ، وَالتَّمْرِ.

---

336 Sanadnya *dha'if*. Menurut saya, Marwan As Sinjari *matruk*, sedangkan Atha` bin As-Sa'ib seorang yang jujur serta hafalannya campur baur, *At-Taqrib* (2/ 23), diriwayatkan oleh Ibnu Al Jauzi di dalam *At-Tahqiq* (2/ 37).

337 Sanadnya *dha'if* sekali. Muhammad bin Ubaid Al Azrami *matruk*, *At-Taqrib* (2/ 187), sedangkan Abdul Aziz bin Aban *matruk* dan ditunduh pendusta oleh Ibnu Ma'in dan lainnya, *At-Taqrib* (1/ 509).

1897. Ali bin Abdullah bin Mubasysyir menceritakan kepada kami, Ahmad bin Sinan menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Amr bin Utsman, dari Musa bin Thalhah, dia berkata, di tempat kami terdapat kitab Mu'adz, dari Nabi SAW, "Bahwa mengambil zakat itu hanya dari gandum, sya'ir, anggur kering dan korma."[338]

١٨٩٨- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ الأَزْرَقِ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ النَّفَّاحِ الْبَاهِلِيُّ، ثَنَا يَحْيَى بْنُ الْمُغِيرَةِ، ثَنَا ابْنُ نَافِعٍ، حَدَّثَنِي إِسْحَاقُ بْنُ يَحْيَى بْنِ طَلْحَةَ، عَنْ عَمِّهِ مُوسَى بْنِ طَلْحَةَ، عَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ قَالَ: فِيمَا سَقَتِ السَّمَاءُ وَالْبَعْلُ وَالسَّيْلُ الْعُشْرُ، وَفِيمَا سُقِيَ بِالنَّضْحِ نِصْفُ الْعُشْرِ. يَكُونُ ذَلِكَ فِي التَّمْرِ وَالْحِنْطَةِ وَالْحُبُوبِ، فَأَمَّا الْقِثَّاءُ، وَالْبِطِّيخُ، وَالرُّمَّانُ، وَالْقَصَبُ، وَالْخُضَرُ، فَعَفْوٌ عَفَا عَنْهُ رَسُولُ اللهِ ﷺ.

1898. Ali bin Ahmad bin Al Arzaq menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ahmad bin An-Naffah Al Bahili menceritakan kepada kami, Yahya bin Al Mughirah menceritakan kepada kami, Ibnu Nafi' menceritakan kepada kami, Ishak bin Yahya bin Thalhah menceritakan kepadaku, dari pamannya Musa bin Thalhah, dari Mu'adz bin Jabal, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Tanaman yang disiram dengan air hujan, sawah tadah hujan dan dengan air yang mengalir, zakatnya sepersepuluh; dan tanaman yang disiram dengan siraman (manusia), zakatnya separuh dari sepersepuluh. hal itu terdapat pada korma, gandum dan biji-bijian.*" Adapun timun, semangka, delima, tebu dan sayuran, itu semua dibebaskan oleh Rasulullah."[339]

---

[338] Sanadnya *shahih*. Telah dijelaskan sebelumnya dengan hadits yang sama.

[339] Sanadnya *dha'if*. HR. Al Hakim (1/ 403), dari Ibnu Nafi'. Menurut saya, Ishak bin Yahya bin Thalhah *dha'if*, *At-Taqrib* (1/ 62), sedangkan Ibnu Nafi' *dha'if* juga.

١٨٩٩- حَدَّثَنَا أَبُو جَعْفَرٍ أَحْمَدُ بْنُ إِسْحَاقَ بْنِ الْبُهْلُولِ، ثَنَا أَبِي، حَدَّثَنِي أَبِي عَنِ الْحَسَنِ بْنِ عُمَارَةَ عَنِ الْحَكَمِ وَعَمْرِو بْنِ عُثْمَانَ وَعَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عُمَيْرٍ، عَنْ مُوسَى بْنِ طَلْحَةَ، عَنْ مُعَاذٍ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: لَيْسَ فِي الْخَضْرَاوَاتِ زَكَاةٌ.

1899. Abu Ja'far Ahmad bin Ishak Al Buhlul menceritakan kepada kami, bapakku menceritakan kepada kami, bapakku menceritakan kepada kami, dari Al Hasan bin Umarah, dari Al Hakam, Amr bin Utsman dan Abdul Malik bin Umair, dari Musa bin Thalhah, dari Mu'adz, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Tidak ada zakat pada sayuran.*"[340]

١٩٠٠- حَدَّثَنَا يُوسُفُ بْنُ يَعْقُوبَ بْنِ إِسْحَاقَ بْنِ الْبُهْلُولِ، ثَنَا جَدِّي، حَدَّثَنِي أَبِي، ثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عُمَارَةَ عَنِ الْحَكَمِ وَعَمْرِو بْنِ عُثْمَانَ وَعَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عُمَيْرٍ، عَنْ مُوسَى بْنِ طَلْحَةَ، عَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ مِثْلَهُ.

1900. Yusuf bin Ya'qub bin Ishak bin Buhlul menceritakan kepada kami, kakekku menceritakan kepada kami, bapakku menceritakan kepadaku, Al Hasan bin Imarah menceritakan kepada kami, dari Al Hakam, Amr bin Utsman dan Abdul Malik bin Umair, dari Musa bin Thalhah, dari Mu'adz bin Jabal, dengan hadits yang seperti itu.[341]

---

340 Sanadnya *dha'if* sekali. Menurut saya, Al Hasan bin Umarah *matruk*, *At-Taqrib* (1/ 169).

341 Ibid.

١٩٠١- حَدَّثَنَا أَبُو طَالِبٍ أَحْمَدُ بْنُ نَصْرٍ الْحَافِظُ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ نَصْرِ بْنِ حَمَّادٍ، ثَنَا أَبِي، عَنْ شُعْبَةَ عَنِ الْحَكَمِ، عَنْ مُوسَى بْنِ طَلْحَةَ، عَنْ مُعَاذٍ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ بِهَذَا.

1901. Abu Thalib Ahmad bin Nashr Al Hafizh menceritakan kepada kami, Muhammad bin Nashr bin Hammad menceritakan kepada kami, bapakku menceritakan kepada kami, dari Syu'bah, dari Al Hakam, dari Musa bin Thalhah, dari Mu'adz, dari Nabi SAW dengan hadits yang seperti itu.[342]

١٩٠٢- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ الْفَارِسِيُّ، ثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي طَالِبٍ، ثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ، ثَنَا هِشَامٌ الدَّسْتُوَائِيُّ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ السَّائِبِ، عَنْ مُوسَى بْنِ طَلْحَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ نَهَى أَنْ يُؤْخَذَ مِنَ الْخَضْرَاوَاتِ صَدَقَةٌ.

1902. Muhammad bin Isma'il Al Farisi menceritakan kepada kami, Yahya bin Abi Thalib menceritakan kepada kami, Abdul Wahhab menceritakan kepada kami, Hisyam Ad-Dastuwa`i menceritakan kepada kami, dari Atha` bin As-Sa'ib, dari Musa bin Thalhah, "Bahwa Rasulullah SAW melarang mengambil zakat dari sayuran."[343]

١٩٠٣- حَدَّثَنَا أَبُو طَالِبٍ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ نَصْرٍ، ثَنَا أَبِي، ثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ عَمْرِو بْنِ عُثْمَانَ وَعَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عُمَيْرٍ، عَنْ مُوسَى بْنِ طَلْحَةَ، عَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ مِثْلَهُ.

---

342 Sanadnya *dha'if*. Menurut saya, Nashr bin Hammad *dha'if*. Al Azdi berlebihan dan menganggap bahwa dia telah membuat hadits *maudhu'*, *At-Taqrib* (2/ 299), hadits ini diriwayatkan oleh Ibnu Al Jauzi di dalam *At-Tahqiq* (2/ 37).

343 Sanadnya *dha'if munqathi'*. Telah dijelaskan sebelumnya dengan hadits yang sama, diriwayatkan oleh Ibnu Al Jauzi di *At-Tahqiq* (2/ 38). Sedangkan Abdul Wahhab *dha'if*.

1903. Abu Thalib menceritakan kepada kami, Muhammad bin Nashr menceritakan kepada kami, bapakku menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Amr bin Utsman dan Abdul Malik bin Umair, dari Musa bin Thalhah, dari Mu'adz bin Jabal, dengan hadits yang seperti itu.[344]

١٩٠٤- حَدَّثَنَا أَبُو صَالِحٍ الأَصْبَهَانِيُّ، ثَنَا الْحُنَيْنِيُّ، ثَنَا أَبُو حُذَيْفَةَ، ثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ طَلْحَةَ بْنِ يَحْيَى، عَنْ أَبِي بُرْدَةَ، عَنْ أَبِي مُوسَى وَمُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ حِينَ بَعَثَهُمَا رَسُولُ اللهِ ﷺ إِلَى الْيَمَنِ يُعَلِّمَانِ النَّاسَ أَمْرَ دِينِهِمْ لاَ تَأْخُذُوا الصَّدَقَةَ إِلاَّ مِنْ هَذِهِ الأَرْبَعَةِ الشَّعِيرِ وَالْحِنْطَةِ وَالزَّبِيبِ وَالتَّمْرِ.

1904. Abu Shalih Al Ashbahani menceritakan kepada kami, Al Hunaini menceritakan kepada kami, Abu Hudzaifah menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Thalhah bin Yahya, dari Abu Burdah, dari Abu Musa dan Mu'adz bin Jabal, ketika Rasulullah SAW mengutus keduanya ke Yaman untuk mengajarkan manusia tentang agama mereka, (beliau bersabda), "*Janganlah kalian mengambil zakat kecuali dari empat barang ini: sya'ir, gandum, anggur kering dan korma.*"[345]

١٩٠٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ أَبِي الثَّلْجِ، ثَنَا أَحْمَدُ بْنُ الْحُسَيْنِ النَّسَائِيُّ بُنَانٌ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَزِيدَ بْنِ سِنَانٍ، ثَنَا يَزِيدُ بْنُ سِنَانٍ، عَنْ زَيْدِ بْنِ أَبِي أُنَيْسَةَ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ ﷺ يَقُولُ لاَ زَكَاةَ فِي شَيْءٍ مِنَ الْحَرْثِ حَتَّى يَبْلُغَ خَمْسَةَ أَوْسَاقٍ، فَإِذَا بَلَغَ خَمْسَةَ

---

344 Sanadnya *dha'if*, karena *dha'if*-nya Nashr bin Hammad.

345 Sanadnya *hasan*. HR. Al Hakim (1/ 401), dari Abu Hudzaifah dan dinilai *shahih* oleh Al Hakim serta diakui oleh Adz-Dzahabi.

أَوْسَاقٍ فَفِيهِ الزَّكَاةُ، وَالْوَسْقُ سِتُّونَ صَاعًا، وَلاَ زَكَاةَ فِي شَيْءٍ مِنَ الْفِضَّةِ حَتَّى يَبْلُغَ خَمْسَةَ أَوَاقٍ، وَالْوُقِيَّةُ أَرْبَعُونَ دِرْهَمًا.

1905. Muhammad bin Ahmad bin Abi Ats-Tsalj menceritakan kepada kami, Ahmad bin Al Husain An-Nasa`i Bunan menceritakan kepada kami, Muhammad bin Yazid bin Sinan menceritakan kepada kami, Yazid bin Sinan menceritakan kepada kami, dari Zaid bin Abi Unaisah, dari Abu Az-Zubair, dari Jabir dia berkata, saya mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Tidak ada zakat pada tanamam hingga mencapai lima wasaq. Jika telah mencapai lima wasaq, maka wajib dikeluarkan zakatnya dan satu wasaq yaitu sebesar enam puluh sha'. Dan tidak ada zakat pada perak hingga mencapai lima uqiyah dan satu uqiyah yaitu sebesar empat puluh dirham.*"[346]

١٩٠٦- حَدَّثَنَا يُوسُفُ بْنُ يَعْقُوبَ بْنِ إِسْحَاقَ بْنِ بُهْلُولٍ، ثَنَا جَدِّي، ثَنَا أَبِي، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ سَمْعَانَ، أَخْبَرَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ يَحْيَى بْنِ عُمَارَةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: لاَ تُؤْخَذُ الصَّدَقَةُ مِنَ الْحَرْثِ حَتَّى يَبْلُغَ حَصَادُهُ خَمْسَةَ أَوْسُقٍ.

1906. Yusuf bin Ya'qub bin Ishak bin Buhlul menceritakan kepada kami, kakekku menceritakan kepada kami, bapakku menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Sam'an, Abdullah bin Abdurrahman mengabarkan kepadaku, dari Yahya bin Umarah, dari Abu Sa'id Al Khudri, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Zakat itu tidak diambil dari tanaman hingga hasil panenannya mencapai lima wasaq.*"[347]

---

[346] Sanadnya *dha'if*. Menurut saya, Yazid bin Sinan *dha'if*, *At-Taqrib* (2/ 367). Abu Az-Zubair seorang *mudallis* dan dia meriwayatkannya secara *mu'an'an*. Sedangkan Muhammad bin Yazid bin Sinan bukan perawi yang kuat, *At-Taqrib* (2/ 217).

[347] Sanadnya *dha'if* sekali. Menurut saya, Abdullah bin Sam'an *matruk*, Abu Daud dan lainnya menuduh dirinya berdusta, *At-Taqrib* (1/ 17).

١٩٠٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْقَاسِمِ بْنِ زَكَرِيَّا، ثَنَا أَبُو سَعِيدٍ الأَشَجُّ، ثَنَا السَّيِّدُ بْنُ عِيسَى، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ عَنِ الْحَارِثِ، عَنْ عَلِيٍّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ: قَدْ عَفَوْتُ لَكُمْ، عَنْ صَدَقَةِ أَرِقَّائِكُمْ وَخَيْلِكُمْ، وَلَكِنْ هَاتُوا صَدَقَةَ أَوْرَاقِكُمْ، وَحَرْثِكُمْ وَمَاشِيَتِكُمْ.

1907. Muhammad bin Al Qasim bin Zakaria menceritakan kepada kami, Abu Sa'id Al Asyaj menceritakan kepada kami, As Sayyid bin Isa menceritakan kepada kami, dari Abu Ishak, dari Al Harits, dari Ali, dia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Sungguh telah kumaafkan untuk kalian dari menzakati budak dan kuda kalian, tetapi berikanlah zakat perak, tanaman dan hewan ternak kalian.*"[348]

١٩٠٨- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ سَعْدَانَ، ثَنَا شُعَيْبُ بْنُ أَيُّوبَ (ح) وَ ثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْمَاعِيلَ الأَدَمِيُّ وَمُحَمَّدُ بْنُ مَخْلَدٍ قَالاَ: ثَنَا الْحَسَنُ بْنُ مُحَمَّدٍ الزَّعْفَرَانِيُّ قَالاَ: ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْدٍ (ح) وَ ثَنَا الْقَاضِي الْحُسَيْنُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، ثَنَا يَحْيَى بْنُ السَّرِيِّ، ثَنَا يَعْلَى بْنُ عُبَيْدٍ قَالاَ: ثَنَا إِدْرِيسُ الأَوْدِيُّ، عَنْ عَمْرِو بْنِ مُرَّةَ، عَنْ أَبِي الْبَخْتَرِيِّ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ يَرْفَعُهُ إِلَى النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: لَيْسَ فِيمَا دُونَ خَمْسَةِ أَوْسَاقٍ زَكَاةٌ، وَالْوَسْقُ سِتُّونَ مَخْتُومًا.

1908. Ahmad bin Muhammad bin Sa'dan menceritakan kepada kami, Syu'aib bin Ayyub menceritakan kepada kami, {h} Ahmad bin Isma'il Al Adami dan Muhammad bin Makhlad menceritakan kepada kami, keduanya berkata, Al Hasan bin Muhammad Az-Za'farani menceritakan kepada kami, keduanya berkata, Muhammad bin Ubaid mengabarkan kepada kami, {h} Al Husain bin Isma'il menceritakan

[348] Sanadnya *dha'if*. Menurut saya, Al Harits yaitu Al A'war adalah *dha'if*, sedangkan Abu Ishak seorang *mudallis* dan dia juga meriwayatkannya secara *mu'an'an*.

kepada kami, Yahya bin As-Sirri menceritakan kepada kami, Ya'la bin Ubaid menceritakan kepada kami, keduanya berkata, Idris Al Audi, dari Amr bin Murrah, dari Abu Al Bakhtari, dari Abu Sa'id Al Khudri mengabarkan kepada kami, dia menisbatkannya kepada Nabi SAW, beliau bersabda, *"Tidak ada zakat pada biji-bijian yang kurang dari lima wasaq, dan satu wasaq sebesar enam puluh makhtum."*[349]

١٩٠٩- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ سَعِيدٍ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ بْنِ إِسْحَاقَ الرَّاشِدِيُّ، ثَنَا أُمَيَّةُ بْنُ الْحَارِثِ، ثَنَا الْقَاسِمُ بْنُ مَعْنٍ، عَنْ إِدْرِيسَ الأَوْدِيِّ، عَنْ عَمْرِو بْنِ مُرَّةَ، عَنْ أَبِي الْبَخْتَرِيِّ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ قَالَ: لَيْسَ فِيمَا دُونَ خَمْسَةِ أَوْسُقٍ صَدَقَةٌ. وَالْوَسْقُ سِتُّونَ صَاعًا.

1909. Ahmad bin Muhammad bin Sa'id menceritakan kepada kami, Muhammad bin Isma'il bin Ishak Ar-Rasyidi menceritakan kepada kami, Umayyah bin Al Harits menceritakan kepada kami, Al Qasim bin Ma'n menceritakan kepada kami, dari Idris Al Audi, dari Amr bin Murrah, dari Abu Al Bakhtari, dari Abu Sa'id, bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Tidak ada zakat pada biji-bijian yang kurang dari lima wasaq. Dan satu wasaq sebesar enam puluh sha'."*[350]

١٩١٠- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَخْلَدٍ، ثَنَا الْيَسَعُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، ثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ، ثَنَا عَمْرٌو، عَنْ طَاوُسٍ قَالَ: أُتِيَ مُعَاذٌ فِي وَقَصِ الْبَقَرِ فَقَالَ: لَمْ يَأْمُرْنِي النَّبِيُّ ﷺ فِيهَا بِشَيْءٍ. قَالَ: وَهِيَ مَا دُونَ الثَّلاَثِينَ.

1910. Muhammad bin Makhlad menceritakan kepada kami, Al Yasa' bin Isma'il menceritakan kepada kami, Sufyan bin Uyainah menceritakan kepada kami, dari Amr, dari Thawus, dia berkata, "Didatangkan kepada Mu'adz satu *waqs* berupa sapi, lalu dia berkata,

---

[349] Sanadnya *munqathi'*. Menurut saya, Abul Bukhturi tidak mendengar dari Abu Sa'id Al Khudri, hal itu dikatakan oleh Abu Daud, *At-Tahdzib* (4/ 73), diriwayatkan oleh Abu Daud (1559), dari Idris Al Audi.

[350] Ibid.

"Nabi SAW tidak menyuruh untuk mengambil zakat sedikit pun pada jumlah tersebut." Dia mengatakan, "Yaitu jumlah yang kurang dari tiga puluh."[351]

١٩١١- حَدَّثَنَا أَبُو سَهْلِ بْنُ زِيَاد، ثَنَا جَعْفَرُ بْنُ مُحَمَّد الْفِرْيَابِيُّ، ثَنَا عَمْرُو بْنُ عُثْمَانَ، ثَنَا بَقِيَّةُ، حَدَّثَنِي الْمَسْعُودِيُّ عَنِ الْحَكَمِ، عَنْ طَاوُسٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: لَمَّا بَعَثَ رَسُولُ اللهِ ﷺ مُعَاذًا إِلَى الْيَمَنِ أَمَرَهُ أَنْ يَأْخُذَ مِنْ كُلِّ ثَلاَثِينَ مِنَ الْبَقَرِ تَبِيعًا أَوْ تَبِيعَةً جَذَعًا أَوْ جَذَعَةً وَمِنْ كُلِّ أَرْبَعِينَ بَقَرَةً بَقَرَةً مُسِنَّةً. فَقَالُوا فَالأَوْقَاصُ قَالَ: مَا أَمَرَنِي فِيهَا بِشَيْءٍ وَسَأَسْأَلُ رَسُولَ اللهِ ﷺ إِذَا قَدِمْتُ عَلَيْهِ فَلَمَّا قَدِمَ عَلَى رَسُولِ اللهِ ﷺ سَأَلَهُ عَنِ الأَوْقَاصِ فَقَالَ: لَيْسَ فِيهَا شَيْءٌ. قَالَ الْمَسْعُودِيُّ: وَالأَوْقَاصُ مَا دُونَ الثَّلاَثِينَ، وَمَا بَيْنَ الأَرْبَعِينَ إِلَى السِّتِّينَ، فَإِذَا كَانَتْ سِتُّونَ فَفِيهَا تَبِيعَانِ، فَإِذَا كَانَتْ سَبْعُونَ فَفِيهَا مُسِنَّةٌ وَتَبِيعٌ، فَإِذَا كَانَتْ ثَمَانُونَ فَفِيهَا مُسِنَّتَانِ، فَإِذَا كَانَتْ تِسْعُونَ فَفِيهَا ثَلاَثُ تَبَابِيعَ، قَالَ بَقِيَّةُ: قَالَ الْمَسْعُودِيُّ: الأَوْقَاصُ هِيَ بِالسِّينِ الأَوْقَاسُ، فَلاَ تَجْعَلْهَا بِصَادٍ.

1011. Abu Sahl bin Ziyad menceritakan kepada kami, Ja'far bin Muhammad Al Firyabi menceritakan kepada kami, Amr bin Utsman menceritakan kepada kami, Baqiyyah menceritakan kepada kami. Al Mas'udi menceritakan kepadaku, dari Al Hakam, dari Thawus, dari Ibnu Abbas, dia berkata, "Setelah Rasulullah mengutus Mu'adz ke Yaman, beliau menyuruhnya untuk mengambil dari setiap tiga puluh ekor sapi —zakatnya— seekor *tabi'* (anak sapi jantan yang berumur satu tahun lebih) atau *tabi'ah* (anak sapi betina yang berumur satu tahun lebih), jadza' atau jadza'ah. Dan dari setiap empat puluh ekor sapi —zakatnya— seekor *musinnah* (anak sapi betina yang

[351] Sanadnya *mursal*. Thawus tidak mendengar Mu'adz bin Jabal, *At-Tahdzib* (5/ 9).

berumur dua tahun lebih). Lalu mereka bertanya tentang jumlah satu waqsh? dia menjawab, "Beliau tidak menyuruhku untuk mengambil dari jumlah tersebut sedikit pun, dan akan aku tanyakan hal itu kepada Rasulullah SAW jika saya datang menemui beliau. Lalu setelah dia datang menemui Rasulullah SAW, dia bertanya tentang jumlah satu waqsh. Dan beliau menjawab, "Tidak ada zakat sedikit pun pada jumlah tersebut."

Al Mas'udi berkata: Satu waqsh yaitu jumlah yang kurang dari tiga puluh dan jumlah antara empat puluh sampai enam puluh. Jika jumlahnya enam puluh maka —zakatnya— dua ekor sapi jantan yang berumur satu tahun lebih. Jika jumlahnya tujuh puluh maka —zakatnya— seekor sapi betina yang berumur dua tahun lebih dan seekor sapi jantang yang berumur satu tahun lebih. Jika jumlahnya delapan puluh, maka —zakatnya— dua ekor sapi yang berumur dua tahun lebih. Jika jumlahnya sembilan puluh, maka —zakatnya— tiga ekor sapi yang berusia satu tahun lebih. Baqiyyah mengatakan, Al Mas'udi berkata, "*Al Auqash* dengan huruf Sin (*Auqas*), jangan ditulis dengan huruf *Shad*."[352]

١٩١٢- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ النَّيْسَابُورِيُّ، ثَنَا الرَّبِيعُ بْنُ سُلَيْمَانَ، ثَنَا ابْنُ وَهْبٍ، حَدَّثَنِي سُلَيْمَانُ بْنُ بِلاَلٍ (ح) وَ ثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، ثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ الْجَرَوِيُّ، ثَنَا يَحْيَى بْنُ حَسَّانَ، ثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ بِلاَلٍ، عَنْ شَرِيكِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي نَمِرٍ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ، عَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ بَعَثَهُ إِلَى الْيَمَنِ فَقَالَ: خُذِ الْحَبَّ مِنَ الْحَبِّ، وَالشَّاةَ مِنَ الْغَنَمِ، وَالْبَعِيرَ مِنَ الإِبِلِ، وَالْبَقَرَةَ مِنَ الْبَقَرِ.

1912. Abu Bakar An-Naisaburi menceritakan kepada kami, Ar-Rabi' bin Sulaiman menceritakan kepada kami, Ibnu Wahab

---

[352] Sanadnya *dha'if*. HR. Al Baihaqi (4/ 99), dari jalur periwayatan penyusun kitab tersebut. Dan telah dijelaskan takhrijnya (1887). Menurut saya, Al Mas'udi *dha'if*, sedangkan Baqiyyah seorang *mudallis* dan dia meriwayatkannya secara *mu'an'an*.

menceritakan kepada kami, Sulaiman din Bilal menceritakan kepadaku, {h} Al Husain bin Isma'il menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Abdul Aziz Al Jarawi menceritakan kepada kami, Yahya bin Hassan menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Bilal menceritakan kepada kami, dari Syarik bin Abdullah bin Abi Numair, dari Atha` bin Yasar, dari Mu'adz bin Jabal, bahwa Rasulullah SAW mengutusnya ke Yaman, lalu beliau bersabda, "*Ambillah zakat biji-bijian dari biji-bijian, zakat kambing dari kambing, zakat unta dari unta, dan zakat sapi dari sapi.*"[353]

١٩١٣- حَدَّثَنَا أَبُو رَوْقٍ الْهِزَّانِيُّ أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ بَكْرٍ بِالْبَصْرَةِ، ثَنَا أَحْمَدُ بْنُ رَوْحٍ، ثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ مَيْسَرَةَ وَعَمْرِو بْنِ دِينَارٍ، عَنْ طَاوُسٍ قَالَ: قَالَ مُعَاذُ بْنُ جَبَلٍ لأَهْلِ الْيَمَنِ ائْتُونِي بِخَمِيسٍ أَوْ لَبِيسٍ آخُذُ مِنْكُمْ فِي الصَّدَقَةِ فَهُوَ أَهْوَنُ عَلَيْكُمْ وَخَيْرٌ لِلْمُهَاجِرِينَ بِالْمَدِينَةِ. قَالَ عَمْرٌو: ائْتُونِي بِعَرْضٍ ثِيَابٍ. هَذَا مُرْسَلٌ. طَاوُسٌ لَمْ يُدْرِكْ مُعَاذًا.

1913. Abu Rauq Al Hizzani Ahmad bin Muhammad bin Bakr menceritakan kepada kami di Bashrah, Ahmad bin Rauh menceritakan kepada kami, Sufyan bin Uyainah menceritakan kepada kami, dari Ibrahim bin Maisarah dan Amr bin Dinar, dari Thawus, dia berkata, Mu'adz berkata kepada penduduk Yaman, "Berikanlah kepadaku seperlima atau yang telah usang, yang akan aku ambil dari kalian dalam zakat, karena itu lebih ringan bagi kalian dan lebih baik bagi orang-orang muhajirin di Madinah." Amr berkata, "Berikanlah kepadaku selebar kain."[354] hadits ini *mursal*, Thawus tidak mendapatkan Mu'adz.

---

353 Sanadnya *dha'if munqathi'*. HR. Abu Daud (1599), daj Ibnu Majah (1814), kedua-duanya dari Ibnu Wahb, dari Sulaiman bin Bilal. Menurut saya, Syuraik bin Abdullah jujur serta memiliki salah, *At-Taqrib* (1/ 351), dan Atha` bin Yasar, diriwayatkan dari Mu'adz bin Jabal dan mendengarnya Atha` dari Mu'adz perlu diteliti kembali, *At-Tahdzib* (7/ 218).

354 Sanadnya *mursal*. HR. Al Baihaqi (4/ 113), dari jalur periwayatan Sufyan. Thawus tidak mendapatkan Mu'adz bin Jabal, *At-Tahdzib* (5/ 9).

١٩١٤- حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ السَّمَّاكِ، ثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ نَاجِيَةَ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ وَرْدِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، ثَنَا أَبِي، عَنْ عَدِيِّ بْنِ الْفَضْلِ، عَنْ أَيُّوبَ، عَنْ عَمْرِو بْنِ دِينَارٍ، عَنْ جَابِرٍ أَنَّهُ قَالَ: لَمْ تَكُنِ الْمَقَاثِي فِيمَا جَاءَ بِهِ مُعَاذٌ، إِنَّمَا أَخَذَ الصَّدَقَةَ مِنَ الْبُرِّ، وَالشَّعِيرِ، وَالتَّمْرِ، وَالزَّبِيبِ، وَلَيْسَ فِي الْمَقَاثِي شَيْءٌ، وَقَدْ كَانَتْ تَكُونُ عِنْدَنَا الْمَقْثَأَةُ، تُخْرِجُ عَشْرَةَ آلَافٍ، فَلَا يَكُونُ فِيهَا شَيْءٌ.

1914. Utsman bin Ahmad As-Sammak menceritakan kepada kami, Abdullah bin Najiyah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ward bin Abdullah menceritakan kepada kami, bapakku menceritakan kepada kami, Adi bin Al Fadhl menceritakan kepada kami, dari Ayyub, dari Amr bin Dinar, dari Jabir, bahwa dia berkata, "Timun itu tidak ada zakatnya sebagaimana diajarkan oleh Mu'adz, zakat itu hanya diambil dari gandum, sya'ir, korma dan anggur kering, dan tidak ada zakat sedikit pun pada timun, padahal di tempat kami timun itu pernah keluar berpuluh-puluh ribu, lalu tidak ada zakat padanya sedikit pun."[355]

١٩١٥- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ النَّيْسَابُورِيُّ، ثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مَنْصُورٍ، ثَنَا أَبُو عَاصِمٍ، عَنْ مُوسَى بْنِ عُبَيْدَةَ، حَدَّثَنِي عِمْرَانُ بْنُ أَبِي أَنَسٍ، عَنْ مَالِكِ بْنِ أَوْسِ بْنِ الْحَدَثَانِ قَالَ: بَيْنَا أَنَا جَالِسٌ عِنْدَ عُثْمَانَ جَاءَهُ أَبُو ذَرٍّ فَسَلَّمَ عَلَيْهِ فَقَالَ لَهُ عُثْمَانُ: كَيْفَ أَنْتَ يَا أَبَا ذَرٍّ قَالَ: بِخَيْرٍ. ثُمَّ قَامَ إِلَى سَارِيَةٍ فَقَامَ النَّاسُ إِلَيْهِ فَاحْتَوَشُوهُ فَكُنْتُ فِيمَنِ احْتَوَشَهُ فَقَالُوا: يَا أَبَا ذَرٍّ حَدِّثْنَا عَنْ

---

[355] Sanadnya *dha'if* sekali. Menurut saya, Adi bin Al Fadhl *matruk*, *At-Taqrib* (2/17).

رَسُولِ اللهِ ﷺ. قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ ﷺ يَقُولُ فِي الإِبِلِ صَدَقَتُهَا، وَفِي الْغَنَمِ صَدَقَتُهَا، وَفِي الْبَقَرِ صَدَقَتُهَا، وَفِي الْبَزِّ صَدَقَتُهُ. قَالَهَا بِالزَّاي.

1915. Abu Bakar An-Naisaburi menceritakan kepada kami, Ahmad bin Manshur menceritakan kepada kami, Abu Ashim menceritakan kepada kami, dari Musa bin Ubaidah, Imran bin Abi Anas menceritakan kepadaku, dari Malik bin Aus bin Al Hadtsan, dia berkata, "Ketika saya duduk di tempat Utsman, Abu Dzar datang, lalu mengucapkan salam kepadanya, lalu Utsman bertanya kepadanya, "Bagaimana keadaanmu wahai Abu Dzar?" Dia menjawab, "Baik." kemudian dia berdiri menuju pasukan dan orang-orang pun berdiri dan mengerumuninya[356], saya termasuk orang yang mengerumuninya. Mereka lalu mengatakan, "Wahai Abu Dzar, ceritakanlah kepada kami dari Rasulullah SAW." Dia menjawab, saya mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Pada unta itu ada zakatnya, pada kambing itu ada zakatnya, pada sapi itu ada zakatnya dan pada pakaian[357] itu ada zakatnya."[358] Dia mengatakannya dengan huruf Zay.

١٩١٦- حَدَّثَنَا دَعْلَجُ بْنُ أَحْمَدَ مِنْ أَصْلِ كِتَابِهِ، ثَنَا هِشَامُ بْنُ عَلِيٍّ، ثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ رَجَاءٍ، ثَنَا سَعِيدُ بْنُ سَلَمَةَ، ثَنَا مُوسَى، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ أَبِي أَنَسٍ، عَنْ مَالِكِ بْنِ أَوْسِ بْنِ الْحَدَثَانِ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ قَالَ: فِي الإِبِلِ صَدَقَتُهَا، وَفِي الْغَنَمِ صَدَقَتُهَا، وَفِي الْبَقَرِ صَدَقَتُهَا، وَفِي الْبَزِّ صَدَقَتُهُ، وَمَنْ دَفَعَ دَنَانِيرَ أَوْ دَرَاهِمَ أَوْ تِبْرًا أَوْ فِضَّةً لاَ يَعُدُّهَا لِغَرِيمٍ، وَلاَ يُنْفِقُهَا فِي سَبِيلِ اللهِ، فَهُوَ كَنْزٌ يُكْوَى بِهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ. كَتَبَهُ مِنَ الأَصْلِ الْعَتِيقِ وَفِي الْبَزِّ مُقَيَّدٌ.

---

356 Fahtausyuuhu artinya. Berkumpul di sampingnya.

357 Al Bazz. Salah satu bentuk pakaian Yaman.

358 Sanadnya *dha'if*. HR. Al Baihaqi (4/ 147), dari Musa bin Ubaidah, menurut saya, Musa bin Ubaidah *dha'if, At-Taqrib* (2/ 287).

1916. Da'laj bin Ahmad menceritakan kepada kami dari kitab aslinya, Hisyam bin Ali menceritakan kepada kami, Abdullah bin Raja menceritakan kepada kami, Sa'id bin Salamah menceritakan kepada kami, Musa menceritakan kepada kami, dari Imran bin Abi Anas, dari Malik bin Aus bin Al Hadatsan, dari Abu Dzar, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Pada unta ada zakatnya, pada kambing ada zakatnya, pada sapi ada zakatnya dan pada pakaian ada zakatnya, barangsiapa menghimpun uang dinar atau dirham, logam emas atau perak yang tidak dipersiapkan untuk membayar pemberi piutang dan tidak dia infakkan di jalan Allah, maka itu adalah harta simpanan yang akan dia akan dibakar dengannya pada hari kiamat.*[359]"

Ditulis dari kitab Di dalam kitab aslinya *Al Atiq* dan pada kata *Al Bazz* terdapat pembatasan.

١٩١٧- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ النَّيْسَابُورِيُّ، ثَنَا جَعْفَرُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ الْحَجَّاجِ الرَّقِّيُّ، ثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُعَاوِيَةَ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَكْرٍ، عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ أَبِي أَنَسٍ، عَنْ مَالِكِ بْنِ أَوْسِ بْنِ الْحَدَثَانِ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ: فِي الإِبِلِ صَدَقَتُهَا، وَفِي الْغَنَمِ صَدَقَتُهَا، وَفِي الْبَقَرِ صَدَقَتُهَا، وَفِي الْبَزِّ صَدَقَتُهُ.

1917. Abu Bakar An-Naisaburi menceritakan kepada kami, Ja'far bin Muhammad bin Al Hajjaj Ar-Raqi menceritakan kepada kami, Abdullah bin Mu'awiyah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Bakr menceritakan kepada kami, dari Ibnu Juraij, dari Imran bin Abi Anas, dari Malik bin Aus bin Al Hadatsan, dari Abu Dzar, dia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Pada unta ada zakatnya, pada kambing ada zakatnya, pada sapi ada zakatnya dan pada pakaian ada zakatnya.*"[360]

---

[359] Telah dijelaskan sebelumnya, diriwayatkan oleh Al Baihaqi (4/ 147), dari Hisyam bin Ali.

[360] Sanadnya *munqathi'*. HR. Al Hakim (1/ 388), dari Muhammad bin Bukair dari Ibnu Juraij dan itu terdapat tashhif (kesalahan penulisan), dan yang benar yaitu

١٩١٨- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ النَّيْسَابُورِيُّ، ثَنَا أَبُو الأَزْهَرِ، ثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ عَنِ الأَعْمَشِ (ح) وَ ثَنَا أَبُو بَكْرٍ، ثَنَا الْحَسَنُ بْنُ يَحْيَى، ثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، ثَنَا مَعْمَرٌ وَالثَّوْرِيُّ عَنِ الأَعْمَشِ، عَنْ أَبِي وَائِلٍ، عَنْ مَسْرُوقٍ، عَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ قَالَ: بَعَثَهُ النَّبِيُّ ﷺ إِلَى الْيَمَنِ، فَأَمَرَهُ أَنْ يَأْخُذَ مِنْ كُلِّ ثَلاَثِينَ بَقَرَةً تَبِيعًا أَوْ تَبِيعَةً، وَمِنْ كُلِّ أَرْبَعِينَ مُسِنَّةً، وَمِنْ كُلِّ حَالِمٍ دِينَارًا أَوْ عِدْلَهُ مَعَافِرَ.

1918. Abu Bakar An-Naisaburi menceritakan kepada kami, Abul Azhar menceritakan kepada kami, Abdurrazaq menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Al A'masy, {h} Abu Bakar menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Yahya menceritakan kepada kami, Abdurrazzak menceritakan kepada kami, Ma'mar dan Ats-Tsauri menceritakan kepada kami dari Al A'masy, dari Abu Wa'il dari Masyruq, dari Mu'adz bin Jabal, dia berkata, "Nabi SAW mengutusnya ke Yaman, lalu menyuruhnya untuk mengambil dari setiap tiga puluh ekor sapi —zakatnya— satu ekor sapi jantan atau betina berumur satu tahun lebih; dari setiap empat puluh ekor —zakatnya— satu ekor sapi betina yang berumur dua tahun lebih; dan dari setiap orang yang telah baligh diambil (jizyah) satu dinar atau yang sebanding dengan nilai pakaian *ma'afir* (jenis pakaian orang Yaman)."[361]

١٩١٩- حَدَّثَنَا أَبُو حَامِدٍ الْحَضْرَمِيُّ مُحَمَّدُ بْنُ هَارُونَ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَهْلِ بْنِ عَسْكَرٍ، ثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، عَنْ مَعْمَرٍ وَسُفْيَانَ الثَّوْرِيِّ عَنِ الأَعْمَشِ بِإِسْنَادِهِ مِثْلَهُ. وَقَالَ فِيهِ: قَالَ سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ: حَالِمٌ. وَقَالَ مَعْمَرٌ: حَالِمَةٌ.

Muhammad bin Bakr dan juga diriwayatkan oleh Al Baihaqi (4/ 147), menurut saya, Ibnu Juraij tidak mendengar dari Imran bin Abi Anas.

361 Sanadnya *shahih*. HR. At-Tirmidzi (623), An-Nasa`i, Ibnu Majah (1803), dan Abu Daud (1576), semuanya dari Al A'masy.

1919. Abu Hamid Muhammad bin Harun menceritakan kepada kami, Muhammad bin Sahl bin Askar menceritakan kepada kami, Abdurrazzak menceritakan kepada kami, dari Ma'mar dan Sufyan Ats-Tsauri, dari Al A'masy berdasarkan sanadnya dengan hadits yang seperti itu. Di dalam hadits tersebut Sufyan dan Ats-Tsauri mengatakan, "orang yang baligh", sedangkan Ma'mar mengatakan, "Wanita yang baligh."[362]

١٩٢٠- حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ حَمَّادٍ، ثَنَا أَبُو مُوسَى، ثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، ثَنَا الأَعْمَشُ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ مَسْرُوقٍ، عَنْ مُعَاذٍ قَالَ: لَمَّا بَعَثَهُ رَسُولُ اللهِ ﷺ إِلَى الْيَمَنِ أَمَرَهُ أَنْ يَأْخُذَ مِنْ كُلِّ ثَلاَثِينَ مِنَ الْبَقَرِ تَبِيعًا أَوْ تَبِيعَةً، وَمِنْ أَرْبَعِينَ مُسِنَّةً، وَمِنْ كُلِّ حَالِمٍ دِينَارًا أَوْ عِدْلَهُ مَعَافِرَ.

1920. Ibrahim bin Hammad menceritakan kepada kami, Abu Musa menceritakan kepada kami, Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Ibrahim, dari Masruq, dari Mu'adz, dia berkata, "Setelah Rasulullah SAW mengutusnya ke Yaman, beliau menyuruhnya untuk mengambil dari setiap tiga puluh sapi —zakatnya— seekor sapi jantan atau betina yang berumur satu tahun lebih; dari setiap empat puluh ekor, -zakatnya- satu ekor sapi betina berumur dua tahun atau lebih; dan dari setiap orang yang telah baligh diambil (jizyah) satu dinar atau yang sebanding dengan nilai pakaian *ma'afir* (jenis pakaian orang Yaman)."[363]

6. Bab Tidak Ada Zakat pada Hewan yang Dipekerjakan

١٩٢١- حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنِي أَحْمَدُ بْنُ الْحَسَنِ الصُّوفِيُّ، ثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ مُوسَى الْمُؤَدِّبُ الْمَرْوَزِيُّ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ حَمْزَةَ الرَّقِّيُّ، عَنْ غَالِبٍ الْقَطَّانِ،

---

362 Ibid.
363 Ibid.

عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: لَيْسَ فِي الإِبِلِ الْعَوَامِلِ صَدَقَةٌ. كَذَا قَالَ غَالِبٌ الْقَطَّانُ: وَهُوَ عِنْدِي غَالِبُ بْنُ عُبَيْدِ اللهِ وَاللهُ أَعْلَمُ.

1921. Bapakku menceritakan kepada kami, Ahmad bin Al Hasan Ash-Shufi menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Musa Al Mu`addib Al Marwazi menceritakan kepada kami, Ahmad bin Hamzah Ar-Raqi menceritakan kepada kami, dari Ghalib Al Qaththan, dari Amr bin Syu'aib, dari bapaknya, dari kakeknya, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Tidak ada zakat pada unta yang dipekerjakan.*"[364] demikian dikatakan oleh Ghalib Al Qaththan dan dia menurut saya yaitu Ghalib bin Ubaidillah. *Wallahu A'lam.*

١٩٢٢- حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ سَمْعَانَ، ثَنَا مَحْمُودُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْوَاسِطِيُّ، ثَنَا زَكَرِيَّا بْنُ يَحْيَى الْوَاسِطِيُّ، ثَنَا سَوَّارٌ، عَنْ لَيْثٍ، عَنْ مُجَاهِدٍ وَطَاوُسٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ: لَيْسَ فِي الْبَقَرِ الْعَوَامِلِ صَدَقَةٌ، وَلَكِنْ فِي كُلِّ ثَلاَثِينَ تَبِيعٌ، وَفِي كُلِّ أَرْبَعِينَ مُسِنٌّ أَوْ مُسِنَّةٌ.

1922. Utsman bin Ahmad bin Sam'an menceritakan kepada kami, Mahmud binmuham Al Wasithi menceritakan kepada kami, Zakaria bin Yahya Al Wasithi menceritakan kepada kami, Miswar menceritakan kepada kami, dari Laits, dari Mujahid dan Thawus, dari Ibnu Abbas, dia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Tidak ada zakat pada sapi yang dipekerjakan, tetapi pada setiap tiga puluh ekor sapi —zakatnya— satu ekor sapi jantan yang berumur satu tahun lebih dan pada setiap empat puluh ekor sapi —zakatnya— sapi jantan atau betina yang berumur dua tahun lebih.*"[365]

---

[364] Sanadnya *dha'if* sekali. HR. Al Baihaqi (4/ 116), dari Ahmad bin Al Hasan. Menurut saya, Ghalib bin Ubaidillah *matruk*, demikian dikatakan oleh Ar-Razi. Yahya mengatakan, tidak tsiqah.

[365] Sanadnya *dha'if*. HR. Ibnu Adi (3/ 1294), dari Sawwar bin Mush'ab. Menurut saya, Sawwar bin Mush'ab *matruk*, sedangkan Laits yaitu Ibnu Abi Sulaim *dha'if*.

١٩٢٣- حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ الدَّقَّاقُ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ الْمُنَادِى، ثَنَا أَبُو بَدْرٍ، ثَنَا زُهَيْرٌ، ثَنَا أَبُو إِسْحَاقَ عَنِ الْحَارِثِ وَعَاصِمِ بْنِ ضَمْرَةَ، عَنْ عَلِيٍّ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: لَيْسَ فِى الْبَقَرِ الْعَوَامِلِ شَىْءٌ. وَفِى حَدِيثِ الْحَارِثِ لَيْسَ عَلَى الْبَقَرِ الْعَوَامِلِ شَىْءٌ.

1923. Utsman bin Ahmad Ad-Daqqaq menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ubaidillah bin Al Munadi menceritakan kepada kami, Abu Badr menceritakan kepada kami, Zuhair menceritakan kepada kami, Abu Ishak menceritakan kepada kami, dari Al Harits dan Ashim bin Dhamrah, dari Ali, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Tidak ada zakat sedikit pun pada sapi yang dipekerjakan.*" Di dalam hadits Al Harits, "Tidak ada zakat sedikit pun pada sapi yang dipekerjakan."[366]

١٩٢٤- حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ زَنْجِيٍّ، ثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ أَبِي زَيْدٍ، ثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ عَيَّاشٍ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ عَاصِمِ بْنِ ضَمْرَةَ، عَنْ عَلِيٍّ قَالَ: لَيْسَ فِى الْبَقَرِ الْعَوَامِلِ صَدَقَةٌ.

1924. Al Husain bin Muhammad Zanji menceritakan kepada kami, Al Husain bin Abi Zaid menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Ayyasy menceritakan kepada kami, dari Abu Ishak, dari Ashim bin Dhamrah, dari Ali, dia berkata, "*Tidak ada zakat pada sapi yang dipekerjakan.*"[367]

---

366 Sanadnya *dha'if.* HR. Al Baihaqi (4/ 116), dari Abu Badr. Menurut saya, Al Harits yaitu Al A'war adalah *dha'if*, sedangkan Abu Ishak seorang *mudallis* dan dia meriwayatkannya secara *mu'an'an.*

367 Sanadnya *dha'if.* HR. Al Baihaqi (4/ 116), dari jalur periwayatan Abu Bakar bin Ayyasy.

١٩٦٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ عَمْرِو بْنِ عَبْدِ الْخَالِقِ، ثَنَا أَحْمَدُ بْنُ رِشْدِينَ، ثَنَا سَعِيدُ بْنُ عُفَيْرٍ، ثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ بِلاَلٍ، عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ قَالَ: لاَ يُؤْخَذُ مِنَ الْبَقَرِ الَّتِي يُحْرَثُ عَلَيْهَا مِنَ الزَّكَاةِ شَيْءٌ.

1925. Muhammad bin Ahmad bin Amr bin Abdul Khaliq menceritakan kepada kami, Ahmad bin Risydin menceritakan kepada kami, Sa'id bin Ufair menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Bilal menceritakan kepada kami, dari Yahya bin Sa'id, dari Abu Az-Zubair, dari Jabir, dia berkata, "Tidak diambil zakat sedikit pun dari sapi yang digunakan untuk membajak (tanah)."[368]

7. Bab Penjabaran Dua Hewan yang Bercampur dan Penjelasan Zakatnya

١٩٦٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ، ثَنَا دَاوُدُ بْنُ رُشَيْدٍ، ثَنَا الْوَلِيدُ، عَنِ ابْنِ لَهِيعَةَ، عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ عَنِ السَّائِبِ بْنِ يَزِيدَ قَالَ: صَحِبْتُ سَعْدَ بْنَ أَبِي وَقَّاصٍ فَذَكَرَ كَلاَمًا فَقَالَ: إِلاَّ أَنِّي سَمِعْتُهُ ذَاتَ يَوْمٍ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ: لاَ يُفَرَّقُ بَيْنَ مُجْتَمِعٍ، وَلاَ يُجْمَعُ بَيْنَ مُتَفَرِّقٍ، وَالْخَلِيطَانِ مَا اجْتَمَعَ عَلَى الْحَوْضِ، وَالرَّاعِي، وَالْفَحْلِ.

1926. Abdullah bin Muhammad bin Abdul Aziz menceritakan kepada kami, Daud bin Rusyaid menceritakan kepada kami, Al Walid menceritakan kepada kami, dari Ibnu Lahi'ah, dari Yahya bin Sa'id, dari As-Sa`ib bin Yazid, dia berkata, saya menemani Sa'd bin Abi Waqqash, lalu dia menyebutkan suatu perkataan dan berkata, "Ketahuilah, sesungguhnya suatu hari saya mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Tidak boleh dipisahkan antara hewan-hewan ternak*

[368] Sanadnya *hasan*. HR. Al Baihaqi (4/ 116- 117), dari jalur periwayatan penyusun kitab tersebut.

yang terkumpul dan tidak boleh dikumpulkan antara hewan-hewan ternak yang terpisah. Dua hewan yang tercampur yaitu yang penggembala dan pejantannya berkumpul di satu lembah."[369]

١٩٢٧- حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ صَالِحٍ الْكُوفِيُّ، ثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ إِسْحَاقَ بْنِ أَبِي مُسْلِمٍ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي مُوسَى، ثَنَا حَجَّاجٌ، عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ، عَنْ زِيَادِ بْنِ سَعْدٍ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ قَالَ: لَيْسَ فِي الْمُثِيرَةِ صَدَقَةٌ.

1927. Al Hasan bin Ahmad bin Shalih Al Kufi menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ishak bin Abi Muslim menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abi Musa menceritakan kepada kami, Hajjaj menceritakan kepada kami, dari Ibnu Juraij, dari Ziyad bin Sa'd, dari Abu Az-Zubair, dari Jabir, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Tidak ada zakat pada hewan yang dipekerjakan.*"[370]

١٩٢٨- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ النَّيْسَابُورِيُّ، ثَنَا أَبُو الأَزْهَرِ، ثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ قَالَ: سَأَلْتُ عَطَاءً عَنِ النَّفَرِ الْخُلَطَاءِ لَهُمْ أَرْبَعُونَ شَاةً فَقَالَ: عَلَيْهِمْ شَاةٌ. قُلْتُ فَإِنْ كَانَتْ لِوَاحِدٍ تِسْعٌ وَثَلاَثُونَ وَلآخَرَ شَاةٌ. قَالَ: عَلَيْهِمَا شَاةٌ.

1928. Abu Bakar An-Naisaburi menceritakan kepada kami, Abul Azhar menceritakan kepada kami, Abdurrazzak menceritakan

---

[369] Sanadnya *dha'if*. Menurut saya, Abdullah bin Lahi'ah *dha'if*, dan hadits ini diriwayatkan oleh Al Baihaqi (4/ 106), dan Ibnu Al Jauzi di dalam At-Tahqiq (2/ 29), dari jalur periwayatan penyusun kitab tersebut.

[370] Sanadnya *dha'if*. HR. Al Baihaqi (4/ 116), dari Ziyad bin Sa'd. Menurut saya, Al Hajjaj *dha'if*; Ibnu Juraij seorang *mudallis* dan dia meriwayatkannya secara *mu'an'an*; Muhammad bin Abi Musa *matruk*, *At-Taqrib* (2/ 211), sedangkan Abu Az-Zubair seorang *mudallis* dan dia meriwayatkannya secara *mu'an'an*. Hadits ini juga diriwayatkan oleh Abdurrazzaq di dalam *Mushannaf*nya secara marfu' dari Jabir dan itu yang benar.

kepada kami, Ibnu Juraij menceritakan kepada kami, dia berkata, saya bertanya kepada Atha` tentang orang-orang yang mencampur hewan-hewan mereka yang memiliki empat puluh ekor kambing, dia menjawab, "Mereka wajib mengeluarkan (zakat) satu ekor kambing, jika salah seorang memiliki tiga puluh sembilan kambing, sedang yang lain memiliki satu kambing." Dia mengatakan, "Keduanya harus mengeluarkan (zakat) satu ekor kambing."[371]

١٩٢٩- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ النَّيْسَابُورِيُّ، ثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ أَيُّوبَ، ثَنَا رَوْحٌ، ثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ حُمَيْدِ بْنِ هِلَالٍ قَالَ: جَاءَ رَجُلٌ إِلَى الْحَسَنِ بِصَحِيفَةٍ فِيهَا مَسَائِلُ يَسْأَلُهُ عَنْهَا، فَمَا تَتَعْتَعَ فِي شَيْءٍ مِنْهَا، حَتَّى أَتَى عَلَى أَرْبَعِينَ شَاةً بَيْنَ نَفْسَيْنِ فَقَالَ: فِيهَا شَاةٌ عَلَيْهِمَا.

1929. Abu Bakar An-Naisaburi menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ayyub menceritakan kepada kami, Rauh menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Humaid bin Bilal, dia berkata: Seseorang datang menemui Al Hasan dengan membawa lembaran yang di dalam terdapat beberapa permasalahan yang akan ditanyakan kepadanya, lalu dia tidak gagap sedikit pun karena beberapa permasalahan tersebut, hingga dia mendatangkan empat puluh kambing yang menjadi milik dua orang, dia menjawab, "Padanya terdapat zakat satu ekor kambing yang menjadi kewajiban bagi keduanya."[372]

١٩٣٠ - حَدَّثَنَا أَبُو عُثْمَانَ سَعِيدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ أَحْمَدَ الْحَنَّاطُ، ثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ أَبِي إِسْرَائِيلَ، ثَنَا عَبَّادُ بْنُ الْعَوَّامِ، ثَنَا هِلَالُ بْنُ خَبَّابٍ، عَنْ مَيْسَرَةَ أَبِي صَالِحٍ، عَنْ سُوَيْدِ بْنِ غَفَلَةَ قَالَ: أَتَانَا مُصَدِّقُ النَّبِيِّ ﷺ

---

371 Sanadnya *hasan*. HR. Al Baihaqi (4/ 106), dari jalur periwayatan penyusun kitab tersebut.

372 Sanadnya *hasan*. HR. Al Baihaqi (4/ 106), dari Al Hajjaj bin Minhal, dari Hammad bin Humaid.

فَجَلَسْتُ إِلَى جَنْبِهِ -قَالَ: - فَسَمِعْتُهُ يَقُولُ إِنَّ فِي عَهْدِي أَنْ لاَ آخُذَ مِنْ رَاضِعِ لَبَنٍ شَيْئًا قَالَ: وَلاَ يُجْمَعُ بَيْنَ مُتَفَرِّقٍ وَلاَ يُفَرَّقُ بَيْنَ مُجْتَمِعٍ. وَأَتَاهُ رَجُلٌ بِنَاقَةٍ كَوْمَاءَ فَقَالَ: خُذْ هَذِهِ. فَأَبَى أَنْ يَأْخُذَهَا .

1930. Abu Utsman Sa'id bin Muhammad bin Ahmad Al Hannath menceritakan kepada kami, Ishak bin Abi Israil menceritakan kepada kami, Abbad bin Al Awam menceritakan kepada kami, Hilal bin Khabbab menceritakan kepada kami, dari Maisarah bin Abi Shalih, dari Suwaid bin Ghafalah, dia berkata, "Seorang petugas pengambil zakat Nabi SAW datang kepada kami, lalu saya duduk di sampingnya. Dia menuturkan, saya mendengar dia berkata, "Sesungguhnya dalam perjanjian saya (terdapat perintah) agar saya tidak mengambil zakat sedikit pun dari hewan yang sedang menyusui." Dia mengatakan, "Tidak boleh dikumpulkan antara hewan-hewan ternak yang terpisah dan tidak boleh dipisahkan antara hewan-hewan ternak yang terkumpul." Datanglah kepadanya seorang dengan membawa unta[373] yang punuknya tinggi dan orang itu mengatakan, "Ambillah unta ini." Lalu dia tidak mau mengambilnya.[374]

١٩٣١ - حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، ثَنَا أَبُو حُمَيْدٍ الْجَلاَّبُ أَحْمَدُ بْنُ إِدْرِيسَ، ثَنَا هُشَيْمٌ، عَنْ هِلاَلِ بْنِ خَبَّابٍ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ مَيْسَرَةَ، عَنْ سُوَيْدِ بْنِ غَفَلَةَ قَالَ: أَتَانَا مُصَدِّقُ النَّبِيِّ ﷺ فَقَعَدْتُ إِلَيْهِ فَقُلْتُ: أَيْشٍ فِي

373 Kauma artinya. yang punuknyanampak tinggi, *An-Nihayah* (4/ 211).

374 Sanadnya *dha'if*. HR. Al Baihaqi (4/ 106), secara ringkas dari Abu Laila dari Suwaid dan secara lengkap (4/ 101). Menurut saya, Maisarah Abu Shalih diterima, *At-Taqrib* (7065), sedangkan Hilal bin Khabbab jujur yang hafalannya berubah pada akhir hidupnya, *At-Tahqiq* (2/ 323). Hadits ini juga diriwayatkan oleh Imam Ahmad di dalam *Musnad*nya dan darinya diriwayatkan oleh Ibnu Al Jauzi di dalam *At-Tahqiq* (2/ 28).

كِتَابِكَ فَقَالَ: أَنْ لاَ أُفَرِّقَ بَيْنَ مُجْتَمِعٍ، وَلاَ أَجْمَعَ بَيْنَ مُتَفَرِّقٍ، فَأَتَاهُ رَجُلٌ بِنَاقَةٍ كَوْمَاءَ فَأَبَى أَنْ يَقْبَلَهَا.

1931. Al Husain bin Isma'il menceritakan kepada kami, Abu Humaid Al Jallab ham bin Idris menceritakan kepada kami, Husyaim menceritakan kepada kami, dari Bilal bin Khabbab, dari Abu Shalih Maisarah, dari Suwaid bin Ghaflah, dia berkata, "Seorang petugas pengambil zakat Nabi SAW datang kepada kami, lalu saya duduk di sampingnya dan saya bertanya, "Apa yang ada pada kitabmu?" dia menjawab, "Agar saya tidak memisahkan antara hewan-hewan yang terkumpul dan tidak mengumpulkan hewan-hewan yang terpisah." Lalu seseorang datang dengan membawa unta yang punuknya tinggi, lalu dia tidak mau mengambilnya."[375]

١٩٣٢- حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ وَالْحُسَيْنُ بْنُ يَحْيَى بْنِ عَيَّاشٍ قَالاَ: ثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ، ثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ، ثَنَا شَرِيكٌ، عَنْ عُثْمَانَ بْنِ أَبِي زُرْعَةَ، عَنْ أَبِي لَيْلَى الْكِنْدِيِّ، عَنْ سُوَيْدِ بْنِ غَفَلَةَ قَالَ: قَدِمَ عَلَيْنَا مُصَدِّقُ رَسُولِ اللهِ ﷺ قَالَ: فَقَرَأْتُ فِي كِتَابِهِ لاَ يُجْمَعُ بَيْنَ مُتَفَرِّقٍ، وَلاَ يُفَرَّقُ بَيْنَ مُجْتَمِعٍ خَشْيَةَ الصَّدَقَةِ، قَالَ: فَأَتَاهُ رَجُلٌ بِنَاقَةٍ عَظِيمَةٍ حَسْنَاءَ مُلَمْلَمَةٍ، فَأَبَى أَنْ يَأْخُذَهَا وَقَالَ: مَا عُذْرِي عِنْدَ رَسُولِ اللهِ ﷺ إِذَا أَخَذْتُ هَذِهِ مِنْ مَالِ رَجُلٍ مُسْلِمٍ. قَالَ يَحْيَى: ثُمَّ سَمِعْتُ شَرِيكًا بَعْدُ يَذْكُرُ هَذَا الْحَدِيثَ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ مُسْلِمٍ، عَنْ سُوَيْدِ بْنِ غَفَلَةَ فَذَكَرْتُهُ لِوَكِيعٍ فَقَالَ: إِنَّمَا سَمِعْنَاهُ مِنْهُ، عَنْ عُثْمَانَ.

1932. Al Husain bin Isma'il dan Al Husain bin Yahya bin Ayyasy menceritakan kepada kami, keduanya berkata, Ahmad bin Muhammad bin Yahya bin Sa'id mengabarkan kepada kami, Yahya

[375] Ibid.

bin Adam menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami, dari Utsman bin Abi Zur'ah, dari Abu Laila Al Kindi, dari Suwaid bin Ghaflah, dia berkata, "Seorang petugas pengambil zakat Nabi SAW datang kepada kami. Dia menuturkan, lalu saya membaca di dalam kitabnya, "Tidak boleh dikumpulkan antara hewan-hewan ternak yang terpisah dan tidak boleh dipisahkan antara hewan-hewan ternak yang terkumpul karena takut mengeluarkan zakat."

Dia menuturkan, lalu ada seorang datang dengan membawa unta yang besar, cantik, serta gemuk[376], maka dia tidak mau mengambilnya dan berkata, "Apa alasan saya di hadapan Rasulullah SAW jika saya mengambil unta semacam ini dari harta seorang muslim." Yahya mengatakan, kemudian saya mendengar Syarik menyebutkan hadits ini setelah itu, dari Imran bin Muslim, dari Suwaid bin Ghafalah, lalu saya jelaskan hal itu kepada Waki' dan dia mengatakan, kami mendengar hadits tersebut darinya, dari Utsman."[377]

8. Bab Barang yang telah Ditunaikan Zakatnya tidak termasuk Harta Simpanan

١٩٣٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سُلَيْمَانَ النُّعْمَانِيُّ الْبَاهِلِيُّ، ثَنَا أَبُو عُتْبَةَ أَحْمَدُ بْنُ الْفَرَجِ، ثَنَا عُثْمَانُ بْنُ سَعِيدِ بْنِ كَثِيرِ بْنِ دِينَارٍ (ح) وَ ثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ الْحُسَيْنِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الأَنْطَاكِيُّ قَاضِي الْمِصِّيصَةِ، ثَنَا أَبُو حُمَيْدٍ الْحِمْصِيُّ أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُغِيرَةِ، ثَنَا عُثْمَانُ بْنُ سَعِيدٍ الْحِمْصِيُّ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مُهَاجِرٍ، عَنْ ثَابِتٍ يَعْنِي ابْنَ عَجْلاَنَ، ثَنَا عَطَاءٌ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ أَنَّهَا كَانَتْ تَلْبَسُ أَوْضَاحًا مِنْ ذَهَبٍ فَسَأَلَتْ عَنْ ذَلِكَ رَسُولَ اللهِ ﷺ فَقَالَتْ: أَكَنْزٌ هُوَ فَقَالَ: إِذَا أَدَّيْتِ زَكَاتَهُ فَلَيْسَ بِكَنْزٍ. الْمَعْنَى وَاحِدٌ.

---

376 *Mulamlamah* artinya. Bulat gemuk, *An-Nihayah* (4/ 272).

377 Sanadnya *hasan*. HR. Al Baihaqi (4/ 101).

1933. Muhammad bin Sulaiman An-Nu'mani Al Bahili menceritakan kepada kami, Abu Utbah Ahmad bin Al Faraj mengabarkan kepada kami, Utsman bin Sa'id bin Katsir bin Dinar mengabarkan kepada kami, {h} Al Husain bin Al Husain bin Abdurrahman Al Anthaki hakim Mishshishah menceritakan kepada kami, Abu Humaid Al Himshi Ahmad bin Muhammad bin Al Mughirah menceritakan kepada kami, Utsman bin Sa'id Al Himshi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Muhajir menceritakan kepada kami, dari Tsabit –yaitu Ibnu Ajlan. Atha` menceritakan kepada kami, dari Ummu Salamah, bahwa dia memakai gelang kaki dari emas, lalu dia bertanya kepada Rasulullah tentang hal itu seraya berkata, "Apakah itu termasuk harta simpanan?" Beliau menjawab, "Jika kamu telah menunaikan zakatnya, maka itu bukan termasuk harta simpanan."[378] Maknanya sama.

9. Bab Zakat Perhiasan

١٩٣٤- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ هَارُونَ أَبُو نَشِيطٍ، ثَنَا عَمْرُو بْنُ الرَّبِيعِ بْنِ طَارِقٍ، ثَنَا يَحْيَى بْنُ أَيُّوبَ، عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ أَبِي جَعْفَرٍ أَنَّ مُحَمَّدَ بْنَ عَطَاءٍ أَخْبَرَهُ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ شَدَّادِ بْنِ الْهَادِ أَنَّهُ قَالَ: دَخَلْنَا عَلَى عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ ﷺ فَقَالَتْ: دَخَلَ عَلَيَّ رَسُولُ اللهِ ﷺ فَرَأَى فِي يَدَيَّ فَتَخَاتٍ مِنْ وَرِقٍ فَقَالَ: مَا هَذَا يَا عَائِشَةُ. فَقُلْتُ: صَنَعْتُهُنَّ أَتَزَيَّنُ لَكَ فِيهِنَّ يَا رَسُولَ اللهِ. فَقَالَ: أَتُؤَدِّينَ زَكَاتَهُنَّ فَقُلْتُ: لاَ أَوْ مَا شَاءَ اللهُ مِنْ ذَلِكَ. قَالَ: هُنَّ حَسْبُكِ مِنَ النَّارِ. مُحَمَّدُ بْنُ عَطَاءٍ هَذَا مَجْهُولٌ.

---

[378] Sanadnya *dha'if munqathi'*. HR. Abu Daud (1564), dan Al Baihaqi (4/ 83), dari Tsabit bin Ajlan. Menurut saya, Muhammad bin Muhajir seorang yang layyin, *At-Taqrib* (2/ 210). Tsabit bin Ajlan jujur dan dia meriwayatkannya sendiri, sedangkan Atha` tidak mendengar dari Ummu Salamah, Al *Marasil* karya Ibnu Abi Hatim (155).

1934. Abdullah bin Muhammad bin Abdul Aziz menceritakan kepada kami, Muhammad bin Harun Abu Nasyith menceritakan kepada kami, Amr bin Ar-Rabi' bin Thariq menceritakan kepada kami, Yahya bin Ayyub menceritakan kepada kami, dari Ubaidillah bin Abi Ja'far, bahwa Muhammad bin Atha` telah mengabarkan kepadanya, dari Abdullah bin Syaddad bin Al Al Hadi, bahwa dia berkata, kami masuk menemui Aisyah istri Nabi SAW, lalu dia berkata, "Rasulullah SAW masuk menemuiku, lalu beliau melihat di tanganku cincin-cincin[379] yang terbuat dari perak, maka beliau bertanya, "Apa ini wahai Aisyah?" Saya menjawab, saya membuat supaya berhias untukmu dengannya wahai Rasulullah." Maka beliau bersabda, "Apakah kamu akan menunaikan zakatnya?" Saya menjawab, "Tidak atau apa yang dikehendaki Allah dari hal itu." Beliau bersabda, *"Cincin-cincin itu cukup bagimu dari (siksa) api neraka."*[380] Muhammad bin Atha` ini majhul.

١٩٣٥- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ سَعِيدٍ، ثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ يُوسُفَ بْنِ زِيَادٍ، ثَنَا نَصْرُ بْنُ مُزَاحِمٍ، ثَنَا أَبُو بَكْرٍ الْهُذَلِيُّ (ح) وَ ثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ يُوسُفَ بْنِ مَسْعَدَةَ الْفَزَارِيُّ، ثَنَا أُسَيْدُ بْنُ عَاصِمٍ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُغِيرَةِ، ثَنَا النُّعْمَانُ بْنُ عَبْدِ السَّلَامِ، عَنْ أَبِي بَكْرٍ، ثَنَا شُعَيْبُ بْنُ الْحَبْحَابِ عَنِ الشَّعْبِيِّ قَالَ: سَمِعْتُ فَاطِمَةَ بِنْتَ قَيْسٍ تَقُولُ: أَتَيْتُ النَّبِيَّ

---

379 *Fatakhaatun* artinya. cincin-cincin yang besar, *An-Nihayah* (3/ 408).

380 Sanadnya *shahih*. Menurut saya, Muhammad bin Atha` yaitu Muhammad bin Amru bin Atha, terpercaya serta dimajhulkan oleh Abdul Haq di dalam *Ahkam*nya dan diikuti oleh penyusun kitab tersebut karena dinasabkan kepada kakeknya dan dijelaskan oleh Bau Hatim Ar-Razi. Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Daud di dalam Sunannya (1565), dari jalur periwayatan Muhammad bin Idris Ar-Razi dari Amru bin Ar-Rabi' dari Yahya bin Ayyub dari Ubaidillah bin Abi Ja'far, dari Muhammad bin Amru bin Atha, dia memberitakan kepadanya... dan seterusnya. Abu Daud menjelaskan bahwa Muhammad bin Amru bin Atha` adalah terpercaya sebagaiaman telah dijelaskan. Dan hadits ini juga diriwayatkan oleh Al Hakim (1/ 389), dan Ibnu Al Jauzi di dalam *At-Tahqiq* dari jalur periwayatan Muhammad bin Amru.

ﷺ بِطَوْقٍ فِيهِ سَبْعُونَ مِثْقَالاً مِنْ ذَهَبٍ، فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ خُذْ مِنْهُ الْفَرِيضَةَ. فَأَخَذَ مِنْهُ مِثْقَالاً، وَثَلاَثَةَ أَرْبَاعِ مِثْقَالٍ. أَبُو بَكْرٍ الْهُذَلِيُّ مَتْرُوكٌ وَلَمْ يَأْتِ بِهِ غَيْرُهُ.

1935. Ahmad bin Muhammad bin Sa'id menceritakan kepada kami, Ya'qub bin Yusuf bin Ziyad menceritakan kepada kami, Nashr bin Muzahim menceritakan kepada kami, Abu Bakar Al Hudzali menceritakan kepada kami, {h} Ahmad bin Muhammad bin Yusuf bin Mas'adah Al Fazari menceritakan kepada kami, Asid bin Ashim menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Mughirah menceritakan kepada kami, An-Nu'man bin Abdussalam menceritakan kepada kami, dari Abu Bakar, Syu'aib bin Al Habhab menceritakan kepada kami, dari Asy-Sya'bi, dia berkata, saya mendengar Fatimah binti Qais mengatakan, "Saya datang menemui Nabi SAW dengan membawa kalung yang terbuat dari emas seberat tujuh puluh mitsqal, lalu saya berkata, "Wahai Rasulullah, ambillah zakat darinya." Maka beliau mengambil darinya satu tiga perempat mitsqal."[381]

Abu Bakar Al Hudzali *matruk* dan perawi lain yang menceritakan hadits tersebut.

١٩٣٦- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ سَعِيدٍ، ثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ يُوسُفَ بْنِ زِيَادٍ، ثَنَا نَصْرُ بْنُ مُزَاحِمٍ، ثَنَا أَبُو بَكْرٍ الْهُذَلِيُّ، عَنْ شُعَيْبِ بْنِ الْحَبْحَابِ بِهَذَا مِثْلَهُ وَزَادَ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللهِ فِي الْمَالِ حَقٌّ سِوَى الزَّكَاةِ قَالَ: نَعَمْ. ثُمَّ قَرَأَ وَآتَى الْمَالَ عَلَى حُبِّهِ.

1936. Ahmad bin Muhammad bin Sa'id menceritakan kepada kami, Ya'qub bin Yusuf bin Ziyad menceritakan kepada kami, Nashr bin Muzahim menceritakan kepada kami, Abu Bakar Al Hudzali

---

[381] Sanadnya *dha'if*. Menurut saya, Abu Bakar Al Hudzali *matruk*. Ibnu Ma'in mengatakan, haditsnya tidak berarti. Abu Hatim mengatakan, *matrukul hadits*. Hdits ini diriwayatkan oleh Ibnu Al Jauzi di dalam *At-Tahqiq* (2/ 44), dengan sanad penyusun kitab tersebut.

menceritakan kepada kami, dari Syu'aib bin Al Habhab dengan hadits yang seperti itu, dan dia menambahkan, saya bertanya, "Wahai Rasulullah, pada harta itu ada hak selain zakat?" beliau menjawab, "Ya, kemudian beliau membaca: "*dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabatnya.*"[382]

١٩٣٧- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ زَيْدٍ الْخُتُّلِيُّ، ثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ بْنِ غَالِبٍ الزَّعْفَرَانِيُّ، ثَنَا أَبِي، عَنْ صَالِحِ بْنِ عَمْرٍو، عَنْ أَبِي حَمْزَةَ مَيْمُونٍ عَنِ الشَّعْبِيِّ، عَنْ فَاطِمَةَ بِنْتِ قَيْسٍ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ: فِي الْحُلِيِّ زَكَاةٌ.

وَعَنْ أَبِي حَمْزَةَ عَنِ الشَّعْبِيِّ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ قَالَ: لَيْسَ فِي الْحُلِيِّ زَكَاةٌ. أَبُو حَمْزَةَ هَذَا مَيْمُونٌ ضَعِيفُ الْحَدِيثِ.

1937. Abdurrahman bin Abdullah bin Zaid Al Khuttuli menceritakan kepada kami, Isma'il bin Ibrahim bin Ghalib Az-Za'farani menceritakan kepada kami, bapakku menceritakan kepada kami, dari Shalih bin Amr, dari Abu Hamzah Maimun, dari Asy-Sya'bi, dari Fatimah binti Qais, bahwa Nabi SAW bersabda, "*Pada perhiasan ada zakatnya.*"[383]

Dan dari Abu Hamzah, dari Asy-Sya'bi, dari Jabir bin Abdullah, dia berkata, "Tidak ada zakat pada perhiasan." Abu Hamzah yaitu Maimun haditsnya *dha'if.*

---

[382] Surah Al Baqarah ayat 177. Dan hadits tersebut sanadnya *dha'if* sekali, karena *dha'if*-nya Abu Bakar Al Hudzali.

[383] Sanadnya *dha'if.* Menurut saya, Abu Hamzah Al Maimun *dha'if, At-Taqrib* (2/ 293), dan hadits ini diriwayatkan oleh Ibnu Al Jauzi di dalam *At-Tahqiq* (2/ 44), dengan sanad penyusun kitab tersebut.

١٩٣٨- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ الْفَارِسِيُّ، ثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي طَالِبٍ، ثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ، أَخْبَرَنَا الْحُسَيْنُ الْمُعَلِّمُ، عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: لاَ بَأْسَ بِلُبْسِ الْحُلِيِّ إِذَا أَعْطَى زَكَاتَهُ.

وَعَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ أَنَّهُ كَانَ يَكْتُبُ إِلَى خَازِنِهِ سَالِمٍ أَنْ يُخْرِجَ زَكَاةَ حُلِيِّ بَنَاتِهِ كُلَّ سَنَةٍ.

1938. Muhammad bin Isma'il Al Farisi menceritakan kepada kami, Yahya bin Abi Thalib menceritakan kepada kami, Abdul Wahhab menceritakan kepada kami, Al Husain Al Mu'allim mengabarkan kepada kami, dari Amr bin Syu'aib, dari Urwah, dari Aisyah, dia berkata, "Tidak mengapa memakai perhiasan jika ditunaikan zakatnya."

Sedangkan dari Amr bin Syu'aib, dari bapaknya, dari kakeknya, bahwa dia menulis kepada bendaharanya yaitu Salim, agar mengeluarkan zakat perhiasan para putrinya setiap tahun.[384]

١٩٣٩- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ سَعِيدٍ، ثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ مُقَاتِلٍ الرَّازِيُّ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الأَزْهَرِ، ثَنَا قَبِيصَةُ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ حَمَّادٍ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ عَلْقَمَةَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ أَنَّ امْرَأَةً أَتَتِ النَّبِيَّ ﷺ فَقَالَتْ: إِنَّ لِي حُلِيًّا وَإِنَّ زَوْجِي خَفِيفُ ذَاتِ الْيَدِ وَإِنَّ لِي بَنِي أَخٍ أَفَيَجْزِي عَنِّي أَنْ أَجْعَلَ زَكَاةَ الْحُلِيِّ فِيهِمْ قَالَ: نَعَمْ. هَذَا وَهَمٌ وَالصَّوَابُ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ مُرْسَلٌ مَوْقُوفٌ.

1939. Ahmad bin Muhammad bin Sa'id menceritakan kepada kami, Ahmad bin Muhammad bin Muqatil Ar-Razi mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Al Azhar menceritakan kepada kami, Qabishah menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari Hammad, dari

---

[384] Sanadnya *hasan mauquf*.

Ibrahim, dari Alqamah, dari Abdullah, "Bahwa ada seorang wanita datang menemui Nabi SAW, lalu berkata, "Sesungguhnya saya memiliki perhiasan, sedangkan suamiku seorang yang miskin dan saya juga memiliki anak-anak saudara laki-lakiku, apakah boleh saya memberikan zakat perhiasanku itu untuk mereka?" Beliau menjawab, "*Ya.*"[385]

Ini merupakan suatu kebimbangan, dan yang benar yaitu dari Ibrahim dari Abdullah *mursal mauquf.*

١٩٤٠- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ الْمِصْرِيُّ، ثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ أَبِي مَرْيَمَ، ثَنَا الْفِرْيَابِيُّ، ثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ حَمَّادٍ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ عَلْقَمَةَ: أَنَّ امْرَأَةَ ابْنِ مَسْعُودٍ سَأَلَتْهُ، عَنْ حُلِيٍّ لَهَا قَالَ: إِذَا بَلَغَ مِائَتَيْنِ فَفِيهِ الزَّكَاةُ. قَالَتْ: إِنَّ فِي حَجْرِي بَنِي أَخٍ لِي أَفَأَضَعُهُ فِيهِمْ قَالَ: نَعَمْ. مَوْقُوفٌ.

1940. Ali bin Muhammad Al Mishri menceritakan kepada kami, Abdullah bin Abi Maryam menceritakan kepada kami, Al Firyabi menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Hammad, dari Ibrahim, dari Alqamah, "Sesungguhnya istri Ibnu Mas'ud bertanya tentang perhiasan miliknya." Dia menjawab, "Jika mencapai dua ratus, maka ada zakatnya." Dia berkata, "Saya mengasuh anak-anak saudara laki-lakiku, apakah boleh saya memberikannya untuk mereka?" Dia menjawab, "Ya." *Mauquf.*[386]

---

[385] Sanadnya *dha'if.* HR. Ibnu Al Jauzi di dalam *At-Tahqiq* (2/ 45), dengan sanad penyusun kitab tersebut. Menurut saya, Muhammad bin Al Azhar *dha'if.*

[386] Ibid.

10. Bab Tidak Ada Zakat pada Harta Milik Budak *Mukatab* (Budak yang Sedang Menebus Dirinya dengan Cara Mencicil) hingga Dimerdekakan

١٩٤١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْبَاقِي بْنُ قَانِعٍ وَعَبْدُ الصَّمَدِ بْنُ عَلِيٍّ قَالاَ: ثَنَا الْفَضْلُ بْنُ الْعَبَّاسِ الصَّوَّافُ، ثَنَا يَحْيَى بْنُ غَيْلاَنَ، ثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ بَزِيعٍ، عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ: لَيْسَ فِي مَالِ الْمُكَاتَبِ زَكَاةٌ حَتَّى يَعْتِقَ.

1941. Abdul baqi bin Qani' dan Abdush-Shamad bin Ali menceritakan kepada kami, keduanya berkata, Al Fadhl bin Al Abbas Ash Shawaf mengabarkan kepada kami, Yahya bin Ghailan menceritakan kepada kami, Abdullah bin Bazi' menceritakan kepada kami, dari Ibnu Juraij, dari Abu Az-Zubair, dari Jabir, dia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Tidak ada zakat pada harta milik budak mukatab hingga dimerdekakan.*"[387]

١٩٤٢ - حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، ثَنَا يُوسُفُ بْنُ مُوسَى، ثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ نُمَيْرٍ، ثَنَا حَجَّاجٌ وَ ثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُبَشِّرٍ، ثَنَا جَابِرُ بْنُ الْكُرْدِيِّ، ثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، ثَنَا حَجَّاجٌ، عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ قَالَ: جَاءَتِ امْرَأَتَانِ مِنْ أَهْلِ الْيَمَنِ إِلَى النَّبِيِّ ﷺ وَعَلَيْهِمَا أَسْوِرَةٌ مِنْ ذَهَبٍ فَقَالَ لَهُمَا رَسُولُ اللهِ ﷺ: أَيَسُرُّكُمَا أَنْ يُسَوِّرَكُمَا اللهُ بِأَسْوِرَةٍ مِنْ نَارٍ. قَالاَ: لاَ. قَالَ: فَأَدِّيَا حَقَّ هَذَا. وَقَالَ ابْنُ نُمَيْرٍ: عَلَيْهِمَا

---

387 Sanadnya *dha'if*. Menurut saya, Abdullah bin Bazi' *dha'if*, Abu Az-Zubair seorang *mudallis* dan dia meriwayatkannya secara *mu'an'an*. Sedangkan Yahya bin Ghailan diterima, *At-Taqrib* (2/ 355).

سِوَارَانِ مِنْ ذَهَبٍ، وَقَالَ أَيْضًا: فَأَدِّيَا حَقَّ هَذَا عَلَيْكُمَا. يَعْنِي الزَّكَاةَ. حَجَّاجٌ هُوَ ابْنُ أَرْطَاةَ لاَ يُحْتَجُّ بِهِ.

1942. Al Husain bin Isma'il menceritakan kepada kami, Yusuf bin Musa menceritakan kepada kami, Abdullah bin Numair menceritakan kepada kami, Hajjaj menceritakan kepada kami, Ali bin Abdullah bin Mubasysyir menceritakan kepada kami, Jabir bin Al Kurdi menceritakan kepada kami, Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Hajjaj menceritakan kepada kami, dari Amr bin Syu'aib, dari bapaknya, dari kakeknya, dia berkata, "Ada dua orang wanita datang Yaman menemui Nabi SAW dan keduanya memakai gelang dari emas.

Maka Rasulullah SAW bersabda kepada keduanya, "Apakah kalian berdua senang jika Allah memakaikan kepada kalian berdua gelang dari api neraka?" keduanya berkata, "Tidak." Beliau bersabda, "Maka tunaikanlah hak perhiasan ini." Ibnu Numair mengatakan, "Keduanya memakai gelang dari emas." Dan dia juga mengatakan, "Maka tunaikanlah hak perhiasan ini atas kalian berdua."[388] artinya: zakat. Hajjaj yaitu Ibnu Arthah tidak dapat dijadikan sebagai hujjah.

١٩٤٣- وَ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ الْحَسَنِ الصَّوَّافُ، ثَنَا حَامِدُ بْنُ شُعَيْبٍ، ثَنَا سُرَيْجٌ، ثَنَا عَلِيُّ بْنُ ثَابِتٍ، عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي أُنَيْسَةَ، عَنْ حَمَّادٍ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ عَلْقَمَةَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مَسْعُودٍ قَالَ: قُلْتُ لِلنَّبِيِّ ﷺ إِنَّ لامْرَأَتِي حُلِيًّا مِنْ عِشْرِينَ مِثْقَالاً. قَالَ: فَأَدِّ زَكَاتَهُ نِصْفَ مِثْقَالٍ. يَحْيَى بْنُ أَبِي أُنَيْسَةَ مَتْرُوكٌ، وَهَذَا وَهَمٌ، وَالصَّوَابُ مُرْسَلٌ مَوْقُوفٌ.

1943. Muhammad bin Ahmad bin Al Hasan Ash-Shawwaf menceritakan kepada kami, Hamid bin Syu'aib menceritakan kepada kami, Suraij menceritakan kepada kami, Ali bin Tsabit menceritakan

---

[388] Sanadnya *dha'if*. HR. Ahmad (2/ 178, 204, 208), Ibnu Abi Sayaibah (3/ 153), dan Ibnu Al Jauzi di dalam *At-Tahqiq* (2/ 43), dari Al Hajjaj. Menurut saya, Al Hajjaj bin Artha'ah *dha'if*, biografinya teelah dijelaskan berkali-kali.

kepada kami, dari Yahya bin Abi Unaisah, dari Hammad, dari Ibrahim, dari Alqamah, dari Abdullah bin Mas'ud, dia berkata: Saya bertanya kepada Nabi SAW, "Bahwa istriku memiliki perhiasan seberat dua puluh mitsqal." Beliau mengatakan, "Tunaikanlah zakatnya sebesar setengah mitsqal."[389] Yahya bin Abi Unaisah *matruk* dan ini lemah, yang benar yaitu *mursal mauquf.*

١٩٤٤- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ الْفَارِسِيُّ، ثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي طَالِبٍ، ثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ، ثَنَا سَعِيدٌ، عَنْ أَبِي مَعْشَرٍ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ أَنَّ امْرَأَةَ ابْنِ مَسْعُودٍ سَأَلَتْهُ، عَنْ طَوْقٍ لَهَا فِيهِ عِشْرُونَ مِثْقَالاً مِنْ ذَهَبٍ فَقَالَتْ: أُزَكِّيهِ قَالَ: نَعَمْ قَالَتْ: كَمْ قَالَ: خَمْسَةُ دَرَاهِمَ قَالَتْ: أُعْطِيهَا فُلاَنًا ابْنُ أَخٍ لَهَا يَتِيمٌ فِي حَجْرِهَا. قَالَ: نَعَمْ إِنْ شِئْتَ.

1944. Muhammad bin Isma'il Al Farisi menceritakan kepada kami, Yahya bin Abi Thalib menceritakan kepada kami, Abdul Wahhab menceritakan kepada kami, Sa'id menceritakan kepada kami, dari Abu Ma'syar, dari Ibrahim, bahwa istri Ibnu Mas'ud beranya kepada beliau tentang kalungnya yang terbuat dari emas seberat dua puluh mitsqal, dia mengatakan, "Apakah saya harus menzakatinya?" beliau mengatakan, "Ya." Dia bertanya, "Berapa?" beliau mengatakan, "Lima dirham." Dia bertanya, "Apakah boleh saya memberikannya kepada si Fulan anak saudara laki-lakinya yang yatim serta dalam asuhannya? Dia mengatakan, "Ya jika kamu mau."[390]

---

389 Sanadnya *dha'if* sekali. HR. Ibnu Al Jauzi di dalam *At-Tahqiq* (2/ 45), dengan sanad penyusun kitab tersebut. Menurut saya, Yahya bin Abi Unaisah *dha'if, At-Taqrib* (2/ 343).

390 Sanadnya *dha'if*, karena *dha'if*-nya Ibnu Ma'syar.

١٩٤٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ، ثَنَا يَحْيَى، ثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ، ثَنَا هِشَامٌ الدَّسْتُوَائِيُّ، عَنْ حَمَّادٍ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ قَالَ: كَانَ لامْرَأَةِ ابْنِ مَسْعُودٍ حُلِيٌّ فَقَالَتْ: لابْنِ مَسْعُودٍ أُعْطِي زَكَاتَهُ قَالَ: نَعَمْ. قَالَتْ: أُعْطِي ابْنَ أَخِي يَتِيمًا قَالَ: نَعَمْ.

1945. Muhammad menceritakan kepada kami, Yahya menceritakan kepada kami, Abdul Wahhab menceritakan kepada kami, Hisyam Ad-Dastuwa`i menceritakan kepada kami, dari Hammad, dari Ibrahim, dia berkata, Istri Ibnu Mas'ud memiliki perhiasan, lalu dia bertanya kepada Ibnu Mas'ud, "Saya harus mengeluarkan zakatnya?" Ibnu Mas'ud menjawab, "Ya." Dia bertanya, "Saya berikan kepada anak saudara laki-lakiku yang yatim?" Ibnu Mas'ud menjawab, "Ya."[391]

١٩٤٦- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ النَّيْسَابُورِيُّ، ثَنَا أَحْمَدُ بْنُ أَبِي رَجَاءٍ، ثَنَا وَكِيعٌ، ثَنَا شَرِيكٌ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ سُلَيْمٍ قَالَ: سَأَلْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ عَنِ الْحُلِيِّ فَقَالَ: لَيْسَ فِيهِ زَكَاةٌ.

1946. Abu Bakar An-Naisaburi menceritakan kepada kami, Ahmad bin Abi Raja menceritakan kepada kami, Waki' menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami, dari Ali bin Sulaim, dia berkata, "Saya bertanya kepada Anas bin Malik tentang perhiasan." Lalu dia menjawab, "Tidak ada zakat padanya."[392]

١٩٤٧- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ زِيَادٍ، ثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ بِشْرٍ، ثَنَا يَحْيَى الْقَطَّانُ، عَنْ عُبَيْدِ اللهِ، عَنْ نَافِعٍ قَالَ: كَانَتِ الْمَرْأَةُ مِنْ بَنَاتِ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ تُصْدَقُ أَلْفَ دِينَارٍ، فَتَجْعَلُ لَهَا مِنْ ذَلِكَ حُلِيًّا بِأَرْبَعِمِائَةِ دِينَارٍ، وَلاَ يَرَى فِيهِ صَدَقَةً.

---

391 Sanadnya *dha'if*, karena *dha'if*-nya Abdul Wahhab.
392 Sanadnya *hasan*.

1947. Abdullah bin Muhammad bin Ziyad menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Bisyr menceritakan kepada kami, Yahya Al Qaththan menceritakan kepada kami, dari Ubaidillah, dari Nafi', dia berkata, "Ada seorang wanita yang termasuk di antara anak-anak perempuan Abdullah bin Umar mengeluarkan zakat sebesar seribu dinar, lalu dari harta itu dibuat sebagai perhiasan sebesar empat ratus dinar dan dia tidak berpendapat adanya kewajiban zakat padanya."[393]

١٩٤٨- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ، ثَنَا أَبُو الأَزْهَرِ، ثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ أَنْبَأَنَا عُبَيْدُ اللهِ، عَنْ نَافِعٍ أَنَّ ابْنَ عُمَرَ قَالَ: لاَ زَكَاةَ فِي الْحُلِيِّ.

1948. Abdullah menceritakan kepada kami, Abul Azhar menceritakan kepada kami, menceritakan kepada kami Abdurrazzaq, Ubaidillah mengabarkan kepada kami, dari Nafi', bahwa Ibnu Umar berkata, "Tidak ada zakat pada perhiasan."[394]

١٩٤٩- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، ثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي طَالِبٍ، ثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ، ثَنَا أُسَامَةُ بْنُ زَيْدٍ، عَنْ نَافِعٍ قَالَ: كَانَ ابْنُ عُمَرَ يُحَلِّي بَنَاتِهِ بِأَرْبَعِمِائَةِ دِينَارٍ، وَلاَ يُخْرِجُ زَكَاتَهُ.

1949. Muhammad bin Isma'il menceritakan kepada kami, Yahya bin Abi Thalib menceritakan kepada kami, Abdul Wahhab menceritakan kepada kami, Usamah bin Zaid menceritakan kepada kami. dari Nafi', dia berkata, "Ibnu Umar pernah memberikan perhiasan kepada anak-anak perempuannya sebesar empat ratus dinar dan tidak mengeluarkan zakatnya."[395]

---

393 Sanadnya *shahih*. HR. Malik (214), dengan hadits yang sama dari Ibnu Umar, dan Al Baihaqi (4/ 138).

394 Sanadnya *hasan*.

395 Sanadnya *dha'if*, karena dha'ifnya Abdul Wahhab. Diriwayatkan oleh Al Baihaqi (4/ 138), dari Yahya.

١٩٥٠- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ النَّيْسَابُورِيُّ، ثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ أَبِي رَجَاءٍ، ثَنَا وَكِيعٌ، ثَنَا هِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ، عَنْ فَاطِمَةَ بِنْتِ الْمُنْذِرِ، عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ أَبِي بَكْرٍ أَنَّهَا كَانَتْ تُحَلِّي بَنَاتِهَا بِالذَّهَبِ وَلاَ تُزَكِّيهِ نَحْوًا مِنْ خَمْسِينَ أَلْفًا.

1950. Abu Bakar An-Naisaburi menceritakan kepada kami, Ahmad bin Muhammad bin Abu Raja mengabarkan kepada kami, Waki' menceritakan kepada kami, Hisyam bin Urwah menceritakan kepada kami, dari Fatimah binti Al Mundzir, dari Asma` binti Abi Bakar, bahwa dia memberikan perhiasan kepada ana-anak perempuannnya dengan emas dan tidak menzakatinya, kira-kira lima puluh ribu."[396]

11. Bab Kewajiban Zakat pada Harta Anak Kecil dan Anak Yatim

١٩٥١- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ الْمِصْرِيُّ، ثَنَا الْحَسَنُ بْنُ غُلَيْبٍ الْهُذَلِيُّ الأَزْدِيُّ، ثَنَا سَعِيدُ بْنُ عُفَيْرٍ، ثَنَا يَحْيَى بْنُ أَيُّوبَ عَنِ الْمُثَنَّى بْنِ الصَّبَّاحِ، عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرِو بْنِ الْعَاصِ أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ قَامَ يَخْطُبُ النَّاسَ فَقَالَ: مَنْ وَلِيَ يَتِيمًا لَهُ مَالٌ فَلْيَتَّجِرْ لَهُ، وَلاَ يَتْرُكْهُ حَتَّى تَأْكُلَهُ الصَّدَقَةُ.

1951. Ali bin Muhammad Al Mishri menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Ghulaib Al Hudzali Al Azdi menceritakan kepada kami, Sa'id bin Ufair menceritakan kepada kami, Yahya bin Ayyub menceritakan kepada kami, dari Al Mutsanna bin Ash-Shabbah, dari Amr bin Syu'aib, dari bapaknya, dari kakeknya Abdullah bin Amr bin Al Ash, bahwa Rasulullah SAW berdiri lalu berkhutbah di hadapan

[396] Sanadnya *hasan*. HR. Al Baihaqi (4/ 138), dari jalur periwayatan penyusun kitab tersebut.

manusia seraya bersabda, "*Barangsiapa mengasuh anak yatim yang memiliki harta, maka hendaklah dia kembangkan dengan berdagang untuknya dan tidak meninggalkannya hingga dimakan oleh zakat.*"[397]

١٩٥٢- حَدَّثَنَا أَبُو مُحَمَّدِ بْنُ صَاعِدٍ، ثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عُبَيْدِ بْنِ إِسْحَاقَ الْعَطَّارُ بِالْكُوفَةِ، ثَنَا أَبِي، ثَنَا مِنْدَلٌ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ الشَّيْبَانِيِّ، عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ: احْفَظُوا الْيَتَامَى فِي أَمْوَالِهِمْ، لاَ تَأْكُلُهَا الزَّكَاةُ.

1952. Abu Muhammad bin Sha'id menceritakan kepada kami, Ahmad bin Ubaid bin Ishak Al Atha`r menceritakan kepada kami di Kufah, bapakku menceritakan kepada kami, Mindal menceritakan kepada kami, dari Abu Ishak Asy-Syaibani, dari Amr bin Syu'aib, dari bapaknya, dari kakeknya, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Peliharalah harta anak-anak yatim, supaya tidak dimakan oleh zakat.*"[398]

١٩٥٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْحَسَنِ بْنِ عَلِيٍّ الْبَزَّازُ، ثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ يَزِيدَ الْقَطَّانُ، ثَنَا أَيُّوبُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْوَزَّانُ، ثَنَا رَوَّادُ بْنُ الْجَرَّاحِ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْدِ اللهِ، عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ: فِي مَالِ الْيَتِيمِ زَكَاةٌ.

1953. Muhammad bin Al Hasan bin Ali Al Bazzaz menceritakan kepada kami, Al Husain bin Abdullah bin Yazid Al qaththan menceritakan kepada kami, Ayyub bin Muhammad Al

---

397 Sanadnya *dha'if.* HR. At-Tirmidzi (641), dan Al Baihaqi (4/ 107), dari Al Mutsanna bin Ash-Shabbah. Menurut saya, Al Mutsanna bin Ash-Shabbah *dha'if*, hafalannya kacau di akhir usianya dan dia adalah seorang ahli ibadah, *At-Taqrib* (1/ 229).

398 Sanadnya *dha'if.* HR. Al Baihaqi (4/ 107), dan diriwayatkan oleh Ibnu Al Jauzi di dalam *At-Tahqiq* (2/ 30), dengan sanad penyusun kitan ini. Saya katakan Mandal *dha'if*, *At-Taqrib* (2/ 270).

Wazzan menceritakan kepada kami, Rawwad bin Al Jarrah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ubaidillah menceritakan kepada kami, dari Amr bin Syu'aib, dari bapaknya, dari kakeknya, dia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Pada harta anak yatim ada zakatnya.*"[399]

١٩٥٤- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ الْفَارِسِيُّ، ثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي طَالِبٍ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ، ثَنَا حُسَيْنٌ الْمُعَلِّمُ، عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ أَنَّ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ قَالَ: ابْتَغُوا بِأَمْوَالِ الْيَتَامَى لاَ تَأْكُلُهَا الصَّدَقَةُ.

1954. Muhammad bin Isma'il Al Farisi menceritakan kepada kami, Yahya bin Abi Thalib menceritakan kepada kami, Abdul Wahhab mengabarkan kepada kami, Husain Al Mu'allim menceritakan kepada kami, dari Amr bin Syu'aib, dari Sa'id bin Al Musayyab, bahwa Umar bin Al Khaththab berkata, "Carilah (keuntungan) dengan harta anak-anak yatim supaya tidak dimakan oleh zakat."[400]

١٩٥٥- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ سَعِيدٍ، ثَنَا أَحْمَدُ بْنُ يَحْيَى الصُّوفِيُّ، ثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ مَنْصُورٍ، عَنْ حَسَنِ بْنِ صَالِحٍ، عَنْ أَشْعَثَ، عَنْ حَبِيبِ بْنِ أَبِي ثَابِتٍ، عَنْ صَلْتٍ الْمَكِّيِّ، عَنِ ابْنِ أَبِي رَافِعٍ قَالَ: كَانَتْ أَمْوَالُهُمْ عِنْدَ

---

399 Sanadnya *dha'if.* Saya katkan, Rawad bin Al Jarrah jujur serta hafalannya bercampur di akhir usianya, lalu ditinggalkan dan di dalam haditsnya dari Ats Tsauri *dha'if* sekali, *At-Taqrib* (1/ 253), dan Syaikhnya Muhammad bin Ubaidillah yaitu Al Azrami *dha'if,* biografinya telah dijelaskan tidak hanya sekali.

400 Sanadnya *munqathi'*. HR. Al Baihaqi (4/ 107), dari jalur periwayatan penyusun kitab tersebut dan dishahihkannya. Menurut saya, Ibnul Musayyab tidak mendengar dari Umar bin Al Khaththab, *Al Marasil* karya Ar-Razi hal 71.

عَلِيٍّ، فَلَمَّا دَفَعَهَا إِلَيْهِمْ وَجَدُوهَا بِنَقْصٍ فَحَسَبُوهَا مَعَ الزَّكَاةِ، فَوَجَدُوهَا تَامَّةً فَأَتَوْا عَلِيًّا، فَقَالَ: كُنْتُمْ تَرَوْنَ أَنْ يَكُونَ عِنْدِي مَالٌ لاَ أُزَكِّيهِ.

1955. Ahmad bin Muhammad bin Sa'id menceritakan kepada kami, Ahmad bin Yahya Ash-Shufi menceritakan kepada kami, Ishak bin Manshur menceritakan kepada kami, dari Al Hasan bin Shalih, dari Asy'ats, dari Habib bin Abi Tsabit, dari Shalt Al Makki, dari Ibnu Abi Rafi', dia berkata, "Harta mereka pernah di tempat Ali, lalu setelah dia memberikannya kepada mereka, ternyata mereka mendapatkan adanya kekurangan, maka mereka menghitungnya dengan zakat dan mereka mendapatkannya sempurna, lalu mereka datang menemui Ali, dan dia mengatakan, "Kalian mengira agar di tempatku ada harta yang tidak saya zakati?"[401]

١٩٥٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَخْلَدٍ، ثَنَا بِشْرُ بْنُ مَطَرٍ، ثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، ثَنَا أَشْعَثُ، عَنْ حَبِيبِ بْنِ أَبِي ثَابِتٍ، عَنْ صَلْتٍ الْمَكِّيِّ، عَنِ ابْنِ أَبِي رَافِعٍ، أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ كَانَ أَقْطَعَ أَبَا رَافِعٍ أَرْضًا، فَلَمَّا مَاتَ أَبُو رَافِعٍ بَاعَهَا عُمَرُ بِثَمَانِينَ أَلْفًا، فَدَفَعَهَا إِلَى عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، فَكَانَ يُزَكِّيهَا فَلَمَّا قَبَضَهَا وَلَدُ أَبِي رَافِعٍ عَدُّوا مَالَهُمْ، فَوَجَدُوهُ نَاقِصًا فَأَتَوْا عَلِيًّا فَأَخْبَرُوهُ فَقَالَ: أَحَسَبْتُمْ زَكَاتَهَا قَالُوا لاَ. قَالَ: فَحَسَبُوا زَكَاتَهَا، فَوَجَدُوهَا سَوَاءً، فَقَالَ عَلِيٌّ: أَكُنْتُمْ تَرَوْنَ يَكُونُ عِنْدِي مَالٌ لاَ أُؤَدِّي زَكَاتَهُ.

1956. Muhammad bin Makhlad menceritakan kepada kami, Bisyr bin Mathar menceritakan kepada kami, Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Asy'ats menceritakan kepada kami, dari Habib bin Abi Tsabit, dari Shalt Al Makki, dari Ibnu Abi Rafi, bahwa Nabi SAW memberikan sebidang tanah kepada Abu Rafi', setelah Abu Rafi' meninggal dunia, Umar menjualnya dengan harga delapan puluh

---

[401] Sanadnya *dha'if*. HR. Al Baihaqi (4/ 107, 108), dari jalur periwayatan penyusun kitab tersebut. Menurut saya, Asy'ats yaitu Ibnu Siwar *dha'if*, *At-Taqrib* (1/ 79).

ribu, lalu dia berikan kepada Ali bin Abi Thalib RA dan dia menzakatinya, setelah harta tersebut diterima oleh anak Abu Rafi', mereka menghitung harta mereka, ternyata mereka mendapatkan adanya kekurangan, lalu mereka datang kepada Ali dan memberitahukan hal itu. Ali bertanya, "Apakah kalian telah menghitung zakatnya?" mereka menjawab. "Tidak." perawi menuturkan, "Lalu mereka menghitung zakatnya dan mereka mendapatkan adanya kesamaan." Lalu Ali berkata, "Kalian mengira agar di tempatku ada harta yang tidak saya tunaikan zakatnya."[402]

12. Bab Seorang yang Diserahi Wasiat Meminta Pinjaman dari Harta Anak Yatim

١٩٥٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ الْفَارِسِيُّ، ثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي طَالِبٍ، ثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ، ثَنَا ابْنُ عَوْنٍ وَصَخْرُ بْنُ جُوَيْرِيَةَ، عَنْ نَافِعٍ، أَنَّ ابْنَ عُمَرَ كَانَ عِنْدَهُ مَالُ يَتِيمٍ، فَكَانَ يَسْتَقْرِضُ مِنْهُ، وَرُبَّمَا ضَمِنَهُ، وَكَانَ يُزَكِّي مَالَ الْيَتِيمِ إِذَا وَلِيَهُ.

1957. Muhammad bin Isma'il Al Farisi menceritakan kepada kami, Yahya bin Abi Thalib menceritakan kepada kami, Abdul Wahhab menceritakan kepada kami, Ibnu Abi Aun dan Shakhr bin Juwairiyah menceritakan kepada kami, dari Nafi', "Sesungguhnya Ibnu Umar pernah mengasuh seorang anak yatim dan dia meminta pinjaman dari anak yatim tersebut, yang barangkali ia menjaminnya dan dia juga menzakati harta anak yatim jika mengasuhnya."[403]

---

[402] Ibid.
[403] Sanadnya *shahih*.

١٩٥٨- حَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ، ثَنَا يَحْيَى، ثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ، ثَنَا أَبُو الرَّبِيعِ السَّمَّانُ، عَنْ عَمْرِو بْنِ دِينَارٍ، عَنْ عُبَيْدِ بْنِ عُمَيْرٍ أَنَّ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ قَالَ: ابْتَغُوا بِأَمْوَالِ الْيَتَامَى لاَ تَسْتَهْلِكُهَا الزَّكَاةُ.

1958. Muhammad mengabarkan kepada kami, Yahya menceritakan kepada kami, Abdul Wahhab menceritakan kepada kami, Abu Ar-Rabi' As-Samman menceritakan kepada kami, dari Amr bin Dinar, dari Ubaid bin Umair, bahwa Umar bin Al Khaththab berkata, "Carilah (keuntungan) dengan harta anak-anak yatim supaya tidak dimakan oleh zakat."[404]

١٩٥٩- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ الشَّافِعِيُّ، ثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ الْحَسَنِ، ثَنَا مُسْلِمٌ، ثَنَا هِشَامٌ، عَنْ أَيُّوبَ، عَنْ نَافِعٍ أَنَّ ابْنَ عُمَرَ كَانَ يُزَكِّي مَالَ الْيَتِيمِ وَيَسْتَقْرِضُ مِنْهُ وَيَدْفَعُهُ مُضَارَبَةً.

1959. Abu Bakar Asy-Syafi'i menceritakan kepada kami, Ishak bin Al Hasan menceritakan kepada kami, Muslim menceritakan kepada kami, Hisyam menceritakan kepada kami, dari Ayyub, dari Nafi' bahwa Ibnu Umar pernah menzakati harta anak yatim, meminta pinjaman darinya dan membayarnya sebagai mudharabah.[405]

١٩٦٠- حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ الْحَسَنِ الْقُرَيْسِينِيُّ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ تَمِيمٍ الأَصْبَهَانِيُّ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ حُمَيْدٍ، ثَنَا سَلَمَةُ بْنُ الْفَضْلِ، ثَنَا مُنِيرُ بْنُ الْعَلاَّءِ عَنِ الأَشْعَثِ، عَنْ حَبِيبِ بْنِ أَبِي ثَابِتٍ، عَنْ مُجَاهِدِ بْنِ وَرْدَانَ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ أَعْطَى أَبَا رَافِعٍ مَوْلاَهُ أَرْضًا، فَعَجَزَ عَنْهَا

---

404 Telah dijelaskan sebelumnya no. 1954, Abu Ar-Rabi' As Samman *matruk*, *At-Taqrib* (1/ 79).

405 Lihat *takhrij* hadits no. 1957.

فَمَاتَ، فَبَاعَهَا عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ بِمِائَتَيْ أَلْفٍ وَثَمَانِيَةِ آلاَفِ دِينَارٍ، وَأَوْصَى إِلَى عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، فَكَانَ يُزَكِّيهَا كُلَّ سَنَةٍ حَتَّى أَدْرَكَ بَنُوهُ، فَدَفَعَهُ إِلَيْهِمْ فَحَسَبُوهُ فَوَجَدُوهُ نَاقِصًا، فَأَتَوْهُ فَقَالُوا: إِنَّا وَجَدْنَا مَالَنَا نَاقِصًا. فَقَالَ: أَحَسَبْتُمْ زَكَاتَهُ؟ قَالُوا: لاَ. قَالَ: احْسِبُوا زَكَاتَهُ. فَحَسَبُوهُ فَوَجَدُوهُ سَوَاءً.

1960. Ibrahim bin Ahmad bin Al Hasan Al Quraisini menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ahmad bin Tamim Al Ashbahani menceritakan kepada kami, Muhammad bin Humaid menceritakan kepada kami, Maslamah bin Al Fadhl menceritakan kepada kami, Munir bin Al Alla menceritakan kepada kami, dari Al Asy'ats, dari Habib bin Abi Tsabit, dari Mujahid bin Wardan, dari Ibnu Umar, "Bahwa Nabi SAW memberikan kepada Abu Rafi' mantan budaknya sebidang tanah, lalu dia tidak mampu dan meninggal dunia. Lalu Umar menjualnya dengan harga dua ratus delapan ribu dinar dan mewasiatkan kepada Ali bin Abi Thalib RA dan dia menzakatinya setiap tahun, hingga mendapatkan anak-anak Abu Rafi', maka dia memberikannya kepada mereka. Lalu mereka menghitungnya dan mendapatkan adanya kekurangan, maka mereka mendatangi Ali seraya mengatakan, "Kami dapatkan kekurangan pada harta kami." Ali bertanya, "Apakah kalian telah menghitung zakatnya?" mereka menjawab, "Tidak." Ali berkata, "Hitunglah zakatnya." Maka mereka menghitungnya dan mendapatkan adanya kesamaan."[406]

١٩٦١- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَخْلَدٍ، ثَنَا عَلِيُّ بْنُ سَهْلِ بْنِ الْمُغِيرَةِ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَعِيدِ بْنِ الأَصْبَهَانِيِّ، ثَنَا شَرِيكٌ، عَنْ أَبِي الْيَقْظَانِ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى أَنَّ عَلِيًّا زَكَّى أَمْوَالَ بَنِي أَبِي رَافِعٍ -قَالَ: - فَلَمَّا

[406] Sanadnya *dha'if* sekali. Menurut saya, Munir bin Al Alla' *dha'if*, sedangkan Al Asy'ats yaitu Ibnu Siwar *dha'if* juga.

دَفَعَهَا إِلَيْهِمْ وَجَدُوهَا بِنَقْصٍ، فَقَالُوا: إِنَّا وَجَدْنَاهَا بِنَقْصٍ، فَقَالَ عَلِيٌّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ: أَتَرَوْنَ أَنَّهُ يَكُونُ عِنْدِي مَالٌ لاَ أُزَكِّيهِ .

1961. Muhammad bin Makhlad menceritakan kepada kami, Ali bin Sahal bin Al Mughirah mencerikan kepada kami, Muhammada bin Sa'id bin Al Ashbahani menceriktakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami, dari Abu Al Yaqzhan, dari Abdurrahman bin Abu Laila, Bahwa Ali mengeluarkan zakat bani Abu Rafi' —dia berkata:— Ketika harta itu diserahkan kepada mereka, mereka mendapatkannya berkurang, mereka pun berkata, "Kami mendapatkannya berkurang," Ali RA menjawab, "Apakah kalian menganggap harta yang ada padaku tidak akan aku keluarkan zakatnya."[407]

١٩٦٢- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَخْلَدٍ، ثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ جَرِيرِ بْنِ جَبَلَةَ، ثَنَا مُعَاذُ بْنُ فَضَالَةَ، ثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، ثَنَا أَبُو الأَسْوَدِ، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: لاَ يَجِبُ عَلَى مَالِ الصَّغِيرِ زَكَاةٌ حَتَّى تَجِبَ عَلَيْهِ الصَّلاَةُ. ابْنُ لَهِيعَةَ لاَ يُحْتَجُّ بِهِ.

1962. Muhammad bin Makhlad menceritakan kepada kami, Ubaidillah bin Jarir bin Jabalah menceritakan kepada kami, Mu'adz bin Fadhalah menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Abul Aswad menceritakan kepada kami, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas, dia berkata, "Tidak ada kewajiban zakat atas harta anak kecil hingga diwajibkan shalat atas dirinya."[408] Ibnu Lahi'ah tidak dapat dijadikan sebagai hujjah.

---

407 Sanadnya *dha'if*. Menurut saya, Abu Al Yaqzhan adalah Utsman bin Umair, seorang yang *dha'if*, yang selalu mencapur hadits dan melakukan *tadlis* serta berlebihan dalam penyebarannya, *At-Taqrib* (2/13).

408 Sanadnya *dha'if*. Menurut saya, Abdullah bin Lahi'ah *dha'if*, biografinya telah dijelaskan berkali-kali.

١٩٦٣ - حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، ثَنَا يُوسُفُ بْنُ مُوسَى، ثَنَا أَبُو أُسَامَةَ، عَنْ حُسَيْنِ بْنِ ذَكْوَانَ، عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ قَالَ: جَاءَتِ امْرَأَةٌ وَابْنَتُهَا مِنْ أَهْلِ الْيَمَنِ إِلَى رَسُولِ اللهِ ﷺ وَفِي يَدِهَا مَسَكَتَانِ غَلِيظَتَانِ مِنْ ذَهَبٍ فَقَالَ: هَلْ تُعْطِينَ زَكَاةَ هَذَا. قَالَتْ: لاَ. قَالَ: فَيَسُرُّكِ أَنْ يُسَوِّرَكِ اللهُ بِسِوَارَيْنِ مِنْ نَارٍ. قَالَ: فَخَلَعَتْهُمَا وَقَالَتْ: هُمَا لِلَّهِ وَلِرَسُولِهِ.

1963. Al Husain bin Isma'il menceritakan kepada kami, Yusuf bin Musa menceritakan kepada kami, Abu Usamah menceritakan kepada kami, dari Husain bin Dzakwan, dari Amr bin Syu'aib, dari bapaknya, dari kakeknya, dia berkata, "Seorang wanita bersama anaknya datang dari Yaman menemui Rasulullah SAW, dan di tangan wanita tersebut ada dua gelang tebal dari emas, maka beliau bertanya, "Apakah kamu akan memberikan zakat perhiasan ini?" Dia menjawab, "Tidak." Beliau bersabda, *"Apakah kamu senang jika Allah memakaikanmu dengan dua gelang dari api neraka?"* Perawi menuturkan, Maka wanita itu melepas kedua gelang tersebut seraya berkata: Kedua gelang itu untuk Allah dan rasul-Nya."[409]

13. Bab Zakat Unta dan Kambing

١٩٦٤ - حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيِّ بْنِ قُوهِي بِالْمَفْتَحِ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مُوسَى الدُّولاَبِيُّ، ثَنَا الْقَاسِمُ بْنُ يَحْيَى، عَنِ ابْنِ أَرْقَمَ عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ سَالِمِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ: وَجَدْنَا فِي كِتَابِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ قَالَ فِي صَدَقَةِ الإِبِلِ: فِي خَمْسٍ مِنَ الإِبِلِ سَائِمَةٍ شَاةٌ، وَفِي عَشْرٍ شَاتَانِ، وَفِي خَمْسَ عَشْرَةَ ثَلاَثُ شِيَاهٍ، وَفِي عِشْرِينَ أَرْبَعُ شِيَاهٍ، وَفِي

---

[409] Telah dijelaskan sebelumnya no. 1942.

خَمْسٍ وَعِشْرِينَ خَمْسُ شِيَاهٍ، فَإِذَا زَادَتْ وَاحِدَةً فَفِيهَا ابْنَةُ مَخَاضٍ، فَإِنْ لَمْ تُوجَدْ فَابْنُ لَبُونٍ ذَكَرٌ إِلَى خَمْسٍ وَثَلَاثِينَ، فَإِنْ زَادَتْ وَاحِدَةً فَفِيهَا ابْنَةُ لَبُونٍ إِلَى خَمْسٍ وَأَرْبَعِينَ، فَإِذَا زَادَتْ وَاحِدَةً فَفِيهَا حِقَّةٌ طَرُوقَةُ الْجَمَلِ إِلَى سِتِّينَ، فَإِذَا زَادَتْ وَاحِدَةً فَفِيهَا جَذَعَةٌ إِلَى خَمْسٍ وَسَبْعِينَ، فَإِنْ زَادَتْ وَاحِدَةً فَفِيهَا بِنْتَا لَبُونٍ إِلَى تِسْعِينَ، فَإِذَا زَادَتْ وَاحِدَةً فَفِيهَا حِقَّتَانِ إِلَى عِشْرِينَ وَمِائَةٍ، فَإِذَا زَادَتْ وَاحِدَةً فَفِي كُلِّ أَرْبَعِينَ جَذَعَةٌ، وَفِي كُلِّ خَمْسِينَ حِقَّةٌ طَرُوقَةُ الْجَمَلِ. كَذَا رَوَاهُ سُلَيْمَانُ بْنُ أَرْقَمَ وَهُوَ ضَعِيفُ الْحَدِيثِ مَتْرُوكٌ.

1964. Al Hasan bin Ali bin Quhi di Al Maftah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Musa Ad-Dulabi menceritakan kepada kami, Al Qasim bin Yahya menceritakan kepada kami, dari Ibnu Arqam, dari Az-Zuhri, dari Salim bin Abdullah bin Umar, dari Ibnu Umar, dia berkata, "Kami dapatkan di kitab Umar, bahwa Rasulullah SAW bersabda tentang zakat unta: "*Pada lima ekor unta yang dilepas mencari makan sendiri —zakatnya— satu ekor kambing, pada sepuluh ekor zakatnya dua ekor kambing, pada lima belas ekor zakatnya tiga ekor kambing, pada dua puluh ekor zakatnya empat ekor kambing, pada dua puluh ekor zakatnya lima ekor kambing, jika bertambah satu, maka zakatnya satu ekor unta betina yang telah menginjak tahun kedua. Jika tidak ada, maka dengan unta jantan yang telah menginjak tahun ketiga, hingga jumlahnya mencapai tiga puluh lima ekor. Jika bertambah satu, maka zakatnya unta betina yang telah menginjak tahun ketiga, hingga jumlahnya mencapai empat puluh lima ekor. Jika bertambah satu, maka zakatnya satu ekor unta betina yang telah menginjak tahun keempat dan bisa dikawini unta jantan, hingga jumlahnya mencapai enam puluh ekor. Jika bertambah satu, maka zakatnya satu ekor unta yang telah menginjak tahun kelima, hingga jumlahnya mencapai tujuh puluh lima. Jika bertambah satu, maka zakatnya dua ekor unta betina yang telah menginjak tahun ketiga, hingga jumlahnya mencapai sembilan puluh. Jika bertambah satu,*

maka zakatnya dua ekor sapi betina yang telah menginjak tahun keempat, hingga jumlahnya mencapai seratus dua puluh. Jika bertambah satu, maka pada setiap empat puluh ekor, -zakatnya- satu ekor unta betina yang telah menginjak tahun ketiga dan pada setiap lima puluh ekor, —zakatnya— satu ekor unta betina yang telah menginjak tahun keempat dan dapat dikawini unta jantan."[410]

Demikian diriwayatkan oleh Sulaiman bin Arqam, dan dia haditsnya lemah serta *matruk*.

١٩٦٥- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ النَّيْسَابُورِيُّ، ثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ مَرْزُوقٍ فِي آخَرِينَ وَ ثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، ثَنَا يُوسُفُ بْنُ مُوسَى الْقَطَّانُ وَالْفَضْلُ بْنُ سَهْلٍ قَالُوا، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الأَنْصَارِيُّ، حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ ثُمَامَةَ بْنِ عَبْدِ اللهِ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ أَبَا بَكْرٍ لَمَّا اسْتُخْلِفَ وَجَّهَ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ إِلَى الْبَحْرَيْنِ، فَكَتَبَ لَهُ هَذَا الْكِتَابَ هَذِهِ فَرِيضَةُ الصَّدَقَةِ الَّتِي فَرَضَ رَسُولُ اللهِ ﷺ عَلَى الْمُسْلِمِينَ الَّتِي أَمَرَ اللهُ بِهَا رَسُولَهُ، فَمَنْ سُئِلَهَا مِنَ الْمُؤْمِنِينَ عَلَى وَجْهِهَا فَلْيُعْطِهَا، وَمَنْ سُئِلَ فَوْقَهَا فَلاَ يُعْطِهِ فِي أَرْبَعٍ وَعِشْرِينَ مِنَ الإِبِلِ فَمَا دُونَهَا الْغَنَمُ، فَفِيهَا فِي كُلِّ خَمْسٍ شَاةٌ، فَإِذَا بَلَغَتْ خَمْسًا وَعِشْرِينَ إِلَى خَمْسٍ وَثَلاَثِينَ فَفِيهَا بِنْتُ مَخَاضٍ أُنْثَى، فَإِذَا بَلَغَتْ سِتًّا وَثَلاَثِينَ إِلَى خَمْسٍ وَأَرْبَعِينَ فَفِيهَا ابْنَةُ لَبُونٍ أُنْثَى، فَإِذَا بَلَغَتْ سِتًّا وَأَرْبَعِينَ إِلَى سِتِّينَ، فَفِيهَا حِقَّةٌ طَرُوقَةُ الْجَمَلِ، فَإِذَا بَلَغَتْ إِحْدَى وَسِتِّينَ إِلَى خَمْسٍ وَسَبْعِينَ فَفِيهَا جَذَعَةٌ، فَإِذَا بَلَغَتْ سِتًّا وَسَبْعِينَ إِلَى تِسْعِينَ فَفِيهَا ابْنَتَا لَبُونٍ، فَإِذَا بَلَغَتْ إِحْدَى وَتِسْعِينَ إِلَى عِشْرِينَ وَمِائَةٍ فَفِيهَا حِقَّتَانِ طَرُوقَتَا الْجَمَلِ فَإِذَا زَادَتْ

---

[410] Sanadnya *dha'if*. Menurut saya, Sulaiman bin Arqam Abu Mu'adz *dha'if*, *At-Taqrib* (1/ 321).

عَلَى عِشْرِينَ وَمِائَةٍ فَفِي كُلِّ أَرْبَعِينَ بِنْتُ لَبُونٍ، وَفِي كُلِّ خَمْسِينَ حِقَّةٌ وَإِنْ تَبَايَنَ أَسْنَانُ الإِبِلِ فِي فَرَائِضِ الصَّدَقَاتِ، مَنْ بَلَغَتْ عِنْدَهُ مِنَ الإِبِلِ صَدَقَةُ الْجَذَعَةِ وَلَيْسَتْ عِنْدَهُ جَذَعَةٌ وَعِنْدَهُ حِقَّةٌ فَإِنَّهَا تُقْبَلُ مِنْهُ الْحِقَّةُ، وَيَجْعَلُ مَعَهَا شَاتَيْنِ إِنْ تَيَسَّرَتَا لَهُ أَوْ عِشْرِينَ دِرْهَمًا، وَمَنْ بَلَغَتْ صَدَقَتُهُ الْحِقَّةَ وَلَيْسَتْ عِنْدَهُ حِقَّةٌ وَعِنْدَهُ جَذَعَةٌ فَإِنَّهَا تُقْبَلُ مِنْهُ الْجَذَعَةُ، وَيُعْطِيهِ الْمُصَدِّقُ عِشْرِينَ دِرْهَمًا أَوْ شَاتَيْنِ، وَمَنْ بَلَغَتْ صَدَقَتُهُ الْحِقَّةَ وَلَيْسَتْ عِنْدَهُ إِلاَّ ابْنَةُ لَبُونٍ، فَإِنَّهَا تُقْبَلُ مِنْهُ ابْنَةُ لَبُونٍ، وَيُعْطِي مَعَهَا شَاتَيْنِ أَوْ عِشْرِينَ دِرْهَمًا، وَمَنْ بَلَغَتْ صَدَقَتُهُ ابْنَةَ لَبُونٍ وَلَيْسَتْ عِنْدَهُ وَعِنْدَهُ حِقَّةٌ فَإِنَّهَا تُقْبَلُ مِنْهُ الْحِقَّةُ، وَيُعْطِيهِ الْمُصَدِّقُ عِشْرِينَ دِرْهَمًا أَوْ شَاتَيْنِ، وَمَنْ بَلَغَتْ صَدَقَتُهُ ابْنَةَ لَبُونٍ وَلَيْسَتْ عِنْدَهُ وَعِنْدَهُ ابْنَةُ مَخَاضٍ فَإِنَّهَا تُقْبَلُ مِنْهُ ابْنَةُ مَخَاضٍ، وَيُعْطِي مَعَهَا عِشْرِينَ دِرْهَمًا أَوْ شَاتَيْنِ، وَمَنْ بَلَغَتْ صَدَقَتُهُ ابْنَةَ مَخَاضٍ وَلَيْسَتْ عِنْدَهُ، وَعِنْدَهُ ابْنَةُ لَبُونٍ فَإِنَّهَا تُقْبَلُ مِنْهُ ابْنَةُ لَبُونٍ، وَيُعْطِيهِ الْمُصَدِّقُ عِشْرِينَ دِرْهَمًا أَوْ شَاتَيْنِ، فَإِنْ لَمْ يَكُنْ عِنْدَهُ ابْنَةُ مَخَاضٍ عَلَى وَجْهِهَا وَعِنْدَهُ ابْنُ لَبُونٍ ذَكَرٌ، فَإِنَّهُ يُقْبَلُ مِنْهُ وَلَيْسَ مَعَهُ شَيْءٌ، وَمَنْ لَمْ يَكُنْ لَهُ إِلاَّ أَرْبَعٌ مِنَ الإِبِلِ فَلَيْسَ فِيهَا صَدَقَةٌ إِلاَّ أَنْ يَشَاءَ رَبُّهَا، فَإِذَا بَلَغَتْ خَمْسًا مِنَ الإِبِلِ فَفِيهَا شَاةٌ وَصَدَقَةُ الْغَنَمِ فِي سَائِمَتِهَا، إِذَا كَانَتْ أَرْبَعِينَ إِلَى عِشْرِينَ وَمِائَةٍ فَفِيهَا شَاةٌ، فَإِذَا زَادَتْ عَلَى عِشْرِينَ وَمِائَةٍ إِلَى أَنْ تَبْلُغَ مِائَتَيْنِ فَفِيهَا شَاتَانِ، فَإِذَا زَادَتْ عَلَى مِائَتَيْنِ إِلَى ثَلاَثِمِائَةٍ فَفِيهَا ثَلاَثُ شِيَاهٍ، فَإِذَا زَادَتْ عَلَى ثَلاَثِمِائَةٍ فَفِي كُلِّ مِائَةٍ شَاةٍ شَاةٌ، وَلاَ يُخْرَجُ فِي الصَّدَقَةِ هَرِمَةٌ، وَلاَ ذَاتُ عَوَارٍ وَلاَ تَيْسٌ إِلاَّ مَا شَاءَ الْمُصَدِّقُ، وَلاَ

يُجْمَعُ بَيْنَ مُتَفَرِّقٍ، وَلاَ يُفَرَّقُ بَيْنَ مُجْتَمِعٍ خَشْيَةَ الصَّدَقَةِ، وَمَا كَانَ مِنْ خَلِيطَيْنِ فَإِنَّهُمَا يَتَرَاجَعَانِ بَيْنَهُمَا بِالسَّوِيَّةِ، وَإِذَا كَانَتْ سَائِمَةُ الرَّجُلِ نَاقِصَةً مِنْ أَرْبَعِينَ شَاةً وَاحِدَةً، فَلَيْسَ فِيهَا صَدَقَةٌ إِلاَّ أَنْ يَشَاءَ رَبُّهَا، وَفِي الرِّقَةِ رُبُعُ الْعُشُورِ، فَإِذَا لَمْ يَكُنْ مَالٌ إِلاَّ تِسْعِينَ وَمِائَةً فَلَيْسَ فِيهَا صَدَقَةٌ إِلاَّ أَنْ يَشَاءَ رَبُّهَا.

وَقَالَ يُوسُفُ فِي حَدِيثِهِ: إِنَّ أَبَا بَكْرٍ الصِّدِّيقَ كَتَبَ لَهُ هَذَا الْكِتَابَ لَمَّا وَجَّهَهُ إِلَى الْبَحْرَيْنِ: بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ هَذِهِ فَرِيضَةُ الصَّدَقَةِ. وَقَالَ الْفَضْلُ بْنُ سَهْلٍ: إِنَّ أَبَا بَكْرٍ لَمَّا اسْتُخْلِفَ وَجَّهَ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ إِلَى الْبَحْرَيْنِ وَكَتَبَ لَهُ هَذَا الْكِتَابَ وَخَتَمَهُ بِخَاتَمِ النَّبِيِّ ﷺ وَكَانَ نَقْشُ خَاتَمِ النَّبِيِّ ﷺ مُحَمَّدٌ سَطْرٌ، وَرَسُولُ سَطْرٌ، وَاللهِ سَطْرٌ، هَذِهِ فَرِيضَةُ الصَّدَقَةِ الَّتِي فَرَضَ اللهُ عَلَى الْمُسْلِمِينَ الَّتِي أَمَرَ بِهَا رَسُولُ اللهِ ﷺ.

1965. Abu Bakar An-Naisaburi menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Marzuk di Akharin menceritakan kepada kami. Dan Al Husain bin Isma'il menceritakan kepada kami, Yusuf bin Musa dan Al Fadhl bin Sahl menceritakan kepada kami, mereka mengatakan, Muhammad bin Abdullah Al Anshari menceritakan kepada kami, bapakku menceritakan kepadaku, dari Tsumamah bin Abdullah, dari Anas: bahwa setelah Abu Bakar diangkat sebagai khalifah, dia mengutus Anas bin Malik ke Bahrain, lalu menulis untuknya suatu kitab (yang isinya):

"Ini adalah kewajiban zakat yang Rasulullah SAW wajibkan atas kaum muslim, yang Allah perintahkan rasul-Nya SAW untuk menunaikannya. Barangsiapa yang dimintai di antara kaum muslim zakat tersebut berdasarkan aturannya, maka hendaklah ia memberikannya dan barangsiapa yang dimintai lebih dari itu, maka janganlah ia memberikannya. Pada dua puluh empat ekor unta atau

kurang dari itu, zakatnya satu ekor kambing. Jadi pada setiap lima ekor unta zakatnya satu ekor kambing.

Jika mencapai dua puluh lima ekor hingga tiga puluh lima ekor unta, zakatnya seekor unta betina yang umurnya telah menginjak tahun kedua. Jika mencapai tiga puluh enam hingga empat puluh lima ekor unta, zakatnya seekor anak unta betina yang umurnya telah menginjak tahun ketiga. Jika telah mencapai empat puluh enam sampai enam puluh ekor unta, zakatnya seekor anak unta betina yang umurnya telah masuk tahun keempat dan bisa dikawini unta jantan.

Jika telah mencapai enam puluh satu hingga tujuh puluh lima ekor unta, zakatnya seekor unta betina yang umurnya telah masuk tahun kelima. Jika mencapai tujuh puluh enam hingga sembilan puluh ekor unta, zakatnya dua ekor anak unta betina yang umurnya telah menginjak tahun kedua. Jika telah mencapai sembilan puluh satu hingga seratus dua puluh ekor unta, zakatnya dua ekor unta betina yang umurnya telah masuk tahun keempat dan dapat dikawini unta jantan.

Jika telah mencapai seratus dua puluh ekor unta, maka setiap empat puluh ekor zakatnya seekor anak unta betina yang umurnya masuk tahun ketiga dan setiap lima puluh ekor, zakatnya seekor unta betina yang umurnya masuk tahun keempat. Jika umur unta-unta tersebut yang menjadi kewajiban zakat berbeda-beda, barangsiapa yang jumlah untanya telah wajib mengeluarkan seekor unta betina yang umurnya masuk tahun kelima, padahal ia tidak memilikinya dan ia memiliki unta betina yang umurnya masuk tahun keempat, maka ia boleh mengeluarkan seekor anak unta yang umurnya masuk tahun keempat ditambah dua ekor kambing jika hal itu mudah baginya, atau ditambah duapuluh dirham.

Barangsiapa yang jumlah untanya telah wajib mengeluarkan seekor unta betina yang umurnya masuk tahun keempat, padahal ia tidak memilikinya dan ia memiliki unta betina yang umurnya masuk tahun kelima, maka ia boleh mengeluarkan seekor anak unta yang umurnya masuk tahun kelima dan petugas zakat memberikan kepadanya dua puluh dirham atau dua kambing jika hal itu mudah baginya.

Barangsiapa yang jumlah untanya telah wajib mengeluarkan seekor unta betina yang umurnya masuk tahun keempat, padahal ia tidak memilikinya dan ia memiliki unta betina yang umurnya masuk tahun ketiga, maka ia boleh mengeluarkan seekor anak unta yang umurnya masuk tahun ketiga ditambah dua ekor kambing jika hal itu mudah baginya, atau ditambah duapuluh dirham.

Barangsiapa yang jumlah untanya telah wajib mengeluarkan seekor unta betina yang umurnya masuk tahun ketiga, padahal ia tidak memilikinya dan ia memiliki unta betina yang umurnya masuk tahun keempat, maka ia boleh mengeluarkan seekor anak unta yang umurnya masuk tahun keempat dan petugas zakat memberikan kepadanya dua puluh dirham atau dua kambing.

Barangsiapa yang jumlah untanya telah wajib mengeluarkan seekor unta betina yang umurnya masuk tahun ketiga, padahal ia tidak memilikinya dan ia memiliki unta betina yang umurnya masuk tahun kedua, maka ia boleh mengeluarkan seekor anak unta yang umurnya masuk tahun kedua ditambah dua ekor kambing jika hal itu mudah baginya, atau ditambah duapuluh dirham.

Barangsiapa yang jumlah untanya telah wajib mengeluarkan seekor unta betina yang umurnya masuk tahun kedua, padahal ia tidak memilikinya dan ia memiliki unta jantan yang umurnya masuk tahun ketiga, maka ia boleh mengeluarkan seekor anak unta jantan yang umurnya masuk tahun ketiga dan tidak perlu ditambah yang lain.

Barangsiapa yang tidak memiliki unta kecuali hanya empat ekor, tidak wajib atasnya zakat kecuali bila pemiliknya menginginkan. Mengenai zakat kambing yang dilepas mencari makan sendiri, jika mencapai empat puluh ekor hingga seratus duapuluh ekor kambing, maka zakatnya satu ekor kambing. Jika lebih dari seratus dua puluh hingga duaratus ekor kambing, maka zakatnya dua ekor kambing. Jika lebih dari dua ratus hingga tigaratus ekor kambing, zakatnya tiga ekor kambing. Jika lebih dari tigaratus ekor kambing, maka setiap seratus ekor zakatnya seekor kambing. Tidak boleh dikeluarkan untuk zakat hewan yang tua dan yang cacat dan tidak boleh dikeluarkan yang jantan, kecuali jika pemiliknya menghendaki.

Tidak boleh dikumpulkan antara hewan-hewan ternak yang terpisah dan tidak boleh dipisahkan antara hewan-hewan ternak yang

terkumpul karena takut mengeluarkan zakat. Hewan ternak kumpulan dari dua orang, pada waktu zakat harus kembali dibagi rata antara keduanya. Jika kambing yang dilepas mencari makan sendiri kurang satu ekor dari empat puluh ekor, maka tidak ada zakatnya, kecuali jika pemiliknya menghendakinya.

Tentang zakat perak, setiap dua ratus dirham zakatnya seperempat puluhnya (dua setengah persen). Jika hanya seratus sembilan puluh dirham, maka tidak ada zakatnya, kecuali jika pemiliknya menghendakinya. Pada perak, zakatnya seperempat puluh. Jika hartanya tidak lain kecuali hanya seratus sembilan puluh, maka tidak ada zakat padanya, kecuali jika pemiliknya menghendakinya."

Yusuf di dalam haditsnya mengatakan, "Bahwa Abu Bakar Ash-Shiddiq menulis untuknya kitab ini, ketika dia mengutusnya ke Bahrain: *Bismillahir-rahmaanir-rahiim*, ini adalah kewajiban zakat...." Al Fadhl bin Sahl mengatakan, "Bahwa setelah Abu Bakar diangkat sebagai khalifah, dia mengutus Anas bin Malik Ke Bahrain dan menulis kitab ini untuknya, serta menyetempelnya dengan stempel Nabi SAW, ukiran stempel Nabi SAW yaitu: Muhammad strip, rasul strip, dan Allah strip, ini adalah kewajiban zakat yang Allah wajibkan atas kaum muslim, yang Rasulullah SAW diperintahkan dengannya."[411]

١٩٦٦- حَدَّثَنَا دَعْلَجُ بْنُ أَحْمَدَ، ثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ شِيرَوَيْهِ، ثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ رَاهَوَيْهِ أَنْبَأَنَا النَّضْرُ بْنُ شُمَيْلٍ، ثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ قَالَ: أَخَذْنَا هَذَا الْكِتَابَ مِنْ ثُمَامَةَ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَنَسٍ يُحَدِّثُهُ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، عَنْ رَسُولِ اللهِ ﷺ قَالَ: هَذِهِ فَرَائِضُ صَدَقَةِ الْمُسْلِمِينَ الَّتِي أَمَرَ اللهُ بِهَا رَسُولَهُ ﷺ فَمَنْ سُئِلَهَا مِنَ الْمُؤْمِنِينَ فَلْيُعْطِهَا عَلَى وَجْهِهَا، وَمَنْ سُئِلَهَا عَلَى غَيْرِ وَجْهِهَا فَلاَ يُعْطِهَا فِي كُلِّ أَرْبَعٍ وَعِشْرِينَ مِنَ الإِبِلِ، فَمَا دُونَهَا الْغَنَمُ فِي كُلِّ

---

411 Sanadnya *shahih*. HR. Al Bukhari di dalam kitab Zakat hadits no. 1454 dari jalur periwayatan Tsumamah bin Abdullah.

خَمْسٍ شَاةٌ، فَإِذَا بَلَغَتْ خَمْسًا وَعِشْرِينَ إِلَى خَمْسٍ وَثَلاَثِينَ فَفِيهَا بِنْتُ مَخَاضٍ، فَإِنْ لَمْ تَكُنْ بِنْتُ مَخَاضٍ فَابْنُ لَبُونٍ ذَكَرٌ، فَإِذَا بَلَغَتْ سِتًّا وَثَلاَثِينَ فَفِيهَا بِنْتُ لَبُونٍ إِلَى خَمْسٍ وَأَرْبَعِينَ، فَإِذَا بَلَغَتْ سِتًّا وَأَرْبَعِينَ فَفِيهَا حِقَّةٌ إِلَى سِتِّينَ، فَإِذَا بَلَغَتْ إِحْدَى وَسِتِّينَ فَفِيهَا جَذَعَةٌ إِلَى خَمْسٍ وَسَبْعِينَ، فَإِذَا بَلَغَتْ سِتًّا وَسَبْعِينَ فَفِيهَا بِنْتَا لَبُونٍ إِلَى تِسْعِينَ، فَإِذَا بَلَغَتْ إِحْدَى وَتِسْعِينَ فَفِيهَا حِقَّتَانِ إِلَى عِشْرِينَ وَمِائَةٍ، فَإِذَا بَلَغَتْ إِحْدَى وَعِشْرِينَ وَمِائَةٍ، فَفِي كُلِّ أَرْبَعِينَ بِنْتُ لَبُونٍ وَفِي كُلِّ خَمْسِينَ حِقَّةٌ، فَإِنْ تَبَايَنَ أَسْنَانُ الإِبِلِ فَبَلَغَتِ الصَّدَقَةُ عَلَيْهِ جَذَعَةً، وَلَيْسَتْ عِنْدَهُ جَذَعَةٌ وَعِنْدَهُ حِقَّةٌ فَإِنَّهَا تُقْبَلُ مِنْهُ، وَيَجْعَلُ مَعَهَا شَاتَيْنِ إِنِ اسْتَيْسَرَتَا أَوْ عِشْرِينَ دِرْهَمًا، فَإِنْ بَلَغَتِ الصَّدَقَةُ عَلَيْهِ حِقَّةً، وَلَيْسَتْ عِنْدَهُ وَعِنْدَهُ جَذَعَةٌ فَإِنَّهَا تُقْبَلُ مِنْهُ، وَيُعْطِيهِ الْمُصَدِّقُ شَاتَيْنِ أَوْ عِشْرِينَ دِرْهَمًا، فَإِذَا بَلَغَتِ الصَّدَقَةُ عَلَيْهِ حِقَّةً وَلَيْسَتْ عِنْدَهُ إِلاَّ ابْنَةُ لَبُونٍ فَإِنَّهَا تُقْبَلُ مِنْهُ وَيُعْطِي مَعَهَا شَاتَيْنِ أَوْ عِشْرِينَ دِرْهَمًا، وَمَنْ بَلَغَتِ الصَّدَقَةُ عِنْدَهُ ابْنَةَ لَبُونٍ، وَلَيْسَتْ عِنْدَهُ بِنْتُ لَبُونٍ وَعِنْدَهُ حِقَّةٌ فَإِنَّهَا تُقْبَلُ مِنْهُ، وَيُعْطِي الْمُصَدِّقُ مَعَهَا شَاتَيْنِ أَوْ عِشْرِينَ دِرْهَمًا، فَإِنْ بَلَغَتِ الصَّدَقَةُ عَلَيْهِ بِنْتَ لَبُونٍ وَلَيْسَتْ عِنْدَهُ وَعِنْدَهُ ابْنَةُ مَخَاضٍ فَإِنَّهَا تُقْبَلُ مِنْهُ، وَيُعْطِي مَعَهَا شَاتَيْنِ أَوْ عِشْرِينَ دِرْهَمًا، وَمَنْ بَلَغَتِ الصَّدَقَةُ عَلَيْهِ بِنْتَ مَخَاضٍ وَلَيْسَتْ عِنْدَهُ إِلاَّ ابْنَةُ لَبُونٍ فَإِنَّهَا تُقْبَلُ مِنْهُ، وَيُعْطِي الْمُصَدِّقُ شَاتَيْنِ أَوْ عِشْرِينَ دِرْهَمًا، وَمَنْ بَلَغَتِ الصَّدَقَةُ عَلَيْهِ بِنْتَ مَخَاضٍ وَلَيْسَتْ عِنْدَهُ وَعِنْدَهُ ابْنُ لَبُونٍ ذَكَرٌ فَإِنَّهُ يُؤْخَذُ مِنْهُ وَلَيْسَ مَعَهُ شَيْءٌ، وَمَنْ لَمْ يَكُنْ عِنْدَهُ إِلاَّ أَرْبَعٌ مِنَ الإِبِلِ فَلَيْسَ فِيهَا صَدَقَةٌ إِلاَّ أَنْ يَشَاءَ

رَبُّهَا، فَإِذَا بَلَغَتِ الإِبِلُ خَمْسًا فَفِيهَا شَاةٌ، وَفِي سَائِمَةِ الْغَنَمِ إِذَا كَانَتْ أَرْبَعِينَ إِلَى عِشْرِينَ وَمِائَةِ شَاةٌ وَاحِدَةٌ، فَإِذَا بَلَغَتْ إِحْدَى وَعِشْرِينَ وَمِائَةً إِلَى مِائَتَيْنِ فَفِيهَا شَاتَانِ إِلَى مِائَتَيْنِ، فَإِذَا زَادَتْ وَاحِدَةً إِلَى ثَلاَثمِائَةٍ، فَفِي كُلِّ مِائَةٍ شَاةٌ وَلاَ يُخْرَجُ فِي الصَّدَقَةِ هَرِمَةٌ وَلاَ ذَاتُ عَوَارٍ، وَلاَ تَيْسٌ إِلاَّ أَنْ يَشَاءَ الْمُصَدِّقُ، وَلاَ يُجْمَعُ بَيْنَ مُتَفَرِّقٍ، وَلاَ يُفَرَّقُ بَيْنَ مُجْتَمِعٍ خَشْيَةَ الصَّدَقَةِ، وَمَا كَانَ مِنْ خَلِيطَيْنِ فَإِنَّهُمَا يَتَرَاجَعَانِ بَيْنَهُمَا بِالسَّوِيَّةِ، فَإِذَا نَقَصَتْ سَائِمَةُ الْغَنَمِ مِنْ أَرْبَعِينَ شَاةً شَاةً وَاحِدَةً فَلَيْسَ فِيهَا صَدَقَةٌ إِلاَّ أَنْ يَشَاءَ رَبُّهَا، وَفِي الرِّقَةِ رُبُعُ الْعُشُورِ فَإِنْ لَمْ يَكُنْ مَالٌ إِلاَّ تِسْعِينَ وَمِائَةَ دِرْهَمٍ فَلَيْسَ فِيهَا صَدَقَةٌ إِلاَّ أَنْ يَشَاءَ رَبُّهَا. إِسْنَادٌ صَحِيحٌ وَكُلُّهُمْ ثِقَاتٌ.

1966. Da'laj bin Ahmad menceritakan kepada kami, Abdullah bin Syirawaih, Ishak bin Rahawaih menceritakan kepada kami, An-Nadhr bin Syumail mengabarkan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dia berkata, "Kami mengambil kitab ini dari Tsumamah bin Abdullah bin Anas, dia menceritakan dari Anas bin Malik, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "*Ini adalah kewajiban zakat yang diwajibkan atas kaum muslim, yang Allah perintahkan rasul-Nya SAW untuk menunaikannya. Barangsiapa yang dimintai di antara kaum muslim zakat tersebut berdasarkan aturannya, maka hendaklah ia memberikannya dan barangsiapa yang dimintai tidak berdasarkan aturannya, maka janganlah ia memberikannya.*

Pada dua puluh empat ekor unta atau kurang dari itu, zakatnya satu ekor kambing. Pada setiap lima ekor unta zakatnya satu ekor kambing. Jika mencapai dua puluh lima ekor hingga tiga puluh lima ekor unta, maka zakatnya seekor unta betina yang umurnya telah menginjak tahun kedua. Jika tidak ada unta betina yang umurnya telah menginjak tahun kedua, maka zakatnya seekor unta jantan yang umurnya telah menginjak tahun ketiga. Jika telah mencapai tiga puluh

enam hingga empat puluh lima ekor unta, maka zakatnya seekor anak unta betina yang umurnya telah masuk tahun ketiga.

Jika telah mencapai empat puluh enam sampai enam puluh ekor unta, zakatnya seekor anak unta betina yang umurnya telah masuk tahun keempat. Jika telah mencapai enam puluh satu hingga tujuh puluh lima ekor unta, maka zakatnya seekor unta betina yang umurnya telah masuk tahun kelima. Jika mencapai tujuh puluh enam hingga sembilan puluh ekor unta, maka zakatnya dua ekor anak unta betina yang umurnya telah menginjak tahun kedua. Jika telah mencapai sembilan puluh satu hingga seratus dua puluh ekor unta, maka zakatnya dua ekor unta betina yang umurnya telah masuk tahun keempat.

Jika telah mencapai seratus dua puluh ekor unta, maka setiap empat puluh ekor zakatnya seekor anak unta betina yang umurnya masuk tahun ketiga dan setiap lima puluh ekor, maka zakatnya seekor unta betina yang umurnya masuk tahun keempat. Jika umur unta-unta tersebut yang menjadi kewajiban zakat berbeda-beda, lalu dia telah wajib mengeluarkan zakat seekor unta betina yang umurnya masuk tahun kelima, padahal ia tidak memilikinya dan ia memiliki unta betina yang umurnya masuk tahun keempat, maka ia boleh mengeluarkan seekor anak unta yang umurnya masuk tahun keempat ditambah dua ekor kambing jika hal itu mudah baginya, atau ditambah dua puluh dirham.

Jika dia telah wajib mengeluarkan zakat seekor unta betina yang umurnya masuk tahun keempat, padahal ia tidak memilikinya dan ia memiliki unta betina yang umurnya masuk tahun kelima, maka ia boleh mengeluarkan seekor anak unta yang umurnya masuk tahun kelima dan petugas zakat memberikan kepadanya dua kambing atau dua puluh dirham. Jika dia telah wajib mengeluarkan seekor unta betina yang umurnya masuk tahun keempat, padahal ia tidak memilikinya dan ia memiliki unta betina yang umurnya masuk tahun ketiga, maka ia boleh mengeluarkan seekor anak unta yang umurnya masuk tahun ketiga ditambah dua ekor kambing atau dua puluh dirham.

Dan barangsiapa telah wajib mengeluarkan zakat seekor unta betina yang umurnya masuk tahun ketiga, padahal ia tidak

memilikinya dan ia memiliki unta betina yang umurnya masuk tahun keempat, maka ia boleh mengeluarkan seekor anak unta yang umurnya masuk tahun keempat dan petugas zakat memberikan kepadanya dua kambing atau dua puluh dirham. Jika dia telah wajib mengeluarkan seekor unta betina yang umurnya masuk tahun ketiga, padahal ia tidak memilikinya dan ia memiliki unta betina yang umurnya masuk tahun kedua, maka ia boleh mengeluarkan seekor anak unta yang umurnya masuk tahun kedua[412] *ditambah dua ekor kambing atau dua puluh dirham.*

Dan barangsiapa telah wajib mengeluarkan zakat seekor unta betina yang umurnya masuk tahun kedua, padahal ia tidak memilikinya dan ia memiliki unta betina yang umurnya masuk tahun ketiga, maka ia boleh mengeluarkan seekor anak unta yang umurnya masuk tahun ketiga dan petugas zakat memberikan kepadanya dua kambing atau dua puluh dirham.

Barangsiapa yang jumlah untanya telah wajib mengeluarkan seekor unta betina yang umurnya masuk tahun kedua, padahal ia tidak memilikinya dan ia memiliki unta jantan yang umurnya masuk tahun ketiga, maka ia boleh mengeluarkan seekor anak unta jantan yang umurnya masuk tahun ketiga dan tidak perlu ditambah yang lain.

Barangsiapa yang tidak memiliki unta kecuali hanya empat ekor, maka tidak wajib atasnya zakat kecuali bila pemiliknya menginginkan. Jika unta telah mencapai lima ekor, maka zakatnya satu ekor kambing. Mengenai zakat kambing yang dilepas mencari makan sendiri, jika mencapai empat puluh ekor hingga seratus dua puluh ekor kambing, maka zakatnya satu ekor kambing. Jika lebih dari seratus dua puluh hingga dua ratus ekor kambing, maka zakatnya dua ekor kambing. Jika lebih dari dua ratus hingga tigaratus ekor kambing, maka zakatnya tiga ekor kambing. Jika lebih dari tigaratus ekor kambing, maka setiap seratus ekor zakatnya seekor kambing.

Tidak boleh dikeluarkan untuk zakat hewan yang tua dan yang cacat dan tidak boleh dikeluarkan yang jantan, kecuali jika

---

[412] Pada cetakan tertulis "*minhaa*" dan itu adalah salah penulisan, yang benar "*minhu*". *wallahu a'lam.*

pemiliknya menghendaki. Tidak boleh dikumpulkan antara hewan-hewan ternak yang terpisah dan tidak boleh dipisahkan antara hewan-hewan ternak yang terkumpul karena takut mengeluarkan zakat.

Hewan ternak kumpulan dari dua orang, pada waktu zakat harus kembali dibagi rata antara keduanya. Jika kambing yang dilepas mencari makan sendiri kurang satu ekor dari empat puluh ekor, maka tidak ada zakatnya, kecuali jika pemiliknya menghendakinya. Pada perak zakatnya seperempat puluh. Jika hartanya hanya seratus sembilan puluh, maka tidak ada zakat padanya, kecuali jika pemiliknya menghendakinya.[413]" Sanadnya *Shahih*, semuanya terpercaya.

١٩٦٧- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ الْبَزَّازُ، ثَنَا مُعَاذُ بْنُ الْمُثَنَّى، ثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ أَسْمَاءَ، ثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ الْمُبَارَكِ، عَنْ يُونُسَ، عَنِ ابْنِ شِهَابٍ قَالَ: هَذِهِ نُسْخَةُ كِتَابِ رَسُولِ اللهِ ﷺ الَّتِي كَتَبَ فِي الصَّدَقَةِ هُوَ عِنْدَ آلِ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ قَالَ: ابْنُ شِهَابٍ أَقْرَأَنِيهَا سَالِمُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ، فَوَعَيْتُهَا عَلَى وَجْهِهَا، وَهِيَ الَّتِي انْتَسَخَ عُمَرُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ مِنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ، وَسَالِمِ بْنِ عَبْدِ اللهِ حِينَ أُمِّرَ عَلَى الْمَدِينَةِ، فَأَمَرَ عُمَّالَهُ بِالْعَمَلِ بِهَا، وَكَتَبَ بِهَا إِلَى الْوَلِيدِ بْنِ عَبْدِ الْمَلِكِ، فَأَمَرَ الْوَلِيدُ عُمَّالَهُ بِالْعَمَلِ بِهَا، ثُمَّ لَمْ يَزَلِ الْخُلَفَاءُ يَأْمُرُونَ بِذَلِكَ بَعْدَهُ، ثُمَّ أَمَرَ بِهَا هِشَامٌ ابْنَ هَانِئٍ، فَنَسَخَهَا إِلَى كُلِّ عَامِلٍ مِنَ الْمُسْلِمِينَ، وَأَمَرَهُمْ بِالْعَمَلِ بِمَا فِيهَا، وَلاَ يَتَعَدَّوْنَهَا، وَهَذَا كِتَابُ تَفْسِيرِهَا، لاَ يُؤْخَذُ فِي شَيْءٍ مِنَ الإِبِلِ الصَّدَقَةُ حَتَّى تَبْلُغَ خَمْسَ ذَوْدٍ، فَإِذَا بَلَغَتْ خَمْسًا فَفِيهَا شَاةٌ

[413] Sanadnya *shahih*. Dan Abu Daud (1567), dari jalur periwayatan Hammad bin Salamah.

حَتَّى تَبْلُغَ عَشْرًا، فَإِذَا بَلَغَتْ عَشْرًا فَفِيهَا شَاتَانِ حَتَّى تَبْلُغَ خَمْسَ عَشْرَةَ، فَإِذَا بَلَغَتْ خَمْسَ عَشْرَةَ فَفِيهَا ثَلاَثُ شِيَاهٍ حَتَّى تَبْلُغَ عِشْرِينَ، فَإِذَا بَلَغَتْ عِشْرِينَ فَفِيهَا أَرْبَعُ شِيَاهٍ حَتَّى تَبْلُغَ خَمْسًا وَعِشْرِينَ، فَإِذَا بَلَغَتْ خَمْسًا وَعِشْرِينَ أَفْرَضَتْ، فَكَانَ فِيهَا فَرِيضَةُ بِنْتِ مَخَاضٍ، فَإِنْ لَمْ تُوجَدْ بِنْتُ مَخَاضٍ فَابْنُ لَبُونٍ ذَكَرٌ حَتَّى تَبْلُغَ خَمْسًا وَثَلاَثِينَ، فَإِذَا بَلَغَتْ سِتًّا وَثَلاَثِينَ فَفِيهَا بِنْتُ لَبُونٍ حَتَّى تَبْلُغَ خَمْسًا وَأَرْبَعِينَ، فَإِذَا كَانَتْ سِتًّا وَأَرْبَعِينَ فَفِيهَا حِقَّةٌ طَرُوقَةُ الْجَمَلِ حَتَّى تَبْلُغَ سِتِّينَ، فَإِذَا كَانَتْ إِحْدَى وَسِتِّينَ فَفِيهَا جَذَعَةٌ حَتَّى تَبْلُغَ خَمْسًا وَسَبْعِينَ، فَإِذَا بَلَغَتْ سِتًّا وَسَبْعِينَ فَفِيهَا بِنْتَا لَبُونٍ حَتَّى تَبْلُغَ تِسْعِينَ، فَإِذَا كَانَتْ إِحْدَى وَتِسْعِينَ فَفِيهَا حِقَّتَانِ طَرُوقَتَا الْجَمَلِ حَتَّى تَبْلُغَ عِشْرِينَ وَمِائَةً، فَإِذَا كَانَتْ إِحْدَى وَعِشْرِينَ وَمِائَةً فَفِيهَا ثَلاَثُ بَنَاتِ لَبُونٍ حَتَّى تَبْلُغَ تِسْعًا وَعِشْرِينَ وَمِائَةً، فَإِذَا كَانَتْ ثَلاَثِينَ وَمِائَةً فَفِيهَا حِقَّةٌ وَبِنْتَا لَبُونٍ حَتَّى تَبْلُغَ تِسْعًا وَثَلاَثِينَ وَمِائَةً، فَإِذَا كَانَتْ أَرْبَعِينَ وَمِائَةً فَفِيهَا حِقَّتَانِ وَبِنْتُ لَبُونٍ حَتَّى تَبْلُغَ تِسْعًا وَأَرْبَعِينَ وَمِائَةً، فَإِذَا كَانَتْ خَمْسِينَ وَمِائَةً فَفِيهَا ثَلاَثُ حِقَاقٍ حَتَّى تَبْلُغَ تِسْعًا وَخَمْسِينَ وَمِائَةً، فَإِذَا بَلَغَتْ سِتِّينَ وَمِائَةً فَفِيهَا أَرْبَعُ بَنَاتِ لَبُونٍ حَتَّى تَبْلُغَ تِسْعًا وَسِتِّينَ وَمِائَةً، فَإِذَا كَانَتْ سَبْعِينَ وَمِائَةً فَفِيهَا حِقَّةٌ وَثَلاَثُ بَنَاتِ لَبُونٍ حَتَّى تَبْلُغَ تِسْعًا وَسَبْعِينَ وَمِائَةً، فَإِذَا كَانَتْ ثَمَانِينَ وَمِائَةً فَفِيهَا حِقَّتَانِ وَبِنْتَا لَبُونٍ حَتَّى تَبْلُغَ تِسْعًا وَثَمَانِينَ وَمِائَةً، فَإِذَا كَانَتْ تِسْعِينَ وَمِائَةً فَفِيهَا ثَلاَثُ حِقَاقٍ وَبِنْتُ لَبُونٍ حَتَّى تَبْلُغَ تِسْعًا وَتِسْعِينَ وَمِائَةً، فَإِذَا كَانَتْ مِائَتَيْنِ فَفِيهَا أَرْبَعُ حِقَاقٍ أَوْ خَمْسُ بَنَاتِ لَبُونٍ أَيُّ السِّنِينَ وَجَدْتَ فِيهَا أَخَذْتَ عَلَى عِدَّةِ مَا كَتَبْنَا

فِي هَذَا الْكِتَابِ، ثُمَّ كُلُّ شَيْءٍ مِنَ الْإِبِلِ عَلَى ذَلِكَ يُؤْخَذُ عَلَى نَحْوِ مَا كَتَبْنَا فِي هَذَا الْكِتَابِ، وَلَا يُؤْخَذُ مِنَ الْغَنَمِ صَدَقَةٌ حَتَّى تَبْلُغَ أَرْبَعِينَ شَاةً، فَإِذَا بَلَغَتْ أَرْبَعِينَ شَاةً فَفِيهَا شَاةٌ حَتَّى تَبْلُغَ عِشْرِينَ وَمِائَةً، فَإِذَا كَانَتْ إِحْدَى وَعِشْرِينَ وَمِائَةً فَفِيهَا شَاتَانِ حَتَّى تَبْلُغَ مِائَتَيْنِ، فَإِذَا كَانَتْ شَاةً وَمِائَتَيْنِ فَفِيهَا ثَلَاثُ شِيَاهٍ حَتَّى تَبْلُغَ ثَلَاثَمِائَةٍ، فَإِذَا زَادَتْ عَلَى ثَلَاثَمِائَةِ شَاةٍ فَلَيْسَ فِيهَا إِلَّا ثَلَاثُ شِيَاهٍ حَتَّى تَبْلُغَ أَرْبَعَمِائَةِ شَاةٍ، فَإِذَا بَلَغَتْ أَرْبَعَمِائَةِ شَاةٍ فَفِيهَا أَرْبَعُ شِيَاهٍ حَتَّى تَبْلُغَ خَمْسَمِائَةِ شَاةٍ، فَإِذَا بَلَغَتْ خَمْسَمِائَةِ شَاةٍ فَفِيهَا خَمْسُ شِيَاهٍ حَتَّى تَبْلُغَ سِتَّمِائَةِ شَاةٍ، فَإِذَا بَلَغَتْ سِتَّمِائَةِ شَاةٍ فَفِيهَا سِتُّ شِيَاهٍ حَتَّى تَبْلُغَ سَبْعَمِائَةِ شَاةٍ، فَإِذَا بَلَغَتْ سَبْعَمِائَةِ شَاةٍ فَفِيهَا سَبْعُ شِيَاهٍ حَتَّى تَبْلُغَ ثَمَانَمِائَةِ شَاةٍ، فَإِذَا بَلَغَتْ ثَمَانَمِائَةِ شَاةٍ فَفِيهَا ثَمَانُ شِيَاهٍ حَتَّى تَبْلُغَ تِسْعَمِائَةِ شَاةٍ، فَإِذَا بَلَغَتْ تِسْعَمِائَةِ شَاةٍ فَفِيهَا تِسْعُ شِيَاهٍ حَتَّى تَبْلُغَ أَلْفَ شَاةٍ، فَإِذَا بَلَغَتْ أَلْفَ شَاةٍ فَفِيهَا عَشْرُ شِيَاهٍ، ثُمَّ فِي كُلِّ مَا زَادَتْ مِائَةَ شَاةٍ شَاةٌ.

1967. Abu Bakar Muhammad bin Abdullah bin Ibrahim Al Bazzaz menceritakan kepada kami, Mu'adz bin Al Mutsanna menceritakan kepada kami, Abdullah bin Muhammad bin Asma` menceritakan kepada kami, Abdullah bin Al Mubarak menceritakan kepada kami, dari Yunus, dari Ibnu Syihab, dia berkata: Ini adalah naskah kitab Rasulullah SAW yang beliau tulis tentang zakat, kitab tersebut berada di tempat keluarga Umar bin Al Khaththab.

Ibnu Syihab berkata: Salim bin Abdullah bin Umar membacakan naskah tersebut kepada saya, lalu saya memperhatikannya berdasarkan halaman naskah tersebut dan naskah itu pula yang disalin oleh Umar bin Abdul Aziz, dari Abdullah bin Abdullah bin Umar dan Salim bin Abdullah ketika menjadi penguasa Madinah, lalu dia menyuruh para pekerjanya untuk bertindak

mencapai empat ratus hingga lima ratus ekor, maka zakatnya empat ekor kambing. Jika telah mencapai lima ratus hingga enam ratus ekor, maka zakatnya lima ekor kambing. Jika telah mencapai enam ratus hingga tujuh ratus ekor, maka zakatnya enam ekor kambing. Jika telah mencapai tujuh ratus hingga delapan ratus ekor, maka zakatnya tujuh ekor kambing.

Jika telah mencapai delapan ratus hingga sembilan ratus ekor, maka zakatnya delapan ekor kambing. Jika telah mencapai sembilan ratus hingga seribu ekor, maka zakatnya sembilan ekor. Jika telah mencapai seribu ekor, maka zakatnya sepuluh ekor kambing, kemudian setiap kali bertambah seratus ekor, maka zakatnya satu ekor."[414]

١٩٦٨- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ مُحَمَّدٍ الصَّفَّارُ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ الدَّقِيقِيُّ، ثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ أَنْبَأَنَا حَبِيبُ بْنُ أَبِي حَبِيبٍ، عَنْ عَمْرِو بْنِ هَرِمٍ، أَنَّ مُحَمَّدَ بْنَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الأَنْصَارِيَّ حَدَّثَهُ، أَنَّ عُمَرَ بْنَ عَبْدِ الْعَزِيزِ حِينَ اسْتُخْلِفَ أَرْسَلَ إِلَى الْمَدِينَةِ يَلْتَمِسُ عَهْدَ رَسُولِ اللهِ ﷺ فِي الصَّدَقَاتِ، فَوُجِدَ عِنْدَ آلِ عَمْرِو بْنِ حَزْمٍ كِتَابُ النَّبِيِّ ﷺ إِلَى عَمْرِو بْنِ حَزْمٍ فِي الصَّدَقَاتِ، وَوُجِدَ عِنْدَ آلِ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ كِتَابُ عُمَرَ إِلَى عُمَّالِهِ فِي الصَّدَقَاتِ بِمِثْلِ كِتَابِ النَّبِيِّ ﷺ إِلَى عَمْرِو بْنِ حَزْمٍ، فَأَمَرَ عُمَرُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ عُمَّالَهُ عَلَى الصَّدَقَاتِ أَنْ يَأْخُذُوا بِمَا فِي ذَيْنِكَ الْكِتَابَيْنِ، فَكَانَ فِيهِمَا فِي صَدَقَةِ الإِبِلِ، فَإِذَا زَادَتْ عَلَى التِّسْعِينَ وَاحِدَةٌ فَفِيهَا حِقَّتَانِ إِلَى عِشْرِينَ وَمِائَةٍ، فَإِذَا زَادَتْ عَلَى الْعِشْرِينَ وَمِائَةٍ وَاحِدَةٌ فَفِيهَا ثَلاثُ

414 Sanadnya *shahih*. HR. Abu Daud (1570), dari jalur periwayatan Abdullah bin Mubarak.

umurnya telah masuk tahun keempat dan dua ekor anak unta betina yang umurnya telah masuk tahun ketiga.

Jika telah mencapai seratus empat puluh hingga seratus empat puluh sembilan, maka zakatnya dua ekor anak unta yang umurnya telah masuk tahun keempat dan seekor anak unta yang umurnya telah masuk tahun ketiga. Jika telah mencapai seratus lima puluh hingga seratus lima puluh sembilan, maka zakatnya tiga ekor anak unta yang umurnya telah masuk tahun keempat.

Jika telah mencapai seratus enam puluh hingga seratus enam puluh sembilan, maka zakatnya empat ekor anak unta yang umurnya telah masuk tahun ketiga. Jika telah mencapai seratus tujuh puluh hingga seratus tujuh puluh sembilan, maka zakatnya seekor anak unta yang umurnya telah masuk tahun keempat dan tiga ekor anak unta yang umurnya telah masuk tahun ketiga.

Jika telah mencapai seratus delapan puluh hingga seratus delapan puluh sembilan, maka zakatnya dua ekor anak unta yang umurnya telah masuk tahun keempat dan dua ekor anak unta yang umurnya telah masuk tahun ketiga. Jika mencapai seratus sembilan puluh hingga seratus sembilan puluh sembilan, maka zakatnya tiga ekor anak unta yang umurnya telah masuk tahun keempat dan seekor anak unta yang umurnya telah masuk tahun ketiga. Jika telah mencapai dua ratus, maka zakatnya empat ekor anak unta yang umurnya telah masuk tahun keempat atau lima ekor anak unta yang umurnya telah masuk tahun ketiga.

Mana saja dari kedua umur tersebut yang ada, maka diambil berdasarkan hitungan yang telah kami tuliskan di dalam kitab ini, kemudian zakat apa saja yang terdapat pada unta, diambil berdasarkan contoh yang telah kami tuliskan di dalam kitab ini.

Dan tidak diambil zakat dari kambing hingga mencapai empat puluh ekor. Jika telah mencapai empat puluh hingga seratus dua puluh ekor, maka zakatnya satu ekor kambing. Jika telah mencapai seratus dua puluh satu hingga dua ratus ekor, maka zakatnya dua ekor kambing. Jika telah mencapai dua ratus satu hingga tiga ratus ekor, maka zakatnya tiga ekor kambing.

Jika telah mencapai tiga ratus satu hingga empat ratus ekor, maka zakatnya tidak lain kecuali hanya tiga ekor kambing. Jika telah

berdasarkan naskah tersebut dan menulisnya untuk Al Walid bin Abdul Malik, lalu Al Walid menyuruh para pekerjanya untuk bertindak berdasarkan naskah tersebut, kemudian para khalifah sesudahnya tetap melaksanakan berdasarkan naskah tersebut, inilah kitab yang penjelasannya:

"Tidak diambil zakat dari unta sedikit pun hingga mencapai lima ekor. Jika telah mencapai lima sampai sepuluh ekor, maka zakatnya satu ekor kambing. Jika telah mencapai sepuluh sampai lima belas ekor, maka zakatnya dua ekor kambing. Jika telah mencapai lima belas sampai dua puluh ekor, maka zakatnya tiga kambing. Jika telah mencapai dua puluh sampai dua puluh lima, maka zakatnya empat kambing.

Jika telah mencapai dua puluh lima, berarti telah menjadi keharusan, zakatnya seekor anak unta betina yang umurnya masuk tahun kedua. Jika tidak ada anak unta yang umurnya masuk tahun kedua, maka diganti dengan anak unta jantan yang umurnya masuk tahun ketiga, hingga jumlahnya mencapai tiga puluh lima. Jika telah mencapai tiga puluh enam hingga empat puluh lima ekor unta, maka zakatnya seekor anak unta betina yang umurnya telah masuk tahun ketiga.

Jika telah mencapai empat puluh enam sampai enam puluh ekor unta, maka zakatnya seekor anak unta betina yang umurnya telah masuk tahun keempat dan bisa dikawini unta jantan. Jika telah mencapai enam puluh satu hingga tujuh puluh lima ekor unta, maka zakatnya seekor unta betina yang umurnya telah masuk tahun kelima.

Jika mencapai tujuh puluh enam hingga sembilan puluh ekor unta, maka zakatnya dua ekor anak unta betina yang umurnya telah menginjak tahun kedua. Jika telah mencapai sembilan puluh satu hingga seratus dua puluh ekor unta, maka zakatnya dua ekor unta betina yang umurnya telah masuk tahun keempat dan bisa dikawini unta jantan.

Jika telah mencapai seratus dua puluh satu hingga seratus dua puluh sembilan, zakatnya tiga ekor anak unta yang umurnya telah masuk tahun ketiga. Jika telah mencapai seratus tiga puluh hingga seratus tiga puluh sembilan, zakatnya satu ekor anak unta yang

بَنَاتِ لَبُونٍ حَتَّى تَبْلُغَ تِسْعًا وَعِشْرِينَ وَمِائَةً، فَإِذَا كَانَتِ الْإِبِلُ أَكْثَرَ مِنْ ذَلِكَ فَلَيْسَ فِيمَا لاَ يَبْلُغُ الْعَشْرُ مِنْهَا شَيْءٌ حَتَّى يَبْلُغَ الْعُشْرَ.

1968. Isma'il bin Muhammad Ash-Shaffar menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdul Malik Ad-Daqiqi menceritakan kepada kami, Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Habib bin Abi Habib mengabarkan kepada kami, dari Amr bin Huraim, bahwa Muhammad bin Abdurrahman Al Anshari menceritakan kepadanya, bahwa ketika Umar bin Abdul Aziz diangkat sebagai khalifah, dia mengutus seseorang ke Madinah untuk mencari wasiat Rasulullah SAW tentang zakat, lalu dia menemukannya di tempat keluarga Amr bin Hazm, kitab Rasulullah SAW untuk Amr bin Hazm tentang zakat dan dia juga mendapatkan di tempat keluarga Umar bin Al Khaththab kitab Umar untuk para pekerjanya tentang zakat seperti kitab Nabi SAW kepada Amr bin Hazm.

Maka Umar bin Abdul Aziz menyuruh para pekerjanya yang mengurusi zakat agar mengambil contoh berdasarkan apa yang ada pada kedua kitab tersebut, di dalam kedua kitab tersebut dijelaskan: "Tentang zakat unta, jika telah mencapai sembilan puluh satu sampai seratus dua pupuh ekor, maka zakatnya dua ekor anak unta yang umurnya telah masuk tahun keempat. Jika unta tersebut lebih dari itu, maka tidak ada zakatnya pada unta yang tidak mencapai sepersepuluh hingga mencapai sepersepuluh."[415]

14. Bab Sedekah tidak Halal Diberikan kepada Orang Kaya dan Orang yang Memiliki Kekuatan Serta Sehat Jasmani dan Ruhaninya

١٩٦٩- حَدَّثَنِي أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ الْقَاسِمِ بْنِ أَحْمَدَ الصُّوفِيُّ الشَّيْخُ الصَّالِحُ يُعْرَفُ بِوَلِيدِ مِصْرَ، حَدَّثَنِي أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ النَّسَائِيُّ، ثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ

[415] Sanadnya *dha'if*. Menurut saya, Muhammad bin Abdurrahman Al Anshari, jujur serta hafalannya jelek sekali, *At-Taqrib* (2/ 185).

سَعِيدٍ، ثَنَا ابْنُ أَبِي الرِّجَالِ، عَنْ عُمَارَةَ بْنِ غَزِيَّةَ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: سَرَّحَتْنِي أُمِّي إِلَى رَسُولِ اللهِ ﷺ فَأَتَيْتُهُ فَقَعَدْتُ فَاسْتَقْبَلَنِي وَقَالَ: مَنِ اسْتَغْنَى أَغْنَاهُ اللهُ، وَمَنِ اسْتَعَفَّ أَعَفَّهُ اللهُ، وَمَنِ اسْتَكْفَ كَفَاهُ اللهُ، وَمَنْ سَأَلَ وَلَهُ قِيمَةُ أُوقِيَّةٍ فَقَدْ أَلْحَفَ. فَقُلْتُ: نَاقَتِي الْيَاقُوتَةُ خَيْرٌ مِنْ أُوقِيَّةٍ، فَرَجَعْتُ وَلَمْ أَسْأَلْهُ.

1969. Abu Bakar Muhammad bin Al Qasim bin Ahmad Ash-Shufi Syaikh Shalih dikenal dengan anak Mesir menceritakan kepada kami, Abu Abdirrahman An-Nasa`i[416] menceritakan kepadaku, Qutaibah bin Sa'id menceritakan kepada kami, Ibnu Abi Ar-Rijal menceritakan kepada kami, dari Umarah bin Ghaziyyah, dari Abdurrahman bin Abu Sa'id Al Khudri, dari bapaknya, dia berkata, "Ibuku mengutusku untuk menemui Rasulullah SAW, lalu aku menemui beliau dan duduk, maka beliau menyambutku seraya bersabda, *"Barangsiapa yang merasa cukup, Allah Azza wajalla akan mencukupinya, barangsiapa yang menjauhkan diri (dari meminta-minta), maka Allah Azza wajalla akan menjauhkan dirinya dari semua yang tidak halal, barangsiapa yang merasa cukup, maka Allah Azza wajalla akan mencukupinya dan barangsiapa yang meminta padahal dia memiliki uang senilai satu uqiyah, maka sungguh dia telah mendesak."* Aku berkata, "Untaku *Al Yaqutah* lebih baik dari satu uqiyah." Lalu aku kembali dan tidak meminta-minta kepada beliau."[417]

١٩٧٠- حَدَّثَنَا أَبُو شَيْبَةَ عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ جَعْفَرٍ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الْمُخَرِّمِيُّ، ثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، ثَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ

---

416 Yaitu imam Al Hafizh pemilik kitab Sunan dan kitab lainnya.

417 Sanadnya *hasan*. HR. An-Nasa`i (5/ 98), Ahmad (3/ 3), Al Baihaqi (4/ 177), semuanya dari Ibnu Abi Ar-Rijal. Menurut saya, Abdurrahman bin Ar-Rijal jujur terkadang memiliki salah, *At-Taqrib* (1/ 479).

سَالِمِ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ قَالَ: لاَ تَحِلُّ الصَّدَقَةُ لِغَنِيٍّ، وَلاَ لِذِي مِرَّةٍ سَوِيٍّ.

1970. Abu Syaibah Abdul Aziz bin Ja'far menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdullah Al Mukharimi menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, Israil menceritakan kepada kami, dari Manshur, dari Salim bin Abi Al Ja'd, dari Abu Hurairah, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Tidak halal sedekah diberikan kepada orang kaya dan juga tidak boleh diberikan kepada orang yang memiliki kekuatan serta sehat jasmani dan ruhani.*"[418]

١٩٧١- حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، ثَنَا أَبُو هِشَامٍ الرِّفَاعِيُّ (ح) وَ ثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ يَحْيَى بْنِ عَيَّاشٍ، ثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ مَحْشَرٍ (ح) وَ ثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الْبَزَّازُ، ثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَرَفَةَ (ح) وَ ثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَمْرِو بْنِ عُثْمَانَ الْمُعَدِّلُ بِوَاسِطَ، ثَنَا عَمَّارُ بْنُ خَالِدٍ التَّمَّارُ قَالُوا: ثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ عَيَّاشٍ، عَنْ أَبِي حَصِينٍ، عَنْ سَالِمِ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ: لاَ تَحِلُّ الصَّدَقَةُ لِغَنِيٍّ، وَلاَ لِذِي مِرَّةٍ سَوِيٍّ.

1971. Al Husain bin Isma'il menceritakan kepada kami, Abu Hisyam Ar-Rifa'i menceritakan kepada kami, {h} Al Husain bin Yahya bin Ayyasy menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Mahsyar menceritakan kepada kami, {h} Ya'qub bin Ibrahim Al Bazzaz menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Arafah menceritakan kepada kami, {h} Ahmad bin Amr bin Utsman Al Mu'adil menceritakan kepada kami di Wasith, Ammar bin Khalid At-Tammar menceritakan kepada kami, mereka mengatakan, Abu Bakar bin Ayyasy menceritakan kepada kami, dari Abu Hashin, dari Salim bin Abi Al Ja'd, dari Abu Hurairah, dia berkata, Rasulullah SAW bersabda,

---

[418] Sanadnya *hasan*. HR. An-Nasa`i di dalam *Sunan*nya (5/ 99), dan Ibnu Majah (1839), dari Salim.

"Tidak halal sedekah diberikan kepada orang kaya dan juga tidak boleh diberikan kepada orang yang memiliki kekuatan, serta sehat jasmani dan ruhani."[419]

١٩٧٢- حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ يَحْيَى بْنِ عَيَّاشٍ، ثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُسْلِمٍ، ثَنَا أَبُو دَاوُدَ، ثَنَا قَيْسٌ وَأَبُو بَكْرِ بْنُ عَيَّاشٍ، عَنْ أَبِي حَصِينٍ بِهَذَا مِثْلَهُ.

1972. Al Husain bin Yahya bin Ayyasy menceritakan kepada kami, Ali bin Muslim menceritakan kepada kami, Abu Daud menceritakan kepada kami, Qais dan Abu Bakar bin Ayyasy menceritakan kepada kami, dari Abu Hashin dengan riwayat yang seperti itu."[420]

١٩٧٣- حَدَّثَنَا ابْنُ عَيَّاشٍ، ثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُسْلِمٍ، ثَنَا أَبُو دَاوُدَ، ثَنَا سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ، عَنْ سَعْدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ رَيْحَانَ بْنِ يَزِيدَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرٍو، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ مِثْلَهُ إِلاَّ أَنَّهُ قَالَ: لِذِي مِرَّةٍ قَوِيٍّ.

1973. Ibnu Ayyasy menceritakan kepada kami, Ali bin Muslim menceritakan kepada kami, Abu Daud menceritakan kepada kami, Sufyan Ats-Tsauri menceritakan kepada kami, dari Sa'd bin Ibrahim, dari Raihan bin Yazid, dari Abdullah bin Amr, dari Nabi SAW dengan hadits yang seperti itu, hanya saja beliau bersabda, *"Dan untuk orang yang memiliki kekuatan serta sehat jasmani dan ruhani."*[421]

---

419 Ibid.

420 Ibid.

421 Sanadnya *hasan*. HR. Abu Daud (1634), At-Tirmidzi (652), keduanya berasal dari jalur periwayatan Sufyan Ats-Tsauri. Menurut saya, Raihan bin Yazid dapat diterima, *At-Taqrib* (1981), dan di dalam *At-Tahdzib* (2/ 302), ditsiqahkan oleh Ibnu Ma'in. Abu Hatim mengatakan, orang tua yang tidak dikenal dan disebutkan oleh Ibnu Hibban di dalam *Ats-Tsiqat*.

١٩٧٤- حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الْبَزَّازُ، ثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَرَفَةَ، ثَنَا عَلِيُّ بْنُ ثَابِتٍ عَنِ الْوَازِعِ بْنِ نَافِعٍ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ جَابِرٍ قَالَ: جَاءَتْ رَسُولَ اللهِ ﷺ صَدَقَةٌ فَرَكِبَهُ النَّاسُ فَقَالَ: (إِنَّهَا لاَ تَصْلُحُ لِغَنِيٍّ، وَلاَ لِصَحِيحٍ سَوِيٍّ، وَلاَ لِعَامِلٍ قَوِيٍّ).

1974. Ya'qub bin Ibrahim Al Bazzaz menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Arafah menceritakan kepada kami, Ali bin Tsabit menceritakan kepada kami, dari Al Wazi' bin Nafi', dari Abu Salamah, dari Jabir, dia berkata, "Datang kepada Nabi SAW hewan ternak zakat, lalu dinaiki oleh orang banyak, maka beliau bersabda, "*Sesungguhnya zakat itu tidak pantas diberikan kepada orang kaya, orang yang sehat jasmani dan ruhaninya dan juga pekerja yang kuat.*"[422]

١٩٧٥- حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ عَلِيٍّ الْقَطَّانُ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُثْمَانَ بْنِ كَرَامَةَ، ثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ نُمَيْرٍ، عَنْ هِشَامٍ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ عَدِيِّ بْنِ الْخِيَارِ، أَخْبَرَنِي رَجُلاَنِ أَنَّهُمَا أَتَيَا النَّبِيَّ ﷺ فِي حَجَّةِ الْوَدَاعِ يَسْأَلاَنِهِ مِمَّا بِيَدَيْهِ مِنَ الصَّدَقَةِ، فَرَفَعَ فِيهِمَا الْبَصَرَ وَخَفَضَهُ، فَرَآهُمَا جَلْدَيْنِ فَقَالَ: إِنْ شِئْتُمَا أَعْطَيْتُكُمَا مِنْهَا، وَلاَ حَظَّ فِيهَا لِغَنِيٍّ، وَلاَ لِقَوِيٍّ مُكْتَسِبٍ.

1975. Umar bin Ahmad bin Ali Al Qaththan menceritakan kepada kami, Muhammad bin Utsman bin karamah menceritakan kepada kami, Abdullah bin Numair menceritakan kepada kami, dari Hisyam, dari Urwah, dari bapaknya, dari Ubaidillah bin Adi bin Al Khayyar, dua orang mengabarkan kepadaku, "Kedua orang tersebut datang menemui Nabi SAW ketika haji wada', keduanya meminta

---

[422] Sanadnya *dha'if*. Menurut saya, Al Wazi' bin Nafi' Al Uqaili, Al Bukhari mengatakan, *munkarul hadits*. An-Nasa`i mengatakan, *matruk*. Sedangkan Ibnu Adi mengatakan, kebanyakan hadits yang diriwayatkan oleh Al Wazi' tidak terjaga.

kepada beliau zakat yang beliau perlihatkan, maka beliau mengangkat pandangan kepada kedua orang tersebut dan menurunkannya, ternyata keduanya masih kuat, lalu beliau bersabda, "*Jika kalian mau, maka aku berikan kepada kalian berdua, dan tidak ada bagian dalam sedekah bagi orang kaya dan tidak pula bagi orang yang kuat serta mampu berusaha.*"[423]

15. Bab Penjelasan Tentang Orang yang Diperbolehkan Mengambil Zakat

١٩٧٦- حَدَّثَنَا أَبُو عُبَيْدٍ الْقَاسِمُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْوَلِيدِ الْبُسْرِيُّ، ثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ، ثَنَا أَيُّوبُ، عَنْ هَارُونَ بْنِ رِئَابٍ، عَنْ كِنَانَةَ بْنِ نُعَيْمٍ، عَنْ قَبِيصَةَ بْنِ مُخَارِقٍ قَالَ: أَتَيْتُ النَّبِيَّ ﷺ أَسْتَعِينُهُ فِي حَمَالَةٍ فَقَالَ: أَقِمْ عِنْدَنَا، فَإِمَّا أَنْ نَتَحَمَّلَهَا وَإِمَّا أَنْ نُعِينَكَ، وَاعْلَمْ أَنَّ الْمَسْأَلَةَ لاَ تَصْلُحُ إِلاَّ لأَحَدِ ثَلاَثَةٍ: رَجُلٍ تَحَمَّلَ حَمَالَةً عَنْ قَوْمٍ، فَسَأَلَ حَتَّى يُؤَدِّيَهَا ثُمَّ يُمْسِكُ، وَرَجُلٍ أَصَابَتْهُ جَائِحَةٌ أَذْهَبَتْ مَالَهُ، فَسَأَلَ حَتَّى يُصِيبَ سِدَادًا مِنْ عَيْشٍ أَوْ قَوَامًا مِنْ عَيْشٍ ثُمَّ يُمْسِكُ، وَرَجُلٍ أَصَابَتْهُ حَاجَةٌ حَتَّى يَشْهَدَ ثَلاَثَةٌ مِنْ ذَوِي الْحِجَى، أَوْ مِنْ ذَوِي الصَّلاَحِ مِنْ قَوْمِهِ، أَنْ قَدْ حَلَّتْ لَهُ الْمَسْأَلَةُ، وَمَا سِوَى ذَلِكَ مِنَ الْمَسَائِلِ سُحْتٌ يَأْكُلُهُ صَاحِبُهُ سُحْتًا يَا قَبِيصَةُ.

1976. Abu Ubaid Al Qasim bin Isma'il menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Walid Al Busri menceritakan kepada kami, Abdul Wahhab menceritakan kepada kami, Ayyub menceritakan kepada kami, dari Harun bin Ri`ab, dari Kinanah bin Nu'aim, dari Qabishah bin Mukhariq, dia berkata, "Aku datang menemui Nabi

[423] Sanadnya *shahih*. HR. An-Nasa`i (5/ 100), Abu Daud (1633), dah Ahmad (4/ 224), (5/ 262), dari jalur periwayatan Hisyam bin Urwah.

SAW untuk meminta bantuan mengenai tanggungan hutang, maka beliau bersabda: "*Tinggallah dulu di tempat kami, ada kemungkinan kamu yang menanggungnya dan kemungkinan kami akan memberikan bantuan kepadamu, dan ketahuilah, sesungguhnya meminta-minta itu tidak pantas kecuali bagi salah satu dari tiga orang: orang yang menanggung diyat atau denda suatu kaum, lalu dia meminta hingga dia dapat menunaikan diyat atau dendanya, kemudian manahannya. Orang yang tertimpa bencana yang melenyapkan hartanya, lalu dia meminta-minta hingga mendapatkan penopang hidup atau penyambung hidup, kemudian menahan dirinya. Dan orang yang tertimpa kefakiran hingga ada tiga orang yang berakal*[424] *atau orang yang memiliki kebaikan dari kaumnya bersaksi bahwa dia boleh meminta-minta, sedangkan meminta-minta selain itu adalah sesuatu yang diharamkan, yang pelakunya memakan sesuatu yang diharamkan, Wahai Qabishah.*"[425]

١٩٧٧- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ إِسْحَاقَ بْنِ الْبُهْلُولِ، ثَنَا أَبِي، ثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ هَارُونَ بْنِ رِئَابٍ، عَنْ كِنَانَةَ بْنِ نُعَيْمٍ، عَنْ قَبِيصَةَ بْنِ الْمُخَارِقِ قَالَ: تَحَمَّلْتُ بِحَمَالَةٍ فَأَتَيْتُ النَّبِيَّ ﷺ أَسْأَلُهُ فِيهَا فَقَالَ: نُؤَدِّيهَا عَنْكَ وَنُخْرِجُهَا مِنْ نَعَمِ الصَّدَقَةِ، أَوْ إِذَا جَاءَتْ نَعَمُ الصَّدَقَةِ. ثُمَّ قَالَ: يَا قَبِيصَةُ، إِنَّ الْمَسْأَلَةَ حُرِّمَتْ إِلاَّ لِثَلاَثَةٍ: رَجُلٍ تَحَمَّلَ بِحَمَالَةٍ فَحَلَّتْ لَهُ الْمَسْأَلَةُ حَتَّى يُؤَدِّيَهَا ثُمَّ يُمْسِكُ، وَرَجُلٍ أَصَابَتْهُ حَاجَةٌ وَفَاقَةٌ حَتَّى شَهِدَ - وَقَالَ: سُفْيَانُ مَرَّةً حَتَّى تَكَلَّمَ - ثَلاَثَةٌ مِنْ ذَوِي الْحِجَى مِنْ قَوْمِهِ أَنْ قَدْ أَصَابَهُ فَقْرٌ وَحَاجَةٌ فَحَلَّتْ لَهُ الْمَسْأَلَةُ حَتَّى يَجِدَ قَوَامًا مِنْ عَيْشٍ أَوْ سِدَادًا مِنْ عَيْشٍ، وَرَجُلٍ أَصَابَتْهُ جَائِحَةٌ فَاجْتَاحَتْ مَالَهُ فَحَلَّتْ لَهُ الْمَسْأَلَةُ حَتَّى يُصِيبَ

---

424 *Dzawil Hija* artinya. orang yang berakal, *An-Nihayah* (1/ 348).

425 Sanadnya *shahih*. HR. Muslim di dalam *Az Zakat* (109), Abu Daud (1640), An-Nasa`i (5/ 89), dan Ahmad (3/ 114), semuanya dari Harun bin Rayab.

سَدَادًا مِنْ عَيْشٍ أَوْ قَوَامًا مِنْ عَيْشٍ ثُمَّ يُمْسِكُ، وَمَا سِوَى ذَلِكَ مِنَ الْمَسْأَلَةِ فَهُوَ سُحْتٌ.

1977. Ahmad bin Ishak bin Buhlul menceritakan kepada kami, bapakku menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Harun bin Ri`ab, dari Kinanah bin Nu'aim, dari Qabishah bin Al Mukhariq, dia berkata, "Saya menanggung hutang orang lain, lalu saya datang menemui Nabi SAW untuk meminta kepada beliau tentang hal itu. Maka beliau bersabda, "*Akan kami tunaikan atas dirimu dan akan kami keluarkan dari unta zakat atau jika datang unta zakat.*"

Kemudian beliau bersabda, "*Wahai Qabishah, sesungguhnya sedekah diharamkan kecuali bagi tiga orang: orang yang menanggung diyat atau denda orang lain, maka diperbolehkan baginya untuk meminta-minta, hingga dia dapat menunaikiannya, lalu manahannya. orang yang tertimpa kebutuhan mendesak dan kefakiran hingga bersaksi —suatu saat Sufyan berkata,. Sehingga tiga orang yang berakal dari kaumnya berbicara bahwa dirinya telah tertimpa kefakiran dan kebutuhan mendesak, maka dia diperbolehkan meminta-minta hingga mendapatkan penyambung hidup atau penopang hidup. Dan orang yang tertimpa bencana, lalu melenyapkan hartanya, maka dia diperbolehkan meminta-minta, hingga mendapatkan penyambung hidup atau penopang hidup kemudian menahan dirinya, sedangkan meminta-minta selain itu adalah sesuatu yang diharamkan.*"[426]

١٩٧٨- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ إِبْرَاهِيمَ الْمَارِسْتَانِيُّ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَهْلِ بْنِ عَسْكَرٍ، ثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ وَالثَّوْرِيُّ جَمِيعًا، عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ: لاَ تَحِلُّ الْمَسْأَلَةُ لِغَنِيٍّ إِلاَّ لِخَمْسَةٍ: الْعَامِلِ عَلَيْهَا، وَالْغَازِي فِي

---

[426] Ibid.

سَبِيلِ اللهِ، وَالْغَارِمِ، أَوِ الرَّجُلِ اشْتَرَاهَا بِمَالِهِ، أَوْ مِسْكِينٍ تُصُدِّقَ عَلَيْهِ فَأَهْدَى لِغَنِيٍّ.

1978. Abdullah bin Ahmad bin Ibrahim Al Maristani menceritakan kepada kami, Muhammad bin Sahl bin Askar menceritakan kepada kami, Abdurrazzak menceritakan kepada kami, Ma'mar dan Ats-Tsauri, keduanya mengabarkan kepada kami, dari Zaid bin Aslam, dari Atha` bin Yasar, dari Abu Sa'id Al Khudri, dia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Tidak diperbolehkan meminta-minta bagi orang kaya kecuali lima orang: Amil (petugas pengambil) zakat, orang yang berperang di jalan Allah, orang yang terlilit hutang, atau budak yang ingin membebaskan dirinya dengan hartanya atau orang miskin yang diberi sedekah, lalu dia hadiahkan kepada orang kaya.*"[427]

١٩٧٩- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ النَّيْسَابُورِيُّ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى، ثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ، عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ بِإِسْنَادِهِ نَحْوَهُ.

1979. Abu Bakar An-Naisaburi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Yahya menceritakan kepada kami, Abdurrazzak menceritakan kepada kami, Ma'mar mengabarkan kepada kami, dari Zaid bin Aslam, dengan hadits yang serupa itu berdasarkan sanadnya.[428]

16. Bab Orang Kaya yang Haram Meminta-minta

١٩٨٠- حَدَّثَنَا الْقَاسِمُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، ثَنَا يَحْيَى بْنُ مُعَلَّى بْنِ مَنْصُورٍ، ثَنَا أَبُو مَعْمَرٍ، ثَنَا عَبْدُ الْوَارِثِ، حَدَّثَنِي الْحُسَيْنُ، عَنْ عَمْرِو بْنِ خَالِدٍ، عَنْ

---

427 Sanadnya *shahih*. HR. Abu Daud (1636), dan Ibnu Khuzaimah (2374), dari Abdurrazzaq.

428 Ibid.

حَبِيبِ بْنِ أَبِي ثَابِتٍ، عَنْ عَاصِمِ بْنِ ضَمْرَةَ، عَنْ عَلِيٍّ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ: مَنْ سَأَلَ مَسْأَلَةً، عَنْ ظَهْرِ غِنًى اسْتَكْثَرَ بِهَا مِنْ رَضْفِ جَهَنَّمَ. قَالُوا يَا رَسُولَ اللهِ وَمَا ظَهْرُ الْغِنَى قَالَ: عَشَاءُ لَيْلَةٍ. عَمْرُو بْنُ خَالِدٍ مَتْرُوكٌ.

1980. Al Qasim bin Isma'il menceritakan kepada kami, Yahya bin Mu'ala bin Manshur menceritakan kepada kami, Abu Ma'mar menceritakan kepada kami, Abdul Warits menceritakan kepada kami, Al Husain menceritakan kepadaku, dari Amr bin Khalid, dari Habib bin Abi Tsabit, dari Ashim bin Dhamrah, dari Ali, bahwa Nabi SAW bersabda, "*Barangsiapa meminta suatu permintaan padahal dia memiliki kecukupan, maka berarti dia telah memperbanyak bara*[429] *neraka Jahanam.*" Mereka (para sahabat) bertanya, "Wahai Rasulullah, apa itu memiliki kecukupan?" beliau menjawab, "*(Memiliki jatah) makan malam hari itu.*"[430]

Amr bin Khalid adalah *matruk.*

١٩٨١- حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ جَعْفَرِ بْنِ اللَّبَّانِ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ النُّبَيْرَةُ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ الْجَعْفَرِيُّ، ثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ سَلَمَةَ بْنِ أَسْلَمَ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْمِسْوَرِ بْنِ مَخْرَمَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنِ ابْنِ مَسْعُودٍ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: مَنْ سَأَلَ النَّاسَ، عَنْ ظَهْرِ غِنًى جَاءَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فِي وَجْهِهِ خُمُوشٌ، أَوْ خُدُوشٌ. قِيلَ: يَا رَسُولَ اللهِ مَا الْغِنَى؟ قَالَ: خَمْسُونَ دِرْهَمًا، أَوْ قِيمَتُهَا مِنَ الذَّهَبِ. ابْنُ أَسْلَمَ ضَعِيفٌ.

1981. Utsman bin Ja'far bin Al-Labban menceritakan kepada kami. Muhammad bin Ibrahim An-Nubairah menceritakan kepada

---

429 *Ar-Radhaf* yaitu batu yang dipanaskan pada api, *An-Nihayah* (2/ 231).

430 Sanadnya *dha'if* sekali. HR. Ahmad (1/ 147), Al Baihaqi (7/ 25), dan Abdullah bin Ahmad di dalam *Zawa'id Al Musnad* (1/ 147), dari jalur periwayatan penyusun kitab tersebut, Ibnu Al Jauzi di dalam *Al 'Ilal* (2/ 502). Menurut saya, Amru bin Khalid *matruk* dan Waki' menuduhnya sebagai pendusta, *At-Taqrib* (2/ 69).

kami, Muhammad bin Isma'il Al Ja'fari menceritakan kepada kami, Abdullah bin Salamah bin Aslam menceritakan kepada kami, dari Abdurrahman bin Al Miswar bin Makhramah, dari bapaknya, dari Ibnu Mas'ud, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Barangsiapa meminta-minta kepada manusia, padahal dia memiliki kecukupan, maka pada hari kiamat dia akan datang dengan wajah yang tercakar.*" Dikatakan, "Wahai Rasulullah, apa itu kecukupan?" beliau bersabda, "*Lima puluh dirham atau nilai yang sama berupa emas.*"[431] Ibnu Aslam *dha'if.*

١٩٨٢- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيِّ بْنِ إِسْمَاعِيلَ الأُبُلِّيُّ أَبُو عَبْدِ اللهِ، ثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ الْهَيْثَمِ الْبَلَدِيُّ، ثَنَا أَبُو شَيْخٍ الْحَرَّانِيُّ، ثَنَا مُوسَى بْنُ أَعْيَنَ، عَنْ بَكْرِ بْنِ خُنَيْسٍ، عَنْ أَبِي شَيْبَةَ عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مَسْعُودٍ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: لاَ تَحِلُّ الصَّدَقَةُ لِرَجُلٍ لَهُ خَمْسُونَ دِرْهَمًا. أَبُو شَيْبَةَ هُوَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ إِسْحَاقَ ضَعِيفٌ، وَبَكْرُ بْنُ خُنَيْسٍ ضَعِيفٌ.

1982. Muhammad bin Ali bin Isma'il Al Ubuli Abu Abdullah menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Al Haistam Al Baladi menceritakan kepada kami, Abu Syaikh Al Harrani menceritakan kepada kami, Musa bin A'yan menceritakan kepada kami, dari Bakr bin Khunais, dari Abu Syaibah, dari Al Qasim bin Abdurrahman, dari bapaknya, dari Abdullah bin Mas'ud, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Zakat itu tidak boleh diberikan kepada seseorang yang memiliki lima puluh dirham.*"[432] Abu Syaibah yaitu Abdurrahman bin Ishak *dha'if,* sedangkan Bakr bin Khunais juga *dha'if.*

---

[431] Sanadnya *dha'if.* Menurut saya, Abdullah bin Salamah bin Aslam jujur serta hafalannya telah berubah.

[432] Sanadnya *dha'if* sekali. Menurut saya, Abdurrahman bin Ishak *dha'if, At-Taqrib* (1/ 473), dan di dalam *At Talkhish* (1/ 273), dengan tahqiq dari saya, dia mengatakan, *matruk.* Sedangkan Bakr bin Khunais jujur serta memiliki beberapa kesalahan, Ibnu Hibban berlebihan dalam hal ini, *At-Taqrib* (1/ 105).

١٩٨٣- حَدَّثَنَا أَبُو هُرَيْرَةَ الأَنْطَاكِيُّ، ثَنَا أَبُو زَيْدٍ أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحِيمِ بْنِ بَكْرِ بْنِ فُضَيْلٍ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مُصْعَبٍ، ثَنَا حَمَّادٌ، عَنْ إِسْرَائِيلَ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يَزِيدَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مَسْعُودٍ قَالَ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ ﷺ يَقُولُ مَنْ سَأَلَ النَّاسَ وَهُوَ غَنِيٌّ جَاءَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَفِي وَجْهِهِ كُدُوحٌ وَخُدُوشٌ. فَقِيلَ: يَا رَسُولَ اللهِ مَا غِنَاهُ؟ قَالَ: أَرْبَعُونَ دِرْهَمًا، أَوْ قِيمَتُهَا ذَهَبًا.

1983. Abu Hurairah Al Anthaki menceritakan kepada kami, Abu Zaid Ahmad bin Abdurrahim bin Bakr bin Fudhail menceritakan kepada kami, Muhammad bin Mush'ab menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, dari Israil, dari Abu Ishak, dari Muhammad bin Abdurrahman bin Yazid, dari bapaknya, dari Abdullah bin Mas'ud, dia berkata: Saya mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa meminta-minta kepada manusia, padahal dia kaya, maka pada hari kiamat dia akan datang dengan wajah yang tercakar.*" Dikatakan, "Wahai Rasulullah, apa itu kecukupannya?." Beliau bersabda, "*Empat puluh dirham atau nilai yang sama berupa emas.*"[433]

١٩٨٤- حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، ثَنَا أَبُو هِشَامٍ (ح) وَ ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْقَاسِمِ بْنِ زَكَرِيَّا، ثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ قَالاَ: ثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ، ثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ حَكِيمِ بْنِ جُبَيْرٍ (ح) وَ ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْقَاسِمِ، ثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ، ثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ، ثَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنْ حَكِيمِ بْنِ جُبَيْرٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يَزِيدَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مَسْعُودٍ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ نَحْوَهُ وَقَالَ:

---

[433] Sanadnya *dha'if*. Menurut saya, Muhammad bin Mush'ab jujur serta banyak salahnya, *At-Taqrib* (2/ 207).

خَمْسُونَ دِرْهَمًا. قَالَ الشَّيْخُ: الأَوَّلُ وَهَمٌ، قَوْلُهُ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ وَإِنَّمَا هُوَ حَكِيمُ بْنُ جُبَيْرٍ وَهُوَ ضَعِيفٌ تَرَكَهُ شُعْبَةُ وَغَيْرُهُ.

1984. Al Husain bin Isma'il menceritakan kepada kami, Abu Hisyam menceritakan kepada kami, {h} Muhammad bin Al Qasim menceritakan kepada kami, Abu Kuraib menceritakan kepada kami, Yahya bin Adam menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Hakim bin Jubair, {h} Muhammad bin Al Qasim menceritakan kepada kami, Abu Kuraib menceritakan kepada kami, Yahya bin Adam menceritakan kepada kami, Israil menceritakan kepada kami, dari Hakim bin Jubair, dari Muhammad bin Abdurrahman bin Yazid, dari bapaknya, dari Abdullah bin Mas'ud, dari Nabi SAW dengan hadits yang seperti itu dan beliau bersabda, "*Lima puluh dirham.*"[434]

Syaikh berkata, yang pertama terdapat kebimbangan, perkataannya, "dari Abu Ishak" yaitu Hakim bin Jubair, dia itu *dha'if*, Syu'bah dan lainnya meninggalkannya.

١٩٨٥- قُرِئَ عَلَى أَبِي الْقَاسِمِ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ وَأَنَا أَسْمَعُ حَدَّثَكُمْ إِسْحَاقُ بْنُ أَبِي إِسْرَائِيلَ أَبُو يَعْقُوبَ الْمَرْوَزِيُّ، ثَنَا شَرِيكُ بْنُ عَبْدِ اللهِ، عَنْ حَكِيمِ بْنِ جُبَيْرٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يَزِيدَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَبْدِ اللهِ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: مَنْ سَأَلَ وَلَهُ غِنًى جَاءَ وَفِي وَجْهِهِ كُدُوحٌ أَوْ خُدُوشٌ أَوْ خُمُوشٌ. قِيلَ وَمَا غِنَاهُ يَا رَسُولَ اللهِ قَالَ: خَمْسُونَ دِرْهَمًا أَوْ قِيمَتُهَا مِنَ الذَّهَبِ. حَكِيمُ بْنُ جُبَيْرٍ مَتْرُوكٌ.

1985. Dibacakan di hadapan Abu Al Qasim Abdullah bin Muhammad bin Abdul Aziz dan saya mendengarnya, Ishak bin Abi

---

[434] Sanadnya *dha'if*. HR. Abu Daud (1626), An-Nasa`i (5/ 97), At-Tirmidzi (650-651), dan Ibnu Majah (1840), semuanya dari Yahya bin Adam, menurut saya, Hakim bin Jubair *dha'if* serta dituduh mengikuti paham syi'ah, *At-Taqrib* (1/ 193).

Israil Abu Ya'qub Al Marwazi menceritakan kepada kalian, Syarik bin Abdullah menceritakan kepada kami, dari Hakim bin Jubair, dari Muhammad bin Abdurrahman bin Yazid, dari bapaknya, dari Abdullah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Barangsiapa meminta-minta, padahal dia memiliki kecukupan, maka pada hari kiamat dia akan datang dengan wajah yang tercakar.*" Dikatakan, "Wahai Rasulullah, apa kecukupannya, wahai Rasulullah?" beliau bersabda, "*Lima puluh dirham atau nilai yang sama berupa emas.*"[435] Hakim bin Jubair *matruk*.

١٩٨٦- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ، ثَنَا إِسْحَاقُ، ثَنَا عَبْدُ السَّلاَمِ بْنُ حَرْبٍ عَنِ الْحَجَّاجِ عَنِ الْحَسَنِ بْنِ سَعْدٍ، عَنْ أَبِيهِ، أَنَّ عَلِيًّا وَعَبْدَ اللهِ قَالاَ: لاَ تَحِلُّ الصَّدَقَةُ لِمَنْ لَهُ خَمْسُونَ دِرْهَمًا، أَوْ قِيمَتُهَا مِنَ الذَّهَبِ .

1986. Abdullah bin Muhammad bin Abdul Aziz menceritakan kepada kami, Ishak menceritakan kepada kami, Abdussalam bin Harb menceritakan kepada kami, dari Al Hajjaj, dari Al Hasan bin Sa'd, dari bapaknya: Bahwa Ali dan Abdullah berkata, "Zakat itu tidak diperbolehkan bagi orang yang memiliki lima puluh dirham, atau nilai yang sama berupa emas."[436]

17. Bab Menyegerakan Zakat Sebelum Haul

١٩٨٧- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ زِيَادٍ الْقَطَّانُ، ثَنَا عَبْدُ الْكَرِيمِ بْنُ الْهَيْثَمِ، ثَنَا عُبَيْدُ بْنُ يَعِيشَ، ثَنَا يُونُسُ بْنُ بُكَيْرٍ، ثَنَا ابْنُ إِسْحَاقَ، عَنْ أَبِي الزِّنَادِ عَنِ الأَعْرَجِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: أَمَرَ رَسُولُ اللهِ ﷺ بِالصَّدَقَةِ فَقِيلَ

---

[435] Ibid.

[436] Sanadnya *dha'if*. Al Hajjaj yaitu Ibnu Arthat *dha'if*. Sedangkan Sa'd bin Ma'bad diterima, *At-Taqrib* (3/ 483).

لَهُ: مَنَعَ ابْنُ جَمِيلٍ وَخَالِدُ بْنُ الْوَلِيدِ وَالْعَبَّاسُ بْنُ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ فَقَالَ: رَسُولُ اللهِ ﷺ: مَا نَقَمَ ابْنُ جَمِيلٍ إِلاَّ أَنَّهُ كَانَ فَقِيرًا فَأَغْنَاهُ اللهُ وَرَسُولُهُ، وَأَمَّا خَالِدٌ فَإِنَّكُمْ تَظْلِمُونَ خَالِدًا قَدِ احْتَبَسَ أَدْرَاعَهُ وَأَعْتُدَهُ فِي سَبِيلِ اللهِ، وَأَمَّا الْعَبَّاسُ فَهِيَ عَلَيَّ وَمِثْلُهَا مَعَهَا هِيَ لَهُ.

1987. Ahmad bin Muhammad bin Ziyad Al Qaththan menceritakan kepada kami, Abdul Karim bin Al Haitsam menceritakan kepada kami, Ubaid bin Ya'isy menceritakan kepada kami, Yunus bin Bukair menceritakan kepada kami, Ibnu Ishak menceritakan kepada kami, dari Abu Az Zinad, dari Al A'raj, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah SAW memerintahkan untuk mengambil zakat, lalu dikatakan, "Ibnu Jamil, Khalid bin Al Walid dan Abbas bin Abdul Muththallib tidak mau memberikannya." Maka Rasulullah SAW bersabda, "*Tidaklah Ibnu Jamil mengingkarinya, hanya saja dahulu dia fakir lalu Allah menjadikan ia kaya, sedangkan Khalid bin Al Walid, sungguh kalian telah menzhalimi Khalid, dia telah mewakafkan baju besi dan peralatan perangnya di jalan Allah. Sedangkan Al Abbas, zakatnya atas diriku dan dia memiliki harta yang sama bersamaan dengan zakat tersebut.*"[437]

١٩٨٨- حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ مُحَمَّدٍ الصَّنْدَلِيُّ، ثَنَا الْحَسَنُ بْنُ مُحَمَّدٍ الزَّعْفَرَانِيُّ، ثَنَا شَبَابَةُ (ح) وَ ثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، ثَنَا عَلِيُّ بْنُ شُعَيْبٍ، ثَنَا شَبَابَةُ، ثَنَا وَرْقَاءُ، عَنْ أَبِي الزِّنَادِ عَنِ الأَعْرَجِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: بَعَثَ النَّبِيُّ ﷺ عُمَرَ سَاعِيًا عَلَى الصَّدَقَةِ فَمَنَعَ ابْنُ جَمِيلٍ وَخَالِدُ بْنُ الْوَلِيدِ وَالْعَبَّاسُ فَقَالَ: رَسُولُ اللهِ ﷺ: مَا يَنْقِمُ ابْنُ جَمِيلٍ إِلاَّ أَنْ يَكُونَ فَقِيرًا فَأَغْنَاهُ اللهُ، وَأَمَّا خَالِدٌ فَإِنَّكُمْ تَظْلِمُونَ خَالِدًا وَقَدِ احْتَبَسَ أَدْرَاعَهُ وَأَعْتَادَهُ

[437] Sanadnya *shahih*. HR. Bukhri di dalam *Az Zakat* (49), dengan hadits yang sama, Muslim di dalam *Az Zakat* (11), Abu Daud (1623), dan An-Nasa`i (5/ 33), semuanya dari jalur periwayatan Abu Az Zinad dari Al A'raj.

فِي سَبِيلِ اللهِ، وَأَمَّا الْعَبَّاسُ فَعَمُّ رَسُولِ اللهِ ﷺ فَهِيَ عَلَيَّ وَمِثْلُهَا مَعَهَا. ثُمَّ قَالَ: أَمَا شَعَرْتَ أَنَّ عَمَّ الرَّجُلِ صِنْوُ أَبِيهِ أَوْ صِنْوُ الأَبِ.

1988. Ja'far bin Muhammad Ash-Shandali menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Muhammad Az-Za'farani menceritakan kepada kami, Syababah menceritakan kepada kami, {h} Al Husain bin Isma'il menceritakan kepada kami, Ali Bin Syu'aib menceritakan kepada kami, Syababah menceritakan kepada kami, Warqa` menceritakan kepada kami, dari Abu Az-Zinad, dari Al A'raj, dari Abu Hurairah, dia berkata, "Nabi SAW mengutus Umar sebagai petugas pengambil zakat, lalu Ibnu Jamil, Khalid bin Al Walid serta Al Abbas tidak mau memberikannya, maka Rasulullah SAW bersabda, "*Tidaklah Ibnu Jamil mengingkarinya, hanya saja dahulu dia fakir lalu Allah menjadikan ia kaya, sedangkan Khalid bin Al Walid, sungguh kalian telah menzhalimi Khalid, dia telah mewakafkan baju besi dan peralatan perangnya di jalan Allah. Sedangkan Al Abbas, zakatnya atas diriku dan dia memiliki harta yang sama bersamaan dengan zakat tersebut."* Kemudian beliau bersabda, *"Tidakkah kamu merasa bahwa paman seseorang adalah saudara kandung bapaknya atau saudara kandung bapak."*[438]

١٩٨٩- حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، ثَنَا عَلِيُّ بْنُ شُعَيْبٍ، ثَنَا أَبُو رَجَاءٍ الْمُسَيَّبُ بْنُ الأَسْوَدِ، ثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ زَكَرِيَّا عَنِ الْحَجَّاجِ بْنِ دِينَارٍ عَنِ الْحَكَمِ بْنِ عُتَيْبَةَ، عَنْ حُجَيَّةَ بْنِ عَدِيٍّ، عَنْ عَلِيٍّ أَنَّ عَبَّاسًا سَأَلَ النَّبِيَّ ﷺ أَيُعَجِّلُ زَكَاةَ مَالِهِ قَبْلَ مَحِلِّهَا فَرَخَّصَ لَهُ فِي ذَلِكَ.

1989. Al Husain bin Isma'il menceritakan kepada kami, Ali bin Syu'aib menceritakan kepada kami, Abu Raja' Al Musayyib bin Al Aswad menceritakan kepada kami, Isma'il bin Zakaria menceritakan kepada kami, dari Al Hajjaj bin Dinar, dari Al Hakam bin Utaibah, dari Hujayyah bin Adi, dari Ali, "Bahwa Abbas meminta kepada Nabi

---

[438] Ibid. Abu Daud (1623).

SAW untuk menyegerakan zakat hartanya sebelum waktunya, maka beliau memberikan keringanan kepadanya dalam hal itu."[439]

١٩٩٠- حَدَّثَنَا ابْنُ مَخْلَد، ثَنَا عَبَّاسُ بْنُ مُحَمَّد، ثَنَا سَعِيدُ بْنُ مَنْصُور، ثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ زَكَرِيَّا بِهَذَا أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ: إِنَّا قَدْ أَخَذْنَا مِنَ الْعَبَّاسِ صَدَقَةَ الْعَامِ عَامَ الأَوَّلِ. خَالَفَهُ إِسْرَائِيلُ فَقَالَ عَنْ حُجْرٍ الْعَدَوِيِّ عَنْ عَلِيٍّ.

1990. Ibnu Makhlad menceritakan kepada kami, Abbas bin Muhammad menceritakan kepada kami, Sa'id bin Manshur menceritakan kepada kami, Isma'il bin Zakaria menceritakan kepada kami dengan hadits yang seperti itu, bahwa Nabi SAW bersabda, "*Sungguh kami telah mengambil zakat dari Al Abbas pada awal tahun.*"[440] Israil menentang riwayat ini dengan mengatakan, dari Hujr Al Adawi, dari Ali.

١٩٩١- حَدَّثَنَا ابْنُ مَخْلَد، ثَنَا عَبَّاسُ بْنُ مُحَمَّد، ثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ مَنْصُور السَّلُولِيُّ، ثَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنْ حَجَّاجِ بْنِ دِينَار، عَنِ الْحَكَمِ، عَنْ حُجْرٍ الْعَدَوِيِّ، عَنْ عَلِيٍّ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ لِعُمَرَ: إِنَّا قَدْ أَخَذْنَا مِنَ الْعَبَّاسِ زَكَاةَ الْعَامِ عَامَ الأَوَّلِ.

1991. Ibnu Makhlad menceritakan kepada kami, Abbas bin Muhammad menceritakan kepada kami, Ishak bin Manshur As-Saluli menceritakan kepada kami, Israil menceritakan kepada kami, dari Hajjaj bin Dinar, dari Al Hakam, dari Hujr Al Adawi, dari Ali, dia berkata, Rasulullah SAW bersabda kepada Umar, "*Sesungguhnya*

---

439 Sanadnya *hasan*. HR. Abu Daud (1624), At-Tirmidzi (678), Ibnu Majah (1795), semuanya dari Ismail bin Zakaria. Menurut saya, Al Hajjaj bin Dinar tidak mengapa. Al Hakam bin Utaibah terpercaya, kuat, serta seorang faqih, hanya saja kadang dia mentadliskan hadits. Sedangkan Hujayyah bin Adi jujur serta memiliki salah.

440 Ibid.

kami telah mengambil zakat tahun ini dari Al Abbas pada awal tahun."[441]

١٩٩٢- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ سَعِيدٍ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْدِ بْنِ عُتْبَةَ، ثَنَا وَلِيدُ بْنُ حَمَّادٍ، ثَنَا الْحَسَنُ بْنُ زِيَادٍ عَنِ الْحَسَنِ بْنِ عُمَارَةَ عَنِ الْحَكَمِ، عَنْ مُوسَى بْنِ طَلْحَةَ، عَنْ طَلْحَةَ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ: يَا عُمَرُ أَمَا عَلِمْتَ أَنَّ عَمَّ الرَّجُلِ صِنْوُ أَبِيهِ، إِنَّا كُنَّا احْتَجْنَا إِلَى مَالٍ، فَتَعَجَّلْنَا مِنَ الْعَبَّاسِ صَدَقَةَ مَالِهِ لِسَنَتَيْنِ. اخْتَلَفُوا عَلَى الْحَكَمِ فِي إِسْنَادِهِ وَالصَّحِيحُ عَنِ الْحَسَنِ بْنِ مُسْلِمٍ مُرْسَلٌ.

1992. Ahmad bin Muhammad bin Sa'id menceritakan kepada kami. Muhammad bin Ubaid bin Utbah menceritakan kepada kami, Walid bin Hammad menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Ziyad menceritakan kepada kami, dari Al Hasan bin Umarah, dari Al Hakam, dari Musa bin Thalhah, dari Thalhah, "Bahwa Nabi SAW bersabda, "*Wahai Umar, tidakkah kamu tahu bahwa paman seseorang adalah saudara kandung bapaknya?" Sesungguhnya kami dahulu membutuhkan harta, maka kami menyegerakan dari Al Abbas zakat hartanya untuk dua tahun.*"[442] Mereka berselisih dari Al Hakam mengenai sanadnya, dan yang benar yaitu dari Al Hasan bin Muslim, secara *mursal*.

١٩٩٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ عَمْرِو بْنِ عَبْدِ الْخَالِقِ، ثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ نَائِلَةَ الأَصْبَهَانِيُّ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُغِيرَةِ، ثَنَا النُّعْمَانُ بْنُ عَبْدِ السَّلاَمِ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عُبَيْدِ اللهِ عَنِ الْحَكَمِ، عَنْ مِقْسَمٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ

---

[441] Ibid.

[442] Sanadnya *dha'if* sekali. Menurut saya, Al Hasan bin Imarah *matruk*, *At-Taqrib* (1/ 169).

قَالَ: بَعَثَ رَسُولُ اللهِ ﷺ عُمَرَ سَاعِيًا - قَالَ: - فَأَتَى الْعَبَّاسَ يَطْلُبُ صَدَقَةَ مَالِهِ قَالَ: فَأَغْلَظَ لَهُ الْعَبَّاسُ فَخَرَجَ إِلَى النَّبِيِّ ﷺ فَأَخْبَرَهُ قَالَ: فَقَالَ: رَسُولُ اللهِ ﷺ: إِنَّ الْعَبَّاسَ قَدْ أَسْلَفَنَا زَكَاةَ مَالِهِ الْعَامَ، وَالْعَامَ الْمُقْبِلَ.

1993. Muhammad bin Ahmad bin Amr bin Abdul Khaliq menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Muhammad bin Nailah Al Ashbahani menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Mughirah menceritakan kepada kami, An-Nu'man bin Abdussalam menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Ubaidillah, dari Al Hakam, dari Miqsam, dari Ibnu Abbas, dia berkata, "Rasulullah SAW mengutus Umar sebagai petugas pengambil zakat." Dia menuturkan, "Lalu Umar datang menemui Al Abbas untuk meminta zakat hartanya. Dia menuturkan, maka Al Abbas menolaknya dengan keras, lalu dia keluar menuju Nabi SAW dan memberitahukan kepada beliau. Maka Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya Al Abbas telah meminjamkan kepada kami zakat hartanya tahun ini dan tahun yang akan datang.*"[443]

١٩٩٤- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَخْلَدٍ وَمُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ الْمَطِيرِيُّ قَالاَ: ثَنَا أَبُو خُرَاسَانَ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ السَّكَنِ، ثَنَا مُوسَى بْنُ دَاوُدَ، ثَنَا مِنْدَلُ بْنُ عَلِيٍّ، عَنْ عُبَيْدِ اللهِ عَنِ الْحَكَمِ - وَقَالَ: الْمَطِيرِيُّ، عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ عَنِ الْحَكَمِ -، عَنْ مِقْسَمٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ بَعَثَ عُمَرَ عَلَى الصَّدَقَةِ فَرَجَعَ وَهُوَ يَشْكُو الْعَبَّاسَ فَقَالَ: إِنَّهُ مَنَعَنِي صَدَقَتَهُ فَقَالَ: رَسُولُ اللهِ ﷺ: يَا عُمَرُ أَمَا عَلِمْتَ أَنَّ عَمَّ الرَّجُلِ صِنْوُ أَبِيهِ إِنَّ الْعَبَّاسَ أَسْلَفَنَا صَدَقَةَ عَامَيْنِ فِي عَامٍ. كَذَا قَالَ: عُبَيْدُ اللهِ بْنُ عُمَرَ وَإِنَّمَا أَرَادَ مُحَمَّدَ بْنَ عُبَيْدِ اللهِ. وَاللهُ أَعْلَمُ.

---

[443] Sanadnya *dha'if*. Menurut saya, Muhammad bin Ubaid, yaitu Al Arzami *matruk*, *At-Taqrib* (2/ 187).

1994. Muhammad bin Makhlad dan Muhammad bin Ja'far Al Mathiri menceritakan kepada kami, keduanya berkata, Abu Khurasan Muhammad bin Ahmad bin As-Sakan mengabarkan kepada kami, Musa bin Daud menceritakan kepada kami, Mindal bin Ali menceritakan kepada kami, dari Ubaidillah, dari Al Hakam. Dan Al Mathiri berkata, dari Ubaidillah bin Umar, dari Al Hakam, dari Miqsam, dari Ibnu Abbas, bahwa Rasulullah SAW mengutus Umar untuk mengurusi zakat, lalu dia pulang dengan mengadukan Al Abbas, seraya mengatakan, bahwa dia tidak mau memberikan zakatnya kepadaku. Maka Rasulullah SAW bersabda, "*Wahai Umar, tidakkah kamu tahu bahwa paman seseorang adalah saudara kandung bapaknya? sesungguhnya Al Abbas telah meminjamkan kepada kami zakatnya selama dua tahun pada tahun ini.*"[444] Perawi mengatakan, dari Ubaidillah bin Umar, tetapi yang dimaksudkan ialah Muhammad bin Ubaidillah, *wallahu a'lam*.

١٩٩٥- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ، ثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ عُمَرَ بْنِ أَبَانٍ، ثَنَا أَبُو دَاوُدَ، عَنْ شَرِيكٍ، عَنْ إِسْمَاعِيلَ، عَنْ سُلَيْمَانَ الأَحْوَلِ، عَنْ أَبِي رَافِعٍ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ بَعَثَ عُمَرَ سَاعِيًا فَكَانَ بَيْنَهُ وَبَيْنَ الْعَبَّاسِ شَيْءٌ فَقَالَ: النَّبِيُّ ﷺ أَمَا عَلِمْتَ أَنَّ عَمَّ الرَّجُلِ صِنْوُ أَبِيهِ، إِنَّ الْعَبَّاسَ أَسْلَفَنَا صَدَقَةَ الْعَامِ، عَامَ الأَوَّلِ.

1995. Abdullah bin Muhammad bin Abdul Aziz menceritakan kepada kami, Abdullah bin Umar bin Aban menceritakan kepada kami, Abu Daud menceritakan kepada kami, dari Syarik, dari Isma'il, dari Sulaiman Al Ahwal, dari Abu Rafi', bahwa Nabi SAW mengutus Umar sebagai petugas pengambil zakat, lalu terjadi sesuatu di antara dirinya dengan Al Abbas. Maka Nabi SAW bersabda, "*Tidakkah kamu tahu bahwa paman seseorang itu adalah saudara kandung bapaknya?*

[444] Sanadnya *dha'if*. Menurut saya, Mindal bin Ali *Dha'if, At-Taqrib* (2/ 274).

sesungguhnya Al Abbas telah meminjamkan kepada kami zakatnya tahun ini di awal tahun."[445]

١٩٩٦- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ، ثَنَا شَيْبَانُ بْنُ فَرُّوخَ، ثَنَا أَبُو أُمَيَّةَ بْنُ يَعْلَى، ثَنَا أَبُو الزِّنَادِ عَنِ الأَعْرَجِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ: اتَّقُوا النَّارَ وَلَوْ بِشِقِّ تَمْرَةٍ، فَإِنَّهَا تَسُدُّ مِنَ الْجَائِعِ مَا تَسُدُّ مِنَ الشَّبْعَانِ.

1996. Abdullah bin Muhammad bin Abdul Aziz menceritakan kepada kami, Syaiban bin Farrukh menceritakan kepada kami, Abu Umayyah bin Ya'la menceritakan kepada kami, Abu Az-Zinad menceritakan kepada kami, dari Al A'raj, dari Abu Hurairah, dia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Takutlah kalian terhadap api neraka meskipun bersedekah dengan separuh korma, karena itu dapat menguatkan orang yang lapar sebagaimana menguatkan orang yang kenyang.*"[446]

١٩٩٧- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ، ثَنَا بِشْرُ بْنُ الْوَلِيدِ، ثَنَا شَرِيكٌ، عَنْ أَبِي حَمْزَةَ، عَنْ عَامِرٍ، عَنْ فَاطِمَةَ بِنْتِ قَيْسٍ قَالَتْ: قَالَ: رَسُولُ اللهِ ﷺ: إِنَّ فِي الْمَالِ حَقًّا سِوَى الزَّكَاةِ. ثُمَّ تَلاَ هَذِهِ الآيَةَ **لَيْسَ الْبِرَّ أَنْ تُوَلُّوا وُجُوهَكُمْ** إِلَى آخِرِ الآيَةِ.

1997. Abdullah bin Muhammad bin Abdul Aziz menceritakan kepada kami, Biysr bin Al Walid menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami, dari Abu Hamzah, dari Amir, dari Fatimah binti Qais, dia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya pada harta itu terdapat hak selain zakat.*" kemudian beliau membaca

---

[445] Sanadnya *munqathi'*. Menurut saya, Sulaiman Al Ahwal tidak mendengar dari Abu Rafi'. Hal itu dikatakan oleh Al Ghassani di dalam *takhrij*nya.

[446] Sanadnya *dha'if* sekali. Menurut saya, Abu Umayyah bin Ya'la *matruk*.

ayat ini *"Bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat itu suatu kebajikan."* (Qs. Al Baqarah [2]: 177) Dan seterusnya.[447]

٢٠٤٠ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ، ثَنَا مَنْصُورُ بْنُ أَبِي مُزَاحِمٍ أَبُو نَصْرٍ، ثَنَا شَرِيكٌ، عَنْ رَجُلٍ، عَنْ عَامِرٍ، عَنْ فَاطِمَةَ بِنْتِ قَيْسٍ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ مِثْلَهُ.

1998. Abdullah menceritakan kepada kami, Manshur bin Abi Muzahim Abu Nashr menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami, dari seseorang, dari Amir, dari Fatimah binti Qais, dari Nabi SAW dengan hadits yang seperti itu.[448]

١٩٩٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ، ثَنَا يُوسُفُ الْقَاضِي، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي بَكْرٍ، ثَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ، ثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ أَبِي عَمْرِو بْنِ حَمَاسٍ أَوْ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ أَبِي عَمْرِو بْنِ حَمَاسٍ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: كُنْتُ أَبِيعُ الأُدْمَ وَالْجِعَابَ فَمَرَّ بِي عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ فَقَالَ: لِي أَدِّ صَدَقَةَ مَالِكَ. فَقُلْتُ: يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ إِنَّمَا هُوَ فِي الأُدْمِ. قَالَ: قَوِّمْهُ ثُمَّ أَخْرِجْ صَدَقَتَهُ.

1999. Muhammad bin Ahmad menceritakan kepada kami, Yusuf Al Qadhi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abi Bakr menceritakan kepada kami, Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami, Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari Abu Amr bin Hamas atau dari Abdullah bin Abi Salamah, dari Abu Amr bin Hamas, dari bapaknya, dia berkata, "Saya pernah menjual kulit dan tempat anak panah, lalu Umar bin Al Khaththab lewat di hadapan saya seraya berkata kepada saya, "Tunaikan zakat hartamu." Saya katakan,

---

[447] Surah Al Baqarah ayat no. 177. Haditsnya *dha'if* sekali. Abu Hamzah *matruk*, diriwayatkan oleh At-Tirmidzi (659), (661), dari jalur periwayatan Syuraik dari Abu Hamzah. At-Tirmidzi berkata, Sanadnya tidak diperhitungkan, sedangkan Abu Hamzah Maimun Al A'war *dha'if*.

[448] Telah dijelaskan sebelumnya. Di dalamnya terdapat perawi yang tidak dikenal.

"Wahai amirul mukminin, itu hanya kulit saja." Umar mengatakan, "Tentukan nilainya, kemudian keluarkan zakatnya."[450]

18. Bab Zakat Harta Dagangan dan Gugurnya Zakat Kuda dan Budak

٢٠٠٠- أَخْبَرَنِي أَحْمَدُ بْنُ عَبْدَانَ الشِّيرَازِيُّ فِيمَا كَتَبَ إِلَيَّ، أَنَّ مُحَمَّدَ بْنَ مُوسَى الْحَارِثِيَّ حَدَّثَهُمْ، أَخْبَرَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ يَحْيَى بْنِ بَحْرٍ الْكِرْمَانِيُّ، ثَنَا اللَّيْثُ بْنُ حَمَّادٍ الإِصْطَخْرِيُّ، ثَنَا أَبُو يُوسُفَ، عَنْ غُورَكِ بْنِ الْخَضْرَمِ أَبِي عَبْدِ اللهِ، عَنْ جَعْفَرِ بْنِ مُحَمَّدٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَابِرٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ: فِي الْخَيْلِ السَّائِمَةِ فِي كُلِّ فَرَسٍ دِينَارٌ، تَفَرَّدَ بِهِ غُورَكٌ، عَنْ جَعْفَرٍ وَهُوَ ضَعِيفٌ جِدًّا وَمَنْ دُونَهُ ضُعَفَاءُ.

2000. Ahmad bin Abdan Asy-Syirazi mengabarkan kepadaku tentang yang ditulis kepadaku, bahwa Muhammad bin Musa Al Haritsi menceritakan kepada mereka, Ismail bin Yahya bin Bahr Al Kirmani memberitakan kepada kami, Al-Laits bin Hammad Al Ishthakhri menceritakan kepada kami, Abu Yusuf menceritakan kepada kami, dari Ghurak bin Al Khadhram Abu Abdillah, dari Ja'far bin Muhammad, dari bapaknya, dari Jabir, dia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Pada kuda yang dilepas mencari makan sendiri, pada setiap kuda —zakatnya— satu dinar yang ditunaikan.*"[451] Ghurak meriwayatkan sendiri dari Ja'far dan dia itu *dha'if* sekali dan para perawi di bawahnya adalah *dha'if.*

---

[450] Sanadnya *dha'if.* Menurut saya, Abu Amru bin Hamas diterima, *At-Taqrib* (2/455).

[451] Sanadnya *dha'if* sekali. HR. Al Khathib (7/398), Al Baihaqi (4/119), Ibnu Al Jauzi dalam *Al 'Ilal* (2/496) dan Ath-abrani sebagaimana tercantum dalam *Az-zawa`id* (3/69). Menurut saya, Ghurak bin Al Khadhram *dha'if,* dan yang diwawanya juga *dha'if.*

٢٠٠١- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُعَلَّى الشُّونِيزِيُّ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الْمُخَرِّمِيُّ، ثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ، ثَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ حَارِثَةَ بْنِ مُضَرِّبٍ قَالَ: إِنَّ قَوْمًا مِنْ أَهْلِ مِصْرَ أَتَوْا عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ فَقَالُوا إِنَّا قَدْ أَصَبْنَا كُرَاعًا وَرَقِيقًا وَإِنَّا نُحِبُّ أَنْ نُزَكِّيَهُ قَالَ: مَا فَعَلَهُ صَاحِبَايَ قَبْلِي وَلاَ أَفْعَلُهُ حَتَّى أَسْتَشِيرَ فَشَاوَرَ أَصْحَابَ مُحَمَّدٍ ﷺ فَقَالُوا حَسَنٌ. وَسَكَتَ عَلِيٌّ فَقَالَ: أَلاَ تَكَلَّمُ يَا أَبَا حَسَنٍ، فَقَالَ: قَدْ أَشَارُوا عَلَيْكَ وَهُوَ حَسَنٌ إِنْ لَمْ تَكُنْ جِزْيَةً رَاتِبَةً يُؤْخَذُونَ بِهَا بَعْدَكَ. قَالَ: فَأَخَذَ مِنَ الرَّقِيقِ عَشْرَةَ الدَّرَاهِمِ، وَرَزَقَهُمْ جَرِيبَيْنِ مِنْ بُرٍّ كُلَّ شَهْرٍ، وَأَخَذَ مِنَ الْفَرَسِ عَشْرَةَ الدَّرَاهِمِ، وَرَزَقَهُ عَشْرَةَ أَجْرِبَةٍ مِنْ شَعِيرٍ كُلَّ شَهْرٍ، وَأَخَذَ مِنَ الْمَقَارِيفِ ثَمَانِيَةَ دَرَاهِمَ، وَرَزَقَهَا ثَمَانِيَةَ أَجْرِبَةٍ مِنْ شَعِيرٍ كُلَّ شَهْرٍ، وَأَخَذَ مِنَ الْبَرَاذِينِ خَمْسَةَ دَرَاهِمَ، وَرَزَقَهَا خَمْسَةَ أَجْرِبَةٍ مِنْ شَعِيرٍ كُلَّ شَهْرٍ. قَالَ أَبُو إِسْحَاقَ: فَلَقَدْ رَأَيْتُهَا جِزْيَةً تُؤْخَذُ مِنْ أَعْطِيَاتِنَا زَمَانَ الْحَجَّاجِ، وَمَا نُرْزَقُ عَلَيْهَا. قَالَ الشَّيْخُ: الْمُقْرِفُ مِنَ الْخَيْلِ دُونَ الْجَوَادِ.

2001. Muhammad bin Al Mu'ala Asy-Syunizi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdullah Al Mukharimi menceritakan kepada kami, Yahya bin Adam menceritakan kepada kami, Israil menceritakan kepada kami, dari Abu Ishak, dari Haritsah bin Mudhrib: Bahwa ada sekelompok orang dari penduduk Mesir datang menemui Umar bin Al Khaththab seraya berkata, "Sesunguhnya kami telah mendapatkan kuda dan budak, dan kami ingin menzakatinya." Dia berkata, "Hal itu tidak pernah dilakukan oleh kedua sahabat sebelumku, dan aku tidak akan melakukannya sebelum meminta pendapat."

Lalu dia bermusyawarah dengan para sahabat Nabi Muhammad SAW, dan mereka mengatakan, itu lebih baik, sementara Ali terdiam, lalu Umar berkata, "Tidakkah kamu ingin berbicara

wahai Abul Hasan." Maka dia pun berkata, "Mereka telah meminta pendapat kepadamu, dan itu baik, jika tidak ada pajak yang diambil terus menerus dari mereka sesudahmu." Perawi mengatakan, lalu Umar mengambil zakat dari budak sepuluh dirham dan rezeki mereka sebesar dua takar gandum setiap bulan; mengambil zakat dari kuda sepuluh dirham dan rezekinya sebesar sepuluh takar berupa sya'ir (gandum) setiap bulan; mengambil zakat dari kuda yang jelek lima dirham dan rezekinya sebesar delapan takar sya'ir setiap bulan dan mengambil zakat dari kuda penarik beban lima dirham dan rezekinya sebesar lima takar sya'ir setiap bulan. Abu Ishak mengatakan, sungguh saya melihatnya sebagai pajak yang diambil terus menerus dari pemberian kami pada masa Al Hajjaj dan rezeki yang kami dapatkan darinya."[452]

Syaikh mengatakan, kuda yang jelek yaitu kuda yang tidak bagus.

٢٠٠٢ - حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ صَالِحٍ، ثَنَا أَحْمَدُ بْنُ الْحَسَنِ بْنِ عَبْدِ الْجَبَّارِ، ثَنَا أَبُو خَيْثَمَةَ، ثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ حَارِثَةَ قَالَ: جَاءَ نَاسٌ مِنْ أَهْلِ الشَّامِ إِلَى عُمَرَ، فَقَالُوا: إِنَّا قَدْ أَصَبْنَا أَمْوَالاً خَيْلاً وَرَقِيقًا، نُحِبُّ أَنْ يَكُونَ لَنَا فِيهَا زَكَاةٌ وَطَهُورٌ، فَقَالَ: مَا فَعَلَهُ صَاحِبَايَ قَبْلِي، فَأَفْعَلُهُ، فَاسْتَشَارَ أَصْحَابَ رَسُولِ اللهِ ﷺ وَفِيهِمْ عَلِيٌّ، فَقَالَ: هُوَ حَسَنٌ إِنْ لَمْ تَكُنْ جِزْيَةً يُؤْخَذُونَ بِهَا مِنْ بَعْدِكَ رَاتِبَةً.

2002. Al Hasan bin Ahmad bin Shalih menceritakan kepada kami, Ahmad bin Al Hasan bin Abdul Jabbar menceritakan kepada kami, Abu Khaitsamah menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari Abu Ishak, dari Haritsah, dia berkata: Sekelompok orang dari penduduk Syam datang

---

[452] Sanadnya *shahih*. HR. Ahmad di dalam *Musnad*nya dan para perawinya terpercaya, hal itu dikatakan oleh Al Haitsami di dalam *Al Majma'* (3/ 69).

menemui Umar, seraya berkata, "Sesungguhnya kami telah mendapatkan harta berupa kuda dan budak yang kami ingin menzakatinya." Maka Umar mengatakan, "Hal itu tidak pernah dilakukan oleh kedua sahabat sebelumku, sementara aku akan melakukannya." Maka Umar meminta pendapat kepada para sahabat Rasulullah SAW dan di antara mereka ada Ali. Maka Ali berkata, "Itu baik jika tidak ada pajak yang terus menerus diambil dari mereka sesudahmu."[453]

٢٠٠٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْقَاسِمِ بْنِ زَكَرِيَّا، ثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ قَالَ: ثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ نُمَيْرٍ عَنِ الأَعْمَشِ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ عَاصِمٍ، عَنْ عَلِيٍّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ: عَفَوْتُ لَكُمْ عَنِ الْخَيْلِ وَالرَّقِيقِ، وَلَيْسَ فِيمَا دُونَ الْمِائَتَيْنِ زَكَاةٌ.

2003. Muhammad bin Al Qasim bin Zakaria menceritakan kepada kami, Abu Kuraib menceritakan kepada kami, Abdullah bin Numair berkata, dari Al A'masy, dari Abu Ishak, dari Ashim, dari Ali, dia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Aku telah memaafkan kalian dari kuda dan budak dan tidak ada zakat pada harta yang kurang dari dua ratus dirham.*"[454]

٢٠٠٤ - حَدَّثَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ بْنُ صَاعِدٍ، ثَنَا عَلِيُّ بْنُ دَاوُدَ، ثَنَا يَزِيدُ بْنُ خَالِدِ بْنِ مَوْهَبٍ، ثَنَا يَحْيَى بْنُ زَكَرِيَّا بْنِ أَبِي زَائِدَةَ، عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ، عَنْ أَبِي الزِّنَادِ عَنِ الأَعْرَجِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ: لَيْسَ فِي الْخَيْلِ وَالرَّقِيقِ صَدَقَةٌ، إِلاَّ أَنَّ فِي الرَّقِيقِ صَدَقَةَ الْفِطْرِ.

---

453 Sanadnya *hasan*. HR. Abdurrazzak di dalam *Mushannaf*-nya (4/ 35), dan Ibnu Khuzaimah (2290).

454 Sanadnya *hasan*. HR. Abu Daud (1574), At-Tirmidzi (620), dan An-Nasa`i (5/ 37), semuanya dari Abu Ishak.

2004. Abu Muhammad bin Sha'id menceritakan kepada kami, Ali bin Daud menceritakan kepada kami, Yazid bin Khalid bin Mauhab menceritakan kepada kami, Yahya bin Zakaria bin Abi Zaidah menceritakan kepada kami, dari Ubaidillah bin Umar, dari Abu Az-Zinad, dari Al A'raj, dari Abu Hurairah, dia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Tidak ada zakat pada kuda dan budak, hanya saja pada budak ada zakat fitrah.*"[455]

٢٠٠٥ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ النَّيْسَابُورِيُّ، ثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ وَهْبٍ، ثَنَا عَمِّي، أَخْبَرَنِي مَخْرَمَةُ بْنُ بُكَيْرٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عِرَاكِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ، عَنْ رَسُولِ اللهِ ﷺ: لَيْسَ فِي الْعَبْدِ صَدَقَةٌ إِلاَّ صَدَقَةُ الْفِطْرِ.

2005. Abu Bakar An-Naisaburi menceritakan kepada kami, Ahmad bin Abdurrahman bin Wahb menceritakan kepada kami, pamanku menceritakan kepada kami, mengabarkan kepadaku Makhramah bin Bukair, dari bapaknya, dari Irak bin Malik, dia berkata, Saya mendengar Abu Hurairah berkata, dari Rasulullah SAW, "*Tidak ada zakat pada budak kecuali zakat fitrah.*"[456]

٢٠٠٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ عَمْرِو بْنِ عَبْدِ الْخَالِقِ، ثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ رِشْدِينَ، نَا ابْنُ أَبِي مَرْيَمَ، ثَنَا نَافِعُ بْنُ يَزِيدَ، حَدَّثَنِي جَعْفَرُ بْنُ رَبِيعَةَ، عَنْ عِرَاكِ بْنِ مَالِكٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنْ رَسُولِ اللهِ ﷺ أَنَّهُ قَالَ: لاَ صَدَقَةَ عَلَى الرَّجُلِ فِي فَرَسِهِ، وَلاَ فِي عَبْدِهِ إِلاَّ زَكَاةَ الْفِطْرِ.

---

455 Sanadnya *shahih*. HR. Abu Daud (1594), dari Ubaidillah, dari seseorang, dari Makhul dari Irak, dari Abu Hurairah. Dan dari jalur periwayatan penyusun kitab tersebut diriwayatkan oleh Al Baihaqi (4/ 117).

456 Sanadnya *hasan*. HR. Al Bukhari dan Muslim di dalam bab Zakat (10), dari Ibnu Wahb. Menurut saya, Ahmad bin Abdurrahman bin Wahb jujur serta hafalannya berubah di akhir hidupnya, *At-Taqrib* (1/ 20).

2006. Muhammad bin Ahmad bin Amru bin Abdul Khaliq menceritakan kepada kami, Ahmad bin Muhammad bin Risydin menceritakan kepada kami, Ibnu Abi Maryam memberitakan kepada kami, Nafi' bin Yazid menceritakan kepada kami, Ja'far bin Rabi'ah menceritakan kepadaku, dari Irak bin Malik, dari Abu Hurairah, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "*Tidak ada kewajiban zakat atas seseorang pada kudanya dan juga pada budaknya kecuali zakat fitrah.*"[457]

٢٠٠٧- حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ أَحْمَدَ الْحَنَّاطُ، ثَنَا يُوسُفُ بْنُ مُوسَى، ثَنَا أَبُو أُسَامَةَ، عَنْ أُسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ، أَخْبَرَنِي مَكْحُولٌ، عَنْ عِرَاكِ بْنِ مَالِكٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: لَيْسَ عَلَى الْمَرْءِ الْمُسْلِمِ صَدَقَةٌ فِي فَرَسِهِ، وَلاَ فِي عَبْدِهِ، وَلاَ فِي وَلِيدَتِهِ، قَالَ أُسَامَةُ بْنُ زَيْدٍ، وَ حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ أَبِي سَعِيدٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ مِثْلَهُ.

2007. Sa'id bin Muhammad bin Ahmad Al Hannath menceritakan kepada kami, Yusuf bin Musa menceritakan kepada kami, Abu Usamah menceritakan kepada kami, dari Usamah bin Zaid, Makhul mengabarkan kepadaku, dari Irak bin Malik, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW beliau bersabda, "*Tidak ada kewajiban zakat atas seorang muslim pada kudanya, budaknya dan juga budak perempuannya.*"[458]

Usamah bin Zaid mengatakan, Sa'id bin Abi Sa'id menceritakan kepada kami, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW dengan hadits yang seperti itu.

---

457 Sanadnya *hasan*. HR. Al Baihaqi (4/ 160), dari jalur periwayatan penyusun kitab tersebut.

458 Sanadnya *munqathi'*. HR. Al Baihaqi (4/ 117), dari jalur periwayatan Usamah bin Zaid. Menurut saya, Makhul tidak mendengarnya dari Arak. Di antara keduanya terdapat Sulaiman bin Yasar.

٢٠٠٨- حَدَّثَنَا أَبُو الْقَاسِمِ حَبِيبُ بْنُ الْحَسَنِ بْنِ دَاوُدَ الْقَزَّازُ، ثَنَا مُوسَى بْنُ هَارُونَ بْنِ عَبْدِ اللهِ، ثَنَا أَبُو عُمَرَ مَرْوَانُ بْنُ جَعْفَرِ بْنِ سَعْدِ بْنِ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدُبٍ، حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ بْنِ خُبَيْبِ بْنِ سُلَيْمَانَ بْنِ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدُبٍ، عَنْ جَعْفَرِ بْنِ سَعْدِ بْنِ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدُبٍ، عَنْ خُبَيْبِ بْنِ سُلَيْمَانَ بْنِ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدُبٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدُبٍ قَالَ: بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، مِنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدُبٍ إِلَى بَنِيهِ، سَلَامٌ عَلَيْكُمْ، أَمَّا بَعْدُ: فَإِنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ كَانَ يَأْمُرُنَا بِرَقِيقِ الرَّجُلِ أَوِ الْمَرْأَةِ الَّذِينَ هُمْ تِلَادٌ لَهُ، وَهُمْ عَمَلَةٌ لَا يُرِيدُ بَيْعَهُمْ، فَكَانَ يَأْمُرُنَا أَنْ لَا نُخْرِجَ عَنْهُمْ مِنَ الصَّدَقَةِ شَيْئًا، وَكَانَ يَأْمُرُنَا أَنْ نُخْرِجَ مِنَ الرَّقِيقِ الَّذِي يُعَدُّ لِلْبَيْعِ.

2008. Abul Qasim Habib bin Al Hasan bin Daud Al Qazzaz menceritakan kepada kami, Musa bin Harun bin Abdullah menceritakan kepada kami, Abu Umar Marwan bin Ja'far bin Sa'd bin Samurah bin Jundub menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ibrahim bin Khubaib bin Sulaiman bin Samurah bin Jundub menceritakan kepadaku, dari Ja'far bin Sa'd bin Samurah bin Jundub, dari Khubaib bin Sulaiman bin Samurah bin Jundub, dari bapaknya, dari Samurah bin Jundub, dia berkata, "*Bismillahirrahmaanirrahiiim*, dari Samurah bin Jundub untuk anak-anaknya, *Salaamun Alaikum*, selanjutnya, sesungguhnya Rasulullah SAW menyuruh kita untuk memperhatikan budak laki-laki dan perempuan yang mereka adalah hartanya dan mereka adalah pekerja yang tidak ingin dijual dan beliau menyuruh kita untuk tidak mengeluarkan sedikit pun zakat dari mereka dan beliau menyuruh kita untuk mengeluarkan zakat dari budak yang dipersiapkan untuk dijual."[459]

---

[459] Sanadnya *dha'if* sekali. HR. Abu Daud (1562), dari Sulaiman bin Musa dari Ja'far. Dilansir Adz-Dzahabi di dalam, *Al Mizan* (1/ 1504), di dalam biografi Ja'far bin Sa'd bin Samurah. Ibnu Hazm mengatakan, para perawinya mulai dari Ja'far sampai Samurah tidak dikenal dan Ibnu Al Qaththan menguatkannya dengan mengatakan, tidak ada di antara mereka yang dikenal keadaannya.

19. Bab Ukuran Zakat Pada Hasil Bumi dan Penaksiran Buah-buahan

٢٠٠٩- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ الْحَسَنِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ النَّقَّاشِ الْمُقْرِئُ، ثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ الْحَجَّاجِ بْنِ رِشْدِينَ، ثَنَا يَحْيَى بْنُ سُلَيْمَانَ الْجُعْفِيُّ، ثَنَا صَالِحُ بْنُ مُوسَى الطَّلْحِيُّ، ثَنَا مَنْصُورُ بْنُ الْمُعْتَمِرِ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ عَنِ الأَسْوَدِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: جَرَتِ السُّنَّةُ مِنْ نَبِيِّ اللهِ ﷺ فِي صَدَاقِ النِّسَاءِ اثْنَا عَشَرَ أُوقِيَّةً، الأُوقِيَّةُ أَرْبَعُونَ دِرْهَمًا. فَذَلِكَ ثَمَانُونَ وَأَرْبَعُمِائَةٍ، وَجَرَتِ السُّنَّةُ مِنْ نَبِيِّ اللهِ ﷺ فِي الْغُسْلِ مِنَ الْجَنَابَةِ صَاعٌ، وَالْوُضُوءِ رَطْلَيْنِ، وَالصَّاعُ ثَمَانِيَةُ أَرْطَالٍ، وَجَرَتِ السُّنَّةُ مِنْ نَبِيِّ اللهِ ﷺ فِيمَا أَخْرَجَتِ الأَرْضُ الْحِنْطَةُ، وَالشَّعِيرُ، وَالزَّبِيبُ، وَالتَّمْرُ إِذَا بَلَغَ خَمْسَةَ أَوْسُقٍ، الْوَسْقُ سِتُّونَ صَاعًا، فَذَلِكَ ثَلاثُمِائَةِ صَاعٍ، بِهَذَا الصَّاعِ الَّذِي جَرَتْ بِهِ السُّنَّةُ. لَمْ يَرْوِهِ، عَنْ مَنْصُورٍ بِهَذَا الإِسْنَادِ غَيْرُ صَالِحِ بْنِ مُوسَى الطَّلْحِيِّ وَهُوَ ضَعِيفُ الْحَدِيثِ.

2009. Abu Bakar Muhammad bin Al Hasan bin Muhammad An-Naqqasy Al Muqri` menceritakan kepada kami, Ahmad bin Muhammad An-Naqqasy Al Muqri` menceritakan kepada kami, Ahmad bin Muhammad bin Al Hajjaj bin Risydin menceritakan kepada kami, Yahya bin Sulaiman Al Ju'fi menceritakan kepada kami, Shalih bin Musa Ath-Thalhi menceritakan kepada kami, Manshur bin Al Mu'tamir menceritakan kepada kami, dari Ibrahim, dari Al Aswad, dari Aisyah, dia berkata, "Telah berlaku sunnah dari Rasulullah SAW tentang mahar wanita yaitu dua belas uqiyah, satu uqiyah sama dengan empat puluh dirham, jadi sebesar empat ratus delapan puluh dirham. Telah berlaku sunnah dari Rasulullah SAW tentang mandi dari junub dengan satu sha' air dan wudhu dengan dua *ratl*[460]. Satu

[460] *Ratl* adalah kati, satu kati = 407,5 gram.

sha' sama dengan delapan *ratl*. Dan telah berlaku sunnah dari Rasulullah tentang zakat hasil bumi: gandum, sya'ir, anggur kering dan korma, jika telah mencapai lima wasaq, dan satu wasaq sama dengan enam puluh sha', jadi sebesar tiga ratus sha' dengan ukuran sha' ini yang sunnah berlaku padanya."[461] Tidak ada yang meriwayatkan Hadits ini dari Manshur berdasarkan sanad ini selain Shalih bin Musa dan dia itu haditsnya *dha'if*.

٢٠١٠- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ إِسْحَاقَ بْنِ وَهْبٍ الْبُنْدَارُ، ثَنَا مُوسَى بْنُ إِسْحَاقَ الأَنْصَارِيُّ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْدٍ الْمُحَارِبِيُّ، ثَنَا صَالِحُ بْنُ مُوسَى، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ عَنِ الأَسْوَدِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: جَرَتِ السُّنَّةُ مِنْ رَسُولِ اللهِ ﷺ أَنَّهُ لَيْسَ فِيمَا دُونَ خَمْسَةِ أَوْسَاقٍ زَكَاةٌ، وَالْوَسْقُ سِتُّونَ صَاعًا، فَذَلِكَ ثَلاَثُمِائَةِ صَاعٍ مِنَ الْحِنْطَةِ، وَالشَّعِيرِ، وَالتَّمْرِ، وَالزَّبِيبِ، وَلَيْسَ فِيمَا أَنْبَتَتِ الأَرْضُ مِنَ الْخَضِرِ زَكَاةٌ.

2010. Ahmad bin Ishak bin Wahb Al Bundar menceritakan kepada kami, Musa bin Ishak Al Anshari menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ubaid Al Muharibi menceritakan kepada kami, Shalih bin Musa menceritakan kepada kami, dari Manshur, dari Ibrahim, dari Al Aswad, dari Aisyah, dia berkata, "Telah berlaku sunnah dari Rasulullah SAW, bahwa tidak ada zakat pada biji-bijian yang kurang dari lima wasaq. Satu wasaq sama dengan enam puluh sha', jadi sebesar tiga ratus sha' berupa biji gandum, sya'ir (gandum), korma dan anggur kering dan tidak ada zakat pada hasil bumi berupa sayuran."[462]

٢٠١١- حَدَّثَنَا أَبُو الأَسْوَدِ عُبَيْدُ اللهِ بْنُ مُوسَى بْنِ إِسْحَاقَ الأَنْصَارِيُّ، ثَنَا جَعْفَرُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ الشِّيرَازِيِّ، ثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ صَالِحٍ، ثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ

---

461 Sanadnya *dha'if* sekali. Saya katakan, Shalih bin Musa *matruk*, *At-Taqrib* (1/363).

462 Ibid.

عَيَّاشٍ، عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ، عَنْ عَمْرِو بْنِ يَحْيَى، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ: لَيْسَ فِيمَا دُونَ خَمْسِ أَوَاقٍ صَدَقَةٌ، وَلاَ فِيمَا دُونَ خَمْسِ ذَوْدٍ صَدَقَةٌ، وَلاَ فِيمَا دُونَ خَمْسَةِ أَوْسَاقٍ صَدَقَةٌ، وَالْوَسْقُ سِتُّونَ صَاعًا.

2011. Abul Aswad Ubaidillah bin Musa bin Ishak Al Anshari menceritakan kepada kami, Ja'far bin Muhammad Asy-Syirazi menceritakan kepada kami, Abdullah bin Shalih menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Ayyasy menceritakan kepada kami, dari Yahya bin Sa'id, dari Amru bin Yahya, dari bapaknya, dari Abu Sa'id Al Khudri, dia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Tidak ada zakat pada perak yang kurang dari lima uqiyah, tidak ada zakat pada unta yang kurang dari lima ekor dan tidak ada zakat pada biji-bijian yang kurang dari lima wasaq. Satu wasaq sama dengan enam puluh sha'.*"[463]

٢٠١٢- حَدَّثَنَا أَبُو مُحَمَّدِ بْنُ صَاعِدٍ، ثَنَا يَحْيَى بْنُ الْمُغِيرَةِ أَبُو سَلَمَةَ الْمَخْزُومِيُّ، ثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ نَافِعٍ، عَنْ عَاصِمِ بْنِ عُمَرَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ دِينَارٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ: أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ: مَا كَانَ بَعْلاً أَوْ سَيْلاً أَوْ عَثَرِيًّا فَفِي كُلِّ عَشْرَةٍ وَاحِدٌ.

2012. Abu Muhammad bin Sha'id menceritakan kepada kami, Yahya bin Al Mughirah Abu Salamah Al Makhzumi menceritakan kepada kami, Abdullah bin Nafi' menceritakan kepada kami, dari Ashim bin Umar, dari Abdullah bin Dinar, dari Ibnu Umar, bahwa Nabi SAW bersabda, "*Tanaman yang disirami dengan air hujan, air mengalir atau tadah hujan, zakatnya sepersepuluh (10%); dan*

---

463 Sanadnya *shahih*. HR. Al Bukhari (2/ 133), dan muslim di dalam bab Zakat (2), dari Amru bin Yahya, tanpa ada kalimat "Dan satu *wasaq* sama dengan enam puluh sha," dan juga diriwayatkan oleh Abu Daud (1559), sanadnya *munqathi'* dengan lafazh "dan satu *wasaq* sama dengan enam puluh makhtum."

tanaman yang disiram dengan tenaga manusia, zakatnya separuh dari sepersepuluh (5%)."[464]

٢٠١٣- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ زِيَادٍ، ثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ وَهْبٍ، ثَنَا عَمِّي، أَخْبَرَنِي يُونُسُ، عَنِ ابْنِ شِهَابٍ، عَنْ سَالِمٍ، عَنْ أَبِيهِ: أَنَّ رَسُولَ اللهِ -صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ- فَرَضَ فِيمَا سَقَتِ السَّمَاءُ وَالأَنْهَارُ وَالْعُيُونُ، وَمَا كَانَ عَثَرِيًّا الْعُشْرَ، وَمَا سُقِيَ بِالنَّضْحِ نِصْفَ الْعُشْرِ.

2013. Abu Bakr Abdullah bin Muhammad bin Ziyad mengabarkan kepada kami, Ahmad bin Abdurrahman bin Wahb mengabarkan kepada kami, Pamanku mengabarkan kepada kami, Yunus mengabarkan kepadaku, dari Ibnu Syihab, dari Sulaim, dari ayahnya: Bahwa Rasulullah SAW mewajibkan lahan tadah hujan, tanaman yang di siram dengan air hujan, sungai dan mata air sepersepuluh (10%); dan tanaman yang disiram dengan tenaga manusia —zakatnya— separuh dari sepersepuluh (5%)."[465]

٢٠١٤- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ النَّيْسَابُورِيُّ، ثَنَا يَزِيدُ بْنُ سِنَانٍ، ثَنَا ابْنُ أَبِي مَرْيَمَ، ثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، أَخْبَرَنِي يَزِيدُ بْنُ أَبِي حَبِيبٍ، عَنِ ابْنِ شِهَابٍ، عَنْ سَالِمِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، عَنْ أَبِيهِ،: أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ فَرَضَ فِي الْبَعْلِ وَمَا سَقَتِ السَّمَاءُ وَالأَنْهَارُ وَالْعُيُونُ الْعُشْرَ، وَفِيمَا سُقِيَ بِالنَّضْحِ نِصْفَ الْعُشْرِ.

2014. Abu Bakar An-Naisaburi menceritakan kepada kami, Yazid bin Sinan menceritakan kepada kami, Ibnu Abi Maryam menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Yazid bin Habib mengabarkan kepadaku, dari Ibnu Syihab, dari Salim bin Abdullah, dari bapaknya, "Bahwa Rasulullah SAW mewajibkan zakat pada sawah tadah hujan, tanaman yang di siram dengan air

---

[464] Sanadnya *shahih*. Ashim bin Umar bin Hafsh Al Umari *dha'if*, *At-Taqrib* (1/385).

[465] Sanadnya Shahih. HR. Al Bukhari (2/155), Abu Daud (1596)) dari jalur Yunus.

hujan, sungai dan mata air sepersepuluh (10%); dan tanaman yang disiram dengan tenaga manusia —zakatnya— separuh dari sepersepuluh (5%)."[466]

٢٠١٥- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ قَالَ: سَمِعْتُ الرَّبِيعَ يَقُولُ: سَمِعْتُ الشَّافِعِيَ يَقُولُ: الْبَعْلُ الَّذِى بَلَغَتْ أُصُولُهُ الْمَاءَ.

2015. Abu Bakar menceritakan kepada kami, dia berkata, saya mendengar Ar-Rabi' mengatakan, saya mendengar Asy-Syafi'i berkata, "Tanaman yang disiram dengan air hujan yaitu yang akar-akarnya sampai pada air."[467]

٢٠١٦- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ، ثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ بِشْرٍ، ثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ أَخْبَرَنَا عُبَيْدُ اللهِ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ، عَنْ عُمَرَ قَالَ: فِيمَا سَقَتِ السَّمَاءُ وَالأَنْهَارُ وَالْعُيُونُ الْعُشْرُ وَمَا سُقِيَ بِالرِّشَاءِ نِصْفُ الْعُشْرِ.

2016. Abu Bakar menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Bisyr menceritakan kepada kami, Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ubaidillah menceritakan kepada kami, dari Nafi', dari Ibnu Umar, dari Umar, dia berkata, "Tanaman yang disiram dengan air hujan, sungai dan mata air, zakatnya sepersepuluh (10%); dan tanaman yang disiram dengan siraman: (tenaga manusia), maka zakatnya separuh dari sepersepuluh (5%)."[468]

٢٠١٧- حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ حَمَّادٍ، ثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُسْلِمٍ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَكْرٍ أَخْبَرَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، أَخْبَرَنِى مُوسَى بْنُ عُقْبَةَ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ: كَتَبَ رَسُولُ اللهِ ﷺ إِلَى أَهْلِ الْيَمَنِ، إِلَى الْحَارِثِ بْنِ عَبْدِ كَلاَلٍ وَمَنْ

---

[466] Sanadnya *dha'if*. Karena *dha'if*-nya Abdullah bin Lahi'ah, telah dijelaskan biografinya berkali-kali.

[467] Sanadnya *shahih*. *Al Umm* (2/ 147).

[468] Sanadnya *shahih*. Ibid.

مَعَهُ مِنَ الْيَمَنِ، مِنْ مَعَافِرَ وَهَمْدَانَ: إِنَّ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ صَدَقَةَ الْعَقَارِ عُشْرُ مَا سَقَى الْعَيْنُ وَسَقَتِ السَّمَاءُ، وَعَلَى مَا سَقَى الْغَرْبُ نِصْفُ الْعُشُورِ.

2017. Ibrahim bin Hammad menceritakan kepada kami, Ali bin Muslim menceritakan kepada kami, Muhammad bin Bakr menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij mengabarkan kepada kami, Musa bin Uqbah mengabarkan kepadaku, dari Nafi', dari Ibnu Umar, dia berkata, "Rasulullah SAW menulis surat untuk penduduk Yaman kepada Al Harits bin Abdi Kalal dan orang yang bersamanya dari penduduk Yaman dari kabilah Ma'afir dan Hamdan, "*Sesungguhnya diwajibkan atas kaum mukminin untuk mengeluarkan zakat sawah ladang yang disiram dengan mata air dan air hujan sepersepuluh (10%); dan yang disiram dengan timba besar —zakatnya— separuh dari sepersepuluh (5%).*"[469]

٢٠١٨- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ النَّيْسَابُورِيُّ، ثَنَا يُونُسُ بْنُ عَبْدِ الأَعْلَى، ثَنَا ابْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي عَمْرُو بْنُ الْحَارِثِ، حَدَّثَنِي أَبُو الزُّبَيْرِ، أَنَّهُ سَمِعَ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ يَذْكُرُ: أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ قَالَ: فِيمَا سَقَتِ الأَنْهَارُ وَالْعُيُونُ الْعُشْرُ، وَفِيمَا سُقِيَ بِالسَّانِيَةِ نِصْفُ الْعُشْرِ.

2018. Abu Bakar An-Naisaburi menceritakan kepada kami, Yunus bin Abdul A'la menceritakan kepada kami, Ibnu Wahb menceritakan kepada kami, Amru bin Al Harits mengabarkan kepadaku, Abu Az-Zubair menceritakan kepadaku, bahwa dia mendengar Jabir bin Abdillah menyebutkan bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Tanaman yang disiram dengan air sungai dan mata air zakatnya sepersepuluh (10%); dan tanaman yang disiram dengan tenaga manusia, —zakatnya— separuh dari sepersepuluh (5%).*"[470]

---

[469] Sanadnya *shahih*. HR. Al Baihaqi (4/ 130), dari Muhammad bin Bakr.
[470] Sanadnya *shahih*. Lihat *takhrij* hadits no. 1213.

٢٠١٩- حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، ثَنَا يُوسُفُ بْنُ مُوسَى، ثَنَا سَعِيدُ بْنُ سُلَيْمَانَ، ثَنَا عَبَّادُ بْنُ الْعَوَّامِ (ح) وَ حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ النَّيْسَابُورِيُّ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى، ثَنَا سَعِيدُ بْنُ سُلَيْمَانَ، ثَنَا عَبَّادُ بْنُ الْعَوَّامِ، عَنْ سُفْيَانَ بْنِ حُسَيْنٍ عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ أَبِي أُمَامَةَ بْنِ سَهْلٍ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: أَمَرَ رَسُولُ اللهِ ﷺ بِصَدَقَةٍ فَجَاءَ رَجُلٌ مِنْ هَذَا السَّخْلِ بِكَبَائِسَ - قَالَ: سُفْيَانُ يَعْنِي الشِّيصَ - فَقَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ: مَنْ جَاءَ بِهَذَا، وَكَانَ لاَ يَجِيءُ أَحَدٌ بِشَيْءٍ إِلاَّ نُسِبَ إِلَى الَّذِي جَاءَ بِهِ فَنَزَلَتْ: **وَلاَ تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ** قَالَ: وَنَهَى رَسُولُ اللهِ ﷺ عَنِ الْجُعْرُورِ، وَلَوْنِ الْحُبَيْقِ أَنْ يُؤْخَذَا فِي الصَّدَقَةِ. قَالَ الزُّهْرِيُّ: لَوْنَيْنِ مِنْ تَمْرِ الْمَدِينَةِ. وَقَالَ يُوسُفُ: إِلاَّ نَسَبُوهُ.

2019. Al Husain bin Ismail menceritakan kepada kami, Yusuf bin Musa menceritakan kepada kami, Sa'id bin Sulaiman menceritakan kepada kami, Abbad bin Al Awam menceritakan kepada kami. {h} Abu Bakar An-Naisaburi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Yahya menceritakan kepada kami, Sa'id bin Sulaiman menceritakan kepada kami, Abbad bin Al Awam menceritakan kepada kami, dari Sufyan bin Husain, dari Az-Zuhri, dari Abu Umamah bin Sahl, dari bapaknya, dia berkata, "Rasulullah SAW menyuruh untuk mengeluarkan zakat. Lalu seseorang datang dengan membawa beberapa tandan korma yang jelek. Sufyan mengatakan, yaitu korma jelek. Maka Rasulullah SAW bertanya, "Siapa yang membawa: (korma) ini?" tidak ada sesuatu yang dibawa oleh seseorang, melainkan sesuatu yang dibawanya dinisbatkan kepadanya, lalu turun ayat, "*Dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu menafkahkan daripadanya.*" (Qs. Al Baqarah [27]: 267) Dia mengatakan, "Rasulullah SAW melarang (sedekah) dari korma yang jelek dan warna yang tidak sehat untuk diambil sebagai zakat. Az-

Zuhri mengatakan, dua warna dari korma Madinah. Yusuf mengatakan, melainkan mereka akan menisbatkan kepadanya.[471]

٢٠٢٠- حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ الْعَبَّاسِ بْنِ الْمُغِيرَةِ، ثَنَا الرَّمَادِيُّ، ثَنَا سَعِيدُ بْنُ سُلَيْمَانَ الْوَاسِطِيُّ بِإِسْنَادِهِ مِثْلَهُ.

2020. Al Abbas bin Al Abbas bin Al Mughirah menceritakan kepada kami, Ar-Ramadi menceritakan kepada kami, Sa'id bin Sulaiman Al Wasithi menceritakan kepada kami berdasarkan sanadnya dengan hadits yang seperti itu.[472]

٢٠٢١- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ زِيَادٍ الْفَقِيهُ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى (ح) وَ حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، ثَنَا يُوسُفُ بْنُ مُوسَى قَالاَ: ثَنَا أَبُو الْوَلِيدِ، ثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ كَثِيرٍ، ثَنَا الزُّهْرِيُّ، عَنْ أَبِي أُمَامَةَ بْنِ سَهْلِ بْنِ حُنَيْفٍ، عَنْ أَبِيهِ: أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ نَهَى، عَنْ لَوْنَيْنِ مِنَ التَّمْرِ الْجُعْرُورِ وَلَوْنِ الْحُبَيْقِ. قَالَ: كَانَ النَّاسُ يَتَيَمَّمُونَ شَرَّ ثِمَارِهِمْ، فَيُخْرِجُونَهَا فِي الصَّدَقَةِ فَنُهُوا عَنْ لَوْنَيْنِ مِنَ التَّمْرِ، وَنَزَلَتْ: **وَلاَ تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ**، وَقَالَ يُوسُفُ: قَالَ هِشَامُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ سُلَيْمَانُ: قَالَ عَنْ أَبِيهِ: وَقَدْ قَالَهُ مَنْ كَانَ مَعَهُ فِي الْمَجْلِسِ. وَصَلَهُ أَبُو الْوَلِيدِ، عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ كَثِيرٍ وَأَرْسَلَهُ عَنْهُ غَيْرُهُ.

2021. Abdullah bin Muhammad bin Ziyad Al Faqih menceritakan kepada kami, Muhammad bin Yahya menceritakan

---

471 Sanadnya *dha'if*. Saya katakan, Sufyan bin Husain terpercaya selain pada Az-Zuhri berdasarkan kesepakatan mereka, *At-Taqrib* (1/ 311). Hadits ini diriwayatkan oleh Al Baihaqi (4/ 136), dari jalur periwayatan Sa'id bin Sulaiman Al Wasithi dan Abu Daud (1607), dari Muhammad bin Yahya secara ringkas.

472 Ibid.

kepada kami. {h} Al Husain bin Ismail menceritakan kepada kami, Yusuf bin Musa menceritakan kepada kami, keduanya berkata, Abul Walid memberitakan kepada kami, Sulaiman bin Katsir menceritakan kepada kami, Az-Zuhri menceritakan kepada kami, dari Abu Umamah bin Sahl bin Hanif, dari bapaknya, "Bahwa Rasulullah SAW melarang dua warna pada korma: warna yang jelek dan warna yang tidak sehat. Dia mengatakan, "Dahulu orang-orang memilih korma mereka yang buruk-buruk, lalu mereka mengeluarkannya sebagai zakat, maka beliau melarang dari dua warna pada korma dan turun ayat *"Dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu menafkahkan daripadanya."* (Qs. Al Baqarah [2]: 267)[473]

Yusuf mengatakan, Hisyam bin Abdul Malik berkata, Sulaiman berkata, dari bapaknya, dan hal itu dikatakan oleh orang yang bersamanya dalam satu majlis dan hadits tersebut di-*maushul*-kan oleh Abul Walid dari Sulaiman bin Katsir, sedangkan yang lain me-*mursa-l*kannya darinya.

٢٠٢٢- حَدَّثَنَا أَبُو طَالِبٍ الْحَافِظُ، ثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عِيسَى الْبِرْتِيُّ، ثَنَا مُسْلِمُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ وَمُحَمَّدُ بْنُ كَثِيرٍ قَالاَ: ثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ كَثِيرٍ عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ أَبِي أُمَامَةَ بْنِ سَهْلٍ قَالَ: كَانَ النَّاسُ يَتَيَمَّمُونَ شَرَّ ثِمَارِهِمْ فَيُخْرِجُونَهَا فِي الصَّدَقَةِ فَنَهَى رَسُولُ اللهِ ﷺ عَنْ لَوْنَيْنِ ثُمَّ ذَكَرَ نَحْوَهُ وَلَمْ يَقُولاَ عَنْ أَبِيهِ. أَرْسَلَهُ مُسْلِمٌ وَمُحَمَّدُ بْنُ كَثِيرٍ.

2022. Abu Thalib Al Hafizh menceritakan kepada kami, Ahmad bin Muhammad bin Isa Al Birti menceritakan kepada kami, Muslim bin Ibrahim dan Muhammad bin Katsir menceritakan kepada kami, keduanya berkata, Sulaiman bin Katsir menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Abu Umamah bin Sahl, dia berkata, "Dahulu orang-orang memilih korma mereka yang buruk-buruk, lalu mereka mengeluarkannya sebagai zakat, maka Rasulullah SAW melarang dari

[473] Sanadnya *hasan*. HR. Al Baihaqi (4/ 136), dari Abul Walid Ath-Thayalisi. Dan diriwayatkan oleh Abu Daud (1607), dari Az-Zuhri, bahwa beliau melarang dari korma jelek dan warna yang tidak sehat

dua warna."[474] Kemudian dia menyebutkan hadits yang seperti itu dan keduanya tidak mengatakan dari bapaknya. Muslim dan Muhammad bin Katsir me-*mursal*-kannya.

٢٠٢٣- حَدَّثَنَا أَبُو عُثْمَانَ سَعِيدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ أَحْمَدَ الْحَنَّاطُ، ثَنَا يُوسُفُ بْنُ مُوسَى، ثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي عَبْدُ الْجَلِيلِ بْنُ حُمَيْدٍ الْيَحْصُبِيُّ أَنَّهُ سَمِعَ الزُّهْرِيَ يَقُولُ، حَدَّثَنِي أَبُو أُمَامَةَ بْنُ سَهْلِ بْنِ حُنَيْفٍ فِي هَذِهِ الآيَةِ الَّتِي قَالَ اللهُ: **وَلاَ تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ** قَالَ: هُوَ الْجُعْرُورُ وَلَوْنُ ابْنِ حُبَيْقٍ، فَأَبَى رَسُولُ اللهِ ﷺ أَنْ يَقْبَلَهُمَا فِي الصَّدَقَةِ.

2023. Abu Utsman Sa'id bin Muhammad bin Ahmad Al Hannath menceritakan kepada kami, Yusuf bin Musa menceritakan kepada kami, Abdullah bin Wahb menceritakan kepada kami, Abdul Jalil bin Humaid Al Yahshubi mengabarkan kepadaku, bahwa dia mendengar Az-Zuhri mengatakan, Abu Umamah bin Sahl bin Hanif menceritakan kepadaku tentang ayat ini, yang Allah berfirman, "*Dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu menafkahkan daripadanya.*" (Qs. Al Baqarah [2]: 267) Dia mengatakan, yaitu korma yang jelek dan warna yang tidak sehat. Maka Rasulullah SAW tidak mau menerima keduanya sebagai zakat."[475]

٢٠٢٤- حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، ثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ شَبِيبٍ، حَدَّثَنِي إِسْحَاقُ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ الأَيَامِيُّ، ثَنَا ابْنُ شِهَابٍ الزُّهْرِيُّ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ، عَنْ عَتَّابِ بْنِ أَسِيدٍ قَالَ: أَمَرَنِي

---

474 Sanadnya *mursal*. Ibid.

475 Sanadnya *hasan*. Ibid. Menurut saya, Abdul Jalil bin Humaid Al Yahshubi tidak mengapa, *At-Taqrib* (1/ 467), dan hadits ini juga diriwayatkan oleh An-Nasa`i (5/ 34), dari Ibnu Wahb.

رَسُولُ اللهِ ﷺ أَنْ أَخْرُصَ أَعْنَابَ ثَقِيفٍ خَرْصَ النَّخْلِ، ثُمَّ تُؤَدَّى زَكَاتُهُ زَبِيبًا كَمَا تُؤَدَّى زَكَاةُ النَّخْلِ تَمْرًا.

خَالَفَهُ الْوَاقِدِيُّ، رَوَاهُ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ، فَزَادَ فِي الإِسْنَادِ الْمِسْوَرَ بْنَ مَخْرَمَةَ.

2024. Al Husain bin Ismail menceritakan kepada kami, Abdul Malik bin Syabib menceritakan kepada kami, Ishak bin Muhammad menceritakan kepadaku, Abdurrahman bin Abdul Aziz Al Ayami menceritakan kepadaku, Ibnu Syihab Az-Zuhri menceritakan kepada kami, dari Sa'id bin Al Musayyab, dari Attab bin Asid, dia berkata, "Rasulullah SAW menyuruhku untuk menaksir anggur Tsaqif seperti menaksir korma, kemudian ditunaikan zakatnya dalam bentuk anggur kering, seperti ditunaikan zakat pohon korma dalam bentuk korma."[476] hal itu ditentang oleh Al Waqidi, dia meriwayatkannya dari Abdurrahman bin Abdul Aziz, dan dia menambahkan dalam sanad tersebut Al Miswar bin Makhramah.

٢٠٢٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرِو بْنِ الْبَخْتَرِيِّ، ثَنَا أَحْمَدُ بْنُ الْخَلِيلِ، ثَنَا الْوَاقِدِيُّ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُسْلِمٍ عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ، عَنْ عَتَّابِ بْنِ أَسِيدٍ.

قَالَ الْوَاقِدِيُّ، وَ حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ عَنِ الْمِسْوَرِ بْنِ مَخْرَمَةَ، عَنْ عَتَّابِ بْنِ أَسِيدٍ قَالَ: أَمَرَ

[476] Sanadnya *munqathi'*. HR. At-Tirmidzi (644), Abu Daud (1603), An-Nasa`i (5/ 109), dan Ibnu Majah (1819), semuanya dari Az-Zuhri. Menurut saya, Sa'id bin Al Musayyib tidak mendengar Itab bin Usaid, hal itu dikatakan oleh Abu Daud setelah dia mengeluarkan hadits tersebut, dan lihat *At-Tahdzib* (4/ 87).

رَسُولُ اللهِ ﷺ أَنْ يَخْرُصَ أَعْنَابَ ثَقِيفٍ كَخَرْصِ النَّخْلِ، ثُمَّ تُؤَدَّى زَبِيبًا كَمَا تُؤَدَّى زَكَاةُ النَّخْلِ تَمْرًا.

2025. Muhammad bin Amru Al Bakhtari menceritakan kepada kami, Ahmad bin Al Khalil menceritakan kepada kami, Al Waqidi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdullah bin Muslim menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Sa'id bin Al Musayyab,dari Attab bin Asid, Al Waqidi berkata, menceritakan kepada kami Abdurrahman bin Abdul Aziz, dari Az-Zuhri, dari Sa'id bin Al Musayyab, dari Al Miswar bin Makhramah, dari Attab bin Asid, dia berkata, "Rasulullah SAW menyuruh untuk menaksir anggur Tsaqif seperti menaksir korma, kemudian ditunaikan zakatnya dalam bentuk anggur kering, seperti ditunaikan zakat pohon korma dalam bentuk korma."[477]

٢٠٢٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ الصَّوَّافِ وَأَبُو بَكْرٍ الشَّافِعِيُّ قَالاَ: ثَنَا بِشْرُ بْنُ مُوسَى، ثَنَا الْحُمَيْدِيُّ، ثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ رَجَاءٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ إِسْحَاقَ عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ، عَنْ عَتَّابِ بْنِ أَسِيدٍ (ح) وَ حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ الصَّفَّارِ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ صَالِحٍ كِيلَجَةُ، ثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ السَّرِيِّ، ثَنَا بِشْرُ بْنُ مَنْصُورٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ إِسْحَاقَ عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ، عَنْ عَتَّابِ بْنِ أَسِيدٍ: أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ أَمَرَ بِخَرْصِ الْعِنَبِ كَمَا يُخْرَصُ النَّخْلُ، فَتُؤْخَذُ زَكَاتُهُ زَبِيبًا كَمَا تُؤْخَذُ صَدَقَةُ النَّخْلِ تَمْرًا.

[477] Telah dijelaskan sebelumnya, dan itu *dha'if* juga karena *dha'if*-nya Al Waqidi, biografinya telah dijelaskan sebelumnya berkali-kali.

تَابَعَهُمَا مُحَمَّدُ بْنُ صَالِحٍ التَّمَّارُ وَابْنُ أَخِي الزُّهْرِيِّ. وَرَوَاهُ الْوَاقِدِيُّ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ عَنِ الْمِسْوَرِ بْنِ مَخْرَمَةَ، عَنْ عَتَّابِ بْنِ أَسِيدٍ.

2026. Muhammad bin Ahmad bin Ash-Shawwaf dan Abu Bakar Asy-Syafi'i menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Bisyr bin Musa memberitakan kepada kami, Al Humaidi menceritakan kepada kami, Abdullah bin Raja` menceritakan kepada kami, dari Abdurrahman bin Ishak, dari Az-Zuhri, dari Sa'id bin Al Musayyab, dari Attab bin Asid. {h} Ismail bin Muhammad Ash-Shaffar menceritakan kepada kami, Muhammad bin Shalih Kilajah menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin As-Sarri menceritakan kepada kami, Bisyr bin Manshur menceritakan kepada kami, dari Abdurrahman bin Ishak, dari Az-Zuhri, dari Sa'id bin Al Musayyab, dari Attab bin Asid, "Bahwa Nabi SAW menyuruh untuk menaksir anggur seperti menaksir korma, kemudian ditunaikan zakatnya dalam bentuk anggur kering, seperti ditunaikan zakat pohon korma dalam bentuk korma."[478]

Kedua sanad tersebut diperkuat oleh Muhammad bin Shalih At-Tammar dan Ibnu Akhi Az-Zuhri. Dan diriwayatkan oleh Al Waqidi dari Abdurrahman bin Abdul Aziz, dari Az-Zuhri, dari Sa'id bin Al Musayyab, dari Al Miswar bin Makhramah, dari Attab bin Asid.

٢٠٢٧- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ الْمِصْرِيِّ، ثَنَا مِقْدَامُ بْنُ دَاوُدَ، ثَنَا خَالِدُ بْنُ نِزَارٍ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ صَالِحٍ التَّمَّارُ، عَنِ ابْنِ شِهَابٍ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ، عَنْ عَتَّابِ بْنِ أَسِيدٍ: أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ قَالَ: فِي زَكَاةِ الْكَرْمِ إِنَّهَا تُخْرَصُ كَمَا تُخْرَصُ النَّخْلُ ثُمَّ تُؤَدَّى زَكَاتُهُ زَبِيبًا كَمَا تُؤَدَّى زَكَاةُ النَّخْلِ تَمْرًا. تَابَعَهُ عَبْدُ اللهِ بْنُ نَافِعٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ صَالِحٍ عَنِ الزُّهْرِيِّ.

---

478 Ibid.

2027. Ali bin Muhammad Al Mishri menceritakan kepada kami, Miqdam bin Daud menceritakan kepada kami, Khalid bin Nizar menceritakan kepada kami, Muhammad bin Shalih At-Tammar menceritakan kepada kami, dari Ibnu Syihab, dari Sa'id bin Al Musayyab, dari Attab bin Asid, bahwa Rasulullah SAW bersabda tentang zakat anggur, "Bahwa anggur itu ditaksir seperti kurma, kemudian ditunaikan zakatnya dalam bentuk anggur kering, seperti ditunaikan zakat pohon korma dalam bentuk korma."[479] Hadits ini diperkuat oleh Abdullah bin Nafi' dari Muhammad bin Shalih, dari Az-Zuhri.

٢٠٢٨- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ النَّيْسَابُورِيُّ، ثَنَا يُونُسُ بْنُ عَبْدِ الأَعْلَى، ثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ نَافِعٍ، وَ حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ، ثَنَا الْمُزَنِيُّ قَالَ: قَالَ الشَّافِعِيُّ: ثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ نَافِعٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ صَالِحٍ عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنِ ابْنِ الْمُسَيَّبِ، عَنْ عَتَّابِ بْنِ أَسِيدٍ: أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ قَالَ: فِي زَكَاةِ الْكَرْمِ ثُمَّ ذَكَرَ مِثْلَهُ سَوَاءً.

2028. Abu Bakar An-Naisaburi menceritakan kepada kami, Yunus bin Abdul A'la menceritakan kepada kami, Abdullah bin Nafi' menceritakan kepada kami, Abu Bakar menceritakan kepada kami, Al Muzani menceritakan kepada kami, dia berkata, Syafi'i mengatakan, Abdullah bin Nafi' menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Shalih, dari Az-Zuhri, dari Ibnu Al Musayyab, dari Attab bin Asid, "Bahwa Rasulullah SAW bersabda tentang zakat anggur, kemudian dia menyebutkan hadits yang seperti itu."[480]

٢٠٢٩- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ صَالِحٍ الأَزْدِيُّ وَيُوسُفُ بْنُ يَعْقُوبَ بْنِ إِسْحَاقَ بْنِ الْبُهْلُولِ قَالاَ: ثَنَا الزُّبَيْرُ بْنُ بَكَّارٍ، ثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ نَافِعٍ، عَنْ

---

[479] Ibid, Dan Muhammad bin Shalih At-Tammar jujur serta memiliki salah, *At-Taqrib* (2/ 171).

[480] Ibid.

مُحَمَّدِ بْنِ صَالِحٍ، عَنِ ابْنِ شِهَابٍ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ، عَنْ عَتَّابِ بْنِ أَسِيدٍ: أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ كَانَ يَبْعَثُ عَلَى النَّاسِ مَنْ يَخْرُصُ كُرُومَهُمْ وَثِمَارَهُمْ.

2029. Muhammad bin Ahmad bin Shalih Al Azdi dan Yusuf bin Ya'qub bin Ishak bin Al Buhlul menceritakan kepada kami, Az-Zubair bin Bakar menceritakan kepada kami, Abdullah bin Nafi' menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Shalih, dari Ibnu Syihab, dari Sa'id bin Al Musayyab, dari Attab bin Asid, "Bahwa Nabi SAW mengutus seseorang untuk menaksir kurma orang-orang dan buah-buahan mereka."[481]

٢٠٣٠- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ الْحَسَنِ، ثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ الصَّفَّارِ، ثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ الْمُنْذِرِ وَمُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ الْمُسَيَّبِيُّ قَالاَ: نَا عَبْدُ اللهِ بْنُ نَافِعٍ، حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ صَالِحٍ، عَنِ ابْنِ شِهَابٍ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ، عَنْ عَتَّابِ بْنِ أَسِيدٍ: أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ أَمَرَ أَنْ يُخْرَصَ الْعِنَبُ زَبِيبًا كَمَا يُخْرَصُ التَّمْرُ.

2030. Muhammad bin Ahmad bin Al Hasan menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ash-Shafar menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Al Mundzir dan Muhammad bin Ishak Al Musayyabi menceritakan kepada kami, keduanya berkata, Abdullah bin Nafi' memberitakan kepada kami, Muhammad bin Shalih menceritakan kepadaku, dari Ibnu Syihab, dari Sa'id bin Al Musayyab, dari Attab bin Asid, "Bahwa Rasulullah SAW menyuruh untuk menaksir anggur dalam bentuk anggur kering, seperti menaksir kurma."[482]

٢٠٣١- قُرِئَ عَلَى ابْنِ مَنِيعٍ وَأَنَا أَسْمَعُ حَدَّثَكُمْ أَبُو خَيْثَمَةَ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَابِقٍ، ثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ طَهْمَانَ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ قَالَ: أَفَاءَ اللهُ

---

481 Ibid.
482 Ibid.

خَيْبَرَ عَلَى رَسُولِه، فَأَقَرَّهُمْ رَسُولُ اللهِ ﷺ وَجَعَلَهَا بَيْنَهُ وَبَيْنَهُمْ، فَبَعَثَ عَبْدَ اللهِ بْنَ رَوَاحَةَ، فَخَرَصَهَا عَلَيْهِمْ، ثُمَّ قَالَ: يَا مَعْشَرَ يَهُودَ أَنْتُمْ أَبْغَضُ الْخَلْقِ إِلَيَّ، قَتَلْتُمْ أَنْبِيَاءَ اللهِ وَكَذَبْتُمْ عَلَى اللهِ، وَلَيْسَ يَحْمِلُنِي بُغْضِي إِيَّاكُمْ أَنْ أَحِيفَ عَلَيْكُمْ، قَدْ خَرَصْتُ عِشْرِينَ أَلْفَ وَسْقٍ مِنْ تَمْرٍ، فَإِنْ شِئْتُمْ فَلَكُمْ وَإِنْ أَبَيْتُمْ فَلِي، قَالُوا: بِهَذَا قَامَتِ السَّمَوَاتُ وَالأَرْضُ قَدْ أَخَذْنَاهَا. قَالَ: فَاخْرُجُوا عَنَّا.

2031. Dibacakan di hadapan Ali bin Mani' dan saya mendengarnya, Abu Khaitsamah menceritakan kepada kalian, Muhammad bin Sabiq menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Thahman menceritakan kepada kami, dari Abu Az-Zubair, dari Jabir, dia berkata, "Allah telah memberikan *fa'i:* (harta rampasan) tanpa pertempuran Khaibar kepada rasul-Nya, maka Rasulullah SAW menetapkan di hadapan mereka dan menjadikan hal itu di antara dirinya dan mereka, lalu beliau mengutus Abdullah bin Rawahah dan menaksirnya untuk mereka, kemudian bersabda, "*Wahai orang-orang Yahudi, kalian adalah makhluk yang paling dibenci olehku, kalian telah membunuh Nabi-Nabi Allah dan kalian telah mendustakan Allah. Kebencianku terhadap kalian tidak akan membawaku untuk berbuat zhalim*[483] *terhadap kalian. Sungguh aku menaksir dua puluh ribu wasaq kurma, jika kalian mau, maka itu menjadi milik kalian dan jika kalian tidak mau, maka itu menjadi milikku.*" Mereka mengatakan, "Karena inilah langit dan bumi berdiri, sungguh kami telah mengambilnya." Dia mengatakan, keluarlah kalian dari kami."[484]

٢٠٣٢- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ الْحَسَنِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ الصَّقْرِ، ثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ الْمُنْذِرِ، وَمُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ الْمُسَيَّبِيُّ، قَالاَ: نَا عَبْدُ اللهِ بْنُ

---

483 *Al Haif* artinya. Penganiayaan dan kezhaliman, *An-Nihayah* (1/ 469).

484 Sanadnya *hasan*. HR. Al Baihaqi (4/ 123), dari jalur periwayatan Muhammad bin Sabiq.

نَافِعٍ، حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ صَالِحٍ، عَنِ ابْنِ شِهَابٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ، عَنْ عَتَّابِ بْنِ أَسِيدٍ: أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ أَمَرَ أَنْ يُخْرَصَ الْعِنَبُ زَبِيبًا كَمَا يُخْرَصُ التَّمْرُ.

2032. Muhammad bin Ahmad bin Al Hasan menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ash-Shaqr menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Al Mundzir dan Muhammad bin Ishak Al Musayyabi menceritakan kepada kami, keduanya berkata, Abdullah bin Nafi' memberitakan kepada kami, Muhammad bin Shalih menceritakan kepadaku, dari Ibnu Syihab, dari Sa'id bin Al Musayyab, dari Attab bin Asid, "Bahwa Nabi SAW menyuruh untuk menaksir anggur dalam bentuk anggur kering, seperti menaksir kurma."[485]

٢٠٣٣- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ النَّيْسَابُورِيُّ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى (ح) وَ حَدَّثَنَا ابْنُ صَاعِدٍ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ زَنْجَوَيْهِ، ثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ أَخْبَرَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّهَا قَالَتْ: وَهِيَ تَذْكُرُ شَأْنَ خَيْبَرَ - قَالَتْ - وَكَانَ النَّبِيُّ ﷺ يَبْعَثُ ابْنَ رَوَاحَةَ إِلَى الْيَهُودِ فَيَخْرُصُ النَّخْلَ حِينَ تَطِيبُ أَوَّلُ الثَّمَرَةِ قَبْلَ أَنْ يُؤْكَلَ مِنْهَا، ثُمَّ يُخَيِّرُ يَهُودَ يَأْخُذُونَهَا بِذَلِكَ الْخَرْصِ أَوْ يَدْفَعُونَهَا إِلَيْهِمْ بِذَلِكَ الْخَرْصِ، وَإِنَّمَا كَانَ أَمْرُ رَسُولِ اللهِ ﷺ بِالْخَرْصِ لِكَيْ تُحْصَى الزَّكَاةُ قَبْلَ أَنْ تُؤْكَلَ الثِّمَارُ وَتُفَرَّقَ.

رَوَاهُ صَالِحُ بْنُ أَبِي الأَخْضَرِ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنِ ابْنِ الْمُسَيَّبِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ. وَأَرْسَلَهُ مَالِكٌ وَمَعْمَرٌ وَعُقَيْلٌ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ سَعِيدٍ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ مُرْسَلاً.

---

485 Lihat *takhrij* hadits no. 3027.

2033. Abu Bakar An-Naisaburi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Yahya menceritakan kepada kami. {h} Ibnu Sha'id menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdul Malik bin Zanjawaih menceritakan kepada kami, Abdurrazzak menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Aisyah bahwa dia mengatakan tentang urusan Khaibar, "Nabi SAW pernah mengutus Ibnu Rawahah untuk menemui orang-orang Yahudi, lalu dia menaksir pohon kurma ketika kurma yang pertama kali muncul mulai membaik sebelum dimakan, kemudian dia memberitahukan kepada orang-orang Yahudi agar mengambil taksiran tersebut atau mereka mau memberikan taksiran tersebut kepada kaum muslimin. Rasulullah SAW hanya menyuruh untuk menaksir supaya zakatnya dapat dihitung sebelum buahnya dimakan dan dipisahkan."[486]

Diriwayatkan oleh Shalih bin Abu Al Akhdhar dari Az-Zuhri, dari Ibnu Al Musayyab, dari Abu Hurairah, sedangkan Malik, Ma'mar dan Uqail me*mursal*kannya dari Az-Zuhri, dari Sa'id, dari Nabi SAW secara *mursal*.

٢٠٣٤- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ النَّيْسَابُورِيُّ، ثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ هَانِئٍ، ثَنَا يَحْيَى بْنُ مَعِينٍ، ثَنَا حَجَّاجُ بْنُ مُحَمَّدٍ، عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ قَالَ: أُخْبِرْتُ، عَنِ ابْنِ شِهَابٍ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ نَحْوَهُ.

2034. Abu Bakar An-Naisaburi menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Hani` menceritakan kepada kami, Yahya bin Ma'in memberitakan kepada kami, Hajjaj bin Muhammad menceritakan kepada kami, dari Ibnu Juraij, dia berkata, saya diberitahukan dari Ibnu Syihab, dari Urwah, dari Aisyah, dari Nabi SAW dengan riwayat yang serupa itu.

---

[486] Sanadnya *dha'if*. HR. Abu Daud (1606), dan Al Baihaqi (4/ 123), dari Ibnu Juraij. Menurut saya, Ibnu Juraij seorang *mudallis* dan dia telah menggugurkan penengah antara dirinya dan Az-Zuhri.

٢٠٣٥- حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، ثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ شَبِيبٍ، حَدَّثَنِي عَبْدُ الْجَبَّارِ بْنُ سَعِيدٍ، حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ صَدَقَةَ، حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى بْنِ سَهْلِ بْنِ أَبِي حَثْمَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ سَهْلِ بْنِ أَبِي حَثْمَةَ: أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ بَعَثَهُ خَارِصًا، فَجَاءَ رَجُلٌ إِلَى رَسُولِ اللهِ ﷺ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ إِنَّ أَبَا حَثْمَةَ قَدْ زَادَ عَلَيَّ فِي الْخَرْصِ، فَدَعَاهُ رَسُولُ اللهِ ﷺ فَقَالَ: إِنَّ ابْنَ عَمِّكَ يَزْعُمُ أَنَّكَ زِدْتَ عَلَيْهِ فِي الْخَرْصِ. فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ لَقَدْ تَرَكْتُ لَهُ قَدْرَ خُرْفَةِ أَهْلِهِ وَمَا يُطْعِمُ الْمَسَاكِينَ. فَقَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ: قَدْ زَادَكَ ابْنُ عَمِّكَ وَأَنْصَفَ.

2035. Al Husain bin Ismail menceritakan kepada kami, Abdullah bin Syabib menceritakan kepada kami, Abdul Jabbar bin Sa'id menceritakan kepadaku, Muhammad bin Shadaqah menceritakan kepadaku, Muhammad bin Yahya bin Sahl bin Abi Hatsmah menceritakan kepadaku, dari bapaknya, dari kakeknya Sahl bin Abi Hatsmah: Bahwa Rasulullah SAW mengutusnya untuk menaksir. Lalu seorang datang menemui Rasulullah SAW seraya berkata, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya Abu Hatsmah telah menambahkan untukku dalam taksiran." Maka Rasulullah SAW memanggilnya, lalu beliau bertanya, *"Sesungguhnya anak pamanmu menyangka bahwa kamu telah menambahkan untuknya dalam taksiran."* Saya menjawab, "Wahai Rasulullah, sungguh saya telah meninggalkan untuknya kira-kira satu petikan keluarganya dan sesuatu yang dapat memberi makan orang-orang miskin." Maka Rasulullah SAW bersabda, *"Kamu telah menambahkan untuk anak pamanmu dan dia telah berlaku adil."*[487]

---

[487] Sanadnya *dha'if*. Diriwayatkan oleh Ath-Thabrani di dalam *Al Ausath*, di dalam hadits tersebut ada Muhammad bin Shadaqah, dia itu *dha'if*, *Al Majma'* (3/ 76), saya katakan, muhambin Shadaqah seorang yang jujur, sedangkan Abdullah bin Syabib *dha'if*.

20. Bab Anjuran Untuk Mengeluarkan Zakat dan Penjelasan Tentang Pembagiannya

٢٠٣٦- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُبَشِّرٍ، ثَنَا أَحْمَدُ بْنُ سِنَانٍ الْقَطَّانُ، ثَنَا أَبُو أَحْمَدَ الزُّبَيْرِيُّ، ثَنَا عِيسَى بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ السُّلَمِيُّ، ثَنَا طَلْحَةُ بْنُ مُصَرِّفٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْسَجَةَ عَنِ الْبَرَاءِ قَالَ: جَاءَ رَجُلٌ إِلَى رَسُولِ اللهِ ﷺ فَقَالَ: دُلَّنِي عَلَى عَمَلٍ يُقَرِّبُنِي مِنَ الْجَنَّةِ، وَيُبَاعِدُنِي مِنَ النَّارِ قَالَ: لَئِنْ كُنْتَ أَقْصَرْتَ الْخُطْبَةَ لَقَدْ أَعْرَضْتَ الْمَسْأَلَةَ أَعْتِقِ النَّسَمَةَ وَفُكَّ الرَّقَبَةَ، قَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ أَوَ لَيْسَا وَاحِدًا قَالَ: لاَ عِتْقُ النَّسَمَةِ أَنْ تُفْرِدَ بِعِتْقِهَا، وَفَكُّ الرَّقَبَةِ أَنْ تُعِينَ فِي ثَمَنِهَا، وَالْمِنْحَةُ الْوَكُوفُ، وَالْفَيْءُ عَلَى ذِي الرَّحِمِ الظَّالِمِ فَإِنْ لَمْ تُطِقْ ذَلِكَ، فَكُفَّ لِسَانَكَ إِلاَّ مِنْ خَيْرٍ،

2036. Ali bin Abdullah bin Mubasysyir menceritakan kepada kami, Ahmad bin Sinan menceritakan kepada kami, Abu Ahmad Az-Zubairi menceritakan kepada kami, Isa bin Abdurrahman As-Sulami menceritakan kepada kami, Thalhah bin Musharrif menceritakan kepada kami, dari Abdurrahman bin Ausajah, dari Al Barra`, dia berkata, seseorang datang menemui Rasulullah SAW, seraya berkata, "Tunjukkanlah aku kepada suatu perbuatan yang dapat mendekatkanku dengan surga dan menjauhkanku dari neraka," beliau bersabda, "*Jika kamu memendekkan khutbah, sungguh kamu telah menjabarkan masalah, merdekakanlah jiwa dan bebaskanlah budak.*" Dia bertanya, "Wahai Rasulullah, bukankah keduanya itu sama?" beliau bersabda, "*Tidak, memerdekakan jiwa, yaitu kamu sendirian memerdekakannya, sedangkan membebaskan budak yaitu kamu membantu pembayarannya; dan pemberian yang terus mengalir, serta melindungi kerabat yang zhalim. Jika kamu tidak mampu, maka cegahlah lisanmu kecuali dari kebaikan.*"[488]

[488] Sanadnya *shahih*. HR. Al Hakim (2/ 217), dari Isa bin Abdurrahman As-Sulami.

٢٠٣٧- حَدَّثَنَا عَلِيٌّ، ثَنَا أَحْمَدُ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا أَحْمَدَ الزُّبَيْرِيَ يَقُولُ: جَاءَ سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ فَسَأَلَهُ، عَنْ هَذَا الْحَدِيثِ وَأَنَا حَاضِرٌ أَوْ قَالَ: جَاءَنِي سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ فَسَأَلَنِي، عَنْ هَذَا الْحَدِيثِ.

2037. Ali menceritakan kepada kami, Ahmad memberitakan kepada kami, dia berkata, saya mendengar Abu Ahmad Az-Zubairi mengatakan, Sufyan Ats-Tsauri datang, lalu bertanya tentang Hadits ini dan saya ketika itu hadir, atau dia mengatakan, Sufyan Ats-Tsauri datang menemuiku, lalu bertanya kepadaku tentang Hadits ini.[489]

٢٠٣٨- حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، ثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ سَوَادَةَ، ثَنَا عَبِيدَةُ بْنُ حُمَيْدٍ، عَنْ عِيسَى بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بِهَذَا وَزَادَ: فَأَطْعِمِ الْجَائِعَ، وَاسْقِ الظَّمْآنَ، وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ.

2038. Al Husain bin Ismail menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ahmad bin Saudah menceritakan kepada kami, Ubaidah bin Hamid menceritakan kepada kami, dari Isa bin Abdurrahman dengan hadits yang seperti itu, dan dia menambahkan, "Maka berilah makan orang yang lapar, berilan minum orang yang haus, dan lakukanlah *amar makruf nahi munkar* (memerintahkan pada kebaikan dan mencegah kemungkaran)."[490]

٢٠٣٩- حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، ثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، ثَنَا وَكِيعٌ (ح) وَ حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ نَصْرِ بْنِ بُجَيْرٍ، ثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْبَغَوِيُّ وَالْعَبَّاسُ بْنُ يَزِيدَ الْبَحْرَانِيُّ قَالاَ: ثَنَا وَكِيعٌ، ثَنَا زَكَرِيَّا بْنُ إِسْحَاقَ، عَنْ يَحْيَى بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ صَيْفِيٍّ، عَنْ أَبِي

---

489 Ibid.
490 Ibid. Sanadnya *hasan*.

مَعْبَدٍ مَوْلَى ابْنِ عَبَّاسٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ: أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ بَعَثَ مُعَاذًا إِلَى الْيَمَنِ فَقَالَ: تَأْتِي قَوْمًا أَهْلَ كِتَابٍ فَادْعُهُمْ إِلَى شَهَادَةِ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ، وَأَنِّي رَسُولُ اللهِ، فَإِنْ هُمْ أَطَاعُوكَ لِذَلِكَ فَأَعْلِمْهُمْ أَنَّ اللهَ افْتَرَضَ عَلَيْهِمْ خَمْسَ صَلَوَاتٍ فِي كُلِّ يَوْمٍ وَلَيْلَةٍ، فَإِنْ هُمْ أَطَاعُوكَ لِذَلِكَ فَأَعْلِمْهُمْ أَنَّ اللهَ افْتَرَضَ عَلَيْهِمْ صَدَقَةً فِي أَمْوَالِهِمْ تُؤْخَذُ مِنْ أَغْنِيَائِهِمْ وَتُرَدُّ عَلَى فُقَرَائِهِمْ، فَإِنْ هُمْ أَطَاعُوكَ لِذَلِكَ فَإِيَّاكَ وَكَرَائِمَ أَمْوَالِهِمْ، وَاتَّقِ دَعْوَةَ الْمَظْلُومِ فَإِنَّهَا لاَ تُحْجَبُ، وَقَالَ يَعْقُوبُ: وَقَالَ عَبَّاسُ بْنُ يَزِيدَ: فَإِنَّهَا لَيْسَ بَيْنَهَا وَبَيْنَ اللهِ حِجَابٌ.

2039. Al Husain bin Ismail menceritakan kepada kami, Ya'qub bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Waki' menceritakan kepada kami. {h} Abu Al Abbas Ahmad bin Abdullah bin Nadhr bin Bujair menceritakan kepada kami, Ishak bin Ibrahim bin Abdurrahman Al Baghawi dan Al Abbas bin Yazid Al Bahrani menceritakan kepada kami, keduanya berkata, Waki' menceritakan kepada kami, Zakaria bin Ishak menceritakan kepada kami, dari Yahya bin Abdullah bin Shaifi, dari Abu Ma'bad mantan budak Ibnu Abbas, dari Ibnu Abbas, bahwa Nabi SAW mengutus Mu'adz ke Yaman, lalu bersabda, "*Sesungguhnya engkau akan menemui kaum ahli kitab, jika engkau datang kepada mereka, maka ajaklah mereka kepada bersaksi bahwa tidak ada ilah: (sesembahan) yang berhak disembah kecuali Allah dan bahwa Muhammad adalah utusan Allah. Jika mereka menaatimu dalam hal itu, maka beritahukanlah kepada mereka bahwa Allah telah mewajibkan atas mereka shalat lima waktu dalam sehari semalam. Jika mereka mentaatimu dalam hal itu, maka beritahukanlah bahwa Allah telah mewajibkan atas mereka sedekah yang diambil dari orang-orang kaya di antara mereka, lalu diberikan kepada orang-orang fakir di antara mereka. Jika mereka menaatimu dalam hal itu, maka takutlah terhadap doa orang yang dizhalimi, karena doa tersebut tidak dihalangi.*" Ya'qub dan Al Abbas bin Yazid

mengatakan, "Karena tidak ada penghalang di antara doa tersebut dan Allah."[491]

٢٠٤٠- حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، ثَنَا الْفَضْلُ بْنُ يَعْقُوبَ الرُّخَامِيُّ، ثَنَا سَعِيدُ بْنُ مَسْلَمَةَ، ثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ أُمَيَّةَ، عَنْ يَحْيَى بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ صَيْفِيٍّ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا مَعْبَدٍ مَوْلَى ابْنِ عَبَّاسٍ يَقُولُ سَمِعْتُ ابْنَ عَبَّاسٍ يَقُولُ لَمَّا بَعَثَ رَسُولُ اللهِ ﷺ مُعَاذًا نَحْوَ الْيَمَنِ قَالَ لَهُ: إِنَّكَ تَقْدُمُ عَلَى قَوْمٍ مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ، فَلْيَكُنْ أَوَّلَ مَا تَدْعُوهُمْ إِلَيْهِ تَوْحِيدُ اللهِ، فَإِذَا عَرَفُوا ذَلِكَ فَأَخْبِرْهُمْ أَنَّ اللهَ افْتَرَضَ عَلَيْهِمْ خَمْسَ صَلَوَاتٍ فِي يَوْمِهِمْ وَلَيْلَتِهِمْ، وَأَخْبِرْهُمْ أَنَّ اللهَ فَرَضَ عَلَيْهِمْ زَكَاةَ أَمْوَالِهِمْ، تُؤْخَذُ مِنْ غَنِيِّهِمْ فَتُرَدُّ عَلَى فَقِيرِهِمْ، فَإِذَا أَقَرُّوا بِذَلِكَ فَخُذْ، وَتَوَقَّ كَرَائِمَ أَمْوَالِ النَّاسِ.

2040. Al Husain bin Ismail menceritakan kepada kami, Al Fadhl bin Ya'qub Ar-Rukhami menceritakan kepada kami, Sa'id bin Maslamah menceritakan kepada kami, Ismail bin Umayyah menceritakan kepada kami, dari Yahya bin Abdullah bin Shaifi, bahwa dia mendengar Abu Ma'bad mantan budak Ibnu Abbas berkata: saya mendengar Ibnu Abbas berkata: Setelah Rasulullah SAW mengutus Mu'adz ke Yaman, beliau bersabda kepadanya, "*Sesungguhnya engkau akan mendatangi kaum dari ahli kitab, maka hendaklah yang pertama kali kamu serukan kepada mereka adalah mentauhidkan (mengesakan) Allah. Jika mereka mengerti akan hal itu, maka beritahukanlah kepada mereka bahwa Allah telah mewajibkan atas mereka shalat lima waktu dalam sehari semalam, dan beritahukanlah bahwa Allah telah mewajibkan atas mereka zakat harta mereka yang diambil dari orang-orang kaya di antara mereka, lalu diberikan kepada orang-orang fakir di antara mereka. Jika*

[491] Sanadnya *shahih*. HR. Al Bukhari (2/ 147), (9/ 140), dan Muslim di dalam Al Iman (31), serta para pemilik kitab Sunan, dari Yahya bin Abdullah.

mereka mengakui hal itu, maka ambillah dan takutlah kamu terhadap harta-harta manusia yang mulia."[492]

٢٠٤١- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَخْلَدٍ، ثَنَا عَبْدُوسُ بْنُ بِشْرٍ، ثَنَا عُمَرُ بْنُ عَلِيِّ بْنِ مُقَدَّمٍ، عَنْ أَشْعَثَ بْنِ سَوَّارٍ، عَنْ عَوْنِ بْنِ أَبِي جُحَيْفَةَ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: بَعَثَ فِينَا رَسُولُ اللهِ ﷺ سَاعِيًا فَأَخَذَ الصَّدَقَةَ مِنْ أَغْنِيَائِنَا فَقَسَمَهَا فِي فُقَرَائِنَا وَأَمَرَ لِي بِقَلُوصٍ.

2041. Muhammad bin Makhlad menceritakan kepada kami, Abdus bin Bisyr menceritakan kepada kami, Umar bin Ali bin Muqaddam menceritakan kepada kami, dari Asy'ats bin Sawwar, dari Aun bin Abi Juhaifah, dari bapaknya, dia berkata, "Rasulullah SAW mengutus seorang petugas pengambil zakat kepada kami, lalu dia mengambil zakat dari orang-orang kaya di antara kami, lalu membaginya kepada orang-orang fakir di antara kami dan menyuruhku agar mengambil unta muda."[493]

٢٠٤٢- حَدَّثَنَا يُوسُفُ بْنُ يَعْقُوبَ بْنِ يُوسُفَ أَبُو عَمْرٍو، ثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، ثَنَا أَبُو خَالِدٍ الأَحْمَرُ، عَنْ أَشْعَثَ، عَنْ عَوْنِ بْنِ أَبِي جُحَيْفَةَ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: بَعَثَ رَسُولُ اللهِ ﷺ فِينَا سَاعِيًا، فَأَخَذَ الصَّدَقَةَ مِنْ أَغْنِيَائِنَا فَرَدَّهَا فِي فُقَرَائِنَا، وَكُنْتُ غُلَامًا يَتِيمًا لاَ مَالَ لِي، فَأَعْطَانِي قَلُوصًا.

2042. Yusuf bin Ya'qub bin Yusuf Abu Amru menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Abi Syaibah menceritakan kepada kami, Abu Khalid Al Ahmar menceritakan kepada kami, dari Asy'ats, dari Aun bin Abu Juhaifah, dari bapaknya, dia berkata, "Rasulullah SAW mengutus seorang petugas pengambil zakat kepada kami, lalu dia mengambil zakat dari orang-orang kaya di antara kami, lalu

---

[492] Ibid.

[493] Sanadnya *dha'if*. Karena *dha'if*-nya Asy'ats bin Sawwar, biografinya telah dijelaskan tidak hanya sekali.

mengembalikannya kepada orang-orang fakir di antara kami, dan ketika itu saya adalah seorang anak yatim yang tidak memiliki harta, lalu dia memberikan unta muda kepadaku."[494]

٢٠٤٣- حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ عَلِيٍّ الْمَرْوَزِيُّ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عِمْرَانَ الْهَمْدَانِيُّ، ثَنَا هِشَامُ بْنُ عُبَيْدِ اللهِ، ثَنَا سَوَّارُ بْنُ مُصْعَبٍ، عَنْ حَمَّادِ بْنِ أَبِي سُلَيْمَانَ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ عَلْقَمَةَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ قَالَ: لَا تَخْرُجُ الزَّكَاةُ مِنْ بَلَدٍ إِلَى بَلَدٍ إِلَّا لِذِي قَرَابَةٍ. مَوْقُوفٌ.

2043. Umar bin Ahmad bin Ali Al Marwazi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Imran Al Hamdani menceritakan kepada kami, Hisyam bin Ubaidillah menceritakan kepada kami, Sawwar bin Mush'ab menceritakan kepada kami, dari Hammad bin Abi Sulaiman, dari Ibrahim, dari Alqamah, dari Abdullah, dia berkata, "Zakat itu tidak boleh dikeluarkan dari suatu negeri ke negeri lain kecuali untuk kerabat."[495] *mauquf.*

٢٠٤٤- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ النَّيْسَابُورِيُّ، ثَنَا يَزِيدُ بْنُ سِنَانٍ، ثَنَا أَبُو عَاصِمٍ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ زِيَادٍ، عَنْ زِيَادِ بْنِ نُعَيْمٍ الْحَضْرَمِيِّ، عَنْ زِيَادِ بْنِ الْحَارِثِ الصُّدَائِيِّ قَالَ: أَتَيْتُ رَسُولَ اللهِ ﷺ وَهُوَ يَبْعَثُ إِلَى قَوْمِي جَيْشًا، فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ احْبِسْ جَيْشَكَ، فَأَنَا لَكَ بِإِسْلَامِهِمْ وَطَاعَتِهِمْ، وَكَتَبْتُ إِلَى قَوْمِي فَجَاءَ إِسْلَامُهُمْ وَطَاعَتُهُمْ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ: يَا أَخَا صُدَاءٍ الْمُطَاعَ فِي قَوْمِهِ. قَالَ: قُلْتُ بَلْ مَنَّ اللهُ عَلَيْهِمْ وَهَدَاهُمْ. قَالَ: ثُمَّ جَاءَهُ رَجُلٌ يَسْأَلُهُ عَنِ الصَّدَقَاتِ فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللهِ

---

[494] Ibid. Abu Khalid Al Ahmar yaitu Sulaian bin Hayyan jujur serta memiliki salah, *At-Taqrib* (1/ 323).

[495] Ibid. *mauquf.*

ﷺ: إِنَّ اللهَ تَعَالَى لَمْ يَرْضَ فِي الصَّدَقَاتِ بِحُكْمِ نَبِيٍّ وَلاَ غَيْرِهِ حَتَّى جَزَّأَهَا ثَمَانِيَةَ أَجْزَاءٍ فَإِنْ كُنْتَ مِنْ أَهْلِ تِلْكَ الأَجْزَاءِ أَعْطَيْتُكَ.

2044. Abu Bakar An-Naisaburi menceritakan kepada kami, Yazid bin Sinan menceritakan kepada kami, Abu Ashim menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari Abdurrahman bin Ziyad, dari Ziyad bin Nu'aim Al Hadhrami, dari Ziyad bin Al Harits Ash-Shuda`i, dia berkata: Saya datang menemui Rasulullah SAW dan beliau sedang mengutus pasukan ke suatu kaum. Lalu saya berkata, "Wahai Rasulullah, tahanlah pasukanmu, sayalah yang menjadi jaminan keislaman dan ketaatan mereka. Dan saya tuliskan untuk kaumku, lalu datanglah keislaman dan ketaatan mereka. Maka Rasulullah SAW bersabda, "*Wahai saudara Shuda yang ditaati di antara kaumnya.*" Dia menuturkan, saya berkata, "Bahkan Allah telah memberikan anugrah kepada mereka dan menunjukkan mereka." Kemudian seorang datang kepada beliau sambil meminta sedekah, maka Rasulullah SAW bersabda kepadanya, "*Sesungguhnya Allah tidak meridhai sedekah ini dengan hukum Nabi-Nya dan juga orang lain, hingga membaginya menjadi delapan bagian. Jika kamu termasuk orang yang berhak akan bagian tersebut, maka pasti akan aku berikan kepadamu.*"[496]

٢٠٤٥- حَدَّثَنَا أَبُو صَالِحٍ الأَصْبَهَانِيُّ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ سَعِيدِ بْنِ هَارُونَ، ثَنَا أَبُو مَسْعُودٍ، ثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ سُلَيْمَانَ الرَّازِيُّ، عَنْ أَبِي سِنَانٍ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ عَاصِمِ بْنِ ضَمْرَةَ (ح) وَ حَدَّثَنَا أَبُو صَالِحٍ، ثَنَا أَبُو مَسْعُودٍ قَالَ: وَحَدَّثَنِي أَبُو يَعْقُوبَ، عَنِ ابْنِ مَهْدِيٍّ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ حَارِثَةَ بْنِ مُضَرِّسٍ أَنَّ قَوْمًا مِنْ أَهْلِ الشَّامِ أَتَوْا عُمَرَ، فَقَالُوا: إِنَّا أَصَبْنَا أَمْوَالاً وَخَيْلاً وَرَقِيقًا، وَإِنَّا نُحِبُّ أَنْ يَكُونَ لَنَا فِيهِ زَكَاةٌ وَطَهُورٌ. فَقَالَ: مَا

[496] Sanadnya *dha'if*. HR. Abu Daud (1630), dan Al Baihaqi (4/ 174), dari Abdurrahman bin Ziyad bin An'am Al Afriqi. Menurut saya, Abdurrahman bin Ziyad *dha'if* dalam hafalannya, *At-Taqrib* (1/ 480).

فَعَلَهُ صَاحِبَايَ فَأَفْعَلُهُ. قَالَ إِسْحَاقُ: مَا فَعَلَهُ مَنْ كَانَ قَبْلِي فَأَفْعَلُهُ. فَاسْتَشَارَ النَّاسَ فَكَانَ فِيمَنِ اسْتَشَارَ عَلِيٌّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ فَقَالَ حَسَنٌ: إِنْ لَمْ يَكُنْ جِزْيَةً يُؤْخَذُ بِهَا مِنْ بَعْدِكَ. قَالَ إِسْحَاقُ: إِنْ لَمْ يَكُنْ مُرَتَّبَةً لِمَنْ بَعْدَكَ - فَوَضَعَ عَلَى كُلِّ فَرَسٍ دِينَارًا.

2045. Abu Shalih Al Ashbahani Abdurrahman bin Sa'id bin Harun menceritakan kepada kami, Abu Mas'ud menceritakan kepada kami, Ishak bin Sulaiman Ar-Razi menceritakan kepada kami, dari Abu Sinan, dari Abu Ishak, dari Ashim bin Dhamrah. {h} Abu Shalih menceritakan kepada kami, Abu Mas'ud menceritakan kepada kami, dia berkata, Abu Ya'qub menceritakan kepadaku, dari Ibnu Mahdi, dari Sufyan, dari Abu Ishak, dari Haritsah bin Mudharis, "Bahwa sekelompok orang dari penduduk Syam datang menemui Umar seraya mengatakan, "Sesungguhnya kami telah mendapatkan harta, kuda dan budak dan kami ingin agar ada pensuci dan pembersih bagi kami." Maka dia berkata, "Hal itu tidak pernah dilakukan oleh kedua sahabatku, lalu aku melakukannya," Ishak mengatakan, "Hal itu tidak pernah dilakukan oleh orang sebelumku, lalu aku akan melakukannya." Lalu dia meminta pendapat kepada para sahabat dan di antara orang yang diminta pendapat adalah Ali. Maka Ali berkata, "Itu baik jika tidak ada pajak yang diambil dari mereka sesudahmu." Ishak mengatakan, "Jika tidak menjadi suatu yang tetap bagi orang-orang sesudahmu." Maka dia menetapkan bagi setiap kuda satu dinar."[497]

٢٠٤٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ نُوحٍ الْجُنْدَيْسَابُورِيُّ، ثَنَا عَلِيُّ بْنُ حَرْبٍ الْجُنْدَيْسَابُورِيُّ، ثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ سُلَيْمَانَ، ثَنَا أَبُو سِنَانٍ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ عَاصِمِ بْنِ ضَمْرَةَ قَالَ: قَدِمَ نَاسٌ مِنْ أَهْلِ الشَّامِ بِخَيْلٍ وَرَقِيقٍ فَقَالُوا

[497] Lihat hal. 126.

لِعُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ: خُذْ صَدَقَتَهَا. فَقَالَ: مَا أَعْلَمُ أَحَدًا فَعَلَهُ قَبْلِي حَتَّى أَسْأَلَ ثُمَّ ذَكَرَ نَحْوَهُ.

2046. Muhammad bin Nuh Al Jundaisaburi menceritakan kepada kami, Ali bin Harb Al Jundaisaburi menceritakan kepada kami, Ishak bin Sulaiman menceritakan kepada kami, Abu Sinan menceritakan kepada kami, dari Abu Ishak, dari Ashim bin Dhamrah, dia berkata, "Ada sekelompok orang dari penduduk Syam datang dengan membawa kuda dan budak, lalu mereka mengatakan kepada Umar bin Al Khaththab, "Ambillah zakatnya." Maka Umar berkata, "Saya tidak pernah mengetahui seorang pun melakukannya sebelumku, hingga saya menanyakannya." Kemudian dia menyebutkan riwayat yang serupa itu.[498]

٢٠٤٧- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ مُحَمَّدٍ الصَّفَّارُ، ثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ مُحَمَّدٍ، ثَنَا أَبُو نُعَيْمٍ الْفَضْلُ بْنُ دُكَيْنٍ، ثَنَا عَاصِمُ بْنُ رَجَاءِ بْنِ حَيْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ قَالَ: قَالَ أَبُو الدَّرْدَاءِ - يَرْفَعُ الْحَدِيثَ - قَالَ: مَا أَحَلَّ اللهُ فِي كِتَابِهِ فَهُوَ حَلاَلٌ، وَمَا حَرَّمَ فَهُوَ حَرَامٌ، وَمَا سَكَتَ عَنْهُ فَهُوَ عَافِيَةٌ، فَاقْبَلُوا مِنَ اللهِ عَافِيَتَهُ فَإِنَّ اللهَ لَمْ يَكُنْ نَسِيًّا، ثُمَّ تَلاَ هَذِهِ الآيَةَ:وَمَا كَانَ رَبُّكَ نَسِيًّا

2047. Ismail bin Muhammad Ash-Shaffar menceritakan kepada kami, Al Abbas bin Muhammad menceritakan kepada kami, Abu Nu'aim Al Fadhl bin Dukain menceritakan kepada kami, Ashim bin Raja bin Haiwah menceritakan kepada kami, dari bapaknya, dari Abu Darda`, dia berkata, Abu Darda` mengatakan —dengan me-*marfu'*-kan hadits—, beliau bersabda, "*Sesuatu yang Allah halalkan di dalam kitab-Nya adalah halal dan sesuatu yang Dia haramkan adalah haram, dan sesuatu yang didiamkan adalah dimaafkan. Maka terimalah dari Allah sesuatu yang dimaafkan olehNya, karena Allah*

[498] Ibid.

tidak akan lupa, kemudian beliau membaca ayat ini, *"Dan tidaklah Tuhanmu lupa."* (Qs. Maryam [19]: 64)[499]

[499] Surat Maryam ayat 64. Hadits ini Sanadnya *hasan* diriwayatkan oleh Al Baihaqi (10/ 12), dan Al Hakim (2/ 375), dari Al Fadhl bin Dakin. Sedangkan Ashim bin Raja bin Haiwah adalah seorang yang jujur serta mengalami kebimbangan, *At-Taqrib* (1/ 383).

كِتَابُ الْفِطْرِ

KITAB ZAKAT FITRAH

٢٠٤٨- حَدَّثَنَا أَبُو مُحَمَّدِ بْنِ صَاعِد، ثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ عَتِيقٍ الْعَبْسِيُّ بِدِمَشْقَ، ثَنَا مَرْوَانُ بْنُ مُحَمَّدٍ الدِّمَشْقِيُّ، ثَنَا أَبُو يَزِيدَ الْخَوْلَانِيُّ، حَدَّثَنِي سَيَّارُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الصَّدَفِيُّ، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ: زَكَاةُ الْفِطْرِ طُهْرَةٌ لِلصَّائِمِ مِنَ اللَّغْوِ وَالرَّفَثِ وَطُعْمَةٌ لِلْمَسَاكِينِ، مَنْ أَدَّاهَا قَبْلَ الصَّلَاةِ فَهِيَ زَكَاةٌ مَقْبُولَةٌ، وَمَنْ أَدَّاهَا بَعْدَ الصَّلَاةِ فَهِيَ صَدَقَةٌ مِنَ الصَّدَقَاتِ، لَيْسَ فِيهِمْ مَجْرُوحٌ.

2048. Abu Muhammad bin Sha'id menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Atiq Al Absi menceritakan kepada kami di Dimasyq, Marwan bin Muhammad Ad-Dimasyqi menceritakan kepada kami, Abu Yazid Al Khaulani menceritakan kepada kami, Sayyar bin Abdurrahman Ash-Shadafi menceritakan kepada kami, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas, dia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Zakat fitrah itu merupakan kesucian bagi orang yang berpuasa dari senda gurau dan perkataan kotor dan sebagai makanan bagi orang-orang miskin. Barangsiapa menunaikannya sebelum shalat, maka itu adalah zakat yang diterima dan barangsiapa menunaikannya sesudah shalat, maka itu termasuk salah satu sedekah.*"[500] Tidak ada di antara mereka perawi yang dicela.

---

[500] Sanadnya *hasan*. HR. Abu Daud (1609), dan Ibnu Majah (1826), dari Marwan bin Muhammad. Dan juga diriwayatkan oleh Al Hakim (1/ 409), dari Marwan, dari Yazid bin Muslim Al Khaulani. Dia rahimahullah mengalami kebimbangan dalam hal ini, dan yang benar yaitu Abu Yazid Al Khaulani.

٢٠٤٩- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ سَعِيدٍ، أَخْبَرَنِي الْحَسَنُ بْنُ الْقَاسِمِ التَّمَّارُ، ثَنَا عَلِيُّ بْنُ إِبْرَاهِيمَ بْنِ الْمُعَلَّى، ثَنَا عُمَرُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عُمَرَ بْنِ عَلِيِّ بْنِ الْحُسَيْنِ، ثَنَا أَبِي وَالْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ عُمَرَ بْنِ عَلِيِّ بْنِ الْحُسَيْنِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ الْحُسَيْنِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَلِيٍّ أَنَّ بَعْضَ الْبَادِيَةِ جَاءُوا إِلَى رَسُولِ اللهِ ﷺ فَقَالُوا هَلْ عَلَيْنَا زَكَاةُ الْفِطْرِ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ: هِيَ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ صَغِيرٍ أَوْ كَبِيرٍ حُرٍّ أَوْ عَبْدٍ صَاعًا مِنْ تَمْرٍ، أَوْ شَعِيرٍ، أَوْ أَقِطٍ.

2049. Ahmad bin Muhammad bin Sa'id menceritakan kepada kami, mengabarkan kepadaku Al Hasan bin Al Qasim At-Tammar, Ali bin Ibrahim bin Al Mu'ala menceritakan kepada kami, Umar bin Muhammad bin Umar bin Ali bin Al Husain menceritakan kepada kami, bapakku dan Al Hasan bin Ali menceritakan kepada kami, dari Ali bin Umar bin Ali bin Al Husain dari bapaknya, dari Ali bin Al Husain, dari bapaknya, dari Ali, "Bahwa sebagian penduduk desa datang menemui Rasulullah SAW, seraya berkata, "Apakah Diwajibkan atas kami zakat fitrah?" maka Rasulullah SAW bersabda, "*Zakat fitrah itu diwajibkan atas setiap muslim kecil atau dewasa, merdeka atau hamba sahaya: sebesar satu sha' korma, gandum atau keju.*"[501]

٢٠٥٠- حَدَّثَنَا أَبُو مُحَمَّدِ بْنُ صَاعِدٍ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ زَنْجَوَيْهِ، ثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، ثَنَا الثَّوْرِيُّ، عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ: أَمَرَ رَسُولُ اللهِ ﷺ بِزَكَاةِ الْفِطْرِ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ حُرٍّ وَعَبْدٍ صَغِيرٍ وَكَبِيرٍ صَاعًا مِنْ تَمْرٍ أَوْ صَاعًا مِنْ شَعِيرٍ.

---

[501] Sanadnya *dha'if*. Syaikh di dalam Al Imam mengatakan, di dalam sanadnya terdapat sebagian perawi yang perlu diketahui keadaannya.

2050. Abu Muhammad bin Sha'id menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdul Malik bin Zanjawaih menceritakan kepada kami, Abdurrazzak menceritakan kepada kami, Ats-Tsauri menceritakan kepada kami, dari Ubaidillah bin Umar, dari Nafi', dari Ibnu Umar, dia berkata, Rasulullah SAW menyuruh untuk mengeluarkan zakat atas setiap muslim merdeka dan hamba sahaya, anak yang masih kecil dan orang dewasa, sebesar satu sha' kurma atau satu sha' gandum."[502]

٢٠٥١- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ الْفَارِسِيُّ، ثَنَا إِسْحَاقُ الدَّبَرِيُّ، ثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، ثَنَا الثَّوْرِيُّ، عَنْ عُبَيْدِ اللهِ وَابْنِ أَبِي لَيْلَى، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ مِثْلَ حَدِيثِ ابْنِ زَنْجَوَيْهِ سَوَاءً. وَكَذَلِكَ رَوَاهُ سَعِيدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْجُمَحِيُّ، عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ وَقَالَ فِيهِ مِنَ الْمُسْلِمِينَ. وَكَذَا رَوَاهُ مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ، وَالضَّحَّاكُ بْنُ عُثْمَانَ، وَعُمَرُ بْنُ نَافِعٍ، وَالْمُعَلَّى بْنُ إِسْمَاعِيلَ، وَعَبْدُ اللهِ بْنُ عُمَرَ الْعُمَرِيُّ، وَكَثِيرُ بْنُ فَرْقَدٍ، وَيُونُسُ بْنُ يَزِيدَ، وَرُوِيَ عَنِ ابْنِ شَوْذَبٍ، عَنْ أَيُّوبَ، عَنْ نَافِعٍ كَذَلِكَ.

2051. Muhammad bin Ismail Al Farisi menceritakan kepada kami, Ishak Ad-Dabari, Abdurrazzak menceritakan kepada kami, Ats-Tsauri menceritakan kepada kami, dari Ubaidillah dan Ibnu Abi Laila, dari Nafi', dari Ibnu Umar, sama seperti hadits Ibnu Zanjawaih. Juga diriwayatkan oleh Sa'id bin Abdurrahman Al Jumahi, dari Ubaidillah bin Umar, dan di dalam hadits tersebut dia mengatakan, "Dari kaum muslimin". Dan juga diriwayatkan oleh Malik bin Anas, Adh-Dhahhak bin Utsman, Umar bin Nafi', Al Mu'ala bin Ismail, Abdullah bin Umar Al Umari, Katsir bin Farqad dan Yunus bin yazid. Dan diriwayatkan dari Ibnu Syaudzab, dari Ayyub, dari Nafi' demikian.[503]

---

[502] Sanadnya *shahih*. HR. Al Bukhari di dalam bab Zakat, bab Fardhu Shadaqatil Fithri dan Muslim di dalam bab Zakat no. 12 dari Nafi' dengan hadits yang sama dan di dalam kedua riwayat tersebut terdapat kalimat "Dari kaum muslimin".

[503] Ibid.

٢٠٥٢- حَدَّثَنَا أَبُو مُحَمَّد بْنُ صَاعِد، ثَنَا يَحْيَى بْنُ الْمُغِيرَةِ الْمَخْزُومِيُّ وَأَحْمَدُ بْنُ الْفَرَجِ قَالاَ: ثَنَا ابْنُ أَبِي فُدَيْكٍ عَنِ الضَّحَّاكِ بْنِ عُثْمَانَ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ: أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ فَرَضَ زَكَاةَ الْفِطْرِ مِنْ رَمَضَانَ عَلَى كُلِّ نَفْسٍ مِنَ الْمُسْلِمِينَ حُرٍّ، أَوْ عَبْدٍ رَجُلٍ، أَوِ امْرَأَةٍ صَغِيرٍ، أَوْ كَبِيرٍ صَاعًا مِنْ تَمْرٍ، أَوْ صَاعًا مِنْ شَعِيرٍ.

2052. Abu Muhammad bin Sha'id menceritakan kepada kami, Yahya bin Al Mughirah Al Makhzumi dan Ahmad bin Al Faraj, keduanya berkata: Ibnu Abi Fudaik menceritakan kepada kami, dari Adh-Dhahhak bin Utsman, dari Nafi', dari Ibnu Umar, "Bahwa Rasulullah SAW mewajibkan zakat fitrah dari bulan Ramadhan atas setiap jiwa dari kaum muslimin, merdeka atau hamba sahaya, laki-laki atau wanita, anak kecil atau orang tua, sebesar satu sha' korma atau satu sha' gandum."[504]

٢٠٥٣- حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، ثَنَا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّد بْنِ السَّكَنِ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَهْضَمٍ، ثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ جَعْفَرٍ، عَنْ عُمَرَ بْنِ نَافِعٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ قَالَ: فَرَضَ رَسُولُ اللهِ ﷺ زَكَاةَ الْفِطْرِ صَاعًا مِنْ تَمْرٍ، أَوْ صَاعًا مِنْ شَعِيرٍ عَنِ الْعَبْدِ، وَالْحُرِّ، وَالذَّكَرِ، وَالأُنْثَى، وَالصَّغِيرِ، وَالْكَبِيرِ مِنَ الْمُسْلِمِينَ، وَأَمَرَ بِهَا أَنْ تُؤَدَّى قَبْلَ خُرُوجِ النَّاسِ إِلَى الصَّلاَةِ.

2053. Al Husain bin Ismail menceritakan kepada kami, Yahya bin Muhammad As-Sakan menceritakan kepadaku, Muhammad bin Jahdham menceritakan kepada kami, Ismail bin Ja'far menceritakan kepada kami, dari Umar bin Nafi', dari bapaknya, dari Abdullah bin Umar, dia berkata, "Rasulullah SAW mewajibkan zakat fitrah sebesar

---

[504] Sanadnya *hasan*. HR. Al Bukhari dan Muslim di dalam bab Zakat (12), dari Nafi'.

satu sha' kurma atau satu sha' gandum, dari seorang hamba sahaya dan merdeka, laki-laki dan wanita, anak kecil dan orang tua dari kaum muslimin. Dan beliau menyuruh agar ditunaikan sebelum orang-orang keluar untuk melaksanakan shalat id."[505]

٢٠٥٤- حَدَّثَنَا القَاضِي الْمَحَامِلِيُّ وَمُحَمَّدُ بْنُ سُلَيْمَانَ النُّعْمَانِيُّ قَالاَ: نَا أَبُو عُتْبَةَ أَحْمَدُ بْنُ الْفَرَجِ، ثَنَا شُرَيْحُ بْنُ يَزِيدَ، ثَنَا أَرْطَاةُ عَنِ الْمُعَلَّى بْنِ إِسْمَاعِيلَ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ: أَمَرَ رَسُولُ اللهِ ﷺ بِزَكَاةِ الْفِطْرِ صَاعًا مِنْ تَمْرٍ أَوْ صَاعًا مِنْ شَعِيرٍ، عَنْ كُلِّ مُسْلِمٍ صَغِيرٍ أَوْ كَبِيرٍ حُرٍّ أَوْ عَبْدٍ.

2054. Al Qadhi Al Mahamili dan Muhammad bin Sulaiman An-Nu'mani menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Abu Utbah Ahmad bin Al Farah memberitakan kepada kami, Syuraih bin Yazid menceritakan kepada kami, Arthah menceritakan kepada kami, dari Al Mu'ala bin Ismail, dari Nafi', dari Ibnu Umar, dia berkata, "Rasulullah SAW menyuruh untuk mengeluarkan zakat fitrah sebesar satu sha' kurma atau satu sha' gandum, dari setiap muslim anak kecil atau orang tua, merdeka atau hamba sahaya."[506]

٢٠٥٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ عَمْرِو بْنِ عَبْدِ الْخَالِقِ، ثَنَا أَبُو عُلاَثَةَ مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرِو بْنِ خَالِدٍ، ثَنَا يَحْيَى بْنُ بُكَيْرٍ (ح) وَ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ الْفَارِسِيُّ، ثَنَا ابْنُ رِشْدِينَ، ثَنَا ابْنُ بُكَيْرٍ، ثَنَا اللَّيْثُ، عَنْ كَثِيرِ بْنِ فَرْقَدٍ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ: أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ قَالَ: زَكَاةُ الْفِطْرِ عَلَى كُلِّ حُرٍّ، وَعَبْدٍ مِنَ الْمُسْلِمِينَ صَاعٌ مِنْ تَمْرٍ، أَوْ صَاعٌ مِنْ شَعِيرٍ.

---

505 Sanadnya *shahih*. HR. Al Bukhari di dalam bab Zakat, hadits no. 1503 dari jalur periwayatan Yahya bin Muhammad bin As-Sakan.

506 Sanadnya *dha'if*. HR. Ibnu Hibban di dalam *Shahih*nya dari Nafi'. Menurut saya, Abu Utbah Ahmad bin Al Farah *dha'if*.

2055. Muhammad bin Ahmad bin Amru bin Abdul Khaliq menceritakan kepada kami, Abu Ulatsah Muhammad bin Amru bin Khalid menceritakan kepada kami, Yahya bin Bukair menceritakan kepada kami. {h} Muhammad bin Ismail Al Farisi menceritakan kepada kami, Ibnu Risydin menceritakan kepada kami, Ibnu Bukair menceritakan kepada kami, menceritakan kepada kami Al-Laits, dari Katsir bin Farqad, dari Nafi', dari Ibnu Umar, dia berkata, "Rasulullah SAW mewajibkan zakat fitrah atas setiap orang yang merdeka dan hamba sahaya dari kaum muslimin, sebesar satu sha' kurma atau satu sha' gandum."[507]

٢٠٥٦- وَ حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ مُحَمَّدٍ الصَّفَّارُ، ثَنَا أَبُو دَاوُدَ السِّجِسْتَانِيُّ، ثَنَا أَحْمَدُ بْنُ حَنْبَلٍ، ثَنَا رَوْحٌ، ثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ عُمَرَ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ: فَرَضَ رَسُولُ اللهِ ﷺ صَدَقَةَ الْفِطْرِ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ صَاعًا مِنْ تَمْرٍ. وَذَكَرَ الْحَدِيثَ.

2056. Ismail bin Muhammad Ash-Shaffar menceritakan kepada kami, Abu Daud As-Sijistani menceritakan kepada kami, Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, Rauh menceritakan kepada kami, Abdullah bin Umar menceritakan kepada kami, dari Nafi', dari Ibnu Umar, dia berkata, "Rasulullah SAW mewajibkan zakat fitrah atas setiap muslim sebesar satu sha' kurma."[508] Dan dia menyebutkan hadits tersebut.

٢٠٥٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ الْفَارِسِيُّ، ثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي طَالِبٍ، ثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ، ثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ عُمَرَ الْعُمَرِيُّ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ

---

507 Sanadnya *shahih*. HR. Al Hakim (1/ 410), dari Ibnu Bukair.

508 Sanadnya *dha'if*. Saya katakan, Abdullah bin Umar bin Hafsh Al Umari *dha'if*, *At-Taqrib* (1/ 435).

قَالَ: فَرَضَ رَسُولُ اللهِ ﷺ صَدَقَةَ الْفِطْرِ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ حُرٍّ أَوْ عَبْدٍ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَى صَاعًا مِنْ تَمْرٍ أَوْ صَاعًا مِنْ شَعِيرٍ.

2057. Muhammad bin Ismail Al Farisi menceritakan kepada kami, Yahya bin Abi Thalib menceritakan kepada kami, Abdul Wahhab menceritakan kepada kami, Abdullah bin Umar Al Umari menceritakan kepada kami, dari Nafi', dari Ibnu Umar, dia berkata, "Rasulullah SAW mewajibkan zakat fitrah atas setiap muslim, merdeka atau hamba sahaya, laki-laki atau wanita, sebesar satu sha' kurma atau satu sha' gandum."[509]

٢٠٥٨- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ سَعِيدٍ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُفَضَّلِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ الأَشْعَرِيُّ، ثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ هَمَّامٍ، حَدَّثَنِي عَلِيُّ بْنُ مُوسَى الرِّضَا، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ، عَنْ آبَائِهِ: أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ فَرَضَ زَكَاةَ الْفِطْرِ عَلَى الصَّغِيرِ وَالْكَبِيرِ وَالذَّكَرِ وَالأُنْثَى مِمَّنْ تُمَوِّنُونَ.

2058. Ahmad bin Muhammad bin Sa'id menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Mufadhdhal bin Ibrahim Al Asy'ari menceritakan kepada kami, Ismail bin Hammam menceritakan kepada kami, Ali bin Musa Ar-Ridha menceritakan kepadaku, dari bapaknya, dari kakeknya, dari bapak-bapaknya, "Bahwa Nabi SAW mewajibkan zakat fitrah atas anak kecil dan orang tua, laki-laki dan wanita, yang termasuk tanggung jawab kalian."[510]

٢٠٥٩- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ سَعِيدٍ الْهَمْدَانِيُّ، ثَنَا الْقَاسِمُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَامِرِ بْنِ زُرَارَةَ، ثَنَا عُمَيْرُ بْنُ عَمَّارٍ الْهَمْدَانِيُّ، ثَنَا الأَبْيَضُ بْنُ الأَغَرِّ،

---

509 Ibid.

510 Sanadnya *mursal*. Karena kakek Ali bin Musa yaitu Ja'far Ash-Shadiq, sedangkan Ja'far Ash-Shadiq tidak mendapatkan sahabat. Al Bukhari dan Muslim telah meriwayakan untuknya, hal itu dikatakan oleh Abadi di dalam *Ta'liq*-nya.

حَدَّثَنِي الضَّحَّاكُ بْنُ عُثْمَانَ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ: أَمَرَ رَسُولُ اللهِ ﷺ بِصَدَقَةِ الْفِطْرِ عَنِ الصَّغِيرِ، وَالْكَبِيرِ، وَالْحُرِّ، وَالْعَبْدِ مِمَّنْ تُمَوِّنُونَ. رَفَعَهُ الْقَاسِمُ وَلَيْسَ بِقَوِيٍّ وَالصَّوَابُ مَوْقُوفٌ.

2059. Ahmad bin Muhammad bin Sa'id Al Hamdani menceritakan kepada kami, Al Qasim bin Abdullah bin Amir bin Zurarah menceritakan kepada kami, Umair bin Ammar Al Hamdani menceritakan kepada kami, Al Abyadh bin Al Aghar menceritakan kepada kami, Adh-Dhahhak bin Utsman menceritakan kepadaku, dari Nafi', dari Ibnu Umar, dia berkata, "Rasulullah SAW menyuruh untuk mengeluarkan zakat fitrah dari anak kecil dan orang tua, orang merdeka dan hamba sahaya, yang termasuk tanggung jawab kalian."[511] Al Qasim me-*marfu'*-kannya dan tidak kuat. yang benar ialah *mauquf*.

٢٠٦٠- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْقَاسِمِ بْنِ زَكَرِيَّا، ثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ، ثَنَا حَفْصُ بْنُ غِيَاثٍ قَالَ: سَمِعْتُ عِدَّةً مِنْهُمُ الضَّحَّاكُ بْنُ عُثْمَانَ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّهُ كَانَ يُعْطِي صَدَقَةَ الْفِطْرِ، عَنْ جَمِيعِ أَهْلِهِ كَبِيرِهِمْ، وَصَغِيرِهِمْ عَمَّنْ يَعُولُ، وَعَنْ رَقِيقِهِ، وَعَنْ رَقِيقِ نِسَائِهِ.

2060. Muhammad bin Al Qasim bin Zakaria menceritakan kepada kami, Abu Kuraib menceritakan kepada kami, Hafsh bin Ghiyats menceritakan kepada kami, dia berkata, saya mendengar beberapa orang di antaranya Adh-Dhahhak bin Utsman, dari Nafi', dari Ibnu Umar, "Bahwa dia memberikan zakat fitrah atas nama seluruh keluarganya, anak kecil dan orang tua di antara mereka yang menjadi tanggungannya dan atas nama budaknya dan juga budak istrinya."[512]

---

511 Sanadnya *dha'if*. HR. Ibnu Al Jauzi di dalam *At-Tahqiq* (2/ 48), dan Al Baihaqi (4/ 161), dari jalur periwayatan penyusun kitab tersebut. Menurut saya, Al Abyadh bin Al Aghar *dha'if*. Sedangkan Al Qasim dan Umair tidak diketahui dengan adanya celaan atau pujian dan keduanya termasuk anak-anak para ahli hadits, hal itu dikatkan oleh Abadi.

512 Sanadnya *hasan*. HR. Al Baihaqi (4/ 161), dari Nafi' dengan hadits yang sama.

٢٠٦١- حَدَّثَنَا يُوسُفُ بْنُ يَعْقُوبَ بْنِ إِسْحَاقَ بْنِ الْبُهْلُولِ، ثَنَا جَدِّى، ثَنَا سَالِمُ بْنُ نُوحٍ، عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ، عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ: أَنَّ النَّبِيَ ﷺ بَعَثَ مُنَادِيًا يُنَادِى فِى فِجَاجِ مَكَّةَ، أَلاَ إِنَّ زَكَاةَ الْفِطْرِ وَاجِبَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ، عَلَى كُلِّ ذَكَرٍ، وَأُنْثَى، حُرٍّ، وَعَبْدٍ، وَصَغِيرٍ، وَكَبِيرٍ مُدَّانِ مِنْ قَمْحٍ، أَوْ صَاعٌ مِمَّا سِوَاهُ مِنَ الطَّعَامِ.

2061. Yusuf bin Ya'qub bin Ishak bin Al Buhlul menceritakan kepada kami, kakekku menceritakan kepada kami, Salim bin Nuh menceritakan kepada kami, dari Ibnu Juraij, dari Amru bin Syu'aib, dari bapaknya, dari kakeknya, "Bahwa Nabi SAW mengutus seorang penyeru yang menyerukan di berbagai penjuru Makkah, "Ketahuilah sesungguhnya zakat fitrah itu diwajibkan atas setiap muslim, setiap laki-laki dan wanita, orang yang merdeka dan hamba sahaya, anak kecil dan orang tua, sebesar dua *mud* biji gandum atau satu *sha'* makanan yang lain."[513]

٢٠٦٢- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ الْمَرْوَزِيُّ، ثَنَا الْحَسَنُ بْنُ أَبِى الرَّبِيعِ، ثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ نَا ابْنُ جُرَيْجٍ، عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ: أَنَّ النَّبِيَ ﷺ بَعَثَ صَارِخًا يَصْرُخُ فِى بَطْنِ مَكَّةَ، أَلاَ إِنَّ صَدَقَةَ الْفِطْرِ مِثْلُهُ، وَزَادَ فِيهِ حَاضِرٍ أَوْ بَادٍ.

2062. Abdullah bin Muhammad bin Ishak Al Marwazi menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Abi Ar-Rabi' menceritakan kepada kami, Abdurrazzak menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij memberitakan kepada kami, dari Amru bin Syu'aib, "Bahwa Nabi SAW mengutus seorang penyeru yang menyerukan di tengah-tengah

---

[513] Sanadnya *dha'if* dan *munqathi'*. HR. At-Tirmidzi (674), dari Salim dan Al Baihaqi (4/ 172), dari Ibnu Juraij. Menurut saya, Ibnu Juraij adalah seorang *mudallis* dan dia juga meriwayatkannya secara *mu'an'an*. Sedangkan Salim bin Nuh seorang yang jujur serta memiliki kebimbangan, *At-Taqrib* (1/ 281), dan Ibnu Juraij tidak mendengar Amru bin Syu'aib.

kota Makkah, "Ketahuilah sesungguhnya zakat fitrah...." Dengan hadits yang seperti itu, dan di dalam hadits tersebut dia menambahkan, "Orang kota dan orang pedesaan."[514]

٢٠٦٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ الْفَارِسِيُّ، ثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي طَالِبٍ، ثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ، ثَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ قَالَ: قَالَ عَمْرُو بْنُ شُعَيْبٍ بَلَغَنِي: أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ أَمَرَ صَارِخًا يَصْرُخُ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ. ثُمَّ ذَكَرَ مِثْلَهُ.

2063. Muhammad bin Ismail Al Farisi menceritakan kepada kami, Yahya bin Abi Thalib menceritakan kepada kami, Abdul Wahhab menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij menceritakan kepada kami, dia berkata, Amru bin Syu'aib mengatakan, "Telah sampai berita kepadaku bahwa Rasulullah SAW menyuruh seorang penyeru yang menyerukan kewajiban (zakat fitrah) atas setiap muslim,"[515] kemudian dia menyebutkan hadits yang seperti itu.

٢٠٦٤- حَدَّثَنَا أَبُو سَهْلِ بْنُ زِيَادٍ، ثَنَا عَبْدُ الْكَرِيمِ بْنُ الْهَيْثَمِ، ثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ مَهْدِيٍّ، ثَنَا الْمُعْتَمِرُ قَالَ: أَنْبَأَنِي عَلِيُّ بْنُ صَالِحٍ، عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ، عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ: أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ أَمَرَ صَائِحًا، صَاحَ إِنَّ صَدَقَةَ الْفِطْرِ حَقٌّ وَاجِبٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ صَغِيرٍ، أَوْ كَبِيرٍ، ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَى حُرٍّ، أَوْ مَمْلُوكٍ حَاضِرٍ، أَوْ بَادٍ مُدَّانِ مِنْ قَمْحٍ، أَوْ صَاعٌ مِنْ شَعِيرٍ أَوْ تَمْرٍ.

2064. Abu Sahl bin Ziyad menceritakan kepada kami, Abdul Karim bin Al Haitsam menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Mahdi menceritakan kepada kami, Al Mu'tamir menceritakan kepada kami,

---

514 Sanadnya *munqathi'* dan *mursal*. HR. Al Baihaqi (4/ 173), Amru bin Syu'aib tidak menjumpai Nabi SAW.

515 Sanadnya *munqathi'* dan *mursal*. Amru bin Syu'aib tidak menjumpai Nabi SAW. Diriwayatkan oleh Al Baihaqi (4/ 172), dari jalur periwayatan penyusun kitab tersebut.

dia berkata, Ali bin Shalih mengabarkan kepadaku, dari Ibnu Juraij, dari Amru bin Syu'aib, dari bapaknya, dari kakeknya, "Bahwa Rasulullah SAW mengutus seorang penyeru yang menyerukan; "Sesungguhnya zakat fitrah itu adalah kewajiban atas setiap muslim, anak kecil atau orang tua, laki-laki atau wanita, orang merdeka atau hamba sahaya, orang kota atau pedesaan, sebesar dua *mud* biji gandum atau satu sha' sya'ir (gandum/jewawut) atau korma."[516]

٢٠٦٥- حَدَّثَنَا ابْنُ مَخْلَد، ثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْد الله الْحَدَّادُ وَحَمْدَانُ بْنُ عَلِيٍّ قَالاَ: نَا دَاوُدُ بْنُ شَبِيب، ثَنَا يَحْيَى بْنُ عَبَّاد السَّعْدِيُّ - وَكَانَ مِنْ خِيَارِ النَّاسِ - نَا ابْنُ جُرَيْجٍ، عَنْ عَطَاءٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ: أَنَّ رَسُولَ الله ﷺ أَمَرَ صَارِخًا بِبَطْنِ مَكَّةَ مِثْلَهُ سَوَاءً وَزَادَ: أَلاَ إِنَّ الْوَلَدَ لِلْفِرَاشِ، وَلِلْعَاهِرِ الْحَجَرَ.

2065. Ibnu Makhlad menceritakan kepada kami, Ahmad bin Abdullah Al Haddad dan Hamdan bin Ali menceritakan kepada kami, keduanya berkata, Daud bin Syabib memberitakan kepada kami, Yahya bin Abbad As-Sa'di -dia termasuk orang pilihan- menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij memberitakan kepada kami, dari Atha`, dari Ibnu Abbas, bahwa Rasulullah SAW menyuruh seorang penyeru di tengah-tengah kota Makkah." Haditsnya sama dan dia menambahkan, "Ketahuilah anak itu dinisbatkan kepada yang menguasai tempat tidur (suami), dan bagi orang berzina hukumannya adalah dengan batu (rajam)."[517]

---

[516] Sanadnya *dha'if* serta *munqathi'*. HR. At-Tirmidzi (674), dari jalur periwayatan Salim in Nuh dari Ibnu Juraij. Menurut saya, Ali bin Shalih dapat diterima, *At-Taqrib* (4765), sedangkan Ibnu Juraij tidak mendengar Amru bin Syu'aib.

[517] Sanadnya *dha'if*. HR. Al Baihaqi (4/ 172), dari Daud bin Syabib, dia mengatakan, hadits ini diriwayatkan sendiri oleh Yahya bin Abbad, dari Ibnu Juraij. Menurut saya, tentang Yahya bin Abbad, Al Ajali mengatakan, tidak dikenal dalam meriwayatkan hadits serta tidak dapat menegakkan hadits tersebut, haditsnya menunjukkan kepadamu akan kelemahannya. Ad-Daraquthni mengatakan, *dha'if*, *At-Tahdzib* (11/ 273), dan juga diriwayatkan oleh Ibnu Al Jauzi di dalam *At-Tahqiq* (2/ 52), dengan sanad penyusun kitab tersebut.

٢٠٦٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ الْفَارِسِيُّ، ثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي طَالِبٍ، ثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ، ثَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ قَالَ: قَالَ عَطَاءٌ: مُدَّيْنِ مِنْ قَمْحٍ، أَوْ صَاعًا مِنْ تَمْرٍ، أَوْ شَعِيرٍ، الْحُرُّ وَالْعَبْدُ فِيهِ سَوَاءٌ.

2066. Muhammad bin Ismail Al Farisi menceritakan kepada kami, Yahya bin Abi Thalib menceritakan kepada kami, Abdul Wahhab menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij menceritakan kepada kami, dia berkata, Atha` mengatakan, "Dua *mud* biji gandum, atau satu sha' korma atau sya'ir (gandum/jewawut), orang yang merdeka dan hamba sahaya dalam hal ini sama."[518]

٢٠٦٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَخْلَدِ بْنِ حَفْصٍ وَيَحْيَى بْنُ عَبْدِ اللهِ الْعَطَّارَانِ قَالاَ: ثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مَنْصُورٍ الرَّمَادِيُّ، ثَنَا ابْنُ عَثْمَةَ، ثَنَا كَثِيرُ بْنُ عَبْدِ اللهِ، حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: رَتَّبَ رَسُولُ اللهِ ﷺ الزَّكَاةَ عَلَى الْمُسْلِمِ صَاعًا مِنْ تَمْرٍ، أَوْ صَاعًا مِنْ زَبِيبٍ، أَوْ صَاعًا مِنْ أَقِطٍ، أَوْ صَاعًا مِنْ شَعِيرٍ.

2067. Muhammad bin Makhlad dan Yahya bin Abdullah Al Atharan menceritakan kepada kami, keduanya berkata, Ahmad bin Manshur Ar-Ramadi menceritakan kepada kami, Abu Atsamah menceritakan kepada kami, Katsir bin Abdullah menceritakan kepada kami, bapakku menceritakan kepadaku, dari bapaknya, dia berkata, "Rasulullah SAW menentukan zakat atas setiap muslim sebesar satu sha' korma, satu sha' anggur kering, satu sha' keju atau satu sha' sya'ir."[519]

٢٠٦٨- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ أَبِي الثَّلْجِ، حَدَّثَنِي جَدِّي، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُمَرَ الْوَاقِدِيُّ، ثَنَا عَبْدُ الْحَمِيدِ بْنُ عِمْرَانَ بْنِ أَبِي أَنَسٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ

---

518 Lihat *takhrij* hadits no. 2064.

519 Sanadnya *dha'if*. Saya katakan, Katsir bin Abdullah *dha'if*, *At-Taqrib* (2/ 133), sedangkan bapaknya yaitu Abdullah bin Amru bin Auf diterima, *At-Taqrib* (1/ 437).

أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، عَنْ رَسُولِ اللهِ ﷺ أَنَّهُ أَمَرَ بِزَكَاةِ الْفِطْرِ صَاعًا مِنْ تَمْرٍ، أَوْ صَاعًا مِنْ شَعِيرٍ، أَوْ مُدَّيْنِ مِنْ قَمْحٍ عَلَى كُلِّ حَاضِرٍ وَبَادٍ، صَغِيرٍ وَكَبِيرٍ، وَحُرٍّ وَعَبْدٍ.

2068. Muhammad bin Ahmad bin Abi Ats-Tsalj menceritakan kepada kami, kakekku menceritakan kepadaku, Muhammad bin Umar Al Waqidi menceritakan kepada kami, Abdul Hamid bin Imran menceritakan kepada kami, dari Ibnu Abi Anas, dari bapaknya, dari Abu Salamah bin Abdurrahman, dari Ibnu Abbas, dari Rasulullah SAW, "Bahwa beliau menyuruh untuk mengeluarkan zakat fitrah sebesar satu sha' korma atau satu sha' sya'ir (gandum atau jewawut), atau dua *mud* biji gandum, atas setiap orang kota dan orang desa, anak kecil dan orang tua, orang merdeka dan hamba sahaya."[520]

٢٠٦٩- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عَلِيٍّ الدِّيبَاجِيُّ، ثَنَا أَيُّوبُ بْنُ سُلَيْمَانَ الصُّغْدِيُّ، ثَنَا يَزِيدُ بْنُ عَبْدِ رَبِّهِ، ثَنَا بَقِيَّةُ، عَنْ دَاوُدَ بْنِ الزِّبْرِقَانِ، عَنْ أَيُّوبَ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ: صَدَقَةُ الْفِطْرِ صَاعٌ مِنْ تَمْرٍ، أَوْ صَاعٌ مِنْ شَعِيرٍ، أَوْ مُدَّانِ مِنْ حِنْطَةٍ، عَنْ كُلِّ صَغِيرٍ وَكَبِيرٍ، وَحُرٍّ، وَعَبْدٍ.

2069. Ahmad bin Muhammad bin Ali Ad-Dibaji menceritakan kepada kami, Ayyub bin Sulaiman Ash-Shughdi menceritakan kepada kami, Yazid bin Abdi Rabbih menceritakan kepada kami, Baqiyyah menceritakan kepada kami, dari Daud bin Az-Zibriqan, dari Ayyub, dari Nafi', dari Ibnu Umar, dia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Zakat fitrah itu sebesar satu sha' kurma atau satu sha' sya'ir*

---

[520] Sanadnya *dha'if* sekali. Saya katakan, Muhammad bin Umar Al Waqidi *matruk* meskipun luas ilmunya, *At-Taqrib* (2/ 195), diriwayatkan oleh Ibnu Al Jauzi di dalam *At-Tahqiq* (2/ 53), dengan sanad penyusun kita tersebut.

(gandum/jewawut) atau dua mud biji gandum, dari setiap anak kecil dan orang tua, orang merdeka dan hamba sahaya."[521]

٢٠٧٠- حَدَّثَنَا يُوسُفُ بْنُ يَعْقُوبَ بْنِ إِسْحَاقَ بْنِ بُهْلُولٍ، ثَنَا جَدِّي، ثَنَا أَبِي، ثَنَا مُبَارَكُ بْنُ فَضَالَةَ، عَنْ أَيُّوبَ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ: أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ فَرَضَ عَلَى الذَّكَرِ وَالأُنْثَى، وَالْحُرِّ وَالْعَبْدِ صَدَقَةَ رَمَضَانَ صَاعًا مِنْ تَمْرٍ، أَوْ صَاعًا مِنْ طَعَامٍ.

2070. Yusuf bin Ya'qub bin Ishak bin Al Buhlul menceritakan kepada kami, kakekku menceritakan kepada kami, bapakku menceritakan kepada kami, Mubarak bin Fadhalah menceritakan kepada kami, dari Ayyub, dari Nafi', dari Ibnu Umar, "Bahwa Rasulullah SAW mewajibkan zakat Ramadhan atas laki-laki dan wanita, orang merdeka dan hamba sahaya, sebesar satu sha' korma atau satu sha' makanan."[522]

٢٠٧١- حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ وَمُحَمَّدُ بْنُ مَخْلَدٍ قَالاَ: ثَنَا أَبُو يُوسُفَ الْقُلُوسِيُّ، ثَنَا بَكْرُ بْنُ الأَسْوَدِ، ثَنَا عَبَّادُ بْنُ الْعَوَّامِ، عَنْ سُفْيَانَ بْنِ حُسَيْنٍ عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ: أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ حَضَّ عَلَى صَدَقَةِ رَمَضَانَ عَلَى كُلِّ إِنْسَانٍ صَاعٌ مِنْ تَمْرٍ، أَوْ صَاعٌ مِنْ شَعِيرٍ، أَوْ صَاعٌ مِنْ قَمْحٍ. بَكْرُ بْنُ الأَسْوَدِ لَيْسَ بِالْقَوِيِّ.

---

521 Sanadnya *dha'if* sekali. Saya katakan, Daud bin Az Zabarqan *matruk* dan Al Azdi mendustakannya, *At-Taqrib* (1/ 231), sedangkan Baqiyyah seorang *mudallis* dan dia juga meriwayatkannya secara *mu'an'an*. Diriwayatkan juga oleh Ibnu Al Jauzi di dalam *At-Tahqiq* (2/ 52), dengan sanad penyusun kitab tersebut.

522 Sanadnya *dha'if*. Saya katakan, Mubarak bin Fadhalah jujur serta mentadlis dan menyamakan (para perawi), *At-Taqrib* (2/ 227), dan dia juga meriwayatkannya secara *mu'an'an*. Hadits ini juga diriwayatkan oleh Ibnu Al Jauzi di dalam *At-Tahqiq* (2/ 50), dengan sanad penyusun kitab tersebut.

2071. Al Husain bin Ismail dan Muhammad bin Makhlad menceritakan kepada kami, keduanya berkata, Abu Yusuf Al Qulusi memberitakan kepada kami, Bakr bin Al Aswad menceritakan kepada kami, Abbad bin Al Awam menceritakan kepada kami, dari Sufyan bin Husain, dari Az-Zuhri, dari Sa'id bin Al Musayyab, dari Abu Hurairah, bahwa Nabi SAW menganjurkan untuk mengeluarkan zakat Ramadhan, atas setiap orang sebesar satu sha' korma, satu sha' sya'ir (gandum/jawawut) atau satu sha' biji gandum."[523] Bakr bin Al Aswad bukanlah orang yang kuat (hafalannya).

٢٠٧٢- حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، ثَنَا أَبُو الأَشْعَثِ، ثَنَا الثَّقَفِيُّ، ثَنَا هِشَامٌ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: أُمِرْنَا أَنْ نُعْطِيَ صَدَقَةَ رَمَضَانَ عَنِ الصَّغِيرِ وَالْكَبِيرِ، وَالْحُرِّ وَالْمَمْلُوكِ صَاعًا مِنْ طَعَامٍ، مَنْ أَدَّى بُرًّا قُبِلَ مِنْهُ، وَمَنْ أَدَّى شَعِيرًا قُبِلَ مِنْهُ، وَمَنْ أَدَّى زَبِيبًا قُبِلَ مِنْهُ، وَمَنْ أَدَّى سُلْتًا قُبِلَ مِنْهُ، - قَالَ: وَأَحْسَبُهُ قَالَ: وَمَنْ أَدَّى دَقِيقًا قُبِلَ مِنْهُ - وَمَنْ أَدَّى سَوِيقًا قُبِلَ مِنْهُ.

2072. Al Husain bin Ismail menceritakan kepada kami, Abul Asy'ats menceritakan kepada kami, Ats-Tsaqafi menceritakan kepada kami, Hisyam menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Sirin, dari Ibnu Abbas, dia berkata, "Kami diperintahkan untuk memberikan zakat Ramadhan dari anak kecil dan orang tua, orang merdeka dan hamba sahaya, sebesar satu sha' makanan, barangsiapa yang memberikan biji gandum, maka bisa diterima, barangsiapa yang memberikan sya'ir (gandum/jawawut), maka dapat diterima, barangsiapa memberikan anggur kering, maka dapat diterima dan barangsiapa memberikan *sult* (sejenis gandum yang berwarna putih tak berkulit), maka dapat diterima." Dia mengatakan, dan saya perhitungkan, dia mengatakan, barangsiapa memberikan tepung, maka

---

[523] Sanadnya *dha'if*. Saya katakan, Bakr bin Al Aswad *dha'if*, sedangkan Sufyan bin Husain terpercaya kecuali pada Az-Zuhri, biografinya telah dijelaskan tidak hanya sekali. Hadits ini juga diriwayatkan oleh Ibnu Al Jauzi (2/ 51), dengan sanad penyusun kitab tersebut.

dapat diterima dan barangsiapa memberikan adonan, maka dapat diterima."[524]

٢٠٧٣- حَدَّثَنَا ابْنُ مَخْلَد، ثَنَا أَحْمَدُ بْنُ إِسْحَاقَ بْنِ يُوسُفَ الرَّقِّيُّ، ثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الْحُنَيْنِيُّ، عَنْ كَثِيرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرِو بْنِ عَوْفٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ قَالَ: فَرَضَ رَسُولُ اللهِ ﷺ زَكَاةَ الْفِطْرِ عَلَى كُلِّ صَغِيرٍ وَكَبِيرٍ، ذَكَرٍ وَأُنْثَى، عَبْدٍ وَحُرٍّ صَاعًا مِنْ تَمْرٍ أَوْ صَاعًا مِنْ طَعَامٍ، أَوْ صَاعًا مِنْ زَبِيبٍ، أَوْ صَاعًا مِنْ شَعِيرٍ، أَوْ صَاعًا مِنْ أَقِطٍ.

2073. Ibnu Makhlad menceritakan kepada kami, Ahmad bin Ishak bin Yusuf Ar-Raqi menceritakan kepada kami, Ishak bin Ibrahim Al Hunaini menceritakan kepada kami, dari Katsir bin Abdullah bin Amru bin Auf, dari bapaknya, dari kakeknya, dia berkata, "Rasulullah SAW mewajibkan zakat fitrah atas setiap anak kecil dan orang tua, laki-laki dan wanita, hamba sahaya dan orang merdeka, sebesar satu sha' korma, satu sha' makanan, satu sha' anggur kering, satu sha' gandum atau satu sha' keju."[525]

٢٠٧٤- حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ حَمْزَةَ بْنِ الْحُسَيْنِ الْخَثْعَمِيُّ مِنْ أَصْلِ كِتَابِهِ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ سُلَيْمَانَ، ثَنَا زَكَرِيَّا بْنُ يَحْيَى بْنِ صَبِيحٍ، ثَنَا سَعِيدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْجُمَحِيُّ، ثَنَا عُبَيْدُ اللهِ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ: أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ فَرَضَ زَكَاةَ الْفِطْرِ صَاعًا مِنْ تَمْرٍ، أَوْ صَاعًا مِنْ بُرٍّ. كَذَا قَالَ: عَلَى كُلِّ حُرٍّ أَوْ عَبْدٍ، ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَى مِنَ الْمُسْلِمِينَ.

---

524 Sanadnya *munqathi'*. Saya katakan, Muhammad bin Sirin tidak mendengar dari Ibnu Abbas, *At-Tahdzib* (9/ 217). Hadits ini juga diriwayatkan oleh Ibnu Al Jauzi di dalam *At-Tahqiq* (2/ 51), dengan sanad penyusun kitab tersebut.

525 Sanadnya *dha'if*. Ibnu Al Jauzi di dalam *At-Tahqiq* (2/ 51), saya katakan, Katsir bin Abdullah *dha'if*. Sedangkan bapaknya dapat diterima. Biografi mereka berdua baru saja dijelaskan pada hadits no. 2067, dan Ishak bin Ibrahim *dha'if*, *At-Taqrib* (1/ 55).

2074. Al Husain bin Hamzah bin Al Husain Al Khats'ami menceritakan kepada kami dari asalnya, Muhammad bin Abdullah bin Sulaiman menceritakan kepada kami, Zakaria bin Yahya bin Shabih menceritakan kepada kami, Sa'id bin Abdurrahman Al Jumahi menceritakan kepada kami, Abdullah menceritakan kepada kami, dari Nafi', dari Ibnu Umar, "Bahwa Rasulullah SAW mewajibkan zakat fitrah sebesar satu sha' korma atau satu sha' gandum." Demikian dia mengatakan, "Atas setiap orang merdeka atau hamba sahaya, laki-laki atau wanita dari kaum muslimin."[526]

٢٠٧٥ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى، ثَنَا مَكِّيُّ بْنُ عَبْدَانَ، ثَنَا أَبُو الأَزْهَرِ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ شُرَحْبِيلَ الصَّنْعَانِيُّ، ثَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ مُوسَى، عَنْ نَافِعٍ أَنَّهُ أَخْبَرَهُ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّهُ قَالَ: أَمَرَ رَسُولُ اللهِ ﷺ عَمْرَو بْنَ حَزْمٍ فِي زَكَاةِ الْفِطْرِ نِصْفُ صَاعٍ مِنْ حِنْطَةٍ، أَوْ صَاعٌ مِنْ تَمْرٍ.

2075. Ibrahim bin Muhammad bin Yahya menceritakan kepada kami, Makki bin Abdan menceritakan kepada kami, Abul Azhar menceritakan kepada kami, Muhammad bin Syurahbil Ash-Shan'ani menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij menceritakan kepada kami, dari Sulaiman bin Musa, dari Nafi', dia memberitahukan kepadanya dari Ibnu Umar, bahwa dia berkata, "Rasulullah SAW menyuruh Amru bin Hazm mengenai zakat fitrah: setengah sha' gandum atau satu sha' korma."[527]

٢٠٧٦- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ سَعْدَانَ، ثَنَا شُعَيْبُ بْنُ أَيُّوبَ، ثَنَا حُسَيْنُ بْنُ عَلِيٍّ، عَنْ زَائِدَةَ، عَنْ عَبْدِ الْعَزِيزِ بْنِ أَبِي رَوَّادٍ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ

---

526 Sanadnya *dha'if*. HR. Al Hakim dan Al Baihaqi (4/ 172), dari Zakaria. Menurut saya, Sa'id bin Abdurrahman Al Jumahi jujur serta memiliki beberapa kebimbangan. Dan Ibnu Hibban berlebihan dalam men-*dha'if*-kannya, *At-Taqrib* (1/ 300).

527 Sanadnya *dha'if*. Saya katakan Muhammad bin Syurahbil *dha'if*. Abul Azhar juga *dha'if*. Begitujuga Sulaiman bin Musa. Hadits ini diriwayatkan oleh Ibnu Al Jauzi di dalam *At-Tahqiq* (2/ 52), dengan sanad penyusun kitab tersebut.

ابْنِ عُمَرَ قَالَ: كَانَ النَّاسُ يُخْرِجُونَ صَدَقَةَ الْفِطْرِ فِي عَهْدِ رَسُولِ اللهِ ﷺ صَاعَ شَعِيرٍ، أَوْ تَمْرٍ، أَوْ سُلْتٍ، أَوْ زَبِيبٍ، فَلَمَّا كَانَ عُمَرُ وَكَثُرَتِ الْحِنْطَةُ، جَعَلَ نِصْفَ صَاعِ حِنْطَةٍ مَكَانًا مِنْ تِلْكَ الأَشْيَاءِ.

2076. Ahmad bin Muhammad bin Sa'dan menceritakan kepada kami, Syu'aib bin Ayyub menceritakan kepada kami, Husain bin Ali menceritakan kepada kami, dari Zaidah, dari Abdul Aziz bin Abi Rawad, dari Nafi', dari Ibnu Umar, dia berkata, "Orang-orang pernah mengeluarkan zakat fitrah di masa Rasulullah SAW, sebesar satu sha' sya'ir, kurma, *sult* (sejenis gandum yang berwarna putih tak berkulit) atau anggur kering. Lalu ketika di masa Umar dan gandum sangat banyak, dia menentukan setengah sha' gandum sebagai pengganti semua itu."[528]

٢٠٧٧- حَدَّثَنَا القَاضِي الْحُسَيْنُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ الْمَحَامِلِيُّ وَعَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ أَحْمَدَ الدَّقَّاقُ قَالاَ: نَا يَعْقُوبُ الدَّوْرَقِيُّ، ثَنَا ابْنُ عُلَيَّةَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُثْمَانَ بْنِ حَكِيمِ بْنِ حِزَامٍ، عَنْ عِيَاضِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي سَرْحٍ قَالَ: قَالَ أَبُو سَعِيدٍ - وَذَكَرُوا عِنْدَهُ صَدَقَةَ رَمَضَانَ فَقَالَ: - لاَ أُخْرِجَ إِلاَّ مَا كُنْتُ أُخْرِجُ فِي عَهْدِ رَسُولِ اللهِ ﷺ صَاعًا مِنْ تَمْرٍ، أَوْ صَاعًا مِنْ حِنْطَةٍ، أَوْ صَاعًا مِنْ شَعِيرٍ، أَوْ صَاعًا مِنْ أَقِطٍ. فَقَالَ لَهُ رَجُلٌ مِنَ الْقَوْمِ: أَوْ مُدَّيْنِ مِنْ قَمْحٍ قَالَ: لاَ تِلْكَ قِيمَةُ مُعَاوِيَةَ لاَ أَقْبَلُهَا وَلاَ أَعْمَلُ بِهَا.

---

528 Sanadnya *dha'if*. HR. Abu Daud (1614), dari Husain. Menurut saya, Abdul Aziz bin Abi Rawad seorang yang jujur serta ahli ibadah, kadang mengalami kebimbangan dan dituduh mengikuti paham murji'ah, *At-Taqrib* (1/ 510), dan juga diriwayatkan oleh Ibnu Al Jauzi di dalam *At-Tahqiq* (2/ 52), dengan sanad penyusun kitab tersebut.

2077. Al Qadhi Al Husain bin Ismail Al Mahamili dan Abdul Malik bin Ahmad Ad-Daqqaq menceritakan kepada kami, keduanya mengatakan, Ya'qub Ad-Dauraqi memberitakan kepada kami, Ibnu Ulayyah menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Ishak, Abdullah bin Abdullah bin Utsman bin Hakim bin Hizam menceritakan kepadaku, dari Iyadh bin Abdullah bin Abi Sarah, dia berkata, Abu Sa'id mengatakan dan mereka menyebutkan zakat Ramadhan di tempatnya, lalu dia berkata, "Saya tidak akan mengeluarkan zakat kecuali yang saya pernah keluarkan pada masa Rasulullah SAW, yaitu satu sha' korma, satu sha' biji gandum, satu sha' sya'ir (gandum/jawawut) atau satu sha' keju." Lalu salah seorang dari kaum tersebut mengatakan kepadanya, "Atau dua *mud* biji gandum." Dia mengatakan, "Tidak, itu adalah nilai yang ditentukan oleh Muawiyah, saya tidak akan menerimanya dan tidak akan mengamalkannya."[529]

٢٠٧٨ - حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ سَعِيدِ بْنِ الْحُسَيْنِ بْنِ يُوسُفَ الْمَرْوَرُوذِيُّ وَعُثْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ الدَّقَّاقُ قَالاَ: ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ الْمُنَادِى، ثَنَا أَبُو بَدْرٍ شُجَاعُ بْنُ الْوَلِيدِ، ثَنَا أَبُو سَعِيدٍ - الَّذِى كَانَ يَسْكُنُ الْجَزِيرَةَ وَهُوَ سَابِقٌ - عَنْ عِيَاضِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ سَعْدِ بْنِ أَبِى سَرْحٍ، عَنْ أَبِى سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّهُ قَالَ: كُنَّا نُخْرِجُ زَكَاةَ الْفِطْرِ يَوْمَ الْفِطْرِ صَاعَ طَعَامٍ، أَوْ صَاعَ تَمْرٍ أَوْ صَاعًا مِنْ شَعِيرٍ، أَوْ صَاعًا مِنْ زَبِيبٍ، أَوْ صَاعًا مِنْ أَقِطٍ، فَلَمْ نَزَلْ نُخْرِجُهُ حَتَّى قَدِمَ عَلَيْنَا مُعَاوِيَةُ مِنَ الشَّامِ حَاجًّا أَوْ مُعْتَمِرًا، وَهُوَ يَوْمَئِذٍ خَلِيفَةٌ، فَخَطَبَ النَّاسَ عَلَى مِنْبَرِ رَسُولِ اللهِ ﷺ فَذَكَرَ زَكَاةَ الْفِطْرِ فَقَالَ: إِنِّى لأَرَى مُدَّيْنِ مِنْ سَمْرَاءِ الشَّامِ تَعْدِلُ صَاعًا مِنْ تَمْرٍ، وَكَانَ ذَلِكَ أَوَّلَ مَا ذَكَرَ النَّاسُ الْمُدَّيْنِ.

---

[529] Sanadnya *shahih*. HR. Al Bukhari di dalam bab Zakat dan Muslim di dalam bab Zakat no. 17 serta Malik di dalam *Al Muwaththa* (237).

2078. Al Hasan bin Sa'id bin Al Husain bin Yusuf Al Marwarudzi dan Utsman bin Ahmad Ad-Daqqaq menceritakan kepada kami, keduanya berkata, Muhammad bin Ubaidillah bin Al Munadi menceritakan kepada kami, Abu Badr Syuja' bin Al Walid menceritakan kepada kami, Abu Sa'id yang dia itu pernah tinggal di Al Jazirah yaitu Sabiq menceritakan kepada kami, dari Iyadh bin Abdullah bin Sa'd bin Abi Sarah, dari Abi Sa'id Al Khudri, dia berkata, "Kami dahulu mengeluarkan zakat fitrah pada hari Idul Fitri sebesar satu sha' korma, satu sha' sya'ir, satu sha' anggur kering atau satu sha' keju dan kami tetap mengeluarkannya hingga Mu'awiyah datang dari Syam untuk menunaikan haji dan umrah dan ketika itu dia menjadi khalifah. Lalu dia berkhutbah di hadapan manusia di atas mimbar Rasulullah SAW dan menyebutkan tentang zakat fitrah seraya mengatakan, "Aku tidak melihat dua mud gandum Syam kecuali menyamai satu sha' korma." Itu merupakan awal mula orang-orang menyebutkan tentang dua mud."[530]

٢٠٧٩- حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، ثَنَا الزُّبَيْرُ بْنُ بَكَّارٍ، ثَنَا أَبُو ضَمْرَةَ، حَدَّثَنِي دَاوُدُ بْنُ قَيْسٍ أَنَّهُ سَمِعَ عِيَاضَ بْنَ عَبْدِ اللهِ بْنِ سَعْدٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ نَحْوَهُ وَقَالَ صَاعًا مِنْ طَعَامٍ.

2079. Ya'qub bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Az-Zubair bin Bakar menceritakan kepada kami, Abu Dhamrah menceritakan kepada kami, Daud bin Qais menceritakan kepadaku, bahwa dia mendengar Iyadh bin Abdullah bin Sa'd, dari Abu Sa'id, dengan hadits yang seperti itu, dia mengatakan, "Satu sha' makanan."[531]

٢٠٨٠- حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ حَمَّادٍ، ثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ يَزِيدَ، ثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ، ثَنَا ابْنُ عَجْلَانَ، عَنْ عِيَاضِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي سَرْحٍ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا

---

[530] Sanadnya *dha'if*. Saya katakan, Abu Badr Syuja' bin Al Walid, seorang yang jujur, wara' serta memiliki beberapa kebimbangan, *At-Taqrib* (1/ 347).

[531] Ibid. Sanadnya *shahih*.

سَعِيدٍ الْخُدْرِيَ يَقُولُ: مَا أَخْرَجْنَا عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللهِ ﷺ إِلاَّ صَاعًا مِنْ دَقِيقٍ، أَوْ صَاعًا مِنْ تَمْرٍ، أَوْ صَاعًا مِنْ سُلْتٍ، أَوْ صَاعًا مِنْ زَبِيبٍ، أَوْ صَاعًا مِنْ شَعِيرٍ، أَوْ صَاعًا مِنْ أَقِطٍ. قَالَ أَبُو الْفَضْلِ: فَقَالَ لَهُ عَلِيُّ بْنُ الْمَدِينِيِّ: وَهُوَ مَعَنَا يَا أَبَا مُحَمَّدٍ، أَحَدٌ لاَ يَذْكُرُ فِي هَذَا الدَّقِيقَ. فَقَالَ: بَلَى هُوَ فِيهِ.

2080. Ibrahim bin Hammad menceritakan kepada kami, Al Abbas bin Yazid menceritakan kepada kami, Sufyan bin Uyainah menceritakan kepada kami, Ibnu Ajlan menceritakan kepada kami, dari Iyadh bin Abdullah bin Abi Sarh, bahwa dia mendengar Abu Sa'id mengatakan, "Kita tidak pernah mengeluarkan -zakat fitrah- pada masa Rasulullah SAW kecuali satu sha' tepung, satu sha' korma, satu sha' *sult* (sejenis gandum yang berwarna putih tak berkulit), satu sha' anggur kering, satu sha' sya'ir atau satu sha' keju." Abul Fadhl berkata, "Ali Al Madini mengatakan kepadanya dan dia bersama kami, "Wahai Abu Muhammad, tidak ada seorang pun yang menyebutkan tepung dalam hal ini," dia mengatakan, "Benar, itu termasuk di dalamnya."[532]

٢٠٨١- حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ الدَّقَّاقُ، ثَنَا أَحْمَدُ بْنُ الْعَبَّاسِ بْنِ أَشْرَسَ، ثَنَا سَعِيدُ بْنُ الأَزْهَرِ الْوَاسِطِيُّ، ثَنَا ابْنُ عُيَيْنَةَ، عَنِ ابْنِ عَجْلاَنَ، عَنْ عِيَاضِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ: أَنَّ النَّبِيَ ﷺ قَالَ لَهُمْ: فِي صَدَقَةِ الْفِطْرِ صَاعٌ مِنْ زَبِيبٍ، صَاعٌ مِنْ تَمْرٍ صَاعٌ مِنْ أَقِطٍ صَاعٌ مِنْ دَقِيقٍ.

2081. Utsman bin Ahmad Ad-Daqqaq menceritakan kepada kami, Ahmad bin Al Abbas bin Asyras menceritakan kepada kami, Sa'id bin Al Azhar Al Wasithi menceritakan kepada kami, Ibnu Uyainah menceritakan kepada kami, dari Ibnu Ajlan, dari Iyadh bin Abdullah, dari Abu Sa'id, bahwa Nabi SAW bersabda kepada mereka

[532] Sanadnya *dha'if*. Saya katakan, Al Abbas bin Yazid seorang yang jujur serta memiliki salah, *At-Taqrib* (1/ 401).

tentang zakat fitrah, "Satu sha' anggur kering, satu sha' korma, satu sha' susu kering, satu sha' tepung."[533]

٢٠٨٢- حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ جَعْفَرِ بْنِ بَكْرٍ الْخَوَارِزْمِيُّ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَرْزُوقٍ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَكْرٍ، ثَنَا عُمَرُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ صُهْبَانَ، أَخْبَرَنِي ابْنُ شِهَابٍ الزُّهْرِيُّ، عَنْ مَالِكِ بْنِ أَوْسِ بْنِ الْحَدَثَانِ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ: أَخْرِجُوا زَكَاةَ الْفِطْرِ صَاعًا مِنْ طَعَامٍ، قَالَ: وَطَعَامُنَا يَوْمَئِذٍ الْبُرُّ، وَالتَّمْرُ، وَالزَّبِيبُ، وَالأَقِطُ.

2082. Abdullah Aziz bin Ja'far bin Bakr Al Khawarizmi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Marzuq menceritakan kepada kami, Muhammad bin Bakr menceritakan kepada kami, Umar bin Muhammad Shuhban menceritakan kepada kami, Ibnu Syihab Az-Zuhri mengabarkan kepadaku, dari Malik bin Aus bin Al Hadatsan, dari bapaknya, dia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "Keluarkanlah zakat fitrah sebesar satu sha' makanan." Dia mengatakan, "Makanan kita ketika itu ialah biji-bijian, korma, anggur kering dan keju."[534]

٢٠٨٣- حَدَّثَنَا ابْنُ مُبَشِّرٍ، ثَنَا أَبُو الأَشْعَثِ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَكْرٍ بِإِسْنَادِهِ نَحْوَهُ.

2083. Ibnu Mubasysyir menceritakan kepada kami, Abul Asy'ats menceritakan kepada kami, Muhammad bin Bakar menceritakan kepada kami berdasarkan sanadnya dengan hadits yang seperti itu.[535]

---

[533] Sanadnya *hasan*.

[534] Sanadnya *dha'if*. Saya katakan, Umar bin Muhammad bin Shuhban *dha'if*, *At-Taqrib* (2/ 59). Dan hadits ini uga diriwayatkan oleh Ibnu Al Jauzi di dalam *At-Tahqiq* (2/ 51), dengan sanad penyusun kitab tersebut.

[535] Ibid.

٢٠٨٤- حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ بْنُ عِيسَى بْنِ أَبِي حَيَّةَ، ثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ أَبِي إِسْرَائِيلَ، ثَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ عَنِ النُّعْمَانِ بْنِ رَاشِدٍ عَنِ الزُّهْرِيِّ ذَكَرَ ثَعْلَبَةَ بْنَ صُعَيْرٍ، عَنْ أَبِيهِ، أَوْ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ ثَعْلَبَةَ بْنِ صُعَيْرٍ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ: أَدُّوا صَدَقَةَ الْفِطْرِ صَاعًا مِنْ تَمْرٍ، أَوْ صَاعًا مِنْ شَعِيرٍ أَوْ نِصْفَ صَاعٍ مِنْ بُرٍّ، عَنْ كُلِّ صَغِيرٍ أَوْ كَبِيرٍ، ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَى، حُرٍّ أَوْ عَبْدٍ.

2084. Abdul Wahhab bin Isa bin Abi Hayyah menceritakan kepada kami, Ishak bin Abi Israil menceritakan kepada kami, Hammad bin Abi Zaid menceritakan kepada kami, dari An-Nu'man bin Rasyid, dari Az-Zuhri, dia menyebutkan Tsa'labah bin Shu'air, dari bapaknya atau dari Abdullah bin Tsa'labah bin Shu'air, dari bapaknya, dia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "Tunaikanlah zakat fitrah sebesar satu sha' korma, satu sha' sya'ir atau setengah sha' gandum, dari setiap anak kecil atau orang tua, laki-laki atau wanita, orang merdeka atau hamba sahaya."[536]

٢٠٨٥- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ مَحْمُودِ بْنِ الْمُنْذِرِ السَّرَّاجُ الأَصَمُّ مِنْ كِتَابِهِ، ثَنَا زِيَادُ بْنُ أَيُّوبَ، ثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، ثَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ عَنِ النُّعْمَانِ بْنِ رَاشِدٍ عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ ثَعْلَبَةَ بْنِ صُعَيْرٍ أَوْ عَنْ ثَعْلَبَةَ، عَنْ أَبِيهِ: أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ قَالَ: أَدُّوا عَنْ كُلِّ إِنْسَانٍ صَاعًا مِنْ بُرٍّ، عَنِ الصَّغِيرِ وَالْكَبِيرِ، وَالذَّكَرِ وَالأُنْثَى، وَالْغَنِيِّ وَالْفَقِيرِ، فَأَمَّا الْغَنِيُّ فَيُزَكِّيهِ اللهُ، وَأَمَّا الْفَقِيرُ فَيَرُدُّ اللهُ عَلَيْهِ أَكْثَرَ مِمَّا أَعْطَى، قَالَ: يَزِيدُ فَذَكَرْتُهُ لِجَرِيرِ بْنِ حَازِمٍ فَقَالَ سَمِعْتُهُ مِنَ النُّعْمَانِ يَذْكُرُهُ عَنِ الزُّهْرِيِّ.

---

536 Sanadnya *dha'if*. HR. Abu Daud (1619), dari Hammad bin Zaid. Menurut saya, An-Nu'man bin Rasyid seorang yang jujurserta jelek hafalannya, *At-Taqrib* (1/ 303), dalam dalam hadits tersebut masih diperselisihkan berdasarkan riwayat Az-Zuhri seperti yang akan dijelaskan.

2085. Abu Bakar Muhammad bin Mahmud bin Al Mundzir Al Sarran Al Asham menceritakan kepada kami dari kitabnya, Ziyad bin Ayyub menceritakan kepada kami, Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami, dari An-Nu'man bin Rasyid, dari Az-Zuhri, dari Abdullah bin Tsa'labah bin Shu'air atau dari Tsa'labah, dari bapaknya, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Tunaikanlah -zakat fitrah. Dari setiap manusia sebesar satu sha' gandum dari setiap anak kecil dan orang tua, laki-laki dan wanita, orang kaya dan orang miskin. Adapaun orang kaya, maka semoga Allah mensucikannya dan adapun orang fakir, semoga Allah mengembalikan kepadanya lebih banyak dari apa yang dia berikan.*" Ibnu Yazid mengatakan, saya jelaskan hal itu kepada Jarir bin Hazim, lalu dia mengatakan, saya mendengarnya dari An-Nu'man, dia menyebutkannya dari Az-Zuhri.[537]

٢٠٨٦- حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ الْعَبَّاسِ بْنِ الْمُغِيرَةِ، ثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مَنْصُورٍ الرَّمَادِيُّ، ثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ حَرْبٍ، ثَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ عَنِ النُّعْمَانِ بْنِ رَاشِدٍ عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ ثَعْلَبَةَ بْنِ أَبِي صُعَيْرٍ، عَنْ أَبِيهِ: أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ قَالَ: أَدُّوا صَاعًا مِنْ قَمْحٍ - أَوْ قَالَ: بُرٍّ - عَنِ الصَّغِيرِ وَالْكَبِيرِ، وَالذَّكَرِ وَالأُنْثَى، وَالْحُرِّ وَالْمَمْلُوكِ، وَالْغَنِيِّ وَالْفَقِيرِ، أَمَّا غَنِيُّكُمْ فَيُزَكِّيهِ اللهُ، وَأَمَّا فَقِيرُكُمْ فَيَرُدُّ اللهُ عَلَيْهِ أَكْثَرَ مِمَّا أَعْطَاهُ.

2086. Al Abbas bin Al Abbas bin Al Mughirah menceritakan kepada kami, Ahmad bin Manshur Ar-Ramadi menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Harb menceritakan kepada kami, Hammad bin Yazid menceritakan kepada kami, dari An-Nu'man bin Rasyid, dari Az-Zuhri, dari Tsa'labah bin Shu'air, dari bapaknya bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Tunaikanlah —zakat fitrah— sebesar satu sha' Qamh (biji gandum) —atau dia mengatakan, burr (gandum)—, dari setiap anak kecil dan orang tua, laki-laki dan wanita, orang merdeka dan hamba sahaya, orang kaya dan orang fakir. Adapun orang kaya*

---

[537] Ibid.

di antara kalian, maka semoga Allah mensucikannya dan adapun orang fakir di antara kalian, semoga Allah mengembalikan kepadanya lebih banyak dari apa yang dia berikan."[538]

٢٠٨٧- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ الشَّافِعِيُّ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بِشْرِ بْنِ مَطَرٍ، ثَنَا خَالِدُ بْنُ خِدَاشٍ، ثَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ بِهَذَا الإِسْنَادِ مِثْلَهُ وَقَالَ: وَأَمَّا الْفَقِيرُ فَيُغْنِيهِ اللهُ.

2087. Abu Bakar Asy-Syafi'i menceritakan kepada kami, Muhammad bin Bisyr bin Mathar menceritakan kepada kami, Khalid bin Khidasy menceritakan kepada kami, Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami berdasarkan sanad ini dengan hadits yang seperti itu dan dia mengatakan, "Dan adapun orang yang fakir, maka semoga Allah menjadikannya kaya."[539]

٢٠٨٨- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ أَحْمَدَ الْمِصْرِيُّ، ثَنَا أَحْمَدُ بْنُ دَاوُدَ الْمَكِّيُّ، ثَنَا مُسَدَّدٌ، ثَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ عَنِ النُّعْمَانِ بْنِ رَاشِدٍ عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنِ ابْنِ أَبِي صُعَيْرٍ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ: أَدُّوا صَدَقَةَ الْفِطْرِ صَاعًا مِنْ بُرٍّ أَوْ قَمْحٍ عَنْ كُلِّ رَأْسٍ صَغِيرٍ أَوْ كَبِيرٍ، حُرٍّ أَوْ عَبْدٍ، ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَى، أَمَّا غَنِيُّكُمْ فَيُزَكِّيهِ اللهُ، وَأَمَّا فَقِيرُكُمْ، فَيَرُدُّ اللهُ عَلَيْهِ أَكْثَرَ مِمَّا أَعْطَاهُ.

2088. Ali bin Muhammad bin Ahmad Al Mishri menceritakan kepada kami, Ahmad bin Daud Al Makki menceritakan kepada kami, Musaddad menceritakan kepada kami, Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami, dari An-Nu'man bin Rasyid, dari Az-Zuhri, dari Ibnu Abi Shu'air, dari bapaknya, dia berkata, Rasulullah SAW bersabda, *"Tunaikanlah zakat fitrah sebesar satu sha' burr (gandum) atau qamh (biji gandum), dari setiap kepala, baik anak kecil atau orang tua, orang merdeka atau hamba sahaya, laki-laki*

---

[538] Ibid.
[539] Ibid.

atau wanita. Adapun orang kaya di antara kalian, maka semoga Allah mensucikannya dan adapun orang fakir di antara kalian, semoga Allah mengembalikan kepadanya lebih banyak dari apa yang dia berikan."[540]

٢٠٨٩ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّد، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ بْنِ جُنَاد، ثَنَا أَبُو سَلَمَةَ، ثَنَا هَمَّامُ بْنُ يَحْيَى، عَنْ بَكْرٍ الْكُوفِيِّ أَنَّ الزُّهْرِيَ حَدَّثَهُمْ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ ثَعْلَبَةَ بْنِ صُعَيْرٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ نَحْوَهُ.

2089. Ali bin Muhammad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ibrahim bin Junad menceritakan kepada kami, Abu Salamah menceritakan kepada kami, Hammam bin Yahya menceritakan kepada kami, dari Bakr Al Kufi, bahwa Az-Zuhri bercerita kepada mereka, dari Abdullah bin Tsa'labah bin Abi Shu'air, dari bapaknya, dari Nabi SAW dengan hadits yang seperti itu.[541]

٢٠٩٠- حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ بْنِ عَبْدِ الْمَجِيدِ الْمُقْرِئُ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ الدَّقِيقِيُّ، ثَنَا عَمْرُو بْنُ عَاصِمٍ، ثَنَا هَمَّامُ بْنُ يَحْيَى، عَنْ بَكْرِ بْنِ وَائِلٍ عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ ثَعْلَبَةَ بْنِ صُعَيْرٍ، عَنْ أَبِيهِ: أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ قَامَ خَطِيبًا فَأَمَرَ بِصَدَقَةِ الْفِطْرِ عَنِ الصَّغِيرِ وَالْكَبِيرِ، وَالْحُرِّ وَالْعَبْدِ صَاعًا مِنْ تَمْرٍ، أَوْ صَاعًا مِنْ شَعِيرٍ، عَنْ كُلِّ وَاحِدٍ أَوْ عَنْ كُلِّ رَأْسٍ أَوْ صَاعَ قَمْحٍ.

2090. Al Hasan bin Ibrahim bin Abdul Majid Al Muqri` menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdul Malik Ad-Daqiqi menceritakan kepada kami, Amru bin Ashim menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, dari Bakr bin Wail, dari Az-Zuhri, dari Abdullah bin Tsa'labah bin Abi Shu'air, dari bapaknya,

---

[540] Ibid.

[541] Ibid. Bakr bin Yunus Al Kufi adalah *dha'if*, *At-Taqrib* (1/ 107).

"Bahwa Rasulullah SAW berdiri sambil berkhutbah, lalu beliau menyuruh untuk mengeluarkan zakat fitrah dari anak kecil dan orang tua, orang merdeka dan hamba sahaya, berupa satu sha' korma atau satu sha' sya'ir, dari setiap satu orang atau setiap satu kepala, atau satu sha' gandum."[542]

٢٠٩١- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ سَلْمَانَ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، ثَنَا نُعَيْمُ بْنُ حَمَّادٍ، ثَنَا سُفْيَانُ عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنِ ابْنِ أَبِي صُعَيْرٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رِوَايَةً أَنَّهُ قَالَ: زَكَاةُ الْفِطْرِ عَلَى الْغَنِيِّ وَالْفَقِيرِ، ثُمَّ قَالَ: أُخْبِرْتُ عَنِ الزُّهْرِيِّ.

2091. Ahmad bin Sulaiman menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ismail menceritakan kepada kami, Nu'aim menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Ibnu Abi Shu'air, dari Abu Hurairah sebagai periwayatan, bahwa dia berkata, "Zakat fitrah itu diwajibkan atas orang kaya dan orang fakir." Kemudian dia mengatakan, "Saya diberitahukan dari Az-Zuhri.[543]

٢٠٩٢- حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ الدَّقَّاقُ، ثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ الْهَيْثَمِ، ثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ مَهْدِيٍّ، ثَنَا الْمُعْتَمِرُ قَالَ: أَنْبَأَنِي عَلِيُّ بْنُ صَالِحٍ، عَنْ يَحْيَى بْنِ جُرْجَةَ عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ ثَعْلَبَةَ بْنِ أَبِي صُعَيْرٍ: أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ خَطَبَ قَبْلَ الْعِيدِ بِيَوْمٍ أَوِ اثْنَيْنِ فَقَالَ: إِنَّ صَدَقَةَ الْفِطْرِ مُدَّانِ مِنْ بُرٍّ عَنْ كُلِّ إِنْسَانٍ، أَوْ صَاعٌ مِمَّا سِوَاهُ مِنَ الطَّعَامِ،

2092. Utsman bin Ahmad Ad-Daqqaq menceritakan kepada kami, Ibrahim Al Haitsam menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Mahdi menceritakan kepada kami, Al Mu'tamir menceritakan kepada kami, dia berkata, Ali bin Shalih mengabarkan kepadaku, dari Yahya

---

542 Sanadnya *hasan*. Ibid.

543 Sanadnya *dha'if*. Karena *dha'if*-nya Sufyan bin Husain di dalam riwayatnya dari Az-Zuhri, sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya tidak hanya sekali.

bin Jurjah, dari Az-Zuhri, dari Abdullah bin Tsa'labah bin Abi Shu'air, bahwa Rasulullah SAW berkhutbah sehari atau dua hari sebelum Id, lalu bersabda, "*Sesungguhnya zakat fitrah itu sebesar dua mud gandum dari setiap orang atau satu sha' makanan yang lainnya.*"[544]

٢٠٩٣- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ النَّيْسَابُورِيُّ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَزِيزٍ، حَدَّثَنِي سَلَامَةُ بْنُ رَوْحٍ، عَنْ عُقَيْلِ بْنِ خَالِدٍ، عَنْ عُتْبَةَ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُتْبَةَ بْنِ مَسْعُودٍ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ الْهَمْدَانِيِّ عَنِ الْحَارِثِ الأَعْوَرِ الْهَمْدَانِيِّ أَنَّهُ سَمِعَ عَلِيَّ بْنَ أَبِي طَالِبٍ يَأْمُرُ بِزَكَاةِ الْفِطْرِ، فَيَقُولُ: هِيَ صَاعٌ مِنْ تَمْرٍ أَوْ صَاعٌ مِنْ شَعِيرٍ، أَوْ صَاعٌ مِنْ حِنْطَةٍ، أَوْ سُلْتٍ أَوْ زَبِيبٍ.

2093. Abu Bakar An-Naisaburi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdul Aziz menceritakan kepada kami, Salamah bin Rauh menceritakan kepada kami, dari Uqail bin Khalid, dari Utbah bin Abdullah bin Utbah bin Mas'ud, dari Abu Ishak Al Hamdani, dari Al Harits Al A'war Al Hamdani, bahwa dia mendengar Ali bin Abi Thalib memerintahkan agar mengeluarkan zakat fitrah seraya berkata, "Yaitu satu sha' korma, satu sha' sya'ir, satu sha' gandum, *sult* (sejenis gandum yang berwarna putih tak berkulit), atau anggur kering."[545]

٢٠٩٤- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ غَيْلَانَ، ثَنَا الْحَسَنُ بْنُ الصَّبَّاحِ الْبَزَّازُ، ثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ عَيَّاشٍ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ عَنِ الْحَارِثِ، عَنْ عَلِيٍّ،

---

[544] Sanadnya *dha'if* sekali. Saya katakan, Yahya bin Jurjah *dha'if*. Ad-Daraquthni mengatakan, bukanlah orang yang kuat (hafalannya). Hadits ini juga diriwayatkan oleh Ibnu Al Jauzi di dalam *At-Tahqiq* (2/ 53), dengan sanad penyusun kitab tersebut. Ali bin Shalih dapat diterima. Sedangkan Ibrahim bin Al Haitsam *dha'if* juga.

[545] Sanadnya *dha'if*. Karena *dha'if*-nya Al Harits Al A'war. Biografinya telah dijelaskan sebelumnya berkali-kali.

عَنِ النَّبِيِّ ﷺ أَنَّهُ قَالَ: فِي صَدَقَةِ الْفِطْرِ:عَنْ كُلِّ صَغِيرٍ وَكَبِيرٍ، حُرٍّ وَعَبْدٍ نِصْفُ صَاعٍ مِنْ بُرٍّ، أَوْ صَاعًا مِنْ تَمْرٍ، كَذَا حَدَّثَنَاهُ مَرْفُوعًا.

2094. Muhammad bin Abdullah bin Ghailan menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Ash-Shabbah Al Bazzaz menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Ayyasy menceritakan kepada kami, dari Abu Ishak, dari Al Harits, dari Ali, dari Nabi SAW, bahwa beliau bersabda tentang zakat fitrah, "Dari setiap anak kecil dan orang tua, orang merdeka dan hamba sahaya sebesar satu sha' gandum atau satu sha' korma." Demikian dia menceritakan kepada kami secara *marfu'*.[546]

٢٠٩٥- وَ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ أَحْمَدَ الْمَارِسْتَانِيُّ، ثَنَا الْحَسَنُ بْنُ الصَّبَّاحِ الْبَزَّازُ، ثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ عَيَّاشٍ بِهَذَا مَوْقُوفًا قَالَ: وَهُوَ الصَّوَابُ.

2095. Abdullah bin Ahmad Al Maristani menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Al Bazzaz menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Ayyasy menceritakan kepada kami dengan hadits yang seperti itu secara *mauquf*, dan itu yang benar.[547]

٢٠٩٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ عَمْرِو بْنِ عَبْدِ الْخَالِقِ، ثَنَا أَحْمَدُ بْنُ رِشْدِينَ، ثَنَا سَعِيدُ بْنُ عُفَيْرٍ، ثَنَا الْفَضْلُ بْنُ الْمُخْتَارِ، حَدَّثَنِي عُبَيْدُ اللهِ بْنُ مَوْهَبٍ، عَنْ عِصْمَةَ بْنِ مَالِكٍ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ: فِي صَدَقَةِ الْفِطْرِ مُدَّانِ مِنْ قَمْحٍ، أَوْ صَاعٌ مِنْ شَعِيرٍ أَوْ تَمْرٍ أَوْ زَبِيبٍ، فَمَنْ لَمْ يَكُنْ عِنْدَهُ أَقِطٌ، وَعِنْدَهُ لَبَنٌ فَصَاعَيْنِ مِنْ لَبَنٍ.

2096. Muhammad bin Ahmad bin Amru bin Abdul Khaliq menceritakan kepada kami, Ahmad bin Risydin menceritakan kepada

---

546 Ibid. HR. Ibnu Al Jauzi di dalam *At-Tahqiq* (2/ 52), dengan sanad penyusun kitab tersebut.

547 Ibid.

kami, Sa'id bin Ufair menceritakan kepada kami, Al Fadhl bin Al Mukhtar menceritakan kepada kami, Ubaidillah bin Mauhab menceritakan kepadaku, dari Ishmah bin Malik, dari Nabi SAW, *"Pada zakat fitrah sebesar dua mud gandum, satu sha' sya'ir, korma atau anggur kering. Barangsiapa tidak memiliki susu kering dan memiliki susu, maka boleh dengan dua sha' susu."*[548]

٢٠٩٧- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ الْمَرْوَزِيُّ، ثَنَا الْحَسَنُ بْنُ أَبِي الرَّبِيعِ، ثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، عَنْ مَعْمَرٍ عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الأَعْرَجِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: زَكَاةُ الْفِطْرِ عَلَى كُلِّ حُرٍّ وَعَبْدٍ، ذَكَرٍ وَأُنْثَى، صَغِيرٍ وَكَبِيرٍ، فَقِيرٍ وَغَنِيٍّ صَاعٌ مِنْ تَمْرٍ، أَوْ نِصْفُ صَاعٍ مِنْ قَمْحٍ. قَالَ مَعْمَرٌ: وَبَلَغَنِي أَنَّ الزُّهْرِيَ كَانَ يَرْفَعُهُ إِلَى النَّبِيِّ -صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ-.

2097. Abdullah bin Muhammad bin Ishak Al Marwazi menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Abi Ar-Rabi' menceritakan kepada kami, Abdurrazzak menceritakan kepada kami, dari Ma'mar, dari Az-Zuhri, dari Abdurrahman Al A'raj, dari Abu Hurairah, dia berkata, "Zakat fitrah diwajibkan atas setiap orang merdeka dan hamba sahaya, laki-laki dan wanita, anak kecil dan orang tua, orang fakir dan orang kaya, sebesar satu sha' korma atau setengah sha' gandum." Dia mengatakan, telah sampai berita kepadaku bahwa Az-Zuhri me-*marfu'*-kannya kepada Nabi SAW.

٢٠٩٨- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ الْعَبَّاسِ الْبَغَوِيُّ، ثَنَا أَبُو بَدْرٍ عَبَّادُ بْنُ الْوَلِيدِ، ثَنَا عَبَّادُ بْنُ زَكَرِيَّا الصَّرِيمِيُّ، ثَنَا ابْنُ أَرْقَمَ عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ قَبِيصَةَ بْنِ ذُؤَيْبٍ، عَنْ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ قَالَ: خَطَبَنَا رَسُولُ اللهِ ﷺ فَقَالَ: مَنْ كَانَ عِنْدَهُ

[548] Sanadnya *dha'if*. HR. Ibnu Al Jauzi di dalam *At-Tahqiq* (2/ 54). Menurut saya, Al Fadhl bin Mukhtar *dha'if*. Sedangkan Ahmad bin Rusydin *dha'if* juga.

فَلْيَتَصَدَّقْ بِنِصْفِ صَاعٍ مِنْ بُرٍّ، أَوْ صَاعٍ مِنْ شَعِيرٍ، أَوْ صَاعٍ مِنْ تَمْرٍ، أَوْ صَاعٍ مِنْ دَقِيقٍ، أَوْ صَاعٍ مِنْ زَبِيبٍ، أَوْ صَاعٍ مِنْ سُلْتٍ، لَمْ يَرْفَعْهُ بِهَذَا الإِسْنَادِ وَهَذِهِ الأَلْفَاظِ غَيْرُ سُلَيْمَانَ بْنِ أَرْقَمَ وَهُوَ مَتْرُوكُ الْحَدِيثِ.

2098. Ahmad bin Al Abbas Al Baghawi menceritakan kepada kami, Abu Badr Abbad bin Al Walid menceritakan kepada kami, Abbad bin Zakaria Ash-Sharimi menceritakan kepada kami, Ibnu Arqam menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Qabishah bin Dzuaib, dari Zaid bin Tsabit, dia berkata, "Rasulullah SAW berkhutbah di hadapan kami seraya bersabda, "*Barangsiapa yang memiliki (makanan), maka hendaklah ia mengeluarkan zakat setengah sha' gandum, satu sha' sya'ir, satu sha' korma, satu sha' tepung, satu sha' anggur kering atau satu sha' sult (sejenis gandum yang berwarna putih tak berkulit).*"[549] Tidak ada yang meriwayatkan hadits tersebut berdasarkan sanad dan lafazh-lafazh ini selain Sulaiman bin Arqam dan dia haditsnya *matruk*.

٢٠٩٩- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ، ثَنَا الْحَسَنُ بْنُ أَبِي الرَّبِيعِ، ثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ، عَنِ ابْنِ شِهَابٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ ثَعْلَبَةَ قَالَ: خَطَبَ رَسُولُ اللهِ ﷺ النَّاسَ قَبْلَ الْفِطْرِ بِيَوْمٍ أَوْ يَوْمَيْنِ فَقَالَ: أَدُّوا صَاعًا مِنْ بُرٍّ، أَوْ قَمْحٍ بَيْنَ اثْنَيْنِ، أَوْ صَاعًا مِنْ تَمْرٍ أَوْ صَاعًا مِنْ شَعِيرٍ عَنْ كُلِّ حُرٍّ وَعَبْدٍ، وَصَغِيرٍ وَكَبِيرٍ.

2099. Abdullah bin Muhammad bin Ishak menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Abi Ar-Rabi' menceritakan kepada kami, Abdurrazzak menceritakan kepada kami, dari Ibnu Juraij, dari Ibnu Syihab, dari Abdullah bin Tsa'labah, dia berkata, "Rasulullah SAW berkhutbah di hadapan manusia sehari atau dua hari sebelum idul fitri, seraya bersabda, "*Tunaikanlah satu sha' burr (gandum) atau qamh*

[549] Sanadnya *dha'if*. HR. Ibnu Al Jauzi di dalam *At-Tahqiq* (2/ 53), dengan sanad penyusun kitab tersebut. Menurut saya, Sulaiman bin Arqam *matruk*. Biografinya telah dijelaskan sebelumnya berkali-kali.

(gandum) di antara keduanya, satu dha' korma atau satu sha' sya'ir, dari setiap orang merdeka atau hamba sahaya, anak kecil dan orang tua."[550]

٢١٠٠- حَدَّثَنَا أَبُو ذَرٍّ أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ سُلَيْمَانَ الْوَاسِطِيُّ، ثَنَا سَعْدَانُ بْنُ نَصْرٍ، ثَنَا أَبُو النَّضْرِ هَاشِمُ بْنُ الْقَاسِمِ، عَنْ سَلاَّمٍ الطَّوِيلِ، عَنْ زَيْدٍ الْعَمِّيِّ، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ: صَدَقَةُ الْفِطْرِ عَنْ كُلِّ صَغِيرٍ وَكَبِيرٍ، ذَكَرٍ وَأُنْثَى، يَهُودِيٍّ أَوْ نَصْرَانِيٍّ، حُرٍّ أَوْ مَمْلُوكٍ نِصْفَ صَاعٍ مِنْ بُرٍّ، أَوْ صَاعًا مِنْ تَمْرٍ أَوْ صَاعًا مِنْ شَعِيرٍ، سَلاَّمٌ الطَّوِيلُ مَتْرُوكُ الْحَدِيثِ وَلَمْ يُسْنِدْهُ غَيْرُهُ.

2100. Abu Dzar Ahmad bin Muhammad bin Sulaiman Al Wasithi menceritakan kepada kami, Sa'dan bin Nashr menceritakan kepada kami, Abu An-Nadhr Hasyim bin Al Qasim menceritakan kepada kami, dari Salam Ath-Thawil, dari Zaid Al Ami, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas, dia berkata, Rasulullah SAW bersabda, *"Zakat fitrah dikeluarkan dari setiap anak kecil dan orang tua, laki-laki dan wanita, Yahudi atau Nasrani, orang merdeka atau hamba sahaya, sebesar setengah sha' gandum, satau sha' korma atau satu sha' sya'ir."*[551] Salam Ath-Thawil haditsnya *matruk* dan tidak ada yang memusnadkannya selain dia.

٢١٠١- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَلِيٍّ الْخُطَبِيُّ، ثَنَا أَبُو قَبِيصَةَ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ قَالَ: حَدَّثَنِي عُمَرُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ، ثَنَا عُثْمَانُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّهُ كَانَ يُخْرِجُ صَدَقَةَ الْفِطْرِ عَنْ كُلِّ حُرٍّ وَعَبْدٍ، صَغِيرٍ

---

550 Sanadnya *munqathi'*. Saya katakan, Ibnu Juraij tidak mendengarnya dari Az-Zuhri.

551 Sanadnya *dha'if* sekali. HR. Ibnu Al Jauzi di dalam *At-Tahqiq* (2/ 53), dengan sanad penyusun kitab tersebut. Saya katakan Salam Ath Thawil *matruk*, sedangkan Zaid Al Ami juga *dha'if*, *At-Taqrib* (1/ 275).

وَكَبِيرٍ، ذَكَرٍ وَأُنْثَى، كَافِرٍ وَمُسْلِمٍ، حَتَّى إِنْ كَانَ لَيُخْرِجُ عَنْ مُكَاتَبِيهِ مِنْ غِلْمَانِهِ. عُثْمَانُ هُوَ الْوَقَّاصِيُّ مَتْرُوكٌ.

2101. Ismail bin Ali Al Khuthabi menceritakan kepada kami, Abu Qabishah Muhammad bin Abdurrahman menceritakan kepada kami, Umar bin Abdul Aziz menceritakan kepadaku, Utsman bin Abdurrahman menceritakan kepada kami, dari Nafi', dari Ibnu Umar, "Bahwa dia mengeluarkan zakat fitrah dari setiap orang merdeka dan hamba sahaya, anak kecil dan orang tua, laki-laki dan wanita, orang kafir dan muslim, hingga dia mengeluarkan zakat tersebut dari budak-budak mukatabnya (budak yang ingin membebaskan dirinya dengan pembayaran secara kredit)."[552] Utsman yaitu Al Waqashi *matruk*.

٢١٠٢- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ، ثَنَا الْحَسَنُ بْنُ أَبِي الرَّبِيعِ، ثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ أَخْبَرَنَا الثَّوْرِيُّ، عَنْ ثَوْرِ بْنِ يَزِيدَ، عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ مُوسَى، عَنْ عَطَاءِ بْنِ أَبِي رَبَاحٍ قَالَ: يُطْعِمُ الرَّجُلُ، عَنْ عَبْدِهِ وَإِنْ كَانَ مَجُوسِيًّا.

2102. Abdullah bin Muhammad bin Ishak menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Abi Ar-Rabi' menceritakan kepada kami, Abdurrazzak menceritakan kepada kami, Ats-Tsauri menceritakan kepada kami, dari Tsaur bin Yazid, dari Sulaiman bin Musa, dari Atha` bin Abi Rabbah, dia berkata, "Seseorang hendaklah memberikan makanan atas nama budaknya, meskipun dia seorang Majusi."[553]

---

[552] Sanadnya *dha'if*. Saya katakan Utsman bin Abdurrahman Al Waqashi *matruk* dan didustakan oleh Ibnu Ma'in, *At-Taqrib* (2/ 11).

[553] Sanadnya *dha'if*. Karena *dha'if*-nya Sulaiman bin Musa, biografinya telah dijelaskan sebelumnya berkali-kali.

٢١٠٣- حَدَّثَنَا يَزْدَادُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، ثَنَا أَبُو سَعِيدٍ الأَشَجُّ، ثَنَا يُونُسُ بْنُ بُكَيْرٍ، عَنْ أَبِي حَنِيفَةَ قَالَ: لَوْ أَنَّكَ أَعْطَيْتَ فِي صَدَقَةِ الْفِطْرِ هَلِيلِجَ لأَجْزَأَكَ.

2103. Yazdad bin Abdurrahman menceritakan kepada kami, Abu Sa'id Al Azyaj menceritakan kepada kami, Yunus bin Bukair menceritakan kepada kami, dari Abu Hanifah, dia berkata, "Andaikata engkau memberikan buah Halilij pada zakat fitrah niscaya cukup bagimu."[554]

٢١٠٤- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَخْلَدٍ، ثَنَا عُثْمَانُ بْنُ صَالِحٍ الْخَيَّاطُ، ثَنَا بِشْرُ بْنُ عُمَرَ قَالَ: قُلْتُ لِمَالِكِ بْنِ أَنَسٍ أَعْطِنِي مُدَّ النَّبِيِّ ﷺ فَدَعَا بِهِ فَجَاءَ بِهِ الْغُلاَمُ فَأَعْطَانِيهِ فَأَرَيْتُهُ مَالِكًا فَقُلْتُ هَذَا هُوَ قَالَ: نَعَمْ هُوَ مُدُّ النَّبِيِّ ﷺ ثُمَّ قَالَ: لَمْ أُدْرِكِ النَّبِيَّ ﷺ وَهَذَا الَّذِي يُتَحَرَّى بِهِ مُدُّ النَّبِيِّ ﷺ. قُلْتُ بِهَذَا تُعْطِي زَكَاةَ الْعُشُورِ وَالصَّدَقَاتِ وَالْكَفَّارَاتِ قَالَ: نَعَمْ نَحْنُ نُعْطِي بِهِ. قُلْتُ: فَأَرَادَ رَجُلٌ أَنْ يُعْطِيَ زَكَاةَ رَمَضَانَ، وَكَفَّارَةَ الْيَمِينِ بِمُدٍّ، هُوَ أَكْبَرُ مِنْ هَذَا قَالَ: لاَ وَلَكِنْ لِيُعْطِ بِهَذَا الْمُدِّ ثُمَّ لْيَزِدْ بَعْدُ مَا شَاءَ.

2104. Muhammad bin Makhlad menceritakan kepada kami, Utsman bin Shalih Al Khayyath menceritakan kepada kami, Bisyr bin Umar menceritakan kepada kami, dia mengatakan, saya berkata kepada Malik bin Anas, "Berilah saya ukuran mud Nabi SAW," lalu dia meminta diambilkan mud tersebut, lalu datanglah seorang anak kecil dengan membawa mud tersebut dan memberikannya kepadaku, lalu saya perlihatkan kepada Malik dan saya bertanya. "Ini dia?" dia menjawab, "Ya, itu adalah mud Nabi SAW." Kemudian dia mengatakan, "Saya tidak pernah menjumpai Nabi SAW dan inilah ukuran mud yang dipilih oleh Nabi SAW." Saya berkata, "Dengan

---

[554] Sanadnya *shahih*.

mud ini kamu memberikan zakat sepersepuluh, sedekah dan kafarat?" dia menjawab, "Ya, kami memberi dengan ukuran mud ini." Saya berkata, "Ada seorang hendak memberikan zakat Ramadhan dan kafarat sumpah dengan ukuran mud yang lebih besar dari ini?" dia mengatakan, "Tidak, tetapi hendaklah ia memberikannya dengan ukuran mud ini, kemudian setelah itu ia boleh menambah sekehendaknya."[555]

٢١٠٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَخْلَد، ثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّد الأَشْقَرُ أَبُو بَكْرٍ، ثَنَا عِمْرَانُ بْنُ مُوسَى الطَّائِيُّ بِمَكَّةَ، ثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ سَعِيد الْخُرَاسَانِيُّ، ثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ سُلَيْمَانَ الرَّازِيُّ قَالَ: قُلْتُ لِمَالك بْنِ أَنَس: يَا أَبَا عَبْد الله كَمْ وَزْنُ صَاعِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: خَمْسَةُ أَرْطَالٍ وَثُلُثٌ بِالْعِرَاقِيِّ أَنَا حَزَرْتُهُ. قُلْتُ: يَا أَبَا عَبْد الله خَالَفْتَ شَيْخَ الْقَوْمِ. قَالَ: مَنْ هُوَ؟ قُلْتُ: أَبُو حَنِيفَةَ يَقُولُ ثَمَانِيَةُ أَرْطَالٍ، فَغَضِبَ غَضَبًا شَدِيدًا، وَقَالَ: قَاتَلَهُ اللهُ مَا أَجْرَأَهُ عَلَى الله ثُمَّ قَالَ لِبَعْضِ جُلَسَائِهِ: يَا فُلَانُ هَاتِ صَاعَ جَدِّكَ، وَيَا فُلَانُ هَاتِ صَاعَ عَمِّكَ، وَيَا فُلَانُ هَاتِ صَاعَ جَدَّتِكَ، قَالَ إِسْحَاقُ: فَاجْتَمَعَتْ آصُعٌ، فَقَالَ مَالِكٌ: مَا تَحْفَظُونَ فِي هَذِهِ فَقَالَ هَذَا، حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ أَبِيهِ أَنَّهُ كَانَ يُؤَدِّي بِهَذَا الصَّاعِ إِلَى رَسُولِ الله ﷺ وَقَالَ الآخَرُ، حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ أَخِيهِ أَنَّهُ كَانَ يُؤَدِّي بِهَذَا الصَّاعِ إِلَى رَسُولِ الله ﷺ وَقَالَ الآخَرُ: حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ أُمِّهِ أَنَّهَا أَدَّتْ بِهَذَا الصَّاعِ إِلَى رَسُولِ الله ﷺ. قَالَ مَالِكٌ: أَنَا حَزَرْتُ هَذِهِ فَوَجَدْتُهَا خَمْسَةَ أَرْطَالٍ وَثُلُثًا. قُلْتُ: يَا أَبَا عَبْد الله أُحَدِّثُكَ بِأَعْجَبَ مِنْ هَذَا عَنْهُ، إِنَّهُ يَزْعُمُ أَنَّ صَدَقَةَ الْفِطْرِ نِصْفُ صَاعٍ وَالصَّاعُ ثَمَانِيَةُ

---

[555] Sanadnya *shahih. mauquf.*

أَرْطَالٍ، فَقَالَ: هَذِهِ أَعْجَبُ مِنَ الأُولَى يُخْطِئُ فِي الْحَزْرِ، وَيُنْقِصُ مِنَ الْعَطِيَّةِ لاَ بَلْ صَاعٌ تَامٌّ، عَنْ كُلِّ إِنْسَانٍ هَكَذَا أَدْرَكْنَا عُلَمَاءَنَا بِبَلَدِنَا.

2105. Muhammad bin Makhlad menceritakan kepada kami, Ahmad bin Muhammad bin Nashr bin Al Asyqar Abu Bakar menceritakan kepada kami, Imran bin Musa Ath-Tha`i menceritakan kepada kami di Makkah, Ismail bin Sa'id Al Khurasani menceritakan kepada kami, Ishak bin Sulaiman Ar-Razi menceritakan kepada kami, dia berkata, saya bertanya kepada Malik bin Anas, "Wahai Abu Abdillah, berapa ukuran sha' Nabi SAW?" dia menjawab, "Lima pertiga *ratl* ukuran Iraq, saya telah memperkirakannya." Saya berkata, "Wahai Abdillah, kamu telah menyelisihi Syaikh kaum ini." Dia bertanya, "Siapa dia?" saya menjawab, "Abu Hanifah, dia mengatakan delapan *ratl*." Lalu dia marah besar seraya mengatakan, "Semoga Allah membinasakannya, alangkah beraninya dia terhadap Allah." Kemudian dia mengatakan kepada orang-orang yang duduk di sampingnya, "Wahai fulan, ambillah ukuran sha' kakekmu; wahai fulan, ambillah ukuran sha' pamanmu; wahai fulan, ambillah ukuran sha' nenekmu. Ishak mengatakan, lalu berkumpullah beberapa ukuran sha', dan Malik berkata, "Apa yang kalian ingat tentang ukuran ini?" orang ini mengatakan, menceritakan kepadaku bapakku, dari bapaknya, bahwa dia menunaikan zakat dengan ukuran sha' ini kepada Rasulullah SAW." yang lain mengatakan, menceritakan kepadaku bapakku, dari saudaranya, bahwa dia menunaikan zakat dengan ukuran sha' ini kepada Rasulullah SAW. Dan yang lain juga mengatakan, menceritakan kepadaku bapakku, dari ibunya, bahwa dia telah menunaikan zakat dengan ukuran sha' ini kepada Rasulullah SAW. Malik berkata, "Saya telah memperkirakan beberapa ukuran sha' ini dan saya dapatkan ukurannya adalah lima pertiga *ratl*." Saya bertanya, "Wahai Abu Abdillah, saya beritahukan kepadamu dengan yang lebih mengherankan dari hal ini, yaitu dia menganggap bahwa zakat fitrah setengah sha' dan satu sha' sebesar delapan *ratl*. Maka dia mengatakan, ini lebih mengherankan dari yang pertama, dia salah dalam perkiraan dan mengurangi dalam pemberian, tetapi yang benar

adalah satu sha' penuh dari setiap orang. Demikian kami dapatkan para ulama kami di negeri kami ini."[556]

٢١٠٦- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ الْمَرْوَزِيُّ، ثَنَا الْحَسَنُ بْنُ أَبِي الرَّبِيعِ، ثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ أَخْبَرَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، أَخْبَرَنِي أَبُو الزُّبَيْرِ، أَنَّهُ سَمِعَ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ يَقُولُ: صَدَقَةُ الْفِطْرِ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ صَغِيرٍ وَكَبِيرٍ، عَبْدٍ أَوْ حُرٍّ مُدَّانِ مِنْ قَمْحٍ، أَوْ صَاعٌ مِنْ تَمْرٍ أَوْ شَعِيرٍ.

2106. Abdullah bin Muhammad bin Ishak Al Marwazi menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Abi Ar-Rabi' menceritakan kepada kami, Abdurrazzak menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij memberitakan kepada kami, Abu Az-Zubair mengabarkan kepadaku, bahwa dia mendengar Jabir bin Abdullah mengatakan, "Zakat fitrah itu diwajibkan atas setiap muslim, anak kecil dan orang tua, hamba sahaya dan orang merdeka, sebesar dua mud gandum atau satu sha' korma atau sya'ir."[557]

٢١٠٧- وَعَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ، أَخْبَرَنِي عَبْدُ الْكَرِيمِ أَبُو أُمَيَّةَ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ عَلْقَمَةَ وَالأَسْوَدِ، عَنِ ابْنِ مَسْعُودٍ قَالَ: مُدَّانِ مِنْ قَمْحٍ أَوْ صَاعٌ مِنْ تَمْرٍ أَوْ شَعِيرٍ.

2107. Dari Ibnu Juraij, Abdul Karim Abu Umayyah mengabarkan kepadaku, dari Ibrahim, dari Alqamah dan Al Aswad, dari Ibnu Mas'ud, dia berkata, "Dua mud gandum atau satu sha' korma atau sya'ir."[558]

---

556 Sanadnya *dha'if*. HR. Ibnu Al Jauzi di dalam *At-Tahqiq* (2/ 56), dari jalur periwayatan peyusun kitab tersebut. Menurut saya, pengarang kitab *At-Tanqih* mengatakan, sanadnya menjadikan rancu.

557 Sanadnya *hasan*.

558 Sanadnya *dha'if*. Saya katakan, Abdul Karim Abu Umayyah *dha'if*, *At-Taqrib* (1/ 517).

٢١٠٨- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ، ثَنَا الْحَسَنُ، ثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ عَنِ الثَّوْرِيِّ، عَنْ عَبْدِ الأَعْلَى، عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ السُّلَمِيِّ، عَنْ عَلِيٍّ قَالَ: عَلَى مَنْ جَرَتْ عَلَيْهِ نَفَقَتُكَ نِصْفُ صَاعِ بُرٍّ، أَوْ صَاعٌ مِنْ تَمْرٍ.

2108. Abdullah menceritakan kepada kami, Al Hasan menceritakan kepada kami, Abdurrazzak menceritakan kepada kami, dari Ats-Tsauri, dari Abdul A'la, dari Abu Abdirrahman As-Sulami, dari Ali, dia berkata, "Diwajibkan atas orang yang engkau beri nafkah sebesar satu sha' gandum atau satu sha' korma."[559]

٢١٠٩- وَعَنِ الثَّوْرِيِّ، عَنْ عَاصِمٍ، عَنْ أَبِي قِلاَبَةَ قَالَ: أَنْبَأَنِي مَنْ أَدَّى إِلَى أَبِي بَكْرٍ الصِّدِّيقِ نِصْفَ صَاعٍ مِنْ بُرٍّ.

2109. Dari Ats-Tsauri, dari Ashim, dari Abu Qilabah, dia berkata, seseorang yang menunaikan zakatnya kepada Abu Bakar Ash-Shiddiq mengabarkan kepadaku yaitu setengah sha' gandum."[560]

٢١١٠- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ، ثَنَا الْحَسَنُ، ثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، عَنْ مَعْمَرٍ، عَنْ عَاصِمٍ، عَنْ أَبِي قِلاَبَةَ قَالَ: أَنْبَأَنِي رَجُلٌ أَنَّ أَبَا بَكْرٍ الصِّدِّيقَ أُدِّيَ إِلَيْهِ صَاعًا مِنْ بُرٍّ بَيْنَ رَجُلَيْنِ.

2110. Abdullah menceritakan kepada kami, Al Hasan menceritakan kepada kami, Abdurrazzak menceritakan kepada kami, dari Ma'mar, dari Ashim, dari Abu Qilabah, dia berkata, "Seseorang Memberitakan kepadaku bahwa telah ditunaikan zakat kepada Abu Bakar Ash-Shiddiq sebesar satu sha' gandum di antara dua orang."[561]

---

559 Sanadnya *dha'if*. Saya katakan, Abdul A'la Ats-Tsa'labi, jujur serta memiliki kebimbangan, *At-Taqrib* (1/ 465).

560 Sanadnya *dha'if*. Karena tidak diketahuinya Abu Qilabah.

561 Ibid.

٢١١١- حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ الْخَضِرِ، ثَنَا أَحْمَدُ بْنُ شُعَيْبٍ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى، ثَنَا خَالِدُ بْنُ الْحَارِثِ، ثَنَا حُمَيْدٌ عَنِ الْحَسَنِ قَالَ: قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ وَهُوَ أَمِيرُ الْبَصْرَةِ فِي آخِرِ الشَّهْرِ: أَخْرِجُوا زَكَاةَ صَوْمِكُمْ، فَنَظَرَ النَّاسُ بَعْضُهُمْ إِلَى بَعْضٍ، فَقَالَ: مَنْ هَا هُنَا مِنْ أَهْلِ الْمَدِينَةِ، قُومُوا فَعَلِّمُوا إِخْوَانَكُمْ، فَإِنَّهُمْ لاَ يَعْلَمُونَ أَنَّ هَذِهِ الزَّكَاةَ فَرَضَهَا رَسُولُ اللهِ ﷺ عَلَى كُلِّ ذَكَرٍ وَأُنْثَى، حُرٍّ وَمَمْلُوكٍ صَاعًا مِنْ شَعِيرٍ، أَوْ تَمْرٍ، أَوْ نِصْفَ صَاعٍ مِنْ قَمْحٍ.

2111. Al Husain bin Al Khadhir menceritakan kepada kami, Ahmad bin Syu'aib menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Mutsanna menceritakan kepada kami, Khalid bin Al Harits menceritakan kepada kami, Humaid menceritakan kepada kami, dari Al Hasan, dia berkata, Ibnu Abbas yang ketika itu sebagai penguasa Bashrah mengatakan di akhir bulan (Ramadhan), "Keluarkan zakat puasa kalian." Lalu sebagian orang memandangi sebagian yang lain. Maka dia berkata, "Mulai dari sini di antara penduduk Madinah, bangkitlah, lalu ajarilah saudara-saudara kalian, karena mereka tidak mengetahui bahwa zakat ini diwajibkan oleh Rasulullah SAW atas setiap laki-laki dan wanita, orang merdeka dan hamba sahaya, sebesar satu sha' sya'ir atau korma, atau setengah sha' gandum."[562]

٢١١٢- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُبَشِّرٍ، ثَنَا أَحْمَدُ بْنُ سِنَانٍ، ثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، ثَنَا حُمَيْدٌ الطَّوِيلُ عَنِ الْحَسَنِ قَالَ: خَطَبَ ابْنُ عَبَّاسٍ النَّاسَ فِي آخِرِ رَمَضَانَ فَقَالَ: يَا أَهْلَ الْبَصْرَةِ أَدُّوا زَكَاةَ صَوْمِكُمْ. قَالَ: فَجَعَلَ النَّاسُ يَنْظُرُ بَعْضُهُمْ إِلَى بَعْضٍ فَقَالَ: مَنْ هَا هُنَا مِنْ أَهْلِ الْمَدِينَةِ، قُومُوا

[562] Sanadnya *munqathi'*. Saya katakan, Al Hasan tidak mendengar dari Ibnu Abbas, *At-Tahdzib* (2/ 267).

فَعَلِّمُوا إِخْوَانَكُمْ فَإِنَّهُمْ لاَ يَعْلَمُونَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ فَرَضَ صَدَقَةَ رَمَضَانَ نِصْفَ صَاعٍ مِنْ بُرٍّ، أَوْ صَاعًا مِنْ شَعِيرٍ، أَوْ صَاعًا مِنْ تَمْرٍ عَلَى الْحُرِّ وَالْعَبْدِ، وَالذَّكَرِ وَالأُنْثَى.

قَالَ الْحَسَنُ وَقَالَ عَلِيٌّ إِنْ وَسَّعَ اللهُ عَلَيْكُمْ فَاجْعَلُوهُ صَاعًا مِنْ بُرٍّ وَغَيْرِهِ

2112. Ali bin Abdullah bin Mubasysyir menceritakan kepada kami, Ahmad bin Sinan menceritakan kepada kami, Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Humaid Ath-Thawil menceritakan kepada kami, dari Al Hasan, dia berkata: "Ibnu Abbas berkhutbah di hadapan manusia di akhir Ramadhan, seraya berkata, "Wahai penduduk Bashrah, tunaikanlah zakat puasa kalian." Al Hasan menuturkan, lalu sebagian orang segera memandangi sebagian yang lain. Maka dia berkata, "Mulai dari sini di antara penduduk Madinah, bangkitlah, lalu ajarilah saudara-saudara kalian, karena mereka tidak mengetahui bahwa Rasulullah SAW mewajibkan zakat Ramadhan sebesar setengah sha' gandum, atau satu sha' sya'ir atau korma, atas orang yang merdeka dan hamba sahaya, laki-laki dan wanita."[563]

Al Hasan berkata, Ali mengatakan, "Jika Allah meluaskan rezeki kalian maka buatlah menjadi satu sha' gandum dan lainnya."[564]

٢١١٣- حَدَّثَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ بْنُ صَاعِدٍ، ثَنَا الْحَسَنُ بْنُ دَاوُدَ الْمُنْكَدِرِيُّ وَيَحْيَى بْنُ الْمُغِيرَةِ أَبُو سَلَمَةَ وَأَبُو عُتْبَةَ أَحْمَدُ بْنُ الْفَرَجِ قَالُوا، ثَنَا ابْنُ أَبِي فُدَيْكٍ، ثَنَا الضَّحَّاكُ بْنُ عُثْمَانَ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ: أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ أَمَرَ بِإِخْرَاجِ زَكَاةِ الْفِطْرِ أَنْ تُؤَدَّى قَبْلَ خُرُوجِ النَّاسِ إِلَى الصَّلاَةِ وَأَنَّ عَبْدَ اللهِ كَانَ يُؤَدِّي قَبْلَ ذَلِكَ بِيَوْمٍ أَوْ يَوْمَيْنِ.

---

563 Sanadnya *munqathi'*. Telah dijelaskan sebelumnya, diriwayatkan oleh Ibnu Al Jauzi di dalam *At-Tahqiq* (2/ 53), dengan sanad penyusun kitab tersebut.

564 Ibid.

2113. Abu Muhammad bin Sha'id menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Daud Al Munkadiri menceritakan kepada kami, Yahya bin Al Mughirah Abu Salamah dan Ahmad bin Al Faraj Abu Utbah, mereka berkata, Ibnu Abi Fudaik menceritakan kepada kami, Adh-Dhahhak bin Utsman menceritakan kepada kami, dari Nafi', dari Ibnu Umar, "Bahwa Rasulullah SAW memerintahkan agar mengeluarkan zakat fitrah, yang ditunaikan sebelum orang-orang keluar untuk melaksanakan shalat (Id)." Dan Abdullah menunaikannya sehari atau dua hari sebelumnya."[565]

٢١١٤- حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ وَإِسْحَاقُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ الْفَضْلِ قَالاَ: ثَنَا يُوسُفُ بْنُ مُوسَى، ثَنَا وَكِيعٌ (ح) وَ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْقَاسِمِ بْنِ زَكَرِيَّا، ثَنَا أَبُو سَعِيدٍ الأَشَجُّ، ثَنَا وَكِيعٌ، عَنْ أَبِي مَعْشَرٍ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ: فَرَضَ رَسُولُ اللهِ ﷺ زَكَاةَ الْفِطْرِ وَقَالَ: أَغْنُوهُمْ فِي هَذَا الْيَوْمِ، وَقَالَ يُوسُفُ: صَدَقَةَ الْفِطْرِ.

2114. Al Husain bin Ismail dan Ishak bin Muhammad bin Al Fadhl menceritakan kepada kami, keduanya berkata, Yusuf bin Musa menceritakan kepada kami, Waki' menceritakan kepada kami. {h} Muhammad bin Al Qasim bin Zakaria menceritakan kepada kami, Abu Sa'id Al Asyajj menceritakan kepada kami, Waki' menceritakan kepada kami, dari Abu Ma'syar, dari Nafi', dari Ibnu Umar, dia berkata: Rasulullah SAW mewajibkan zakat fitrah dan beliau bersabda, "Buatlah mereka merasa cukup pada hari ini."[566] Yusuf mengatakan, zakat fitrah.

---

[565] Sanadnya *hasan*. Telah dijelaskan sebelumnya tidak hanya sekali, diriwayatkan oleh Muslim di dalam Shahihnya, sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya.

[566] Sanadnya *dha'if*. HR. Al Baihaqi (4/ 175), dari Abu Ma'syar dengan lafazh "Buatlah mereka merasa cukup dari meminta-minta pada hari ini." saya katakan, Abu Ma'syar yaitu Nujaih As Sundi *dha'if*, *At-Taqrib* (2/ 298).

٢١١٥- حَدَّثَنَا أَبُو يُوسُفَ يَعْقُوبُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، ثَنَا الْحَسَنُ بْنُ مُكْرَمٍ، ثَنَا الْفَيْضُ بْنُ وَثِيقٍ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ ثَابِتٍ الْعَصْرِيُّ، ثَنَا سَعِيدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ: أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ أَمَرَ بِزَكَاةِ الْفِطْرِ قَبْلَ أَنْ يَخْرُجَ الرَّجُلُ إِلَى الصَّلَاةِ.

2115. Abu Yusuf Ya'qub bin Abdurrahman menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Mukram menceritakan kepada kami, Al Faidh bin Watsiq menceritakan kepada kami, menceritakan kepada kami Muhammad bin tsabit Al Ashri, menceritakan kepada kami Sa'id bin Abdullah, dari Nafi', dari Ibnu Umar, "Bahwa Rasulullah SAW memerintahkan agar mengeluarkan zakat fitrah sebelum orang-orang keluar untuk melaksanakan shalat."[567]

٢١١٦- حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، ثَنَا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ السَّكَنِ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَهْضَمٍ، ثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ جَعْفَرٍ، عَنْ عُمَرَ بْنِ نَافِعٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ: أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ أَمَرَ بِهَا أَنْ تُؤَدَّى قَبْلَ خُرُوجِ النَّاسِ إِلَى الصَّلَاةِ.

2116. Al Husain bin Ismail menceritakan kepada kami, Yahya bin Muhammad bin As-Sakan menceritakan kepada kami, Muhammad bin Jahdham menceritakan kepada kami, Ismail bin Ja'far menceritakan kepada kami, dari Umar bin Nafi', dari bapaknya, dari Ibnu Umar, "Bahwa Rasulullah SAW memerintahkan agar zakat fitrah itu ditunaikan sebelum orang-orang keluar untuk melaksanakan shalat (Id)."[568]

---

567 Telah dijelaskan no. 2053 dai jalan yang lain.
568 Telah dijelaskan no. 2053.

٢١١٧- حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، ثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ أَبِي الْحَارِثِ، ثَنَا جَعْفَرُ بْنُ عَوْنٍ، ثَنَا الْحَجَّاجُ، عَنْ عَطَاءٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: مِنَ السُّنَّةِ أَنْ لاَ يَخْرُجَ حَتَّى يَطْعَمَ وَيُخْرِجَ صَدَقَةَ الْفِطْرِ.

2117. Ya'qub bin Abdurrahman menceritakan kepada kami, Ismail bin Abil Harits menceritakan kepada kami, Ja'far bin Aun menceritakan kepada kami, Al Hajjaj menceritakan kepada kami, dari Atha', dari Ibnu Abbas, dia berkata, "Termasuk sunnah, hendaknya tidak keluar sehingga makan (terlebih dahulu) dan mengeluarkan zakat fitrah."[569]

٢١١٨- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْحَسَنِ النَّقَّاشُ الْمُقْرِئُ، ثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ الْحَجَّاجِ بْنِ رِشْدِينَ، ثَنَا يَحْيَى بْنُ سُلَيْمَانَ الْجُعْفِيُّ، ثَنَا صَالِحُ بْنُ مُوسَى الطَّلْحِيُّ، ثَنَا مَنْصُورٌ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ عَنِ الأَسْوَدِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: جَرَتِ السُّنَّةُ مِنْ رَسُولِ اللهِ ﷺ فِي الْغُسْلِ مِنَ الْجَنَابَةِ صَاعٌ وَالْوُضُوءِ رَطْلَيْنِ وَالصَّاعُ ثَمَانِيَةُ أَرْطَالٍ. لَمْ يَرْوِهِ، عَنْ مَنْصُورٍ غَيْرُ صَالِحٍ الطَّلْحِيِّ وَهُوَ ضَعِيفُ الْحَدِيثِ.

2118. Muhammad bin Al Hasan An-Naqqasy menceritakan kepada kami, Ahmad bin Muhammad bin Al Hajjaj bin Risydin menceritakan kepada kami, Yahya bin Sulaiman Al Ju'fi menceritakan kepada kami, Shalih bin Musa Ath-Thalhi menceritakan kepada kami, Manshur menceritakan kepada kami, dari Ibrahim, dari Al Aswad, dari Aisyah, dia berkata, "Telah berlaku sunnah dari Rasulullah SAW tentang mandi dari junub dengan satu sha' air dan wudhu dengan dua *ratl*. Satu sha' sama dengan delapan *ratl*."[570] Tidak ada yang

---

[569] Sanadnya *dha'if*. Karena *dha'if*-nya Al Hajjaj bin Arthah, telah dijelaskan biografinya berkali-kali.

[570] Sanadnya *dha'if*. HR. Ibnu Al Jauzi di dalam *At-Tahqiq* (2/ 57), dengan sanad penyusun kitab tersebut. Menurut saya, Shalih bin Musa Ath-Thalhi *matruk*, *At-*

meriwayatkan dari Manshur selain Shalih, dan dia itu haditsnya lemah.

٢١١٩- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ زِيَادٍ الْقَطَّانُ وَعَلِيُّ بْنُ الْحُسَيْنِ السَّوَّاقُ قَالاَ: ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غَالِبٍ، ثَنَا أَبُو عَاصِمٍ مُوسَى بْنُ نَصْرٍ الْحَنَفِيُّ، ثَنَا عَبْدَةُ بْنُ سُلَيْمَانَ، عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ أَبِي خَالِدٍ، عَنْ جَرِيرِ بْنِ يَزِيدَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ: أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ كَانَ يَتَوَضَّأُ بِرَطْلَيْنِ وَيَغْتَسِلُ بِالصَّاعِ ثَمَانِيَةَ أَرْطَالٍ.

2119. Ahmad bin Muhammad bin Ziyad Al Qaththan dan Ali bin Al Husain As-Sawwaq menceritakan kepada kami, keduanya berkata, Muhammad bin Ghalib menceritakan kepada kami, Abu Ashim Musa bin Nashr Al Hanafi menceritakan kepada kami, Abdah bin Sulaiman menceritakan kepada kami, dari Ismail bin Abi Khalid, dari Jarir bin Yazid, dari Anas bin Malik, "Bahwa Nabi SAW pernah berwudhu dengan dua *ratl* dan mandi dengan satu sha' delapan *ratl*."[571]

٢١٢٠- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ سَعِيدٍ، ثَنَا الْحَسَيْنُ بْنُ عَلِيِّ بْنِ عَفَّانَ، ثَنَا جَعْفَرُ بْنُ عَوْنٍ، ثَنَا ابْنُ أَبِي لَيْلَى، ذَكَرَهُ عَنْ عَبْدِ الْكَرِيمِ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ ﷺ يَتَوَضَّأُ بِمُدٍّ رَطْلَيْنِ وَيَغْتَسِلُ بِصَاعٍ ثَمَانِيَةَ أَرْطَالٍ.

2120. Ahmad bin Muhammad bin Sa'id menceritakan kepada kami, Al Husain bin Ali bin Affan menceritakan kepada kami, Ja'far bin Aun menceritakan kepada kami, Ibnu Abi Laila menceritakan

---

Taqrib (1/ 363), sedangkan Yahya bin Sulaiman Al Ju'fi jujur serta memiliki salah, *At-Taqrib* (2/ 349).

571 Sanadnya *dha'if*. HR. Ibnu Al Jauzi di dalam *At-Tahqiq* (2/ 56), dengan sanad penyusun kitab tersebut. Menurut saya, Jarir bin Yazid *dha'if*, *At-Taqrib* (1/ 127), sedangkan Musa bin Nashr *dha'if*, dan dia meriwayatkannya sendiri.

kepada kami, dia menyebutkannya dari Abdul Karim, dari Anas, dia berkata, "Rasulullah SAW pernah berwudhu dengan satu mud dua *ratl* dan mandi dengan satu sha' delapan *ratl*."[572]

1. Bab Beberapa Perintah Nabi SAW

٢١٢١ - حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِدْرِيسَ بْنِ عَبْدِ الرَّحِيمِ الْمُبَارَكِيُّ بِالْمُبَارَكَةِ، ثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ شَاهِينَ، ثَنَا خَالِدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ، عَنْ خَالِدٍ الْحَذَّاءِ، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، أَنَّ زَوْجَ بَرِيرَةَ كَانَ عَبْدًا يُقَالُ لَهُ مُغِيثٌ، كَأَنِّي أَنْظُرُ إِلَيْهِ يَطُوفُ خَلْفَهَا وَيَبْكِي وَدُمُوعُهُ تَسِيلُ عَلَى لِحْيَتِهِ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ لِلْعَبَّاسِ: يَا عَبَّاسُ أَلاَ تَعْجَبُ مِنْ شِدَّةِ حُبِّ مُغِيثٍ بَرِيرَةَ، وَمِنْ شِدَّةِ بُغْضِ بَرِيرَةَ مُغِيثًا. فَقَالَ لَهَا النَّبِيُّ ﷺ: لَوْ رَاجَعْتِيهِ فَإِنَّهُ أَبُو وَلَدِكِ، قَالَتْ: يَا رَسُولَ اللهِ أَتَأْمُرُنِي بِهِ قَالَ: إِنَّمَا أَنَا شَافِعٌ، قَالَتْ: فَلاَ حَاجَةَ لِي فِيهِ.

2121. Ishak bin Idris bin Abdul Karim Al Mubaraki di Mubarakah menceritakan kepada kami, Ishak bin Syahin menceritakan kepada kami, Khalid bin Abdullah menceritakan kepada kami, dari Khalid Al Hadzdza, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas, "Bahwa suami Barirah adalah seorang budak yang bernama Mughits, sepertinya saya melihatnya membuntuti di belakangnya dan menangis, serta air matanya mengalir di atas jenggotnya. Maka Rasulullah SAW bersabda kepada Abbas, *"Wahai Abbas, Tidakkah kamu heran terhadap besarnya cinta Mughits kepada Barirah dan betapa besarnya kebencian Barirah kepada Mughits."* Maka Nabi SAW berkata kepada Barirah, *"Andaikan kamu mau rujuk kepadanya, karena dia adalah bapak dari anakmu."* Maka Barirah mengatakan, "Wahai Rasulullah, apakah engkau menyuruhku untuk melakukan hal

[572] Sanadnya *dha'if.* Ibnu Abi Laila *dha'if.*

itu?" beliau bersabda, "Sesungguhnya saya hanya menyarankan." Dia mengatakan, "Saya tidak membutuhkannya lagi."[573]

2. Bab Jizyah: (Pajak) Orang Majusi dan Riwayat yang Menerangkan Tentang Hukum-hukum Mereka

٢١٢٢- حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، ثَنَا يُوسُفُ بْنُ مُوسَى، ثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ، عَنْ عَمْرِو بْنِ دِينَارٍ سَمِعَ بَجَالَةَ يَقُولُ: كُنْتُ كَاتِبًا لِجَزْءِ بْنِ مُعَاوِيَةَ عَمِّ الأَحْنَفِ بْنِ قَيْسٍ فَأَتَانَا كِتَابُ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ قَبْلَ مَوْتِهِ بِسَنَةٍ، اقْتُلْ كُلَّ سَاحِرٍ، وَفَرِّقُوا بَيْنَ كُلِّ ذِي مَحْرَمٍ مِنَ الْمَجُوسِ، وَانْهَوْهُمْ عَنِ الزَّمْزَمَةِ، فَقَتَلْنَا ثَلاَثَ سَوَاحِرَ، وَجَعَلْنَا نُفَرِّقُ بَيْنَ الرَّجُلِ وَبَيْنَ حَرِيمَتِهِ فِي كِتَابِ اللهِ، وَصَنَعَ طَعَامًا كَثِيرًا وَدَعَا الْمَجُوسَ، فَعَرَضَ السَّيْفَ عَلَى فَخِذِهِ فَأَلْقَوْا وِقْرَ بَغْلٍ أَوْ بَغْلَيْنِ مِنْ وَرِقٍ - يَعْنِي فِضَّةً - وَأَكَلُوا بِغَيْرِ زَمْزَمَةٍ، وَلَمْ يَكُنْ عُمَرُ أَخَذَ الْجِزْيَةَ مِنَ الْمَجُوسِ حَتَّى شَهِدَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَوْفٍ: أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ أَخَذَهَا مِنْ مَجُوسِ أَهْلِ هَجَرَ.

2122. Al Husain bin Ismail menceritakan kepada kami, Yusuf bin Musa menceritakan kepada kami, Sufyan bin Uyainah menceritakan kepada kami, dari Amru bin Dinar, dia mendengar Bajalah mengatakan, "Saya pernah menjadi sekretaris Jaz' bin Muawiyah paman Al Ahnaf bin Qais, lalu sekretaris Umar bin Al Khaththab datang menemui kami setahun sebelum kematiannya, "Bunuhlah setiap tukang sihir, pisahkanlah antara kerabat di antara orang-orang Majusi dan cegahlah mereka dari bersuara pelan yang tidak dipahami." Maka kami membunuh tiga tukang sihir, kami segera memisahkan antara seseorang dengan kerabatnya berdasarkan kitabullah dan dia membuat makanan yang banyak serta mengundang

---

[573] Sanadnya *shahih*. HR. Al Bukhari (7/ 62), Muslim dan An-Nasa`i, serta beberapa pemilik kitab sunan.

orang-orang Majusi dan menampakkan pedang di atas pahanya. Lalu mereka melemparkan muatan seekor atau dua ekor bighal berupa perak —artinya terbuat dari perak—. Dan mereka makan tanpa bersuara pelan. Sementara Umar tidak mengambil pajak dari orang-orang Majusi sehingga Abdurrahman bin Auf bersaksi, "Bahwa Rasulullah SAW mengambilnya dari orang-orang Majusi penduduk Hajar."[574]

٢١٢٣- حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، ثَنَا يُوسُفُ بْنُ مُوسَى، ثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، ثَنَا الْحَجَّاجُ بْنُ أَرْطَاةَ، عَنْ عَمْرِو بْنِ دِينَارٍ، عَنْ بَجَالَةَ بْنِ عَبْدَةَ - كَذَا قَالَ: أَبُو مُعَاوِيَةَ - قَالَ: كُنْتُ كَاتِبًا لِجَزْءِ بْنِ مُعَاوِيَةَ عَلَى مَنَاذِرَ فَقَدِمَ عَلَيْنَا كِتَابُ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ أَنَّ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ عَوْفٍ، أَخْبَرَنِي: أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ أَخَذَ مِنْ مَجُوسِ أَهْلِ هَجَرَ الْجِزْيَةَ فَخُذْ مِنْ مَجُوسِ مَنْ قِبَلَكَ الْجِزْيَةَ. حَجَّاجٌ لاَ يُحْتَجُّ بِهِ.

2123. Al Husain bin Ismail menceritakan kepada kami, Yusuf bin Musa menceritakan kepada kami, Abu Muawiyah menceritakan kepada kami, Al Hajjaj bin Arthah menceritakan kepada kami, dari Amru bin Dinar, dari Bajalah bin Abdah, demikian Abu Muawiyah mengatakan, dia berkata, "Saya pernah menjadi sekretaris Jaz' bin Muawiyah pada Manadzir. Lalu sekretaris Umar bin Al Khaththab datang menemui kami, "Bahwa Abdurrahman bin Auf memberitahukan kepada saya bahwa Rasulullah SAW mengambil pajak dari orang-orang Majusi penduduk Hajar, maka ambillah olehmu pajak dari orang-orang Yahudi."[575] Hajjaj tidak dapat dijadikan hujjah.

---

574 Sanadnya *shahih*. HR. Al Bukhari di dalam *Al Jizyah* dan At-Tirmidzi di dalam *As-Sair*.

575 Sanadnya *dha'if*. Karena *dha'if*-nya Al Hajjaj bin Arthah, biografinya telah dijelaskan berkali-kali.

٢١٢٤- حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ وَآخَرُونَ قَالُوا، نَا مُحَمَّدُ بْنُ مُسْلِمِ بْنِ وَارَهْ، نَا الْخَضِرُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ شُجَاعٍ، نَا هُشَيْمٌ، نَا دَاوُدُ بْنُ أَبِي هِنْدٍ، عَنْ قُشَيْرِ بْنِ عَمْرٍو، عَنْ بَجَالَةَ قَالَ: لَمْ يَأْخُذْ عُمَرُ الْجِزْيَةَ مِنَ الْمَجُوسِ حَتَّى شَهِدَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَوْفٍ: أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ أَخَذَهَا مِنْهُمْ. قَالَ: وَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ: كُنْتُ جَالِسًا بِبَابِ النَّبِيِّ ﷺ فَدَخَلَ عَلَيْهِ رَجُلاَنِ مِنْهُمْ، ثُمَّ خَرَجَا فَقُلْتُ: مَاذَا قَضَى بِهِ رَسُولُ اللهِ ﷺ فِيكُمْ فَقَالاَ: الإِسْلاَمُ أَوِ الْقَتْلُ. قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ: فَأَخَذَ النَّاسُ بِقَوْلِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ وَتَرَكُوا قَوْلِي.

2124. Al Husain bin Ismail dan yang lainnya menceritakan kepada kami, mereka berkata, Muhammad bin Muslim bin Warah memberitakan kepada kami, Al Khidhir bin Muhammad bin Syuja' memberitakan kepada kami, Husyaim memberitakan kepada kami, Daud bin Abi Hind memberitakan kepada kami, dari Qusyair bin Amru, dari Bajalah, dia berkata, "Umar tidak mengambil pajak dari orang-orang Majusi hingga Abdurrahman bin Auf bersaksi bahwa Rasulullah SAW mengambil dari mereka." Dia menuturkan: Ibnu Abbas berkata: Saya pernah duduk di pintu Nabi SAW, lalu dua orang di antara mereka masuk, kemudian keduanya keluar, lalu saya bertanya, "Apa yang Rasulullah SAW putuskan pada kalian?" keduanya menjawab, "Masuk Islam atau dibunuh?" Ibnu Abbas mengatakan, "Lalu orang-orang mengambil pendapat Abdurrahman dan meninggalkan pendapatku."[576]

٢١٢٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ الْفَارِسِيُّ، ثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، ثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ وَابْنُ عُيَيْنَةَ وَابْنُ جُرَيْجٍ، عَنْ عَمْرِو بْنِ دِينَارٍ قَالَ: سَمِعْتُ بَجَالَةَ التَّمِيمِيَ قَالَ: وَلَمْ يَكُنْ عُمَرُ يُرِيدُ أَنْ يَأْخُذَ الْجِزْيَةَ مِنَ

[576] Sanadnya *dha'if*. Saya katakan, Qusyair bin Amru terhalang, *At-Taqrib* (2/ 126).

الْمَجُوسِ حَتَّى شَهِدَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَوْفٍ: أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ أَخَذَهَا مِنْ مَجُوسِ هَجَرَ.

2125. Muhammad bin Ismail Al Farisi menceritakan kepada kami, Ishak bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Abdurrazzak menceritakan kepada kami, Ma'mar memberitakan kepada kami, Ibnu Uyainah dan Ibnu Juraij, dari Amru bin Dinar, dia berkata, saya mendengar Bajalah At-Tamimi mengatakan, "Umar tidak ingin mengambil pajak dari orang-orang Majusi hingga Abdurrahman bin Auf bersaksi bahwa Rasulullah SAW mengambilnya dari orang-orang Majusi Hajar."[577]

٢١٢٦- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُبَشِّرٍ، ثَنَا الْحَسَنُ بْنُ صَالِحٍ الْبَزَّازُ الْوَاسِطِيُّ سَمِعْتُ أَبَا عَاصِمٍ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ أَبِي رَزِينٍ، عَنْ أَبِي مُوسَى، عَنْ حُذَيْفَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: لَوْلاَ أَنِّي رَأَيْتُ أَصْحَابِي أَخَذُوا الْجِزْيَةَ مِنَ الْمَجُوسِ مَا أَخَذْتُهَا مِنْهُمْ، وَتَلاَ قَوْلَهُ تَعَالَى: **قَاتِلُوا الَّذِينَ لاَ يُؤْمِنُونَ بِاللهِ وَلاَ بِالْيَوْمِ الآخِرِ وَلاَ يُحَرِّمُونَ مَا حَرَّمَ اللهُ وَرَسُولُهُ وَلاَ يَدِينُونَ دِينَ الْحَقِّ مِنَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ حَتَّى يُعْطُوا الْجِزْيَةَ، عَنْ يَدٍ وَهُمْ صَاغِرُونَ.**

2126. Ali bin Abdullah bin Mubasysyir menceritakan kepada kami, Ahmad bin Sinan dan Al Hasan bin Shalih Al Bazzaz memberitakan kepada kami, saya mendengar Abu Ashim, dari Sufyan, dari Manshur, dari Abu Razin, dari Abu Musa, dari Hudzaifah RA berkata, "Seandainya aku tidak melihat para sahabatku mengambil pajak dari orang-orang Yahudi, niscaya aku tidak akan mengambilnya dari mereka. Dan dia membacakan ayat, *"Perangilah orang-orang yang tidak beriman kepada Allah dan tidak (pula) kepada hari kemudian, dan mereka tidak mengharamkan apa yang diharamkan*

---

577 Sanadnya *hasan*.

oleh Allah dan Rasul-Nya..... dan tidak beragama dengan agama yang benar (agama Allah), (yaitu orang-orang) yang diberikan Al Kitab kepada mereka.... Sampai mereka membayar jizyah dengan patuh sedang mereka dalam keadaan tunduk." (Qs. At-Taubah [9]: 29) [578]

[578] Surat At Taubat ayat no. 29 dan hadits tersebut sanadnya *hasan* serta *mauquf*.

كِتَابُ الصِّيَامِ

KITAB PUASA

٢١٢٧- حَدَّثَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ صَاعِدٍ، ثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ عَتِيقٍ الْعَبْسِيُّ بِدِمَشْقَ، ثَنَا مَرْوَانُ بْنُ مُحَمَّدٍ الدِّمَشْقِيُّ، ثَنَا ابْنُ وَهْبٍ، ثَنَا يَحْيَى بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ سَالِمٍ، عَنْ أَبِي بَكْرِ بْنِ نَافِعٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ: تَرَاءَى النَّاسُ الْهِلاَلَ فَأَخْبَرْتُ رَسُولَ اللهِ ﷺ أَنِّي رَأَيْتُهُ فَصَامَ رَسُولُ اللهِ ﷺ وَأَمَرَ النَّاسَ بِالصِّيَامِ. تَفَرَّدَ بِهِ مَرْوَانُ بْنُ مُحَمَّدٍ، عَنِ ابْنِ وَهْبٍ وَهُوَ ثِقَةٌ.

2127. Abu Muhammad Yahya bin Muhammad bin Sha'id menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Atiq Al Absi menceritakan kepada kami di Damasqus, Marwan bin Muhammad Ad-Dimasyqi menceritakan kepada kami, Ibnu Wahb menceritakan kepada kami, Yahya bin Abdullah bin Sulaim menceritakan kepada kami, dari Abu Bakar bin Nafi', dari bapaknya, dari Ibnu Umar, dia berkata, "Manusia saling melihat hilal, lalu saya beritahukan kepada Rasulullah SAW bahwa saya melihatnya, maka Rasulullah SAW berpuasa dan memerintahkan manusia agar berpuasa." Marwan bin Muhammad meriwayatkannya sendiri dari Ibnu Wahb, dan dia itu terpercaya.

٢١٢٨- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى بْنِ مِرْدَاسٍ، ثَنَا أَبُو دَاوُدَ، ثَنَا مَحْمُودُ بْنُ خَالِدٍ وَعَبْدُ اللهِ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ السَّمَرْقَنْدِيُّ قَالاَ: ثَنَا مَرْوَانُ بْنُ مُحَمَّدٍ بِهَذَا.

2128. Muhammad bin Yahya bin Mirdas menceritakan kepada kami, Abu Daud menceritakan kepada kami, Mahmud bin Khalid menceritakan kepada kami, dan Abdullah bin Abdurrahman As-Samarqandi, keduanya berkata, Marwan bin Muhammad memberitakan kepada kami dengan hadits yang seperti itu.[579]

٢١٢٩- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَخْلَد، ثَنَا يَحْيَى بْنُ عَيَّاشٍ الْقَطَّانُ، ثَنَا حَفْصُ بْنُ عُمَرَ الأُبُلِّيُّ، ثَنَا مِسْعَرُ بْنُ كِدَامٍ وَأَبُو عَوَانَةَ، عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ مَيْسَرَةَ، عَنْ طَاوُسٍ قَالَ: شَهِدْتُ الْمَدِينَةَ وَبِهَا ابْنُ عُمَرَ وَابْنُ عَبَّاسٍ، فَجَاءَ رَجُلٌ إِلَى وَالِيهَا، فَشَهِدَ عِنْدَهُ عَلَى رُؤْيَةِ الْهِلاَلِ هِلاَلِ، رَمَضَانَ فَسَأَلَ ابْنَ عُمَرَ وَابْنَ عَبَّاسٍ، عَنْ شَهَادَتِهِ فَأَمَرَاهُ أَنْ يُجِيزَهُ وَقَالاَ: إِنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ أَجَازَ شَهَادَةَ رَجُلٍ وَاحِدٍ عَلَى رُؤْيَةِ هِلاَلِ رَمَضَانَ. قَالاَ: وَكَانَ رَسُولُ اللهِ ﷺ لاَ يُجِيزُ شَهَادَةَ الإِفْطَارِ إِلاَّ بِشَهَادَةِ رَجُلَيْنِ. تَفَرَّدَ بِهِ حَفْصُ بْنُ عُمَرَ الأُبُلِّيُّ أَبُو إِسْمَاعِيلَ وَهُوَ ضَعِيفُ الْحَدِيثِ.

2129. Muhammad bin Makhlad menceritakan kepada kami, Yahya bin Ayyasy Al Qaththan menceritakan kepada kami, Hafsh bin Umar Al Ubuli menceritakan kepada kami, Mis'ar bin Kidam dan Abu Awanah menceritakan kepada kami, dari Abdul Malik bin Maisarah, dari Thawus, dia berkata, "Saya menyaksikan kota Madinah dan di sana ada Ibnu Umar dan Ibnu Abbas. Lalu ada seorang datang menemui penguasa kota tersebut dan bersaksi di hadapannya bahwa dia melihat hilal yaitu hilal Ramadhan. Lalu sang penguasa tersebut bertanya kepada Ibnu Umar dan Ibnu Abbas tentang persaksiannya dan menyuruhnya agar membolehkan persaksiannya itu dan keduanya berkata, "Sesungguhnya Rasulullah SAW membolehkan persaksian satu orang tentang melihat hilal yaitu hilal Ramadhan. Dan keduanya juga berkata, "Dan Rasulullah SAW tidak membolehkan persaksian berbuka (Idul Fitri) kecuali dengan persaksian dua orang."[580] Hafsh

---

[579] Ibid.

[580] Sanadnya *dha'if*. Saya katakan, Hafsh bin Umar Al Abali *dha'if*.

meriwayatkannya sendiri dari Umar Al Ubuli Abu Ismail, dan dia itu haditsnya *dha'if*.

٢١٣٠- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ زِيَادٍ، ثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ بِشْرِ بْنِ الْحَكَمِ، ثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، عَنْ مُعَاوِيَةَ بْنِ صَالِحٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي قَيْسٍ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللهِ ﷺ يَتَحَفَّظُ مِنْ هِلاَلِ شَعْبَانَ، مَا لاَ يَتَحَفَّظُ مِنْ غَيْرِهِ ثُمَّ يَصُومُ رَمَضَانَ لِرُؤْيَتِهِ، فَإِنْ غُمَّ عَلَيْهِ عَدَّ ثَلاَثِينَ يَوْمًا ثُمَّ صَامَ. هَذَا إِسْنَادٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

2130. Abdullah bin Muhammad bin Ziyad menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Bisyr bin Al Hakam menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, dari Muawiyah bin Shalih, dari Abdullah bin Abi Qais, dari Aisyah, dia berkata, "Rasulullah SAW memperhatikan hilal Sya'ban tidak seperti memperhatikan hilal bulan yang lain, kemudian beliau berpuasa Ramadhan karena melihat hilal tersebut. Jika tertutup dari pandangan beliau, maka beliau menghitung tiga puluh hari, kemudian berpuasa."[581] Hadits ini sanadnya hasan *shahih*.

٢١٣١- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ إِسْحَاقَ بْنِ الْبُهْلُولِ، ثَنَا أَبُو سَعِيدٍ الأَشَجُّ، ثَنَا أَبُو خَالِدٍ الأَحْمَرُ سُلَيْمَانُ بْنُ حَيَّانَ، عَنْ عَمْرِو بْنِ قَيْسٍ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ صِلَةَ قَالَ: كُنَّا عِنْدَ عَمَّارٍ فَأُتِيَ بِشَاةٍ مَصْلِيَّةٍ فَقَالَ: كُلُوا. فَتَنَحَّى بَعْضُ الْقَوْمِ فَقَالَ: إِنِّي صَائِمٌ. فَقَالَ عَمَّارٌ: مَنْ صَامَ الْيَوْمَ الَّذِي يُشَكُّ فِيهِ فَقَدْ عَصَى أَبَا الْقَاسِمِ ﷺ. هَذَا إِسْنَادٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ وَرُوَاتُهُ كُلُّهُمْ ثِقَاتٌ.

---

[581] Sanadnya *hasan*. HR. Abu Daud (2325), Ahmad (6/ 149), Al Baihaqi (4/ 206), dan Ibnu Al Jarud (377), semuanya dari Muawiyah bin Shalih.

2131. Ahmad bin Ishak bin Al Buhlul menceritakan kepada kami, Abu Sa'id Al Asyajj menceritakan kepada kami, Abu Khalid bin Al Ahmar Sulaiman bin Hayyan menceritakan kepada kami, dari Amru bin Qais, dari Abu Ishak, dari Shilah, dia berkata, Kami pernah berada di tempat Ammar, lalu dia datang dengan membawa kambing panggang, seraya berkata, "Makanlah." Lalu sebagian kaum menyingkir dengan mengatakan, "Sesungguhnya saya sedang berpuasa." Ammar mengatakan, "Siapa berpuasa pada hari yang diragukan, maka berarti dia telah mendurhakai Abul Qasim SAW." Hadits ini sanadnya hasan *shahih*, para perawinya terpercaya.

٢١٣٢- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرِو بْنِ الْبَخْتَرِيِّ، ثَنَا أَحْمَدُ بْنُ الْخَلِيلِ، ثَنَا الْوَاقِدِيُّ، ثَنَا دَاوُدُ بْنُ خَالِدِ بْنِ دِينَارٍ وَمُحَمَّدُ بْنُ مُسْلِمٍ عَنِ الْمَقْبُرِيِّ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللهِ ﷺ عَنْ صَوْمِ سِتَّةِ أَيَّامٍ الْيَوْمِ الَّذِي يُشَكُّ فِيهِ مِنْ رَمَضَانَ، وَيَوْمِ الْفِطْرِ وَيَوْمِ الأَضْحَى وَأَيَّامِ التَّشْرِيقِ. الْوَاقِدِيُّ غَيْرُهُ أَثْبَتُ مِنْهُ.

2132. Muhammad bin Amru Al Bakhtari menceritakan kepada kami. Ahmad bin Al Khalil menceritakan kepada kami, Al Waqidi menceritakan kepada kami, Daud bin Khalid bin Dinar dan Muhammad bin Muslim menceritakan kepada kami, dari Al Maqburi, dari Abu Hurairah, dia berkata, "Rasulullah SAW melarang dari berpuasa pada enam hari: hari yang masih diragukan dari bulan Ramadhan, hari Idul Fitri, hari Idul Adha, dan hari-hari Tasyrik."[582] selain Al Waqidi lebih kuat darinya.

٢١٣٣- حَدَّثَنَا أَبُو حَامِدٍ مُحَمَّدُ بْنُ هَارُونَ الْحَضْرَمِيُّ، ثَنَا أَبُو الْعَالِيَةِ إِسْمَاعِيلُ بْنُ الْهَيْثَمِ بْنِ عُثْمَانَ الْعَبْدِيُّ، ثَنَا أَبُو قُتَيْبَةَ، ثَنَا حَازِمُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ،

---

[582] Sanadnya *dha'if*. HR. Al Bazzar (1/ 498), dari sisi yang lain. Menurut saya, Al Waqidi *matruk* meskipun luas ilmunya, biografinya telah dijelaskan sebelumnya berkali-kali.

عَنْ سِمَاكٍ، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: تَمَارَى النَّاسُ فِي هِلاَلِ رَمَضَانَ فَقَالَ بَعْضُهُمُ: الْيَوْمَ، وَقَالَ بَعْضُهُمْ: غَدًا فَجَاءَ أَعْرَابِيٌّ إِلَى النَّبِيِّ ﷺ فَزَعَمَ أَنَّهُ قَدْ رَآهُ فَقَالَ النَّبِيُّ ﷺ: أَتَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ، وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللهِ. قَالَ: نَعَمْ. فَأَمَرَ النَّبِيُّ ﷺ بِلاَلاً فَنَادَى فِي النَّاسِ صُومُوا ثُمَّ قَالَ: صُومُوا لِرُؤْيَتِهِ وَأَفْطِرُوا لِرُؤْيَتِهِ فَإِنْ غُمَّ عَلَيْكُمْ فَعُدُّوا ثَلاَثِينَ ثُمَّ أَفْطِرُوا وَلاَ تَصُومُوا قَبْلَهُ يَوْمًا، تَابَعَهُ الْوَلِيدُ بْنُ أَبِي ثَوْرٍ، وَزَائِدَةُ وَالثَّوْرِيُّ مِنْ رِوَايَةِ الْفَضْلِ بْنِ مُوسَى عَنْهُ وَقِيلَ: عَنْ أَبِي عَاصِمٍ. وَأَرْسَلَهُ إِسْرَائِيلُ وَحَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ وَابْنُ مَهْدِيٍّ وَأَبُو نُعَيْمٍ وَعَبْدُ الرَّزَّاقِ عَنِ الثَّوْرِيِّ.

2133. Abu Hamid Muhammad bin Harun Al Hadhrami menceritakan kepada kami, Abu Aliyah Ismail bin Al Haitsam bin Utsman Al Abdi menceritakan kepada kami, Abu Qutaibah menceritakan kepada kami, Hazim bin Ibrahim menceritakan kepada kami, dari Simak, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas, dia berkata, "Manusia saling berdebat tentang hilal Ramadhan. Sebagaian mereka mengatakan, "Hari ini." Sebagian yang lain mengatakan, "Besok." Lalu ada seorang Arab Badui datang menemui Nabi SAW dan dia menyangka bahwa dirinya telah melihat hilal. Maka Nabi SAW bersabda, "Apakah kamu bersaksi bahwa tidak ada tuhan yang berhak disembah selain Allah dan bahwa Muhammad adalah utusan Allah?" dia menjawab, "Ya." Lalu Nabi menyusul Bilal untuk menyerukan manusia, "Berpuasalah kalian." Kemudian beliau bersabda, "Berpuasalah kalian karena melihatnya (hilal) dan berbukalah kalian karena melihatnya (hilal). Jika —hilal— tertutup dari pandangan kalian, maka hitunglah tiga puluh hari, kemudian berbukalah dan janganlah kalian berpuasa sehari sebelumnya."[583]

[583] Sanadnya *dha'if*. HR. Abu Daud (2340), An-Nasa`i, At-Tirmidzi (691), Ibnu Majah (1652), Al Hakim (1/ 297, 424), Ad-Darimi (512), Ath-Thahawi di dalam *Al Musykil* (1/ 201, 202), dan Ibnu Al Jarud di dalam *Al Muntaqa* (379-380), dari Zaidah dari Simak. Menurut saya, Simak bin Harb jujur, dan riwayatnya dari khusus dari Ikrimah mengalami keguncangan dan hafalannya telah berubah di akhir usianya dan dia kemungkinan ditalkin, *At-Taqrib* (2632).

Hadits ini diperkuat oleh Al Walid bin Abi Tsaur, Zaidah dan Ats-Tsauri dari riwayat Al Fadhl bin Musa dan dikatakan dari Abu Ashim. Dan juga di*mursal*kan oleh Israil, Hammad bin Salamah, Ibnu Mahdi, Abu Nu'aim dan Abdurrazzak dari Ats-Tsauri.

٢١٣٤- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْقَاسِمِ بْنِ زَكَرِيَّا بِالْكُوفَةِ، ثَنَا عَبَّادُ بْنُ يَعْقُوبَ، ثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ أَبِي ثَوْرٍ، عَنْ سِمَاكٍ، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ ﷺ فَقَالَ رَأَيْتُ الْهِلاَلَ فَقَالَ: تَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ. قَالَ: نَعَمْ. قَالَ: تَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللهِ، قَالَ: نَعَمْ. قَالَ: يَا بِلاَلُ نَادِ فِي النَّاسِ فَلْيَصُومُوا غَدًا.

2134. Muhammad bin Al Qasim bin Zakaria menceritakan kepada kami, Abbad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Al Walid bin Abu Tsaur menceritakan kepada kami, dari Simak. dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas, dia berkata: Seseorang datang menemui Nabi SAW seraya bekata, "Saya telah melihat hilal." Maka Nabi bertanya, "Apakah kamu bersaksi bahwa tidak ada tuhan yang berhak disembah selain Allah?" dia menjawab, "Ya." Beliau bertanya, "Apakah kamu bersaksi bahwa Muhammad adalah utusan Allah?' dia menjawab, "Ya." Beliau bersabda, "Wahai Bilal, serukanlah kepada manusia, hendaklah mereka berpuasan besok."[584]

٢١٣٥- حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ الْحُسَيْنِ بْنِ سُورِينَ، ثَنَا شُعَيْبُ بْنُ أَيُّوبَ، ثَنَا أَبُو أُسَامَةَ وَحُسَيْنُ بْنُ عَلِيٍّ الْجُعْفِيُّ، عَنْ زَائِدَةَ، عَنْ سِمَاكٍ، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: جَاءَ أَعْرَابِيٌّ إِلَى النَّبِيِّ ﷺ فَقَالَ إِنِّي رَأَيْتُ الْهِلاَلَ. فَقَالَ: أَتَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ، وَأَنِّي رَسُولُ اللهِ، قَالَ: نَعَمْ. قَالَ: يَا بِلاَلُ نَادِ فِي النَّاسِ أَنْ يَصُومُوا غَدًا، الْمَعْنَى مُتَقَارِبٌ.

---

584 Lihat *takhrij* sebelumnya. Al Walid bin Abu Tsaur *dha'if*, *At-Taqrib* (2/ 333).

2135. Umar bin Al Husain bin Surin menceritakan kepada kami, Syu'aib bin Ayyub menceritakan kepada kami, Abu Usamah dan Husain bin Ali Al Ju'fi menceritakan kepada kami, dari Zaidah, dari Simak, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas, dia berkata: Seorang Arab badui datang menemui Rasulullah SAW, seraya berkata, "Sungguh saya telah melihat hilal." Maka beliau bertanya, "Apakah kamu bersaksi bahwa tidak ada tuhan yang berhak disembah selain Allah dan bahwa aku adalah utusan Allah." dia menjawab, "Ya." Beliau bersabda, "Wahai Bilal, serukanlah kepada manusia agar mereka berpuasa besok."[585] Maknanya hampir sama.

٢١٣٦- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ النَّيْسَابُورِيُّ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيِّ بْنِ مُحْرِزٍ، ثَنَا أَبُو أُسَامَةَ، عَنْ زَائِدَةَ، عَنْ سِمَاكٍ، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ نَحْوَهُ.

2136. Abu Bakar An-Naisaburi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ali bin Muhriz menceritakan kepada kami, Abu Usamah menceritakan kepada kami, dari Zaidah, dari Simak, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas, dari Nabi SAW dengan hadits yang seperti itu.[586]

٢١٣٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ هَارُونَ أَبُو حَامِدٍ ، ثَنَا أَبُو عَمَّارٍ الْحُسَيْنُ بْنُ حُرَيْثٍ، ثَنَا الْفَضْلُ بْنُ مُوسَى، ثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ سِمَاكٍ، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ أَعْرَابِيًّا جَاءَ إِلَى النَّبِيِّ ﷺ فَقَالَ إِنِّي رَأَيْتُ الْهِلاَلَ. فَقَالَ: أَتَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَأَنِّي رَسُولُ اللهِ، قَالَ: نَعَمْ. فَنَادَى: أَنْ صُومُوا.

2137. Muhammad bin Harun Abu Hamid menceritakan kepada kami, Abu Ammar Al Husain bin Huraits menceritakan kepada kami, Al Fadhl bin Musa memberitakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Simak, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas, "Bahwa

---

585 Ibid.
586 Ibid.

seorang Arab Badui datang menemui Rasulullah SAW seraya berkata, "Sungguh saya telah melihat hilal." Maka beliau bertanya, "Apakah kamu bersaksi bahwa tidak ada sesembahan yang berhak disembah selain Allah dan bahwa aku adalah utusan Allah?" dia menjawab, "Ya." Beliau menyeru, "Hendaknya kalian berpuasa."[587]

٢١٣٨- حَدَّثَنَا عَبْدُ الْبَاقِي بْنُ قَانِعٍ، ثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ الْمَعْمَرِيُّ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَكَّارٍ الْعَيْشِيُّ، ثَنَا أَبُو عَاصِمٍ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ سِمَاكٍ، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: جَاءَ أَعْرَابِيٌّ لَيْلَةَ هِلَالِ رَمَضَانَ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ إِنِّي قَدْ رَأَيْتُ الْهِلَالَ. فَقَالَ: تَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ وَتَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللهِ. قَالَ: نَعَمْ. فَنَادَى فِي النَّاسِ: أَنْ صُومُوا.

2138. Abdul Baqi bin Qani' menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Ali Al Ma'mari menceritakan kepada kami, Muhammad bin Bakar Al Aisyi menceritakan kepada kami, Abu Ashim menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari Simak, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas, dia berkata: Seorang Arab Badui datang di malam hilal Ramadhan, seraya berkata, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya saya telah melihat hilal." Maka beliau bertanya, "Apakah kamu bersaksi bahwa tidak ada tuhan yang berhak disembah selain Allah dan bahwa Muhammad adalah utusan Allah?." Dia menjawab, "Ya." Maka beliau memanggil kepada manusia, "Hendaknya kalian berpuasa."[588] Diriwayatkan oleh Syu'bah dari Ats-Tsauri secara *mursal*.

٢١٣٩- حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ الدَّقَّاقُ، ثَنَا الْحَسَنُ بْنُ سَلَّامٍ، ثَنَا عَمْرُو بْنُ حَكَّامٍ، ثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ سُفْيَانَ الثَّوْرِيِّ، عَنْ سِمَاكٍ، عَنْ عِكْرِمَةَ أَنَّ

---

[587] Ibid.

[588] Ibid. Sanadnya *dha'if*. Menurut saya, Al Aisyi ini bukan perawi yang kuat. Hal itu dikatakan oleh Al Ghassani di dalam takhrijnya.

أَعْرَابِيًّا شَهِدَ عِنْدَ رَسُولِ اللهِ ﷺ أَنَّهُ رَأَى الْهِلاَلَ فَقَالَ: أَتَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللهِ، قَالَ: نَعَمْ. فَأَمَرَ النَّاسَ أَنْ يُفْطِرُوا.

2139. Utsman bin Ahmad Ad-Daqqaq menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Salam menceritakan kepada kami, Amru bin Hakkam menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Sufyan Ats-Tsauri, dari Simak, dari Ikrimah: Bahwa seorang Arab Badui bersaksi di hadapan Rasulullah SAW bahwa dia telah melihat hilal. Maka beliau bertanya, "Apakah kamu bersaksi bahwa tidak ada tuhan yang berhak disembah selain Allah dan bahwa Muhammad adalah utusan Allah?." Dia menjawab, "Ya." Maka beliau menyuruh manusia agar berpuasa.[589]

٢١٤٠- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى بْنِ مِرْدَاسٍ، ثَنَا أَبُو دَاوُدَ، ثَنَا مُوسَى بْنُ إِسْمَاعِيلَ، ثَنَا حَمَّادٌ، عَنْ سِمَاكٍ، عَنْ عِكْرِمَةَ أَنَّهُمْ شَكُّوا فِي هِلاَلِ رَمَضَانَ مَرَّةً فَأَرَادُوا أَنْ لاَ يَصُومُوا، وَأَنْ لاَ يَقُومُوا، فَجَاءَ أَعْرَابِيٌّ مِنَ الْحَرَّةِ، فَشَهِدَ أَنَّهُ رَأَى الْهِلاَلَ فَأُتِيَ بِهِ النَّبِيُّ ﷺ فَقَالَ: تَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ، وَأَنِّي رَسُولُ اللهِ، قَالَ: نَعَمْ. وَشَهِدَ أَنَّهُ رَأَى الْهِلاَلَ فَأَمَرَ بِلاَلاً فَنَادَى فِي النَّاسِ أَنْ يَقُومُوا وَأَنْ يَصُومُوا. لَمْ يَقُلْ فِيهِ وَيَقُومُوا غَيْرُ حَمَّادٍ.

2140. Muhammad bin Yahya bin Mirdas menceritakan kepada kami, Abu Daud menceritakan kepada kami, Musa bin Ismail menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, dari Simak, dari Ikrimah, bahwa suatu saat mereka ragu tentang hilal bulan Ramadhan, maka mereka tidak ingin berpuasa dan tidak melakukan qiyamullail. Lalu seorang Arab Badui datang menemui Rasulullah SAW dari gunung dan bersaksi bahwa dia telah melihat hilal, maka Nabi SAW datang menemuinya, lalu bertanya, "Apakah kamu bersaksi bahwa tidak ada tuhan yang berhak disembah selain Allah dan bahwa aku adalah utusan Allah?." Dia menjawab, "Ya." Dan dia

---

[589] Ibid.

bersaksi bahwa dia telah melihat hilal. Maka Rasulullah menyuruh Bilal menyerukan kepada manusia agar mereka melakukan qiyamullail dan berpuasa."[590]

Di dalam hadits tersebut tidak ada yang mengatakan, "Agar melakukan qiyamullail" selain Hammad.

٢١٤١- قُرِئَ عَلَى أَبِي مُحَمَّدِ بْنِ صَاعِدٍ وَأَنَا أَسْمَعُ حَدَّثَكُمْ مُحَمَّدُ بْنُ زُنْبُورٍ الْمَكِّيُّ، ثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ جَعْفَرٍ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرٍو، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ: أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ قَالَ: لاَ تَقَدَّمُوا هِلاَلَ رَمَضَانَ بِيَوْمٍ وَلاَ يَوْمَيْنِ، إِلاَّ أَنْ يُوَافِقَ ذَلِكَ صَوْمًا كَانَ يَصُومُهُ أَحَدُكُمْ، صُومُوا لِرُؤْيَتِهِ، وَأَفْطِرُوا لِرُؤْيَتِهِ، فَإِنْ غُمَّ عَلَيْكُمْ، فَعُدُّوا ثَلاَثِينَ ثُمَّ أَفْطِرُوا، كُلُّهُمْ ثِقَاتٌ.

2141. Dibacakan di hadapan Abu Muhammad bin Sha'id dan saya mendengarnya, Muhammad bin Zunbur Al Makki menceritakan kepada kalian, Ismail bin Ja'far menceritakan kepada kami, Muhammad bin Amru menceritakan kepada kami, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Janganlah kalian mendahului hilal Ramadhan dengan berpuasa sehari atau dua hari (sebelumnya), kecuali jika hal itu bertepatan dengan puasa yang biasa dilakukan oleh salah seorang di antara kalian. Berpuasalah karena melihatnya (hilal) dan berbukalah karena melihatnya. Jika —hilal— tertutup dari pandangan kalian, maka hitunglah tiga puluh hari, kemudian berbukalah."*[591] Semuanya terpercaya.

---

590 Ibid.

591 Sanadnya *hasan*. HR. Al Bukhari (972), Muslim di dalam bab Puasa (21), At-Tirmidzi (684), dan pemilik kitab Sunan yang lainnya dari Abu Salamah, tanpa ada kata "Berpuasalah.."

٢١٤٢- حَدَّثَنَا ابْنُ صَاعِدٍ وَابْنُ غَيْلاَنَ قَالاَ: ثَنَا أَبُو هِشَامٍ الرِّفَاعِيُّ، ثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ عَيَّاشٍ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرٍو، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ: لاَ تَعْجَلُوا شَهْرَ رَمَضَانَ بِيَوْمٍ وَلاَ يَوْمَيْنِ -مِثْلَهُ- فَعُدُّوا ثَلاَثِينَ ثُمَّ أَفْطِرُوا وَهَذَا مِثْلَهُ.

2142. Ibnu Sha'id dan Ibnu Ghailan menceritakan kepada kami, keduanya berkata, Abu Hisyam Ar-Rifa'i memberitakan kepada kami, Abu Bakar bin Ayyasy menceritakan kepada kami, Muhammad bin Amru menceritakan kepada kami, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, dia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "Janganlah kalian menyegerakan bulan Ramadhan dengan berpuasa sehari dan juga dengan berpuasa dua hari yang sama, hitunglah tiga puluh hari, kemudian berbukalah."[592] Hadits ini sama dengan sebelumnya.

٢١٤٣- حَدَّثَنَا ابْنُ صَاعِدٍ، ثَنَا يُوسُفُ بْنُ مُوسَى، نَا أَسْبَاطُ بْنُ مُحَمَّدٍ، نَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرٍو بِهَذَا: ثُمَّ أَفْطِرُوا وَهَذَا أَيْضًا.

2143. Ibnu Sha'id menceritakan kepada kami, Yusuf bin Musa menceritakan kepada kami, Asbath bin Muhammad memberitakan kepada kami, Muhammad bin Amru memberitakan kepada kami dengan hadits yang seperti itu, "Kemudian berbukalah." Ini juga sama.[593]

٢١٤٤- حَدَّثَنَا ابْنُ صَاعِدٍ وَأَبُو بَكْرٍ النَّيْسَابُورِيُّ قَالاَ: ثَنَا الرَّبِيعُ، ثَنَا ابْنُ وَهْبٍ، عَنْ أُسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرٍو، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ مِثْلَهُ. هَذِهِ أَسَانِيدُ صِحَاحٌ.

---

592 Sanadnya *dha'if*. Saya katakan, Abu Hisyam Ar-Rifa'i yaitu Muhammad bin Yazid Al Ajali, bukan perawi yang kuat, *At-Taqrib* (2/ 217).

593 Ibid. Sanadnya *hasan*.

2144. Ibnu Sha'id dan Abu Bakar An-Naisaburi menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Ar-Rabi' menceritakan kepada kami, Ibnu Wahab menceritakan kepada kami, dari Usamah bin Zaid, dari Muhammad bin Amru, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW dengan hadits yang seperti itu. Sanad-sanadnya *shahih*.

٢١٤٥- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ النَّيْسَابُورِيُّ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى، ثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ وَأَبِي سَلَمَةَ أَوْ أَحَدِهِمَا، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ: إِذَا رَأَيْتُمُ الْهِلَالَ فَصُومُوا، وَإِذَا رَأَيْتُمُوهُ فَأَفْطِرُوا، فَإِنْ غُمَّ عَلَيْكُمْ فَصُومُوا ثَلَاثِينَ يَوْمًا.

2145. Abu Bakar An-Naisaburi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Yahya menceritakan kepada kami, Abdurrazzak menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Sa'id bin Al Musayyab dan Abu Salamah atau salah seorang dari keduanya, dari Abu Hurairah, dia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Jika kalian melihat hilal, maka berpuasalah dan jika kalian melihat hilal, maka berbukalah. Jika —hilal— tertutup dari pandangan kalian, maka berpuasalah tiga puluh hari.*"[594]

٢١٤٦- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ يَعْقُوبُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الْبَزَّازُ، ثَنَا عُمَرُ بْنُ شَبَّةَ، ثَنَا عُمَرُ بْنُ عَلِيٍّ الْمُقَدَّمِيُّ، أَخْبَرَنِي الْحَجَّاجُ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ رِبْعِيِّ بْنِ حِرَاشٍ: أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ: صُومُوا لِرُؤْيَتِهِ وَأَفْطِرُوا لِرُؤْيَتِهِ، فَإِنْ غُمَّ عَلَيْكُمْ فَعُدُّوا شَعْبَانَ ثَلَاثِينَ، ثُمَّ صُومُوا، فَإِنْ غُمَّ عَلَيْكُمْ فَعُدُّوا رَمَضَانَ ثَلَاثِينَ، ثُمَّ أَفْطِرُوا إِلَّا أَنْ تَرَوْهُ قَبْلَ ذَلِكَ.

---

[594] Sanadnya *shahih*. HR. Al Bukhari (3/ 34), dan Muslim di dalam bab Puasa (17), dari Az-Zuhri, dari Sa'id.

رَوَاهُ جَرِيرٌ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ رِبْعِيٍّ، عَنْ حُذَيْفَةَ مُسْنَدًا. وَرَوَاهُ الثَّوْرِيُّ وَعَبِيدَةُ بْنُ حُمَيْدٍ وَغَيْرُهُمَا، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ رِبْعِيٍّ، عَنْ رَجُلٍ مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللهِ ﷺ.، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مُوسَى بْنِ سَهْلٍ، ثَنَا يُوسُفُ بْنُ مُوسَى، ثَنَا جَرِيرٌ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ رِبْعِيٍّ، عَنْ حُذَيْفَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ: لاَ تَقَدَّمُوا الشَّهْرَ حَتَّى تَرَوُا الْهِلاَلَ، أَوْ تُكْمِلُوا الْعِدَّةَ قَبْلَهُ، ثُمَّ صُومُوا حَتَّى تَرَوُا الْهِلاَلَ، أَوْ تُكْمِلُوا الْعِدَّةَ.

2146. Abu Bakar Ya'qub bin Ibrahim Al Bazzaz menceritakan kepada kami, Umar bin Syabat menceritakan kepada kami, Umar bin Ali Al Maqdisi menceritakan kepada kami, Al Hajjaj mengabarkan kepadaku, dari Manshur, dari Rib'i bin Hirasy, bahwa Nabi SAW bersabda, "*Berpuasalah kalian karena melihatnya dan berbukalah kalian karena melihatnya. Jika –hilal- tertutup dari pandangan kalian, maka hitunglah bulan Sya'ban tiga puluh hari, kemudian berpuasalah. Jika –hilal- tertutup dari pandangan kalian, maka hitunglah bulan Ramadhan tiga puluh hari, kemudian berbukalah, kecuali jika kalian melihatnya sebelum itu.*"[595]

Diriwayatkan pula oleh Jarir, dari Manshur, dari Rib'i, dari Hudzaifah secara musnad dan diriwayatkan oleh Ats-Tsauri, Abidah bin Humaid dan lainnya dari Manshur, dari Rib'i, dari salah seorang sahabat Rasulullah SAW, "Janganlah kalian mendahului bulan (Ramadhan) hingga kalian melihat hilal atau menyempurnakan bilangan sebelumnya. Kemudian berpuasalah kalian hingga melihat hilal atau menyempurnakan bilangan —bulan—."[596]

---

595 Sanadnya *dha'if* dan *mursal*. HR. Abu Daud (2386), dan An-Nasa`i (4/ 135), dari Manshur. Diriwayatkan oleh An-Nasa`i dan Abu Daud secara musnad dari hadits Hudzaifah, dari jalur periwayatan Jarir. Dan juga diriwayatkan oleh An-Nasa`i secara *mursal* seperti hadits bab di atas. Menurut saya, Al Hajjaj bin Arthah *dha'if*, sedangkan Rib'i bin Harasy seorang tabi'in dan dia me*mursal*kannya.

596 Lihat *takhrij* sebelumnya.

٢١٤٧- حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ الْفَارِسِيُّ مِنْ أَصْلِهِ، ثَنَا أَبُو زُرْعَةَ الدِّمَشْقِيُّ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَمْرٍو، ثَنَا أَبُو مُسْهِرٍ، ثَنَا مَالِكٌ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ: لاَ تَصُومُوا حَتَّى تَرَوُا الْهِلاَلَ، وَلاَ تُفْطِرُوا حَتَّى تَرَوُا الْهِلاَلَ فَإِنْ غُمَّ عَلَيْكُمْ فَصُومُوا ثَلاَثِينَ، هُوَ فِي الْمُوَطَّإِ، عَنْ نَافِعٍ وَابْنِ دِينَارٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ: فَاقْدُرُوا لَهُ.

2147. Abu Abdillah Muhammad bin Ismail Al Farisi menceritakan kepada kami dari asalnya, Abu Zur'ah Ad Dimasyqi Abdurrahman bin Amru menceritakan kepada kami, Abu Mishar menceritakan kepada kami, Malik menceritakan kepada kami, dari Nafi', dari Ibnu Umar, dia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Janganlah kalian berpuasa hingga kalian melihat hilal dan janganlah kalian berbuka hingga kalian melihat hilal. Jika -hilal- tertutup dari pandangan kalian, maka berpuasalah tiga puluh hari.*" Hadits ini di dalam Al Muwaththa' dari Nafi' dan Ibnu Dinar, dari Ibnu Umar, "Maka perkirakanlah untuknya."[597]

٢١٤٨- حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ حَمَّادٍ وَجَعْفَرُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ مُرْشِدٍ قَالاَ: ثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَرَفَةَ، ثَنَا إِسْمَاعِيلُ ابْنُ عُلَيَّةَ، عَنْ أَيُّوبَ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ: إِنَّمَا الشَّهْرُ تِسْعٌ وَعِشْرُونَ فَلاَ تَصُومُوا حَتَّى تَرَوْهُ، وَلاَ تُفْطِرُوا حَتَّى تَرَوْهُ، فَإِنْ غُمَّ عَلَيْكُمْ فَاقْدُرُوا لَهُ، زَادَ ابْنُ مُرْشِدٍ، فَكَانَ ابْنُ عُمَرَ، إِذَا مَضَى شَعْبَانُ تِسْعًا وَعِشْرِينَ يَبْعَثُ مَنْ يَنْظُرُ، فَإِنْ رَأَى فَذَاكَ وَإِنْ لَمْ يَرَ، وَلَمْ يَحُلْ دُونَ مَنْظَرِهِ سَحَابٌ، وَلاَ قَتَرٌ أَصْبَحَ

---

[597] Sanadnya *shahih*. HR. Al Bukhari dan Muslim di dalam bab Puasa (3), dari Malik. Dan diriwayatkan oleh Malik di dalam *Al Muwaththa'* (239).

مُفْطِرًا وَإِنْ حَالَ دُونَ مَنْظَرِهِ سَحَابٌ أَوْ قَتَرٌ أَصْبَحَ صَائِمًا قَالَ: وَكَانَ لاَ يُفْطِرُ إِلاَّ مَعَ النَّاسِ.

2148. Ibrahim bin Hammad dan Ja'far bin Muhammad bin Mursyid menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Arafah menceritakan kepada kami, Ismail bin Aliyah menceritakan kepada kami, dari Ayyub, dari Nafi', dari Ibnu Umar, dia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya satu bulan itu ada dua puluh sembilan hari, maka janganlah kalian berpuasa hingga kalian melihatnya (hilal) dan jangalah kalian berbuka hingga kalian melihatnya. Jika —hilal— tertutup dari pandangan kalian, maka perkirakanlah untuknya.*"[598]

Ibnu Mursyid menambahkan, "Ketika bulan Sya'ban telah berlalu dua puluh sembilan hari, Ibnu Umar mengutus orang untuk melihat hilal. Jika dia melihat maka itu adalah hilal sebenarnya. Jika tidak melihat, dan tidak ada awan serta asap yang menghalangi pandangannya, maka dia berbuka. tapi jika ada awan atau asap yang menghalangi pandangannya, maka dia bepuasa. Ibnu Mursyid menuturkan, dia tidak berbuka kecuali bersama orang-orang.

٢١٤٩- حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ حَمَّادٍ، ثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَرَفَةَ، ثَنَا عَبِيدَةُ بْنُ حُمَيْدٍ التَّيْمِيُّ، عَنْ مَنْصُورِ بْنِ الْمُعْتَمِرِ، عَنْ رِبْعِيِّ بْنِ حِرَاشٍ، عَنْ رَجُلٍ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ: لاَ تَقَدَّمُوا الشَّهْرَ حَتَّى تَرَوُا الْهِلاَلَ أَوْ تُكْمِلُوا الْعِدَّةَ وَلاَ تُفْطِرُوا حَتَّى تَرَوُا الْهِلاَلَ أَوْ تُكْمِلُوا الْعِدَّةَ، كُلُّهُمْ ثِقَاتٌ.

2149. Ibrahim bin Hammad menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Arafah menceritakan kepada kami, Ubaidah bin Hamid At-Taimi menceritakan kepada kami, dari Manshur bin Al Mu'tamir, dari Rib'i bin Hirasy, dari salah seorang sahabat Nabi SAW, dia berkata,

---

[598] Sanadnya *shahih*. HR. Muslim di dalam bab Puasa (6), dari jalur periwayatan Ismail bin Aliyah.

Rasulullah SAW bersabda, "*Ketahuilah, janganlah kalian mendahului bulan (Ramadhan) hingga kalian melihat hilal atau kalian menyempurnakan hitungannya. Dan janganlah kalian berbuka hingga kalian melihat hilal atau kalian menyempurnakan hitungannya.*" Semuanya terpercaya.

٢١٥٠- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُبَشِّرٍ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ حَرْبٍ، ثَنَا إِسْحَاقُ الأَزْرَقُ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ رِبْعِيِّ بْنِ حِرَاشٍ، عَنْ بَعْضِ أَصْحَابِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ: لاَ تَقَدَّمُوا الشَّهْرَ، لاَ تَصُومُوا حَتَّى تَرَوُا الْهِلاَلَ، أَوْ تُكْمِلُوا الْعِدَّةَ ثَلاَثِينَ، ثُمَّ تَصُومُوا وَلاَ تُفْطِرُوا، حَتَّى تَرَوُا الْهِلاَلَ، أَوْ تُتِمُّوا أَوْ تُكْمِلُوا الْعِدَّةَ ثَلاَثِينَ، وَهَذَا مِثْلُهُ.

2150. Ali bin Mubasysyir menceritakan kepada kami, Muhammad bin Harb menceritakan kepada kami, Ishak Al Azraq menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari Manshur, dari Rib'i bin Hirasy, dari sebagian sahabat Nabi SAW, dia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Janganlah kalian mendahului bulan (Ramadhan), janganlah berpuasa hingga kalian melihat hilal, atau kalian menyempurnakan hitungan menjadi tiga puluh hari, kemudian kalian berpuasa. Dan janganlah berbuka hingga kalian melihat hilal, atau menggenapkan atau menyempurnakan hitungan menjadi tiga puluh hari.*"[599] Hadits ini sama dengan sebelumnya.

٢١٥١- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ الْعَبَّاسِ الْبَغَوِيُّ، ثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَرَفَةَ، ثَنَا ابْنُ عُلَيَّةَ، عَنْ سُفْيَانَ الثَّوْرِيِّ بِإِسْنَادِهِ نَحْوَهُ وَهَذَا مِثْلُهُ.

2151. Ahmad bin Al Abbas Al Baghawi menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Arafah menceritakan kepada kami, Ibnu Ulayyah menceritakan kepada kami, dari Sufyan Ats-Tsauri berdasarkan

[599] Ibid.

sanadnya dengan hadits yang serupa itu. Hadits ini sama dengan sebelumnya.[600]

٢١٥٢- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَخْلَد، ثَنَا عَلِيُّ بْنُ دَاوُدَ، ثَنَا آدَمُ بْنُ أَبِي إِيَاسٍ، ثَنَا شُعْبَةُ، حَدَّثَنِي عَمْرُو بْنُ مُرَّةَ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا الْبَخْتَرِيِّ الطَّائِيَ يَقُولُ أَهْلَلْنَا هِلاَلَ رَمَضَانَ وَنَحْنُ بِذَاتِ الشُّقُوقِ فَشَكَكْنَا فِي الْهِلاَلِ فَبَعَثْنَا رَجُلاً إِلَى ابْنِ عَبَّاسٍ فَسَأَلَهُ فَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ: عَنِ النَّبِيِّ ﷺ: إِنَّ اللهَ أَمَدَّهُ لِرُؤْيَتِهِ، فَإِنْ أُغْمِيَ عَلَيْكُمْ فَأَكْمِلُوا عِدَّةَ شَعْبَانَ ثَلاَثِينَ، صَحِيحٌ، عَنْ شُعْبَةَ. وَرَوَاهُ حُصَيْنٌ وَأَبُو خَالِد الدَّالاَنِيُّ، عَنْ عَمْرِو بْنِ مُرَّةَ. وَلَمْ يَقُلْ فِيهِ: عِدَّةَ شَعْبَانَ. غَيْرُ آدَمَ وَهُوَ ثِقَةٌ.

2152. Muhammad bin Makhlad menceritakan kepada kami, Ali bin Daud menceritakan kepada kami, Adam bin Abi Iyas menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, Amru bin Murrah menceritakan kepadaku, dia berkata, saya mendengar Abu Al Bakhtari Ath-Tha`i mengatakan, "Kami melihat hilal bulan Ramadhan dan kami berada di Dzat Asy-Syuquq, lalu kami meragukan hilal tersebut. Maka kami mengutus seseorang untuk menemui Ibnu Abbas dan bertanya kepadanya. Lalu Ibnu Abbas berkata, dari Nabi SAW: *"Sesungguhnya Allah telah memberikan waktu sampai melihatnya. Jika —hilal— tertutup dari pandangan kalian, maka sempurnakanlah hitungan bulan Sya'ban tiga puluh hari."*[601]

Shahih dari Syu'bah. Dan diriwayatkan juga oleh Hushain dan Abu Khalid Ad-Dalani dari Amru bin Murrah, dan di dalam hadits tersebut tidak ada yang mengatakan, "Hitungan bulan Sya'ban" selain Adam, dan dia itu terpercaya.

---

[600] Ibid.

[601] Sanadnya *shahih*. HR. Muslim di dalam bab Puasa, hadits no. 30 dari Syu'bah.

٢١٥٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَخْلَد، ثَنَا عَلِيُّ بْنُ دَاوُدَ، ثَنَا آدَمُ، ثَنَا شُعْبَةُ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ زِيَادٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ أَوْ قَالَ: قَالَ أَبُو الْقَاسِمِ ﷺ: صُومُوا لِرُؤْيَتِهِ، وَأَفْطِرُوا لِرُؤْيَتِهِ فَإِنْ غُبِّيَ عَلَيْكُمُ الشَّهْرُ، فَعُدُّوا ثَلَاثِينَ، يَعْنِي عُدُّوا شَعْبَانَ ثَلَاثِينَ. صَحِيحٌ، عَنْ شُعْبَةَ كَذَا رَوَاهُ آدَمُ، عَنْ شُعْبَةَ وَأَخْرَجَهُ الْبُخَارِيُّ، عَنْ آدَمَ، عَنْ شُعْبَةَ وَقَالَ فِيهِ: فَعُدُّوا شَعْبَانَ ثَلَاثِينَ. وَلَمْ يَقُلْ يَعْنِي.

2153. Muhammad bin Makhlad menceritakan kepada kami, Ali bin Daud menceritakan kepada kami, Adam menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ziyad menceritakan kepada kami, dia berkata, saya mendengar Abu Hurairah mengatakan, Rasulullah SAW bersabda atau Abul Qasim SAW bersabda, "*Berpuasalah kalian karena melihatnya (hilal) dan berbukalah kalian karena melihatnya. Jika —hilal— bulan tersebut-tertutup dari pandangan kalian, maka hitunglah tiga puluh hari.*"[602]

Artinya hitunglah bulan sya'ban tiga puluh hari, *shahih* dari Syu'bah. Demikian diriwayatkan oleh Adam dari Syu'bah dan diriwayatkan oleh Bukhari dari Adam, dari Syu'bah. Di dalam hadits tersebut dia mengatakan, "Maka hitunglah bulan sya'ban tiga puluh hari." Dan tidak mengatakan, "Artinya".

٢١٥٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَخْلَد، ثَنَا مُسْلِمُ بْنُ الْحَجَّاجِ أَبُو الْحُسَيْنِ، ثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى، ثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرٍو، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ: أَحْصُوا هِلَالَ شَعْبَانَ لِرَمَضَانَ، وَلَا تَخْلِطُوا بِرَمَضَانَ إِلَّا أَنْ يُوَافِقَ ذَلِكَ صِيَامًا كَانَ يَصُومُهُ أَحَدُكُمْ، وَصُومُوا لِرُؤْيَتِهِ وَأَفْطِرُوا لِرُؤْيَتِهِ، فَإِنْ غُمَّ عَلَيْكُمْ فَإِنَّهَا لَيْسَتْ تُغَمَّى عَلَيْكُمُ الْعِدَّةُ.

602 Sanadnya *shahih*. HR. Al Bukhari (3/ 35), dan Muslim di dalam bab Puasa (18-20), dari Syu'bah.

2154. Muhammad bin Makhlad menceritakan kepada kami, Muslim bin Al Hajjaj Abu Al Husain menceritakan kepada kami, Yahya bin Yahya menceritakan kepada kami, Abu Muawiyah menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Amru, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, dia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Hitunglah hilal bulan Sya'ban untuk Ramadhan dan janganlah kalian campur adukkan dengan Ramadhan, kecuali jika hal itu bertepatan dengan puasa yang biasa dilakukan oleh salah seorang di antara kalian. Berpuasalah karena melihatnya (hilal) dan berbukalah karena melihatnya. Jika —hilal— tertutup dari pandangan kalian, maka hitungannya tidak tertutup dari pandangan kalian.*"[603]

٢١٥٥- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ، ثَنَا لُوَيْنٌ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَابِرٍ، عَنْ قَيْسِ بْنِ طَلْقٍ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ: جَعَلَ اللهُ الأَهِلَّةَ مَوَاقِيتَ لِلنَّاسِ، فَإِذَا رَأَيْتُمُوهُ فَصُومُوا، وَإِذَا رَأَيْتُمُوهُ فَأَفْطِرُوا، فَإِنْ غُمَّ عَلَيْكُمْ فَأَتِمُّوا الْعِدَّةَ ثَلاَثِينَ، قَالَ مُحَمَّدُ بْنُ جَابِرٍ: سَمِعْتُ هَذَا مِنْهُ وَحَدِيثَيْنِ آخَرَيْنِ. مُحَمَّدُ بْنُ جَابِرٍ لَيْسَ بِالْقَوِيِّ.

2155. Abdullah bin Muhammad bin Abdul Aziz Menceritakan kepada kami, Luwain menceritakan kepada kami, Muhammad bin Jabir, menceritakan kepada kami dari Qais bin Thalq, dari bapaknya, dia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Allah menjadikan hilal sebagai tanda waktu bagi manusia. Jika kalian melihatnya, maka berpuasalah dan jika kalian melihatnya, maka berbukalah. Jika —hilal— tertutup dari pandangan kalian, maka sempurnakanlah hitungan tiga puluh.*"[604]

---

603 Sanadnya *hasan*. HR. Al Baihaqi (4/ 206), secara lengkap dari jalur periwayatan penyusun kitab tersebut. Diriwayatkan juga oleh At-Tirmidzi (687), dan Al Hakim (1/ 425), kalimat pertama termasuk riwayatnya, dari jalur periwayatan Muawiyah.

604 Sanadnya *dha'if*. HR. Ibnu Adi (6/ 2161), saya katakan, Muhammad bin Jabir jujur, kitab-kitabnya hilang, lalu hafalannya menjadi jelek, banyak bercampur dan dia buta, maka Abu Hatim mentalkin dan merajihkannya atas Ibnu Lahi'ah, *At-Taqrib* (5795).

Muhammad bin Jabir mengatakan, saya mendengar hal ini darinya dan dua hadits yang lain. Muhammad bin Jabir bukan orang yang kuat, dia *dha'if*.

٢١٥٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرِو بْنِ الْبَخْتَرِيِّ، ثَنَا أَحْمَدُ بْنُ الْخَلِيلِ، ثَنَا الْوَاقِدِيُّ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُسْلِمٍ عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ حَنْظَلَةَ بْنِ عَلِيٍّ الأَسْلَمِيِّ، عَنْ رَافِعِ بْنِ خَدِيجٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ: أَحْصُوا عِدَّةَ شَعْبَانَ لِرَمَضَانَ وَلاَ تَقَدَّمُوا الشَّهْرَ بِصَوْمٍ فَإِذَا رَأَيْتُمُوهُ فَصُومُوا وَإِذَا رَأَيْتُمُوهُ فَأَفْطِرُوا فَإِنْ غُمَّ عَلَيْكُمْ فَأَكْمِلُوا الْعِدَّةَ ثَلاَثِينَ يَوْمًا ثُمَّ أَفْطِرُوا فَإِنَّ الشَّهْرَ هَكَذَا وَهَكَذَا وَهَكَذَا، وَخَنَسَ إِبْهَامَهُ فِي الثَّالِثَةِ.

2156. Muhammad bin Amru Al Bakhtari menceritakan kepada kami. Ahmad bin Khalil menceritakan kepada kami, Al Waqidi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdullah bin Muslim menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Hanzhalah bin Ali Al Aslami, dari Rafi' bin Khadij, Rasulullah SAW bersabda, "*Hitunglah bilangan Sya'ban untuk Ramadhan dan janganlah kalian mendahului bulan (Ramadhan) itu dengan berpuasa. Jika kalian melihatnya maka berpuasalah dan jika kalian melihatnya, maka berbukalah. Jika —hilal— tertutup dari pandangan kalian, maka sempurnakanlah hitungan tiga puluh hari, kemudian berbukalah, karena bulan itu demikian, demikian dan demikian.*" Beliau menyingkirkan ibu jarinya pada saat yang ketiga kalinya.[605]

٢١٥٧- حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الْبَزَّازُ، ثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَرَفَةَ، ثَنَا إِسْمَاعِيلُ ابْنُ عُلَيَّةَ، عَنْ أَيُّوبَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُنْكَدِرِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ. وَ حَدَّثَنَا أَبُو عُبَيْدٍ الْقَاسِمُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، نَا مُحَمَّدُ بْنُ الْوَلِيدِ الْبُسْرِيُّ، نَا عَبْدُ

[605] Sanadnya *dha'if* sekali. Saya katakan, Al Waqidi *matruk*, meskipun ilmunya luas sebagaimana dijelaskan tidak hanya sekali.

الْوَهَّاب، نَا أَيُّوبُ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُنْكَدِرِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: إِنَّمَا الشَّهْرُ تِسْعٌ وَعِشْرُونَ، فَلاَ تَصُومُوا حَتَّى تَرَوْهُ، وَلاَ تُفْطِرُوا حَتَّى تَرَوْهُ، فَإِنْ غُمَّ عَلَيْكُمْ فَأَتِمُّوا الْعِدَّةَ ثَلاَثِينَ، فِطْرُكُمْ يَوْمَ تُفْطِرُونَ، وَأَضْحَاكُمْ يَوْمَ تُضَحُّونَ، وَكُلُّ عَرَفَةَ مَوْقِفٌ، وَكُلُّ مِنًى مَنْحَرٌ وَكُلُّ فِجَاجِ مَكَّةَ مَنْحَرٌ. رَوَاهُ حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ، عَنْ أَيُّوبَ وَرَفَعَهُ إِلَى النَّبِيِّ ﷺ.

2157. Ya'qub bin Ibrahim Al Bazzaz menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Arafah menceritakan kepada kami, Ismail bin Aliyah menceritakan kepada kami, dari Ayyub, dari Muhammad bin Al Walid Al Busri, Abdul Wahhab memberitakan kepada kami, Ayyub memberitakan kepada kami, dari Muhammad bin Al Munkadir, dari Abu Hurairah, dia berkata, "Sesunguhnya satu bulan itu adalah dua puluh sembilan hari, maka janganlah kalian berpuasa hingga kalian melihatnya (hilal) dan janganlah berbuka, hingga kalian melihatnya. Jika —hilal— tertutup dari pandangan kalian, maka sempurnakanlah hitungan tiga puluh hari. Idul fitri kalian yaitu hari ketika kalian berbuka dan Idul Adha kalian yaitu ketika kalian menyembelih kurban. Semua Arafah adalah tempat untuk wukuf dan semua Mina adalah tempat untuk menyembelih dan seluruh penjuru Makkah adalah tempat untuk menyembelih."[606] Diriwayatkan oleh Hammad bin Zaid, dari Ayyub dan di-*marfu'*-kan kepada Nabi SAW.

٢١٥٨- حَدَّثَنَا ابْنُ مِرْدَاسٍ، ثَنَا أَبُو دَاوُدَ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْدٍ، ثَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ، عَنْ أَيُّوبَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُنْكَدِرِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ وَذَكَرَ النَّبِيُّ ﷺ نَحْوَهُ.

وَتَابَعَهُ رَوْحُ بْنُ الْقَاسِمِ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُنْكَدِرِ.

---

606 Sanadnya *shahih*. HR. Al Baihaqi (4/ 252), dari jalur periwayatan penyusun kitab tersebut.

2158. Ibnu Mirdas menceritakan kepada kami, Abu Daud menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ubaid menceritakan kepada kami, Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami, dari Ayyub, dari Muhammad bin Al Munkadir, dari Abu Hurairah, "Nabi SAW menyebutkan hadits yang seperti itu. Serta dikuatkan oleh Rauh bin Al Qasim, dari Ibnu Al Munkadir.[607]

٢١٥٩- حَدَّثَنَا ابْنُ صَاعِدٍ، ثَنَا أَزْهَرُ بْنُ جَمِيلٍ، ثَنَا ابْنُ سَوَاءٍ، ثَنَا رَوْحُ بْنُ الْقَاسِمِ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُنْكَدِرِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ: صُومُوا لِرُؤْيَتِهِ، ثُمَّ ذَكَرَ مِثْلَهُ إِلَى آخِرِهِ وَلَمْ يَذْكُرِ: الشَّهْرُ تِسْعٌ وَعِشْرُونَ. رَوْحُ بْنُ الْقَاسِمِ مِنَ الثِّقَاتِ.

2159. Ibnu Sha'id menceritakan kepada kami, Azhar bin Jamil menceritakan kepada kami, Ibnu Sawa' menceritakan kepada kami, Rauh bin Al Qasim menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Al Munkadir, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, *"Berpuasalah kalian karena melihatnya."* Kemudian beliau menyebutkan hadits yang seperti itu sampai akhir dan beliau tidak menyebutkan bahwa satu bulan itu adalah dua puluh sembilan.[608] Rauh bin Al Qasim termasuk perawi yang terpercaya.

٢١٦٠- حَدَّثَنَا أَبُو عُبَيْدٍ الْقَاسِمُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ الصَّاغَانِيُّ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُمَرَ، ثَنَا دَاوُدُ بْنُ خَالِدٍ وَثَابِتُ بْنُ قَيْسٍ وَمُحَمَّدُ بْنُ مُسْلِمٍ جَمِيعًا عَنِ الْمَقْبُرِيِّ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: صَوْمُكُمْ يَوْمَ تَصُومُونَ وَفِطْرُكُمْ يَوْمَ تُفْطِرُونَ.

2160. Abu Ubaid Al Qasim bin Ismail menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishak Ash-Shaghani menceritakan kepada kami, Muhammad bin Umar menceritakan kepada kami, Daud bin

---

607 Ibid.

608 Sanadnya *hasan*. Ibid.

Khalid menceritakan kepada kami, Tsabit bin Qais dan Muhammad bin Muslim, semuanya dari Al Maqburi, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Puasa kalian yaitu hari ketika kalian berpuasa dan Idul Fitri kalian yaitu hari ketika kalian berbuka.*"[609]

٢١٦١- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرِو بْنِ الْبَخْتَرِيِّ، ثَنَا أَحْمَدُ بْنُ الْخَلِيلِ، ثَنَا الْوَاقِدِيُّ، ثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ جَعْفَرٍ الزُّهْرِيُّ، عَنْ عُثْمَانَ بْنِ مُحَمَّدٍ عَنِ الْمَقْبُرِيِّ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: الصَّوْمُ يَوْمَ تَصُومُونَ، وَالْفِطْرُ يَوْمَ تُفْطِرُونَ، وَالأَضْحَى يَوْمَ تُضَحُّونَ، الْوَاقِدِيُّ ضَعِيفٌ.

2161. Muhammad bin Amru bin Al Bakhtari menceritakan kepada kami, Ahmad bin Al Khalil menceritakan kepada kami, Al Waqidi menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ja'far Az-Zuhri menceritakan kepada kami, dari Utsman bin Muhammad, dari Al Maqburi, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, "*Hari puasa yaitu hari ketika kalian berpuasa. Idul Fitri yaitu hari ketika kalian berbuka dan Idul Adha yaitu hari ketika kalian menyembelih kurban.*"[610] Al Waqidi *dha'if.*

1. Bab Waktu Sahur

٢١٦٢- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى بْنِ مِرْدَاسٍ، ثَنَا أَبُو دَاوُدَ، ثَنَا عَبْدُ الأَعْلَى، ثَنَا حَمَّادٌ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرٍو، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ: إِذَا سَمِعَ أَحَدُكُمُ النِّدَاءَ، وَالإِنَاءُ عَلَى يَدِهِ فَلاَ يَضَعْهُ، حَتَّى يَقْضِيَ حَاجَتَهُ مِنْهُ، قَالَ أَبُو دَاوُدَ: أَسْنَدَهُ رَوْحُ بْنُ عُبَادَةَ كَمَا قَالَ عَبْدُ الأَعْلَى.

---

609 Sanadnya *dha'if.* Karena *dha'if*-nya Muhammad bin Umar Al Waqidi, *matruk*, biografinya telah dijelaskan berkali-kali.

610 Ibid. Diriwayatkan oleh Al Baihaqi (4/ 252), dari Abdullah bin Ja'far.

2162. Muhammad bin Yahya bin Mirdas menceritakan kepada kami, Abu Daud menceritakan kepada kami, Abdul A'la menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Amru, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, dia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Jika salah seorang di antara kalian mendengar adzan, padahal tempat minum masih berada di atas tangannya, maka tidak boleh meletakkannya hingga dia menyelesaikan kebutuhannya.*"[611] Abu Daud berkata, dimusnadkan oleh Rauh bin Ubadah, sebagaimana dikatakan oleh Abdul A'la.

٢١٦٣- حَدَّثَنَا أَبُو الْقَاسِمِ بْنُ مَنِيعٍ، ثَنَا دَاوُدُ بْنُ رُشَيْدٍ أَبُو الْفَضْلِ الْخَوَارِزْمِيُّ، ثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ عَنِ الْوَلِيدِ بْنِ سُلَيْمَانَ قَالَ: سَمِعْتُ رَبِيعَةَ بْنَ يَزِيدَ قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ عَائِشٍ صَاحِبَ رَسُولِ اللهِ ﷺ يَقُولُ: الْفَجْرُ فَجْرَانِ، فَأَمَّا الْمُسْتَطِيلُ فِي السَّمَاءِ، فَلاَ يَمْنَعَنَّ السَّحُورَ، وَلاَ تَحِلُّ فِيهِ الصَّلاَةُ، وَإِذَا اعْتَرَضَ فَقَدْ حَرُمَ الطَّعَامُ، فَصَلِّ صَلاَةَ الْغَدَاةِ. إِسْنَادٌ صَحِيحٌ.

2163. Abul Qasim bin Mani' menceritakan kepada kami, Daud bin Rusyaid Abu Al Fadhl Al Khawarizmi menceritakan kepada kami, Al Walid bin Muslim menceritakan kepada kami, dari Al Walid bin Sulaiman, dia berkata, saya mendengar Rabi'ah bin Yazid berkata, saya mendengar Abdurrahman bin Ayyasy sahabat Rasulullah SAW mengatakan, "Fajar itu ada dua. Adapun yang memanjang di langit, maka jangan sampai menghalangi sahur dan tidak halal untuk shalat. Dan jika telah menyebar, maka makanan itu telah menjadi haram, maka lakukanlah shalat Shubuh."[612] Sanadnya *shahih*.

---

611 Sanadnya *hasan*. HR. Abu Daud (2350), dam Al Hakim (1/ 203), dari Hammad bin Salamah.

612 Sanadnya *hasan*. HR. Ibnu Khuzaimah (356), dan juga oleh Al Hakim (1/ 425), dari hadits Ibnu Abbas.

٢١٦٤- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ صَاعِدٍ، ثَنَا يَحْيَى بْنُ الْمُغِيرَةِ أَبُو سَلَمَةَ الْمَخْزُومِيُّ، ثَنَا ابْنُ أَبِي فُدَيْكٍ، عَنِ ابْنِ أَبِي ذِئْبٍ عَنِ الْحَارِثِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ ثَوْبَانَ أَنَّهُ بَلَغَهُ: أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ قَالَ: هُمَا فَجْرَانِ فَأَمَّا الَّذِي كَأَنَّهُ ذَنَبُ السِّرْحَانِ فَإِنَّهُ لاَ يُحِلُّ شَيْئًا وَلاَ يُحَرِّمُهُ وَأَمَّا الْمُسْتَطِيلُ الَّذِي عَارَضَ الأُفُقَ فَفِيهِ تَحِلُّ الصَّلاَةُ وَيَحْرُمُ الطَّعَامُ، هَذَا مُرْسَلٌ.

2164. Yahya bin Sha'id menceritakan kepada kami, Yahya bin Al Mughirah Abu Salamah Al Makhzumi menceritakan kepada kami, Ibnu Abi Fudaik menceritakan kepada kami, dari Ibnu Abi Dzi'b, dari Al Harits bin Abdurrahman, dari Muhammad bin Abdurrahman bin Tsauban, bahwa telah sampai berita kepadanya, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Keduanya adalah fajar. Adapun fajar yang seperti ekor srigala, maka fajar tersebut tidak menghalalkan sesuatu dan tidak mengharamkannya; adapun fajar memanjang di langit yang melintang di ufuk, maka ketika itu halal melakukan shalat, sedangkan makanan menjadi haram.*"[613] Hadits ini *mursal*.

٢١٦٥- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ النَّيْسَابُورِيُّ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيِّ بْنِ مُحْرِزٍ الْكُوفِيُّ بِمِصْرَ، ثَنَا أَبُو أَحْمَدَ الزُّبَيْرِيُّ، ثَنَا سُفْيَانُ، عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ، عَنْ عَطَاءٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ: الْفَجْرُ فَجْرَانِ، فَجْرٌ تَحْرُمُ فِيهِ الصَّلاَةُ، وَيَحِلُّ فِيهِ الطَّعَامُ، وَفَجْرٌ يَحْرُمُ فِيهِ الطَّعَامُ وَتَحِلُّ فِيهِ الصَّلاَةُ، لَمْ يَرْفَعْهُ غَيْرُ أَبِي أَحْمَدَ الزُّبَيْرِيِّ عَنِ الثَّوْرِيِّ. وَوَقَفَهُ الْفِرْيَابِيُّ وَغَيْرُهُ عَنِ الثَّوْرِيِّ. وَوَقَفَهُ أَصْحَابُ ابْنِ جُرَيْجٍ عَنْهُ أَيْضًا.

---

[613] Sanadnya *mursal*. HR. Abu Daud di dalam *Al Marasil* (107), dari Ibnu Abi Dzi'b. Dan juga diriwayatkan oleh Al Baihaqi (4/ 215), dari jalur periwayatan Ibnu Abi Dzi'b. Menurut saya, Abdurrahman adalah seorang tabi'in dan dia meriwayatkannya secara *mursal*.

2165. Abu Bakar An-Naisaburi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ali bin Muhrriz Al Kufi menceritakan kepada kami, Abu Ahmad Az-Zubairi menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Ibnu Juraij, dari Atha`, dari Ibnu Abbas, dia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Fajar itu ada dua: fajar yang ketika itu shalat haram dan makanan halal; dan fajar yang ketika itu makanan haram dan shalat halal.*"[614] Tidak ada yang me-*marfu'*-kannya selain Abu Ahmad Az-Zubairi dari Ats-Tsauri, serta di-*mauquf*-kan oleh Al Firyabi dan lainnya dari Ats-Tsauri dan juga di-*mauquf*-kan oleh para pengikut Ibnu Juraij darinya.

٢١٦٦- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ، ثَنَا دَاوُدُ بْنُ رُشَيْدٍ، ثَنَا أَبُو حَفْصٍ الأَبَّارُ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ هِلاَلِ بْنِ يِسَافٍ، عَنْ سَالِمِ بْنِ عُبَيْدٍ قَالَ: كُنْتُ فِي حِجْرِ أَبِي بَكْرٍ الصِّدِّيقِ فَصَلَّى ذَاتَ لَيْلَةٍ مَا شَاءَ اللهُ ثُمَّ قَالَ: اخْرُجْ فَانْظُرْ هَلْ طَلَعَ الْفَجْرُ. قَالَ: فَخَرَجْتُ ثُمَّ رَجَعْتُ فَقُلْتُ: قَدِ ارْتَفَعَ فِي السَّمَاءِ أَبْيَضَ، فَصَلَّى مَا شَاءَ اللهُ ثُمَّ قَالَ: اخْرُجْ فَانْظُرْ هَلْ طَلَعَ الْفَجْرُ، فَخَرَجْتُ ثُمَّ رَجَعْتُ فَقُلْتُ لَهُ: قَدِ اعْتَرَضَ فِي السَّمَاءِ أَحْمَرَ. فَقَالَ: هِيتَ الآنَ فَأَبْلِغْنِي سَحُورِي.

2166. Abdullah bin Muhammad bin Abdul Aziz menceritakan kepada kami, Daud bin Rusyaid menceritakan kepada kami, Abu Hafsh Al Abbar menceritakan kepada kami, dari Manshur, dari Hilal bin Yisaf, dari Salim bin Ubaid, dia berkata: saya pernah berada di kamar Abu Bakar Ash-Shiddiq, lalu suatu malam dia shalat *masya Allah* (yang dikehendaki Allah), kemudian dia berkata, "Keluar dan lihatlah apakah fajar telah terbit" dia menuturkan, lalu saya keluar kemudian kembali seraya mengatakan, "Telah naik di langit dengan

---

[614] Sanadnya *hasan*. HR. Al Baihaqi (4/ 216), Al Hakim (1/ 191), dan Ibnu Khuzaimah (356), semuanya dari Abu Ahmad Az-Zubairi. Menurut saya, Abu Ahmad Az-Zubairi terpercaya serta kuat, hanya saja kadang dia salah dalam hadits Ats-Tsauri, *At-Taqrib* (2/ 177). Sedangkan Ibnu Juraij seorang *mudallis* dan dia juga meriwayatkannya secara *mu'an'an*.

berwarna putih. Maka dia shalat (yang dikehendaki Allah), kemudian dia berkata, "Keluar dan lihatlah apakah fajar telah terbit". Lalu saya keluar kemudian kembali seraya mengatakan, "Telah melintang di langit berwarna merah." Maka Abu Bakar berkata, "Kemarilah sekarang, telah sampai kepadaku waktu sahurku."[615]

٢١٦٧- حَدَّثَنَا أَبُو مُحَمَّدِ بْنُ صَاعِدٍ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ زُنْبُورٍ، ثَنَا فُضَيْلُ بْنُ عِيَاضٍ، عَنْ مَنْصُورٍ بِإِسْنَادِهِ نَحْوَهُ وَقَالَ: فَقُلْتُ: قَدِ اعْتَرَضَ فِي السَّمَاءِ وَاحْمَرَّ، فَقَالَ: ائْتِ الآنَ بِشَرَابِي قَالَ: وَقَالَ: يَوْمًا آخَرَ قُمْ عَلَى الْبَابِ بَيْنِي وَبَيْنَ الْفَجْرِ. وَهَذَا إِسْنَادٌ صَحِيحٌ.

2167. Abu Muhammad bin Sha'id menceritakan kepada kami, Muhammad bin Zunbur menceritakan kepada kami, Fudhail bin Iyadh menceritakan kepada kami, dari Manshur berdasarkan sanadnya dengan hadits yang seperti itu. Dia menuturkan, saya berkata, "Telah melintang di langit dan berwarna merah. Maka Abu Bakar berkata, "Kemarilah sekarang dengan membawa minumanku." Dia menuturkan, suatu hari Abu Bakar mengatakan, "Berdirilah di pintu di antaraku dan fajar."[616] Hadits ini sanadnya *shahih*.

٢١٦٨- حَدَّثَنَا الْمَحَامِلِيُّ وَأَخُوهُ أَبُو عُبَيْدٍ قَالاَ: ثَنَا أَحْمَدُ بْنُ الْمِقْدَامِ، ثَنَا مُلاَزِمُ بْنُ عَمْرٍو، ثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ النُّعْمَانِ السُّحَيْمِيُّ قَالَ: أَتَانِي قَيْسُ بْنُ طَلْقٍ فِي رَمَضَانَ فِي آخِرِ اللَّيْلِ بَعْدَ مَا رَفَعْتُ يَدِي مِنَ السَّحُورِ، لِخَوْفِ الصُّبْحِ، فَطَلَبَ مِنِّي بَعْضَ الإِدَامِ، فَقُلْتُ: يَا أَبَا عُمَارَةَ لَوْ كَانَ بَقِيَ عَلَيْكَ مِنَ اللَّيْلِ شَيْءٌ لأَدْخَلْتُكَ إِلَى طَعَامٍ عِنْدِي وَشَرَابٍ. قَالَ: عِنْدَكَ، فَدَخَلَ فَقَرَّبْتُ إِلَيْهِ ثَرِيدًا، وَلَحْمًا، وَنَبِيذًا فَأَكَلَ وَشَرِبَ، وَأَكْرَهَنِي، فَأَكَلْتُ،

---

615 Sanadnya *hasan*.
616 Telah dijelaskan sebelumnya.

وَشَرِبْتُ، وَإِنِّي لَوَجِلٌ مِنَ الصُّبْحِ ثُمَّ قَالَ: حَدَّثَنِي طَلْقُ بْنُ عَلِيٍّ أَنَّ نَبِيَ اللهِ ﷺ قَالَ: كُلُوا وَاشْرَبُوا، وَلاَ يَغُرَّنَّكُمُ السَّاطِعُ الْمُصْعِدُ، وَكُلُوا وَاشْرَبُوا حَتَّى يَعْرِضَ لَكُمُ الأَحْمَرُ. وَأَشَارَ بِيَدِهِ. قَيْسُ بْنُ طَلْقٍ لَيْسَ بِالْقَوِيِّ.

2168. Al Qadhi Al Mahamili dan saudaranya Abu Ubaid menceritakan kepada kami, keduanya berkata, Ahmad bin Al Miqdam memberitakan kepada kami, Mulazim bin Amru menceritakan kepada kami, Abdullah bin An-Nu'man As-Suhaimi menceritakan kepada kami, dia berkata, Qais bin Thalq datang menemuiku di bulan Ramadhan di akhir malam setelah saya mengangkat tangan saya dari sahur karena takut Shubuh. Lalu dia meminta sebagian lauk dan saya berkata, "Wahai pamanku, andaikata menurutmu masih ada sedikit waktu dari malam, pasti akan saya tunjukan kepadamu makanan dan minuman yang saya miliki. Dia bertanya, "Kamu masih memiliki." Lalu dia masuk dan saya suguhkan kepadanya bubur, daging dan sari buah anggur. Lalu dia makan dan minum dan memaksaku, dan saya pun makan dan minum dan sungguh saya takut waktu shubuh. Kemudian dia berkata, menceritakan kepadaku Thalq bin Aliyah, bahwa Nabi SAW bersabda, "*Makan dan minumlah dan jangan sampai kalian tertipu oleh cahaya yang naik. Makan dan minumlah hingga muncul warna merah bagi kalian.*"[617] Dan dia mengisyaratkan dengan tangannya. Qais bin Thalq bukanlah orang yang kuat (hafalannya).

٢١٦٩- حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ بْنُ عِيسَى بْنِ أَبِي حَيَّةَ، ثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ أَبِي إِسْرَائِيلَ، ثَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ (ح) وَ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى بْنِ مِرْدَاسٍ، ثَنَا أَبُو دَاوُدَ، ثَنَا مُسَدَّدٌ، ثَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ سَوَادَةَ الْقُشَيْرِيِّ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: سَمِعْتُ سَمُرَةَ بْنَ جُنْدُبٍ يَخْطُبُ وَهُوَ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ

---

617 Sanadnya *dha'if*. Saya katakan, Abdullah bin An-Nu'man As-Suhaimi dapat diterima, *At-Taqrib* (1/ 457).

اللهِ ﷺ: لاَ يَمْنَعَنَّ مِنْ سَحُورِكُمْ أَذَانُ بِلاَلٍ، وَلاَ بَيَاضُ الأُفُقِ الَّذِى هَكَذَا حَتَّى يَسْتَطِيرَ، إِسْنَادُهُ صَحِيحٌ.

2169. Abdul Wahab bin Isa bin Abi Hayyah menceritakan kepada kami, Ishak bin Abu Israil menceritakan kepada kami, Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami. {h} Muhammad bin Yahya bin Mirdas menceritakan kepada kami, Abu Daud menceritakan kepada kami, Musaddad menceritakan kepada kami, Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Saudah Al Qusyairi, dari bapaknya: Saya mendengar Samurah bin Jundub berkhutbah dan mengatakan, Rasulullah SAW bersabda, "*Janganlah sekali-kali sahur kalian terhalangi oleh adzan Bilal dan juga putihnya ufuk yang demikian, hingga menyebar (putihnya).*"[618] Sanadnya *shahih*.

٢١٧٠- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ جَعْفَرِ بْنِ خُشَيْشٍ، ثَنَا يُوسُفُ بْنُ مُوسَى، ثَنَا إِسْمَاعِيلُ ابْنُ عُلَيَّةَ، حَدَّثَنِى عَبْدُ اللهِ بْنُ سَوَادَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ سَمُرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ: لاَ يَغُرَّنَّكُمْ أَذَانُ بِلاَلٍ وَلاَ هَذَا الْبَيَاضُ - لِعَمُودِ الصُّبْحِ - حَتَّى يَسْتَطِيرَ.

2170. Abdullah bin Ja'far bin Khusyaisy menceritakan kepada kami, Yusuf bin Musa menceritakan kepada kami, Ismail bin Aliyah menceritakan kepada kami, Abdullah bin Saudah menceritakan kepadaku, dari bapaknya, dari Samurah, dia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Janganlah sekali-kali kalian tertipu oleh adzan bilal dan juga warna putih ini —yang menunjukkan tegaknya waktu shubuh—, hingga menyebar (putihnya).*"[619]

---

[618] Sanadnya *shahih*. HR. Muslim di dalam bab Puasa (41), dan Abu Daud (2346).
[619] Sanadnya *shahih*. Ibid.

2. Bab Persaksian dalam Melihat Hilal

٢١٧١- حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، ثَنَا يُوسُفُ بْنُ مُوسَى، ثَنَا سَعِيدُ بْنُ سُلَيْمَانَ، ثَنَا عَبَّادُ بْنُ الْعَوَّامِ، ثَنَا أَبُو مَالِكٍ الأَشْجَعِيُّ، ثَنَا حُسَيْنُ بْنُ الْحَارِثِ الْجَدَلِيُّ جَدِيلَةُ قَيْسٍ: أَنَّ أَمِيرَ مَكَّةَ خَطَبَنَا، فَنَشَدَ النَّاسَ فَقَالَ: مَنْ رَأَى الْهِلاَلَ لِيَوْمِ كَذَا وَكَذَا ثُمَّ قَالَ: عَهِدَ إِلَيْنَا رَسُولُ اللهِ ﷺ أَنْ نَنْسُكَ فَإِنْ لَمْ نَرَهُ، وَشَهِدَ شَاهِدَا عَدْلٍ، نَسَكْنَا بِشَهَادَتِهِمَا. قَالَ: فَسَأَلْتُ الْحُسَيْنَ بْنَ الْحَارِثِ: مَنْ أَمِيرُ مَكَّةَ؟ قَالَ: لاَ أَدْرِي، ثُمَّ لَقِيَنِي بَعْدُ فَقَالَ: هُوَ الْحَارِثُ بْنُ حَاطِبٍ أَخُو مُحَمَّدِ بْنِ حَاطِبٍ. هَذَا إِسْنَادٌ مُتَّصِلٌ صَحِيحٌ.

2171. Al Husain bin Ismail menceritakan kepada kami, Yusuf bin Musa menceritakan kepada kami, Sa'id bin Sulaiman menceritakan kepada kami, Abbad bin Al Awwam menceritakan kepada kami, Abu Malik Al Asyja'i menceritakan kepada kami, Husain bin Al Harits Al Jadali Jadilah Qais menceritakan kepada kami, bahwa penguasa Makkah berkhutbah di hadapan kami dan memanggil orang-orang seraya berkata, "Siapa yang melihat hilal pada hari ini dan itu? kemudian berkata, "Rasulullah SAW telah menetapkan agar kita berkurban. Jika kita tidak melihatnya dan ada dua orang saksi yang adil, maka kita berkurban berdasarkan persaksian mereka berdua." Dia menuturkan, lalu saya bertanya kepada Al Husain bin Al Harits, Siapakah pengusa kota Makkah? dia menjawab, "Saya tidak tahu?." Kemudian setelah itu dia bertemu denganku dan dia mengatakan, yaitu Al Harits bin Hathib saudara Muhammad bin Hathib."[620] Hadits ini sanadnya bersambung serta *shahih*.

---

[620] Sanadnya *hasan*. HR. Al Baihaqi (4/ 248).

٢١٧٢- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ النَّيْسَابُورِيُّ، ثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ هَانِئٍ، ثَنَا سَعِيدُ بْنُ سُلَيْمَانَ، ثَنَا عَبَّادٌ، عَنْ أَبِي مَالِكٍ الأَشْجَعِيِّ عَنِ الْحُسَيْنِ بْنِ الْحَارِثِ الْجَدَلِيِّ جَدِيلَةُ قَيْسٍ أَنَّ أَمِيرَ مَكَّةَ قَالَ: عَهِدَ إِلَيْنَا رَسُولُ اللهِ ﷺ أَنْ نَنْسُكَ لِلرُّؤْيَةِ، فَإِنْ لَمْ نَرَهُ وَشَهِدَ شَاهِدَا عَدْلٍ نَسَكْنَا بِشَهَادَتِهِمَا. فَسَأَلْتُ الْحُسَيْنَ: مَنْ هُوَ؟ قَالَ: الْحَارِثُ بْنُ حَاطِبٍ أَخُو مُحَمَّدِ بْنِ حَاطِبٍ. وَقَالَ: إِنَّ فِيكُمْ مَنْ هُوَ أَعْلَمُ بِاللهِ وَرَسُولِهِ، وَأَشَارَ إِلَى رَجُلٍ خَلْفَهُ قُلْتُ: مَنْ هُوَ؟ قَالَ: ابْنُ عُمَرَ، فَقَالَ ابْنُ عُمَرَ بِذَلِكَ، أَمَرَنَا رَسُولُ اللهِ ﷺ. قَالَ لَنَا أَبُو بَكْرٍ النَّيْسَابُورِيُّ: سَأَلْتُ إِبْرَاهِيمَ الْحَرْبِيَّ، عَنْ هَذَا الْحَدِيثِ فَقَالَ: ثَنَا بِهِ سَعِيدُ بْنُ سُلَيْمَانَ ثُمَّ قَالَ: إِبْرَاهِيمُ هُوَ الْحَارِثُ بْنُ حَاطِبِ بْنِ الْحَارِثِ بْنِ مَعْمَرِ بْنِ حُبَيْبِ بْنِ وَهْبِ بْنِ حُذَيْفَةَ بْنِ جُمَحٍ كَانَ مِنْ مُهَاجِرَةِ الْحَبَشَةِ.

2172. Abu Bakar An-Naisaburi menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Hani` menceritakan kepada kami, Sa'id bin Sulaiman menceritakan kepada kami, Abbad menceritakan kepada kami, dari Abu Malik Al Asyja'i, dari Al Husain bin Al Harits Al Jadali Jadilah Qais, bahwa penguasa Makkah berkata, "Rasulullah SAW telah menetapkan agar kita berkurban karena melihat hilal. Jika kita tidak melihatnya dan ada dua orang saksi yang adil, maka kita berkurban berdasarkan persaksian mereka berdua. Lalu saya bertanya kepada Al Husain bin Al Harits, Siapakah dia?" dia menjawab, "Al Harits bin Hathib saudara Muhammad bin Hathib." Dan dia berkata, "Sesungguhnya di antara kalian ada orang yang paling tahu tentang Allah dan rasul-Nya, dia mengisyaratkan kepada seorang laki-laki di belakangnya. Saya bertanya, "Siapa dia?" dia menjawab, "Ibnu Umar." Lalu Ibnu Umar mengatakan, "Demikianlah Rasulullah SAW memerintahkan kita." Abu Bakar An-Naisaburi berkata kepada kami, "Saya bertanya kepada Ibrahim Al Harbi tentang Hadits ini." Dia menjawab, " Sa'id bin Sulaiman Menceritakan kepada kami, kemudian

dia berkata: Ibrahim yaitu Al Harits bin Hathib bin Al Harits bin Ma'mar bin Hubaib bin Wahb bin Hudzaifah bin Jumah. dia termasuk orang-orang yang berhijrah ke Habasyah.[621]

٢١٧٣- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ، ثَنَا أَبُو الأَزْهَرِ، ثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، ثَنَا الْحَجَّاجُ عَنِ الْحُسَيْنِ بْنِ الْحَارِثِ قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ زَيْدِ بْنِ الْخَطَّابِ يَقُولُ إِنَّا صَحِبْنَا أَصْحَابَ النَّبِيِّ ﷺ وَتَعَلَّمْنَا مِنْهُمْ وَإِنَّهُمْ حَدَّثُونَا: أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ قَالَ: صُومُوا لِرُؤْيَتِهِ، وَأَفْطِرُوا لِرُؤْيَتِهِ، فَإِنْ أُغْمِيَ عَلَيْكُمْ، فَعُدُّوا ثَلاَثِينَ، فَإِنْ شَهِدَ ذَوَا عَدْلٍ فَصُومُوا، وَأَفْطِرُوا، وَانْسُكُوا.

2173. Abu Bakar menceritakan kepada kami, Abu Al Azhar menceritakan kepada kami, Yazid bin Harun menceritakan kepada kami. Al Hajjaj menceritakan kepada kami, dari Al Husain bin Al Harits, dia berkata, saya mendengar Abdurrahman bin Zaid bin Al Khaththab mengatakan, sesungguhnya kami menemani para sahabat Nabi SAW dan kami belajar dari mereka. Mereka menceritakan bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Berpuasalah kalian karena melihatnya (hilal) dan berbukalah kalian karena melihatnya. Jika —hilal— tertutup dari pandangan kalian, maka hitunglah tiga puluh hari. Jika ada dua orang saksi yang adil, maka berpuasa, berbuka dan berkurbanlah.*"[622]

٢١٧٤- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ النَّيْسَابُورِيُّ، ثَنَا الْحَسَنُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ الصَّبَّاحِ، ثَنَا عَبِيدَةُ بْنُ حُمَيْدٍ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ رِبْعِيٍّ، عَنْ رَجُلٍ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ ﷺ: أَنَّ النَّبِيَ ﷺ أَصْبَحَ صَائِمًا لِتَمَامِ الثَّلاَثِينَ مِنْ رَمَضَانَ، فَجَاءَ أَعْرَابِيَّانِ

---

621 Ibid. HR. Al Baihaqi (4. 247), Abu Daud (2338), dan An-Nasa`i (4/ 132).

622 Sanadnya *dha'if*. Karena *dha'if*-nya Al Hajjaj bin Arthah. Dan hadits tersebut juga diriwayatkan oleh An-Nasa`i (4/ 132), dari Ibnu Abi Zaidah, dari Al Husain bin Al Harits.

فَشَهِدَا أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ، وَأَنَّهُمَا أَهَلاَّهُ بِالأَمْسِ فَأَمَرَهُمْ فَأَفْطَرُوا. هَذَا صَحِيحٌ.

2174. Abu Bakar An-Naisaburi menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Muhammad bin Ash-Shabbah menceritakan kepada kami, Ubaidah bin Humaid menceritakan kepada kami, dari Manshur, dari Rib'i, dari salah seorang sahabat Nabi SAW, bahwa Nabi SAW ketika di pagi hari berpuasa untuk menyempurnakan hitungan tiga puluh hari dari bulan Ramadhan. Lalu ada dua orang Arab badui datang lalu bersaksi bahwa tidak ada sesembahan yang berhak disembah selain Allah dan keduanya telah melihat hilal kemarin. Maka beliau menyuruh mereka agar berbuka.[623] Hadits ini *shahih*.

٢١٧٥- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ النَّيْسَابُورِيُّ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى، ثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، ثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ عَبْدِ الأَعْلَى، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى: أَنَّ عُمَرَ أَجَازَ شَهَادَةَ رَجُلٍ وَاحِدٍ فِي رُؤْيَةِ الْهِلاَلِ فِي فِطْرٍ، أَوْ أَضْحًى. كَذَا رَوَاهُ عَبْدُ الأَعْلَى، عَنِ ابْنِ أَبِي لَيْلَى. وَعَبْدُ الأَعْلَى ضَعِيفٌ، وَابْنُ أَبِي لَيْلَى لَمْ يُدْرِكْ عُمَرَ. وَخَالَفَهُ أَبُو وَائِلٍ شَقِيقُ بْنُ سَلَمَةَ، رَوَاهُ عَنْ عُمَرَ أَنَّهُ قَالَ: لاَ تُفْطِرُوا حَتَّى يَشْهَدَ شَاهِدَانِ. حَدَّثَ بِهِ الأَعْمَشُ وَمَنْصُورٌ عَنْهُ.

2175. Abu Bakar An-Naisaburi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Yahya menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, kami Sufyan menceritakan kepada kami, dari Abdul A'la, dari Abdurrahman bin Abi Laila, bahwa Umar membolehkan persaksian satu orang dalam melihat hilal pada idul fitri atau idul adha."[624] demikian diriwayatkan oleh Abdul A'la dari Ibnu

---

623 Lihat *takhrij* hadits no. 2146.

624 Sanadnya *dha'if* serta *munqathi'*. Karena *dha'if*-nya Abdurrahman bin Abi Laila, sebagaimana telah dijelaskan berkali-kali. Diriwayatkan juga oleh Al Baihaqi

Abi Laila. Abdul A'la *dha'if*, sedangkan Ibnu Abi Laila tidak menjumpai Umar. Dan juga ditentang oleh Abu Wail Syaqiq bin Salamah, dia meriwayatkannya dari Umar, bahwa dia berkata, "Janganlah kalian berbuka hingga ada dua orang saksi menyaksikannya." Hal ini diceritakan oleh Al A'masy dan Manshur darinya.

٢١٧٦- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ النَّيْسَابُورِيُّ، ثَنَا عَلِيُّ بْنُ حَرْبٍ وَسَعْدَانُ بْنُ نَصْرٍ قَالاَ: ثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، ثَنَا الأَعْمَشُ، عَنْ شَقِيقٍ قَالَ: جَاءَنَا كِتَابُ عُمَرَ، وَنَحْنُ بِخَانِقِينَ، وَقَالَ: فِي كِتَابِهِ إِنَّ الأَهِلَّةَ بَعْضُهَا أَكْبَرُ مِنْ بَعْضٍ، فَإِذَا رَأَيْتُمُ الْهِلاَلَ نَهَارًا فَلاَ تُفْطِرُوا، حَتَّى يَشْهَدَ شَاهِدَانِ. وَرَوَاهُ شُعْبَةُ عَنِ الأَعْمَشِ فَقَالَ: إِذَا رَأَيْتُمُ الْهِلاَلَ مِنْ أَوَّلِ النَّهَارِ، فَلاَ تُفْطِرُوا حَتَّى يَشْهَدَ شَاهِدَانِ أَنَّهُمَا رَأَيَاهُ بِالأَمْسِ. هَذَا أَصَحُّ إِسْنَادًا مِنْ حَدِيثِ ابْنِ أَبِي لَيْلَى، وَقَدْ تَابَعَ الأَعْمَشَ عَنْ مَنْصُورٌ.

2176. Abu Bakar An-Naisaburi menceritakan kepada kami, Ali bin Harb dan Sa'dan bin Nashr menceritakan kepada kami, keduanya berkata, Abu Muawiyah memberitakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Syaqiq, dia berkata, kami mendapatkan kitab Umar dan ketika itu kami berada di Khaniqin. Di dalam kitabnya dia berkata, "Sesungguhnya hilal-hilal itu, sebagiannya lebih besar dari sebagian yang lain. Jika kalian melihat hilal di siang hari, maka janganlah kalian berbuka hingga ada dua orang yang bersaksi." Diriwayatkan oleh Syu'bah dari Al A'masy, dia mengatakan, Jika kalian melihat hilal dari awal siang, maka janganlah kalian berbuka, hingga ada dua orang yang bersaksi, bahwa keduanya melihatnya kemarin."[625] Ini lebih *shahih* dari hadits Ibnu Abi Laila. Al A'masy memperkuatnya dari Manshur.

(4/ 249), dari jalur periwayatan penyusun kitab tersebut. Abdurrahman tidak mendengar dari Umar, *At-Tahdzib* (6/ 261).

625 Sanadnya *shahih*. HR. Al Baihaqi (4/ 248), dari Al A'masy.

٢١٧٧- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ النَّيْسَابُورِيُّ، ثَنَا يُوسُفُ بْنُ سَعِيدِ بْنِ مُسَلَّمٍ، ثَنَا حَجَّاجُ بْنُ مُحَمَّدٍ قَالَ: وَ حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ سَعِيدِ بْنِ صَخْرٍ قَالَ: ثَنَا النَّضْرُ بْنُ شُمَيْلٍ (ح) وَ حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ أَبُو أُمَيَّةَ وَالْعَبَّاسُ بْنُ مُحَمَّدٍ وَمُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ الْجُنَيْدِ قَالُوا، ثَنَا رَوْحٌ، قَالُوا: نَا شُعْبَةُ، عَنْ سُلَيْمَانَ، عَنْ أَبِي وَائِلٍ قَالَ: أَتَانَا كِتَابُ عُمَرَ بِخَانِقِينَ إِنَّ الأَهِلَّةَ بَعْضُهَا أَعْظَمُ مِنْ بَعْضٍ، فَإِذَا رَأَيْتُمُ الْهِلاَلَ مِنْ أَوَّلِ النَّهَارِ، فَلاَ تُفْطِرُوا حَتَّى يَشْهَدَ شَاهِدَانِ أَنَّهُمَا رَأَيَاهُ بِالأَمْسِ.

2177. Abu Bakar An-Naisaburi menceritakan kepada kami, Yusuf bin Sa'id bin Muslim menceritakan kepada kami, Hajjaj bin Muhammad menceritakan kepada kami, dia berkata, dan Ahmad bin Sa'id bin Shakhr menceritakan kepada kami, keduanya berkata: An-Nadhr bin Syumail menceritakan kepada kami. {h} Abu Bakar menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ibrahim Abu Umayyah, Al Abbas bin Muhammad dan Muhammad bin Ahmad bin Al Junaid menceritakan kepada kami, mereka berkata, Rauh menceritakan kepada kami, keduanya berkata, Syu'bah memberitakan kepada kami, dari Sulaiman, dari Abu Wail, dia berkata, telah datang kepada kami kitab Umar dan kami berada di Khaniqin, "Sesungguhnya hilal-hilal itu, sebagiannya lebih besar dari sebagian yang lain. Jika kalian melihat hilal dari awal siang, maka janganlah kalian berbuka, hingga ada dua orang yang bersaksi bahwa keduanya telah melihatnya kemarin."[626]

٢١٧٨- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ النَّيْسَابُورِيُّ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ الْوَرَّاقُ، ثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ مُوسَى، ثَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنْ عَبْدِ الأَعْلَى، عَنِ ابْنِ أَبِي لَيْلَى قَالَ: كُنْتُ عِنْدَ عُمَرَ، فَأَتَاهُ رَاكِبٌ فَزَعَمَ أَنَّهُ رَأَى الْهِلاَلَ، فَأَمَرَ النَّاسَ أَنْ يُفْطِرُوا. قَالَ

---

[626] Sanadnya *shahih*. HR. Al Baihaqi (4/ 212), dari jalur periwayatan penyusun kitab tersebut.

مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ: قُلْتُ لأَبِي نُعَيْمٍ سَمِعَ ابْنُ أَبِي لَيْلَى مِنْ عُمَرَ، قَالَ: لاَ أَدْرِي. قَالَ مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ: قُلْتُ لِيَحْيَى بْنِ مَعِينٍ سَمِعَ ابْنُ أَبِي لَيْلَى مِنْ عُمَرَ، فَلَمْ يُثْبِتْ ذَلِكَ. عَبْدُ الأَعْلَى هُوَ ابْنُ عَامِرٍ الثَّعْلَبِيُّ، غَيْرُهُ أَثْبَتُ مِنْهُ، وَحَدِيثُ أَبِي وَائِلٍ أَصَحُّ إِسْنَادًا، عَنْ عُمَرَ مِنْهُ، رَوَاهُ الأَعْمَشُ وَمَنْصُورٌ، عَنْ أَبِي وَائِلٍ.

2178. Abu Bakar An-Naisaburi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ali Al Warraq menceritakan kepada kami, Ubaidillah bin Musa menceritakan kepada kami, Israil menceritakan kepada kami, dari Abdul A'la, dari Ibnu Abi Laila, dia berkata: Saya pernah berada di tempat Umar, lalu ada seorang pengendara datang dan menyangka bahwa dia telah melihat hilal, maka Umar memerintahkan orang-orang agar berbuka. Muhammad bin Ali mengatakan, saya bertanya kepada Abu Nu'aim, "Apakah Ibnu Abi Laila mendengar dari Umar?" dia menjawab, "Saya tidak tahu." Muhammad bin Ali mengatakan, saya bertanya kepada Yahya bin Ma'in, "Ibnu Abi Laila mendengar dari Umar?." Namun hal itu tidak kuat. Abdul A'la yaitu Ibnu Amir Ats-Tsa'labi, yang lainnya lebih kuat dan hadits Ibnu Wail sanadnya lebih *shahih*, dari Umar. Juga diriwayatkan oleh Al A'masy dan Manshur dari Abu Wail.

٢١٧٩- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ النَّيْسَابُورِيُّ، ثَنَا حَاجِبُ بْنُ سُلَيْمَانَ، ثَنَا مُؤَمَّلُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، ثَنَا سُفْيَانُ، حَدَّثَنِي مَنْصُورٌ، عَنْ أَبِي وَائِلٍ قَالَ: جَاءَنَا كِتَابُ عُمَرَ وَنَحْنُ بِخَانِقِينَ، إِنَّ الأَهِلَّةَ بَعْضُهَا أَعْظَمُ مِنْ بَعْضٍ، فَإِذَا رَأَيْتُمُ الْهِلاَلَ لأَوَّلِ النَّهَارِ فَلاَ تُفْطِرُوا، حَتَّى يَشْهَدَ رَجُلاَنِ ذَوَا عَدْلٍ أَنَّهُمَا أَهَلاَّهُ بِالأَمْسِ عَشِيَّةً. قَالَ لَنَا أَبُو بَكْرٍ: إِنْ كَانَ مُؤَمَّلٌ حَفِظَهُ، فَهُوَ غَرِيبٌ، وَخَالَفَهُ الإِمَامُ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ.

2179. Abu Bakar An-Naisaburi menceritakan kepada kami, Hajib bin Sulaiman menceritakan kepada kami, Muammal bin Ismail menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, Manshur menceritakan kepadaku, dari Abi Wail, dia berkata: "Datang kepada kami kitab Umar dan kami berada di Khaniqin, "Sesungguhnya hilal-hilal itu sebagiannya lebih besar dari sebagian yang lain. Jika kalian melihat hilal dari awal siang, maka janganlah kalian berbuka, hingga ada dua orang yang bersaksi bahwa keduanya telah melihatnya kemarin sore." Abu Bakar berkata kepada kami, "Jika Muammil menghafalnya, maka itu adalah hadits yang gharib (asing)." Namun ini ditentang oleh Imam Abdurrahman bin Mahdi.[627]

٢١٨٠- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ النَّيْسَابُورِيُّ، نَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى، ثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، ثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ أَبِي وَائِلٍ قَالَ: جَاءَنَا كِتَابُ عُمَرَ وَنَحْنُ بِخَانِقِينَ، إِنَّ الأَهِلَّةَ بَعْضُهَا أَكْبَرُ مِنْ بَعْضٍ، فَإِذَا رَأَيْتُمُ الْهِلاَلَ نَهَارًا فَلاَ تُفْطِرُوا، حَتَّى تُمْسُوا إِلاَّ أَنْ يَشْهَدَ رَجُلاَنِ مُسْلِمَانِ أَنَّهُمَا أَهَلاَّهُ بِالأَمْسِ عَشِيَّةً.

2180. Abu Bakar An-Naisaburi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Yahya memberitakan kepada kami, Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Manshur, dari Abu Wail, dia berkata: "Datang kepada kami kitab Umar dan kami berada di Khaniqin, "Sesungguhnya hilal-hilal itu sebagiannya lebih besar dari sebagian yang lain. Jika kalian melihat hilal dari di siang hari, maka janganlah kalian berbuka hingga menjelang waktu sore, kecuali jika ada dua orang muslim bersaksi bahwa keduanya telah melihatnya kemarin sore."[628]

---

627 Sanadnya *dha'if*. HR. Al Baihaqi (4/ 213), dari jalur periwayatan penyusun kitab tersebut. Menurut saya, Muammil bin Ismail seorang yang jujur serta jelek hafalannya, *At-Taqrib* (2/ 290).

628 Sanadnya *shahih*. HR. Al Baihaqi (4/ 212), dari Abdurrahman bin Mahdi.

٢١٨١- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ، ثَنَا أَحْمَدُ بْنُ يُوسُفَ السُّلَمِيُّ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يُوسُفَ، ثَنَا سُفْيَانُ بِإِسْنَادِهِ مِثْلَ حَدِيثِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ.

2181. Abu Bakar menceritakan kepada kami, Ahmad bin Yusuf As-Sulami menceritakan kepada kami, Muhammad bin Yusuf menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dengan sanadnya seperti hadits Abdurrahman.[629]

٢١٨٢- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى بْنِ مِرْدَاسٍ، ثَنَا أَبُو دَاوُدَ، ثَنَا مُسَدَّدٌ وَخَلَفُ بْنُ هِشَامٍ الْمُقْرِئُ قَالاَ: ثَنَا أَبُو عَوَانَةَ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ رِبْعِيِّ بْنِ حِرَاشٍ، عَنْ رَجُلٍ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: اخْتَلَفَ النَّاسُ فِي آخِرِ يَوْمٍ مِنْ رَمَضَانَ، فَقَدِمَ أَعْرَابِيَّانِ فَشَهِدَا عِنْدَ النَّبِيِّ ﷺ بِاللهِ لأَهَلاَّ الْهِلاَلَ أَمْسِ عَشِيَّةً، فَأَمَرَ رَسُولُ اللهِ ﷺ النَّاسَ أَنْ يُفْطِرُوا. زَادَ خَلَفٌ وَأَنْ يَغْدُوا إِلَى مُصَلاَّهُمْ. هَذَا إِسْنَادٌ حَسَنٌ ثَابِتٌ.

2182. Muhammad bin Yahya bin Mirdas menceritakan kepada kami, Abu Daud menceritakan kepada kami, Musaddad dan Khalaf bin Hisyam Al Muqri` menceritakan kepada kami, keduanya berkata, memberitakan Abu Awanah kepada kami, dari Manshur, dari Rib'i bin Hirasy, dari salah seorang sahabat Nabi SAW, dia berkata: Orang-orang berselisih pendapat tentang hari terakhir dari bulan Ramadhan, lalu ada dua orang Arab badui datang dan bersaksi atas nama Allah di hadapan Nabi SAW, "Sungguh keduanya telah melihat hilal kemarin sore. Maka Rasulullah menyuruh orang-orang agar berbuka. Khalaf menambahkan, dan agar mereka berangkat ke mushalla (tanah lapang) mereka.[630] Hadits ini sanadnya *hasan* serta kuat.

---

629 Ibid.

630 Lihat tahrij hadits no. 2146.

٢١٨٣- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ النَّيْسَابُورِيُّ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ الصَّائِغُ، ثَنَا حُسَيْنُ بْنُ حَفْصٍ، ثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ شُعْبَةَ، عَنْ جَعْفَرِ بْنِ إِيَاسٍ، عَنْ أَبِي عُمَيْرِ بْنِ أَنَسٍ، عَنْ عُمُومَتِهِ قَالُوا: قَامَتِ الْبَيِّنَةُ عِنْدَ النَّبِيِّ ﷺ أَنَّهُمْ رَأَوُا الْهِلاَلَ، فَأَمَرَ النَّاسَ أَنْ يُفْطِرُوا، وَأَنْ يَغْدُوا مِنَ الْغَدِ إِلَى عِيدِهِمْ. هَذَا إِسْنَادٌ حَسَنٌ وَمَا بَعْدَهُ أَيْضًا.

2183. Abu Bakar An-Naisaburi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ismail Ash-Sha`igh menceritakan kepada kami, Husain bin Hafsh menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Syu'bah, dari Ja'far bin Iyas, dari Abu Umair bin Anas, dari paman-pamannya, mereka berkata, "Bukti telah tegak dari Nabi SAW bahwa mereka telah melihat hilal, maka beliau menyuruh orang-orang agar berbuka dan agar berangkat esok harinya menuju (tempat) Shalat Id mereka."[631] Hadits ini sanadnya hasan dan hadits kelanjutannya juga.

٢١٨٤- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ النَّيْسَابُورِيُّ، ثَنَا أَحْمَدُ بْنُ سَعِيدِ بْنِ صَخْرٍ، ثَنَا النَّضْرُ بْنُ شُمَيْلٍ (ح) وَ حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ، ثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ مَرْزُوقٍ، ثَنَا وَهْبُ بْنُ جَرِيرٍ وَرَوْحُ بْنُ عُبَادَةَ (ح) وَ حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، ثَنَا أَبُو النَّضْرِ قَالُوا، ثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ أَبِي بِشْرٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا عُمَيْرِ بْنَ أَنَسٍ يُحَدِّثُ، عَنْ عُمُومَتِهِ مِنَ الأَنْصَارِ وَقَالَ أَبُو النَّضْرِ عَنْ عُمُومَةٍ لَهُ مِنَ الأَنْصَارِ: أَنَّهُمْ كَانُوا عِنْدَ رَسُولِ اللهِ ﷺ مِنْ آخِرِ النَّهَارِ، فَجَاءَ رَكْبٌ فَشَهِدُوا أَنَّهُمْ رَأَوُا الْهِلاَلَ بِالأَمْسِ، فَأَمَرَهُمُ النَّبِيُّ ﷺ أَنْ يُفْطِرُوا وَإِذَا أَصْبَحُوا أَنْ يَغْدُوا إِلَى مُصَلاَّهُمْ.

---

631 Sanadnya *hasan*.

2184. Abu Bakar An-Naisaburi menceritakan kepada kami, Ahmad bin Sa'id bin Shakhr menceritakan kepada kami, An-Nadhr bin Syumail menceritakan kepada kami. {h} Abu Bakar menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Marzuk menceritakan kepada kami, Wahb bin Jarir dan Rauh bin Ubadah memberitakan kepada kami. {h} Abu Bakar menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishak menceritakan kepada kami, Abu An-Nadhr menceritakan kepada kami, mereka berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Abu Bisyr, dia berkata: Saya mendengar Abu Umair bin Anas bercerita, dari paman-pamannya dari kalangan Anshar. An-Nadhr mengatakan, dari paman-pamannya dari kalangan Anshar, yaitu bahwa mereka berada di tempat Rasulullah SAW pada akhir siang. Lalu ada sekelompok orang datang dan mereka bersaksi bahwa mereka telah melihat Hilal kemarin. Maka Nabi SAW menyuruh mereka agar berbuka dan pagi harinya agar mereka berangkat menuju mushalla mereka."[632]

٢١٨٥- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ النَّيْسَابُورِيُّ، ثَنَا الرَّبِيعُ بْنُ سُلَيْمَانَ، ثَنَا الشَّافِعِيُّ، ثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُحَمَّدٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرِو بْنِ عُثْمَانَ، عَنْ أُمِّهِ فَاطِمَةَ بِنْتِ الْحُسَيْنِ: أَنَّ رَجُلاً شَهِدَ عِنْدَ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ عَلَى رُؤْيَةِ هِلاَلِ رَمَضَانَ، فَصَامَ أَحْسَبُهُ قَالَ: وَأَمَرَ النَّاسَ أَنْ يَصُومُوا، وَقَالَ: أَصُومُ يَوْمًا مِنْ شَعْبَانَ أَحَبُّ إِلَيَّ مِنْ أَنْ أُفْطِرَ يَوْمًا مِنْ رَمَضَانَ. قَالَ الشَّافِعِيُّ: فَإِنْ لَمْ يَرَ الْعَامَّةُ هِلاَلَ شَهْرِ رَمَضَانَ، وَرَآهُ رَجُلٌ عَدْلٌ، رَأَيْتُ أَنْ أَقْبَلَهُ لِلأَثَرِ وَالاِحْتِيَاطِ. وَقَالَ الشَّافِعِيُّ: بَعْدُ لاَ يَجُوزُ عَلَى رَمَضَانَ إِلاَّ شَاهِدَانِ، قَالَ الشَّافِعِيُّ: وَقَالَ بَعْضُ أَصْحَابِنَا: لاَ أَقْبَلُ عَلَيْهِ إِلاَّ شَاهِدَيْنِ، وَهُوَ الْقِيَاسُ عَلَى كُلِّ مُغَيَّبٍ.

2185. Abu Bakar An-Naisaburi menceritakan kepada kami, Ar-Rabi' bin Sulaiman menceritakan kepada kami, Asy-Syafi'i menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Muhammad menceritakan

---

[632] Ibid.

kepada kami, dari Muhammad bin Abdullah bin Amru bin Utsman, dari saudara perempuannya Fatimah binti Al Husain, bahwa ada seorang laki-laki bersaksi di hadapan Ali bin Abi Thalib RA bahwa dia telah melihat hilal Ramadhan, lalu dia berpuasa. Saya mengira dia mengatakan, "Dia menyuruh orang-orang agar berpuasa dan berkata, saya berpuasa sehari dari bulan Sya'ban lebih saya cintai daripada saya berbuka sehari dari bulan Ramadhan." Syafi'i berkata: Jika masyarakat umum tidak melihat hilal Ramadhan, tetapi ada seorang yang adil melihatnya, maka saya berpendapat agar menerimanya, karena adanya hadits dan sikap kehati-hatian. Selanjutnya Syafi'i berkata: Tidak boleh menentukan Ramadhan kecuali ada dua orang saksi. Syafi'i berkata: Sebagian pengikut kami mengatakan, saya tidak mau menerima atas hal itu kecuali dua orang saksi dan itu merupakan qiyas atas sesuatu yang tidak nampak.

٢١٨٦- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ، ثَنَا الرَّبِيعُ قَالَ: قَالَ الشَّافِعِيُّ مَنْ رَأَى هِلاَلَ رَمَضَانَ وَحْدَهُ فَلْيَصُمْهُ، وَمَنْ رَأَى هِلاَلَ شَوَّالٍ وَحْدَهُ فَلْيُفْطِرْ، وَلْيُخْفِ ذَلِكَ.

2186. Abu Bakar menceritakan kepada kami, Ar-Rabi' memberitakan kepada kami, dia berkata, Syafi'i mengatakan, "Siapa melihat hilal Ramadhan sendirian, maka hendaklah dia berpuasa dan barangsiapa melihat hilal Syawwal, maka hendaklah berbuka dan menyembunyikan hal itu.[633]

٢١٨٧- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ، ثَنَا يُونُسُ بْنُ عَبْدِ الأَعْلَى، ثَنَا ابْنُ وَهْبٍ قَالَ: قَالَ مَالِكٌ فِي الَّذِي يَرَى هِلاَلَ رَمَضَانَ وَحْدَهُ: أَنَّهُ يَصُومُ، لأَنَّهُ لاَ يَنْبَغِي لَهُ أَنْ يُفْطِرَ، وَهُوَ يَعْلَمُ أَنَّ ذَلِكَ الْيَوْمَ مِنْ شَهْرِ رَمَضَانَ، وَمَنْ رَأَى هِلاَلَ

[633] Syafi'i di dalam *Al Umm* (2/ 40).

شَوَّالٍ وَحْدَهُ، فَلاَ يُفْطِرْ لأَنَّ النَّاسَ يَتَّهِمُونَ عَلَى أَنْ يُفْطِرَ مِنْهُمْ مَنْ لَيْسَ مَأْمُونًا مِنْهُمْ، ثُمَّ يَقُولُ: أُولَئِكَ إِذَا ظَهَرَ عَلَيْهِمْ قَدْ رَأَيْنَا الْهِلاَلَ.

2187. Abu Bakar menceritakan kepada kami, Yunus bin Abdul A'la menceritakan kepada kami, Ibnu Wahb menceritakan kepada kami, dia berkata, Malik mengatakan tentang orang yang melihat hilal Ramadhan sendirian, bahwa ia harus berpuasa, karena tidak pantas baginya berbuka, sedangkan ia tahu bahwa hari itu termasuk bulan Ramadhan. Dan barangsiapa melihat hilal bulan Syawwal sendirian, maka janganlah ia berbuka, karena manusia akan menuduh bahwa orang-orang yang tidak amanah di antara mereka berbuka, kemudian ketika hilal muncul, mereka mengatakan, "Kami telah melihat hilal."[634]

٢١٨٨- حَدَّثَنَا أَبُو مُحَمَّدِ بْنُ صَاعِدٍ، ثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ يُوسُفَ الْكِنْدِيُّ الصُّوْفِيُّ بِالْكُوفَةِ، ثَنَا عَبْدُ السَّلاَمِ بْنُ حَرْبٍ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي خَالِدٍ - وَهُوَ الدَّالاَنِيُّ - عَنْ عَمْرِو بْنِ مُرَّةَ، عَنْ أَبِي الْبَخْتَرِيِّ قَالَ: أَهْلَلْنَا هِلاَلَ ذِي الْحِجَّةِ قَمَرًا ضَخْمًا الْمُقَلِّلُ، يَقُولُ لِلَيْلَتَيْنِ، وَالْمُكْثِرُ يَقُولُ لِثَلاَثٍ - قَالَ: - فَلَمَّا قَدِمْنَا مَكَّةَ لَقِيتُ ابْنَ عَبَّاسٍ فَسَأَلْتُهُ عَنْ يَوْمِ التَّرْوِيَةِ، فَعَدَّ لِي مِنْ ذَلِكَ الْيَوْمِ فَقُلْتُ لَهُ: إِنَّا أَهْلَلْنَا قَمَرًا ضَخْمًا. فَقَالَ إِنَّ النَّبِيَّ -صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ- أَمَدَّهُ إِلَى رُؤْيَتِهِ. هَذَا صَحِيحٌ وَمَا بَعْدَهُ.

2188. Abu Muhammad bin Sha'id menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Yusuf bin Al Kindi Ash-Shufi menceritakan kepada kami di Kufah, Abdussalam bin Harb menceritakan kepada kami, dari Yazid bin Abi Khalid yaitu Ad-Dalani, dari Amru bin Murrah, dari Abu Al Bakhtari, dia berkata, "Kami melihat hilal Dzul Hijjah sebuah bulan yang besar. Orang yang menyatakan sedikit mengatakan, untuk dua malam dan orang yang menyatakan banyak mengatakan, untuk

---

634 Malik di dalam *Al Muwaththa'* (240).

tiga malam. Setelah kami sampai di Makkah, kami bertemu dengan Ibnu Abbas dan bertanya kepadanya tentang tentang hari Tarwiyah dan dia menghitung untukku mulai dari hari itu. Saya berkata kepadanya, "Sesungguhnya kami melihat hilal bulan cukup besar." Dia mengatakan, "Sesungguhnya Nabi SAW telah memberikan waktu sampai melihatnya."[635] Hadits ini dan kelanjutannya *shahih*.

٢١٨٩- حَدَّثَنَا أَبُو مُحَمَّد بْنُ صَاعِد، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَزِيدَ بْنِ رِفَاعَةَ أَبُو هِشَامٍ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ فُضَيْلٍ، ثَنَا حُصَيْنٌ، عَنْ عَمْرِو بْنِ مُرَّةَ، عَنْ أَبِي الْبَخْتَرِيِّ قَالَ: خَرَجْنَا لِلْعُمْرَةِ فَلَمَّا نَزَلْنَا بَطْنَ نَخْلَةَ رَأَيْنَا الْهِلالَ فَقَالَ بَعْضُهُمْ: هُوَ لِثَلاثٍ، وَقَالَ بَعْضُهُمْ: لِلَيْلَتَيْنِ، فَلَقِينَا ابْنَ عَبَّاسٍ، فَقُلْنَا: إِنَّا رَأَيْنَا الْهِلالَ. فَقَالَ بَعْضُهُمْ: هُوَ لِلَيْلَتَيْنِ، وَقَالَ بَعْضُهُمْ: لِثَلاثٍ. فَقَالَ: أَيُّ لَيْلَةٍ رَأَيْتُمُوهُ؟ قُلْنَا: لَيْلَةَ كَذَا، وَكَذَا، فَقَالَ: هُوَ لِلَّيْلَةِ الَّتِي رَأَيْتُمُوهُ إِنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ مَدَّهُ إِلَى الرُّؤْيَةِ. وَهَذَا صَحِيحٌ.

2189. Abu Muhammad bin Sha'id menceritakan kepada kami, Muhammad bin Yazid bin Rifa'ah Abu Hisyam menceritakan kepada kami. Muhammad bin Fudhail menceritakan kepada kami, Hushain menceritakan kepada kami, dari Amri bin Murrah, dari Abul Bakhtari, dia berkata: Kami keluar untuk menunaikan umrah. Setelah kami di Bathn Nakhlah, kami melihat hilal. Lalu sebagian mereka mengatakan, itu untuk tiga malam dan sebagian yang lain mengatakan, itu untuk dua malam. Lalu kami bertemu dengan Ibnu Abbas dan kami katakan kepadanya, bahwa kami telah melihat hilal, sebagian orang mengatakan, itu untuk dua malam dan sebagian yang lain mengatakan, itu untuk tiga malam. Dia bertanya, "Malam apa kalian melihatnya?" kami menjawab, "Malam ini dan itu." Dia mengatakan, "Itu untuk malam yang kalian melihatnya, sesungguhnya

[635] Lihat *takhrij* hadits no. 2152.

Rasulullah SAW memberikan waktu sampai melihatnya."[636] Hadits ini *shahih*.

٢١٩٠- حَدَّثَنَا ابْنُ صَاعِدٍ، ثَنَا بُنْدَارٌ مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، ثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ عَمْرِو بْنِ مُرَّةَ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا الْبَخْتَرِيِّ قَالَ: أَهْلَلْنَا هِلاَلَ رَمَضَانَ وَنَحْنُ بِذَاتِ عِرْقٍ فَأَرْسَلْنَا رَجُلاً إِلَى ابْنِ عَبَّاسٍ فَسَأَلَهُ فَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ: إِنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ قَالَ: إِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ قَدْ أَمَدَّهُ لَكُمْ لِرُؤْيَتِهِ، فَإِنْ أُغْمِيَ عَلَيْكُمْ فَأَكْمِلُوا الْعِدَّةَ، وَهَذَا صَحِيحٌ.

2190. Ibnu Sha'id menceritakan kepada kami, Bundar Muhammad Basyar menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Amru bin Murrah, dia berkata, saya mendengar Abu Al Bakhtari mengatakan, "Kami melihat hilal dan ketika itu kami berada di Dzat Irq, lalu kami mengutus seseorang untuk menemui Ibnu Abbas dan bertanya kepadanya. Ibnu Abbas mengatakan, sesungguhnya Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya Allah Azza wa Jalla telah memberikan waktu sampai melihatnya. Jika —hilal— tertutup dari pandangan kalian, maka sempurnakanlah jumlahnya.*"[637] Hadits ini *shahih*.

٢١٩١- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُبَشِّرٍ، ثَنَا أَحْمَدُ بْنُ سِنَانٍ، ثَنَا سُرَيْجُ بْنُ النُّعْمَانِ، ثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ جَعْفَرٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ أَبِي حَرْمَلَةَ، أَخْبَرَنِي كُرَيْبٌ: أَنَّ أُمَّ الْفَضْلِ بِنْتَ الْحَارِثِ بَعَثَتْهُ إِلَى مُعَاوِيَةَ بِالشَّامِ - قَالَ: - فَقَدِمْتُ الشَّامَ فَقَضَيْتُ حَاجَتَهَا، وَاسْتَهَلَّ عَلَيَّ رَمَضَانُ وَأَنَا بِالشَّامِ فَرَأَيْتُ الْهِلاَلَ لَيْلَةَ الْجُمُعَةِ، ثُمَّ قَدِمْتُ الْمَدِينَةَ فِي آخِرِ الشَّهْرِ، فَسَأَلَنِي عَبْدُ اللهِ

---

636 Ibid.
637 Ibid.

بْنُ عَبَّاسٍ، ثُمَّ ذَكَرَ الْهِلاَلَ، فَقَالَ: مَتَى رَأَيْتُمُ الْهِلاَلَ، فَقُلْتُ: رَأَيْنَاهُ لَيْلَةَ الْجُمُعَةِ فَقَالَ: أَنْتَ رَأَيْتَهُ، قُلْتُ: نَعَمْ، وَرَآهُ النَّاسُ، وَصَامُوا، وَصَامَ مُعَاوِيَةُ، فَقَالَ: لَكِنَّا رَأَيْنَاهُ لَيْلَةَ السَّبْتِ، فَلاَ نَزَالُ نَصُومُ حَتَّى نُكْمِلَ ثَلاَثِينَ، أَوْ نَرَاهُ فَقُلْتُ: أَوَلاَ تَكْتَفِي بِرُؤْيَةِ مُعَاوِيَةَ وَصِيَامِهِ، قَالَ: لاَ هَكَذَا أَمَرَنَا رَسُولُ اللهِ ﷺ. هَذَا إِسْنَادٌ صَحِيحٌ.

2191. Ali bin Abdullah bin Mubasysyir menceritakan kepada kami, Ahmad bin Sinan menceritakan kepada kami, Syuraih bin An-Nu'man menceritakan kepada kami, Ismail bin Ja'far menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Abi Harmalah, Kuraib mengabarkan kepadaku, bahwa Ummul Fadhl bintu Al Harits mengutusnya untuk menemui Mu'awiyah di Syam, dia menuturkan, "Maka aku datang ke Syam lalu menyelesaikan keperluannya. Hilal Ramadhan nampak jelas atas diriku. Ketika itu aku berada di Syam dan aku melihat hilal pada malam jum'at. Kemudian aku datang ke Madinah di akhir bulan, lalu aku bertanya kepada Abdullah bin Abbas, kemudian ia menyebutkan hilal dan bertanya, "Kapan kalian melihat? Aku menjawab, "Kami melihatnya pada malam jum'at." Dia bertanya, "Kamu melihatnya pada malam jum'at?" aku menjawab, "Ya, dan orang-orang melihatnya, lalu mereka berpuasa dan Mu'awiyah pun berpuasa." Dia berkata, "Tetapi kami melihatnya pada malam sabtu! Maka kita tetap berpuasa hingga kita menggenapkan tiga puluh hari atau kita melihatnya." Aku bertanya, "Tidakkah kita merasa cukup dengan ru'yah Mu'awiyah dan sahabatnya?" dia menjawab, "Tidak, demikianlah Rasulullah SAW memerintahkan kita."[638] Hadits ini sanadnya *shahih*.

٢١٩٢- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ الْفَارِسِيُّ، ثَنَا عُثْمَانُ بْنُ خُرَّزَاذَ، ثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ بَشَّارٍ الرَّمَادِيُّ، ثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ رِبْعِيِّ بْنِ

---

[638] Sanadnya *shahih* HR. Muslim di dalam bab Puasa (28), dan Abu Daud (2332), dari Ismail bin Ja'far.

حِرَاشٍ، عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ الأَنْصَارِيِّ قَالَ: أَصْبَحْنَا صَبِيحَةَ ثَلاَثِينَ، فَجَاءَ أَعْرَابِيَّانِ رَجُلاَنِ يَشْهَدَانِ عِنْدَ النَّبِيِّ ﷺ أَنَّهُمَا أَهَلاَّهُ بِالأَمْسِ فَأَمَرَ النَّاسَ فَأَفْطَرُوا.

2192. Muhammad bin Ismail Al Farisi menceritakan kepada kami, Utsman bin Khurrazadza menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Basyar menceritakan kepada kami, Sufyan bin Uyainah menceritakan kepada kami, dari Manshur, dari Rib'i bin Hirasy, dari Abu Mas'ud Al Anshari, dia berkata, "Kami berada di pagi hari tanggal tiga puluh, lalu ada dua orang Arab badui datang seraya bersaksi di hadapan Rasulullah SAW, bahwa keduanya telah melihat hilal kemarin, maka beliau menyuruh manusia, lalu mereka berbuka."[639]

3. Bab

٢١٩٣- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ مُوسَى بْنِ أَبِي حَامِدٍ، ثَنَا رَوْحُ بْنُ الْفَرَجِ أَبُو الزِّنْبَاعِ الْمِصْرِيُّ بِمَكَّةَ، ثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ عَبَّادٍ أَبُو عَبَّادٍ، ثَنَا الْمُفَضَّلُ بْنُ فَضَالَةَ، حَدَّثَنِي يَحْيَى بْنُ أَيُّوبَ، عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ، عَنْ عَمْرَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: مَنْ لَمْ يُبَيِّتِ الصِّيَامَ قَبْلَ طُلُوعِ الْفَجْرِ فَلاَ صِيَامَ لَهُ، تَفَرَّدَ بِهِ عَبْدُ اللهِ بْنُ عَبَّادٍ عَنِ الْمُفَضَّلِ بِهَذَا الإِسْنَادِ وَكُلُّهُمْ ثِقَاتٌ.

2193. Abu Bakar Ahmad bin Muhammad bin Musa bin Abi Hamid menceritakan kepada kami, Rauh bin Al Faraj Abu Az-Zinba' Al Mishri menceritakan kepada kami di Makkah, Abdullah bin Abbad Abu Abbad menceritakan kepada kami, menceritakan kepada kami Al Mufadhdhal bin Fadhalah, menceritakan kepadaku Yahya bin Ayub, dari Yahya bin Sa'id, dari Amrah, dari Aisyah, dari Nabi SAW, beliau

---

639 Sanadnya *shahih*. HR. Al Baihaqi (4/ 248), dari Manshur.

bersabda, "*Barangsiapa yang tidak berniat puasa pada malam hari sebelum terbit fajar, maka tidak ada puasa baginya.*"[640]

Abdullah bin Abbad meriwayatkannya sendiri dari Al Mufadhdhal dengan sanad ini dan semuanya terpercaya.

٢١٩٤- حَدَّثَنَا أَبُو الْقَاسِمِ بْنُ مَنِيعٍ إِمْلاَءً، ثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، ثَنَا خَالِدُ بْنُ مَخْلَدٍ، ثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ حَازِمٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي بَكْرٍ، عَنْ سَالِمٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ، عَنْ حَفْصَةَ قَالَتْ قَالَ: رَسُولُ اللهِ ﷺ: لاَ صِيَامَ لِمَنْ لَمْ يُؤَرِّضْهُ قَبْلَ الْفَجْرِ، وَ حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، ثَنَا زُهَيْرُ بْنُ مُحَمَّدٍ، ثَنَا خَالِدُ بْنُ مَخْلَدٍ بِهَذَا الإِسْنَادِ وَقَالَ: لِمَنْ لَمْ يَفْرِضْهُ مِنَ اللَّيْلِ، وَقَالَ أَيْضًا قَالَ: حَدَّثَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ أَبِي بَكْرٍ. خَالَفَهُ يَحْيَى بْنُ أَيُّوبَ وَابْنُ لَهِيعَةَ رَوَيَاهُ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي بَكْرٍ عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ سَالِمٍ.

2194. Abu Al Qasim bin Mani' menceritakan kepada kami dengan mendikte, Abu Bakar bin Abi Syaibah menceritakan kepada kami, Khalid bin Makhlad menceritakan kepada kami, Ishak bin Hazim menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Abu Bakar, dari Salim, dari Ibnu Umar, dari Hafshah, dia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Tidak sah puasa bagi orang yang tidak berniat sebelum terbit fajar.*"[641] Husain bin Ismail Al Qadhi menceritakan kepada kami, Zuhair bin Muhammad menceritakan kepada kami, menceritakan kepada kami Khalid bin Makhlad dengan sanad ini, dia mengatakan, "Bagi orang yang tidak berniat dari malam harinya." Dia juga mengatakan, menceritakan kepadaku Abdullah bin Abu Bakar, ditentang oleh Yahya bin Ayyub dan Ibnu Lahi'ah, keduanya

---

[640] Sanadnya *dha'if*. HR. Al Baihaqi (4/ 203), dari Rauh bin Al Faraj. Menurut saya, Abdullah bin Abbad Al Bashri *dha'if*, *Al Mizan* (2/ 450), dan *Al Majruhin* (2/ 46).

[641] Sanadnya *hasan*. HR. Abu Daud (2454), At-Tirmidzi (3/ 730), dan An-Nasa`i (4/ 196), dari beberapa jalan, dan juga diriwayatkan oleh Ahmad (6/ 287), dan Ad-Darimi (2/ 12), dari Abdullah bin Abu Bakar.

meriwayatkannya dari Abdullah bin Abu Bakar, dari Az-Zuhri dari Salim.

٢١٩٥- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ النَّيْسَابُورِيُّ، ثَنَا يُونُسُ بْنُ عَبْدِ الأَعْلَى، ثَنَا ابْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي ابْنُ لَهِيعَةَ وَيَحْيَى بْنُ أَيُّوبَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي بَكْرٍ، عَنِ ابْنِ شِهَابٍ، عَنْ سَالِمٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ حَفْصَةَ: أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ: مَنْ لَمْ يُجْمِعِ الصِّيَامَ قَبْلَ الْفَجْرِ فَلاَ صِيَامَ لَهُ.

رَفَعَهُ عَبْدُ اللهِ بْنُ أَبِي بَكْرٍ عَنِ الزُّهْرِيِّ وَهُوَ مِنَ الثِّقَاتِ الرُّفَعَاءِ. وَاخْتُلِفَ عَنِ الزُّهْرِيِّ فِي إِسْنَادِهِ فَرَوَاهُ عَبْدُ الرَّزَّاقِ، عَنْ مَعْمَرٍ عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ سَالِمٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ حَفْصَةَ مِنْ قَوْلِهَا. وَتَابَعَهُ الزُّبَيْدِيُّ، وَعَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ إِسْحَاقَ عَنِ الزُّهْرِيِّ. وَقَالَ ابْنُ الْمُبَارَكِ عَنْ مَعْمَرٍ وَابْنِ عُيَيْنَةَ عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ حَمْزَةَ بْنِ عَبْدِ اللهِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ حَفْصَةَ وَكَذَلِكَ قَالَ: بِشْرُ بْنُ الْمُفَضَّلِ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ إِسْحَاقَ وَكَذَا قَالَ إِسْحَاقُ بْنُ رَاشِدٍ، وَعَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ خَالِدٍ عَنِ الزُّهْرِيِّ. وَغَيْرُ ابْنِ الْمُبَارَكِ يَرْوِيهِ، عَنِ ابْنِ عُيَيْنَةَ عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ حَمْزَةَ، عَنْ حَفْصَةَ وَاخْتُلِفَ، عَنِ ابْنِ عُيَيْنَةَ فِي إِسْنَادِهِ، وَكَذَلِكَ قَالَ ابْنُ وَهْبٍ، عَنْ يُونُسَ عَنِ الزُّهْرِيِّ. وَقَالَ ابْنُ وَهْبٍ أَيْضًا، عَنْ يُونُسَ عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ سَالِمٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَوْلَهُ، وَتَابَعَهُ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ نَمِرٍ عَنِ الزُّهْرِيِّ. وَقَالَ اللَّيْثُ، عَنْ عُقَيْلٍ عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ سَالِمٍ أَنَّ عَبْدَ اللهِ وَحَفْصَةَ قَالاَ ذَلِكَ وَرَوَاهُ عُبَيْدُ اللهِ بْنُ عُمَرَ عَنِ الزُّهْرِيِّ وَاخْتُلِفَ عَنْهُ.

2195. Abu Bakar An-Naisaburi menceritakan kepada kami, Yunus bin Abdul A'la menceritakan kepada kami, Ibnu Wahb

menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah dan Yahya bin Ayyub mengabarkan kepadaku, dari Abdullah bin Abu Bakar, dari Ibnu Syihab, dari Salim, dari bapaknya, dari Hafshah, bahwa Nabi SAW bersabda, "Barangsiapa yang tidak berniat puasa pada malam hari sebelum terbit fajar, maka tidak ada puasa baginya."[642]

Hadits ini di-*marfu'*-kan oleh Abdullah bin Abu Bakar, dari Az-Zuhri, dan dia termasuk orang-orang yang terpecaya serta biasa me-*marfu'*-kan. Dan masih diperselisihkan riwayat dari Az-Zuhri tentang sanadnya, hadits tersebut diriwayatkan oleh Abdurrazzak dari Ma'mar, dari Az-Zuhri, dari Sulaim, dari bapaknya, dari Hafshah, dari ucapannya. Dan diperkuat oleh Az-Zubaidi dan Abdurrahman bin Ishak, dari Az-Zuhri. Ibnu Al Mubarak berkata, dari Ma'mar dan Ibnu Uyainah, dari Az-Zuhri, dari Hamzah bin Abdullah, dari bapaknya, dari Hafshah.

Demikian pula dikatakan oleh Bisyr bin Al Mufadhdhal, dari Abdurrahman bin Ishak. Juga dikatakan oleh Ishak bin Rasyid dan Abdurrahman bin Khalid, dari azuhdan selain Ibnul Mubarak meriwayatkannya, dari Ibnu Uyainah, dari Az-Zuhri, dari Hamzah, dan masih diperselisihkan riwayat dari Ibnu Uyainah tentang sanadnya. Juga dikatakan oleh Ibnu Wahb, dari Yunus, dari Az-Zuhri. Ibnu Wahb juga mengatakan, dari Yunus dari Az-Zuhri, dari Salim, dari Ibnu Umar perkataannya. Dan diperkuat oleh Abdurrahman bin Numair, dari Az-Zuhri. Al-Laits mengatakan, dari Uqail, dari Az-Zuhri, dari Salim, bahwa Abdullah dan Hafshah mengatakan hal itu. Dan Ubaidillah meriwayatkan dari Az-Zuhri dan riwayat darinya masih diperselisihkan.

٢١٩٦- حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ حَمَّادٍ، ثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَرَفَةَ، ثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ حَمْزَةَ بْنِ عَبْدِ اللهِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ حَفْصَةَ قَالَتْ لاَ صِيَامَ لِمَنْ لَمْ يُجْمِعِ الصِّيَامَ قَبْلَ الْفَجْرِ.

---

642 Sanadnya *hasan*. HR. Abu Daud (2454), dari Ibnu Wahb dan diperselisihkan riwayat dari Az-Zuhri dalam hal ini. Dan juga diriwayatkan oleh Al Baihaqi (4/ 202), Ibnu Khuzaimah (1933), Ath-Thahawi di dalam *Asy-Syarh* (2/ 54), dan Al Baghawi (6/ 268).

2196. Ibrahim bin Hammad menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Arafah menceritakan kepada kami, Sufyan bin Uyainah menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Hamzah bin Abdullah, dari bapaknya, dari Hafshah, dia berkata, "Tidak ada puasa bagi orang yang tidak berniat sebelum terbit fajar."[643]

٢١٩٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَخْلَد، ثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ أَبِي إِسْحَاقَ الصَّفَّارُ، ثَنَا الْوَاقِدِيُّ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ هِلاَل، عَنْ أَبِيه أَنَّهُ سَمِعَ مَيْمُونَةَ بِنْتَ سَعْد تَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ ﷺ يَقُولُ: مَنْ أَجْمَعَ الصَّوْمَ مِنَ اللَّيْلِ فَلْيَصُمْ، وَمَنْ أَصْبَحَ وَلَمْ يُجْمِعْهُ فَلاَ يَصُمْ).

2197. Muhammad bin Makhlad menceritakan kepada kami, Ishak bin Abu Ishak Ash-Shaffar menceritakan kepada kami, Al Waqidi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Hilal menceritakan kepada kami, dari bapaknya, bahwa dia mendengar Maimunah binti Sa'd mengatakan, saya mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Barangsiapa berniat puasa dari waktu malam, hendaklah dia berpuasa dan barangsiapa yang ketika pagi hari belum berniat puasa, maka janganlah dia berpuasa."*[644]

٢١٩٨- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرِو بْنِ الْبَخْتَرِيِّ، ثَنَا أَحْمَدُ بْنُ الْخَلِيلِ، ثَنَا الْوَاقِدِيُّ، ثَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ صَالِحٍ، عَنْ عَبْد اللهِ بْنِ قَيْسٍ اللَّخْمِيِّ قَالَ: سَمِعْتُ عَائِشَةَ زَوْجَ النَّبِيِّ ﷺ تَقُولُ أَصْبَحَ رَسُولُ اللهِ ﷺ صَائِمًا صُبْحَ ثَلاَثِينَ يَوْمًا فَرَأَى هِلاَلَ شَوَّالٍ نَهَارًا فَلَمْ يُفْطِرْ حَتَّى أَمْسَى.

2198. Muhammad bin Amru bin Al Bakhtari menceritakan kepada kami, Ahmad bin Al Khalil menceritakan kepada kami, Al

---

643 Sanadnya *shahih*. HR. Al Baihaqi (4/ 202).

644 Sanadnya *dha'if*. Karena *dha'if*-nya Al Waqidi, dia itu *matruk*, sebagaimana dijelaskan berkali-kali. Diriwayatkan juga oleh Ibnu Al Jauzi di dalam *At-Tahqiq* (2/ 66-67), dengan sanad penyusun kitab tersebut.

Waqidi menceritakan kepada kami, Muawiyah bin Shalih menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Qais Al-Lakhmi, dia berkata: Saya mendengar Aisyah istri Nabi SAW mengatakan, "Rasulullah SAW ketika di pagi hari pada hari ketiga puluh masih berpuasa, lalu beliau melihat hilal bulan Syawwal di siang harinya dan beliau tidak berbuka hingga menjelang sore hari."[645]

٢١٩٩- قَالَ: وَ حَدَّثَنَا الْوَاقِدِيُّ، ثَنَا مَعْمَرٌ وَمُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ، وَعَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ سَالِمٍ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: رُئِيَ هِلاَلُ شَوَّالٍ نَهَارًا، فَقَالَ ابْنُ عُمَرَ: لاَ يَحِلُّ لَكُمْ أَنْ تُفْطِرُوا حَتَّى تَرَوُا الْهِلاَلَ مِنْ حَيْثُ يُرَى.

2199. Dia berkata, Al Waqidi menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdullah dan Abdurrahman bin Abdul Aziz dari Az-Zuhri, dari Sulaim, dari bapaknya, dia berkata, "Hilal Syawwal terlihat di siang hari, maka Ibnu Umar berkata, tidak halal bagi kalian untuk berbuka hingga kalian melihat hilal dari sekiranya hilal tersebut terlihat."[646]

٢٢٠٠- قَالَ: وَحَدَّثَنَا الْوَاقِدِيُّ، ثَنَا مُعَاذُ بْنُ مُحَمَّدٍ الأَنْصَارِيُّ قَالَ: سَأَلْتُ الزُّهْرِيَ، عَنْ هِلاَلِ شَوَّالٍ إِذَا رُئِيَ بَاكِرًا قَالَ: سَمِعْتُ سَعِيدَ بْنَ الْمُسَيَّبِ يَقُولُ إِنْ رُئِيَ هِلاَلُ شَوَّالٍ بَعْدَ أَنْ طَلَعَ الْفَجْرُ إِلَى الْعَصْرِ أَوْ إِلَى أَنْ تَغْرُبَ الشَّمْسُ فَهُوَ مِنَ اللَّيْلَةِ الَّتِي تَجِيءُ. قَالَ: أَبُو عَبْدِ اللهِ وَهَذَا مُجْمَعٌ عَلَيْهِ.

2200. Dia berkata, Al Waqidi menceritakan kepada kami, Mu'adz bin Muhammad Al Anshari menceritakan kepada kami, dia

---

[645] Sanadnya *dha'if* sekali. Karena *dha'if*-nya Al Waqidi sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya.

[646] Ibid.

berkata: Saya bertanya kepada Az-Zuhri tentang hilal bulan Syawwal ketika terlihat di awal waktu, dia menjawab: Saya mendengar Sa'id bin Al Musayyab mengatakan, "Jika hilal Syawwal terlihat setelah terbit fajar sampai waktu Ashar atau sebelum matahari terbenam, maka hilal tersebut berasal dari malam yang mulai datang. Abu Abdullah berkata: Ini adalah perkara yang disepakati.[647]

٢٢٠١- حَدَّثَنَا ابْنُ صَاعِد، ثَنَا بُنْدَارٌ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، ثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ جَعْدَةَ، عَنْ أُمِّ هَانِئٍ وَهِيَ جَدَّتُهُ: أَنَّ النَّبِيَ ﷺ دَخَلَ عَلَيْهَا فَأُتِيَ بِإِنَاءٍ فَشَرِبَهُ ثُمَّ نَاوَلَنِي فَقُلْتُ إِنِّي صَائِمَةٌ. فَقَالَ النَّبِيُّ ﷺ: إِنَّ الصَّائِمَ الْمُتَطَوِّعَ أَمِيرُ - أَوْ أَمِينُ - نَفْسِهِ فَإِنْ شِئْتِ فَصُومِي وَإِنْ شِئْتِ فَأَفْطِرِي،

2201. Ibnu Sha'id menceritakan kepada kami, Bundar menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Ja'dah, dari Ummu Hani`, yaitu neneknya, bahwa Nabi SAW masuk menemuinya, lalu didatangkan kepada beliau tempat minum dan beliau meminumnya, kemudian memberikannya kepadaku. Lalu saya berkata, "Sesungguhnya saya sedang berpuasa." Maka Nabi SAW bersabda, "*Sesungguhnya orang yang berpuasa sunnah itu adalah pemimpin —atau penjaga— bagi dirinya. Jika kamu menghendaki, maka berpuasalah dan jika kamu menghendaki, maka berbukalah.*"[648]

٢٢٠٢- حَدَّثَنَا أَبُو حَامِد مُحَمَّدُ بْنُ هَارُونَ إِمْلاَءً، ثَنَا خَالِدُ بْنُ يُوسُفَ السَّمْتِيُّ، ثَنَا أَبُو عَوَانَةَ، ثَنَا سِمَاكُ بْنُ حَرْبٍ، عَنِ ابْنِ أُمِّ هَانِئٍ أَنَّهُ سَمِعَهُ مِنْهَا أَنَّ نَبِيَ اللهِ ﷺ أُتِيَ بِشَرَابٍ يَوْمَ فَتْحِ مَكَّةَ، فَشَرِبَ ثُمَّ نَاوَلَنِي

---

647 Ibid.

648 Sanadnya *munqathi'*. HR. At-Tirmidzi (732), dari Ja'dah dan Ad-Darimi dari hadits Ummu Hani` dengan hadits yang sama. Menurut saya, Ja'dah tidak mendengarnya dari Ummu Hani`. Hal itu dikatakan oleh An-Nasa`i dan Al Baihaqi, semuanya ada dalam Sunannya setelah meriwayatkan hadits.

فَشَرِبْتُ، فَقُلْتُ: يَا نَبِيَ اللهِ إِنِّي كُنْتُ صَائِمَةً. فَقَالَ لَهَا: أَكُنْتِ تَقْضِينَ عَنْكِ شَيْئًا. قَالَتْ: لاَ. قَالَ: فَلاَ يَضُرُّكِ، اخْتُلِفَ عَنْ سِمَاكٍ.

2202. Abu Hamid Muhammad bin Harun menceritakan kepada kami dengan mendikte, Khalid bin Yusuf As-Samti menceritakan kepada kami, Abu Awanah menceritakan kepada kami, Simak bin Harb menceritakan kepada kami, dari Ibnu Umi Hani, bahwa dia mendengarnya dari Ummu Hani`, bahwa Nabi SAW didatangkan minuman pada hari Fathu Makkah, lalu beliau meminumnya dan memberikannya kepadaku, lalu aku meminumnya. Aku berkata, "Wahai Nabi Allah, sungguh aku sedang berpuasa." Maka beliau bersabda kepadanya, *"Apakah kamu akan mengqadha puasamu itu?"* dia menjawab, "Tidak." Beliau bersabda, *"Tidak mengapa."* [649] Masih diperselisihkan riwayat dari Simak.

٢٢٠٣- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ صَاعِدٍ، ثَنَا بُنْدَارٌ، ثَنَا أَبُو دَاوُدَ، ثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ جَعْدَةَ، عَنْ أُمِّ هَانِئٍ: أَنَّ النَّبِيَ ﷺ أُتِيَ بِشَرَابٍ فَشَرِبَ ثُمَّ سَقَانِي فَشَرِبْتُ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللهِ أَمَا إِنِّي كُنْتُ صَائِمَةً فَقَالَ النَّبِيُّ ﷺ: الْمُتَطَوِّعُ أَمِينُ أَوْ أَمِيرُ نَفْسِهِ فَإِنْ شَاءَ صَامَ وَإِنْ شَاءَ أَفْطَرَ، قَالَ: شُعْبَةُ فَقُلْتُ سَمِعْتَهُ مِنْ أُمِّ هَانِئٍ قَالَ: لاَ حَدَّثَنَاهُ أَهْلُنَا وَأَبُو صَالِحٍ. قَالَ: شُعْبَةُ وَكُنْتُ أَسْمَعُ سِمَاكًا يَقُولُ، حَدَّثَنِي ابْنَا جَعْدَةَ فَلَقِيتُ أَفْضَلَهُمَا وَحَدَّثَنِي بِهَذَا الْحَدِيثِ.

2203. Yahya bin Sha'id menceritakan kepada kami, Bundar menceritakan kepada kami, Abu Daud menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Ja'dah, dari Ummu Hani`, bahwa Nabi SAW didatangkan suatu minuman, lalu beliau meminumnya. Kemudian memberikannya kepadaku dan akupun

---

[649] Sanadnya *dha'if*. HR. At-Tirmidzi (731), dari Simak. Menurut saya, Khalid bin Yusuf As-Samti, *dha'if*. Sedangkan Harun bin Ummu Hani` *majhul* (tidak dikenal).

meminumnya. Lalu saya berkata, "Wahai Rasulullah, sungguh saya tadi berpuasa." Maka beliau SAW bersabda, "*Orang yang berpuasa sunnah itu adalah pemimpin atau penjaga dirinya. Jika dia menghendaki, maka boleh berpuasa dan jika ia menghendaki, boleh berbuka.*" Syu'bah mengatakan, saya bertanya, "Kamu mendengarnya dari Ummu Hani`?" dia menjawab, "Tidak, keluarga kami dan Abu Shalih menceritakan kepada kami." Syu'bah mengatakan: Saya pernah mendengar Simak mengatakan, menceritakan kepadaku kedua anak Ja'dah, lalu saya bertemu dengan yang paling baik di antara keduanya, lalu dia menceritakan kepadaku dengan Hadits ini.[650]

٢٢٠٤- حَدَّثَنَا أَبُو شَيْبَةَ، ثَنَا أَبُو مُوسَى، ثَنَا أَبُو دَاوُدَ، ثَنَا شُعْبَةُ بِهَذَا وَقَالَ فِيهِ، ثَنَا أَهْلُنَا وَأَبُو صَالِحٍ، عَنْ أُمِّ هَانِئٍ قَالَ: شُعْبَةُ وَكَانَ سِمَاكٌ يَقُولُ، حَدَّثَنِي ابْنَا أُمِّ هَانِئٍ فَرَوَيْتُهُ أَنَا، عَنْ أَفْضَلِهِمَا وَصَلَ إِسْنَادَهُ أَبُو دَاوُدَ، عَنْ شُعْبَةَ.

2204. Abu Syaibah menceritakan kepada kami, Abu Musa menceritakan kepada kami, Abu Daud menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dengan hadits yang seperti itu dan di dalamnya dia mengatakan, keluarga kami dan Abu Shalih menceritakan kepada kami, dari Ummu Hani`. Syu'bah berkata, Simak pernah berkata, kedua anak Ummu Hani` menceritakan kepada kami, lalu saya meriwayatkannya dari yang paling baik di antara keduanya. Abu Daud me-*maushul*-kan sanadnya dari Syu'bah.[651]

٢٢٠٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْقَاسِمِ بْنِ زَكَرِيَّا، ثَنَا عَبَّادُ بْنُ يَعْقُوبَ، ثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ أَبِي ثَوْرٍ، عَنْ سِمَاكٍ، عَنْ يَحْيَى بْنِ جَعْدَةَ، عَنْ جَدَّتِهِ أُمِّ هَانِئٍ: أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ شَرِبَ شَرَابًا فَأَعْطَاهَا فَضْلَهُ فَشَرِبَتْهُ قَالَتِ اسْتَغْفِرْ لِي

---

[650] Lihat *takhrij* hadits no. 2201.

[651] Ibid. Dan Abu Shalid yaitu bekas budak Ummu Hani`, *dha'if* serta meriwayakannya secara *mursal*, *At-Taqrib* (1/ 93).

إِنِّي كُنْتُ صَائِمَةً. مِثْلَ قَوْلِ أَبِي عَوَانَةَ. قَوْلُهُ يَحْيَى بْنُ جَعْدَةَ وَهَمٌ مِنَ الْوَلِيدِ وَهُوَ ضَعِيفٌ.

2205. Muhammad bin Al Qasim bin Zakaria menceritakan kepada kami, Abbad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Al Walid bin Abu Tsaur menceritakan kepada kami, dari Simak, dari Yahya bin Ja'dah, dari neneknya Ummu Hani`, bahwa Rasulullah SAW meminum sekali, lalu memberikan sisanya, dan dia meminumnya, lalu mengatakan, "Mintakanlah ampunan untukku, sungguh tadi aku berpuasa." Seperti perkataan Abu Awanah. Perkataannya Yahya bin Ja'dah lemah dari Al Walid dan dia itu *dha'if*.[652]

٢٢٠٦- حَدَّثَنَا أَبُو شَيْبَةَ عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ جَعْفَرٍ، ثَنَا أَبُو مُوسَى، ثَنَا أَبُو الْوَلِيدِ، ثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ سِمَاكٍ، عَنْ هَارُونَ، عَنْ جَدَّتِهِ أَنَّهَا قَالَتْ دَخَلْتُ عَلَى رَسُولِ اللهِ ﷺ وَأَنَا صَائِمَةٌ فَنَاوَلَنِي فَضْلَ شَرَابِهِ فَشَرِبْتُ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللهِ إِنِّي كُنْتُ صَائِمَةً وَإِنِّي كَرِهْتُ أَنْ أَرُدَّ سُؤْرَكَ. قَالَ: إِنْ كَانَ قَضَاءً مِنْ رَمَضَانَ فَصُومِي يَوْمًا مَكَانَهُ، وَإِنْ كَانَ تَطَوُّعًا فَإِنْ شِئْتِ فَاقْضِيهِ وَإِنْ شِئْتِ فَلَا تَقْضِيهِ.

وَرَوَاهُ حَاتِمُ بْنُ أَبِي صَغِيرَةَ، عَنْ سِمَاكٍ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ، عَنْ أُمِّ هَانِئٍ.

2206. Abu Syaibah Abdul Aziz bin Ja'far menceritakan kepada kami, Abu Musa menceritakan kepada kami, Al Walid menceritakan kepada kami, menceritakan kepada kami Hammad bin Salamah, dari Simak, dari Harun, dari neneknya, bahwa dia berkata, "Saya masuk menemui Rasulullah SAW dan ketika itu saya sedang berpuasa. Lalu beliau memberikan kepadaku sisa minuman dan saya pun meminumnya. Saya berkata, "Wahai Rasulullah, sungguh saya tadi berpuasa dan saya tidak suka menolak sisa minumanmu." Beliau bersabda, "*Jika itu adalah qadha dari puasa bulan Ramadhan, maka*

[652] Ibid. Saya katakan, Al Walid bin Abi Tsaur, *dha'if*, *At-Taqrib* (2/ 333).

berpuasalah sehari sebagai gantinya. Dan jika itu adalah puasa sunah, maka jika kamu menghendaki, maka silakan mengqadhanya dan jika kamu menghendaki, maka janganlah kamu mengqadhanya."[653] Diriwayatkan oleh Hatim bin Abu Shaghirah dari Simak, dari Abu Shalih, dari Ummu Hani`.

٢٢٠٧- حَدَّثَنَا الْمَحَامِلِيُّ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ حَسَّانَ الأَزْرَقُ، ثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي الْحَجَّاجِ الْخَاقَانِيُّ، ثَنَا أَبُو يُونُسَ - يَعْنِي حَاتِمَ بْنَ أَبِي صَغِيرَةَ - حَدَّثَنِي سِمَاكُ بْنُ حَرْبٍ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ، عَنْ أُمِّ هَانِئٍ قَالَتْ قَالَ: رَسُولُ اللهِ ﷺ: الْمُتَطَوِّعُ بِالْخِيَارِ إِنْ شَاءَ صَامَ وَإِنْ شَاءَ أَفْطَرَ.

2207. Al Qadhi Al Mahamili menceritakan kepada kami, Muhammad bin Hassan Al Azraq menceritakan kepada kami, Yahya bin Abi Al Hajjaj Al Khaqani menceritakan kepada kami, Abu Yunus yaitu Hatim bin Abi Shaghirah menceritakan kepada kami, Simak bin Harb menceritakan kepadaku, dari Abu Shalih, dari Ummu Hani`, dia berkata, Rasulullah SAW bersabda, *"Orang yang berpuasa sunah itu diperbolehkan memilih. Jika ia menghendaki, maka boleh berpuasa dan jika ia menghendaki, maka boleh berbuka."*[654]

٢٢٠٨- حَدَّثَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ بْنُ صَاعِدٍ، ثَنَا بُنْدَارٌ، ثَنَا صَفْوَانُ بْنُ عِيسَى، ثَنَا أَبُو يُونُسَ الْقُشَيْرِيُّ، عَنْ سِمَاكٍ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ، عَنْ أُمِّ هَانِئٍ: أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ كَانَ يَقُولُ: الصَّائِمُ الْمُتَطَوِّعُ أَمِينُ - أَوْ أَمِيرُ - نَفْسِهِ إِنْ شَاءَ صَامَ وَإِنْ شَاءَ أَفْطَرَ. اخْتُلِفَ عَلَى سِمَاكٍ فِيهِ وَإِنَّمَا سَمِعَهُ سِمَاكٌ مِنِ ابْنِ أُمِّ هَانِئٍ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ، عَنْ أُمِّ هَانِئٍ وَاللهُ أَعْلَمُ.

---

653 Ibid.

654 Sanadnya *dha'if*. Saya katakan, Yahya bin Abi Al Hajjaj, layyinul hadits, *At-Taqrib* (2/ 545), sedangkan Abu Shalih *dha'if* dan dia meriwayatkannya secara *mursal*, *At-Taqrib* (1/ 93).

2208. Abu Muhammad bin Sha'id menceritakan kepada kami, Bundar menceritakan kepada kami, Shafwan bin Isa menceritakan kepada kami, Abu Yunus Al Qusairi menceritakan kepada kami, dari Simak, dari Abu Shalih, dari Ummu Hani`, Bahwa Nabi SAW bersabda, "*Orang yang berpuasa sunah itu adalah penjaga atau pemimpin dirinya. Jika ia menghendaki ,maka boleh berpuasa dan jika ia menghendaki, maka boleh berbuka.*"[655]

Masih diperselisihkan riwayat dari Simak, hanya saja Simak mendengarnya dari Ibnu Ummu Hani`, dari Abu Shalih dari Ummu Hani`, *wallahu a'lam.*

٢٢٠٩- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ النَّيْسَابُورِيُّ، ثَنَا يُوسُفُ بْنُ سَعِيد، ثَنَا حَجَّاجٌ، عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ، أَخْبَرَنِي أَبُو الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ أَنَّهُ لَمْ يَكُنْ يَرَى بِإِفْطَارِ التَّطَوُّعِ بَأْسًا.

2209. Abu Bakar An-Naisaburi menceritakan kepada kami, Yusuf bin Sa'id menceritakan kepada kami, Hajjaj menceritakan kepada kami, dari Ibnu Juraij, Abu Az-Zubair mengabarkan kepadaku, dari Jabir: Dia berpendapat, bahwa berbuka yang dilakukan oleh orang yang berpuasa sunah itu, tidak mengapa."[656]

٢٢١٠- حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الْبَزَّازُ أَبُو بَكْرٍ، ثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَرَفَةَ، ثَنَا عَلِيُّ بْنُ ثَابِتٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عُبَيْدِ اللهِ، عَنْ عَطَاءٍ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ: أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ كَانَ يُصْبِحُ مِنَ اللَّيْلِ وَهُوَ يُرِيدُ الصَّوْمَ فَيَقُولُ: أَعِنْدَكُمْ شَيْءٌ أَتَاكُمْ شَيْءٌ، قَالَتْ: فَنَقُولُ أَوَلَمْ تُصْبِحْ صَائِمًا فَيَقُولُ: بَلَى، وَلَكِنْ لاَ بَأْسَ

655 Sanadnya *dha'if.* Karena *dha'if*-nya Abu Shalih bekas budak Ummu Hani`.

656 Sanadnya *dha'if.* Karena *dha'if*-nya Al Hajjaj, sedangkan Abu Az-Zubair seorang *mudallis* dan dia meriwayatkannya secara *mu'an'an.*

أَنْ أُفْطِرَ مَا لَمْ يَكُنْ نَذْرًا، أَوْ قَضَاءَ رَمَضَانَ، مُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْدِ اللهِ هُوَ الْعَرْزَمِيُّ ضَعِيفُ الْحَدِيثِ.

2210. Ya'qub bin Ibrahim Al Bazzaz menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Arafah menceritakan kepada kami, Ali bin Tsabit menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Ubaidillah, dari Atha`, dari Ummu Salamah, bahwa Nabi SAW berada di pagi hari dari suatu malam, padahal beliau ingin berpuasa, lalu bertanya kepada kami, *"Apakah kalian memiliki sesuatu, apakah kalian diberi sesuatu?"* dia menuturkan, kami bertanya, "Bukankah Anda sedang berpuasa?" beliau menjawab, *"Benar, tetapi tidak mengapa aku berbuka, selagi bukan puasa nadzar atau qadha puasa bulan Ramadhan."*[657] Muhammad bin Ubaidillah yaitu Al Arzami, haditsnya *dha'if*.

٢٢١١- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ زِيَادٍ النَّيْسَابُورِيُّ، ثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ مُحَمَّدٍ وَأَبُو أُمَيَّةَ قَالاَ: نَا رَوْحُ بْنُ عُبَادَةَ، ثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ طَلْحَةَ بْنِ يَحْيَى، عَنْ عَائِشَةَ بِنْتِ طَلْحَةَ، عَنْ عَائِشَةَ أُمِّ الْمُؤْمِنِينَ قَالَتْ كَانَ نَبِيُّ اللهِ ﷺ يُحِبُّ طَعَامًا فَجَاءَ يَوْمًا فَقَالَ: هَلْ عِنْدَكُمْ مِنْ ذَلِكَ الطَّعَامِ. قُلْتُ: لاَ. قَالَ: إِنِّي صَائِمٌ.

2211. Abdullah bin Muhammad bin Ziyad An-Naisaburi menceritakan kepada kami, Al Abbas bin Muhammad dan Abu Umayyah menceritakan kepada kami, keduanya berkata, Rauh bin Ubadah memberitakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Thalhah bin Yahya, dari Aisyah binti Thalhah, dari Aisyah Ummul Mukminin, dia berkata, "Rasulullah SAW pernah menyukai makanan, lalu pada suatu hari beliau datang seraya bertanya, "Apakah

---

[657] Sanadnya *dha'if*. Karena *dha'if*-nya Muhammad bin Ubaidillah Al Arzami. Telah dijelaskan tentang biografi tidak hanya sekali.

kalian memiliki makanan itu?" saya menjawab, "Tidak." Beliau bersabda, "Sungguh saya sedang berpuasa."[658]

٢٢١٢- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ النَّيْسَابُورِيُّ وَإِبْرَاهِيمُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ بَطْحَاءَ وَآخَرُونَ قَالُوا: نَا حَمَّادُ بْنُ الْحَسَنِ بْنِ عَنْبَسَةَ، ثَنَا أَبُو دَاوُدَ، ثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ مُعَاذٍ الضَّبِّيُّ، عَنْ سِمَاكِ بْنِ حَرْبٍ، عَنْ عِكْرِمَةَ قَالَ: قَالَتْ عَائِشَةُ: دَخَلَ عَلَيَّ النَّبِيُّ ﷺ فَقَالَ: عِنْدَكِ شَيْءٌ. قُلْتُ لاَ. قَالَ: إِذًا أَصُومَ، وَدَخَلَ عَلَيَّ يَوْمًا آخَرَ فَقَالَ: عِنْدَكِ شَيْءٌ، قُلْتُ نَعَمْ. قَالَ: إِذًا أَطْعَمَ وَإِنْ كُنْتُ قَدْ فَرَضْتُ الصَّوْمَ. هَذَا إِسْنَادٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

2212. Abu Bakar An-Naisaburi menceritakan kepada kami dan Ibrahim bin Muhammad bin Bathha` dan yang lainnya, mereka mengatakan, Hammad bin Al Hasan bin Anbasah memberitakan kepada kami, menceritakan kepada kami Abu Daud, menceritakan kepada kami Sulaiman bin Mu'adz Adh-Dhabbi, dari Simak bin Harb, dari Ikrimah, dia berkata, Aisyah mengatakan, "Nabi SAW masuk menemuiku seraya bertanya, "Apakah kamu memiliki sesuatu?" Saya menjawab, "Tidak." Beliau bersabda, "Kalau begitu saya berpuasa." Dan di hari yang lain beliau masuk menemuiku, seraya bertanya, "Apakah kamu memiliki sesuatu?" saya menjawab, "Ya." Beliau bersabda, "Kalau begitu saya mau makan, meskipun saya telah mengharuskan untuk berpuasa."[659] Hadits ini sanadnya hasan *shahih*.

---

[658] Sanadnya *shahih*. HR. Muslim di dalam bab Puasa (169), At-Tirmidzi (733), dan Abu Daud (2455), dari Thalhah bin Yahya.

[659] Sanadnya *dha'if*. Saya katakan Simak bin Harb seorang yang jujur, dan periwayatannya khusus dari Ikrimah mengalami keguncangan dan dia telah berubah di akhir usianya dan terkadang dia ditalkin, *At-Taqrib* (1/ 333).

٢٢١٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْقَاسِمِ بْنِ زَكَرِيَّا، ثَنَا عَبَّادٌ، ثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ أَبِي ثَوْرٍ، عَنْ سِمَاكٍ، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: إِذَا صَامَ الرَّجُلُ تَطَوُّعًا فَلْيُفْطِرْ مَتَى شَاءَ.

2213. Muhammad bin Al Qasim bin Zakaria menceritakan kepada kami, Abbad menceritakan kepada kami, Al Walid bin Abi Tsaur menceritakan kepada kami, dari Simak, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas, dia berkata, "Jika seorang berpuasa sunnah, maka ia boleh berbuka kapan saja dia menghendaki."[660]

٢٢١٤- حَدَّثَنَا أَبُو طَالِبٍ الْكَاتِبُ عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ الْجَهْمِ، ثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُسْلِمٍ الطُّوسِيُّ (ح) وَ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ، ثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مَنْصُورٍ الرَّمَادِيُّ قَالاَ: ثَنَا جَعْفَرُ بْنُ عَوْنٍ نَا أَبُو الْعُمَيْسِ، عَنْ عَوْنِ بْنِ أَبِي جُحَيْفَةَ، عَنْ أَبِيهِ: أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ آخَى بَيْنَ سَلْمَانَ وَبَيْنَ أَبِي الدَّرْدَاءِ - قَالَ: - فَجَاءَ سَلْمَانُ يَزُورُ أَبَا الدَّرْدَاءِ فَإِذَا أُمُّ الدَّرْدَاءِ مُتَبَذِّلَةٌ قَالَ: مَا شَأْنُكِ؟ قَالَتْ: إِنَّ أَخَاكَ يَقُومُ: اللَّيْلَ وَيَصُومُ النَّهَارَ، وَلَيْسَ لَهُ حَاجَةٌ فِي نِسَاءِ الدُّنْيَا، فَجَاءَ أَبُو الدَّرْدَاءِ، فَرَحَّبَ بِهِ سَلْمَانُ، وَقَرَّبَ إِلَيْهِ طَعَامًا فَقَالَ لَهُ سَلْمَانُ: اطْعَمْ. فَقَالَ: إِنِّي صَائِمٌ. فَقَالَ: أَقْسَمْتُ عَلَيْكَ لَتُفْطِرَنَّهْ. قَالَ: مَا أَنَا بِآكِلٍ حَتَّى تَأْكُلَ فَأَكَلَ مَعَهُ، ثُمَّ بَاتَ عِنْدَهُ حَتَّى إِذَا كَانَ اللَّيْلُ أَرَادَ أَبُو الدَّرْدَاءِ أَنْ يَقُومَ فَمَنَعَهُ سَلْمَانُ، وَقَالَ لَهُ: إِنَّ لِجَسَدِكَ عَلَيْكَ حَقًّا، وَلِرَبِّكَ عَلَيْكَ حَقًّا، وَلأَهْلِكَ عَلَيْكَ حَقًّا، صُمْ وَأَفْطِرْ، وَصَلِّ وَنَمْ، وَائْتِ أَهْلَكَ، وَأَعْطِ كُلَّ ذِي حَقٍّ حَقَّهُ. فَلَمَّا كَانَ فِي وَجْهِ الصُّبْحِ قَالَ: قُمِ الآنَ

---

660 Sanadnya *dha'if* sekali. Karena *dha'if*-nya Al Walid bin Abu Tsaur, sebagaimana telah dijelaskan no. 2205, dan Simak mengalami kerancuan pada riwayat Ikrimah.

إِنْ شِئْتَ فَقَامَا فَتَوَضَّآ، ثُمَّ رَكَعَا ثُمَّ خَرَجَا إِلَى الصَّلَاةِ فَدَنَا أَبُو الدَّرْدَاءِ لِيُخْبِرَ رَسُولَ اللهِ ﷺ بِالَّذِي أَمَرَهُ سَلْمَانُ فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللهِ ﷺ: يَا أَبَا الدَّرْدَاءِ إِنَّ لِجَسَدِكَ عَلَيْكَ حَقًّا، مِثْلَ مَا قَالَ سَلْمَانُ. لَفْظُ أَبِي طَالِبٍ.

2214. Abu Thalib, sekretaris Ali bin Muhammad bin Al Jahm menceritakan kepada kami, Ali bin Muslim Ath-Thusi menceritakan kepada kami. {h} Abdullah bin Muhammad bin Ishak menceritakan kepada kami, Ahmad bin Manshur Ar-Ramadi menceritakan kepada kami, Ja'far bin Aun menceritakan kepada kami, Abul Umais memberitakan kepada kami, dari Aun bin Abi Juhaifah, dari bapaknya, bahwa Rasulullah SAW mempersaudarakan antara Salman dan Abu Ad-Darda`, dia menuturkan, Salman datang menemui Abu Ad-Darda`, ternyata Ummu Ad-Darda` memakai pakaian yang lusuh. Salman bertanya, "Apa yang terjadi padamu?" dia menjawab, "Sesungguhnya saudaramu melakukan qiyamullail di malam hari dan berpuasa di siang hari, dia tidak membutuhkan wanita dunia." Lalu Abu Ad-Darda` datang dan Salman menyambutnya dan menyodorkan makanan kepadanya. Lalu Salman berkata, "Makanlah." Dia menjawab, "Sungguh saya sedang berpuasa." Salman berkata, "Saya bersumpah atas dirimu, sungguh kamu harus berbuka." Dia mengatakan, "Saya tidak mau makan hingga kamu makan." Lalu Salman makan bersamanya, kemudian bermalam di rumahnya. Sehingga ketika malam tiba, Abu Ad-Darda` hendak melakukan qiyamullail, maka Salman melarangnya seraya mengatakan, "Sesungguhnya tubuhmu memiliki hak atas dirimu, Rabbmu memiliki hak atas dirimu dan keluargamu juga memiliki hak atas dirimu, berpuasa dan berbukalah, shalat dan tidurlah, pergaulilah istrimu, dan berikanlah hak setiap orang yang memiliki hak." Lalu setelah mendekati waktu shubuh, Salman berkata, "Lakukanlah qiyamullail sekarang kalau kamu mau." Lalu keduanya berwudhu dan melakukan shalat, lalu keluar untuk shalat. Maka Abu Ad-Darda` mendekat Rasulullah SAW untuk memberitahukan sesuatu yang diperintahkan oleh Salman. Lalu Rasulullah SAW bersabda, "Wahai Abu Ad-

Darda`, sesungguhnya tubuhmu memiliki hak atas dirimu."[661] Seperti yang dikatakan oleh Salman. Ini lafazh Abu Thalib.

٢٢١٥- حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ حَسَّانَ الأَزْرَقُ، ثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي الْحَجَّاجِ الْمِنْقَرِيُّ، ثَنَا سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ، عَنْ طَلْحَةَ بْنِ يَحْيَى، عَنْ عَائِشَةَ بِنْتِ طَلْحَةَ، عَنْ عَائِشَةَ أُمِّ الْمُؤْمِنِينَ قَالَتْ كَانَ النَّبِيُّ ﷺ يَأْتِينَا فَيَقُولُ: هَلْ عِنْدَكُمْ مِنْ غَدَاءٍ، فَإِنْ قُلْنَا نَعَمْ تَغَدَّى وَإِنْ قُلْنَا لاَ قَالَ: إِنِّي صَائِمٌ، وَإِنَّهُ أَتَانَا ذَاتَ يَوْمٍ وَقَدْ أُهْدِيَ لَنَا حَيْسٌ، فَقُلْنَا: يَا رَسُولَ اللهِ إِنَّهُ قَدْ أُهْدِيَ لَنَا حَيْسٌ، وَإِنَّا قَدْ خَبَأْنَاهُ لَكَ. قَالَ: أَمَا إِنِّي أَصْبَحْتُ صَائِمًا، فَأَكَلَ. هَذَا إِسْنَادٌ صَحِيحٌ.

2215. Al Husain bin Ismail menceritakan kepada kami, Muhammad bin Hassan Al Azraq menceritakan kepada kami, Yahya bin Abi Al Hajjaj Al Minqari menceritakan kepada kami, Sufyan Ats-Tsauri menceritakan kepada kami, dari Thalhah bin Yahya, dari Aisyah binti Thalhah, dari Aisyah Ummul Mukminin, dia berkata: Nabi SAW pernah datang menemui kami seraya bertanya, "Apakah kalian memiliki makan siang?" jika kami jawab, Ya, ada maka beliau makan siang. Dan jika kami jawab, tidak ada, beliau mengatakan, "Kalau begitu saya berpuasa." Pada suatu hari beliau datang menemui kami dan kami diberi hadiah sebuah *hais* (makanan dari kurma dan tepung), saya berkata, "Wahai Rasulullah, kita diberi hadiah sebuah *hais* dan kami simpan umtukmu. Maka beliau bersabda, "*Sungguh saya tadi pagi berpuasa.*" Lalu beliau makan[662]. Hadits ini sanadnya *shahih.*

---

[661] Sanadnya *shahih*. HR. Al Bukhari (3/ 51).

[662] Lihat *takhrij* hadits no. 1212, dan Yahya bin Abi Al Hajjaj Al Minqari *Layyinul hadits* (lemah haditsnya), *At-Taqrib* (2/ 345).

٢٢١٦- حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ الْمَحَامِلِيُّ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرِو بْنِ الْعَبَّاسِ الْبَاهِلِيُّ، ثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ قَالَ: حَدَّثَنِيهِ طَلْحَةُ بْنُ يَحْيَى، عَنْ عَمَّتِهِ عَائِشَةَ، عَنْ عَائِشَةَ أُمِّ الْمُؤْمِنِينَ قَالَتْ دَخَلَ عَلَيَّ رَسُولُ اللهِ ﷺ فَقَالَ: إِنِّي أُرِيدُ الصَّوْمَ. وَأُهْدِيَ لَهُ حَيْسٌ. فَقَالَ: إِنِّي آكِلٌ وَأَصُومُ يَوْمًا مَكَانَهُ، لَمْ يَرْوِهِ بِهَذَا اللَّفْظِ، عَنِ ابْنِ عُيَيْنَةَ غَيْرُ الْبَاهِلِيِّ وَلَمْ يُتَابَعْ عَلَى قَوْلِهِ: وَأَصُومُ يَوْمًا مَكَانَهُ، وَلَعَلَّهُ شُبِّهَ عَلَيْهِ وَاللهُ أَعْلَمُ لِكَثْرَةِ مَنْ خَالَفَهُ، عَنِ ابْنِ عُيَيْنَةَ.

2216. Al Husain bin Ismail menceritakan kepada kami, Muhammad bin Amru bin Al Abbas Al Bahili menceritakan kepada kami, Sufyan bin Uyainah menceritakan kepada kami, Thalhah bin Yahya menceritakan kepadaku, dari bibinya Aisyah, dari Aisyah Ummul mukminin, dia berkata: Rasulullah SAW masuk menemui kami seraya berkata, *"Sungguh aku ingin berpuasa."* Padahal beliau diberikan hadiah *hais*, maka beliau bersabda, *"Sungguh aku akan makan dan berpuasa sehari sebagai penggantinya."*[663]

Tidak ada yang meriwayatkan dengan lafazh ini dari Ibnu Uyainah selain Al Bahili dan tidak ada yang menguatkan perkataannya "Dan saya akan berpuasa sehari sebagai penggantinya" barangkali ada kemiripan atasnya, ***wallahu a'lam***, karena banyaknya perawi yang menentangnya dari Ibnu Uyainah.

٢٢١٧- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ، ثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ فُضَيْلٍ، عَنْ لَيْثٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ، عَنْ مُجَاهِدٍ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: رُبَّمَا دَعَا رَسُولُ اللهِ ﷺ بِغَدَائِهِ فَلَا يَجِدُهُ فَيَفْرِضُ عَلَيْهِ صَوْمَ ذَلِكَ الْيَوْمِ. عَبْدُ اللهِ هَذَا لَيْسَ بِالْمَعْرُوفِ.

---

[663] Sanadnya *hasan*. HR. An-Nasa`i (4/ 194), dari Thalhah.

2217. Abdullah bin Muhammad bin Abdul Aziz menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Abi Syaibah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Fudhail menceritakan kepada kami, dari Laits, dari Abdullah, dari Mujahid, dari Aisyah, dia berkata, "Terkadang Rasulullah SAW meminta makan siang, dan beliau tidak mendapatkannya, maka beliau mengharuskan dirinya berpuasa pada hari itu." Abdullah ini tidak dikenal."[664]

٢٢١٨- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ يَزِيدَ الزَّعْفَرَانِيُّ، ثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ سَوَادَةَ، ثَنَا حَمَّادُ بْنُ خَالِدٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ أَبِي حُمَيْدٍ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ عُبَيْدٍ قَالَ: صَنَعَ أَبُو سَعِيدٍ الْخُدْرِيُّ طَعَامًا، فَدَعَا النَّبِيَّ ﷺ وَأَصْحَابَهُ، فَقَالَ رَجُلٌ مِنَ الْقَوْمِ: إِنِّي صَائِمٌ. فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللهِ ﷺ: صَنَعَ لَكَ أَخُوكَ، وَتَكَلَّفَ لَكَ أَخُوكَ، أَفْطِرْ، وَصُمْ يَوْمًا مَكَانَهُ، هَذَا مُرْسَلٌ.

2218. Ahmad bin Muhammad bin Yazid Az-Za'farani menceritakan kepada kami, Ahmad bin Muhammad bin Saudah menceritakan kepada kami, Hammad bin Khalid menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Abu Humaid, dari Ibrahim bin Ubaid, dia berkata: Abu Sa'id Al Khudri membuat makanan, lalu mengundang Nabi SAW dan para sahabatnya. Lalu salah seorang dari mereka berkata, "Sungguh saya sedang berpuasa." Maka Rasulullah SAW bersabda kepadanya, "Saudaramu telah membuat makanan untukmu dan saudaramu telah bersusah payah untukmu, berbuka dan berpuasalah sehari sebagai penggantinya."[665] Hadits ini *mursal*.

---

664 Sanadnya *dha'if*. Karena *dha'if*-nya Al-Laits, sedangkan syaikhnya yaitu Abdullah tidak dikenal. Hal itu dikatakan oleh Al Ghassani.

665 Sanadnya *dha'if* serta *mursal*. HR. Abu Daud Ath-Thayalisi di dalam Musnadnya dengan sanad ini, hanya saja di dalam hadits tersebut dia mengatakan, Ibrahim bin Ubaidillah bin Rifa'ah Az-Zarqi, hal itu dikatakan oleh Al Ghassani. Menurut saya, Ibrahim bin Ubaid seorang yang jujur dan tidak menjumpai Abu Sa'id Al Khudri. Sedangkan Muhammad bin Abu Humaid, *dha'if*, *At-Taqrib* (2/ 157). Hadits ini juga diriwayatkan oleh Ibnu Al Jauzi di dalam *At-Tahqiq* (2/ 102), dengan sanad penyusun kitab tersebut.

٢٢١٩- حَدَّثَنِي أَبِي، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي بَكْرٍ، ثَنَا هَاشِمُ بْنُ الْقَاسِمِ الْحَرَّانِيُّ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَلَمَةَ عَنِ الْفَزَارِيِّ، عَنْ عَطِيَّةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ: مَنْ أَكَلَ فِي شَهْرِ رَمَضَانَ نَاسِيًا فَلاَ قَضَاءَ عَلَيْهِ، إِنَّ اللهَ أَطْعَمَهُ وَسَقَاهُ. الْفَزَارِيُّ هَذَا هُوَ مُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْدِ اللهِ الْعَرْزَمِيُّ.

2219. Bapakku menceritakan kepadaku, Muhammad bin Abu Bakar menceritakan kepada kami, Hasyim bin Al Qasim Al Harrani menceritakan kepada kami, Muhammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Al Fazari, dari Athiyah, dari Abu Sa'id, dia berkata, Rasulullah SAW bersabda, *"Barangsiapa makan pada bulan Ramadhan dalam keadaan lupa, maka tidak perlu mengqadhanya, sesungguhnya Allah telah memberinya makan dan minum."*[666] Al Fazari yaitu Muhammad bin Ubaidillah Al Arzami.

٢٢٢٠- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ عَمْرِو بْنِ عَبْدِ الْخَالِقِ، ثَنَا عَلِيُّ بْنُ سَعِيدٍ الرَّازِيُّ، ثَنَا عَمْرُو بْنُ خَلَفِ بْنِ إِسْحَاقَ بْنِ مِرْسَالٍ الْخَثْعَمِيُّ، ثَنَا أَبِي، ثَنَا عَمِّي إِسْمَاعِيلُ بْنُ مِرْسَالٍ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُنْكَدِرِ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ قَالَ: صَنَعَ رَجُلٌ مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللهِ ﷺ طَعَامًا فَدَعَا النَّبِيَّ ﷺ وَأَصْحَابَهُ فَلَمَّا أُتِيَ بِالطَّعَامِ تَنَحَّى أَحَدُهُمْ فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ ﷺ: مَا لَكَ، قَالَ: إِنِّي صَائِمٌ. فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ ﷺ: تَكَلَّفْ لَكَ أَخُوكَ وَصَنَعَ ثُمَّ تَقُولُ إِنِّي صَائِمٌ كُلْ وَصُمْ يَوْمًا مَكَانَهُ.

2220. Muhammad bin Ahmad bin Amru bin Abdul Khaliq menceritakan kepada kami, Ali bin Sa'id Ar-Razi menceritakan kepada kami, Amru bin Khalaf bin Ishak bin Mirsal Al Khats'ami menceritakan kepada kami, bapakku menceritakan kepada kami,

---

[666] Sanadnya *dha'if*. Karena *dha'if*-nya Muhammad bin Ubaidillah Al Azrami Al Fazari, dia itu *matruk*, sebagaimana telah dijelaskan tidak hanya sekali, *At-Taqrib* (2/ 187).

pamanku Ismail bin Mirsal menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Munkadir menceritakan kepada kami, dari Jabir bin Abdullah, dia berkata: Salah seorang sahabat Rasulullah SAW membuat makanan, lalu mengundang Nabi SAW dan para sahabatnya. Setelah makanan dihidangkan, salah seorang dari mereka menyingkir. Maka Nabi SAW bertanya kepadanya, "Apa yang terjadi padamu?" dia menjawab, "Sesungguhnya saya sedang berpuasa." Maka Nabi SAW bersabda kepadanya, "Saudaramu telah bersusah payah dan membuat makanan untukmu, kemudian kamu mengatakan, sungguh saya sedang berpuasa. Makan dan berpuasalah sehari sebagai penggantinya."[667]

٢٢٢١- حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ عَبْدِ الصَّمَدِ بْنِ الْمُهْتَدِى بِاللهِ، ثَنَا أَحْمَدُ بْنُ خُلَيْدٍ الْكِنْدِيُّ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عِيسَى بْنِ الطَّبَّاعِ، ثَنَا ابْنُ عُلَيَّةَ، عَنْ هِشَامٍ، عَنِ ابْنِ سِيرِينَ، عَنْ أَبِى هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ: إِذَا أَكَلَ الصَّائِمُ نَاسِيًا أَوْ شَرِبَ نَاسِيًا، فَإِنَّمَا هُوَ رِزْقٌ سَاقَهُ اللهُ إِلَيْهِ وَلاَ قَضَاءَ عَلَيْهِ. إِسْنَادٌ صَحِيحٌ وَكُلُّهُمْ ثِقَاتٌ.

2221. Ubaidillah bin Abdush-Shamad Al Muhatadi Billah menceritakan kepada kami, Ahmad bin Khalid Al Kindi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Isa bin Ath-Thabba' menceritakan kepada kami, Ibnu Ulayyah menceritakan kepada kami, dari Hisyam, dari Ibnu Sirin, dari Abu Hurairah, dia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Jika seorang yang berpuasa makan dalam keadaan lupa atau minum dalam keadaan lupa. Maka sesunguhnya itu merupakan rezeki yang Allah telah berikan minum kepadanya dan tidak ada kewajiban mengqadha atas dirinya dirinya.*"[668] Sanadnya *shahih*, semuanya terpercaya.

---

667 Sanadnya *dha'if* sekali. HR. Ibnu Al Jauzi di dalam *At-Tahqiq* (2/ 102), dengan sanad penyusun kitab tersebut. Menurut saya, Ibnu Adi berkata, Amru bin Khulaif tertuduh memalsukan hadits. Ibnu Hibban mengatakan, dia pernah membuat hadits palsu.

668 Sanadnya *hasan*.

٢٢٢٢- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَحْمُودٍ أَبُو بَكْرٍ السَّرَّاجُ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَرْزُوقٍ الْبَصْرِيُّ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الأَنْصَارِيُّ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرٍو، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: مَنْ أَفْطَرَ فِي شَهْرِ رَمَضَانَ نَاسِيًا فَلاَ قَضَاءَ عَلَيْهِ، وَلاَ كَفَّارَةَ، تَفَرَّدَ بِهِ مُحَمَّدُ بْنُ مَرْزُوقٍ، وَهُوَ ثِقَةٌ عَنِ الأَنْصَارِيِّ.

2222. Muhammad bin Mahmud Abu Bakar As-Sarraj menceritakan kepada kami, Muhammad bin Marzuk Al Bashri menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdullah Al Anshari menceritakan kepada kami, Muhammad bin Amru menceritakan kepada kami, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Barangsiapa berbuka di bulan Ramadhan dalam keadaan lupa, maka tidak ada qadha dan kafarah atas dirinya."*[669] Muhammad bin Marzuk meriwayatkannya sendiri dan dia itu terpercaya, dari Al Anshari.

٢٢٢٣- حَدَّثَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ الْحَسَنُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ سَعِيدٍ الرُّهَاوِيُّ، ثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ يَحْيَى الرُّهَاوِيُّ، ثَنَا عَمَّارُ بْنُ مَطَرٍ، ثَنَا مُبَارَكُ بْنُ فَضَالَةَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ: مَنْ أَكَلَ فِي رَمَضَانَ نَاسِيًا أَوْ شَرِبَ نَاسِيًا فَلاَ قَضَاءَ عَلَيْهِ، وَلْيُتِمَّ صَوْمَهُ فَإِنَّ اللهَ أَطْعَمَهُ وَسَقَاهُ.

2223. Abu Muhammad Al Hasan bin Ahmad bin Sa'id Ar-Ruhawi menceritakan kepada kami, Al Abbas bin Ubaidillah bin Yahya Ar-Ruhawi menceritakan kepada kami, Ammar bin Mathar menceritakan kepada kami, Mubarak bin Fadhalah menceritakan

---

669 Sanadnya *dha'if*. HR. Al Baihaqi (4/ 229), dari Muhammad bin Abdullah Al Anshari dan juga diriwayatkan oleh Al Hakim (1/ 430), dan Ibnu Hibban (906), dari Muhammad bin Abdullah. Menurut saya, Muhammad bin Marzuk Al Bashri dapat diterima, *At-Taqrib* (2/ 206).

kepada kami, dari Muhammad bin Sirin, dari Abu Hurairah, dia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa makan di bulan Ramadhan dalam keadaan lupa atau minum dalam keadaan lupa, maka tidak ada kewajiban mengqadha atas dirinya dan hendaklah dia menyempurnakan puasanya, karena Allah telah memberinya makan dan minum.*"[670]

٢٢٢٤- قَالَ: وَأَخْبَرَنَا عَمَّارُ بْنُ مَطَرٍ، ثَنَا سَعِيدُ بْنُ بَشِيرٍ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَبِي رَافِعٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ مِثْلَهُ. عَمَّارٌ ضَعِيفٌ.

2224. Dia berkata, Ammar bin Mathar memberitakan kepada kami, Sa'id bin Basyir menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Abu Rafi', dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, dengan hadits yang seperti itu. Ammar *dha'if*.[671]

٢٢٢٥- حَدَّثَنَا أَبُو الْحَسَنِ مُحَمَّدُ بْنُ نُوحٍ الْجُنْدَيْسَابُورِيُّ، ثَنَا عَلِيُّ بْنُ حَرْبٍ الْجُنْدَيْسَابُورِيُّ، ثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَبِي هَوْذَةَ، ثَنَا نَصْرُ بْنُ طَرِيفٍ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَبِي رَافِعٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ: أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ قَالَ: مَنْ أَكَلَ أَوْ شَرِبَ نَاسِيًا فَلْيَمْضِ فِي صَوْمِهِ وَلاَ قَضَاءَ عَلَيْهِ، نَصْرُ بْنُ طَرِيفٍ أَبُو جُزَيٍّ ضَعِيفٌ.

2225. Abul Hasan Muhammad bin Nuh Al Jundaisaburi menceritakan kepada kami, Ali bin Harb Al Jundaisaburi menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Abi Haudzah menceritakan kepada kami, Nashr bin Tharif menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Abu Rafi', dari Abu Hurairah, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa makan atau minum dalam keadaan lupa,*

---

670 Sanadnya *dha'if*. Saya katakan, Ammar bin Muthar, *dha'if*, sedangkan Mubarak bin Fadhalah jujur, meriwayatkannya secara *tadlis* dan menyamakan di antara mereka, *At-Taqrib* (2/ 228), dan dia meriwayatkannya secara *mu'an'an*.

671 Ibid.

maka hendaklah dia meneruskan puasanya dan tidak ada kewajiban mengqadha atas dirinya."[672] Nashr bin Tharif Abu Juziy *dha'if.*

٢٢٢٦- حَدَّثَنَا أَبُو جَعْفَرٍ مُحَمَّدُ بْنُ سُلَيْمَانَ بْنِ مُحَمَّدٍ النُّعْمَانِيُّ، ثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مَنْصُورٍ الرَّمَادِيُّ، ثَنَا يَزِيدُ بْنُ أَبِي حَكِيمٍ الْعَدَنِيُّ، ثَنَا يَاسِينُ بْنُ مُعَاذٍ الْكُوفِيُّ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ سَعِيدِ بْنِ أَبِي سَعِيدٍ الْمَقْبُرِيِّ، عَنْ جَدِّهِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: مَنْ أَكَلَ أَوْ شَرِبَ فِي رَمَضَانَ نَاسِيًا فَلْيُتِمَّ صَوْمَهُ وَلاَ قَضَاءَ عَلَيْهِ. وَذَكَرَ هُوَ أَوْ غَيْرُهُ قَالَ: إِنَّ اللهَ أَطْعَمَكَ وَسَقَاكَ، يَاسِينُ ضَعِيفُ الْحَدِيثِ وَعَبْدُ اللهِ بْنُ سَعِيدٍ مِثْلُهُ.

2226. Abu Ja'far Muhammad bin Sulaiman bin Muhammad An-Nu'mani menceritakan kepada kami, Ahmad bin Manshur Ar-Ramadi menceritakan kepada kami, Yazid bin Abu Hakim Al Adani menceritakan kepada kami, Yasin bin Mu'adz Al Kufi menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Sa'id bin Abi Sa'id Al Maqburi, dari kakeknya, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Barangsiapa makan atau minum di bulan Ramadhan dalam keadaan lupa, maka hendaklah dia menyempurnakan puasanya dan tidak ada kewajiban mengqadha atas dirinya.*"[673] Dia dan lainnya menyebutkan hadits tersebut, beliau bersabda, "*Sesungguhnya Allah telah memberinya makan dan minum.*" Yasin haditsnya lemah dan Abdullah bin Sa'id sama dengannya.

---

672 Sanadnya *dha'if* sekali. Saya katakan, Nashr bin Tharif, An-Nasa`i dan lainnya mengatakan, *matruk*. Ahmad mengatakan, dia tidak menulis haditsnya. Yahya berkata, termasuk orang yang terkenal dalam memalsukan hadits.

673 Sanadnya *dha'if* sekali. Saya katakan, Yasin bin Mu'adz Al Kufi, Al Bukhari mengatakan, haditsnya munkar, An-Nasa`i dan Ibnul Junaid mengatakan, *matruk*. Ibnu Ma'in mengatakan, haditsnya tidak diperhitungkan, sedangkan Abdullah bin Sa'id *matruk*, *At-Taqrib* (1/ 420).

٢٢٢٧- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الْوَكِيلُ وَكِيلُ أَبِي صَخْرَةَ، ثَنَا عِيسَى بْنُ دَلُّوَيْهِ الْبَزَّازُ، ثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ صَالِحٍ، عَنْ مَنْدَلٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ سَعِيدٍ، عَنْ جَدِّهِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ: مَنْ أَكَلَ أَوْ شَرِبَ نَاسِيًا فَإِنَّمَا هُوَ رِزْقٌ رَزَقَهُ اللهُ إِيَّاهُ فَلْيُتِمَّ عَلَى صَوْمِهِ وَلاَ قَضَاءَ عَلَيْهِ، مَنْدَلٌ وَعَبْدُ اللهِ بْنُ سَعِيدٍ ضَعِيفَانِ.

2227. Ahmad bin Abdullah Al Wakil menceritakan kepada kami, Isa bin Dalluwaih Al Bazzaz menceritakan kepada kami, Abdullah bin Shalih dari Mandal menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Sa'id, dari kakeknya, dari Abu Hurairah, dia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa makan atau minum dalam keadaan lupa, sesungghnya itu adalah rezeki yang Allah berikan kepadanya atas puasanya dan tidak ada qadha atasnya.*"[674] Mandal dan Abdullah bin Sa'id *dha'if.*

٢٢٢٨- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ إِبْرَاهِيمَ بْنِ عِيسَى، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ بْنِ خُزَيْمَةَ أَخْبَرَنَا عَلِيُّ بْنُ حُجْرٍ، ثَنَا يَحْيَى بْنُ حَمْزَةَ عَنِ الْحَكَمِ بْنِ عَبْدِ اللهِ - قَالَ: ابْنُ خُزَيْمَةَ وَأَنَا أَبْرَأُ مِنْ عُهْدَتِهِ - عَنِ الْوَلِيدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ مَوْلَى أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا هُرَيْرَةَ يَذْكُرُ أَنَّهُ نَسِيَ صِيَامَ أَوَّلِ يَوْمٍ مِنْ رَمَضَانَ أَصَابَ طَعَامًا قَالَ: فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لِلنَّبِيِّ ﷺ فَقَالَ: أَتِمَّ صِيَامَكَ فَإِنَّ اللهَ أَطْعَمَكَ وَسَقَاكَ وَلاَ قَضَاءَ عَلَيْكَ.

---

674 Sanadnya *dha'if* sekali. Karena *dha'if*-nya Abdullah bin Sa'id, sedangkan Mandal telah dijelaskan biografinya tidak hanya sekali, dan dia itu *dha'if, At-Taqrib* (2/ 270).

قَالَ: وَ حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ حَمْزَةَ عَنِ الْحَكَمِ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُنْكَدِرِ وَالْقَعْقَاعِ بْنِ حَكِيمٍ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ مِثْلَ ذَلِكَ. وَالْحَكَمُ بْنُ عَبْدِ اللهِ هُوَ ابْنُ سَعْدٍ الأَيْلِيُّ ضَعِيفُ الْحَدِيثِ.

2228. Ali bin Ibrahim bin Isa menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishak bin Khuzaimah menceritakan kepada kami, Ali bin Hajar menceritakan kepada kami, Yahya bin Hamzah menceritakan kepada kami, dari Al Hakam bin Abdullah. Ibnu Khuzaimah berkata, dan saya berlepas dari perjanjiannya, dari Al Walid bin Abdurrahman bekas budak Abu Hurairah, bahwa dia mendengar Abu Hurairah menyebutkan bahwa dia lupa berpuasa pada hari pertama dari bulan Ramadhan, ia mendapatkan makanan, dia menuturkan, lalu saya memberitahukan hal itu kepada Nabi SAW, maka beliau bersabda, "*Sempurnakanlah puasamu, karena Allah telah memberikan makan dan minum kepadamu serta tidak ada kewajiban mengqadha atas dirinya dirimu.*"[675] Dia mengatakan, menceritakan kepada kami Yahya bin Hamzah, dari Al Hakam, dari Muhammad bin Al Munkadir Al Qa'qa' bin Hakim, dari Atha` bin Yasar, dari Abu Hurairah dengan hadits yang seperti itu. Al Hakam bin Abdullah yaitu Ibnu Sa'd Al Aili haditsnya *dha'if.*

٢٢٢٩- حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ الدَّقَّاقُ، ثَنَا عُبَيْدُ بْنُ شَرِيكٍ، ثَنَا أَبُو الْجَمَاهِرِ، ثَنَا سَعِيدُ بْنُ بَشِيرٍ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ -صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ- فِي رَجُلٍ نَسِيَ فَأَكَلَ وَهُوَ صَائِمٌ فَقَالَ النَّبِيُّ -صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ-: أَتِمَّ صَوْمَكَ فَإِنَّ اللهَ أَطْعَمَكَ وَسَقَاكَ.

2229. Utsman bin Ahmad Ad-Daqqaq menceritakan kepada kami, Ubaid bin Syarik menceritakan kepada kami, Abul Jamahir menceritakan kepada kami, menceritakan kepada kami Sa'id bin Basyir, dari Qatadah, dari Muhammad bin Sirin, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW tentang seorang yang lupa lalu makan, padahal dia

---

675 Sanadnya *dha'if.* Saya katakan, Al Hakam bin Abdullah Al Aili *dha'if.*

sedang berpuasa, maka Nabi SAW bersabda, "*Sempurnakanlah puasamu, karena Allah telah memberikan makan dan minum kepadamu.*"[676]

٢٢٣٠- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ إِسْحَاقَ بْنِ الْبُهْلُولِ وَمُحَمَّدُ بْنُ الْقَاسِمِ بْنِ زَكَرِيَّا قَالاَ: أَخْبَرَنَا أَبُو سَعِيدٍ الأَشَجُّ، ثَنَا أَبُو خَالِدٍ الأَحْمَرُ، عَنْ حَجَّاجٍ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنِ ابْنِ سِيرِينَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ ﷺ: مَنْ أَكَلَ نَاسِيًا أَوْ شَرِبَ نَاسِيًا فَلاَ يُفْطِرْ، فَإِنَّمَا هُوَ رِزْقٌ رَزَقَهُ اللهُ.

2230. Ahmad bin Ishak bin Al Buhlul dan Muhammad bin Al Qasim bin Zakaria menceritakan kepada kami, keduanya berkata, Abu Sa'id Al Asyajj memberitakan kepada kami, Abu Khalid Al Ahmar menceritakan kepada kami, dari Hajjaj, dari Qatadah, dari Ibnu Sirin, dari Abu Hurairah, dia berkata, Nabi SAW bersabda, "*Barangsiapa makan atau minum dalam keadaan lupa, maka janganlah ia berbuka, karena itu adalah rezeki yang Allah ta'ala berikan kepadanya.*"[677]

٢٢٣١- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ إِسْحَاقَ بْنِ الْبُهْلُولِ، ثَنَا أَبُو سَعِيدٍ الأَشَجُّ، ثَنَا أَبُو أُسَامَةَ، عَنْ عَوْفٍ، عَنِ ابْنِ سِيرِينَ وَخِلاَسٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ: أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ مِثْلَهُ أَوْ نَحْوَهُ. هَذَا إِسْنَادٌ صَحِيحٌ وَالَّذِي قَبْلَهُ، عَنْ حَجَّاجٍ، عَنْ قَتَادَةَ فَهُوَ ضَعِيفٌ.

2231. Ahmad bin Ishak bin Al Buhlul menceritakan kepada kami, Abu Sa'id Al Asyajj menceritakan kepada kami, Abu Usamah menceritakan kepada kami, dari Auf, dari Ibnu Sirin dan Khilas, dari Abu Hurairah, bahwa Rasulullah SAW.... dia menyebutkan hadits

---

676 Sanadnya *hasan*. HR. Al Bukhari dan Muslim (179), dan para pemilik kitab Sunan dari Muhammad bin Sirin dengan hadits yang sama.

677 Sanadnya *dha'if*. Karena *dha'if*-nya Al Hajjaj bin Arthah, diriwayatkan oleh At-Tirmidzi (721), dari Abu Sa'id Al Asyaj.

yang seperti itu atau yang semisalnya,[678] Hadits ini sanadnya *shahih*, sedangkan hadits yang sebelumnya dari Hajjaj, dari Qatadah, dia itu *dha'if*.

4. Bab Mencium bagi Orang yang Berpuasa

٢٢٣٢- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ الْبَغَوِيُّ، ثَنَا عُثْمَانُ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، ثَنَا أَبُو الأَحْوَصِ، عَنْ زِيَادِ بْنِ عِلاَقَةَ، عَنْ عَمْرِو بْنِ مَيْمُونٍ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللهِ ﷺ يُقَبِّلُ فِي شَهْرِ رَمَضَانَ. هَذَا إِسْنَادٌ صَحِيحٌ.

وَتَابَعَهُ أَبُو بَكْرٍ النَّهْشَلِيُّ عَنْ زِيَادِ بْنِ عِلاَقَةَ مِثْلَ لَفْظِهِ وَهُوَ مِنَ الثِّقَاتِ.

2232. Abdullah bin Muhammad bin Abdul Aziz menceritakan kepada kami, Utsman bin Abi Syaibah menceritakan kepada kami, Abul Ahwash menceritakan kepada kami, dari Ziyad bin Ilaqah, dari Amru bin Maimun, dari Aisyah, dia berkata, "Rasulullah SAW pernah mencium di bulan Ramadhan."[679]

Hadits ini sanadnya *shahih* dan dikuatkan oleh Abu Bakar An-Nahsyali, dari Ziyad bin Ilaqah dengan lafazh yang sama dan dia termasuk para perawi yang terpercaya.

٢٢٣٣- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ يَزِيدَ الزَّعْفَرَانِيُّ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِشْكَابَ، ثَنَا أَبُو عَاصِمٍ، ثَنَا أَبُو بَكْرٍ النَّهْشَلِيُّ، عَنْ زِيَادِ بْنِ عِلاَقَةَ، عَنْ

---

678 Sanadnya *hasan*. HR. At-Tirmidzi (722), berdasarkan sanad yang sebelumnya dan juga diriwayatkan oleh Al Bukhari (7/ 180), Ibnu Majah (1673), Ahmad (2/ 395), dan Ibnu Al Jarud (389), riwayat Auf dari Falas.

679 Sanadnya *shahih*. HR. Al Bukhari (981), dan Muslim di dalam bab Puasa (70), dari Abul Ahwash.

عَمْرِو بْنِ مَيْمُونٍ، عَنْ عَائِشَةَ: أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ كَانَ يُقَبِّلُ فِي رَمَضَانَ. قَالَ: أَبُو عَاصِمٍ وَلَمْ يَقُلْ يُقَبِّلُهَا.

2233. Ahmad bin Muhammad bin Yazid Az-Za'farani menceritakan kepada kami, Muhammad bin Isykab memberitakan kepada kami, Abu Ashim memberitakan kepada kami, Abu Bakar An-Nahsyali memberitakan kepada kami, dari Ziyad bin Ilaqah, dari Amru bin Maimun, dari Aisyah, "Bahwa Rasulullah SAW pernah mencium di bulan Ramadhan."[680] Abu Ashim mengatakan, dia tidak mengatakan, menciumnya.

٢٢٣٤- حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، ثَنَا سَعِيدُ بْنُ يَحْيَى الأُمَوِيُّ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنِي سُلَيْمَانُ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ عَلْقَمَةَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللهِ ﷺ يُقَبِّلُ وَهُوَ صَائِمٌ فِي رَمَضَانَ، وَكَانَ رَسُولُ اللهِ ﷺ أَمْلَكَكُمْ لإِرْبِهِ.

2234. Al Husain bin Ismail menceritakan kepada kami, Sa'id bin Yahya Al Umawi menceritakan kepada kami, bapakku menceritakan kepadaku, Sulaiman menceritakan kepadaku, dari Ibrahim, dari Alqamah, dari Aisyah, dia berkata, "Rasulullah SAW pernah mencium padahal beliau sedang berpuasa di bulan Ramadhan dan Rasulullah adalah orang yang paling bisa menguasai nafsunya."[681]

٢٢٣٥- حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ الْفَضْلِ الزَّيَّاتُ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الْمُخَرِّمِيُّ، ثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ سَيْفِ بْنِ سُلَيْمَانَ قَالَ: سَمِعْتُ قَيْسَ بْنَ سَعْدٍ، حَدَّثَنِي دَاوُدُ بْنُ أَبِي عَاصِمٍ سَمِعَ سَعِيدَ بْنَ الْمُسَيَّبِ أَنَّ

---

680 Ibid.

681 *Liaribihi* artinya; kebutuhannya, *An-Nihayah* (1/ 36), dan hadits ini diriwayatkan oleh Al Bukhari dan Muslim di dalam bab Puasa (60), dari Ibrahim.

عُمَرَ خَرَجَ عَلَى أَصْحَابِهِ فَقَالَ: مَا تَرَوْنَ فِي شَيْءٍ صَنَعْتُهُ الْيَوْمَ، أَصْبَحْتُ صَائِمًا، فَمَرَّتْ بِي جَارِيَةٌ فَأَعْجَبَتْنِي فَأَصَبْتُ مِنْهَا، فَعَظَّمَ الْقَوْمُ عَلَيْهِ مَا صَنَعَ وَعَلِيٌّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ سَاكِتٌ، فَقَالَ: مَا تَقُولُ؟ قَالَ: أَتَيْتَ حَلَالاً، وَيَوْمٌ مَكَانَ يَوْمٍ. قَالَ: أَنْتَ خَيْرُهُمْ فُتْيَا.

2235. Ishak bin Muhammad Al Fadhl Az-Zayyat menceritakan kepada kami, Ahmad bin Abdullah Al Mukharimi menceritakan kepada kami, Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari Saif bin Sulaiman, dia berkata, saya mendengar Qais bin Sa'd, Daud bin Abu Ashim menceritakan kepadaku, dia mendengar Sa'id bin Al Musayyab, bahwa Umar keluar menemui para sahabatnya, seraya bertanya, "Bagaimana pendapat kalian tentang sesuatu yang saya perbuat pada hari ini, di pagi hari saya berpuasa, lalu ada seorang budak wanita lewat dan dia membuatku kagum, lalu saya tertarik karenanya." Maka apa yang telah diperbuatnya dirasakan berat oleh orang-orang, sedangkan Ali RA diam, maka Umar bertanya, "Apa pendapatmu?" dia mengatakan, "Engkau telah mendatangi sesuatu yang halal (yang membatalkan) dan harus berpuasa sehari sebagai pengganti hari tersebut." Umar berkata, "Kamu adalah orang yang paling baik fatwanya di antara mereka."[682]

٢٢٣٦- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ أَحْمَدَ الْمِصْرِيُّ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ بْنِ جُنَادٍ، ثَنَا أَبُو مَعْمَرٍ عَبْدُ اللهِ بْنُ عَمْرٍو، ثَنَا عَبْدُ الْوَارِثِ، ثَنَا حُسَيْنٌ الْمُعَلِّمُ، عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ، حَدَّثَنِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَمْرٍو الأَوْزَاعِيُّ، عَنْ يَعِيشَ بْنِ الْوَلِيدِ بْنِ هِشَامٍ حَدَّثَهُ أَنَّ أَبَاهُ حَدَّثَهُ قَالَ: حَدَّثَنِي مَعْدَانُ بْنُ أَبِي طَلْحَةَ، أَنَّ أَبَا الدَّرْدَاءِ أَخْبَرَهُ: أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ قَاءَ فَأَفْطَرَ. قَالَ: فَلَقِيتُ ثَوْبَانَ مَوْلَى رَسُولِ اللهِ ﷺ فِي مَسْجِدِ دِمَشْقَ فَقُلْتُ لَهُ: إِنَّ أَبَا

682 Sanadnya *munqathi'*. Sa'id bin Al Musayyib tidak mendengar Umar sebagaimana telah dijelaskan hal itu tidak hanya sekali.

الدَّرْدَاءِ أَخْبَرَنِي: أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ قَاءَ فَأَفْطَرَ. قَالَ: صَدَقَ أَنَا صَبَبْتُ عَلَيْهِ وَضُوءَهُ. قَالَ: الشَّيْخُ، قِيلَ: مَعْدَانُ بْنُ أَبِي طَلْحَةَ، وَقِيلَ: مَعْدَانُ بْنُ طَلْحَةَ.

2236. Ali bin Muhammad Al Mishri menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ibrahim bin Junad menceritakan kepada kami, Abu Ma'mar Abdullah bin Amru menceritakan kepada kami, Abdul Warits memberitakan kepada kami, Husain Al Mu'allim menceritakan kepada kami, dari Yahya bin Abu Katsir, Abdurrahman bin Amru Al Auza'i menceritakan kepadaku, dari Ya'isy bin Al Walid bin Hisyam, bahwa Ma'dan bin Abu Thalhah telah menceritakan kepada bapaknya, bahwa Abu Ad-Darda` telah memberitahukan kepadanya, bahwa Rasulullah SAW muntah, lalu beliau berbuka. Dia menuturkan: Lalu saya bertemu dengan Tsauban bekas budak Rasulullah SAW di Masjid Damasqus dan saya mengatakan kepadanya, "Abu Ad-Darda` telah memberitahukan kepadaku bahwa Rasulullah SAW muntah lalu beliau berbuka." Dia menjawab, benar, saya yang menuangkan air wudhunya."[683] dikatakan, Ma'dan bin Abi Thalhah dan juga dikatakan, Ma'dan bin Thalhah.

٢٢٣٧- حَدَّثَنَا عَلِيٌّ، نَا يَحْيَى بْنُ عُثْمَانَ بْنِ صَالِحٍ، ثَنَا أَبِي، ثَنَا الْمُفَضَّلُ بْنُ فَضَالَةَ وَآخَرُ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي حَبِيبٍ، عَنْ أَبِي مَرْزُوقٍ، عَنْ حَنَشٍ، عَنْ فَضَالَةَ بْنِ عُبَيْدٍ قَالَ: أَصْبَحَ رَسُولُ اللهِ ﷺ صَائِمًا فَقَاءَ فَأَفْطَرَ، فَسُئِلَ عَنْ ذَلِكَ فَقَالَ: إِنِّي قِئْتُ.

2237. Ali menceritakan kepada kami, Yahya bin Utsman bin Shalih memberitakan kepada kami, bapakku menceritakan kepada kami, Al Mufadhdhal bin Fadhalah dan yang lain menceritakan kepada kami, dari Yazid bin Abi Habib, dari Abi Marzuq, dari Hanasy, dari Fadhalah bin Ubaid, dia berkata: Di pagi hari Rasulullah

683 Sanadnya *shahih*. HR. Abu Daud (2381), At-Tirmidzi (87), Ahmad (6/ 443), Ibnu Al Jarud (8), dan Ibnu Asakir (16/ 112), semuanya dari Abdul Warits.

SAW berpuasa, lalu muntah, maka beliau berbuka. Dan beliau ditanya tentang hal itu dan beliau menjawab, *"Sesungguhnya aku muntah."*[684]

٢٢٣٨- حَدَّثَنَا أَبُو الْقَاسِمِ عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ، ثَنَا عُثْمَانُ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، ثَنَا خَالِدُ بْنُ مَخْلَدٍ، ثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ الْمُثَنَّى، عَنْ ثَابِتٍ الْبُنَانِيِّ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: أَوَّلُ مَا كُرِهَتِ الْحِجَامَةُ لِلصَّائِمِ، أَنَّ جَعْفَرَ بْنَ أَبِي طَالِبٍ احْتَجَمَ وَهُوَ صَائِمٌ، فَمَرَّ بِهِ النَّبِيُّ ﷺ فَقَالَ: أَفْطَرَ هَذَانِ. ثُمَّ رَخَّصَ النَّبِيُّ ﷺ بَعْدُ فِي الْحِجَامَةِ لِلصَّائِمِ، وَكَانَ أَنَسٌ يَحْتَجِمُ وَهُوَ صَائِمٌ، كُلُّهُمْ ثِقَاتٌ، وَلاَ أَعْلَمُ لَهُ عِلَّةً.

2238. Abu Al Qasim Abdullah bin Muhammad bin Abdul Aziz menceritakan kepada kami, Utsman bin Abi Syaibah menceritakan kepada kami, Khalid bin Makhlad menceritakan kepada kami, Abdullah bin Al Mutsanna Al Bunani menceritakan kepada kami, dari Anas bin Malik, dia berkata, pertama kali berbekam yang dimakruhkan bagi orang yang berpuasa yaitu bahwa Ja'far bin Abi Thalib berbekam dan dia sedang berpuasa, lalu Nabi SAW lewat di hadapannya seraya bersabda, *"Kedua orang ini telah berbuka."* Kemudian setelah itu Nabi SAW memberikan keringanan tentang berbekam bagi orang yang berpuasa dan Anas pernah berbekam padahal dia sedang berpuasa."[685] Semua perawinya terpercaya dan saya tidak mengetahui adanya *illat* (cacat) pada hadits tersebut.

٢٢٣٩- حَدَّثَنَا الْمَحَامِلِيُّ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ يَزِيدَ مَوْلَى بَنِي هَاشِمٍ، ثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ أَبَانَ، ثَنَا سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ عَنِ الأَعْمَشِ، عَنْ أَبِي

---

684 Sanadnya *hasan*. HR. Al Khathib di dalam *Al Muwadhdhih* (1/ 78), dari Ali dan ada riwayat lain yaitu Ibnu Lahi'ah.

685 Sanadnya *dha'if*. HR. Al Baihaqi (4/ 268), Ibnu Al Jauzi di dalam *Al Ilal* (2/ 541), dan di dalam *At-Tahqiq* (2/ 93), dan Al Hazimi di dalam *Al I'tibar* (268). Menurut saya, Abdullah bin Al Mutsanna, jujur serta banyak salahnya, *At-Taqrib* (1/445).

ظَبْيَانَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: رُخِّصَ لِلصَّائِمِ فِي الْحِجَامَةِ. عَبْدُ الْعَزِيزِ ضَعِيفٌ.

2239. Al Mahamili menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdullah bin Yazid bekas budak Bani Hasyim menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Aban menceritakan kepada kami, Sufyan Ats-Tsauri menceritakan kepada kami, dari Al A'masy, dari Abu Zhabyan, dari Ibnu Abbas, dia berkata, "Diberikan keringanan bagi orang yang berpuasa untuk berbekam."[686] Abdul Aziz *dha'if.*

٢٢٤٠- حَدَّثَنَا أَبُو مُحَمَّد بْنُ صَاعِد، ثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ سَعِيد الْجَوْهَرِيُّ (ح) وَ حَدَّثَنَا أَبُو عُبَيْد اللهِ الْمُعَدِّلُ أَحْمَدُ بْنُ عَمْرِو بْنِ عُثْمَانَ بِوَاسِط، ثَنَا الْحَسَنُ بْنُ خَلَف الْبَزَّازُ، ثَنَا إِسْحَاقُ الأَزْرَقُ، ثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ خَالد الْحَذَّاءِ، عَنْ أَبِي الْمُتَوَكِّلِ، عَنْ أَبِي سَعِيد قَالَ: رَخَّصَ رَسُولُ اللهِ ﷺ فِي الْحِجَامَةِ لِلصَّائِمِ. كُلُّهُمْ ثِقَاتٌ. وَرَوَاهُ الأَشْجَعِيُّ أَيْضًا وَهُوَ مِنَ الثِّقَاتِ.

2240. Abu Muhammad bin Sha'id menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Sa'id Al Jauhari menceritakan kepada kami. {h} Abu Ubaidillah Al Mu'addil Ahmad bin Amru bin Utsman menceritakan kepada kami di Wasith, Al Husain bin Khalaf Al Bazzaz menceritakan kepada kami, Ishak Al Azraq menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Khalid Al Hadzdza`, dari Abu Al Mutawakkil, dari Abu Sa'id, dia berkata, Rasulullah SAW memberikan keringanan untuk berbekam bagi orang yang berpuasa."[687] Semua perawinya terpercaya dan juga diriwayatkan oleh Al Asyja'i dan dia termasuk perawi yang terpercaya.

---

686 Sanadnya *dha'if* sekali. Saya katakan, Abdul Aziz bin Aban *matruk* dan didustakan oleh Ibnu Ma'in dan lainnya, *At-Taqrib* (1/ 508).

687 Sanadnya *hasan*. HR. Al Baihaqi (4/ 264), dari jalur periwayatan penyusun kitab tersebut.

٢٢٤١-حَدَّثَنَا أَبُو عُبَيْد الْقَاسِمُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، ثَنَا عَلِيُّ بْنُ شُعَيْب، ثَنَا هَاشِمُ بْنُ الْقَاسِمِ، ثَنَا الأَشْجَعِيُّ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ خَالِد الْحَذَّاءِ، عَنْ أَبِي الْمُتَوَكِّلِ، عَنْ أَبِي سَعِيد قَالَ: رُخِّصَ لِلصَّائِمِ فِي الْحِجَامَةِ وَالْقُبْلَةِ.

2241. Abu Ubaid Al Qasim bin Ismail menceritakan kepada kami, Ali bin Syu'aib menceritakan kepada kami, Hasyim bin Al Qasim menceritakan kepada kami, Al Asyja'i menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari Khalid Al Hadzdza`, dari Abu Al Mutawakkil, dari Abu Sa'id, dia berkata, "Diberikan keringanan bagi orang yang berpuasa dalam berbekam dan mencium."[688]

٢٢٤٢- حَدَّثَنَا القَاضِي أَحْمَدُ بْنُ كَامِلٍ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَعْد بْنِ مُحَمَّد الْعَوْقِيُّ، ثَنَا أَبِي، ثَنَا يَحْيَى بْنُ الْعَلاَءِ الرَّازِيُّ، عَنْ يَاسِينَ بْنِ مُعَاذ الزَّيَّات، عَنْ أَيُّوبَ بْنِ مُحَمَّد الْعِجْلِيِّ عَنِ ابْنِ لأَنَسِ بْنِ مَالِك، عَنْ أَبِيه قَالَ: احْتَجَمَ رَسُولُ اللهِ ﷺ لِسَبْعَ عَشْرَةَ مَضَتْ مِنْ شَهْرِ رَمَضَانَ بَعْدَ مَا قَالَ: أَفْطَرَ الْحَاجِمُ وَالْمَحْجُومُ، هَذَا إِسْنَادٌ ضَعِيفٌ. وَاخْتُلِفَ عَنْ يَاسِينَ الزَّيَّاتِ وَهُوَ ضَعِيفٌ.

2242. Al Qadhi Ahmad bin Kamil menceritakan kepada kami, Muhammad bin Sa'd bin Muhammad Al Auqi menceritakan kepada kami, bapakku menceritakan kepada kami, Yahya bin Al Alla` Ar-Razi menceritakan kepada kami, dari Yasin bin Mu'adz Az-Zayyat, dari Ayyub bin Muhammad Al Ajali, dari salah seorang anaknya Anas bin Malik, dari bapaknya, dia berkata, "Rasulullah SAW berbekam pada tanggal tujuh belas Ramadhan setelah beliau bersabda, "Orang yang membekam dan orang yang dibekam telah berbuka."[689] Hadits ini sanadnya *dha'if* dan masih diperselisihkan riwayat dari Yasin Az-Zayyat, dia itu *dha'if*.

---

688 Ibid.

689 Sanadnya *dha'if*. Saya katakan, Yasin bin Mu'adz Az-Zayyat dalah *dha'if* sedangkan anaknya Anas bin Malik tidak dikenal.

٢٢٤٣- نَا عُمَرُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ الْقَاسِمِ النَّيْسَابُورِيُّ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ خَالِدِ بْنِ يَزِيدَ الرَّاسِبِيُّ، ثَنَا مَسْعُودُ بْنُ جُوَيْرِيَةَ، ثَنَا الْمُعَافَى بْنُ عِمْرَانَ، عَنْ يَاسِينَ الزَّيَّاتِ، عَنْ يَزِيدَ الرَّقَاشِيِّ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ: أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ احْتَجَمَ وَهُوَ صَائِمٌ بَعْدَ مَا قَالَ: أَفْطَرَ الْحَاجِمُ وَالْمَحْجُومُ.

2243. Umar bin Muhammad bin Al Qasim An-Naisaburi memberitakan kepada kami, Muhammad bin Khalid bin Yazid Ar-Rasibi menceritakan kepada kami, Mas'ud bin Juwairiyah menceritakan kepada kami, Al Mu'afa bin Imran menceritakan kepada kami, dari Yasin Az-Zayyat dari Yazid Ar-Raqasyi, dari Anas bin Malik, bahwa Rasulullah SAW berbekam padahal beliau sedang berpuasa, setelah beliau bersabda, *"Orang yang membekam dan orang yang dibekam telah berbuka (batal puasanya)."*[690]

٢٢٤٤- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ ثَابِتِ بْنِ أَحْمَدَ النُّعْمَانِيُّ، ثَنَا أَبُو بَكْرٍ سُلَيْمَانُ بْنُ مُحَمَّدٍ النُّعْمَانِيُّ، ثَنَا مَسْعُودُ بْنُ جُوَيْرِيَةَ عَنِ الْمُعَافَى بْنِ عِمْرَانَ، عَنْ يَاسِينَ بْنِ مُعَاذٍ، عَنِ الرَّبِيعِ بْنِ أَنَسٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: احْتَجَمَ رَسُولُ اللهِ ﷺ لِسَبْعَ عَشْرَةَ خَلَتْ مِنْ رَمَضَانَ بَعْدَ قَوْلِهِ: أَفْطَرَ الْحَاجِمُ وَالْمَحْجُومُ.

2244. Ali bin Tsabit bin Ahmad An-Nu'mani menceritakan kepada kami, Abu Bakar Sulaiman bin Muhammad An-Nu'mani menceritakan kepada kami, Mas'ud bin Juwairiyah menceritakan kepada kami, Al Mu'afa bin Imran memberitakan kepada kami, dari Yasin bin Mu'adz, dari Ar-Rabi' bin Anas, dari Anas bin Malik, dia berkata, Nabi SAW berbekam pada tanggal tujuh belas Ramadhan

---

690 Ibid. Yasin bin Mu'adz Az-Zayyat *dha'if* sedangkan Ibnu Anas bin Malik tidak dikenal.

setelah beliau bersabda, *"Orang yang membekam dan orang yang dibekam telah berbuka."*[691]

٢٢٤٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْقَاسِمِ الْمُحَارِبِيُّ، ثَنَا أَبُو سَعِيدٍ الأَشَجُّ، ثَنَا وَكِيعٌ، ثَنَا يَاسِينُ أَبُو خَلَفٍ، عَنْ رَجُلٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ: أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ احْتَجَمَ وَهُوَ صَائِمٌ بَعْدَ مَا قَالَ: أَفْطَرَ الْحَاجِمُ وَالْمَحْجُومُ.

2245. Muhammad bin Abu Al Qasim Al Muharibi menceritakan kepada kami, Abu Sa'id Al Asyajj menceritakan kepada kami, Waki' menceritakan kepada kami, Yasin Abu Khalaf menceritakan kepada kami, dari seseorang, dari Anas bin Malik, bahwa Nabi SAW berbekam padahal beliau berpuasa setelah beliau bersabda, *"Orang yang membekam dan orang yang dibekam telah berbuka."*[692]

٢٢٤٦- حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ أَحْمَدَ الدَّقَّاقُ وَأَبُو عُبَيْدِ بْنُ الْمَحَامِلِيُّ قَالاَ: ثَنَا يَعْقُوبُ الدَّوْرَقِيُّ، ثَنَا الْمُعْتَمِرُ بْنُ سُلَيْمَانَ، عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ أَبِي الْمُتَوَكِّلِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ قَالَ: رَخَّصَ النَّبِيُّ ﷺ فِي الْقُبْلَةِ لِلصَّائِمِ وَالْحِجَامَةِ. كُلُّهُمْ ثِقَاتٌ وَغَيْرُ مُعْتَمِرٍ يَرْوِيهِ مَوْقُوفًا.

2246. Abdul Malik bin Ahmad Ad-Daqqaq dan Abu Ubaid bin Al Mahamili menceritakan kepada kami, keduanya berkata, Ya'qub Ad-Dauraqi memberitakan kepada kami, Al Mu'tamir bin Sulaiman menceritakan kepada kami, dari Humaid, dari Abu Al Mutawakkil, dari Abu Sa'id, dia berkata, "Rasulullah SAW memberikan keringanan dalam mencium dan berbekam bagi orang yang berpuasa."[693] Semua perawinya terpercaya dan selain Mu'tamir meriwayatkannya secara *mauquf*.

---

691 Ibid.

692 Ibid. Dan di dalamnya terdapat perawi yang tidak dikenal.

693 Sanadnya *hasan*. HR. Al Baihaqi (4/ 264), dari jalur periwayatan penyusun kitab tersebut.

٢٢٤٧- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ يَزِيدَ الزَّعْفَرَانِيُّ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَاهَانَ، ثَنَا شُعَيْبُ بْنُ حَرْبٍ، ثَنَا هِشَامُ بْنُ سَعْدٍ، عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ: ثَلاَثَةٌ لاَ يُفَطِّرْنَ الصَّائِمَ، الْقَيْءُ، وَالْحِجَامَةُ وَالاِحْتِلاَمُ.

2247. Ahmad bin Muhammad bin Yazid Az-Za'farani menceritakan kepada kami, Muhammad bin Mahan menceritakan kepada kami, Syu'aib bin Harb menceritakan kepada kami, Hisyam bin Sa'd menceritakan kepada kami, dari Zaid bin Aslam, dari Atha` bin Yasar, dari Abu Sa'id Al Khudri, dia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Tiga hal yang orang sedang berpuasa tidak boleh berbuka: muntah, berbekam dan bermimpi.*"[694]

٢٢٤٨- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سُلَيْمَانَ النُّعْمَانِيُّ، ثَنَا أَحْمَدُ بْنُ بُدَيْلٍ، ثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ مُوسَى، ثَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنْ زَيْدِ بْنِ جُبَيْرٍ، عَنْ أَبِي يَزِيدَ الضَّبِّيِّ، عَنْ مَيْمُونَةَ بِنْتِ سَعْدٍ قَالَتْ: سُئِلَ رَسُولُ اللهِ ﷺ عَنْ رَجُلٍ قَبَّلَ امْرَأَتَهُ، وَهُمَا صَائِمَانِ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ: أَفْطَرَا جَمِيعًا.

2248. Muhammad bin Sulaiman An-Nu'mani menceritakan kepada kami, Ahmad bin Budail menceritakan kepada kami, Ubaidillah bin Musa menceritakan kepada kami, Israil menceritakan kepada kami, dari Zaid bin Jubair, dari Abu Yazid Adh-Dhabbi, dari Maimunah binti Sa'd, dia berkata, Rasulullah SAW ditanya tentang seseorang yang mencium istrinya padahal keduanya sedang berpuasa,

---

[694] Sanadnya *dha'if*. HR. Ibnu Adi di dalam Al Kamil dan di dalamnya terdapat Hisyam bin Sa'd, An-Nasa`i mengatakan, *dha'if*. Sedangkan Murrah mengatakan, dia bukan perawi yang kuat. Ibnu Adi mengatakan, dengan ke*dha'if*annya dia menulis haditsnya.

maka Rasulullah SAW bersabda, "*Keduanya telah berbuka bersama-sama.*"[695]

٢٢٤٩- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَلِيٍّ، ثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَلِيٍّ الْبَرْبَهَارِيُّ، ثَنَا عَبَّادُ بْنُ مُوسَى، ثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ جَعْفَرٍ، عَنْ إِسْرَائِيلَ بِإِسْنَادِهِ مِثْلَهُ. لاَ يَثْبُتُ هَذَا. وَأَبُو يَزِيدَ الضَّبِّيُّ لَيْسَ بِمَعْرُوفٍ.

2249. Ismail bin Ali menceritakan kepada kami, Ahmad bin Ali Al Barbahari menceritakan kepada kami, Abbad bin Musa menceritakan kepada kami, Ismail bin Ja'far menceritakan kepada kami, dari Israil berdasarkan sanadnya dengan hadits yang seperti itu. Hadits ini tidak kuat, sedangkan Abu Yazid Adh-Dhabbi tidak dikenal.[696]

٢٢٥٠- حَدَّثَنَا الْقَاسِمُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ أَبُو عُبَيْدٍ، ثَنَا الْقَاسِمُ بْنُ هَاشِمٍ السِّمْسَارُ، ثَنَا عُتْبَةُ بْنُ السَّكَنِ الْحِمْصِيُّ، ثَنَا الأَوْزَاعِيُّ، ثَنَا عُبَادَةُ بْنُ نُسَيٍّ وَهُبَيْرَةُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ قَالاَ: نَا أَبُو أَسْمَاءَ الرَّحَبِيُّ قَالَ: ثَنَا ثَوْبَانُ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ ﷺ صَائِمًا فِي غَيْرِ رَمَضَانَ، فَأَصَابَهُ غَمٌّ آذَاهُ فَتَقَيَّأَ، فَقَاءَ فَدَعَا بِوَضُوءٍ، فَتَوَضَّأَ ثُمَّ أَفْطَرَ، فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ أَفَرِيضَةٌ الْوُضُوءُ مِنَ الْقَيْءِ قَالَ: لَوْ كَانَ فَرِيضَةً لَوَجَدْتَهُ فِي الْقُرْآنِ، قَالَ: ثُمَّ صَامَ رَسُولُ اللهِ ﷺ الْغَدَ فَسَمِعْتُهُ يَقُولُ: هَذَا مَكَانُ إِفْطَارِي أَمْسِ، عُتْبَةُ بْنُ السَّكَنِ مَتْرُوكُ الْحَدِيثِ.

2250. Al Qasim bin Ismail Abu Ubaid menceritakan kepada kami, Al Qasim bin Hasyim Abu As-Simsar menceritakan kepada

---

[695] Sanadnya *dha'if*. HR. Ibnu Al Jauzi di dalam *Al Ilal* (1/ 543), dar ijalan penyusun kitab tersebut. Menurut saya, Abu Yazid Adh-Dhabbi tidak dikenal, *At-Taqrib* (2/ 491), Al Bukhari mengatakan, hadits ini adalah hadits mungkar.

[696] Ibid.

kami, Utbah bin As-Sakan Al Himshi menceritakan kepada kami, Al Auza'i menceritakan kepada kami, Ubadah bin Nusai dan Hubairah bin Abdurrahman menceritakan kepada kami, keduanya berkata, Abu Asma` Ar-Rahabi memberitakan kepada kami, Tsauban menceritakan kepada kami, dia berkata, Rasulullah SAW pernah berpuasa di selain bulan Ramadhan, lalu beliau tertimpa kesedihan yang menyakiti beliau, maka beliau menyengaja muntah dan akhirnya muntah, lalu beliau meminta air wudhu dan berwudhu, kemudian berbuka. Maka saya bertanya, "Wahai Rasulullah, apakah ada kewajiban berwudhu karena muntah?" beliau menjawab, "Andaikata itu suatu kewajiban, niscaya kamu dapatkan hal itu di dalam Al Qur'an." Dia menuturkan, kemudian Rasulullah SAW berpuasa pada hari berikutnya dan saya mendengar beliau bersabda, "Ini adalah pengganti berbukaku kemarin."[697] Utbah bin As-Sakan haditsnya *matruk*.

٢٢٥١- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ النَّيْسَابُورِيُّ، ثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ شُقَيْرٍ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُبَارَكِ الصُّورِيُّ، ثَنَا عِيسَى بْنُ يُونُسَ (ح) وَ حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ النَّيْسَابُورِيُّ قَالَ: ثَنَا الرَّبِيعُ بْنُ سُلَيْمَانَ، ثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ قَالَ: حَدَّثَنِي عِيسَى بْنُ يُونُسَ، عَنْ هِشَامِ بْنِ حَسَّانَ، عَنِ ابْنِ سِيرِينَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ: أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ قَالَ: مَنِ اسْتَقَاءَ عَامِدًا فَعَلَيْهِ الْقَضَاءُ، وَمَنْ ذَرَعَهُ الْقَيْءُ فَلَا قَضَاءَ عَلَيْهِ، رُوَاتُهُ كُلُّهُمْ ثِقَاتٌ.

2251. Abu Bakar An-Naisaburi menceritakan kepada kami, Ahmad bin Muhammad bin Syuqair menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Mubarak Ash-Shuri menceritakan kepada kami, Isa bin Yunus menceritakan kepada kami. {h} Abu Bakar An-Naisaburi menceritakan kepada kami, Ar-Rabi' bin Sulaiman menceritakan kepada kami, Abdullah bin Wahb memberitakan kepada kami, Isa bin Yunus memberitakan kepada kami, dari Hisyam bin Hassan, dari Ibnu Sirin, dari Abu Hurairah, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa muntah dengan sengaja, maka dia harus*

---

[697] Sanadnya *dha'if*. Telah dijelaskan sebelumnya di juz pertama hal 159.

mengqadha dan barangsiapa yang muntah:tanpa sengaja), maka tidak ada kewajiban mengqadha atas dirinya dirinya."[698] Semua perawinya terpercaya.

٢٢٥٢- حَدَّثَنَا ابْنُ مِرْدَاسٍ، ثَنَا أَبُو دَاوُدَ، ثَنَا مُسَدَّدٌ، عَنْ عِيسَى بْنُ يُونُسَ بِهَذَا. حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ مُرْشِدٍ، ثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَرَفَةَ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ فُضَيْلٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ سَعِيدِ بْنِ أَبِي سَعِيدٍ، عَنْ جَدِّهِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: إِذَا ذَرَعَ الصَّائِمَ الْقَيْءُ فَلاَ فِطْرَ عَلَيْهِ، وَلاَ قَضَاءَ عَلَيْهِ، فَإِذَا تَقَيَّأَ فَعَلَيْهِ الْقَضَاءُ. عَبْدُ اللهِ بْنُ سَعِيدٍ لَيْسَ بِقَوِيٍّ.

2252. Ibnu Mirdas menceritakan kepada kami, Abu Daud menceritakan kepada kami, Musaddad menceritakan kepada kami, dari Isa bin Yunus dengan hadits yang seperti itu. Ja'far bin Muhammad bin Mursyid menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Arafah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Fudhail menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Sa'id bin Abi Sa'id, dari kakeknya, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, *"Jika seorang yang berpuasa muntah (tanpa sengaja), maka dia tidak harus berbuka dan tidak ada kewajiban mengqadha atas dirinya. Dan jika muntah dengan sengaja, maka dia wajib mengqadha."*[699] Abdullah bin Sa'id bukanlah orang yang kuat.

٢٢٥٣- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ وَكِيلُ أَبِي صَخْرَةَ، ثَنَا عِيسَى بْنُ دَلُّوَيْهِ، ثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ صَالِحٍ، عَنْ مَنْدَلٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ سَعِيدٍ، عَنْ جَدِّهِ،

---

[698] Sanadnya *hasan*. HR. Abu Daud (3380), At-Tirmidzi (720), Ibnu Majah (1676), dan dikeluarkan juga oleh Ahmad (2/ 498), dengan riwayat berikutnya dn Ibnu Hibban (907- mawarid), dari Isa bin Yunus dengan riwayat pembahasan tersebut.

[699] Sanadnya *dha'if*. Lihat *takhrij* sebelumnya. Abdullah bin Sa'id bin Abu Sa'id Al Maqbari *matruk*, *At-Taqrib* (1/ 420).

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ: مَنْ ذَرَعَهُ الْقَيْءُ فَلْيُتِمَّ عَلَى صَوْمِهِ وَلاَ قَضَاءَ عَلَيْهِ، وَمَنْ قَاءَ مُتَعَمِّدًا فَلْيَقْضِ.

2253. Ahmad bin Abdullah Wakil Abu Shakhrah menceritakan kepada kami, Isa bin Dalluwaih menceritakan kepada kami, Abdullah bin Shalih menceritakan kepada kami, dari Mandal, dari Abdullah bin Sa'id, dari kakeknya, dari Abu Hurairah, dia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa muntah (tanpa sengaja) maka hendakalah ia menyempurnakan puasanya dan tidak ada kewajiban mengqadha atas dirinya dan barangsiapa muntah dengan sengaja, maka hendaklah ia mengqadhanya.*"[700]

٢٢٥٤- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ صَاعِدٍ، ثَنَا مُهَنَّا بْنُ يَحْيَى أَبُو عَبْدِ اللهِ الشَّامِيُّ، ثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، عَنْ جَعْفَرِ بْنِ سُلَيْمَانَ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ ﷺ إِذَا أَفْطَرَ أَفْطَرَ عَلَى تَمَرَاتٍ أَوْ رُطَبَاتٍ، فَإِنْ لَمْ يَكُنْ حَسَا حَسَوَاتٍ مِنْ مَاءٍ.

2254. Yahya bin Muhammad bin Sha'id menceritakan kepada kami, Muhanna bin Yahya Abu Abdillah Asy Syami menceritakan kepada kami, Abdurrazzak menceritakan kepada kami, dari Ja'far bin Sulaiman, dari Tsabit, dari Anas, dia berkata, "Rasulullah SAW ketika berbuka, beliau berbuka dengan beberapa butir korma atau (ruthab: korma basah). Jika tidak ada, maka beliau minum beberapa teguk air."[701]

٢٢٥٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى بْنِ مِرْدَاسٍ، ثَنَا أَبُو دَاوُدَ، نَا أَحْمَدُ بْنُ حَنْبَلٍ، ثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ نَا جَعْفَرُ بْنُ سُلَيْمَانَ، أَخْبَرَنِي ثَابِتٌ الْبُنَانِيُّ، أَنَّهُ

---

700 Ibid. Mandal, *dha'if*, *At-Taqrib* (2/ 274), dan Abdullah bin Shalih juga *dha'if*.

701 Sanadnya *hasan*. HR. At-Tirmidzi (696), Abu Daud (2356), dan Imam Ahmad di dalam Musnadnya dari Abdurrazzak.

سَمِعَ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يَقُولُ: كَانَ رَسُولُ اللهِ ﷺ يُفْطِرُ عَلَى رُطَبَاتٍ قَبْلَ أَنْ يُصَلِّيَ، فَإِنْ لَمْ يَكُنْ فَعَلَى تَمَرَاتٍ، فَإِنْ لَمْ يَكُنْ حَسَا حَسَوَاتٍ مِنْ مَاءٍ. هَذَا إِسْنَادٌ صَحِيحٌ.

2255. Muhammad bin Yahya bin Mirdas menceritakan kepada kami, Abu Daud menceritakan kepada kami, Ahmad bin Hanbal memberitakan kepada kami, Abdurrazzak menceritakan kepada kami, Ja'far bin Sulaiman memberitakan kepada kami, Tsabit Al Bunani mengabarkan kepadaku, bahwa dia mendengar Anas bin Malik mengatakan, "Rasulullah SAW pernah berbuka dengan beberapa butir korma basah sebelum mengerjakan shalat. Jika tidak ada, maka dengan beberapa butir korma. Dan jika tidak ada, maka beliau minum beberapa teguk air."[702] Hadits ini sanadnya *shahih*.

٢٢٥٦- حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، ثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُسْلِمٍ، ثَنَا عَلِيُّ بْنُ الْحَسَنِ بْنِ شَقِيقٍ، ثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ وَاقِدٍ، ثَنَا مَرْوَانُ الْمُقَفَّعُ قَالَ: رَأَيْتُ ابْنَ عُمَرَ يَقْبِضُ عَلَى لِحْيَتِهِ وَيَقْطَعُ مَا زَادَ عَلَى الْكَفِّ قَالَ: وَكَانَ رَسُولُ اللهِ ﷺ يَقُولُ إِذَا أَفْطَرَ: ذَهَبَ الظَّمَأُ وَابْتَلَّتِ الْعُرُوقُ وَثَبَتَ الأَجْرُ إِنْ شَاءَ اللهُ، تَفَرَّدَ بِهِ الْحُسَيْنُ بْنُ وَاقِدٍ وَإِسْنَادُهُ حَسَنٌ.

2256. Al Husain bin Ismail menceritakan kepada kami, Ali bin Muslim menceritakan kepada kami, bin Al Hasan bin Syaqiq menceritakan kepada kami, Al Husain bin Waqid menceritakan kepada kami, Marwan Al Muqaffa' menceritakan kepada kami, dia berkata: Saya melihat Ibnu Umar memegang jenggotnya dan memotong rambut yang melebihi telapak tangannya, seraya berkata, Rasulullah ketika berbuka pernah berdoa, *"Telah hilang rasa dahaga dan basah pula urat-urat, serta telah ditetapkan pahala insya*

---

[702] Ibid.

Allah."[703] Al Husain bin Waqid meriwayatkannya sendiri dan sanadnya hasan.

٢٢٥٧- حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ الْفَضْلِ الزَّيَّاتُ، ثَنَا يُوسُفُ بْنُ مُوسَى، ثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ هَارُونَ بْنِ عَنْتَرَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ ﷺ إِذَا أَفْطَرَ قَالَ: اللهُمَّ لَكَ صُمْنَا وَعَلَى رِزْقِكَ أَفْطَرْنَا فَتَقَبَّلْ مِنَّا إِنَّكَ أَنْتَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ،

2257. Ishak bin Muhammad bin Al Fadhl Az-Zayyat menceritakan kepada kami, Yusuf bin Musa menceritakan kepada kami, Abdul Malik bin Harun bin Antarah menceritakan kepada kami, dari bapaknya, dari kakeknya, dari Ibnu Abbas, dia berkata, Nabi SAW ketika berbuka, beliau berdoa, "Ya Allah untuk-Mu kami berpuasa dan atas rezeki-Mu kami berbuka, maka terimalah dari kami, sesungguhnya Engkau Maha mendengar lagi Maha mengetahui."[704]

٢٢٥٨- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ النَّيْسَابُورِيُّ وَالْحُسَيْنُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ قَالاَ: نَا أَحْمَدُ بْنُ مَنْصُورٍ، ثَنَا النَّضْرُ، ثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عِيسَى قَالَ: سَمِعْتُ الزُّهْرِيَ يُحَدِّثُ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ. وَعَنْ سَالِمٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّهُمَا قَالاَ: لَمْ يُرَخَّصْ فِي صَوْمِ هَذِهِ الأَيَّامِ إِلاَّ لِمَنْ لَمْ يَجِدِ الْهَدْيَ. زَادَ النَّيْسَابُورِيُّ أَيَّامَ التَّشْرِيقِ.

2258. Abu Bakar An-Naisaburi dan Al Husain bin Ismail menceritakan kepada kami, keduanya berkata, Ahmad bin Manshur

---

703 Sanadnya *dha'if*. HR. Al Baihaqi (4/ 239), Abu Daud (2357), dan Al Hakim (1/ 422), dari Al Husain bin Waqid. Menurut saya, Al Husain bin Waqid terpercaya dan memiliki beberapa kebimbangan, *At-Taqrib* (1/ 181), saya katakan, Marwan bin Salim Al Muqaffa' dapat diterima, *At-Taqrib* (2/ 235).

704 Sanadnya *dha'if* sekali. HR. Ibnu As-Sunni di dalam *Amalul Yaum Wallailah* (481), dari Yusuf bin Musa. Menurut saya, Abdul Malik bin Harun, Ad-Daraquthni mengatakan, keduanya *dha'if*. Ahmad mengatakan, Abdul Malik *dha'if*. Yahya mengatakan, pendusta. Sedangkan Abu Hatim mengatakan, *matruk*, *Al Mizan* (3/ 5259).

memberitakan kepada kami, An-Nadhr menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Isa, dia berkata: saya mendengar Az-Zuhri membawakan hadits dari Urwah, dari Aisyah, dari Sulaim, dari Ibnu Umar, bahwa keduanya berkata, "Tidak ada keringanan dalam puasa pada hari-hari ini kecuali bagi orang yang tidak mendapatkan hewan kurban."[705] An-Naisaburi menambahkan, "hari-hari Tasyrik."

٢٢٥٩- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ النَّيْسَابُورِيُّ، ثَنَا يُوسُفُ بْنُ سَعِيدٍ، ثَنَا حَجَّاجٌ، حَدَّثَنِي شُعْبَةُ نَحْوَهُ. هَذَا إِسْنَادٌ صَحِيحٌ.

2259. An-Naisaburi menceritakan kepada kami, Yusuf bin Sa'id menceritakan kepada kami, Hajjaj menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepadaku dengan hadits yang seperti itu. Hadits ini sanadnya *shahih*.

٢٢٦٠- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ زِيَادٍ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ الْحَكَمِ، ثَنَا يَحْيَى بْنُ سَلاَّمٍ، ثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عِيسَى بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ سَالِمٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ: رَخَّصَ رَسُولُ اللهِ ﷺ لِلْمُتَمَتِّعِ إِذَا لَمْ يَجِدِ الْهَدْيَ أَنْ يَصُومَ أَيَّامَ التَّشْرِيقِ. يَحْيَى بْنُ سَلاَّمٍ لَيْسَ بِقَوِيٍّ.

2260. Abdullah bin Muhammad bin Ziyad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdullah bin Abdul Hakam menceritakan kepada kami, Yahya bin Salam menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Abi Isa bin Abdurrahman bin Ali Laila,[706] dari Az-Zuhri, dari Sulaim, dari Ibnu Umar, dia berkata, "Rasulullah SAW memberikan keringanan

---

[705] Sanadnya *shahih*. HR. Al Bukhari di dalam bab Puasa (1997- 1998), dari Syu'bah.

[706] Yang tercetak yaitu Abdullah bin Isa dan yang benar, Abdullah bin Abi Isa, *At-Taqrib* (1/ 440).

bagi orang yang menunaikan haji tamattu', jika tidak mendapatkan hewan kurban, maka hendaknya berpuasa pada hari-hari Tasyrik."[707] Yahya bin Salam bukan orang yang kuat.

٢٢٦١- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ النَّيْسَابُورِيُّ، ثَنَا حَاجِبُ بْنُ سُلَيْمَانَ، ثَنَا مُؤَمَّلٌ، ثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عِيسَى عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: لَمْ يُرَخَّصْ فِي صَوْمِ أَيَّامِ التَّشْرِيقِ إِلاَّ لِمُتَمَتِّعٍ لَمْ يَجِدِ الْهَدْيَ. إِسْنَادٌ صَحِيحٌ.

2261. Abu Bakar An-Naisaburi menceritakan kepada kami, Hajib bin Sulaiman menceritakan kepada kami, Muammil menceritakan kepada kami. Sufyan menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Isa, dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Aisyah, dia berkata, "Tidak ada keringanan dalam puasa pada hari-hari Tasyrik kecuali bagi orang yang menunaikan haji tamattu' yang tidak mendapatkan hewan kurban."[708] Sanadnya *shahih*.

٢٢٦٢- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ النَّيْسَابُورِيُّ، ثَنَا هِلاَلُ بْنُ الْعَلاَءِ، ثَنَا أَبُو سُلَيْمٍ عُبَيْدُ بْنُ يَحْيَى الْكُوفِيُّ، ثَنَا عَبْدُ الْغَفَّارِ بْنُ الْقَاسِمِ عَنِ الزُّهْرِيِّ، حَدَّثَنِي عُرْوَةُ بْنُ الزُّبَيْرِ قَالَ: قَالَتْ عَائِشَةُ وَعَبْدُ اللهِ بْنُ عُمَرَ لَمْ يُرَخِّصْ رَسُولُ اللهِ ﷺ لأَحَدٍ فِي صِيَامِ أَيَّامِ التَّشْرِيقِ إِلاَّ لِمُتَمَتِّعٍ أَوْ مُحْصَرٍ. أَخْطَأَ فِي إِسْنَادِهِ عَبْدُ الْغَفَّارِ وَهُوَ أَبُو مَرْيَمَ الْكُوفِيُّ ضَعِيفٌ.

2262. Abu Bakar An-Naisaburi menceritakan kepada kami, Hilal bin Al Alla' menceritakan kepada kami, Abu Sulaim Ubaid bin Yahya Al Kufi menceritakan kepada kami, Abdul Ghaffar bin Al Qasim menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, Urwah bin Az-Zubair menceritakan kepadaku, dia berkata, Aisyah dan Abdullah bin

---

[707] Telah dijelaskan sebelumnya dan Yahya bin Salam *dha'if*.
[708] Sanadnya *shahih mauquf*. HR. Al Baihaqi (4/ 298), dari Abdullah bin Isa.

Umar mengatakan, "Rasulullah SAW tidak memberikan keringanan kepada seorang pun dalam puasa Tasyrik, kecuali bagi orang yang menunaikan ibadah haji Tamattu' atau orang yang terhalang."[709]

Terjadi kesalahan di dalam sanadnya, Abdul Ghaffar yaitu Abu Maryam Al Kufi, dia itu *dha'if*.

٢٢٦٣- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ الأَزْرَقِ الْمُعَدَّلُ بِمِصْرَ، ثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ الضَّحَّاكِ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَنْجَرَ، ثَنَا يُونُسُ بْنُ بُكَيْرٍ، عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي أُنَيْسَةَ عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ ﷺ يَقُولُ: مَنْ لَمْ يَكُنْ مَعَهُ هَدْيٌ فَلْيَصُمْ ثَلاَثَةَ أَيَّامٍ قَبْلَ يَوْمِ النَّحْرِ وَمَنْ لَمْ يَكُنْ صَامَ تِلْكَ الثَّلاَثَةَ الأَيَّامِ فَلْيَصُمْ أَيَّامَ التَّشْرِيقِ أَيَّامَ مِنًى، يَحْيَى بْنُ أَبِي أُنَيْسَةَ ضَعِيفٌ.

2263. Ali bin Ahmad bin Al Azrak Al Mu'addal menceritakan kepada kami di Mesir, Ibrahim bin Muhammad bin Adh-Dhahhak menceritakan kepada kami, Muhammad bin Sanjar menceritakan kepada kami, Yunus bin Bukair menceritakan kepada kami, dari Yahya bin Abi Unaisah, dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Aisyah, dia berkata: Saya mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Siapa tidak membawa hewan kurban, maka hendaklah berpuasa tiga hari sebelum hari berkurban dan barangsiapa tidak berpuasa pada tiga hari itu, maka hendaklah berpuasa pada hari-hari tasyrik yaitu hari-hari Mina."*[710] Yahya bin Abi Unaisah *dha'if*.

٢٢٦٤- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَخْلَدٍ إِمْلاَءً قَالَ: أَمْلَى عَلَيْنَا يَعْقُوبُ الدَّوْرَقِيُّ، ثَنَا رَوْحُ بْنُ عُبَادَةَ (ح) وَ حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الْبَزَّازُ، ثَنَا أَحْمَدُ بْنُ

---

709 Sanadnya *dha'if*. Saya katakan, Abdul Ghaffar bin Al Qasim *dha'if*.

710 Sanadnya *dha'if*. Saya katakan, Yahya bin Abi Unaisah *dha'if*, *At-Taqrib* (2/ 343).

يَحْيَى بْنِ عَطَاءٍ الْجَلاَّبُ، ثَنَا رَوْحُ بْنُ عُبَادَةَ، ثَنَا صَالِحُ بْنُ أَبِي الأَخْضَرِ، ثَنَا ابْنُ شِهَابٍ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ: أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ بَعَثَ عَبْدَ اللهِ بْنَ حُذَافَةَ يَطُوفُ فِي مِنًى أَنْ لاَ تَصُومُوا هَذِهِ الأَيَّامَ فَإِنَّهَا أَيَّامُ أَكْلٍ وَشُرْبٍ وَذِكْرِ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ.

2264. Muhammad bin Makhlad menceritakan kepada kami dengan mendikte, dia berkata, telah mendikte kepada kami Ya'qub Ad-Dauraqi, Rauh bin Ubadah menceritakan kepada kami. {h} Ya'qub bin Ibrahim Al Bazzaz menceritakan kepada kami, Ahmad bin Yahya bin Atha` Al Jallab menceritakan kepada kami, Rauh bin Ubadah menceritakan kepada kami, Shalih bin Abu Al Akhdhar menceritakan kepada kami, Ibnu Syihab menceritakan kepada kami, dari Sa'id bin Al Musayyab, dari Abu Hurairah, bahwa Rasulullah SAW mengutus Abdullah bin Hudzafah untuk thawaf di Mina, "Agar kalian tidak berpuasa pada hari-hari ini, karena itu adalah hari-hari makan dan minum dan berdzikir kepada Allah *Azza wa Jalla*."[711]

٢٢٦٥- حَدَّثَنَا حَبْشُونُ بْنُ مُوسَى الْخَلاَّلُ، ثَنَا حَنْبَلُ بْنُ إِسْحَاقَ، ثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ حُمَيْدٍ، ثَنَا صَالِحٌ عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ سَعِيدٍ وَأَبِي سَلَمَةَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ نَحْوَهُ.

2265. Habsyun bin Musa Al Khallal menceritakan kepada kami, Hanbal bin Ishak menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Humaid menceritakan kepada kami, Shalih menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Sa'id dan Abu Salamah, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW dengan hadits yang seperti itu.[712]

---

711 Sanadnya *dha'if* sekali. Saya katakan, Shalih bin Abi Al Akhdhar dinilai *dha'if* oleh Yahya bin Ma'in, An-Nasa`i dan Al Bukhari. Mu'adz bin Mu'adz mengatakan, kami mendesak Shalih bin Abi Al Akhdhar untuk berbicara tentang hadits Az-Zuhri, dia menjawab, darinya ada hadits yang saya mendengarnya, darinya ada hadits yang saya mengetahuinya dan darinya ada hadits yang saya tidak mendengarnya, lalu semua itu bercampur pada diriku.

712 Ibid.

٢٢٦٦- حَدَّثَنَا حَبِيبُ بْنُ الْحَسَنِ الْقَزَّازُ، ثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ الْكُمَيْتِ، ثَنَا أَحْمَدُ بْنُ أَبِي نَافِعٍ، ثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ الْفَضْلِ، عَنْ سُلَيْمَانَ أَبِي مُعَاذٍ عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ حُذَافَةَ السَّهْمِيِّ قَالَ: أَمَرَهُ رَسُولُ اللهِ ﷺ فِي رَهْطٍ أَنْ يَطُوفُوا فِي مِنًى فِي حَجَّةِ الْوَدَاعِ يَوْمَ النَّحْرِ، فَيُنَادُوا إِنَّ هَذِهِ أَيَّامُ أَكْلٍ وَشُرْبٍ، وَذِكْرِ اللهِ فَلاَ صَوْمَ فِيهِنَّ إِلاَّ صَوْمًا فِي هَدْيٍ.

2266. Habib bin Al Hasan Al Qazzaz menceritakan kepada kami, Al Husain bin Al Kumait menceritakan kepada kami, Ahmad bin Abi Nafi' menceritakan kepada kami, Al Abbas bin Al Fadhl menceritakan kepada kami, dari Sulaiman Abu Mu'adz, dari Az-Zuhri, dari Sa'id bin Al Musayyab, dari Abdullah bin Khudzafah As-Sahmi, dia berkata, Rasulullah SAW menyuruh untuk mengawasi rombongan, agar mereka thawaf di Mina pada haji Wada` di hari kurban, lalu diserukan kepada mereka, *"Sesungguhnya ini adalah hari-hari makan, minum dan berdzikir kepada Allah, maka janganlah kalian berpuasa pada hari-hari tersebut, kecuali puasa karena hewan kurban."*[713]

٢٢٦٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ الْمَطِيرِيُّ، ثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ مَنْصُورٍ، ثَنَا أَبِي، ثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَبِي دَاوُدَ الْحَرَّانِيُّ، ثَنَا الزُّهْرِيُّ، عَنْ مَسْعُودِ بْنِ الْحَكَمِ الزُّرَقِيِّ، عَنْ رَجُلٍ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: أَمَرَ رَسُولُ اللهِ ﷺ عَبْدَ اللهِ بْنَ حُذَافَةَ، فَنَادَى فِي أَيَّامِ التَّشْرِيقِ، أَلاَ إِنَّ هَذِهِ أَيَّامُ عِيدٍ وَأَكْلٍ وَشُرْبٍ وَذِكْرٍ، فَلاَ يَصُومُهُنَّ إِلاَّ مُحْصَرٌ أَوْ مُتَمَتِّعٌ لَمْ يَجِدْ هَدْيًا، وَمَنْ لَمْ يَصُمْ فِي أَيَّامِ الْحَجِّ الْمُتَتَابِعَةِ فَلْيَصُمْهُنَّ. سُلَيْمَانُ بْنُ أَبِي

---

[713] Sanadnya *dha'if*. Saya katakan, Sulaiman bin Arqam Abu Mu'adz, *dha'if*, *At-Taqrib* (1/ 322).

دَاوُدَ ضَعِيفٌ. وَرَوَاهُ الزُّبَيْدِيُّ عَنِ الزُّهْرِيِّ أَنَّهُ بَلَغَهُ، عَنْ مَسْعُودِ بْنِ الْحَكَمِ، عَنْ بَعْضِ أَصْحَابِ رَسُولِ اللهِ ﷺ بِهَذَا وَلَمْ يَقُلْ فِيهِ إِلاَّ مُحْصَرٌ أَوْ مُتَمَتِّعٌ.

2267. Muhammad bin Ja'far Al Mathiri menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Muhammad bin Manshur menceritakan kepada kami, bapakku menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Abu Daud Al Harrani menceritakan kepada kami, Az-Zuhri menceritakan kepada kami, dari Mas'ud bin Al Hakam Az-Zuraqi, dari salah seorang sahabat Nabi SAW, dia berkata: Rasulullah SAW menyuruh Abdullah bin Hudzafah, lalu dia menyeru pada hari-hari Tasyrik, *"Ketahuilah, sesungguhnya ini adalah hari-hari Id, makan, minum dan berdzikir. Maka janganlah kalian berpuasa kecuali orang yang terhalang atau orang yang menunaikan haji tamattu' yang tidak mendapatkan hewan kurban. Dan barangsiapa belum berpuasa pada hari-hari haji yang berturut-turut, maka hendaklah ia berpuasa."*[714]

Sulaiman bin Daud *dha'if*, Hadits ini diriwayatkan oleh Az-Zubaidi dari Az-Zuhri, bahwa telah sampai berita kepadanya dari Mas'ud bin Al Hakam, dari sebagian sahabat Rasulullah SAW dengan hadits yang seperti itu, dan di dalam hadits tersebut tidak menyebutkan "Kecuali orang yang terhalang atau orang yang menunaikan haji tamattu'"

٢٢٦٨- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ النَّيْسَابُورِيُّ، ثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِسْحَاقَ بْنِ سَهْلٍ بِمِصْرَ، ثَنَا ابْنُ أَبِي مَرْيَمَ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، أَخْبَرَنِي زَيْدُ بْنُ أَسْلَمَ، أَخْبَرَنِي ابْنُ الْمُنْكَدِرِ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ كَعْبٍ أَنَّهُ قَالَ: أَتَيْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ فِي رَمَضَانَ وَهُوَ يُرِيدُ السَّفَرَ وَقَدْ رُحِلَتْ دَابَّتُهُ وَلَبِسَ ثِيَابَ السَّفَرِ وَقَدْ

---

[714] Sanadnya *dha'if*. Sulaiman bin Abu Daud *dha'if*.

تَقَارَبَ غُرُوبُ الشَّمْسِ فَدَعَا بِطَعَامٍ فَأَكَلَ مِنْهُ ثُمَّ رَكِبَ فَقُلْتُ لَهُ سُنَّةٌ قَالَ: نَعَمْ.

2268. Abu Bakar An-Naisaburi menceritakan kepada kami, Ismail bin Ishak bin Sahl menceritakan kepada kami di Mesir, dia berkata: Ibnu Abi Maryam menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Zaid bin Aslam mengabarkan kepadaku, Ibnu Al Munkadir mengabarkan kepadaku, dari Muhammad bin Ka'ab, bahwa dia berkata: Saya datang menemui Anas bin Malik pada bulan Ramadhan dan dia ingin bepergian. Dia telah mempersiapkan kendaraannya, memakai pakaiannya, dan matahari hampir terbenam, lalu dia minta makanan dan memakannya, kemudian dia naik kendaraan. Maka saya bertanya kepadanya, "(Apakah) sunnah?" dia menjawab, "Ya."[715]

٢٢٦٩- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ النَّيْسَابُورِيُّ، ثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ مُحَمَّدٍ وَمُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ الْجُنَيْدِ قَالاَ: ثَنَا رَوْحٌ، ثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ عَمْرِو بْنِ عَامِرٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يَقُولُ: قَالَ لِي أَبُو مُوسَى أَلَمْ أُنَبَّأْ أَنَّكَ إِذَا خَرَجْتَ خَرَجْتَ صَائِمًا، وَإِذَا دَخَلْتَ دَخَلْتَ صَائِمًا، فَإِذَا خَرَجْتَ فَاخْرُجْ مُفْطِرًا، وَإِذَا دَخَلْتَ فَادْخُلْ مُفْطِرًا.

2269. Abu Bakar An-Naisaburi menceritakan kepada kami, Al Abbas bin Muhammad dan Muhammad bin Ahmad bin Al Junaid menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Rauh memberitakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Amru bin Amir, dia berkata, saya mendengar Anas bin Malik mengatakan, Abu Musa berkata kepadaku, "Bukankah saya beritahukan bahwa jika kamu keluar, maka kamu keluar dalam keadaan berpuasa dan jika kamu masuk, maka kamu masuk dalam keadaan berpuasa. Jika keluar,

---

[715] Sanadnya *hasan*. HR. Al Baihaqi (4/ 247), dari jalur periwayatan Ibnu Abi Maryam.

maka keluarlah dalam keadaan berbuka dan jika masuk, maka masuklah dalam keadaan berbuka."[716]

٢٢٧٠- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ النَّيْسَابُورِيُّ عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ زِيَادٍ وَعَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ الْمَرْوَزِيُّ قَالاَ: ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ بْنِ كَثِيرٍ الصُّورِيُّ (ح) نَا أَبُو بَكْرٍ النَّيْسَابُورِيُّ، نَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرٍو الْغَزِّيُّ قَالاَ: نَا مُحَمَّدُ بْنُ يُوسُفَ الْفِرْيَابِيُّ، ثَنَا الْعَلاَءُ بْنُ زُهَيْرٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الأَسْوَدِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: خَرَجْتُ مَعَ رَسُولِ اللهِ ﷺ فِي عُمْرَةٍ فِي رَمَضَانَ فَأَفْطَرَ رَسُولُ اللهِ ﷺ وَصُمْتُ وَقَصَرَ وَأَتْمَمْتُ، فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ بِأَبِي وَأُمِّي، أَفْطَرْتَ، وَصُمْتُ وَقَصَرْتَ وَأَتْمَمْتُ. قَالَ: أَحْسَنْتِ يَا عَائِشَةُ.

2270. Abu Bakar An-Naisaburi menceritakan kepada kami, Abdullah bin Muhammad bin Ziyad dan Abdullah bin Muhammad bin Ishak Al Marwazi menceritakan kepada kami, keduanya berkata, Muhammad bin Ibrahim bin Katsir Ash-Shuri memberitakan kepada kami. {h} Abu Bakar An-Naisaburi memberitakan kepada kami, Abdullah bin Muhammad bin Amru Al Ghazzi menceritakan kepada kami, keduanya berkata, Muhammad bin Yusuf Al Firyabi memberitakan kepada kami, Al Alla` bin Zuhair menceritakan kepada kami, dari Abdurrahman bin Al Aswad, dari bapaknya, dari Aisyah, dia berkata: Saya keluar bersama Rasulullah SAW untuk umrah Ramadhan, lalu Rasulullah SAW berbuka dan saya berpuasa, beliau mengqashar shalat dan saya menyempurnakannya, lalu saya bertanya, "Wahai Rasulullah —demi bapak dan ibuku— engkau berbuka dan saya berpuasa, engkau mengqashar shalat dan saya menyempurnakannya." Maka beliau bersabda, *"Bagus kamu, wahai Aisyah."*[717]

---

[716] Sanadnya *hasan*. HR. Al Baihaqi (4/ 247), dari Syu'bah.

[717] Sanadnya *hasan*. HR. An-Nasa`i (3/ 22), dari Al Alla bin Zuhair.

٢٢٧١- حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، ثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدٍ التُّبَّعِيُّ، ثَنَا الْقَاسِمُ بْنُ الْحَكَمِ، ثَنَا الْعَلاَءُ بْنُ زُهَيْرٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الأَسْوَدِ قَالَ: قَالَتْ عَائِشَةُ: اعْتَمَرَ رَسُولُ اللهِ ﷺ وَأَنَا مَعَهُ فَقَصَرَ، وَأَتْمَمْتُ الصَّلاَةَ، وَأَفْطَرَ وَصُمْتُ، فَلَمَّا دَفَعْتُ إِلَى مَكَّةَ قُلْتُ: بِأَبِي أَنْتَ وَأُمِّي يَا رَسُولَ اللهِ! قَصَرْتَ وَأَتْمَمْتُ، وَأَفْطَرْتَ وَصُمْتُ قَالَ: أَحْسَنْتِ يَا عَائِشَةُ، وَمَا عَابَهُ عَلَيَّ. قَالَ: الشَّيْخُ الأَوَّلُ مُتَّصِلٌ، وَهُوَ إِسْنَادٌ حَسَنٌ. وَعَبْدُ الرَّحْمَنِ قَدْ أَدْرَكَ عَائِشَةَ وَدَخَلَ عَلَيْهَا، وَهُوَ مُرَاهِقٌ وَهُوَ مَعَ أَبِيهِ وَقَدْ سَمِعَ مِنْهَا.

2271. Al Husain bin Ismail menceritakan kepada kami, Ahmad bin Muhammad At-Tubba'i menceritakan kepada kami, Al Qasim bin Al Hakam menceritakan kepada kami, Al Alla` bin Zuhair menceritakan kepada kami, dari Abdurrahman bin Al Aswad, dia berkata, Aisyah mengatakan, "Rasulullah SAW menunaikan umrah dan saya ikut bersamanya. Lalu beliau mengqashar shalat dan saya menyempurnakannya, beliau berbuka dan saya berpuasa. Maka setelah mendekati Makkah, saya bertanya, "Demi bapak dan ibuku, wahai Rasulullah, engkau mengqashar shalat dan saya menyempurnakannya, engkau berbuka dan saya berpuasa." Maka beliau bersabda, "Bagus kamu, wahai Aisyah."[718] dan beliau tidak mencela diriku.

Syaikh berkata, hadits pertama sanadnya bersambung yaitu sanad *hasan*, dan Abdurrahman telah menjumpai Aisyah dan dia masuk menemuinya ketika menginjak dewasa, dia bersama bapaknya dan dia mendengar dari Aisyah.

---

[718] Sanadnya *munqathi'*. Abdurrahman bin Al Aswad masuk menemui Aisyah ketika masih kecil dan dia tidak mendengar darinya. Lihat *At-Tahdzib* (6/ 141), dan *Marasil Ar-Razi* (129). Hadits ini juga diriwayatkan oleh Al Baihaqi (3/ 142), dari jalur periwayatan penyusun kitab tersebut.

٢٢٧٢- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ النَّيْسَابُورِيُّ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ الْوَرَّاقُ، ثَنَا أَبُو نُعَيْمٍ، ثَنَا الْعَلاَءُ بْنُ زُهَيْرٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الأَسْوَدِ قَالَ: دَخَلْتُ عَلَى عَائِشَةَ وَعِنْدَهَا رَجُلٌ، فَقَالَ: يَا أُمَّتَاهُ مَا يُوجِبُ الْغُسْلَ، قَالَتْ: إِذَا الْتَقَتِ الْمَوَاسِي فَقَدْ وَجَبَ الْغُسْلُ.

2272. Abu Bakar An-Naisaburi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ali Al Warraq menceritakan kepada kami, Abu Nu'aim menceritakan kepada kami, Al Alla` bin Zuhair menceritakan kepada kami, dari Abdurrahman bin Al Aswad, dia berkata: Saya masuk menemui Aisyah dan di dekatnya ada seorang laki-laki, lalu bertanya, "Wahai ibuku, apa yang mengharuskan mandi?" dia menjawab, "Jika alat kelamin telah bertemu, maka sungguh telah wajib mandi."[719]

٢٢٧٣- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى، ثَنَا أَبُو النُّعْمَانِ، ثَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ عَنِ الصَّقْعَبِ بْنِ زُهَيْرٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الأَسْوَدِ قَالَ: كَانَ أَبِي يَبْعَثُ بِي إِلَى عَائِشَةَ فَأَسْأَلُهَا، فَلَمَّا كَانَ عَامُ احْتَلَمْتُ جِئْتُ إِلَيْهَا، فَدَخَلْتُ فَقَالَتْ: أَيْ لَكَاعُ فَعَلْتَهَا وَأَلْقَتْ بَيْنِي وَبَيْنَهَا الْحِجَابَ.

2273. Abu Bakar menceritakan kepada kami, Muhammad bin Yahya menceritakan kepada kami, Abu An-Nu'man menceritakan kepada kami, Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami, dari Ash Shaq'ab bin Zuhair, dari Abdurrahman bin Al Aswad, dia berkata, bapakku mengutusku untuk menemui Aisyah untuk bertanya kepadanya. Lalu setelah menginjak tahun yang saya telah bermimpi (dewasa) saya datang menemuinya dan masuk. Maka dia berkata,

---

[719] Sanadnya *munqathi'*. Abdurrahman tidak mendengar Aisyah radhiyallahu 'anha, lihat *takhrij* sebelumnya.

"Tercela sekali[720] perbuatanmu." Dan dia melemparkan hijab di antara diriku dan di antara dirinya."[721]

٢٢٧٤- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ النَّيْسَابُورِيُّ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى، ثَنَا يَعْلَى بْنُ عُبَيْدٍ وَأَبُو نُعَيْمٍ قَالاَ: ثَنَا طَلْحَةُ بْنُ عَمْرٍو، عَنْ عَطَاءٍ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كُلُّ ذَلِكَ قَدْ فَعَلَ رَسُولُ اللهِ ﷺ قَدْ أَتَمَّ وَقَصَرَ وَصَامَ وَأَفْطَرَ فِي السَّفَرِ. طَلْحَةُ ضَعِيفٌ.

2274. Abu Bakar An-Naisaburi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Yahya menceritakan kepada kami, Ya'la bin Ubaid dan Abu Nu'aim menceritakan kepada kami, keduanya berkata, Thalhah bin Amru memberitakan kepada kami, dari Atha`, dari Aisyah, dia berkata, "Semua itu telah dilakukan oleh Rasulullah SAW, beliau pernah menyempurnakan shalat dan mengqasharnya, berpuasa dan berbuka saat dalam perjalanan."[722] Thalhah *dha'if*.

٢٢٧٥- حَدَّثَنَا الْمَحَامِلِيُّ، ثَنَا سَعِيدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ ثَوَابٍ، ثَنَا أَبُو عَاصِمٍ، ثَنَا عُمَرُ بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ أَبِي رَبَاحٍ، عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا: أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ كَانَ يَقْصُرُ فِي السَّفَرِ وَيُتِمُّ وَيُفْطِرُ وَيَصُومُ. قَالَ: الشَّيْخُ هَذَا إِسْنَادٌ صَحِيحٌ.

2275. Al Mahamili menceritakan kepada kami, Sa'id bin Muhammad bin Tsawab menceritakan kepada kami, Abu Ashim menceritakan kepada kami, Amru bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari Atha` bin Abi Rabbah, dari Aisyah RA, "Bahwa Nabi SAW pernah mengqashar (shalat) dalam perjalanan dan

---

720 *Ai Laka'*. Biasanya digunakan untuk menunjukkan kebodohan dan celaan, *An-Nihayah* (4/ 278).

721 Sanadnya *munqathi'* juga. Lihat *takhrij* sebelumnya.

722 Sanadnya *dha'if* sekali. HR. Al Baihaqi (3/ 142), dari jalur periwayatan penyusun kitab tersebut. Menurut saya, Thalhah bin Amru *matruk*, *At-Taqrib* (1/ 379).

menyempurnakannya, berbuka dan berpuasa."[723] Dia mengatakan, Hadits ini sanadnya hasan.

٢٢٧٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَنْصُورِ بْنِ أَبِي الْجَهْمِ، ثَنَا نَصْرُ بْنُ عَلِيٍّ، ثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ دَاوُدَ عَنِ الْمُغِيرَةِ بْنِ زِيَادٍ الْمَوْصِلِيِّ، عَنْ عَطَاءٍ، عَنْ عَائِشَةَ: أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ كَانَ يُتِمُّ الصَّلاَةَ فِي السَّفَرِ وَيَقْصُرُ. الْمُغِيرَةُ بْنُ زِيَادٍ لَيْسَ بِالْقَوِيِّ.

2276. Muhammad bin Manshur bin Abi Al Jahm menceritakan kepada kami, Nashr bin Ali menceritakan kepada kami, Abdullah bin Daud menceritakan kepada kami, dari Al Mughirah bin Ziyad Al Mushili, dari Atha`, dari Aisyah, "Bahwa Rasulullah SAW pernah menyempurnakan shalat dalam bepergian dan mengqasharnya."[724] Al Mughirah bin Ziyad bukan orang yang kuat.

٢٢٧٧- حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ عَلِيٍّ الْمَرْوَزِيُّ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عِمْرَانَ الْهَمْدَانِيُّ، ثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُوسَى أَبُو الْفَضْلِ، ثَنَا هَارُونُ بْنُ مُسْلِمٍ، ثَنَا حُسَيْنٌ الْمُعَلِّمُ، عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ قَالَ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ ﷺ يَصُومُ فِي السَّفَرِ وَيُفْطِرُ.

2277. Amru bin Ahmad bin Ali Al Marwazi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Imran Al Hamdani menceritakan kepada kami, Ahmad bin Musa Abu Al Fadhl menceritakan kepada kami, Harun bin Muslim menceritakan kepada kami, Husain Al Mu'allim menceritakan kepada kami, dari Amru bin Syu'aib, dari

---

723 Sanadnya *shahih*. HR. Al Baihaqi (3/ 141), dari jalur periwayatan penyusun kitab tersebut.

724 Sanadnya *hasan*. HR. Al Baihaqi (3/ 141), dari Abdullah bin Daud. Menurut saya, Al Mughirah bin Ziyad jujur serta memiliki beberapa kebimbangan, *At-Taqrib* (2/ 269).

bapaknya, dari kakeknya, dia berkata, "Saya melihat Rasulullah SAW berpuasa saat dalam perjalanan dan juga berbuka."[725]

٢٢٧٨- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ النَّيْسَابُورِيُّ، ثَنَا يُونُسُ، ثَنَا ابْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي عَمْرُو بْنُ الْحَارِثِ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِي مُرَاوِحٍ (ح) وَ حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ النَّيْسَابُورِيُّ، ثَنَا الرَّبِيعُ بْنُ سُلَيْمَانَ، ثَنَا ابْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي ابْنُ لَهِيعَةَ وَعَمْرُو بْنُ الْحَارِثِ، عَنْ أَبِي الأَسْوَدِ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِي مُرَاوِحٍ، عَنْ حَمْزَةَ بْنِ عَمْرٍو الأَسْلَمِيِّ أَنَّهُ قَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ إِنِّي أَجِدُ بِي قُوَّةً عَلَى الصِّيَامِ فِي السَّفَرِ، فَهَلْ عَلَيَّ جُنَاحٌ؟ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ: هِيَ رُخْصَةٌ مِنَ اللهِ، مَنْ أَخَذَ بِهَا فَحَسَنٌ، وَمَنْ أَحَبَّ أَنْ يَصُومَ فَلاَ جُنَاحَ عَلَيْهِ. هَذَا إِسْنَادٌ صَحِيحٌ. وَخَالَفَهُ هِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ رَوَاهُ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ حَمْزَةَ بْنَ عَمْرٍو الأَسْلَمِيَ سَأَلَ النَّبِيَ ﷺ. وَيُحْتَمَلُ أَنْ يَكُونَ الْقَوْلاَنِ صَحِيحَيْنِ وَاللهُ أَعْلَمُ.

2278. Abu Bakar An-Naisaburi menceritakan kepada kami, Yunus menceritakan kepada kami, Ibnu Wahb menceritakan kepada kami, Amru bin Al Harits mengabarkan kepadaku, dari Muhammad bin Abdurrahman, dari Urwah, dari Amu Marwah. {h} Abu Bakar An-Naisaburi menceritakan kepada kami, Ar-Rabi' bin Sulaiman menceritakan kepada kami, Ibnu Wahb menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah dan Amru bin Al Harits mengabarkan kepadaku, dari Abu Al Aswad, dari Urwah, dari Abu Marwah, dari Hamzah bin Amru Al Aslami, bahwa dia berkata, "Wahai Rasulullah, Sungguh saya masih memiliki kekuatan untuk berpuasa dalam bepergian, apakah saya berdosa?" maka Rasulullah SAW bersabda, "*Itu adalah*

[725] Sanadnya *shahih*.

keringanan dari Allah, barangsiapa mengambilnya, maka itu baik. Dan barangsiapa ingin berpuasa, maka tidak ada dosa baginya."[726]

Hadits ini sanadnya *shahih* dan ditentang oleh Hisyam bin Urwah, dia meriwayatkannya dari bapaknya, dari Aisyah, bahwa Hamzah bin Amru bertanya kepada Nabi SAW. Dan kemungkinan kedua pendapat riwayat tersebut *shahih*, *wallahu a'lam*.

٢٢٧٩- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ النَّيْسَابُورِيُّ، ثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ الْوَلِيدِ بْنِ مَزْيَدٍ، أَخْبَرَنِي أَبِي، ثَنَا الأَوْزَاعِيُّ، حَدَّثَنِي عَمْرُو بْنُ سَعْدٍ، حَدَّثَنِي زِيَادٌ النُّمَيْرِيُّ، حَدَّثَنِي أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ قَالَ: وَافَقَ رَسُولُ اللهِ ﷺ رَمَضَانَ فِي سَفَرِهِ فَصَامَ، وَوَافَقَ رَمَضَانَ فِي سَفَرِهِ فَأَفْطَرَ. قَالَ أَبُو بَكْرٍ: كَتَبَ عَنِّي مُوسَى بْنُ هَارُونَ هَذَا الْحَدِيثَ مُنْذُ أَرْبَعِينَ سَنَةً. زِيَادٌ النُّمَيْرِيُّ لَيْسَ بِقَوِيٍّ.

2279. Abu Bakar An-Naisaburi menceritakan kepada kami, Al Abbas bin Al Walid bin Mazyad menceritakan kepada kami, bapakku mengabarkan kepadaku, Al Auza'i menceritakan kepada kami, Amru bin Sa'id menceritakan kepadaku, Ziyad An-Numairi menceritakan kepadaku, Anas bin Malik menceritakan kepadaku, dia berkata, "Rasulullah SAW dalam bepergiannya bertepatan dengan Ramadhan, lalu beliau berpuasa dan dalam bepergiannya beliau bertepatan dengan Ramadhan, lalu beliau berbuka."[727]

Abu Bakar berkata, Musa bin Harun telah menulis Hadits ini dariku sejak empat puluh tahun. Ziyad An-Numairi bukanlah orang yang kuat.

٢٢٨٠- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ النَّيْسَابُورِيُّ، ثَنَا أَبُو عُمَرَ عِيسَى بْنُ أَبِي عِمْرَانَ الْبَزَّازُ بِالرَّمْلَةِ، ثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ، ثَنَا الأَوْزَاعِيُّ، حَدَّثَنِي الزُّهْرِيُّ، عَنْ

---

726 Sanadnya *shahih*. HR. Muslim di dalam bab Puasa (107), dan An-Nasa`i (4/ 186), dari Amru bin Al Harits.

727 Sanadnya *dha'if*. HR. Al Baihaqi (4/ 244), dari Ziyad An-Numairi. Menurut saya, Ziyad bin Abdullah An-Numairi Al Bashri *dha'if*, *At-Taqrib* (1/ 270).

حُمَيْد بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَجُلاً جَاءَ إِلَى رَسُولِ اللهِ ﷺ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ هَلَكْتُ. قَالَ: وَيْحَكَ وَمَا ذَاكَ؟ قَالَ: وَقَعْتُ عَلَى أَهْلِي فِي يَوْمٍ مِنْ رَمَضَانَ. فَقَالَ: أَعْتِقْ رَقَبَةً، قَالَ: مَا أَجِدُ. قَالَ: فَصُمْ شَهْرَيْنِ مُتَتَابِعَيْنِ، قَالَ: مَا أَسْتَطِيعُ. قَالَ: فَأَطْعِمْ سِتِّينَ مِسْكِينًا، قَالَ: مَا أَجِدُ. قَالَ: فَأُتِيَ النَّبِيُّ ﷺ بِعَرَقٍ فِيهِ تَمْرٌ خَمْسَةَ عَشَرَ صَاعًا قَالَ: خُذْهُ فَتَصَدَّقْ بِهِ، قَالَ: عَلَى أَفْقَرَ مِنْ أَهْلِي فَوَاللهِ مَا بَيْنَ لاَبَتَيِ الْمَدِينَةِ أَحْوَجُ مِنْ أَهْلِي، فَضَحِكَ رَسُولُ اللهِ ﷺ حَتَّى بَدَتْ أَنْيَابُهُ، ثُمَّ قَالَ: خُذْهُ وَاسْتَغْفِرِ اللهَ، وَأَطْعِمْهُ أَهْلَكَ. هَذَا إِسْنَادٌ صَحِيحٌ.

2280. Abu Bakar An-Naisaburi menceritakan kepada kami, Abu Amru Isa bin Abu Imran Al Bazzaz menceritakan kepada kami di Ar-Ramlah, Al Walid bin Muslim menceritakan kepada kami, Al Auza'i menceritakan kepada kami, Az-Zuhri menceritakan kepadaku, dari Humaid bin Abdurrahman, dari Abu Hurairah, bahwa seseorang datang menemui Rasulullah SAW seraya berkata, "Wahai Rasulullah, celaka saya." Beliau bertanya, *"Kamu celaka, mengapa?"* dia mengatakan, "Saya menggauli istriku pada suatu hari dari bulan Ramadhan." Perawi menuturkan, maka beliau bersabda, *"Merdekakanlah seorang budak."* Dia mengatakan, "Saya tidak mendapatkannya." Beliau bersabda, *"Berpuasalah dua bulan berturut-turut."* Dia mengatakan, "Saya tidak mampu." Beliau bersabda, *"Berilah makan enam puluh orang miskin."* Dia mengatakan, "Saya tidak mendapatkannya." Perawi menuturkan, maka Nabi datang dengan membawa keranjang korma yang berisi lima belas Sha' seraya bersabda, *"Ambil dan bersedekahlah dengan korma ini."* Dia mengatakan, "Apakah kepada yang paling miskin, demi Allah tidak ada di antara dua lembah Madinah ini, orang dari saya yang lebih membutuhkan dari keluarga saya." Maka Rasulullah SAW tertawa hingga nampak gigi taringnya, kemudian bersabda, *"Ambil, mintalah*

ampun kepada Allah dan berikanlah makan kepada keluargamu."[728] Hadits ini sanadnya *shahih*.

٢٢٨١- حَدَّثَنَا الْمَحَامِلِيُّ، ثَنَا زِيَادُ بْنُ أَيُّوبَ، ثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، ثَنَا حَجَّاجٌ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ عَامِرٍ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ وَعَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ حُمَيْدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ بِهَذَا الْحَدِيثِ، وَقَالَ: فَأُتِيَ النَّبِيُّ ﷺ بِعَرَقٍ فِيهِ خَمْسَةَ عَشَرَ صَاعًا مِنْ تَمْرٍ، ثُمَّ قَالَ: خُذْ هَذَا فَأَطْعِمْهُ عَنْكَ سِتِّينَ مِسْكِينًا.

2281. Al Mahamili menceritakan kepada kami, Ziyad bin Ayyub menceritakan kepada kami, Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Hajjaj memberitakan kepada kami, dari Ibrahim bin Amir, dari Sa'id bin Al Musayyab, dari Az-Zuhri, dari Hamid bin Abdurrahman, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, dengan hadits yang seperti itu dan perawi menuturkan: Maka Nabi SAW datang dengan membawa keranjang yang berisi lima belas sha' korma, kemudian beliau bersabda, "Ambillah ini, lalu beri makan olehmu enam puluh orang miskin."[729]

٢٢٨٢- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى بْنِ مِرْدَاسٍ، ثَنَا أَبُو دَاوُدَ، ثَنَا جَعْفَرُ بْنُ مُسَافِرٍ، ثَنَا ابْنُ أَبِي فُدَيْكٍ، ثَنَا هِشَامُ بْنُ سَعْدٍ، عَنِ ابْنِ شِهَابٍ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ بِهَذَا وَقَالَ أُتِيَ النَّبِيُّ ﷺ بِعَرَقٍ فِيهِ

---

[728] Sanadnya *shahih*. HR. Al Bukhari di dalam bab Puasa (984), Muslim di dalam bab Puasa (81), dan At-Tirmidzi (724), dari Az-Zuhri.
- *Waqa'tu Ala Ahlii* artinya. menggaulinya.
- *Bi'araq*. Keranjang yang dianyam dengan beberapa anyaman daun kurma dan semua yang dianyam dinamakan Araq, *An-Nihayah*.

[729] Sanadnya *shahih*. Ibid.

قَدْرُ خَمْسَةَ عَشَرَ صَاعًا وَقَالَ فِيهِ: كُلْهُ أَنْتَ وَأَهْلُ بَيْتِكَ وَصُمْ يَوْمًا وَاسْتَغْفِرِ اللهَ.

2282. Muhammad bin Yahya bin Mirdas menceritakan kepada kami, Abu Daud menceritakan kepada kami, Ja'far bin Musafir menceritakan kepada kami, Ibnu Abu Fudaik menceritakan kepada kami, Hisyam bin Sa'd menceritakan kepada kami, dari Ibnu Syihab, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW dengan hadits yang seperti itu dan perawi menuturkan, "Nabi SAW datang dengan membawa keranjang kira-kira berisi lima belas sha' dan bersabda, "*Makanlah olehmu dan keluargamu, berpuasalah sehari dan mintalah ampun kepada Allah.*"[730]

٢٢٨٣- حَدَّثَنَا أَبُو سَهْلِ بْنُ زِيَادٍ مِنْ أَصْلِهِ، ثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِسْحَاقَ، ثَنَا يَحْيَى بْنُ عَبْدِ الْحَمِيدِ الْحِمَّانِيُّ، ثَنَا هُشَيْمٌ، عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ سَالِمٍ، عَنْ مُجَاهِدٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ: أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ أَمَرَ الَّذِي أَفْطَرَ يَوْمًا مِنْ رَمَضَانَ بِكَفَّارَةِ الظِّهَارِ.

قَالَ، وَ حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ أَخْبَرَنَا لَيْثٌ، عَنْ مُجَاهِدٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ مِثْلَهُ. كَذَا فِي أَصْلِ أَبِي سَهْلٍ وَالْمَحْفُوظُ، عَنْ هُشَيْمٍ، عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ سَالِمٍ، عَنْ مُجَاهِدٍ مُرْسَلاً، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ وَعَنْ لَيْثٍ، عَنْ مُجَاهِدٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ. وَلَيْثٌ لَيْسَ بِالْقَوِيِّ.

2283. Abu Sahl bin Ziyad menceritakan kepada kami dari asalnya, Ismail bin Ishak menceritakan kepada kami, Yahya bin Al Hamani menceritakan kepada kami, Hasyim menceritakan kepada kami, dari Ismail bin Sulaim, dari Mujahid, dari Abu Hurairah,

---

[730] Sanadnya *hasan*. HR. Abu Daud (2393).

"Bahwa Nabi SAW menyuruh orang yang berbuka sehari dari bulan Ramadhan untuk membayar kaffarat zhihar."[731]

Dia mengatakan, Hasyim menceritakan kepada kami, Laits menceritakan kepada kami, dari Mujahid, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW dengan hadits yang seperti itu. Demikian di dalam Asal Abu Sahl dan yang terjaga dari Hasyim, dari Ismail bin Sulaim, dari Mujahid secara *mursal*, dari Nabi SAW. Dari Laits, dari Mujahid, dari Abu Hurairah dengan hadits yang seperti itu dan Laits bukanlah orang yang kuat.

٢٢٨٤- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُبَشِّرٍ، ثَنَا أَحْمَدُ بْنُ سِنَانٍ، ثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ أَخْبَرَنَا أَبُو مَعْشَرٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ كَعْبٍ الْقُرَظِيِّ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَجُلاً أَكَلَ فِي رَمَضَانَ فَأَمَرَهُ النَّبِيُّ ﷺ أَنْ يَعْتِقَ رَقَبَةً أَوْ يَصُومَ شَهْرَيْنِ أَوْ يُطْعِمَ سِتِّينَ مِسْكِينًا. أَبُو مَعْشَرٍ هُوَ نَجِيحٌ وَلَيْسَ بِالْقَوِيِّ.

2284. Ali bin Abdullah bin Mubasysyir menceritakan kepada kami, Ahmad bin Sinan menceritakan kepada kami, Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Abu Ma'syar menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Ka'ab Al Qarzhi, dari Abu Hurairah, "Bahwa seorang laki-laki makan di bulan Ramadhan, maka Nabi menyuruhnya agar memerdekakan budak atau berpuasa dua bulan atau memberi makan enam puluh orang miskin."[732] Abu Ma'syar yaitu Najih bukanlah orang yang kuat.

٢٢٨٥- حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ الدَّقَّاقُ، ثَنَا أَحْمَدُ بْنُ خَالِدِ بْنِ عَمْرٍو الْحِمْصِيُّ، ثَنَا أَبِي، ثَنَا الْحَارِثُ بْنُ عَبِيدَةَ الْكَلاَعِيُّ، ثَنَا مُقَاتِلُ بْنُ سُلَيْمَانَ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ أَبِي رَبَاحٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: مَنْ

---

731 Sanadnya *dha'if*. Saya katakan, Yahya bin Al Hamani *dha'if*.

732 Sanadnya *dha'if*. Saya katakan, Abu Ma'syar yaitu Nujaih As Sundi Al Hasyimi. Ibnu Ma'in mengatakan, bukan perawi yang kuat. Bukhari dan lainnya mengatakan, haditsnya mungkar, sedangkan An-Nasa`i mengatakan, *dha'if*.

أَفْطَرَ يَوْمًا مِنْ شَهْرِ رَمَضَانَ فِي الْحَضَرِ فَلْيُهْدِ بَدَنَةً فَإِنْ لَمْ يَجِدْ فَلْيُطْعِمْ ثَلاَثِينَ صَاعًا مِنْ تَمْرٍ لِلْمَسَاكِينِ، الْحَارِثُ بْنُ عَبِيدَةَ وَمُقَاتِلٌ ضَعِيفَانِ.

2285. Utsman bin Ahmad Ad-Daqqaq menceritakan kepada kami, Ahmad bin Khalid bin Amru Al Himshi menceritakan kepada kami, bapakku menceritakan kepada kami, bapakku menceritakan kepada kami, Al Harits bin Ubaidah Al Kala'i menceritakan kepada kami, Muqatil bin Sulaiman menceritakan kepada kami, dari Atha` bin Abi Rabbah, dari Jabir bin Abdullah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Barangsiapa berbuka sehari pada puasa bulan Ramadhan dalam keadaan tidak bepergian, maka hendaklah berkurban seekor unta. Jika tidak mendapatkannya, maka hendaklah memberi makan tiga puluh sha' korma untuk orang-orang miskin.*"[733] Al Harits bin Ubaidah dan Muqatil, keduanya *dha'if*.

٢٢٨٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَخْلَدٍ، ثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيِّ بْنِ شَبِيبٍ، ثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ عَبْدِ الصَّمَدِ بْنِ أَبِي خِدَاشٍ، ثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ صُبَيْحٍ، عَنْ عُمَرَ بْنِ أَيُّوبَ الْمَوْصِلِيِّ، عَنْ مُعَاذِ بْنِ عُتْبَةَ، عَنْ مُقَاتِلِ بْنِ حَيَّانَ، عَنْ عَمْرِو بْنِ مُرَّةَ، عَنْ عَبْدِ الْوَارِثِ الأَنْصَارِيِّ قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يَقُولُ قَالَ: رَسُولُ اللهِ ﷺ: مَنْ أَفْطَرَ يَوْمًا مِنْ شَهْرِ رَمَضَانَ مِنْ غَيْرِ رُخْصَةٍ وَلاَ عُذْرٍ كَانَ عَلَيْهِ أَنْ يَصُومَ ثَلاَثِينَ يَوْمًا، وَمَنْ أَفْطَرَ يَوْمَيْنِ كَانَ عَلَيْهِ سِتِّينَ، وَمَنْ أَفْطَرَ ثَلاَثَةَ أَيَّامٍ كَانَ عَلَيْهِ تِسْعِينَ يَوْمًا. لاَ يَثْبُتُ هَذَا الإِسْنَادُ، وَلاَ يَصِحُّ عَنْ عَمْرِو بْنِ مُرَّةَ.

---

[733] Sanadnya *dha'if*. HR. Ibnu Iraq di dalam *Tanzih Asy Syari'ah* (2/ 147), saya katakan, Al Harits bin Ubaidah, Abu Hatim mengatakan, bukan perawi yang kuat. Sedangkan Muqatil bin Sulaiman, mereka mendustakannya, meninggalkannya dan dituduh mengikuti paham "Mujassimah" *At-Taqrib* (2/ 273).

2286. Muhammad bin Makhlad menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Ali bin Syabib menceritakan kepada kami, Abdullah bin Abdushshamad bin Abi Khidasy menceritakan kepada kami, Abu Abdillah Muhammad bin Shabih menceritakan kepada kami, dari Umar bin Ayyub Al Maushili, dari Mu'adz bin Utbah, dari Muqatil bin Hayyan, dari Amru bin Murrah, dari Abdul Warits Al Anshari, dia berkata, saya mendengar Anas bin Malik mengatakan, Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa berbuka sehari pada bulan Ramadhan tanpa ada keringanan dan tanpa ada alasan, maka dia harus berpuasa tiga puluh hari. Dan barangsiapa berbuka dua hari, maka dia harus berpuasa enam puluh hari. Dan barangsiapa berbuka tiga hari, maka dia wajib berpuasa sembilan puluh hari.*"[734] Sanad ini tidak kuat dan tidak sah dari Amru bin Murrah.

٢٢٨٧- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ النَّيْسَابُورِيُّ، ثَنَا أَبُو أُمَيَّةَ الطَّرَسُوسِيُّ (ح) وَ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَخْلَدٍ، ثَنَا الْعَلاَءُ بْنُ سَالِمٍ أَبُو الْحَسَنِ قَالاَ: ثَنَا أَبُو نُعَيْمٍ، ثَنَا مَنْدَلُ بْنُ عَلِيٍّ، عَنْ أَبِي هَاشِمٍ، عَنْ عَبْدِ الْوَارِثِ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ: مَنْ أَفْطَرَ يَوْمًا مِنْ رَمَضَانَ مِنْ غَيْرِ عُذْرٍ فَعَلَيْهِ صِيَامُ شَهْرٍ، مَنْدَلٌ ضَعِيفٌ.

2287. Abu Bakar An-Naisaburi menceritakan kepada kami, Abu Umayyah Ath-Tharasusi menceritakan kepada kami. {h} Muhammad bin Makhlad menceritakan kepada kami, Al Alla` bin Salim Abu Al Husain menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Abu Nu'aim memberitakan kepada kami, Mandal bin Ali menceritakan kepada kami, dari Abu Hasyim, dari Abdul Warits, dari Anas bin Malik, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Barangsiapa *berbuka sehari pada bulan Ramadhan tanpa ada alasan, maka dia harus berpuasa sebulan.*"[735] Mandal *dha'if.*

---

[734] Sanadnya *dha'if.* Saya katakan, Muhammad bin Shabih *dha'if.*

[735] Sanadnya *dha'if.* Saya katakan, Mandal bin Ali *dha'if, At-Taqrib* (2/ 274).

٢٢٨٨- حَدَّثَنَا أَبُو عُبَيْدٍ الْقَاسِمُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ الْمَحَامِلِيُّ، ثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُسْلِمٍ، ثَنَا حَبَّانُ بْنُ هِلاَلٍ، ثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الْقَاصُّ - وَهُوَ ثِقَةٌ - حَدَّثَنَا الْعَلاَءُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ: أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ: لاَ صَوْمَ بَعْدَ النِّصْفِ مِنْ شَعْبَانَ حَتَّى رَمَضَانَ، وَمَنْ كَانَ عَلَيْهِ صَوْمٌ مِنْ رَمَضَانَ، فَلْيَسْرُدْهُ وَلاَ يُقَطِّعْهُ، عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ إِبْرَاهِيمَ ضَعِيفُ الْحَدِيثِ.

2288. Abu Ubaid Al Qasim bin Ismail Al Mahamili menceritakan kepada kami, Ali bin Al Mutsanna menceritakan kepada kami, Habban bin Hilal menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Ibrahim Al Qash menceritakan kepada kami, dia itu terpercaya, Al Alla` bin Abdurrahman menceritakan kepada kami, dari bapaknya, dari Abu Hurairah, bahwa Nabi SAW bersabda, *"Tidak ada puasa setelah pertengahan bulan Sya'ban hingga bulan Ramadhan. Dan barangsiapa memiliki hutang puasa Ramadhan, maka hendaklah dia mengerjakannya terus menerus dan jangan memutusnya."*[736] Abdurrahman bin Ibrahim haditsnya *dha'if.*

٢٢٨٩- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ النَّيْسَابُورِيُّ، ثَنَا أَحْمَدُ بْنُ سَعِيدِ بْنِ صَخْرٍ الدَّارِمِيُّ، ثَنَا حَبَّانُ بْنُ هِلاَلٍ، ثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ إِبْرَاهِيمَ عَنِ الْعَلاَءِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: رَسُولُ اللهِ ﷺ: مَنْ كَانَ عَلَيْهِ صَوْمٌ مِنْ رَمَضَانَ فَلْيَسْرُدْهُ وَلاَ يُقَطِّعْهُ.

2289. Abu Bakar An-Naisaburi menceritakan kepada kami, Ahmad bin Sa'id bin Shakhr Ad-Darimi menceritakan kepada kami,

---

[736] Sanadnya *dha'if.* HR. Adz-Dzahabi di dalam *Al Mizan* (3/ 4803), dan diriwayatkan oleh Ibnu Hibban (877), dari Al Alla bin Abdurrahman. Baris pertama dilarang dan Al Baihaqi seluruhnya (4/ 259), dari jalur periwayatan penyusun kitab tersebut. Menurut saya, Abdurrahman bin Ibrahim Al Qadhi, An-Nasa`i mengatakan, bukan perawi yang kuat. Dan dikatakan, di-tsiqah-kan oleh Al Bukhari. Ahmad bin Hanbal mengatakan, tidak mengapa.

Habban bin Hilal menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Ibrahim menceritakan kepada kami, dari Al Alla` bin Abdurrahman, dari bapaknya, dari Abu Hurairah, Rasulullah SAW bersabda, *"Barangsiapa memiliki hutang puasa Ramadhan, maka hendaklah dia mengerjakannya terus menerus dan jangan memutusnya."*[737]

٢٢٩٠- حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ خَلَفٍ، ثَنَا يَعْقُوبُ الْحَضْرَمِيُّ، ثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، ثَنَا الْعَلاَءُ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ فِي قَضَاءِ رَمَضَانَ: يَسْرُدُهُ وَلاَ يُفَرِّقُهُ، عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ إِبْرَاهِيمَ ضَعِيفٌ.

2290. Al Hasan bin Ismail menceritakan kepada kami, Muhammad bin Khalaf menceritakan kepada kami, Ya'qub Al Hadhrami menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Al Alla` menceritakan kepada kami, dari bapaknya, dari Abu Hurairah, dia berkata, Rasulullah bersabda tentang mengqadha puasa Ramadhan, *"Hendaklah dia mengerjakannya terus menerus dan jangan memisahkannya."*[738] Abdurrahman bin Ibrahim *dha'if.*

٢٢٩١- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ النَّيْسَابُورِيُّ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى بْنِ فَارِسٍ النَّيْسَابُورِيُّ قَالَ: وَفِيمَا ذَكَرَ عَبْدُ الرَّزَّاقِ، عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ، عَنِ ابْنِ شِهَابٍ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: نَزَلَتْ:فَعِدَّةٌ مِنْ أَيَّامٍ أُخَرَ مُتَتَابِعَاتٍ فَسَقَطَتْ مُتَتَابِعَاتٍ. هَذَا إِسْنَادٌ صَحِيحٌ وَالَّذِي بَعْدَهُ أَيْضًا.

2291. Abu Bakar An-Naisaburi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Yahya bin Faris An-Naisaburi menceritakan kepada kami, dia berkata, tentang yang disebutkan oleh Abdurrazzak, dari Ibnu Juraij, dari Ibnu Syihab, dari Urwah, dari Aisyah, dia berkata,

---

[737] Ibid.
[738] Ibid.

"Turun ayat "*Maka (wajiblah baginya berpuasa), sebanyak hari yang ditinggalkannya itu pada hari-hari yang lain,*"[739] Secara berturut-turut, lalu gugur kewajiban berturut-turut."[740] Hadits ini sanadnya *shahih* dan juga hadits selanjutnya.

٢٢٩٢- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ النَّيْسَابُورِيُّ، ثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ بِشْرِ بْنِ الْحَكَمِ، ثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، عَنِ ابْنِ شِهَابٍ قَالَ: قَالَتْ عَائِشَةُ: نَزَلَتْ (فَعِدَّةٌ مِنْ أَيَّامٍ أُخَرَ) مُتَتَابِعَاتٍ. فَسَقَطَتْ مُتَتَابِعَاتٍ سَقَطَتْ لَمْ يَقُلْ عَنْ عُرْوَةَ.

2292. Abu Bakar An-Naisaburi menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Bisyr bin Al Hakam menceritakan kepada kami, Abdurrazzak menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij menceritakan kepada kami, dari Ibnu Syihab, dia mengatakan, Aisyah berkata: Turun ayat "*Maka (wajiblah baginya berpuasa), sebanyak hari yang ditinggalkannya itu pada hari-hari yang lain*" secara berturut-turut, lalu gugur kewajiban berturut-turut."[741] Kata "gugur" tidak ada yang mengatakannya selain Urwah.

٢٢٩٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْفَتْحِ الْقَلانِسِيُّ، ثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عُبَيْدِ بْنِ نَاصِحٍ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُمَرَ، ثَنَا أَحْمَدُ بْنُ خَازِمٍ الأَنْدَلُسِيُّ، عَنْ عَمْرِو بْنِ شُرَاحْبِيْلَ الْغِفَارِيِّ، عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْحُبُلِيِّ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرٍو سُئِلَ النَّبِيُّ ﷺ عَنْ قَضَاءِ رَمَضَانَ قَالَ: يَقْضِيهِ تِبَاعًا وَإِنْ فَرَّقَهُ أَجْزَأَهُ، الْوَاقِدِيُّ ضَعِيفٌ.

2293. Muhammad bin Al Fath Al Qalanisi menceritakan kepada kami, Ahmad bin Ubaid bin Nashih menceritakan kepada

---

739 Surah Al Baqarah ayat 184.

740 Sanadnya *hasan*. HR. Al Baihaqi (4/ 258), dari jalur periwayatan penyusun kitab tersebut.

741 Sanadnya *dha'if* dan *munqathi'*. Ibid.

kami, Muhammad bin Umar menceritakan kepada kami, Ahmad bin Hazim Al Andalusi menceritakan kepada kami, dari Amru bin Syurahbil Al Ghifari, dari Abu Abdirrahman Al Hubuli, dari Abdullah bin Amru, dia berkata, Nabi SAW ditanya tentang mengqadha puasa Ramadhan, maka beliau bersabda, "*Mengqadhanya dengan berturut-turut, jika memisahkannya, maka sah baginya.*"[742] Al Waqidi *dha'if.*

٢٢٩٤- حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ أَحْمَدَ الدَّقَّاقُ، ثَنَا بَحْرُ بْنُ نَصْرٍ، ثَنَا ابْنُ وَهْبٍ، حَدَّثَنِي مُعَاوِيَةُ بْنُ صَالِحٍ، عَنْ أَزْهَرَ بْنِ سَعِيدٍ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا عَامِرٍ الْهَوْزَنِيَ يَقُولُ سَمِعْتُ أَبَا عُبَيْدَةَ بْنَ الْجَرَّاحِ سُئِلَ، عَنْ قَضَاءِ رَمَضَانَ فَقَالَ إِنَّ اللهَ لَمْ يُرَخِّصْ لَكُمْ فِي فِطْرِهِ وَهُوَ يُرِيدُ أَنْ يَشُقَّ عَلَيْكُمْ فِي قَضَائِهِ فَأَحْصِ الْعِدَّةَ وَاصْنَعْ مَا شِئْتَ.

2294. Abdul Malik bin Ahmad Ad-Daqqaq menceritakan kepada kami, Bahr bin Nashr menceritakan kepada kami, Ibnu Wahb menceritakan kepada kami, Muawiyah bin Shalih menceritakan kepada kami, dari Azhar bin Sa'id, bahwa dia mendengar Abu Amir Al Hauzani mengatakan, saya mendengar Abu Ubaidah bin Al Jarrah ditanya tentang mengqadha puasa Ramadhan, lalu dia menajwab, "Sesungguhnya Allah tidak memberikan keringanan kepada kalian dalam berbukanya dan Dia ingin agar tidak memberatkan kalian dalam mengqadhanya. Maka hitunglah bilangan (hari-hari yang ditinggalkan) dan berbuatlah sekehendakmu."[743]

٢٢٩٥- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ، ثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، ثَنَا زَيْدُ بْنُ الْحُبَابِ، حَدَّثَنِي مُعَاوِيَةُ بْنُ صَالِحٍ، حَدَّثَنِي أَزْهَرُ بْنُ

---

742 Sanadnya *dha'if* sekali. Abdurrazzak di dalam *Mushannaf*nya (7685). Menurut saya, Muhammad bin Umar bin Waqid Al Waqidi *matruk* meskipun luas ilmunya, *At-Taqrib* (2/ 194).

743 Sanadnya *hasan*. HR. Al Baihaqi (4/ 258), dari jalur periwayatan penyusun kitab tersebut.

سَعِيد، عَنْ أَبِي عَامِرٍ الْهَوْزَنِيِّ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا عُبَيْدَةَ بْنَ الْجَرَّاحِ وَسُئِلَ عَنْ قَضَاءِ رَمَضَانَ مُتَفَرِّقًا، فَقَالَ: أَحْصِ الْعِدَّةَ وَصُمْ كَيْفَ شِئْتَ.

2295. Abdullah bin Muhammad bin Abdul Aziz menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Abi Syaibah menceritakan kepada kami, Zaid bin Al Hubab menceritakan kepada kami, Muawiyah bin Shalih menceritakan kepada kami, Azhar bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari Abu Amir Al Hauzani, dia berkata, saya mendengar Abu Ubaidah bin Al Jarrah ditanya tentang mengqadha puasa bulan Ramadhan secara terpisah, maka dia menjawab, "Hitunglah bilangan (hari-hari yang ditinggalkan) dan berpuasalah sekehendakmu."[744]

٢٢٩٦- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ، ثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، ثَنَا ابْنُ عُلَيَّةَ، عَنْ مَعْمَرٍ عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ فِي قَضَاءِ رَمَضَانَ، صُمْهُ كَيْفَ شِئْتَ، وَقَالَ ابْنُ عُمَرَ: صُمْهُ كَمَا أَفْطَرْتَهُ.

2296. Abdullah menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Abi Syaibah menceritakan kepada kami, Ibnu Ulayyah menceritakan kepada kami, dari Ma'mar, dari Az-Zuhri, dari Ubaidillah bin Abdullah, dari Ibnu Abbas tentang mengqadha puasa bulan Ramadhan, "Berpuasalah sekehendakmu." Ibnu Umar mengatakan, "Berpuasalah sebagaimana kamu berbuka."[745]

٢٢٩٧- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدٍ، ثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، ثَنَا حَفْصُ بْنُ غِيَاثٍ، عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ، عَنْ عَطَاءٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ وَأَبِي هُرَيْرَةَ قَالاَ لاَ بَأْسَ بِقَضَاءِ رَمَضَانَ مُتَفَرِّقًا.

---

744 Ibid.

745 Sanadnya *hasan*. HR. Al Baihaqi (4/ 258), dari Ma'mar.

2297. Abdullah menceritakan kepada kami, Abu Bakar menceritakan kepada kami, Hafsh bin Ghiyats menceritakan kepada kami, dari Ibnu Juraij, dari Atha`, dari Ibnu Abbas dan Abu Hurairah, keduanya berkata, "Tidak mengapa mengqadha puasa bulan Ramadhan secara terpisah."[746]

٢٢٩٨- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ، ثَنَا أَبُو بَكْرٍ، ثَنَا ابْنُ إِدْرِيسَ، عَنْ شُعْبَةَ، عَنْ عَبْدِ الْحَمِيدِ بْنِ رَافِعٍ، عَنْ جَدَّتِهِ، أَنَّ رَافِعَ بْنَ خَدِيجٍ كَانَ يَقُولُ: أَحْصِ الْعِدَّةَ وَصُمْ كَيْفَ شِئْتَ.

2298. Abdullah menceritakan kepada kami, Abu Bakar menceritakan kepada kami, Ibnu Idris menceritakan kepada kami, dari Syu'bah, dari Abdul Hamid bin Rafi', dari neneknya, bahwa Rafi' bin Khadij pernah mengatakan, "Hitunglah bilangan (hari-hari yang ditinggalkan) dan berpuasalah sekehendakmu."[747]

٢٢٩٩- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ زِيَادٍ، ثَنَا يَزِيدُ بْنُ سِنَانٍ، ثَنَا مُعَاذُ بْنُ هِشَامٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي مُلَيْكَةَ، أَنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ كَانَ لاَ يَرَى بَأْسًا بِقَضَاءِ رَمَضَانَ مُتَوَاتِرًا.

2299. Abdullah bin Muhammad bin Ziyad menceritakan kepada kami, Yazid bin Sinan menceritakan kepada kami, Mu'adz bin Hisyam menceritakan kepada kami, bapakku menceritakan kepadaku, dari Qatadah, dari Abdullah bin Abi Mulaikah, bahwa Abu Hurairah berpendapat, tidak mengapa mengqadha puasa bulan Ramadhan secara berturut-turut.[748]

---

746 Sanadnya *hasan*.

747 Sanadnya *dha'if*. HR. Al Baihaqi (4/ 258), dari jalur periwayatan penyusun kitab tersebut dan di dalamnya dari Abdul Hamid bin Rafi', dari orang yang menceritakan kepadanya bahwa Rafi'..." *mursal*.

748 Sanadnya *hasan*. HR. Al Baihaqi (4/ 258), dari Abdullah, dari Uqbah.

٢٣٠٠- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ زِيَادٍ، نَا أَحْمَدُ بْنُ مَنْصُورٍ، ثَنَا أَحْمَدُ بْنُ إِسْحَاقَ الْحَضْرَمِيُّ، ثَنَا وُهَيْبٌ، ثَنَا عَلِيُّ بْنُ الْحَكَمِ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي مُلَيْكَةَ، عَنْ عُقْبَةَ بْنِ الْحَارِثِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّهُ كَانَ لاَ يَرَى بَأْسًا بِقَضَاءِ رَمَضَانَ مُتَقَطِّعًا.

2300. Abdullah bin Muhammad bin Ziyad menceritakan kepada kami, Ahmad bin Manshur memberitakan kepada kami, Ahmad bin Ishak Al Hadhrami menceritakan kepada kami, Wuhaib menceritakan kepada kami, Ali bin Al Hakam menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Abi Mulaikah, dari Uqbah bin Al Harits, dari Abu Hurairah, "Bahwa Abu Hurairah berpendapat, tidak mengapa mengqadha puasa bulan Ramadhan secara terputus-putus."[749]

٢٣٠١- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدٍ، ثَنَا أَبُو الأَزْهَرِ، ثَنَا رَوْحٌ، ثَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ قَالَ: قَالَ عَطَاءٌ قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ وَأَبُو هُرَيْرَةَ: فَرِّقْهُ إِذَا أَحْصَيْتَهُ.

2301. Abdullah bin Muhammad menceritakan kepada kami, Abu Al Azhar menceritakan kepada kami, Rauh menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij menceritakan kepada kami, dia berkata, Atha` mengatakan, Ibnu Abbas dan Abu Hurairah berkata, "Pisahkanlah jika kamu menghitungnya."[750]

٢٣٠٢- حَدَّثَنَا ابْنُ مَنِيعٍ، ثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، ثَنَا زَيْدُ بْنُ الْحُبَابِ، حَدَّثَنِي مُعَاوِيَةُ بْنُ صَالِحٍ، عَنْ مُوسَى بْنِ يَزِيدَ بْنِ مَوْهَبٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ مَالِكِ بْنِ يَخَامِرَ، عَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ أَنَّهُ سُئِلَ، عَنْ قَضَاءِ رَمَضَانَ فَقَالَ: أَحْصِ الْعِدَّةَ وَصُمْ كَيْفَ شِئْتَ.

---

749 Sanadnya *hasan*. Lihat *takhrij* hadits sebelumnya.
750 Sanadnya *hasan*.

2302. Ibnu Mani' menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Abi Syaibah menceritakan kepada kami, Zaid bin Al Hubab menceritakan kepada kami, Muawiyah bin Shalih menceritakan kepada kami, dari Musa bin Yazid bin Mauhab, dari bapaknya, dari Malik bin Yakhamir, dari Mu'adz bin Jabal, bahwa dia ditanya tentang mengqadha puasa Ramadhan, lalu dia menjawab, "Hitunglah bilangan (hari-hari yang ditinggalkan) dan berpuasalah sekehendakmu."[751]

٢٣٠٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَخْلَدِ بْنِ حَفْصٍ، ثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ سَوَادَةَ، ثَنَا حَمَّادُ بْنُ خَالِدٍ، ثَنَا لَيْثُ بْنُ سَعْدٍ، عَنْ مُعَاوِيَةَ بْنِ صَالِحٍ، عَنْ أَبِي عَبْدِ اللهِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ مَالِكِ بْنِ يَخَامِرَ، عَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ قَالَ: فَرِّقْ قَضَاءَ رَمَضَانَ وَأَحْصِ الْعِدَّةَ. كَذَا قَالَ عَنْ أَبِي عَبْدِ اللهِ، عَنْ أَبِيهِ.

2303. Muhammad bin Makhlad bin Hafsh menceritakan kepada kami, Ahmad bin Muhammad bin Saudah menceritakan kepada kami, Hammad bin Khalid menceritakan kepada kami, Laits bin Sa'ad menceritakan kepada kami, dari Muawiyah bin Shalih, dari Abu Abdillah, dari bapaknya, dari Malik bin Yakhamir, dari Mu'adz bin Jabal, dia berkata, "Pisahkanlah dalam mengqadha puasa bulan Ramadhan dan hitunglah bilangan (hari-hari yang ditinggalkan)."[752] demikian dia mengatakan dari Abu Abdillah, dari bapaknya.

٢٣٠٤- حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ أَحْمَدَ الدَّقَّاقُ، ثَنَا بَحْرُ بْنُ نَصْرٍ، ثَنَا ابْنُ وَهْبٍ، حَدَّثَنِي مُعَاوِيَةُ، عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ أَبِيهِ يَزِيدَ بْنِ مَوْهَبٍ قَالَ: سَمِعْتُ مَالِكَ بْنَ يَخَامِرَ يَقُولُ، قَالَ مُعَاذُ بْنُ جَبَلٍ: أَحْصِ الْعِدَّةَ وَاصْنَعْ كَيْفَ شِئْتَ.

---

751 Sanadnya *hasan*. HR. Al Baihaqi (4/ 258), dari jalur periwayatan penyusun kitab tersebut.

752 Ibid.

2304. Abdul Malik bin Ahmad Ad-Daqqaq menceritakan kepada kami, Bahr bin Nashr menceritakan kepada kami, Ibnu Wahb menceritakan kepada kami, Muawiyah menceritakan kepadaku, dari Abu Abdirrahman, dari bapaknya, dari Yazid bin Mauhab, dia berkata, saya mendengar Malik bin Yakhamir mengatakan, Mu'adz bin Jabal berkata, "Hitunglah bilangan (hari-hari yang ditinggalkan) dan lakukanlah sekehendakmu."[753]

٢٣٠٥- حَدَّثَنَا أَبُو الْحُسَيْنِ عَبْدُ الْبَاقِي بْنُ قَانِعٍ الْقَاضِي، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ مَنْصُورٍ الْفَقِيهُ أَبُو إِسْمَاعِيلَ وَمُحَمَّدُ بْنُ عُثْمَانَ قَالاَ: ثَنَا سُفْيَانُ بْنُ بِشْرٍ، ثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُسْهِرٍ، عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ: أَنَّ النَّبِيَ ﷺ قَالَ فِي قَضَاءِ رَمَضَانَ: إِنْ شَاءَ فَرَّقَ وَإِنْ شَاءَ تَابَعَ، لَمْ يُسْنِدْهُ غَيْرُ سُفْيَانَ بْنِ بِشْرٍ.

2305. Abul Husain Abdul Baqi bin Qani' Al Qadhi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdullah bin Manshur Al Faqih Abu Ismail dan Muhammad bin Utsman menceritakan kepada kami, keduanya berkata, Sufyan bin Bisyr menceritakan kepada kami, Ali bin Mushir menceritakan kepada kami, dari Ubaidillah bin Umar, dari Nafi', dari Ibnu Umar, bahwa Nabi SAW bersabda tentang mengqadha puasa bulan Ramadhan, *"Jika dia menghendaki, boleh secara terpisah dan jika dia menghendaki, boleh berturut-turut."*[754] Tidak ada yang memusnadkannya selain Sufyan bin Bisyr.

٢٣٠٦- حَدَّثَنَا ابْنُ قَانِعٍ، ثَنَا عَلِيُّ بْنُ الْهَيْثَمِ الْفَزَارِيُّ، ثَنَا مَسْعُودُ بْنُ جُوَيْرِيَةَ، ثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ خِرَاشٍ، عَنْ وَاسِطِ بْنِ الْحَارِثِ، عَنْ عَطَاءٍ، عَنْ عُبَيْدِ بْنِ عُمَيْرٍ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ مِثْلَهُ.

---

753 Ibid.

754 Sanadnya *dha'if*. HR. Ibnu Al Jauzi di dalam *At-Tahqiq* (2/ 99), dari jalur periwayatan penyusun kitab tersebut. Menurut saya, Sufyan bin Bisyr tidak dikenal.

2306. Ibnu Qani' menceritakan kepada kami, Ali bin Al Haitsam Al Fazari menceritakan kepada kami, Mas'ud bin Juwairiyah menceritakan kepada kami, Abdullah bin Khirasy menceritakan kepada kami, dari Wasith bin Al Harits, dari Atha`, dari Ubaidillah bin Umair, dari Nabi SAW seperti hadits (diatas)[755].

٢٣٠٧- حَدَّثَنَا عَبْدُ الْبَاقِي بْنُ قَانِعٍ، ثَنَا بِشْرٌ، ثَنَا السَّيْلَحَانِيُّ، ثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ عَنِ الْحَارِثِ بْنِ يَزِيدَ، عَنْ أَبِي تَمِيمٍ الْجَيْشَانِيِّ، عَنْ عَمْرِو بْنِ الْعَاصِ قَالَ: فَرِّقْ قَضَاءَ رَمَضَانَ إِنَّمَا قَالَ: **اللهُ فَعِدَّةٌ مِنْ أَيَّامٍ أُخَرَ.**

2307. Abdul Baqi bin Qani' menceritakan kepada kami, Bisyr menceritakan kepada kami, As Sailahani menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, dari Al Harits bin Yazid, dari Abu Tamim Al Jaisyani, dari Amru bin Al Ash, dia berkata, "Pisahkanlah dalam mengqadha puasa bulan Ramadhan, sesungguhnya Allah berfirman, "*Maka (wajiblah baginya berpuasa), sebanyak hari yang ditinggalkannya itu pada hari-hari yang lain.*" (Qs. Al Baqarah [2]: 184)[756]

٢٣٠٨- حَدَّثَنَا ابْنُ مَنِيعٍ، ثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، ثَنَا يَحْيَى بْنُ سُلَيْمٍ الطَّائِفِيُّ، عَنْ مُوسَى بْنِ عُقْبَةَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُنْكَدِرِ قَالَ: بَلَغَنِي: أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ سُئِلَ، عَنْ تَقْطِيعِ قَضَاءِ صِيَامِ شَهْرِ رَمَضَانَ فَقَالَ: ذَاكَ إِلَيْكَ أَرَأَيْتَ لَوْ كَانَ عَلَى أَحَدِكُمْ دَيْنٌ فَقَضَى الدِّرْهَمَ وَالدِّرْهَمَيْنِ، أَلَمْ يَكُنْ قَضَاءً؟ فَاللهُ أَحَقُّ أَنْ يَعْفُوَ وَيَغْفِرَ. إِسْنَادٌ حَسَنٌ إِلاَّ أَنَّهُ مُرْسَلٌ، وَقَدْ

---

755 Sanadnya *dha'if* dan *mursal*. Ibid., Menurut saya, Wasith bin Al Harits dinilai mungkar. Ibnu Adi berkata, "Semua haditsnya tidak ada *muttabi'*-nya, *Al Mizan* (6/9321), sementara Ubaidillah bin Umar memursalkannya.

756 Sanadnya *dha'if*. *mauquf*. Menurut saya, Abdullah bin Lahi'ah *dha'if*, biografinya telah dijelaskan tidak hanya sekali.

وَصَلَهُ غَيْرُ أَبِي بَكْرٍ، عَنْ يَحْيَى بْنِ سُلَيْمٍ إِلاَّ أَنَّهُ جَعَلَهُ عَنْ مُوسَى بْنِ عُقْبَةَ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ وَلاَ يَثْبُتُ مُتَّصِلاً.

2308. Ibnu Mani' menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Abi Syaibah menceritakan kepada kami, Yahya bin Sulaim Ath-Tha`ifi menceritakan kepada kami, dari Musa bin Uqbah, dari Muhammad bin Al Munkadir, dia berkata: Telah sampai berita kepadaku bahwa Rasulullah SAW ditanya tentang mengqadha puasa bulan Ramadhan secara terputus-putus, maka beliau menjawab, *"Itu terserah kamu. Bagaimana pendapatmu jika salah seorang di antara kalian memiliki hutang, lalu melunasinya dengan satu dirham dan dua dirham, bukankah itu disebut melunasinya? maka Allah lebih berhak untuk memberikan maaf dan memberikan ampunan."*[757]

Sanadnya hasan, hanya saja *mursal*. Dan telah dimaushulkan oleh selain Abu Bakar dari Yahya bin Sulaim, hanya saja dia meriwayatkannya dari Musa bin Uqbah, dari Abu Az-Zubair, dari Jabir dan tidak kuat secara bersambung.

٢٣٠٩- حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى، ثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ الأَزْهَرِ، ثَنَا سَهْلُ بْنُ الْفَضْلِ أَبُو سَعِيدٍ السِّجِسْتَانِيُّ، ثَنَا يَحْيَى بْنُ سُلَيْمٍ، عَنْ مُوسَى بْنِ عُقْبَةَ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ سُئِلَ رَسُولُ اللهِ ﷺ عَنْ تَقْطِيعِ صِيَامِ شَهْرِ رَمَضَانَ فَقَالَ: أَرَأَيْتَ لَوْ كَانَ عَلَى أَحَدِكُمْ دَيْنٌ فَقَضَاهُ الدِّرْهَمَ وَالدِّرْهَمَيْنِ حَتَّى يَقْضِيَهُ، هَلْ كَانَ ذَلِكَ قَضَاءَ دَيْنِهِ أَوْ قَاضِيَهِ؟ قَالُوا: نَعَمْ، يَا رَسُولَ اللهِ. نَحْوَهُ. كَذَا قَالَ عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ.

2309. Ibrahim bin Muhammad bin Yahya menceritakan kepada kami, Ahmad bin Muhammad bin Al Azhar menceritakan

---

[757] Sanadnya *mursal* dan *dha'if*. HR. Al Baihaqi (4/ 259), dari jalur periwayatan penyusun kitab tersebut. Menurut saya, Yahya bin Salim Ath Thaifi jujur serta jelek hafalannya, *At-Taqrib* (2/ 349). Sedangkan Muhammad bin Al Munkadir me*mursal*kannya, maka hadits tersebut *dha'if* serta *mursal*. Dan perkataan Al Hafizh Ad-Daraquthni, bahwa hadits tersebut sanadnya *hasan*, tidak baik.

kepada kami, Sahl bin Al Fadhl Abu Sa'id As-Sijistani menceritakan kepada kami, Yahya bin Sulaim menceritakan kepada kami, dari Musa bin Uqbah, dari Abu Az-Zubair, dari Jabir, dia berkata, "Rasulullah SAW ditanya tentang mengqadha puasa bulan Ramadhan secara terputus-putus, maka beliau menjawab, *"Bagaimana pendapatmu jika salah seorang di antara kalian memiliki hutang, lalu melunasinya dengan satu dirham dan dua dirham, apakah itu dinamakan melunasi hutangnya?"*[758] Mereka menjawab, "Ya, wahai Rasulullah." Dengan hadits yang serupa itu. Demikian dia mengatakan dari Abu Az-Zubair dari Jabir.

٢٣١٠- قُرِئَ عَلَى أَبِي مُحَمَّدِ بْنِ صَاعِدٍ وَأَنَا أَسْمَعُ حَدَّثَكُمْ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ زَنْجَوَيْهِ وَأَبُو نَشِيطٍ وَمُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ قَالُوا، ثَنَا عَمْرُو بْنُ الرَّبِيعِ (ح) وَ حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ سَعِيدِ بْنِ الْحَسَنِ بْنِ يُوسُفَ الْمَرْوَرُّوذِيُّ، ثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ زَنْجَوَيْهِ، عَنْ عَمْرِو بْنِ الرَّبِيعِ بْنِ طَارِقٍ، ثَنَا يَحْيَى بْنُ أَيُّوبَ، عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ أَبِي جَعْفَرٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ جَعْفَرِ بْنِ الزُّبَيْرِ، عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ، عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ ﷺ: أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ قَالَ: مَنْ مَاتَ وَعَلَيْهِ صِيَامٌ صَامَ عَنْهُ وَلِيُّهُ، هَذَا إِسْنَادٌ صَحِيحٌ. وَكَذَلِكَ رَوَاهُ عَمْرُو بْنُ الْحَارِثِ، عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ أَبِي جَعْفَرٍ.

2310. Dibacakan di hadapan Ibnu Sha'id dan saya mendengarnya, Muhammad bin Abdul Malik bin Zanjawaih, Abu Nasyith dan Muhammad bin Ishak menceritakan kepada kalian, mereka mengatakan: Amru bin Ar-Rabi' menceritakan kepada kami. {h} Al Hasan bin Sa'id bin Al Hasan bin Yusuf Al Marwarudzi menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Zanjawaih dari Amru bin Ar-Rabi' bin Thariq menceritakan kepada kami, Yahya bin Ayyub menceritakan kepada kami, dari Ubaidillah bin Abi Ja'far, dari

---

[758] Sanadnya *dha'if.* Telah dijelaskan sebelumnya, dan Abu Az-Zubair seorang *mudallis* dan dia meriwayatkannya secara *mu'an'an.* Telah dijelaskan tentang dirinya tidak hanya sekali.

Muhammad bin Ja'far bin Az-Zubair, dari Urwah bin Az-Zubair, dari Aisyah istri Nabi SAW, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Barangiapa meninggal dunia dan dia masih memiliki tanggungan puasa, maka walinya berpuasa atas nama dirinya.*" Sanad hadits ini shahih, begitu juga diriwayatkan oleh Amru bin Al Harits, dari Ubaidillah bin Abu Ja'far.[759]

٢٣١١- حَدَّثَنَا بِهِ أَبُو مُحَمَّدِ بْنُ صَاعِدٍ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الأَصْبَغِ بْنِ الْفَرَجِ، ثَنَا أَبِي قَالَ: وَ حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مَنْصُورٍ، ثَنَا أَصْبَغُ بْنُ الْفَرَجِ، أَخْبَرَنِي ابْنُ وَهْبٍ، حَدَّثَنِي عَمْرُو بْنُ الْحَارِثِ، عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ أَبِي جَعْفَرٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ جَعْفَرٍ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ: أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ قَالَ: مَنْ مَاتَ وَعَلَيْهِ صِيَامٌ صَامَ عَنْهُ وَلِيُّهُ.

2311. Abu Muhammad bin Sha'id menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Ashbagh bin Al Faraj menceritakan kepada kami, bapakku menceritakan kepada kami, dia berkata: Ahmad bin Manshur menceritakan kepada kami, Ashbagh bin Al Faraj menceritakan kepada kami, Ibnu Wahb mengabarkan kepadaku, Amru bin Al Harits menceritakan kepadaku, dari Ubaidillah bin Abi Ja'far, dari Muhammad bin Ja'far, dari Urwah, dari Aisyah, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa meninggal dunia dan dia masih memiliki tanggungan puasa, maka walinya berpuasa atas nama dirinya.*"[760]

٢٣١٢- قُرِئَ عَلَى أَبِي مُحَمَّدِ بْنِ صَاعِدٍ وَأَنَا أَسْمَعُ حَدَّثَكُمْ إِسْمَاعِيلُ بْنُ يَعْقُوبَ بْنِ صُبَيْحٍ وَمُحَمَّدُ بْنُ مُسْلِمِ بْنِ وَارَهْ قَالاَ: نَا مُحَمَّدُ بْنُ مُوسَى بْنِ أَعْيَنَ، ثَنَا أَبِي قَالَ: وَ حَدَّثَنَا هِلاَلُ بْنُ الْعَلاَءِ، ثَنَا مُعَافَى بْنُ سُلَيْمَانَ،

---

[759] Sanadnya *shahih*. HR. Al Bukhari (3/ 46), dan Muslim di dalam bab Puasa (153), dari Ubaidillah bin Abi Ja'far.

[760] Sanadnya *shahih*. Ibid.

ثَنَا مُوسَى بْنُ أَعْيَنَ، عَنْ عَمْرِو بْنُ الْحَارِثِ، عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ أَبِي جَعْفَرٍ أَنَّ مُحَمَّدَ بْنَ جَعْفَرٍ حَدَّثَهُ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ مِثْلَهُ.

2312. Dibacakan di hadapan Ibnu Sha'id dan saya mendengarnya, Ismail bin Ya'qub bin Shabih dan Muhammad bin Muslim bin Warah menceritakan kepada kalian, keduanya berkata: Muhammad bin Musa bin A'yan memberitakan kepada kami, bapakku menceritakan kepada kami. Dia berkata, Hilal bin Al Alla` menceritakan kepada kami, Mu'afa bin Sulaiman menceritakan kepada kami, Musa bin A'yan menceritakan kepada kami, dari Amru bin Al Harits, dari Ubaidillah bin Abu Ja'far, bahwa Muhammad bin Abu Ja'far telah menceritakan hadits kepadanya dari Urwah. dari Aisyah, dari Nabi SAW dengan hadits yang seperti itu.[761]

٢٣١٣- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ، ثَنَا عُثْمَانُ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ (ح) وَ حَدَّثَنَا أَبُو مُحَمَّدِ بْنُ صَاعِدٍ وَيَزْدَادُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ وَبَدْرُ بْنُ الْهَيْثَمِ قَالُوا، ثَنَا أَبُو سَعِيدٍ الأَشَجُّ عَبْدُ اللهِ بْنُ سَعِيدٍ قَالاَ: ثَنَا أَبُو خَالِدٍ الأَحْمَرُ سُلَيْمَانُ بْنُ حَيَّانَ عَنِ الأَعْمَشِ، عَنْ سَلَمَةَ بْنِ كُهَيْلٍ وَمُسْلِمٍ الْبَطِينِ وَالْحَكَمِ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ وَعَطَاءٍ وَمُجَاهِدٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: جَاءَتِ امْرَأَةٌ إِلَى النَّبِيِّ ﷺ فَقَالَتْ إِنَّ أُخْتِي مَاتَتْ وَعَلَيْهَا صَوْمٌ قَالَ: لَوْ كَانَ عَلَيْهَا دَيْنٌ أَكُنْتِ تَقْضِينَهُ؟ قَالَتْ: نَعَمْ. قَالَ: فَحَقُّ اللهِ أَحَقُّ.

2313. Abdullah bin Muhammad bn Abdul Aziz menceritakan kepada kami, Utsman bin Abi Syaibah menceritakan kepada kami. {h} Abu Muhammad bin Sha'id menceritakan kepada kami, Yazdad bin Abdurrahman dan Badr bin Al Haitsam Al Qadhi, mereka berkata, Abu Sa'id Al Asyajj Abdullah bin Sa'id menceritakan kepada kami, Abu Khalid Al Ahmar Sulaiman bin Hayyan menceritakan kepada kami, dari Al A'masy, dari Salamah bin Kuhail, Muslim Al Bathin dan

---

761 Sanadnya *hasan*. Ibid.

Al Hakam, dari Sa'id bin Jubair, Atha` dan Mujahid, dari Ibnu Abbas, dia berkata, "Seorang wanita datang menemui Nabi SAW lalu berkata, "Sesungguhnya saudara perempuanku meninggal dunia dan dia memiliki tanggungan puasa." Nabi bertanya, *"Andaikata dia memiliki hutang, apakah kamu akan melunasi hutangnya?"* dia menjawab, "Ya." Beliau bersabda, *"Maka hak Allah lebih berhak untuk ditunaikan."*[762]

٢٣١٤- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ غَيْلاَنَ، ثَنَا أَبُو هِشَامٍ الرِّفَاعِيُّ، ثَنَا أَبُو خَالِدٍ الأَحْمَرُ بِإِسْنَادِهِ مِثْلَهُ وَقَالَ عَلَيْهَا صَوْمُ شَهْرَيْنِ مُتَتَابِعَيْنِ وَقَالَ: فَدَيْنُ اللهِ أَحَقُّ.

2314. Muhammad bin Abdullah bin Ghailan menceritakan kepada kami, Abu Hasyim Ar-Rifa'i menceritakan kepada kami, Abu Khalid Al Ahmar menceritakan kepada kami berdasarkan sanadnya dengan hadits yang seperti itu dan berkata, "Dia (wanita) memiliki tanggungan puasa dua bulan berturut-turut." Beliau bersabda, "*Maka hutang Allah lebih berhak untuk ditunaikan.*"[763]

٢٣١٥- حَدَّثَنَا دَعْلَجُ بْنُ أَحْمَدَ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ النَّضْرِ (ح) وَحَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ الدَّقَّاقُ، ثَنَا أَبُو عَوْفٍ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَرْزُوقٍ قَالاَ: ثَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ عَمْرٍو، ثَنَا زَائِدَةُ عَنِ الأَعْمَشِ، عَنْ مُسْلِمٍ الْبَطِينِ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ ﷺ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللهِ إِنَّ أُمِّي مَاتَتْ وَعَلَيْهَا صَوْمُ شَهْرٍ أَفَأَقْضِيهِ عَنْهَا قَالَ: لَوْ كَانَ عَلَى أُمِّكَ دَيْنٌ أَكُنْتَ قَاضِيَهُ عَنْهَا، قَالَ: نَعَمْ. قَالَ: فَدَيْنُ اللهِ أَحَقُّ أَنْ يُقْضَى، قَالَ سُلَيْمَانُ: قَالَ الْحَكَمُ وَسَلَمَةُ بْنُ كُهَيْلٍ: وَنَحْنُ جُلُوسٌ جَمِيعًا

---

762 Sanadnya *shahih*. HR. Muslim di dalam bab Puasa (154), dari Al A'masy.

763 Sanadnya *dha'if*. Saya katakan, Abu Hisyam Ar Rifa'i yaitu Muhammad bin Yazid Al Ajli bukan perawi yang kuat, *At-Taqrib* (2/ 217).

حِينَ حَدَّثَ مُسْلِمٌ بِهَذَا الْحَدِيثِ، فَقَالاَ: سَمِعْنَا مُجَاهِدًا يَذْكُرُ هَذَا. وَقَالَ دَعْلَجٌ فَقَالاَ: سَمِعْنَا مُجَاهِدًا يَذْكُرُ هَذَا، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ هَذَا أَصَحُّ إِسْنَادًا مِنْ حَدِيثِ أَبِي خَالِدٍ. وَقَالَ ابْنُ مَغْرَاءَ عَنِ الأَعْمَشِ، عَنْ مُسْلِمٍ الْبَطِينِ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ. وَعَنْ سَلَمَةَ بْنِ كُهَيْلٍ، عَنْ مُجَاهِدٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ وَعَنِ الْحَكَمِ، عَنْ عَطَاءٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ.

2315. Da'laj bin Ahmad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ahmad bin An-Nadhr menceritakan kepada kami. {h} Utsman bin Ahmad Ad-Daqqaq menceritakan kepada kami, Abu Auf Abdurrahman bin Marzuq menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Muawiyah bin Amru memberitakan kepada kami, Zaidah menceritakan kepada kami, dari Al A'masy, dari Muslim Al Bathin, dari Sa'id bin Jubair, dari Ibnu Abbas, dia berkata: Seseorang datang menemui Nabi SAW seraya berkata, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya ibuku telah meninggal dunia dan dia masih memiliki tanggungan puasa satu bulan, apakah aku harus mengqadhanya atas nama dirinya?" Nabi bertanya, *"Andaikata ibumu memiliki hutang, apakah kamu akan melunasi hutangnya?"* dia menjawab, "Ya." Beliau bersabda, "Maka hutang Allah lebih berhak untuk dilunasi."[764]

Sulaiman mengatakan, Al Hakam dan Salamah bin Kuhail berkata dan kami semua sedang duduk ketika Muslim membawakan Hadits ini, maka keduanya berkata, kami mendengar Mujahid menyebutkan Hadits ini dan Da'laj berkata: Maka keduanya berkata: kami mendengar Mujahid menyebutkan Hadits ini dari Ibnu Abbas. Hadits ini sanadnya lebih *shahih* dari hadits Abu Khalid. Ibnu Maghra` mengatakan dari Al A'masy dari Muslim Al Bathin, dari Sa'id, dari Ibnu Abbas dan dari Salamah bin Kuhail, dari Ibnu Abbas, serta dari Al Hakam, dari Atha`, dari Ibnu Abbas.

---

[764] Sanadnya *shahih*. Telah dijelaskan sebelumnya,

٢٣١٦- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عُتَيْبَةَ الْمُعَيْطِيُّ، ثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ الْعَبَّاسِ الْبَصْرِيُّ، ثَنَا أَحْمَدُ بْنُ صَالِحٍ، ثَنَا عَنْبَسَةُ، ثَنَا يُونُسُ قَالَ: سَأَلَ سَعِيدُ بْنُ يَزِيدَ - قَالَ: عَنْبَسَةُ وَهُوَ أَخُو يُونُسَ بْنِ يَزِيدَ - نَافِعًا مَوْلَى ابْنِ عُمَرَ، عَنْ رَجُلٍ مَرِضَ فَطَالَ بِهِ مَرَضُهُ حَتَّى مَرَّ عَلَيْهِ رَمَضَانَانِ أَوْ ثَلَاثَةٌ، فَقَالَ نَافِعٌ: كَانَ ابْنُ عُمَرَ يَقُولُ: مَنْ أَدْرَكَهُ رَمَضَانُ وَلَمْ يَكُنْ صَامَ رَمَضَانَ الْخَالِيَ، فَلْيُطْعِمْ مَكَانَ كُلِّ يَوْمٍ مِسْكِينًا مُدًّا مِنْ حِنْطَةٍ، ثُمَّ لَيْسَ عَلَيْهِ قَضَاءٌ.

2316. Abu Bakar Muhammad bin Muhammad bin Utaibah Al Mu'aithi menceritakan kepada kami, Al Abbas bin Muhammad bin Al Abbas Al Bashri menceritakan kepada kami, Ahmad bin Shalih menceritakan kepada kami, Anbasah menceritakan kepada kami, Yunus menceritakan kepada kami, dia berkata, Sa'id bin Yazid (Anbasah mengatakan, yaitu saudara Yunus bin Yazid) bertanya Nafi' (bekas budak Ibnu Umar) tentang seorang yang sakit lalu sakitnya berkepanjangan hingga berlalu dua atau tiga Ramadhan. Maka Nafi' mengatakan, Ibnu Umar pernah berkata, "Barangsiapa menjumpai bulan Ramadhan, padahal dia belum berpuasa pada Ramadhan yang telah berlalu, maka hendaklah ia memberi makan sebagai pengganti setiap hari satu orang miskin sebesar satu mud gandum, kemudian tidak ada kewajiban mengqadha atas dirinya dirinya."[765]

٢٣١٧- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ مُحَمَّدٍ الصَّفَّارُ، نَا عَبَّاسُ بْنُ مُحَمَّدٍ، ثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي بُكَيْرٍ، ثَنَا زُهَيْرٌ، نَا الْحَسَنُ بْنُ الْحُرِّ، عَنْ نَافِعٍ، أَنَّ عَبْدَ اللهِ كَانَ يَقُولُ: مَنْ أَدْرَكَهُ رَمَضَانُ وَعَلَيْهِ مِنْ رَمَضَانَ شَيْءٌ، فَلْيُطْعِمْ مَكَانَ كُلِّ يَوْمٍ مِسْكِينًا مُدًّا مِنْ حِنْطَةٍ.

---

[765] Sanadnya *hasan*. HR. Ath-Thahawi (2/ 713).

2317. Ismail bin Muhammad Ash-Shaffar menceritakan kepada kami, Abbas bin Muhammad memberitakan kepada kami, Yahya bin Abu Bukair memberitakan kepada kami, Zuhair memberitakan kepada kami, Al Hasan bin Al Hurr memberitakan kepada kami, dari Nafi, bahwa Abdullah pernah berkata, "Siapa menjumpai bulan Ramadhan, padahal dia masih memiliki tanggungan puasa bulan Ramadhan, maka hendaklah ia memberi makan sebagai pengganti setiap hari satu orang miskin sebesar satu mud gandum."[766]

٢٣١٨- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ، ثَنَا مُعَاذٌ - يَعْنِي ابْنَ الْمُثَنَّى - حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ، ثَنَا يَحْيَى، عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ، عَنْ عَطَاءٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ فِي رَجُلٍ مَرِضَ فِي رَمَضَانَ، ثُمَّ صَحَّ فَلَمْ يَصُمْ حَتَّى أَدْرَكَهُ رَمَضَانُ آخَرُ قَالَ: يَصُومُ الَّذِي أَدْرَكَهُ، وَيُطْعِمُ عَنِ الأَوَّلِ لِكُلِّ يَوْمٍ مُدًّا مِنْ حِنْطَةٍ، لِكُلِّ مِسْكِينٍ فَإِذَا فَرَغَ مِنْ هَذَا صَامَ الَّذِي فَرَّطَ فِيهِ. إِسْنَادٌ صَحِيحٌ مَوْقُوفٌ.

2318. Muhammad bin Abdullah menceritakan kepada kami, Mu'adz yaitu Ibnu Al Mutsanna menceritakan kepada kami, Musaddad menceritakan kepada kami, Yahya menceritakan kepada kami, dari Ibnu Juraij, dari Atha`, dari Abu Hurairah tentang seorang yang sakit di bulan Ramadhan, kemudian sehat dan ia belum berpuasa hingga menjumpai bulan Ramadhan berikutnya, dia mengatakan, "Ia berpuasa pada bulan yang ia jumpai dan memberikan makan dari Ramadhan yang pertama setiap hari satu mud gandum untuk setiap satu orang miskin. Jika telah selesai pada bulan ini, maka ia berpuasa sebagai pengganti hari yang ia abaikan."[767] Sanadnya *shahih mauquf.*

٢٣١٩- حَدَّثَنَا أَبُو عَلِيٍّ إِسْمَاعِيلُ بْنُ مُحَمَّدٍ الصَّفَّارُ، ثَنَا الْحَسَنُ بْنُ الْفَضْلِ بْنِ السَّمْحِ، ثَنَا عَلِيُّ بْنُ زَنْجَةَ الرَّازِيُّ، ثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ الْمُقْرِئُ

---

766 Sanadnya *shahih.* Ibid.

767 Sanadnya *hasan mauquf.* HR. Al Baihaqi (4/ 253), dari Atha.

الرَّازِيُّ، ثَنَا عَمْرُو بْنُ أَبِي قَيْسٍ، عَنْ مُطَرِّفٍ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ مُجَاهِدٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ فِيمَنْ فَرَّطَ فِي قَضَاءِ رَمَضَانَ حَتَّى أَدْرَكَهُ رَمَضَانُ آخَرُ قَالَ: يَصُومُ هَذَا مَعَ النَّاسِ وَيَصُومُ الَّذِي فَرَّطَ فِيهِ وَيُطْعِمُ لِكُلِّ يَوْمٍ مِسْكِينًا. إِسْنَادٌ صَحِيحٌ مَوْقُوفٌ.

2319. Ismail bin Muhammad Ash-Shaffar menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Al Fadhl bin As-Samh menceritakan kepada kami, Ali bin Zanjah Ar-Razi menceritakan kepada kami, Abdushshamad Al Muqri` Ar-Razi menceritakan kepada kami, Umar bin Abi Qais menceritakan kepada kami, dari Mutharrif, dari Abu Ishak, dari Mujahid, dari Abu Hurairah tentang orang yang mengabaikan dalam mengqadha puasa Ramadhan hingga menjumpai Ramadhan yang lain, dia mengatakan, "Orang ini berpuasa bersama orang-orang dan berpuasa sebagai pengganti hari yang ia abaikan, serta memberikan makan setiap hari satu orang miskin."[768] Sanadnya *shahih mauquf.*

٢٣٢٠- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرِ بْنِ أَحْمَدَ الصَّيْرَفِيُّ، ثَنَا بَكْرُ بْنُ مَحْمُودِ بْنِ مُكْرِمٍ الْقَزَّازُ، ثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ نَافِعٍ أَبُو إِسْحَاقَ الْجَلَّابُ، ثَنَا عُمَرُ بْنُ مُوسَى بْنِ وَجِيهٍ، ثَنَا الْحَكَمُ، عَنْ مُجَاهِدٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ فِي رَجُلٍ أَفْطَرَ فِي شَهْرِ رَمَضَانَ مِنْ مَرَضٍ، ثُمَّ صَحَّ وَلَمْ يَصُمْ حَتَّى أَدْرَكَهُ رَمَضَانُ آخَرُ، قَالَ: يَصُومُ الَّذِي أَدْرَكَهُ ثُمَّ يَصُومُ الشَّهْرَ الَّذِي أَفْطَرَ فِيهِ، وَيُطْعِمُ مَكَانَ كُلِّ يَوْمٍ مِسْكِينًا. إِبْرَاهِيمُ بْنُ نَافِعٍ وَابْنُ وَجِيهٍ ضَعِيفَانِ.

2320. Muhammad bin Ja'far bin Ahmad Ash-Shairafi menceritakan kepada kami, Bakr bin Mahmud bin Mukrim Al Qazaz menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Nafi' Abu Ishak Al Jallab menceritakan kepada kami, Umar bin Musa bin Wajih menceritakan

---

[768] Sanadnya *dha'if* sekali. Saya katakan, Al Hasan bin Al Fadhl bin As Samh *matruk.*

kepada kami, Al Hakam menceritakan kepada kami, dari Mujahid, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW tentang seorang yang berbuka di bulan Ramadhan karena sakit, kemudian sehat dan ia belum berpuasa hingga menjumpai Ramadhan yang lain, beliau bersabda, "Ia berpuasa pada Ramadhan yang ia jumpai, kemudian berpuasa sebagai pengganti bulan yang dia berbuka, serta memberi makan sebagai pengganti setiap hari satu orang miskin."[769] Ibrahim bin Nafi' dan Ibnu Wajih *dha'if.*

٢٣٢١- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَخْلَدٍ، ثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عُثْمَانَ بْنِ سَعِيدٍ، ثَنَا سَهْلُ بْنُ بَكَّارٍ، ثَنَا أَبُو عَوَانَةَ أَخْبَرَنَا رَقَبَةُ قَالَ: زَعَمَ عَطَاءٌ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ فِي الرَّجُلِ يَمْرَضُ فِي رَمَضَانَ فَلاَ يَصُومُ حَتَّى يَبْرَأَ فَلاَ يَصُومُ حَتَّى يُدْرِكَهُ رَمَضَانُ آخَرُ، قَالَ: يَصُومُ الَّذِي حَضَرَهُ وَيَصُومُ الآخَرَ وَيُطْعِمُ كُلَّ لَيْلَةٍ مِسْكِينًا. إِسْنَادٌ صَحِيحٌ.

2321. Muhammad bin Makhlad menceritakan kepada kami, Ahmad bin Utsman bin Sa'id menceritakan kepada kami, Sahl bin Bakar menceritakan kepada kami, Abu Awanah menceritakan kepada kami. Raqabah memberitakan kepada kami, dia berkata: Atha` menyangka bahwa ia mendengar Abu Hurairah mengatakan tentang seorang yang sakit di bulan Ramadhan, lalu tidak berpuasa hingga sembuh atau tidak berpuasa hingga mendapatkan Ramadhan yang lain, dia mengatakan, "Ia berpuasa pada bulan yang ia jumpai dan berpuasa pada bulan yang lain serta memberikan makan setiap malam (hari) satu orang miskin."[770] Sanadnya *shahih.*

---

769 Sanadnya *dha'if* sekali serta mungkar. HR. Al Baihaqi (4/ 253), dari Ibrahim bin Nafi'. Menurut saya, Ibrahim bin Nafi' *dha'if.* Sedangkan Umar bin Musa bin Wajih, Al Bukhari mengatakan, haditsnya mungkar. Dan Ibnu Ma'in mengatakan, tidak terpercaya.

770 Sanadnya *shahih.* HR. Al Baihaqi (4/ 253), dari Sahl bin Bakar.

٢٣٢٢- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ حَمْدَوَيْهِ الْمَرْوَزِيُّ، ثَنَا مَحْمُودُ بْنُ آدَمَ، نَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ مُجَاهِدٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: مَنْ فَرَّطَ فِي صِيَامِ شَهْرِ رَمَضَانَ حَتَّى يُدْرِكَهُ رَمَضَانُ آخَرُ، فَلْيَصُمْ هَذَا الَّذِي أَدْرَكَهُ ثُمَّ لْيَصُمْ مَا فَاتَهُ، وَيُطْعِمْ مَعَ كُلِّ يَوْمٍ مِسْكِينًا. خَالَفَهُ مُطَرِّفٌ فَرَوَاهُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ مُجَاهِدٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ وَقَدْ تَقَدَّمَ.

2322. Muhammad bin Hamdawaiah Al Marwazi menceritakan kepada kami, Mahmud bin Adam menceritakan kepada kami, Sufyan bin Uyainah memberitakan kepada kami, dari Abu Ishak, dari Mujahid, dari Ibnu Abbas, dia berkata, "Barangsiapa mengabaikan puasa bulan Ramadhan hingga menjumpai bulan Ramadhan berikutnya, maka hendaklah pada bulan yang ia jumpai ini, kemudian hendaklah ia berpuasa sebagai pengganti bulan yang tertinggal, serta memberikan makan setiap hari satu orang miskin."[771] Hadits ini ditentang oleh riwayat Mutharrif dari Abu Ishak, dari Mujahid, dari Abu Hurairah dan telah dijelaskan.

٢٣٢٣- حَدَّثَنَا أَبُو صَالِحٍ الأَصْبَهَانِيُّ، ثَنَا الْحَسَنُ بْنُ أَبِي الرَّبِيعِ، ثَنَا وَهْبُ بْنُ جَرِيرٍ، ثَنَا أَبِي قَالَ: سَمِعْتُ قَيْسَ بْنَ سَعْدٍ يُحَدِّثُ، عَنْ عَطَاءٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّهُ قَالَ: إِذَا لَمْ يَصِحَّ بَيْنَ الرَّمَضَانَيْنِ صَامَ عَنْ هَذَا، وَأَطْعَمَ عَنِ الْمَاضِي، وَلاَ قَضَاءَ عَلَيْهِ وَإِذَا صَحَّ فَلَمْ يَصُمْ حَتَّى أَدْرَكَهُ رَمَضَانُ آخَرُ صَامَ هَذَا، وَأَطْعَمَ عَنِ الْمَاضِي فَإِذَا أَفْطَرَ قَضَاهُ. إِسْنَادٌ صَحِيحٌ.

2323. Abu Shalih Al Ashbahani menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Abi Ar-Rabi' menceritakan kepada kami, Wahb bin Jarir menceritakan kepada kami, bapakku menceritakan kepada kami, dia berkata, saya mendengar Qais bin Sa'ad menceritakan hadits dari Atha`, dari Abu Hurairah, bahwa dia berkata, "Jika dia belum sehat di

[771] Lihat *takhrij* hadits no. 2320.

antara dua Ramadhan, maka dia berpuasa sebagai pengganti bulan ini dan memberikan makan sebagai pengganti bulan yang lalu dan tidak ada kewajiban mengqadha atas dirinya. Jika sehat tetapi dia tidak berpuasa hingga mendapatkan Ramadhan yang lain, maka dia berpuasa pada Ramadhan ini dan memberikan makan sebagai pengganti bulan yang lalu. Jika berbuka, maka dia harus mengqadhanya."[772] Hadits ini sanadnya *shahih*.

٢٣٢٤- حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ الْمَحَامِلِيُّ، ثَنَا خَلاَّدُ بْنُ أَسْلَمَ، ثَنَا هُشَيْمٌ، عَنْ يُونُسَ بْنِ عُبَيْدٍ، عَنِ ابْنِ جُبَيْرٍ وَهُوَ زِيَادُ بْنُ جُبَيْرِ بْنِ حَيَّةَ قَالَ: رَأَيْتُ رَجُلاً جَاءَ إِلَى ابْنِ عُمَرَ فَسَأَلَهُ، فَقَالَ: إِنَّهُ نَذَرَ أَنْ يَصُومَ كُلَّ يَوْمِ أَرْبِعَاءَ، فَأَتَى ذَلِكَ عَلَى يَوْمِ فِطْرٍ أَوْ أَضْحًى. فَقَالَ ابْنُ عُمَرَ: أَمَرَ اللهُ بِوَفَاءِ النَّذْرِ وَنَهَانَا رَسُولُ اللهِ ﷺ عَنْ صَوْمِ يَوْمِ النَّحْرِ. إِسْنَادٌ صَحِيحٌ.

2324. Al Husain bin Ismail Al Mahamili menceritakan kepada kami, Khallad bin Aslam menceritakan kepada kami, Husyaim menceritakan kepada kami, dari Yunus, dari Ubaid, dari Ibnu Jubair, dari Ziyad bin Jubair bin Hayyah, dia berkata, Saya melihat seorang datang menemui Ibnu Umar lalu bertanya kepadanya seraya mengatakan, bahwa dia bernadzar untuk berpuasa setiap hari rabu, lalu menjumpai hari Idul Fitri dan Idul Adha, maka Ibnu Umar mengatakan, "Allah memerintahkan untuk memenuhi nadzar dan Rasulullah SAW melarang kita dari berpuasa pada hari berkurban."[773] Sanadnya *shahih*.

٢٣٢٥- قُرِئَ عَلَى عَبْدِ اللهِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ وَأَنَا أَسْمَعُ حَدَّثَكُمْ صَالِحُ بْنُ مَالِكٍ، ثَنَا عَبْدُ الأَعْلَى بْنُ أَبِي الْمُسَاوِرِ، ثَنَا حَمَّادُ بْنُ أَبِي

---

772 Sanadnya *shahih*.
773 Sanadnya *shahih*.

سُلَيْمَانَ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ عَلْقَمَةَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مَسْعُودٍ قَالَ: لَقَدْ صُمْنَا مَعَ رَسُولِ اللهِ ﷺ تِسْعًا وَعِشْرِينَ أَكْثَرَ مِمَّا صُمْنَا ثَلَاثِينَ.

2325. Dibacakan di hadapan Abdullah bin Muhammad bin Abdul Aziz dan saya mendengarnya, Shalih bin Malik menceritakan kepada kalian, Abdul A'la bin Abi Al Musawir menceritakan kepada kami, Hammad bin Abi Sulaiman menceritakan kepada kami, dari Ibrahim, dari Alqamah, dari Abdullah bin Mas'ud, dia berkata, "Sungguh kami lebih banyak berpuasa bersama Rasulullah dua puluh sembilan hari, dari pada berpuasa tiga puluh hari."[774]

٢٣٢٦- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ مُحَمَّدٍ الصَّفَّارُ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ الْوَرَّاقُ، ثَنَا أَبُو الْوَلِيدِ، ثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ سَعِيدٍ (ح) وَ حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ الدَّقَّاقُ، ثَنَا حَامِدُ بْنُ سَهْلٍ الثَّغْرِيُّ، ثَنَا أَبُو غَسَّانَ مَالِكُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، ثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ سَعِيدٍ، ثَنَا سَعِيدٌ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَ: قِيلَ لَهَا يَا أُمَّ الْمُؤْمِنِينَ أَيَكُونُ شَهْرُ رَمَضَانَ تِسْعَةً وَعِشْرِينَ؟ فَقَالَتْ: مَا صُمْتُ مَعَ رَسُولِ اللهِ ﷺ تِسْعًا وَعِشْرِينَ أَكْثَرُ مِمَّا صُمْتُ ثَلَاثِينَ. وَقَالَ أَبُو الْوَلِيدِ: ثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ سَعِيدِ بْنِ عَمْرِو بْنِ سَعِيدِ بْنِ الْعَاصِ، عَنْ أَبِيهِ وَقَالَ أَيْضًا: مِمَّا صُمْتُ مَعَهُ ثَلَاثِينَ. هَذَا إِسْنَادٌ صَحِيحٌ حَسَنٌ. وَالَّذِي قَبْلَهُ غَيْرُ ثَابِتٍ لِأَنَّ عَبْدَ الْأَعْلَى بْنَ أَبِي الْمُسَاوِرِ مَتْرُوكٌ.

2326. Ismail bin Muhammad Ash-Shaffar menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ali Al Warraq menceritakan kepada kami, Abul Walid menceritakan kepada kami, Ishak bin Sa'id menceritakan kepada kami. {h} menceritakan kepada kami Utsman bin Ahmad Ad-Daqqaq, menceritakan kepada kami Hamid bin Sahl

---

774 Sanadnya *dha'if* sekali. HR. Al Baihaqi (4/ 250), dari Amru bin Al Harits dari Abdullah bin Mas'ud. Menurut saya, Abdullah bin Abi Al Masawir *matruk* dan didustakan oleh Ibnu Ma'in, *At-Taqrib* (1/ 465).

Ats Tsaghri, menceritakan kepada kami Abu Ghassan Malik bin Ismail, memberitakan kepada kami Ishak bin Sa'id, menceritakan kepada kami Sa'id, dari Aisyah, dia berkata, "Dikatakan kepadanya, Wahai ummul mukminin, apakah bulan Ramadhan itu dua puluh sembilan hari?" dia menjawab, "Saya lebih banyak berpuasa bersama Rasulullah SAW dua puluh sembilan hari daripada berpuasa tiga puluh hari."[775]

Abul Walid berkata, Ishak bin Sa'id bin Amru bin Sa'id bin Al Ash menceritakan kepada kami, dari bapaknya. Dia juga berkata, "Saya berpuasa bersama beliau tiga puluh hari." Hadits ini sanadnya *shahih hasan*, sedangkan hadits sebelumnya tidak kuat, karena Abdul A'la bin Abi Al Masawir *matruk*.

٢٣٢٧- حَدَّثَنَا أَبُو عُبَيْدِ اللهِ الْمُعَدِّلُ أَحْمَدُ بْنُ عَمْرِو بْنِ عُثْمَانَ بِوَاسِطٍ، ثَنَا شُعَيْبُ بْنُ أَيُّوبَ، ثَنَا زَيْدُ بْنُ الْحُبَابِ، ثَنَا الْمِسْوَرُ بْنُ الصَّلْتِ الْمَدَنِيُّ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُنْكَدِرِ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ قَالَ: مَا صُمْنَا مَعَ رَسُولِ اللهِ ﷺ تِسْعَةً وَعِشْرِينَ أَكْثَرُ مِمَّا صُمْنَا ثَلاَثِينَ. الْمِسْوَرُ ضَعِيفٌ.

2327. Abu Ubaidillah Al Mu'addil Ahmad bin Amru bin Utsman di Wasith menceritakan kepada kami, Syu'aib bin Ayyub menceritakan kepada kami, Zaid bin Al Hubab menceritakan kepada kami, Al Miswar bin Ash-Shalt Al Madani menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Munkadir menceritakan kepada kami, dari Jabir bin Abdullah, dia berkata, "Kami lebih banyak berpuasa bersama Rasulullah SAW dua puluh sembilan hari daripada kami berpuasa tiga puluh hari."[776] Al Miswar *dha'if*.

---

775 Sanadnya *shahih*. HR. Al Baihaqi (4/ 250), dari Hamid bin Sahl.

776 Sanadnya *dha'if*. HR. Adz-Dzahabi di dalam *Al Mizan* (5/ 8539). Menurut saya, Al Miswar bin Ash-Shalt Al Madani dinilai *dha'if* oleh Ahmad dan Al Bukhari. An-Nasa`i dan Al Azdi mengatakan, *matruk*, *Al Mizan* (5/ 8539).

٢٣٢٨- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ النَّيْسَابُورِيُّ، ثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ بِشْرِ بْنِ الْحَكَمِ، ثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ الْقَطَّانُ، عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ عُمَرَ نَذَرَ أَنْ يَعْتَكِفَ لَيْلَةً فِي الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ فِي الْجَاهِلِيَّةِ، فَسَأَلَ النَّبِيَّ ﷺ فَقَالَ: أَوْفِ بِنَذْرِكَ، هَذَا إِسْنَادٌ صَحِيحٌ.

2328. Abu Bakar An-Naisaburi menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Bisyr bin Al Hakam menceritakan kepada kami, Yahya bin Sa'id Al Qaththan menceritakan kepada kami, dari Ubaidillah bin Umar, dari Nafi', dari Ibnu Umar, bahwa Umar bernadzar untuk beri'tikaf satu malam di masjidil Haram pada masa jahiliyah, maka dia bertanya kepada Nabi SAW. Lalu beliau bersabda, "Penuhilah nadzarmu."[777] Hadits ini sanadnya *shahih*.

٢٣٢٩- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ صَاعِدٍ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ بْنِ عَبْدِ الْوَهَّابِ الزُّبَيْرِيُّ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ فُلَيْحِ بْنِ سُلَيْمَانَ، عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ كَانَ نَذَرَ فِي الْجَاهِلِيَّةِ أَنْ يَعْتَكِفَ لَيْلَةً فِي الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ، فَلَمَّا كَانَ الإِسْلاَمُ سَأَلَ عَنْهُ رَسُولَ اللهِ ﷺ فَقَالَ لَهُ: أَوْفِ نَذْرَكَ، فَاعْتَكَفَ عُمَرُ لَيْلَةً. إِسْنَادٌ ثَابِتٌ.

2329. Yahya bin Sha'id menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ya'qub bin Abdul Wahhab Az-Zubairi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Fulaih bin Sulaiman menceritakan kepada kami, dari Ubaidillah bin Umar, dari Nafi', dari Ibnu Umar, bahwa Umar bin Al Khaththab RA pernah bernadzar di masa jahiliyah untuk beri'tikaf satu malam di Masjidil Haram, lalu setelah masuk

[777] Sanadnya *shahih*. HR. Al Bukhari (3/ 63), Muslim di dalam *Al Iman* (27), Abu Daud, An-Nasa`i, dan Ibnu Al Jarud di dalam *Al Muntaqa* (941), dari Yahya bin Sa'id Al Qaththan.

Islam, dia bertanya tentang hal itu kepada Rasulullah. Maka beliau bersabda kepadanya, "Penuhilah nadzarmu." Maka Umar beri'tikaf satu malam.[778] Sanadnya kuat.

٢٣٣٠- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ السُّوسِيُّ مِنْ كِتَابِهِ، ثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ نَصْرٍ الرَّمْلِيُّ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى بْنِ أَبِي عُمَرَ، ثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُحَمَّدٍ، عَنْ أَبِي سُهَيْلِ بْنِ مَالِكٍ عَمِّ مَالِكِ بْنِ أَنَسٍ، عَنْ طَاوُسٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ: أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ: لَيْسَ عَلَى الْمُعْتَكِفِ صِيَامٌ إِلاَّ أَنْ يَجْعَلَهُ عَلَى نَفْسِهِ. رَفَعَهُ هَذَا الشَّيْخُ وَغَيْرُهُ لاَ يَرْفَعُهُ.

2330. Muhammad bin Ishak As-Susi dari kitabnya menceritakan kepada kami, Abdullah bin Muhammad bin Nashr Ar Ramli menceritakan kepada kami, Muhammad bin Yahya bin Abu Umar menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Muhammad menceritakan kepada kami, dari Suhail paman Malik bin Anas, dari Thawus, dari Ibnu Abbas, bahwa Nabi SAW bersabda, *"Tidak diwajibkan berpuasa atas orang yang beri'tikaf, kecuali mewajibkannya atas dirinya."*[779] Syaikh me-*marfu'*-kan Hadits ini, sedangkan yang lainnya tidak me-*marfu'*-kannya.

٢٣٣١- أَخْبَرَنَا أَحْمَدُ بْنُ عُمَيْرِ بْنِ يُوسُفَ فِي الإِجَازَةِ أَنَّ مُحَمَّدَ بْنَ هَاشِمٍ حَدَّثَهُمْ قَالَ: ثَنَا سُوَيْدُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ، ثَنَا سُفْيَانُ بْنُ حُسَيْنٍ عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ نَبِيَّ اللهِ ﷺ قَالَ: لاَ اعْتِكَافَ إِلاَّ بِصِيَامٍ. تَفَرَّدَ بِهِ سُوَيْدٌ، عَنْ سُفْيَانَ بْنِ حُسَيْنٍ.

---

778 Sanadnya *hasan*. Ibid.

779 Sanadnya *dha'if*. HR. Al Hakim (1/ 439), Al Baihaqi (4/ 319), dari Abdullah bin Muhammad bin Nashr. Menurut saya, Abdullah bin Muhammad bin Nashr tidak dikenal keadaannya, hal itu dikatakan oleh Ibnu Qaththan dan dia meriwayatkannya sendiri.

2331. Ahmad bin Umair bin Yusuf memberitakan kepada kami secara ijazah, bahwa Muhammad bin Hasyim menceritakan kepada mereka, Suwaid bin Abdul Aziz menceritakan kepada kami, Sufyan bin Husain menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Aisyah, bahwa Nabi SAW bersabda, *"Tidak ada i'tikaf kecuali dengan berpuasa."*[780] Suwaid meriwayatkannya sendiri dari Sufyan bin Husain.

٢٣٣٢- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُبَشِّرٍ، ثَنَا عَمَّارُ بْنُ خَالِدٍ، ثَنَا إِسْحَاقُ الأَزْرَقُ، عَنْ جُوَيْبِرٍ عَنِ الضَّحَّاكِ، عَنْ حُذَيْفَةَ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ ﷺ يَقُولُ: كُلُّ مَسْجِدٍ لَهُ مُؤَذِّنٌ وَإِمَامٌ فَالاِعْتِكَافُ فِيهِ يَصْلُحُ. الضَّحَّاكُ لَمْ يَسْمَعْ مِنْ حُذَيْفَةَ.

2332. Ali bin Abdullah bin Mubasysyir menceritakan kepada kami, Ammar bin Khalid menceritakan kepada kami, Ishak Al Azraq menceritakan kepada kami, dari Juwaibir, dari Adh-Dhahhak, dari Hudzaifah, dia berkata, saya mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Setiap masjid yang memiliki seorang muadzin dan imam, maka beri'tikaf di dalamnya itu baik."*[781] Adh-Dhahhak tidak mendengar dari Hudzaifah.

٢٣٣٣- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ، ثَنَا شُجَاعُ بْنُ مَخْلَدٍ، ثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ عَيَّاشٍ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ عَاصِمٍ، عَنْ عَلِيٍّ قَالَ: الْمُعْتَكِفُ يَشْهَدُ الْجُمُعَةَ وَيَتْبَعُ الْجَنَازَةَ وَيَعُودُ الْمَرِيضَ.

---

[780] Sanadnya *dha'if*. HR. Al Hakim (1/ 440), dan Al Baihaqi (4/ 317), keduanya dari jalur periwayatan penyusun kitab tersebut. Saya katakan Suwaid bin Abdul Aziz *layyinul hadits* (lemah haditsnya), *At-Taqrib* (1/ 341), dan Sudyan bin Husain terpercaya pada selain Az-Zuhri berdasarkan kesepakatan mereka, *At-Taqrib* (1/ 311).

[781] Sanadnya *munqathi'*. Saya katakan, Adh Dhahhaq tidak mendengar dari Hudzaifah, lihat *At-Tahdzib* (4/ 454).

2333. Abdullah bin Muhammad bin Abdul Aziz menceritakan kepada kami, Syuja' bin Makhlad menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Ayyasy menceritakan kepada kami, dari Abu Ishak, dari Ashim, dari Ali, dia berkata, "Orang yang beri'tikaf dapat menyaksikan shalat Jum'at, mengikuti jenazah dan menjenguk orang yang sedang sakit."[782]

٢٣٣٤- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدٍ، ثَنَا مُحْرِزُ بْنُ عَوْنٍ، ثَنَا شَرِيكٌ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ عَنِ الْحَارِثِ أَوْ عَاصِمٍ، عَنْ عَلِيٍّ قَالَ: الْمُعْتَكِفُ يَعُودُ الْمَرِيضَ، وَيَشْهَدُ الْجَنَازَةَ، وَيَأْتِي الْجُمُعَةَ وَيَأْتِي أَهْلَهُ، وَلاَ يُجَالِسُهُمْ.

2334. Abdullah bin Muhammad menceritakan kepada kami, Muhriz bin Aun menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami, dari Abu Ishak, dari Al Harits atau Ashim, dari Ali, dia berkata, "Orang yang beri'tikaf dapat menjenguk orang yang sedang sakit, menyaksikan jenazah, mendatangi shalat Jum'at, mendatangi keluarganya dan tidak duduk-duduk bersama mereka."[783]

٢٣٣٥- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ إِسْحَاقَ بْنِ الْبُهْلُولِ، ثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ عَمْرِو بْنِ مُحَمَّدٍ الْعَنْقَزِيُّ، ثَنَا أَبِي، ثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ بُدَيْلٍ (ح) وَ حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ النَّيْسَابُورِيُّ، ثَنَا الْحَسَنُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ الصَّبَّاحِ، ثَنَا عَمْرُو بْنُ مُحَمَّدٍ الْعَنْقَزِيُّ، ثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ بُدَيْلٍ، عَنْ عَمْرِو بْنِ دِينَارٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ، عَنْ عُمَرَ أَنَّهُ سَأَلَ النَّبِيَّ ﷺ عَنِ اعْتِكَافٍ عَلَيْهِ، فَأَمَرَهُ أَنْ يَعْتَكِفَ وَيَصُومَ. تَفَرَّدَ بِهِ ابْنُ بُدَيْلٍ، عَنْ عَمْرٍو وَهُوَ ضَعِيفُ الْحَدِيثِ.

---

[782] Sanadnya *dha'if*. Saya katakan, Abu Ishak seorang *mudallis* dan dia meriwayatkannya secara *mu'an'an*.

[783] Sanadnya *dha'if*. Saya katakan, di dalam hadits tersebut terdapat Syuraik yaitu Al Qadhi, di dalamnya terdapat kelemahan. Al Harits yaitu Al A'war *dha'if*. Pembicaraan tentang keduanya telah dijelaskan berkali-kali.

2335. Ahmad bin Ishak bin Al Buhlul menceritakan kepada kami, Al Husain bin Amru bin Muhammad Al Anqazi menceritakan kepada kami, bapakku menceritakan kepada kami, Abdullah bin Budail menceritakan kepada kami. {h} Abu Bakar An-Naisaburi menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Muhammad Ash-Shabbah menceritakan kepada kami, Amru bin Muhammad Al Anqari menceritakan kepada kami, Abdullah bin Budail menceritakan kepada kami, dari Umar bin Dinar, dari Ibnu Umar, dari Umar, bahwa dia bertanya kepada Nabi SAW tentang i'tikaf yang menjadi kewajiban atas dirinya, maka beliau menyuruhnya agar beri'tikaf dan berpuasa.[784] Ibnu Budail meriwayatkannya sendiri dari Amru, dan dia itu haditsnya *dha'if*.

٢٣٣٦- حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ نَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ، ثَنَا أَبُو عَامِرٍ، نَا عَبْدُ اللهِ بْنُ بُدَيْلٍ، عَنْ عَمْرِو بْنِ دِينَارٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ عُمَرَ قَالَ: لِلنَّبِيِّ ﷺ إِنِّي نَذَرْتُ أَنْ أَعْتَكِفَ يَوْمًا. قَالَ: اعْتَكِفْ وَصُمْ.

2336. Al Husain bin Ismail dan Ibnu Ayyasy menceritakan kepada kami, keduanya berkata, Ahmad bin Muhammad bin Yahya bin Sa'id memberitakan kepada kami, Abu Amir menceritakan kepada kami, Abdullah bin Budail memberitakan kepada kami, dari Amru bin Dinar, dari Ibnu Umar, bahwa Umar berkata kepada Nabi SAW, "Sungguh saya telah bernadzar untuk beri'tikaf sehari." Nabi bersabda, *"Beri'tikaf dan berpuasalah."*[785]

٢٣٣٧- حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، ثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ أَبِي مَسَرَّةَ، ثَنَا أَبِي، ثَنَا هِشَامٌ، عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ، حَدَّثَنِي الزُّهْرِيُّ، عَنْ حَدِيثِ

---

[784] Sanadnya *dha'if*. HR. Ibnu Al Jauzi di dalam *At-Tahqiq* (2/ 111), dari jalur periwayatan penyusun kitab tersebut. Menurut saya, Abdullah bin Budail jujur serta memiliki salah, *At-Taqrib* (1/ 403).

[785] Ibid.

عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ وَسَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ يُحَدِّثُ عُرْوَةُ، عَنْ عَائِشَةَ وَابْنُ الْمُسَيَّبِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ: أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ كَانَ يَعْتَكِفُ فِي الْعَشْرِ الأَوَاخِرِ مِنْ شَهْرِ رَمَضَانَ، ثُمَّ لَمْ يَزَلْ عَلَى ذَلِكَ حَتَّى تَوَفَّاهُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ.

2337. Al Husain bin Ismail menceritakan kepada kami, Abdullah bin Abi Masarrah menceritakan kepada kami, bapakku menceritakan kepada kami, Hisyam menceritakan kepada kami, dari Ibnu Juraij, Az-Zuhri menceritakan kepadaku, dari hadits Urwah bin Az-Zubair dan Sa'id bin Al Musayyab, dari Abu Hurairah, "Bahwa Nabi SAW pernah beri'tikaf pada sepuluh terakhir dari bulan Ramadhan, kemudian beliau selalu demikian hingga Allah *Azza wa Jalla* wafatkan beliau."[786]

٢٣٣٨- حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، ثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ مُجَشِّرٍ، ثَنَا عَبِيدَةُ بْنُ حُمَيْدٍ، ثَنَا الْقَاسِمُ بْنُ مَعْنٍ (ح) وَ حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، ثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ سَعِيدٍ التُّبَعِيُّ، ثَنَا الْقَاسِمُ بْنُ الْحَكَمِ، ثَنَا الْقَاسِمُ بْنُ مَعْنٍ، عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ جُرَيْجٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ شِهَابٍ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ وَعَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّهَا أَخْبَرَتْهُمَا: أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ كَانَ يَعْتَكِفُ الْعَشْرَ الأَوَاخِرَ مِنْ شَهْرِ رَمَضَانَ حَتَّى تَوَفَّاهُ اللهُ، ثُمَّ اعْتَكَفَهُنَّ أَزْوَاجُهُ مِنْ بَعْدِهِ، وَأَنَّ السُّنَّةَ لِلْمُعْتَكِفِ أَنْ لاَ يَخْرُجَ إِلاَّ لِحَاجَةِ الإِنْسَانِ، وَلاَ يَتْبَعَ جَنَازَةً، وَلاَ يَعُودَ مَرِيضًا، وَلاَ يَمَسَّ امْرَأَةً، وَلاَ يُبَاشِرَهَا، وَلاَ اعْتِكَافَ إِلاَّ فِي مَسْجِدِ جَمَاعَةٍ، وَسُنَّةُ مَنِ اعْتَكَفَ أَنْ يَصُومَ. يُقَالُ: إِنَّ قَوْلَهُ وَأَنَّ السُّنَّةَ لِلْمُعْتَكِفِ إِلَى آخِرِهِ، لَيْسَ مِنْ قَوْلِ النَّبِيِّ ﷺ وَأَنَّهُ مِنْ

786 Sanadnya *shahih*. HR. Al Bukhari di dalam bab Puasa (1029), Muslim di dalam bab Puasa (5), dan At-Tirmidzi (790), dari Az-Zuhri.

كَلاَمِ الزُّهْرِيِّ، وَمَنْ أَدْرَجَهُ فِي الْحَدِيثِ فَقَدْ وَهِمَ وَاللهُ أَعْلَمُ. وَهِشَامُ بْنُ سُلَيْمَانَ لَمْ يَذْكُرْهُ.

2338. Al Husain bin Ismail menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Mujasyir menceritakan kepada kami, Ubaidah bin Humaid menceritakan kepada kami, Al Qasim bin Ma'n menceritakan kepada kami. {h} Al Husain Bin Ismail menceritakan kepada kami, Ahmad bin Muhammad bin Sa'id At-Tubba'i menceritakan kepada kami, Al Qasim bin Al Hakam menceritakan kepada kami, Al Qasim bin Ma'n menceritakan kepada kami, dari Abdul Malik bin Juraij, dari Muhammad bin Syihab, dari Sa'id bin Al Musayyab dan Urwah bin Az-Zubair, dari Aisyah, bahwa dia memberitakan kepada mereka berdua, bahwa Rasulullah SAW biasa beri'tikaf pada sepuluh hari dari bulan Ramadhan hingga Allah mewafatkan beliau, kemudian istri-istri berliau melakukan i'tikaf pada sepuluh hari tersebut sesudah beliau. Dan sunnah bagi orang yang beri'tikaf agar tidak keluar kecuali karena kebutuhan yang bersifat manusiawi, tidak mengantar jenazah, tidak menjenguk orang yang sakit, tidak menyentuh wanita dan tidak menggaulinya, tidak beri'tikaf kecuali di masjid jama'ah dan menyuruh orang yang beri'tikaf agar berpuasa."[787]

Dikatakan, bahwa perkataan "Dan sunnah bagi orang yang beri'tikaf. Dan seterusnya" bukan termasuk sabda Nabi SAW dan itu termasuk perkataan Az-Zuhri. Orang yang memasukkannya ke dalam Hadits ini berarti mengalami kebimbangan, *wallahu a'lam*. Hisyam bin Sulaiman tidak menyebutkannya.

٢٣٣٩- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ النَّيْسَابُورِيُّ، ثَنَا يُوسُفُ بْنُ سَعِيدِ بْنِ مُسَلَّمٍ، ثَنَا حَجَّاجٌ، عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ، أَخْبَرَنِي الزُّهْرِيُّ عَنِ الاِعْتِكَافِ وَكَيْفَ سُنَّتُهُ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ وَعُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّهَا أَخْبَرَتْهُمَا: أَنَّ

[787] Sanadnya *hasan*. HR. Al Baihaqi (4/ 320), dari Az-Zuhri. Perkataannya, 'Sesungguhnya termasuk sunnah" adalah perkataan Aisyah RA. Al Allamah Al Albani rahimahullah membantah perkataan ini di dalam *Al Irwa* (966), lihatlahdi kitab tersebut.

رَسُولَ اللهِ ﷺ كَانَ يَعْتَكِفُ الْعَشْرَ الأَوَاخِرَ مِنْ رَمَضَانَ حَتَّى تَوَفَّاهُ اللهُ، ثُمَّ اعْتَكَفَ أَزْوَاجُهُ مِنْ بَعْدِهِ، وَأَنَّ السُّنَّةَ فِي الْمُعْتَكِفِ أَنْ لاَ يَخْرُجَ إِلاَّ لِحَاجَةِ الإِنْسَانِ، وَلاَ يَتْبَعَ جَنَازَةً، وَلاَ يَعُودَ مَرِيضًا، وَلاَ يَمَسَّ امْرَأَةً، وَلاَ يُبَاشِرَهَا، وَلاَ اعْتِكَافَ إِلاَّ فِي مَسْجِدِ جَمَاعَةٍ، وَسُنَّةُ مَنِ اعْتَكَفَ أَنْ يَصُومَ.

2339. Abu Bakar An-Naisaburi menceritakan kepada kami, Yusuf bin Sa'id bin Muslim menceritakan kepada kami, Hajjaj menceritakan kepada kami, dari Ibnu Juraij, Az-Zuhri mengabarkan kepadaku tentang i'tikaf dan bagaimana sunahnya, dari Sa'id bin Al Musayyab dan Urwah Az-Zubair, dari Aisyah dia memberitakan kepada mereka berdua, "Bahwa Rasulullah SAW biasa beritikaf pada sepuluh hari terakhir dari bulan Ramadhan hingga Allah mewafatkan beliau. Kemudian istri-istri beliau melakukan i'tikaf sesudah beliau. Dan sunnah bagi orang yang beri'tikaf agar tidak keluar kecuali karena kebutuhan yang bersifat manusiawi, tidak boleh mengantar jenazah, tidak boleh menjenguk orang yang sakit, tidak boleh menyentuh wanita dan menggaulinya, tidak beri'tikaf kecuali di masjid jama'ah dan sunnah bagi orang yang beri'tikaf agar berpuasa."[788]

٢٣٤٠- حَدَّثَنَا أَبُو طَالِبٍ الْحَافِظُ، ثَنَا هِلاَلُ بْنُ الْعَلاَءِ، ثَنَا أَبِي، ثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ بَشِيرٍ، عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ عُمَرَ نَذَرَ أَنْ يَعْتَكِفَ فِي الشِّرْكِ وَيَصُومَ فَسَأَلَ النَّبِيَّ ﷺ بَعْدَ إِسْلاَمِهِ فَقَالَ: أَوْفِ بِنَذْرِكَ. هَذَا إِسْنَادٌ حَسَنٌ تَفَرَّدَ بِهَذَا اللَّفْظِ سَعِيدُ بْنُ بَشِيرٍ، عَنْ عُبَيْدِ اللهِ.

---

[788] Sanadnya *dha'if*. HR. Al Baihaqi (4/ 315), dari Az-Zuhri dari Urwah. Menurut saya, di dalam hadits tersebut terdapat Al Hajjaj bin Arthah *dha'if*, biografinya telah dijelaskan tidak hanya sekali.

2340. Abu Thalib Al Hafizh menceritakan kepada kami, Hilal bin Al Alla` menceritakan kepada kami, bapakku menceritakan kepada kami, Al Walid bin Muslim menceritakan kepada kami, dari Sa'id bin Basyir, dari Ubaidillah bin Umar, dari Nafi', dari Ibnu Umar, "Bahwa Umar bernadzar untuk beri'tikaf dan berpuasa ketika masih musyrik. Lalu dia bertanya kepada Nabi SAW setelah masuk Islam. Maka Nabi bersabda, "Penuhilah nadzarmu."[789] Hadits ini sanadnya *hasan*, Sa'id bin basyir meriwayatkan sendiri dengan lafazh ini, dari Ubaidillah.

6. Bab Siwak (Menggosok gigi) Bagi Orang yang Berpuasa

٢٣٤١- حَدَّثَنِي أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ عُثْمَانَ بْنِ ثَابِتٍ الصَّيْدَلاَنِيُّ، ثَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ حَامِدُ بْنُ الشَّاذِيِّ الْكَجِّيُّ، ثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ يُوسُفَ الْبَلْخِيُّ أَخُو عِصَامِ بْنِ يُوسُفَ، ثَنَا أَبُو إِسْحَاقَ الْخَوَارِزْمِيُّ قَالَ: سَأَلْتُ عَاصِمًا الأَحْوَلَ أَيَسْتَاكُ الصَّائِمُ؟ قَالَ: نَعَمْ. قُلْتُ بِرَطْبِ السِّوَاكِ وَيَابِسِهِ؟ قَالَ: نَعَمْ. قُلْتُ: أَوَّلَ النَّهَارِ وَآخِرَهُ؟ قَالَ: نَعَمْ. قُلْتُ: عَنْ مَنْ قَالَ؟ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ. أَبُو إِسْحَاقَ الْخَوَارِزْمِيُّ ضَعِيفٌ.

2341. Abu Bakar Muhammad bin Utsman bin Tsabit Ash-Shaidalani menceritakan kepada kami, Abu Muhammad Hamid bin Asy-Syadzi Al Kaji menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Yusuf Al Balkhi saudara Isham bin Yusuf menceritakan kepada kami, Abu Ishak Al Khawarizmi menceritakan kepada kami, dia berkata: Saya bertanya kepada Ashim Al Ahwal, Apakah orang yang berpuasa boleh bersiwak? dia menjawab, "Ya." Saya bertanya, "Dengan siwak basah dan siwak kering?" dia menjawab, "Ya." Saya bertanya, "Di awal dan di akhir siang?" dia menjawab, "Ya." Saya bertanya, "Dari siapa?" dia

---

[789] Sanadnya *dha'if*. HR. Ibnu Al Jauzi di dalam *At-Tahqiq* (2/ 110), dari jalur periwayatan penyusun kitab tersebut. Menurut saya, Sa'id bin Basyir *dha'if*. Sedangkan Al Walid bin Muslim seorang *mudallis* dan dia meriwayatkannya secara *mu'an'an*. Jadi perkataan penyusun kitab "sanadnya *hasan*" tidak *hasan*.

menjawab, "Dari Anas bin Malik, dari Nabi SAW."[790] Abu Ishak Al Khawarizmi *dha'if.*

٢٣٤٢- حَدَّثَنَا أَبُو الْقَاسِمِ بْنُ مَنِيعٍ قِرَاءَةً عَلَيْهِ، ثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، ثَنَا شَرِيكُ بْنُ عَبْدِ اللهِ، عَنْ عَاصِمِ بْنِ عُبَيْدِ اللهِ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَامِرِ بْنِ رَبِيعَةَ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ ﷺ يَسْتَاكُ وَهُوَ صَائِمٌ. عَاصِمُ بْنُ عُبَيْدِ اللهِ غَيْرُهُ أَثْبَتُ مِنْهُ.

2342. Abul Qasim bin Mani' menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Abi Syaibah menceritakan kepada kami, Syarik bin Abdullah menceritakan kepada kami, dari Ashim bin Ubaidillah, dari Abdullah bin Amir bin Rabi'ah, dari bapaknya, dia berkata, "Saya melihat Rasulullah SAW bersiwak padahal beliau sedang berpuasa."[791] Tentang Ashim bin Ubaidillah, perawi yang lainnya lebih kuat darinya.

٢٣٤٣- حَدَّثَنَا يُوسُفُ بْنُ يَعْقُوبَ بْنِ إِسْحَاقَ بْنِ الْبُهْلُولِ، ثَنَا جَدِّي، ثَنَا ابْنُ مَهْدِيٍّ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ عَاصِمِ بْنِ عُبَيْدِ اللهِ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَامِرِ بْنِ رَبِيعَةَ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: رَأَيْتُ النَّبِيَّ ﷺ مَا لاَ أُحْصِي يَتَسَوَّكُ وَهُوَ صَائِمٌ.

2343. Yusuf bin Ya'qub bin Ishak bin Al Buhlul menceritakan kepada kami, kakekku menceritakan kepada kami, Ibnu Mahdi menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari Ashim bin Ubaidillah, dari Abdullah bin Amir bin Rabi'ah, dari bapaknya, dia berkata, "Saya melihat Nabi SAW dengan tak terhitung, beliau bersiwak padahal beliau sedang berpuasa."[792]

---

790 Sanadnya *dha'if.* HR. Al Baihaqi (4/ 272), dari Ibrahim bin Yusuf. Menurut saya, Abu Ishak Al Khuwarizmi *dha'if.*

791 Sanadnya *dha'if.* HR. Abu Daud (2364), dan At-Tirmidzi (725), dari Ashim bin Ubaidillah. Menurut saya, Sahim bin Ubaidillah *dha'if, At-Taqrib* (1/ 384).

792 Sanadnya *dha'if.* Ibid.

٢٣٤٤- حَدَّثَنَاهُ أَحْمَدُ بْنُ إِسْحَاقَ بْنِ الْبُهْلُولِ، ثَنَا أَبِي، ثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ وَوَكِيعٌ وَأَبُو دَاوُدَ الْحَفَرِيُّ وَإِسْحَاقُ ابْنُ بِنْتِ دَاوُدَ بْنِ أَبِي هِنْدٍ وَقَبِيصَةُ وَإِسْحَاقُ الأَزْرَقُ قَالُوا: ثَنَا سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ، عَنْ عَاصِمِ بْنِ عُبَيْدِ اللهِ بِإِسْنَادِهِ مِثْلَهُ.

2344. Ahmad bin Ishak bin Al Buhlul menceritakan kepada kami, bapakku menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, Waki', Abu Daud Al Hafari, Ishak bin binti Daud bib Abi Hindin, Qabishah dan Ishak Al Azraq, mereka mengatakan, Sufyan Ats-Tsauri menceritakan kepada kami, dari Ashim bin Ubaidillah berdasarkan sanadnya dengan hadits yang seperti itu.[793]

٢٣٤٥- حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ الْخَيَّاطُ، ثَنَا أَبُو مَنْصُورٍ، ثَنَا عُمَرُ بْنُ قَيْسٍ، عَنْ عَطَاءٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: لَكَ السِّوَاكُ إِلَى الْعَصْرِ فَإِذَا صَلَّيْتَ الْعَصْرَ فَأَلْقِهِ فَإِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ ﷺ يَقُولُ: خُلُوفُ فَمِ الصَّائِمِ أَطْيَبُ عِنْدَ اللهِ مِنْ رِيحِ الْمِسْكِ.

2345. Al Husain bin Ismail menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishak Al Khayyath menceritakan kepada kami, Abu Manshur menceritakan kepada kami, Umar bin Qais menceritakan kepada kami, dari Atha`, dari Abu Hurairah, dia berkata, "Kamu boleh bersiwak sampai Ashar. Jika kami telah mengerjakan shalat Ashar, maka lepmparkanlah, karena saya mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Bau mulut orang yang berpuasa lebih harum di sisi Allah daripada bau minyak wangi misik (kesturi).*"[794]

---

[793] Ibid.

[794] Sanadnya *dha'if* sekali. HR. Al Baihaqi (4/ 274), dari jalur periwayatan penyusun kitab tersebut. Menurut saya, Umar bin Qais yang dikenal dengan Sandal *matruk*, *At-Taqrib* (2/ 62).

٢٣٤٦- حَدَّثَنَا أَبُو الْقَاسِمِ بْنُ مَنِيعٍ، ثَنَا عُثْمَانُ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ (ح) وَ حَدَّثَنَا الْمَحَامِلِيُّ وَيُوسُفُ بْنُ يَعْقُوبَ بْنِ الْبُهْلُولِ وَابْنُ عَيَّاشٍ الْقَطَّانُ وَابْنُ مَخْلَدٍ وَجَمَاعَةٌ قَالُوا: ثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَرَفَةَ قَالاَ: ثَنَا أَبُو إِسْمَاعِيلَ الْمُؤَدِّبُ، عَنْ مُجَالِدٍ عَنِ الشَّعْبِيِّ، عَنْ مَسْرُوقٍ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: قَالَ: رَسُولُ اللهِ ﷺ: خَيْرُ خِصَالِ الصَّائِمِ السِّوَاكُ. وَفِي حَدِيثِ ابْنِ مَنِيعٍ: مِنْ خَيْرِ خِصَالِ الصَّائِمِ السِّوَاكُ. مُجَالِدٌ غَيْرُهُ أَثْبَتُ مِنْهُ.

2346. Abu Al Qasim bin Mani' menceritakan kepada kami. {h} Al Qadhi Al Mahamili menceritakan kepada kami, Yusuf bin Ya'qub bin Al Buhlul, Ibnu Ayyasy Al Qaththan, Ibnu Makhlad dan sekelompok perawi lain, mereka mengatakan, Al Hasan bin Arafah menceritakan kepada kami, keduanya berkata, Abu Ismail Al Mu`addib menceritakan kepada kami, dari Mujalid, dari Asy-Sya'bi, dari Masruq, dari Aisyah, dia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "Sebaik-baik kebiasaan orang yang berpuasa adalah bersiwak." Di dalam hadits Ibnu Mani', "Termasuk sebaik-baik kebiasaan orang yang berpuasa adalah bersiwak."[795] Tentang Mujalid, yang lainnya lebih kuat darinya.

٢٣٤٧- حَدَّثَنَا أَبُو عُبَيْدٍ الْقَاسِمُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، ثَنَا أَبُو خُرَاسَانَ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ السَّكَنِ، ثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ بْنُ النُّعْمَانِ، ثَنَا أَبُو عُمَرَ الْقَصَّابُ كَيْسَانُ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ بِلاَلٍ، عَنْ عَلِيٍّ قَالَ: إِذَا صُمْتُمْ فَاسْتَاكُوا بِالْغَدَاةِ وَلاَ تَسْتَاكُوا بِالْعَشِيِّ، فَإِنَّهُ لَيْسَ مِنْ صَائِمٍ تَيْبَسُ شَفَتَاهُ بِالْعَشِيِّ إِلاَّ كَانَتَا نُورًا بَيْنَ عَيْنَيْهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

2347. Abu Ubaid Al Qasim bin Ismail menceritakan kepada kami, Abu Khurasan Muhammad bin Ahmad bin As-Sakan

[795] Sanadnya *dha'if*. HR. Al Baihaqi (4/ 272), dari Mujalid, dan diriwayatkan oleh Ibnu Majah (1677), dari Ismail. Menurut saya, Mujalid *Dha'if*.

menceritakan kepada kami, Abdushshamad bin An-Nu'man menceritakan kepada kami, Abu Umar Al Qushab Kaisan menceritakan kepada kami, dari Yazid bin Bilal, dari Ali, dia berkata, "Jika kalian berpuasa, maka bersiwaklah di pagi hari dan janganlah kalian bersiwak di sore hari, karena tidak ada orang berpuasa yang kedua bibirnya kering di sore hari, kecuali akan menjadi cahaya di hadapannya pada hari kiamat."[796]

٢٣٤٨- حَدَّثَنَا أَبُو عُبَيْدٍ، ثَنَا أَبُو خُرَاسَانَ، ثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، ثَنَا كَيْسَانُ أَبُو عُمَرَ، عَنْ عَمْرِو بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ خَبَّابٍ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ مِثْلَهُ. كَيْسَانُ أَبُو عُمَرَ لَيْسَ بِالْقَوِيِّ وَمَنْ بَيْنَهُ وَبَيْنَ عَلِيٍّ غَيْرُ مَعْرُوفٍ.

2348. Abu Ubaid menceritakan kepada kami, Abu Khurasan menceritakan kepada kami, Abdush-Shamad menceritakan kepada kami, Kaisan Abu Umar menceritakan kepada kami, dari Amru bin Abdurrahman, dari Khabbab, dari Nabi SAW dengan hadits yang seperti itu.[797] Kaisan Abu Umar bukanlah perawi yang kuat dan orang yang di antara dirinya dan Ali tidak dikenal.

7. Bab Berbuka di Bulan Ramadhan Bagi Orang Tua, Wanita Menyusui, karena Alasan atau yang Lainnya

٢٣٤٩- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَنْصُورِ بْنِ أَبِي الْجَهْمِ الشِّيعِيُّ، ثَنَا نَصْرُ بْنُ عَلِيٍّ، ثَنَا يَزِيدُ بْنُ زُرَيْعٍ، ثَنَا خَالِدٌ الْحَذَّاءُ، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ

---

[796] Sanadnya *dha'if* sekali. HR. Ath-Thabrani (1/ 184), dan Al Baihaqi (4/ 274), dari Abu Umar Al Qushar. Menurut saya, Abdushshamad bin An-Nu'man, dia mengatakan, di-*tsiqah*-kan oleh Ibnu Ma'in dan lainnya. An-Nasa`i mengatakan, bukan perawi yang kuat, demikian juga dikatakan oleh Ad-Daraquthni. Sedangkan Kaisan *Dha'if*, *At-Taqrib* (2/ 137), dan Yazid bin Bilal juga *dha'if*, *At-Taqrib* (2/ 363).

[797] Ibid.

قَالَ: إِذَا عَجَزَ الشَّيْخُ الْكَبِيرُ عَنِ الصِّيَامِ أَطْعَمَ، عَنْ كُلِّ يَوْمٍ مُدًّا مُدًّا. إِسْنَادٌ صَحِيحٌ.

2349. Muhammad bin Manshur bin Abi Al Jahm Asy-Sya'bi menceritakan kepada kami, Nashr bin Ali menceritakan kepada kami, Yazid bin Zurai' menceritakan kepada kami, Khalid Al Hadzdza` menceritakan kepada kami, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas, dia berkata, "Jika orang yang telah lanjut usia tidak mampu berpuasa, maka dia memberi makan setiap hari satu mud, satu mud."[798] Sanadnya *shahih*.

8. Bab Matahari Terbit Setelah Berbuka

٢٣٥٠- حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ حَمَّادٍ، ثَنَا أَحْمَدُ بْنُ بُدَيْلٍ، ثَنَا أَبُو أُسَامَةَ، ثَنَا هِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ، عَنْ فَاطِمَةَ بِنْتِ الْمُنْذِرِ، عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ أَبِي بَكْرٍ قَالَتْ: أَفْطَرْنَا فِي عَهْدِ رَسُولِ اللهِ ﷺ فِي رَمَضَانَ فِي يَوْمٍ غَيْمٍ، وَطَلَعَتِ الشَّمْسُ، فَقِيلَ لِهِشَامٍ: أُمِرُوا بِالْقَضَاءِ قَالَ: وَبُدٌّ مِنْ ذَلِكَ. هَذَا إِسْنَادٌ صَحِيحٌ ثَابِتٌ.

2350. Ibrahim bin Hammad menceritakan kepada kami, Ahmad bin Budail menceritakan kepada kami, Abu Usamah menceritakan kepada kami, Hisyam bin Urwah menceritakan kepada kami. Dari Fatimah binti Al Mundzir, dari Asma` binti Abu Bakar, dia berkata, "Kami berbuka di masa Rasulullah SAW pada bulan Ramadhan pada saat hari mendung, lalu matahari terbit." Dikatakan kepada Hisyam, "Mereka diperintahkan untuk mengqadha?" dia menjawab, "Harus demikian."[799] Hadits ini sanadnya *shahih* kuat.

---

[798] Sanadnya *hasan*. HR. Al Baihaqi (4/ 271), dari jalur periwayatan penyusun kitab tersebut.

[799] Sanadnya *shahih*. HR. Al Bukhari di dalam bab Puasa (1959), dari Abu Usamah.

٢٣٥١- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى بْنِ مِرْدَاسٍ، ثَنَا أَبُو دَاوُدَ، ثَنَا هَارُونُ بْنُ عَبْدِ اللهِ وَمُحَمَّدُ بْنُ الْعَلاَءِ قَالاَ: ثَنَا أَبُو أُسَامَةَ بِهَذَا.

2351. Muhammad bin Yahya bin Mirdas menceritakan kepada kami, Abu Daud menceritakan kepada kami, Harun bin Abdullah dan Muhammad bin Al Alla` menceritakan kepada kami, keduanya berkata, memberitakan kepada kami Abu Usamah dengan hadits yang seperti itu."[800]

٢٣٥٢- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ النَّيْسَابُورِيُّ، ثَنَا الْحَسَنُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ الصَّبَّاحِ، ثَنَا شَبَابَةُ، ثَنَا وَرْقَاءُ، عَنِ ابْنِ أَبِي نَجِيحٍ، عَنْ عَمْرِو بْنِ دِينَارٍ، عَنْ عَطَاءٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، **وَعَلَى الَّذِينَ يُطِيقُونَهُ فِدْيَةٌ طَعَامُ مِسْكِينٍ** وَاحِدٍ **فَمَنْ تَطَوَّعَ خَيْرًا** قَالَ: زَادَ مِسْكِينًا آخَرَ فَهُوَ خَيْرٌ لَهُ، قَالَ: وَلَيْسَتْ بِمَنْسُوخَةٍ إِلاَّ أَنَّهُ رُخِّصَ لِلشَّيْخِ الْكَبِيرِ الَّذِي لاَ يَسْتَطِيعُ الصِّيَامَ، وَأُمِرَ أَنْ يُطْعِمَ الَّذِي يَعْلَمُ أَنَّهُ لاَ يُطِيقُهُ. إِسْنَادٌ صَحِيحٌ ثَابِتٌ.

2352. Abu Bakar An-Naisaburi menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Muhammad bin Ash-Shabbah menceritakan kepada kami, Syababah menceritakan kepada kami, Warqa menceritakan kepada kami, dari Ibnu Abi Najih, dari Amru bin Dinar, dari Atha`, dari Ibnu Abbas "*Dan wajib bagi orang-orang yang berat menjalankannya:jika mereka tidak berpuasa) membayar fidyah, (yaitu): memberi makan seorang miskin.*"[801] satu orang, "*Siapa yang dengan kerelaan hati mengerjakan kebajikan*" dia mengatakan, menambah satu orang miskin lainnya, maka itu lebih baik. Dia mengatakan, tidak *dinasakh* (dihapus), hanya saja siberikan keringanan bagi orang yang telah lanjut usia, yang tidak mampu berpuasa dan memerintahkan orang

---

[800] Ibid.
[801] Surah Al Baqarah ayat 184.

yang mengetahui bahwa dirinya tidak mampu mengerjakannya agar memberikan makan."[802] Sanadnya *shahih* kuat.

٢٣٥٣- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُبَشِّرٍ، ثَنَا أَحْمَدُ بْنُ سِنَانٍ، ثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، ثَنَا أَبُو بِشْرٍ وَرْقَاءُ بْنُ عُمَرَ، عَنْ عَمْرِو بْنِ دِينَارٍ، عَنْ عَطَاءٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ فِي قَوْلِهِ وَعَلَى ٱلَّذِينَ يُطِيقُونَهُۥ فِدْيَةٌ طَعَامُ مِسْكِينٍ قَالَ يُطِيقُونَهُ يُكَلَّفُونَهُ فِدْيَةٌ طَعَامُ مِسْكِينٍ. وَاحِدٍ فَمَنْ تَطَوَّعَ خَيْرًا فَزَادَ مِسْكِينًا آخَرَ لَيْسَتْ مَنْسُوخَةً فَهُوَ خَيْرٌ لَهُ وَأَنْ تَصُومُوا خَيْرٌ لَكُمْ لاَ يُرَخَّصُ فِي هَذَا إِلاَّ لِلْكَبِيرِ الَّذِي لاَ يُطِيقُ الصِّيَامَ، أَوْ مَرِيضٍ لاَ يُشْفَى. وَهَذَا صَحِيحٌ.

2353. Ali bin Abdullah bin Mubasysyir menceritakan kepada kami, Ahmad bin Sinan menceritakan kepada kami, Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Abu Bisyr Warqa bin Umar menceritakan kepada kami, dari Amru bin Dinar, dari Atha`, dari Ibnu Abbas, "*Dan wajib bagi orang-orang yang berat menjalankannya (jika mereka tidak berpuasa) membayar fidyah, (yaitu) memberi makan seorang miskin.*" Dia mengatakan, mereka berat menjalankannya, dibebani untuk memberikan makan satu orang miskin. Barangsiapa dengan kerelaan hati mengerjakan kebajikan, lalu menambah satu orang miskin yang lain, —tidak dinasakh—. *"Dan itu lebih baik baginya. Dan berpuasa lebih baik bagi kalian."* Maka dalam hal ini tidak diberikan keringanan kecuali bagi orang tua yang tidak mampu berpuasa atau orang sakit yang diketahui bahwa dia tidak dapat disembuhkan."[803] sanad Hadits ini *shahih*.

---

802 Sanadnya *hasan*. HR. Al Baihaqi (4/ 271), dari Warqa.
803 Ibid.

٢٣٥٤- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُحَمَّدٍ وَكِيلُ أَبِي صَخْرَةَ، ثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَرَفَةَ، ثَنَا رَوْحٌ، ثَنَا شِبْلٌ، عَنِ ابْنِ أَبِي نَجِيحٍ، عَنْ مُجَاهِدٍ وَعَطَاءٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، **وَعَلَى ٱلَّذِينَ يُطِيقُونَهُۥ فِدْيَةٌ طَعَامُ مِسْكِينٍ وَاحِدٍ فَمَنْ تَطَوَّعَ خَيْرًا** زَادَ طَعَامَ مِسْكِينٍ آخَرَ **فَهُوَ خَيْرٌ لَهُ وَأَنْ تَصُومُوا خَيْرٌ لَكُمْ** وَلاَ يُرَخَّصُ إِلاَّ لِلْكَبِيرِ الَّذِي لاَ يُطِيقُ الصَّوْمَ، أَوْ مَرِيضٍ يَعْلَمُ أَنَّهُ لاَ يُشْفَى. وَهَذَا صَحِيحُ الإِسْنَادِ.

2354. Ahmad bin Abdullah Wakil Abu Shakhrah menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Arafah menceritakan kepada kami, Rauh menceritakan kepada kami, Syibl menceritakan kepada kami, dari Ibnu Abi Najih, dari Mujahid dan Atha`, dari Ibnu Abbas, "*Dan wajib bagi orang-orang yang berat menjalankannya (jika mereka tidak berpuasa) membayar fidyah,(yaitu) memberi makan seorang miskin.*" Satu orang, "*Barangsiapa yang dengan kerelaan hati mengerjakan kebajikan*" menambah satu orang miskin lainnya, "*maka itulah yang lebih baik baginya. Dan berpuasa lebih baik bagimu*" tidak diberikan keringanan kecuali bagi orang tua yang tidak mampu berpuasa atau orang sakit yang diketahui bahwa dia tidak dapat disembuhkan."[804] Hadits ini sanadnya *shahih*.

٢٣٥٥- حَدَّثَنَا أَبُو صَالِحٍ الأَصْبَهَانِيُّ ثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ سَعِيدِ بْنِ هَارُونَ أَخْبَرَنَا أَبُو مَسْعُودٍ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الرَّقَاشِيُّ، ثَنَا وُهَيْبٌ، بْنُ خَالِدٍ الْحَذَّاءِ، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: رُخِّصَ لِلشَّيْخِ الْكَبِيرِ أَنْ يُفْطِرَ وَيُطْعِمَ، عَنْ كُلِّ يَوْمٍ مِسْكِينًا وَلاَ قَضَاءَ عَلَيْهِ. وَهَذَا إِسْنَادٌ صَحِيحٌ.

2355. Abu Shalih Al Ashbahani menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Sa'id bin Harun menceritakan kepada kami, Abu Mas'ud memberitakan kepada kami, Muhammad bin Abdullah Ar-

[804] Ibid.

Raqasyi menceritakan kepada kami, Wuhib bin Khalid Al Hadzdza` menceritakan kepada kami, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas, dia berkata: "Diberikan keringanan bagi orang tua untuk berbuka dan memberikan makan setiap hari satu orang miskin dan tidak ada kewajiban mengqadha atas dirinya."[805] Hadits ini sanadnya *shahih*.

٢٣٥٦- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ وَكِيلُ أَبِي صَخْرَةَ، ثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَرَفَةَ، ثَنَا رَوْحٌ، ثَنَا زَكَرِيَّا بْنُ إِسْحَاقَ، عَنْ عَمْرِو بْنِ دِينَارٍ، عَنْ عَطَاءٍ أَنَّهُ سَمِعَ ابْنَ عَبَّاسٍ يَقْرَؤُهَا وَعَلَى ٱلَّذِينَ يُطِيقُونَهُۥ فِدْيَةٌ طَعَامُ مِسْكِينٍ. قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ: لَيْسَتْ مَنْسُوخَةً، هُوَ الشَّيْخُ الْكَبِيرُ، وَالْمَرْأَةُ الْكَبِيرَةُ لاَ يَسْتَطِيعَانِ أَنْ يَصُومَا، فَيُطْعِمَا مَكَانَ كُلِّ يَوْمٍ مِسْكِينًا. وَهَذَا صَحِيحٌ.

2356. Ahmad bin Abdullah Wakil bin Abi Shakhrah menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Arafah menceritakan kepada kami, Rauh menceritakan kepada kami, Zakaria bin Ishak menceritakan kepada kami, dari Amru bin Dinar, dari Atha`, bahwa dia mendengar Ibnu Abbas membaca ayat, "*Dan wajib bagi orang-orang yang berat menjalankannya (jika mereka tidak berpuasa) membayar fidyah,(yaitu): memberi makan seorang miskin.*" Ibnu Abbas mengatakan, "Tidak dinasakh, yaitu orang tua dan wanita yang tidak mampu berpuasa, lalu keduanya memberikan makan sebagai pengganti setiap hari satu orang miskin."[806] Hadits ini *shahih*.

٢٣٥٧- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ، ثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَرَفَةَ، ثَنَا رَوْحٌ، ثَنَا سَعِيدٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ عَزْرَةَ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ أَنَّ ابْنَ عَبَّاسٍ قَالَ لأُمِّ وَلَدٍ لَهُ حُبْلَى، أَوْ مُرْضِعٍ: أَنْتِ مِنَ الَّذِينَ لاَ يُطِيقُونَ الصِّيَامَ عَلَيْكِ الْجَزَاءُ، وَلَيْسَ عَلَيْكِ الْقَضَاءُ. إِسْنَادٌ صَحِيحٌ.

---

[805] Sanadnya *hasan*. HR. Al Baihaqi (4/ 271), dari Ar-Raqasyi.
[806] Ibid.

2357. Ahmad bin Abdullah menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Arafah menceritakan kepada kami, Rauh menceritakan kepada kami, Sa'id menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Azrah, dari Sa'id bin Jubair, bahwa Ibnu Abbas berkata kepada (budak) ummul waladnya yang sedang hamil atau menyusui, "Kamu termasuk orang yang tidak mampu berpuasa, kamu harus membayar fidyah dan tidak ada kewajiban mengqadha atas dirimu."[807] Sanadnya *shahih.*

٢٣٥٨- حَدَّثَنَا أَبُو صَالِحٍ الأَصْبَهَانِيُّ، ثَنَا أَبُو مَسْعُودٍ، ثَنَا سَهْلُ بْنُ عُثْمَانَ، عَنِ ابْنِ أَبِي زَائِدَةَ عَنِ الْحَجَّاجِ، عَنْ عَمْرِو بْنِ مُرَّةَ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: صَاحِبُ السُّلِّ الَّذِي قَدْ يَئِسَ أَنْ يَبْرَأَ فَلاَ يَسْتَطِيعُ الصَّوْمَ يُفْطِرُ وَيُطْعِمُ، عَنْ كُلِّ يَوْمٍ مِسْكِينًا. حَجَّاجٌ ضَعِيفٌ.

2358. Abu Shalih Al Ashbahani menceritakan kepada kami, Abu Mas'ud menceritakan kepada kami, Sahl bin Utsman menceritakan kepada kami, dari Ibnu Abi Zaidah, dari Al Hajjaj, dari Amru bin Murrah, dari Sa'id bin Jubair, dari Ibnu Abbas, dia berkata, "Penderita penyakit TBC yang tidak dapat diharapkan sembuhnya, lalu tidak mampu berpuasa, hendaklah berbuka dan memberi makan setiap hari satu orang miskin."[808] Hajjaj *dha'if.*

٢٣٥٩- حَدَّثَنَا أَبُو صَالِحٍ، ثَنَا أَبُو مَسْعُودٍ، ثَنَا أَبُو عَامِرٍ الْعَقَدِيُّ، ثَنَا هِشَامٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ عَزْرَةَ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ: أَنَّهُ كَانَتْ لَهُ أَمَةٌ تُرْضِعُ فَأُجْهِدَتْ فَأَمَرَهَا ابْنُ عَبَّاسٍ أَنْ تُفْطِرَ وَتُطْعِمَ وَلاَ تَقْضِيَ. هَذَا صَحِيحٌ.

---

807 Sanadnya *hasan.*

808 Sanadnya *dha'if.* Saya katakan, Al Hajjaj bin Arthah *dha'if,* pembicaraan tentang dirinya telah dijelaskan tidak hanya sekali.

2359. Abu Shalih menceritakan kepada kami, Abu Mas'ud menceritakan kepada kami, Abu Amir Al Aqadi menceritakan kepada kami, Hisyam menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Azrah, dari Sa'id bin Jubair, dari Ibnu Abbas, "Bahwa dia pernah memiliki seorang budak wanita yang menyusui, lalu mengalami kepayahan. Maka Ibnu Abbas menyuruhnya agar berbuka yaitu memberikan makan dan tidak mengqaddhanya."[809] Hadits ini *shahih*.

٢٣٦٠- حَدَّثَنَا أَبُو صَالِحٍ، ثَنَا أَبُو مَسْعُودٍ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يُوسُفَ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ أَيُّوبَ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَوِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ: الْحَامِلُ وَالْمُرْضِعُ تُفْطِرُ وَلاَ تَقْضِي. وَهَذَا صَحِيحٌ وَمَا بَعْدَهُ.

2360. Abu Shalih menceritakan kepada kami, Abu Mas'ud menceritakan kepada kami, Muhammad bin Yusuf menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari Ayyub, dari Sa'id bin Jubair, dari Ibnu Abbas atau Ibnu Umar, dia berkata, "Orang yang sedang hamil dan menyusui berbuka dan tidak mengqadhanya."[810] Hadits ini dan kelanjutannya *shahih*.

٢٣٦١- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الْوَكِيلُ، ثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ الضَّيْفِ، ثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ أَخْبَرَنَا الثَّوْرِيُّ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ مُجَاهِدٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَرَأَ **وَعَلَى الَّذِينَ يُطِيقُونَهُ** ثُمَّ يَقُولُ هُوَ الشَّيْخُ الْكَبِيرُ الَّذِي لاَ يَسْتَطِيعُ الصِّيَامَ، فَيُفْطِرُ وَيُطْعِمُ، عَنْ كُلِّ يَوْمٍ مِسْكِينًا نِصْفَ صَاعٍ مِنْ حِنْطَةٍ.

2361. Ahmad bin Abdullah Al Wakil menceritakan kepada kami. Ishak bin Adh-Dhaif menceritakan kepada kami, Abdurrazzak menceritakan kepada kami, Ats-Tsauri menceritakan kepada kami, dari Manshur, dari Mujahid, dari Ibnu Abbas dia membaca ayat, "*Dan wajib bagi orang-orang yang berat menjalankannya (jika mereka*

---

809 Sanadnya *hasan*. Lihat *takhrij* hadits no. 2357.

810 Sanadnya *shahih*. HR. Al Baihaqi (4/ 230), dari Ibnu Umar dengan hadits yang sama.

tidak berpuasa)." Dia mengatakan, yaitu orang tua yang tidak mampu berpuasa, lalu dia berbuka dan memberikan makan setiap hari satu orang miskin sebesar setengah sha' gandum."[811]

٢٣٦٢- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ، ثَنَا إِسْحَاقُ، ثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ، عَنْ أَيُّوبَ، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّهُ كَانَ يَقْرَأُ (وَعَلَى الَّذِينَ يَطُوقُونَهُ) وَيَقُولُ لَمْ يُنْسَخْ.

2362. Ahmad menceritakan kepada kami, Ishak menceritakan kepada kami, Abdurrazzak menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami, dari Ayyub, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas, bahwa dia membaca ayat, "*Dan wajib bagi orang-orang yang berat menjalankannya (jika mereka tidak berpuasa)*." Ibnu Abbas mengatakan, tidak dinasakh."[812]

٢٣٦٣- حَدَّثَنَا أَبُو صَالِحٍ الأَصْبَهَانِيُّ، ثَنَا أَبُو مَسْعُودٍ، ثَنَا الْحَجَّاجُ، ثَنَا حَمَّادٌ، عَنْ أَيُّوبَ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ امْرَأَةً سَأَلَتْهُ وَهِيَ حُبْلَى، فَقَالَ: أَفْطِرِي وَأَطْعِمِي، عَنْ كُلِّ يَوْمٍ مِسْكِينًا وَلاَ تَقْضِي.

2363. Abu Shalih Al Ashbahani menceritakan kepada kami, Abu Mas'ud menceritakan kepada kami, Al Hajjaj menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, Ayyub menceritakan kepada kami, dari Nafi', dari Ibnu Umar, bahwa istrinya bertanya kepadanya dan dia sedang hamil, maka Ibnu Umar berkata, "Berbukalah dan berilah makan setiap hari satu orang miskin dan janganlah kamu mengqadhanya."[813]

---

811 Sanadnya *hasan*. HR. Al Baihaqi (4/ 271), dari Sufyan, saya katakan, Ishak bin Ash Shaif seorang yang jujur serta memiliki salah, *At-Taqrib* (1/ 59).

812 Ibid.

813 Lihat *takhrij* hadits no. 2360.

٢٣٦٤- حَدَّثَنَا أَبُو صَالِحٍ، ثَنَا أَبُو مَسْعُودٍ، ثَنَا أَبُو أُسَامَةَ، عَنْ عُبَيْدِ اللهِ، عَنْ نَافِعٍ قَالَ: كَانَتْ بِنْتٌ لابْنِ عُمَرَ تَحْتَ رَجُلٍ مِنْ قُرَيْشٍ، وَكَانَتْ حَامِلاً فَأَصَابَهَا عَطَشٌ فِي رَمَضَانَ فَأَمَرَهَا ابْنُ عُمَرَ أَنْ تُفْطِرَ وَتُطْعِمَ، عَنْ كُلِّ يَوْمٍ مِسْكِينًا.

2364. Abu Shalih menceritakan kepada kami, Abu Mas'ud menceritakan kepada kami, Abu Usamah menceritakan kepada kami. dari Ubaidillah, dari Nafi', dia berkata, anak perempuan Ibnu Umar dinikahi oleh seorang laki-laki dari Quraisy dan dia sedang hamil, lalu merasa haus di bulan Ramadhan, maka Ibnu Umar menyuruhnya agar berbuka dan memberikan makan setiap hari satu orang miskin."[814]

٢٣٦٥- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ وَكِيلُ أَبِي صَخْرَةَ، ثَنَا ابْنُ عَرَفَةَ، ثَنَا رَوْحٌ، ثَنَا عِمْرَانُ بْنُ حُدَيْرٍ، عَنْ أَيُّوبَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّهُ ضَعُفَ عَنِ الصَّوْمِ عَامًا، فَصَنَعَ جَفْنَةً مِنْ ثَرِيدٍ وَدَعَا ثَلاَثِينَ مِسْكِينًا فَأَشْبَعَهُمْ.

2365. Ahmad bin Abdullah Al Wakil menceritakan kepada kami, Ibnu Arafah menceritakan kepada kami, Rauh menceritakan kepada kami, Imran bin Hudair menceritakan kepada kami, dari Ayyub, dari Anas bin Malik bahwa dia tidak mampu berpuasa selama satu tahun, lalu dia membuat mangkuk besar yang berisi bubur daging dan mengundang tiga puluh orang miskin, hingga mereka kenyang.[815]

٢٣٦٦- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ، ثَنَا ابْنُ عَرَفَةَ، ثَنَا رَوْحٌ، ثَنَا سَعِيدٌ وَهِشَامٌ، عَنْ قَتَادَةَ أَنَّ أَنَسًا ضَعُفَ عَامًا قَبْلَ مَوْتِهِ، فَأَفْطَرَ وَأَمَرَ أَهْلَهُ أَنْ

---

814 Sanadnya *hasan*. Ibid.

815 Sanadnya *hasan*. Malik di dalam *Al Muwaththa'* (1/ 245), dengan hadits yang sama.

يُطْعِمُوا مَكَانَ كُلِّ يَوْمٍ مِسْكِينًا. قَالَ هِشَامٌ فِي حَدِيثِهِ: فَأَطْعَمَ ثَلَاثِينَ مِسْكِينًا.

2366. Ahmad bin Abdullah menceritakan kepada kami, Ibnu Arafah menceritakan kepada kami, Rauh menceritakan kepada kami, Sa'id dan Hisyam menceritakan kepada kami, dari Qatadah, "Bahwa Anas tidak memiliki kemampuan selama setahun sebelum meninggalnya, lalu dia berbuka dan menyuruh keluargnya agar memberikan makan sebagai pengganti setiap hari satu orang miskin." Hisyam berkata di dalam haditsnya, "Lalu dia memberikan makan tiga puluh orang miskin."[816]

٢٣٦٧- حَدَّثَنَا أَبُو صَالِحٍ الأَصْبَهَانِيُّ، ثَنَا أَبُو مَسْعُودٍ، ثَنَا عَلِيُّ بْنُ إِسْحَاقَ، عَنِ ابْنِ الْمُبَارَكِ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ مُسْلِمٍ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ مَيْسَرَةَ، عَنْ مُجَاهِدٍ، قَالَ: سَمِعْتُ قَيْسَ بْنَ السَّائِبِ يَقُولُ: إِنَّ شَهْرَ رَمَضَانَ يَفْتَدِيهِ الإِنْسَانُ أَنْ يُطْعِمَ عَنْهُ لِكُلِّ يَوْمٍ مِسْكِينٌ، فَأَطْعِمُوا عَنِّي مِسْكِينَيْنِ.

3367. Abu Shalih Al Ashbahani menceritakan kepada kami, Abu Mas'ud menceritakan kepada kami, Ali bin Ishak menceritakan kepada kami, dari Ibnul Mubarak, dari Muhammad bin Muslim, dari Ibrahim bin Maisarah, dari Mujahid, dia berkata, saya mendengar Qais bin As-Sa`ib mengatakan, "Sesungguhnya bulan Ramadhan ditebus oleh manusia agar memberikan makan setiap hari satu orang miskin, lalu mereka memberikan makan atas namaku dua orang miskin."[817]

٢٣٦٨- حَدَّثَنَا أَبُو صَالِحٍ الأَصْبَهَانِيُّ، ثَنَا أَبُو مَسْعُودٍ، ثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ صَالِحٍ، عَنْ مُعَاوِيَةَ بْنِ صَالِحٍ أَنَّ أَبَا حَمْزَةَ حَدَّثَهُ، عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ مُوسَى،

---

816 Sanadnya *hasan*.
817 Sanadnya *hasan*.

عَنْ عَطَاءٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: مَنْ أَدْرَكَهُ الْكِبَرُ فَلَمْ يَسْتَطِعْ أَنْ يَصُومَ رَمَضَانَ، فَعَلَيْهِ لِكُلِّ يَوْمٍ مُدٌّ مِنْ قَمْحٍ.

2368. Abu Shalih Al Ashbahani menceritakan kepada kami, Abu Mas'ud menceritakan kepada kami, Abdullah bin Shalih, dari Muawiyah bin Shalih menceritakan kepada kami, bahwa Abu Hamzah membawakan hadits kepada mereka dari Sulaiman bin Musa, dari Atha`, dari Abu Hurairah, dia berkata, "Barangsiapa mengalami lanjut usia, lalu tidak mampu berpuasa Ramadhan, maka dia wajib memberikan makan setiap hari sebesar satu mud gandum."[818]

٢٤١٩ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ جَعْفَرِ بْنِ بَكْرٍ، ثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ يَزِيدَ الْبَحْرَانِيُّ، ثَنَا عُمَرُ بْنُ عِمْرَانَ، ثَنَا دَهْثَمُ بْنُ قُرَّانٍ، عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ، عَنْ عَمْرِو بْنِ عُثْمَانَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ: أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ: مَنْ كَانَ عَلَيْهِ دَيْنٌ فَقُضِيَ عَنْهُ، فَقَدْ أَجْزَأَ عَنْهُ، وَقَالَ فِي الْحَجِّ وَالصِّيَامِ مِثْلَ ذَلِكَ. دَهْثَمٌ ضَعِيفٌ، وَعَمْرُو بْنُ عُثْمَانَ مَجْهُولٌ.

2369. Abdul Aziz bin Ja'far bin Bakr menceritakan kepada kami, Al Abbas bin Yazid Al Bahrani menceritakan kepada kami, Umar bin Imran menceritakan kepada kami, Dahtsam bin Qiran menceritakan kepada kami, dari Yahya bin Abi Katsir, dari Amru bin Utsman, dari Ibnu Abbas, bahwa Nabi SAW bersabda, "Barangsiapa memiliki hutang, lalu melunasinya, maka hal itu sah baginya."[819] dan beliau bersabda dalam masalah haji dan puasa seperti demikian. Dahtsam *dha'if* sedangkan Amru bin Utsman tidak dikenal.

---

[818] Sanadnya *dha'if*. Saya katakan, Abdullah bin Shalih seorang yang jujur serta banyak salahnya, dia kokoh dalam kitabnya dan di dalanya terdapat kelalaian, *At-Taqrib* (1/ 423).

[819] Sanadnya *dha'if* sekali. Saya katakan Dahtsam bin Qiran *matruk*, *At-Taqrib* (1/ 237), sedangkan Amru bin Utsman tidak dikenal.

٢٣٧٠- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ سَعِيدٍ وَعُمَرُ بْنُ الْحَسَنِ بْنِ عَلِيٍّ قَالاَ: ثَنَا الْمُنْذِرُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُنْذِرِ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنِ الْحُسَيْنِ بْنِ عَلِيِّ بْنِ الْحُسَيْنِ قَالَ: حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ رَجُلاً أَتَى رَسُولَ اللهِ ﷺ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ هَلَكْتُ. قَالَ: وَمَا أَهْلَكَكَ، قَالَ: أَتَيْتُ أَهْلِي فِي شَهْرِ رَمَضَانَ. قَالَ: هَلْ تَجِدُ رَقَبَةً، قَالَ: لاَ. قَالَ: فَصُمْ شَهْرَيْنِ مُتَتَابِعَيْنِ، قَالَ: لاَ أُطِيقُ الصِّيَامَ. قَالَ: فَأَطْعِمْ سِتِّينَ مِسْكِينًا لِكُلِّ مِسْكِينٍ مُدًّا، قَالَ: مَا أَجِدُهُ. فَأَمَرَ لَهُ رَسُولُ اللهِ ﷺ بِخَمْسَةَ عَشَرَ صَاعًا. قَالَ: أَطْعِمْهُ سِتِّينَ مِسْكِينًا، قَالَ: وَالَّذِي بَعَثَكَ بِالْحَقِّ مَا بِالْمَدِينَةِ أَهْلُ بَيْتٍ أَحْوَجَ مِنَّا. قَالَ: انْطَلِقْ فَكُلْهُ أَنْتَ وَعِيَالُكَ فَقَدْ كَفَّرَ اللهُ عَنْكَ.

2370. Ahmad bin Muhammad bin Sa'id dan Umar bin Al Hasan bin Ali menceritakan kepada kami, keduanya berkata, Al Mundzir bin Muhammad bin Al Mundzir menceritakan kepada kami, bapakku menceritakan kepadaku, bapakku menceritakan kepadaku, Muhammad bin Al Hasan bin Ali bin Al Hasan menceritakan kepadaku, bapakku menceritakan kepadaku, dari bapaknya, dari kakeknya, dari Ali bin Abi Thalib RA: Bahwa seseorang datang menemui Rasulullah SAW seraya berkata, "Wahai Rasulullah, celaka saya." Maka beliau bertanya, *"Apa yang membuatmu celaka?"* dia mengatakan, "Saya menggauli istriku di bulan Ramadhan. Beliau bertanya, *"Apakah kamu mendapatkan seorang budak?"* dia menjawab, "Tidak." Beliau bersabda, *"Berpuasalah dua bulan berturut-turut."* Dia mengatakan, "Saya tidak mampu berpuasa." Beliau bersabda, *"Berilah makan enam puluh orang miskin, bagi setiap satu orang miskin sebesar satu mud."* Dia mengatakan, "Saya tidak mendapatkannya." Maka Rasulullah menyuruhnya untuk mengambil lima belas sha' seraya bersabda, *"Berilah makan olehmu enam puluh orang miskin."* Dia mengatakan, "Demi Dzat yang mengutusmu dengan kebenaran, tidak ada di Madinah ini keluarga

yang lebih membutuhkan daripada kami." Beliau bersabda, *"Pergi dan makanlah olehmu dan keluargamu, sungguh Allah telah menghapuskan dosamu."*[820]

٢٣٧١- حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، ثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ شَبِيبٍ، ثَنَا ابْنُ أَبِي أُوَيْسٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ أَبِي بَكْرِ بْنِ إِسْمَاعِيلَ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ سَعْدٍ (ح) وَ حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ النَّيْسَابُورِيُّ وَعَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عُبَيْدٍ قَالاَ: ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُمَرَ، ثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَامِرِ بْنِ سَعْدٍ، عَنْ أَبِيهِ أَنَّهُ قَالَ: جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ ﷺ فَقَالَ: أَفْطَرْتُ يَوْمًا مِنْ شَهْرِ رَمَضَانَ مُتَعَمِّدًا. فَقَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ: أَعْتِقْ رَقَبَةً أَوْ صُمْ شَهْرَيْنِ مُتَتَابِعَيْنِ، أَوْ أَطْعِمْ سِتِّينَ مِسْكِينًا.

2371. Al Husain bin Ismail menceritakan kepada kami, Abdullah bin Syabib menceritakan kepada kami, Ibnu Abi Uwais menceritakan kepada kami, bapakku menceritakan kepadaku, dari Abu Bakar bin Ismail bin Muhammad bin Sa'ad. {h} Abu Bakar An-Naisaburi menceritakan kepada kami dan Ali bin Muhammad bin Ubaid, keduanya berkata: Muhammad bin Ishak menceritakan kepada kami, Muhammad bin Umar menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Ismail menceritakan kepada kami, dari bapaknya, dari Amir bin Sa'ad, dari bapaknya, bahwa dia berkata, Seseorang datang menemui Nabi SAW seraya berkata, "Saya berbuka sehari dari bulan Ramadhan dengan sengaja." Maka Nabi SAW bersabda, *"Merdekakanlah seorang budak, atau berpuasalah dua bulan berturut-turut, atau berilah makan enam puluh orang miskin."*[821]

---

[820] Sanadnya *dha'if*. Saya katakan, Al Mundzir bin Muhammad bin Al Mundzir bukan perawi yang kuat, hal itu dikatakan oleh Ad-Daraquthni, *Al Mizan* (5/ 8763), dan sanad dalam hadits tersebut juga terdapat beberapa perawi yang tidak dikenal.

[821] Sanadnya *dha'if*. Saya katakan, di dalam hadits tersebut terdapat Muhammad bin Umar Al Waqidi *matruk* meskipun ilmunya luas. Pembicaraan tentang dirinya telah dijelaskan tidak hanya sekali.

٢٣٧٢- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ النَّيْسَابُورِيُّ، ثَنَا يُونُسُ بْنُ عَبْدِ الأَعْلَى، ثَنَا ابْنُ وَهْبٍ، حَدَّثَنِي مَالِكٌ، عَنِ ابْنِ شِهَابٍ، عَنْ حُمَيْدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَجُلاً أَفْطَرَ فِي رَمَضَانَ فَأَمَرَهُ رَسُولُ اللهِ ﷺ أَنْ يُكَفِّرَ بِعِتْقِ رَقَبَةٍ، أَوْ صِيَامِ شَهْرَيْنِ، أَوْ إِطْعَامِ سِتِّينَ مِسْكِينًا قَالَ: فَقَالَ: لاَ أَجِدُ، فَأُتِيَ رَسُولُ اللهِ ﷺ بِعَرَقِ تَمْرٍ فَقَالَ: خُذْ هَذَا فَتَصَدَّقْ بِهِ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، إِنِّي لاَ أَجِدُ أَحَدًا أَحْوَجَ إِلَيْهِ مِنِّي، فَضَحِكَ رَسُولُ اللهِ ﷺ حَتَّى بَدَتْ أَنْيَابُهُ، ثُمَّ قَالَ: كُلْهُ.

تَابَعَهُ يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ الأَنْصَارِيُّ، وَابْنُ جُرَيْجٍ، وَعَبْدُ اللهِ بْنُ أَبِي بَكْرٍ، وَأَبُو أُوَيْسٍ، وَفُلَيْحُ بْنُ سُلَيْمَانَ، وَعُمَرُ بْنُ عُثْمَانَ الْمَخْزُومِيُّ، وَيَزِيدُ بْنُ عِيَاضٍ، وَشِبْلٌ، وَاللَّيْثُ بْنُ سَعْدٍ مِنْ رِوَايَةِ أَشْهَبَ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ عَنْهُ، وَابْنُ عُيَيْنَةَ مِنْ رِوَايَةِ نُعَيْمِ بْنِ حَمَّادٍ عَنْهُ، وَإِبْرَاهِيمُ بْنُ سَعْدٍ مِنْ رِوَايَةِ عَمَّارِ بْنِ مَطَرٍ عَنْهُ، وَعُبَيْدُ اللهِ بْنُ أَبِي زِيَادٍ، إِلاَّ أَنَّهُ أَرْسَلَهُ عَنِ الزُّهْرِيِّ كُلُّ هَؤُلاَءِ رَوَوْهُ عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ حُمَيْدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَجُلاً أَفْطَرَ فِي رَمَضَانَ وَجَعَلُوا كَفَّارَتَهُ عَلَى التَّخْيِيرِ. وَخَالَفَهُمْ أَكْثَرُ مِنْهُمْ عَدَدًا فَرَوَوْهُ، عَنِ الزُّهْرِيِّ بِهَذَا الإِسْنَادِ أَنَّ إِفْطَارَ ذَلِكَ الرَّجُلِ كَانَ بِجِمَاعٍ وَأَنَّ النَّبِيَّ ﷺ أَمَرَهُ أَنْ يُكَفِّرَ بِعِتْقِ رَقَبَةٍ، فَإِنْ لَمْ يَجِدْ فَصِيَامُ شَهْرَيْنِ، فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَإِطْعَامُ سِتِّينَ مِسْكِينًا. مِنْهُمْ عِرَاكُ بْنُ مَالِكٍ، وَعُبَيْدُ اللهِ بْنُ عُمَرَ وَإِسْمَاعِيلُ بْنُ أُمَيَّةَ، وَمُحَمَّدُ بْنُ أَبِي عَتِيقٍ، وَمُوسَى بْنُ عُقْبَةَ، وَمَعْمَرٌ، وَيُونُسُ، وَعُقَيْلٌ، وَعَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ خَالِدِ بْنِ مُسَافِرٍ، وَالأَوْزَاعِيُّ، وَشُعَيْبُ بْنُ أَبِي حَمْزَةَ، وَمَنْصُورُ بْنُ الْمُعْتَمِرِ، وَسُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ، وَإِبْرَاهِيمُ بْنُ

سَعْدٍ، وَاللَّيْثُ بْنُ سَعْدٍ، وَعَبْدُ اللهِ بْنُ عِيسَى، وَمُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، وَالنُّعْمَانُ بْنُ رَاشِدٍ، وَحَجَّاجُ بْنُ أَرْطَاةَ، وَصَالِحُ بْنُ أَبِي الأَخْضَرِ، وَمُحَمَّدُ بْنُ أَبِي حَفْصَةَ، وَعَبْدُ الْجَبَّارِ بْنُ عُمَرَ، وَإِسْحَاقُ بْنُ يَحْيَى الْعَوْصِيُّ، وَهَبَّارُ بْنُ عُقَيْلٍ، وَثَابِتُ بْنُ ثَوْبَانَ، وَقُرَّةُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، وَزَمْعَةُ بْنُ صَالِحٍ، وَبَحْرٌ السَّقَّاءُ، وَالْوَلِيدُ بْنُ مُحَمَّدٍ، وَشُعَيْبُ بْنُ خَالِدٍ، وَنُوحُ بْنُ أَبِي مَرْيَمَ وَغَيْرُهُمْ.

2372. Abu Bakar An-Naisaburi menceritakan kepada kami, Yunus bin Abdul A'la menceritakan kepada kami, Ibnu Wahb menceritakan kepada kami, Malik menceritakan kepadaku, dari Ibnu Syihab, dari Humaid bin Abdurrahman, dari Abu Hurairah, bahwa seseorang berbuka di bulan Ramadhan, maka Rasulullah SAW menyuruhnya agar membayar kafarah dengan memerdekakan seorang budak, atau berpuasa dua bulan berturut-turut, atau memberikan makan enam puluh orang miskin. Abu Hurairah menuturkan, maka orang tersebut berkata, "Saya tidak mendapatkan." Maka Rasulullah datang dengan membawa keranjang korma, seraya bersabda, "Ambillah ini dan besedekahlan dengannya." Maka dia berkata, "Wahai Rasulullah, sungguh saya tidak mendapatkan seorang pun yang lebih membutuhkan daripada saya. Maka Rasulullah SAW tertawa hingga nampak gigi taringnya, kemudian beliau bersabda, "Makanlah."[822]

Hadits ini diperkuat oleh Yahya bin Sa'id Al Anshari, Ibnu Juraij, Abdullah bin Abu Bakar, Abu Uwais, Fulaih bin Sulaiman, Umar bin Utsman Al Makhzumi, Yazid bin Iyadh, Syibl, dan Al-Laits bin Sa'd dari riwayat Asyhab bin Abdul Aziz, Ibnu Uyainah dari riwayat Nu'aim bin Hammad, Ibrahim bin Sa'd dari riwayat Ammar bin Mathar dan Ubaidillah bin Abi Ziyad. Hanya saja dia me*mursal*kannya dari Az-Zuhri. Mereka itu meriwayatkannya dari Az-Zuhri, dari Humaid bin Abdurrahman, dari Abu Hurairah, bahwa seseorang berbuka di bulan Ramadhan dan mereka menetapkan

[822] Sanadnya *shahih*. HR. Al Bukhari di dalam bab Puasa dan Muslim di dalam bab Puasa (81), dan juga Malik di dalam *Al Muwaththa'* (1/ 246).

kaffaratnya berdasarkan pilihan, pendapat mereka ini ditentang oleh mayoritas ulama, yang mereka riwayatkannya dari Az-Zuhri berdasarkan sanad ini: bahwa berbuka yang dilakukan oleh orang tersebut karena jimak (menggauli istri) dan Nabi SAW menyuruhnya agar membayar kaffarat dengan memerdekakan budak, jika tidak mendapatkan, maka dengan berpuasa dua bulan, jika tidak mampu, maka dengan memberikan makan kepada enam puluh orang miskin, di antara mereka yaitu: Irak bin Malik, Ubaidillah bin Umar, Ismail bin Umayyah, Muhammad bin Abi Atiq, musa bin Uqbah, Ma'mar, Yunus, Uqail ,Abdurrahman bin Khalid bin Musafir, Al Auza'i, Syu'aib bin Abi Hamzah, Manshur bin Al Mu'tamir, Sufyan bin Uyainah, Ibrahim bin Sa'd, Al-Laits bin Sa'd, Abdullah bin Isa, Muhammad bin Ishak, An-Nu'man bin Rasyid, Hajjaj bin Arthah, Shalih bin Abu Al Akhdhar, Muhammad bin Abi Hafshah, Abdul Jabbar bin Umar, Ishak bin Yahya Al Aushi, Habbar bin Uqail, Tsabit bin Tsauban, Qurrah bin Abdurrahman, Zam'ah bin Shalih, Bahr As-Saqqa, Al Walid bin Muhammad, Syu'aib bin Khalid, Nuh bin Abu Maryam dan lainnya.

٢٣٧٣- حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ الدَّقَّاقُ، ثَنَا عُبَيْدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ خَلَفٍ، ثَنَا أَبُو ثَوْرٍ، ثَنَا مُعَلَّى بْنُ مَنْصُورٍ، ثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ عَنِ الزُّهْرِيِّ أَخْبَرَهُ حُمَيْدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ أَتَى رَجُلٌ النَّبِيَ ﷺ فَقَالَ هَلَكْتُ وَأَهْلَكْتُ. قَالَ: مَا أَهْلَكَكَ. قَالَ: وَقَعْتُ عَلَى أَهْلِي فِي رَمَضَانَ. قَالَ: تَجِدُ رَقَبَةً تَعْتِقُهَا، قَالَ: لاَ. قَالَ: صُمْ شَهْرَيْنِ مُتَتَابِعَيْنِ، قَالَ: لاَ أَسْتَطِيعُ. قَالَ: فَأَطْعِمْ سِتِّينَ مِسْكِينًا، قَالَ: لاَ أَقْدِرُ عَلَيْهِ. فَأُتِيَ رَسُولُ اللهِ ﷺ بِعَرَقٍ فِيهِ تَمْرٌ فَقَالَ: تَصَدَّقْ بِهَذَا، قَالَ: عَلَى أَحْوَجَ مِنَّا قَالَ: فَأَطْعِمْهُ عِيَالَكَ، تَفَرَّدَ بِهِ أَبُو ثَوْرٍ، عَنْ مُعَلَّى بْنِ مَنْصُورٍ، عَنِ ابْنِ عُيَيْنَةَ بِقَوْلِهِ وَأَهْلَكْتُ. وَكُلُّهُمْ ثِقَاتٌ.

2373. Utsman bin Ahmad Ad-Daqqaq menceritakan kepada kami, Ubaid bin Muhammad bin Khalaf memberitakan kepada kami, Abu Tsaur menceritakan kepada kami, Mu'ala bin Manshur menceritakan kepada kami, Sufyan bin Uyainah menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, telah memberitakan kepadanya Humaid bin Abdurrahman, bahwa dia mendengar Abu Hurairah mengatakan, "Seseorang datang menemui Nabi SAW seraya berkata, "Celaka saya, dan celaka saya." Beliau bertanya, *"Apa yang membuatmu celaka?"* dia mengatakan, "Saya telah menggauli istri saya di bulan Ramadhan." Beliau bersabda, *"Apakah kamu memiliki seorang budak yang dapat kamu merdekakan."* Dia mengatakan, "Tidak," beliau bersabda, *"Berpuasalah dua bulan berturut-turut."* Dia mengatakan, *"Saya tidak mampu."* Beliau bersabda, *"Berilah makan enam puluh orang miskin."* Dia mengatakan, "Saya tidak mampu melakukannya." Abu Hurairah menuturkan, maka Rasulullah SAW datang dengan membawa keranjang yang berisi korma, lalu bersabda, *"Bersedekahlah dengan korma ini."* Dia mengatakan, "Apakah ada orang yang lebih membutuhkan dari kami?" beliau bersabda, *"Berilah makan keluargamu."*[823]

Abu Tsaur meriwayatkannya sendiri dari Mu'ala bin Manshur dari Ibnu Uyainah dengan perkataannya "Dan celaka saya." Semuanya terpercaya.

٢٣٧٤- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ النَّيْسَابُورِيُّ، ثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِسْحَاقَ، ثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ أَبِي أُوَيْسٍ، حَدَّثَنِي أَبِي أَنَّ مُحَمَّدَ بْنَ مُسْلِمٍ أَخْبَرَهُ، عَنْ حُمَيْدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ حَدَّثَهُ: أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ أَمَرَ رَجُلاً أَفْطَرَ فِي رَمَضَانَ. الْحَدِيثَ نَحْوَهُ وَزَادَ فِيهِ: كُلْهُ وَصُمْ يَوْمًا، تَابَعَهُ عَبْدُ الْجَبَّارِ بْنُ عُمَرَ، عَنِ ابْنِ شِهَابٍ.

2374. Abu Bakar An-Naisaburi menceritakan kepada kami, Ismail bin Ishak menceritakan kepada kami, Ismail bin Abi Uwais menceritakan kepada kami, bapakku menceritakan kepadaku, bahwa

---

[823] Sanadnya *hasan*. Ibid.

Muhammad bin Muslim memberitakan kepadanya, dari Humaid bin Abdurrahman, bahwa Abu Hurairah menceritakan kepadanya: Bahwa Rasulullah SAW menyuruh seseorang yang berbuka di bulan Ramadhan. Dan seterusnya, dengan hadits yang seperti itu. Dan di dalamnya dia menambahkan, "Makanlah korma itu dan berpuaslah sehari."[824] Hadits ini diperkuat oleh Abdul Jabbar bin Umar dari Ibnu Syihab.

٢٣٧٥- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ زِيَادٍ الْفَقِيهُ، ثَنَا بَكَّارُ بْنُ قُتَيْبَةَ وَحَاجِبُ بْنُ سُلَيْمَانَ قَالاَ: ثَنَا مُؤَمَّلُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، ثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ مَنْصُورٍ عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ حُمَيْدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَجُلاً أَتَى النَّبِيَّ ﷺ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللهِ وَقَعْتُ بِامْرَأَتِي فِي رَمَضَانَ. قَالَ: أَعْتِقْ رَقَبَةً، قَالَ: لاَ أَجِدُ. قَالَ: فَصُمْ شَهْرَيْنِ مُتَتَابِعَيْنِ، قَالَ: لاَ أَسْتَطِيعُ. قَالَ: أَطْعِمْ سِتِّينَ مِسْكِينًا، قَالَ: لاَ أَجِدُ. قَالَ: فَأُتِيَ رَسُولُ اللهِ ﷺ بِمِكْتَلٍ فِيهِ خَمْسَةَ عَشَرَ صَاعًا مِنْ تَمْرٍ. قَالَ: خُذْ هَذَا فَأَطْعِمْهُ عَنْكَ، قَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ مَا بَيْنَ لاَبَتَيْهَا أَحْوَجُ إِلَيْهِ مِنَّا. قَالَ: فَخُذْهُ فَأَطْعِمْهُ أَهْلَكَ، لَفْظُ بَكَّارٍ.

تَابَعَهُ مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي حَفْصَةَ عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ.

2375. Abdullah bin Muhammad bin Ziyad Al Faqih menceritakan kepada kami, Bakar bin Qutaibah dan Hajib bin Sulaiman menceritakan kepada kami, keduanya berkata, Muammil bin Ismail memberitakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Manshur, dari Az-Zuhri, dari Humaid bin Abdurrahman, dari Abu Hurairah, bahwa seseorang datang menemui Nabi SAW seraya berkata, "Wahai Rasulullah, saya telah menggauli istri saya di bulan Ramadhan." Maka beliau bersabda, *"Merdekakanlah seorang budak."* Dia mengatakan, "Saya tidak memilikinya." Beliau bersabda, *"Berpuasalah dua bulan berturut-turut."* Dia mengatakan, "Saya tidak

[824] Sanadnya *hasan*. HR. Al Baihaqi (4/ 226), dari Ibnu Abi Uwais.

mampu." Beliau bersabda, *"Berilah makan enam puluh orang miskin."* Dia mengatakan, "Saya tidak mampu." Maka Rasulullah SAW datang dengan membawa keranjang yang berisi lima belas sha' korma, beliau bersabda, *"Ambilah ini, lalu berilah makan atas namamu."* Dia mengatakan, "Wahai Rasulullah, tidak ada di antara dua lembah Madinah ini orang yang lebih membutuhkannya daripada kami." Beliau bersabda, *"Ambil dan berilah makan keluargamu."*[825] lafazh Bakar, diperkuat oleh Muhammad bin Abi Hafshah dari Az-Zuhri, dari Humaid, dari Abu Hurairah.

٢٣٧٦- ثَنَا أَبُو بَكْرٍ النَّيْسَابُورِيُّ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ وَالْعَبَّاسُ بْنُ مُحَمَّدٍ وَأَبُو أُمَيَّةَ قَالُوا: نَا رَوْحٌ، نَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي حَفْصَةَ وَقَالَ فِيهِ بِزَبِيلٍ وَهُوَ الْمِكْتَلُ فِيهِ خَمْسَةَ عَشَرَ صَاعًا أَحْسِبُهُ تَمْرًا. وَكَذَلِكَ قَالَ: هِقْلُ بْنُ زِيَادٍ وَالْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ عَنِ الأَوْزَاعِيِّ عَنِ الزُّهْرِيِّ. وَتَابَعَهُمْ حَجَّاجُ بْنُ أَرْطَاةَ وَهِشَامُ بْنُ سَعْدٍ عَنِ الزُّهْرِيِّ إِلاَّ أَنَّهُ قَالَ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ.

2376. Abu Bakar An-Naisaburi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishak menceritakan kepada kami, Al Abbas bin Muhammad dan Abu Umayyah, mereka mengatakan, Rauh memberitakan kepada kami, Muhammad bin Abi Hafshah memberitakan kepada kami, di dalam hadits tersebut dia mengatakan, "Dengan membawa keranjang dari daun korma dan keranjang yang berisi lima belas sha' saya mengira isinya korma." Demikian dikatakan oleh Hiql bin Ziyad dan Al Walid bin Muslim, dari Al Auza'i, dari Az-Zuhri dan mereka diperkuat oleh Hajjaj bin Arthah dan Hisyam bin Sa'ad dari Az-Zuhri, hanya saja dia mengatakan dari Abu Salamah.

٢٣٧٧- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ النَّيْسَابُورِيُّ، ثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ مَرْزُوقٍ وَالْحَسَنُ بْنُ أَبِي الرَّبِيعِ قَالاَ: ثَنَا أَبُو عَامِرٍ الْعَقَدِيُّ، ثَنَا هِشَامُ بْنُ سَعْدٍ عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ

---

[825] Sanadnya *hasan*. Lihat *takhrij* hadits no. 2373.

أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَجُلاً أَتَى النَّبِيَ ﷺ فَحَدَّثَهُ أَنَّهُ وَقَعَ بِأَهْلِهِ فِي رَمَضَانَ فَقَالَ لَهُ: أَعْتِقْ رَقَبَةً، قَالَ: لاَ أَجِدُهَا يَا رَسُولَ اللهِ. قَالَ: فَصُمْ شَهْرَيْنِ مُتَتَابِعَيْنِ، قَالَ: مَا أَسْتَطِيعُ. قَالَ: فَأَطْعِمْ سِتِّينَ مِسْكِينًا، قَالَ: مَا أَجِدُ ذَلِكَ. قَالَ: فَأُتِيَ النَّبِيُّ ﷺ بِمِكْتَلٍ فِيهِ تَمْرٌ قَدْرَ خَمْسَةَ عَشَرَ صَاعًا. فَقَالَ: خُذْ هَذَا فَتَصَدَّقْ بِهِ، فَقَالَ عَلَى أَحْوَجَ مِنِّي وَأَهْلِ بَيْتِي فَمَا أَجِدُ أَحْوَجَ مِنِّي وَأَهْلِ بَيْتِي. قَالَ: كُلْهُ أَنْتَ وَأَهْلُ بَيْتِكَ وَصُمْ يَوْمًا وَاسْتَغْفِرِ اللهَ.

2377. Abu Bakar An-Naisaburi menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Marzuq menceritakan kepada kami, dan Al Hasan bin Abi Ar-Rabi', keduanya berkata, memberitakan kepada kami Abu Amir Al Aqadi, Hisyam bin Sa'ad menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, bahwa seseorang datang menemui Nabi SAW, lalu bercerita kepada beliau bahwa dia telah menggauli istrinya di bulan Ramadhan, maka beliau bersabda, *"Merdekakanlah seorang budak."* Dia mengatakan, "Saya tidak memilikinya, wahai Rasulullah." Beliau bersabda, *"Berpuasalah dua bulan berturut-turut."* Dia mengatakan, "Saya tidak mampu." Beliau bersabda, *"Berilah makan enam puluh orang miskin."* Dia mengatakan, "Saya tidak mampu." Abu Hurairah menuturkan, maka Nabi SAW datang dengan membawa keranjang yang berisi korma kira-kira lima belas sha', seraya bersabda, *"Ambillah korma ini, lalu bersedekahlah dengannya."* Dia mengatakan, "Apakah kepada orang yang lebih membutuhkan daripada saya dan keluarga saya, sementara saya tidak mendapatkan orang yang lebih membutuhkan daripada saya dan keluarga saya." Beliau bersabda, *"Makanlah olehmu dan keluargamu, berpuasalah sehari dan mintalah ampun kepada Allah."*[826]

[826] Sanadnya *hasan*. HR. Abu Daud (2393), dan diriwayatkan oleh Al Baihaqi (4/226), dari Hisyam bin Sa'd.

٢٣٧٨- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ النَّيْسَابُورِيُّ، ثَنَا أَبُو أُمَيَّةَ مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ (ح) وَ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَخْلَدٍ، ثَنَا الْعَلاَءُ بْنُ سَالِمٍ قَالاَ: ثَنَا أَبُو نُعَيْمٍ الْفَضْلُ بْنُ دُكَيْنٍ، ثَنَا مَنْدَلٌ، عَنْ أَبِي هَاشِمٍ، عَنْ عَبْدِ الْوَارِثِ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ: مَنْ أَفْطَرَ يَوْمًا مِنْ رَمَضَانَ مِنْ غَيْرِ عُذْرٍ فَعَلَيْهِ صَوْمُ شَهْرٍ، هَذَا إِسْنَادٌ غَيْرُ ثَابِتٍ. مَنْدَلٌ ضَعِيفٌ وَمَنْ دُونَ أَنَسٍ ضَعِيفٌ أَيْضًا.

2378. Abu Bakar An-Naisaburi menceritakan kepada kami, Abu Umayyah Muhammad bin Ibrahim menceritakan kepada kami. {h} Muhammad bin Makhlad menceritakan kepada kami, Al Alla` bin Sulaim menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Abu Nu'aim Al Fadhl bin Dukain memberitakan kepada kami, Mandal menceritakan kepada kami, dari Abu Hasyim, dari Abdul Warits, dari Anas bin Malik, dia berkata, Rasulullah SAW bersabda, *"Barangsiapa berbuka sehari dari bulan Ramadhan tanpa ada alasan, maka dia wajib berpuasa sebulan."*[827] Hadits ini sanadnya tidak kuat, Mandal *dha'if* dan perawi yang di bawah Anas *dha'if* juga.

٢٣٧٩- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ النَّيْسَابُورِيُّ، ثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ مَرْزُوقٍ، ثَنَا أَبُو أَحْمَدَ، ثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ حَبِيبِ بْنِ أَبِي ثَابِتٍ، عَنْ أَبِي الْمُطَوِّسِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ: مَنْ أَفْطَرَ يَوْمًا مِنْ رَمَضَانَ مِنْ غَيْرِ مَرَضٍ وَلاَ رُخْصَةٍ لَمْ يُجْزِهِ صِيَامُ الدَّهْرِ.

2379. Abu Bakar An-Naisaburi menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Marzuq menceritakan kepada kami, Abu Ahmad menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari

---

827 Sanadnya *dha'if*. Saya katakan Mandal *dha'if*, biografinya telah dijelaskan tidak hanya sekali. Dan perawi yang di bawah Anas RA *dha'if*, sebagaimana dikatakan oleh penyusun kitab tersebut rahimahullah ta'ala dan semoga Allah membalasnya dan kita dengan sebaik-baik balasan. amin.

Khubaib bin Abi Tsabit, dari Abu Al Muthawwis, dari bapaknya, dari Abu Hurairah, dia berkata, Rasulullah SAW bersabda, *"Barangsiapa berbuka sehari dari bulan Ramadhan tanpa ada alasan sakit, dan juga tanpa ada keringanan, maka puasa sepanjang masa tidak mencukupinya."*[828]

٢٣٨٠- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْحَسَنِ بْنِ عَلِيٍّ الْيَقْطِينِيُّ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْحَسَنِ بْنِ قُتَيْبَةَ، ثَنَا مَوْهَبُ بْنُ يَزِيدَ، ثَنَا ضَمْرَةُ، عَنْ رَجَاءِ بْنِ جَمِيلٍ قَالَ: كَانَ رَبِيعَةُ بْنُ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ يَقُولُ مَنْ أَفْطَرَ يَوْمًا مِنْ رَمَضَانَ صَامَ اثْنَيْ عَشَرَ يَوْمًا لأَنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ رَضِيَ مِنْ عِبَادِهِ شَهْرًا مِنَ اثْنَيْ عَشَرَ شَهْرًا.

2380. Muhammad bin Al Hasan bin Ali Al Yaqthini menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Hasan bin Qutaibah menceritakan kepada kami, Mauhab bin Yazid menceritakan kepada kami, Dhamrah menceritakan kepada kami, dari Raja bin Jamil, dia berkata: Rabi'ah bin Abdurrahman pernah berkata, "Barangsiapa berbuka sehari dari bulan Ramadhan, maka dia harus berpuasa dua belas hari, karena Allah *Azza wa Jalla* ridha terhadap hamba-Nya sebulan dari dua belas bulan."[829]

٢٣٨١- حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ سَعِيدٍ الرُّهَاوِيُّ، ثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ عُبَيْدِ اللهِ، ثَنَا عَمَّارُ بْنُ مَطَرٍ، ثَنَا قَيْسٌ، عَنْ عَمْرِو بْنِ مُرَّةَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ الْحَارِثِ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مَالِكٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ:

---

828 Sanadnya *dha'if*. HR. Al Baihaqi (723), Abu Daud (2396), dan An-Nasa`i, semuanya dari Ibnul Muthawwis. Menurut saya, Ibnul Muthawwis yaitu Yazid, dikatakan, Abdullah bin Al Muthawwis, layyinul hadits, *At-Taqrib* (2/ 474), dia meriwayatkannya sendiri. Dan Al Bukhari menunjukan celaan tentang bapaknya yang mendengar dari Abu Hurairah.

829 Sanadnya *dha'if*.

مَنْ أَفْطَرَ يَوْمًا مِنْ رَمَضَانَ مِنْ غَيْرِ مَرَضٍ وَلاَ رُخْصَةٍ لَمْ يَقْضِهِ عَنْهُ صِيَامٌ، وَإِنْ صَامَ الدَّهْرَ كُلَّهُ.

2381. Al Hasan bin Ahmad bin Sa'id Ar-Ruhawi menceritakan kepada kami, Abbas bin Ubaidillah menceritakan kepada kami, Ammar bin Mathar menceritakan kepada kami, Qais menceritakan kepada kami, dari Amru bin Murrah, dari Abdullah bin Al Harits, dari Abdullah bin Malik, dari Abu Hurairah, dia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa berbuka sehari dari bulan Ramadhan tanpa ada alasan sakit dan juga keringanan, maka puasa sepanjang masa tidak dapat mengqadhanya.*"[830]

٢٣٨٢- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرِو بْنِ الْبَخْتَرِيِّ، ثَنَا أَحْمَدُ بْنُ الْخَلِيلِ، ثَنَا الْوَاقِدِيُّ، ثَنَا رَبِيعَةُ بْنُ عُثْمَانَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُنْكَدِرِ أَنَّهُ سَمِعَ مَسْعُودَ بْنَ الْحَكَمِ الزُّرَقِيَ يَقُولُ، حَدَّثَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ حُذَافَةَ السَّهْمِيُّ قَالَ: بَعَثَنِي رَسُولُ اللهِ ﷺ عَلَى رَاحِلَتِهِ أَيَّامَ مِنًى أُنَادِي: أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّهَا أَيَّامُ أَكْلٍ وَشُرْبٍ وَبِعَالٍ، الْوَاقِدِيُّ ضَعِيفٌ.

2382. Muhammad bin Amru Al Bakhtari menceritakan kepada kami, Ahmad bin Al Khalil menceritakan kepada kami, Al Waqidi menceritakan kepada kami, Rabi'ah bin Utsman menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Al Munkadir, dia mendengar Mas'ud bin Al Hakam Az-Zuraqi mengatakan, menceritakan kepadaku Abdullah bin Hudzafah As-Sahmi, dia berkata: Rasulullah SAW mengutusku dengan menaiki kendaraan beliau di hari-hari Mina agar aku menyerukan, "Wahai manusia, sesungguhnya ini adalah hari makan, minum dan bersenggama."[831] Al Waqidi *dha'if*.

---

830 Sanadnya *dha'if* mungkar. Saya katakan, Ammar bin Muthar, Ar-Razi berkata, dia pernah berdusta. Ibnu Adi mengatakan, hadits-haditsnya batil. Ad-Daraquthni mengatakan, *dha'if*, *Al Mizan* (4/ 6004).

831 *Bi'al* artinya. Bersenggama. Hadits ini sanadnya *dha'if*, karena *dha'if*-nya Muhammad bin Umar Al Waqidi, biografinya telah dijelaskan berkali-kali.

٢٣٨٣- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ إِسْحَاقَ بْنِ الْبُهْلُولِ، ثَنَا هَارُونُ بْنُ إِسْحَاقَ، ثَنَا عَبْدَةُ بْنُ سُلَيْمَانَ، عَنْ سَعِيدٍ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ يَسَارٍ، عَنْ حَمْزَةَ الأَسْلَمِيِّ أَنَّهُ رَأَى رَجُلاً يَتَتَبَّعُ رِحَالَ النَّاسِ بِمِنًى أَيَّامَ التَّشْرِيقِ عَلَى جَمَلٍ لَهُ وَهُوَ يَقُولُ أَلاَ لاَ تَصُومُوا هَذِهِ الأَيَّامَ فَإِنَّهَا أَيَّامُ أَكْلٍ وَشُرْبٍ. وَرَسُولُ اللهِ ﷺ بَيْنَ أَظْهُرِهِمْ. قَالَ: قَتَادَةُ بَلَغَنَا أَنَّ الْمُنَادِيَ كَانَ بِلاَلاً. قَتَادَةُ لَمْ يَسْمَعْ مِنْ سُلَيْمَانَ بْنِ يَسَارٍ.

2383. Ahmad bin Ishak bin Al Buhlul menceritakan kepada kami, Harun bin Ishak menceritakan kepada kami, Abdah bin Sulaiman menceritakan kepada kami, dari Sa'id, dari Qatadah, dari Sulaiman bin Yasar, dari Hamzah Al Aslami, bahwa dia melihat seseorang memperhatikan perjalanan manusia di Mina pada hari-hari Tasyrik di atas untanya seraya mengatakan, "Ketahuilah, janganlah kalian berpuasa pada hari-hari ini, karena hari-hari ini adalah hari makan dan minum dan Rasulullah SAW berada di tengah-tengah kalian." Qatadah berkata: Sesungguhnya orang yang menyerukan ialah Bilal. Qatadah tidak mendengar dari Sulaiman bin Yasar.

٢٣٨٤- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ الْفَارِسِيُّ، ثَنَا عُثْمَانُ بْنُ خُرَّزَاذَ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ خَالِدٍ الطَّحَّانُ، ثَنَا أَبِي، عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي عَرُوبَةَ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ: أَنَّ النَّبِيَ ﷺ نَهَى، عَنْ صَوْمِ خَمْسَةِ أَيَّامٍ فِي السَّنَةِ يَوْمِ الْفِطْرِ، وَيَوْمِ النَّحْرِ، وَثَلاَثَةِ أَيَّامِ التَّشْرِيقِ. قَالَ عُثْمَانُ: مَا كَتَبْنَاهُ إِلاَّ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ خَالِدٍ.

2384. Muhammad bin Ismail Al Farisi menceritakan kepada kami, Utsman bin Khurazzadza menceritakan kepada kami, Muhammad bin Khalid Ath-Thahhan menceritakan kepada kami, bapakku menceritakan kepada kami, dari Sa'id bin Abu Arubah, dari Qatadah, dari Anas, bahwa Nabi SAW melarang dari puasa lima hari

dalam setahun: hari idul fitri, hari berkurban, dan tiga hari Tasyrik."[832] Utsman berkata, kami tidak menulisnya kecuali dari Muhammad bin Khalid.

٢٣٨٥- حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى، ثَنَا مَكِّيُّ بْنُ عَبْدَانَ، ثَنَا أَبُو الأَزْهَرِ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ شُرَحْبِيلَ الصَّنْعَانِيُّ، ثَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ مُوسَى، عَنْ نَافِعٍ أَنَّهُ أَخْبَرَهُ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّهُ قَالَ: أَمَرَ رَسُولُ اللهِ ﷺ عَمْرَو بْنَ حَزْمٍ فِي زَكَاةِ الْفِطْرِ نِصْفَ صَاعٍ مِنْ حِنْطَةٍ أَوْ صَاعًا مِنْ تَمْرٍ.

2385. Ibrahim bin Muhammad bin Yahya menceritakan kepada kami, Makki bin Abdan menceritakan kepada kami, Abul Azhar menceritakan kepada kami, Muhammad bin Syurahbil Ash-Shan'ani menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij menceritakan kepada kami, dari Sulaiman bin Musa, dari Nafi', bahwa dia memberitakan kepadanya, dari Ibnu Umar, bahwa dia berkata: Rasulullah SAW menyuruh Amru bin Hazm mengenai zakat fitrah yaitu setengah sha' gandum atau satu sha' korma."[833]

٢٣٨٦- حَدَّثَنَا ابْنُ مُبَشِّرٍ، ثَنَا عَمَّارُ بْنُ خَالِدٍ، ثَنَا إِسْحَاقُ الأَزْرَقُ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: لاَ تَشْتَرُوا اللَّبَنَ فِي ضُرُوعِهَا وَلاَ الصُّوفَ عَلَى ظُهُورِهَا.

2386. Ibnu Mubasysyir menceritakan kepada kami, Ammar bin Khalid menceritakan kepada kami, Ishak Al Azraq menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari Abu Ishak, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas, dia berkata, "Janganlah kalian membeli susu yang masih

---

832 Sanadnya *dha'if*. Saya katakan, Muhammad bin Khalid Ath Thahhan *dha'if*, *At-Taqrib* (2/ 157).

833 Sanadnya *dha'if*. HR. Al Baihaqi (4/ 168), dari Abul Azhar dari Muhammad bin Syurahbil dari Ibnu Juraij dari Ayyub bin Musa dari Nafi'. Menurut saya, Muhammad bin Syurahbil Ash-Shan'ani dinilai *dha'if* oleh Ad-Daraquthni, *Al Mizan* (5/ 7667).

dalam kambingnya dan juga bulu domba yang masih di punggungnya."[834]

٢٣٨٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ الْمَطِيرِيُّ، ثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ مَنْصُورٍ، ثَنَا أَبِي، ثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَبِي دَاوُدَ الْحَرَّانِيُّ، ثَنَا الزُّهْرِيُّ، عَنْ مَسْعُودِ بْنِ الْحَكَمِ الزُّرَقِيِّ، عَنْ رَجُلٍ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: أَمَرَ رَسُولُ اللهِ ﷺ عَبْدَ اللهِ بْنَ حُذَافَةَ فَنَادَى فِي أَيَّامِ التَّشْرِيقِ: أَلاَ إِنَّ هَذِهِ الأَيَّامَ عِيدٌ، وَأَكْلٌ، وَشُرْبٌ، وَذِكْرٌ فَلاَ تَصُومُوهُنَّ إِلاَّ مُحْصَرٌ، أَوْ مُتَمَتِّعٌ لَمْ يَجِدْ هَدْيًا، وَلَمْ يَصُمْ فِي أَيَّامِ الْحَجِّ، الْمُتَتَابِعَةِ فَلْيَصُمْهُنَّ.

2387. Muhammad bin Ja'far Al Mathiri menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Muhammad bin Manshur menceritakan kepada kami, bapakku menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Abi Daud Al Harrani menceritakan kepada kami, Az-Zuhri menceritakan kepada kami, dari Mas'ud bin Al Hakam Az-Zuraqi, dari salah seorang sahabat Nabi SAW, dia berkata: Rasulullah SAW menyuruh Abdullah bin Hudzafah, untuk menyerukan pada hari-hari Tasyrik: "Ketahuilah sesungguhnya hari-hari ini adalah hari Id (Raya), makan, minum dan berdzikir. Maka janganlah kalian berpuasa kecuali orang yang terhalang atau orang yang melakukan haji tamattu' yang tidak mendapatkan hewan kurban dan juga tidak berpuasa pada hari-hari haji yang terus menerus, maka hendaklah dia berpuasa pada hari-hari tersebut."[835]

---

[834] Sanadnya *hasan mauquf*.
[835] Lihat Takhrij hadits no. 2267 dan sanadnya *dha'if*.

كِتَابُ الْحَجِّ

KITAB HAJI

٢٣٨٨- حَدَّثَنَا أَبُو طَالِبٍ أَحْمَدُ بْنُ نَصْرِ بْنِ طَالِبٍ، نَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ زُرَارَةَ نَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ زِيَادٍ النَّصِيبِيُّ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُبَيْدِ بْنِ عُمَيْرٍ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ أَوْ عَمْرِو بْنِ دِينَارٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ قَالَ: لَمَّا نَزَلَتْ هَذِهِ الآيَةُ وَلِلَّهِ عَلَى ٱلنَّاسِ حِجُّ ٱلْبَيْتِ مَنِ ٱسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا ۚ قَامَ رَجُلٌ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ مَا السَّبِيلُ قَالَ: الزَّادُ وَالرَّاحِلَةُ.

2388. Abu Thalib Ahmad bin Nashr bin Thalib menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Ismail bin Abdullah bin Zurarah mengabarkan kepada kami, Abdul Malik bin Ziyad An-Nashibi memberitakan kepada kami, Muhammad bin Abdullah bin Ubaid bin Umair menceritakan kepada kami, dari Abu Az-Zubair atau Amru bin Dinar, dari Jabir bin Abdillah, dia berkata, setelah ayat ini turun "*mengerjakan haji adalah kewajiban manusia terhadap Allah, yaitu (bagi) orang yang sanggup mengadakan perjalanan ke Baitullah*"[836] seorang berdiri seraya bertanya, "Wahai Rasulullah apa itu perjalanan?" beliau menjawab, "*Bekal dan kendaraan.*"[837]

---

[836] Surah Aali 'Imraan [3] ayat 97.

[837] Sanadnya *dha'if*. HR. Ibnu Al Jauzi di dalam *At-Tahqiq* dari jalur periwayatan penyusun kitb tersebut. Menurut saya, Muhammad bin Abdullah bin Ubaid bin Umair *dha'if*, sedangkan Abdul Malik bi Ziyad An Nashibi juga *dha'if*.

٢٣٨٩- حَدَّثَنِي عَبْدُ الْخَالِقِ بْنُ قَانِعٍ، نَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ الْفَضْلِ، نَا حَمْدُ بْنُ أَبِي نَافِعٍ، ثَنَا عَفِيفٌ، عَنِ ابْنِ لَهِيعَةَ، عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: السَّبِيلُ إِلَى الْبَيْتِ الزَّادُ وَالرَّاحِلَةُ.

2389. Abdul Khaliq bin Qani' menceritakan kepadaku, Ismail bin Al Fadhl mengabarkan kepada kami, Ahmad bin Abi Nafi' mengabarkan kepada kami, Afif menceritakan kepada kami, dari Ibnu Lahi'ah, dari Amru bin Syu'aib, dari bapaknya, dari kakeknya, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Perjalanan ke baitullah yaitu bekal dan kendaraan.*"[838]

٢٣٩٠- ثَنَا عَلِيُّ بْنُ الْحَسَنِ بْنِ رُسْتُمَ، نَا مُحَمَّدُ بْنُ سَعِيدِ بْنِ غَالِبٍ، نَا مُحَمَّدُ بْنُ كَثِيرٍ الْكُوفِيُّ، نَا مُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْدِ اللهِ، عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ قَالَ: قَالَ رَجُلٌ يَا رَسُولَ اللهِ مَا يُوجِبُ الْحَجَّ قَالَ: الزَّادُ وَالرَّاحِلَةُ.

2390. Ali bin Al Husain bin Rustum menceritakan kepada kami, Muhammad bin Sa'id bin Ghalib mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Katsir Al Kufi mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Ubaidillah mengabarkan kepada kami, dari Amru bin Syu'aib, dari bapaknya, dari kakeknya, dia berkata, seseorang bertanya, "Wahai Rasulullah, apa yang mewajibkan haji?" Beliau menjawab, "*Bekal dan kendaraan.*"[839]

---

[838] Sanadnya *dha'if*. Saya katakan, di dalam hadits tersebut terdapat Abdullah bin Lahi'ah *dha'if*, biografinya telah dijelaskan berkali-kali.

[839] Sanadnya *dha'if* sekali. Saya katakan di dalam hadits tersebut terdapat Muhammad bin Ubaidillah Al Azrami, dia *dha'if*, biografinya juga telah dijelaskan berkali-kali. Sedangkan Muhammad bin Katsir Al Kufi *dha'if* juga.

٢٣٩١- ثَنَا جَعْفَرُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ نُصَيْرٍ، نَا مُوسَى بْنُ هَارُونَ، نَا يَحْيَى بْنُ عَبْدِ الْحَمِيدِ، نَا قَيْسٌ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عُبَيْدِ اللهِ، عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ قَالَ: قَالَ رَجُلٌ يَا رَسُولَ اللهِ مَا السَّبِيلُ قَالَ: الزَّادُ وَالرَّاحِلَةُ.

2391. Ja'far bin Muhammad bin Nashir mengabarkan kepada kami, Musa bin Harun mengabarkan kepada kami, Yahya bin Abdul Hamid mengabarkan kepada kami, Qais mengabarkan kepada kami, dari Muhammad bin Ubaidillah, dari Amru bin Syu'aib, dari bapaknya, dari kakeknya, dia berkata, seseorang bertanya, "Wahai Rasulullah, apa itu perjalanan?" beliau menjawab, *"Bekal dan kendaraan."*[840]

٢٣٩٢- نَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ الْجَرَّاحِ الضَّرَّابُ، ثَنَا الْحَسَنُ بْنُ مُحَمَّدٍ، ثَنَا بُهْلُولُ بْنُ عُبَيْدٍ، عَنْ حَمَّادِ بْنِ أَبِي سُلَيْمَانَ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ عَلْقَمَةَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ فِي قَوْلِهِ تَعَالَى وَلِلَّهِ عَلَى ٱلنَّاسِ حِجُّ ٱلْبَيْتِ مَنِ ٱسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا قَالَ: قِيلَ يَا رَسُولَ اللهِ مَا السَّبِيلُ قَالَ: الزَّادُ وَالرَّاحِلَةُ.

2392. Ahmad bin Muhammad Al Jarrah Adh-Dharrab mengabarkan kepada kami, Al Hasan bin Muhammad menceritakan kepada kami, Buhlul bin Ubaid menceritakan kepada kami, dari Hammad bin Abi Sulaiman, dari Ibrahim, dari Alqamah, dari Abdullah, dari Nabi SAW tentang firman Allah *"Mengerjakan haji adalah kewajiban manusia terhadap Allah, yaitu (bagi) orang yang sanggup mengadakan perjalanan ke Baitullah"*[841] dia menuturkan, dikatakan, wahai Rasulullah, apa itu perjalanan?" beliau menjawab, *"Bekal dan kendaraan."*[842]

---

840 Ibid.

841 Surah Aali 'Imraan ayat 97.

842 Sanadnya *dha'if*. Saya katakan, di dalam hadits tersebut terdapat Buhlul bin Ubaid, haditsnya *dha'if*.

٢٣٩٣- حَدَّثَنِي أَحْمَدُ بْنُ عَلِيِّ بْنِ حُبَيْشٍ الرَّازِيُّ وَمُحَمَّدُ بْنُ سُهَيْلٍ قَالاَ: نَا عَلِيُّ بْنُ الْعَبَّاسِ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ سَعِيدِ بْنِ مَسْرُوقٍ، نَا ابْنُ أَبِي زَائِدَةَ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي عَرُوبَةَ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ مِثْلَهُ.

2393. Ahmad bin Ali bin Hubaisy Ar-Razi dan Muhammad bin Suhail menceritakan kepadaku, keduanya berkata, Ali bin Al Abbas mengabarkan kepada kami, Ali bin Sa'id bin Masruq menceritakan kepada kami, Ibnu Abi Zaidah mengabarkan kepada kami, dari Sa'id bin Abi Urwiyah, dari Qatadah, dari Anas, dari Nabi SAW dengan hadits yang seperti itu.[843]

٢٣٩٤- نَا مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ الصَّوَّافِ، نَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي بَكْرٍ، نَا أَبُو أُمَيَّةَ عَمْرُو بْنُ هِشَامٍ، نَا أَبُو قَتَادَةَ، عَنْ حَمَّادِ بْنِ سَلَمَةَ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ مِثْلَهُ.

2394. Muhammad bin Ahmad bin Ash Shawwaf mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Abu Bakar mengabarkan kepada kami, Abu Umayyah Amru bin Hisyam mengabarkan kepada kami, Abu Qatadah mengabarkan kepada kami, dari Hammad bin Salamah, dari Qatadah, dari Anas, dari Nabi SAW dengan hadits yang seperti itu.[844]

٢٣٩٥- قَالَ الالشَيْخُ: وَرَوَاهُ عَتَّابُ بْنُ أَعْيَنَ عَنِ الثَّوْرِيِّ، عَنْ يُونُسَ بْنِ عُبَيْدٍ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ أُمِّهِ، عَنْ عَائِشَةَ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ حَدَّثَنِي بِهِ إِبْرَاهِيمُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى، نَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مُحَمَّدٍ الْحَنْظَلِيُّ قَالَ: قَرَأْتُ فِي كِتَابِ عَتَّابِ بْنِ أَعْيَنَ.

2395. Syaikh berkata: Attab bin A'yan menceritakan kepada kami, dari Ats-Tsauri, dari Yunus bin Ubaid, dari Al Hasan, dari

---

[843] Sanadnya *dha'if*. HR. Al Hakim (1/ 442), dari Ali bin Sa'id bin Masruq.
[844] Sanadnya *dha'if*. Saya katakan Abu Qatadah *dha'if*.

ibunya, dari Aisyah, dari Nabi SAW, menceritakan kepadaku tentang hadits tersebut Ibrahim bin Muhammad bin Yahya, mengabarkan kepada kami Abdurrahman bin Muhammad Al Hanzhali, dia berkata: saya membaca di dalam kitab Attab bin A'yan.[845]

٢٣٩٦- وَرَوَاهُ إِبْرَاهِيمُ بْنُ يَزِيدَ الْخُوزِيُّ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبَّادِ بْنِ جَعْفَرٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ. وَهُوَ مَشْهُورٌ عَنْهُ. وَقَدْ تَابَعَهُ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُبَيْدِ بْنِ عُمَيْرٍ اللَّيْثِيُّ فَرَوَاهُ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبَّادٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ كَذَلِكَ.

2396. Ibrahim bin Yazid Al Khuzi meriwayatkannya dari Muhammad bin Abbad bin Ja'far, dari Ibnu Umar, dari Nabi SAW dan hadits tersebut masyhur dari beliau, dan diperkuat oleh hadits Muhammad bin Abdullah bin Ubaid bin Umair Al-Laitsi yang dia riwayatkan dari Muhammad bin Abbad, dari Ibnu Umar, dari Nabi SAW seperti hadits tersebut.[846]

٢٣٩٧- نَا مُحَمَّدُ بْنُ مَخْلَدٍ، نَا أَحْمَدُ بْنُ مَنْصُورٍ، نَا يَزِيدُ بْنُ أَبِي حَكِيمٍ، نَا سُفْيَانُ بْنُ سَعِيدٍ، حَدَّثَنِي إِبْرَاهِيمُ بْنُ يَزِيدَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبَّادٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ: سُئِلَ رَسُولُ اللهِ ﷺ عَنْ قَوْلِهِ عَزَّ وَجَلَّ وَلِلَّهِ عَلَى ٱلنَّاسِ حِجُّ ٱلْبَيْتِ مَنِ ٱسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا قَالَ: السَّبِيلُ إِلَى الْحَجِّ الزَّادُ وَالرَّاحِلَةُ،

---

845 Sanadnya *dha'if*. HR. Al Uqaili di dalam Adh Dhu'afa tentang biografi Itab bin A'yun dan dia menyatkan adanya *illat* (cacat).

846 Sanadnya *dha'if* sekali. Saya katakan, di dalam hadits tersebut terdapat Ibrahim bin Yazid Al Khauzi, haditsnya *matruk*, *At-Taqrib* (1/ 47). Sedangkan Muhammad bin Abdullah bin Ubaid, *dha'if*, biografinya telah dijelaskan no. 2388.

فَقِيلَ لَهُ: وَمَا الْحَاجُّ؟ قَالَ: الشَّعِثُ وَالتَّفِلُ، وَسُئِلَ أَيُّ الْحَجِّ أَفْضَلُ؟ قَالَ: الْعَجُّ وَالثَّجُّ.

2397. Muhammad bin Makhlad mengabarkan kepada kami, Ahmad bin Manshur mengabarkan kepada kami, Yazid bin Abi Hakim mengabarkan kepada kami, Sufyan bin Sa'id mengabarkan kepada kami, Ibrahim bin Yazid menceritakan kepadaku, dari Muhammad bin Abbad, dari Ibnu Umar, dia berkata, "Rasulullah SAW ditanya tentang firman Allah: "*Mengerjakan haji adalah kewajiban manusia terhadap Allah, yaitu (bagi) orang yang sanggup mengadakan perjalanan ke Baitullah*" beliau bersabda, *"Perjalanan menuju haji yaitu bekal dan kendaraan."* Lalu ditanyakan kepada beliau, "Apa itu orang yang berhaji?" beliau menjawab, *"Kusut dan bau tidak sedap."* Dan beliau ditanya, haji apa yang paling utama?" beliau menjawab, *"Mengeraskan bacaan talbiyah dan menyembelih kurban."*[847]

٢٣٩٨- وَقَدْ قِيلَ: عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُبَيْدِ بْنِ عُمَيْرٍ، عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبَّادٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ بِذَلِكَ.، حَدَّثَنِي بِهِ مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الْمُجَهِّزُ مِنْ أَصْلِ كِتَابِهِ، نَا مُحَمَّدُ بْنُ غَالِبٍ تَمْتَامٌ، نَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْوَاهِبِ، نَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُبَيْدِ بْنِ عُمَيْرٍ، عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبَّادٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ: أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ سُئِلَ عَنِ السَّبِيلِ إِلَى الْحَجِّ قَالَ: الزَّادُ وَالرَّاحِلَةُ.

2398. Dikatakan, dari Muhammad bin Abdullah bin Ubaid bin Umair, dari Ibnu Juraij, dari Muhammad bin Abbad, dari Ibnu Umar, dari Nabi SAW dengan hadits yang seperti itu. Muhammad bin

---

[847] *Al 'Ajju* yaitu mengeraskan suara dengan membaca talbiyah dan *Ats Tsajju* yaitu aliran darah hewan kurban. Hadits ini diriwayatkan oleh Ibnu Majah (2896), dan At-Tirmidzi (813), dari Ibrahim bin Yazid dan sanadnya *dha'if* sekali, karena *dha'if*-nya Ibrahim bin Yazid Al Khauzi, seperti telah dijelaskan dalam hadits sebelumnya, bahwa dia itu *matruk*.

Ibrahim Al Mujahhiz menceritakan kepadaku dari asal kitabnya, Muhammad bin Ghalib Tamtam mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Abdul Wahib memberitakan kepada kami, Muhammad bin Abdullah bin Ubaid bin Umair mengabarkan kepada kami, dari Ibnu Juraij, dari Muhammad bin Abbad, dari Ibnu Umar, dari Nabi SAW, beliau ditanya tentang perjalanan menuju ibadah haji, maka beliau menjawab, *"Bekal dan kendaraan."*[848]

٢٣٩٩- نَا عُمَرُ بْنُ الْحَسَنِ بْنِ عَلِيٍّ، نَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ دَنُوقَا، نَا مُحَمَّدُ بْنُ الْحَجَّاجِ الْمُضَفَّرُ، نَا جَرِيرُ بْنُ حَازِمٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبَّادِ بْنِ جَعْفَرٍ قَالَ: قَدِمَ عَلَيْنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ عُمَرَ فَحَدَّثْنَا أَنَّ رَجُلاً قَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ مَا السَّبِيلُ إِلَى الْحَجِّ؟ قَالَ: الزَّادُ وَالرَّاحِلَةُ.

2399. Al Hasan bin Ali memberitakan kepada kami, Ibrahim bin Dabuqan mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Al Hajjaj Al Mudhaffir mengabarkan kepada kami, Jarir bin Hazim memberitakan kepada kami, dari Muhammad bin Abbad bin Ja'far, dia berkata, Abdullah bin Umar datang ke tempat kami, maka kami ceritakan kepadanya bahwa seseorang bertanya, "Wahai Rasulullah, apa itu perjalanan menuju ibadah haji?" beliau menjawab, *"Bekal dan kendaraan."*[849]

٢٤٠٠- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى بْنِ مِهْرَانَ السَّوَّاقُ، نَا سَعِيدُ بْنُ يَزِيدَ بْنِ مَرْوَانَ الْخَلاَّلُ، نَا أَبِي، نَا دَاوُدُ بْنُ الزِّبْرِقَانِ، عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ، عَنْ عَطَاءٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ. وَيُونُسُ عَنِ الْحَسَنِ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ. وَالْعَرْزَمِيُّ، عَنْ

---

848 Sanadnya *dha'if*. Karena *dha'if*-nya muhambin Abdullah bin Ubaid bin Umair, seperti telah dijelaskan tidak hanya sekali.

849 Sanadnya *dha'if*. Saya katakan, di dalam hadits tersebut terdapat Muhammad bin Al Hajjaj Al Mudhaffir. An-Nasa`i mengatakan, *matruk*. Al Bukhari mengatakan, dia meriwayatkan dari Syu'bah dan mereka diam tentang dirinya, lihat *Al Mizan* (4/ 7352).

عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ فِي قَوْلِهِ عَزَّ وَجَلَّ وَلِلَّهِ عَلَى ٱلنَّاسِ حِجُّ ٱلْبَيْتِ مَنِ ٱسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا ۚ قَالُوا يَا رَسُولَ اللهِ مَا السَّبِيلُ قَالَ: زَادٌ وَرَاحِلَةٌ.

2400. Ali bin Muhammad bin Yahya bin Mihran As-Sawwaq menceritakan kepada kami, Sa'id bin Yazid bin Marwan Al Khallal mengabarkan kepada kami, bapakku mengabarkan kepada kami. Daud bin Az-Zibriqan mengabarkan kepada kami, dari Abdul Malik, dari Atha`. Dari Ibnu Abbas dan Yunus, dari Al Hasan, dari Nabi SAW. Dan Al Arzami dari Amru bin Syu'aib, dari bapaknya, dari kakeknya, darinabi SAW, beliau bersabda tentang firman Allah, "*mengerjakan haji adalah kewajiban manusia terhadap Allah, yaitu (bagi) orang yang sanggup mengadakan perjalanan ke Baitullah*" mereka bertanya, "Wahai Rasulullah, apa itu perjalanan?" beliau menjawab. *"Bekal dan kendaraan."*[850]

٢٤٠١- نَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ سَعِيدٍ، ثَنَا أَحْمَدُ بْنُ الْحَسَنِ بْنِ سَعِيدٍ، نَا أَبِي، نَا حَصِينُ بْنُ مُخَارِقٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ خَالِدٍ، عَنْ سِمَاكِ بْنِ حَرْبٍ، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: قِيلَ يَا رَسُولَ اللهِ الْحَجُّ كُلَّ عَامٍ قَالَ: لَا بَلْ حَجَّةٌ، قِيلَ فَمَا السَّبِيلُ إِلَيْهِ قَالَ: الزَّادُ وَالرَّاحِلَةُ.

2401. Ahmad bin Muhammad bin Sa'id mengabarkan kepada kami, Ahmad bin Al Hasan, bin Sa'id menceritakan kepada kami, bapakku mengabarkan kepada kami, Hashin bin Mukhariq mengabarkan kepada kami, dari Muhammad bin Khalid, dari Simak bin Harb, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas, dia berkata, dikatakan, "Wahai Rasulullah, haji itu setiap tahun?" beliau menjawab, "Tidak,

---

[850] Sanadnya *dha'if* sekali. Saya katakan, di dalam hadits tersebut terdapat Yazid bin Marwan Al Khallal. Ibnu Ma'in mengatakan, pendusta, lihat *Al Mizan* (6/975). Sedangkan Al Azrami *dha'if* juga, biografinya telah dijelaskan berkali-kali.

tapi sekali." Ditanyakan, "Apa perjalanan menuju ibadah tersebut?" beliau menjawab, *"Bekal dan kendaraan."*[851]

٢٤٠٢- قَالَ: وَنَا حَصِينٌ، عَنْ يُونُسَ بْنِ عُبَيْدٍ عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قِيلَ: يَا رَسُولَ اللهِ مَا السَّبِيلُ إِلَيْهِ؟ قَالَ: الزَّادُ وَالرَّاحِلَةُ.

2402. Dia berkata, Hashin memberitakan kepada kami, dari Yunus bin Ubaid, dari Al Hasan, dari Anas bin Malik, dia berkata: dikatakan wahai Rasulullah, apa itu perjalanan menuju ibadah tersebut?" beliau menjawab, *"Bekal dan kendaraan."*[852]

٢٤٠٣- نَا أَبُو مُحَمَّدِ بْنُ صَاعِدٍ، نَا أَبُو عُبَيْدِ اللهِ الْمَخْزُومِيُّ، نَا هِشَامُ بْنُ سُلَيْمَانَ وَعَبْدُ الْمَجِيدِ، عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ، أَخْبَرَنِي عُمَرُ بْنُ عَطَاءٍ، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ مِثْلَ قَوْلِ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ السَّبِيلُ الزَّادُ وَالرَّاحِلَةُ.

2403. Abu Muhammad bin Sha'id mengabarkan kepada kami, Abu Ubaidillah Al Makhzumi mengabarkan kepada kami, Hisyam bin Sulaiman dan Abdul Majid mengabarkan kepada kami, dari Ibnu Jarir, mengabarkan kepadaku Umar bin Atha`, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas, seperti perkataan Umar bin Al Khaththab: "Perjalanan itu ialah bekal dan kendaraan."[853]

---

851 Sanadnya *dha'if* sekali serta *mudtharib* (rancu). Menurut saya, di dalam hadits tersebut terdapat Hushain bin Mukhariq, Ad-Daraquthni mengatakan, dia pernah membuat hadits maudhu', lihat *Al Mizan* (2/ 2097), sedangkan Simak bin harb seorang yang jujur dan riwayatnya secara khusus dari Ikrimah mengalami kerancuan dan dia berubah di akhir usianya, maka kadang ditalqin, *At-Taqrib* (1/ 333).

852 Sanadnya *dha'if* sekali. Kaena *dha'if*-nya Hushain bin Al Mukhariq.

853 Sanadnya *dha'if*. Saya katakan, di dalam hadits tersebut terdapat Umar bin Atha, dia itu *dha'if, At-Taqrib* (2/ 447).

٢٤٠٤- وَرَوَاهُ حُسَيْنُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ ضُمَيْرَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ، عَنْ عَلِيٍّ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ سُئِلَ، عَنْ ذَلِكَ يَعْنِي مَنِ ٱسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا ۚ قَالَ: أَنْ تَجِدَ ظَهْرَ بَعِيرٍ، حَدَّثَنَاهُ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ سِيمَا، ثَنَا أَبُو جَعْفَرٍ التِّرْمِذِيُّ، نَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ الْمُنْذِرِ، حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ صَدَقَةَ الْفَدَكِيُّ، عَنْ حُسَيْنٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ، عَنْ عَلِيٍّ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ- وَلِلَّهِ عَلَى ٱلنَّاسِ حِجُّ ٱلْبَيْتِ مَنِ ٱسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا ۚ قَالَ: فَسُئِلَ، عَنْ ذَلِكَ فَقَالَ النَّبِيُّ ﷺ: أَنْ تَجِدَ ظَهْرَ بَعِيرٍ.

2404. Husain bin Abdullah bin Dhumairah meriwayatkannya dari bapaknya, dari kakeknya, dari Ali, dari Nabi SAW, dan beliau ditanya tentang hal itu yaitu siapakah yang mampu mengadakan perjalanan? beliau menjawab, *"Jika kamu mendapatkan unta."* Abdurrahman bin Samana Abu Ja'far At-Tirmidzi menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Al Mundzir mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Shadaqah Al Fadaki menceritakan kepadaku, dari Husain, dari bapaknya, dari kakeknya, dari Ali, dari Nabi SAW "*Mengerjakan haji adalah kewajiban manusia terhadap Allah, yaitu (bagi) orang yang sanggup mengadakan perjalanan ke Baitullah*" dia menuturkan, beliau ditanya tentang hal itu, maka Nabi SAW menjawab, "Jika kamu mendapatkan unta."[854]

٢٤٠٥- نَا ابْنُ صَاعِدٍ، نَا عَبْدُ الْجَبَّارِ بْنُ الْعَلاَءِ، نَا سُفْيَانُ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ: أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ مَرَّ بِضُبَاعَةَ وَهِيَ شَاكِيَةٌ فَقَالَ:

---

[854] Sanadnya *dha'if*. Saya katakan, Husain bin Abdullah bin Dhamirah, Al Bukhari mengatakan, haditsnya mungkar serta *dha'if*. Abu Hatim mengatakan, haditsnya *matruk* serta pendusta, *Al Mizan* (2/ 2013).

أَتُرِيدِينَ الْحَجَّ، قَالَتْ: نَعَمْ. قَالَ: فَحُجِّي وَاشْتَرِطِي، وَقُولِي اللهُمَّ مَحِلِّي حَيْثُ حَبَسْتَنِي.

2405. Ibnu Sha'id mengabarkan kepada kami. Abdul Jabbar yaitu Ibnu Al Alla` mengabarkan kepada kami, Sufyan mengabarkan kepada kami, dari Hisyam bin Urwah, dari bapaknya. dari Aisyah, bahwa Nabi SAW lewat di depan Dhuba'ah dan dia sedang mengadu, maka beliau bertanya, *"Apakah kamu hendak menunaikan haji?"* dia menjawab, "Ya." Beliau bersabda, *"Tunaikanlah haji dan buatlah syarat, serta katakanlah, Ya Allah, tempat tahalulku adalah dari bumi yang telah menahanku —untuk sampai ke baitullah—."*[855]

٢٤٠٦- نَا مُحَمَّدُ بْنُ مَخْلَدٍ، نَا أَحْمَدُ بْنُ مَنْصُورٍ الرَّمَادِيُّ، نَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، نَا سُفْيَانُ بْنُ حُسَيْنٍ، عَنْ أَبِي بِشْرٍ، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ: أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ دَخَلَ عَلَى ضُبَاعَةَ بِنْتِ الزُّبَيْرِ، فَقَالَتْ: يَا رَسُولَ اللهِ أُرِيدُ الْحَجَّ. فَقَالَ لَهَا: اشْتَرِطِي عِنْدَ إِحْرَامِكِ مَحِلِّي حَيْثُ حَبَسْتَنِي، فَإِنَّ ذَلِكَ لَكِ. وَكَذَلِكَ رَوَاهُ أَيُّوبُ، وَخَالِدٌ، وَثَابِتٌ الْبُنَانِيُّ، وَأَبُو الزُّبَيْرِ، وَهِلَالُ بْنُ خَبَّابٍ، وَعَبْدُ الْكَرِيمِ الْجَزَرِيُّ.

2406. Muhammad bin Makhlad mengabarkan kepada kami, Ahmad bin Manshur Ar-Ramadi mengabarkan kepada kami, Yazid bin Harun mengabarkan kepada kami, Sufyan bin Husain mengabarkan kepada kami, dari Abu Bisyr, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas, bahwa Rasulullah SAW masuk menemui Dhuba'ah binti Az-Zubair. Maka dia berkata, "Wahai Rasulullah, sungguh saya ingin menunaikan ibadah haji." Maka Rasulullah SAW bersabda kepadanya, "Buatlah syarat ketika kamu berihram bahwa tempat tahalulku adalah

---

[855] Sanadnya *shahih*. HR. Al Bukhari (7/ 9), dan Muslim di dalam *Al Hajj* (105), melalui beberapa jalan dari Hisyam bin Urwah.

dari bumi yang telah menahanku —untuk sampai ke baitullah—.", karena itu untuk kemaslahatan kamu."[856]

Demikian juga diriwayatkan oleh Ayyub, Khalid, Tsabit Al Bunani, Abu Az-Zubair, Hilal bin Khabbab dan Abdul Karim Al Jazari."

٢٤٠٧- نَا الْحُسَيْنُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، نَا زِيَادُ بْنُ أَيُّوبَ، نَا عَبَّادُ بْنُ الْعَوَّامِ، ثَنَا هِلَالُ بْنُ خَبَّابٍ، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ: أَنَّ النَّبِيَ ﷺ قَالَ لِضُبَاعَةَ: حُجِّي وَاشْتَرِطِي أَنَّ مَحِلِّي حَيْثُ حَبَسْتَنِي.

2407. Al Husain bin Ismail memberitakan kepada kami, Ziyad bin Ayyub memberitakan kepada kami, Abbad bin Al Awwam memberitakan kepada kami, Hilal bib Khabbab memberitakan kepada kami, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas, bahwa Nabi SAW bersabda kepada Dhuba'ah, *"Tunaikanlah haji dan buatlah syarat, bahwa tempat tahalulku adalah dari bumi yang telah menahanku —untuk sampai ke baitullah—."*[857]

٢٤٠٨- ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَخْلَدٍ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ الصَّاغَانِيُّ، نَا أَحْمَدُ بْنُ أَبِي الطَّيِّبِ قَالَ: قُرِئَ عَلَى أَبِي بَكْرِ بْنِ عَيَّاشٍ وَأَنَا أَنْظُرُ فِي هَذَا الْكِتَابِ فَأَقَرَّ بِهِ، عَنْ يَعْقُوبَ بْنِ عَطَاءٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: اغْتَسَلَ رَسُولُ اللهِ ﷺ ثُمَّ لَبِسَ ثِيَابَهُ فَلَمَّا أَتَى ذَا الْحُلَيْفَةِ صَلَّى رَكْعَتَيْنِ ثُمَّ قَعَدَ عَلَى بَعِيرِهِ فَلَمَّا اسْتَوَى بِهِ عَلَى الْبَيْدَاءِ أَحْرَمَ بِالْحَجِّ.

2408. Muhammad bin Makhlad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishak Ash-Shan'ani menceritakan kepada kami, Ahmad bin Abi Ath Thayyib memberitakan kepada kami, dia berkata: dibacakan dihadapan Abu Bakar Ayyasy dan saya melihat dalam kitab

---

[856] Sanadnya *shahih*. HR. Ahmad (6/ 164), dari Sufyan.

[857] Sanadnya *hasan*. HR. Al Bukhari (7/ 9), Muslim di dalam *Al Hajj* (108), dan Abu Daud (1776), dari Ikrimah.

ini, lalu dia menetapkannya, dari Ya'qub bin Atha`, dari bapaknya, dari Ibnu Abbas, dia berkata, "Rasulullah SAW mandi kemudian memakai pakaiannya. Setelah sampai di Dzul Khulaifah, beliau shalat dua reka'at, kemudian duduk di atas untanya. Lalu setelah untanya siap ditunggangi di Baida, beliau berihram untuk haji."[858]

٢٤٠٩- نَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ حَمَّادٍ، نَا أَبُو مُوسَى، نَا سَهْلُ بْنُ يُوسُفَ، نَا حُمَيْدٌ، عَنْ بَكْرٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ: إِنَّ مِنَ السُّنَّةِ أَنْ يَغْتَسِلَ إِذَا أَرَادَ أَنْ يُحْرِمَ وَإِذَا أَرَادَ أَنْ يَدْخُلَ مَكَّةَ.

2409. Ibrahim bin Hammad memberitakan kepada kami, Abu Musa memberitakan kepada kami, Sahl bin Yusuf memberitakan kepada kami, Humaid memberitakan kepada kami, dari Bakr, dari Ibnu Umar, dia berkata, "Sesungguhnya termasuk sunnah yaitu agar mandi jika hendak berihram dan jika hendak memasuki Makkah."[859]

٢٤١٠- نَا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ صَاعِدٍ، نَا يَحْيَى بْنُ خَالِدٍ أَبُو سُلَيْمَانَ الْمَخْزُومِيُّ، حَدَّثَنِي أَبُو غَزِيَّةَ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي الزِّنَادِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ خَارِجَةَ بْنِ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ، عَنْ أَبِيهِ: أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ اغْتَسَلَ لِإِحْرَامِهِ. قَالَ: ابْنُ صَاعِدٍ هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ مَا سَمِعْنَاهُ إِلاَّ مِنْهُ.

2410. Yahya bin Muhammad bin Sha'id mengabarkan kepada kami. Yahya bin Khalid Abu Sulaiman Al Makhzumi memberitakan kepada kami, Abu Ghaziyah menceritakan kepada kami, dari Abdurrahman bin Abi Az-Zinad, dari bapaknya, dari Kharijah bin

---

858 Sanadnya *dha'if*. HR. Al Baihaqi (5/ 33), dari Muhammad bin Ishak. Menurut saya, Ya'qub bin Atha *dha'if*, *At-Taqrib* (2/ 377).

859 Sanadnya *hasan*. HR. Al Baihaqi (5/ 33), dari Sahl bin Yusuf.

Zaid bin Tsabit, dari bapaknya, bahwa Rasulullah SAW mandi untuk melaksanakan ihramnya."[860]

Ibnu Sha'id berkata: Hadits ini gharib, kami tidak mendengarnya dari yang lain kecuali darinya.

٢٤١١- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَخْلَد، نَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ شَبِيب، ثَنَا عُثْمَانُ بْنُ الْيَمَانِ وَأَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ وَإِبْرَاهِيمُ بْنُ الْمُنْذِرِ قَالُوا: نَا أَبُو غَزِيَّةَ بِإِسْنَادِهِ مِثْلَهُ.

2411. Muhammad bin Makhlad menceritakan kepada kami, Ubaidillah bin Syabib memberitakan kepada kami, Utsman bin Al Yaman Abu Bakar bin Abi Syaibah dan Ibrahim bin Al Mundzir menceritakan kepada kami, mereka mengatakan: Abu Ghaziyyah memberitakan kepada kami, berdasarkan sanadnya dengan hadits yang seperti itu.[861]

٢٤١٢- نَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ الْهَيْثَمِ، نَا أَبُو إِسْمَاعِيلَ التِّرْمِذِيُّ، نَا هَارُونُ بْنُ صَالِحٍ، حَدَّثَنِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ: أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ اغْتَسَلَ بِفَخٍّ قَبْلَ دُخُولِهِ مَكَّةَ.

2412. Muhammad bin Ja'far bin Muhammad bin Al Haitsam memberitakan kepada kami, Abu Ismail At-Tirmidzi memberitakan kepada kami, Harun bin Shalih memberitakan kepada kami, Abdurrahman bin Zaid bin Aslam menceritakan kepadaku, dari bapaknya, dari Ibnu Umar, "Bahwa Rasulullah SAW mandi di Fakhkh[862] sebelum masuk ke Makkah."[863]

---

860 Sanadnya *dha'if* mungkar. HR. At-Tirmidzi (830), dari Abdullah bin Ya'qub, dari Abdurrahman bin Abi Az Zinad. Menurut saya, Abu Ghaziyah Muhammad bin Musa bin Miskin memiliki beberapa riwayat mungkar.

861 Ibid. Utsman bin Al Yaman dapat diterima, *At-Taqrib* (2/ 16).

862 Bifukh. Suatu tempat di Makkah.

٢٤١٣- نَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ زِيَادٍ وَأَحْمَدُ بْنُ سَلْمَانَ قَالاَ: نَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِسْحَاقَ، نَا سُلَيْمَانُ بْنُ حَرْبٍ، نَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ، عَنْ أَيُّوبَ، عَنْ مُحَمَّدٍ قَالَ: قَالَ أَبُو عُبَيْدَةَ بْنُ حُذَيْفَةَ قَالَ: رَجُلٌ كُنْتُ أَسْأَلُ النَّاسَ، عَنْ حَدِيثِ عَدِيِّ بْنِ حَاتِمٍ وَهُوَ إِلَى جَنْبِي لاَ أَسْأَلُهُ فَأَتَيْتُهُ فَقَالَ بَعَثَ اللهُ مُحَمَّدًا ﷺ فَكَرِهْتُهُ ثُمَّ قُلْتُ لَوْ أَتَيْتُهُ فَسَمِعْتُ مِنْهُ فَأَتَيْتُهُ فَقَالَ لِي: يَا عَدِيُّ بْنَ حَاتِمٍ أَسْلِمْ تَسْلَمْ، فَذَكَرَ الْحَدِيثَ وَقَالَ لِي: فَإِنَّ الظَّعِينَةَ سَتَرْحَلُ مِنَ الْحِيرَةِ حَتَّى تَطُوفَ بِالْبَيْتِ بِغَيْرِ جِوَارٍ، مُخْتَصَرٌ كُلُّهُمْ ثِقَاتٌ.

2413. Ahmad bin Muhammad bin Ziyad dan Ahmad bin Salman memberitakan kepada kami, keduanya berkata, Ismail bin Ishak memberitakan kepada kami, Sulaiman bin Harb memberitakan kepada kami, Hammad bin Zaid memberitakan kepada kami, dari Ayyub, dari Muhammad, dia berkata, Abu Ubaidah mengatakan, seseorang berkata, "Saya pernah bertanya kepada orang-orang tentang hadits Adi bin Hatim, padahal dia berada di sampingku dan saya tidak bertanya kepadanya. Lalu saya datang menemuinya dan dia berkata, "Allah mengutus Muhammad SAW lalu saya membencinya." Kemudian saya katakan dalam hati, "Andaikata saya dapat mendengar sesuatu darinya." Lalu saya mendatangi beliau, maka beliau bersabda kepadaku, *"Wahai Adi bin Hatim, masuk Islamlah, niscaya kamu akan selamat."* Lalu dia menyebutkan hadits tersebut. Dan beliau bersabda kepadaku, "Maka sesungguhnya kendaraan unta itu akan berangkat dari Al Hirah hingga thawaf di Baitullah tanpa ada perlindungan."[864] secara ringkas, semuanya terpercaya.

---

[863] Sanadnya *dha'if* mungkar. HR. At-Tirmidzi (852), dari Harun bin Shalih Al balkhi. Saya katakan Abdurrahman bin Zaid bin Aslam *dha'if*, *At-Taqrib* (1/ 481).

[864] Sanadnya *hasan*. HR. Ibnu Hibban (2280), dari Hammad, dan Al Hakim (4/ 518), dari Muhammad bin Sirin.

٢٤١٤- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ زِيَادٍ وَأَحْمَدُ بْنُ سَلْمَانَ قَالاَ: نَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِسْحَاقَ، بْنُ إِبْرَاهِيمَ بْنُ حَمْزَةَ، نَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُحَمَّدٍ، عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ، عَنِ ابْنِ سِيرِينَ أَنَّ عَدِيَ بْنَ حَاتِمٍ وَقَفَ عَلَى رَسُولِ اللهِ ﷺ فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللهِ ﷺ: يُوشِكُ أَنْ تَخْرُجَ الْمَرْأَةُ مِنَ الْحِيرَةِ بِغَيْرِ جِوَارِ أَحَدٍ حَتَّى تَحُجَّ الْبَيْتَ وَيُوشِكُ أَنْ يَفِيضَ الْمَالُ حَتَّى يَغْتَمَّ الرَّجُلُ مَنْ يَقْبَلُ مِنْهُ صَدَقَتَهُ، قَالَ: فَرَأَيْتُ الْمَرْأَةَ تَخْرُجُ بِغَيْرِ جِوَارِ أَحَدٍ حَتَّى تَحُجَّ الْبَيْتَ. مُخْتَصَرٌ.

2414. Ahmad bin Muhammad bin Ziyad dan Ahmad bin Salman menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Ismail bin Ishak bin Irahim bin Hamzah memberitakan kepada kami, Abdul Aziz bin Muhammad memberitakan kepada kami, dari Ubaidillah bin Umar, dari Ibnu Sirin, bahwa Adi bin Hatim berdiri di hadapan Rasulullah SAW, maka Rasulullah SAW bersabda kepadanya, *"Hampir saja seorang wanita keluar dari Al Hirah tanpa ada perlindungan seorang pun, hingga ia menunaikan haji ke Baitullah. Dan hampir saja harta ini melimpah ruah hingga seorang bersedih siapakah yang menerima sedekahnya."* Dia mengatakan, "Lalu saya melihat seorang wanita keluar tanpa perlindungan seorang pun hingga ia menunaikan haji ke Baitullah."[865] Secara ringkas.

٢٤١٥- حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ حَمَّادٍ، ثَنَا أَبُو مُوسَى مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى، نَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الأَنْصَارِيُّ، نَا ابْنُ عَوْنٍ، عَنْ مُحَمَّدٍ قَالَ: حَدَّثَنِي ابْنُ حُذَيْفَةَ - شَكَّ ابْنُ عَوْنٍ اسْمُهُ مُحَمَّدُ بْنُ حُذَيْفَةَ - قَالَ: قُلْتُ نَتَحَدَّثُ بِحَدِيثِ عَدِيِّ بْنِ حَاتِمٍ وَكَانَ فِي نَاحِيَةِ الْكُوفَةِ قَالَ: قُلْتُ لَوْ أَتَيْتُهُ فَكُنْتُ

---

[865] Ibid.

أَنَا الَّذِي أَسْمَعُهُ مِنْهُ فَأَتَيْتُهُ فَقُلْتُ حَدِيثٌ بَلَغَنِي عَنْكَ أَرَدْتُ أَنْ أَكُونَ أَنَا أَسْمَعُهُ مِنْكَ. قَالَ: فَقَالَ لَمَّا بُعِثَ رَسُولُ اللهِ ﷺ فَرَرْتُ حَتَّى كُنْتُ بِأَقْصَى أَرْضِ أَهْلِ الإِسْلاَمِ ثُمَّ قُلْتُ لآتِيَنَّ هَذَا الرَّجُلَ فَإِنْ كَانَ صَادِقًا لأَسْمَعَنَّ مِنْهُ فَلَمَّا جِئْتُ اسْتَشْرَفَ لِيَ النَّاسُ فَذَكَرَ الْحَدِيثَ ثُمَّ قَالَ: لِي: أَتَيْتَ الْحِيرَةَ، قُلْتُ لاَ وَقَدْ عَلِمْتُ مَكَانَهَا قَالَ: فَتُوشِكُ الظَّعِينَةُ أَنْ تَخْرُجَ مِنْهَا بِغَيْرِ جِوَارٍ حَتَّى تَطُوفَ بِالْكَعْبَةِ، قَالَ: فَرَأَيْتُ الظَّعِينَةَ تَخْرُجُ مِنَ الْحِيرَةِ حَتَّى تَطُوفَ بِالْكَعْبَةِ. مُخْتَصَرٌ.

2415. Ibrahim bin Hammad menceritakan kepada kami, Abu Musa Muhammad bin Al Mutsanna menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdullah Al Anshari memberitakan kepada kami, Ibnu Aun memberitakan kepada kami, dari Muhammad, Ibnu Hudzaifah -Ibnu Aun ragu tentang namanya Muhammad bin Hudzaifah- menceritakan kepadaku, dia berkata: saya berkata, kami berbicara tentang suatu hadits Adi bin Hatim dan dia berada di suatu bagian dari kota Kufah. Dia menuturkan: saya berkata dalam diri saya, andaikata saya datang menemuinya, maka sayalah yang mendengar darinya, lalu saya datang menemuinya dan saya katakan, suatu hadits telah sampai kepadaku darimu, saya ingin mendengarnya darimu. Dia menuturkan: maka Adi berkata, "Setelah Rasulullah diutus, saya lari hingga saya berada di ujung negeri kaum muslimin, kemudian saya katakan, "Sungguh akan saya datangi orang ini, jika dia benar, niscaya saya akan mendengar darinya. Lalu setelah saya datang, orang-orang memperhatikanku. Dia menyebutkan hadits tersebut kepadaku. Dia menuturkan: kemudian beliau bertanya kepadaku, "Kamu pernah datang ke Hirah?" saya jawab, "Tidak, tetapi saya tahu tempatnya." Beliau bersabda, "Hampir saja kendaraan unta itu keluar darinya tanpa ada perlindungan hingga melakukan thawaf di Ka'bah." Dia menuturkan, lalu saya melihat kendaraan unta keluar dari Al Hirah hingga melakukan thawaf di Ka'bah."[866] Secara ringkas.

---

[866] Sanadnya *hasan*. Ibid.

٢٤١٦- نَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ زِيَادٍ وَأَحْمَدُ بْنُ سَلْمَانَ قَالاَ: نَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِسْحَاقَ، نَا سُلَيْمَانُ بْنُ حَرْبٍ، نَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ، عَنْ أَيُّوبَ، عَنْ مُحَمَّدٍ، قَالَ: قَالَ: أَبُو عُبَيْدَةَ بْنُ حُذَيْفَةَ، قَالَ رَجُلٌ: كُنْتُ أَسْأَلُ النَّاسَ عَنْ حَدِيثِ عَدِيِّ بْنِ حَاتِمٍ وَهُوَ إِلَى جَنْبِي لاَ أَسْأَلُهُ؟ فَأَتَيْتُهُ فَقَالَ: يَا عَدِيُّ بْنَ حَاتِمٍ أَسْلِمْ تَسْلَمْ. فَذَكَرَ الْحَدِيثَ وَقَالَ لِي : فَإِنَّ الظَّعِينَةَ سَتَرْحَلُ مِنَ الْحِيرَةِ، حَتَّى تَطُوفَ بِالْبَيْتِ بِغَيْرِ جِوَارٍ. مُخْتَصَرٌ.

2416. Ahmad bin Muhammad bin Ziyad dan Ahmad bin Salman memberitakan kepada kami, keduanya berkata, Ismail bin Ishak memberitakan kepada kami, Sulaiman bin Harb memberitakan kepada kami, Hammad bin Ziyad memberitakan kepada kami, dari Ayyub, dari Muhammad, dia berkata Abu Ubaidah bin Hudzaifah mengatakan, seseorang berkata, "Saya pernah bertanya kepada orang-orang tentang hadits Adi bin Hatim, padahal dia berada di sampingku dan saya tidak bertanya kepadanya. Lalu saya datang menemuinya dan dia bercerita, "Rasulullah bersabda, *"Wahai Adi bin Hatim, masuk Islamlah niscaya kamu akan selamat."* Lalu dia menyebutkan hadits tersebut. Dan beliau bersabda kepadaku, "Sesungguhnya kendaraan unta itu akan berangkat dari Al Hirah hingga melakukan thawaf di Baitullah tanpa ada perlindungan."[867] Secara ringkas.

٢٤١٧- نَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ أَبِي الرِّجَالِ، نَا أَبُو حُمَيْدٍ قَالَ: سَمِعْتُ حَجَّاجًا يَقُولُ قَالَ: ابْنُ جُرَيْجٍ، عَنْ عَمْرِو بْنِ دِينَارٍ، عَنْ أَبِي مَعْبَدٍ مَوْلَى ابْنِ عَبَّاسٍ أَوْ عِكْرِمَةَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّهُ قَالَ: جَاءَ رَجُلٌ إِلَى الْمَدِينَةِ فَقَالَ النَّبِيُّ ﷺ: أَيْنَ نَزَلْتَ، قَالَ: عَلَى فُلاَنَةٍ. قَالَ: أَغْلَقَتْ عَلَيْكَ بَابَهَا لاَ تَحُجَّنَّ امْرَأَةٌ إِلاَّ وَمَعَهَا ذُو مَحْرَمٍ.

---

[867] Ibid.

2417. Ahmad bin Muhammad bin Abi Ar-Rijal memberitakan kepada kami, Abu Humaid memberitakan kepada kami, dia berkata: saya mendengar Hajjaj berkata, Ibnu Juraij mengatakan dari Amru bin Dinar, dari Abu Ma'bad bekas budak Ibnu Abbas atau Ikrimah, dari Ibnu Abbas, bahwa dia berkata, "Seseorang datang ke Madinah, maka Nabi SAW bertanya, "Di mana kamu singgah?" dia menjawab, "Di tempat Fulanah." Beliau bertanya, "Apakah kamu menutup pintunya bagimu? janganlah sekali-kali seorang wanita menunaikan haji kecuali bersama mahramnya."[868]

٢٤١٨ - نَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ أَحْمَدَ الْقِرْمِيسِينِيُّ، نَا الْعَبَّاسُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ مُجَاشِعٍ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي يَعْقُوبَ، نَا حَسَّانُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، نَا إِبْرَاهِيمُ الصَّائِغُ قَالَ: قَالَ نَافِعٌ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ، عَنْ رَسُولِ اللهِ ﷺ فِي امْرَأَةٍ لَهَا زَوْجٌ وَلَهَا مَالٌ وَلاَ يَأْذَنُ لَهَا فِي الْحَجِّ: لَيْسَ لَهَا أَنْ تَنْطَلِقَ إِلاَّ بِإِذْنِ زَوْجِهَا.

2418. Ibrahim bin Ahmad Al Qirmisini memberitakan kepada kami, Al Abbas bin Muhammad bin Mujasyi' memberitakan kepada kami, Muhammad bin Abi Ya'qub memberitakan kepada kami, Hassan bin Ibrahim memberitakan kepada kami, Ibrahim Ash-Sha'igh memberitakan kepada kami, dia berkata, Nafi' mengatakan dari Ibnu Umar, dari Rasulullah SAW tentang seorang wanita yang memiliki suami dan dia memiliki harta dan suaminya tidak mengizinkannya untuk menunaikan ibadah haji. Dia tidak boleh berangkat kecuali dengan izin suaminya."[869]

---

868 Sanadnya *dha'if*. HR. Al Bazzar di dalam *Musnad*nya. Hal itu dikatakan oleh Abadi di dalam *ta'liq*nya. Saya katakan Al Hajjaj yaitu Ibnu Arthah *dha'if*, biografinya telah dijelaskan berkali-kali.

869 Sanadnya *shahih*. HR. Ath-Thabrani di dalam *Ash Shaghir* dan *Al Ausath*, dan para perawinya terpercaya, *Al Majma'* (3/ 215).

٢٤١٩- نَا أَبُو مُحَمَّد بْنُ صَاعِد، نَا مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيِّ بْنِ الْحَسَنِ بْنِ شَقِيقٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَبِي يَقُولُ، نَا أَبُو حَمْزَةَ، عَنْ جَابِرٍ، عَنْ أَبِي مَعْشَرٍ، عَنْ سَالِمِ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ، عَنْ أَبِي أُمَامَةَ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ ﷺ يَقُولُ: لاَ تُسَافِرِ امْرَأَةٌ سَفَرًا ثَلاَثَةَ أَيَّامٍ أَوْ تَحُجَّ إِلاَّ وَمَعَهَا زَوْجُهَا.

2419. Abu Muhammad bin Sha'id memberitakan kepada kami, Muhammad bin Ali bin Al Hasan bin Syaqiq memberitakan kepada kami, dia berkata, saya mendengar bapakku mengatakan, Abu Hamzah memberitakan kepada kami, dari Jabir, dari Abu Ma'syar, dari Sulaim bin Abi Al Ja'd, dari Abu Umamah, dia berkata, saya mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Janganlah seorang wanita bepergian selama tiga hari atau menunaikan ibadah haji kecuali bersama suaminya.*"[870]

٢٤٢٠- نَا أَحْمَدُ بْنُ الْحُسَيْنِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ أَحْمَدَ بْنِ الْجُنَيْدِ، نَا الْحَسَنُ بْنُ عَرَفَةَ، نَا هُشَيْمٌ عَنِ الْعَوَّامِ بْنِ حَوْشَبٍ عَنِ السَّفَّاحِ بْنِ مَطَرٍ، عَنْ عَبْدِ الْعَزِيزِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ خَالِدِ بْنِ أَسِيدٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ: يَوْمُ عَرَفَةَ الْيَوْمُ الَّذِي يُعَرِّفُ النَّاسُ فِيهِ.

2420. Ahmad bin Al Husain bin Muhammad bin Ahmad bin Al Junaid memberitakan kepada kami, Al Hasan bin Arafah menceritakan kepada kami, menceritakan kepada kami Hasyim, dari Al Awwam bin Hausyab, dari As-Saffah bin Mathar, dari Abdul Aziz bin Abdullah bin Khalid bin Asid, dia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Hari Arafah yaitu hari yang manusia diketahui (berada di tempat tersebut).*"[871]

---

[870] Sanadnya *dha'if*. Saya katakan, Jabir yaitu Al Ju'fi, *dha'if*, biografinya telah dijelaskan berkali-kali.

[871] Sanadnya *mursal*. HR. Abu Daud di dalam *Marasil*nya (124), dari Hasyim. Sedangkan As Saffah bin Muthar dapat diterima, *At-Taqrib* (1/ 311).

٢٤٢١- نَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرِو بْنِ الْبَخْتَرِيِّ، نَا أَحْمَدُ بْنُ الْخَلِيلِ، نَا الْوَاقِدِيُّ، نَا ابْنُ أَبِي سَبْرَةَ، عَنْ يَعْقُوبَ بْنِ زَيْدِ بْنِ طَلْحَةَ التَّيْمِيِّ، عَنْ أَبِيهِ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: عَرَفَةُ يَوْمَ يُعَرِّفُ النَّاسُ.

2421. Muhammad bin Amru bin Al Bakhtari memberitakan kepada kami, Ahmad bin Al Khalil memberitakan kepada kami, Al Waqidi memberitakan kepada kami, Ibnu Abu Sabrah memberitakan kepada kami, dari Ya'qub bin Zaid bin Thalhah At-Taimi, dari bapaknya, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Arafah adalah hari yang manusia diketahui (berada di tempat tersebut)."*[872]

٢٤٢٢- نَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ، نَا الْعَبَّاسُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ هَارُونَ وَعَلِيُّ بْنُ سَهْلٍ قَالاَ: نَا إِسْحَاقُ بْنُ عِيسَى الطَّبَّاعُ، عَنْ حَمَّادِ بْنِ زَيْدٍ، عَنْ أَيُّوبَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُنْكَدِرِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ: فِطْرُكُمْ يَوْمَ تُفْطِرُونَ وَأَضْحَاكُمْ يَوْمَ تُضَحُّونَ.

2422. Abdullah bin Muhammad bin Abdul Aziz menceritakan kepada kami, Al Abbas bin Muhammad bin Harun dan Ali bin Sahl memberitakan kepada kami, keduanya berkata: Ishak bin Isa Ath-Thabba' memberitakan kepada kami, dari Hammad bin Zaid, dari Ayyub, dari Muhammad bin Al Munkadir, dari Abu Hurairah, dia berkata, Rasulullah SAW bersabda, *"Hari Idul Fitri kalian yaitu hari ketika kalian berbuka dan Hari Idul Adha kalian yaitu hari ketika kalian menyembelih kurban."*[873]

---

[872] Sanadnya *dha'if* dan *mursal*. Saya katakan, di dalam hadits tersebut terdapat Muhammad bin Umar Al Waqidi, dia *matruk* meskipun ilmunya luas, biogrfinya telah dijelaskan berkali-kali.

[873] Sanadnya *munqathi'*. HR. Abu Daud (2324), dari Hammad. Menurut saya, Muhammad bin Al Munkadir tidak mendengar dari Abu Hurairah, lihat *At-Tahdzib* (9/ 473), dan diriwayatkan oleh Ibnu Majah (1660), dari Ishak, hanya saja di dalam hadits tersebut terdapat riwayat dari Muhammad bin Sirin dari Abu Hurairah secara *marfu'*.

٢٤٢٣- نَا ابْنُ صَاعِدٍ وَمُحَمَّدُ بْنُ هَارُونَ أَبُو حَامِدٍ قَالاَ: نَا أَزْهَرُ بْنُ جَمِيلٍ، نَا مُحَمَّدُ بْنُ سَوَاءٍ، نَا رَوْحُ بْنُ الْقَاسِمِ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُنْكَدِرِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ: فِطْرُكُمْ يَوْمَ تُفْطِرُونَ وَأَضْحَاكُمْ يَوْمَ تُضَحُّونَ، لَفْظُ ابْنِ صَاعِدٍ.

2423. Ibnu Sha'id dan Muhammad bin Harun Abu Hamid memberitakan kepada kami, keduanya berkata: Azhar bin Jamil memberitakan kepada kami, Muhammad bin Sawa memberitakan kepada kami, Rauh bin Al Qasim menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Al Munkadir, dari Abu Hurairah, dia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Hari Idul Fitri kalian yaitu hari ketika kalian berbuka dan Hari Idul Adha kalian yaitu hari ketika kalian menyembelih kurban.*"[874] lafazh Ibnu Sha'id.

٢٤٢٤- ثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ، نَا أَبُو هِشَامٍ الرِّفَاعِيُّ، نَا يَحْيَى بْنُ الْيَمَانِ، عَنْ مَعْمَرٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُنْكَدِرِ، عَنْ عَائِشَةَ - قَالَ: أَبُو هِشَامٍ أَظُنُّهُ رَفَعَهُ - قَالَ: الْفِطْرُ يَوْمَ يُفْطِرُ النَّاسُ وَالأَضْحَى يَوْمَ يُضَحِّي النَّاسُ.

2424. Abdullah bin Muhammad bin Abdul Aziz menceritakan kepada kami, Abu Hisyam Ar-Rifa'i memberitakan kepada kami, Yahya bin Al Yaman memberitakan kepada kami, dari Ma'mar, dari Muhammad bin Al Munkadir, dari Aisyah, Abu Hisyam mengatakan, saya kira dia memerfu'kannya, beliau bersabda, "*Hari Idul Fitri kalian yaitu hari ketika manusia berbuka dan hari Idul Adha kalian yaitu hari ketika manusia menyembelih kurban.*"[875]

---

[874] Ibid. Diriwayatkan juga oleh Al Baihaqi (5/ 175), dari Hammad bin Zaid.

[875] Sanadnya *dha'if* sekalai dan *munqathi'*. HR. At-Tirmidzi (802), dari Yahya bin Al Yaman. Menurut saya, Abu Hisyam Ar Rifa'i, *dha'if*, biografinya telah dijelaskan tidak hanya seekali. Dan Ibnul Munkadir tidak mendengar Aisyah radhiyallahu 'anha. Lihat *At-Tahdzib* (9/ 473). Sedangkan Yahya bin Al Yaman

٢٤٢٥- نَا أَبُو بَكْرٍ النَّيْسَابُورِيُّ، نَا يُونُسُ بْنُ عَبْدِ الأَعْلَى، نَا عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ قَالَ: حَدَّثَنِي عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي سَلَمَةَ أَنَّ عَبْدَ اللهِ بْنَ الْفَضْلِ أَخْبَرَهُ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الأَعْرَجِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: كَانَ مِنْ تَلْبِيَةِ رَسُولِ اللهِ ﷺ: لَبَّيْكَ إِلَهَ الْحَقِّ.

2425. An-Naisaburi memberitakan kepada kami, Yunus bin Abdul A'la memberitakan kepada kami, Abdullah bin Wahb memberitakan kepada kami, Abdul Aziz bin Abdullah bin Abu Salamah memberitakan kepada kami, bahwa Abdullah bin Al Fadhl mengabarkan kepadanya, dari Abdurrahman Al A'raj, dari Abu Hurairah, dia berkata: di antara talbiyah Rasulullah SAW ialah: "*Labbaika Ilahalhaq* (Aku penuhi panggilan-Mu wahai Tuhan yang hak)."[876]

٢٤٢٦- نَا الْحُسَيْنُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ وَإِسْحَاقُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ الْفَضْلِ الزَّيَّاتُ قَالاَ: نَا يُوسُفُ بْنُ مُوسَى، نَا أَبُو أُسَامَةَ وَعَبْدُ اللهِ بْنُ نُمَيْرٍ، عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ: تَلَقَّفْتُ مِنْ رَسُولِ اللهِ ﷺ وَهُوَ يَقُولُ: لَبَّيْكَ اللهُمَّ لَبَّيْكَ لَبَّيْكَ لاَ شَرِيكَ لَكَ لَبَّيْكَ إِنَّ الْحَمْدَ وَالنِّعْمَةَ لَكَ وَالْمُلْكَ لاَ شَرِيكَ لَكَ.

2426. Al Qadhi Al Husain bin Ismail dan Ishak bin Muhammad bin Al Fadhl Az-Zayyat memberitakan kepada kami, Yusuf bin Musa memberitakan kepada kami, Abu Usamah dan Abdullah bin Numair memberitakan kepada kami, dari Ubaidillah, dari Nafi', dari Ibnu Umar, dia berkata, saya mengambil (talbiyah) dari Rasulullah SAW dan beliau mengucapkan, *"Aku penuhi panggilan-*

---

seorang yang jujur serta banyak salah dan telah berubah di akhir usianya, *At-Taqrib* (7707).

[876] Sanadnya *shahih*. HR. An-Nasa`i (5/ 161), Ibnu Majah (2920), dan Al Hakim (1/ 449), dari Abdul Aziz.

Mu ya Allah, aku penuhi paggilan-Mu. Aku penuhi panggilan-Mu, tidak ada sekutu bagi-Mu, aku penuhi panggilan-Mu. Sesungguhnya segala puji, nikmat dan kerajaan hanyalah milik-Mu, tidak ada sekutu bagi-Mu."[877]

٢٤٢٧- ثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ وَإِسْحَاقُ بْنُ مُحَمَّدٍ قَالاَ: نَا يُوسُفُ، نَا جَرِيرٌ، عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ: كَانَتْ تَلْبِيَةُ رَسُولِ اللهِ ﷺ فَذَكَرَ مِثْلَهُ وَزَادَ فِيهِ وَيُرَدِّدُهُنَّ.

2427. Al Husain bin Ismail dan Ishak bin Muhammad menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Yusuf memberitakan kepada kami, Jarir memberitakan kepada kami, dari Yahya bin sa'id, dari Nafi', dari Ibnu Umar, dia berkata: "Talbiyah Rasulullah SAW ialah, ... "Dia menyebutkan hadits yang seperti itu dan dia menambahkan, "Dan beliau mengulangi kalimat-kalimat talbiyah tersebut."[878]

٢٤٢٨- نَا مُحَمَّدُ بْنُ مَخْلَدٍ، نَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي الْحَكَمِ بْنِ سَعِيدٍ الْبَزَّازُ أَبُو جَعْفَرٍ الْخَتْلِيُّ، نَا زَكَرِيَّا بْنُ عَدِيٍّ، عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ عَمْرٍو، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَقِيلٍ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللهِ ﷺ إِذَا أَرَادَ أَنْ يُحْرِمَ غَسَلَ رَأْسَهُ بِخِطْمِيٍّ وَأُشْنَانَ وَدَهَنَهُ بِزَيْتٍ غَيْرِ كَثِيرٍ.

2428. Muhammad bin Makhlad memberitakan kepada kami, Muhammad bin Abil Hakam bin Sa'id Al Bazzaz Abu Ja'far Al Hubuli memberitakan kepada kami, Zakaria bin Adi memberitakan kepada kami, Ubaidillah bin Amru memberitakan kepada kami, dari Abdullah bin Muhammad bin Aqil, dari Urwah, dari Aisyah, dia berkata: "Rasulullah SAW jika hendak berihram, beliau membasuh kepalanya

---

[877] Sanadnya *shahih*. HR. Al Bukhari (2/ 170), dan Muslim di dalam *Al Hajj* (20), serta pemilik kitab sunan, dari Ubaidillah.

[878] Sanadnya *shahih*.

dengan Khathami dan Asynan (nama tumbuhan) dan memberinya wewangian dengan minyak wangi yang tidak begitu banyak."[879]

٢٤٢٩- نَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ، نَا عُثْمَانُ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ (ح) وَأَخْبَرَنَا عُمَرُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ عَلِيٍّ الْقَطَّانُ، نَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ الْحَسَّانِيُّ قَالاَ: ثَنَا وَكِيعٌ، نَا شَرِيكٌ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ أَبِي الأَحْوَصِ، عَنْ عَبْدِ اللهِ قَالَ: أَشْهُرُ الْحَجِّ شَوَّالٌ وَذُو الْقَعْدَةِ وَعَشْرٌ مِنْ ذِي الْحِجَّةِ.

2429. Abdullah bin Muhammad bin Abdul Aziz memberitakan kepada kami, Utsman bin Abi Syaibah memberitakan kepada kami. {h} Umar bin Ahmad bin Ali Al Qaththan memberitakan kepada kami, Muhammad bin Ismail Al Hassani memberitakan kepada kami, keduanya berkata, Waki' memberitakan kepada kami, Syarik memberitakan kepada kami, dari Abu Ishak, dari Abu Al Ahwash, dari Abdullah, dia berkata, "Bulan-bulan haji yaitu Syawwal, Dzul Qa'dah dan sepuluh hari dari bulan Dzul Hijjah."[880]

٢٤٣٠- نَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدٍ، نَا عُثْمَانُ، نَا يَحْيَى بْنُ الْيَمَانِ، نَا شَرِيكٌ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ عَنِ الضَّحَّاكِ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: أَشْهُرُ الْحَجِّ شَوَّالٌ وَذُو الْقَعْدَةِ وَعَشْرٌ مِنْ ذِي الْحِجَّةِ.

2430. Abdullah bin Muhammad memberitakan kepada kami, Utsman memberitakan kepada kami, Yahya bin Al Yaman memberitakan kepada kami, Syarik memberitakan kepada kami, dari Abu Ishak, dari Adh-Dhahhak, dari Ibnu Abbas, dia berkata, "Bulan-

---

[879] Sanadnya *hasan*.

[880] Sanadnya *dha'if*. HR. Al Baihaqi (4/ 342), dari Syuraik. Saya katakan Syuraik terdapat kelemahan. Sedangkan Abu Ishak seorang *mudallis* dan dia meriwayatkannya secara *mu'an'an*.

bulan haji yaitu Syawwal, Dzul Qa'dah dan sepuluh hari dari bulan Dzul Hijjah."[881]

٢٤٣١- نَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ الْبَغَوِيُّ، نَا عُثْمَانُ، نَا أَبُو أُسَامَةَ، عَنْ أَبِي سَعْدٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عُبَيْدِ اللهِ الثَّقَفِيِّ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ الزُّبَيْرِ قَالَ: أَشْهُرُ الْحَجِّ شَوَّالٌ وَذُو الْقَعْدَةِ وَعَشْرٌ مِنْ ذِي الْحِجَّةِ.

2431. Abdullah bin Muhammad bin Abdul Aziz Al Baghawi memberitakan kepada kami, Utsman memberitakan kepada kami, Abu Usamah memberitakan kepada kami, dari Abu Sa'd, dari Muhammad bin Ubaidillah Asy-Syaqafi, dari Abdullah bin Az-Zubair, dia berkata, "Bulan-bulan haji yaitu Syawwal, Dzul Qa'dah dan sepuluh hari dari bulan Dzul Hijjah."[882]

٢٤٣٢- نَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدٍ، نَا عُثْمَانُ، نَا وَكِيعٌ، نَا بَيْهَسُ بْنُ فَهْدَانَ، عَنْ أَبِي شَيْخٍ قَالَ: سَأَلْتُ ابْنَ عُمَرَ، عَنْ أَشْهُرِ الْحَجِّ فَقَالَ شَوَّالٌ وَذُو الْقَعْدَةِ وَعَشْرٌ مِنْ ذِي الْحِجَّةِ.

2432. Abdullah bin Muhammad memberitakan kepada kami, Utsman memberitakan kepada kami, Waki' memberitakan kepada kami, Baihas bin Fahdan memberitakan kepada kami, dari Abu Syaikh, dia berkata, Saya bertanya kepada Ibnu Umar tentang bulan-bulan haji, lalu dia menjawab, "Syawwal, Dzul Qa'dah dan sepuluh hari dari bulan Dzul Hijjah."[883]

---

881 Sanadnya *munqathi'*. Saya katakan, Adh-Dhahhak bin Muzahim tidak bertemu Ibnu Abbas. *At tahdzib* (4/ 453), dan Syarik terdapat kelemahan. Sedangkan Abu Ishak seoran g*mudallis* dan dia meriwayatkanya secara *mu'an'an*. Sedangkan Yahya bin Al Yaman seorang yang *dha'if*, biografinya telah dijelaskan (2424).

882 Sanadnya *dha'if*. HR. Al Baihaqi (4/ 342), dari jalur periwayatan penyusun kitab tersebut. Menurut saya, di dalam hadits tersebut terdapat Abu Sa'd yaitu Al Baqqal *dha'if* serta *mudallis*, *At-Taqrib* (1/ 305), dan dia meriwayatkannya secara *mu'an'an*.

883 Sanadnya *shahih*.

٢٤٣٣- ثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّد، نَا عُثْمَانُ، نَا يَحْيَى بْنُ زَكَرِيَّا، عَنْ وَرْقَاءَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ دِينَارٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ: الْحَجُّ أَشْهُرٌ مَعْلُومَاتٌ. قَالَ: شَوَّالٌ وَذُو الْقَعْدَةِ وَعَشْرٌ مِنْ ذِي الْحِجَّةِ.

2433. Abdullah bin Muhammad menceritakan kepada kami, Utsman memberitakan kepada kami, Yahya bin Zakaria memberitakan kepada kami, dari Warqa, dari Abdullah bin Dinar, dari Abdullah bin Umar, "(Musim) haji adalah beberapa bulan yang dimaklumi", dia mengatakan, "Syawwal, Dzul Qa'dah dan sepuluh hari dari bulan Dzul Hijjah."[884]

٢٤٣٤- ثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ عَبْدِ الصَّمَدِ بْنِ الْمُهْتَدِي، نَا طَاهِرُ بْنُ عِيسَى التَّمِيمِيُّ، نَا زُهَيْرُ بْنُ عَبَّادٍ، ثَنَا مُصْعَبُ بْنُ مَاهَانَ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ خُصَيْفٍ، عَنْ مِقْسَمٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ مِثْلَهُ.

2434. Abdullah bin Abdush-Shamad bin Al Muhtadi memberitakan kepada kami, Thahir bin Isa At-Tamimi memberitakan kepada kami, Zuhair bin Abbad memberitakan kepada kami, Mush'ab bin Mahan memberitakan kepada kami, dari Sufyan, dari Khushaif, dari Maqsam, dari Ibnu Abbas dengan hadits yang seperti itu.[885]

٢٤٣٥- ثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ عَبْدِ الصَّمَدِ، نَا الْحُسَيْنُ بْنُ حُمَيْدٍ الْعَكِّيُّ، نَا زُهَيْرُ بْنُ عَبَّادٍ، نَا أَبُو نُصَيْرٍ حَمْزَةُ بْنُ نُصَيْرٍ، عَنْ مُقَاتِلٍ، عَنْ عَطَاءٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ مِثْلَهُ سَوَاءً.

2435. Ubaidillah bin Abdush-Shamad memberitakan kepada kami, Al Husain bin Humaid Al Ataki memberitakan kepada kami,

---

[884] Sanadnya *hasan*.

[885] Sanadnya *dha'if*. Di dalamnya terdapat Mush'ab bin Mahan dia seorang yang jujur, ahli ibadah serta banyak salahnya, *At-Taqrib* (2/ 252). Dan juga diriwayatkan oleh Al Baihaqi (4/ 234).

Zuhair bin Abbad memberitakan kepada kami, Abu Nashir Hamzah bin Nashir memberitakan kepada kami, dari Muqatil, dari Atha', dari Ibnu Abbas dengan hadits yang seperti itu.[886]

٢٤٣٦- ثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ الْحُسَيْنِ بْنِ الصَّابُونِيِّ، نَا مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ عِصْمَةَ الرَّمْلِيُّ، نَا سَوَّارُ بْنُ عُمَارَةَ، نَا عَبْدُ اللهِ بْنُ يَزِيدَ بْنِ الصَّلْتِ الشَّيْبَانِيُّ، نَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ الرَّبِيعِ بْنِ سَبْرَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ: أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ خَطَبَ وَسْطَ أَيَّامِ التَّشْرِيقِ يَعْنِي يَوْمَ النَّفْرِ الأَوَّلِ.

2436. Al Husain bin Al Husain bi Ash Shabuni memberitakan kepada kami, Muhammad bin Ahmad bin Ishmah Ar Ramli memberitakan kepada kami, Sawwar bin Imarah memberitakan kepada kami, Abdullah bin Yazid bin Ash-Shalt Asy-Syaibani memberitakan kepada kami, Abdul Aziz bin Ar-Rabi' bin Sibrah memberitakan kepada kami, dari bapaknya, dari kakeknya, "Bahwa Rasulullah SAW berkhutbah di tengah hari-hari Tasyrik."[887] yaitu pada hari nafar pertama.

٢٤٣٧- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ، نَا عُثْمَانُ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، نَا يَحْيَى بْنُ زَكَرِيَّا بْنِ أَبِي زَائِدَةَ، عَنْ وَرْقَاءَ بْنِ عُمَرَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ دِينَارٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ فِي قَوْلِهِ تَعَالَى **فَمَنْ فَرَضَ فِيهِنَّ الْحَجَّ** قَالَ: أَهَلَّ.

2437. Abdullah bin Muhammad bin Abdul Aziz menceritakan kepada kami, Utsman bin Abi Syaibah memberitakan kepada kami, Yahya bin Zakaria bin Abi Zaidah memberitakan kepada kami, dari Warqa bin Umar, dari Abdullah bin Dinar, dari Ibnu Umar tentang firman Allah *Azza wa Jalla*, ***"Barangsiapa yang menetapkan niatnya***

---

[886] Sanadnya *dha'if* sekali. Di dalamnya terdapat Muqatil bin Sulaiman, mereka mendustakannay dan meninggalkannya serta dituduh mengikuti paham *Mujassimah*, *At-Taqrib* (2/ 273).

[887] Sanadnya *dha'if*. Saya katakan, Abdullah bin Yazid bin Ash-Shaltt Asy Syaibani, *dha'if*, *At-Taqrib* (1/ 462).

dalam bulan itu akan mengerjakan haji" dia mengatakan, "Berihram."[888]

٢٤٣٨ - ثَنَا عَبْدُ اللهِ، ثَنَا عُثْمَانُ، نَا يَحْيَى بْنُ زَكَرِيَّا، عَنْ سَعِيدٍ أَبِي سَعْدٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عُبَيْدِ اللهِ الثَّقَفِيِّ قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ اللهِ بْنَ الزُّبَيْرِ يَقُولُ فَرْضُ الْحَجِّ الإِحْرَامُ.

2438. Abdullah memberitakan kepada kami, Utsman memberitakan kepada kami, Yahya bin Zakaria memberitakan kepada kami, dari Sa'id bin Abi Sa'd, dari Muhammad bin Ubaidillah Ats-Tsaqafi, dia berkata, saya mendengar Abdullah bin Az-Zubair mengatakan, "Fardhu haji ialah berihram."[889]

٢٤٣٩- نَا عَبْدُ اللهِ، ثَنَا عُثْمَانُ، نَا شَرِيكٌ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ قَالَ: عُثْمَانُ قَالَ لِي أَصْحَابُنَا: هُوَ عَنْ أَبِي الأَحْوَصِ قَالَ: قَالَ عَبْدُ اللهِ فَرْضُ الْحَجِّ الإِحْرَامُ.

2439. Abdullah memberitakan kepada kami, Utsman memberitakan kepada kami, Syaikh memberitahukan kepada kami, dari Abu Ishak. Usman berkata berkata: Para sahabat itu berkata kepadaku, dia dari Abu Al Ahwash, Abdullah berkata: "Fardhu haji ialah berihram."[890]

---

888 Sanadnya *dha'if*. HR. Al Baihaqi (4/ 342), dari jalur periwayatan penyusun kitab tersebut. Saya katakan di dalamnya terdapat Abu Sa'd Al Baqqal, dhaif, biografinya telah dijelaskan (2431).

889 Sanadnya *hasan*. HR. Al Baihaqi (4/ 342), dari jalur periwayatan penyusun kitab tersebut.

890 Sanadnya *hasan*. HR. Al Baihaqi (4/ 342), dari jalur periwayatan penyusun kitab tersebut.

٢٤٤٠- نَا أَبُو بَكْرٍ يَعْقُوبُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الْبَزَّازُ، نَا أَبُو حَاتِمٍ الرَّازِيُّ مُحَمَّدُ بْنُ إِدْرِيسَ أَخْبَرَنَا عُمَرُ بْنُ عَلِيِّ بْنِ أَبِي بَكْرٍ الْكِنْدِيُّ، حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عُيَيْنَةَ عَنِ الْمُجَالِدِ عَنِ الشَّعْبِيِّ، عَنْ عَدِيِّ بْنِ حَاتِمٍ قَالَ: أَتَيْتُ رَسُولَ اللهِ ﷺ فَقَالَ لِي: وَلَتَخْرُجَنَّ الظَّعِينَةُ مِنَ الْحِيرَةِ حَتَّى تَطُوفَ بِهَذَا الْبَيْتِ مَا تَخَافُ إِلاَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ.

2440. Abu Bakar Ya'qub bin Ibrahim Al Bazzaz memberitakan kepada kami. Abu Hatim Ar-Razi Muhammad bin Idris memberitakan kepada kami, Umar bin Ali bin Abu Bakar Al Kindi memberitakan kepada kami, bapakku menceritakan kepadaku, dari Muhammad bin Uyainah, dari Al Majalid, dari Asy-Sya'bi, dari Adi bin Hatim, dia berkata, saya datang menemui Rasulullah SAW, lalu beliau bersabda kepadaku, *"Sungguh benar-benar akan keluar kendaraan unta dari Al Hirah hingga melakukan thawaf di Baitullah ini, dia tidak takut kecuali kepada Allah Azza wa Jalla."*[891]

٢٤٤١- نَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ زِيَادٍ، نَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ بِشْرٍ - يَعْنِي ابْنَ الْحَكَمِ - نَا بَهْزُ بْنُ أَسَدٍ، نَا شُعْبَةُ (ح) وَثَنَا عَبْدُ اللهِ، نَا أَحْمَدُ بْنُ سَعِيدِ بْنِ صَخْرٍ، نَا النَّضْرُ بْنُ شُمَيْلٍ، نَا شُعْبَةُ، أَخْبَرَنِي عَمْرُو بْنُ دِينَارٍ قَالَ: سَمِعْتُ جَابِرَ بْنَ زَيْدٍ يُحَدِّثُ أَنَّهُ سَمِعَ ابْنَ عَبَّاسٍ يَقُولُ سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ ﷺ يَخْطُبُ بِعَرَفَاتٍ يَقُولُ: مَنْ لَمْ يَجِدْ نَعْلَيْنِ فَلْيَلْبَسْ خُفَّيْنِ وَمَنْ لَمْ يَجِدْ إِزَارًا فَلْيَلْبَسْ سَرَاوِيلَ.

2441. Abdullah bin Muhammad bin Ziyad memberitakan kepada kami, Abdurrahman bin Bisyr yaitu Ibnul Hakam memberitakan kepada kami, Bahz bin Asad memberitakan kepada

---

[891] Sanadnya *dha'if*. Saya katakan, Bajalah bukan perawi yang kuat dan di atelah burbah di akhir usianya, *At-Taqrib* (1/ 230).

kami. Syu'bah memberitakan kepada kami. {h} Abdullah menceritakan kepada kami, Ahmad bin Sa'id bin Shakhr memberitakan kepada kami, An-Nadhr bin Syumail memberitakan kepada kami, Syu'bah memberitakan kepada kami, Amru bin Dinar mengabarkan kepadaku, dia berkata: saya mendengar Jabir bin Zaid bercerita bahwa dia mendengar Ibnu Abbas mengatakan, saya mendengar Rasulullah SAW berkhutbah di Arafah seraya bersabda, "*Barangsiapa tidak mendapatkan dua sandal, maka hendaklah memakai sepatu dan barangsiapa tidak mendapatkan kain, maka hendaklah memakai celana.*"[892]

٢٤٤٢- نَا أَبُو بَكْرٍ، نَا أَحْمَدُ بْنُ يُوسُفَ السُّلَمِيُّ، نَا عَارِمٌ، نَا سَعِيدُ بْنُ زَيْدٍ، عَنْ عَمْرٍو مِثْلَهُ.

2442. Abu Bakar memberitakan kepada kami, Ahmad bin Yusuf As-Sulami memberitakan kepada kami, Arim memberitakan kepada kami, Sa'id bin Zaid memberitakan kepada kami, dari Amru dengan hadits yang seperti itu.

٢٤٤٣- ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَخْلَدٍ، نَا ابْنُ زَنْجَوَيْهِ، نَا أَبُو مَعْمَرٍ، نَا عَبْدُ الْوَارِثِ، نَا أَيُّوبُ، عَنْ عَمْرِو بْنِ دِينَارٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ زَيْدٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ فِي الْمُحْرِمِ: إِذَا لَمْ يَجِدْ نَعْلَيْنِ فَلْيَلْبَسِ الْخُفَّيْنِ وَمَنْ لَمْ يَجِدْ إِزَارًا فَلْيَلْبَسِ السَّرَاوِيلَ.

2443. Muhammad bin Makhlad memberitakan kepada kami, Ibnu Zanjawaih memberitakan kepada kami, Abu Ma'mar memberitakan kepada kami, Abdul Warits memberitakan kepada kami. Ayyub memberitakan kepada kami, dari Amru bin Dinar, dari Jabir bin Zaid, dari Ibnu Abbas, dia berkata, Rasulullah SAW bersabda tentang orang yang berihram, "*Jika ia tidak mendapatkan*

---

[892] Sanadnya *shahih*. HR. Al Bukhari (3/ 20), dan Muslim di dalam *Al Hajj* (3), dari Syu'bah.

dua sandal, maka hendaklah ia memakai sepatu (khuff) dan jika ia tidak mendapatkan kain, maka hendaklah ia memakai celana."[893]

٢٤٤٤- نَا أَبُو بَكْرٍ النَّيْسَابُورِيُّ، نَا ابْنُ هَانِئٍ، نَا أَبُو غَسَّانَ، نَا زُهَيْرٌ، ثَنَا أَبُو الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ (ح) وَثَنَا أَبُو بَكْرٍ، نَا مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ الْوَرَّاقُ، نَا أَبُو نُعَيْمٍ، نَا زُهَيْرٌ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ: مَنْ لَمْ يَجِدْ نَعْلَيْنِ فَلْيَلْبَسْ خُفَّيْنِ وَمَنْ لَمْ يَجِدْ إِزَارًا فَلْيَلْبَسْ سَرَاوِيلَ.

2444. Abu Bakar An-Naisaburi memberitakan kepada kami, Ibnu Hani memberitakan kepada kami, Abu Ghassan memberitakan kepada kami, Zuhair memberitakan kepada kami, Abu Az-Zubair memberitakan kepada kami, dari Jabir. {h} Abu Bakar memberitakan kepada kami, Muhammad bin Ali Al Warraq memberitakan kepada kami, Abu Nu'aim memberitakan kepada kami, Zuhair memberitakan kepada kami, dari Abu Az-Zubair, dari Jabir, dia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa yang tidak mendapatkan dua sandal, maka hendaklah ia memakai sepatu (khff) dan barangsiapa yang tidak mendapatkan kain, maka hendaklah ia memakai celana.*"[894]

٢٤٤٥- ثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الْبَزَّازُ، نَا رِزْقُ اللهِ بْنُ مُوسَى، نَا مُوسَى بْنُ دَاوُدَ، نَا مُحَمَّدُ بْنُ مُسْلِمٍ، عَنْ عَمْرِو بْنِ دِينَارٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ مِثْلَهُ.

2445. Ya'qub bin Ibrahim Al Bazzaz menceritakan kepada kami, Rizqullah bin Musa memberitakan kepada kami, Musa bin Daud memberitakan kepada kami, Muhammad bin Muslim memberitakan kepada kami, dari Amru bin Dinar, dari Jabir bin Abdillah, dari Nabi SAW dengan hadits yang seperti itu.[895]

---

[893] Ibid.
[894] Sanadnya *hasan*. HR. Muslim di dalam *Al Hajj* (5), dari Zuhair.
[895] Ibid.

٢٤٤٦- ثَنَا ابْنُ صَاعِدٍ، نَا عَبْدُ الْجَبَّارِ بْنُ الْعَلاَءِ (ح) وَ حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ النَّيْسَابُورِيُّ، نَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ بِشْرِ بْنِ الْحَكَمِ (ح) وَأَخْبَرَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، نَا الْعَبَّاسُ بْنُ يَزِيدَ قَالُوا: نَا سُفْيَانُ، عَنْ عَمْرٍو، عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ: مَنْ لَمْ يَجِدْ نَعْلَيْنِ فَلْيَلْبَسْ خُفَّيْنِ وَلْيَقْطَعْهُمَا أَسْفَلَ مِنَ الْكَعْبَيْنِ، وَقَالَ عَبَّاسٌ الْمُحْرِمُ إِذَا لَمْ يَجِدِ النَّعْلَيْنِ لَبِسَ الْخُفَّيْنِ وَيَقْطَعُهُمَا حَتَّى يَكُونَا أَسْفَلَ مِنَ الْكَعْبَيْنِ. قَالَ: وَقَالَ عَمْرٌو انْظُرُوا أَيُّهُمَا كَانَ قَبْلُ حَدِيثُ ابْنِ عُمَرَ أَوْ حَدِيثُ ابْنِ عَبَّاسٍ.

2446. Ibnu Sha'id memberitakan kepada kami. Abdul Jabbar bin Al Alla` memberitakan kepada kami. {h} Abu Bakar An-Naisaburi menceritakan kepada kami, Abdurrahman din Bisyr bin Al Hakam memberitakan kepada kami. {h} Al Husain bin Ismail memberitakan kepada kami. Al Abbas bin Yazid memberitakan kepada kami, mereka berkata, Sufyan memberitakan kepada kami, dari Amru, dari Ibnu Umar, dia berkata, Rasulullah SAW bersabda, *"Siapa yang tidak mendapatkan dua sandal, maka hendaklah ia memakai sepatu dan memotongnya di bawah kedua mata kaki (hingga terlihat mata kakinya)."* Al Abbas berkata: Orang yang berihram jika tidak mendapatkan kedua sandal, ia boleh memakai sepatu dan memotongnya hingga di bawah kedua mata kaki (hingga terlihat mata kakinya)." Perawi mengatakan: Amru berkata, lihatlah, mana di antara keduanya yang lebih dahulu, hadits Ibnu Umar atau hadits Ibnu Abbas."[896]

٢٤٤٧- ثَنَا ابْنُ صَاعِدٍ، نَا عَبْدُ الْجَبَّارِ بْنُ الْعَلاَءِ، نَا سُفْيَانُ، عَنْ عَمْرٍو، عَنْ أَبِي الشَّعْثَاءِ جَابِرِ بْنِ زَيْدٍقَالَ: سَمِعْتُ ابْنَ عَبَّاسٍ يَقُولُ: سَمِعْتُ

[896] Sanadnya *hasan*. HR. Al Baihaqi (5/ 51), dari jalur periwayatan penyusun kitab tersebut.

رَسُولَ اللهِ ﷺ يَخْطُبُ وَهُوَ يَقُولُ: مَنْ لَمْ يَجِدْ نَعْلَيْنِ فَلْيَلْبَسْ خُفَّيْنِ وَمَنْ لَمْ يَجِدْ إِزَارًا فَلْيَلْبَسْ سَرَاوِيلَ.

2447. Ibnu Sha'id memberitakan kepada kami, Abdul Jabbar bin Al Alla` memberitakan kepada kami, Sufyan memberitakan kepada kami, dari Amru, dari Abu Asy-Sya'tsa Jabir bin Zaid, dia berkata, saya mendengar Ibnu Abbas mengatakan: saya mendengar Rasulullah SAW berkhutbah seraya bersabda, "*Barangsiapa yang tidak mendapatkan dua sandal, maka hendaklah ia memakai sepatu (khuff) dan barangsiapa yang tidak mendapatkan kain, maka hendaklah ia memakai celana.*"[897]

٢٤٤٨- نَا ابْنُ مَخْلَدٍ، نَا ابْنُ زَنْجَوَيْهِ، نَا الْفِرْيَابِيُّ، نَا سُفْيَانُ، عَنْ عَمْرٍو، عَنْ جَابِرِ بْنِ زَيْدٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ: مَنْ لَمْ يَكُنْ لَهُ إِزَارٌ فَلْيَلْبَسِ السَّرَاوِيلَ وَمَنْ لَمْ يَكُنْ لَهُ نَعْلَانِ فَلْيَلْبَسِ الْخُفَّيْنِ.

2448. Ibnu Makhlad memberitakan kepada kami, Ibnu Zanjawaih memberitakan kepada kami, Al Firyabi memberitakan kepada kami, Sufyan memberitakan kepada kami, dari Amru, dari Jabir bin Zaid, dari Ibnu Abbas, dia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa yang tidak memiliki kain, maka hendaklah memakai celana dan barangsiapa yang tidak memiliki dua sandal, maka hendaklah memakai sepatu (khuff).*"[898]

٢٤٤٩- سَمِعْتُ أَبَا بَكْرٍ النَّيْسَابُورِيَّ يَقُولُ فِي حَدِيثِ ابْنِ جُرَيْجٍ وَلَيْثِ بْنِ سَعْدٍ وَجُوَيْرِيَةَ بْنِ أَسْمَاءَ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ: نَادَى رَجُلٌ رَسُولَ اللهِ ﷺ فِي الْمَسْجِدِ مَاذَا يَتْرُكُ الْمُحْرِمُ مِنَ الثِّيَابِ وَهَذَا يَدُلُّ عَلَى أَنَّهُ قَبْلَ الإِحْرَامِ بِالْمَدِينَةِ. وَحَدِيثُ شُعْبَةَ وَسَعِيدِ بْنِ زَيْدٍ، عَنْ عَمْرِو بْنِ

---

[897] Sanadnya *hasan*. Ibid.
[898] Sanadnya *hasan*. Ibid.

دِينَارٍ، عَنْ أَبِي الشَّعْثَاءِ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّهُ سَمِعَ النَّبِيَّ ﷺ يَخْطُبُ بِعَرَفَاتٍ هَذَا بَعْدَ حَدِيثِ ابْنِ عُمَرَ.

2449. Saya mendengar Abu Bakar An-Naisaburi mengatakan tentang hadits Ibnu Juraij, Laits bin Sa'd dan Juwairiyah bin Asma, dari naïf, dari Ibnu Umar, dia berkata: Seseorang memanggil Rasulullah SAW di masjid, pakaian apa yang ditinggalkan oleh seorang yang berihram?[899] menunjukkan bahwa itu terjadi sebelum ihram di Madinah. Sedangkan hadits Syu'bah dan Sa'id bin Zaid, dari Amru bin Dinar, dari Abu Asy-Sya'tsa, dari Ibnu Abbas, bahwa dia mendengar Nabi SAW berkhutbah di Arafah, ini terjadi setelah hadits Ibnu Umar.

٢٤٥٠- نَا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ صَاعِدٍ، نَا بُنْدَارٌ مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، نَا عَبْدُ الأَعْلَى، عَنْ هِشَامِ بْنِ حَسَّانَ، عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: مَنْ لَمْ يَجِدْ نَعْلَيْنِ فَلْيَلْبَسِ الْخُفَّيْنِ وَلْيَقْطَعْهُمَا أَسْفَلَ مِنَ الْكَعْبَيْنِ.

2450. Abu Muhammad bin Sha'id memberitakan kepada kami, Bundar Muhammad bin Basyar menceritakan kepada kami, Abdul A'la memberitakan kepada kami, dari Hisyam bin Hassan, dari Ubaidillah bin Umar, dari Nafi', dari Ibnu Umar, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Barangsiapa yang tidak mendapatkan dua sandal, maka hendaklah memakai sepatu dan memotongnya di bawah kedua mata kaki (hingga terlihat mata kakinya).*"[900]

٢٤٥١- نَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ، نَا أَبُو خَيْثَمَةَ (ح) وَنَا أَبُو بَكْرٍ النَّيْسَابُورِيُّ، نَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ بِشْرِ بْنِ الْحَكَمِ (ح) وَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ

---

[899] Sanadnya *hasan*. HR. Al Baihaqi (5/ 49), dari Nafi'.
[900] Sanadnya *hasan*. Lihat *takhrij* hadits no. 2449.

إِسْمَاعِيلَ، نَا يُوسُفُ بْنُ مُوسَى قَالُوا، نَا سُفْيَانُ عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ سَالِمٍ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: سَأَلَ رَجُلٌ النَّبِيَّ ﷺ مَا يَلْبَسُ الْمُحْرِمُ مِنَ الثِّيَابِ فَقَالَ: لاَ يَلْبَسِ الْقَمِيصَ وَلاَ الْعِمَامَةَ وَلاَ السَّرَاوِيلَ وَلاَ الْبُرْنُسَ وَلاَ ثَوْبًا مَسَّهُ الْوَرْسُ وَلاَ الزَّعْفَرَانُ وَلاَ الْخُفَّيْنِ إِلاَّ لِمَنْ لَمْ يَجِدْ نَعْلَيْنِ فَمَنْ لَمْ يَجِدْ نَعْلَيْنِ فَلْيَلْبَسِ الْخُفَّيْنِ وَلْيَقْطَعْهُمَا أَسْفَلَ مِنَ الْكَعْبَيْنِ، وَقَالَ يُوسُفُ: حَتَّى يَكُونَا أَسْفَلَ مِنَ الْكَعْبَيْنِ.

2451. Abdullah bin Muhammad bin Abdul Aziz memberitakan kepada kami, Abu Khaitsamah memberitakan kepada kami. {h} Abu Bakar An-Naisaburi memberitakan kepada kami, Abdurrahman bin Bisyr bin Al Hakam memberitakan kepada kami. {h} Al Husain bin Ismail memberitakan kepada kami, Yusuf bin Musa memberitakan kepada kami, mereka berkata, Sufyan dari Az-Zuhri memberitakan kepada kami, dari Sulaim, dari bapaknya, dia berkata: Seseorang bertanya kepada Nabi SAW tentang pakaian yang dipakai oleh orang yang berihram. Maka beliau bersabda, "*Tidak boleh mamakai baju, serban, celana, penutup kepala dan pakaian yang terkena minyak za'fran dan juga dicelup warna kuning, dan juga sepatu, kecuali bagi orang yang tidak mendapatkan dua sandal. Barangsiapa yang tidak mendapatkan dua sandal, hendaklah memotongnya di bawah kedua mata kaki (hingga terlihat mata kakinya).*" Yusuf berkata, hingga di bawah kedua mata kaki."[901]

٢٤٥٢- نَا أَبُو الْحَسَنِ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ زَكَرِيَّا ، نَا أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَحْمَدُ بْنُ شُعَيْبٍ، نَا نُوحُ بْنُ حَبِيبٍ الْقَوْمَسِيُّ، نَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، ثَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، ثَنَا عَطَاءٌ، عَنْ صَفْوَانَ بْنِ يَعْلَى بْنِ أُمَيَّةَ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: لَيْتَنِي أَرَى

[901] Sanadnya *shahih*. HR. Al Bukhari (3/ 21), dan Muslim di dalam pembahasan Haji (2), Abu Daud (1823), An-Nasa`i di dalam pembahasan haji (29), Ibnu Majah (2929), dan Ahmad (2/ 8, 34), dari Sufyan, dari Az-Zuhri.

رَسُولَ اللهِ ﷺ وَهُوَ يُنَزَّلُ عَلَيْهِ فَبَيْنَا نَحْنُ بِالْجِعْرَانَةِ وَالنَّبِيُّ ﷺ فِي قُبَّةٍ فَأَتَاهُ الْوَحْيُ فَأَشَارَ إِلَيَّ عُمَرُ أَنْ تَعَالَ فَأَدْخَلْتُ رَأْسِيَ الْقُبَّةَ فَأَتَاهُ رَجُلٌ قَدْ أَحْرَمَ فِي جُبَّتِهِ بِعُمْرَةٍ مُتَضَمِّخٌ بِطِيبٍ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللهِ مَا تَقُولُ فِي رَجُلٍ أَحْرَمَ فِي جُبَّةٍ إِذْ أُنْزِلَ عَلَيْهِ الْوَحْيُ فَجَعَلَ النَّبِيُّ ﷺ يَغِطُّ كَذَلِكَ فَسُرِّيَ عَنْهُ فَقَالَ: أَيْنَ الرَّجُلُ الَّذِي سَأَلَنِي آنِفًا، فَأُتِيَ بِالرَّجُلِ فَقَالَ: أَمَّا الْجُبَّةُ فَاخْلَعْهَا وَأَمَّا الطِّيبُ فَاغْسِلْهُ ثُمَّ أَحْدِثْ إِحْرَامًا. قَالَ: أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ لاَ أَعْلَمُ أَنَّ أَحَدًا قَالَ: ثُمَّ أَحْدِثْ إِحْرَامًا، غَيْرَ نُوحِ بْنِ حَبِيبٍ وَلاَ أَحْسَبُهُ مَحْفُوظًا وَاللهُ أَعْلَمُ.

2452. Abul Hasan Muhammad bin Abdullah bin Zakaria memberitakan kepada kami. Abu Abdurrahman Ahmad bin Syu'aib[902] memberitakan kepada kami. Nuh bin Habib Al Qaumasi memberitakan kepada kami. Yahya bin Sa'id memberitakan kepada kami. Ibnu Juraij memberitakan kepada kami. Atha` memberitakan kepada kami, dari Shafwan bin Ya'la bin Umayyah, dari bapaknya, dia berkata: Andaikata aku melihat Rasulullah SAW ketika diturunkan wahyu kepada beliau! Di saat kami berada di Ji`irranah dan Nabi SAW di kubah, maka datanglah wahyu kepada beliau. Lalu Umar memberikan isyarat kepadaku agar kemari. Lalu kumasukkan kepalaku di kubah. Seseorang yang telah berihram untuk umrah dengan memakai jubah serta memakai minyak wangi datang menemui beliau seraya berkata, "Wahai Rasulullah, bagaimana pendapatmu tentang seorang yang berihram dengan memakai jubah?" —ketika wahyu diturunkan kepada beliau— maka Nabi SAW segera tertuju pada hal itu dan merasa senang karenanya, lalu bersabda, *"Manakah orang yang bertanya kepadaku tadi?"* lalu orang tersebut ditemukan dengan beliau, seraya bersabda, *"Adapun jubah, maka lepaslah, sedangkan minyak wangi, maka cucilah, kemudian mulailah*

[902] Abu Abdurrahman Ahmad bin Syu'aib yaitu Imam An-Nasa`i pemilik kitab *Sunan rahimahullah ta'ala* amin.

berihram."[903] Abu Abdurrahman berkata, aku tidak mengetahui seorang pun mengatakan "Kemudian mulailah berihram" selain Nuh bin Habib dan aku tidak mengkategorikannya sebagai hadits *mahfuzh*:terjaga) *wallahu subhanahu a'lam.*

٢٤٥٣- نَا مُحَمَّدُ بْنُ مَخْلَد، نَا أَحْمَدُ بْنُ عُبَيْد اللهِ الْحِمْيَرِيُّ، نَا عَبْدُ اللهِ بْنُ نُمَيْر، ثَنَا هِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيه، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: قَالَ: رَسُولُ اللهِ ﷺ: يَقْتُلُ الْمُحْرِمُ الْفَأْرَةَ وَالْعَقْرَبَ وَالْحِدَأَةَ وَالْكَلْبَ الْعَقُورَ وَالْغُرَابَ.

2453. Muhammad bin Makhlad memberitakan kepada kami, Ahmad bin Ubaidillah Al Himyari memberitakan kepada kami, Abdullah bin Numair menceritakan kepada kami, Hisyam bin urwah memberitakan kepada kami, dari bapaknya, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Orang yang sedang berihram boleh membunuh tikus, kalajengking, rajawali, anjing buas dan burung gagak.*"[904]

٢٤٥٤- ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَخْلَد، نَا الْحَسَنُ بْنُ أَبِي الرَّبِيعِ، ثَنَا حَبَّانُ بْنُ هِلَال، ثَنَا عَبْدُ الْوَاحِد بْنُ زِيَاد، ثَنَا الْحَجَّاجُ بْنُ أَرْطَاةَ، عَنْ وَبَرَةَ وَنَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ: أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ: يَقْتُلُ الْمُحْرِمُ الذِّئْبَ وَالْغُرَابَ وَالْحِدَأَةَ وَالْفَأْرَةَ.

2454. Muhammad bin Makhlad memberitakan kepada kami, Al Hasan bin Ar-Rabi' memberitakan kepada kami, Hibban bin Hilal memberitakan kepada kami, Abdul Wahid bin Ziyad memberitakan

---

[903] Sanadnya *shahih*. HR. Al Bukhari di dalam *Al Hajj* (17), dan Muslim di dalam *Al Hajj* (8), dari Ibnu Juraij. Dan An-Nasa`i di dalam Sunannya tanpa ada kata "*Tsumma Ahdatsa Ihraman*" saya katakan, Nuh bin Abi Habib Al Qausi terpercaya serta jelek hafalannya, *At-Taqrib* (2/ 309).

[904] Sanadnya *hasan*. HR. Al Bukhari (926), dan Muslim di dalam *Al Hajj* (69), dari Ma'mar dari Az-Zuhri dari Urwah dari Aisyah secara marfu', dengan hadits yang sama.

kepada kami, Al Hajjaj bin Arthah memberitakan kepada kami, dari Wabirah dan Nafi', dari Ibnu Umar, bahwa Nabi SAW bersabda, "*Orang yang sedang berihram boleh membunuh srigala, burung gagak, rajawali dan tikus.*"[905]

٢٤٥٥- نَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُحَمَّدٍ الْوَكِيلُ، نَا عَبَّادُ بْنُ الْوَلِيدِ أَبُو بَدْرٍ، ثَنَا حَبَّانُ، نَا عَبْدُ الْوَاحِدِ، نَا الْحَجَّاجُ، نَا وَبَرَةُ وَنَافِعٌ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ مِثْلَهُ.

2455. Ahmad bin Abdullah bin Muhammad Al Wakil memberitakan kepada kami, Abbad bin Al Walid Abu Badr memberitakan kepada kami, Habban memberitakan kepada kami, Abdul Wahid memberitakan kepada kami, Hajjaj memberitakan kepada kami, Wabarah dan Nafi' memberitakan kepada kami, dari Ibnu Umar, dari Nabi SAW dengan hadits yang seperti itu.[906]

٢٤٥٦- نَا يُوسُفُ بْنُ يَعْقُوبَ بْنِ الْبُهْلُولِ، نَا حُمَيْدُ بْنُ الرَّبِيعِ، نَا حَفْصُ بْنُ غِيَاثٍ، عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللهِ ﷺ عَنْ لُبْسِ الْقَمِيصِ وَالأَقْبِيَةِ وَالسَّرَاوِيلاَتِ وَالْخُفَّيْنِ إِلاَّ أَنْ لاَ يَجِدَ نَعْلَيْنِ وَلاَ يَلْبَسْ ثَوْبًا مَسَّهُ زَعْفَرَانٌ أَوْ وَرْسٌ يَعْنِي الْمُحْرِمَ.

2456. Yusuf bin Ya'qub bin Al Buhlul memberitakan kepada kami, Humaid bin Ar-Rabi' memberitakan kepada kami, Hafsh bin Ghiyats memberitakan kepada kami, dari Ubaidillah bin Umar, dari Nafi' dari Ibnu Umar, dia berkata, Rasulullah SAW melarang dari memakai baju, penutup kepala, celana dan sepatu, kecuali jika tidak mendapatkan dua sandal. Dan juga tidak boleh memakai pakaian yang

---

905 Sanadnya *dha'if*. HR. Al Baihaqi (5/ 210), dari Al Hajjaj. Menurut saya, Al Hajjaj bin Arthah *dha'if*. Biografinya telah dijelaskan berkali-kali.

906 Ibid.

terkena minyak za'fran dan juga dicelup warna kuning, artinya orang yang berihram."[907]

٢٤٥٧- نَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ عَبْدِ الصَّمَدِ بْنِ الْمُهْتَدِى بِاللهِ، نَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ رِشْدِينَ، ثَنَا أَبُو زَيْدٍ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ أَبِى الْعُمُرِ (ح) وَأَخْبَرَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ الْمِصْرِيُّ، ثَنَا يَحْيَى بْنُ عُثْمَانَ بْنِ صَالِحٍ، ثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ أَبِى الْعُمُرِ، ثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ مُوسَى بْنِ عُقْبَةَ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّهَا قَالَتْ كُنْتُ أُطَيِّبُ رَسُولَ اللهِ ﷺ بِالْغَالِيَةِ الْجَيِّدَةِ عِنْدَ إِحْرَامِهِ.

2457. Abdullah bin Abdushshamad bin Al Muhtadi Billah memberitakan kepada kami, Ahmad bin Muhammad bin Al Hajjaj bin Risydin memberitakan kepada kami, Abu Zaid Abdurrahman bin Abu Al Umar memberitakan kepada kami. {h} Ali bin Muhammad Al Mishri memberitakan kepada kami, Yahya bin Utsman bin Shalih menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Abu Al Umar memberitakan kepada kami, Ya'qub bin Abdurrahman memberitakan kepada kami, dari Musa bin Uqbah, dari Nafi', dari Ibnu Umar, dari Aisyah, bahwa dia berkata, "Saya pernah memberi wewangian Rasulullah dengan minyak wangi yang mahal serta bagus ketika beliau berihram."[908]

٢٤٥٨- نَا مُحَمَّدُ بْنُ مَخْلَدٍ، نَا سَعْدَانُ بْنُ نَصْرٍ، نَا أَبُو مُعَاوِيَةَ الضَّرِيرُ، عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ، عَنْ أَيُّوبَ السَّخْتِيَانِيِّ، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ:

---

907 Sanadnya baik. HR. Al Baihaqi (5/ 50), dari jalur periwayatan penyusun kitab tersebut, dan juga diriwayatkan oleh Ibnu Khuzaimah (2598), dari Hafsh.

908 Sanadnya *dha'if*. Ath-Thahawi di dalam *Syarh Ma'ani Al Atsar* (2/ 130), saya katakan, Yahya bin Utsman binm Shalih *dha'if*.

الْمُحْرِمُ يَشُمُّ الرَّيْحَانَ وَيَدْخُلُ الْحَمَّامَ وَيَنْزِعُ ضِرْسَهُ وَيَفْقَأُ الْقُرْحَةَ وَإِذَا انْكَسَرَ ظُفُرُهُ أَمَاطَ عَنْهُ الأَذَى.

2458. Muhammad bin Makhlad memberitakan kepada kami, Sa'dan bin Nashr memberitakan kepada kami, Abu Muawiyah Adh Dharir memberitakan kepada kami, dari Ibnu Juraij, dari Ayyub As Sikhtiyani, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas, dia berkata, "Orang yang sedang berihram boleh mencium bau wangi, masuk ke kamar mandi, mencabut gigi gerahamnya dan memecah luka bernanahnya. Jika kukunya pecah, maka dia boleh menghilangkan penyakit darinya."[909]

٢٤٥٩- نَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ، نَا مُحْرِزُ بْنُ عَوْنٍ، نَا شَرِيكٌ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ السَّبِيعِيِّ، عَنْ عَطَاءٍ وَرُبَّمَا ذَكَرَهُ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: لاَ بَأْسَ بِالْهِمْيَانِ وَالْخَاتَمِ لِلْمُحْرِمِ.

2459. Abdullah bin Muhammad bin Abdul Aziz memberitakan kepada kami, Mihraz bin Aun memberitakan kepada kami, Syarik memberitakan kepada kami, dari Abu Ishak As-Sabi'i, dari Atha` dan brangkali dia menyebutkannya, dari Sa'id bin Jubair, dari Ibnu Abbas, dia berkata, "Tidak mengapa memakai ikat pinggang[910] dan cincin bagi orang yang sedang berihram."[911]

٢٤٦٠- نَا الْقَاسِمُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ أَبُو عُبَيْدٍ، وَأَبُو بَكْرٍ الشَّافِعِيُّ قَالاَ: ثَنَا أَبُو الْوَلِيدِ بْنُ بَرَدٍ، نَا الْهَيْثَمُ بْنُ جَمِيلٍ، نَا شَرِيكٌ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ عَطَاءٍ وَسَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: رُخِّصَ لِلْمُحْرِمِ فِي الْخَاتَمِ وَالْهِمْيَانِ.

---

909 Sanadnya *hasan*. HR. Al Baihaqi (5/ 62), dari Ayyub.

910 *Himyan* yaitu ikat pinggang dan sabuk, jamaknya *Hamayin*.

911 Sanadnya baik. HR. Al Baihaqi (5/ 96), dari jalur periwayatan penyusun kitab tersebut.

2460. Al Qasim bin Ismail Abu Ubaid dan Abu Bakar Asy-Syafi'i memberitakan kepada kami, keduanya berkata, Abul Walid bin Burd menceritakan kepada kami, Al Haitsam bin Jamil memberitakan kepada kami, Syarik memberitakan kepada kami, dari Abu Ishak, dari Atha` dan Sa'id bin Jubair, dari Ibnu Abbas, dia berkata, "Diberikan keringanan bagi orang yang sedang berihram untuk memakai cincin dan ikat pinggang."[912]

٢٤٦١- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَخْلَد، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ الصَّاغَانِيُّ، ثَنَا مُوسَى بْنُ دَاوُدَ، ثَنَا شَرِيكٌ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ عَطَاءٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: لاَ بَأْسَ بِالْخَاتَمِ لِلْمُحْرِمِ.

2461. Muhammad bin Makhlad memberitakan kepada kami, Muhammad bin Ishak Ash-Shan'ani memberitakan kepada kami, Musa bin Daud memberitakan kepada kami, Syarik memberitakan kepada kami, dari Abu Ishak, dari Atha`, dari Ibnu Abbas, dia berkata, "Tidak mengapa memakai cincin bagi orang yang sedang berihram."[913]

٢٤٦٢- نَا ابْنُ مَخْلَد، نَا الرَّمَادِيُّ، نَا يَزِيدُ الْعَدَنِيُّ، نَا سُفْيَانُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ عَطَاءٍ مِثْلَهُ لَمْ يَذْكُرِ ابْنَ عَبَّاسٍ.

2462. Ibnu Makhlad memberitakan kepada kami, Ar-Ramadi memberitakan kepada kami, Yazid Al Adani memberitakan kepada kami, Sufyan memberitakan kepada kami, dari Abu Ishak, dari Atha` dengan hadits yang seperti itu dan dia tidak menyebutkan Ibnu Abbas.[914]

---

912 Sanadnya baik. HR. Al Baihaqi (5/ 69), Al Hitsam bin Jamil.
913 Lihat *takhrij* hadits no. 2459.
914 Ibid.

٢٤٦٣- نَا مُحَمَّدُ بْنُ مَخْلَد، نَا مُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْد الله الْمُنَادِى، نَا رَوْحٌ، نَا أَشْعَثُ عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ جَابِرٍ قَالَ: كُنَّا إِذَا سَافَرْنَا مَعَ رَسُولِ اللهِ - صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ- إِذَا صَعِدْنَا كَبَّرْنَا وَإِذَا هَبَطْنَا سَبَّحْنَا.

2463. Muhammad bin Makhlad memberitakan kepada kami, Muhammad bin Ubaidillah Al Munadi memberitakan kepada kami, memberitakan kepada kami Rauh, menceritakan kepada kami Asy'ats, dari Al Hasan, dari Jabir, dia berkata, "Ketika kami bepergian bersama Rasulullah, jika jalannya naik, kami bertakbir dan jika jalannya menurun kami bertasbih."[915]

٢٤٦٤- نَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّد بْنِ عَبْد الْعَزِيزِ، نَا عُثْمَانُ بْنُ أَبِى شَيْبَةَ، نَا يَحْيَى بْنُ زَكَرِيَّا بْنِ أَبِى زَائِدَةَ عَنِ الْحَجَّاجِ عَنِ الْحَكَمِ، عَنْ أَبِى الْقَاسِمِ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: إِنَّ مِنْ سُنَّةِ الْحَجِّ أَنْ لاَ يُحْرِمَ بِالْحَجِّ إِلاَّ فِى أَشْهُرِ الْحَجِّ. تَابَعَهُ شُعْبَةُ وَحَمْزَةُ الزَّيَّاتُ وَأَبُو الْقَاسِمِ هُوَ مِقْسَمٌ مَوْلَى عَبْدِ اللهِ بْنِ الْحَارِثِ بْنِ نَوْفَلٍ.

2464. Abdullah bin Muhammad bin Abdul Aziz memberitakan kepada kami, Utsman bin Abi Syaibah memberitakan kepada kami, Yahya bin Zakaria bin Abi Zaidah menceritakan kepada kami, dari Al Hajjaj, dari Al Hakam, dari Abu Al Qasim, dari Ibnu Abbas, dia berkata, "Sesungguhnya termasuk sunnah haji yaitu agar tidak berihram dengan niat haji kecuali pada bulan-bulan haji."[916]

---

[915] Sanadnya *dha'if munqathi'*. HR. Al Bukhari di dalam *Al Hajj* (123), dari Hushain dari Jabir. Menurut saya, Asy'ats yaitu Ibnu Sawwar, *dha'if*, *At-Taqrib* (525), sedangkan Al Hasan yaitu Al Bashri tidak berjumpa dengan Jabir, lihat *At-Tahdzib* (2/ 267).

[916] Sanadnya *dha'if*. HR. Al Baihaqi (4/ 343), dari Al Hajjaj. Menurut saya, Al Hajjaj yaitu Ibnu Arthah, *dha'if*, biografinya telah dijelaskan berkali-kali. Dan hadits ini diriwayatkan oleh Al Bukhari secara *mu'allaq*.

Hadits ini diperkuat oleh Syu'bah dan Hamzah Az-Zayyat. Abul Qasim yaitu Miqsam bekas budak Abdullah bin Al Harits bin Naufal.

٢٤٦٥- نَا عَبْدُ الْبَاقِي بْنُ قَانِعٍ وَآخَرُونَ قَالُوا: نَا مُحَمَّدُ بْنُ عُثْمَانَ، نَا الْحَسَنُ بْنُ سَهْلٍ، نَا مُصْعَبُ بْنُ سَلاَّمٍ، عَنْ حَمْزَةَ الزَّيَّاتِ عَنِ الْحَكَمِ، عَنْ مِقْسَمٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ فِي الرَّجُلِ يُحْرِمُ بِالْحَجِّ فِي غَيْرِ أَشْهُرِ الْحَجِّ قَالَ: لَيْسَ ذَاكَ مِنَ السُّنَّةِ.

2465. Abdul Baqi bin Qani' dan yang lainnya memberitakan kepada kami, mereka berkata: Muhammad bin Utsman memberitakan kepada kami, Al Hasan bin Sahl memberitakan kepada kami, Mush'ab bin Salam memberitakan kepada kami, dari Hamzah Az-Zayyat, dari Al Hakam, dari Miqsam, dari Ibnu Abbas tentang seseorang yang berihram dengan niat haji pada selain bulan-bulan haji, dia mengatakan, "Itu bukan termasuk sunnah."[917]

٢٤٦٦- نَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ، نَا عُثْمَانُ، نَا يَحْيَى بْنُ زَكَرِيَّا، عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ قَالَ: قُلْتُ أُهِلُّ بِالْحَجِّ قَبْلَ أَشْهُرِ الْحَجِّ قَالَ: لاَ.

2466. Abdullah bin Muhammad bin Abdul Aziz memberitakan kepada kami, Utsman menceritakan kepada kami, Yahya bin Zakaria memberitakan kepada kami, dari Ibnu Juraij, dari Abu Az-Zubair, dari Jabir, dia berkata, saya bertanya, "(bolehkah) berihram dengan niat haji sebelum bulan-bulan haji?" dia menjawab, "Tidak."[918]

---

[917] Sanadnya *hasan*. HR. Al Baihaqi (4/ 343), dari Muhammad bin Utsman.
[918] Sanadnya *hasan*. HR. Al Baihaqi (4/ 343), dari Ibnu Juraij.

٢٤٦٧- نَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّد، نَا عُثْمَانُ، ثَنَا يَحْيَى بْنُ زَكَرِيَّا، عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ، عَنْ عَطَاءٍ قَالَ: إِنَّمَا قَالَ: اللهُ تَعَالَى: **الْحَجُّ أَشْهُرٌ مَعْلُومَاتٌ**. لِئَلاَّ يُفْرَضَ الْحَجُّ فِي غَيْرِهِنَّ.

2467. Abdullah bin Muhammad memberitakan kepada kami, Utsman memberitakan kepada kami, Yahya bin Zakaria menceritakan kepada kami, dari Ibnu Juraij, dari Atha`, dia berkata, "Allah *Ta'ala* berfirman *"(Musim) haji adalah beberapa bulan yang dimaklumi"*[919] agar tidak diwajibkan haji pada selain bulan-bulan tersebut."[920]

٢٤٦٨- نَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ الْعَبَّاسِ الْوَرَّاقُ وَمُحَمَّدُ بْنُ مَخْلَدٍ وَآخَرُونَ قَالُوا: ثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَرَفَةَ، ثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ الْمُبَارَكِ، عَنْ مَعْمَرٍ عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ سَالِمٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّهُ كَانَ يُنْكِرُ الاِشْتِرَاطَ فِي الْحَجِّ وَيَقُولُ أَلَيْسَ حَسْبُكُمْ سُنَّةَ نَبِيِّكُمْ ﷺ.

2468. Ismail bin Al Abbas Al Warraq menceritakan kepada kami, Muhammad bin Makhlad dan yang lainnya, mereka berkata: Al Hasan bin Arafah memberitakan kepada kami, Abdullah bin Al Mubarak memberitakan kepada kami, dari Ma'mar, dari Az-Zuhri, dari Salim, dari Ibnu Umar, bahwa dia mengingkari adanya penentuan syarat dalam ibadah haji dan mengatakan, "Tidakkah cukup bagi kalian sunnah Nabi kalian SAW?"[921]

٢٤٦٩- نَا مُحَمَّدُ بْنُ مَخْلَدٍ، نَا الرَّمَادِيُّ، نَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، نَا مَعْمَرٌ بِهَذَا وَقَالَ: حَسْبُكُمْ سُنَّةُ نَبِيِّكُمْ ﷺ أَنَّهُ لَمْ يَكُنْ يَشْتَرِطُ فَإِنْ حَبَسَ أَحَدَكُمْ

---

[919] Surah Al Baqarah 197.

[920] Sanadnya *hasan*. HR. Al Baihaqi dari jalur periwayatan penyusun kitab tersebut.

[921] Sanadnya *hasan*. HR. Al Bukhari di dalam *Al Hajj* dan Al Baihaqi (4/ 223), dari Ibnu Al Mubarak.

حَابِسٌ، فَإِذَا وَصَلَ إِلَى الْبَيْتِ طَافَ بِهِ وَبَيْنَ الصَّفَا وَالْمَرْوَةِ وَيَحْلِقُ أَوْ يُقَصِّرُ، وَعَلَيْهِ الْحَجُّ مِنْ قَابِلٍ.

2469. Muhammad bin Makhlad memberitakan kepada kami, Ar-Ramadi memberitakan kepada kami, Abdurrazzak memberitakan kepada kami, Ma'mar memberitakan kepada kami dengan hadits yang seperti itu dan Ibnu Umar mengatakan, "Cukup bagi kalian sunnah Nabi kalian SAW, jika salah seorang di antara kalian ditahan oleh seseorang, jika telah sampai ke Baitullah, maka dia berthawaf di sana dan di antara Shafa dan Marwah, muncukur rambut dan memotongnya. Dan dia wajib menunaikan ibadah haji pada tahun yang akan datang."[922]

٢٤٧٠- حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مَنْصُورٍ، نَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، نَا مَعْمَرٌ عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: دَخَلَ رَسُولُ اللهِ ﷺ عَلَى ضُبَاعَةَ بِنْتِ الزُّبَيْرِ بْنِ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ قَالَتْ: يَا رَسُولَ اللهِ إِنِّي أُرِيدُ الْحَجَّ وَأَنَا شَاكِيَةٌ فَقَالَ: حُجِّي وَاشْتَرِطِي أَنَّ مَحِلِّي حَيْثُ حَبَسْتَنِي. قَالَ مَعْمَرٌ: وَأَخْبَرَنِي هِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ مِثْلَهُ.

2470. Al Husain bin Ismail menceritakan kepada kami, Ahmad bin Manshur menceritakan kepada kami, Abdurrazzak memberitakan kepada kami, Ma'mar memberitakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW masuk menemui Dhuba'ah binti Az-Zubair bin Abdul Muththalib. Dia berkata, "Wahai Rasulullah, Sungguh saya ingin menunaikan ibadah haji dan saya mengaduh." Beliau bersabda, "*Tunaikanlah haji dan buatlah syarat,*

---

[922] Sanadnya *hasan*. Ibid.

bahwa tempat tahalulku adalah dari bumi yang telah menahanku —untuk sampai ke baitullah—."[923]

Ma'mar berkata: mengabarkan kepadaku Hisyam bin Urwah, dari bapaknya, dari Aisyah dari Nabi SAW dengan hadits yang seperti itu.

٢٤٧١- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ النَّيْسَابُورِيُّ، ثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ بِشْرِ بْنِ الْحَكَمِ، ثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَنْبَأَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، أَخْبَرَنِي أَبُو الزُّبَيْرِ أَنَّ طَاوُسًا وَعِكْرِمَةَ أَخْبَرَاهُ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: جَاءَتْ ضُبَاعَةُ بِنْتُ الزُّبَيْرِ إِلَى رَسُولِ اللهِ ﷺ فَقَالَتْ إِنِّي امْرَأَةٌ ثَقِيلَةٌ وَإِنِّي أُرِيدُ الْحَجَّ فَكَيْفَ تَأْمُرُنِي أَنْ أُهِلَّ قَالَ: أَهِلِّي وَاشْتَرِطِي أَنَّ مَحِلِّي حَيْثُ حَبَسْتَنِي. قَالَ: فَأَدْرَكَتْ.

2471. Abu Bakar An-Naisaburi menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Bisyr bin Al Hakam, Abdurrazzak menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij memberitakan kepada kami, Abu Az-Zubair mengabarkan kepadaku, bahwa Thawus dan Ikrimah memberitakan kepadanya, dari Ibnu Abbas, dia berkata: Dhuba'ah binti Az-Zubair datang menemui Rasulullah SAW, lalu berkata, "Sungguh saya adalah wanita yang berat dan sungguh saya ingin menunaikan ibadah haji, maka bagaimanakah engkau menyuruhku untuk berihram?" beliau bersabda, *"Berihramlah dan buatlah syarat bahwa tempat tahalulku adalah dari bumi yang telah menahanku —untuk sampai ke baitullah—."* Perawi mengatakan, lalu dia melaksanakannya.[924]

٢٤٧٢- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ النَّيْسَابُورِيُّ، ثَنَا يَزِيدُ بْنُ سِنَانٍ، نَا أَبُو عَاصِمٍ، عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ، أَخْبَرَنِي أَبُو الزُّبَيْرِ أَنَّ طَاوُسًا وَعِكْرِمَةَ أَخْبَرَاهُ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ مِثْلَهُ.

---

[923] Lihat *takhrij* hadits no. 2405 dan sanad hadits ini *munqathi'*, hadits ini hanya diriwayatkan oleh Urwah dari bapaknya dari Aisyah.

[924] Sanadnya *hasan*. Ibid. Diriwayatkan oleh Al Baihaqi (5/ 211), dari Ibnu Juraij.

2472. Abu Bakar An-Naisaburi menceritakan kepada kami, Yazid bin Sinan menceritakan kepada kami, Abu Ashim memberitakan kepada kami, dari Ibnu Juraij, Abu Az-Zubair mengabarkan kepadaku, bahwa Thawus dan Ikrimah memberitakan kepadanya, dari Ibnu Abbas, dari Nabi SAW dengan hadits yang seperti itu.[925]

٢٤٧٣- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ، نَا أَبُو الأَزْهَرِ وَمُحَمَّدُ بْنُ مُنَخِّلٍ قَالاَ: ثَنَا مَكِّيٌّ، ثَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، أَخْبَرَنِي أَبُو الزُّبَيْرِ بِإِسْنَادِهِ مِثْلَهُ.

2473. Abu Bakar menceritakan kepada kami, Abu Al Azhar dan Muhammad bin Munakhkhil memberitakan kepada kami, keduanya berkata: Makki memberitakan kepada kami, Ibnu Juraij memberitakan kepada kami, Abu Az-Zubair mengabarkan kepadaku, berdasarkan sanadnya dengan hadits yang seperti itu.[926]

٢٤٧٤- حَدَّثَنَا الْقَاضِي أَبُو عُمَرَ الْحُسَيْنُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ وَمُحَمَّدُ بْنُ مَخْلَدٍ قَالُوا: ثَنَا أَبُو يُوسُفَ الْقُلُوسِيُّ، ثَنَا الصَّلْتُ بْنُ مُحَمَّدٍ أَبُو هَمَّامٍ الْخَازِكِيُّ، ثَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ، عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ عَنِ الْقَاسِمِ، عَنْ عَائِشَةَ: أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ أَمَرَ ضُبَاعَةَ أَنْ تَشْتَرِطَ.

2474. Al Qadhi Abu Umar menceritakan kepada kami, Al Qadhi Al Husain bin Ismail dan Muhammad bin Makhlad, mereka berkata: Abu Yusuf Al Qulusi memberitakan kepada kami, Ash-Shalt bin Muhammad Abu Hammam Al Khaziki memberitakan kepada kami, Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami, dari Ubaidillah bin Umar, dari Al Qasim, dari Aisyah, "Bahwa Rasulullah SAW menyuruh Dhuba'ah agar membuat syarat."[927]

---

925 Sanadnya *hasan*. Ibid.
926 Ibid.
927 Sanadnya *hasan*.

1. Bab Miqat

٢٤٧٥- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ صَاعِدٍ، نَا عَلِيُّ بْنُ سَعِيدِ بْنِ مَسْرُوقٍ، نَا حَفْصٌ، وَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، أَخْبَرَنَا أَبُو هِشَامٍ، نَا حَفْصٌ. وَنَا يُوسُفُ بْنُ يَعْقُوبَ الأَزْرَقُ، نَا حُمَيْدُ بْنُ الرَّبِيعِ، ثَنَا حَفْصُ بْنُ غِيَاثٍ عَنِ الْحَجَّاجِ، عَنْ عَطَاءٍ، عَنْ جَابِرٍ قَالَ: وَقَّتَ رَسُولُ اللهِ ﷺ لأَهْلِ الْعِرَاقِ ذَاتَ عِرْقٍ.

2475. Yahya bin Sha'id menceritakan kepada kami, Ali bin Sa'id bin Masruq memberitakan kepada kami, Hafsh memberitakan kepada kami, Al Husain bin Ismail memberitakan kepada kami, Abu Hisyam memberitakan kepada kami, Hafsh memberitakan kepada kami. Yusuf bin Ya'qub Al Azraq memberitakan kepada kami, Humaid bin Ar-Rabi' memberitakan kepada kami, Hafsh bin Ghiyats menceritakan kepada kami, dari Al Hajjaj, dari Atha`, dari Jabir, dia berkata, "Rasulullah SAW menentukan —miqat— bagi penduduk Irak Dzat 'Irq."[928]

٢٤٧٦- نَا ابْنُ صَاعِدٍ، نَا سَلْمُ بْنُ جُنَادَةَ، نَا عَبْدُ اللهِ بْنُ نُمَيْرٍ عَنِ الْحَجَّاجِ، عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ مِثْلَهُ.

2476. Ibnu Sha'id memberitakan kepada kami, Salm bin Junadah memberitakan kepada kami, Abdullah bin Numair memberitakan kepada kami, dari Al Hajjaj, dari Amru bin Syu'aib, dari bapaknya, dari kakeknya, dari Nabi SAW dengan hadits yang seperti itu.[929]

---

[928] Sanadnya *dha'if*. HR. Al Baihaqi (5/ 28), dari Al Hajjaj. Menurut saya, Al Hajjaj bin Arthah *dha'if*. Biografinya telah dijelaskan berkali-kali. Lihat *At-Tahdzib* (2/ 196).

[929] Sanadnya *dha'if* juga. Ibid.

٢٤٧٧- وَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، أَنَا يُوسُفُ بْنُ مُوسَى، نَا عَبْدُ اللهِ بْنُ نُمَيْرٍ عَنِ الْحَجَّاجِ، عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ أَنَّهُ وَقَّتَ لأَهْلِ الْعِرَاقِ ذَاتَ عِرْقٍ.

2477. Al Husain bin Ismail memberitakan kepada kami, Yusuf bin Musa memberitakan kepada kami, Abdullah bin Numair memberitakan kepada kami, dari Hajjaj, dari Amru bin Syu'aib, dari bapaknya, dari kakeknya, dari Nabi SAW, "Bahwa beliau menentukan —miqat— bagi penduduk Irak Dzat 'Irq."[930]

٢٤٧٨- نَا ابْنُ صَاعِدٍ، نَا زِيَادُ بْنُ أَيُّوبَ، نَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، نَا الْحَجَّاجُ، عَنْ عَطَاءٍ، عَنْ جَابِرٍ وَأَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ. وَعَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ قَالاَ وَقَّتَ رَسُولُ اللهِ ﷺ. وَذَكَرَ الْحَدِيثَ وَقَالَ لأَهْلِ الْعِرَاقِ ذَاتَ عِرْقٍ.

2478. Ibnu Sha'id memberitakan kepada kami, Ziyad bin Ayyub memberitakan kepada kami, Yazid bin Harun memberitakan kepada kami, Al Hajjaj memberitakan kepada kami, dari Atha`, dari Jabir dan Abu Az-Zubair, dari Jabir dan Amru bin Syu'aib, dari bapaknya, dari kakeknya, keduanya berkata: Rasulullah SAW menentukan —miqat—. Dan dia menyebutkan hadits tersebut, dan bersabda, "Bagi penduduk Irak Dzat 'Irq."[931]

٢٤٧٩- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ الْعَبَّاسِ الْبَغَوِيُّ، نَا عَلِيُّ بْنُ حَرْبٍ، نَا أَبُو هَاشِمٍ مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ، نَا الْمُعَافَى بْنُ عِمْرَانَ، نَا أَفْلَحُ بْنُ حُمَيْدٍ عَنِ الْقَاسِمِ، عَنْ

---

[930] Ibid.
[931] Ibid.

عَائِشَةَ: أَنَّ النَّبِيَ ﷺ وَقَّتَ لأَهْلِ الْمَدِينَةِ ذَا الْحُلَيْفَةِ وَلأَهْلِ الْيَمَنِ يَلَمْلَمَ وَلأَهْلِ الشَّامِ وَمِصْرَ الْجُحْفَةَ وَلأَهْلِ الْعِرَاقِ ذَاتَ عِرْقٍ.

2479. Ahmad bin Al Abbas Al Baghawi menceritakan kepada kami, Ali bin Harb memberitakan kepada kami, Abu Hasyim Muhammad bin Ali memberitakan kepada kami, Al Mu'afa bin Imran memberitakan kepada kami, Aflah bin Humaid memberitakan kepada kami, dari Al Qasim, dari Aisyah, bahwa Nabi SAW menentukan —miqat— bagi penduduk Madinah Dzul Hulaifah, bagi penduduk Yaman Yalamlam, bagi penduduk Syam dan Mesir Juhfah dan bagi penduduk Irak Dzat 'Irq."[932]

٢٤٨٠- نَا أَبُو بَكْرٍ الشَّافِعِيُّ، نَا مُحَمَّدُ بْنُ غَالِبٍ، نَا أَبُو مَعْمَرٍ، نَا عَبْدُ الْوَارِثِ، ثَنَا عُتْبَةُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ السَّهْمِيُّ، حَدَّثَنِي زُرَارَةُ بْنُ كُرَيْمِ بْنِ الْحَارِثِ بْنِ عَمْرٍو السَّهْمِيُّ، حَدَّثَنِي الْحَارِثُ بْنُ عَمْرٍو قَالَ: أَتَيْتُ النَّبِيَ ﷺ وَهُوَ بِمِنًى. وَسَاقَ الْحَدِيثَ وَقَالَ فِيهِ: وَوَقَّتَ لأَهْلِ الْيَمَنِ يَلَمْلَمَ أَنْ يُهِلُّوا مِنْهَا وَذَاتَ عِرْقٍ لأَهْلِ الْعِرَاقِ.

2480. Abu Bakar Asy-Syafi'i memberitakan kepada kami, Muhammad bin Ghalib memberitakan kepada kami, Abu Ma'mar memberitakan kepada kami, Abdul Warits menceritakan kepada kami, Utbah bin Abdul Malik As-Sahmi menceritakan kepada kami, Zurarah bin Karim bin Al Harits bin Amru As-Sahmi menceritakan kepadaku, Al Harits bin Amru menceritakan kepadaku, dia berkata, saya datang menemui Nabi SAW dan beliau berada di Mina, dia menyebutkan hadits tersebut dan di dalamnya dia berkata, "Rasulullah SAW menentukan —miqat— bagi penduduk Yaman Yalamlam agar mereka berihram dari tempat tersebut dan Dzat 'Irq bagi penduduk Irak."[933]

---

[932] Sanadnya *shahih*. HR. Abu Daud (1839), dan An-Nasa'i (5/ 123), dari Al Mu'afi bin Imran.

[933] Sanadnya *hasan*. HR. Abu Daud (1742), dari Abdul Warits.

٢٤٨١- ثَنَا أَبُو بَكْرٍ النَّيْسَابُورِيُّ، حَدَّثَنِي يُوسُفُ بْنُ سَعِيدٍ وَأَبُو حُمَيْدٍ قَالاَ: نَا حَجَّاجٌ، عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ قَالَ: أَخْبَرَنِي أَبُو الزُّبَيْرِ أَنَّهُ سَمِعَ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ يُسْأَلُ عَنِ الْمُهَلِّ فَقَالَ: سَمِعْتُ ثُمَّ انْتَهَى أُرَاهُ يُرِيدُ النَّبِيَّ ﷺ يَقُولُ: مُهَلُّ أَهْلِ الْمَدِينَةِ مِنْ ذِي الْحُلَيْفَةِ وَالطَّرِيقُ الأُخْرَى مِنَ الْجُحْفَةِ، وَمُهَلُّ أَهْلِ الْعِرَاقِ مِنْ ذَاتِ عِرْقٍ، وَمُهَلُّ أَهْلِ نَجْدٍ مِنْ قَرْنٍ، وَمُهَلُّ أَهْلِ الْيَمَنِ مِنْ يَلَمْلَمَ.

2481. Abu Bakar An-Naisaburi menceritakan kepada kami, Yusuf bin Sa'id dan Abu Humaid menceritakan kepadaku, keduanya berkata, Hajjaj memberitakan kepada kami, dari Ibnu Juraij, dia berkata, Abu Az-Zubair mengabarkan kepadaku, bahwa dia mendengar Jabir bin Abdillah ditanya tentang tempat berihram, lalu dia menjawab, "Saya mendengar, kemudian selesai. Saya yakin bahwa yang dimaksud ialah Nabi SAW, beliau bersabda, *"Tempat mulai berihram bagi penduduk Madinah yaitu dari Dzul Hulaifah, jalan yang lain mulai dari Juhfah, tempat mulai berihram bagi penduduk Irak yaitu dari Dzat 'Irq, tempat mulai berihram bagi penduduk Nejed yaitu dari Qarn, dan tempat mulai berihram bagi penduduk Yaman yaitu dari Yalamlam."*[934]

٢٤٨٢- نَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ، نَا خَلَفُ بْنُ هِشَامٍ، نَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ، عَنْ عَمْرٍو، عَنْ طَاوُسٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ وَعَبْدِ اللهِ بْنِ طَاوُسٍ، عَنْ أَبِيهِ رَفَعَاهُ إِلَى النَّبِيِّ ﷺ: أَنَّهُ وَقَّتَ لأَهْلِ الْمَدِينَةِ ذَا الْحُلَيْفَةِ وَلأَهْلِ الشَّامِ الْجُحْفَةَ وَلأَهْلِ نَجْدٍ قَرْنًا. قَالَ ابْنُ طَاوُسٍ قَرْنَ الْمَنَازِلِ - وَلأَهْلِ الْيَمَنِ يَلَمْلَمَ - أَوْ قَالَ: أَلَمْلَمَ - قَالَ: فَهِيَ لَهُمْ وَلِمَنْ أَتَى عَلَيْهِمْ

---

[934] Sanadnya *dha'if*. HR. Muslim di dalam *Al Hajj* (18), dan Ibnu Majah (2915), dari Ibnu Juraij. Saya katakan di dalam hadits tersebut terdapat Al Hajjaj yaitu Ibnu Arthah, *dha'if* seperti telah dijelaskan berkali-kali.

مِنْ غَيْرِهِمْ مِمَّنْ كَانَ يُرِيدُ الْحَجَّ وَالْعُمْرَةَ فَمَنْ كَانَ دُونَهُنَّ. وَقَالَ عَمْرٌو: مِنْ أَهْلِه، وَقَالَ ابْنُ طَاوُسٍ: مِنْ حَيْثُ أَنْشَأَ كَذَاكَ فَكَذَاكَ حَتَّى أَهْلُ مَكَّةَ يُهِلُّونَ مِنْهَا. تَابَعَهُ سُلَيْمَانُ بْنُ حَرْبٍ وَغَيْرُ وَاحِدٍ وَخَالَفَهُمْ يَحْيَى بْنُ حَسَّانَ فَأَسْنَدَهُ، عَنِ ابْنِ طَاوُسٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ.

2482. Abdullah bin Muhammad bin Abdul Aziz memberitakan kepada kami, Khalaf bin Hisyam memberitakan kepada kami, Hammad bin Zaid memberitakan kepada kami, dari Amru, dari Thawus, dari Ibnu Abbas dan Abdullah bin Thawus, dari bapaknya, keduanya me-*marfu'*-kannya kepada Nabi SAW, "Bahwa beliau menentukan —miqat— bagi penduduk Madinah Dzul Hulaifah, bagi penduduk Syam Juhfah dan bagi penduduk Nejed Qarn."[935]

Thawus mengatakan, Qarnul Manazil, dan bagi penduduk Yaman Yalamlam atau dia mengatakan, Alamlam. Beliau bersabda, *"Jadi miqat-miqat tersebut bagi mereka dan bagi orang yang datang melewati tempat itu selain penduduk daerah tersebut yang hendak menunaikan haji dan umrah. Barangsiapa yang tinggal dalam miqat"* Amru berkata, "Di antara penduduknya" Ibnu Thawus mengatakan, "Dari tempat sekiranya dia memulai juga. Begitu juga penduduk Makkah, mereka mulai berihram dari tempatnya." Hadits ini diperkuat oleh Sulaiman bin Harb dan tidak hanya satu. Dan mereka ditentang oleh Yahya bin Hassan, dia memusnadkannya dari Ibnu Thawus, dari bapaknya, dari Ibnu Abbas.

٢٤٨٣- نَا أَبُو بَكْرٍ النَّيْسَابُورِيُّ، نَا يُونُسُ بْنُ عَبْدِ الأَعْلَى، نَا يَحْيَى بْنُ حَسَّانَ، نَا وُهَيْبٌ وَحَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ، عَنِ ابْنِ طَاوُسٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ نَحْوَهُ.

2483. Abu Bakar An-Naisaburi memberitakan kepada kami, Yunus bin Abdul A'la memberitakan kepada kami, Yahya bin Hassan

---

[935] Sanadnya *shahih*. HR. Al Bukhari dan Muslim di dalam pembahasan haji (12), dari Thawus.

memberitakan kepada kami, Wahib dan Hammad bin Zaid memberitakan kepada kami, dari Ibnu Thawus, dari bapaknya, dari Ibnu Abbas, dari Nabi SAW dengan hadits yang seperti itu.[936]

٢٤٨٤- نَا أَحْمَدُ بْنُ إِسْحَاقَ بْنِ الْبُهْلُولِ، حَدَّثَنَا أَبِي، نَا سُفْيَانُ (ح) وَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَخْلَدٍ، نَا الْحَسَنُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ الصَّبَّاحِ، نَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي بَكْرٍ، عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ أَبِي بَكْرٍ، عَنْ خَلاَّدِ بْنِ السَّائِبِ، عَنْ أَبِيهِ: أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ قَالَ: أَتَانِي جِبْرِيلُ فَأَمَرَنِي أَنْ آمُرَ أَصْحَابِي أَنْ يَرْفَعُوا أَصْوَاتَهُمْ بِالإِهْلاَلِ، لَفْظُهُمَا سَوَاءٌ.

2484. Ahmad bin Ishak bin Al Buhlul memberitakan kepada kami, bapakku menceritakan kepada kami, Sufyan memberitakan kepada kami. {h} Muhammad bin Makhlad memberitakan kepada kami, Al Hasan bin Muhammad bin Ash-Shabbah memberitakan kepada kami, Sufyan bin Uyainah memberitakan kepada kami, dari Abdullah bin Abu Bakar, dari Abdul Malik bin Abu Bakar, dari Khallad bin As Sa'ib, dari bapaknya, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Jibril datang menemuiku, lalu menyuruhku agar memerintahkan para sahabatku untuk mengeraskan suara mereka ketika berihram.*"[937] lafazh keduanya sama.

٢٤٨٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَخْلَدٍ، نَا عَلِيُّ بْنُ زَكَرِيَّا التَّمَّارُ، نَا يَعْقُوبُ بْنُ حُمَيْدٍ، نَا عَبْدُ اللهِ بْنُ عَبْدِ اللهِ الأُمَوِيُّ قَالَ: سَمِعْتُ صَالِحَ بْنَ مُحَمَّدِ بْنِ زَائِدَةَ يُحَدِّثُ، عَنْ عُمَارَةَ بْنِ خُزَيْمَةَ بْنِ ثَابِتٍ، عَنْ أَبِيهِ: أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ كَانَ إِذَا فَرَغَ مِنْ تَلْبِيَتِهِ سَأَلَ اللهَ تَعَالَى مَغْفِرَتَهُ وَرِضْوَانَهُ وَاسْتَعَاذَ بِرَحْمَتِهِ

---

936 Sanadnya *hasan*. Ibid.

937 Sanadnya *shahih*. HR. Abu Daud (1814), At-Tirmidzi (829), Ibnu Majah (2922), dari Abdul Malik bin Abu Bakar.

مِنَ النَّارِ. قَالَ: صَالِحٌ سَمِعْتُ الْقَاسِمَ بْنَ مُحَمَّدٍ يَقُولُ كَانَ يُسْتَحَبُّ لِلرَّجُلِ إِذَا فَرَغَ مِنْ تَلْبِيَتِهِ أَنْ يُصَلِّيَ عَلَى النَّبِيِّ ﷺ.

2485. Muhammad bin Makhlad menceritakan kepada kami, Ali bin Zakaria At-Tammar menceritakan kepada kami, Ya'qub bin Humaid memberitakan kepada kami, Abdullah bin Abdullah Al Umawi memberitakan kepada kami, dia berkata: saya mendengar Shalih bin Muhammad bin Zaidah, dari Imarah bin Khuzaimah bin Tsabit, dari bapaknya, "Bahwa Nabi SAW ketika selesai dari membaca talbiyah, beliau memohon kepada Allah *Ta'ala* ampunan dan keridhaan-Nya dan meminta perlindungan dengan rahmat-Nya dari api neraka."[938]

Shalih berkata: saya mendengar Al Qasim bin Muhammad mengatakan, disunahkan bagi seorang ketika selesai dari talbiyahnya agar bershalawat kepada Nabi SAW.

٢٤٨٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ غَيْلاَنَ، وَالْحُسَيْنُ وَالْقَاسِمُ ابْنَا إِسْمَاعِيلَ قَالُوا: نَا خَلاَّدُ بْنُ أَسْلَمَ، نَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُحَمَّدٍ الدَّرَاوَرْدِيُّ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ: أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ أَفْرَدَ الْحَجَّ.

قَالَ: وَأَخْبَرَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُحَمَّدٍ، عَنْ عَلْقَمَةَ بْنِ أَبِي عَلْقَمَةَ، عَنْ أُمِّهِ، عَنْ عَائِشَةَ مِثْلَهُ.

2486. Muhammad bin Abdullah bin Ghailan menceritakan kepada kami, serta Al Husain dan Al Qasim yang keduanya adalah anak Ismail, mereka berkata: Khallad bin Aslam memberitakan kepada kami, Abdul Aziz bin Muhammad Ad-Darawardi

[938] Sanadnya *dha'if*. HR. Asy-Syafi'i di dalam *Musnad*nya (123), dan Al Baihaqi (5/ 46), dari Shalih bin Muhammad. Menurut saya, Shalih bin Muhammad bin Zaidah *dha'if*, *At-Taqrib* (1/ 363).

memberitakan kepada kami, dari Hisyam bin Urwah, dari bapaknya, dari Aisyah, "Bahwa Nabi SAW menunaikan haji ifrad."[939]

Dia berkata: Abdul Aziz bin Muhammad memberitakan kepada kami, dari Alqamah, dari ibunya, dari Aisyah.

٢٤٨٧- ثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ، نَا صَلْتُ بْنُ مَسْعُودٍ الْجَحْدَرِيُّ، نَا عَبَّادُ بْنُ عَبَّادٍ، نَا عُبَيْدُ اللهِ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ: أَهْلَلْنَا مَعَ رَسُولِ اللهِ ﷺ بِالْحَجِّ مُفْرَدًا.

2487. Abdullah bin Muhammad bin Abdul Aziz menceritakan kepada kami, Shalt bin Mas'ud Al Jahdari memberitakan kepada kami, Abbad bin Abbad memberitakan kepada kami, Ubaidillah memberitakan kepada kami, dari Nafi, dari Ibnu Umar, dia berkata, "Kami berihram bersama Rasulullah SAW dengan haji ifrad."[940]

٢٤٨٨- وَنَا أَبُو عُبَيْدٍ الْقَاسِمُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ وَمُحَمَّدُ بْنُ مَخْلَدٍ قَالاَ: نَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ مُعَاوِيَةَ الْبَزَّازُ، نَا عَبْدُ اللهِ بْنُ نَافِعٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ: أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ اسْتَعْمَلَ عَتَّابَ بْنَ أَسِيدٍ عَلَى الْحَجِّ فَأَفْرَدَ ثُمَّ اسْتَعْمَلَ أَبَا بَكْرٍ سَنَةَ تِسْعٍ فَأَفْرَدَ الْحَجَّ ثُمَّ حَجَّ رَسُولُ اللهِ ﷺ سَنَةَ عَشْرٍ فَأَفْرَدَ الْحَجَّ ثُمَّ تُوُفِّيَ رَسُولُ اللهِ ﷺ وَاسْتُخْلِفَ أَبُو بَكْرٍ فَبَعَثَ عُمَرَ فَأَفْرَدَ الْحَجَّ ثُمَّ حَجَّ أَبُو بَكْرٍ فَأَفْرَدَ الْحَجَّ وَتُوُفِّيَ أَبُو بَكْرٍ وَاسْتُخْلِفَ عُمَرُ فَبَعَثَ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ عَوْفٍ فَأَفْرَدَ الْحَجَّ ثُمَّ حَجَّ عُمَرُ

---

[939] Sanadnya *shahih*. HR. Muslim di dalam pembahasan haji (122), Abu Daud (1777), At-Tirmidzi (820), An-Nasa`i (5/ 145), Ibnu Majah (2964), Malik (1/ 235), dan Ad-Darimi (1812), dari Al Qasim dari bapaknya dari Aisyah secara *marfu'*.

[940] Sanadnya *hasan*. HR. Ahmad (3/ 268).

سِنِيِّهِ كُلَّهَا فَأَفْرَدَ الْحَجَّ ثُمَّ تُوُفِّيَ عُمَرُ وَاسْتُخْلِفَ عُثْمَانُ فَأَفْرَدَ الْحَجَّ ثُمَّ حُصِرَ عُثْمَانُ فَأَقَامَ عَبْدَ اللهِ بْنَ عَبَّاسٍ لِلنَّاسِ فَأَفْرَدَ الْحَجَّ.

2488. Abu Ubaid Al Qasim bin Ismail dan Muhammad bin Makhlad memberitakan kepada kami, keduanya berkata, Ali bin Muhammad bin Muawiyah Al Bazzaz memberitakan kepada kami, Abdullah bin Nafi' memberitakan kepada kami, dari Ubaidillah bin Umar, dari Nafi', dari Ibnu Umar, "Bahwa Nabi SAW mempekerjakan Attab bin Asid untuk menunaikan ibdah haji, lalu beliau menunaikan haji ifrad, kemudian Abu Bakar mempekerjakannya pada tahun kesembilan dan dia menunaikan haji ifrad. Lalu Rasulullah SAW menunaikan ibadah haji pada tahun kesepuluh dan dia menunaikan haji ifrad. Lalu Rasulullah SAW wafat dan digantikan oleh Abu Bakar, maka dia mengutus Umar dan dia juga menunaikan haji ifrad. Kemudian Abu Bakar menunaikan haji dan dia juga menunaikan haji ifrad. Lalu Abu Bakar wafat dan digantikan oleh Umar, lalu dia mengutus Abdurrahman bin Auf dan dia juga menunaikan haji ifrad. Kemudian Umar menunaikan haji bertahun-tahun dan dia juga menunaikan haji ifrad. Kemudian Umar wafat dan digantikan oleh Utsman dan dia juga menunaikan haji ifrad. Lalu Utsman terhalang, maka dia meemerintahkan Abdullah bin Abbas untuk memimpin orang-orang dan dia juga menunaikan haji ifrad.[941]

٢٤٨٩- ثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، نَا أَبُو هِشَامٍ، نَا أَبُو بَكْرِ بْنُ عَيَّاشٍ، نَا أَبُو حَصِينٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الأَسْوَدِ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: حَجَجْتُ مَعَ أَبِي بَكْرٍ فَجَرَّدَ وَمَعَ عُمَرَ فَجَرَّدَ وَمَعَ عُثْمَانَ فَجَرَّدَ.

2489. Al Husain bin Ismail memberitakan kepada kami, Abu Hisyam memberitakan kepada kami, Abu Bakar bin Ayyasy memberitakan kepada kami, Abu Hashin memberitakan kepada kami, dari Abdurrahman bin Al Aswad, dari bapaknya, dia berkata, "Saya menunaikan ibadah haji bersama Abu Bakar dan dia menunaikan haji

---

[941] Sanadnya *hasan*.

ifrad; bersama Umar, dia menunaikah haji ifrad; dan juga bersama Utsman, dia juga menunaikan haji ifrad."[942]

٢٤٩٠- ثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ الْمِصْرِيُّ، نَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ أَبِي مَرْيَمَ، نَا الْفِرْيَابِيُّ، نَا سُفْيَانُ، عَنِ ابْنِ خُثَيْمٍ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: احْتَجَمَ رَسُولُ اللهِ ﷺ وَهُوَ مُحْرِمٌ.

2490. Ali bin Muhammad Al Mishri memberitakan kepada kami, Abdullah bin Muhammad bin Abi Maryam menceritakan kepada kami, Al Firyabi memberitakan kepada kami, Sufyan memberitakan kepada kami, dari Ibnu Khaitsam, dari Sa'id bin Jubair, dari Ibnu Abbas, dia berkata, "Rasulullah SAW berbekam, padahal beliau sedang berihram."[943] dia berkata:

٢٤٩١- نَا سُفْيَانُ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي زِيَادٍ، عَنْ مِقْسَمٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: احْتَجَمَ رَسُولُ اللهِ ﷺ بَيْنَ مَكَّةَ وَالْمَدِينَةِ وَهُوَ صَائِمٌ مُحْرِمٌ.

2491. Sufyan memberitakan kepada kami, dari Yazid bin Abi Ziyad, dari Miqsam, dari Ibnu Abbas, dia berkata, "Rasulullah SAW berbekam di antara Makkah dan Madinah, beliau sedang berpuasa dan sedang berihram."[944]

٢٤٩٢- نَا مُحَمَّدُ بْنُ مَخْلَدٍ، نَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ سَعْدٍ الزُّهْرِيُّ، نَا عَمِّي، نَا أَبِي، عَنِ ابْنِ إِسْحَاقَ قَالَ: فَحَدَّثَنِي إِسْمَاعِيلُ بْنُ أَبِي خَالِدٍ، عَنْ عَامِرٍ، عَنْ عُرْوَةَ بْنِ مُضَرِّسٍ قَالَ: أَتَيْتُ النَّبِيَّ ﷺ وَهُوَ فِي الْمَوْقِفِ مِنْ جَمْعٍ

---

942 Sanadnya *hasan*.

943 Sanadnya *hasan*. HR. Al Bukhari (4/ 50), dan Muslim di dalam pembahasan haji (87), dari Ibnu Abbas secara marfu'.

944 Sanadnya *dha'if*. Saya katakan, Yazid bin Ziyad *dha'if*, dia telah lanjut usia lalu hafalannya berubah hingga ditalkin dan dia adalah orang Syi'ah. *At-Taqrib* (2/ 365).

فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللهِ جِئْتُكَ مِنْ جَبَلَيْ طَيِّئٍ أَكْلَلْتُ مَطِيَّتِي وَأَتْعَبْتُ نَفْسِي وَاللهِ إِنْ تَرَكْتُ مِنْ حَبْلٍ إِلاَّ وَقَفْتُ عَلَيْهِ فَهَلْ لِي مِنْ حَجٍّ يَا رَسُولَ اللهِ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ: مَنْ صَلَّى مَعَنَا صَلاَةَ الْغَدَاةِ بِجَمْعٍ وَقَدْ أَتَى عَرَفَاتٍ قَبْلَ ذَلِكَ لَيْلاً أَوْ نَهَارًا فَقَدْ قَضَى تَفَثَهُ وَتَمَّ حَجُّهُ.

2492. Muhammad bin Makhlad memberitakan kepada kami, Ubaidillah bin Sa'd Az-Zuhri memberitakan kepada kami, pamanku memberitakan kepada kami, bapakku memberitakan kepada kami, dari Ibnu Ishak, dia berkata, Ismail bin Abi Khalid menceritakan kepadaku, dari Amir, dari Urwah bin Mudharris, dia berkata: saya datang menemui Rasulullah SAW dan beliau sedang di tempat wukuf dari Jama', lalu saya berkata, "Wahai Rasulullah, saya datang kepadamu dari dua bukit Thayyi, hewan tunggangan ku telah letih dan jiwaku juga lelah, demi Allah, tidaklah satu bukit saya lewati, kecuali saya berhenti di atasnya, apakah saya memperoleh haji —sempurna— wahai Rasulullah." Maka Rasulullah SAW bersabda, *"Siapa yang melaksanakan shalat Subuh bersama kami di Jama' dan telah mendatangi Arafah sebelumnya di malam hari atau di siang hari, maka sungguh ia telah menghilangkan kotorannya dan hajinya telah sempurna."*[945]

٢٤٩٣- ثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ زِيَادٍ، نَا أَحْمَدُ بْنُ سَعِيدِ بْنِ صَخْرٍ الدَّارِمِيُّ، نَا عَبْدُ اللهِ بْنُ دَاوُدَ الْخُرَيْبِيُّ، عَنْ سُفْيَانَ الثَّوْرِيِّ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي السَّفَرِ عَنِ الشَّعْبِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ بْنِ مُضَرِّسٍ قَالَ: أَتَيْتُ النَّبِيَّ ﷺ وَهُوَ بِجَمْعٍ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللهِ هَلْ لِي مِنْ حَجٍّ فَقَالَ: مَنْ صَلَّى مَعَنَا هَذِهِ الصَّلاَةَ ثُمَّ وَقَفَ مَعَنَا حَتَّى نُفِيضَ وَقَدْ أَفَاضَ قَبْلَ ذَلِكَ مِنْ عَرَفَاتٍ لَيْلاً أَوْ

---

[945] Sanadnya *shahih*. HR. Ahmad (154), Abu Daud (1950), An-Nasa'i (5/ 213), Ibnu Majah dan At-Tirmidzi (891), dari Urwah bin Mudharris.

نَهَارًا فَقَدْ تَمَّ حَجُّهُ وَقَضَى تَفَثَهُ، قَالَ: الشَّعْبِيُّ مَنْ لَمْ يَقِفْ بِجَمْعٍ جَعَلَهَا عُمْرَةً.

2493. Abdullah bin Muhammad bin Ziyad memberitakan kepada kami, Ahmad bin Sa'id bin Shakhr Ad-Darimi memberitakan kepada kami, Abdullah bin Daud Al Khuraibi memberitakan kepada kami, dari Sufyan Ats-Tsauri, dari Abdullah bin Abi As Safar, dari Asy-Sya'bi, dari Urwah bin Mudharris, dia berkata, "Saya datang menemui Rasulullah SAW dan beliau sedang berada di Jama', lalu saya berkata, "Wahai Rasulullah, apakah saya memperoleh haji —sempurna— wahai Rasulullah." Maka Rasulullah SAW bersabda, "Siapa yang melaksanakan shalat ini bersama kami, kemudian dia melakukan wukuf bersama kami hingga kami bertolak, dan sebelumnya telah bertolak dari Arafah di malam hari atau di siang hari, maka sungguh ia telah menghilangkan kotorannya dan hajinya telah sempurna."[946] Asy-Sya'bi berkata, barangsiapa yang tidak wukuf bersama sekumpulan orang, maka dia hanya menjadikan ibadahnya itu sebagai umrah.

٢٤٩٤- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُبَشِّرٍ، نَا أَحْمَدُ بْنُ سِنَانٍ الْقَطَّانُ، نَا أَبُو أَحْمَدَ الزُّبَيْرِيُّ، ثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ بُكَيْرِ بْنِ عَطَاءٍ، حَدَّثَنِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ يَعْمَرَ الدِّيلِيُّ قَالَ: أَتَيْتُ النَّبِيَّ ﷺ وَهُوَ وَاقِفٌ بِعَرَفَةَ فَأَتَاهُ نَاسٌ مِنْ أَهْلِ نَجْدٍ فَقَالُوا يَا رَسُولَ اللهِ مَا الْحَجُّ قَالَ: الْحَجُّ عَرَفَةُ الْحَجُّ عَرَفَةُ مَنْ أَدْرَكَ عَرَفَةَ قَبْلَ طُلُوعِ الْفَجْرِ فِي يَوْمِ النَّحْرِ فَقَدْ تَمَّ حَجُّهُ أَيَّامُ مِنًى ثَلاَثَةٌ مَنْ تَعَجَّلَ فِي يَوْمَيْنِ فَلاَ إِثْمَ عَلَيْهِ وَمَنْ تَأَخَّرَ فَلاَ إِثْمَ عَلَيْهِ.

2494. Ali bin Abdullah bin Mubasysyir menceritakan kepada kami, Ahmad bin Sinan Al Qaththan memberitakan kepada kami, Abu Ahmad Az-Zubairi memberitakan kepada kami, Sufyan memberitakan kepada kami, dari Bukair bin Atha`, Abdurrahman bin Ya'mar Ad-

---

[946] Sanadnya *shahih*. Ibid.

Dili menceritakan kepadaku, dia berkata: Saya datang menemui Rasulullah SAW dan beliau sedang wukuf di Arafah, lalu sekelompok orang dari penduduk Nejed datang menemui beliau seraya berkata, "Wahai Rasulullah, Apa itu haji?" beliau bersabda, *"Haji adalah wukuf di Arafah, haji adalah wukuf di Arafah, barangsiapa yang mendapatkan Arafah sebelum terbit fajar pada hari nahar (berkurban), maka hajinya telah sempurna. Hari-hari Mina —yang harus dilalui— itu ada tiga hari. Barangsiapa yang bergegas — meninggalkan Mina— setelah dua hari, maka tidak dosa baginya dan barangsiapa yang ingin mengakhirkannya, maka tidak ada dosa baginya."*[947]

٢٤٩٥- ثَنَا الْحُسَيْنُ وَالْقَاسِمُ ابْنَا إِسْمَاعِيلَ قَالاَ: نَا يَعْقُوبُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، نَا أَبُو عُبَيْدَةَ الْحَدَّادُ، نَا شُعْبَةُ، نَا بُكَيْرُ بْنُ عَطَاءٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يَعْمَرَ الدِّيلِيِّ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ نَحْوَهُ.

2495. Al Husain dan Al Qasim keduanya adalah anak Ismail memberitakan kepada kami, keduanya berkata, Ya'qub bin Ibrahim memberitakan kepada kami, Abu Ubaidah Al Haddad memberitakan kepada kami, Syu'bah memberitakan kepada kami, Bukair bin Atha` memberitakan kepada kami, dari Abdurrahman bin Ya'mar Ad-D-ili, dari Nabi SAW dengan hadits yang serupa itu.[948]

٢٤٩٦- ثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ حَمَّادِ بْنِ إِسْحَاقَ، نَا أَبُو عَوْنٍ مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرِو بْنِ عَوْنٍ، نَا دَاوُدُ بْنُ جُبَيْرٍ، نَا رَحْمَةُ بْنُ مُصْعَبٍ أَبُو هَاشِمٍ الْفَرَّاءُ الْوَاسِطِيُّ، عَنِ ابْنِ أَبِي لَيْلَى، عَنْ عَطَاءٍ وَنَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ: أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ قَالَ: مَنْ وَقَفَ بِعَرَفَاتٍ بِلَيْلٍ فَقَدْ أَدْرَكَ الْحَجَّ وَمَنْ فَاتَهُ عَرَفَاتٌ

---

947 Sanadnya *shahih*. HR. At-Tirmidzi (889), Abu Daud (1949), An-Nasa`i (5/256), dan Ibnu Majah (3015), dari Bukair bin Atha`.

948 Sanadnya *shahih*. Ibid.

بِلَيْلٍ فَقَدْ فَاتَهُ الْحَجُّ فَلْيُحِلَّ بِعُمْرَةٍ وَعَلَيْهِ الْحَجُّ مِنْ قَابِلٍ، رَحْمَةُ بْنُ مُصْعَبٍ ضَعِيفٌ وَلَمْ يَأْتِ بِهِ غَيْرُهُ.

2496. Ibrahim bin Hammad bin Ishak memberitakan kepada kami, Abu Aun Muhammad bin Amru bin Aun memberitakan kepada kami, Daud bin Jubair memberitakan kepada kami, Rahmat bin Mush'ab Abu Hisyam Al Farra` Al Wasithi memberitakan kepada kami, dari Ibnu Abi Laila, dari Atha` dan Nafi', dari Ibnu Umar, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa melakukan wukuf di Arafah di waktu malam, maka sungguh dia telah mendapatkan haji dan barangsiapa yang kehilangan wukuf di Arafah, maka sungguh dia telah kehilangan hajinya, maka hendaklah ia mengganti dengan ibadah Umrah dan dia wajib menunaikan ibadah haji pada tahun yang akan datang.*"[949] Rahmat bin Mush'ab *dha'if* dan perawi lainnya tidak ada yang menceritakan hadits tersebut.

٢٤٩٧- نَا مُحَمَّدُ بْنُ الْحَسَنِ بْنِ عَلِيٍّ الْيَقْطِينِيُّ، نَا مُحَمَّدُ بْنُ الْحَسَنِ بْنِ قُتَيْبَةَ، نَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرٍو الْغَزِّيُّ، نَا يَحْيَى بْنُ عِيسَى، عَنِ ابْنِ أَبِي لَيْلَى، عَنْ عَطَاءٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ: مَنْ أَدْرَكَ عَرَفَاتٍ فَوَقَفَ بِهَا وَالْمُزْدَلِفَةَ فَقَدْ تَمَّ حَجُّهُ وَمَنْ فَاتَهُ عَرَفَاتٌ فَقَدْ فَاتَهُ الْحَجُّ فَلْيُحِلَّ بِعُمْرَةٍ وَعَلَيْهِ الْحَجُّ مِنْ قَابِلٍ.

2497. Muhammad bin Al Hasan bin Ali Al Yaqthini memberitakan kepada kami, Muhammad bin Al Hasan bin Qutaibah memberitakan kepada kami, Muhammad bin Amru Al Ghazzi memberitakan kepada kami, Yahya bin Isa memberitakan kepada kami, dari Ibnu Abi Laila, dari Atha`, dari Ibnu Abbas, dia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa mendapatkan Arafah, lalu*

---

[949] Sanadnya *dha'if* sekali. HR. Adz-Dzahabi di dalam Al Mizan (2/ 2766), saya katakan, rahmat bin Mush'ab, Ibnu Ma'in mengatakan, tidak diperhitungkan, sedangkan Abdurrahman bin Abi Laila dha'if juga, biografinya telah dijelaskan tidak hanya sekali.

melakukan wukuf di tempat tersebut dan mendapatkan Muzdalifah, maka hajinya telah sempurna. Dan barangsiapa kehilangan wukuf di Arafah, maka sungguh dia telah kehilangan hajinya, maka hendaklah dia menggantinya dengan ibadah umrah dan dia wajib menunaikan ibadah haji pada tahun yang akan datang."[950]

٢٤٩٨- ثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ إِمْلاَءً، نَا مُحَمَّدُ بْنُ الْفَرَجِ مَوْلَى بَنِي هَاشِمٍ، نَا مُحَمَّدُ بْنُ الزِّبْرِقَانِ، عَنْ هُدْبَةَ بْنِ الْمِنْهَالِ، عَنْ أَبِي حَصِينٍ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ التَّيْمِيِّ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ قَالَ: وَاللهِ مَا كَانَتِ الْمُتْعَةُ إِلاَّ لَنَا خَاصَّةً وَلِلْمُحْصَرِ.

2498. Abdullah bin Muhammad bin Abdul Aziz memberitakan kepada kami dengan mendikte, Muhammad bin Al Faraj bekas budak Bani Hasyim memberitakan kepada kami, Muhammad bin Az-Zibriqan memberitakan kepada kami, dari Hudhbah bin Al Minhal, dari Abu Hashin, dari Ibrahim At-Taimi, dari bapaknya, dari Abu Dzar, dia berkata, "Demi Allah, tidaklah haji tamattu' itu anjurkan, kecuali bagi kami dan bagi orang yang terhalang."[951]

٢٤٩٩- نَا أَبُو مُحَمَّدِ بْنُ صَاعِدٍ وَأَبُو حَامِدٍ مُحَمَّدُ بْنُ هَارُونَ الْحَضْرَمِيُّ قَالاَ: نَا مُحَمَّدُ بْنُ زِيَادٍ الزِّيَادِيُّ، نَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُحَمَّدٍ، نَا رَبِيعَةُ بْنُ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنِ الْحَارِثِ بْنِ بِلاَلِ بْنِ الْحَارِثِ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: قُلْتُ يَا رَسُولَ اللهِ فَسْخُ الْحَجِّ لَنَا أَوْ لِمَنْ بَعْدَنَا فَقَالَ: بَلْ لَنَا.

2499. Abu Muhammad bin Sha'id dan Abu Hamid Al Hadhrami memberitakan kepada kami, keduanya berkata: Muhammad bin Ziyad Az-Zayyadi memberitakan kepada kami, Abdul Aziz bin Muhammad memberitakan kepada kami, Rabi'ah bin Abi Abdurrahman memberitakan kepada kami, dari Al Harits bin Bilal bin

---

950 Sanadnya *dha'if*. Ibid.
951 Sanadnya baik.

Al Harits, dari bapaknya, dia berkata, saya bertanya, "Wahai Rasulullah, membatalkan haji ini bagi kita atau bagi orang-orang sesudah kita?" maka beliau menjawab, *"Tidak, tetapi itu bagi kita."*[952]

٢٥٠٠- نَا أَبُو عُبَيْدِ اللهِ الْمُعَدِّلُ أَحْمَدُ بْنُ عَمْرِو بْنِ عُثْمَانَ، نَا أَحْمَدُ بْنُ عُثْمَانَ بْنِ حَكِيمٍ، ثَنَا أَبُو غَسَّانَ، نَا قَيْسٌ، عَنْ أَبِي حَصِينٍ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ التَّيْمِيِّ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ أَنَّهُ سُئِلَ، عَنْ مُتْعَةِ الْحَجِّ فَقَالَ هِيَ وَاللهِ لَنَا أَصْحَابَ مُحَمَّدٍ خَاصَّةً وَلَيْسَتْ لِسَائِرِ النَّاسِ إِلاَّ لِمُحْصَرٍ.

2500. Abu Abdillah Al Mu'addil Ahmad bin Amru bin Utsman memberitakan kepada kami, Ahmad bin Utsman bin Hakim memberitakan kepada kami, Abu Ghassan memberitakan kepada kami, Qais memberitakan kepada kami, dari Abu Hashin, dari Ibrahim At-Taimi, dari bapaknya, dari Abu Dzar, bahwa dia ditanya tentang haji tamattu', maka dia menjawab, "Haji tamattu' itu —demi Allah— bagi kita para sahabat Muhammad secara khusus dan bukan untuk seluruh manusia, kecuali orang yang terhalang."[953]

٢٥٠١- نَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ يُونُسَ بْنِ يَاسِينَ، نَا عَلِيُّ بْنُ مُسْلِمٍ، نَا عَبَّادُ بْنُ الْعَوَّامِ، عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ عَنِ الْمُرَقِّعِ الأَسَدِيِّ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ قَالَ: لَمْ تَكُنْ مُتْعَةُ الْحَجِّ لأَحَدٍ أَنْ يُهِلَّ بِحَجٍّ ثُمَّ يَفْسَخَهَا بِعُمْرَةٍ إِلاَّ لِلرَّكْبِ الَّذِينَ كَانُوا مَعَ رَسُولِ اللهِ ﷺ.

2501. Ismail bin Yunus bin Yasin memberitakan kepada kami, Ali bin Muslim memberitakan kepada kami, Abbad bin Al Awwam memberitakan kepada kami, dari Yahya bin Sa'id, dari Al Muraqqa' Al Asadi, dari Abu Dzar, dia berkata, "Haji tamattu' tidak diperuntukkan

---

[952] Sanadnya *dha'if* mungkar. HR. Abu Daud (1808), An-Nasa'i (5/ 225), Ibnu Majah (2984), dari Rabi'ah bin Abi Abdurrahman. Menurut saya, Al Harits bin Bilal dapat diterima, *At-Taqrib* (1/ 140).

[953] Lihat tkhrij hadits no. 2498.

bagi seorang pun, yaitu dengan berihram untuk haji lalu menggantinya dengan umrah, kecuali bagi rombongan yang pernah bersama Rasulullah."[954]

٢٥٠٢- نَا مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ عَمْرِو بْنِ عَبْدِ الْخَالِقِ، نَا أَبُو عُلاَثَةَ مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرِو بْنِ خَالِدٍ، نَا أَبِي، ثَنَا مُوسَى بْنُ أَعْيَنَ، عَنْ يَحْيَى بْنِ أَيُّوبَ، عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ عَنِ الْمُرَقَّعِ الأَسَدِيِّ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ قَالَ: إِنَّهَا لَمْ تَكُنْ لأَحَدٍ مِنْ بَعْدِنَا أَنْ يُحْرِمَ أَحَدٌ مُهِلاًّ بِحَجٍّ ثُمَّ يَفْسَخَ حَجَّتَهُ بِعُمْرَةٍ قَبْلَ الْحَجِّ.

2502. Muhammad bin Ahmad bin Amru bin Abdul Khaliq memberitakan kepada kami, Abu Ulatsah Muhammad bin Amru bin Khalid memberitakan kepada kami, bapakku memberitakan kepada kami, Musa bin A'yan memberitakan kepada kami, dari Yahya bin Ayyub, dari Yahya bin Sa'id, dari Al Muraqqa' Al Asadi, dari Abu Dzar, bahwa dia berkata, "Bahwa (haji tamattu') tidak diperuntukkan bagi seorang pun sesudah kami yaitu dengan seseorang berihram pada miqat haji, kemudian merubahnya dengan umrah sebelum haji."

٢٥٠٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سُلَيْمَانَ النُّعْمَانِيُّ، ثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ عَبْدِ الصَّمَدِ، ثَنَا عِيسَى بْنُ يُونُسَ، عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ عَنِ الْمُرَقَّعِ الأَسَدِيِّ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ قَالَ: مَا كَانَ لأَحَدٍ أَنْ يُهِلَّ بِحَجَّةٍ ثُمَّ يَفْسَخَهَا بِعُمْرَةٍ إِلاَّ لِرَكْبٍ كَانُوا مَعَ رَسُولِ اللهِ ﷺ.

2503. Muhammad bin Sulaiman An-Nu'mani menceritakan kepada kami, Abdullah bin Abdush-Shamad menceritakan kepada kami, Isa bin Yunus menceritakan kepada kami, dari Yahya bin Sa'id, dari Muraqqa' Al Asady. Dari Abu Dzar, dia berkata, "Tidak boleh

---

954 Sanadnya *dha'if*.

bagi seseorang bertahalul dengan hajinya, kemudian merusaknya dengan umrah, kecuali rombongan yang pernah bersama Rasulullah SAW."[955]

٢٥٠٤- نَا بَدْرُ بْنُ الْهَيْثَمِ، ثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ، نَا أَبُو مُعَاوِيَةَ (ح) وَنَا أَبُو بَكْرٍ النَّيْسَابُورِيُّ، ثَنَا سَعْدَانُ بْنُ نَصْرٍ، نَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، نَا سَعْدُ بْنُ سَعِيدٍ عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ مُحَمَّدٍ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّهَا سَاقَتْ بَدَنَتَيْنِ فَضَلَّتَا فَأَرْسَلَ إِلَيْهَا ابْنُ الزُّبَيْرِ بَدَنَتَيْنِ مَكَانَهُمَا - قَالَ: - فَنَحَرَتْهُمَا ثُمَّ وَجَدَتِ الْبَدَنَتَيْنِ الأُولَيَيْنِ فَنَحَرَتْهُمَا أَيْضًا وَقَالَتْ هَكَذَا السُّنَّةُ فِي الْبُدْنِ.

2504. Al Qadhi Badr bin Al Haitsam memberitakan kepada kami. Abu Kuraib menceritakan kepada kami, Abu Muawiyah memberitakan kepada kami. {h} Abu Bakar An-Naisaburi memberitakan kepada kami, Sa'dan bin Nashr menceritakan kepada kami, Abu Muawiyah memberitakan kepada kami, Sa'd bin Sa'id memberitakan kepada kami, dari Al Qasim bin Muhammad, dari Asiyah, bahwa dia menggiring dua ekor unta, lalu keduanya hilang. Maka Ibnu Az-Zubair mengirimkan dua ekor unta sebagai gantinya. perawi berkata, lalu Aisyah menyembelih kedua ekor unta tersebut. Kemudian dia menemukan dua ekor unta yang pertama, lalu dia pun menyembelih kedua ekor unta tersebut seraya berkata, "Demikianlah yang sunnah pada unta."[956]

٢٥٠٥- حَدَّثَنَا الْقَاضِي الْمَحَامِلِيُّ، ثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ شَبِيبٍ، نَا عَبْدُ الْجَبَّارِ بْنُ سَعِيدٍ، ثَنَا ابْنُ أَبِي الزِّنَادِ، عَنْ مُوسَى بْنِ عُقْبَةَ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ ﷺ يَقُولُ: مَنْ أَهْدَى تَطَوُّعًا ثُمَّ ضَلَّتْ فَلَيْسَ عَلَيْهِ الْبَدَلُ إِلاَّ أَنْ يَشَاءَ وَإِنْ كَانَتْ نَذْرًا فَعَلَيْهِ الْبَدَلُ.

---

[955] Sanadnya *dha'if*.
[956] Sanadnya *dha'if*.

2505. Al Qadhi Al Mahamili menceritakan kepada kami, Abdullah bin Syabib menceritakan kepada kami, Abdul Jabbar bin Sa'id memberitakan kepada kami, Ibnu Abi Az-Zinad memberitakan kepada kami, dari Musa bin Uqbah, dari Abu Az-Zubair, dari Ibnu Umar, dia berkata: Saya mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa ingin menyembelih kurban karena melakukan sunnah, kemudian hilang, maka ia tidak diwajibkan untuk menggantinya, kecuali jika ia menghendaki. Jika karena nadzar, maka ia wajib menggantinya.*"[957]

٢٥٠٦- نَا أَبُو هُرَيْرَةَ مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيِّ بْنِ حَمْزَةَ، نَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحِيمِ أَبُو زَيْدٍ، نَا مُحَمَّدُ بْنُ مُصْعَبٍ، نَا الأَوْزَاعِيُّ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَامِرٍ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: مَنْ أَهْدَى تَطَوُّعًا ثُمَّ عَطِبَتْ فَإِنْ شَاءَ أَبْدَلَ وَإِنْ شَاءَ أَكَلَ وَإِنْ كَانَ نَذْرًا فَلْيُبْدِلْ.

2506. Abu Hurairah Muhammad bin Ali bin Hamzah memberitakan kepada kami, Ahmad bin Abdurrahim Abu Zaid memberitakan kepada kami, Muhammad bin Mush'ab memberitakan kepada kami, Al Auza'i memberitakan kepada kami, dari Abdullah bin Amir, dari Nafi', dari Ibnu Umar, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Barangsiapa ingin menyembelih kurban karena melakukan sunnah, kemudian rusak (mati), maka ia tidak diwajibkan untuk menggantinya, kecuali jika ia menghendaki. Jika karena nadzar, maka hendaklah ia menggantinya.*"[958]

---

957 Sanadnya *dha'if*. HR. Al Baihaqi (5/ 244), dari jalur periwayatan penyusun kitab tersebut. Menurut saya, Abdullah bin Syabib lemah. Al Hakim mengatakan, haditsnya hilang, *Al Mizan* (3/ 4376), Abu Az-Zubair seorang *mudallis* dan dia meriwayatkannya secara *mu'an'an*.

958 Sanadnya *dha'if*. HR. Al Hakim (1/ 447), Al Baihaqi (5/ 244), dari Al Auza'i. Menurut saya, Abdullah bin Amir Al Aslami *dha'if*, *At-Taqrib* (1/ 425).

٢٥٠٧- نَا أَحْمَدُ بْنُ إِسْحَاقَ بْنِ الْبُهْلُولِ، نَا أَبُو سَعِيدٍ الأَشَجُّ، نَا يُونُسُ بْنُ بُكَيْرٍ، عَنِ ابْنِ إِسْحَاقَ عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ عَنِ الْمِسْوَرِ بْنِ مَخْرَمَةَ وَمَرْوَانَ بْنِ الْحَكَمِ أَنَّهُمَا حَدَّثَا: أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ سَاقَ يَوْمَ الْحُدَيْبِيَةِ سَبْعِينَ بَدَنَةً، عَنْ سَبْعِمِائَةِ رَجُلٍ.

2507. Ahmad bin Ishak bin Al Buhlul memberitakan kepada kami, Abu Sa'id Al Asyaj memberitakan kepada kami, Yunus bin Bukair menceritakan kepada kami, dari Ibnu Ishak, dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Al Miswar yaitu Ibnu Makhramah dan Marwan bin Al Hakam, bahwa keduanya bercerita, "Bahwa Nabi SAW menggiring tujuh puluh unta pada hari perjanjian Hudaibiyah atas nama tujuh ratus orang."[959]

٢٥٠٨- نَا أَبُو مُحَمَّدِ بْنُ صَاعِدٍ، نَا عَلِيُّ بْنُ الصَّبَّاحِ بْنِ عُمَارَةَ أَبُو الْحَسَنِ، نَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ عَبْدِ الْمَجِيدِ الْحَنَفِيُّ أَبُو عَلِيٍّ، نَا أَيُّوبُ أَبُو الْجَمَلِ، ثَنَا عَطَاءُ بْنُ السَّائِبِ، عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مَسْعُودٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ: الْجَزُورُ فِي الأَضْحَى، عَنْ عَشْرَةٍ.

2508. Abu Muhammad bin Sha'id memberitakan kepada kami, Ali bin Ash-Shabbah bin Umarah Abul Hasan memberitakan kepada kami, Ubaidillah bin Abdul Majid Al Hanafi Abu Ali memberitakan kepada kami, Ayyub Abul Jamal memberitakan kepada kami, Atha` bin As Sa'ib memberitakan kepada kami, dari Abu Abdirrahman, dari Abdullah bin Mas'ud, dia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "Satu ekor unta pada Idul Adha bisa atas nama sepuluh orang."[960]

---

[959] Sanadnya *dha'if*. HR. Muslim dari Ibnu Ishak. Menurut saya, Yunus bin Bukair seorang yang jujur serta memiliki salah. *At-Taqrib* (2/ 385).

[960] Sanadnya *dha'if*. HR. Ath-Thabrani (10/ 202), dari Ibrahim bin Alqamah, dari Ibnu Mas'ud secara marfu' dengan hadits yang sama. Menurut saya, Atha` bin As-Sa'ib seorang yang jujur serta hafalannya bercampur, *At-Taqrib* (2/22), Ayyub Abul Jamal *dha'if*.

٢٥٠٩- نَا ابْنُ صَاعِدٍ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، ثَنَا زُهَيْرُ بْنُ حَرْبٍ، ثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ عَبْدِ الْمَجِيدِ بِإِسْنَادِهِ نَحْوَهُ. أَيُّوبُ أَبُو الْجَمَلِ ضَعِيفٌ وَلَمْ يَرْوِهِ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ السَّائِبِ غَيْرُهُ.

2509. Ibnu Sha'id memberitakan kepada kami, Muhammad bin Ishak memberitakan kepada kami, Zuhair bin Harb memberitakan kepada kami, Ubaidillah bin Abdul Majid memberitakan kepada kami, berdasarkan sanadnya dengan hadits yang seperti itu. Ayyub Abul Jamal *dha'if* dan tidak ada yang meriwayatkan dari Atha` selainnya.[961]

٢٥١٠- ثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ مُحَمَّدٍ الصَّفَّارُ، نَا أَبُو قِلَابَةَ، نَا مُعَلَّى بْنُ أَسَدٍ، نَا عَبْدُ الْوَاحِدِ بْنُ زِيَادٍ، ثَنَا مُجَالِدُ بْنُ سَعِيدٍ، حَدَّثَنِي الشَّعْبِيُّ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ قَالَ: سَنَّ رَسُولُ اللهِ ﷺ الْبَقَرَةَ وَالْجَزُورَ، عَنْ سَبْعَةٍ.

2510. Ismail bin Muhammad Ash-Shaffar menceritakan kepada kami, Abu Qilabah memberitakan kepada kami, Mu'ala bin Asad memberitakan kepada kami, Abdul Wahid bin Ziyad memberitakan kepada kami, Mujalid bin Sa'id memberitakan kepada kami, Asy-Sya'bi menceritakan kepadaku, dari Jabir bin Abdullah, dia berkata, "Rasulullah SAW menganjurkan satu ekor sapi dan satu ekor unta atas nama tujuh orang."[962]

٢٥١١- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَخْلَدٍ، نَا مُحَمَّدُ بْنُ حَسَّانَ، نَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ (ح) وَنَا الْحُسَيْنُ وَالْقَاسِمُ ابْنَا إِسْمَاعِيلَ قَالاَ: حَدَّثَنَا يُوسُفُ بْنُ مُوسَى، نَا يَعْلَى بْنُ عُبَيْدٍ (ح) وَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْقَاسِمِ بْنِ زَكَرِيَّا، نَا أَبُو

---

961 Ibid.

962 Sanadnya *dha'if*. HR. Muslim di dalam Al Hajj (352), dari Ibnu Az-Zubair dari Jabir secara marfu' dengan hadits yang sama. Menurut saya, Mujalid bin Sa'id bukan perawi yang kuat, dan telah berubah di akhir usianya, *At-Taqrib* (1/ 229).

كُرَيْب، نَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ قَالُوا، نَا سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ قَالَ: نَحَرْنَا يَوْمَ الْحُدَيْبِيَةِ سَبْعِينَ بَدَنَةً الْبَدَنَةُ، عَنْ سَبْعَةٍ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ يَوْمَئِذٍ: لِيَشْتَرِكِ النَّفَرُ فِي الْهَدْيِ، لَفْظُ ابْنُ مَهْدِيٍّ.

2511. Muhammad bin Makhlad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Hassan memberitakan kepada kami, Abdurrahman bin Mahdi memberitakan kepada kami. {h} Al Husain dan Al Qasim yang keduanya adalah anak Ismail memberitakan kepada kami, keduanya berkata, Yusuf bin Musa menceritakan kepada kami, Ya'la bin Ubaid memberitakan kepada kami. {h} Muhammad bin Al Qasim bin Zakaria memberitakan kepada kami, Abu Kuraib memberitakan kepada kami, Yahya bin Adam memberitakan kepada kami, mereka berkata, Sufyan Ats-Tsauri memberitakan kepada kami, dari Abu Az-Zubair, dari Jabir, dia berkata: Pada hari perjanjian Hudaibiyah kami menyembelih tujuh puluh unta, satu ekor unta atas nama tujuh orang. Maka Rasulullah SAW ketika itu bersabda, *"Hendaknya orang itu ikut serta dalam berkurban."*[963] lafazh Ibnu Mahdi.

٢٥١٢- حَدَّثَنِي أَبُو طَالِبٍ أَحْمَدُ بْنُ نَصْرٍ، ثَنَا هَاشِمُ بْنُ يُونُسَ، نَا أَبُو صَالِحٍ كَاتِبُ اللَّيْثِ، نَا يَحْيَى بْنُ أَيُّوبَ، عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ وَإِسْمَاعِيلَ بْنِ أُمَيَّةَ وَابْنِ جُرَيْجٍ حَدَّثُوهُ، عَنْ أَيُّوبَ السَّخْتِيَانِيِّ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّهُ قَالَ: مَنْ نَسِيَ شَيْئًا مِنْ نُسُكِهِ أَوْ تَرَكَهُ فَلْيُهْرِقْ دَمًا، وَكَذَلِكَ رَوَاهُ مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ وَعُبَيْدُ اللهِ بْنُ عُمَرَ وَسُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ وَغَيْرُهُمْ، عَنْ أَيُّوبَ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ.

2512. Abu Thalib Ahmad bin Nashr menceritakan kepadaku, Hasyim bin Yunus menceritakan kepada kami, Abu Shalih sekretaris Al-Laits memberitakan kepada kami, Yahya bin Ayyub memberitakan

---

[963] Sanadnya *hasan*. HR. Al Hakim (4/ 230), dan Ibnu Hibban (978- mawarid), dari Ibnu Mahdi dari Sufyan.

kepada kami, dari Yahya bin Sa'id, Ismail bin Umayyah dan Ibnu Juraij, mereka menceritakan kepadanya, dari Ayyub As-Sakhtiyani, dari Sa'id bin Jubair, dari Ibnu Abbas, bahwa dia berkata, "Barangsiapa lupa akan sesuatu dari ibadahnya atau meninggalkannya, maka hedaklah ia mengalirkan darah (berkurban)."[964]

Demikian juga diriwayatkan oleh Ubaidillah bin Umar, Malik bin Anas, Sufyan Ats-Tsauri dan lainnya, dari Ayyub, dari Sa'id bin Jubair, dari Ibnu Abbas.

٢٥١٣- وَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، نَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ الْحَسَّانِيُّ، نَا ابْنُ نُمَيْرٍ، نَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ عُمَرَ، عَنْ أَيُّوبَ السَّخْتِيَانِيِّ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ مِثْلَهُ.

2513. Al Husain bin Ismail memberitakan kepada kami, Muhammad bin Ismail Al Hassani memberitakan kepada kami, Ibnu Numair memberitakan kepada kami, Ubaidillah bin Umar memberitakan kepada kami, dari Ayyub As-Sakhtiyani, dari Sa'id bin Jubair, dari Ibnu Abbas dengan hadits yang seperti itu.

٢٥١٤- نَا مُحَمَّدُ بْنُ مَخْلَدٍ، نَا مُحَمَّدُ بْنُ هَارُونَ الْفَلَّاسُ الْحَافِظُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يُونُسَ أَبُو عَبْدِ اللهِ، نَا حَمَّادُ بْنُ خَالِدٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ الْعُمَرِيِّ، عَنْ أَيُّوبَ السَّخْتِيَانِيِّ، عَنْ عِكْرِمَةَ بْنِ خَالِدٍ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: مَنْ تَرَكَ مِنْ نُسُكِهِ شَيْئًا فَلْيُهْرِقْ دَمًا.

2514. Muhammad bin Makhlad memberitakan kepada kami, Muhammad bin Harun Al Falasi Al Hafizh memberitakan kepada kami, menceritakan Muhammad bin Yunus Abu Abdillah kepada kami, Hammad bin Khalid memberitakan kepada kami, dari Abdullah bin umar Al Umari, dari Ayyub As-Sakhtiyani, dari Ikrimah bin

---

[964] Sanadnya *dha'if*. Di dalam hadits tersebut terdapat Abu Shalih sekretaris Al-Laits, haditsnya *dha'if*, biografinya telah dijelaskan berkali-kali.

Khalid, dari Sa'id bin Jubair, dari Ibnu Abbas, dia berkata, "Barangsiapa meninggalkan sesuatu dari ibadahnya, maka hendaklah ia mengalirkan darah (berkurban)."[965]

٢٥١٥- ثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُبَشِّرٍ، نَا أَحْمَدُ بْنُ سِنَانٍ الْقَطَّانُ، نَا يَعْقُوبُ بْنُ مُحَمَّدٍ حَدَّثَتْنَا كَرَامَةُ بِنْتُ الْحُسَيْنِ الْمَازِنِيَّةُ قَالَتْ سَمِعْتُ أَبِي يَذْكُرُ، عَنْ أَبِي عَيَّاشٍ الأَنْصَارِيِّ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ الأَنْصَارِيِّ، عَنْ كَعْبِ بْنِ عَاصِمٍ الأَشْعَرِيِّ: أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ خَطَبَ بِمِنًى أَوْسَطَ أَيَّامِ الأَضْحَى. يَعْنِي الْغَدَ مِنْ يَوْمِ النَّحْرِ.

2515. Ali bin Abdullah bin Mubasysyir memberitakan kepada kami, Ahmad bin Sinan Al Qaththan memberitakan kepada kami, Ya'qub bin Muhammad memberitakan kepada kami, Karamah binti Al Husain Al Maziniyah menceritakan kepada kami, dia berkata, saya mendengar bapakku menyebutkan tentang Abu Ayyasy Al Anshari, dari Jabir bin Abdillah Al Anshari, dari Ka'ab bin Ashim Al Asy'ari, "Bahwa Rasulullah SAW berkhutbah di Mina pada pertengahan hari-hari Idul Adha, yaitu hari berikutnya dari hari *nahar* (berkurban)."[966]

٢٥١٦- نَا أَبُو عَلِيٍّ الصَّفَّارُ، نَا الدَّقِيقِيُّ، نَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، نَا شَرِيكٌ عَنِ الأَعْمَشِ، عَنْ عَمْرِو بْنِ مُرَّةَ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: إِنَّمَا التَّكْفِيرُ فِي الْعَمْدِ وَإِنَّمَا غَلَّظُوا فِي الْخَطَإِ لِئَلاَّ يَعُودُوا.

2516. Abu Ali Ash-Shaffar memberitakan kepada kami, Ad-Daqiqi memberitakan kepada kami, Yazid bin Harun memberitakan

---

[965] Sanadnya *dha'if*. HR. Al Baihaqi (5/ 152), dari Sa'id bin Jubair. Menurut saya, Abdullah bin umar Al Umari *dha'if*, *At-Taqrib* (1/ 435), sedangkan Ikrimah bin Khalid juga *dha'if*, *At-Taqrib* (2/ 30).

[966] Sanadnya *dha'if*. Saya katakan, Karamah bin Al Hashas Al Maziniyah terpercaya, *At-Taqrib* (2/216),dan di dalam *At-Tahdzib* (12/ 447), Ismail bin Ubaidillah bin Abil Muhajir meriwayatkan darinya. Sedangkan bapaknya tidak saya kenal.

kepada kami, Syarik memberitakan kepada kami, dari Al A'masy, dari Amru bin Murrah, dari Sa'id bin Jubair, dari Ibnu Abbas, dia berkata, "Kaffarat itu ada pada kesengajaan, dan mereka diperberat pada tindakan bersalah, supaya mereka tidak mengulanginya lagi."[967]

٢٥١٧- نَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ يُونُسَ بْنِ يَاسِينَ، نَا إِسْحَاقُ بْنُ أَبِي إِسْرَائِيلَ، نَا حَسَّانُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، نَا إِبْرَاهِيمُ الصَّائِغُ، عَنْ عَطَاءٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ: أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ قَالَ: فِي الضَّبُعِ: إِذَا أَصَابَهَا الْمُحْرِمُ جَزَاءٌ كَبْشٌ مُسِنٌّ وَتُؤْكَلُ.

2517. Ismail bin Yunus bin Yasin memberitakan kepada kami, Ishak bin Abi Israil memberitakan kepada kami, Hassan bin Ibrahim memberitakan kepada kami, dia berkata, Ibrahim bin Ash-Sha'igh memberitakan kepada kami, dari Atha`, dari Jabir bin Abdillah, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Pada dhabu' (sejenis anjing hutan), jika dibunuh oleh seorang yang sedang berihram, harus membayar denda seekor kambing yang berumur dan dapat dimakan."[968]

٢٥١٨- ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَخْلَدٍ، نَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرِو بْنِ أَبِي مَذْعُورٍ، ثَنَا يَحْيَى بْنُ الْمُتَوَكِّلِ، عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُبَيْدِ بْنِ عُمَيْرٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي عَمَّارٍ قَالَ: سَأَلْتُ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ عَنِ الضَّبُعِ فَقَالَ فِيهَا كَبْشٌ. فَقُلْتُ فَرِيضَةٌ قَالَ: نَعَمْ. فَقُلْتُ أَنْتَ سَمِعْتَهُ مِنْ رَسُولِ اللهِ ﷺ قَالَ: نَعَمْ. كَذَا قَالَ: فَرِيضَةٌ.

---

967 Sanadnya *dha'if*. Di dalam hadits tersebut terdapat Syuraik, dia itu *dha'if*, biografinya teleh dijelaskan berkali-kali.

968 Sanadnya *hasan*. HR. Al Hakim di dalam *Mustadrak*nya (1/ 453), dan juga diriwayatkan oleh Al Baihaqi (5/ 183), dari Hassan bin Ibrahim. Menurut saya, diriwayatkan oleh pemilik kitab Sunan tanpa ada tambahan "*watu'kal*" ini adalah tambahan yang ditolak oleh Abdul Khaliq.

2518. Muhammad bin Makhlad menceritakan kepada kami. Muhammad bin Amru bin Abi Madz'ur memberitakan kepada kami. Yahya bin Al Mutawakkil menceritakan kepada kami. dari Ibnu Juraij. dari Abdullah bin Ubaid bin Umair. dari Abdurrahman bin Abi Ammar. dia berkata. saya bertanya kepada Jabir bin Abdillah tentang dhabu' (sejenis anjing hutan). dia menjawab. "Dendanya adalah seekor kambing." Saya bertanya. "Wajib?" dia menjawab. "Ya." Saya bertanya. kamu mendengarnya dari Rasulullah?" dia menjawab. "Ya. beliau juga mengatakan wajib."[969]

٢٥١٩- حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ الْحَسَنِ الْقِرْمِيسِينِيُّ، نَا الْوَلِيدُ بْنُ حَمَّادٍ الرَّمْلِيُّ، نَا ابْنُ أَبِي السَّرِيِّ، نَا الْوَلِيدُ، عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ، عَنْ عَمْرِو بْنِ أَبِي عَمْرٍو، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ: الضَّبُعُ صَيْدٌ، وَجَعَلَ فِيهَا كَبْشًا.

2519. Ibrahim bin Ahmad bin Al Hasan Al Qirmisini menceritakan kepada kami. Al Walid bin Hammad Ar-Ramli memberitakan kepada kami. Ibnu Abi As-Sarri memberitakan kepada kami. Al Walid memberitakan kepada kami. dari Ibnu Juraij. dari Amru bin Abi Amru. dari Ikrimah. dari Ibnu Abbas. dia berkata. Rasulullah SAW bersabda. "Dhabu' adalah binatang buruan" dan beliau menentukan dendanya adalah seekor kambing.[970]

٢٥٢٠- ثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، نَا الْفَضْلُ بْنُ يَعْقُوبَ الرُّخَامِيُّ، نَا سَعِيدُ بْنُ مَسْلَمَةَ، نَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ أُمَيَّةَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُبَيْدِ بْنِ عُمَيْرٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي عَمَّارٍ، عَنْ جَابِرٍ قَالَ: قُلْتُ أَتُؤْكَلُ الضَّبُعُ قَالَ:

---

969 Sanadnya *hasan*. HR. Ibnu Majah (3085), dari Abdullah bin Ubaid. Dan juga diriwayatkan oleh Al Baihaqi (5/ 183), dari Ibnu Juraij.

970 Sanadnya *hasan*. HR. Al Baihaqi (5/ 183), dari jalur periwayatan penyusun kitab tersebut.

نَعَمْ. قُلْتُ أَصَيْدٌ هِيَ قَالَ: نَعَمْ. قُلْتُ سَمِعْتَ ذَلِكَ مِنْ رَسُولِ اللهِ ﷺ قَالَ: نَعَمْ.

2520. Al Husain bin Ismail memberitakan kepada kami, Al Fadhl bin ya'qub Ar-Rukhami memberitakan kepada kami, Sa'id bin Maslamah memberitakan kepada kami, Ismail bin Umayyah memberitakan kepada kami, dari Abdullah bin Ubaid bin Umair, dari Abdurrahman bin Abi Ammar, dari Jabir, dia berkata, saya bertanya, "Apakah dhabu' itu bisa dimakan?" dia menjawab, "Ya." Saya bertanya, "Apakah dia itu binatang buruan?" dia menjawab, "Ya." Saya bertanya, "Apakah kamu mendengar hal itu dari Rasulullah SAW?" dia menjawab, "Ya."[971]

٢٥٢١- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْقَاسِمِ بْنِ زَكَرِيَّا، نَا أَبُو كُرَيْبٍ، نَا قَبِيصَةُ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ أُمَيَّةَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُبَيْدِ بْنِ عُمَيْرٍ، عَنِ ابْنِ أَبِي عَمَّارٍ قَالَ: سَأَلْتُ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ عَنِ الضَّبُعِ فَقُلْتُ صَيْدٌ هِيَ قَالَ: نَعَمْ. قُلْتُ آكُلُهَا قَالَ: نَعَمْ. قُلْتُ سَمِعْتَ ذَلِكَ مِنْ رَسُولِ اللهِ ﷺ قَالَ: نَعَمْ.

2521. Muhammad bin Al Qasim bin Zakaria menceritakan kepada kami, Abu Kuraib memberitakan kepada kami, Qabishah memberitakan kepada kami, dari Sufyan, dari Ismail bin Umayyah, dari Abdullah bin Ubaid bin Umair, dari Ibnu Abi Ammar, dia berkata: saya bertanya kepada Jabir bin Abdillah tentang dhabu', apakah dia itu binatang buruan?" dia menjawab, "Ya." Dia bertanya, "Saya boleh memakannya?" dia menjawab, "Ya." Saya bertanya, "Kamu mendengar dari Rasulullah SAW?' dia menjawab, "Ya."[972]

---

971 Sanadnya *hasan*. HR. At-Tirmidzi (851), dari Abdullah.
972 Ibid.

٢٥٢٢- نَا أَبُو بَكْرٍ النَّيْسَابُورِيُّ، نَا عِلاَّنُ بْنُ الْمُغِيرَةِ، نَا سَعِيدُ بْنُ أَبِي مَرْيَمَ، نَا يَحْيَى بْنُ أَيُّوبَ، نَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ أُمَيَّةَ وَابْنُ جُرَيْجٍ وَجَرِيرُ بْنُ حَازِمٍ أَنَّ عَبْدَ اللهِ بْنَ عُبَيْدِ بْنِ عُمَيْرٍ أَخْبَرَهُمْ، حَدَّثَنِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ أَبِي عَمَّارٍ أَنَّهُ سَأَلَ جَابِرًا عَنِ الضَّبُعِ قَالَ: آكُلُهَا قَالَ: نَعَمْ. قُلْتُ أَصَيْدٌ هِيَ قَالَ: نَعَمْ. قُلْتُ سَمِعْتَ ذَلِكَ مِنْ رَسُولِ اللهِ ﷺ قَالَ: نَعَمْ.

2522. Abu Bakar An-Naisaburi memberitakan kepada kami. Illan bin Al Mughirah memberitakan kepada kami. Sa'id bin Abi Maryam memberitakan kepada kami, Yahya bin Ayyub memberitakan kepada kami, Ismail bin Umayyah memberitakan kepada kami. Ibnu Juraij dan Jarir bin Hazim. bahwa Ubaidillah bin Ubaid bin Umair telah memberitakan kepada mereka, Abdurrahman bin Abi Ammar menceritakan kepadaku, bahwa dia bertanya kepada Jabir tentang dhabu', dia bertanya, "Apakah saya boleh memakannya?" dia menjawab. "Ya." Saya bertanya. "Apakah dia itu binatang buruan?" dia menjawab. "Ya" saya bertanya. "Kamu mendengar hal itu dari Rasulullah SAW?" dia menjawab. "Ya."[973]

٢٥٢٣- نَا مُحَمَّدُ بْنُ الْقَاسِمِ بْنِ زَكَرِيَّا، نَا أَبُو كُرَيْبٍ، نَا قَبِيصَةُ، عَنْ جَرِيرِ بْنِ حَازِمٍ، حَدَّثَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ عُبَيْدِ بْنِ عُمَيْرٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي عَمَّارٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ قَالَ: سُئِلَ رَسُولُ اللهِ ﷺ عَنِ الضَّبُعِ فَقَالَ: هِيَ صَيْدٌ، وَجَعَلَ فِيهَا إِذَا أَصَابَهَا الْمُحْرِمُ كَبْشًا.

2523. Muhammad bin Al Qasim bin Zakaria memberitakan kepada kami, Abu Kuraib memberitakan kepada kami, Qabishah memberitakan kepada kami, dari Jarir bin Hazim. menceritakan kepadaku Abdullah bin Ubaid bin Umair, dari Abdurrahman bin Abi Ammar, dari Jabir bin Abdullah, dia berkata, Rasulullah SAW ditanya tentang dhabu', beliau menjawab, *"Dia itu binatang buruan."* Dan

---

[973] Lihat *takhrij* hadits sebelumnya.

beliau menetapkan dendanya seekor kambing kibas jika dibunuh oleh seorang yang sedang berihram.[974]

٢٥٢٤- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْقَاسِمِ بْنِ زَكَرِيَّا، نَا أَبُو كُرَيْبٍ، نَا ابْنُ فُضَيْلٍ عَنِ الأَجْلَحِ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: فِي الضَّبُعِ إِذَا أَصَابَهَا الْمُحْرِمُ كَبْشٌ وَفِي الظَّبْيِ شَاةٌ وَفِي الأَرْنَبِ عَنَاقٌ وَفِي الْيَرْبُوعِ جَفْرَةٌ، قَالَ: وَالْجَفْرَةُ الَّتِي قَدِ ارْتَعَتْ.

2524. Muhammad bin Al Qasim bin Zakaria menceritakan kepada kami, Abu Kuraib memberitakan kepada kami, Ibnu Fudhail memberitakan kepada kami, dari Al Ajlah, dari Abu Az-Zubair, dari Jabir, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Tentang dhabu' jika dibunuh oleh seorang yang sedang berihram, maka dendanya seekor kambing, pada kijang dendanya seekor kambing betina, pada kelinci dendanya seekor anak kambing betina dan pada Yarbu' (sejenis tikus) dendanya seekor anak kambing (yang telah digembalakan).*"[975] dia mengatakan, *jafrah* yaitu anak kambing yang telah digembalakan.

٢٥٢٥- نَا أَبُو مُحَمَّدِ بْنُ صَاعِدٍ، نَا يَعْقُوبُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، نَا هُشَيْمٌ، نَا مَنْصُورٌ، عَنْ عَطَاءٍ، عَنْ جَابِرٍ قَالَ: قُضِيَ فِي الضَّبُعِ بِكَبْشٍ. كَذَا قَالَ: لَنَا يَعْقُوبُ قُضِيَ.

2525. Abu Muhammad bin Sha'id memberitakan kepada kami, Ya'qub bin Ibrahim memberitakan kepada kami, Husyaim memberitakan kepada kami, Manshur memberitakan kepada kami, dari Atha`, dari Jabir, dia berkata, "Ditetapkan pada dhabu' dendanya yaitu dengan seekor kambing kibas." Demikian Ya'qub mengatakannya kepada kami "Telah ditetapkan."[976]

---

974 Ibid.
975 Sanadnya *hasan*. HR. Al Baihaqi (5/ 183), dari Al Ajlah.
976 Sanadnya *shahih*. HR. Al Baihaqi (5/ 183), dari Hasyim.

٢٥٢٦- نَا مُحَمَّدُ بْنُ الْقَاسِمِ بْنِ زَكَرِيَّا، نَا عَبَّادُ بْنُ يَعْقُوبَ، ثَنَا أَبُو مَالِكٍ الْجَنْبِيُّ، عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ، عَنْ عَطَاءٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ فِي حَمَامِ الْحَرَمِ فِي الْحَمَامَةِ شَاةٌ وَفِي بَيْضَتَيْنِ دِرْهَمٌ وَفِي النَّعَامَةِ جَزُورٌ وَفِي الْبَقَرَةِ بَقَرَةٌ وَفِي الْحِمَارِ بَقَرَةٌ.

2526. Muhammad bin Al Qasim bin Zakaria memberitakan kepada kami, Abbad bin Ya'qub memberitakan kepada kami, Abu Malik Al Janbi memberitakan kepada kami, dari Abdul Malik, dari Atha`, dari Ibnu Abbas tentang burung merpati tanah haram, "Pada burung merpati dendanya seekor kambing betina, pada dua buah telur dendannya satu dirham, pada burung unta dendanya seekor unta, pada sapi dendanya seekor sapi dan pada keledai dendanya seekor sapi."[977]

٢٥٢٧- نَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ سَعِيدٍ، ثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيِّ بْنِ بَزِيعٍ، ثَنَا سَعِيدُ بْنُ عُثْمَانَ، ثَنَا أَبُو مَرْيَمَ، حَدَّثَنِي الأَجْلَحُ بْنُ عَبْدِ اللهِ، حَدَّثَنِي أَبُو الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ قَالَ: قَضَى رَسُولُ اللهِ ﷺ فِي الظَّبْيِ شَاةً وَفِي الضَّبُعِ كَبْشًا وَفِي الأَرْنَبِ عَنَاقًا وَفِي الْيَرْبُوعِ جَفْرَةً. فَقُلْتُ لأَبِي الزُّبَيْرِ وَمَا الْجَفْرَةُ قَالَ: الَّتِي قَدْ فُطِمَتْ وَرَعَتْ.

2527. Ahmad bin Muhammad bin Sa'id memberitakan kepada kami, Al Hasan bin Ali bin Bazigh memberitakan kepada kami, Sa'id bin Utsman memberitakan kepada kami, Abu Maryam memberitakan kepada kami, Al Ajlah bin Abdullah menceritakan kepadaku, Abu Az-Zubair menceritakan kepadaku, dari jabir, dia berkata, "Rasulullah SAW menetapkan pada kijang dendanya seekor kambing, pada dhabu' dendanya seekor kambing kibas, pada kelinci dendanya seekor anak

---

[977] Sanadnya *dha'if*. HR. Al Baihaqi (5/ 182), dari jalur periwayatan penyusun kitab tersebut. Menurut saya, Abu Malik Al Janbi yaitu Amru bin Hasyim *layyinul* hadits (lemah). Ibnu Hibban berlebihan dalam menilai tentang dirinya, *At-Taqrib* (2/ 80).

kambing betina dan pada Yarbu' (sejenis tikus) dendanya seekor anak kambing (yang telah digembalakan)." Saya bertanya kepada Ibnu Az-Zubair, Apa itu Jafrah, yaitu anak kambing yang telah disapih dan telah digembalakan.[978]

٢٥٢٨- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْقَاسِمِ بْنِ زَكَرِيَّا، نَا عَبَّادُ بْنُ يَعْقُوبَ، نَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ أَبِي يَحْيَى، عَنْ حُسَيْنِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ عَبَّاسٍ، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، عَنْ كَعْبِ بْنِ عُجْرَةَ: أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَضَى فِي بَيْضِ نَعَامٍ أَصَابَهُ مُحْرِمٌ بِقَدْرِ ثَمَنِهِ.

2528. Muhammad bin Al Qasim bin Zakaria menceritakan kepada kami, Abbad bin Ya'qub memberitakan kepada kami, Ibrahim bin Abi Yahya memberitakan kepada kami, dari Husain bin Abdullah bin Ubaidillah bin Abbas, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas, dari Ka'ab bin Ujrah, bahwa Nabi SAW menetapkan pada telur burung unta yang dipecahkan oleh seorang yang berihram dendanya sebesar harganya."[979]

٢٥٢٩- وَنَا أَبُو عُبَيْدٍ الْقَاسِمُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، نَا سَعْدَانُ بْنُ نَصْرٍ، نَا مُوسَى بْنُ دَاوُدَ، نَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ مُحَمَّدٍ، عَنْ حُسَيْنِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بِهَذَا وَقَالَ بِقِيمَتِهِ.

2529. Abu Ubaid Al Qasim bin Ismail memberitakan kepada kami, Sa'dan bin Nashr memberitakan kepada kami, Musa bin Daud memberitakan kepada kami, Ibrahim bin Muhammad memberitakan kepada kami, dari Husain bin Abdullah dengan hadits yang seperti itu dan dia mengatakan, "Dengan nilainya."[980]

---

978 Sanadnya *hasan*. Lihat *takhrij* hadits no. 2524.

979 Sanadnya *dha'if* sekali. HR. Al Baihaqi (5/ 208), dari jalur periwayatan penyusun kitab tersebut. Menurut saya, Ibrahim bin Abu Yahya *dha'if*. Sedangkan Husain bin Abdullah *dha'if* juga. *At-Taqrib* (1/ 176).

980 Ibid.

٢٥٣٠- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ الْهَيْثَمِ بْنِ خَالِدٍ الطِّينِيُّ، نَا طَاهِرُ بْنُ خَالِدِ بْنِ نِزَارٍ، نَا أَبِي، نَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ طَهْمَانَ، عَنْ مَطَرٍ الْوَرَّاقِ، عَنْ مُعَاوِيَةَ بْنِ قُرَّةَ، عَنْ شَيْخٍ مِنَ الأَنْصَارِ أَنَّهُ حَدَّثَهُ أَنَّ رَجُلاً كَانَ مُحْرِمًا عَلَى رَاحِلَتِهِ فَأَتَى عَلَى أُدْحِيِّ نَعَامَةٍ فَأَصَابَ مِنْ بَيْضِهَا فَسُقِطَ فِي يَدَيْهِ فَأَفْتَاهُ عَلِيُّ بْنُ أَبِي طَالِبٍ عَلَيْهِ السَّلاَمُ أَنْ يَشْتَرِيَ بَنَاتِ مَخَاضٍ فَيَضْرِبُهُنَّ فَمَا أَنْتَجَ مِنْهُنَّ أَهْدَاهُ إِلَى الْبَيْتِ وَمَا لَمْ يُنْتِجْ مِنْهُنَّ أَجْزَأَ عَنْهُ لأَنَّ الْبَيْضَ مِنْهُ مَا يَصْلُحُ وَمِنْهُ مَا يَفْسُدُ. قَالَ: فَأَتَى الرَّجُلُ النَّبِيَ ﷺ فَأَخْبَرَهُ بِمَا أَفْتَاهُ عَلِيُّ بْنُ أَبِي طَالِبٍ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ: قَدْ قَالَ: عَلِيٌّ مَا قَالَ: فَهَلْ لَكَ فِي الرُّخْصَةِ، قَالَ: نَعَمْ. قَالَ: فَإِنَّ فِي كُلِّ بَيْضَةٍ نَعَامٍ إِطْعَامَ مِسْكِينٍ أَوْ صَوْمَ يَوْمٍ.

2530. Abdullah bin Al Haitsam bin Khalid Ath-Thayyibi menceritakan kepada kami, Thahir bin Khalid bin Nizar memberitakan kepada kami, bapakku memberitakan kepada kami, Ibrahim bin Thahman memberitakan kepada kami, dari Mathar Al Warraq, dari Muawiyah bin Qurrah, dari seorang Syaikh dari Anshar, bahwa dia bercerita kepadanya, bahwa seseorang pernah berihram di atas kendaraannya, lalu dia mendatangi sarang telur seekor burung unta, lalu menimpa telurnya dan telur itu jatuh di tangannya. Maka Ali bin Abi Thalib memberikan fatwa kepadanya agar membeli beberapa ekor unta yang berumur dua tahun, lalu dia menyembuhkannya. Sesuatu yang keluar darinya, dia hadiahkan ke baitul mal dan sesuatu yang tidak keluar darinya, maka itu cukup baginya, karena telur itu ada yang baik dan ada yang rusak. Dia menuturkan, maka orang tersebut datang menemui Nabi SAW dan melaporkan kepada beliau apa yang telah difatwakan oleh Ali bin Abi Thalib. Maka Rasulullah SAW bersabda, *"Sungguh Ali telah mengatakan apa yang dia katakan, lalu apakah kamu menginginkan keringanan?"* dia menjawab. "Ya." Beliau bersabda, *"Sesungguhnya pada setiap telur*

burung unta itu dendanya ialah memberi makan satu orang miskin atau berpuasa sehari."[981]

٢٥٣١- نَا الْحُسَيْنُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، نَا زَكَرِيَّا بْنُ يَحْيَى الْمَدَائِنِيُّ، نَا شَبَابَةُ بْنُ سَوَّارٍ، نَا الْمُغِيرَةُ بْنُ مُسْلِمٍ، عَنْ مَطَرٍ، عَنْ مُعَاوِيَةَ بْنِ قُرَّةَ، عَنْ شَيْخٍ مِنْ أَهْلِ هَجَرَ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ عَلَيْهِ السَّلَامُ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ نَحْوَهُ.

2531. Al Husain bin Ismail memberitakan kepada kami, Yahya bin Zakaria bin Yahya Al Madaini memberitakan kepada kami, Syababah bin Sawwar memberitakan kepada kami, Al Mughirah bin Muslim memberitakan kepada kami, dari Mathar, dari Muawiyah bin Qurrah, dari seorang Syaikh dari penduduk Hajar, dari Ali bin Abi Thalib alaihissalam, dari Nabi SAW dengan hadits yang serupa itu.[982]

٢٥٣٢- حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، نَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الصُّوفِيُّ، نَا يَزِيدُ، نَا ابْنُ أَبِي عَرُوبَةَ، عَنْ مَطَرٍ، عَنْ مُعَاوِيَةَ بْنِ قُرَّةَ، عَنْ رَجُلٍ مِنَ الأَنْصَارِ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ ﷺ.

2532. Al Husain bin Ismail menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdurrahman Ash-Shufi memberitakan kepada kami, Yazid memberitakan kepada kami, Ibnu Abi Arubah memberitakan kepada kami, dari Mathar, dari Muawiyah bin Qurrah, dari seorang penduduk Anshar di antara sahabat Nabi SAW.[983]

---

[981] Sanadnya *dha'if* sekali. HR. Al Baihaqi (5/ 207), dari Muthar Al Warraq. Menurut saya, di dalam hadits tersebut terdapat perawi yang tidak dikenal. Muthar Al Warraq seorang yang jujur serta banyak salahnya, *At-Taqrib* (1/ 252). Sedangkan Thahir bin Khalid bin Nizar seorang yang jujur serta memiliki hadits yang mungkar, *Al Mizan* (2/ 3977), dan bapaknya seorang yang jujur serta banyak salah, *At-Taqrib* (1/ 219).

[982] Ibid.

[983] Telah dijelaskan sebelumnya.

٢٥٣٣- وَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، نَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، نَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمِنْهَالِ، نَا يَزِيدُ بْنُ زُرَيْعٍ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي عَرُوبَةَ، عَنْ مَطَرٍ، عَنْ مُعَاوِيَةَ بْنِ قُرَّةَ، حَدَّثَنِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ أَبِي لَيْلَى، عَنْ عَلِيٍّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ رَجُلاً أَوْطَأَ بَعِيرَهُ أُدْحِيَ نَعَامٍ وَهُوَ مُحْرِمٌ فَأَتَى عَلِيًّا فَذَكَرَ ذَلِكَ لَهُ فَقَالَ عَلَيْكَ فِي كُلِّ بَيْضَةٍ ضَرِيبُ نَاقَةٍ أَوْ جَنِينُ نَاقَةٍ فَأَتَى النَّبِيَّ ﷺ فَذَكَرَ ذَلِكَ لَهُ فَقَالَ لَهُ: قَدْ قَالَ: عَلِيٌّ فِيهَا مَا قَالَ: وَلَكِنْ هَلُمَّ إِلَى الرُّخْصَةِ عَلَيْكَ فِي كُلِّ بَيْضَةٍ صِيَامُ يَوْمٍ أَوْ إِطْعَامُ مِسْكِينٍ.

2533. Al Husain bin Ismail memberitakan kepada kami, Muhammad bin Abdurrahman memberitakan kepada kami, Muhammad bin Minhal memberitakan kepada kami, Yazid bin Zurai' memberitakan kepada kami, dari Sa'id bin Abi Arubah, dari Mathar, dari Muawiyah bin Qurrah, Abdurrahman bin Abi Laila menceritakan kepadaku, dari Ali RA, bahwa ada seorang laki-laki, untanya telah menginjak sarang burung unta, padahal dia sedang berihram, lalu dia datang menemui Ali dan melaporkan hal itu kepadanya. Maka Ali berkata, "Kami wajib membayar unta pada setiap telur yang kamu pecahkan atau janin unta. Lalu dia datang menemui Nabi SAW dan melaporkan hal itu kepada beliau. Maka beliau bersabda kepadanya, *"Sungguh Ali dalam hal ini telah mengatakan apa yang ia katakan, tetapi marilah kita ambil keringanan, pada setiap telur burung unta itu, kamu wajib berpuasa sehari atau memberi makan satu orang miskin."*[984]

٢٥٣٤- نَا أَبُو عُبَيْدِ بْنُ الْمَحَامِلِيِّ، نَا سَعِيدُ بْنُ يَحْيَى الأُمَوِيُّ، نَا عَبْدَةُ بْنُ سُلَيْمَانَ، عَنْ سَعِيدٍ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ مُعَاوِيَةَ بْنِ قُرَّةَ أَنَّ رَجُلاً أَوْطَأَ بَعِيرَهُ أُدْحِيَ نَعَامٍ فَسَأَلَ عَلِيًّا عَلَيْهِ السَّلاَمُ، عَنْ ذَلِكَ فَقَالَ عَلَيْكَ لِكُلِّ بَيْضَةٍ

[984] Sanadnya *hasan*. Ibid.

ضِرَابُ نَاقَةٍ أَوْ جَنِينُ نَاقَةٍ فَانْطَلَقَ إِلَى رَسُولِ اللهِ ﷺ فَأَخْبَرَهُ بِمَا قَالَ: عَلِيٌّ عَلَيْهِ السَّلَامُ. فَقَالَ: قَدْ قَالَ: مَا سَمِعْتَ هَلُمَّ إِلَى الرُّخْصَةِ عَلَيْكَ لِكُلِّ بَيْضَةٍ صِيَامُ يَوْمٍ أَوْ إِطْعَامُ مِسْكِينٍ.

2534. Abu Ubaid Al Mahamili memberitakan kepada kami, Sa'id bin Yahya Al Umawi memberitakan kepada kami, Abdah bin Sulaiman memberitakan kepada kami, dari Sa'id, dari Qatadah, dari Muawiyah bin Qurrah, bahwa ada seorang laki-laki yang untanya telah menginjak sarang burung unta. Lalu dia bertanya kepada Ali tentang hal itu, maka Ali berkata, "Pada setiap telur burung unta itu kamu wajib membayar denda sebanding dengan unta atau janin unta. Lalu ia pergi menemui Rasulullah SAW dan melaporkan kepada beliau apa yang telah dikatakan oleh Ali. Lalu beliau bersabda, "*Sungguh dia telah mengatakan apa yang telah kamu dengar, marilah kita ambil keringanan, pada setiap telur burung unta itu, kamu wajib berpuasa sehari atau memberi makan satu orang miskin.*"[985]

٢٥٣٥- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ النَّيْسَابُورِيُّ، حَدَّثَنَا عِيسَى بْنُ أَبِي عِمْرَانَ، حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ. وَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ بْنِ نَيْرُوزَ، نَا مُحَمَّدُ بْنُ عَوْفٍ، نَا سُلَيْمَانُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، نَا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ. وَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ مُجَاهِدٍ الْمُقْرِئُ، نَا أَحْمَدُ بْنُ مَنْصُورٍ، ثَنَا صَفْوَانُ بْنُ صَالِحٍ، نَا الْوَلِيدُ، ثَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، عَنْ أَبِي الزِّنَادِ عَنِ الأَعْرَجِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ: فِي بَيْضَةِ نَعَامٍ صِيَامُ يَوْمٍ أَوْ إِطْعَامُ مِسْكِينٍ.

2535. Abu Bakar An-Naisaburi menceritakan kepada kami, Isa bin Abi Imran menceritakan kepada kami, Al Walid bin Muslim menceritakan kepada kami. Dan Muhammad bin Ibrahim bin Nairuz memberitakan kepada kami, Muhammad bin Auf memberitakan kepada kami, Sulaiman bin Abdurrahman memberitakan kepada kami,

---

[985] Sanadnya *hasan*. Ibid.

Al Walid bin Muslim memberitakan kepada kami. Dan Abu Bakar bin Mujahid Al Muqri` memberitakan kepada kami, Ahmad bin Manshur memberitakan kepada kami, Shafwan bin Shalih menceritakan kepada kami, Al Walid memberitakan kepada kami, Al Walid memberitakan kepada kami, Ibnu Juraij memberitakan kepada kami, dari Abu Az-Zinad, dari Al A'raj, dari Abu Hurairah, dia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Pada telur burung unta dendanya berpuasa sehari atau memberi makan satu orang miskin.*"[986]

٢٥٣٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ الْفَارِسِيُّ، ثَنَا عَبَّاسُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ الأَزْهَرِ، ثَنَا دُحَيْمٌ، ثَنَا الْوَلِيدُ بِإِسْنَادِهِ مِثْلَهُ.

2536. Muhammad bin Ismail Al Farisi memberitakan kepada kami, Abbas bin Ahmad bin Al Azhar memberitakan kepada kami, Duhaim memberitakan kepada kami, Al Walid memberitakan kepada kami berdasarkan sanadnya dengan hadits yang seperti itu.[987]

٢٥٣٧- نَا مُحَمَّدُ بْنُ الْقَاسِمِ، نَا أَبُو سَعِيدٍ، نَا أَبُو خَالِدٍ الأَحْمَرُ، عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ، أَخْبَرَنِي أَبُو الزِّنَادِ عَمَّنْ أَخْبَرَهُ، عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ قَالَ: رَسُولُ اللهِ ﷺ.، وَ حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ النَّيْسَابُورِيُّ، ثَنَا عَلِيُّ بْنُ سَعِيدٍ النَّسَائِيُّ، نَا أَبُو عَاصِمٍ، عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ، عَنْ زِيَادِ بْنِ سَعْدٍ، عَنْ أَبِي الزِّنَادِ، عَنْ رَجُلٍ، عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا: أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ قَضَى فِي بَيْضِ نَعَامٍ كَسَرَهُ رَجُلٌ صِيَامُ يَوْمٍ فِي كُلِّ بَيْضَةٍ. وَقَالَ أَبُو خَالِدٍ فِي بَيْضِ النَّعَامِ يُصِيبُهُ الْمُحْرِمُ صِيَامُ يَوْمٍ.

---

[986] Sanadnya *munqathi'*. HR. Al Baihaqi (5/ 207), dari Al Walid bin Muslim. Menurut saya, Ibnu Juraij tidak mendengar dari Abu Az Zinad sedikit pun. Hal itu dikatakan oleh Ibnu Hatim di dalam *Al Ilal*, lihat hal. 133.

[987] Ibid.

2537. Muhammad bin Al Qasim memberitakan kepada kami, Abu Sa'id memberitakan kepada kami, Abu Khalid Al Ahmar memberitakan kepada kami, dari Ibnu Juraij, Abu Az-Zinad mengabarkan kepadaku dari orang yang memberitakan kepadanya, dari Aisyah RA, dia berkata, Rasulullah SAW bersabda. Dan Abu Bakar An-Naisaburi menceritakan kepada kami, dari Ali bin Sa'id An-Nasa`i, Abu Ashim memberitakan kepada kami, dari Ibnu Juraij, dari Ziyad bin Sa'd, dari Abu Az-Zinad, dari seseorang, dari Aisyah RA, bahwa Rasulullah SAW bersabda tentang telur burung unta yang dipecahkan oleh seorang yang sedang berihram, *"Dendanya berpuasa sehari pada setiap telur."* Abu Khalid mengatakan, pada setiap telur unta yang dipecahkan oleh seorang yang sedang berihram dendanya ialah berpuasa sehari."[988]

٢٥٣٨- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ حَيَّانَ النَّيْسَابُورِيُّ، نَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ الإِسْمَاعِيلِيُّ، نَا مُحَمَّدُ بْنُ يُوسُفَ، نَا أَبُو قُرَّةَ، عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ، أَخْبَرَنِي زِيَادُ بْنُ سَعْدٍ، عَنْ أَبِي الزِّنَادِ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ: عَنِ النَّبِيِّ ﷺ حَكَمَ فِي بَيْضِ النَّعَامِ كَسَرَهُ رَجُلٌ مُحْرِمٌ صِيَامُ يَوْمٍ لِكُلِّ بَيْضَةٍ.

2538. Abdullah bin Muhammad bin Hibban An-Naisaburi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ismail Al Ismaili memberitakan kepada kami, Muhammad bin Yusuf memberitakan kepada kami, Abu Qurrah memberitakan kepada kami, dari Ibnu Juraij, Ziyad bin Sa'd mengabarkan kepadaku, dari Abu Az-Zinad, dari Urwah, dari Aisyah, dari Nabi SAW, beliau menetapkan pada telur burung unta yang dipecahkan oleh seorang yang sedang berihram, "Berpuasa sehari untuk setiap telur."[989]

---

[988] Sanadnya *dha'if*. Di dalamnya terdapat perawi yang tidak dikenal, diriwayatkan oleh Al Baihaqi (5/207), dari Ibnu Juraij.

[989] Sanadnya *munqathi'*. Ibid. Menurut saya, Urwah tidak mendengar dari Aisyah. Penjelasan tentang hal itu telah dijelaskan tidak hanya sekali.

٢٥٣٩- نَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ الْمَطِيرِيُّ، نَا أَحْمَدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الْقُوهُسْتَانِيُّ، نَا مُؤَمَّلُ بْنُ الْفَضْلِ، نَا مَرْوَانُ بْنُ مُعَاوِيَةَ، عَنْ عَلِيٍّ - وَهُوَ ابْنُ غُرَابٍ - عَنْ حُسَيْنٍ الْمُعَلِّمِ، عَنْ أَبِي الْمُهَزِّمِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ فِي بَيْضِ النَّعَامِ يُصِيبُهُ الْمُحْرِمُ ثَمَنُهُ.

2539. Muhammad bin Ja'far Al Mathiri memberitakan kepada kami, Ahmad bin Ibrahim Al Quhustani memberitakan kepada kami, Muammil bin Al Mufadhdhal memberitakan kepada kami. Marwan bin Muawiyah menceritakan kepada kami. dari Ali yaitu Ibnu Ghurab. dari Husain Al Mu'allim. dari Abu Al Muhazim. dari Abu Hurairah. dari Nabi SAW. *"Pada telur burung unta yang dipecahkan oleh seorang yang sedang berihram dendanya ialah harga telur tersebut."*[990]

٢٥٤٠- نَا أَبُو بَكْرٍ النَّيْسَابُورِيُّ، نَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ هَانِئٍ، ثَنَا عَفَّانُ، ثَنَا عَبْدُ الْوَاحِدِ بْنُ زِيَادٍ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ مُجَاهِدٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ فِي قَوْمٍ أَصَابُوا ضَبُعًا قَالَ: عَلَيْهِمْ كَبْشٌ يَتَحَارَجُونَهُ بَيْنَهُمْ.

2540. Abu Bakar An-Naisaburi memberitakan kepada kami, Ibrahim bin Hani memberitakan kepada kami, Affan menceritakan kepada kami, menceritakan kepada kami Abdul Wahid bin Ziyad, dari Sa'id bin Abdurrahman, dari Mujalid, dari Ibnu Abbas tentang suatu kaum yang membunuh dhabu', dia mengatakan, "Mereka wajib membayar denda seekor kambing (kibas) dengan saling menyerahkan haknya di antara mereka."[991]

---

[990] Sanadnya *dha'if* sekali. Saya katakan, Abu Al Muhzim *matruk*, *At-Taqrib* (2/ 79).

[991] Sanadnya *dha'if*. Saya katakan, Mujalid bukan perawi yang kuat dan telah berubah di akhir usianya, *At-Taqrib* (1/ 229).

٢٥٤١- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ النَّيْسَابُورِيُّ، ثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مَنْصُورٍ، نَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، نَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ عَمَّارٍ مَوْلَى بَنِي هَاشِمٍ أَنَّ مَوَالِيَ لِابْنِ الزُّبَيْرِ أَحْرَمُوا إِذْ مَرَّتْ بِهِمْ ضَبُعٌ فَخَذَفُوهَا بِعِصِيِّهِمْ فَأَصَابُوهَا فَوَقَعَ فِي أَنْفُسِهِمْ فَأَتَوُا ابْنَ عُمَرَ فَذَكَرُوا ذَلِكَ لَهُ فَقَالَ عَلَيْكُمْ كَبْشٌ قَالُوا عَلَى كُلِّ وَاحِدٍ مِنَّا كَبْشٌ قَالَ: إِنَّكُمْ لَمُعَزَّزٌ بِكُمْ عَلَيْكُمْ جَمِيعًا كُلِّكُمْ كَبْشٌ. قَالَ: اللُّغَوِيُّونَ إِنَّكُمْ لَمُعَزَّزٌ بِكُمْ أَيْ لَمُشَدَّدٌ عَلَيْكُمْ إِذًا.

2541. Abu Bakar An-Naisaburi menceritakan kepada kami, Ahmad bin Manshur memberitakan kepada kami, Yazid bin Harun memberitakan kepada kami, memberitakan kepada kami Hammad bin Salamah, dari Ammar bekas budak Bani Hasyim, bahwa para bekas budak Ibnu Zubair sedang berihram, tiba-tiba ada seekor dhuba' lewat di hadapan mereka, lalu mereka memukulnya dengan tongkat mereka dan membunuhnya, lalu terjadi penyesalan dalam diri mereka. Maka mereka datang menemui Ibnu Umar dan menyebutkan hal itu kepadanya. Maka Ibnu Umar berkata, "Kalian wajib membayar denda seekor kambing kibas." Mereka bertanya, "Masing-masing wajib membayar seekor kambing kibas?" dia menjawab, "Sesunguhnya kalian telah memperberat diri kalian, wajib bagi masing-masing kalian untuk membayar satu ekor kambing kibas."[992]

Para ahli bahasa mengatakan, *Innahu Lamughazzizu Bikum* artinya: sungguh memperberat kalian.

٢٥٤٢- حَدَّثَنَا أَبُو مُحَمَّدِ بْنُ صَاعِدٍ، نَا يُوسُفُ بْنُ مُوسَى الْقَطَّانُ، نَا جَرِيرٌ عَنِ الشَّيْبَانِيِّ، عَنْ زِيَادِ بْنِ عِلَاقَةَ، عَنْ أُسَامَةَ بْنِ شَرِيكٍ قَالَ: خَرَجْتُ مَعَ رَسُولِ اللهِ ﷺ حَاجًّا فَكَانَ النَّاسُ يَأْتُونَهُ فَمِنْ قَائِلٍ يَا رَسُولَ اللهِ سَعَيْتُ قَبْلَ أَنْ أَطُوفَ أَوْ أَخَّرْتُ شَيْئًا أَوْ قَدَّمْتُ شَيْئًا فَكَانَ يَقُولُ لَهُمْ:

---

[992] Sanadnya *hasan*.

لاَ حَرَجَ إِلاَّ رَجُلٌ اقْتَرَضَ عِرْضَ رَجُلٍ مُسْلِمٍ وَهُوَ ظَالِمٌ فَذَاكَ الَّذِى حَرِجَ وَهَلَكَ، لَمْ يَقُلْ سَعَيْتُ قَبْلَ أَنْ أَطُوفَ إِلاَّ جَرِيرٌ عَنِ الشَّيْبَانِيِّ.

2542. Abu Muhammad bin Sha'id menceritakan kepada kami, Yusuf bin Musa Al Qaththan memberitakan kepada kami, Jarir memberitakan kepada kami, dari Asy-Syaibani, dari Ziyad bin Ilaqah, dari Usamah bin Syarik, dia berkata, saya keluar bersama Rasulullah SAW untuk menunaikan ibadah haji, lalu orang-orang datang menemui beliau. Ada di antara mereka yang mengatakan, "Wahai Rasulullah, saya melakukan sa'i sebelum melakukan thawaf, atau mengakhirkan suatu ibadah atau mendahulukannya. Maka beliau bersabda kepada mereka, *"Tidak apa-apa, kecuali seseorang yang menfitnah harga diri seorang muslim dan dia itu zhalim, maka itulah orang yang berdosa dan celaka."*[993] Dan tidak ada mengatakan, "Saya melakukan sa'i sebelum melakukan thawaf" selain Jarir dari Asy-Syaibani.

٢٥٤٣- نَا أَبُو بَكْرٍ النَّيْسَابُورِيُّ، نَا يُونُسُ بْنُ عَبْدِ الأَعْلَى، نَا سُفْيَانُ عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عِيسَى بْنِ طَلْحَةَ بْنِ عُبَيْدِ اللهِ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ: سَأَلَ رَسُولَ اللهِ ﷺ رَجُلٌ فَقَالَ حَلَقْتُ قَبْلَ أَنْ أَذْبَحَ. قَالَ: اذْبَحْ وَلاَ حَرَجَ، قَالَ: آخَرُ ذَبَحْتُ قَبْلَ أَنْ أَرْمِيَ. قَالَ: ارْمِ وَلاَ حَرَجَ.

2543. An-Naisaburi memberitakan kepada kami, Yunus bin Abdul A'la memberitakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Isa bin Thalhah, dari Abdullah bin Amru, dia berkata, seseorang bertanya kepada Rasulullah SAW seraya berkata, "Saya mencukur rambut sebelum menyembelih kurban." Beliau bersabda, *"Sembelihlah, tidak apa-apa."* yang lain mengatakan,

---

[993] Sanadnya *hasan*. HR. Al Baihaqi (5/ 146), dari Jarir.

"Saya menyembelih kurban sebelum melempar jumrah." Beliau bersabda, *"Melontarlah, tidak apa-apa."*[994]

٢٥٤٤- نَا أَبُو بَكْرٍ النَّيْسَابُورِيُّ، نَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى وَأَبُو الأَزْهَرِ قَالاَ: نَا يَعْقُوبُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ بْنِ سَعْدٍ، نَا أَبِي، عَنْ صَالِحِ بْنِ كَيْسَانَ، عَنِ ابْنِ شِهَابٍ قَالَ: حَدَّثَنِي عِيسَى بْنُ طَلْحَةَ بْنِ عُبَيْدِ اللهِ أَنَّهُ سَمِعَ عَبْدَ اللهِ بْنَ عَمْرِو بْنِ الْعَاصِ يَقُولُ وَقَفَ رَسُولُ اللهِ ﷺ يَوْمَ النَّحْرِ عَلَى رَاحِلَتِهِ فَطَفِقَ نَاسٌ يَسْأَلُونَهُ فَيَقُولُ الْقَائِلُ مِنْهُمْ يَا رَسُولَ اللهِ إِنِّي لَمْ أَكُنْ أَشْعُرُ أَنَّ الرَّمْيَ قَبْلَ النَّحْرِ فَنَحَرْتُ قَبْلَ أَنْ أَرْمِيَ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ: ارْمِ وَلاَ حَرَجَ، وَطَفِقَ آخَرُ يَقُولُ يَا رَسُولَ اللهِ إِنِّي لَمْ أَشْعُرْ أَنَّ النَّحْرَ قَبْلَ الْحَلْقِ فَحَلَقْتُ قَبْلَ أَنْ أَنْحَرَ فَيَقُولُ رَسُولُ اللهِ ﷺ: انْحَرْ وَلاَ حَرَجَ، قَالَ: فَمَا سَمِعْتُهُ يَوْمَئِذٍ يُسْأَلُ، عَنْ أَمْرٍ مِمَّا يَنْسَى الْمَرْءُ أَوْ يَجْهَلُ مِنْ تَقْدِيمِ الأُمُورِ بَعْضِهَا قَبْلَ بَعْضٍ وَأَشْبَاهِهَا إِلاَّ قَالَ: رَسُولُ اللهِ ﷺ: افْعَلْهُ وَلاَ حَرَجَ.

2544. Abu Bakar An-Naisaburi memberitakan kepada kami, Muhammad bin Yahya dan Abul Azhar memberitakan kepada kami, keduanya berkata, Ya'qub bin Ibrahim bin Sa'd memberitakan kepada kami, bapakku memberitakan kepada kami, dari Shalih bin Kaisan, dari Ibnu Syihab, Isa bin Thalhah bin Ubaidillah menceritakan kepadaku, bahwa dia mendengar Abdullah bin Amru bin Al Ash mengatakan: Rasulullah SAW berdiri pada hari *nahar* (berkurban) di atas kendaraannya, lalu orang-orang mulai bertanya kepada beliau. Seorang di antara mereka berkata, "Wahai Rasulullah, saya tidak merasa bahwa melempar jumrah itu dilakukan sesudah menyembelih kurban, lalu saya menyembelih kurban sebelum melempar jumrah. Maka Rasulullah SAW bersabda, *"Lemparlah, tidak apa-apa."* Dan

---

[994] Sanadnya *shahih*. HR. Al Bukhari (2/ 215), dan Muslim di dalam *Al Hajj* (327), dari Malik, dari Az-Zuhri. Dan juga diriwayatkan oleh Abu Daud (2014), Ibnu Majah (2051), dan At-Tirmidzi (916), dari Sufyan.

yang lain mulai bertanya, "Wahai Rasulullah, sungguh saya tidak merasa bahwa menyembelih kurban itu dilakukan sebelum mencukur rambut, lalu saya mencukur rambut sebelum menyembelih kurban." Maka Rasulullah SAW bersabda, *"Sembelihlah, tidak apa-apa."* Dia menuturkan, tidaklah saya mendengar pada hari itu, seorang yang bertanya tentang sesuatu yang orang itu lupa atau tidak tahu seperti mendahulukan berbagai hal sebagiannya sebelum sebagian yang lain dan yang semisalnya, kecuali Rasulullah SAW bersabda, *"Kerjakanlah, tidak apa-apa."*[995]

٢٥٤٥- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ النَّيْسَابُورِيُّ، نَا يُونُسُ بْنُ عَبْدِ الأَعْلَى، ثَنَا ابْنُ وَهْبٍ أَنَّ مَالِكًا أَخْبَرَهُ، عَنِ ابْنِ شِهَابٍ بِإِسْنَادِهِ نَحْوَهُ.

2545. Abu Bakar An-Naisaburi menceritakan kepada kami, Yunus bin Abdul A'la memberitakan kepada kami. Ibnu Wahb memberitakan kepada kami, bahwa Malik memberitakan kepadanya, dari Ibnu Syihab berdasarkan sanadnya dengan hadits yang seperti itu.[996]

٢٥٤٦- نَا أَبُو بَكْرٍ النَّيْسَابُورِيُّ، نَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى وَأَبُو الأَزْهَرِ وَأَحْمَدُ بْنُ مَنْصُورٍ قَالُوا: نَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَنَا مَعْمَرٌ عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عِيسَى بْنِ طَلْحَةَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ ﷺ بِمِنًى وَهُوَ عَلَى نَاقَتِهِ فَجَاءَهُ رَجُلٌ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللهِ إِنِّي كُنْتُ أَظُنُّ الْحَلْقَ قَبْلَ النَّحْرِ فَحَلَقْتُ قَبْلَ أَنْ أَنْحَرَ. قَالَ: انْحَرْ وَلاَ حَرَجَ، قَالَ: وَجَاءَهُ آخَرُ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللهِ إِنِّي كُنْتُ أَظُنُّ الْحَلْقَ قَبْلَ الرَّمْيِ فَحَلَقْتُ قَبْلَ أَنْ أَرْمِيَ. قَالَ: ارْمِ وَلاَ حَرَجَ، قَالَ: فَمَا سُئِلَ يَوْمَئِذٍ، عَنْ شَيْءٍ قَدَّمَهُ رَجُلٌ وَلاَ أَخَّرَهُ إِلاَّ

---

[995] Sanadnya *shahih*. Ibid.
[996] Ibid.

قَالَ: افْعَلْهُ وَلاَ حَرَجَ، كَذَا قَالَ عَبْدُ الرَّزَّاقِ عَنْ مَعْمَرٍ: حَلَقْتُ قَبْلَ أَنْ أَرْمِيَ.

وَتَابَعَهُ مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي حَفْصَةَ فِي حَدِيثِهِ: أَفَضْتُ قَبْلَ أَنْ أَرْمِيَ. وَلَمْ يُتَابَعْ عَلَيْهِ وَأُرَاهُ وَهِمَ فِيهِ. وَاللهُ أَعْلَمُ

2546. Abu Bakar An-Naisaburi memberitakan kepada kami, Muhammad bin Yahya memberitakan kepada kami, Abul Azhar dan Ahmad bin Manshur, mereka berkata, Abdurrazzak memberitakan kepada kami, Ma'mar memberitakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Isa bin Thalhah, dari Abdullah bin Amru, dia berkata, saya melihat Rasulullah SAW berada di Mina di atas untanya, lalu seseorang datang menemuinya seraya berkata, "Wahai Rasulullah, sebelumnya saya mengira bahwa mencukur rambut itu dilakukan sebelum menyembelih kurban, lalu saya mencukur rambut sebelum menyembelih kurban." Beliau bersabda, *"Sembelihlah, tidak apa-apa."* Dia menuturkan, lalu orang lain datang seraya berkata, "Wahai Rasulullah, sungguh sebelumnya saya mengira bahwa mencukur rambut itu dilakukan sebelum melempar jumrah, lalu saya mencukur rambut sebelum melempar jumrah." Beliau bersabda, *"Lemparlah, tidak apa-apa."* Dia menuturkan, beliau tidak ditanya pada hari itu tentang sesuatu yang didahulukan oleh seseorang dan juga diakhirkannya kecuali beliau bersabda, *"Kerjakanlah, tidak apa-apa."*[997]

Demikian dikatakan oleh Abdurrazzak dari Ma'mar: saya mencukur rambut sebelum melempar jumrah, dan diperkuat oleh Muhammad bin Abi Hafshah di dalam haditsnya, "saya thawaf sebelum melempar jumrah" dan Hadits ini tidak ada yang memperkuatnya. Saya melihat bahwa di dalamnya terdapat kebimbangan, *wallahu a'lam.*

---

[997] Sanadnya *shahih*. Ibid.

٢٥٤٧- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ النَّيْسَابُورِيُّ، ثَنَا أَبُو الأَزْهَرِ وَالْعَبَّاسُ بْنُ مُحَمَّدٍ قَالاَ: نَا رَوْحٌ، نَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي حَفْصَةَ، عَنِ ابْنِ شِهَابٍ، عَنْ عِيسَى بْنِ طَلْحَةَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ ﷺ وَأَتَاهُ رَجُلٌ يَوْمَ النَّحْرِ وَهُوَ وَاقِفٌ عِنْدَ الْجَمْرَةِ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللهِ إِنِّي حَلَقْتُ قَبْلَ أَنْ أَرْمِيَ. قَالَ: ارْمِ وَلاَ حَرَجَ، ثُمَّ أَتَاهُ آخَرُ فَقَالَ إِنِّي كُنْتُ ذَبَحْتُ قَبْلَ أَنْ أَرْمِيَ. قَالَ: ارْمِ وَلاَ حَرَجَ، وَأَتَاهُ آخَرُ فَقَالَ إِنِّي أَفَضْتُ قَبْلَ أَنْ أَرْمِيَ. قَالَ: ارْمِ وَلاَ حَرَجَ، قَالَ: فَمَا رَأَيْتُهُ يَوْمَئِذٍ يُسْأَلُ، عَنْ شَيْءٍ إِلاَّ قَالَ: افْعَلْ وَلاَ حَرَجَ،

2547. Abu Bakar An-Naisaburi menceritakan kepada kami, Abul Azhar dan Al Abbas bin Muhammad menceritakan kepada kami, keduanya berkata. Rauh memberitakan kepada kami, Muhammad bin Abi Hafshah memberitakan kepada kami, dari Ibnu Syihab, dari Isa bin Thalhah, dari Abdullah bin Amru, dia berkata, saya mendengar Rasulullah SAW seseorang datang menemui beliau pada hari *nahar* (berkurban) dan beliau sedang berdiri di dekat Jumrah, lalu orang itu berkata, "Wahai Rasulullah sungguh saya telah mencukur rambut sebelum melempar jumrah." Maka beliau bersabda, *"Lemparlah, tidak apa-apa."* Kemudian yang lain datang seraya berkata, "Sungguh saya tadi menyembelih kurban sebelum melempar jumrah." Beliau bersabda, *"Lemparlah, tidak apa-apa."* Perawi menuturkan, yang lain datang seraya berkata, "Sungguh saya telah melakukan thawaf sebelum melempar jumrah. " beliau bersabda, *"Lemparlah, tidak apa-apa."* Dia menuturkan, maka saya tidak melihat beliau pada hari itu ditanya tentang sesuatu kecuali beliau mengatakan, "Kerjakanlah dan tidak apa-apa."[998]

[998] Sanadnya *dha'if*. HR. Muslim di dalam *Al Hajj* (333), dari Ibnul Mubarak, dari Muhammad. Menurut saya, Muhammad bin Abi Hafshah jujur serta memiliki salah, *At-Taqrib* (2/ 156).

٢٥٤٨- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ النَّيْسَابُورِيُّ، نَا الْعَبَّاسُ بْنُ مُحَمَّدٍ، نَا رَوْحٌ، نَا هِشَامٌ، عَنْ عَطَاءٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ: أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ سُئِلَ يَوْمَ النَّحْرِ، عَنْ رَجُلٍ حَلَقَ قَبْلَ أَنْ يَرْمِيَ أَوْ ذَبَحَ أَوْ نَحَرَ وَأَشْبَاهِ هَذَا فِي التَّقْدِيمِ وَالتَّأْخِيرِ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ: لاَ حَرَجَ لاَ حَرَجَ.

2548. Abu Bakar An-Naisaburi menceritakan kepada kami, Al Abbas bin Muhammad memberitakan kepada kami, Rauh memberitakan kepada kami, Hisyam memberitakan kepada kami, dari Atha`, dari Ibnu Abbas, bahwa Rasulullah SAW ditanya pada hari nahar tentang seseorang yang mencukur rambut sebelum melempar jumrah atau menyembelih atau berkurban dan yang semisal ini dalam mendahulukan dan mengakhirkannya, maka Rasulullah SAW bersabda, *"Tidak apa-apa, tidak apa-apa."*[999]

٢٥٤٩- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ النَّيْسَابُورِيُّ، نَا الْعَبَّاسُ بْنُ مُحَمَّدٍ، نَا رَوْحٌ، ثَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ قَالَ: قَالَ عَطَاءٌ وَغَيْرُهُ هَؤُلاَءِ الثَّلاَثُ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ لِرَجُلٍ حَلَقَ قَبْلَ أَنْ يَرْمِيَ قَالَ: ارْمِ وَلاَ حَرَجَ الْحَلْقُ مِنَ الرَّمْيِ وَالرَّمْيُ مِنَ الْحَلْقِ. وَرَجُلٌ جَاءَ إِلَى النَّبِيِّ ﷺ فَقَالَ نَحَرْتُ قَبْلَ أَنْ أَرْمِيَ قَالَ: ارْمِ وَلاَ حَرَجَ النَّحْرُ مِنَ الرَّمْيِ وَالرَّمْيُ مِنَ النَّحْرِ، قَالَ: وَرَجُلٌ جَاءَ إِلَى النَّبِيِّ ﷺ فَقَالَ نَحَرْتُ قَبْلَ أَنْ أَحْلِقَ قَالَ: احْلِقْ وَلاَ حَرَجَ النَّحْرُ مِنَ الْحَلْقِ. قَالَ لَنَا أَبُو بَكْرٍ: وَرَوَاهُ ابْنُ جُرَيْجٍ فِي أَثَرِ حَدِيثِ عَطَاءٍ. هَذَا حَدِيثُ ابْنِ شِهَابٍ، عَنْ عِيسَى بْنِ طَلْحَةَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرٍو: أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ بَيْنَا هُوَ يَخْطُبُ يَوْمَ النَّحْرِ، فَذَكَرَ الْحَدِيثَ وَقَالَ فِيهِ: مَا كُنْتُ أَحْسَبُ يَا رَسُولَ اللهِ أَنَّ كَذَا

---

[999] Sanadnya *hasan*. HR. Al Bukhari dan Muslim di dalam *Al Hajj* (334), dari Abdullah bin Thawus dari bapaknya, dari Ibnu Abbas secara marfu' dengan hadits yang sama.

قَبْلَ كَذَا لِهَؤُلَاءِ الثَّلَاثِ فَقَالَ النَّبِيُّ ﷺ: لَا حَرَجَ، وَفِي هَذِهِ الثَّلَاثِ الْحَلْقُ قَبْلَ الرَّمْيِ.

2549. Abu Bakar An-Naisaburi menceritakan kepada kami, Al Abbas bin Muhammad memberitakan kepada kami, Rauh memberitakan kepada kami, Ibnu Juraij memberitakan kepada kami, Atha` dan lainnya memberitakan kepada kami, mereka bertiga, dari Nabi SAW, tentang seseorang yang mencukur rambut sebelum melempar jumrah, beliau bersabda, *"Lemparlah, tidak apa-apa, mencukur rambut termasuk melempar jumrah dan melempar jumrah termasuk mencukur rambut."* Dan seseorang datang menemui Nabi SAW seraya berkata, "Saya telah menyembelih kurban sebelum melempar jumrah." Beliau bersabda, *"Lemparlah, tidak apa-apa, menyembelih kurban termasuk melempar jumrah dan melempar jumrah termasuk menyembelih kurban."* Perawi menuturkan, orang yang lain datang menemui Nabi SAW seraya berkata, "Wahai Rasulullah, saya telah menyembelih kurban sebelum mencukur rambut." Beliau bersabda, *"Cukurlah dan tidak apa-apa, menyembelih kurban termasuk mencukur rambut dan mencukur rambut termasuk menyembelih kurban."*[1000]

Abu Bakar mengatakan kepada kami: Ibnu Juraij meriwayatkan hadits Atha` ini sesudah hadits Ibnu Syihab, dari Isa bin Thalhah, dari Abdullah bin Amru, bahwa Nabi SAW ketika sedang berkhutbah pada hari nahar, lalu dia menyebutkan hadits tersebut dan di dalamnya dia mengatakan, "Saya sebelumnya tidak mengira, wahai Rasulullah bahwa ini sebelum itu, tentang tiga hal itu, maka Nabi SAW bersabda, *"Tidak apa-apa."* Dan pada tiga hal ini yaitu mencukur rambut sebelum melempar jumrah.

٢٥٥٠- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ النَّيْسَابُورِيُّ، ثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ مُحَمَّدٍ وَأَبُو الأَزْهَرِ قَالَا: نَا رَوْحٌ، نَا ابْنُ جُرَيْجٍ. وَنَا أَبُو بَكْرٍ النَّيْسَابُورِيُّ، نَا يَزِيدُ بْنُ سِنَانٍ،

[1000] Sanadnya *hasan*. Ibid.

نَا مُحَمَّدُ بْنُ بَكْرٍ، نَا ابْنُ جُرَيْجٍ قَالَ: سَمِعْتُ ابْنَ شِهَابٍ قَالَ: حَدَّثَنِي عِيسَى بْنُ طَلْحَةَ أَنَّ عَبْدَ اللهِ بْنَ عَمْرٍو حَدَّثَهُ: أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ بَيْنَمَا هُوَ يَخْطُبُ يَوْمَ النَّحْرِ قَامَ إِلَيْهِ رَجُلٌ قَالَ: كُنْتُ أَحْسَبُ أَنَّ كَذَا وَكَذَا قَبْلَ كَذَا وَكَذَا ثُمَّ آخَرُ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللهِ كُنْتُ أَحْسَبُ أَنَّ كَذَا قَبْلَ كَذَا لِهَؤُلَاءِ الثَّلَاثِ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ: افْعَلْ وَلَا حَرَجَ، فَمَا سُئِلَ، عَنْ شَيْءٍ يَوْمَئِذٍ إِلَّا قَالَ: افْعَلْ وَلَا حَرَجَ، قَالَ: لَنَا أَبُو بَكْرٍ مَا وَجَدْتُ يَخْطُبُ إِلَّا فِي حَدِيثِ ابْنِ جُرَيْجٍ عَنِ الزُّهْرِيِّ وَهُوَ حَسَنٌ.

2550. Abu Bakar An-Naisaburi menceritakan kepada kami, Al Abbas bin Muhammad dan Abul Azhar menceritakan kepada kami, keduanya berkata, Rauh memberitakan kepada kami, Ibnu Juraij memberitakan kepada kami. Dan Abu Bakar An-Naisaburi memberitakan kepada kami, Yazid bin Sinan memberitakan kepada kami. Muhammad bin Bakr memberitakan kepada kami, Ibnu Juraij memberitakan kepada kami, dia berkata, saya mendengar Ibnu Syihab, Isa bin Thalhah menceritakan kepadaku, bahwa Abdullah bin Amru, bercerita kepadanya, bahwa Nabi SAW ketika sedang berkhutbah pada hari nahar, seseorang berdiri menuju beliau seraya berkata, "Saya sebelumnya mengira begini dan begitu, sebelum begini dan begitu. Kemudian yang lain juga berkata, "Wahai Rasulullah, sebelumnya saya mengira bahwa ini dikerjakan sebelum itu, tentang tiga hal itu. Maka beliau bersabda, *"Kerjakanlah, tidak apa-apa."* Maka beliau tidak ditanya tentang sesuatu pada hari itu, kecuali bersabda, *"Kerjakanlah, tidak apa-apa."*[1001]

Abu Bakar mengatakan kepada kami, saya tidak menemukan kata "Yakhthub" kecuali pada hadits Ibnu Juraij dari Az-Zuhri, dan itu hasan.

[1001] Ibid.

٢٥٥١- نَا الْحُسَيْنُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، نَا مُحَمَّدُ بْنُ الْوَلِيدِ الْفَحَّامُ، نَا ابْنُ عُيَيْنَةَ، عَنْ أَيُّوبَ، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ إِنْ شَاءَ اللهُ: أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ سُئِلَ يَوْمَ النَّحْرِ، عَنْ مَنْ قَدَّمَ شَيْئًا قَبْلَ شَيْءٍ وَشَيْئًا قَبْلَ شَيْءٍ - قَالَ: - فَرَفَعَ رَسُولُ اللهِ ﷺ يَدَيْهِ: لاَ حَرَجَ لاَ حَرَجَ.

2551. Al Husain bin Ismail memberitakan kepada kami, Muhammad bin Al Walid Al Fahham memberitakan kepada kami, Ibnu Uyainah memberitakan kepada kami, dari Ayyub, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas *insya Allah*, bahwa Nabi SAW ditanya pada hari nahar tentang orang yang mendahulukan sesuatu sebelum sesuatu yang lain dan sesuatu sebelum sesuatu yang lain. Dia menuturkan, maka Rasulullah mengangkat kedua tangannya. *"Tidak apa-apa, tidak apa-apa."*[1002]

٢٥٥٢- ثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُبَشِّرٍ، نَا أَبُو الأَشْعَثِ، نَا يَزِيدُ بْنُ زُرَيْعٍ، حَدَّثَنِي خَالِدٌ، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ ﷺ يُسْأَلُ فَيَقُولُ: لاَ حَرَجَ، فَقَالَ حَلَقْتُ قَبْلَ أَنْ أَذْبَحَ. قَالَ: لاَ حَرَجَ، قَالَ: رَمَيْتُ بَعْدَ مَا أَمْسَيْتُ. قَالَ: لاَ حَرَجَ.

2552. Ali bin Abdullah bin Mubasysyir menceritakan kepada kami, Abul Asy'ats memberitakan kepada kami, Yazid bin Zurai' memberitakan kepada kami, Khalid menceritakan kepadaku, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas, dia berkata, Rasulullah SAW pernah ditanya, lalu beliau menjawab, *"Tidak apa-apa."* Lalu seorang bertanya, "Saya telah mencukur rambut sebelum menyembelih kurban." Beliau menjawab, *"Tidak apa-apa."* Dia bertanya, "Saya telah melempar jumrah sesudah sore hari." Beliau menjawab, *"Tidak apa-apa."*[1003]

[1002] Sanadnya *hasan*. HR. Al Bukhari dan Al Baihaqi (5/ 142), dari Ayyub.
[1003] Sanadnya *hasan*. Ibid.

٢٥٥٣- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ مُحَمَّدٍ الصَّفَّارُ، ثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ مُحَمَّدٍ، نَا أَحْمَدُ بْنُ يُونُسَ، نَا أَبُو بَكْرِ بْنُ عَيَّاشٍ، نَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ رُفَيْعٍ، عَنْ عَطَاءٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ ﷺ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللهِ إِنِّي زُرْتُ قَبْلَ أَنْ أَرْمِيَ فَقَالَ: ارْمِ وَلاَ حَرَجَ، قَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ حَلَقْتُ قَبْلَ أَنْ أَرْمِيَ قَالَ: ارْمِ وَلاَ حَرَجَ، قَالَ: إِنِّي ذَبَحْتُ قَبْلَ أَنْ أَرْمِيَ قَالَ: ارْمِ وَلاَ حَرَجَ.

2553. Ismail bin Muhammad Ash-Shaffar menceritakan kepada kami, Al Abbas bin Muhammad menceritakan kepada kami, Ahmad bin Yunus memberitakan kepada kami, Abu Bakar bin Ayyasy memberitakan kepada kami, Abdul Aziz bin Rafi' memberitakan kepada kami, dari Atha`, dari Ibnu Abbas, dia berkata, Seseorang datang menemui Nabi SAW seraya bertanya, "Wahai Rasulullah, sungguh saya telah berziarah sebelum melempar jumrah." Maka beliau bersabda, *"Lemparlah, tidak apa-apa."* Dia bertanya, "Wahai Rasulullah, saya telah mencukur rambut sebelum melempar jumrah." Beliau bersabda, *"Lemparlah, tidak apa-apa."* Dia bertanya, "Sungguh saya telah menyembelih sebelum melempar jumrah." Beliau bersabda, *"Lemparlah, tidak apa-apa."*[1004]

٢٥٥٤- نَا مُحَمَّدُ بْنُ الْقَاسِمِ بْنِ زَكَرِيَّا، نَا أَبُو كُرَيْبٍ، نَا سُفْيَانُ بْنُ عُقْبَةَ، نَا سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ، عَنْ جَعْفَرِ بْنِ مُحَمَّدٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَابِرٍ، عَنْ رَسُولِ اللهِ ﷺ قَالَ: ابْدَءُوا بِمَا بَدَأَ اللهُ تَعَالَى بِهِ، ثُمَّ قَرَأَ: إِنَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَائِرِ اللهِ.

2554. Muhammad bin Al Qasim bin Zakaria memberitakan kepada kami, Abu Kuraib memberitakan kepada kami, Sufyan bin Uyainah memberitakan kepada kami, Sufyan Ats-Tsauri

---

[1004] Sanadnya *hasan*. Ibid.

memberitakan kepada kami, dari Ja'far bin Muhammad, dari bapaknya, dari Jabir, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, *"Mulailah dengan apa yang Allah Ta'ala mulai."* Kemudian beliau membaca ayat, *"Sesungguhnya bukit Shafa dan Marwa termasuk syi'ar-syi'ar Allah."*[1005]

٢٥٥٥- نَا جَعْفَرُ بْنُ أَحْمَدَ الْمُؤَذِّنُ، نَا السَّرِيُّ بْنُ يَحْيَى، ثَنَا قَبِيصَةُ، نَا سُفْيَانُ مِثْلَهُ سَوَاءً.

2555. Ja'far bin Ahmad Al Muadzdzin memberitakan kepada kami, As-Sarri bin Yahya memberitakan kepada kami, Qabishah memberitakan kepada kami, Sufyan memberitakan kepada kami, dengan hadits yang sama.[1006]

٢٥٥٦- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُبَشِّرٍ، نَا أَحْمَدُ بْنُ سِنَانٍ الْقَطَّانُ، نَا الْهَيْثَمُ بْنُ مُعَاوِيَةَ الزَّهْرَانِيُّ، نَا حَاتِمُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، نَا جَعْفَرُ بْنُ مُحَمَّدٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَابِرٍ: أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ لَمَّا دَنَا مِنَ الصَّفَا قَرَأَ: إِنَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَائِرِ اللهِ: فَابْدَءُوا بِمَا بَدَأَ اللهُ بِهِ، فَبَدَأَ بِالصَّفَا.

2556. Ali bin Abdullah bin Mubasysyir menceritakan kepada kami, Ahmad bin Sinan Al Qaththan memberitakan kepada kami, Al Haitsam bin Muawiyah Az memberitakan kepada kami Zumrai memberitakan kepada kami, Hatim bin Ismail, Ja'far bin Muhammad memberitakan kepada kami, dari bapaknya, dari Jabir, bahwa Nabi SAW setelah dekat dari Shafa, beliau membaca, *"Sesungguhnya bukit Shafa dan Marwa termasuk syi'ar-syi'ar Allah. Maka mulailah dengan apa yang Allah mulai."* Maka beliau mulai dengan bukit Shafa.[1007]

[1005] Surah Al Baqarah ayat 158. Sanadnya *shahih*. HR. Muslim di dalam pembahasan haji (147), dari Ja'far dan juga diriwayatkan oleh Ahmad (3/ 399), dan Al Baihaqi (1/ 855), dari Sufyan Ats-Tsauri.

[1006] Sanadnya *shahih*. Ibid.

[1007] Sanadnya *hasan*. Ibid.

٢٥٥٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْقَاسِمِ بْنِ زَكَرِيَّا، نَا مُحَمَّدُ بْنُ الْعَلاَءِ، نَا عَبْدُ الرَّحِيمِ بْنُ سُلَيْمَانَ، نَا مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ الْجُعْفِيُّ، عَنْ جَعْفَرِ بْنِ مُحَمَّدٍ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: نَا جَابِرُ بْنُ عَبْدِ اللهِ: أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ قَالَ: ابْدَءُوا بِمَا بَدَأَ اللهُ بِهِ، ثُمَّ قَرَأَ:إِنَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَائِرِ اللهِ فَرَقِيَ عَلَى الصَّفَا حَتَّى نَظَرَ إِلَى الْبَيْتِ.

2557. Muhammad bin Al Qasim bin Zakaria menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Alla` memberitakan kepada kami, Abdurrahim bin Sulaiman menceritakan kepada kami. Muhammad bin Ali Al Ju'fi memberitakan kepada kami, dari Ja'far bin Muhammad, dari bapaknya, dia berkata, memberitakan kepada kami Jabir bin Abdullah, bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Mulailah dengan apa yang Allah mulai."* Kemudian beliau membaca ayat, *"Sesungguhnya bukit Shafa dan Marwa termasuk syi'ar-syi'ar Allah."* Lalu beliau naik ke bukit Shafa hingga dapat melihat ke Baitullah."[1008]

٢٥٥٨- نَا إِسْحَاقُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ الْفَضْلِ الزَّيَّاتُ، نَا عَلِيُّ بْنُ شُعَيْبٍ، نَا عَبْدُ اللهِ بْنُ نُمَيْرٍ أَبُو هِشَامٍ الْهَمْدَانِيُّ، نَا حَجَّاجٌ، عَنْ عَطَاءٍ وَابْنِ أَبِي مُلَيْكَةَ وَعَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ: أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ حِينَ دَخَلَ مَكَّةَ اسْتَلَمَ الرُّكْنَ الأَسْوَدَ وَالرُّكْنَ الْيَمَانِيَ وَلَمْ يَسْتَلِمْ غَيْرَهُمَا مِنَ الأَرْكَانِ.

2558. Ishak bin Muhammad bin Al Fadhl Az-Zayyat memberitakan kepada kami, Ali bin Syu'aib memberitakan kepada kami, Abdullah bin Numair Abu Hisyam Al Hamdani memberitakan kepada kami, Hajjaj memberitakan kepada kami, dari Atha` dan Ibnu Abi Mulaikah, dan dari Nafi', dari Ibnu Umar, "Bahwa Nabi SAW ketika masuk ke Makkah, beliau menyentuh rukun Hajar Aswad serta

---

[1008] Sanadnya *hasan*. Ibid.

rukun Yamani dan tidak menyentuh rukun yang lain selain kedua rukun tersebut."[1009]

٢٥٥٩- حَدَّثَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ صَاعِدٍ، نَا الْحَسَنُ بْنُ عِيسَى النَّيْسَابُورِيُّ، نَا عَبْدُ اللهِ بْنُ الْمُبَارَكِ، أَخْبَرَنِي مَعْرُوفُ بْنُ مُشْكَانَ، أَخْبَرَنِي مَنْصُورُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ أُمِّهِ صَفِيَّةَ قَالَتْ، أَخْبَرَنِي نِسْوَةٌ مِنْ بَنِي عَبْدِ الدَّارِ اللاَّتِي أَدْرَكْنَ رَسُولَ اللهِ ﷺ قُلْنَ دَخَلْنَا دَارَ ابْنِ أَبِي حُسَيْنٍ فَاطَّلَعْنَا مِنْ بَابٍ مُقَطَّعٍ فَرَأَيْنَا رَسُولَ اللهِ ﷺ يَشْتَدُّ فِي الْمَسْعَى حَتَّى إِذَا بَلَغَ زُقَاقَ بَنِي فُلاَنٍ مَوْضِعًا قَدْ سَمَّاهُ مِنَ الْمَسْعَى اسْتَقْبَلَ النَّاسَ فَقَالَ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ اسْعَوْا فَإِنَّ السَّعْيَ قَدْ كُتِبَ عَلَيْكُمْ.

2559. Ibnu Yahya bin Muhammad bin Sha'id menceritakan kepada kami dengan mendikte, Al Hasan bin Isa An-Naisaburi memberitakan kepada kami, Abdullah bin Al Mubarak memberitakan kepada kami, Ma'ruf bin Musykan mengabarkan kepadaku, sekelompok wanita dari Bani Abdiddar yang mereka pernah menjumpai Rasulullah SAW mengabarkan kepadaku, mereka mengatakan, kami masuk ke rumah Ibnu Abi Husain, lalu kami melihat dari pintu Maqtha' dan kami melihat Rasulullah SAW bersemangat dalam melakukan Sa'i hingga sampai di gang Bani fulan –suatu tempat yang termasuk daerah sa'i- beliau menghadap ke arah orang-orang seraya bersabda, *"Wahai manusia, lakukanlah sa'i, karena sa'i itu telah diwajibkan atas kalian."*[1010]

[1009] Sanadnya *dha'if*. HR. Al Bukhari (849), dan Muslim di dalam pembahasan Haji (244), dari Nafi' dengan hadits yang sama. Menurut saya, Al Hajjaj yaitu Ibnu Arthah *dha'if*, biografinya telah dijelaskan berkali-kali.

[1010] Sanadnya *hasan*. HR. Al Baihaqi (5/ 97), dari jalur periwayatan penyusun kitab tersebut.

٢٥٦٠- ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرِو بْنِ الْبَخْتَرِيِّ، نَا أَحْمَدُ بْنُ الْخَلِيلِ، نَا الْوَاقِدِيُّ، نَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ الْعُمَرِيُّ، عَنْ مَنْصُورٍ الْحَجَبِيِّ، عَنْ أُمِّهِ، عَنْ بَرَّةَ بِنْتِ أَبِي تِجْرَاةَ قَالَتْ رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ ﷺ حِينَ انْتَهَى إِلَى الْمَسْعَى قَالَ: اسْعَوْا فَإِنَّ اللهَ كَتَبَ عَلَيْكُمُ السَّعْيَ، فَرَأَيْتُهُ يَسْعَى حَتَّى بَدَتْ رُكْبَتَاهُ مِنِ انْكِشَافِ إِزَارِهِ.

2560. Muhammad bin Amru bin Al Bakhtari memberitakan kepada kami, Ahmad bin Al Khalil memberitakan kepada kami, Al Waqidi memberitakan kepada kami, Ali bin Muhammad Al Umari memberitakan kepada kami, dari Manshur Al Hajabi, dari ibunya, dari Barrah binti Abi Tijrah, dia berkata: Saya melihat Rasulullah SAW ketika berhenti sampai di tempat sa'i, beliau bersabda, *"Lakukanlah sa'i, karena Allah telah mewajibkan sa'i atas kalian."* Lalu saya melihat beliau melakukan sa'i hingga kedua lutut beliau nampak karena kainnya terbuka."[1011]

٢٥٦١- نَا مُحَمَّدُ بْنُ مَخْلَدٍ، نَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ الصَّاغَانِيُّ، نَا يُونُسُ بْنُ مُحَمَّدٍ وَمُعَاذُ بْنُ هَانِئٍ قَالَا: نَا ابْنُ الْمُؤَمَّلِ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُحَيْصِنٍ، عَنْ عَطَاءٍ، عَنْ صَفِيَّةَ بِنْتِ شَيْبَةَ، عَنْ حَبِيبَةَ بِنْتِ أَبِي تِجْرَاةَ قَالَتْ رَأَيْتُ النَّبِيَّ ﷺ يَسْعَى بَيْنَ الصَّفَا وَالْمَرْوَةِ وَيَقُولُ: اسْعَوْا فَإِنَّ اللهَ كَتَبَ عَلَيْكُمُ السَّعْيَ.

2561. Muhammad bin Makhlad memberitakan kepada kami, Muhammad bin Ishak Ash-Shaghani memberitakan kepada kami, Yunus bin Muhammad dan Mu'adz bin Hani memberitakan kepada kami, keduanya berkata, Ibnul Muammal memberitakan kepada kami, dari Abdullah bin Muhaishin, dari Atha`, dari Shafiyyah binti Syaibah,

---

[1011] Sanadnya *dha'if* sekali. HR. Ahmad (6/ 422), saya katakan, Al Waqidi *matruk* meskipun ilmunya luas, seperti telah dijelaskan berkali-kali.

dari Habibah binti Abi Tijrah, dia berkata, saya melihat Nabi SAW melakukan sa'i di antara bukit Shafa dan Marwa, seraya bersabda, *"Lakukanlah sa'i, karena Allah telah mewajibkan sa'i atas kalian."*[1012]

٢٥٦٢- حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ يَحْيَى بْنِ عَيَّاشٍ، نَا الْحَسَنُ بْنُ مُحَمَّدٍ الزَّعْفَرَانِيُّ قَالَ: وَقَالَ أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ إِدْرِيسَ الشَّافِعِيُّ، نَا عَبْدُ اللهِ بْنُ الْمُؤَمَّلِ، عَنِ ابْنِ مُحَيْصِنٍ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ أَبِي رَبَاحٍ، عَنْ صَفِيَّةَ، عَنْ بِنْتِ أَبِي تِجْرَاةَ قَالَتْ دَخَلْتُ دَارَ آلِ أَبِي حُسَيْنٍ مَعَ نِسْوَةٍ مِنْ قُرَيْشٍ فَنَظَرْتُ إِلَى رَسُولِ اللهِ ﷺ وَهُوَ يَسْعَى بَيْنَ الصَّفَا وَالْمَرْوَةِ فَرَأَيْتُهُ يَسْعَى وَإِنَّ مِئْزَرَهُ لَيَدُورُ مِنْ شِدَّةِ السَّعْيِ حَتَّى إِنِّي لأَقُولُ إِنِّي لأَرَى رُكْبَتَيْهِ وَسَمِعْتُهُ يَقُولُ: اسْعَوْا فَإِنَّ اللهَ كَتَبَ عَلَيْكُمُ السَّعْيَ.

2562. Al Husain bin Yahya bin Ayyasy menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Muhammad Az-Za'farani memberitakan kepada kami, dia berkata, Abu Abdillah Muhammad bin Idris Asy-Syafi'i mengatakan, Abdullah bin Al Muamal menceritakan kepada kami, dari Ibnu Muhaishin, dari Atha` bin Abi Rabbah, dari Shafiyyah, dari Binti Abi Tijrah, dia berkata, "Saya masuk ke rumah keluarga Abu Husain bersama para wanita dari Quraisy, lalu saya memandangi Rasulullah SAW, dan beliau sedang melakukan sa'i antara Shafa dan Marwa. Lalu saya melihat beliau melakukan sa'i dan kainnya berputar karena semangatnya dalam melakukan sa'i, hingga saya katakan bahwa saya melihat kedua lututnya dan saya mendengar beliau bersabda, *"Lakukanlah sa'i, karena Allah telah mewajibkan sa'i atas kalian."*[1013]

[1012] Sanadnya *dha'if*. HR. Asy Syafi'i di dalam *Musnad*nya (372), dan Ibnu Adi di dalam *Al Kamil* dan dia men*dha'if*kannya karena Ibnul Muammil, *At-Taqrib* (1/455).

[1013] Ibid.

٢٥٦٣- نَا مُحَمَّدُ بْنُ مَخْلَدِ بْنِ حَفْصٍ وَأَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ زِيَادٍ وَآخَرُونَ قَالُوا، نَا عَبْدُ اللهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ قَالَ: حَدَّثَنِي أَبِي، نَا مُحَمَّدُ بْنُ إِدْرِيسَ الشَّافِعِيُّ، نَا عَبْدُ اللهِ بْنُ الْمُؤَمَّلِ، عَنْ عُمَرَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ مُحَيْصِنٍ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ أَبِي رَبَاحٍ، عَنْ صَفِيَّةَ بِنْتِ شَيْبَةَ، عَنْ بِنْتِ أَبِي تِجْرَاةَ إِحْدَى نِسَاءِ بَنِي عَبْدِ الدَّارِ قَالَتْ دَخَلْتُ دَارَ آلِ ابْنِ أَبِي حُسَيْنٍ مَعَ نِسْوَةٍ مِنْ قُرَيْشٍ نَنْظُرُ إِلَى رَسُولِ اللهِ ﷺ ثُمَّ ذَكَرَ مِثْلَهُ.

2563. Muhammad bin Makhlad memberitakan kepada kami, Ahmad bin Muhammad bin Ziyad dan yang lainnya, mereka berkata, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal memberitakan kepada kami, bapakku menceritakan kepadaku, Muhammad bin Idris Asy-Syafi'i memberitakan kepada kami, Abdullah bin Al Muammal memberitakan kepada kami, dari Umar bin Abdurrahman bin Muhaishin, dari Atha` bin Abi Rabbah, dari Shafiyyah binti Syaibah, dari Binti Abu Tijrah, salah seorang wanita dari Bani Abdiddar, dia berkata, "Saya masuk ke rumah keluarga Abu Husain bersama sekelompok wanita dari Quraisy dengan melihat Rasulullah, kemudian dia menyebutkan hadits yang seperti itu.[1014]

٢٥٦٤- نَا مُحَمَّدُ بْنُ مَخْلَدٍ، نَا أَحْمَدُ بْنُ مَنْصُورٍ الرَّمَادِيُّ، نَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ قَالَ: سَمِعْتُ هِشَامَ بْنَ حَسَّانَ يُحَدِّثُ، عَنْ وَاصِلٍ، عَنْ مُوسَى بْنِ عُبَيْدٍ، عَنْ صَفِيَّةَ بِنْتِ شَيْبَةَ قَالَتْ كُنْتُ فِي خَوْخَةٍ لِي فَرَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ ﷺ بَيْنَ الصَّفَا وَالْمَرْوَةِ وَرَأَيْتُهُ إِذَا أَتَى عَلَى بَطْنِ الْوَادِي سَعَى.

2564. Muhammad bin Makhlad memberitakan kepada kami, Ahmad bin Manshur Ar-Ramadi memberitakan kepada kami, Abdurrazzak memberitakan kepada kami, dia berkata, Hisyam bin Hassan memberitakan kepada kami, dia bercerita dari Washil, dari

---

[1014] Ibid.

Musa bin Abdah, dari Shafiyyah binti Syaibah, dia berkata, "Saya pernah berada di jendelaku, lalu saya melihat Rasulullah SAW berada di antara Shafa dan Marwa dan ketika beliau sampai di Bathnul Wadi, saya melihat beliau melakukan sa'i.[1015]

٢٥٦٥- نَا أَحْمَدُ بْنُ إِسْحَاقَ بْنِ الْبُهْلُولِ، نَا مُؤَمَّلُ بْنُ إِهَابٍ، نَا يَحْيَى الْجَارِيُّ، عَنْ عَبْدِ الْعَزِيزِ، عَنْ عُبَيْدِ اللهِ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ فِي الأَصْلَعِ يُمِرُّ الْمُوسَى عَلَى رَأْسِهِ.

2565. Ahmad bin Ishak bin Al Buhlul memberitakan kepada kami, Muammil bin Ihab memberitakan kepada kami, Yahya Al Jari memberitakan kepada kami, dari Abdul Aziz, dari Ubaidillah, dari Nafi', dari Ibnu Umar tentang orang yang botak kepalanya, "Biarkan pisau cukur lewat di atas kepalanya."[1016]

٢٥٦٦- نَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ بْنِ أَبِي الرِّجَالِ، نَا أَبُو أُمَيَّةَ مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، نَا عَبْدُ الْكَرِيمِ بْنُ رَوْحِ بْنِ عَنْبَسَةَ بْنِ سَعِيدٍ، نَا عَبْدُ اللهِ بْنُ عُمَرَ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ: فِي الأَصْلَعِ يُمِرُّ الْمُوسَى عَلَى رَأْسِهِ. قَالَ: عَبْدُ الْكَرِيمِ وَجَدْتُ فِي كِتَابٍ رَفَعَهُ مَرَّةً إِلَى رَسُولِ اللهِ ﷺ وَمَرَّةً لَمْ يَرْفَعْهُ.

2566. Ahmad bin Muhammad bin Ibrahim bin Abi Ar-Rijal memberitakan kepada kami, Abu Umayyah Muhammad bin Ibrahim memberitakan kepada kami, Abdul Karim bin Rauh memberitakan kepada kami, dari Anbasah bin Sa'id, Abdullah bin Umar memberitakan kepada kami, dari Nafi', dari Ibnu Umar, dia berkata tentang orang yang botak kepalanya, "Biarkan pisau cukur lewat di

---

[1015] Sanadnya *dha'if*. Saya katakan, Musa bin Ubaidah *dha'if*. Lebih-lebih Abdullah bin Dinar dia sebelumnya adalah seorang ahli ibadah. *At-Taqrib* (2/ 286).

[1016] Sanadnya *dha'if*. HR. Al Baihaqi (5/ 103), dari jalur periwayatan penyusun kitab tersebut. Menurut saya, Yahya Al Jari, seorang yang jujur serta memiliki salah.

atas kepalanya." Abdul Karim berkata, saya dapatkan di dalam kitabku, suatu saat dia me-*marfu'*-kannya kepada Rasulullah dan suatu saat dia tidak me-*marfu'*-kannya.[1017]

٢٥٦٧- نَا مُحَمَّدُ بْنُ مَخْلَد، ثَنَا عَبَّاسُ بْنُ مُحَمَّد، نَا قُرَادٌ قَالَ: وَثَنَا الصَّاغَانِيُّ وَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ يُونُسَ الْحَفَرِيُّ وَابْنُ أَبِي مَرْيَمَ قَالُوا، ثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ عُمَرَ مِثْلَهُ مَوْقُوفًا.

2567. Ibnu Makhlad memberitakan kepada kami, Abbas bin Muhammad menceritakan kepada kami, Qurad memberitakan kepada kami, Ash-Shaghani menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Yunus Al Hafari dan Ibnu Abi Maryam memberitakan kepada kami, mereka berkata, Abdullah bin Umar memberitakan kepada kami dengan hadits yang seperti itu secara *mauquf*.

٢٥٦٨- نَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّد بْنِ زِيَاد الْقَطَّانُ، نَا عَبْدُ الْكَرِيمِ بْنُ الْهَيْثَمِ، نَا أَبُو مَرْوَانَ الْعُثْمَانِيُّ، نَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُحَمَّد الدَّرَاوَرْدِيُّ، عَنْ مُوسَى بْنِ عُقْبَةَ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّهُ أَهَلَّ بِالْعُمْرَةِ فَلَمَّا أَتَى الْجُحْفَةَ قَالَ: مَا أَمْرُهُمَا إِلاَّ وَاحِدٌ أُشْهِدُكُمْ أَنِّي قَدْ أَدْخَلْتُ الْحَجَّ عَلَى الْعُمْرَةِ فَطَافَ لَهُمَا طَوَافًا وَاحِدًا وَسَعَى لَهُمَا سَعْيًا وَاحِدًا وَقَالَ هَكَذَا صَنَعَ رَسُولُ اللهِ ﷺ.

2568. Ahmad bin Muhammad bin Ziyad Al Qaththan memberitakan kepada kami, Abdul karim bin Al Haitsam memberitakan kepada kami, Abu Marwan Al Utsmani memberitakan kepada kami, Abdul Aziz bin Muhammad Ad-Darawardi memberitakan kepada kami, dari Musa bin Uqbah, dari Nafi', dari Ibnu Umar, bahwa dia berihram dengan umrah setelah sampai di Dzul

[1017] Sanadnya *dha'if*. Ibid. Abdul Karim bin Rauh *dha'if, At-Taqrib* (1/ 516).

Khulaifah, dia mengatakan, tidaklah urusan keduanya kecuali hanya satu. Saya bersaksi di hadapan kalian bahwa, saya telah memasukkan haji pada umrah, lalu dia melakukan thawaf untuk keduanya satu kali thawaf dan melakukan sa'i untuk keduanya satu kali sa'i dan berkata, "Demikianlah yang dilakukan oleh Rasulullah SAW."[1018]

٢٥٦٩- ثَنَا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ صَاعِدٍ وَالْحُسَيْنُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ قَالاَ: نَا خَلاَّدُ بْنُ أَسْلَمَ، نَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُحَمَّدٍ الدَّرَاوَرْدِيُّ، عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ: أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ قَالَ: مَنْ أَحْرَمَ بِالْحَجِّ وَالْعُمْرَةِ أَجْزَأَهُ طَوَافٌ وَاحِدٌ وَسَعْيٌ وَاحِدٌ وَلاَ يَحِلُّ مِنْ وَاحِدٍ مِنْهُمَا حَتَّى يَحِلَّ مِنْهُمَا جَمِيعًا.

2569. Yahya bin Sha'id dan Al Husain bin Ismail menceritakan kepada kami, keduanya berkata, Khallad bin Aslam memberitakan kepada kami, Abdul Aziz bin Muhammad Ad-Darawardi memberitakan kepada kami, dari Ubaidillah bin Umar, dari Nafi', dari Ibnu Umar, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa berihram dengan niat haji dan umrah, maka cukup baginya thawaf dan sa'i sekali dan tidak boleh bertahallul dari salah satu keduanya hingga bertahallul dari keduanya.*"[1019]

٢٥٧٠- ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْقَاسِمِ بْنِ زَكَرِيَّا، نَا هِشَامُ بْنُ يُونُسَ اللُّؤْلُؤِيُّ، نَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُحَمَّدٍ، عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ ﷺ يَقُولُ: مَنْ أَهَلَّ بِالْحَجِّ وَالْعُمْرَةِ أَجْزَأَهُ طَوَافٌ وَاحِدٌ ثُمَّ لَمْ يَحِلَّ حَتَّى يَقْضِيَ حَجَّهُ ثُمَّ يَحِلُّ مِنْهُمَا جَمِيعًا.

[1018] Sanadnya *dha'if*.

[1019] Sanadnya *shahih*. HR. At-Tirmidzi (948), daj Ibnu Majah (2975), dari Abdul Aziz bin Muhammad.

2570. Muhammad bin Al Qasim bin Zakaria memberitakan kepada kami, Hisyam bin Yunus Al Lu'lu'i memberitakan kepada kami, Abdul Aziz bin Muhammad memberitakan kepada kami, dari Ubaidillah bin Umar, dari Nafi', dari Ibnu Umar, dia berkata: saya mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Barangsiapa berihram dengan niat haji dan umrah, maka cukup baginya tahawaf sekali. Kemudian tidak boleh bertahallul hingga menyelesaikan hajinya, kemudian bertahallul dari keduanya."*[1020]

٢٥٧١- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ الْحُسَيْنِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ أَحْمَدَ بْنِ الْجُنَيْدِ، نَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ زَنْجَوَيْهِ، نَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّهُ قَرَنَ بَيْنَ الْحَجِّ وَالْعُمْرَةِ وَسَعَى لَهُمَا سَعْيًا وَاحِدًا وَقَالَ هَكَذَا صَنَعَ رَسُولُ اللهِ ﷺ.

2571. Ahmad bin Al Husain bin Muhammad bin Ahmad Al Junaid menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdul Malik bin Zanjawaih memberitakan kepada kami, Abdurrazzak memberitakan kepada kami, dari Ubaidillah bin Umar, dari Nafi', dari Ibnu Umar, bahwa dia menggabungkan antara haji dan umrah (melakukan haji Qiran) dan melakukan sa'i satu kali untuk keduanya, seraya berkata, "Demikianlah yang diperbuat oleh Rasulullah SAW."[1021]

٢٥٧٢- حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، نَا أَبُو هِشَامٍ مُحَمَّدُ بْنُ يَزِيدَ الرِّفَاعِيُّ. وَنَا أَبُو مُحَمَّدِ بْنُ صَاعِدٍ، نَا أَبُو هِشَامٍ الرِّفَاعِيُّ وَإِبْرَاهِيمُ بْنُ يُوسُفَ الصُّوفِيُّ قَالاَ: نَا يَحْيَى بْنُ يَمَانٍ، نَا سُفْيَانُ، عَنْ عُبَيْدِ اللهِ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ: أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ طَافَ لِقِرَانِهِ طَوَافًا وَاحِدًا وَلَمْ يُحِلَّهُ ذَلِكَ.

[1020] Sanadnya *shahih*. Ibid.
[1021] Sanadnya *shahih*.

2572. Al Husain bin Ismail menceritakan kepada kami, Abu Hisyam Ar-Rifa'i Muhammad bin Yazid memberitakan kepada kami, dan Abu Muhammad bin Sha'id memberitakan kepada kami, Abu Hisyam Ar-Rifa'i dan Ibrahim bin Yunus Ash-Shufi memberitakan kepada kami, keduanya berkata, Yahya bin Al Yaman memberitakan kepada kami, Sufyan memberitakan kepada kami, dari Ubaidillah, dari Nafi', dari Ibnu Umar, "Bahwa Nabi SAW melakukan thawaf untuk haji Qirannya sekali thawaf dan hal itu tidak menjadikan beliau bertahallul."[1022]

٢٥٧٣- نَا عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُبَشِّرٍ، نَا عَبْدُ الْحَمِيدِ بْنُ بَيَانٍ، نَا إِسْحَاقُ الأَزْرَقُ، عَنْ شَرِيكٍ، عَنِ ابْنِ أَبِي لَيْلَى، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّهُ دَخَلَ مَكَّةَ قَارِنًا فَطَافَ طَوَافًا وَاحِدًا وَسَعَى سَعْيًا لِحَجِّهِ وَعُمْرَتِهِ ثُمَّ قَالَ: هَكَذَا رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ ﷺ صَنَعَ حِينَ قَرَنَ.

2573. Ali bin Abdullah bin Mubasysyir memberitakan kepada kami, Abdul Hamid bin Bayan memberitakan kepada kami, Ishak Al Azraq memberitakan kepada kami, dari Syarik, dari Ibnu Abi Laila, dari Nafi', dari Ibnu Umar, bahwa dia masuk ke Makkah dengan menunaikan haji Qiran, lalu dia melakukan thawaf dan sa'i sekali untuk haji dan umrahnya, kemudian dia berkata, "Demikianlah saya melihat Rasulullah SAW berbuat ketika beliau melakukan haji Qiran."[1023]

٢٥٧٤- نَا عَبْدُ الصَّمَدِ بْنُ عَلِيٍّ، نَا الْفَضْلُ بْنُ الْعَبَّاسِ الصَّوَّافُ، نَا يَحْيَى بْنُ غَيْلاَنَ، نَا عَبْدُ اللهِ بْنُ بَزِيعٍ عَنِ الْحَسَنِ بْنِ عُمَارَةَ عَنِ الْحَكَمِ، عَنْ مُجَاهِدٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّهُ جَمَعَ بَيْنَ حَجِّهِ وَعُمْرَتِهِ مَعًا وَقَالَ سَبِيلُهُمَا

[1022] Sanadnya *dha'if*. Saya katakan, Abu Hisyam Ar Rifa'i dan Yahya bin Yaman *dha'if*, biografi tentang keduanya telah dijelaskan berkali-kali.

[1023] Sanadnya *dha'if*. Saya katakan Ibnu Abi Laila *dha'if*, biografinya telah dijelaskan berkali-kali.

وَاحِدٌ قَالَ: وَطَافَ لَهُمَا طَوَافَيْنِ وَسَعَى لَهُمَا سَعْيَيْنِ. وَقَالَ هَكَذَا رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ ﷺ صَنَعَ كَمَا صَنَعْتُ. لَمْ يَرْوِهِ عَنِ الْحَكَمِ غَيْرُ الْحَسَنِ بْنِ عُمَارَةَ وَهُوَ مَتْرُوكُ الْحَدِيثِ.

2574. Abdush-Shamad bin Ali memberitakan kepada kami, Al Fadhl bin Al Abbas Ash-Shawwaf memberitakan kepada kami, Yahya bin Ghailan memberitakan kepada kami, Abdullah bin Bazigh memberitakan kepada kami, dari Al Hasan bin Umarah, dari Al Hakam, dari Mujahid, dari Ibnu Umar, bahwa dia menggabungkan antara haji dan umrahnya bersamaan, dan berkata, "Jalan keduanya satu." Dia menuturkan, lalu Ibnu Umar melakukan thawaf untuk keduanya dua kali thawaf dan melakukan sa'i untuk keduanya dua kali sa'i, seraya berkata, "Demikianlah saya melihat Rasulullah berbuat sebagaimana yang saya perbuat."[1024] Tidak ada yang meriwayatkannya dari Al Hakam selain Al Husain bin Imarah, dia itu haditsnya *matruk*.

٢٥٧٥- نَا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ صَاعِدٍ إِمْلاَءً، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِشْكَابَ وَالْعَبَّاسُ بْنُ عَبْدِ اللهِ التُّرْقُفِيُّ وَيَعْقُوبُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ أَسَدٍ، وَاللَّفْظُ لاِبْنِ إِشْكَابَ قَالُوا: نَا يَحْيَى بْنُ يَعْلَى بْنِ الْحَارِثِ (ح) وَثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ وَمُحَمَّدُ بْنُ مَخْلَدٍ وَعَلِيُّ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ الْهَيْثَمِ قَالُوا: نَا الْعَبَّاسُ بْنُ عَبْدِ اللهِ التُّرْقُفِيُّ، نَا يَحْيَى بْنُ يَعْلَى بْنِ الْحَارِثِ الْمُحَارِبِيُّ، نَا أَبِي، عَنْ غَيْلاَنَ بْنِ جَامِعٍ، حَدَّثَنِي لَيْثٌ، حَدَّثَنِي عَطَاءٌ وَطَاوُسٌ وَمُجَاهِدٌ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، وَعَنِ ابْنِ عُمَرَ، وَعَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ: أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ لَمْ يَطُفْ هُوَ وَلاَ أَصْحَابُهُ بَيْنَ الصَّفَا وَالْمَرْوَةِ إِلاَّ طَوَافًا وَاحِدًا لِعُمْرَتِهِمْ وَحَجِّهِمْ.

[1024] Sanadnya *dha'if* sekali. Saya katakan, Al Husain bin Imarah *matruk*, *At-Taqrib* (1/169).

2575. Yahya bin Sha'id memberitakan kepada kami dengan mendikte, Muhammad bin Isykab menceritakan kepada kami, Al Abbas bin Abdullah At-Turqufi dan Ya'qub bin Asad —lafazh ini menurut riwayat Ibnu Isykab— mereka berkata, memberitakan kepada kami Yahya bin Ya'la bin Al Harits. {h} Al Husain bin Ismail menceritakan kepada kami, Muhammad bin Makhlad dan Ali bin Muhammad bin Al Haitsam, mereka berkata, Al Abbas bin Abdullah At-Tarqufi memberitakan kepada kami, Yahya bin Ya'la bin Al Harits Al Muharibi memberitakan kepada kami, bapakku memberitakan kepada kami, Ghailan bin Jami' memberitakan kepada kami, Laits menceritakan kepadaku, Atha` menceritakan kepadaku. Thawus dan Mujahid, dari Jabir bin Abdillah, dari Ibnu Umar dan Ibnu Abbas, "Bahwa Nabi SAW dan para sahabatnya tidak melakukan thawaf di antara Shafa dan Marwa kecuali satu kali thawaf, untuk umrah dan haji mereka."[1025]

٢٥٧٦- نَا مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ صَالِحٍ الأَزْدِيُّ، نَا أَحْمَدُ بْنُ بُدَيْلٍ (ح) وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْقَاسِمِ بْنِ زَكَرِيَّا، نَا أَبُو كُرَيْبٍ قَالاَ: نَا أَيُّوبُ بْنُ هَانِئٍ الْجُعْفِيُّ، حَدَّثَنِي أَبِي قَالَ: دَخَلْتُ أَنَا وَسَلَمَةُ بْنُ كُهَيْلٍ وَلَيْثُ بْنُ أَبِي سُلَيْمٍ عَلَى طَاوُسٍ فَسَأَلْتُهُ، عَنْ مُتْعَةِ الْحَجِّ فَقَالَ: حَدَّثَنِي جَابِرُ بْنُ عَبْدِ اللهِ قَالَ: قَدِمْنَا حُجَّاجًا فَأَمَرَنَا رَسُولُ اللهِ -صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ- فَأَحْلَلْنَا لَمَّا طُفْنَا وَمَا طُفْنَا لِعُمْرَتِنَا وَحَجِّنَا إِلاَّ طَوَافًا وَاحِدًا. لَفْظُ أَبِي كُرَيْبٍ.

2576. Muhammad bin Shalih Al Azdi memberitakan kepada kami, Ahmad bin Budail memberitakan kepada kami. {h} dan Muhammad bin Al Qasim bin Zakaria memberitakan kepada kami, Abu Kuraib memberitakan kepada kami, keduanya berkata, Ayyub bin Hani Al Ju'fi memberitakan kepada kami, bapakku menceritakan

[1025] Sanadnya *dha'if* sekali. Saya katakan, Laits yaitu Ibnu Abi Sulaim *matruk*, biografinya telah dijelaskan berkali-kali dan mereka mengingkarinya tentang penggabungan antara Atha, Thawus dan Mujahid, seperti hadits pada pembahasan tersebut.

kepadaku, dia berkata, saya, Salamah bin Kuhail dan laits bin Abi Sulaim masuk menemui Thawus, lalu saya bertanya kepadanya tentang haji tamattu', dia menjawab, Jabir bin Abdillah menceritakan kepadaku, dia berkata, "Kami datang untuk menunaikan haji. Lalu Rasulullah SAW menyuruh kami untuk bertahallul sesudah kami melakukan thawaf. Kami tidak melakukan tahwaf untuk umrah dan haji kami kecuali satu kali thawaf."[1026] lafazh Abu Kuraib.

٢٥٧٧- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُبَشِّرٍ، ثَنَا عَبْدُ الْحَمِيدِ بْنُ بَيَانٍ، ثَنَا إِسْحَاقُ الأَزْرَقُ عَنِ الرَّبِيعِ بْنِ صَبِيحٍ، عَنْ عَطَاءٍ، عَنْ جَابِرٍ قَالَ: مَا طَافَ لَهُمَا رَسُولُ اللهِ ﷺ إِلاَّ طَوَافًا وَاحِدًا وَسَعْيًا وَاحِدًا لِحَجِّهِ وَعُمْرَتِهِ.

2577. Ali bin Abdullah bin Mubasysyir menceritakan kepada kami, Abdul Hamid bin Bayan memberitakan kepada kami, Ishak bin Al Azraq memberitakan kepada kami, dari Ar-Rabi' bin Shabih, dari Atha`, dari Jabir, dia berkata, "Rasulullah SAW tidak pernah melakukan thawaf untuk keduanya kecuali satu kali thawaf dan satu kali sa'i untuk haji dan umrahnya."[1027]

٢٥٧٨- نَا ابْنُ صَاعِدٍ، نَا الْفَضْلُ بْنُ مُوسَى وَعَبْدُ اللهِ بْنُ الصَّبَّاحِ الْعَطَّارُ قَالاَ: نَا أَبُو عَامِرٍ الْعَقَدِيُّ، نَا رَبَاحُ بْنُ أَبِي مَعْرُوفٍ، عَنْ عَطَاءٍ، عَنْ جَابِرٍ أَنَّ أَصْحَابَ النَّبِيِّ ﷺ لَمْ يَزِيدُوا عَلَى طَوَافٍ وَاحِدٍ. يَعْنِي لِلْحَجِّ وَالْعُمْرَةِ.

2578. Ibnu Sha'id memberitakan kepada kami, Al Fadhl bin Musa dan Abdullah bin Ash-Shabbah Al Aththar memberitakan kepada kami, keduanya berkata, Abu Amir Al Aqadi memberitakan kepada kami, Rabbah bin Abi Ma'ruf memberitakan kepada kami, dari

---

[1026] Sanadnya *dha'if*. Ibid.

[1027] Sanadnya *dha'if*. Saya katakan, Ar Rabi' bin Shabih seorang yang jujur serta jelek hafalannya, dia adalah seorang ahli ibadah dan mujahid. Ar-Ramuharmuzi mengatakan, dia adalah orang yang pertama kali menyusun kitab di Bashrah, *At-Taqrib* (1/ 245).

Atha`, dari Jabir, "Bahwa para sahabat Nabi SAW tidak menambah satu kali thawaf yaitu untuk haji dan umrah."[1028]

٢٥٧٩- ثَنَا أَبُو بَكْرٍ النَّيْسَابُورِيُّ، نَا الْفَضْلُ بْنُ الْعَبَّاسِ الرَّازِيُّ، نَا سَهْلُ بْنُ عُثْمَانَ، نَا الْمُحَارِبِيُّ، عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ، عَنْ عَطَاءٍ، عَنْ جَابِرٍ قَالَ: جَمَعَ رَسُولُ اللهِ ﷺ الْحَجَّ وَالْعُمْرَةَ فَلَمْ يَطُفْ لَهُمَا إِلاَّ طَوَافًا وَاحِدًا.

2579. Abu Bakar An-Naisaburi memberitakan kepada kami. Al Fadhl bin Al Abbas Ar-Razi memberitakan kepada kami, Sahl bin Utsman memberitakan kepada kami, Al Muharibi memberitakan kepada kami, dari Ibnu Juraij, dari Atha`, dari Jabir, dia berkata. "Rasulullah SAW menggabungkan antara haji dan umrah, maka beliau tidak melakukan thawaf kecuali sekali."[1029]

٢٥٨٠- نَا ابْنُ صَاعِدٍ، نَا عَمْرُو بْنُ عَلِيٍّ وَحَفْصُ بْنُ عَمْرٍو قَالاَ: نَا سَهْلُ بْنُ يُوسُفَ، نَا الْحَجَّاجُ، عَنْ عَطَاءٍ، عَنْ جَابِرٍ: أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ وَأَصْحَابَهُ لَمْ يَزِيدُوا عَلَى طَوَافٍ وَاحِدٍ.

2580. Ibnu Sha'id memberitakan kepada kami. Amru bin Ali dan Hafsh bin Umar memberitakan kepada kami, keduanya berkata: Sahl bin Yusuf menceritakan kepada kami, Al Hajjaj memberitakan kepada kami, dari Atha`, dari Jabir, "Bahwa Rasulullah SAW dan para sahabatnya tidak menambah satu kali thawaf."[1030]

٢٥٨١- نَا ابْنُ مُبَشِّرٍ، نَا عَبْدُ الْحَمِيدِ بْنُ بَيَانٍ، نَا إِسْحَاقُ الأَزْرَقُ، عَنْ شَرِيكٍ عَنِ الْحَجَّاجِ (ح) وَثَنَا ابْنُ صَاعِدٍ، نَا مُحَمَّدُ بْنُ عُثْمَانَ بْنِ كَرَامَةَ،

[1028] Sanadnya *dha'if*. Saya katakan, Rabbah bin Abi Ma'ruf *dha'if*.
[1029] Sanadnya *dha'if*. Saya katakan, Al Muharibi *dha'if*.
[1030] Sanadnya *dha'if*. Saya katakan, Al Hajjaj yaitu Ibnu Arthah *dha'if*.

نَا عُمَرُ بْنُ حَفْصٍ، نَا أَبِي عَنِ الْحَجَّاجِ، حَدَّثَنِي عَطَاءٌ، عَنْ جَابِرٍ: أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ قَرَنَ فَطَافَ طَوَافًا وَاحِدًا هُوَ وَأَصْحَابُهُ وَقَالَ ابْنُ مُبَشِّرٍ فَطَافَ طَوَافًا وَاحِدًا وَسَعَى سَعْيًا هُوَ وَأَصْحَابُهُ.

2581. Ibnu Mubasysyir memberitakan kepada kami, Abdul Hamid bin Bayan memberitakan kepada kami, Ishak Al Azraq memberitakan kepada kami, dari Syarik, dari Al Hajjaj. {h} dan Ibnu Sha'id memberitakan kepada kami, Muhammad bin Utsman bin Karamah memberitakan kepada kami, Umar bin Hafsh memberitakan kepada kami. Bapakku memberitakan kepada kami, dari Al Hajjaj, Atha` menceritakan kepadaku, dari Jabir, bahwa Rasulullah SAW menunaikan haji Qiran, lalu beliau melakukan thawaf sekali dan juga para sahabatnya." Ibnu Mubasysyir mengatakan, "Lalu beliau melakukan thawaf sekali dan melakukan sa'i sekali, dan juga para sahabatnya."[1031]

٢٥٨٢- حَدَّثَنَا ابْنُ مُبَشِّرٍ، نَا عَبْدُ الْحَمِيدِ، نَا إِسْحَاقُ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عُبَيْدِ اللهِ، عَنْ عَطَاءٍ، عَنْ جَابِرٍ قَالَ: مَا طَافَ رَسُولُ اللهِ ﷺ لِلْحَجِّ وَالْعُمْرَةِ إِلاَّ طَوَافًا وَاحِدًا.

2582. Ibnu Mubasysyir menceritakan kepada kami, Abdul Hamid memberitakan kepada kami, Ishak memberitakan kepada kami, dari Muhammad bin Ubaidillah, dari Atha`, dari Jabir, dia berkata, "Rasulullah SAW tidak melakukan thawaf untuk haji dan Umrah kecuali hanya sekali thawaf."[1032]

٢٥٨٣- نَا مُحَمَّدُ بْنُ الْقَاسِمِ بْنِ زَكَرِيَّا، نَا أَبُو كُرَيْبٍ، نَا عُثْمَانُ بْنُ سَعِيدٍ، عَنِ ابْنِ يَمَانٍ عَنِ الْمُثَنَّى بْنِ الصَّبَّاحِ، عَنْ عَطَاءٍ، عَنْ جَابِرٍ: أَنَّ

[1031] Ibid.

[1032] Sanadnya *dha'if* sekali. Saya katakan, Muhammad bin Ubaidillah Al Azrami *matruk*, *At-Taqrib* (2/ 187).

رَسُولَ اللهِ ﷺ قَرَنَ مِنْ بَيْنِ أَصْحَابِهِ وَطَافَ طَوَافًا وَاحِدًا وَأَحَلَّ أَصْحَابُهُ بِعُمْرَةٍ.

2583. Muhammad bin Al Qasim bin Zakaria memberitakan kepada kami, Abu Kuraib memberitakan kepada kami, Utsman bin Sa'id memberitakan kepada kami, dari Ibnu Yaman, dari Al Mutsanna bin Shabbah, dari Atha`, dari Jabir, bahwa Rasulullah SAW menunaikan haji Qiran bersama para sahabatnya. Lalu beliau meelakukan thawaf sekali dan para sahabatnya bertahallul dengan umrah."[1033]

٢٥٨٤- ثَنَا الْقَاضِي الْمَحَامِلِيُّ، ثَنَا أَبُو أُمَيَّةَ الطَّرَسُوسِيُّ، ثَنَا أَبُو خَالِدٍ الأُمَوِيُّ، ثَنَا أَبُو سَعْدٍ الْبَقَّالُ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ أَبِي رَبَاحٍ، عَنْ زَيْدِ بْنِ أَرْقَمَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ: إِذَا حَجَّ الرَّجُلُ، عَنْ وَالِدَيْهِ تُقُبِّلَ مِنْهُ وَمِنْهُمَا وَاسْتَبْشَرَتْ أَرْوَاحُهُمَا فِي السَّمَاءِ وَكُتِبَ عِنْدَ اللهِ تَعَالَى بَرًّا.

2584. Al Qadhi Al Mahamili menceritakan kepada kami, Abu Umayyah Ath-Tharasusi menceritakan kepada kami, Abu Khalid Al Umawi menceritakan kepada kami, Abu Sa'ad Al Baqqal memberitakan kepada kami, dari Atha` bin Abi Rabbah, dari Zaid bin Arqam, dia berkata, Rasulullah SAW bersabda, *"Jika seseorang menunaikan haji atas nama kedua orang tuanya, maka hajinya akan diterima darinya dan dari keduanya, ruh-ruh mereka berdua merasa bergembira di langit dan juga ditulis di sisi Allah sebagai suatu kebaikan."*[1034]

[1033] Sanadnya *dha'if*. Saya katakan, Yahya bin Al Yaman *dha'if*. Sedangkan Al Mutsanna bin Ash Shabbah *dha'if* juga, hafalannya telah bercampur pada akhir usianya dan dia adalah seorang ahli ibadah, *At-Taqrib* (1/ 229).

[1034] Sanadnya *dha'if*. HR. Ath-Thabrani di dalam *Al Kabir* (dengan hadits yang sama), dan di dalamnya terdapat seorang perawi yang tidak disebut namanya, *Al Majma'* (3/ 282), saya katakan, Abu Sa'id Al Baqqal *dha'if*, biografinya telah dijelaskan berkali-kali.

٢٥٨٥- ثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُبَشِّرٍ، نَا مُحَمَّدُ بْنُ حَرْبٍ النَّشَائِيُّ، نَا صِلَةُ بْنُ سُلَيْمَانَ، عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ، عَنْ عَطَاءٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ: مَنْ حَجَّ، عَنْ أَبَوَيْهِ أَوْ قَضَى عَنْهُمَا مَغْرَمًا بُعِثَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مَعَ الأَبْرَارِ.

2585. Ali bin Abdullah bin Mubasysyir memberitakan kepada kami. Muhammad bin Harb An-Nasa`i memberitakan kepada kami, Shilah bin Sulaiman memberitakan kepada kami, dari Ibnu Juraij, dari Atha`, dari Ibnu Abbas, dia berkata, Rasulullah SAW bersabda, *"Barangsiapa menunaikan ibadah haji atas nama kedua orang tuanya atau melunasi hutang atas nama keduanya, maka akan dibangkitkan pada hari kiamat bersama orang-orang yang berbakti."*[1035]

٢٥٨٦- نَا يُوسُفُ بْنُ يَعْقُوبَ بْنِ إِسْحَاقَ بْنِ الْبُهْلُولِ، نَا جَدِّي، نَا إِسْحَاقُ الأَزْرَقُ، عَنْ شَرِيكٍ، عَنِ ابْنِ أَبِي لَيْلَى، عَنْ عَطَاءٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: أَتَى رَسُولَ اللهِ ﷺ رَجُلٌ فَقَالَ إِنَّ أَبِي مَاتَ وَعَلَيْهِ حَجَّةُ الإِسْلاَمِ فَأَحُجُّ عَنْهُ قَالَ: أَرَأَيْتَ لَوْ أَنَّ أَبَاكَ تَرَكَ دَيْنًا عَلَيْهِ أَقَضَيْتَهُ عَنْهُ. قَالَ: نَعَمْ. قَالَ: فَاحْجُجْ، عَنْ أَبِيكَ.

2586. Yusuf bin Ya'qub bin Ishak bin Al Buhlul memberitakan kepada kami, kakekku memberitakan kepada kami, Ishak Al Azraq memberitakan kepada kami, dari Syarik, dari Ibnu Abi Laila, dari Atha`, dari Ibnu Abbas, dia berkata, seseorang datang menemui Nabi SAW seraya berkata kepadanya, "Sesungguhnya bapakku telah meninggal dunia dan dia memiliki kewajiban haji dalam Islam, apakah saya boleh menunaikan haji atas dirinya." Beliau bertanya, *"Bagaimana pendapatmu jika bapakmu meninggalkan hutang, apakah*

[1035] Sanadnya *dha'if*. HR. Ath-Thabrani di dalam *Al Ausath* dan di dalamnya terdapat Shilah bin Sulaiman, *Al Majma'* (8/ 146).

kamu akan melunasinya?" dia menjawab, "Ya." Beliau bersabda, *"Maka tunaikanlah ibadah haji atas nama bapakmu."*[1036]

٢٥٨٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْقَاسِمِ بْنِ زَكَرِيَّا الْمُحَارِبِيُّ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْعَلاَءِ أَبُو كُرَيْبٍ، ثَنَا عُثْمَانُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرٍو الْبَصْرِيِّ، عَنْ عَطَاءٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ قَالَ: رَسُولُ اللهِ ﷺ: مَنْ حَجَّ، عَنْ أَبِيهِ أَوْ أُمِّهِ فَقَدْ قَضَى عَنْهُ حَجَّهُ وَكَانَ لَهُ فَضْلُ عَشْرِ حِجَجٍ.

2587. Muhammad bin Al Qasim bin Zakaria Al Muharibi menceritakan kepada kami, Abu Kuraib Muhammad bin Al Alla` memberitakan kepada kami, Utsman bin Abdurrahman memberitakan kepada kami, dari Muhammad bin Amru Al Bashri, dari Atha`, dari Jabir bin Abdillah, dia berkata, Rasulullah SAW bersabda, *"Barangsiapa menunaikan ibadah haji atas nama bapak dan ibunya, maka sungguh dia telah menunaikan haji atas nama dirinya dan dia memiliki keutamaan sepuluh kali ibadah haji."*[1037]

٢٥٨٨- نَا عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُبَشِّرٍ بِوَاسِطٍ، نَا عِيسَى بْنُ شَاذَانَ، نَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ نَصْرٍ، نَا عَبَّادُ بْنُ رَاشِدٍ، نَا ثَابِتٌ الْبُنَانِيُّ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَجُلاً سَأَلَ النَّبِيَّ ﷺ فَقَالَ هَلَكَ أَبِي وَلَمْ يَحُجَّ. قَالَ: أَرَأَيْتَ لَوْ كَانَ عَلَى أَبِيكَ دَيْنٌ فَقَضَيْتَهُ عَنْهُ أَيَتَقَبَّلُ مِنْهُ، قَالَ: نَعَمْ. قَالَ: فَاحْجُجْ عَنْهُ.

2588. Ali bin Abdullah bin Mubasysyir memberitakan kepada kami, Isa bin Syadzan memberitakan kepada kami, Ismail bin Nashr memberitakan kepada kami, Abbad bin Rasyid memberitakan kepada

---

[1036] Sanadnya *dha'if*. Saya katakan, Ibnu Abi Laila *dha'if*, biografinya telah dijelaskan berkali-kali.

[1037] Sanadnya *dha'if*. Diriwayatkan oleh Al Bazzar dan Ath-Thabrani di dalam *Al Ausath* dan Al Kabir, sanadnya *hasan*, *Al Majma'* (3/ 282). Menurut saya, Muhammad bin Amru Al Bashri dapat diterima, *At-Taqrib* (2/ 197), sedangkan Utsman bin Abdurrahman *matruk*.

kami, Tsabit Al Bunani memberitakan kepada kami, dari Anas bin Malik, bahwa seseorang bertanya kepada Nabi SAW seraya berkata, "Bapakku telah meninggal dunia dan dia belum menunaikan ibadah haji," beliau bertanya, *"Bagaimana pendapatmu jika bapakmu memiliki hutang, lalu kamu melunasinya, apakah hal itu dapat diterima?"* dia menjawab, "Ya." Beliau bersabda, *"Maka tunaikanlah haji atas nama dirinya."*[1038]

٢٥٨٩- نَا الْحُسَيْنُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، نَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ سَعْدٍ، نَا عَمِّي، نَا أَبِي، عَنِ ابْنِ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنِي خَالِدُ بْنُ كَثِيرٍ أَنَّ عَطَاءَ بْنَ أَبِي رَبَاحٍ حَدَّثَهُ أَنَّ عَبْدَ اللهِ بْنَ عَبَّاسٍ حَدَّثَهُ أَنَّ رَجُلاً سَأَلَ رَسُولَ اللهِ ﷺ عَنِ الْحَجِّ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: احْجُجْ عَنْهُ أَلاَ تَرَى أَنَّهُ لَوْ كَانَ عَلَيْهِ دَيْنٌ فَقَضَيْتَهُ عَنْهُ أَنَّ ذَلِكَ يَجْزِي عَنْهُ، قَالَ: بَلَى. قَالَ: فَحَقُّ اللهِ أَحَقُّ.

2589. Al Husain bin Ismail memberitakan kepada kami, Ubaidillah bin Sa'ad memberitakan kepada kami, pamanku memberitakan kepada kami, bapakku memberitakan kepada kami, dari Ibnu Ishak, Khalid bin Katsir menceritakan kepadaku, bahwa Atha` bin Abi Rabbah bercerita kepadanya, bahwa Abdullah bin Abbas menceritakan kepadanya, bahwa seseorang bertanya kepada Rasulullah SAW tentang menunaikan ibadah haji atas nama bapaknya. Beliau bersabda, *"Tunaikanlah ibadah haji atas nama dirinya, tidakkah kamu yakin bahwa jika dia memiliki hutang lalu kamu melunasi hutangnya, maka hal itu cukup baginya?"* dia menjawab, "Benar." Beliau bersabda, *"Maka hak Allah lebih berhak ditunaikan."*[1039]

[1038] Sanadnya *dha'if*.

[1039] Sanadnya *hasan*. Saya katakan, Khalid bin Katsir tidak mengapa, *At-Taqrib* (1/217).

٢٥٩٠- نَا مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ بْنِ نَيْرُوزَ، نَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ يَعْقُوبَ بْنِ صُبَيْحٍ، نَا الْقَاسِمُ بْنُ مَرْوَانَ، نَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَبِي دَاوُدَ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ: أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ إِنَّمَا طَافَ لِحَجِّهِ وَعُمْرَتِهِ حِينَ قَرَنَ فِي حَجَّةِ الْوَدَاعِ طَوَافًا وَاحِدًا وَسَعَى بَيْنَ الصَّفَا وَالْمَرْوَةِ سَعْيًا وَاحِدًا. قَالَ: وَأَخْبَرَنَا سُلَيْمَانُ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ مِثْلَ ذَلِكَ وَعَنْ عَطَاءٍ مِثْلَ ذَلِكَ وَعَنْ عَبْدِ الْكَرِيمِ، عَنْ طَاوُسٍ وَمُجَاهِدٍ مِثْلَ ذَلِكَ.

2590. Muhammad bin Ibrahim bin Nairuz memberitakan kepada kami, Ismail bin Ya'qub bin Shubaih memberitakan kepada kami, Al Qasim bin Marwan memberitakan kepada kami, Sulaiman bin Abu Daud memberitakan kepada kami, dari Nafi', dari Ibnu Umar, "Bahwa Rasulullah SAW ketika menunaikan haji Qiran pada haji Wada', beliau hanya melakukan thawaf sekali dan melakukan sa'i antara Shafa dan Marwa sekali."[1040]

Dia mengatakan, Sulaiman memberitakan kepada kami, dari Abu Az-Zubair, dari Jabir dengan hadits yang seperti itu dan dari Atha` seperti itu, dan dari Abdul Karim, dari Thawus, dari Mujahid juga sama seperti itu.[1041]

٢٥٩١- نَا أَبُو بَكْرٍ النَّيْسَابُورِيُّ وَعَلِيُّ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ الْهَيْثَمِ قَالاَ: نَا عَلِيُّ بْنُ حَرْبٍ، نَا هَارُونُ بْنُ عِمْرَانَ، عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ أَبِي دَاوُدَ، عَنْ عَطَاءٍ وَنَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ وَجَابِرٍ: أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ إِنَّمَا طَافَ لِحَجَّتِهِ وَعُمْرَتِهِ طَوَافًا وَاحِدًا وَسَعْيًا وَاحِدًا ثُمَّ قَدِمَ مَكَّةَ فَلَمْ يَسْعَ بَيْنَهُمَا بَعْدَ الصَّدَرِ.

[1040] Sanadnya *dha'if*. HR. Adz-Dzahabi di dalam *Al Mizan* (2/ 2457), dia menukil perkataan Ibnu Al Qaththan tentang Sulaiman bin Abu Daud, perkataannnya, Sulaiman tidak dikenal.

[1041] Ibid.

2591. Abu Bakar An-Naisaburi dan Ali bin Ahmad bin Al Haitsam memberitakan kepada kami, keduanya berkata, Ali bin Harb memberitakan kepada kami, Harun bin Imran memberitakan kepada kami, dari Sulaiman bin Abu Daud, dari Atha` bin Nafi', dari Ibnu Umar dan Jabir, bahwa Nabi SAW ketika melakukan thawaf untuk hajinya hanya melakukannya sekali dan melakukan sa'i sekali, kemudian beliau datang ke Makkah dan tidak melakukan sa'i di antara keduanya setelah melakukannya yang pertama kali."[1042]

٢٥٩٢- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ أَسَدٍ، نَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ الدَّقِيقِيُّ، نَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ أَبَانَ الْوَرَّاقُ، نَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبَانَ، عَنْ جَعْفَرِ بْنِ مُحَمَّدٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَابِرٍ: أَنَّ النَّبِيَ ﷺ قَرَنَ الْعُمْرَةَ وَالْحَجَّ وَطَافَ لَهُمَا طَوَافًا وَاحِدًا.

2592. Muhammad bin Ahmad bin Asad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdul Malik Ad-Daqiqi memberitakan kepada kami, Ismail bin Aban dan Al Warraq memberitakan kepada kami, Muhammad bin Aban memberitakan kepada kami, dari Ja'far bin Muhammad, dari bapaknya, dari Jabir, "Bahwa Nabi SAW menggabungkan antara haji dan umrah (haji qiran), lalu beliau melakukan thawaf untuk keduanya sekali."[1043]

٢٥٩٣- نَا عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُبَشِّرٍ وَأَبُو عُبَيْدِ اللهِ الْمُعَدِّلُ أَحْمَدُ بْنُ عَمْرِو بْنِ عُثْمَانَ بِوَاسِطٍ قَالاَ: ؛حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ حَرْبٍ الْوَاسِطِيُّ، نَا عَاصِمُ بْنُ عَلِيِّ بْنِ عَاصِمٍ، نَا أَبِي، عَنْ حُصَيْنِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ قَالَ: قَالَ مَنْصُورٌ حَدَّثْتَنِي أَنْتَ يَا حُصَيْنُ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي قَتَادَةَ، عَنْ أَبِيهِ: أَنَّ النَّبِيَ ﷺ وَأَصْحَابَهُ طَافُوا لِحَجِّهِمْ وَعُمْرَتِهِمْ طَوَافًا وَاحِدًا.

[1042] Ibid.

[1043] Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah dijelaskan sebelumnya dari berbagai jalan.

2593. Ali bin Abdullah bin Mubasysyir dan Abu Ubaidillah Al Mu'addil Ahmad bin Amru bin Utsman memberitakan kepada kami di Wasith, keduanya berkata: Muhammad bin Harb Al Wasithi menceritakan kepada kami, Ashim bin Ali bin Ashim memberitakan kepada kami, bapakku memberitakan kepada kami, dari Hushain bin Abdurrahman, dia berkata: Manshur berkata kepadaku, kamu wahai Hushain menceritakan kepadaku, dari Abdullah bin Abi Qatadah, dari bapaknya, bahwa Nabi SAW dan para sahabatnya melakukan thawaf untuk haji dan umrahnya sekali."[1044]

٢٥٩٤- ثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ زِيَادٍ، نَا مُحَمَّدُ بْنُ غَالِبٍ، نَا سَعْدُ بْنُ عَبْدِ الْحَمِيدِ، نَا مُحَمَّدُ بْنُ مَرْوَانَ، عَنِ ابْنِ أَبِي لَيْلَى، عَنْ عَطِيَّةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ: أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ جَمَعَ بَيْنَ الْحَجِّ وَالْعُمْرَةِ فَطَافَ لَهُمَا بِالْبَيْتِ طَوَافًا وَاحِدًا وَبِالصَّفَا وَالْمَرْوَةِ طَوَافًا وَاحِدًا.

2594. Ahmad bin Muhammad bin Ziyad memberitakan kepada kami, Muhammad bin Ghalib memberitakan kepada kami, Sa'd bin Abdul Hamid memberitakan kepada kami, Muhammad bin Marwan memberitakan kepada kami, dari Ibnu Abi Laila, dari Athiyyah, dari Abu Sa'id, bahwa Nabi SAW menggabungkan antara haji dan umrah, lalu beliau melakukan thawaf di Ka'bah sekali dan di Shafa dan Marwa juga sekali.[1045]

٢٥٩٥- ثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ الْبَغَوِيُّ، نَا دَاوُدُ بْنُ عَمْرٍو الْمُسَيِّبِيُّ، نَا مَنْصُورُ بْنُ أَبِي الأَسْوَدِ، عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ، عَنْ عَطَاءٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ: أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ طَافَ طَوَافًا وَاحِدًا لِحَجِّهِ وَعُمْرَتِهِ.

[1044] Sanadnya *dha'if*. Saya katakan, Ali bin Ashim seorang yang jujur, memiliki salah dan terus menerus dalam kesalahannya, serta dituduh mengikuti paham syi'ah, *At-Taqrib* (2/ 39).

[1045] Sanadnya *dha'if* sekali. Saya katakan, Ibnu Abi Laila *dha'if*, biografinya telah dijelaskan berkali-kali. Sedangkan Athiyyah *dha'if* juga.

2595. Abdullah bin Muhammad bin Abdul Aziz Al Baghawi memberitakan kepada kami, Daud bin Amru Al Musayyibi memberitakan kepada kami, Manshur bin Abil Aswad memberitakan kepada kami, dari Abdul Malik, dari Atha`, dari Ibnu Abbas, bahwa Rasulullah SAW melakukan thawaf sekali untuk haji dan umrahnya.[1046]

٢٥٩٦- حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، نَا يُوسُفُ بْنُ مُوسَى، نَا عَبْدُ اللهِ بْنُ الْجَهْمِ، نَا عَمْرُو بْنُ أَبِي قَيْسٍ عَنِ الْحَجَّاجِ، عَنْ عَطَاءٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ: أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ طَافَ لِحَجِّهِ وَعُمْرَتِهِ طَوَافًا وَاحِدًا لَمْ يَزِدْ عَلَيْهِ.

2596. Al Husain bin Ismail menceritakan kepada kami, Yusuf bin Musa memberitakan kepada kami, Abdullah bin Al Jahm memberitakan kepada kami, Amru bin Abi Qais memberitakan kepada kami, dari Al Hajjaj, dari Atha`, dari Ibnu Abbas, bahwa Rasulullah SAW melakukan thawaf sekali untuk haji dan umrahnya, beliau tidak menambahnya.[1047]

٢٥٩٧- نَا عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُبَشِّرٍ، نَا عَبْدُ الْحَمِيدِ بْنُ بَيَانٍ، نَا إِسْحَاقُ بْنُ يُوسُفَ، نَا مُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْدِ اللهِ، عَنْ عَطَاءٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّهُ قَالَ: مَا طَافَ رَسُولُ اللهِ ﷺ لِلْحَجِّ وَالْعُمْرَةِ إِلاَّ طَوَافًا وَاحِدًا.

2597. Ali bin Abdullah bin Mubasysyir memberitakan kepada kami, Abdul Al Hamid bin Bayan memberitakan kepada kami, Ishak bin Yusuf memberitakan kepada kami, Muhammad bin Ubaidillah menceritakan kepada kami, dari Atha`, dari Ibnu Abbas, bahwa dia berkata, "Rasulullah SAW tidak melakukan thawaf untuk haji dan umrahnya kecuali sekali."[1048]

[1046] Sanadnya *hasan*.

[1047] Sanadnya *dha'if*. Saya katakan Al Hajjaj yaitu Ibnu Arthah, *dha'if*, biografinya telah dijelaskan berkali-kali.

[1048] Sanadnya *dha'if* sekali. Saya katakan, Muhammad bin Ubaidillah yaitu Al Azrami *dha'if*, biografinya telah dijelaskan berkali-kali.

٢٥٩٨- نَا أَحْمَدُ بْنُ إِسْحَاقَ بْنِ الْبُهْلُولِ، نَا أَبِي، نَا إِسْحَاقُ بْنُ يُوسُفَ عَنِ الْحَسَنِ بْنِ عُمَارَةَ، عَنْ سَلَمَةَ بْنِ كُهَيْلٍ، عَنْ طَاوُسٍ قَالَ: سَمِعْتُ ابْنَ عَبَّاسٍ يَقُولُ لاَ وَاللهِ مَا طَافَ لَهُمَا رَسُولُ اللهِ ﷺ إِلاَّ طَوَافًا وَاحِدًا فَهَاتُوا مَنْ هَذَا الَّذِي يُحَدِّثُ: أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ طَافَ لَهُمَا طَوَافَيْنِ.

2598. Ahmad bin Ishak bin Al Buhlul memberitakan kepada kami, bapakku memberitakan kepada kami, Ishak bin Yusuf memberitakan kepada kami, dari Al Hasan bin Umarah, dari Salamah bin Kuhail, dari Thawus, dia berkata, saya mendengar Ibnu Abbas mengatakan, "Tidak demi Allah, Rasulullah SAW tidak melakukan thawaf untuk keduanya kecuali sekali, maka ambillah dalil dari orang ini yang menceritakan bahwa Rasulullah SAW melakukan thawaf untuk keduanya dua kali."[1049]

٢٥٩٩- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ النَّيْسَابُورِيُّ، نَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى (ح) وَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَخْلَدٍ، نَا جَعْفَرُ بْنُ عَامِرٍ الْبَزَّازُ قَالاَ: نَا قَبِيصَةُ بْنُ عُقْبَةَ، نَا سُفْيَانُ، عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ، عَنْ عَطَاءٍ، عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا قَالَتْ قَالَ: رَسُولُ اللهِ ﷺ: يَكْفِيكَ طَوَافٌ وَاحِدٌ بَعْدَ الْمَغْرِبِ لَهُمَا جَمِيعًا.

2599. Abu Bakar An-Naisaburi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Yahya memberitakan kepada kami. {h} Muhammad bin Makhlad memberitakan kepada kami, Ja'far bin Amir Al Bazzar memberitakan kepada kami, keduanya berkata, Qabishah bin Uqbah memberitakan kepada kami, Sufyan memberitakan kepada kami, dari Ibnu Juraij, dari Atha`, dari Aisyah RA, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Cukup bagimu satu kali thawaf setelah maghrib untuk keduanya.*"[1050]

[1049] Sanadnya *dha'if* sekali. Saya katakan, Al Hasan bin Umarah *matruk*, *At-Taqrib* (1/ 169), biografinya baru saja dijelaskan.

[1050] Sanadnya *hasan*. HR. Al Baihaqi (5/ 173), dari Qabishah.

٢٦٠٠- نَا أَبُو بَكْرٍ النَّيْسَابُورِيُّ، نَا أَبُو أُمَيَّةَ الطَّرَسُوسِيُّ وَعَبَّاسُ بْنُ مُحَمَّدٍ قَالاَ: ثَنَا قَبِيصَةُ بِإِسْنَادِهِ نَحْوَهُ.

2600. Abu Bakar An-Naisaburi memberitakan kepada kami, Abu Umayyah Ath-Tharasusi dan Abbas bin Muhammad memberitakan kepada kami, keduanya berkata, Qabishah memberitakan kepada kami, berdasarkan sanadnya dengan hadits yang serupa itu.[1051]

٢٦٠١- نَا الْحُسَيْنُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، نَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الزُّهَيْرِيُّ (ح) وَثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَخْلَدٍ، نَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْعَتِيقُ قَالاَ: نَا دَاوُدُ بْنُ مِهْرَانَ، نَا مُسْلِمُ بْنُ خَالِدٍ، عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ، عَنْ عَطَاءٍ، عَنْ عَائِشَةَ: أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ قَالَ: لَهَا: إِنَّ طَوَافَكِ بِالْبَيْتِ وَبَيْنَ الصَّفَا وَالْمَرْوَةِ كَافِيكِ لِحَجِّكِ وَعُمْرَتِكِ.

2601. Al Husain bin Ismail memberitakan kepada kami, Muhammad bin Abdullah Az-Zuhri memberitakan kepada kami. {h} Muhammad bin Makhlad menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Muhammad Al Atiq memberitakan kepada kami, keduanya berkata, Daud bin Mihran memberitakan kepada kami, Muslim bin Khalid memberitakan kepada kami, dari Ibnu Juraij, dari Atha`, dari Aisyah, bahwa Rasulullah SAW bersabda kepadanya, "Sesungguhnya thawafmu di Ka'bah dan di antara Shafa dan Marwa cukup untuk haji dan umrahmu."[1052]

٢٦٠٢- نَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ زِيَادٍ النَّيْسَابُورِيُّ، نَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى، نَا أَبُو نُعَيْمٍ وَعُثْمَانُ بْنُ عُمَرَ قَالاَ: نَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ أَبِي نَجِيحٍ،

[1051] Ibid.

[1052] Sanadnya *hasan*. HR. Al Baihaqi (5/ 173), dari Atha.

عَنْ مُجَاهِدٍ قَالَ: حَاضَتْ عَائِشَةُ بِسَرِفَ وَطَهُرَتْ يَوْمَ عَرَفَةَ فَقَالَ لَهَا رَسُولُ اللهِ ﷺ: إِنَّ طَوَافَكِ بَيْنَ الصَّفَا وَالْمَرْوَةِ يُجْزِئُ عَنْكِ لِحَجِّكِ وَعُمْرَتِكِ طَوَافًا وَاحِدًا، لَفْظُ أَبِي نُعَيْمٍ.

2602. Abdullah bin Muhammad bin Ziyad An-Naisaburi memberitakan kepada kami, Muhammad bin Yahya memberitakan kepada kami, Abu Nu'aim dan Utsman bin Umar memberitakan kepada kami, keduanya berkata, Ibrahim bin Nafi memberitakan kepada kami, dari Ibnu Abi Najih, dari Mujahid, dia berkata. Aisyah mengalami haid di Saraf dan dia suci pada hari Arafah. Maka Rasulullah SAW bersabda kepadanya, "*Sesungguhnya thawafmu di antara Shafa dan Marwa cukup bagimua untuk haji dan umrahmu sekali thawaf.*"[1053] lafazh Abu Nu'aim.

٢٦٠٣- نَا مُحَمَّدُ بْنُ مَخْلَدٍ، نَا عَبْدُ اللهِ بْنُ الصَّقْرِ، نَا ابْنُ أَبِي عُمَرَ (ح) وَثَنَا أَبُو عَلِيِّ بْنُ الصَّوَّافِ، نَا هَارُونُ بْنُ يُوسُفَ، نَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي عُمَرَ الْعَدَنِيُّ، نَا هِشَامُ بْنُ سُلَيْمَانَ، عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ، عَنْ عَمْرِو بْنِ دِينَارٍ، عَنْ طَاوُسٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ: أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ: لَهَا يَعْنِي لِعَائِشَةَ: يَكْفِيكِ طَوَافُكِ الأَوَّلُ بَيْنَ الصَّفَا وَالْمَرْوَةِ لِلْحَجِّ وَالْعُمْرَةِ، وَقَالَ ابْنُ مَخْلَدٍ إِنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ: لِعَائِشَةَ: يَكْفِيكِ طَوَافُكِ الأَوَّلُ لِحَجِّكِ وَعُمْرَتِكِ.

2603. Muhammad bin Makhlad memberitakan kepada kami, Abdullah bin Ash Shaqr memberitakan kepada kami, Ibnu Abi Umar memberitakan kepada kami. {h} dan Abu Ali bin Ash-Shawwaf menceritakan kepada kami, Harun bin Yusuf memberitakan kepada kami, Muhammad bin Abi Umar Al Adani memberitakan kepada kami, Hisyam bin Sulaiman memberitakan kepada kami, dari Ibnu Juraij, dari Amru bin Dinar, dari Thawus, dari Ibnu Abbas, bahwa Nabi SAW bersabda kepada Aisyah, *"Cukup bagimu Thawaf kamu*

[1053] Sanadnya *shahih*. HR. Muslim di dalam *Al Hajj* (133), dari Ibrahim bin Nafi.

yang pertama antara Shafa dan Marwa untuk haji dan umrah." Ibnu Makhlad berkata bahwa Nabi SAW bersabda kepada Aisyah, "Cukup bagimu thawafmu yang pertama untuk haji dan umrahmu."[1054]

٢٦٠٤- نَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ إِمْلاَءً، نَا أَبُو الرَّبِيعِ الزَّهْرَانِيُّ، نَا حَفْصُ بْنُ أَبِي دَاوُدَ، عَنِ ابْنِ أَبِي لَيْلَى عَنِ الْحَكَمِ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى، عَنْ عَلِيٍّ عَلَيْهِ السَّلاَمُ أَنَّهُ جَمَعَ بَيْنَ الْحَجِّ وَالْعُمْرَةِ فَطَافَ لَهُمَا طَوَافَيْنِ وَسَعَى لَهُمَا سَعْيَيْنِ ثُمَّ قَالَ: هَكَذَا رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ ﷺ فَعَلَ. حَفْصُ بْنُ أَبِي دَاوُدَ ضَعِيفٌ وَابْنُ أَبِي لَيْلَى رَدِيءُ الْحِفْظِ كَثِيرُ الْوَهَمِ.

2604. Abdullah bin Muhammad bin Abdul Aziz memberitakan kepada kami dengan mendikte, Abu Ar-Rabi' Az-Zahrani memberitakan kepada kami, Hafsh bin Abi Daud memberitakan kepada kami, dari Ibnu Abi Laila, dari Al Hakam, dari Abdurrahman bin Abi Laila, dari Ali, bahwa dia menggabungkan antara haji dan umrah, lalu dia melakukan thawaf untuk keduanya sekali dan melakukan sa'i untuk keduanya sekali, kemudian berkata, "Demikianlah saya melihat Rasulullah SAW melakukannya."[1055]

Hafsh bin Abu Daud *dha'if.* Sedangkan Ibnu Abi Laila hafalannya jelek serta banyak kebimbangannya.

٢٦٠٥- حَدَّثَنَا يُوسُفُ بْنُ يَعْقُوبَ بْنِ إِسْحَاقَ بْنِ الْبُهْلُولِ، نَا جَدِّي، نَا إِسْحَاقُ الأَزْرَقُ عَنِ الْحَسَنِ بْنِ عُمَارَةَ عَنِ الْحَكَمِ، عَنِ ابْنِ أَبِي لَيْلَى، عَنْ عَلِيٍّ عَلَيْهِ السَّلاَمُ أَنَّهُ طَافَ لَهُمَا طَوَافَيْنِ وَسَعَى لَهُمَا سَعْيَيْنِ وَقَالَ هَكَذَا رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ ﷺ صَنَعَ. الْحَسَنُ بْنُ عُمَارَةَ مَتْرُوكُ الْحَدِيثِ.

[1054] Sanadnya mungkar. HR.

[1055] Sanadnya *dha'if.* Saya katakan, Hafsh bin Abi Daud dan Ibnu Abi Laila *dha'if.*

2605. Yusuf bin Ya'qub bin Ishak bin Al Buhlul menceritakan kepada kami, kakekku memberitakan kepada kami, Ishak Al Azrak memberitakan kepada kami, dari Al Hasan bin Umarah, dari Al Hakam, dari Ibnu Abi Laila, dari Ali, bahwa dia melakukan thawaf dua kali untuk kedua ibadah tersebut dan melakukan sa'i dua kali untuk kedua ibadah tersebut seraya berkata, "Demikianlah saya melihat Rasulullah SAW melakukannya."[1056] Al Hasan bin Umarah haditsnya *matruk*.

٢٦٠٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْقَاسِمِ بْنِ زَكَرِيَّا الْمُحَارِبِيُّ، نَا عَبَّادُ بْنُ يَعْقُوبَ، نَا عِيسَى بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عُمَرَ بْنِ عَلِيٍّ، حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ، عَنْ عَلِيٍّ: أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ كَانَ قَارِنًا فَطَافَ طَوَافَيْنِ وَسَعَى سَعْيَيْنِ. عِيسَى بْنُ عَبْدِ اللهِ يُقَالُ لَهُ مُبَارَكٌ وَهُوَ مَتْرُوكُ الْحَدِيثِ.

2606. Muhammad bin Al Qasim bin Zakaria Al Muharibi menceritakan kepada kami, Abbad bin Ya'qub memberitakan kepada kami, Isa bin Abdullah bin Muhammad bin Umar bin Ali memberitakan kepada kami, bapakku menceritakan kepadaku, daaaaari bapaknya, dari kakeknya, dari Ali, bahwa Nabi SAW pernah melakukan haji Qiran, lalu beliau melakukan thawaf dua kali dan melakukan sa'i dua kali.[1057] Isa bin Abdullah juga dinamakan Mubarak, dia itu haditsnya *matruk*.

٢٦٠٧- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ سَعِيدٍ، نَا جَعْفَرُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ مَرْوَانَ، نَا أَبِي، نَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ أَبَانَ، نَا أَبُو بُرْدَةَ، عَنْ حَمَّادٍ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ عَلْقَمَةَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ قَالَ: طَافَ رَسُولُ اللهِ ﷺ لِعُمْرَتِهِ

[1056] Sanadnya *dha'if* sekali. Saya katakan, Al Hasan bin Umarah *matruk*, biografinya tekah dijelaskan tidak hanya sekali.

[1057] Sanadnya *dha'if* sekali. Isa bin Abdullah, haditsnya *matruk*, hal itu dikatakan oleh Ad-Daraquthni, *Al Mizan* (4/ 235).

وَحَجَّتِه طَوَافَيْنِ وَسَعَى سَعْيَيْنِ وَأَبُو بَكْرٍ وَعُمَرُ وَعَلِيٌّ وَابْنُ مَسْعُودٍ. أَبُو بُرْدَةَ هَذَا هُوَ عَمْرُو بْنُ يَزِيدَ مَتْرُوكٌ وَمَنْ دُونَهُ فِي الإِسْنَادِ كُلُّهُمْ ضُعَفَاءُ.

2607. Ahmad bin Muhammad bin Sa'id menceritakan kepada kami, Ja'far bin Muhammad bin Marwan memberitakan kepada kami, bapakku memberitakan kepada kami, Abdul Aziz bin Aban memberitakan kepada kami, Abu Burdah memberitakan kepada kami, dari Hammad, dari Ibrahim, dari Alqamah, dari Abdullah, dia berkata, jika Rasulullah SAW melakukan thawaf untuk umrah dan hajinya, beliau melakukannya dua kali dan melakukan sa'i dua kali.[1058] dan juga Abu Bakar, Umar, Ali dan Ibnu Mas'ud." Abu Burdah yaitu Amru bin Yazid, dia itu *dha'if*, sedangkan para perawi di bawahnya juga *dha'if*.

٢٦٠٨- حَدَّثَنَا أَبُو مُحَمَّدِ بْنُ صَاعِدٍ إِمْلاَءً، نَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى الأَزْدِيُّ، نَا عَبْدُ اللهِ بْنُ دَاوُدَ، عَنْ شُعْبَةَ، عَنْ حُمَيْدِ بْنِ هِلاَلٍ، عَنْ مُطَرِّفٍ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ: أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ طَافَ طَوَافَيْنِ وَسَعَى سَعْيَيْنِ. قَالَ لَنَا أَبُو مُحَمَّدِ بْنُ صَاعِدٍ: خَالَفَ مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى غَيْرَهُ فِي هَذِهِ الرِّوَايَةِ نُخْرِجُهُ عَنْهُ إِنْ شَاءَ اللهُ. قَالَ: الشَّيْخُ أَبُو الْحَسَنِ: يُقَالُ إِنَّ مُحَمَّدَ بْنَ يَحْيَى الأَزْدِيَ حَدَّثَ بِهَذَا مِنْ حِفْظِهِ فَوَهِمَ فِي مَتْنِهِ وَالصَّوَابُ بِهَذَا الإِسْنَادِ: أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَرَنَ بَيْنَ الْحَجِّ وَالْعُمْرَةِ. وَلَيْسَ فِيهِ ذِكْرُ الطَّوَافِ وَلاَ السَّعْيِ وَقَدْ حَدَّثَ بِهِ مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى الأَزْدِيُّ عَلَى الصَّوَابِ مِرَارًا وَيُقَالُ إِنَّهُ رَجَعَ عَنْ ذِكْرِ الطَّوَافِ وَالسَّعْيِ. وَاللهُ أَعْلَمُ.

[1058] Sanadnya *dha'if* sekali. Saya katakan, Amru bin Yazid Abu Burdah *matruk*, *At-Taqrib* (2/ 81), sedangkan Abdul Aziz bin Aban *matruk* dan didustakan oleh Ibnu Ma'in, *At-Taqrib* (1/ 508), dan Ja'far bin Muhammad bin Marwan haditsnya tidak dapat dijadikan sebagai hujjah.

2608. Abu Muhammad bin Sha'id menceritakan kepada kami dengan mendikte, Muhammad bin Yahya Al Azdi memberitakan kepada kami, Abdullah bin Daud memberitakan kepada kami, dari Syu'bah, dari Humaid bin Hilal, dari Mutharrif, dari Imran bin Al Hushain, bahwa Nabi SAW melakukan thawaf dua kali dan melakukan sa'i dua kali."[1059]

Ibnu Sha'id mengatakan kepada kami, Muhammad bin Yahya menentang perawi lainnya dalam riwayat ini. Akan kami keluarkan riwayat darinya *insya Allah*. Syaikh Abul Hasan mengatakan, dikatakan bahwa Muhammad bin Yahya Al Azdi menceritakan Hadits ini dari hafalannya, lalu mengalami kebimbangan pada matannya, dan yang benar berdasarkan sanad ini yaitu, bahwa Nabi SAW menggabungkan haji dan umrah dan di dalamnya tidak disebutkan tentang thawaf dan juga sa'i. Muhammad bin Yahya Al Azdi membawakan hadits tersebut dengan benar berkali-kali dan dikatakan bahwa dia menarik kembali dari menyebutkan tentang thawaf dan sa'i, kepada yang benar, *wallahu a'lam*.

٢٦٠٩- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ بْنِ نَيْرُوزَ، نَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى الأَزْدِيُّ، نَا عَبْدُ اللهِ بْنُ دَاوُدَ، ثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ حُمَيْدِ بْنِ هِلاَلٍ، عَنْ مُطَرِّفٍ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ: أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ قَرَنَ. وَكَذَلِكَ حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُحَمَّدٍ الْوَكِيلُ وَمُحَمَّدُ بْنُ مَخْلَدٍ قَالاَ: نَا الْقَاسِمُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عَبَّادِ بْنِ عَبَّادٍ الْمُهَلَّبِيُّ، نَا عَبْدُ اللهِ بْنُ دَاوُدَ، نَا شُعْبَةُ بِهَذَا الإِسْنَادِ: أَنَّ النَّبِيَ ﷺ قَرَنَ.

2609. Muhammad bin Ibrahim bin Nairuz menceritakan kepada kami, Muhammad bin Yahya Al Azdi memberitakan kepada kami, Abdullah bin Daud memberitakan kepada kami, dari Syu`bah, dari Humaid bin Hilal, dari Mutharrif, dari Imran bin Al Hushain, bahwa Rasulullah SAW melakukan haji Qiran.[1060]

[1059] Sanadnya ganjil.
[1060] Sanadnya *hasan*.

Begitu juga Ahmad bin Abdullah bin Muhammad Al Wakil dan Muhammad bin Makhlad menceritakan kepada kami, keduanya berkata, Al Qasim bin Muhammad bin Abbad bin Al Mahlabi memceritakan kepada kami, Abdullah bin Daud memberitakan kepada kami, Syu'bah memberitakan kepada kami, berdasarkan sanad ini bahwa Nabi SAW melakukan haji Qiran.

٢٦١٠- نَا أَبُو مُحَمَّدِ بْنُ صَاعِدٍ، نَا مُحَمَّدُ بْنُ زُنْبُورٍ، نَا فُضَيْلُ بْنُ عِيَاضٍ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ مَالِكِ بْنِ الْحَارِثِ أَوْ مَنْصُورٍ، عَنْ مَالِكِ بْنِ الْحَارِثِ، عَنْ أَبِي نَصْرٍ قَالَ: لَقِيتُ عَلِيًّا وَقَدْ أَهْلَلْتُ بِالْحَجِّ وَأَهَلَّ هُوَ بِالْحَجِّ وَالْعُمْرَةِ قَالَ: فَقُلْتُ هَلْ أَسْتَطِيعُ أَنْ أَفْعَلَ كَمَا فَعَلْتَ قَالَ: ذَلِكَ لَوْ كُنْتَ بَدَأْتَ بِالْعُمْرَةِ. قُلْتُ كَيْفَ أَفْعَلُ إِذَا أَرَدْتُ ذَلِكَ قَالَ: تَأْخُذُ إِدَاوَةً مِنْ مَاءٍ فَتُفِيضُهَا عَلَيْكَ ثُمَّ تُهِلُّ بِهِمَا جَمِيعًا ثُمَّ تَطُوفُ لَهُمَا طَوَافَيْنِ وَتَسْعَى لَهُمَا سَعْيَيْنِ وَلاَ يَحِلُّ لَكَ حَرَامٌ دُونَ يَوْمِ النَّحْرِ. قَالَ: مَنْصُورٌ فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لِمُجَاهِدٍ فَقَالَ مَا كُنَّا نُفْتِي إِلاَّ بِطَوَافٍ وَاحِدٍ فَأَمَّا الآنَ فَلاَ نَفْعَلُ.

2610. Abu Muhammad bin Sha'id memberitakan kepada kami, Muhammad bin Zunbur memberitakan kepada kami, Fudhail bin Iyadh memberitakan kepada kami, dari Manshur, dari Ibrahim, dari Malik bin Al Harits atau Manshur, dari Malik bin Al Harits, dari Abu Nashr, dia berkata, saya berjumpa dengan Ali dan saya telah melakukan ihram untuk haji, sedangkan dia melakukan ihram untuk haji dan umrah. Lalu saya bertanya, "Apakah saya mampu melakukan seperti apa yang kamu lakukan?" dia menjawab, "Itu, jika kamu memulai dengan umrah." Saya bertanya, "Bagaimana yang harus saya lakukan jika saya menginginkan hal itu?" dia menjawab, "Kamu ambil satu kantong air, lalu kamu menyiramkannya pada tubuhmu, kemudian kamu berihram dengan keduanya bersamaan, kemudian kamu melakukan thawaf untuk keduanya dua kali dan melakukan sa'i

untuk keduanya dua kali dan kamu tidak boleh bertahallul dari ihram sebelum hari nahar." Manshur berkata, maka saya katakan hal itu kepada Mujahid dan dia mengatakan, kami tidak pernah memberikan fatwa kecuali dengan sekali thawaf, adapun sekarang, maka kami tidak akan melakukannya."[1061]

....حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ إِسْحَاقَ بْنِ الْبُهْلُولِ أَنَا أَبِي قَالَ: قَالَ الشَّافِعِيُّ اخْتَرْتُ الإِفْرَادَ وَالتَّمَتُّعُ حَسَنٌ لاَ نَكْرَهُهُ.

Ahmad bin Ishak bin Al Buhlul menceritakan kepada kami, bapakku memberitakan kepada kami, dia berkata, Syafi'i mengatakan, saya memilih haji ifrad, sedangkan haji tamattu' baik dan saya tidak membencinya.

٢٦١١- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَخْلَد، نَا عَلِيُّ بْنُ حَرْب، نَا سَعِيدُ بْنُ سَالِمٍ الْقَدَّاحُ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ الْمُؤَمَّلِ الْمَخْزُومِيِّ، عَنْ حُمَيْدٍ مَوْلَى عَفْرَاءَ، عَنْ قَيْسِ بْنِ سَعْد، عَنْ مُجَاهِد قَالَ: قَدِمَ أَبُو ذَرٍّ فَأَخَذَ بِعِضَادَةِ بَابِ الْكَعْبَةِ ثُمَّ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ ﷺ يَقُولُ: لاَ يُصَلِّيَنَّ أَحَدٌ بَعْدَ الصُّبْحِ إِلَى طُلُوعِ الشَّمْسِ وَلاَ بَعْدَ الْعَصْرِ حَتَّى تَغْرُبَ الشَّمْسُ إِلاَّ بِمَكَّةَ، يَقُولُ ذَلِكَ ثَلاَثًا.

2611. Muhammad bin Makhlad menceritakan kepada kami, Ali bin Harb memberitakan kepada kami, Sa'id bin Salim Al Qaddah memberitakan kepada kami, dari Abdullah bin Al Muammal Al Makhzumi, dari Humaid bekas budak Afra, dari Qais bin Sa'd, dari Mujahid, dia berkata, Abu Dzar datang lalu dia mengambil tiang pintu Ka'bah, kemudian berkata, saya mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Janganlah sekali-kali seorang shalat sesudah subuh sampai matahari terbit dan juga sesudah Ashar hingga matahari*

[1061] Sanadnya *dha'if*. HR. Al Baihaqi (5/ 108), dari jalur periwayatan penyusun kitab tersebut. Menurut saya, Abu Nashr *majhul*.

terbenam, kecuali di Makkah."[1062] Beliau mengucapkan hal itu tiga kali.

٢٦١٢- نَا يَعْقُوبُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الْبَزَّازُ، نَا الْحَسَنُ بْنُ عَرَفَةَ، ثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ بَابَاهْ، عَنْ جُبَيْرِ بْنِ مُطْعِمٍ: أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ: يَا بَنِي عَبْدِ الْمُطَّلِبِ لاَ تَمْنَعُوا أَحَدًا طَافَ بِهَذَا الْبَيْتِ وَصَلَّى أَيَّ سَاعَةٍ مِنْ لَيْلٍ أَوْ نَهَارٍ كَانَ.

2612. Ya'qub bin Ibrahim Al Bazzar memberitakan kepada kami. Al Hasan bin Arafah memberitakan kepada kami, Sufyan bin Uyainah memberitakan kepada kami, dari Abu Az-Zubair, dari Abdullah bin Babah, dari Jubair bin Muth'im, bahwa Nabi SAW bersabda, *"Wahai Bani Abdul Muththalib, janganlah kalian menghalangi seorang pun yang melakukan thawaf di Ka'bah ini dan shalat kapan saja baik malam atau siang."*[1063]

٢٦١٣- نَا أَبُو بَكْرٍ النَّيْسَابُورِيُّ، نَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ بِشْرِ بْنِ الْحَكَمِ، نَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، أَخْبَرَنِي أَبُو الزُّبَيْرِ أَنَّهُ سَمِعَ عَبْدَ اللهِ بْنَ بَابَهْ يُخْبِرُ، عَنْ جُبَيْرِ بْنِ مُطْعِمٍ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ خَبَرَ عَطَاءٍ هَذَا: يَا بَنِي عَبْدِ مَنَافٍ إِنْ كَانَ إِلَيْكُمْ مِنَ الأَمْرِ شَيْءٌ فَلاَ أَعْرِفَنَّ مَا مَنَعْتُمْ أَحَدًا يُصَلِّي عِنْدَ هَذَا الْبَيْتِ أَيَّ سَاعَةٍ شَاءَ مِنْ لَيْلٍ أَوْ نَهَارٍ.

2613. Abu Bakar An-Naisaburi memberitakan kepada kami, Abdurrahman bin Bisyr bin Al Hakam memberitakan kepada kami, Abdurrazzak memberitakan kepada kami, Ibnu Juraij memberitakan kepada kami, Abu Zubair mengabarkan kepadaku, bahwa dia

---

[1062] Sanadnya *dha'if* mungkar. Saya katakan, Abdullah bin Al Muammil haditsnya *dha'if, At-Taqrib* (1/ 455), biografinya telah dijelaskan berkali-kali.

[1063] Sanadnya *hasan*. HR. Abu Daud (1894), dan juga diriwayatkan oleh At-Tirmidzi (868), An-Nasa`i (1/ 284), dan Ibnu Majah (1254), dari Sufyan.

mendengar Abdullah bin Babah memberitakan dari Jubair bin Muth'im, dari Nabi SAW —ini adalah hadits Atha`—. *"Wahai Bani Abdi Manaf, jika ada suatu urusan datang kepada kalian, maka janganlah sekali-kali saya mengetahui kalian menghalangi seorang pun melakukan shalat di Ka'bah ini kapan saja baik malam atau siang."*[1064]

٢٦١٤- نَا أَبُو طَالِبٍ الْحَافِظُ، نَا عَبْدُ اللهِ بْنُ يَزِيدَ ابْنِ الأَعْمَى، نَا يَحْيَى الْبَابْلُتِّيُّ، نَا عُمَرُ بْنُ قَيْسٍ، نَا عِكْرِمَةُ بْنُ خَالِدٍ، عَنْ نَافِعِ بْنِ جُبَيْرِ بْنِ مُطْعِمٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: يَا بَنِي عَبْدِ مَنَافٍ لاَ تَمْنَعُنَّ أَحَدًا يُصَلِّي عِنْدَ هَذَا الْبَيْتِ أَيَّ سَاعَةٍ مِنْ لَيْلٍ أَوْ نَهَارٍ.

2614. Abu Thalib Al Hafizh memberitakan kepada kami. Abdullah bin Yazid Al A'ma memberitakan kepada kami. Yahya Al Babluti memberitakan kepada kami. Umar bin Qais memberitakan kepada kami. Ikrimah bin Khalid memberitakan kepada kami. dari Nafi' bin Jubair bin Muth'im, dari bapaknya, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Wahai Bani Abdi Manaf, janganlah sekali-kali kalian menghalangi seorang pun yang sedang melakukan shalat di Ka'bah ini kapan saja, baik malam atau siang."*[1065]

٢٦١٥- نَا أَبُو عَلِيٍّ مُحَمَّدُ بْنُ سُلَيْمَانَ الْمَالِكِيُّ، نَا بُنْدَارٌ، نَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ الْقَطَّانُ، نَا مَالِكٌ (ح) وَنَا أَبُو بَكْرٍ النَّيْسَابُورِيُّ، نَا الرَّبِيعُ بْنُ سُلَيْمَانَ، أَنَا الشَّافِعِيُّ أَنَا مَالِكٌ، عَنْ نَافِعٍ، عَنْ نُبَيْهِ بْنِ وَهْبٍ، عَنْ أَبَانَ بْنِ عُثْمَانَ، عَنْ عُثْمَانَ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: الْمُحْرِمُ لاَ يَنْكِحُ وَلاَ يُنْكِحُ، زَادَ الشَّافِعِيُّ: وَلاَ يَخْطُبُ.

[1064] Sanadnya *shahih*. Ibid.

[1065] Sanadnya *dha'if*. Saya katakan, Yahya bin Abdullah Al Babalti *dha'if*, *At-Taqrib* (2/ 351).

2615. Abu Ali Muhammad bin Sulaiman Al Maliki memberitakan kepada kami, Bundar memberitakan kepada kami, Yahya bin Sa'id Al Qaththan memberitakan kepada kami, Malik memberitakan kepada kami. {h} Abu Bakar An-Naisaburi memberitakan kepada kami, Ar-Rabi' bin Sulaiman memberitakan kepada kami, Syafi'i memberitakan kepada kami, Malik memberitakan kepada kami, dari Nafi', dari Nubaih bin Wahb, dari Aban bin Utsman, dari Utsman, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Orang yang sedang berihram tidak boleh menikahkan dan tidak boleh dinikahkan." Syafi'i menambahkan, "Dan tidak boleh melamar."[1066]

٢٦١٦- نَا الْقَاضِي الْحُسَيْنُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، نَا أَحْمَدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ الْمَدَنِيُّ، نَا مَالِكٌ، عَنْ نَافِعٍ، عَنْ نُبَيْهِ بْنِ وَهْبٍ أَخِي بَنِي عَبْدِ الدَّارِ أَخْبَرَهُ أَنَّ عُمَرَ بْنَ عُبَيْدِ اللهِ أَرْسَلَ إِلَى أَبَانَ بْنِ عُثْمَانَ - وَأَبَانُ يَوْمَئِذٍ أَمِيرُ الْحَاجِّ وَهُمَا مُحْرِمَانِ - إِنِّي أُرِيدُ أَنْ أُنْكِحَ طَلْحَةَ بْنَ عُمَرَ بِنْتَ شَيْبَةَ بْنِ جُبَيْرٍ وَأَرَدْتُ أَنْ تَحْضُرَ ذَلِكَ فَأَنْكَرَ ذَلِكَ عَلَيْهِ أَبَانُ وَقَالَ سَمِعْتُ عُثْمَانَ بْنَ عَفَّانَ يَقُولُ قَالَ: رَسُولُ اللهِ ﷺ: الْمُحْرِمُ لاَ يَنْكِحُ وَلاَ يَخْطُبُ وَلاَ يُنْكِحُ.

2616. Al Qadhi Al Husain bin Ismail memberitakan kepada kami. Ahmad bin Ismail Al Madani memberitakan kepada kami, Malik memberitakan kepada kami, dari Nafi', dari Nubaih bin Wahb saudara laki-laki Bani Abdiddar, dia memberitakan bahwa Umar bin Ubaidillah mengutus Aban bin Utsman, sedangkan Aban ketika itu sebagai ketua haji dan keduanya sedang berihram, "Saya ingin menikahkan Thalhah bin Umar dengan puteri Syaibah bin Jubair dan saya ingin agar kamu menghadirinya." Maka Aban bin Utsman mengingkarinya dan mengatakan, saya mendengar Utsman bin Affan berkata, Rasulullah SAW bersabda, *"Orang yang sedang berihram*

[1066] Sanadnya *shahih*. HR. Muslim di dalam pembahasan nikah (44), Abu Daud (1842), At-Tirmidzi (840), tanpa ada tambahan, An-Nasa`i (5/ 192), Malik (1/ 348), Ad-Darimi (1823), dan Asy Syafi'i (180).

tidak boleh menikahkan, tidak boleh melamar dan tidak boleh dinikahkan."[1067]

٢٦١٧- حَدَّثَنَا أَبُو الْحَسَنِ عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُبَشِّرٍ، نَا عَبْدُ الْحَمِيدِ بْنُ بَيَانٍ، نَا إِسْحَاقُ الأَزْرَقُ عَنِ الْحَسَنِ بْنِ عُمَارَةَ، عَنْ عَمْرِو بْنِ دِينَارٍ، عَنْ عَطَاءٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: سَمِعَ النَّبِيُّ ﷺ رَجُلاً يُلَبِّي، عَنْ شُبْرُمَةَ فَأَرْسَلَ إِلَيْهِ فَدَعَاهُ فَقَالَ: أَحَجَجْتَ قَطُّ. قَالَ: لاَ. قَالَ: فَاحْجُجْ، عَنْ نَفْسِكَ قَبْلُ ثُمَّ حُجَّ، عَنْ شُبْرُمَةَ.

2617. Abul Husain Ali bin Abdullah bin Mubasysyir menceritakan kepada kami, Abdul Hamid bin Bayan memberitakan kepada kami, Ishak Al Azraq memberitakan kepada kami, dari Al Hasan bin Imarah, dari Amru bin Dinar, dari Atha`, dari Ibnu Abbas, dia berkata, Nabi SAW mendengar seseorang membaca talbiyah atas nama Syubrumah, lalu beliau mengutus seseorang untuk menemuinya dan beliau memanggilnya, lalu bertanya, *"Apakah kamu telah menunaikan haji?"* dia menjawab, "Tidak." Beliau bersabda, *"Tunaikanlah haji atas nama dirimu, kemudian tunaikanlah haji atas nama Syubrumah."*[1068]

٢٦١٨- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْحَسَنِ النَّقَّاشُ، نَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مَحْمُودٍ، نَا عَبْدُ الْوَارِثِ بْنُ عُبَيْدِ اللهِ، نَا خَالِدُ بْنُ صُبَيْحٍ، عَنِ الْحَسَنِ بْنِ عُمَارَةَ، عَنْ عَمْرٍو بِهَذَا وَقَالَ : هَلْ حَجَجْتَ . قَالَ لاَ. قَالَ : فَهَذِهِ عَنْكَ وَحُجَّ عَنْ شُبْرُمَةَ.

[1067] Ibid.

[1068] Sanadnya *dha'if* sekali. HR. Al Baihaqi (4/ 337), dari Al Hasan bin Umarah. Menurut saya, Al Hasan bin Umarah *matruk*, biografirnya telah dijelaskan berkali-kali.

2618. Muhammad bin Al Hasan An-Naqqasy menceritakan kepada kami, Abdullah bin Mahmud memberitakan kepada kami. Abdul Warits bin Ubaidillah memberitakan kepada kami, Khalid bin Shubaih memberitakan kepada kami, dari Al Hasan bin Umarah, dari Amru dengan hadits yang seperti itu dan beliau bertanya. *"Apakah kamu telah menunaikan haji?"* dia menjawab, "Tidak." Beliau besabda. *"Haji ini atas nama dirimu dan tunaikanlah haji atas nama Syubrumah."*[1069]

٢٦١٩- حَدَّثَنَا عَبَّاسُ بْنُ مُوسَى بْنِ إِسْحَاقَ الأَنْصَارِيُّ، نَا إِسْحَاقُ بْنُ صَدَقَةَ، نَا صَالِحُ بْنُ بَيَانٍ، نَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ طَهْمَانَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ عَطَاءٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ: أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ سَمِعَ رَجُلاً يُلَبِّي، عَنْ رَجُلٍ فَقَالَ لَهُ: أَيُّهَا الْمُلَبِّي، عَنْ فُلاَنٍ إِنْ كُنْتَ حَجَجْتَ حَجَّةَ الإِسْلاَمِ فَلَبِّ عَنْ شُبْرُمَةَ وَإِلاَّ فَلَبِّ، عَنْ نَفْسِكَ.

2619. Abbas bin Musa menceritakan kepada kami. Ishak Al Anshari memberitakan kepada kami. Ishak bin Shadaqah memberitakan kepada kami. Shalih bin Bayan memberitakan kepada kami. Ibrahim bin Thahman memberitakan kepada kami, dari Muhammad bin Abdurrahman, dari Atha`, dari Ibnu Abbas, bahwa Rasulullah SAW mendengar seseorang membaca talbiyah atas nama seseorang, maka beliau bersabda kepadanya, *"Wahai orang yang bertalbiyah, jika kamu telah menunaikan haji Islam, maka ucapkanlah talbiyah atas nama Syubrumah dan jika tidak, maka ucapkanlah talbiyah atas nama dirimu."*[1070]

٢٥٢٠- نَا عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُبَشِّرٍ، نَا عَبْدُ الْحَمِيدِ بْنُ بَيَانٍ، نَا إِسْحَاقُ بْنُ يُوسُفَ عَنِ الْحَسَنِ بْنِ عُمَارَةَ، عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ، عَنْ طَاوُسٍ،

[1069] Ibid.

[1070] Sanadnya *dha'if* sekali. Shalih bin Bayan *matruk*.

عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: سَمِعَ النَّبِيُّ ﷺ رَجُلاً يُلَبِّي، عَنْ نُبَيْشَةَ فَقَالَ: أَيُّهَا الْمُلَبِّي، عَنْ نُبَيْشَةَ هَذِهِ عَنْ نُبَيْشَةَ وَاحْجُجْ عَنْ نَفْسِكَ، تَفَرَّدَ بِهِ الْحَسَنُ بْنُ عُمَارَةَ وَهُوَ مَتْرُوكُ الْحَدِيثِ وَالْمَحْفُوظُ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ حَدِيثُ شُبْرُمَةَ.

2620. Ali bin Abdullah bin Mubasysyir memberitakan kepada kami, Abdul Hamid bin Bayan memberitakan kepada kami, Ishak bin Yusuf memberitakan kepada kami, dari Al Hasan bin Umarah, dari Abdul Malik, dari Thawus, dari Ibnu Abbas, dia berkata, Nabi SAW mendengar seseorang membaca talbiyah atas nama Nubaisyah, maka beliau bersabda, "*Wahai orang yang sedang bertalbiyah atas nama Nubaisyah, haji ini atas nama Nubaisyah dan tunaikanlah haji atas nama dirimu.*"[1071]

Al Hasan bin Umarah meriwayatkannya sendiri dan dia itu haditsnya *matruk*. Sedangkan hadits yang terjaga dari Ibnu Abbas yaitu hadits Syubrumah.

٢٦٢١- نَا مُحَمَّدُ بْنُ مَخْلَدِ بْنِ حَفْصٍ، نَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ سَعْدٍ الزُّهْرِيُّ، حَدَّثَنِي عَمِّي، نَا أَبِي، عَنِ ابْنِ إِسْحَاقَ، نَا الْحَسَنُ بْنُ عُمَارَةَ، عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ مَيْسَرَةَ، عَنْ طَاوُسٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: مَرَّ النَّبِيُّ ﷺ بِرَجُلٍ وَهُوَ يَقُولُ لَبَّيْكَ، عَنْ نُبَيْشَةَ فَقَالَ النَّبِيُّ ﷺ: يَا هَذَا الْمُهِلُّ عَنْ نُبَيْشَةَ هِيَ عَنْ نُبَيْشَةَ وَاحْجُجْ عَنْ نَفْسِكَ.

2621. Muhammad bin Makhlad bin Hafsh memberitakan kepada kami, Ubaidillah bin Sa'd Az-Zuhri memberitakan kepada kami, pamanku menceritakan kepadaku, bapakku mengabarkan kepadaku, dari Abu Ishak, Al Hasan bin Umarah[1072] memberitakan

---

[1071] Ibid. Al Baihaqi (4/ 337), dari jalur periwayatan penyusun kitab tersebut.

[1072] Yang tercetak yaitu Al Husain bin Umarah dan itu salah penulisan, yang benar, Al Hasan bin Umarah.

kepada kami, dari Abdul Malik bin Maisarah, dari Thawus, dari Ibnu Abbas, dia berkata, Nabi SAW melwati seseorang dan orang itu mengatakan, "*Labbaika* (Aku penuhi panggilan-Mu) atas nama Nubaisyah, maka Nabi SAW bersabda, "Wahai orang yang berihram atas nama Nubaisyah, haji tersebut atas nama Nubaisyah dan tunaikanlah haji atas nama dirimu."[1073]

٢٦٢٢- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْحَسَنِ بْنِ مُحَمَّدٍ الْمُقْرِئُ، نَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مَحْمُودٍ الْمَرْوَزِيُّ، نَا عَبْدُ الْوَارِثِ بْنُ عُبَيْدِ اللهِ، نَا خَالِدُ بْنُ صُبَيْحٍ عَنِ الْحَسَنِ بْنِ عُمَارَةَ، عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ، عَنْ طَاوُسٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: سَمِعَ النَّبِيُّ ﷺ رَجُلاً يُلَبِّي، عَنْ نُبَيْشَةَ فَقَالَ: أَيُّهَا الْمُلَبِّي، عَنْ نُبَيْشَةَ هَلْ حَجَجْتَ، قَالَ: لاَ. قَالَ: فَهَذِهِ عَنْ نُبَيْشَةَ وَحُجَّ عَنْ نَفْسِكَ.

2622. **Muhammad bin Al Hasan bin Muhammad Al Muqri' menceritakan kepada kami, Abdullah bin Mahmud Al Marwazi memberitakan kepada kami, Abdul Warits bin Ubaidillah memberitakan kepada kami, Khalid bin Shubaih memberitakan kepada kami, dari Al Hasan bin Imarah, dari Abdul Malik, dari Thawus, dari Ibnu Abbas, dia berkata, Nabi SAW mendengar seseorang membaca talbiyah atas nama Nubaisyah, maka beliau bersabda, "Wahai orang yang sedang bertalbiyah atas nama Nubaisyah, apakah kamu telah menunaikan haji?" dia menjawab, "Tidak." Beliau bersabda, "*Haji ini atas nama Nubaisyah dan tunaikanlah haji atas nama dirimu.*"[1074]**

٢٦٢٣- نَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ سَعِيدٍ، نَا الْحَسَنُ بْنُ جَعْفَرِ بْنِ مِدْرَارٍ، ثَنَا عَمِّي طَاهِرُ بْنُ مِدْرَارٍ، ثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عُمَارَةَ، عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ مَيْسَرَةَ، عَنْ طَاوُسٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ: أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ سَمِعَ رَجُلاً يَقُولُ

[1073] Ibid.
[1074] Ibid.

لَبَّيْكَ، عَنْ شُبْرُمَةَ فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ ﷺ: مَنْ شُبْرُمَةُ، قَالَ: أَخٌ لِي. قَالَ: هَلْ حَجَجْتَ، قَالَ: لاَ. قَالَ: حُجَّ عَنْ نَفْسِكَ ثُمَّ احْجُجْ عَنْ شُبْرُمَةَ، هَذَا هُوَ الصَّحِيحُ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ وَالَّذِي قَبْلَهُ وَهَمٌ يُقَالُ إِنَّ الْحَسَنَ بْنَ عُمَارَةَ كَانَ يَرْوِيهِ ثُمَّ رَجَعَ عَنْهُ إِلَى الصَّوَابِ فَحَدَّثَ بِهِ عَلَى الصَّوَابِ مُوَافِقًا لِرِوَايَةِ غَيْرِهِ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ وَهُوَ مَتْرُوكُ الْحَدِيثِ عَلَى كُلِّ حَالٍ.

2623. Ahmad bin Muhammad bin Sa'id memberitakan kepada kami, Al Hasan bin Ja'far bin Midrar memberitakan kepada kami, pamanku memberitakan kepada kami, Thahir bin Midrar memberitakan kepada kami, Al Hasan bin Imarah memberitakan kepada kami, dari Abdul Malik bin Maisarah, dari Thawus, dari Ibnu Abbas, bahwa Rasulullah SAW mendengar seseorang mengatakan, " *Labbaika* (Aku penuhi panggilan-Mu) atas nama Syubrumah." Maka Nabi SAW bertanya kepadanya, *"Siapa Syubrumah itu?"* dia menjawab, "Saudaraku." Beliau bertanya, *"Apakah kamu telah menunaikan haji?"* dia menjawab. "Tidak." Beliau bersabda, *"Tunaikanlah haji atas nama dirimu, kemudian tunaikanlah haji atas nama Syubrumah."*[1075]

Inilah hadits yang *shahih* dari Ibnu Abbas, sedangkan hadits sebelumnya terdapat kebimbangan. Dikatakan bahwa Al Hasan bin Umarah pernah meriwayatkannya, kemudian dia menarik kembali kepada yang benar, lalu dia membawakan hadits yang benar yang sesuai dengan riwayat perawi lainnya dari Ibnu Abbas, dan hadits tersebut bagaimanapun juga tetap *matruk*.

٢٦٢٤- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَخْلَدٍ، نَا أَبُو عَوَانَةَ مُحَمَّدُ بْنُ الْحَسَنِ بْنِ نَافِعٍ الْبَاهِلِيُّ، نَا أَبُو بَكْرٍ الْكُلَيْبِيُّ، نَا الْحَسَنُ بْنُ ذَكْوَانَ، نَا عَمْرُو بْنُ دِينَارٍ، عَنْ عَطَاءٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: سَمِعَ رَسُولُ اللهِ ﷺ رَجُلاً يَقُولُ لَبَّيْكَ،

[1075] Ibid. Al Baihaqi (4/ 337), dari jalur periwayatan penyusun kitab tersebut.

عَنْ شُبْرُمَةَ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ: هَلْ حَجَجْتَ قَطُّ، قَالَ: لاَ. قَالَ: هَذِهِ عَنْكَ وَحُجَّ عَنْ شُبْرُمَةَ.

2624. Muhammad bin Makhlad menceritakan kepada kami, Abu Awanah Muhammad bin Al Hasan bin Nafi' Al Bahili memberitakan kepada kami, Abu Bakar Al Kulaibi memberitakan kepada kami, Al Husain bin Dzakwan memberitakan kepada kami, dari Amru bin Dinar, dari Atha`, dari Ibnu Abbas, dia berkata, Rasulullah SAW mendengar seseorang mengatakan, "Aku penuhi panggilan-Mu, atas nama Syubrumah." Maka Rasulullah SAW bertanya, *"Apakah kamu telah manunaikan haji?"* dia menjawab, "Tidak." Beliau bersabda, *"Haji ini atas nama dirimu dan tunaikanlah haji atas nama Syubrumah."*[1076]

٢٦٢٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَخْلَدٍ، نَا أَبُو عَوَانَةَ مَرَّةً أُخْرَى، نَا أَبُو بَكْرٍ الْكُلَيْبِيُّ، ثَنَا الْحَسَنُ بْنُ دِينَارٍ، عَنْ عَمْرِو بْنِ دِينَارٍ مِثْلَهُ سَوَاءً.

2625. Muhammad bin Makhlad menceritakan kepada kami, Abu Awanah memberitakan kepada kami lagi, Abu Bakar Al Kulaibi memberitakan kepada kami, Al Hasan bin Dinar memberitakan kepada kami, dari Amru bin Dinar, dengan hadits yang seperti itu.[1077]

٢٦٢٦- نَا الْحَسَنُ بْنُ سَعِيدِ بْنِ الْحَسَنِ بْنِ يُوسُفَ الْمَرْوَرُّوذِيُّ، نَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ زَنْجَوَيْهِ، نَا الْفِرْيَابِيُّ مُحَمَّدُ بْنُ يُوسُفَ، ثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ عَيَّاشٍ، عَنِ ابْنِ عَطَاءٍ، عَنْ عَطَاءٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: سَمِعَ النَّبِيُّ ﷺ رَجُلاً يَقُولُ لَبَّيْكَ، عَنْ شُبْرُمَةَ فَقَالَ: حَجَجْتَ، عَنْ نَفْسِكَ، فَقَالَ لاَ. قَالَ: عَنْ نَفْسِكَ فَلَبِّ.

[1076] Telah dijelaskan sebelumnya, dan Al Kalbi *dha'if.*
[1077] Sanadnya *dha'if.* Ibid.

2626. Al Hasan bi Sa'id bin Al Hasan bin Yusuf Al Marwazi memberitakan kepada kami, Muhammad bin Abdul Malik bin Zanjawaih memberitakan kepada kami, Al Firyabi Muhammad bin Yusuf memberitakan kepada kami, Abu Bakar bin Ayyasy memberitakan kepada kami, dari Ibnu Atha', dari Ibnu Abbas, dia berkata, Nabi SAW mendengar seseorang mengatakan, "Aku penuhi panggilan-Mu, atas nama Syubrumah." Maka beliau bertanya, *"Apakah kamu telah menunaikan haji atas nama dirimu?"* dia menjawab, "Tidak" beliau bersabda, "*Atas nama dirimu, maka bacalah talbiyah.*"[1078]

٢٦٢٧- ثَنَا أَبُو بَكْرٍ النَّيْسَابُورِيُّ، وَأَبُو عَلِيٍّ الصَّفَّارُ وَابْنُ مَخْلَدٍ قَالُوا: ثَنَا عَبَّاسٌ التُّرْقُفِيُّ، نَا الْفِرْيَابِيُّ نَحْوَهُ.

2627. Abu Bakar An-Naisaburi, Abu Ali Ash-Shaffar dan Ibnu Makhlad memberitakan kepada kami, mereka mengatakan, Abbas At-Turqufi menceritakan kepada kami, Al Firyabi memberitakan kepada kami dengan hadits yang serupa itu.[1079]

٢٦٢٨- ثَنَا ابْنُ مُبَشِّرٍ، نَا عَبْدُ الْحَمِيدِ بْنُ بَيَانٍ، نَا إِسْحَاقُ الأَزْرَقُ، عَنْ شَرِيكٍ، عَنِ ابْنِ أَبِي لَيْلَى (ح) وَنَا أَبُو بَكْرٍ أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الْوَكِيلُ، نَا أَبُو بَدْرٍ عَبَّادُ بْنُ الْوَلِيدِ، نَا مُعَاذُ بْنُ هَانِئٍ، نَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ طَهْمَانَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ عَطَاءٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: مَرَّ رَسُولُ اللهِ ﷺ عَلَى رَجُلٍ يُلَبِّي، عَنْ رَجُلٍ فَقَالَ: أَيُّهَا الْمُلَبِّي، عَنْ فُلَانٍ إِنْ كُنْتَ لَمْ تَحُجَّ حَجَّةَ الإِسْلَامِ فَلَبِّ، عَنْ نَفْسِكَ.

[1078] Sanadnya *dha'if*. HR. Al Baihaqi (4/ 337), dari jalur periwayatan penyusun kitab tersebut. Menurut saya, Ya'qub bin Buka bin Abi Rabbah *dha'if*, *At-Taqrib* (2/ 377).

[1079] Ibid.

2628. Ibnu Mubasysyir memberitakan kepada kami, Abdul Hamid bin Bayan memberitakan kepada kami, Ishak Al Azraq memberitakan kepada kami, dari Syarik, dari Ibnu Abi Laila. {h} Abu Bakar Ahmad bin Abdullah Al Wakil memberitakan kepada kami, Abu Badr Abbad bin Al Walid memberitakan kepada kami, Mu'adz bin Hani memberitakan kepada kami, Ibrahim bin Thahman memberitakan kepada kami, dari Muhammad bin Abdurrahman, dari Atha`, dari Ibnu Abbas, dia berkata, Rasulullah SAW lewat di hadapan seseorang yang sedang membaca talbiyah atas nama orang lain. Maka beliau bersabda, *"Wahai orang yang membaca talbiyah atas nama seseorang. Jika kamu belum menunaikan haji Islam, maka bacalah talbiyah atas nama dirimu."*[1080]

٢٦٢٩- ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَخْلَد، نَا عَبَّاسُ بْنُ مُحَمَّد، نَا سَوْرَةُ بْنُ الْحَكَمِ، نَا عَبْدُ اللهِ بْنُ حَبِيبِ بْنِ أَبِي ثَابِت، عَنْ عَطَاء، عَنِ ابْنِ عَبَّاس، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ أَنَّهُ سَمِعَ رَجُلاً يُلَبِّي، عَنْ آخَرَ فَقَالَ لَهُ: إِنْ كُنْتَ حَجَجْتَ عَنْ نَفْسِكَ فَلَبِّ عَنْهُ وَإِلاَّ فَاحْجُجْ عَنْ نَفْسِكَ.

2629. Muhammad bin Makhlad menceritakan kepada kami, Abbas bin Muhammad memberitakan kepada kami, Surah bin Al Hakam memberitakan kepada kami, Abdullah bin Ha bib bin Abi Tsabit memberitakan kepada kami, dari Atha`, dari Ibnu Abbas, dari Nabi SAW, bahwa beliau mendengar seseorang membaca talbiyah atas nama orang lain, maka beliau bersabda kepadanya, *"Jika kamu telah menunaikan haji atas nama dirimu, maka bertalbiyahlah atas nama dirinya, jika tidak, maka tunaikanlah haji atas nama dirimu."*[1081]

[1080] Sanadnya *hasan*. Saya katakan, Muhammad bin Abdurrahman bin Abi Laila *dha'if*, biografinya telah dijelaskan sebelumnya berkali-kali.

[1081] Sanadnya *dha'if*.

٢٦٣٠- نَا عَبْدُ الصَّمَدِ بْنُ عَلِيٍّ، نَا مُحَمَّدُ بْنُ مُوسَى أَبُو عَبْدِ اللهِ الأُبُلِّيُّ، ثَنَا عُمَرُ بْنُ يَحْيَى بْنِ نَافِعٍ، نَا ثُمَامَةُ بْنُ عُبَيْدَةَ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ سَمِعَ النَّبِيُّ ﷺ رَجُلاً يَقُولُ لَبَّيْكَ عَنْ شُبْرُمَةَ فَقَالَ: حَجَجْتَ عَنْ نَفْسِكَ، قَالَ: لاَ. قَالَ: حُجَّ، عَنْ نَفْسِكَ ثُمَّ حُجَّ، عَنْ شُبْرُمَةَ.

2630. Abdush-Shamad bin Ali memberitakan kepada kami, Muhammad bin Musa Abu Abdillah Al Ubuli memberitakan kepada kami. Umar bin Yahya bin Nafi' memberitakan kepada kami. Tsumamah bin Ubaidah memberitakan kepada kami. dari Abu Az-Zubair, dari Jabir, Nabi SAW mendengar seseorang mengatakan. "Aku penuhi panggilan-Mu. atas nama Syubrumah." Maka beliau bertanya, *"Apakah kamu telah menunaikah haji atas nama dirimu?"* dia menjawab. "Tidak." Beliau bersabda. *"Maka tunaikanlah haji atas nama dirimu. kamudian tunaikanlah haji atas nama Syubrumah."*[1082]

٢٦٣١- ثَنَا أَبُو مُحَمَّدِ بْنُ صَاعِدٍ وَالْحُسَيْنُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ قَالاَ: نَا يَعْقُوبُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الدَّوْرَقِيُّ، نَا هُشَيْمٌ، نَا ابْنُ أَبِي لَيْلَى، عَنْ عَطَاءٍ، عَنْ عَائِشَةَ: أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ سَمِعَ رَجُلاً يُلَبِّي، عَنْ شُبْرُمَةَ فَقَالَ: وَمَا شُبْرُمَةُ، قَالَ: فَذَكَرَ قَرَابَةً لَهُ. قَالَ: فَقَالَ: أَحَجَجْتَ عَنْ نَفْسِكَ، قَالَ: فَقَالَ لاَ. قَالَ: فَاحْجُجْ، عَنْ نَفْسِكَ ثُمَّ حُجَّ عَنْ شُبْرُمَةَ، قَالَ: وَأَخْبَرَنَا هُشَيْمٌ، نَا خَالِدٌ، عَنْ أَبِي قِلاَبَةَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ مِثْلَ حَدِيثِ ابْنِ أَبِي لَيْلَى.

2631. Abu Muhammad bin Sha'id dan Al Husain bin Ismail menceritakan kepada kami, keduanya berkata, Ya'qub bin Ibrahim Ad-Dauraqi memberitakan kepada kami, Hasyim memberitakan kepada kami, Ibnu Abi Laila memberitakan kepada kami, dari Atha`, dari

---

[1082] Sanadnya *dha'if mungkar*. Saya katakan, Tsumamah bin Ubaidah haditsnya mungkar dan didustakan oleh Ibnul Madini, Al Mizan (1/ 1398), sedangkan Abu Az-Zubair adalah seorang *mudallis* dan dia juga meriwayatkannya secara *mu'an'an*.

Aisyah, bahwa Nabi SAW mendengar seseorang membaca talbiyah atas nama Syubrumah. Maka beliau bertanya, "Siapa Syubrumah itu?" perawi menuturkan, lalu dia menyebutkan kerabatnya. Maka beliau bertanya, *"Apakah kamu telah menunaikan haji atas nama dirimu?"* perawi menuturkan, dia menjawab, "Tidak." Beliau bersabda, *"Maka tunaikanlah haji atas nama dirimu, kemudian tunaikanlah haji atas nama Syubrumah."*[1083]

Dan Husyaim memberitakan kepada kami, Khalid memberitakan kepada kami, dari Abu Qilabah, dari Ibnu Abbas seperti hadits Ibnu Abi Laila.

٢٦٣٢- نَا الْحُسَيْنُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، نَا هَارُونُ بْنُ إِسْحَاقَ الْهَمْدَانِيُّ، نَا عَبْدَةُ بْنُ سُلَيْمَانَ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي عَرُوبَةَ، عَنْ عَزْرَةَ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ: أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ سَمِعَ رَجُلاً يَقُولُ لَبَّيْكَ، عَنْ شُبْرُمَةَ فَقَالَ: مَنْ شُبْرُمَةُ، قَالَ: أَخٌ لِي أَوْ قَرَابَةٌ لِي. قَالَ: هَلْ حَجَجْتَ قَطُّ، قَالَ: لاَ. قَالَ: فَاجْعَلْ هَذِهِ عَنْكَ ثُمَّ لَبِّ، عَنْ شُبْرُمَةَ.

2632. Al Husain bin Ismail memberitakan kepada kami, Harun bin Ishak Al Hamdani memberitakan kepada kami, Abdah bin Sulaiman memberitakan kepada kami, dari Sa'id bin Arubah, dari Azrah, dari Sa'id bin Jubair, dari Ibnu Abbas, bahwa Nabi SAW mendengar seseorang mengatakan, "Aku penuhi panggilan-Mu, atas nama Syubrumah." Beliau bertanya, "Siapakah Syubrumah itu?" dia menjawab, "Saudarakau atau kerabatku." Beliau bertanya, *"Apakah kamu telah menunaikan haji?'* dia menjawab, "Tidak." Beliau bersabda, *"Jadikanlah haji ini atas nama dirimu, kemudian bertalbiyahlah atas nama Syubrumah."*[1084]

[1083] Sanadnya *dha'if*. Saya katakan, Ibnu Abi Laila *dha'if*, biografinya telah dijelaskan berkali-kali.

[1084] Sanadnya *hasan*. HR. Abu Daud (1811), Ibnu Majah (2903), dari Abdat bin Sulaiman, dari Sa'id, dari Qatadah, dari Azrah. juga diriwayatkan oleh Al Baihaqi (4/ 336). Menurut saya, Azrah bin Yahya dapat diterima, *At-Taqrib* (2/ 21).

٢٦٣٣- ثَنَا ابْنُ مُبَشِّرٍ، نَا أَحْمَدُ بْنُ سِنَانٍ، نَا عَلِيُّ بْنُ بَحْرٍ، نَا عَبْدَةُ بِهَذَا وَقَالَ: فَاجْعَلْ هَذِهِ عَنْكَ ثُمَّ احْجُجْ عَنْ شُبْرُمَةَ.

2633. Ibnu Mubasysyir menceritakan kepada kami, Ahmad bin Sinan memberitakan kepada kami, Ali bin Bahr memberitakan kepada kami, Abdah memberitakan kepada kami, dengan hadits yang seperti itu dan beliau bersabda. *"Jadikanlah haji ini atas nama dirimu, kemudian tunaikanlah haji atas nama Syubrumah."*[1085]

٢٦٣٤- نَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عُبَيْدٍ، نَا ابْنُ أَبِي خَيْثَمَةَ، نَا ابْنُ نُمَيْرٍ وَيُوسُفُ بْنُ بُهْلُولٍ قَالاَ: نَا عَبْدَةُ بِهَذَا. قَالَ: وَقَالَ لِي يَحْيَى بْنُ مَعِينٍ سَمِعْتُهُ مِنْ عَبْدَةَ مَرْفُوعًا.

2634. Ali bin Muhammad bin Ubaid memberitakan kepada kami, Ibnu Abi Khaitsamah memberitakan kepada kami, Ibnu Numair dan Yusuf bin Buhlul memberitakan kepada kami, keduanya berkata, Abdah memberitakan kepada kami, dengan hadits yang seperti itu. Dan Yahya bin Ma'in berkata kepadaku, saya mendengarnya dari Abdah secara *marfu'*.[1086]

٢٦٣٥- ثَنَا ابْنُ مَخْلَدٍ، نَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْعَتِيقُ، نَا الأَنْصَارِيُّ، نَا سَعِيدُ بْنُ أَبِي عَرُوبَةَ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ عَزْرَةَ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: سَمِعَ النَّبِيُّ ﷺ رَجُلاً يَقُولُ لَبَّيْكَ، عَنْ شُبْرُمَةَ. وَذَكَرَ نَحْوَهُ.

2635. Ibnu Makhlad menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Muhammad Al Atiq memberitakan kepada kami, Al Anshari memberitakan kepada kami, Sa'id bin Abi Arubah memberitakan kepada kami, dari Qatadah, dari Azrah, dari Sa'id bin Jubair, dari Ibnu Abbas, dia berkata, Nabi SAW mendengar seseorang mengatakan,

---

[1085] Ibid.
[1086] Ibid.

"Aku penuhi panggilan-Mu, atas nama Syubrumah.". Sama dengan hadits sebelumnya.[1087]

٢٦٣٦- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْمَاعِيلَ الصَّفَّارُ، نَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ الدَّقِيقِيُّ، نَا عَمْرُو بْنُ عَوْنٍ أَخْبَرَنَا أَبُو يُوسُفَ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي عَرُوبَةَ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ عَزْرَةَ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ: أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ سَمِعَ رَجُلاً يُلَبِّي، عَنْ شُبْرُمَةَ فَقَالَ: مَنْ شُبْرُمَةُ، قَالَ: أَخِي أَوْ ذُو قَرَابَةٍ لِي. قَالَ: حَجَجْتَ قَطُّ، قَالَ: لاَ. قَالَ: فَاجْعَلْ هَذِهِ عَنْكَ ثُمَّ حُجَّ عَنْهُ.

2636. Ismail bin Muhammad Ash-Shaffar menceritakan kepada kami. Muhammad bin Abdul Malik Ad Daqiqi memberitakan kepada kami. Amru bin Aun memberitakan kepada kami, Abu Yusuf memberitakan kepada kami, dari Sa'id bin ABi Urwiyah. dari Qatadah. dari Azrah. dari Sa'id bin Jubair. dari Ibnu Abbas. bahwa Nabi SAW mendengar seseorang membaca talbiyah atas nama Syubrumah. maka beliau bertanya. "Siapa Syubrumah itu?" dia menjawab. "Saudaraku atau kerabatku." Beliau bertanya. "Apakah kamu telah menunaikan haji?" perawi menuturkan. dia menjawab. "Tidak." Beliau bersabda, "Jadikanlah haji ini atas nama dirimu. kemudian tunaikanlah haji atas nama dirinya."[1088]

٢٦٣٧- ثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَحْمَدَ الْمُذَكِّرُ أَبُو يُوسُفَ، نَا حُمَيْدُ بْنُ الرَّبِيعِ، نَا مُحَمَّدُ بْنُ بِشْرٍ، نَا سَعِيدُ بْنُ أَبِي عَرُوبَةَ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ عَزْرَةَ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: سَمِعَ النَّبِيُّ ﷺ رَجُلاً

[1087] Ibid.
[1088] Ibid.

يُلَبِّي، عَنْ شُبْرُمَةَ فَقَالَ: أَحَجَجْتَ، قَالَ: لاَ. قَالَ: لَبِّ عَنْ نَفْسِكَ ثُمَّ لَبِّ عَنْ شُبْرُمَةَ.

2637. Ya'qub bin Abdurrahman bin Ahmad Al Mudzakkir Abu Ayyub menceritakan kepada kami, Humaid bin Ar-Rabi' memberitakan kepada kami, Muhammad bin Bisyr memberitakan kepada kami, dari Sa'id bin Abi Arubah, dari Qatadah, dari Azrah, dari Sa'id bin Jubair, dari Ibnu Abbas, dia berkata, Nabi SAW mendengar seseorang membaca talbiyah atas nama Syubrumah, maka beliau bertanya, *"Apakah kamu telah menunaikan haji?"* dia menjawab, "Tidak." Beliau bersabda, *"Bacalah talbiyah atas nama dirimu, kemudian bacalah talbiyah atas nama Syubrumah."*[1089]

٢٦٣٨- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عُبَيْدٍ، نَا ابْنُ أَبِي خَيْثَمَةَ، نَا يَحْيَى بْنُ مَعِينٍ، نَا غُنْدَرٌ، عَنِ ابْنِ أَبِي عَرُوبَةَ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ عَزْرَةَ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّهُ سَمِعَ رَجُلاً يُلَبِّي، عَنْ شُبْرُمَةَ. مَوْقُوفًا.

2638. Ali bin Muhammad bin Ubaidah menceritakan kepada kami, Ibnu Abi Khaitsamah memberitakan kepada kami, Yahya bin Ma'in memberitakan kepada kami, Ghundar memberitakan kepada kami, dari Ibnu Abi Arubah, dari Qatadah, dari Azrah, dari Sa'id bin Jubair, dari Ibnu Abbas, bahwa dia mendengar seseorang membaca talbiyah atas nama Syubrumah, secara *mauquf*.[1090]

٢٦٣٩- ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ الْمَطِيرِيُّ، نَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيِّ بْنِ عَفَّانَ، نَا يَحْيَى بْنُ فُضَيْلٍ، نَا حَسَنُ بْنُ صَالِحٍ، نَا سَعِيدٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ عَزْرَةَ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ مَوْقُوفًا نَحْوَ لَفْظِ أَبِي يُوسُفَ.

[1089] Ibid.
[1090] Ibid. *mauquf*.

2639. Muhammad bin Ja'far Al Mathiri menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Ali bin Affan, Yahya bin Fudhail memberitakan kepada kami, Hasan bin Shalih memberitakan kepada kami, Sa'id memberitakan kepada kami, dari Qatadah, dari Azrah, dari Sa'id bin Jubair, dari Ibnu Abbas secara *mauquf* seperti lafazh Abu Yusuf.[1091]

٢٦٤٠- ثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ إِمْلاَءً، نَا إِسْحَاقُ بْنُ أَبِي إِسْرَائِيلَ، نَا هِشَامُ بْنُ يُوسُفَ، عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ، أَخْبَرَنِي عَبْدُ الْحَمِيدِ بْنُ جُبَيْرٍ، عَنْ صَفِيَّةَ بِنْتِ شَيْبَةَ قَالَتْ: أَخْبَرَتْنِي أُمُّ عُثْمَانَ بِنْتُ أَبِي سُفْيَانَ أَنَّ ابْنَ عَبَّاسٍ قَالَ: إِنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ قَالَ: لَيْسَ عَلَى النِّسَاءِ حَلْقٌ إِنَّمَا عَلَى النِّسَاءِ التَّقْصِيرُ.

2640. Abdullah bin Muhammad bin Abdullah Aziz menceritakan kepada kami dengan mendikte, Ishak bin Abu Israil memberitakan kepada kami, Hisyam bin Yusuf memberitakan kepada kami, dari Ibnu Juraij, Abdul Hamid bin Jubair mengabarkan kepadaku, dari Shafiyyah binti Syaibah, dia berkata, Ummu Utsman binti Abi Sufyan mengabarkan kepadaku, bahwa Ibnu Abbas berkata, sesungguhnya Rasulullah SAW bersabda, *"Tidak ada kewajiban mencukur rambut atas wanita, hanya saja diwajibkan atas wanita memotongnya."*[1092]

٢٦٤١- حَدَّثَنَا أَبُو مُحَمَّدِ بْنُ صَاعِدٍ، نَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ يُوسُفَ الصَّيْرَفِيُّ، نَا أَبُو بَكْرِ بْنُ عَيَّاشٍ، عَنِ ابْنِ عَطَاءٍ - يَعْنِي يَعْقُوبَ - عَنْ صَفِيَّةَ بِنْتِ شَيْبَةَ، عَنْ أُمِّ عُثْمَانَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ: لَيْسَ عَلَى النِّسَاءِ حَلْقٌ، إِنَّمَا عَلَى النِّسَاءِ التَّقْصِيرُ.

[1091] Ibid.

[1092] Sanadnya *shahih*. HR. Abu Daud (1980), dan Ad-Darimi (2/ 175), dari Hisyam bin Yusuf.

2641. Abu Muhammad bin Sha'id menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Yusuf Ash-Shairafi memberitakan kepada kami, Abu Bakar bin Ayyasy memberitakan kepada kami, dari Ibnu Atha` yaitu Ya'qub, dari Shafiyyah binti Abi Syaibah, dari Ummu Utsman, dari Ibnu Abbas, dia berkata, Rasulullah SAW bersabda, *"Tidak ada kewajiban mencukur rambut atas wanita, hanyasaja diwajibkan atas wanita memotongnya."*[1093]

٢٦٤٢- ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَخْلَد، نَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ الصَّغَانِيُّ، نَا أَبُو يُونُسَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ يُونُسَ الْحَفَرِيُّ، نَا هُرَيْمٌ، عَنْ لَيْثٍ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ: فِي الْمُحْرِمَةِ تَأْخُذُ مِنْ شَعَرِهَا مِثْلَ السَّبَّابَةِ.

2642. Muhammad bin Makhlad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishak Ash-Shaghani memberitakan kepada kami, Abu Yunus Abdurrahman bin Yunus Al Jufri memberitakan kepada kami, Harim memberitakan kepada kami, dari Laits, dari Nafi', dari Ibnu Umar, dia berkata, tentang wanita yang sedang berihram, boleh mengambil dari rambutnya seukuran jari telunjuk.[1094]

٢٦٤٣- ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَخْلَد، نَا صَالِحُ بْنُ مُقَاتِلِ بْنِ صَالِحٍ، نَا أَبِي، نَا مُحَمَّدُ بْنُ الزِّبْرِقَانِ، عَنْ مُوسَى بْنِ عُبَيْدَةَ، أَخْبَرَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ دِينَارٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّهُ كَانَ يَقُولُ مِنَ السُّنَّةِ أَنْ تَدْلُكَ الْمَرْأَةُ بِشَيْءٍ مِنْ حِنَّاءٍ عَشِيَّةَ الإِحْرَامِ وَتُغَلِّفُ رَأْسَهَا بِغَسْلِهِ لَيْسَ فِيهَا طِيبٌ وَلاَ تُحْرِمُ عُطُلاً.

2643. Ibnu Makhlad menceritakan kepada kami, Shalih bin Muqatil bin Shalih memberitakan kepada kami, bapakku memberitakan kepada kami, Muhammad bin Az-Zibriqan

---

[1093] Sanadnya *dha'if*. Saya katakan, Ya'qub bin Atha *dha'if*, biografinya telah dijelaskan.

[1094] Sanadnya *dha'if*. HR. Al Baihaqi (5/ 104), dari jalur periwayatan penyusun kitab tersebut. Menurut saya, Laits bin Abi Sulaim dhaif, biografinya telah dijelaskan berkali-kali.

memberitakan kepada kami, dari Musa bin Ubaidah, Abdullah bin Dinar mengabarkan kepadaku, dari Ibnu Umar, bahwa dia pernah mengatakan, "Termasuk sunnah seorang wanita menggosokkan pacar (inai) pada sebagian kepalanya ketika sore hari saat berihram dan menutup kepalanya dengan membasuhnya tanpa memberikan minyak wangi dan tidak berihram dengan melepas perhiasannya."[1095]

٢٦٤٤- ثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ مُحَمَّدٍ الصَّفَّارُ، نَا عَلِيُّ بْنُ سَهْلِ بْنِ الْمُغِيرَةِ، نَا خَالِدُ بْنُ أَبِي يَزِيدَ الْقَرْنِيُّ، نَا أَبُو شِهَابٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ سَالِمٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ صَفِيَّةَ بِنْتِ أَبِي عُبَيْدٍ، عَنْ عَائِشَةَ ﵂ قَالَتْ رَخَّصَ رَسُولُ اللهِ ﷺ لِلنِّسَاءِ فِي الْخُفَّيْنِ عِنْدَ الإِحْرَامِ. قَالَ: سَالِمٌ وَكَانَ ابْنُ عُمَرَ يَكْرَهُهُ حَتَّى حَدَّثَتْهُ صَفِيَّةُ، عَنْ عَائِشَةَ بِهَذَا.

2644. Ismail bin Muhammad Ash-Shaffar menceritakan kepada kami, Ali bin Sahl bin Al Mughirah memberitakan kepada kami, Khalid bin Abi Yazid Al Qarni memberitakan kepada kami, Abu Syihab memberitakan kepada kami, dari Muhammad bin Ishak, dari Az-Zuhri, dari Salim, dari bapaknya, dari Shafiyyah binti Abu Ubaidah, dari Aisyah RA, dia berkata, Rasulullah SAW memberikan keringanan kepada para wanita untuk memakai sepatu ketika berihram."[1096] Salim mengatakan, dahulu Ibnu Umar membenci hal itu hingga Shafiyyah menceritakan kepadanya dari Aisyah dengan Hadits ini.

٢٦٤٥- ثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الْبَزَّازُ، نَا الْحَسَنُ بْنُ عَرَفَةَ، نَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ سَالِمٍ أَنَّ ابْنَ عُمَرَ كَانَ يُفْتِي النِّسَاءَ أَنْ يَقْطَعْنَ

[1095] Sanadnya *dha'if*. Saya katakan Shalih bin Muqatil bukanlah perawi yang kuat, hal itu dikatakan oleh Ad-Daraquthni, *Al Mizan* (3/ 3830).

[1096] Sanadnya *hasan*. HR. Abu Daud (1831), dari Ibnu Ishak.

الْخُفَّيْنِ حَتَّى قَالَتْ لَهُ صَفِيَّةُ إِنَّ عَائِشَةَ كَانَتْ تَأْمُرُهُنَّ أَنْ لاَ يَقْطَعْنَ. مَوْقُوفٌ.

2645. Ya'qub bin Ibrahim Al Bazzar menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Arafah memberitakan kepada kami, Sufyan bin Uyainah memberitakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Sulaim, dari Ibnu Umar, bahwa dia pernah memberikan fatwa kepada para wanita agar memotong sepatu, hingga Shafiyyah mengatakan kepadanya, bahwa Aisyah pernah menyuruh mereka agar tidak memotong sepatu.[1097] *Mauquf.*

٢٦٤٦- ثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ، نَا يَحْيَى بْنُ أَيُّوبَ، نَا عَبِيدَةُ، نَا الْعَلاَءُ بْنُ الْمُسَيَّبِ، عَنْ عَطَاءٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ رَجُلاً أَصَابَ مِنْ أَهْلِهِ قَبْلَ أَنْ يَطُوفَ بِالْبَيْتِ يَوْمَ النَّحْرِ فَقَالَ يَنْحَرَانِ جَزُورًا بَيْنَهُمَا وَلَيْسَ عَلَيْهِمَا الْحَجُّ مِنْ قَابِلٍ.

2646. Abdullah bin Muhammad bin Abdul Aziz menceritakan kepada kami, Yahya bin Ayyub memberitakan kepada kami, Ubaidah memberitakan kepada kami, Al Alla` bin Al Musayyab memberitakan kepada kami, dari Atha`, dari Ibnu Abbas, bahwa seseorang menggauli istrinya sebelum melakukan thawaf di Ka'bah pada hari berkuban, maka dia berkata, "Mereka berdua harus menyembelih unta dengan dibagi di antara keduanya dan tidak ada kewajiban haji atas mereka berdua pada tahun yang berikutnya."[1098]

٢٦٤٧- ثَنَا أَبُو حَامِدٍ مُحَمَّدُ بْنُ هَارُونَ الْحَضْرَمِيُّ، نَا يَحْيَى بْنُ حَكِيمٍ الْمُقَوِّمُ، نَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ، عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ

[1097] Sanadnya *shahih mauquf.*

[1098] Sanadnya *hasan.* HR. Al Baihaqi (5/ 171), dari jalur periwayatan penyusun kitab tersebut.

حُنَيْنٍ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: اخْتَلَفَ ابْنُ عَبَّاسٍ وَالْمِسْوَرُ بْنُ مَخْرَمَةَ فِي غَسْلِ الْمُحْرِمِ رَأْسَهُ فَأَرْسَلُونِي إِلَى أَبِي أَيُّوبَ الأَنْصَارِيِّ أَسْأَلُهُ كَيْفَ رَأَيْتَ النَّبِيَّ ﷺ يَغْسِلُ رَأْسَهُ وَهُوَ مُحْرِمٌ فَصَبَّ الْمَاءَ عَلَى رَأْسِهِ وَأَقْبَلَ بِيَدَيْهِ وَأَدْبَرَ بِهِمَا.

2647. Abu Hamid Muhammad bin Harun Al Hadhrami menceritakan kepada kami, Yahya bin Hakim Al Muqawwim memberitakan kepada kami, Sufyan bin Uyainah memberitakan kepada kami, dari Zaid bin Aslam, dari Ibrahim bin Abdullah bin Hunain, dari bapaknya, dia berkata, Ibnu Abbas dan Al Miswar bin Makhramah berselisih pendapat tentang seorang yang berihram membasuh kepalanya, maka mereka mengutusku menemui Abu Ayyub Al Anshari untuk bagaimana kamu melihat Nabi SAW membasuh kepalanya, padahal beliau sedang berihram. Maka dia menuangkan air di atas kepalanya, lalu menggerakkan dengan kedua tangannya ke depan dan ke belakang.[1099]

٢٦٤٨- ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ عَمْرِو بْنِ عَبْدِ الْخَالِقِ، نَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ رِشْدِينَ، حَدَّثَنِي عَبْدُ الْوَاحِدِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ مُعَاوِيَةَ بْنِ حَدِيجٍ الْكِنْدِيُّ، عَنْ أَبِيهِ مُحَمَّدٍ، عَنْ جَدِّهِ عَبْدِ الْعَزِيزِ بْنِ مُحَمَّدٍ، عَنْ أَبِيهِ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ أَبِيهِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ أَبِيهِ مُعَاوِيَةَ بْنِ حَدِيجٍ أَنَّهُ قَدِمَ عَلَى رَسُولِ اللهِ ﷺ وَمَعَهُ أُمُّهُ كَبْشَةُ بِنْتُ مَعْدِيكَرِبَ عَمَّةُ الأَشْعَثِ بْنِ قَيْسٍ فَقَالَتْ أُمُّهُ يَا رَسُولَ اللهِ

[1099] Sanadnya *shahih*. HR. Al Bukhari (5/ 55), Muslim di dalam pembahasan haji (91), Abu Daud (1840), An-Nasa'i (2/ 978), Malik (1/ 323), Ahmad (5/ 418), dan Ad-Darimi (1793), dari Sufyan.

إِنِّي آلَيْتُ أَنْ أَطُوفَ بِالْبَيْتِ حَبْوًا. فَقَالَ لَهَا رَسُولُ اللهِ ﷺ: طُوفِي عَلَى رِجْلَيْكِ سَبْعَيْنِ سَبْعًا عَنْ يَدَيْكِ، وَسَبْعًا عَنْ رِجْلَيْكِ.

2648. Muhammad bin Ahmad bin Amru bin Abdul Khaliq menceritakan kepada kami, Ahmad bin Muhammad bin Risydin memberitakan kepada kami, Abdul Wahid bin Muhammad bin Abdul Aziz bin Muhammad bin Abdurrahman bin Muawiyah bin Khadij Al Kindi menceritakan kepadaku, dari bapaknya Muhammad, dari kakeknya Abdul Aziz bin Muhammad, dari bapaknya Muhammad bin Abdurrahman, dari bapaknya Abdurrahman, dari bapaknya Muawiyah bin Khadij, bahwa dia datang menemui Rasulullah SAW bersama ibunya Kabsyah binti Ma'di Karib bibinya Al Asy'ats bin Qais, maka ibunya berkata, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya saya bersumpah untuk melakukan thawaf di Ka'bah dengan merangkak." Maka Rasulullah SAW bersabda kepadanya, *"Thawaflah dengan berjalan kaki dua kali tujuh putaran, tujuh putaran karena tanganmu dan tujuh putaran karena kakimu."*[1100]

٢٦٤٩- ثَنَا أَبُو سَعِيدٍ الإِصْطَخْرِيُّ الْفَقِيهُ، نَا أَحْمَدُ بْنُ سَعْدٍ الزُّهْرِيُّ، نَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ عَرْعَرَةَ، نَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ قَالَ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ ذَكَرَ الْحَجَّاجَ بْنَ أَرْطَاةَ فَقَالَ قَدْ كَانَ يَطْلُبُ وَلَكِنْ عَطَاءٌ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: لاَ تَرْمُوا الْجَمْرَةَ حَتَّى تَطْلُعَ الشَّمْسُ.

2649. Abu Sa'id Al Ishthakhri Al Faqih menceritakan kepada kami, Ahmad bin Sa'd Az-Zuhri memberitakan kepada kami, Ibrahim bin Ararah memberitakan kepada kami, Abdurrahman bin Mahdi memberitakan kepada kami, dia berkata, saya mendengar Sufyan menyebutkan tentang Al Hajjaj bin Arthah, —dia berkata dia pernah meminta— tetapi Atha` dari Ibnu Abbas, dari Nabi SAW, beliau

[1100] Sanadnya *dha'if*. Di dalam hadits ini terdapat para perawi yang *majhul*.

bersabda, *"Janganlah kalian melempar jumrah hingga terbit matahari."*[1101]

٢٦٥٠- ثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ قِرَاءَةً عَلَيْهِ، نَا مُحَمَّدُ بْنُ حُمَيْدٍ، نَا هَارُونُ بْنُ الْمُغِيرَةِ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ يَعْلَى الطَّائِفِيِّ، عَنْ عَطَاءٍ، عَنْ عَائِشَةَ بِنْتِ طَلْحَةَ، عَنْ خَالَتِهَا عَائِشَةَ: أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ أَمَرَ نِسَاءَهُ أَنْ يَخْرُجْنَ مِنْ جَمْعٍ لَيْلَةَ جَمْعٍ فَيَرْمِينَ الْجَمْرَةَ ثُمَّ تُصْبِحُ فِي مَنْزِلِهَا فَكَانَتْ تَصْنَعُ ذَلِكَ حَتَّى مَاتَتْ. قَالَ: عَطَاءٌ وَلَمْ أَزَلْ أَفْعَلُهُ.

2650. Abdullah bin Muhammad bin Abdul Aziz menceritakan kepada kami dengan dibacakan dihadapannya. Muhammad bin bin Humaid memberitakan kepada kami. Harun bin Al Mughirah memberitakan kepada kami, dari Abdullah bin Ya'la Ath-Tha`ifi. dari Atha`. dari Aisyah binti Thalhah, dari bibinya Aisyah. bahwa Rasulullah SAW menyuruh istri-istri beliau agar keluar dari sekumpulan orang banyak di malam hari, lalu mereka melempar jumrah, kemudian pagi harinya ia berada di rumahnya, dan ia lakukan hal itu hingga meninggal dunia.[1102] Atha` mengatakan, dan saya selalu melakukannya.

٢٦٥١- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَخْلَدٍ، نَا أَحْمَدُ بْنُ سَعْدٍ الزُّهْرِيُّ، نَا يَحْيَى بْنُ بُكَيْرٍ، حَدَّثَنِي مَيْمُونُ بْنُ يَحْيَى بْنِ الأَشَجِّ، حَدَّثَنِي مَخْرَمَةُ بْنُ بُكَيْرٍ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: سَمِعْتُ عَمْرَو بْنَ شُعَيْبٍ يَقُولُ سَمِعْتُ عُرْوَةَ بْنَ الزُّبَيْرِ يَقُولُ

[1101] Sanadnya *dha'if.* HR. Al Bukhari (873), dan Muslim di dalam pembahasan haji (301), dan At-Tirmidzi (893), dari hadits Ibnu Abbas secara marfu', saya katakan, Al Hajjaj bin Arthah *dha'if,* biografinya telah dijelaskan berkali-kali.

[1102] Sanadnya *hasan.*

سَمِعْتُ عَائِشَةَ تَقُولُ طَيَّبْتُ رَسُولَ اللهِ ﷺ حِينَ قَضَى حَجَّهُ قَبْلَ أَنْ يُفِيضَ.

2651. Muhammad bin Makhlad menceritakan kepada kami, Ahmad bin Sa'd Az-Zuhri memberitakan kepada kami, Yahya bin Bukair memberitakan kepada kami, Maimun bin Yahya bin Muslim bin Al Asyah menceritakan kepadaku, Makhramah bin Bukair menceritakan kepadaku, dari bapaknya, dia berkata, saya mendengar Amru bin Syu'aib mengatakan, saya mendengar Urwah bin Az-Zubair berkata, saya mendengar Aisyah mengatakan, "Saya memberi wewangian Rasulullah SAW ketika beliau menyelesaikan hajinya sebelum bertolak."[1103]

٢٦٥٢- ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَخْلَدٍ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يُوسُفَ الْجَوْهَرِيُّ، ثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ مُوسَى، ثَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنْ عَبْدِ الْكَرِيمِ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْقَاسِمِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ ﵂ قَالَتْ كُنْتُ أُطَيِّبُ رَسُولَ اللهِ ﷺ بِيَدِي بَعْدَ مَا يَذْبَحُ وَيَحْلِقُ قَبْلَ أَنْ يَزُورَ الْبَيْتَ.

2652. Muhammad bin Makhlad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Yusuf Al Jauhari memberitakan kepada kami, Ubaidillah bin Musa memberitakan kepada kami, Israil memberitakan kepada kami, dari Abdul Karim, dari Abdurrahman bin Al Qasim, dari bapaknya, dari Aisyah RA, dia berkata, "Saya pernah memberi wewangian Rasulullah dengan tanganku setelah beliau menyembelih kurban dan mencukur rambutnya, sebelum beliau mengunjungi Ka'bah."[1104]

[1103] Sanadnya *hasan*. HR. Al Bukhari (817), dan Muslim di dalam pembahasan haji (37), dari Urwah.

[1104] Sanadnya *hasan*. HR. At-Tirmidzi (917), dari Abdurrahman.

٢٦٥٣- ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ الْفَارِسِيُّ وَعَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ الْمِصْرِيُّ قَالاَ: نَا مِقْدَامُ بْنُ دَاوُدَ، نَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ مَسْلَمَةَ، أَخْبَرَنِي الْحَسَنُ بْنُ زَيْدِ بْنِ الْحَسَنِ بْنِ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي بَكْرٍ الْجَرْمِيِّ عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ مُحَمَّدٍ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّهَا قَالَتْ طَيَّبْتُ رَسُولَ اللهِ ﷺ فِي إِحْرَامِهِ قَبْلَ أَنْ يُحْرِمَ وَلِحِلِّهِ قَبْلَ أَنْ يُفِيضَ.

2653. Muhammad bin Ismail Al Farisi dan Ali bin Muhammad Al Mishri menceritakan kepada kami, keduanya berkata, Miqdam bin Daud memberitakan kepada kami, Abdul Malik bin Maslamah memberitakan kepada kami, Al Hasan bin Zaid bin Al Hasan bin Ali bin Abi Thalib mengabarkan kepadaku, dari Abdullah bin Abu Bakar Al Jarmi, dari Al Qasim bin Muhammad, dari Aisyah, bahwa dia berkata, "Saya pernah memberi wewangian Rasulullah SAW ketika berihram sebelum beliau berihram, dan karena beliau bertahallul sebelum bertolak."[1105]

٢٦٥٤- ثَنَا يَزْدَادُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ يَزْدَادَ الْكَاتِبُ، نَا أَبُو سَعِيدٍ الأَشَجُّ، نَا أَبُو خَالِدٍ الأَحْمَرُ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْقَاسِمِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا قَالَتْ أَفَاضَ رَسُولُ اللهِ ﷺ مِنْ آخِرِ يَوْمِ النَّحْرِ حِينَ صَلَّى الظُّهْرَ ثُمَّ رَجَعَ فَمَكَثَ بِمِنًى لَيَالِيَ أَيَّامِ التَّشْرِيقِ يَرْمِي الْجَمْرَةَ إِذَا زَالَتِ الشَّمْسُ كُلَّ جَمْرَةٍ بِسَبْعِ حَصَيَاتٍ يُكَبِّرُ مَعَ كُلِّ حَصَاةٍ وَيَقِفُ عِنْدَ الْجَمْرَةِ الأُولَى وَعِنْدَ الثَّانِيَةِ فَيُطِيلُ الْقِيَامَ وَيَتَضَرَّعُ ثُمَّ يَرْمِي الثَّالِثَةَ وَلاَ يَقِفُ عِنْدَهَا.

[1105] Sanadnya *dha'if*. Saya katakan, Miqdam bin Daud, An-Nasa`i mengatakan, bukan perwai yang terpercaya, *Al Mizan* (5/ 8745), sedangkan Abdul Malik bin Maslamah *dha'if*.

2654. Yazdad bin Abdurrahman bin Muhammad bin Yazdad Al Katib menceritakan kepada kami, Abu Sa'id Al Asyaj memberitakan kepada kami, Abu Khalid Al Ahmar memberitakan kepada kami, dari Muhammad bin Ishak, dari Abdurrahman bin Al Qasim, dari bapaknya, dari Aisyah RA, dia berkata: Rasulullah SAW bertolak pada akhir hari nahar hingga beliau melakukan shalat zhuhur, kemudian kembali dan menetap di Mina pada malam-malam hari Tasyrik, dengan melempar jumrah ketika matahari tergelincir. Setiap jumrah menggunakan tujuh batu dengan bertakbir pada setiap lemparan batu, serta berhenti pada jumrah pertama dan jumrah kedua, lalu berdiri lama dan menundukkan diri, kemudian melempar jumrah ketiga dan tidak berhenti pada jumrah ketiga tersebut.[1106]

٢٦٥٥- ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَخْلَد، نَا مُحَمَّدُ بْنُ سُلَيْمَانَ بْنِ الْحَارِث، نَا سَعْدُ بْنُ عَبْدِ الْحَمِيد، ثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَبْدِ اللهِ، عَنْ أَبِيهِ وَعُبَيْدِ اللهِ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ: أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ كَانَ يَمْشِي فِي رَمْيِهِ الْجِمَارَ ذَاهِبًا وَرَاجِعًا وَلاَ يَرْكَبُ فِي شَيْءٍ مِنْهَا وَكَانَ أَبُو بَكْرٍ وَعُمَرُ رَضِيَ اللهُ عَنْهُما يَفْعَلاَنِ ذَلِكَ.

2655. Ibnu Makhlad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Sulaiman bin Al Harits memberitakan kepada kami, Sa'd bin Abdul Hamid memberitakan kepada kami, Abdurrahman bin Abdullah memberitakan kepada kami, dari bapaknya dan Ubaidillah, dari Nafi', dari Ibnu Umar, bahwa Rasulullah SAW berjalan ketika beliau melempar jumrah pergi dan pulangnya dan tidak pernah menaiki kendaraan pada jumrah manapun. Sementara Abu Bakar dan Umar juga melakukan hal itu.[1107]

[1106] Sanadnya *hasan*. HR. Abu Daud (1973), dari Abu Khalid Al Amhar. Saya kataka, Abu Khalid Al Ahmar, seorang yang jujur serta memiliki salah, *At-Taqrib* (1/ 323).

[1107] Sanadnya *dha'if*. Saya katakan Abdurrahman *dha'if*, dan hadits ini diriwayatkan oleh Abu Daud (1969), dari Abdullah bin Umar bin Nafi'.

٢٦٥٦- ثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ، نَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، نَا أَبُو خَالِدٍ الأَحْمَرُ وَابْنُ إِدْرِيسَ، عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ (ح) وَثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ الْمَحَامِلِيُّ، نَا عَلِيُّ بْنُ شُعَيْبٍ، نَا عَبْدُ الْمَجِيدِ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ بْنِ أَبِي رَوَّادٍ، عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ قَالَ: سَمِعْتُ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ يَقُولُ رَأَيْتُ النَّبِيَّ ﷺ رَمَى الْجَمْرَةَ يَوْمَ النَّحْرِ ضُحًى فَأَمَّا بَعْدَ ذَلِكَ فَعِنْدَ زَوَالِ الشَّمْسِ. وَقَالَ ابْنُ أَبِي شَيْبَةَ رَمَى جَمْرَةَ الْعَقَبَةِ يَوْمَ النَّحْرِ ضُحًى وَأَمَّا بَعْدَهُ فَإِذَا زَالَتِ الشَّمْسُ.

2656. Abdullah bin Muhammad bin Abdul Aziz menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Abi Syaibah memberitakan kepada kami, Abu Khalid Al Ahmar dan Ibnu Idris memberitakan kepada kami, dari Ibnu Juraij. {h} Al Husain bin Ismail menceritakan kepada kami, Ali bin Syu'aib memberitakan kepada kami, Abdul Majid bin Abdul Aziz bin Abu Rawad memberitakan kepada kami, dari Ibnu Juraij, dari Abu Az-Zubair, dia berkata, saya mendengar Jabir bin Abdullah mengatakan, "Saya melihat Nabi SAW melempar jumrah di pagi hari pada hari nahar. Adapun sesudah itu, dilakukan ketika matahari tergelincir."[1108] Ibnu Abi Syaibah mengatakan, melempar jumrah Aqabah yaitu pagi hari pada hari nahar, adapun sesudah itu, dilakukan ketika matahari tergelincir.

٢٦٥٧- ثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، نَا عُمَرُ بْنُ شَبَّةَ، نَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ، أَخْبَرَنِي أَبُو الزُّبَيْرِ أَنَّهُ سَمِعَ جَابِرًا يَقُولُ مِثْلَهُ.

2657. Al Husain bin Ismail menceritakan kepada kami, Umar bin Syabah memberitakan kepada kami, Yahya bin Sa'id memberitakan kepada kami, dari Ibnu Juraij, Abu Az-Zubair

[1108] Sanadnya *hasan*. HR. Muslim di dalam *Al Hajj* (314), dan At-Tirmidzi (894), pentahqiqnya menisbatkannya kepada Abu Daud saja dan juga diriwayatkan oleh Abu Daud (1971), dari Ibnu Juraij.

mengabarkan kepadaku, bahwa dia mendengar Jabir mengatakan hadits yang seperti itu.[1109]

٢٦٥٨- حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، نَا سَعِيدُ بْنُ بَحْرٍ الْقَرَاطِيسِيُّ، نَا عُثْمَانُ بْنُ عُمَرَ، عَنْ يُونُسَ عَنِ الزُّهْرِيِّ: أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ كَانَ إِذَا رَمَى الْجَمْرَةَ الَّتِي تَلِي الْمَسْجِدَ - مَسْجِدَ مِنًى - يَرْمِيهَا بِسَبْعِ حَصَيَاتٍ يُكَبِّرُ كُلَّمَا رَمَى بِحَصَاةٍ ثُمَّ تَقَدَّمَ أَمَامَهَا فَوَقَفَ مُسْتَقْبِلَ الْبَيْتِ رَافِعًا يَدَيْهِ يَدْعُو وَكَانَ يُطِيلُ الْوُقُوفَ ثُمَّ يَأْتِي الْجَمْرَةَ الثَّانِيَةَ فَيَرْمِيهَا بِسَبْعِ حَصَيَاتٍ يُكَبِّرُ كُلَّمَا رَمَى بِحَصَاةٍ ثُمَّ يَنْحَدِرُ ذَاتَ الْيَسَارِ مِمَّا يَلِي الْوَادِي فَيَقِفُ مُسْتَقْبِلَ الْبَيْتِ رَافِعًا يَدَيْهِ يَدْعُو ثُمَّ يَأْتِي الْجَمْرَةَ الَّتِي عِنْدَ الْعَقَبَةِ فَيَرْمِيهَا بِسَبْعِ حَصَيَاتٍ يُكَبِّرُ كُلَّمَا رَمَى بِحَصَاةٍ ثُمَّ يَنْصَرِفُ وَلاَ يَقِفُ عِنْدَهَا. قَالَ: الزُّهْرِيُّ سَمِعْتُ سَالِمَ بْنَ عَبْدِ اللهِ يُحَدِّثُ بِهَذَا، عَنْ أَبِيهِ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ. قَالَ: وَكَانَ ابْنُ عُمَرَ يَفْعَلُهُ.

2658. Al Husain bin Ismail menceritakan kepada kami, Sa'id bin Bahr Al Qarathisi memberitakan kepada kami, Utsman bin Umar memberitakan kepada kami, dari Yunus, dari Az-Zuhri, bahwa Rasulullah SAW jika melampar jumrah yang berada setelah masjid, yaitu masjid Mina, beliau melempar dengan tujuh batu, seraya bertakbir setiap kali melempar. Kemudian maju ke depannya, lalu berhenti sambil menghadap ke Ka'bah dengan mengangkat kedua tangannya dan berdoa. Beliau berdiri lama, kemudian pergi ke jumrah kedua, lalu beliau melemparnya dengan tujuh batu seraya bertakbir setiap kali melempar. Kemudian mundur ke kiri pada tempat yang berada setelah lembah. Lalu beliau berhenti menghadap ke kiblat dengan mengangkat kedua tangannya seraya berdoa. Kemudian pergi ke jumrah ketiga, yang berada di Al Aqabah, lalu beliau melemparnya

[1109] Ibid.

dengan tujuh batu, seraya bertakbir setiap kali melampar, kemudian beliau pergi dan tidak berdiri pada jumrah ketiga tersebut.[1110]

Az-Zuhri mengatakan, saya mendengar Salim bin Abdullah menceritakan Hadits ini dari bapaknya, dari Nabi SAW. Dia mengatakan, Ibnu Umar pernah melakukannya.

٢٦٥٩- ثَنَا أَبُو الأَسْوَدِ عُبَيْدُ اللهِ بْنُ مُوسَى بْنِ إِسْحَاقَ الأَنْصَارِيُّ، نَا جَعْفَرُ بْنُ مُحَمَّدٍ الشِّيرَازِيُّ، نَا بَكْرُ بْنُ بَكَّارٍ، نَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ يَزِيدَ، نَا سُلَيْمَانُ الأَحْوَلُ، عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ: أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ رَخَّصَ لِلرِّعَاءِ أَنْ يَرْمُوا بِاللَّيْلِ وَأَيَّ سَاعَةٍ مِنَ النَّهَارِ شَاءُوا.

2659. Abul Aswad Ubaidillah bin Musa bin Ishak Al Anshari menceritakan kepada kami, Ja'far bin Muhammad Asy-Syirazi memberitakan kepada kami, Bakr bin Bakkar memberitakan kepada kami, Ibrahim bin Yazid memberitakan kepada kami, Sulaiman Al Ahwal memberitakan kepada kami, dari Amru bin Syu'aib, dari bapaknya, dari kakeknya, "Bahwa Rasulullah SAW memberikan keringanan bagi para penggembala agar mereka melempar jumrah di malam hari, dan kapan saja yang mereka kehendaki dari waktu siang.[1111]

٢٦٦٠- ثَنَا عَلِيُّ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ الْهَيْثَمِ الْبَزَّازُ، نَا عَلِيُّ بْنُ حَرْبٍ، نَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، عَنْ حَجَّاجِ بْنِ أَرْطَاةَ، عَنْ أَبِي بَكْرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي الْجَهْمِ،

[1110] Sanadnya *mursal*. HR. Al Bukhari di dalam pembahasan haji (1751), dari Az-Zuhri dari Salim, dari Ibnu Umar secara marfu', dengan hadits yang sama.

[1111] Sanadnya *dha'if*. Saya katakan, Ibrahim bin Yazid bin Al Khauzi dia itu *dha'if*. Sedangkan yang lainnya saya tidak mengetahuinya siapakah dia. Sedangkan Bakr bin Bakkar, Ibnu Ma'in mengatakan tentang dirinya, bukanlah perawi yang kuat, hal itu dikatakan oleh Ibnu Al Qaththan.

عَنْ عَمْرَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: إِذَا رَمَى وَحَلَقَ وَذَبَحَ فَقَدْ حَلَّ لَهُ كُلُّ شَيْءٍ إِلاَّ النِّسَاءَ.

2660. Ali bin Ahmad bin Al Haitsam bin Al Bazzaz menceritakan kepada kami, Ali bin Harb memberitakan kepada kami, Abu Muawiyah memberitakan kepada kami, dari Hajjaj bin Arthah, dari Abu Bakar bin Abdullah bin Al Jahm, dari Amrah, dari Aisyah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Jika telah melempar jumrah, mencukur rambut dan menyembelih kurban, maka sungguh telah halal baginya segala sesuatu kecuali wanita (istri)."*[1112]

٢٦٦١- ثَنَا يَزْدَادُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، نَا أَبُو سَعِيدٍ الأَشَجُّ، نَا أَبُو خَالِدٍ الأَحْمَرُ، عَنْ حَجَّاجِ بْنِ أَرْطَاةَ، عَنْ أَبِي بَكْرِ بْنِ عَمْرِو بْنِ حَزْمٍ، عَنْ عَمْرَةَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: قَالَ: رَسُولُ اللهِ ﷺ: إِذَا رَمَيْتُمْ وَذَبَحْتُمْ وَحَلَقْتُمْ فَقَدْ حَلَّ لَكُمْ كُلُّ شَيْءٍ إِلاَّ النِّسَاءَ وَحَلَّ لَكُمُ الثِّيَابُ وَالطِّيبُ،

2661. Yazdad bin Abdurrahman menceritakan kepada kami, Abu Sa'id Al Asyajj memberitakan kepada kami, Abu Khalid Al Ahmar memberitakan kepada kami, dari Hajjaj bin Arthah, dari Abu Bakar bin Amru bin Hazm, dari Amrah, dari Aisyah, dia berkata, Rasulullah SAW bersabda, *"Jika kalian telah melempar jumrah, mencukur rambut dan menyembelih kurban, maka sungguh telah halal bagi kalian segala sesuatu kecuali wanita, dan halal bagi kalian pakaian dan minyak wangi."*[1113]

٢٦٦٢- وَثَنَا الْحَسَنُ بْنُ الْخَضِرِ، نَا أَبُو الْعَلاَءِ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ جَعْفَرٍ، نَا مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الأَسْبَاطِيُّ، نَا عَبْدُ الرَّحِيمِ، عَنْ حَجَّاجٍ، عَنْ

[1112] Sanadnya *dha'if.* HR. Abu Daud (1978), dari Al Hajjaj, dari Az-Zuhri dari Amrah. Menurut saya, Al Hajjaj bin Arthah *dha'if*, biografinya telah dijelaskan berkali-kali.

[1113] Sanadnya *dha'if.* Ibid.

أَبِي بَكْرِ بْنِ عَمْرِو بْنِ حَزْمٍ، عَنْ عَمْرَةَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: قَالَ: رَسُولُ اللهِ ﷺ: إِذَا رَمَيْتُمْ وَحَلَقْتُمْ وَذَبَحْتُمْ فَقَدْ حَلَّ لَكُمْ كُلُّ شَيْءٍ إِلاَّ النِّسَاءَ.

وَعَنِ حَجَّاجٍ عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ مِثْلَهُ.

2662. Al Hasan bin Al Khadhir menceritakan kepada kami. Abul Alla Muhammad bin Ahmad bin Ja'far memberitakan kepada kami. Muhammad bin Ibrahim Al Asbathi memberitakan kepada kami. Abdurrahim memberitakan kepada kami, dari Hajjaj, dari Abu Bakar bin Amru bin Hazm, dari Amrah, dari Aisyah, dia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Jika kalian telah melempar jumrah, mencukur rambut dan menyembelih kurban, maka sungguh telah halal bagi kalian segala sesuatu kecuali wanita (istri).*"[1114]

Dari Al Hajjaj, dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Aisyah, dari Nabi SAW dengan hadits yang seperti itu.

٢٦٦٣- ثَنَا أَحْمَدُ بْنُ إِسْحَاقَ بْنِ الْبُهْلُولِ، نَا أَبِي، نَا ابْنُ أَبِي فُدَيْكٍ عَنِ الضَّحَّاكِ بْنِ عُثْمَانَ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: أَرْسَلَ رَسُولُ اللهِ ﷺ بِأُمِّ سَلَمَةَ لَيْلَةَ النَّحْرِ فَرَمَتِ الْجَمْرَةَ قَبْلَ الْفَجْرِ ثُمَّ مَضَتْ فَأَفَاضَتْ وَكَانَ ذَلِكَ الْيَوْمَ الَّذِي يَكُونُ عِنْدَهَا رَسُولُ اللهِ ﷺ.

2663. Ahmad bin Ishak bin Al Buhlul menceritakan kepada kami. bapakku memberitakan kepada kami, Ibnu Abi Fudaik memberitakan kepada kami, dari Adh-Dhahhak bin Utsman, dari Hisyam bin Urwah, dari bapaknya, dari Aisyah, dia berkata, Rasulullah SAW mengutus seseorang untuk menemani Ummu Salamah pada malam hari nahar, lalu dia melempar jumrah sebelum fajar, kemudian selesai dan bertolak. Hari itu adalah hari yang Rasulullah SAW bersamanya.[1115]

[1114] Ibid.

[1115] Sanadnya *dha'if*. HR. Abu Daud (1942), An-Nasa`i (3068), dan Ibnu Majah (3027), dari Ibnu Abi Fudaik.

٢٦٦٤- نَا أَبُو عَبْدِ اللهِ أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُغَلِّسِ، نَا أَبُو عَمَّارٍ الْحُسَيْنُ بْنُ حُرَيْثٍ (ح) وَثَنَا أَبُو مُحَمَّدِ بْنُ صَاعِدٍ، نَا مُحَمَّدُ بْنُ زُنْبُورٍ الْمَكِّيُّ وَمُحَمَّدُ بْنُ عَمْرِو بْنِ سُلَيْمَانَ قَالُوا، نَا عِيسَى بْنُ يُونُسَ، عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ: إِذَا نَفَرَ أَحَدُكُمْ فَلْيَكُنْ آخِرُ عَهْدِهِ بِالْبَيْتِ إِلاَّ الْحُيَّضَ فَإِنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ رَخَّصَ لَهُنَّ. وَقَالَ أَبُو عَمَّارٍ مَنْ حَجَّ الْبَيْتَ فَلْيَكُنْ آخِرُ عَهْدِهِ بِالْبَيْتِ إِلاَّ الْحُيَّضَ رَخَّصَ لَهُنَّ رَسُولُ اللهِ ﷺ.

2664. Abu Abdillah Ahmad bin Muhammad Al Mughallis memberitakan kepada kami, Abu Ammar Al Husain bin Huraits memberitakan kepada kami. {h} Abu Muhammad bin Sha'id menceritakan kepada kami, Muhammad bin Zunbur Al Makki dan Muhammad bin Amru bin Abu Sulaiman memberitakan kepada kami, mereka berkata, Isa bin Yunus memberitakan kepada kami, dari Ubaidillah bin Umar, dari Nafi', dari Ibnu Umar, dia berkata, "Jika salah seorang di antara kalian ingin nafar:pergi meninggalkan tanah haram), maka hendaklah akhir dari urusannya ialah berada di Ka'bah kecuali para wanita yang sedang haidh, karena Rasulullah SAW memberikan keringanan bagi mereka." Abu Ammar mengatakan, barangsiapa yang menunaikan haji ke baitullah, maka hendaklah akhir urusannya ialah berada di Ka'bah, kecuali para wanita yang sedang haid, Rasulullah SAW memberikan keringanan kepada mereka."[1116]

٢٦٦٥- ثَنَا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ صَاعِدٍ وَعَلِيُّ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُبَشِّرٍ قَالاَ: نَا أَحْمَدُ بْنُ الْمِقْدَامِ أَبُو الأَشْعَثِ، نَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ، عَنْ أَيُّوبَ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ مَيْسَرَةَ، عَنْ طَاوُسٍ قَالَ: كُنْتُ جَالِسًا إِلَى عَبْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ

[1116] Sanadnya *hasan*.

فَسُئِلَ، عَنْ ذَلِكَ يَعْنِي الْحَائِضَ تَنْفِرُ فَقَالَ تُقِيمُ حَتَّى يَكُونَ آخِرَ عَهْدِهَا بِالْبَيْتِ قَالَ: طَاوُسٌ فَلاَ أَدْرِي ابْنُ عُمَرَ نَسِيَهُ أَمْ لَمْ يَسْمَعْ مَا سَمِعَ أَصْحَابُهُ فَلَمَّا كَانَ بَعْدَ ذَلِكَ عَامًا أَوْ عَامَيْنِ شَهِدْتُهُ وَسُئِلَ عَنْهَا فَقَالَ نُبِّئْتُ أَنَّهُ رَخَّصَ لَهُنَّ.

2665. Yahya bin Muhammad bin Sha'id dan Ali bin Abdullah bin Mubasysyir menceritakan kepada kami, keduanya berkata, Ahmad bin Al Miqdam Abul Asy'ats memberitakan kepada kami, Hammad bin Zaid memberitakan kepada kami, dari Ayyub, dari Ibrahim bin Maisarah, dari Thawus, dia berkata, saya pernah duduk di samping Abdullah bin Umar dan dia ditanya tentang hal itu, artinya orang yang sedang haidh ingin melakukan nafar. Maka dia menjawab, dia tetap tingggal di sana hingga akhir urusannya ialah berada di Ka'bah." Thawus berkata, saya tidak tahu kalau Ibnu Umar menisbatkannya, atau dia tidak mendengar apa yang didengar oleh para sahabatnya. Lalu setelah itu setahun atau dua tahun, saya melihat dia ditanya tentang hal itu, lalu dia menjawab, Saya diberitahukan bahwa itu adalah keringanan bagi mereka.[1117]

٢٦٦٦- ثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُحَمَّدٍ الْوَكِيلُ، نَا الْحَسَنُ بْنُ عَرَفَةَ، نَا مَرْوَانُ بْنُ مُعَاوِيَةَ الْفَزَارِيُّ عَنِ الْحَجَّاجِ الصَّوَّافِ، عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ، عَنْ عِكْرِمَةَ قَالَ: حَدَّثَنِي الْحَجَّاجُ بْنُ عَمْرٍو الأَنْصَارِيُّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ: مَنْ كُسِرَ أَوْ عَرِجَ فَقَدْ حَلَّ وَعَلَيْهِ الْحَجُّ مِنْ قَابِلٍ، قَالَ: عِكْرِمَةُ فَسَأَلْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ وَابْنَ عَبَّاسٍ فَقَالاَ صَدَقَ.

2666. Ahmad bin Abdullah bin Muhammad Al Wakil menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Arafah memberitakan kepada kami, Marwan bin Muawiyah Al Fazari memberitakan kepada kami. dari Al Hajjaj bin Ash-Shawwaf, dari Yahya bin Abi Katsir,

---

[1117] Sanadnya *hasan mauquf.*

dari Ikrimah, dia berkata, Al Hajjaj bin Amru Al Anshari menceritakan kepadaku, dia berkata, Rasulullah SAW bersabda, *"Siapa melanggar atau meninggalkan (rukun), maka berarti dia telah bertahallu dan dia wajib mengerjakan haji pada tahun berikutnya."* Ikrimah berkata, saya bertanya kepada Ibnu Abbas dan Abu Hurairah, lalu keduanya menjawab, benar.[1118]

٢٦٦٧- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ، نَا أَبُو الرَّبِيعِ الزَّهْرَانِيُّ، نَا حَفْصُ بْنُ أَبِي دَاوُدَ، عَنْ لَيْثِ بْنِ أَبِي سُلَيْمٍ، عَنْ مُجَاهِدٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ: مَنْ حَجَّ فَزَارَ قَبْرِي بَعْدَ وَفَاتِي، فَكَأَنَّمَا زَارَنِي فِي حَيَاتِي.

2667. Abdullah bin Muhammad bin Abdul Aziz menceritakan kepada kami, Abu Ar-Rabi' Az-Zahrani memberitakan kepada kami, Hafsh bin Abu Daud memberitakan kepada kami, dari Laits bin Abi Sulaim, dari Mujahid, dari Ibnu Umar, dia berkata, Rasulullah SAW bersabda, *"Siapa menunaikan haji, lalu menziarahi kuburanku sesudah aku wafat, maka seolah-olah dia menziarahiku ketika aku masih hidup."*[1119]

٢٦٦٨- حَدَّثَنَا أَبُو عُبَيْدٍ وَالْقَاضِي أَبُو عَبْدِ اللهِ الْمَحَامِلِيَّانِ وَابْنُ مَخْلَدٍ قَالُوا: نَا مُحَمَّدُ بْنُ الْوَلِيدِ الْبُسْرِيُّ، نَا وَكِيعٌ، نَا خَالِدُ بْنُ أَبِي خَالِدٍ وَأَبُو عَوْنٍ عَنِ الشَّعْبِيِّ وَالأَسْوَدِ بْنِ مَيْمُونٍ، عَنْ هَارُونَ أَبِي قَزَعَةَ، عَنْ رَجُلٍ مِنْ آلِ حَاطِبٍ، عَنْ حَاطِبٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ: مَنْ زَارَنِي بَعْدَ

[1118] Sanadnya *hasan*. HR. At-Tirmidzi (9400), Abu Daud (1862), Ibnu Majah (3077), An-Nasa'i (5/ 198), dari Al Hajjaj Ash-Shawwaf.

[1119] Sanadnya *dha'if* sekali. HR. Al Baihaqi (5/ 246), dari Hafsh bin Abu Daud. Menurut saya, Hafsh bin Abu Daud haditsnya *matruk*, meskipun dia itu imam dalam qioraah, *At-Taqrib* (1/ 186). Sedangkan Laits bin Abi Sulaim *dha'if*, biografinya telah dijelaskan berkali-kali.

مَوْتِي فَكَأَنَّمَا زَارَنِي فِي حَيَاتِي وَمَنْ مَاتَ بِأَحَدِ الْحَرَمَيْنِ بُعِثَ مِنَ الآمِنِينَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

2668. Abu Ubaid, Al Qadhi Abu Abdill dan Ibnu Makhlad menceritakan kepada kami, mereka berkata, Muhammad bin Al Walid Al Basri memberitakan kepada kami, Waki' memberitakan kepada kami. Khalid bin Abi Khalid dan Abu Aun memberitakan kepada kami. dari Asy-Sya'bi dan Al Aswad bin Maimun, dari Harun bin Abi Faz'ah, dari salah seorang keluarga Hathib, dari Hathib, dia berkata, Rasulullah SAW bersabda, *"Siapa menziarahiku sesudah kematianku, maka seolah-olah dia menziarahiku ketika aku masih hidup. Dan barangsiapa meninggal dunia di salah satu dari dua tanah haram, maka akan dibangkitkan pada hari kiamat termasuk orang yang mendapatkan rasa aman."*[1120]

٢٦٦٩- ثَنَا الْقَاضِي الْمَحَامِلِيُّ، نَا عُبَيْدُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْوَرَّاقُ، نَا مُوسَى بْنُ هِلَالٍ الْعَبْدِيُّ، عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ: مَنْ زَارَ قَبْرِي وَجَبَتْ لَهُ شَفَاعَتِي.

2669. Al Qadhi Al Mahamili menceritakan kepada kami, Ubaidillah bin Muhammad Al Warraq memberitakan kepada kami, Musa bin Hilal Al Abdi memberitakan kepada kami, dari Ubaidillah bin Umar, dari Nafi', dari Ibnu Umar, dia berkata, Rasulullah SAW bersabda, *"Siapa menziarahi kuburanku, maka dia pasti akan mendapatkan syafa'atku."*[1121]

[1120] Sanadnya *dha'if* sekali. HR. Al Baihaqi (5/ 245), dari salah seorang keluarga Umar, dari Umar secara marfu'. Dan juga dibawakan oleh Adz-Dzahabi di dalam *Al Mizan* (5/ 9168), di dalam biografi Harun bin Faz'ah dan dia itu haditsnya *matruk*. Di dalamnya juga terdapat perawi yang *majhul* yaitu salah seorang dari keluarga Hathib.

[1121] Sanadnya *dha'if*. HR. Al Bazzar (2/ 57), dari Musa bin Hilal Al Abdi. Menurut saya, Musa bin Hilal Al Abdi, Abu Hatim mengatakan, *majhul*. Al Uqaili mengatakan, haditsnya tidak ada yang memperkuatnya. Sedangkan Ibnu Adi mengatakan, saya mengharap tidak mengapa, *Al Mizan* (5/ 8937).

٢٦٧٠- ثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي دَاوُدَ وَمُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرِ بْنِ رُمَيْسٍ وَالْقَاسِمُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ أَبُو عُبَيْدٍ وَعُثْمَانُ بْنُ جَعْفَرٍ اللَّبَّانُ وَغَيْرُهُمْ قَالُوا: نَا أَحْمَدُ بْنُ يَحْيَى الصُّوفِيُّ، نَا زَيْدُ بْنُ الْحُبَابِ، نَا سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ، عَنْ جَعْفَرِ بْنِ مُحَمَّدٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ قَالَ: حَجَّ النَّبِيُّ ﷺ ثَلَاثَ حِجَجٍ حَجَّتَيْنِ قَبْلَ أَنْ يُهَاجِرَ وَحَجَّةً قَرَنَ مَعَهَا عُمْرَةً.

2670. Abu Bakar bin Abu Daud, Muhammad bin Ja'far bin Rumais, Al Qasim bin Ismail Abu Ubaid, Utsman bin Ja'far Al-Laban dan lainnya menceritakan kepada kami, mereka mengatakan, Ahmad bin Yahya Ash-Shufi memberitakan kepada kami, Zaid bin Al Hubab memberitakan kepada kami, Sufyan Ats-Tsauri memberitakan kepada kami, dari Ja'far bin Muhammad, dari bapaknya, dari Jabir bin Abdillah, dia berkata, Nabi SAW menunaikan haji tiga kali: dua kali haji sebelum berhijrah dan sekali dengan menggabungkannya dengan umrah."[1122]

٢٦٧١- ثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ يَحْيَى بْنِ عَيَّاشٍ الْقَطَّانُ، نَا عَلِيُّ بْنُ إِشْكَابَ، نَا رَوْحٌ (ح) وَ حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ مُحَمَّدٍ الصَّفَّارُ، نَا الْعَبَّاسُ بْنُ مُحَمَّدٍ، نَا رَوْحُ بْنُ عُبَادَةَ، نَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي حَفْصَةَ، ثَنَا ابْنُ شِهَابٍ، عَنْ أَبِي سِنَانٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ الْأَقْرَعَ بْنَ حَابِسٍ سَأَلَ رَسُولَ اللهِ ﷺ الْحَجُّ كُلَّ عَامٍ قَالَ: لَا بَلْ حَجَّةٌ وَاحِدَةٌ فَمَنْ حَجَّ بَعْدَ ذَلِكَ فَهُوَ تَطَوُّعٌ وَلَوْ قُلْتُ نَعَمْ لَوَجَبَتْ وَلَوْ وَجَبَتْ لَمْ تَسْمَعُوا وَلَمْ تُطِيعُوا.

2671. Al Husain bin Yahya bin Ayyasy menceritakan kepada kami, Ali bin Isykab memberitakan kepada kami, Rauh memberitakan kepada kami. {h} Ismail bin Muhammad Ash-Shafar menceritakan

[1122] Sanadnya *shahih*. Tanpa ada kata "*Hajjataini*" diriwayatkan oleh At-Tirmidzi (815), dan Ibnu Majah (3076), dengan panjang lebar dengan ada tambahan. Dan juga diriwayatkan oleh Al Hakim (1/ 470), dari Zaid bin Al Hubab.

kepada kami, Al Abbas bin Muhammad memberitakan kepada kami, Rauh bin Ubadah memberitakan kepada kami, Muhammad bin Abi Hafshah memberitakan kepada kami, Ibnu Syihab memberitakan kepada kami, dari Abu Sinan, dari Ibnu Abbas, bahwa Al Aqra' bin Habis bertanya kepada Rasulullah SAW, "Apakah haji itu untuk setiap tahun?" Beliau menjawab, *"Tidak, tetapi haji sekali. Barangsiapa menunaikan haji setelah itu, maka itu adalah sunnah. Andaikata saya katakan, ya, niscaya akan menjadi wajib, andaikata wajib, kalian tidak mau mendengar dan tidak mau menaati."*[1123]

٢٦٧٢- ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَخْلَد، نَا أَحْمَدُ بْنُ مَنْصُورٍ، نَا عَبْدُ اللهِ بْنُ صَالِحٍ، حَدَّثَنِي اللَّيْثُ، حَدَّثَنِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ خَالِدِ بْنِ مُسَافِرٍ، عَنِ ابْنِ شِهَابٍ، عَنْ أَبِي سِنَانٍ الدُّؤَلِيِّ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ: أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ قَالَ: يَا قَوْمِ كُتِبَ عَلَيْكُمُ الْحَجُّ، فَقَالَ الأَقْرَعُ بْنُ حَابِسٍ أَكُلَّ عَامٍ يَا رَسُولَ اللهِ فَصَمَتَ رَسُولُ اللهِ ﷺ عِنْدَ ذَلِكَ ثُمَّ قَالَ: لاَ بَلْ هِيَ حَجَّةٌ وَاحِدَةٌ ثُمَّ مَنْ حَجَّ بَعْدَ ذَلِكَ فَهُوَ تَطَوُّعٌ وَلَوْ قُلْتُ نَعَمْ لَوَجَبَتْ لَكُمْ وَإِذًا لاَ تَسْمَعُونَ وَلاَ تُطِيعُونَ.

2672. Muhammad bin Makhlad menceritakan kepada kami, Ahmad bin Manshur memberitakan kepada kami, Abdullah bin Shalih memberitakan kepada kami, Al-Laits menceritakan kepadaku, Abdurrahman bin Khalid bin Musafir menceritakan kepadaku, dari Ibnu Syihab, dari Abu Sinan Ad Duali, dari Ibnu Abbas, bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Wahai kaum, telah diwajibkan atas kalian ibadah haji."* Maka Al Aqra' bin Habis berkata, "Apakah setiap tahun wahai Rasulullah." Maka Rasulullah SAW diam ketika itu, lalu bersabda, *"Tidak, tetapi itu hanya sekali. Kemudian barangsiapa menunaikan haji setelah itu, maka itu adalah sunnah. Andaikata saya*

[1123] Sanadnya *hasan*. HR. Al Hakim (1/ 470), dari Al Abbas bin Muhammad dan juga diriwayatkan oleh Al Baihaqi (4/ 326), dari Ibnu Syihab.

katakan ya, niscaya akan menjadi wajib atas kalian, akhirnya kalian tidak mau mendengar dan tidak mau menaati."[1124]

٢٦٧٣- ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَخْلَد، نَا أَحْمَدُ بْنُ مَنْصُورٍ، نَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَنَا سُفْيَانُ بْنُ حُسَيْنٍ عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ أَبِي سِنَانٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ الأَقْرَعَ بْنَ حَابِسٍ سَأَلَ النَّبِيَّ ﷺ الْحَجُّ كُلَّ عَامٍ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ: الْحَجُّ مَرَّةً فَمَنْ زَادَ فَتَطَوُّعٌ.

2673. Muhammad bin Makhlad menceritakan kepada kami. Ahmad bin Manshur memberitakan kepada kami, Yazid bin Harun memberitakan kepada kami, Sufyan bin Husain memberitakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Abu Sinan, dari Ibnu Abbas, bahwa Al Aqra' bin Habis bertanya kepada Nabi SAW, "Apakah haji itu setiap tahun?" maka Rasulullah SAW menjawab, *"Haji itu cukup sekali, barangsiapa menambah, maka itu adalah sunnah."*[1125]

٢٦٧٤- ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَخْلَد، نَا أَحْمَدُ بْنُ مَنْصُورٍ، نَا هِشَامُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ، نَا سُلَيْمَانُ بْنُ كَثِيرٍ عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ أَبِي سِنَانٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ نَحْوَهُ.

2674. Muhammad bin Makhlad menceritakan kepada kami, Ahmad bin Manshur memberitakan kepada kami, Hisyam bin Abdul Malik memberitakan kepada kami, Sulaiman bin Katsir memberitakan

---

[1124] Sanadnya *dha'if*. HR. Al Hakim (1/ 470), dari Abdullah bin Shalih. Menurut saya, Abdullah bin Shalih adalah sekretarisnya Al-Laits, dia seorang yang jujur, banyak salahnya serta kuat dalam tulisannya dan di dalamnya terdapat kelalaian.

[1125] Sanadnya *hasan*. HR. Ahmad (1/ 291), dan Al Baihaqi (4/ 326). Menurut saya, Sufyan bin Hasan terpercaya pada selain riwayat dari Az-Zuhri berdasarkan kesepakatan mereka, *At-Taqrib* (1/ 311).

kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Abu Sinan, dari Ibnu Abbas, dari Nabi SAW dengan hadits yang seperti itu.[1126]

٢٦٧٥- ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَخْلَد، نَا أَبُو الأَحْوَصِ، نَا ابْنُ أَبِي مَرْيَمَ قَالَ: حَدَّثَنِي خَالِي مُوسَى بْنُ سَلَمَةَ، حَدَّثَنِي عَبْدُ الْجَلِيلِ بْنُ حُمَيْدٍ الْيَحْصُبِيُّ، عَنِ ابْنِ شِهَابٍ، عَنْ أَبِي سِنَانٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ نَحْوَهُ.

2675. Muhammad bin Makhlad menceritakan kepada kami. Abul Ahwash Al Qadhi memberitakan kepada kami. Ibnu Abi Maryam memberitakan kepada kami. pamanku Musa bin Salamah menceritakan kepadaku, Abdul Jalil bin Humaid Al Yahshubi menceritakan kepadaku, dari Ibnu Syihab, dari Ibnu Abbas. dari Nabi SAW dengan hadits yang seperti itu.[1127]

٢٦٧٦- حَدَّثَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ جَعْفَرُ بْنُ هَارُونَ بْنِ إِبْرَاهِيمَ الدِّينَوَرِيُّ الْمُكْتِبُ، نَا إِسْحَاقُ بْنُ صَدَقَةَ بْنِ صُبَيْحٍ، نَا الْقَاسِمُ بْنُ الْحَكَمِ، عَنْ أَبِي يُوسُفَ، عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي أُنَيْسَةَ عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: لَمَّا أَذَّنَ رَسُولُ اللهِ ﷺ بِالْحَجِّ قَالَ: الأَقْرَعُ بْنُ حَابِسٍ أَكُلَّ عَامٍ يَا رَسُولَ اللهِ قَالَ: النَّبِيُّ ﷺ: لَوْ قُلْتُ نَعَمْ لَوَجَبَتْ إِنَّمَا هِيَ حَجَّةٌ وَاحِدَةٌ فَمَنْ تَطَوَّعَ خَيْرًا فَإِنَّ اللهَ شَاكِرٌ عَلِيمٌ، قَوْلُهُ، عَنْ عُبَيْدِ اللهِ وَهَمٌ وَالصَّوَابُ، عَنْ أَبِي سِنَانٍ. وَيَحْيَى بْنُ أَبِي أُنَيْسَةَ مَتْرُوكٌ.

2676. Abu Muhammad Ja'far bin Harun bin Ibrahim Ad-Dainuri Al Mukattib menceritakan kepada kami, Ishak bin Shadaqah bin Shubaih memberitakan kepada kami, Al Qasim bin Abi Yusuf

---

[1126] Ibid. Sulaiman bin Katsir tidak mengapa pada selain riwayat dari Az-Zuhri, *At-Taqrib* (1/ 329).

[1127] Ibid. Abdul Jalil bin Humaid Al Yahshubi tidak mengapa, *At-Taqrib* (1/ 467). Sedangkan Musa bin Salamah dapat diterima, *At-Taqrib* (2/ 283).

memberitakan kepada kami, dari Yahya bin Abi Unaisah, dari Az-Zuhri, dari Ubaidillah bin Abdullah, dari Ibnu Abbas, dia berkata, setelah Rasulullah SAW memberikan izin untuk menunaikan haji, Al Aqra' bin Habis berkata, Apakah setiap tahun wahai Rasulullah?" Nabi SAW bersabda, "*Andaikata kukatakan ya, nicaya menjadi wajib. Sesungguhnya haji itu adalah sekali, barangsiapa mengerjakan suatu kebajikan dengan kerelaan hati, maka sesungguhnya Allah Maha Mensyukuri kebaikan lagi Maha Mengetahui.*"[1128]

Perkataan perawi, dari Ubaidillah, adalah mengalami kebimbangan, yang benar ialah dari Abu Sinan. Sedangkan Yahya bin Abu Unaisah *matruk*.

٢٦٧٧- ثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، نَا أَبُو مُوسَى (ح) وَ حَدَّثَنَا يَزْدَادُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْكَاتِبُ، نَا أَبُو سَعِيدٍ الأَشَجُّ (ح) وَثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، نَا الْحَسَنُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ الصَّبَّاحِ قَالُوا: نَا مَنْصُورُ بْنُ وَرْدَانَ، نَا عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ الأَعْلَى الثَّعْلَبِيُّ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي الْبَخْتَرِيِّ، عَنْ عَلِيٍّ ﷺ قَالَ: لَمَّا نَزَلَتْ هَذِهِ الآيَةُ **وَلِلَّهِ عَلَى ٱلنَّاسِ حِجُّ ٱلْبَيْتِ مَنِ ٱسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا** قَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ أَفِي كُلِّ عَامٍ فَسَكَتَ فَقَالُوا أَفِي كُلِّ عَامٍ قَالَ: لاَ وَلَوْ قُلْتُ نَعَمْ لَوَجَبَتْ، فَأَنْزَلَ اللهُ هَذِهِ الآيَةَ: **يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ لَا تَسْـَٔلُوا۟ عَنْ أَشْيَآءَ إِن تُبْدَ لَكُمْ تَسُؤْكُمْ** إِلَى آخِرِ الآيَةِ وَقَالَ الأَشَجُّ، ثَنَا مَنْصُورُ بْنُ وَرْدَانَ أَبُو مُحَمَّدٍ إِمَامُ مَسْجِدِ الْكُوفَةِ وَقَالَ الزَّعْفَرَانِيُّ فَسَكَتَ ثُمَّ قَالُوا: أَفِي كُلِّ عَامٍ فَسَكَتَ ثُمَّ قَالُوا: أَفِي كُلِّ عَامٍ فَقَالَ: لاَ، وَالْبَاقِي مِثْلُهُ.

2677. Al Husain bin Ismail menceritakan kepada kami, Abu Musa memberitakan kepada kami. {h} Yazdad bin Abdurrahman Al

[1128] Sanadnya *dha'if* sekali. Saya katakan Yahya bin Abu Unaisah *dha'if*, *At-Taqrib* (2/ 343).

Katib, Abu Sa'id Al Asyaj memberitakan kepada kami. {h} Al Husain bin Ismail menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Muhammad bin Ash-Shabbah, mereka mengatakan, Manshur bin Wardan memberitakan kepada kami, Ali bin Abdul A'lam Ats-Tsa'labi memberitakan kepada kami, dari bapaknya, dari Abu Al Bakhtari, dari Ali RA, dia berkata, setelah ayat ini turun yaitu *"Mengerjakan haji adalah kewajiban manusia terhadap Allah, yaitu (bagi) orang yang sanggup mengadakan perjalanan ke Baitullah"*[1129] mereka bertanya, wahai Rasulullah, apakah pada tiap tahun?" lalu beliau diam, maka mereka bertanya, "Apakah pada tiap tahun?" beliau menjawab, *"Tidak, andaikata kukatakan ya, niscaya akan menjadi wajib."* Maka Allah turunkan ayat *"Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu menanyakan kepada (Nabimu) hal-hal yang jika diterangkan kepadamu akan menyusahkan kamu"*[1130] sampai akhir ayat tersebut.[1131]

Al Asyaj berkata, Manshur bin Wardan Abu Muhammad imam masjid Kufah memberitakan kepada kami, Az-Za'farani berkata, lalu beliau diam, kemudian mereka bertanya, "Apakah pada tiap tahun?" beliau menjawab, "Tidak." Dan hadits selanjutnya sama.

٢٦٧٨- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْقَاسِمِ بْنِ زَكَرِيَّا بِالْكُوفَةِ، نَا عَبَّادُ بْنُ يَعْقُوبَ، نَا الْوَلِيدُ بْنُ أَبِي ثَوْرٍ، عَنْ سِمَاكٍ، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: نَادَى رَجُلٌ رَسُولَ اللهِ ﷺ فَقَالَ الْحَجُّ كُلَّ عَامٍ فَسَكَتَ عَنْهُ سَاعَةً ثُمَّ قَالَ: لاَ بَلْ حَجَّةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَلَوْ قُلْتُ كُلَّ عَامٍ لَكَانَتْ كُلَّ عَامٍ، فَقَامَ آخَرُ فَقَالَ: أَحُجُّ مَكَانَ أَبِي فَإِنَّهُ شَيْخٌ كَبِيرٌ فَقَالَ: حُجَّ مَكَانَ أَبِيكَ.

[1129] Surah Ali Imraan ayat 97.

[1130] Surah Al Maidah ayat 101.

[1131] Sanadnya *munqathi'*. HR. At-Tirmidzi (814), dan Ibnu Majah (2884), dari Manshur bin Wardan. Menurut saya, Abul Bukhturi yaitu Sa'id bin Fairuz, tidak mendengar dari Ali sedikit pun, lihat *At-Tahdzib* (4/ 73), sedangkan Abdul A'la Ats-Tsa'labi seorang yang jujur, Ad-Daraquthni mengatakan tentang dirinya sebagaimana teleh dijelaskan (2/ 152), *matruk*.

2678. Muhammad bin Al Qasim bin Zakaria menceritakan kepada kami di Kufah, Abbad bin Ya'qub memberitakan kepada kami, Al Walid bin Abi Tsaur memberitakan kepada kami, dari Simak, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas, dia berkata, seseorang memanggil Rasulullah SAW seraya berkata, "Haji itu setiap tahun?" maka beliau diam sesaat, kemudian bersabda, "*Tidak, tetapi hanya sekali atas setiap muslim. Andaikata saya katakan setiap tahun, niscaya akan diwajibkan setiap tahun.*" Lalu seorang yang lain berdiri seraya bertanya, "Apakah boleh menunaikan haji sebagai pengganti bapakku, karena dia adalah orang yang telah lanjut usia?" maka beliau bersabda, "*Tunaikanlah haji sebagai pengganti bapakmu.*"[1132]

٢٦٧٩- ثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، نَا خَلاَّدُ بْنُ أَسْلَمَ، نَا النَّضْرُ بْنُ شُمَيْلٍ، ثَنَا الرَّبِيعُ بْنُ مُسْلِمٍ قَالَ: سَمِعْتُ مُحَمَّدَ بْنَ زِيَادٍ يُحَدِّثُ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ ﷺ يَخْطُبُ فَقَالَ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّ اللهَ تَعَالَى فَرَضَ عَلَيْكُمُ الْحَجَّ، فَقَامَ رَجُلٌ فَقَالَ أَكُلَّ عَامٍ يَا رَسُولَ اللهِ ثَلاَثَ مِرَارٍ فَجَعَلَ يُعْرِضُ عَنْهُ ثُمَّ قَالَ: لَوْ قُلْتُ نَعَمْ لَوَجَبَتْ وَلَوْ وَجَبَتْ مَا قُمْتُمْ بِهَا - ثُمَّ قَالَ: - دَعُونِي مَا تَرَكْتُكُمْ فَإِنَّمَا أَهْلَكَ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ بِسُؤَالِهِمْ وَاخْتِلاَفِهِمْ عَلَى أَنْبِيَائِهِمْ فَإِذَا أَمَرْتُكُمْ بِأَمْرٍ فَأْتُوهُ مَا اسْتَطَعْتُمْ وَإِذَا نَهَيْتُكُمْ، عَنْ شَيْءٍ فَاجْتَنِبُوهُ.

2679. Al Husain bin Ismail menceritakan kepada kami, Khallad bin Aslam memberitakan kepada kami, An-Nadhr bin Syumail memberitakan kepada kami, Ar-Rabi' bin Muslim memberitakan kepada kami, dia berkata, saya mendengar Muhammad bin Ziyad menceritakan hadits, dari Abu Hurairah, dia berkata, Rasulullah SAW pernah berkhutbah seraya bersabda, "Wahai

[1132] Sanadnya *dha'if* mudhtharib. Saya katakan, Al Walid bin Abu Tsaur Al Kufi, dhaif, *At-Taqrib* (2/ 333), sedangkan Simak adalah seorang yang jujur dan periwayatannya khusus dari Ikrimah adalah *mudhtharib*, dia telah berubah hafalannya di akhir usaianya dan kemungkinan ditalkin, *At-Taqrib* (1/ 333).

manusia, sesungguhnya Allah *Ta'ala* telah mewajibkan haji atas kalian." Maka seseorang berdiri, lalu bertanya, "Apakah pada tiap tahun wahai Rasulullah?" tiga kali. Maka beliau segera berpaling darinya, kemudian beliau bersabda, "Andaikata kukatakan ya, niscaya akan menjadi wajib, andaikata wajib, kalian tidak mau melaksanakannya." Kemudian beliau bersabda, "*Biarkanlah sesuatu yang kutinggalkan dari kalian, sesungguhnya hal telah membinasakan orang-orang sebelum kalian adalah pertanyaan dan penentangan mereka terhadap Nabi-Nabi mereka. Jika aku memerintahkan kalian dengan suatu perkara, maka laksanakanlah semampu kalian dan jika aku melarang kalian dari sesuatu, maka jauhilah.*"[1133]

٢٦٨٠- ثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ حَمَّادٍ، نَا أَبُو مُوسَى، نَا أَبُو عَامِرٍ الْعَقَدِيُّ، نَا الرَّبِيعُ بْنُ مُسْلِمٍ، نَا مُحَمَّدُ بْنُ زِيَادٍ قَالَ: نَا أَبُو هُرَيْرَةَ قَالَ: قَامَ رَسُولُ اللهِ ﷺ يَوْمًا فَخَطَبَ فَقَالَ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ قَدِ افْتَرَضَ عَلَيْكُمُ الْحَجَّ، ثُمَّ ذَكَرَ نَحْوَهُ.

2680. Ibrahim bin Hammad menceritakan kepada kami, Abu Musa memberitakan kepada kami, Abu Amir Al Aqadi memberitakan kepada kami, Ar-Rabi' bin Muslim memberitakan kepada kami, Muhammad bin Ziyad memberitakan kepada kami, dia berkata, Abu Hurairah memberitakan kepada kami, dia berkata, suatu hari Rasulullah berdiri di antara kami, lalu berkhutbah seraya bersabda, "*Wahai manusia, sesungguhnya Allah Azza wa Jalla telah mewajibkan haji atas kalian.*"[1134] Kemudian dia menyebutkan hadits yang seperti itu.

٢٦٨١- ثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، نَا أَبُو هِشَامٍ الرِّفَاعِيُّ، نَا مُحَمَّدُ بْنُ فُضَيْلٍ، ثَنَا الْهَجَرِيُّ، عَنْ أَبِي عِيَاضٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ

[1133] Sanadnya *shahih*. HR. Muslim di dalam Al Hajj (412), dari Ar Rabi' bin Muslim.
[1134] Ibid.

ﷺ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُتِبَ عَلَيْكُمُ الْحَجُّ، فَقَامَ رَجُلٌ فَقَالَ فِي كُلِّ عَامٍ يَا رَسُولَ اللهِ فَأَعْرَضَ عَنْهُ ثُمَّ عَادَ فَقَالَ فِي كُلِّ عَامٍ يَا رَسُولَ اللهِ قَالَ: مَنِ الْقَائِلُ، قَالُوا فُلاَنٌ. قَالَ: وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَوْ قُلْتُ نَعَمْ لَوَجَبَتْ وَلَوْ وَجَبَتْ مَا أَطَقْتُمُوهَا وَلَوْ لَمْ تُطِيقُوهَا لَكَفَرْتُمْ، فَأَنْزَلَ اللهُ تَعَالَى: يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لاَ تَسْأَلُوا، عَنْ أَشْيَاءَ إِنْ تُبْدَ لَكُمْ تَسُؤْكُمْ.

2681. Al Husain bin Ismail menceritakan kepada kami. Abu Hisyam Ar-Rifa'i memberitakan kepada kami. Muhammad bin Fudhail memberitakan kepada kami. Al Hajari memberitakan kepada kami, dari Abu Iyadh, dari Abu Hurairah, dia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Wahai manusia, telah diwajibkan haji atas kalian.*" Maka seseorang berdiri seraya berkata, "Pada setiap tahun wahai Rasulullah?" maka beliau berpaling darinya, kemudian kembali. Maka orang itu berkata, "Apakah setiap tahun wahai Rasulullah?" beliau bertanya, *"Siapakah yang bertanya?"* mereka menjawab, "Fulan." Beliau bersabda, "*Demi Dzat yang jiwaku berada di tangan-Nya, andaikata kukatakan ya, niscaya menjadi wajib, dan andaikata wajib, niscaya kalian tidak mampu melaksanakannya, dan andaikata kalian tidak mampu, niscaya kalian menjadi kafir.*" Lalu Allah *Ta'ala* menurunkan ayat, *"Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu menanyakan:kepada Nabimu) hal-hal yang jika diterangkan kepadamu akan menyusahkan kamu"*[1135]

٢٦٨٢- ثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ مُحَمَّدٍ أَبُو عَلِيٍّ الصَّفَّارُ وَأَبُو بَكْرٍ أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ مُوسَى بْنِ أَبِي حَامِدٍ صَاحِبُ بَيْتِ الْمَالِ قَالاَ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ الْمُنَادِي، نَا يُونُسُ بْنُ مُحَمَّدٍ، نَا مُعْتَمِرُ بْنُ سُلَيْمَانَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ يَحْيَى بْنِ يَعْمَرَ قَالَ: قُلْتُ لاِبْنِ عُمَرَ يَا أَبَا عَبْدِ الرَّحْمَنِ إِنَّ أَقْوَامًا

[1135] Sanadnya *dha'if*. Saya katakan, Abu Hisyam Ar Rifa'i bukanlah perwi yang kuat, biografinya telah dijelskan berkali-kali.

يَزْعُمُونَ أَنْ لَيْسَ قَدَرٌ. قَالَ: هَلْ عِنْدَنَا مِنْهُمْ أَحَدٌ قُلْنَا لاَ. قَالَ: فَأَبْلِغْهُمْ عَنِّى إِذَا لَقِيتَهُمْ أَنَّ ابْنَ عُمَرَ بَرِئَ إِلَى اللهِ مِنْكُمْ وَأَنْتُمْ مِنْهُ بَرَاءٌ سَمِعْتُ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ قَالَ: بَيْنَمَا نَحْنُ جُلُوسٌ عِنْدَ رَسُولِ اللهِ ﷺ فِى أُنَاسٍ إِذْ جَاءَ رَجُلٌ لَيْسَ عَلَيْهِ سَحْنَاءُ سَفَرٍ وَلَيْسَ مِنْ أَهْلِ الْبَلَدِ يَتَخَطَّى حَتَّى وَرِكَ فَجَلَسَ بَيْنَ يَدَىْ رَسُولِ اللهِ ﷺ كَمَا يَجْلِسُ أَحَدُنَا فِى الصَّلاَةِ ثُمَّ وَضَعَ يَدَهُ عَلَى رُكْبَتَىْ رَسُولِ اللهِ ﷺ فَقَالَ يَا مُحَمَّدُ مَا الإِسْلاَمُ قَالَ: الإِسْلاَمُ أَنْ تَشْهَدَ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللهِ وَأَنْ تُقِيمَ الصَّلاَةَ وَتُؤْتِيَ الزَّكَاةَ وَتَحُجَّ وَتَعْتَمِرَ وَتَغْتَسِلَ مِنَ الْجَنَابَةِ وَتُتِمَّ الْوُضُوءَ وَتَصُومَ رَمَضَانَ. قَالَ: فَإِنْ فَعَلْتُ هَذَا فَأَنَا مُسْلِمٌ قَالَ: نَعَمْ، قَالَ: صَدَقْتَ. وَذَكَرَ بَاقِى الْحَدِيثِ وَقَالَ فِى آخِرِهِ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ: عَلَيَّ بِالرَّجُلِ، فَطَلَبْنَاهُ فَلَمْ نَقْدِرْ عَلَيْهِ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ: هَلْ تَدْرُونَ مَنْ هَذَا هَذَا جِبْرِيلُ أَتَاكُمْ يُعَلِّمُكُمْ دِينَكُمْ فَخُذُوا عَنْهُ فَوَالَّذِى نَفْسِى بِيَدِهِ مَا شُبِّهَ عَلَيَّ مُنْذُ أَتَانِى قَبْلَ مَرَّتِى هَذِهِ وَمَا عَرَفْتُهُ حَتَّى وَلَّى، إِسْنَادٌ ثَابِتٌ صَحِيحٌ أَخْرَجَهُ مُسْلِمٌ بِهَذَا الإِسْنَادِ.

2682. Ismail bin Muhammad Abu Ali Ash-Shaffar dan Abu Bakar Ahmad bin bin Muhammad bin Musa bin Abi Hamid pemilik baitul mal menceritakan kepada kami, keduanya berkata, Muhammad bin Ubaidillah bin Al Munadi menceritakan kepada kami, Yunus bin Muhammad memberitakan kepada kami, Mu'tamir bin Sulaiman memberitakan kepada kami, dari bapaknya, dari Yahya bin Ya'mar, dia berkata, saya berkata kepada Ibnu Umar, "Wahai Abu Abdurrahman, sesungguhnya banyak kaum mengannggap bahwa tidak ada qadar." Dia bertanya, "Apakah di antara kita ada seorang dari mereka?" saya menjawab, "Tidak." Dia berkata, "Maka sampaikanlah kepada mereka dariku jika kamu berjumpa dengan mereka, bahwa

Ibnu Umar berlepas diri (kepada Allah) dari kalian dan kalian berlepas diri darinya, saya mendengar Umar bin Al Khaththab berkata, "Ketika kami sedang duduk di samping Rasulullah SAW di antara beberapa orang, tiba-tiba datang seseorang yang tidak ada pada dirinya bekas perjalanan jauh dan dia bukan dari penduduk negeri ini, dia melangkah hingga bersandar, lalu duduk di hadapan Rasulullah SAW seperti seorang di antara kami duduk dalam shalat, kemudian dia meletakkan kedua tangannya di atas kedua lutut Rasulullah SAW, lalu bertanya, "Wahai Muhammad, apa itu Islam?" beliau bersabda, *"Islam yaitu agar kamu bersaksi bahwa tidak ada sesembahan yang berhak disembahselain Allah dan bahwa Muhammad adalah utusan Allah, mendirikan shalat, membayar zakat, menunaikan haji dan umrah, mandi dari junub, menyempurnakan wudhu dan berpuasa di bulan Ramadhan."*

Dia bertanya, "Jika saya melakukan hal ini, maka saya muslim?" beliau menjawab, *"Ya."* Dia berkata, "Kamu benar." Perawi menyebutkan hadits selanjutnya. Di akhir hadits tersebut perawi mengatakan, maka Rasulullah SAW bersabda, *"Saya harus memperhatikan orang itu."* Lalu kami mencarinya dan kami tidak mampu menemuinya. Maka Rasulullah SAW bersabda, *"Apakah kalian mengetahui, siapakah orang ini? ini adalah Jibril, dia datang kepada kalian untuk mengajarkan agama kalian, maka ambillah darinya. Maka demi Dzat yang jiwaku berada di tangan-Nya, tidaklah dia itu samar atas diriku sejak dia datang kepadaku sebelum ini dan saya tidak mengetahuinya hingga dia berpaling."*[1136] Sanadnya kuat serta *shahih*. Muslim meriwayatkannya dengan sanad ini.

٢٦٨٣- ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ بْنِ نَيْرُوزَ الأَنْمَاطِيُّ، نَا عَمْرُو بْنُ عَلِيٍّ، نَا الْحَسَنُ بْنُ حَبِيبٍ، نَا رَوْحُ بْنُ الْقَاسِمِ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ، عَنْ سُرَاقَةَ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ عُمْرَتُنَا هَذِهِ لِعَامِنَا هَذَا أَمْ

[1136] Sanadnya *shahih*. HR. Al Bukhari dan Muslim di dalam *Al Iman* (1/ 4), dari Yunus bin Muhammad tanpa ada kata "*Wata'tamir*.." ini adalah tambahan yang ganjil.

لِلأَبَدِ؟ فَقَالَ : لاَ بَلْ لِلأَبَدِ، دَخَلَتِ الْعُمْرَةُ فِي الْحَجِّ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ. كُلُّهُمْ ثِقَاتٌ.

2683. Muhammad bin Ibrahim bin Nairuz Al Anmathi menceritakan kepada kami, Amru bin Ali memberitakan kepada kami, Al Husain bin Habib memberitakan kepada kami, Rauh bin Al Qasim memberitakan kepada kami, dari Abu Az-Zubair, dari Jabir, dari Suraqah bin Malik, dia berkata, saya bertanya, "Wahai Rasulullah Umrah kita ini untuk tahun ini atau untuk selamanya?" maka beliau menjawab, "Tidak, bahkan itu untuk selamanya, umrah itu masuk pada haji sampai hari kiamat."[1137] Semuanya terpercaya.

٢٦٨٤- ثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُبَشِّرٍ، نَا أَحْمَدُ بْنُ سِنَانٍ، نَا يَزِيدُ، أَنَا شُعْبَةُ. قَالَ: وَحَدَّثَنَا عَفَّانُ، ثَنَا شُعْبَةُ عَنِ النُّعْمَانِ بْنِ سَالِمٍ، عَنْ عَمْرِو بْنِ أَوْسٍ، عَنْ أَبِي رَزِينٍ أَنَّهُ سَأَلَ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ: إِنَّ أَبِي شَيْخٌ كَبِيرٌ أَدْرَكَ الإِسْلاَمَ لاَ يَسْتَطِيعُ الْحَجَّ وَالْعُمْرَةَ وَلاَ الظَّعْنَ. قَالَ: حُجَّ، عَنْ أَبِيكَ وَاعْتَمِرْ، كُلُّهُمْ ثِقَاتٌ.

2684. Ali bin Abdullah bin Mubasysyir menceritakan kepada kami, Ahmad bin Sinan memberitakan kepada kami, Yazid memberitakan kepada kami, Syu'bah memberitakan kepada kami, dia berkata, Affan menceritakan kepada kami, Syu'bah memberitakan kepada kami, dari An-Nu'man bin Salim, dari Amru bin Aus, dari Abu Razin, bahwa dia bertanya kepada Nabi SAW seraya berkata, "Sungguh bapakku adalah orang yang sudah lanjut usia, dia masuk Islam tapi tidak mampu menunaikan haji, umrah dan juga berangkat." Beliau bersabda, "*Tunaikanlah haji dan umrah atas nama bapakmu.*"[1138] Semuanya terpercaya.

[1137] Sanadnya *hasan*.

[1138] Sanadnya *shahih*. HR. At-Tirmidzi (930), Abu Daud (1810), dan An-Nasa'i (5/111), dari Syu'bah.

٢٦٨٥- ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَخْلَد، نَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّد بْنِ مُعَاوِيَةَ، نَا ابْنُ أَبِي فُدَيْكٍ، نَا عَبْدُ اللهِ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي سُفْيَانَ الأَخْنَسِيِّ، عَنْ جَدَّتِهِ حُكَيْمَةَ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ قَالَتْ قَالَ: رَسُولُ اللهِ ﷺ: مَنْ أَهَلَّ بِحَجٍّ أَوْ عُمْرَةٍ مِنَ الْمَسْجِدِ الأَقْصَى إِلَى الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ وَمَا تَأَخَّرَ وَوَجَبَتْ لَهُ الْجَنَّةُ.

2685. Muhammad bin Makhlad menceritakan kepada kami. Ali bin Muhammad bin Muawiyah memberitakan kepada kami. Ibnu Abi Fudaik memberitakan kepada kami. Abdullah bin Abdurrahman memberitakan kepada kami. dari Yahya bin Abu Sufyan Al Akhnasi. dari neneknya Hukaimah. dari Ummu Salamah. dia berkata. Rasulullah SAW bersabda. "*Barangsiapa berihram dengan haji atau umrah dari Masjidil Aqsha sampai Masjidil Haram. maka akan diampuni dosanya yang telah berlalu dan yang akan datang. serta dia pasti akan mendapatkan surga.*"[1139]

٢٦٨٦- ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرِو بْنِ الْبَخْتَرِيِّ، نَا أَحْمَدُ بْنُ الْخَلِيلِ، نَا الْوَاقِدِيُّ، نَا عَبْدُ اللهِ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يُحَنَّسَ، عَنْ يَحْيَى بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي سُفْيَانَ الأَخْنَسِيِّ، عَنْ أُمِّهِ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ قَالَتْ قَالَ: رَسُولُ اللهِ ﷺ: مَنْ أَحْرَمَ مِنْ بَيْتِ الْمَقْدِسِ بِحَجٍّ أَوْ عُمْرَةٍ كَانَ مِنْ ذُنُوبِهِ كَهَيْئَتِهِ يَوْمَ وَلَدَتْهُ أُمُّهُ.

2686. Muhammad bin Amru bin Al Bakhtari, Ahmad bin Al Khalil memberitakan kepada kami. Al Waqidi memberitakan kepada kami, Abdullah bin Abdurrahman bin Yukhannas memberitakan kepada kami, dari Yahya bin Abdullah bin Abi Sufyan Al Akhnasi,

---

[1139] Sanadnya *dha'if*. HR. Ibnu Majah (2/ 234). dan Ahmad (6/ 299), dan juga diriwayatkan oleh Abu Daud (1741). dan Al Baihaqi (5/ 30). dari Ibnu Abi Fudaik. Menurut saya. Hakimah bukan perawi yang terkenal. Sedangkan Yahya bin Abu Sufyan tidak diketahui, *At-Taqrib* (2/ 349).

dari ibunya, dari Ummu Salamah, dia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa berihram dari Baitul Maqdis dengan haji atau umrah, maka orang tersebut dari dosanya seperti hari ketika ibunya melahirkannya.*"[1140]

٢٦٨٧- ثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ، نَا مُحَمَّدُ بْنُ حُمَيْدٍ، نَا سَلَمَةُ بْنُ الْفَضْلِ، عَنِ ابْنِ إِسْحَاقَ، عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ سُحَيْمٍ، عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي سُفْيَانَ، عَنْ أُمِّهِ أُمِّ حَكِيمٍ بِنْتِ أُمَيَّةَ أَنَّهَا سَمِعَتْ أُمَّ سَلَمَةَ زَوْجَ النَّبِيِّ ﷺ تَقُولُ قَالَ: رَسُولُ اللهِ ﷺ: مَنْ أَهَلَّ بِحَجَّةٍ أَوْ عُمْرَةٍ مِنْ بَيْتِ الْمَقْدِسِ غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ.

2687. Abdullah bin Muhammad bin Abdul Aziz menceritakan kepada kami, Muhammad bin Humaid memberitakan kepada kami, Salamah bin Al Fadhl memberitakan kepada kami, dari Ibnu Ishak, dari Sulaiman bin Suhaim, dari Yahya bin Abi Sufyan, dari ibunya Umu Hakim binti Umayyah, bahwa dia mendengar Ummu Salamah istri Nabi SAW, dia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa berihram dengan haji atau umrah dari Baitul Maqdis, akan diampuni dosanya yang telah berlalu.*"[1141]

٢٦٨٨- ثَنَا ابْنُ صَاعِدٍ، ثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ جَرِيرِ بْنِ جَبَلَةَ، ثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ الْوَاسِطِيُّ، ثَنَا عَبْدُ الْحَكِيمِ أَبُو سُفْيَانَ الْخُزَاعِيُّ عَنِ الْحَجَّاجِ بْنِ

[1140] Sanadnya *dha'if* sekali. HR. Ahmad (2/ 299), saya katakan, Yahya bin Abdullah tidak diketahui, sebagaiamana telah dijelaskan di dalam *takhrij* hadits sebelumnya. Abdullah bin Abdurrahman bin Yakhnas dapat diterima, *At-Taqrib* (1/ 429), disebutkan oleh Ibnu Hibban di dalam Ats Tsiqat (7/ 44). Al Waqidi *matruk* meskipun ilmunya luas, biografinya telah dijelaskan berkali-kali. Sedangkan Ummu Yahya saya tidak mengenalnya, *Wallahu A'laa wa A'lam.*

[1141] Ibid. Muhammad bin Humaid seorang hafizh *dha'if*, Ibnu Ma'in memiliki pendapat baik tentang dirinya, *At-Taqrib* (5852), sedangkan Salamah bin Al Fadhl seorang yang jujur serta banyak salahnya, *At-Taqrib* (12512).

أَرْطَاةَ عَنِ الأَعْمَشِ، عَنْ أَبِي حَازِمٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: مَنْ حَجَّ أَوِ اعْتَمَرَ فَلَمْ يَرْفُثْ وَلَمْ يَفْسُقْ رَجَعَ كَهَيْئَتِهِ يَوْمَ وَلَدَتْهُ أُمُّهُ.

2688. Ibnu Sha'id menceritakan kepada kami, Ubaidillah bin Jarir bin Jabalah menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Ali Al Wasithi memberitakan kepada kami, Abdul Hakam Abu Sufyan Al Khuza'i menceritakan kepada kami, dari Al Hajjaj bin Arthath, dari Al A'masy, dari Abu Hazim, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Barangsiapa menunaikan haji atau umrah, lalu tidak melakukan rafats (berbicara keji) dan tidak berbuat fasiq, akan kembali seperti keadaan ketika ibunya melahirkannya.*"[1142]

٢٦٨٩- ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَخْلَدٍ، نَا جَعْفَرُ بْنُ مُكْرَمٍ، نَا أَبُو دَاوُدَ، نَا حُمَيْدُ بْنُ مِهْرَانَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حِطَّانَ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّهَا سَأَلَتِ النَّبِيَّ ﷺ عَلَى النِّسَاءِ جِهَادٌ قَالَ: نَعَمِ الْحَجُّ وَالْعُمْرَةُ.

2689. Muhammad bin Makhlad menceritakan kepada kami, Ja'far bin Mukram memberitakan kepada kami, Abu Daud memberitakan kepada kami, Humaid bin Mihran memberitakan kepada kami, dari Muhammad bin Sirin, dari Imran bin Hiththan, dari Aisyah, bahwa dia bertanya kepada Nabi SAW, apakah wanita diwajibkan berjihad, beliau menjawab, "*Ya, haji dan umrah.*"[1143]

[1142] Sanadnya *dha'if*. HR. Al Bukhari (810), dan Muslim di dalam *Al Hajj* (438), At-Tirmidzi (811), dan juga diriwayatkan oleh Ahmad (3/ 484), Ad-Darimi (2/ 31), An-Nasa`i dan Abu Daud, semuanya dari Abu Hazim dengan lafazh, "*Man Hajja Falam Yarfuts wa Lam Yafsuq* —di dalam riwayat tambahan "*Walam Yasyfuq*"— *Ghufira Maa Taqaddama min Dzanbihi* —dalam riwayat lain "*Raja'a Kama Waladathu Ummuhu.*" saya katakan, Al Hajjaj bin Arthah *dha'if*, biografinya telah dijelaskan berkali-kali.

[1143] Sanadnya *dha'if munqathi'*. HR. Al Baihaqi (4/ 350), dari Humaid bin Mahran. Menurut saya, Imran bin Hiththan seorang yang jujur, hanya saja dia menganut faham Khawarij, dikatakan bahwa dia telah rujuk dari paham tersebut dan dia tidak mendengar dari Aisyah, *At-Tahdzib* (8/ 127).

٢٦٩٠- حَدَّثَنَا أَبُو صَالِحٍ الأَصْبَهَانِيُّ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ سَعِيدِ بْنِ هَارُونَ، نَا مُحَمَّدُ بْنُ الْحَجَّاجِ الضَّبِّيُّ، نَا ابْنُ فُضَيْلٍ عَنْ حَبِيبِ بْنِ أَبِي عَمْرَةَ، عَنْ عَائِشَةَ بِنْتِ طَلْحَةَ، عَنْ عَائِشَةَ أُمِّ الْمُؤْمِنِينَ قَالَتْ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ هَلْ عَلَى النِّسَاءِ جِهَادٌ قَالَ : عَلَيْهِنَّ جِهَادٌ لاَ قِتَالَ فِيهِ الْحَجُّ وَالْعُمْرَةُ.

2690. Abu Shalih Al Ashbahani Abdurrahman bin Sa'id bin Harun menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Hajjaj Adh-Dhabbi memberitakan kepada kami, Ibnu Fudhail memberitakan kepada kami, dari Habib bin Abi Amrah, dari Aisyah binti Thalhah, dari Aisyah Ummul Mukminin, dia berkata, saya bertanya, "Wahai Rasulullah, Apakah wanita diwajibkan berjihad?" beliau menjawab, *"Mereka diwajibkan berjihad yang tidak ada peperangan di dalamnya, yaitu haji dan umrah."*[1144]

٢٦٩١- ثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ الْجَرَّاحِ الضَّرَّابُ، نَا مُحَمَّدُ بْنُ سَعِيدِ بْنِ غَالِبٍ، نَا مُحَمَّدُ بْنُ كَثِيرٍ، نَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ مُسْلِمٍ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ أَبِي رَبَاحٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: الْحَجُّ وَالْعُمْرَةُ فَرِيضَتَانِ عَلَى النَّاسِ كُلِّهِمْ إِلاَّ أَهْلَ مَكَّةَ فَإِنَّ عُمْرَتَهُمْ طَوَافُهُمْ فَإِنْ أَبَوْا فَلْيَخْرُجُوا إِلَى التَّنْعِيمِ ثُمَّ يَدْخُلُونَهَا مُحْرِمِينَ وَاللهِ مَا دَخَلَهَا رَسُولُ اللهِ ﷺ إِلاَّ حَاجًّا أَوْ مُعْتَمِرًا.

2691. Ahmad bin Muhammad Al Jarrah Adh-Dharrab menceritakan kepada kami, Muhammad bin Sa'id bin Ghalib memberitakan kepada kami, Muhammad bin Katsir memberitakan kepada kami, Ismail bin Muslim memberitakan kepada kami, dari Atha` bin Abi Rabbah, dari Ibnu Abbas, dia berkata, "Haji dan umrah adalah kewajiban atas semua manusia kecuali penduduk Makkah, karena umrah mereka adalah thawaf. Jika mereka tidak mau, maka hendaklah mereka keluar ke Tan'im, kemudian masuk ke Makkah

[1144] Sanadnya *shahih*. HR. Ibnu Majah (2901), dan Ibnu Khuzaimah (3074), dari Ibnu Fudhail.

dengan berihram, demi Allah, Rasulullah SAW tidak masuk ke Makkah kecuali untuk menunaikan haji atau umrah."[1145]

٢٦٩٢ - ثَنَا عَلِيُّ بْنُ الْحَسَنِ بْنِ رُسْتُمَ، نَا مُحَمَّدُ بْنُ سَعِيدٍ أَبُو يَحْيَى الْعَطَّارُ، نَا مُحَمَّدُ بْنُ كَثِيرٍ الْكُوفِيُّ، نَا إِسْمَاعِيلُ يَعْنِي ابْنَ مُسْلِمٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ، عَنْ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ: إِنَّ الْحَجَّ وَالْعُمْرَةَ فَرِيضَتَانِ لاَ يَضُرُّكَ بِأَيِّهِمَا بَدَأْتَ.

2692. Ali bin Al Hasan bin Rustum menceritakan kepada kami, Muhammad bin Sa'id Abu Yahya Al Aththar memberitakan kepada kami. Muhammad bin Katsir Al Kufi memberitakan kepada kami. Ismail bin Muslim memberitakan kepada kami. dari Muhammad bin Sirin, dari Zaid bin Tsabit, dia berkata. Rasulullah SAW bersabda. "*Sesungguhnya haji dan umrah adalah kewajiban, yang tidak membahayakanmu dengan yang salah satu di antara keduanya kamu memulai.*"[1146]

٢٦٩٣- نَا أَبُو الْقَاسِمِ بْنُ مَنِيعٍ، نَا يَحْيَى بْنُ أَيُّوبَ، نَا عَبَّادُ بْنُ عَبَّادٍ، نَا هِشَامُ بْنُ حَسَّانَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ أَنَّ زَيْدَ بْنَ ثَابِتٍ سُئِلَ عَنِ الْعُمْرَةِ قَبْلَ الْحَجِّ قَالَ: صَلاَتَانِ لاَ يَضُرُّكَ بِأَيِّهِمَا بَدَأْتَ.

2693. Abul Qasim bin Mani' memberitakan kepada kami, Yahya bin Ayyub memberitakan kepada kami, Abbad bin Abbad memberitakan kepada kami, Hisyam bin Hassan memberitakan kepada kami, dari Muhammad bin Sirin, bahwa Zaid bin Tsabit ditanya tentang umrah sebelum haji, maka dia menjawab, "Dua shalat

---

[1145] Sanadnya *dha'if*. HR. Al Baihaqi (4/ 350), dari Jabir secara marfu, bagian pertama saja, dan hadits yang sama juga diriwayatkan dari Ibnu Abbas. Menurut saya, Ismail bin Muslim Al Makki haditsnya *dha'if*, *At-Taqrib* (1/ 75).

[1146] Sanadnya *dha'if munqathi'*. Saya katakan, Ismail bin Muslim Al Makki *dha'if* seperti telah dijelaskan biografinya di dalam hadits sebelumnya.

yang tidak membahayakanmu dengan salah satu di antara keduanya kamu memulai."[1147]

٢٦٩٤- ثَنَا أَبُو مُحَمَّد بْنُ صَاعد، نَا أَبُو عُبَيْد اللهِ الْمَخْزُومِيُّ، نَا هِشَامُ بْنُ سُلَيْمَانَ وَعَبْدُ الْمَجِيد بْنُ عَبْد الْعَزِيز بْنِ أَبِي رَوَّاد، عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ قَالَ: وَأَخْبَرَنِي نَافِعٌ مَوْلَى ابْنِ عُمَرَ أَنَّ عَبْدَ اللهِ بْنَ عُمَرَ كَانَ يَقُولُ لَيْسَ مِنْ خَلْقِ اللهِ أَحَدٌ إِلاَّ عَلَيْهِ حَجَّةٌ وَعُمْرَةٌ وَاجِبَتَانِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَى ذَلِكَ سَبِيلاً فَمَنْ زَادَ بَعْدَهُمَا شَيْئًا فَهُوَ خَيْرٌ وَتَطَوُّعٌ. قَالَ: وَلَمْ أَسْمَعْهُ يَقُولُ فِي أَهْلِ مَكَّةَ شَيْئًا.

قَالَ ابْنُ جُرَيْجٍ وَأُخْبِرْتُ، عَنْ عِكْرِمَةَ أَنَّ ابْنَ عَبَّاسٍ قَالَ: الْعُمْرَةُ وَاجِبَةٌ كَوُجُوبِ الْحَجِّ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلاً.

2694. Abu Muhammad bin Sha'id menceritakan kepada kami, Abu Ubaidillah Al Makhzumi memberitakan kepada kami, Hisyam bin Sulaiman dan Abdul Majid bin Abdul Aziz memberitakan kepada kami, dari Ibnu Juraij, dia berkata, Nafi' bekas budak Ibnu Umar mengabarkan kepadaku, bahwa Abdullah bin Umar pernah mengatakan, "Tidak ada seorang pun dari makhluk Allah, kecuali menunaikan haji dan umrah diwajibkan atas dirinya, bagi yang mampu dalam perjalanannya untuk itu, barangsiapa menambahkan sesuatu setelah itu, maka itu baik dan sunnah." Perawi mengatakan, saya tidak mendengar dirinya mengatakan tentang penduduk Makkah sedikit pun. Ibnu Juraij berkata, saya diberitakan dari Ikrimah, bahwa Ibnu Abbas berkata, "Umrah itu adalah suatu kewajiban seperti kewajiban haji, bagi yang mampu dalam perjalanannya."[1148]

[1147] Telah dijelaskan sebelumnya marfu' dan sanadnya lebih baik dari hadits sebelumnya, diriwayatkan oleh Al Baihaqi (4/ 351), dari Yahya bin Ayyub.

[1148] Diriwayatkan oleh Al Baihaqi (4/ 351),dari Ibrahim bin Musa dan Abdul Majid bin Abdul Aziz, dan dari jalur periwayatan penyusun kitab tersebut juga.

٢٦٩٥- ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْقَاسِمِ بْنِ زَكَرِيَّا، نَا عَبَّادُ بْنُ يَعْقُوبَ، نَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ أَبِي يَحْيَى، عَنْ دَاوُدَ، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: الْعُمْرَةُ وَاجِبَةٌ كَوُجُوبِ الْحَجِّ وَهِيَ الْحَجُّ الأَصْغَرُ.

2695. Muhammad bin Al Qasim bin Zakaria menceritakan kepada kami. Abbad bin Ya'qub memberitakan kepada kami. Ibrahim bin Abi Yahya memberitakan kepada kami. dari Daud, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas, dia berkata. "Umrah itu adalah suatu kewajiban seperti kewajiban haji. dan umrah itu adalah haji kecil."[1149]

٢٦٩٦- ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَحْمُودٍ الْوَاسِطِيُّ، نَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ مَرْوَانَ، نَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، نَا وَرْقَاءُ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ شَدَّادٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: الْحَجُّ الأَكْبَرُ، يَوْمُ النَّحْرِ، وَالْحَجُّ الأَصْغَرُ الْعُمْرَةُ.

2696. Muhammad bin Mahmud Al Wasithi menceritakan kepada kami. Muhammad bin Abdul Malik bin Marwan memberitakan kepada kami. Yazid bin Harun memberitakan kepada kami, Warqa memberitakan kepada kami. dari Abu Ishak. dari Abdullah bin Syaddad. dari Ibnu Abbas, dia berkata. "Haji besar yaitu pada hari *nahar* (berkurban) dan haji kecil yaitu umrah."

٢٦٩٧- نَا أَبُو بَكْرٍ النَّيْسَابُورِيُّ، نَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى، نَا الْحَكَمُ بْنُ مُوسَى، نَا يَحْيَى بْنُ حَمْزَةَ، عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ دَاوُدَ، حَدَّثَنِي الزُّهْرِيُّ، عَنْ أَبِي بَكْرِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرِو بْنِ حَزْمٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ: أَنَّ النَّبِيَ ﷺ

[1149] Sanadnya *dha'if*. HR. Al Baihaqi (4/ 351), dari jalur periwayatan penyusun kitab tersebut. Menurut saya, Ibrahim bin Abi Yahya *dha'if*.

كَتَبَ إِلَى أَهْلِ الْيَمَنِ كِتَابًا وَبَعَثَ بِهِ مَعَ عَمْرِو بْنِ حَزْمٍ فِيهِ: وَإِنَّ الْعُمْرَةَ الْحَجُّ الأَصْغَرُ وَلاَ يَمَسُّ الْقُرْآنَ إِلاَّ طَاهِرٌ.

2697. Abu Bakar An-Naisaburi memberitakan kepada kami. Muhammad bin Yahya memberitakan kepada kami. Al Hakam bin Musa memberitakan kepada kami, Yahya bin Hamzah memberitakan kepada kami, dari Sulaiman bin Daud, Az-Zuhri menceritakan kepadaku, dari Abu Bakar bin Muhammad bin Hazm, dari bapaknya, dari kakeknya, bahwa Nabi SAW menulis surat untuk penduduk Yaman dengan mengutus Amru bin Hazm untuk membawa kitab tersebut, di dalamnya, "Sesungguhnya umrah itu adalah haji kecil, dan tidak boleh menyentuh Al Qur'an kecuali orang yang suci."[1150]

٢٦٩٨- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْقَاسِمِ بْنِ زَكَرِيَّا، نَا مُحَمَّدُ بْنُ الْعَلاَءِ أَبُو كُرَيْبٍ، نَا عَبْدُ الرَّحِيمِ بْنُ سُلَيْمَانَ، عَنْ حَجَّاجٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُنْكَدِرِ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ قَالَ: سَأَلَ رَجُلٌ رَسُولَ اللهِ ﷺ عَنِ الصَّلاَةِ وَالزَّكَاةِ وَالْحَجِّ أَوَاجِبٌ هُوَ قَالَ: نَعَمْ، فَسَأَلَهُ عَنِ الْعُمْرَةِ أَوَاجِبَةٌ هِيَ قَالَ: لاَ وَأَنْ تَعْتَمِرَ خَيْرٌ لَكَ، وَرَوَاهُ يَحْيَى بْنُ أَيُّوبَ، عَنْ حَجَّاجٍ وَابْنِ جُرَيْجٍ، عَنِ ابْنِ الْمُنْكَدِرِ، عَنْ جَابِرٍ مَوْقُوفًا مِنْ قَوْلِ جَابِرٍ.

2698. Muhammad bin Al Qasim bin Zakaria menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Alla` Abu Kuraib memberitakan kepada kami, Abdurrahman bin Sulaiman memberitakan kepada kami, dari Hajjaj, dari Muhammad bin Al Munkadir, dari Jabir bin Abdullah, dia berkata, seseorang bertanya kepada Rasulullah SAW tentang shalat, zakat dan haji, apakah itu wajib?" beliau menjawab, *"Ya."* Lalu orang tersebut bertanya tentang umrah, apakah itu wajib?"

[1150] Sanadnya *hasan*. HR. Al Baihaqi (4/ 352), dari Al Hakam bin Musa.

beliau menjawab, *"Tidak, dan jika kamu menunaikan umrah, maka itu lebih baik bagimu?"*[1151]

Diriwayatkan oleh Yahya bin Ayyub, dari Ibnu Juraij dan Hajjaj bin Al Munkadir dari Jabir secara *mauquf* dari perkataan Jabir.[1152]

٢٦٩٩- ثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ سُلَيْمَانَ بْنِ الأَشْعَث، نَا عَلِيُّ بْنُ حَرْبٍ، نَا أَبُو مُعَاوِيَةَ (ح) وَثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ سُلَيْمَانَ قَالَ: ثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، ثَنَا سَعْدُ بْنُ الصَّلْتِ جَمِيعًا عَنِ الْحَجَّاجِ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُنْكَدِرِ، عَنْ جَابِرٍ أَنَّ رَجُلاً جَاءَ إِلَى النَّبِيِّ ﷺ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللهِ الْعُمْرَةُ وَاجِبَةٌ قَالَ: لاَ وَأَنْ تَعْتَمِرَ خَيْرٌ لَكَ.

2699. Abdullah bin Sulaiman bin Al Asy'ats memberitakan kepada kami. Ali bin Harb memberitakan kepada kami. Abu Muawiyah memberitakan kepada kami. {h} Abdullah bin Sulaiman menceritakan kepada kami. Ishak bin Ibrahim memberitakan kepada kami. Sa'd bin Ash-Shalt memberitakan kepada kami secara keseluruhan, dari Al Hajjaj, dari Muhammad bin Al Munkadir, dari Jabir, bahwa seseorang datang menemui Nabi, lalu bertanya, "Wahai Rasulullah, umrah itu wajib?" beliau menjawab, "Tidak, dan jika kamu menunaikan umrah, maka itu lebih baik bagimu?"[1153]

٢٧٠٠- ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْقَاسِمِ بْنِ زَكَرِيَّا، نَا عَبَّادُ بْنُ يَعْقُوبَ أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ نُمَيْرٍ، عَنْ حَجَّاجٍ بِإِسْنَادِهِ مِثْلَهُ.

2700. Muhammad bin Al Qasim bin Zakaria menceritakan kepada kami, Abbad bin Ya'qub memberitakan kepada kami,

---

[1151] Sanadnya *hasan*. HR. At-Tirmidzi (931), dan juga diriwayatkan oleh Al Baihaqi (4/ 349), dari Hajjaj. Menurut saya, Hajjaj yaitu Ibnu Arthah, *dha'if*, biografinya telah dijelaskan berkali-kali.

[1152] Diriwayatkan oleh Al Baihaqi (4/ 349).

[1153] Lihat *takhrij* hadits sebelumnya.

Abdullah bin Numair memberitakan kepada kami, dari Al Hajjaj berdasarkan sanadnya dengan hadits yang seperti itu.[1154]

٢٧٠١- ثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ سُلَيْمَانَ بْنِ الأَشْعَثِ، نَا جَعْفَرُ بْنُ مُسَافِرٍ وَمُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحِيمِ الْبَرْقِيُّ وَيَعْقُوبُ بْنُ سُفْيَانَ قَالُوا: نَا ابْنُ عُفَيْرٍ، عَنْ يَحْيَى بْنِ أَيُّوبَ، عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ الْمُغِيرَةِ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ قَالَ: قُلْتُ يَا رَسُولَ اللهِ الْعُمْرَةُ وَاجِبَةٌ فَرِيضَتُهَا كَفَرِيضَةِ الْحَجِّ قَالَ: لاَ وَأَنْ تَعْتَمِرَ خَيْرٌ لَكَ.

2701. Abdullah bin Sulaiman Al Asy'ats menceritakan kepada kami. Jafar bin Musafir, Muhammad bin Abdurrahim Al Barqi dan Ya'qub bin Sufyan memberitakan kepada kami, mereka berkata. Ibnu Ufair memberitakan kepada kami. dari Yahya bin Ayyub. dari Ubaidillah bin Al Mughirah. dari Abu Az-Zubair, dari Jabir. dia berkata. saya bertanya, "Wahai Rasulullah, kewajiban umrah itu seperti kewajiban haji?" beliau menjawab, *"Tidak, dan jika kamu menunaikan umrah, maka itu lebih baik bagimu?"*[1155]

٢٧٠٢- ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَخْلَدٍ، نَا جَعْفَرُ بْنُ مُكْرَمِ بْنِ يَعْقُوبَ أَبُو الْفَضْلِ، نَا الْحَسَنُ بْنُ إِدْرِيسَ الْحُلْوَانِيُّ، ثَنَا مِهْرَانُ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ عَنِ الأَسْوَدِ، عَنْ عَائِشَةَ: أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ لَهَا فِي عُمْرَتِهَا: إِنَّمَا أَجْرُكِ فِي عُمْرَتِكِ عَلَى قَدْرِ نَفَقَتِكِ.

2702. Muhammad bin Makhlad menceritakan kepada kami, Ja'far bin Mukram bin Ya'qub Abu Al Fadhl memberitakan kepada kami. Al Hasan bin Idris Al Hulwani, Mihran memberitakan kepada kami. dari Manshur, dari Ibrahim, dari Al Aswad, dari Aisyah, bahwa Nabi SAW bersabda kepadanya tentang umrah yang dilakukan

---

[1154] Ibid.

[1155] Sanadnya *hasan*. HR. Al Baihaqi (4/ 348), dari Sa'id bin Ufair.

olehnya, *"Sesungguhnya pahalamu dari umrahmu sesuai dengan kadar nafkahmu."*[1156]

٢٧٠٣- ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَخْلَد، نَا سَعِيدُ بْنُ عَتَّاب أَبُو عُثْمَانَ، نَا سَعِيدُ بْنُ سُلَيْمَانَ، نَا هُشَيْمٌ، عَنِ ابْنِ عَوْف عَنِ الْقَاسِمِ، عَنْ عَائِشَةَ: أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ: لَهَا فِي عُمْرَتِهَا: إِنَّ لَكِ مِنَ الأَجْرِ عَلَى قَدْرِ نَصَبِكِ وَنَفَقَتِكِ.

2703. Muhammad bin Makhlad menceritakan kepada kami, Sa'id bin Itab Abu Utsman memberitakan kepada kami. Sa'id bin Sulaiman memberitakan kepada kami. Husyaim memberitakan kepada kami, dari Ibnu Auf, dari Al Qasim, dari Aisyah, bahwa Nabi SAW bersabda kepadanya ketika dia melakukan umrah. *"Sesungguhnya kamu akan mendapatkan pahala sesuai dengan kadar kepayahan dan nakfahmu."*[1157]

٢٧٠٤- ثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّد بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ، نَا هُدْبَةُ بْنُ خَالِد، ثَنَا هَمَّامُ قَالَ: سَمِعْتُ عَطَاءً يُحَدِّثُ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: لاَ يُمْسِكُ الْمُعْتَمِرُ عَنِ التَّلْبِيَةِ حَتَّى يَفْتَتِحَ الطَّوَافَ.

2704. Abdullah bin Muhammad bin Abdul Aziz menceritakan kepada kami. Hudbah bin Khalid memberitakan kepada kami. Hammam memberitakan kepada kami, dia berkata, saya mendengar Atha` menceritakan hadits dari Ibnu Abbas, dia berkata, "Orang yang sedang menunaikan umrah tidak boleh menahan diri dari bertalbiyah hingga melakukan thawaf."[1158]

[1156] Sanadnya *dha'if*. HR. Al Hakim (1/ 471), dari Ja'far bin Mukram. Menurut saya, Mahran bin Abi Umar seorang yang jujur, memiliki bebrapa kebimbangan, serta jelek hafalannya, *At-Taqrib* (1/ 279).

[1157] Ibid. HR. Al Hakim (1/ 471), dari Sa'id bin Sulaiman.

[1158] Sanadnya *hasan*. HR. Al Baihaqi (5/ 104).

٢٧٠٥- ثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ بْنُ عَلِيٍّ، نَا أَبُو إِسْمَاعِيلَ التِّرْمِذِيُّ، نَا الْحَسَنُ بْنُ سَوَّارٍ، حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ قَيْسٍ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ أَبِي رَبَاحٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ فِيمَنْ تَمَتَّعَ بِالْعُمْرَةِ إِلَى الْحَجِّ قَالَ: يَطُوفُ بِالْبَيْتِ سَبْعًا، وَيَسْعَى بَيْنَ الصَّفَا وَالْمَرْوَةِ، فَإِذَا كَانَ يَوْمَ النَّحْرِ طَافَ بِالْبَيْتِ وَحْدَهُ، و لاَ يَسْعَى بَيْنَ الصَّفَا وَالْمَرْوَةِ.

2705. Abdush-Shamad bin Ali menceritakan kepada kami. Abu Ismail At-Tirmidzi memberitakan kepada kami, Al Hasan bin Sawwar memberitakan kepada kami, Umar bin Qais memberitakan kepada kami, dari Atha` bin Abi Rabbah, dari Ibnu Abbas, dari Nabi SAW tentang orang yang melakukan haji tamattu' dengan melakukan umrah sebelum haji, beliau bersabda, *"Dia melakukan thawaf tujuh kali dan melakukan sa'i antara Shafa dan Marwa. Jika hari nahar tiba, maka dia hanya melakukan thawaf dan tidak melakukan sa'i antara Shafa dan Marwa."*[1159]

٢٧٠٦- ثَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ صَاعِدٍ، نَا عَمْرُو بْنُ عَلِيٍّ، نَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، نَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ حَرْمَلَةَ قَالَ: سَمِعْتُ سَعِيدَ بْنَ الْمُسَيَّبِ قَالَ: حَجَّ عَلِيٌّ وَعُثْمَانُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا فَلَمَّا كَانَا بِبَعْضِ الطَّرِيقِ نَهَى عُثْمَانُ عَنِ التَّمَتُّعِ بِالْعُمْرَةِ إِلَى الْحَجِّ فَقِيلَ لِعَلِيٍّ إِنَّهُ قَدْ نَهَى عَنِ التَّمَتُّعِ. فَقَالَ إِذَا رَأَيْتُمُوهُ قَدِ ارْتَحَلَ فَارْتَحِلُوا. فَلَبَّى عَلِيٌّ وَأَصْحَابُهُ بِالْعُمْرَةِ وَلَمْ يَنْهَهُمْ عُثْمَانُ فَقَالَ عَلِيٌّ أَلَمْ أُخْبَرْ أَنَّكَ تَنْهَى عَنِ التَّمَتُّعِ بِالْعُمْرَةِ قَالَ: بَلَى. فَقَالَ لَهُ عَلِيٌّ أَلَمْ تَسْمَعْ رَسُولَ اللهِ ﷺ تَمَتَّعَ قَالَ: بَلَى.

[1159] Sanadnya *dha'if* sekali. Saya katakan, Umar bin Qais yang terkenal dengan Sandal *matruk*, *At-Taqrib* (2/ 62).

2706. Abu Muhammad Yahya bin Sha'id menceritakan kepada kami, Amru bin Ali memberitakan kepada kami, Yahya bin Sa'id memberitakan kepada kami, Abdurrahman bin Harmalah memberitakan kepada kami, dia berkata, saya mendengar Sa'id bin Al Musayyab berkata, Ali dan Utsman RAma menunaikan haji, lalu setelah keduanya berada di tengah perjalanan, Utsman melarang dari haji tamattu dengan melakukan umrah sebelum haji, lalu dikatakan kepada Ali, bahwa dia melarang dari tamattu'. Maka Ali berkata, "Jika kalian melihatnya telah berangkat, maka berangkatlah." Lalu Ali dan para sahabatnya bertalbiyah dengan umrah dan Utsman tidak melarang mereka. Maka Ali bertanya, "Bukankah saya diberitahukan bahwa kamu melarang dari melakukan haji tamattu'?" Utsman menjawab, "Benar." Ali bertanya kepadanya, "Tidakkah kamu mendengar bahwa Rasulullah SAW melakukan haji tamattu'?" Utsman menjawab, "Benar."[1160]

٢٧٠٧- ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْقَاسِمِ بْنِ زَكَرِيَّا، نَا عَبَّادُ بْنُ يَعْقُوبَ، نَا حَاتِمُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ حَرْمَلَةَ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ قَالَ: حَجَّ عُثْمَانُ حَتَّى إِذَا كَانَ بِبَعْضِ الطَّرِيقِ أُخْبِرَ عَلِيُّ بْنُ أَبِي طَالِبٍ أَنَّ عُثْمَانَ نَهَى أَصْحَابَهُ عَنِ التَّمَتُّعِ بِالْعُمْرَةِ إِلَى الْحَجِّ فَقَالَ عَلِيٌّ لأَصْحَابِهِ إِذَا ارْتَحَلَ عُثْمَانُ فَارْتَحِلُوا. قَالَ: فَأَهَلَّ وَأَصْحَابُهُ بِعُمْرَةٍ فَلَمْ يُكَلِّمْهُمْ عُثْمَانُ فَقَالَ عَلِيٌّ أَلَمْ أُخْبَرْ أَنَّكَ نَهَيْتَ أَصْحَابَكَ عَنِ التَّمَتُّعِ بِالْعُمْرَةِ إِلَى الْحَجِّ أَلَمْ تَسْمَعْ رَسُولَ اللهِ ﷺ تَمَتَّعَ قَالَ: بَلَى. قَالَ: سَعِيدٌ فَلاَ أَدْرِي مَا أَجَابَهُ عُثْمَانُ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا.

2707. Muhammad bin Al Qasim bin Zakaria, Abbad bin Ya'qub memberitakan kepada kami, Hatim bin Ismail memberitakan kepada kami, dari Abdurrahman bin Harmalah, dari Sa'id bin Al

---

[1160] Sanadnya *hasan*. HR. Al Bukhari dan Muslim di dalam pembahasan haji (159), dari Sa'id bin Al Musayyib.

Musayyab, dia berkata, Utsman menunaikan haji, hingga ketika berada di tengah perjalanan, Ali bin Abi Thalib diberitahukan bahwa Utsman melarang para sahabatnya dari melakukan haji tamattu' dengan melakukan umrah sebelum haji. Lalu Ali berkata kepada para sahabatnya, "Jika Utsman berangkat, maka berangkatlah kalian." Perawi berkata, lalu Ali dan para sahabatnya melakukan ihram dengan umrah dan Utsman tidak mengatakan seseuatu kepada mereka." Maka Ali berkata kepadanya, "Bukankah saya telah diberitahukan darimu bahwa kamu melarang para sahabatmu dari melakukan haji tamattu' dengan melakukan umrah sebelum haji, tidakkah kamu mendengar Rasulullah SAW melakukan haji Tamattu'?" dia menjawab, "Ya." Sa'id berkata, saya tidak mengetahui apa jawaban Utsman."[1161]

٢٧٠٨- ثَنَا أَبُو مُحَمَّد بْنُ صَاعِد إِمْلاَءً، نَا الْحُسَيْنُ بْنُ الْحَسَنِ الْمَرْوَزِيُّ بِمَكَّةَ، نَا يَزِيدُ بْنُ زُرَيْعٍ، عَنْ يُونُسَ بْنِ عُبَيْدٍ، عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ أَنَسٍ: أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ قَالَ: لَبَّيْكَ بِحَجَّةٍ وَعُمْرَةٍ مَعًا، قَالَ: يَزِيدُ بْنُ زُرَيْعٍ وَحَدَّثَنَاهُ حُمَيْدٌ، عَنْ أَنَسٍ: أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ: لَبَّيْكَ بِحَجَّةٍ وَعُمْرَةٍ مَعًا، قَالَ: لَنَا ابْنُ صَاعِدٍ هَذَا الْحَدِيثُ كَتَبَهُ مَعَنَا مُرَبَّعٌ وَأَصْحَابُهُ ثُمَّ قَدِمُوا فَكَانَ فِي فَوَائِدِهِمْ.

2708. Muhammad bin Sha'id menceritakan kepada kami dengan mendikte, Al Husain bin Al Hasan Al Marwazi memberitakan kepada kami di Makkah, Yazid bin Zurai' memberitakan kepada kami, dari Yunus bin Ubaid, dari Humaid, dari Anas, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Aku penuhi panggilan-Mu dengan haji dan umrah bersamaan.*"[1162]

Yazid bin Zurai' berkata, Humaid menceritakan kepada kami, dari Anas, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Aku penuhi panggilan-Mu dengan haji dan umrah bersama.*" Ibnu Sha'id mengatakan kepada

---

[1161] Ibid.

[1162] Sanadnya *shahih*. HR. Al Bukhari (1938), Muslim di dalam pembahasan haji (185), dan At-Tirmidzi (821), dari Humaid.

kami, Hadits ini ditulis oleh Murabba' dan para sahabatnya bersama kami, kemudian mereka menceritakannya dan itu termasuk kesimpulan mereka.

٢٧٠٩- ثَنَا أَبُو حَامِدٍ مُحَمَّدُ بْنُ هَارُونَ، نَا أَزْهَرُ بْنُ جَمِيلٍ، نَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، نَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ أَبِي خَالِدٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي قَتَادَةَ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: إِنَّمَا جَمَعَ رَسُولُ اللهِ ﷺ بَيْنَ الْحَجِّ وَالْعُمْرَةِ لأَنَّهُ عَلِمَ أَنَّهُ لَيْسَ بِحَاجٍّ بَعْدَهَا.

2709. Abu Hamid Muhammad bin Harun menceritakan kepada kami, Azhar bin Jamil memberitakan kepada kami, Yahya bin Sa'id memberitakan kepada kami, Ismail bin Abi Khalid memberitakan kepada kami, dari Abdullah bin Abi Qatadah, dari bapaknya, dia berkata, sesungguhnya Rasulullah SAW menggabungkan antara haji dan umrah, karena beliau mengetahui bahwa beliau tidak akan menunaikan haji sesudahnya."[1163]

٢٧١٠- ثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ، نَا مُحَمَّدُ بْنُ بَكَّارِ بْنِ الرَّيَّانِ، ثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ زَكَرِيَّا أَبُو زِيَادٍ، عَنْ عُثْمَانَ بْنِ الأَسْوَدِ، حَدَّثَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ أَبِي مُلَيْكَةَ قَالَ: جَاءَ رَجُلٌ إِلَى ابْنِ عَبَّاسٍ فَقَالَ لَهُ مِنْ أَيْنَ جِئْتَ فَقَالَ شَرِبْتُ مِنْ زَمْزَمَ. فَقَالَ لَهُ ابْنُ عَبَّاسٍ: أَشَرِبْتَ مِنْهَا كَمَا يَنْبَغِي؟ قَالَ: وَكَيْفَ ذَاكَ يَا أَبَا عَبَّاسٍ؟ قَالَ: إِذَا شَرِبْتَ مِنْهَا فَاسْتَقْبِلِ الْقِبْلَةَ وَاذْكُرِ اسْمَ اللهِ وَتَنَفَّسْ ثَلاَثًا وَتَضَلَّعْ مِنْهَا فَإِذَا فَرَغْتَ فَاحْمَدِ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ فَإِنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ قَالَ: آيَةُ بَيْنَنَا وَبَيْنَ الْمُنَافِقِينَ أَنَّهُمْ لاَ يَتَضَلَّعُونَ مِنْ زَمْزَمَ.

[1163] Sanadnya *hasan*.

2710. Abdullah bin Muhammad bin Abdul Aziz menceritakan kepada kami, Muhammad bin Bakar bin Ar-Rayyan memberitakan kepada kami, Ismail bin Zakaria Abu Ziyad memberitakan kepada kami, dari Utsman bin Al Aswad, Abdullah bin Abi Mulaikah, dia berkata, seseorang datang menemi Ibnu Abbas, lalu Ibnu Abbas bertanya kepadanya, "Dari mana kamu datang?" dia menjawab, "Saya habis minum air Zamzam." Maka Ibnu Abbas berkata kepadanya, "Apakah kamu minum darinya seperti layaknya?" dia bertanya, "Bagaimana itu, wahai Ibnu Abbas?" dia menjawab, "Jika kamu minum darinya, maka menghadaplah ke kiblat, sebutlah nama Allah dan bernafaslah tiga kali, lalu rasakanlah kenikmatannya. Jika kamu telah selesai, maka memujilah kepada Allah *Azza wa Jalla*, karena Rasulullah SAW bersabda, "*Tanda di antara kita dan orang-orang munafik, yaitu bahwa mereka tidak pernah merasakan kenikmatan air Zamzam.*"[1164]

٢٧١١- ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَخْلَدٍ، نَا أَحْمَدُ بْنُ مَنْصُورٍ الرَّمَادِيُّ، نَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ، نَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ زَكَرِيَّا، عَنْ عُثْمَانَ بْنِ الأَسْوَدِ، حَدَّثَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ أَبِي مُلَيْكَةَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ نَحْوَهُ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ.

2711. Muhammad bin Makhlad menceritakan kepada kami, Ahmad bin Manshur Ar-Ramadi memberitakan kepada kami, Muhammad bin Ash-Shabbah memberitakan kepada kami, Ismail bin Zakaria memberitakan kepada kami, dari Utsman bin Al Aswad, Abdullah bin Abi Mulaikah, dari Ibnu Abbas dengan hadits yang seperti itu, dari Nabi SAW.[1165]

[1164] Sanadnya *hasan*. HR. Ibnu Majah (3061), dari Utsman bin Al Aswad, dari Muhammad bin Abdurrahman bin Abu Bakar. Dia berkata, "Saya pernah duduk di tempat Ibnu Abbas.." Lalu dia menyebutkan hadits tersebut, di dalam *Az-Zawaid*, hadits ini sanadnya *shahih*, para perawinya terpercaya.

[1165] Ibid.

٢٧١٢- نَا مُحَمَّدُ بْنُ مَخْلَد، نَا عَبَّاسٌ التُّرْقُفِيُّ، نَا حَفْصُ بْنُ عُمَرَ الْعَدَنِيُّ، حَدَّثَنِي الْحَكَمُ، عَنْ عِكْرِمَةَ قَالَ: كَانَ ابْنُ عَبَّاسٍ إِذَا شَرِبَ مِنْ زَمْزَمَ قَالَ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ عِلْمًا نَافِعًا وَرِزْقًا وَاسِعًا وَشِفَاءً مِنْ كُلِّ دَاءٍ.

2712. Muhammad bin Makhlad memberitakan kepada kami, Abbas At-Turqufi memberitakan kepada kami, Hafsh bin Umar Al Adani memberitakan kepada kami, Al Hakam menceritakan kepadaku, dari Ikrimah, dia berkata, Ibnu Abbas ketika minum air Zamzam pernah berdoa, "Ya Allah, sesungguhnya aku meminta kepada-Mu ilmu yang bermanfaat, rezeki yang luas dan kesembuhan dari segala penyakit."[1166]

٢٧١٣- ثَنَا عُمَرُ بْنُ الْحَسَنِ بْنِ عَلِيٍّ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ هِشَامِ بْنِ عَلِيٍّ الْمَرْوَزِيُّ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ حَبِيبٍ الْجَارُودِيُّ، ثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ، عَنِ ابْنِ أَبِي نَجِيحٍ، عَنْ مُجَاهِدٍ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ: مَاءُ زَمْزَمَ لِمَا شُرِبَ لَهُ، إِنْ شَرِبْتَهُ تَسْتَشْفِي بِهِ، شَفَاكَ اللهُ وَإِنْ شَرِبْتَهُ لِشِبَعِكَ أَشْبَعَكَ اللهُ بِهِ، وَإِنْ شَرِبْتَهُ لِقَطْعِ ظَمَئِكَ قَطَعَهُ، وَهِيَ هَزْمَةُ جِبْرِيلَ وَسُقْيَا اللهِ إِسْمَاعِيلَ.

2713. Umar bin Al Hasan bin Ali menceritakan kepada kami, Muhammad bin Hisyam bin Isa Al Marwazi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Habib Al Jarudi menceritakan kepada kami, Sufyan bin Uyainah memberitakan kepada kami, dari Ibnu Abi Najih dari Mujahid, dari Ibnu Abbas, dia berkata, Rasulullah SAW bersabda, *"Air Zamzam bisa diminum untuk apa saja. Jika kamu meminumnya untuk meminta kesembuhan dengannya, maka Allah akan menyembuhkanmu. Jika kamu meminumnya agar kamu kenyang, maka Allah akan membuatmu kenyang. Jika kamu meminumnya untuk*

[1166] Sanadnya *dha'if*. Saya katakan, Hafsh bin Umar Al Adani *dha'if*, *At-Taqrib* (1426).

menghilangkan rasa dahaga, maka Allah akan menghilangkannya. zamzam itu adalah goncangan Jibril dan air minum yang Allah berikan kepada Ismail."[1167]

٢٧١٤- ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَخْلَدٍ، نَا أَحْمَدُ بْنُ مَنْصُورٍ، نَا يَزِيدُ الْعَدَنِيُّ، نَا سُفْيَانُ عَنِ الْمُثَنَّى، عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ ﷺ يُلْزِقُ وَجْهَهُ وَصَدْرَهُ بِالْمُلْتَزَمِ.

2714. Muhammad bin Makhlad menceritakan kepada kami, Ahmad bin Manshur memberitakan kepada kami, Yazid Al Adani memberitakan kepada kami, Sufyan memberitakan kepada kami, dari Al Mutsanna, dari Amru bin Syu'aib, dari bapaknya, dari kakeknya Abdullah bin Amru, dia berkata, "Saya melihat Rasulullah SAW menempelkan wajah dan dadanya di Multazam."[1168]

٢٧١٥- ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَخْلَدٍ وَآخَرُونَ قَالُوا: ثَنَا أَبُو الأَحْوَصِ، نَا أَبُو سَعِيدٍ الْجُعْفِيُّ، نَا ابْنُ يَمَانٍ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنِ ابْنِ أَبِي حُسَيْنٍ، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ: أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ سَجَدَ عَلَى الْحَجَرِ.

2715. Muhammad bin Makhlad dan para perawi yang lainnya menceritakan kepada kami, mereka mengatakan, Abul Ahwash Al Qadhi memberitakan kepada kami, Abu Sa'id Al Ju'fi memberitakan kepada kami, Ibnu Yaman menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari Ibnu Abi Husain, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas, "Bahwa Nabi SAW bersujud di atas Hijir Ismail."[1169]

[1167] Sanadnya *dha'if*. HR. Al Hakim (1/ 473), dari Muhammad bin Hisyam. Menurut saya, Muhammad bin Habib Al Jarudi, Al Hakim menyindirnya, dia membawa hadits batil yang sanadnya tertuduh, *Al Mizan* (4/ 7349).

[1168] Sanadnya *dha'if*. HR. Al Baihaqi (5/164), dari Sufyan, saya katakan, Al Mutsanna bin Ash Shabbah *dha'if*, hafalannya bercampur di akhir usianya dan dia adalah seorang ahli ibadah, *At-Taqrib* (1/ 229).

[1169] Sanadnya *dha'if*. HR. Al Baihaqi (5/ 75), dari Yahya Sulaiman Al Ju'fi. Menurut saya, Yahya bin Yaman *dha'if*, biografinya telah dijelaskan berkali-kali.

٢٧١٦- ثَنَا ابْنُ مَخْلَدٍ، نَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الْبَغَوِيُّ، نَا مُحَمَّدُ بْنُ رَبِيعَةَ، عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ، عَنْ عَطَاءٍ قَالَ: رَأَيْتُ أَبَا سَعِيدٍ وَأَبَا هُرَيْرَةَ وَابْنَ عُمَرَ وَجَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ إِذَا اسْتَلَمُوا الْحَجَرَ قَبَّلُوا أَيْدِيَهُمْ. فَقُلْتُ وَابْنُ عَبَّاسٍ فَقَالَ وَابْنُ عَبَّاسٍ حَسِبْتُهُ كَثِيرًا.

2716. Ibnu Makhlad menceritakan kepada kami, Ishak bin Ibrahim Al Baghawi memberitakan kepada kami, Muhammad bin Rabi'ah memberitakan kepada kami, dari Ibnu Juraij, dari Atha`, dia berkata, saya melihat Abu Sa'id, Abu Hurairah, Ibnu Umar dan Jabir bin Abdillah, ketika menyalami Hajar Aswad, mereka mencium tangan-tangan mereka, saya katakan, dan Ibnu Abbas, dia berkata, Ibnu Abbas saya kira dia banyak melakukannya.[1170]

٢٧١٧- ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَخْلَدٍ، نَا الرَّمَادِيُّ، نَا يَحْيَى بْنُ أَبِي بُكَيْرٍ أَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُسْلِمِ بْنِ هُرْمُزَ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ ﷺ يُقَبِّلُ الرُّكْنَ الْيَمَانِيَ وَيَضَعُ خَدَّهُ عَلَيْهِ.

2717. Muhammad bin Makhlad menceritakan kepada kami, Ar-Ramadi memberitakan kepada kami, Yahya bin Abu Bukair memberitakan kepada kami, Israil memberitakan kepada kami, dari Abdullah bin Muslim bin Hurmuz, dari Sa'id bin Jubair, dari Ibnu Abbas, dia berkata, Rasulullah SAW pernah mencium rukun Yamani dan meletakkan pipinya pada rukun tersebut."[1171]

Sedangkan Yahya bin Sulaiman Al Ju'fi seorang yang jujur serta memiliki salah, *At-Taqrib* (2/ 349).

[1170] Sanadnya *hasan*. HR. Al Baihaqi (5/ 75), dari Ibnu Juraij.

[1171] Sanadnya *dha'if*. HR. Al Baihaqi (5/76), dari Abdullah bin Muslim, dari Mujahid, dari Ibnu Abbas secara marfu'. Menurut saya, Abdullah bin Muslim bin Hurmuz *dha'if*, *At-Taqrib* (1/ 451).

٢٧١٨- ثَنَا أَبُو بَكْرٍ النَّيْسَابُورِيُّ، نَا يُونُسُ بْنُ عَبْدِ الأَعْلَى، نَا عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي يَعْقُوبُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ وَيَحْيَى بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ سَالِمٍ أَنَّ عَمْرًا مَوْلَى الْمُطَّلِبِ أَخْبَرَهُمَا عَنِ الْمُطَّلِبِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ حَنْطَبٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، عَنْ رَسُولِ اللهِ ﷺ قَالَ: لَحْمُ صَيْدِ الْبَرِّ لَكُمْ حَلَالٌ وَأَنْتُمْ حُرُمٌ مَا لَمْ تَصِيدُوهُ أَوْ يُصَادُ لَكُمْ.

2718. Abu Bakar An-Naisaburi menceritakan kepada kami. Yunus bin Abdul A'la memberitakan kepada kami. Abdullah bin Wahb memberitakan kepada kami, Ya'qub bin Abdurrahman dan Yahya bin Abdullah bin Salim mengabarkan kepadaku, bahwa Umar bekas budak Al Muththalib memberitakan kepada keduanya, dari Al Muththalib bin Abdullah bin Hanthab, dari Jabir bin Abdillah, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "*Buruan hewan darat halal bagi kalian, meskipun kalian sedang berihram, selagi kalian tidak memburunya atau diburu untuk kalian.*"[1172]

٢٧١٩- ثَنَا أَبُو بَكْرٍ النَّيْسَابُورِيُّ، نَا الرَّبِيعُ أَخْبَرَنَا الشَّافِعِيُّ، نَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ أَبِي يَحْيَى، عَنْ عَمْرِو بْنِ أَبِي عَمْرٍو عَنِ الْمُطَّلِبِ، عَنْ جَابِرٍ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ مِثْلَهُ.

2719. Abu Bakar An-Naisaburi menceritakan kepada kami, Ar-Rabi' memberitakan kepada kami, Asy-Syafi'i memberitakan kepada kami, Ibrahim bin Abi Yahya memberitakan kepada kami, dari Amru bin Abu Amru, dari Al Muththalib, dari Jabir, dari Nabi SAW dengan hadits yang seperti itu.[1173]

[1172] Sanadnya *munqathi'*. HR. At-Tirmidzi (846), An-Nasa`i (5/ 187), dan Abu Daud (1851), dari Amru. Saya katakan Al Muththalib bin Hanthab tidak diketahui bahwa dia mendengar dari Jabir, *At-Tahdzib* (10/ 179).

[1173] Telah dijelaskan sebelumnya, Ibrahim bin Abi Yahya Syaikhnya Asy-Syafi'i *dha'if*.

٢٧٢٠- ثَنَا أَبُو طَالِبٍ أَحْمَدُ بْنُ نَصْرٍ، نَا عَبْدُ اللهِ بْنُ يَزِيدَ بْنِ الأَعْمَى، نَا مُحَمَّدُ بْنُ سُلَيْمَانَ بْنِ أَبِي دَاوُدَ، نَا مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ، عَنْ عَمْرِو بْنِ أَبِي عَمْرٍو عَنِ الْمُطَّلِبِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ حَنْطَبٍ، عَنْ جَابِرٍ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ نَحْوَهُ.

2720. Abu Thalib Ahmad bin Nashr menceritakan kepada kami, Abdullah bin Yazid bin Al A'ma memberitakan kepada kami. Muhammad bin Sulaiman bin Abu Daud. Malik bin Anas memberitakan kepada kami. dari Amru bin Abu Amru. dari Al Muththalib bin Abdullah bin Hinthab. dari Jabir. dari Nabi SAW dengan hadits yang serupa itu.[1174]

٢٧٢١- ثَنَا أَبُو بَكْرٍ النَّيْسَابُورِيُّ، نَا يُونُسُ بْنُ عَبْدِ الأَعْلَى، نَا أَشْهَبُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ، عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ بِلاَلٍ، عَنْ عَمْرِو بْنِ أَبِي عَمْرٍو، عَنْ رَجُلٍ مِنْ بَنِي سَلِمَةَ، عَنْ جَابِرٍ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ مِثْلَهُ.

2721. Abu Bakar An-Naisaburi menceritakan kepada kami, Yunus bin Abdul A'la memberitakan kepada kami, Asyhab memberitakan kepada kami. dari Abdul Aziz. dari Sulaiman bin Hilal. dari Amru bin Abi Amru. dari salah seorang dari bani Salamah. dari Jabir. dari Nabi SAW dengan hadits yang seperti itu.[1175]

٢٧٢٢- ثَنَا أَبُو بَكْرٍ، ثَنَا الرَّبِيعُ، نَا الشَّافِعِيُّ، نَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُحَمَّدٍ، عَنْ عَمْرِو بْنِ أَبِي عَمْرٍو، عَنْ رَجُلٍ مِنَ الأَنْصَارِ، عَنْ جَابِرٍ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ نَحْوَهُ. قَالَ الشَّافِعِيُّ رَحِمَهُ اللهُ: ابْنُ أَبِي يَحْيَى أَحْفَظُ مِنَ الدَّرَاوَرْدِيِّ وَمَعَ

[1174] Ibid.

[1175] Ibid. Di dalamnya terdapat perawi yang tidak dikenal yaitu seorang dari Bani Salamah. Sedangkan Sulaiman bin Abu Daud; tidak dikenal. biografinya telah dijelaskan (2/ 261).

ابْنِ أَبِي يَحْيَى سُلَيْمَانُ بْنُ بِلاَلٍ، أَخْبَرَنِي مَنْ سَمِعَ سُلَيْمَانَ، عَنْ عَمْرٍو نَحْوَ حَدِيثِ ابْنِ أَبِي يَحْيَى.

2722. Abu Bakar menceritakan kepada kami, Ar-Rabi' memberitakan kepada kami, Asy-Syafi'i memberitakan kepada kami, Abdul Aziz bin Muhammad memberitakan kepada kami, dari Amru bin Abi Amru, dari salah seorang dari Anshar, dari Jabir, dari Nabi SAW dengan hadits yang seperti itu. Asy-Syafi'i rahimahullah, Ibnu Abi Yahya lebih kuat hafalannya dari Ad-Darawardi. Dan Ibnu Abi Yahya bersama Sulaiman bin Bilal, orang yang mendengar Sulaiman mengabarkan kepadaku, dari Amru seperti hadits Ibnu Abi Yahya.[1176]

٢٧٢٣- ثَنَا أَبُو بَكْرٍ النَّيْسَابُورِيُّ، نَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى، نَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ أَنَا مَعْمَرٌ، عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي قَتَادَةَ، عَنْ أَبِيهِ أَنَّهُ قَالَ: خَرَجْتُ مَعَ رَسُولِ اللهِ ﷺ زَمَنَ الْحُدَيْبِيَةِ فَأَحْرَمَ أَصْحَابِي وَلَمْ أُحْرِمْ فَرَأَيْتُ حِمَارًا فَحَمَلْتُ عَلَيْهِ فَاصْطَدْتُهُ فَذَكَرْتُ شَأْنَهُ لِرَسُولِ اللهِ ﷺ وَذَكَرْتُ أَنِّي لَمْ أَكُنْ أَحْرَمْتُ وَأَنِّي إِنَّمَا اصْطَدْتُهُ لَكَ فَأَمَرَ النَّبِيُّ ﷺ أَصْحَابَهُ فَأَكَلُوا وَلَمْ يَأْكُلْ مِنْهُ حِينَ أَخْبَرْتُهُ أَنِّي اصْطَدْتُهُ لَهُ. قَالَ: لَنَا أَبُو بَكْرٍ قَوْلُهُ اصْطَدْتُهُ لَكَ وَقَوْلُهُ وَلَمْ يَأْكُلْ مِنْهُ لاَ أَعْلَمُ أَحَدًا ذَكَرَهُ فِي هَذَا الْحَدِيثِ غَيْرَ مَعْمَرٍ وَهُوَ مُوَافِقٌ لِمَا رُوِيَ عَنْ عُثْمَانَ.

2723. Abu Bakar menceritakan kepada kami, Muhammad bin Yahya memberitakan kepada kami, Abdurrazzak memberitakan kepada kami, Ma'mar memberitakan kepada kami, dari Yahya bin Abi Katsir, dari Abdullah bin Abi Qatadah, dari bapaknya, dia berkata: Saya keluar bersama Rasulullah SAW dari Al Hudaibiyah, lalu para sahabatku berihram dan saya belum berihram. Lalu saya melihat seekor keledai dan saya merahasiakannya, lalu memburunya. Maka

[1176] Ibid.

saya laporkan urusan tersebut kepada Rasulullah SAW dan saya laporkan bahwa saya belum berihram, karena itu saya memburunya untukmu. Lalu Nabi SAW menyuruh para sahabat untuk memakannya dan beliau tidak memakannya ketika saya memberitahukan bahwa saya memburunya untuk beliau. Abu Bakar berkata kepada kami, perkataan perawi "Saya memburunya untukmu" dan perkataannya, "Beliau tidak memakannya" saya tidak mengetahui seorang pun menyebutkan hal itu di dalam Hadits ini selain Ma'mar dan itu sesuai dengan hadits yang diriwayatkan dari Utsman.[1177]

٢٧٢٤- ثَنَا أَبُو بَكْرٍ النَّيْسَابُورِيُّ، نَا أَبُو الأَزْهَرِ وَأَحْمَدُ بْنُ يُوسُفَ السُّلَمِيُّ قَالاَ: نَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَنَا مَعْمَرٌ عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ يَحْيَى بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ حَاطِبٍ، عَنْ أَبِيهِ أَنَّهُ اعْتَمَرَ مَعَ عُثْمَانَ فِي رَكْبٍ فَأُهْدِيَ لَهُ طَائِرٌ فَأَمَرَهُمْ بِأَكْلِهِ وَأَبَى أَنْ يَأْكُلَ فَقَالَ لَهُ عَمْرُو بْنُ الْعَاصِ أَنَأْكُلُ مِمَّا لَسْتَ مِنْهُ آكِلاً فَقَالَ إِنِّي لَسْتُ فِي ذَاكُمْ مِثْلَكُمْ إِنَّمَا اصْطِيدَ لِي وَأُمِيتَ بِاسْمِي.

2724. Abu Bakar An-Naisaburi menceritakan kepada kami, Abul Azhar dan Ahmad bin Yusuf As-Sulami memberitakan kepada kami, keduanya berkata, Abdurrazzak memberitakan kepada kami, Ma'mar memberitakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Yahya bin Abdurrahman bin Hathib, dari bapaknya, bahwa dia menunaikan umrah bersama Utsman dalam suatu rombongan, lalu diberikan hadiah untuknya seekor burung dan dia menyuruh mereka agar memakannya, sedang dia sendiri tidak mau memakannya. Maka Amru bin Al Ash berkata kepadanya, "Apakah kita akan memakan sesuatu yang kamu sendiri tidak mau memakannya," maka dia berkata, "Sesungguhnya aku tidak seperti kalian dalam hal itu, hanya saja hewan tersebut diburu karenaku dan dibunuh atas namaku."[1178]

[1177] Sanadnya *shahih*. HR. Al Bukhari (922), Muslim di dalam pembahasan haji (56), dan At-Tirmidzi (842), dari Abu Qatadah.

[1178] Sanadnya *hasan*.

٢٧٢٥- ثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ، ثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ الْوَلِيدِ النَّرْسِيُّ، ثَنَا عَبْدُ الْوَاحِدِ بْنُ زِيَادٍ، ثَنَا الْعَلاَءُ بْنُ الْمُسَيَّبِ الْكَاهِلِيُّ، عَنْ أَبِي أُمَامَةَ التَّيْمِيِّ قَالَ: قُلْتُ لاِبْنِ عُمَرَ إِنِّي رَجُلٌ أُكْرَى فِي هَذَا الْوَجْهِ وَإِنَّ نَاسًا يَقُولُونَ إِنَّهُ لاَ حَجَّ لَكَ فَقَالَ ابْنُ عُمَرَ جَاءَ رَجُلٌ إِلَى رَسُولِ اللهِ ﷺ فَسَأَلَهُ مِثْلَ الَّذِي سَأَلْتَنِي فَسَكَتَ حَتَّى نَزَلَتْ هَذِهِ الآيَةُ: **لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَبْتَغُوا فَضْلاً مِنْ رَبِّكُمْ** قَالَ: رَسُولُ اللهِ ﷺ: إِنَّ لَكَ حَجًّا.

2725. Abdullah bin Muhammad bin Abdul Aziz menceritakan kepada kami, Al Abbas bin Al Walid An-Narsi memberitakan kepada kami, Abdul Wahid bin Ziyad memberitakan kepada kami, Al Alla` bin Al Musayyab Al Kahili memberitakan kepada kami, dari Abu Umamah At-Taimi, dia berkata, saya bertanya kepada Ibnu Umar, "Sungguh aku adalah orang yang menyewakan dalam hal ini, dan orang-orang mengatakan, bahwa tidak ada haji bagimu. Maka Ibnu Umar berkata, seseorang datang menemui Rasulullah SAW, lalu bertanya kepada beliau tentang sesuatu yang sama seperti yang kamu tanyakan kepadaku. Beliau diam hingga turun ayat ini, "*Tidak ada dosa bagimu untuk mencari karunia (rezki hasil perniagaan) dari Tuhanmu.*" (Qs. Al Baqarah [2]: 198) Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya kamu mendapatkan haji."[1179]

٢٧٢٦- ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَخْلَدٍ، نَا الْحَسَنُ بْنُ مُحَمَّدٍ الزَّعْفَرَانِيُّ، نَا مَرْوَانُ بْنُ مُعَاوِيَةَ، نَا الْعَلاَءُ بْنُ الْمُسَيَّبِ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ التَّيْمِيِّ، قَالَ: قُلْتُ لِاِبْنِ عُمَرَ: إِنَّا قَوْمٌ نُكْرَى ثُمَّ ذَكَرَ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ نَحْوَهُ. وَقَالَ أَنْتُمْ حُجَّاجٌ.

2726. Muhammad bin Makhlad menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Muhammad Az-Za'farani memberitakan kepada kami, Marwan bin Muawiyah memberitakan kepada kami, Al Alla` bin Al Musayyab memberitakan kepada kami, dari Abu Umamah At-Taimi,

---

[1179] Sanadnya *hasan*.

dia berkata, saya bertanya kepada Ibnu Umar, "Sungguh kami adalah suatu kaum yang menyewakan." Kemudian dia menyebutkan hadits yang seperti itu dari Nabi SAW dan Ibnu Umar mengatakan, "Kalian adalah orang-orang yang sedang menunaikan haji."[1180]

٢٧٢٧- ثَنَا ابْنُ مَخْلَد، نَا الرَّمَادِيُّ، نَا يَزِيدُ الْعَدَنِيُّ، نَا سُفْيَانُ عَنِ الْعَلاَءِ بْنِ الْمُسَيَّبِ، عَنْ رَجُلٍ مِنْ بَنِى تَيْمِ اللهِ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ نَحْوَهُ.

2727. Ibnu Makhlad menceritakan kepada kami, Ar-Ramadi memberitakan kepada kami, Yazid Al Adani memberitakan kepada kami, Sufyan memberitakan kepada kami, dari Al Alla` bin Al Musayyab, dari salah seorang yang berasal dari Bani Taimullah, dari Ibnu Umar, dari Nabi SAW dengan hadits yang seperti itu.[1181]

٢٧٢٨- نَا أَبُو مُحَمَّد بْنُ صَاعِد، نَا مَحْمُودُ بْنُ خِدَاشٍ وَيَعْقُوبُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ قَالاَ: نَا هُشَيْمٌ، ثَنَا مَنْصُورٌ - يَعْنِى ابْنَ زَاذَانَ - عَنْ عَطَاءٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ: أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ سُئِلَ عَمَّنْ حَلَقَ قَبْلَ أَنْ يَذْبَحَ أَوْ ذَبَحَ قَبْلَ أَنْ يَرْمِيَ فَجَعَلَ يَقُولُ: لاَ حَرَجَ لاَ حَرَجَ.

2728. Abu Muhammad bin Sha'id memberitakan kepada kami, Mahmud bin Khidasy dan Ya'qub bin Ibrahim memberitakan kepada kami, keduanya berkata, Husyaim memberitakan kepada kami, Mnashur —yaitu Ibnu Zadzan— memberitakan kepada kami, dari Atha`, dari Ibnu Abbas, bahwa Rasulullah SAW ditanya tentang orang yang mencukur rambut sebelum menyembelih kurban, atau menyembelih kurban sebelum melempar jumrah, maka beliau segera bersabda, "*Tidak apa-apa, tidak apa-apa.*"[1182]

[1180] Ibid.
[1181] Ibid.
[1182] Lihat hal. 252, kitab aslinya.

٢٧٢٩- ثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ حَمَّادٍ، نَا أَبُو مُوسَى، نَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، نَا سُفْيَانُ عَنِ الْعَلاَءِ بْنِ الْمُسَيَّبِ، عَنْ رَجُلٍ مِنْ بَنِى تَيْمِ اللهِ قَالَ: قُلْتُ لاِبْنِ عُمَرَ فَذَكَرَ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ نَحْوَ الْحَدِيثِ الأَوَّلِ.

2729. Ibrahim bin Hammad menceritakan kepada kami. Abdurrahman memberitakan kepada kami. Sufyan memberitakan kepada kami, dari Al Alla` bin Al Musayyab, dari salah seorang yang berasal dari Bani Taimullah, dia berkata, saya bertanya kepada Ibnu Abbas, lalu dia menyebutkan hadits yang seperti itu dengan hadits pertama dari Nabi SAW.[1183]

٢٧٣٠- ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَخْلَدٍ، نَا الْحَسَنُ بْنُ مُحَمَّدٍ، نَا أَسْبَاطُ بْنُ مُحَمَّدٍ، نَا الْحَسَنُ بْنُ عَمْرٍو الْفُقَيْمِيُّ، عَنْ أَبِى أُمَامَةَ التَّيْمِيِّ قَالَ: قُلْتُ لاِبْنِ عُمَرَ إِنَّا قَوْمٌ نُكْرِى فَهَلْ لَنَا حَجٌّ قَالَ: أَلَسْتُمْ تَطُوفُونَ بِالْبَيْتِ وَتَأْتُونَ الْمُعَرَّفَ وَتَرْمُونَ الْجِمَارَ وَتَحْلِقُونَ رُءُوسَكُمْ قُلْنَا بَلَى. قَالَ: جَاءَ رَجُلٌ إِلَى رَسُولِ اللهِ ﷺ فَسَأَلَهُ عَنِ الَّذِى سَأَلْتَنِى فَلَمْ يُجِبْهُ حَتَّى نَزَلَ عَلَيْهِ جِبْرِيلُ بِهَذِهِ الآيَةِ: لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَبْتَغُوا فَضْلاً مِنْ رَبِّكُمْ فَقَالَ: أَنْتُمْ حُجَّاجٌ.

2730. Muhammad bin Makhlad menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Muhammad memberitakan kepada kami, Asbath bin Muhammad memberitakan kepada kami, Al Hasan bin Amru Al Fuqaimi memberitakan kepada kami, dari Abu Umamah At-Taimi, dia berkata, saya bertanya kepada Ibnu Umar, "Sungguh kami adalah suatu kaum yang menyewakan (sesuatu), lalu apakah kami mendapatkan haji?" dia bertanya, "Bukankah kalian melakukan thawaf di Ka'bah?, kalian datang ke Arafah, kalian melempar jumrah dan kalian mencukur rambut kalian?" kami katakan, "Benar." Dia

[1183] Lihat hadits sebelum hadits yang sebelum ini.

berkata, "Seseorang datang menemui Rasulullah SAW, lalu bertanya kepada beliau tentang sesuatu yang kamu tanyakan kepadaku, lalu beliau tidak menjawabnya hingga Jibril turun kepadanya dengan membawa ayat ini *"Tidak ada dosa bagimu untuk mencari karunia (rezki hasil perniagaan) dari Tuhanmu."* (Qs. Al Baqarah [2]: 198) Beliau bersabda, *"Kalian adalah orang-orang yang menunaikan ibadah haji."*[1184]

٢٧٣١- ثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ وَآخَرُونَ قَالُوا: نَا شُعَيْبُ بْنُ أَيُّوبَ، نَا مُعَاوِيَةُ بْنُ هِشَامٍ، نَا سُفْيَانُ، عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ، عَنْ عَطَاءٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أُرَاهُ رَفَعَهُ قَالَ : لاَ يَقُولَنَّ أَحَدُكُمْ إِنِّي صَرُورَةٌ.

2731. Al Husain bin Ismail dan perawi yang lainnya menceritakan kepada kami, mereka berkata, Syuaib bin Ayyub memberitakan kepada kami, Muawiyah bin Hisyam memberitakan kepada kami, Sufyan memberitakan kepada kami, dari Ibnu Juraij, dari Atha`, dari Ibnu Abbas —saya melihat dia me-*marfu'*-kannya— beliau bersabda, *"Janganlah salah seorang di antara kalian mengatakan, sungguh aku ini orang yang hidup membujang."*[1185]

٢٧٣٢- ثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الْبَزَّازُ، نَا طَاهِرُ بْنُ خَالِدِ بْنِ نِزَارٍ، نَا أَبِي، نَا عُمَرُ بْنُ قَيْسٍ، عَنْ عَمْرِو بْنِ دِينَارٍ، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ ﷺ: أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ نَهَى أَنْ يُقَالَ لِلْمُسْلِمِ صَرُورَةٌ.

2732. Ya'qub bin Ibrahim Al Bazzar menceritakan kepada kami, Thahir bin Khalid bin Nizar memberitakan kepada kami, bapakku memberitakan kepada kami, Umar bin Qais memberitakan kepada kami, dari Amru bin Dinar, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas RA,

---

[1184] Ibid.

[1185] Sanadnya *hasan*. HR. Al Baihaqi (5/ 165), dari Syuaib bin Ayyub.

bahwa Nabi SAW melarang seorang muslim dikatakan sebagai orang yang hidup membujang.[1186]

٢٧٣٣- نَا الْحُسَيْنُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، ثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ، نَا زَيْدُ بْنُ الْحُبَابِ، نَا مُعَاوِيَةُ بْنُ صَالِحٍ، حَدَّثَنِي سُلَيْمُ بْنُ عَامِرٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا أُمَامَةَ يَقُولُ سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ ﷺ يَقُولُ وَهُوَ يَخْطُبُ النَّاسَ عَلَى نَاقَتِهِ الْجَدْعَاءِ فِي حَجَّةِ الْوَدَاعِ فَتَطَاوَلَ فِي غَرْزِ الرَّحْلِ فَقَالَ: أَلاَ تَسْمَعُونَ، قَالَ: رَجُلٌ مِنْ آخِرِ الْقَوْمِ مَا تَقُولُ أَوْ مَا تُرِيدُ قَالَ: أَطِيعُوا رَبَّكُمْ وَصَلُّوا خَمْسَكُمْ وَأَدُّوا زَكَاةَ أَمْوَالِكُمْ وَصُومُوا شَهْرَكُمْ وَأَطِيعُوا ذَا أَمْرِكُمْ تَدْخُلُوا جَنَّةَ رَبِّكُمْ، قُلْتُ لأَبِي أُمَامَةَ مُنْذُ كَمْ سَمِعْتَ هَذَا الْحَدِيثَ قَالَ: سَمِعْتُهُ وَأَنَا ابْنُ ثَلاَثِينَ سَنَةً.

2733. Al Husain bin Ismail memberitakan kepada kami, Ahmad bin Muhammad bin Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami. Zaid bin Al Hubab memberitakan kepada kami, Muawiyah bin Shalih memberitakan kepada kami, Sulaiman bin Amir menceritakan kepadaku, dia berkata, saya mendengar Abu Umamah mengatakan, saya mendengar Rasulullah SAW bersabda dan beliau berkhutbah di hadapan manusia di atas untanya Al Jad'a pada haji wada, beliau kelihatan pemberani pada pijakan kendaraan itu, lalu bersabda, "Tidakkah kalian mendengar?" seseorang yang berada di bagian belakang kaum tersebut berkata, "Apa yang beliau katakan, atau apa yang kamu inginkan?" maka beliau bersabda, "*Taatilah Rabb kalian, shalatlah lima waktu, tunaikanlah zakat harta kalian, puasalah bulan Ramadhan, dan taatilah pemimpin kalian, niscaya kalian akan masuk surga Rabb kalian.*"[1187] Saya bertanya kepada Abu Umamah, "Sejak

---

[1186] Sanadnya *dha'if*. HR. Al Baihaqi (5/ 165), dari jalur periwayatan penyusun kitab tersebut. Menurut saya, Umar bin Qais yang dikenal dengan Sandal *dha'if*, sedangkan Thahir bin Khalid dan anaknya terdapat kelemahan.

[1187] Sanadnya *hasan*. HR. Ibnu Hibban (95- mawarid), dari Zaid.

kapan kamu mendengar Hadits ini?" dia menjawab, "Saya mendengarnya ketika berusia tiga puluh tahun."

٢٧٣٤- ثَنَا ابْنُ صَاعِد، نَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ جَرِيرِ بْنِ جَبَلَةَ (ح) وَثَنَا ابْنُ صَاعِد وَمُحَمَّدُ بْنُ مَخْلَدٍ قَالاَ: نَا أَحْمَدُ بْنُ مُلاَعِب بْنِ حَيَّانَ قَالاَ: نَا عَبْدُ اللهِ بْنُ رَجَاءٍ، نَا أَيُّوبُ بْنُ مُحَمَّدٍ أَبُو الْجَمَلِ، عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ: أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ: لَيْسَ عَلَى الْمَرْأَةِ حَرَمٌ إِلاَّ فِي وَجْهِهَا.

2734. Ibnu Sha'id menceritakan kepada kami, Ubaidillah bin Jarir bin Jabalah memberitakan kepada kami. {h} Ibnud Sha'id dan Muhammad bin Makhlad menceritakan kepada kami, keduanya berkata, Ahmad bin Mula'ib bin Hibban menceritakan kepada kami, keduanya berkata, Abdullah bin Raja memberitakan kepada kami, Ayyub bin Muhammad Abul Jamal memberitakan kepada kami, dari Ubaidillah bin Umar, dari Nafi', dari Ibnu Umar, bahwa Nabi SAW bersabda, "*Tidak ada kewajiban berihram atas seorang wanita kecuali pada wajahnya.*"[1188]

٢٧٣٥- ثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، ثَنَا أَبُو الأَشْعَثِ، نَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ، عَنْ هِشَامِ بْنِ حَسَّانَ، عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ: إِحْرَامُ الْمَرْأَةِ فِي وَجْهِهَا وَإِحْرَامُ الرَّجُلِ فِي رَأْسِهِ.

2735. Al Husain bin Ismail menceritakan kepada kami, Abul Asy'ats memberitakan kepada kami, Hammad bin Zaid memberitakan kepada kami, dari Hisyam bin Hassan, dari Ubaidillah bin Umar, dari

[1188] Sanadnya *dha'if*. HR. Al Baihaqi (5/ 47), dari Abdullah bin Raja. Menurut saya, Ayyub bin Muhammad Abul Jamal *dha'if*.

Nafi', dari Ibnu Umar, bahwa Nabi SAW bersabda, "*Ihram wanita itu pada wajahnya sedangkan ihram laki-laki itu pada kepalanya.*"[1189]

٢٧٣٦- ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَخْلَدٍ، نَا حَمْدُونُ بْنُ عَبَّادٍ، ثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَاصِمٍ، حَدَّثَنِي يَزِيدُ بْنُ أَبِي زِيَادٍ، عَنْ مُجَاهِدٍ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كُنَّا نَخْرُجُ مَعَ رَسُولِ اللهِ ﷺ وَنَحْنُ مُحْرِمَاتٌ فَإِذَا لَقِينَا الرُّكْبَانَ سَدَلْنَا الثَّوْبَ عَلَى وُجُوهِنَا سَدْلاً.

2736. Muhammad bin Makhlad menceritakan kepada kami, Hamdun bin Abbad memberitakan kepada kami, Ali bin Ashim memberitakan kepada kami, Yazid bin Abi Ziyad menceritakan kepadaku, dari Mujahid, dari Aisyah, dia berkata, "Kami pernah keluar bersama Rasulullah SAW dan kami sedang berihram. Jika kami bertemu rombongan, maka kami menjulurkan kain (pakaian) pada wajah-wajah kami."[1190]

٢٧٣٧- ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَخْلَدٍ، ثَنَا عَلِيُّ بْنُ حَرْبٍ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ فُضَيْلٍ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي زِيَادٍ، عَنْ مُجَاهِدٍ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كُنَّا مَعَ النَّبِيِّ ﷺ وَنَحْنُ مُحْرِمُونَ فَإِذَا لَقِينَا الرُّكْبَانَ أَرْسَلْنَا ثِيَابَنَا مِنْ فَوْقِ رُءُوسِنَا عَلَى وُجُوهِنَا فَإِذَا جَاوَزْنَا رَفَعْنَاهَا. خَالَفَهُ ابْنُ عُيَيْنَةَ.

2737. Muhammad bin Makhlad menceritakan kepada kami, Ali bin Harb memberitakan kepada kami, Muhammad bin Fudhail memberitakan kepada kami, dari Yazid bin Abi Ziyad, dari Mujahid,

---

[1189] Sanadnya *hasan*. HR. Al Baihaqi (5/ 47), dari jalur periwayatan penyusun kitab tersebut.

[1190] Sanadnya *dha'if*. HR. Abu Daud (1833), dan Ibnu Majah (2935), dari Yazid bin Abi Ziyad. Menurut saya, Yazid bin Abi Ziyad *dha'if*, lanjut usia, lalu hafalannya berubah, akhirnya ditalkin dan di adalah seorang yang mengikuti paham syi'ah, *At-Taqrib* (2/ 365). Sedangkan Mujahid masih diperbincangkan tentang dirinya mendengar dari Umul mukminin Aisyah, sedangkan di dalam *Ash Shahihain* ditegaskan tentang mendengarnya.

dari Aisyah, dia berkata, "Kami pernah bersama Nabi SAW dan kami sedang berihram. Jika kami bertemu dengan rombongan, maka kami menjulurkan kain dari atas kepala pada wajah-wajah kami. Jika kami telah melewatinya, maka kami mengangkatnya."[1191] Hadits ini ditentang oleh Ibnu Uyainah.

٢٧٣٨- ثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الْبَزَّازُ، نَا بِشْرُ بْنُ مَطَرٍ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي زِيَادٍ، عَنْ مُجَاهِدٍ، قَالَ: قَالَتْ أُمُّ سَلَمَةَ: كُنَّا نَكُونُ مَعَ رَسُولِ اللهِ ﷺ وَنَحْنُ مُحْرِمَاتٌ، فَيَمُرُّ الرَّكْبُ فَتَسْدِلُ الْمَرْأَةُ الثَّوْبَ مِنْ فَوْقِ رَأْسِهَا عَلَى وَجْهِهَا.

2738. Ya'qub bin Ibrahim Al Bazzaz menceritakan kepada kami. Bisyr bin Mathar memberitakan kepada kami. Sufyan memberitakan kepada kami, dari Yazid bin Abi Ziyad, dari Mujahid, dia berkata, Ummu salamah berkata, "Kami pernah bersama Rasulullah SAW, dan kami sedang berihram, lalu ada rombongan lewat di hadapan kami, maka seorang wanita menjulurkan kainnya dari atas kepalanya sampai pada wajahnya."[1192]

٢٧٣٩- حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ الْمَحَامِلِيُّ وَمُحَمَّدُ بْنُ مَخْلَدٍ الْعَطَّارُ وَجَمَاعَةٌ قَالُوا، ثَنَا الْحَسَنُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ الصَّبَّاحِ، ثَنَا عَبِيدَةُ بْنُ حُمَيْدٍ، حَدَّثَنِي مَنْصُورُ بْنُ الْمُعْتَمِرِ عَنِ الْحَكَمِ بْنِ عُتَيْبَةَ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: وَقَصَتْ بِرَجُلٍ نَاقَتُهُ وَهُوَ مُحْرِمٌ فَمَاتَ فَأَمَرَ رَسُولُ اللهِ ﷺ أَنْ يُكَفَّنَ فِي ثَوْبَيْهِ وَيُغَسَّلَ وَلاَ يُغَطَّى وَجْهُهُ وَلاَ يُمَسَّ طِيبًا فَإِنَّهُ يُبْعَثُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مُلَبِّيًا.

[1191] Ibid.
[1192] Ibid.

2739. Al Husain bin Ismail, Muhammad bin Makhlad dan sekelompok perawi lain menceritakan kepada kami, mereka berkata, Al Husain bin Muhammad bin Ash-Shabbah memberitakan kepada kami. Ubaidah bin Humaid memberitakan kepada kami. Manshur bin Al Mu'tamir menceritakan kepadaku, dari Al Hakam bin Utaibah, dari Sa'id bin Jubair, dari Ibnu Abbas, dia berkata, unta seseorang mematahkan tulang orang tersebut, padahal dia sedang berihram, lalu meninggal dunia. Maka Rasulullah SAW menyuruh agar orang itu dikafani dengan dua kainnya, dimandikan tidak ditutup wajahnya dan tidak boleh tersentuh minyak wangi, karena dia akan dibangkitkan pada hari kiamat dalam keadaan bertalbiyah."[1193] Lafazh Ibnu Makhlad.

٢٧٤٠- ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَخْلَدٍ، نَا عَلِيُّ بْنُ إِشْكَابَ، نَا إِسْحَاقُ الأَزْرَقُ، عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ: لَيْسَ عَلَى النِّسَاءِ رَمَلٌ بِالْبَيْتِ وَلاَ بَيْنَ الصَّفَا وَالْمَرْوَةِ.

2740. Muhammad bin Makhlad menceritakan kepada kami, Ali bin Isykab memberitakan kepada kami, Ishak Al Azraq memberitakan kepada kami, dari Ubaidillah bin Umar, dari Nafi', dari Ibnu Umar, dia berkata, "Tidak ada kewajiban berlari-lari kecil atas wanita di Ka'bah dan juga di antara Shafa dan Marwa."[1194]

٢٧٤١- نَا أَحْمَدُ بْنُ إِسْحَاقَ بْنِ الْبُهْلُولِ، نَا مُؤَمَّلُ بْنُ إِهَابٍ، نَا أَبُو دَاوُدَ الْحَفَرِيُّ (ح) وَ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَخْلَدٍ، نَا الْعَبَّاسُ بْنُ مُحَمَّدٍ، نَا أَبُو دَاوُدَ الْحَفَرِيُّ، نَا سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ، عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ: لاَ تَصْعَدُ الْمَرْأَةُ فَوْقَ الصَّفَا وَالْمَرْوَةِ وَلاَ تَرْفَعُ صَوْتَهَا بِالتَّلْبِيَةِ.

[1193] Sanadnya *hasan*. HR. Al Bukhari dan Muslim di dalam pembahasan haji (93), dari Sa'id bin Jubair dengan hadits yang sama.

[1194] Sanadnya *hasan*. HR. Al Baihaqi (5/ 84), dari Ubaidillah bin Umar.

وَقَالَ ابْنُ بُهْلُولٍ لاَ تَصْعَدُ الْمَرْأَةُ عَلَى الصَّفَا وَلاَ عَلَى الْمَرْوَةِ. وَلَمْ يَزِدْ عَلَى هَذَا.

2741. Ahmad bin Ishak bin Al Buhlul memberitakan kepada kami, Muammal bin Ihab memberitakan kepada kami, Abu Daud Al Hafari memberitakan kepada kami. {h} Muhammad bin Makhlad memberitakan kepada kami, Al Abbas bin Muhammad memberitakan kepada kami, Abu Daud Al Hafari memberitakan kepada kami, Sufyan Ats-Tsauri memberitakan kepada kami, dari Ubaidillah bin Umar, dari Nafi', dari Ibnu Umar, dia berkata, "Wanita tidak boleh naik di atas Shafa dan Marwa dan tidak boleh melebihi hal ini."[1195]

٢٧٤٢- ثَنَا أَبُو بَكْرٍ النَّيْسَابُورِيُّ، نَا عَبَّاسُ بْنُ مُحَمَّدٍ وَمُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ قَالاَ: نَا رَوْحٌ، نَا ابْنُ جُرَيْجٍ، أَخْبَرَنِي عُبَيْدُ اللهِ بْنُ عُمَرَ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّهُ قَالَ: لَيْسَ عَلَى النِّسَاءِ سَعْيٌ بِالْبَيْتِ وَلاَ بَيْنَ الصَّفَا وَالْمَرْوَةِ.

2742. Abu Bakar An-Naisaburi menceritakan kepada kami, Abbas bin Muhammad dan Muhammad bin Ishak memberitakan kepada kami, keduanya berkata: Rauh memberitakan kepada kami, Ibnu Juraij memberitakan kepada kami, Ubaidillah bin Umar mengabarkan kepadaku, dari Nafi', dari Ibnu Umar, bahwa dia berkata, "Tidak ada kewajiban sa'i di Ka'bah dan juga di antara Shafa dan Marwa."[1196]

٢٧٤٣- ثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ الْعَبَّاسِ الْوَرَّاقُ، نَا عُمَرُ بْنُ شَبَّةَ، نَا سَالِمُ بْنُ نُوحٍ، ثَنَا عُمَرُ بْنُ عَامِرٍ، عَنْ عَمْرِو بْنِ دِينَارٍ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ رَجُلاً خَرَّ، عَنْ رَاحِلَتِهِ غَدَاةَ عَرَفَةَ وَهُوَ مُحْرِمٌ فَمَاتَ فَذُكِرَ ذَلِكَ

[1195] Sanadnya *shahih*.
[1196] Ibid.

لِلنَّبِيِّ ﷺ فَقَالَ: اغْسِلُوهُ بِمَاءٍ وَسِدْرٍ وَكَفِّنُوهُ فِي ثَوْبَيْهِ وَلاَ تُغَطُّوا وَجْهَهُ فَإِنَّهُ يُبْعَثُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مُلَبِّيًا.

2743. Ismail bin Muhammad Al Warraq menceritakan kepada kami. Umar bin Syabah memberitakan kepada kami. Salim bin Nuh memberitakan kepada kami. Umar bin Amir memberitakan kepada kami. dari Amru bin Dinar. dari Sa'id bin Jubair dari Ibnu Abbas. bahwa seseorang jatuh tersungkur dari kendaraannya di pagi hari Arafah. padahal dia sedang berihram. lalu meninggal dunia. maka dia melaporkan hal itu kepada Nabi SAW dan beliau bersabda. "*Mandikanlah dia dengan air dan daun bidara. kafanilah dia dengan kedua pakaiannya dan janganlah kalian tutup wajahnya. karena akan dibangkitkan pada hari kiamat dalam keadaan bertalbiyah.*"[1197]

٢٧٤٤- ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَخْلَدٍ، نَا يَحْيَى بْنُ مُسْلِمِ بْنِ عَبْدِ رَبِّهِ، نَا وَهْبُ بْنُ جَرِيرٍ، نَا أَبِي قَالَ: سَمِعْتُ قَيْسَ بْنَ سَعْدٍ يُحَدِّثُ، عَنْ عَمْرِو بْنِ دِينَارٍ بِإِسْنَادِهِ نَحْوَهُ وَقَالَ: وَلاَ تُخَمِّرُوا رَأْسَهُ.

2744. Muhammad bin Makhlad menceritakan kepada kami. Yahya bin Muslim bin Abdi Rabbih memberitakan kepada kami. Wahb bin Jarir memberitakan kepada kami. bapakku memberitakan kepada kami. dia berkata. saya mendengar Qais bin Sa'd menceritakan hadits. dari Amru bin Dinar. berdasarkan sanadnya dengan hadits yang seperti itu dan beliau bersabda. "*Dan jangan kalian tutup kepalanya.*"[1198]

٢٧٤٥ - ثَنَا أَبُو بَكْرٍ النَّيْسَابُورِيُّ، نَا يُونُسُ بْنُ عَبْدِ الأَعْلَى قَالَ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ يَقُولُ: سَمِعَ عَمْرٌو سَعِيدَ بْنَ جُبَيْرٍ يُخْبِرُ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ سَمِعَهُ يَقُولُ: كُنَّا مَعَ النَّبِيِّ ﷺ فِي سَفَرٍ فَخَرَّ رَجُلٌ، عَنْ بَعِيرِهِ فَمَاتَ وَهُوَ مُحْرِمٌ

[1197] Sanadnya *hasan*. Lihat *takhrij* hadits no. 2739.
[1198] Ibid.

فَقَالَ النَّبِيُّ ﷺ: اغْسِلُوهُ بِمَاءٍ وَسِدْرٍ وَادْفِنُوهُ فِي ثَوْبَيْهِ وَلاَ تُخَمِّرُوا رَأْسَهُ فَإِنَّ اللهَ تَعَالَى يَبْعَثُهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مُلَبِّيًا.

2745. Abu Bakar An-Naisaburi menceritakan kepada kami, Yunus bin Abdul A'la memberitakan kepada kami, dia berkata, saya mendengar Sufyan mengatakan, Amru mendengar Sa'id bin Jubair mengabarkan dari Ibnu Abbas, dia mendengar Ibnu Abbas berkata, kami pernah bersama Nabi SAW dalam suatu perjalanan, lalu ada seseorang jatuh tersungkur dari untanya, lalu meninggal dunia padahal dia sedang berihram, maka Nabi SAW bersabda, "*Mandikanlah dia dengan air dan daun bidara, kafanilah dengan dua pakaiannya dan jangan kalian tutup kepalanya, karena Allah akan membangkitkannya pada hari kiamat dalam keadaan bertalbiyah.*"[1199]

٢٧٤٦- ثَنَا أَبُو بَكْرٍ النَّيْسَابُورِيُّ، نَا مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ السَّرْخَسِيُّ، نَا عَلِيُّ بْنُ عَاصِمٍ، عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ، عَنْ عَطَاءٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ فِي الْمُحْرِمِ يَمُوتُ قَالَ: خَمِّرُوهُمْ وَلاَ تَشَبَّهُوا بِالْيَهُودِ.

2746. Abu Bakar An-Naisaburi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ali As Sarkhasi memberitakan kepada kami, Ali bin Ashim memberitakan kepada kami, dari Ibnu Juraij, dari Atha', dari Ibnu Abbas, dari Nabi SAW tentang orang yag sedang berihram meninggal dunia, beliau bersabda, "*Tutuplah kepala mereka dan jangan kalian serupakan dengan orang-orang Yahudi.*"[1200]

٢٧٤٧- حَدَّثَنَاهُ أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْمَاعِيلَ السَّوْطِيُّ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ السَّرْخَسِيُّ مِثْلَهُ.

[1199] Sanadnya *shahih*. Ibid.

[1200] Sanadnya *dha'if*. HR. Al Baihaqi (3/ 393), dari Ibnu Juraij, saya katakan, Ali bin Ashim seorang yang jujur serta memiliki kesalahan dan terus menerus dalam kesalahannya serta dituduh mengikuti paham syi'ah, *At-Taqrib* (2/ 40).

2747. Ahmad bin Muhammad bin Ismail As-Suyuthi menceritakan kepada kami. Muhammad bin Ali As-Sarkhasi memberitakan kepada kami dengan hadits yang seperti itu.[1201]

٢٧٤٨- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدٍ ثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ صَالِحٍ الأَزْدِيُّ، نَا حَفْصُ بْنُ غِيَاثٍ، عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ، عَنْ عَطَاءٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ: خَمِّرُوا وُجُوهَ مَوْتَاكُمْ وَلاَ تَشَبَّهُوا بِيَهُودَ.

2748. Abdullah bin Muhammad menceritakan kepada kami. Abdurrahman bin Shalih Al Azdi memberitakan kepada kami. Hafsh bin Ghiyyats memberitakan kepada kami, dari Ibnu Juraij, dari Atha`, dari Ibnu Abbas, dia berkata, Rasulullah SAW bersabda. *"Tutuplah wajah orang-orang yang meninggal dunia di antara kalian dan janganlah kalian serupakan dengan orang-orang Yahudi."*[1202]

٢٧٤٩- قُرِئَ عَلَى أَبِي مُحَمَّدِ بْنِ صَاعِدٍ وَأَنَا أَسْمَعُ، حَدَّثَكُمْ أَبُو عُبَيْدِ اللهِ الْمَخْزُومِيُّ سَعِيدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، ثَنَا عَبْدُ الْمَجِيدِ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ بْنِ أَبِي رَوَّادٍ، عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ قَالَ: وَأَخْبَرَنِي عَمْرُو بْنُ دِينَارٍ أَنَّ سَعِيدَ بْنَ جُبَيْرٍ أَخْبَرَهُ أَنَّ ابْنَ عَبَّاسٍ أَخْبَرَهُ قَالَ: أَقْبَلَ رَجُلٌ حَرَامٌ مَعَ رَسُولِ اللهِ ﷺ فَخَرَّ مِنْ فَوْقِ بَعِيرِهِ فَوُقِصَ وَقْصًا فَمَاتَ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ: اغْسِلُوهُ بِمَاءٍ وَسِدْرٍ وَأَلْبِسُوهُ ثَوْبَيْهِ وَلاَ تُخَمِّرُوا رَأْسَهُ فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ يُلَبِّي، قَالَ: وَ حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَجِيدِ، عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ قَالَ: سَأَلْتُ عَمْرَو بْنَ دِينَارٍ هَلْ أَخْبَرَكُمْ سَعِيدُ بْنُ جُبَيْرٍ أَيْنَ خَرَّ الرَّجُلُ قَالَ: لاَ.

2749. Dibacakan di hadapan Ibnu Abi Muhammad bin Sha'id dan saya mendengarnya, Abu Ubaidillah Al Makhzumi Sa'id bin

---

[1201] Ibid.
[1202] Ibid. Sanadnya *hasan*.

Abdurrahman menceritakan kepada kalian, Abdul Majid bin Abdul Aziz bin Abi Rawad memberitakan kepada kami, dari Ibnu Juraij, dia berkata, Amru bin Dinar mengabarkan kepadaku, Sa'id bin Jubair memberitakan kepadanya, bahwa Ibnu Abbas memberitakan kepadanya, dia berkata, seseorang yang berihram bersama Rasulullah SAW jatuh tersungkur dari atas untanya, lalu tulangnya patah, dia pun meninggal dunia. Maka Rasulullah SAW bersabda, "*Mandikanlah dia dengan air dan daun bidara, pakaikanlah dengan kedua kainnya dan janganlah kalian tutup kepalanya, karena dia akan dibangkitkan pada hari kiamat dalam keadaan bertalbiyah.*"

Dia berkata, Abdul Majid menceritakan kepada kami, dari Ibnu Juraij, dia berkata, saya bertanya kepada Umar, apakah Sa'id bin Jubair memberitakan kepada kalian, dimana orang itu jatuh tersungkur?" dia menjawab, "Tidak."[1203]

٢٧٥٠- قُرِئَ عَلَى أَبِي مُحَمَّدِ بْنِ صَاعِدٍ وَأَنَا أَسْمَعُ، حَدَّثَكُمْ أَبُو عُبَيْدِ اللهِ الْمَخْزُومِيُّ سَعِيدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، ثَنَا عَبْدُ الْمَجِيدِ، عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ قَالَ: وَأَخْبَرَنِي أَبُو الزُّبَيْرِ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ مِثْلَ حَدِيثِ عَمْرٍو إِيَّايَ عَنْهُ. قَالَ: ابْنُ صَاعِدٍ وَكَذَلِكَ رَوَاهُ الْبُرْسَانِيُّ، عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ بِالإِسْنَادَيْنِ جَمِيعًا.

2750. Dibacakan di Hadapan Abu Muhammad bin Sha'id dan saya mendengarnya, Abu Ubaidillah Al Makhzumi Sa'id bin Abdurrahman menceritakan kepada kalian, Abdul Majid menceritakan kepada kami, dari Ibnu Juraij, dia berkata, Abu Az-Zubair mengabarkan kepadaku, dari Sa'id bin Jubair seperti hadits Amru Iyai. Ibnu Sha'id berkata, juga diriwayatkan oleh Al Bursani dari Ibnu Juraij berdasarkan dua sanad tersebut semuanya.[1204]

[1203] Lihat *takhrij* hadits no. 2739 dan Abdul Majid seorang yang jujur serta memiliki kesalahan dan dia adalah seorang penganut paham murjiah, *At-Taqrib* (1/ 517).

[1204] Ibid.

٢٧٥١- ثَنَا أَبُو حَامِدٍ مُحَمَّدُ بْنُ هَارُونَ، نَا عَمْرُو بْنُ عَلِيٍّ، نَا أَبُو عَاصِمٍ، عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ، أَخْبَرَنِي عَمْرُو بْنُ دِينَارٍ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ قَالَ: قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ أَقْبَلَ رَجُلٌ حَرَامٌ يَتْبَعُ رَسُولَ اللهِ ﷺ فَخَرَّ عَنْ بَعِيرِهِ فَوَقَصَهُ وَقْصًا فَمَاتَ فَقَالَ النَّبِيُّ ﷺ: اغْسِلُوهُ بِمَاءٍ وَسِدْرٍ وَأَلْبِسُوهُ ثَوْبَيْنِ وَلَا تُخَمِّرُوا رَأْسَهُ فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ مُلَبِّيًا.

2751. Abu Hamid Muhammad bin Harun menceritakan kepada kami. Amru bin Ali memberitakan kepada kami, Abu Ashim memberitakan kepada kami, dari Ibnu Juraij, Amru bin Dinar mengabarkan kepadaku, dari Sa'id bin Jubair, dia berkata. Ibnu Abbas mengatakan, seseorang datang dengan berihram mengikuti Rasulullah SAW, lalu dia jatuh tersungkur dari untanya, kemudian tulangnya patah, dan meninggal dunia. Maka Nabi SAW bersabda, "*Mandikanlah dia dengan air dan daun bidara, pakaikanlah dengan kedua kainnya dan janganlah kalian tutup kepalanya, karena dia akan dibangkitkan pada hari kiamat dalam keadaan bertalbiyah.*"[1205]

٢٧٥٢- ثَنَا أَبُو حَامِدٍ، نَا عَمْرُو بْنُ عَلِيٍّ، نَا أَبُو عَاصِمٍ، عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ، أَخْبَرَنِي أَبُو الزُّبَيْرِ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ مِثْلَ حَدِيثِ عَمْرٍو إِيَّايَ.

2752. Abu Hamid menceritakan kepada kami, Amru bin Ali memberitakan kepada kami, Abu Ashim memberitakan kepada kami, dari Ibnu Juraij, Abu Az-Zubair mengabarkan kepadaku, dari Sa'id bin Jubair seperti hadits Amru Iyai.[1206]

٢٧٥٣- ثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ أَبِي شَيْبَةَ، نَا مُحَمَّدُ بْنُ هِشَامٍ الْمَرْوَرُّوذِيُّ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْحَسَنِ الْهَمْدَانِيُّ، ثَنَا عَائِذٌ الْمُكْتِبُ، عَنْ

[1205] Lihat *takhrij* hadits no. 2739.
[1206] Ibid.

عَطَاءِ بْنِ أَبِي رَبَاحٍ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: قَالَ: رَسُولُ اللهِ ﷺ: مَنْ مَاتَ فِي هَذَا الْوَجْهِ مِنْ حَاجٍّ أَوْ مُعْتَمِرٍ لَمْ يُعْرَضْ وَلَمْ يُحَاسَبْ وَقِيلَ لَهُ ادْخُلِ الْجَنَّةَ.

2753. Ahmad bin Muhammad bin Abi Syaibah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Hisyam Al Marwarudzi memberitakan kepada kami, Muhammad bin Al Hasan Al Hamdani memberitakan kepada kami, Aidz Al Muktib memberitakan kepada kami, dari Atha` bin Abi Rabbah, dari Aisyah, dia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa meninggal dunia dalam keadaan seperti ini termasuk orang yang menunaikan haji atau umrah, maka tidak akan diperlihatkan amal perbuatannya serta tidak dihisab, dan dikatakan kepadanya, masuklah ke surga.*"[1207]

٢٧٥٤- ثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُبَشِّرٍ، نَا أَحْمَدُ بْنُ سِنَانٍ الْقَطَّانُ، نَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، عَنْ وَرْقَاءَ بْنِ عُمَرَ، عَنِ ابْنِ أَبِي نَجِيحٍ قَالَ: قَالَ مُجَاهِدٌ، حَدَّثَنِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ أَبِي لَيْلَى، عَنْ كَعْبِ بْنِ عُجْرَةَ: أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ رَآهُ وَقَمْلُهُ يَسْقُطُ عَلَى وَجْهِهِ وَهُوَ بِالْحُدَيْبِيَةِ فَقَالَ لَهُ: أَيُؤْذِيكَ هَوَامُّكَ، قَالَ: نَعَمْ قَالَ: فَأَمَرَهُ رَسُولُ اللهِ ﷺ أَنْ يَحْلِقَ وَهُوَ بِالْحُدَيْبِيَةِ وَلَمْ يُبَيِّنْ لَهُمْ أَنَّهُمْ يَحِلُّونَ بِهَا وَهُمْ عَلَى طَمَعٍ أَنْ يَدْخُلُوا مَكَّةَ فَأَنْزَلَ اللهُ تَعَالَى الْفِدْيَةَ فَأَمَرَهُ رَسُولُ اللهِ ﷺ أَنْ يُطْعِمَ فَرَقًا بَيْنَ سِتَّةِ مَسَاكِينَ أَوْ يُهْدِيَ شَاةً أَوْ يَصُومَ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ.

2754. Ali bin Abdullah bin Mubasysyir menceritakan kepada kami, Ahmad bin Sinan bin Al Qaththan memberitakan kepada kami,

[1207] Sanadnya *dha'if* sekali. Ibnu Iraq di dalam *Tanzih Asy Syari'ah* (2/ 172), dan juga diriwayatkan oleh Al Uqaili (3/ 410), dari hadits Jabir. Menurut saya, Aidz bin Basyir Al Muktib dhaif. Sedangkan Muhammad bin Al Hasan Al Hamdani *matruk*.

Yazid bin Harun memberitakan kepada kami, dari Warqa bin Umar, dari Ibnu Abi Najih, dia berkata, Mujahid berkata, Abdurrahman bin Abi Laila menceritakan kepadaku, dari Ka'ab bin Ujrah, bahwa Nabi SAW melihatnya dan kutu rambutnya berjatuhan di atas wajahnya padahal dia masih berada di Al Hudaibiyah. Maka beliau bertanya kepadanya, *"Apakah kutu yang ada dikepalamu itu mengganggumu?"* dia menjawab, "Ya." Maka Rasulullah SAW menyuruhnya untuk mencukur rambutnya padahal dia berada di Al Hudaibiyah dan tidak menjelaskan kepada mereka, bahwa mereka bertahallul di tempat tersebut, padahal mereka sangat berkeinginan untuk masuk ke Makkah. Maka Allah *Ta'ala* menurunkan fidyah dan Rasulullah SAW menyuruhnya untuk memberi makan satu *faraq* (16 kati) kepada enam orang miskin, atau menyembelih seekor kambing atau berpuasa tiga hari.[1208]

٢٧٥٥- ثَنَا أَبُو الْحَسَنِ الْمِصْرِيُّ عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ وَمُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ الْفَارِسِيُّ قَالاَ: نَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ أَبِي مَرْيَمَ، ثَنَا الْفِرْيَابِيُّ، نَا سُفْيَانُ، عَنْ أَيُّوبَ، عَنْ مُجَاهِدٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى، عَنْ كَعْبِ بْنِ عُجْرَةَ قَالَ: مَرَّ بِهِ النَّبِيُّ ﷺ وَهُوَ يُوقِدُ تَحْتَ قِدْرٍ لَهُ فَقَالَ: أَيُؤْذِيكَ هَوَامُّ رَأْسِكَ، فَأَمَرَهُ النَّبِيُّ ﷺ أَنْ يَحْلِقَ وَيَصُومَ ثَلاَثَةَ أَيَّامٍ أَوْ يُطْعِمَ فَرَقًا بَيْنَ سِتَّةِ مَسَاكِينَ أَوْ يَنْسُكَ. قَالَ: سُفْيَانُ فَنَزَلَتِ الآيَةُ:فَمَنْ كَانَ مِنْكُمْ مَرِيضًا أَوْ بِهِ أَذًى مِنْ رَأْسِهِ. الآيَةَ.

2755. Abul Hasan Al Mishri Ali bin Muhammad dan Muhammad bin Ismail Al Farisi menceritakan kepada kami, keduanya berkata, Abdullah bin Muhammad bin Abi Maryam memberitakan kepada kami, Al Firyabi memberitakan kepada kami, Sufyan memberitakan kepada kami, dari Ayyub, dari Mujahid, dari Abdurrahman bin Abi Laila, dari Ka'ab bin Ujrah, dia berkata, Nabi

---

[1208] Sanadnya *shahih*. HR. Al Bukhari (921), dan Muslim di dalam *Al Hajj* (80), dan At-Tirmidzi (953).

SAW lewat di hadapannya, sementara dia sedang menyalakan api di bawah periuknya. Maka beliau bertanya, *"Apakah kutu yang ada di kepalamu itu mengganggumu?"* maka Nabi SAW menyuruhnya agar mencukur rambut kepalanya dan berpuasa tiga hari, atau memberi makan satu *faraq* (16 kati) kepada enam orang miskin, atau berkurban. Sufyan berkata, lalu turun ayat ini, *"Jika ada di antaramu yang sakit atau ada gangguan di kepalanya (lalu ia bercukur), maka wajiblah atasnya berfid-yah.* " (Qs. Al Baqarah [2]: 196).[1209]

٢٧٥٦- ثَنَا أَبُو الْحَسَنِ الْمِصْرِيُّ وَأَبُو عَبْدِ اللهِ الْفَارِسِيُّ وَأَبُو عَبْدِ اللهِ الأُبُلِّيُّ قَالُوا: نَا يُوسُفُ بْنُ يَزِيدَ بْنِ كَامِلٍ، نَا يَعْقُوبُ بْنُ إِسْحَاقَ بْنِ أَبِي عَبَّادٍ، نَا مُسْلِمُ بْنُ خَالِدٍ الزَّنْجِيُّ، عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ كَثِيرٍ، عَنْ مُجَاهِدٍ قَالَ: حَدَّثَنِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ أَبِي لَيْلَى، عَنْ كَعْبِ بْنِ عُجْرَةَ: أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ رَآهُ وَقَمْلُهُ يَتَسَاقَطُ عَلَى وَجْهِهِ فَقَالَ: أَيُؤْذِيكَ هَوَامُّكَ، قَالَ: نَعَمْ. فَأَمَرَهُ أَنْ يَحْلِقَ وَهُوَ بِالْحُدَيْبِيَةِ وَلَمْ يُبَيِّنْ لَهُمْ أَنَّهُمْ يَحِلُّونَ بِهَا وَهُمْ عَلَى طَمَعٍ أَنْ يَدْخُلُوا مَكَّةَ فَأَنْزَلَ اللهُ تَعَالَى الْفِدْيَةَ فَأَمَرَهُ رَسُولُ اللهِ ﷺ أَنْ يُطْعِمَ فَرَقًا بَيْنَ سِتَّةِ مَسَاكِينَ أَوْ يُهْدِيَ شَاةً أَوْ يَصُومَ ثَلاَثَةَ أَيَّامٍ.

2756. Abul Hasan Al Mishri, Abu Abdillah Al Farisi dan Abu Abdillah Al Ubuli menceritakan kepada kami, mereka berkata, Yusuf bin Yazid bin Kamil memberitakan kepada kami, Ya'qub bin Ishak bin Abi Abbad memberitakan kepada kami, Muslim bin Khalid Az-Zanji memberitakan kepada kami, dari Ibnu Juraij, dari Abdullah bin Katsir, dari Mujahid, dia berkata, Abdurrahman bin Abi Laila menceritakan kepadaku, dari Ka'ab bin Ujrah, bahwa Rasulullah SAW melihatnya, sementara kutu di kepalanya berjatuhan di atas wajahnya padahal dia masih berada di Al Hudaibiyah. Maka beliau bertanya kepadanya, *"Apakah kutu yang ada di kepalamu itu mengganggumu?"* dia menjawab, "Ya." Maka Rasulullah SAW menyuruhnya untuk

[1209] Sanadnya *hasan*. Ibid.

mencukur rambutnya padahal dia berada di Al Hudaibiyah dan tidak menjelaskan kepada mereka, bahwa mereka bertahallul di tempat tersebut, padahal mereka sangat berkeinginan untuk masuk ke Makkah. Maka Allah *Ta'ala* menurunkan fidyah dan Rasulullah SAW menyuruhnya untuk memberi makan satu *faraq* (16 kati) kepada enam orang miskin, atau menyembelih seekor kambing atau berpuasa tiga hari.[1210]

٢٧٥٧- حَدَّثَنِي أَبُو عَبْد اللهِ بْنُ الْمُهْتَدِى بِاللهِ، نَا طَاهِرُ بْنُ عِيسَى بْنِ إِسْحَاقَ التَّمِيمِيُّ، نَا زُهَيْرُ بْنُ عَبَّاد، نَا مُصْعَبُ بْنُ مَاهَانَ، عَنْ سُفْيَانَ الثَّوْرِيِّ، عَنِ ابْنِ أَبِى نَجِيحٍ وَأَيُّوبَ وَسَيْفٍ، عَنْ مُجَاهِد، عَنْ عَبْد الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِى لَيْلَى، عَنْ كَعْب بْنِ عُجْرَةَ قَالَ: مَرَّ بِهِ رَسُولُ اللهِ ﷺ وَهُوَ يُوقِدُ تَحْتَ قِدْرٍ لَهُ وَهُوَ بِالْحُدَيْبِيَةِ فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللهِ ﷺ: أَيُؤْذِيكَ هَوَامُّ رَأْسِكَ، قَالَ: نَعَمْ. قَالَ: احْلِقْ، فَأُنْزِلَتْ هَذِهِ الآيَةُ:فَمَنْ كَانَ مِنْكُمْ مَرِيضًا أَوْ بِهِ أَذًى مِنْ رَأْسِهِ فَفِدْيَةٌ مِنْ صِيَامٍ أَوْ صَدَقَةٍ أَوْ نُسُكٍ قَالَ: فَالصِّيَامُ ثَلاَثَةُ أَيَّامٍ وَالصَّدَقَةُ فَرَقٌ بَيْنَ سِتَّةِ مَسَاكِينَ وَالنُّسُكُ شَاةٌ.

2757. Abu Abdillah Al Muhtadi Billah menceritakan kepadaku, Thahir bin Isa bin Ishak At-Tamimi memberitakan kepada kami. Zuhair bin Abbad memberitakan kepada kami, Mush'ab bin Mahan memberitakan kepada kami, dari Sufyan Ats-Tsauri, dari Ibnu Abi Najih, Ayyub dan Saif, dari Mujahid, dari Abdurrahman bin Abi Laila, dari Ka'ab bin Ujrah, dia berkata, Rasulullah SAW lewat di hadapannya dan dia sedang menyalakan api di bawah periuknya. Maka Rasulullah SAW bertanya, *"Apakah kutu yang ada di kepalamu itu mengganggumu?"* lalu turun ayat ini, *"Jika ada di antaramu yang sakit atau ada gangguan di kepalanya (lalu ia bercukur), maka wajiblah atasnya berfid-yah, yaitu: berpuasa atau bersedekah atau berkorban."* (Qs. Al Baqarah [2]: 196) Berpuasa yaitu tiga hari, atau

---

[1210] Ibid.

bersedekah yaitu satu *faraq* (16 kati) kepada enam orang miskin, dan berkurban yaitu seekor kambing.[1211]

٢٧٥٨- ثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُبَشِّرٍ، نَا أَحْمَدُ بْنُ سِنَانٍ، نَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، نَا دَاوُدُ بْنُ أَبِي هِنْدٍ، عَنْ عَامِرٍ، عَنْ كَعْبِ بْنِ عُجْرَةَ: أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ مَرَّ بِهِ وَلَهُ وَفْرَةٌ وَبِأَصْلِ كُلِّ شَعَرَةٍ وَبِأَعْلاَهَا قَمْلَةٌ أَوْ صُؤَابٌ فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ ﷺ: إِنَّ هَذَا لأَذًى أَمَعَكَ نُسُكٌ، قَالَ: لاَ. قَالَ: فَإِنْ شِئْتَ فَصُمْ ثَلاَثَةَ أَيَّامٍ أَوْ أَطْعِمْ ثَلاَثَةَ آصُعٍ مِنْ تَمْرٍ بَيْنَ كُلِّ مِسْكِينَيْنِ صَاعٌ.

2758. Ali bin Abdullah bin Mubasysyir menceritakan kepada kami. Ahmad bin Sinan memberitakan kepada kami. Yazid bin Harun memberitakan kepada kami. Daud bin Abu Hind memberitakan kepada kami. dari Amir. dari Ka'ab bin Ujrah. bahwa Rasulullah SAW lewat di hadapannya dan dia memiliki kekayaan yang melimpah. sedangkan pada setiap pangkal rambutnya dan juga di bagian atasnya terdapat kutu rambut atau telur kutu. Maka Nabi SAW bertanya kepadanya. *"Sungguh ini adalah penyakit. apakah kamu membawa hewan kurban?"* dia menjawab. "Tidak." Beliau bersabda. *"Jika kamu mau, berpuasalah tiga hari, atau berilah makan tiga sha' korma, pada setiap satu orang miskin*[1212] *satu sha'.*[1213]

٢٧٥٩- ثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ وَإِبْرَاهِيمُ بْنُ حَمَّادٍ وَمُحَمَّدُ بْنُ مَخْلَدٍ قَالُوا: نَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ الْحَسَّانِيُّ، نَا مُحَمَّدُ بْنُ الْحَسَنِ الْمُزَنِيُّ، نَا

[1211] Sanadnya *dha'if*. Saya katakan, Mush'ab bin Mahan seorang yang jujur, ahli ibadah serta banyak kesalahannya, *At-Taqrib* (1/ 235), sedangkan Zuhair bin Abbad pada dirinya terdapat ketidaktahuan.

[1212] Inilah yang terdapat pada kitab aslinya dan barangkali yang benar dua orang miskin dengan mutsanna (berarti dua), *wallahu a'lam*.

[1213] Sanadnya *hasan*. Ibid.

الْمُغِيرَةُ بْنُ الأَشْعَث، عَنْ عَطَاءٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ فِي الْمُحْرِمِ يُقَلِّمُ أَظْفَارَهُ قَالَ: يُطْعِمُ، عَنْ كُلِّ كَفٍّ صَاعًا مِنْ طَعَامٍ.

2759. Al Husain bin Ismail, Ibrahim bin Hammad dan Muhammad bin Makhlad menceritakan kepada kami, mereka berkata, Muhammad bin Ismail Al Hassani memberitakan kepada kami, Muhammad bin Al Hasan Al Muzani memberitakan kepada kami, Al Mughirah bin Al Asy'ats memberitakan kepada kami, dari Atha`, dari Ibnu Abbas, tentang seorang berihram yang memotong kuku-kukunya, dia berkata, "Harus memberi makan dari setiap telapak tangan sebesar satu *sha'* makanan."[1214]

٢٧٦٠- ثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، نَا أَبُو بَكْرِ بْنُ زَنْجَوَيْهِ، نَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، نَا زَكَرِيَّا بْنُ إِسْحَاقَ، عَنْ سُلَيْمَانَ الأَحْوَلِ أَنَّهُ سَمِعَ طَاوُسًا يُحَدِّثُ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: كَانَ النَّاسُ يَنْفِرُونَ مِنْ مِنًى إِلَى وَجْهِهِمْ فَأَمَرَهُمْ رَسُولُ اللهِ ﷺ أَنْ يَكُونَ آخِرُ عَهْدِهِمْ بِالْبَيْتِ وَرَخَّصَ لِلْحَائِضِ.

2760. Al Husain bin Ismail menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Zanjawaih memberitakan kepada kami, Abdurrazzak memberitakan kepada kami, Zakaria bin Ishak memberitakan kepada kami, dari Sulaiamn Al Ahwal, bahwa dia mendengar Thawus menceritakan hadits, dari Ibnu Abbas, dia berkata, "Orang-orang pernah melakukan nafar dari Mina ke tempat asal mereka, maka Rasulullah menyuruh mereka agar akhir urusan mereka berada di Ka'bah dan beliau memberikan keringanan bagi wanita yang sedang haidh.[1215]

٢٧٦١- حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ الدَّقَّاقُ، ثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الْخُتَّلِيُّ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي السَّرِيِّ، ثَنَا الْمُعْتَمِرُ بْنُ سُلَيْمَانَ، عَنْ أَيْمَنَ بْنِ نَابِلٍ، عَنْ

[1214] Sanadnya *dha'if*. Saya katakan, Al Mughirah bin Al Asy'ats *dha'if*.
[1215] Sanadnya *shahih*. HR. Muslim di dalam *Al Hajj* (379), dari Sulaiman Al Ahwal.

عُبَيْدِ اللهِ بْنِ أَبِي زِيَادٍ، عَنْ أَبِي نَجِيحٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرٍو - رَفَعَ الْحَدِيثَ - قَالَ: مَنْ أَكَلَ كِرَاءَ بُيُوتِ مَكَّةَ أَكَلَ نَارًا.

2761. Utsman bin Ahmad Ad-Daqqaq menceritakan kepada kami, Ishak bin Ibrahim Al Khyttali memberitakan kepada kami, Muhammad bin Abi As-Sarri memberitakan kepada kami, Al Mu'tamir bin Sulaiman memberitakan kepada kami, dari Ibnu Israil, dari Ubaidillah bin Abi Ziyad, dari Ibnu Abi Najih, dari Abdullah bin Amru, dia me-*marfu'*-kan hadits tersebut, beliau bersabda, "*Siapa memakan sewa rumah-rumah Makkah, berarti dia telah memakan api neraka.*"[1216]

٢٧٦٢- ثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، نَا زُهَيْرُ بْنُ مُحَمَّدٍ، نَا الْهَيْثَمُ بْنُ جَمِيلٍ، نَا مُحَمَّدُ بْنُ مُسْلِمٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْقَاسِمِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: إِنَّمَا جُعِلَ الْحَصَى لِيُحْصَى بِهِ التَّكْبِيرُ. يَعْنِي حَصَى الْجِمَارِ.

2762. Al Husein bin Ismail menceritakan kepada kami, Zuhair bin Muhammad menceritakan kepada kami, Al Haitsam bin Jamil menceritakan kepada kami, Muhammad bin Muslim menceritakan kepada kami, dari Abdurrahman bin Al Qasim, dari bapaknya, dari Aisyah, dia berkata, "Sesungguhnya kerikil itu dijadikan untuk menghitung (dzikir) *takbir* (*Allahu Akbar*)." Maksudnya kerikil batu.

٢٧٦٣- ثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، نَا سَعِيدُ بْنُ يَحْيَى الأُمَوِيُّ، ا أَبِي، نَا يَزِيدُ بْنُ سِنَانٍ، عَنْ زَيْدِ بْنِ أَبِي أُنَيْسَةَ، عَنْ عَمْرِو بْنِ مُرَّةَ عَنِ ابْنٍ لأَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: قُلْنَا: يَا رَسُولَ اللهِ هَذِهِ

[1216] Sanadnya *dha'if*. Saya katakan, Ubaidillah bin Abi Ziyad bukanlah perawi yang kuat.

الْجِمَارُ الَّتِي يُرْمَى بِهَا كُلَّ عَامٍ فَنَحْتَسِبُ أَنَّهَا تَنْقُصُ فَقَالَ: إِنَّهُ مَا يُقْبَلُ مِنْهَا رُفِعَ وَلَوْلاَ ذَلِكَ لَرَأَيْتَهَا أَمْثَالَ الْجِبَالِ.

2763. Al Husain bin Ismail menceritakan kepada kami, Sa'id bin Yahya Al Umawi memberitakan kepada kami, bapakku memberitakan kepada kami, Yazid bin Sinan memberitakan kepada kami, dari Yazid bin Abi Unaisah, dari Amru bin Murrah, dari salah seorang anaknya Abu Sa'id, dia berkata, kami bertanya, "Wahai Rasulullah, batu-batu jumrah ini yang dilempar setiap tahun, kami mengira batu tersebut berkurang?" maka beliau bersabda, *"Batu-batu yang diterima, dihilangkan kembali. Andaikata tidak seperti itu, maka kamu akan melihatnya seperti bukit."*[1217]

٢٧٦٤- ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَخْلَد، نَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْعَتِيقُ، نَا أَبُو مَرْوَانَ الْعُثْمَانِيُّ، نَا أَبُو ضَمْرَةَ اللَّيْثِيُّ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا: أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ قَالَ: إِذَا قَضَى أَحَدُكُمْ حَجَّهُ فَلْيُعَجِّلِ الرِّحْلَةَ إِلَى أَهْلِهِ فَإِنَّهُ أَعْظَمُ لأَجْرِهِ.

2764. Muhammad bin Makhlad menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Muhammad bin Al Atiq memberitakan kepada kami, Abu Marwan Al Utsmani memberitakan kepada kami, Abu Dhamrah Al-Laitsi[1218] memberitakan kepada kami, dari Hisyam bin Urwah, dari bapaknya, dari Aisyah RA, bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Jika salah seorang di antara kalian telah menyelesaikan hajatnya, maka hendaklah menyegerakan pulang menuju keluarganya, karena itu pahalanya lebih besar."*[1219]

[1217] Sanadnya *dha'if*. HR. Al Baihaqi (5/ 128), dari Sa'id bin Yahya. Menurut saya, Yazid bin Sinan *dha'if*, *At-Taqrib* (2/ 367).

[1218] Yang tercetak, Abu Hamzah Al-Laitsi, itu adalah salah tulis dan yang benar yaitu Abu Dhamrah Al-Laitsi, *At-Tahdzib* (1/ 376).

[1219] Sanadnya *hasan*. HR. Al Baihaqi (5/ 259), dan Al Hakim (1/ 477), dari Abu Marwan Al Utsmani.

٢٧٦٥- ثَنَا ابْنُ مَخْلَد، نَا حَمْزَةُ بْنُ الْعَبَّاسِ الْمَرْوَزِيُّ وَأَحْمَدُ بْنُ الْوَلِيد بْنِ أَبَانَ قَالاَ: نَا عَتِيقُ بْنُ يَعْقُوبَ، نَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُنْذِرِ بْنِ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ الْمُنْذِرِ بْنِ الزُّبَيْرِ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ: أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ قَالَ: إِذَا قَدِمَ أَحَدُكُمْ مِنْ سَفَرِهِ فَلْيُهْدِ إِلَى أَهْلِهِ وَلْيُطْرِفْهُمْ وَلَوْ كَانَتْ حِجَارَةً.

2765. Ibnu Makhlad menceritakan kepada kami, Hamzah bin Al Abbas Al Marwazi dan Ahmad bin Al Walid bin Aban, memberitakan kepada kami, keduanya berkata, Atiq bin Ya'qub memberitakan kepada kami, Muhammad bin Al Mundzir bin Ubaidillah bin Al Mundzir bin Az-Zubair memberitakan kepada kami, dari Hisyam bin Urwah, dari bapaknya, dari Aisyah, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Jika salah seorang di antara kalian datang dari bepergian, maka hendaklah memberikan hadiah kepada keluarganya dan hendaklah mempersembahkan untuk mereka, meskipun sebuah batu.*"[1220]

٢٧٦٦- ثَنَا أَبُو بَكْرٍ النَّيْسَابُورِيُّ، نَا عِيسَى بْنُ إِبْرَاهِيمَ وَإِبْرَاهِيمُ بْنُ مُنْقِذِ بْنِ عَبْدِ اللهِ وَوَفَاءُ بْنُ سُهَيْلٍ قَالُوا: نَا ابْنُ وَهْبٍ قَالَ: أَخْبَرَنِي مَخْرَمَةُ بْنُ بُكَيْرٍ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: سَمِعْتُ يُونُسَ بْنَ يُوسُفَ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ، عَنْ عَائِشَةَ: أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ قَالَ: مَا مِنْ يَوْمٍ أَكْثَرَ أَنْ يُعْتِقَ اللهُ تَعَالَى فِيهِ عَدَدًا مِنَ النَّارِ مِنْ يَوْمِ عَرَفَةَ وَإِنَّهُ لَيَدْنُو عَزَّ وَجَلَّ ثُمَّ يُبَاهِي بِهِمُ الْمَلاَئِكَةَ يَقُولُ مَا أَرَادَ هَؤُلاَءِ،

2766. Abu Bakar An-Naisaburi menceritakan kepada kami, Isa bin Ibrahim, Ibrahim bin Munqidz bin Abdullah dan Wafa` bin Suhail,

[1220] Sanadnya *dha'if*. HR. Ibnu Hibban (2/ 259), dan Ibnu Al Jauzi di dalam *Al Ilal* (2/ 587). Menurut saya, Muhammad bin Al Mundzir *dha'if*.

mereka berkata, Ibnu Wahb memberitakan kepada kami, dia berkata, Makhramah bin baker memberitakan kepada kami, dari bapaknya, dia berkata, saya mendengar Yunus bin Yusuf, dari Sa'id bin Al Musayyab, dari Aisyah, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Tidak ada hari yang Allah Ta'ala lebih banyak membebaskan sejumlah orang dari neraka pada hari itu, daripada hari Arafah. Allah Azza wa Jalla benar-benar mendekat, kemudian berbangga di hadapan para malaikat dengan mengatakan, Apa yang diinginkan oleh mereka.*"[1221]

٢٧٦٦- ثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ حَمَّادٍ، نَا عَلِيُّ بْنُ حَرْبِ بْنِ مُحَمَّدٍ، نَا زَيْدُ بْنُ الْحُبَابِ، نَا عُمَرُ بْنُ عُثْمَانَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ سَعِيدٍ الْمَخْزُومِيُّ قَالَ: حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ جَدِّهِ: أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ قَالَ: يَوْمَ فَتْحِ مَكَّةَ: أَرْبَعَةٌ لَا أُؤَمِّنُهُمْ فِي حِلٍّ وَلَا حَرَمٍ الْحُوَيْرِثُ بْنُ نُقَيْذٍ وَمِقْيَسٌ وَهِلَالُ بْنُ خَطَلٍ وَعَبْدُ اللهِ بْنُ أَبِي سَرْحٍ، فَأَمَّا الْحُوَيْرِثُ فَقَتَلَهُ عَلِيٌّ وَأَمَّا مِقْيَسٌ فَقَتَلَهُ ابْنُ عَمٍّ لَهُ لَحَا وَأَمَّا هِلَالُ بْنُ خَطَلٍ فَقَتَلَهُ الزُّبَيْرُ وَأَمَّا عَبْدُ اللهِ بْنُ أَبِي سَرْحٍ فَاسْتَأْمَنَ لَهُ عُثْمَانُ بْنُ عَفَّانَ وَكَانَ أَخَاهُ مِنَ الرَّضَاعَةِ وَقَيْنَتَيْنِ كَانَتَا لِمِقْيَسٍ تُغَنِّيَانِ بِهِجَاءِ رَسُولِ اللهِ ﷺ قُتِلَتْ إِحْدَاهُمَا وَأَفْلَتَتِ الْأُخْرَى فَأَسْلَمَتْ.

2767. Ibrahim bin Hammad menceritakan kepada kami, Ali bin harb bin Muhammad memberitakan kepada kami, Zaid bin Al Hubab memberitakan kepada kami, Umar bin Utsman bin Abdurrahman bin Sa'id Al Makhzumi memberitakan kepada kami, bapakku memberitakan kepada kami, dari kakeknya, bahwa Rasulullah SAW bersabda pada hari Fathu Makkah, "*Empat orang yang aku tidak berikan jaminan keamanan kepada mereka di bumi halal dan bumi haram: Al Huwairits bin Nuqaid, Miqyas, Hilal bin Khathal dan Abdullah bin Abi Sarh.*" adapun Al Huwairits dibunuh oleh Ali, Miqyas dibunuh oleh anak pamannya Laha, Hilal bin

[1221] Sanadnya *shahih*. HR. Muslim di dalam pembahasan haji (436), An-Nasa'i (5/ 521), dan Al Baihaqi (5/ 118), dari Ibnu Wahb.

Khathal dibunuh oleh Az-Zubair. Adapun Abdullah bin Abi Sarh, Utsman bin Affan memberikan jaminan keamanan kepadanya, dia adalah saudara sesusuannya. Sedangkan dua pelayan wanita Miqyas, yang keduanya bernyanyi mengejek Rasulullah SAW, salah satu dari keduanya dibunuh dan yang lainnya lari, lalu masuk Islam.[1222]

٢٧٦٨- ثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ حَمَّادٍ، نَا عَلِيُّ بْنُ حَرْبٍ، نَا زَيْدُ بْنُ الْحُبَابِ، حَدَّثَنِي عُمَرُ بْنُ عُثْمَانَ، جَدَّثَنِي جَدِّي، عَنْ أَبِيهِ سَعِيدٍ وَكَانَ يُسَمَّى الصُّرْمَ فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللهِ ﷺ: أَنْتَ سَعِيدٌ فَأَيُّنَا أَكْبَرُ أَنَا أَوْ أَنْتَ، قَالَ: أَنَا أَقْدَمُ مِنْكَ وَأَنْتَ أَكْبَرُ وَخَيْرٌ مِنِّي.

2768. Ibrahim bin Hammad menceritakan kepada kami, Ali bin Harb memberitakan kepada kami, Zaid bin Al Hubab memberitakan kepada kami, Umar menceritakan kepadaku, kakekku menceritakan kepadaku, dari bapaknya Sa'id —dia bernama Ash-Shurm—, Rasulullah SAW bersabda, *"Kamu Sa'id, mana di antara kita yang lebih besar, aku atau kamu?"* dia menjawab, "Saya lebih tua darimu dan kamu lebih besar dariku, dan kamu lebih baik dariku."[1223]

٢٧٦٩- ثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُبَشِّرٍ، نَا أَحْمَدُ بْنُ مَنْصُورٍ الرَّمَادِيُّ، نَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، نَا عَبْدُ اللهِ بْنُ عِيسَى بْنِ بَحِيرٍ، حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي مُحَمَّدٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ: حُجُّوا قَبْلَ أَنْ لاَ تَحُجُّوا، قِيلَ مَا شَأْنُ الْحَجِّ قَالَ: تَقْعُدُ أَعْرَابُهَا عَلَى أَذْنَابِ أَوْدِيَتِهَا فَلاَ يَصِلُ إِلَى الْحَجِّ أَحَدٌ،

2729. Ali bin Abdullah bin Mubasysyir menceritakan kepada kami, Ahmad bin Manshur Ar-Ramadi memberitakan kepada kami, Abdurrazzak memberitakan kepada kami, Abdullah bin Isa bin Bahir

---

[1222] Sanadnya *dha'if*. HR. Abu Daud (2684), dari Zaid bin Al Habbab.
[1223] Ibid.

memberitakan kepada kami, Muhammad bin Abi Muhammad menceritakan kepadaku, dari bapaknya, dari Abu Hurairah, dia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Tunaikanlah haji sebelum kalian tidak bisa menunaikan haji.*" Dikatakan, Apa yang terjadi pada haji? orang-orang Arab badui tinggal di ujung-ujung lembahnya, lalu tidak ada seorang pun yang dapat menunaikan haji."[1224]

Selesai kitab Haji dan segala puji bagi Allah dengan sebenar-benar pujian kepada-Nya

Shalat serta salam semoga tetap terlimpah kepada Nabi-Nya, berikutnya kitab Buyu':jual beli).

[1224] Sanadnya *dha'if*. HR. Al Baihaqi (4/ 341), Al Khathib di dalam *At-Talkhish* (2/ 96), dan Abu Nu'aim di dalam *Tarikh Ashbahan* (2/ 77), dari Abdullah bin Isa. Menurut saya, Abdullah bin Isa *dha'if*, sedangkan gurunya Muhammad bin Abi Muhammad tidak dikenal.